PERTAMINA GAS

Accelerating Growth Delivering Reliability



2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
PT PERTAMINA GAS

PERTAMINA GAS



Accelerating Growth Delivering Reliability

Tema "*Accelerating Growth, Delivering Reliability*" dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Gas Tahun Buku 2024 mencerminkan komitmen perusahaan dalam mempercepat pertumbuhan bisnisnya sekaligus memastikan keandalan operasional. Sebagai bagian dari ekosistem energi nasional, Pertamina Gas memainkan peran strategis dalam mendukung ketahanan energi Indonesia melalui infrastruktur gas yang efisien, andal, dan berkelanjutan. Dengan tema ini, perusahaan menegaskan bahwa pertumbuhan yang cepat harus diiringi dengan pelayanan yang konsisten, berkualitas, serta memenuhi standar keselamatan dan kepatuhan yang tinggi.

***Accelerating Growth* menandakan bahwa PT Pertamina Gas terus mengupayakan ekspansi bisnis yang agresif dan inovatif untuk menjawab tantangan serta peluang di industri energi. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan infrastruktur gas baru, peningkatan kapasitas jaringan distribusi, serta optimalisasi aset yang ada guna memenuhi permintaan energi yang semakin meningkat. Perusahaan juga mendorong diversifikasi produk dan layanan berbasis gas untuk mendukung transisi energi nasional menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan efisien.**

Di sisi lain, *Delivering Reliability* menegaskan bahwa dalam percepatan pertumbuhan, keandalan tetap menjadi prioritas utama. Keandalan dalam penyediaan gas bumi menjadi aspek krusial yang tidak hanya mendukung kelangsungan industri dan rumah tangga tetapi juga menjaga stabilitas pasokan energi nasional. PT Pertamina Gas terus berinvestasi dalam pemeliharaan infrastruktur, implementasi teknologi canggih, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia guna memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap berkualitas tinggi, aman, dan efisien.

Dengan mengusung tema ini, PT Pertamina Gas ingin menunjukkan bahwa pertumbuhan dan keandalan bukanlah dua hal yang bertentangan, melainkan harus berjalan beriringan. Pertumbuhan yang dipercepat tidak boleh mengorbankan aspek keandalan, sementara keandalan yang terjaga akan memperkuat fundamental pertumbuhan bisnis. Dengan strategi yang tepat, inovasi berkelanjutan, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Pertamina Gas siap menghadapi tantangan industri energi ke depan dan terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta masyarakat luas.

The theme "Accelerating Growth, Delivering Reliability" in PT Pertamina Gas Annual Report Financial Year 2024 reflects the company's commitment to accelerating its business growth while ensuring operational reliability. As part of the national energy ecosystem, Pertamina Gas plays a strategic role in supporting Indonesia's energy security through efficient, reliable, and sustainable gas infrastructure. With this theme, the company emphasizes that rapid growth must be accompanied by consistent, quality service and meet high safety and compliance standards.

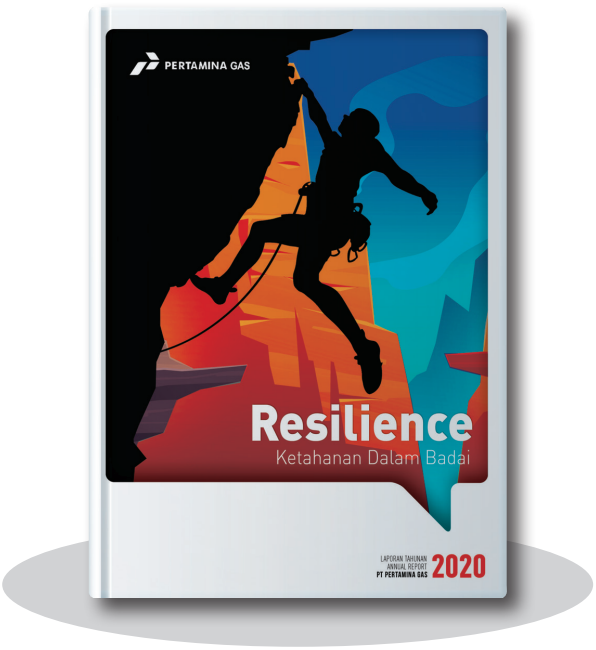
Accelerating Growth signifies that PT Pertamina Gas continues to pursue aggressive and innovative business expansion to address challenges and opportunities in the energy industry. This effort is realized through new gas infrastructure development, increasing distribution network capacity, and optimizing existing assets to meet the increasing energy demand. The company also encourages gas-based products and service diversification to support the national energy transition towards cleaner and more efficient energy use.

On the other hand, Delivering Reliability emphasizes that in accelerating growth, reliability remains a top priority. Reliability in natural gas supply is a crucial aspect that not only supports the continuity of industry and households but also maintains the stability of the national energy supply. PT Pertamina Gas continues to invest in infrastructure maintenance, implementation of advanced technology, and improvement of human resource capabilities to ensure that the services provided remain high quality, safe, and efficient.

By carrying out this theme, PT Pertamina Gas wants to show that growth and reliability are not contradictory but must go hand in hand. Accelerated growth should not come at the expense of reliability, while maintained reliability will strengthen the fundamentals of business growth. With the right strategy, continuous innovation, and commitment to good corporate governance, Pertamina Gas is ready to face the energy industry challenges ahead and continue to provide added value to stakeholders and the wider community.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN PT PERTAMINA GAS

Continuity of Theme of PT Pertamina Gas Annual Report



2020
RESILIENCE AMIDST THE STORM

Tahun 2020 adalah tahun penuh tantangan bagi Pertamina Gas. Tidak hanya bertahan dari efek pandemi Covid-19, Pertamina Gas dituntut untuk dapat bertahan dari rangkaian tantangan lainnya. *Resilience* adalah tema yang tepat untuk menggambarkan bahwa di tahun 2020 seluruh Perwira Pertagas menunjukkan semangat, inovasi dan daya juang untuk bertahan hingga berhasil mencapai kinerja gemilang.

2020 was a year full of challenges for Pertamina Gas. Not only surviving the effects of the COVID-19 pandemic, Pertamina Gas is required to be able to survive a series of other challenges. Resilience is the right theme to illustrate that in 2020, all Pertagas Officers showed enthusiasm, innovation, and fighting power to survive until they succeeded in achieving brilliant performance.



2021
CREATIVE EMPOWERMENT

Pemenuhan aspirasi untuk tetap menyediakan energi gas bumi di tengah pandemi Covid-19 yang berkepanjangan tentu menjadi tantangan tersendiri. Dibutuhkan sebuah kreativitas untuk dapat mengelola tantangan yang ada, mengoptimalkan kapasitas dan kompetensi yang ada, diiringi dengan optimalisasi pengelolaan operasional dan keuangan yang dapat memberikan nilai tambah bagi keseluruhan kinerja Perusahaan.

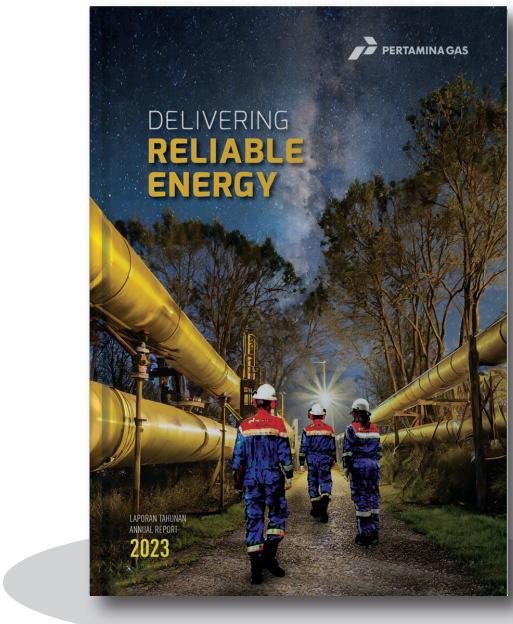
Fulfilling the aspiration to continue providing natural gas energy during the prolonged COVID-19 pandemic is certainly a challenge. It takes creativity to be able to manage existing challenges and optimize existing capacities and competencies, accompanied by optimization of operational and financial management that can provide added value to the overall performance of the company.



2022
RISING & ENERGIZING

"Rising & Energizing" merupakan tema Laporan Tahunan PT Pertamina Gas tahun 2022. Hal ini sejalan dengan semangat Perusahaan untuk terus menghasilkan kinerja terbaik, tidak hanya dalam aspek ekonomi, keuangan dan operasional, tetapi juga lingkungan hidup dan sosial. Dengan demikian, PT Pertamina Gas memberi yang terbaik bagi masyarakat Indonesia secara luas sambil memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.

"Rising & Energizing" is the theme of PT Pertamina Gas' 2022 Annual Report. This is in line with the company's spirit to continue to produce the best performance, not only in economic, financial, and operational aspects but also in environmental and social aspects. Thus, PT Pertamina Gas provides the best for the Indonesian people at large while having a positive impact on the environment and surrounding communities.



2023
DELIVERING RELIABLE ENERGY

Delivering Reliable Energy menggambarkan posisi PT Pertamina Gas dalam bisnis transmisi dan distribusi energi di Indonesia, sekaligus sebagai sebuah entitas yang strategis dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam menunjang pembangunan nasional. PT Pertamina Gas bertransformasi dari sebuah Perusahaan sekedar sebagai penyalur minyak dan gas bumi menjadi penyalur sumber energi lainnya di masa depan dengan memanfaatkan infrastruktur yang telah dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh PT Pertamina Gas dan afiliasinya.

Delivering Reliable Energy describes PT Pertamina Gas' position in the energy distribution and transmission business in Indonesia, as well as a strategic entity in the implementation of government policies of the Republic of Indonesia in supporting national development. For this reason, PT Pertamina Gas transformed from a company just an oil and gas distributor to a distributor of other energy sources in the future by utilizing the infrastructure that has been built, owned, and operated by PT Pertamina Gas and its affiliates.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT PERTAMINA GAS

About PT Pertamina Gas Annual Report

Laporan Tahunan 2024 PT Pertamina Gas diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pertamina Gas, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

PT Pertamina Gas' 2024 Annual Report is published in conjunction with PT Pertamina Gas' 2024 Sustainability Report, which is an integral unit to provide a complete picture of the company's risks, opportunities, and prospects in the future, thus helping shareholders and stakeholders understand the company's strategic objectives and developments in creating sustainable value



Laporan Tahunan 2024 Pertamina Gas disusun berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2021, dan pedoman yang berlaku di lingkungan regional ASEAN, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Pertamina Gas' 2024 Annual Report is prepared based on the company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies; and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

To implement best practices on the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also refers to the guidelines for governance practices applicable at the national scope, namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Government (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia: PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (GCG) in 2021, and guidelines applicable in the ASEAN regional environment, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).





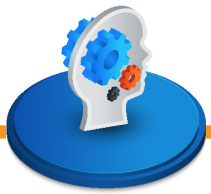
Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

This Annual Report consists of several chapters, including Performance Overview, Management Report, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Business Support Review, Corporate Governance, and Social and Environmental Responsibility.



Penyebutan satuan mata uang "**Rupiah**", "**Rp**" atau "**IDR**" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "**Dollar AS**" atau "**USD**" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The mention of the currency unit "Rupiah," "Rp," or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in US Dollars and according to Indonesian Financial Accounting Standards.



Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "**Perusahaan**" atau "**Pertagas**" yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Gas. Adakalanya kata "**kami**" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Gas secara umum. Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi Pertamina Gas **http://www.pertagas.pertamina.com.**

This Annual Report contains the words "Perseroan," "Company," or "Pertagas," which is defined as PT Pertamina Gas. Sometimes the word "we," "us," or "our," are used for convenience to refer to PT Pertamina Gas in general. The Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using a type and font size that is easy to read and print with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official portal of Pertamina Gas, http://www.pertagas.pertamina.com.

DAFTAR ISI
Table of Contents

2 **Kesinambungan Tema Laporan Tahunan PT Pertamina Gas**
Continuity of Theme of PT Pertamina Gas Annual Report

4 **Tentang Laporan Tahunan Ini**
About This Annual Report

6 **Daftar Isi**
Table of Contents

8 **Sekilas Tentang Pertamina Gas**
Pertamina Gas At a Glance

9 **Model Bisnis dan Kompetensi Inti**
Business Model and Core Competency

10 **Highlights Pencapaian Kinerja**
Performance Highlights

13 **IKHTISAR UTAMA**
Main Highlights

14 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Performance

19 **Ikhtisar Bisnis, Operasi dan Organisasi**
Business, Operations and Organization Overview

23 **Ikhtisar Tentang Saham dan Aksi Korporasi**
Shares and Corporate Actions Overview

24 **Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Informasi Pendanaan Lainnya**
Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds and Other Financu=ing Information

25 **Kilas Peristiwa 2024**
2024 Event Highlights

29 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report

30 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

40 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

56 **Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan 2024**
Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2024 Annual Report

57 **Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan 2024**
Statement of Responsibility from Board of Directors for 2024 Annual Report

59 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

60 **Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**
General Information and Corporate Identity

61 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History

66 **Logo Perusahaan**
Company Logo

67 **Jejak Langkah Perusahaan**
Company Milestone

68 **Bidang Usaha**
Line of Business

80 **Wilayah Kerja Pertamina Gas**
Pertamina Gas Operational Area

82 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

84 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

92 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

98 **Profil Pejabat Eksekutif**
Profile of Executive Officer

106 **Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Perusahaan**
Demographics and Competency Development of the Company Employees

144 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Culture

148 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders

150 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure

151 **Informasi Tentang Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)**
Information About Subsidiaries and Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV)

157 **Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham**
Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

157 **Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya**
Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds and/or Other Securities

157 **Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi**
Company Membership in Associations or Organizations

158 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
Corporate Supporting Professional Institutions

162 **Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Pengaturan Bersama, Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Name and Address of Subsidiaries, Joint Arrangement Entity, Branch Office or Representative Office

163 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

169 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Company's Website

171 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

173 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

174 **Tinjauan Perekonomian dan Industri**
Economic and Industrial Review

177 **Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2024**
2024 Initiatives and Strategic Policies

177 **Tinjauan Ekonomi per Segmen Usaha**
Economic Review per Business Segment

197 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

199 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

223 **Kemampuan Profitabilitas**
Profitability

224 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

226 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility Rate

228 **Struktur Modal dan Kebijakannya**
Capital Structure and Its Policies

229 **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Bonds for Capital Goods Investment

231 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Realization of Capital Goods Investment

232 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

232 **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events

233 **Pencapaian Target 2024**
Achievement of 2024 Targets

236 **Prospek Usaha & Proyeksi Kinerja Tahun 2024**
Business Outlook & Performance Projections for 2024

242 **Kebijakan dan Pembayaran Dividen**
Dividend Policy and Payment

243 **Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Information on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds

243 **Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi dan Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investments, Expansions and Divestitures, Business Mergers, Acquisitions and/or Debt/Capital Restructuring

244 **Perpajakan dan Kontribusi Terhadap negara**
Taxation and Contribution to the Country

245 **Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**
Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties

251 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan**
Changes in Legislation Affecting the Company

254 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengaruhnya**
Changes in Accounting Policy and Their Effects

255 **Tingkat Kesehatan Perusahaan**
Company Soundness Level

256 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Business Continuity Information

259 **Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang Perusahaan**
Business Roadmap: Company's Long-Term Plan

261 **FUNGSI PENUNJANG BISNIS**
Business Function Support

262 **Tata Kelola Sumber Daya Manusia**
Human Resource Governance

292 **Tata Kelola Teknologi Informasi**
Information Technology Governance

311 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

312 **Pedoman Pelaksanaan GCG**
Pertamina Gas GCG Implementation Guidelines

342 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

354 **Dewan Komisaris dan Komisaris Independen**
Board of Commissioners and Independent Commissioners

378 **Direksi**
Board of Director

398 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Directors

400 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

409 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

418 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
The Board of Commissioners and The Board of Directors Meeting

427 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Supporting Organs of the Board of Commissioners

428 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary of The Board of Commissioners

434 **Komite Audit**
Audit Committee

454 **Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee

473 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

495 **Corporate Secretary**
Corporate Secretary

508 **Internal Audit**
Internal Audit

527 **Audit Eksternal**
External Auditor

530 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

540 **Perkara Penting**
Litigation

545 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

554 **Kode Etik**
Kode Etik

562 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

568 **Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement Policy

574 **Pengelolaan Gratifikasi**
Gratuity Management

577 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

584 **Tata Kelola & Manajemen Risiko**
Governance & Risk Management

606 **Transparansi Praktik Bad Governance**
Transparansi Praktik Bad Governance

609 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

661 **LAPORAN KEUANGAN AUDIT**
Audited Financial Report

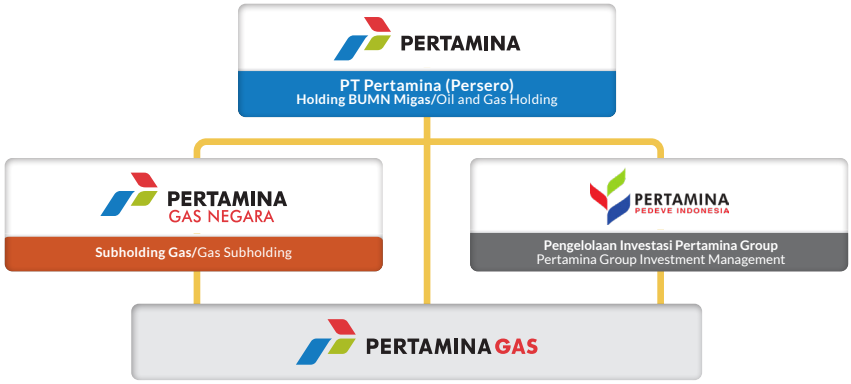
SEKILAS TENTANG PERTAMINA GAS
Pertamina Gas at a Glance

Sebagai bagian dari Subholding Gas dalam Holding BUMN Migas, Pertamina Gas berkomitmen untuk memenuhi aspirasi pemegang saham dalam menghadirkan energi gas bumi bagi masyarakat Indonesia.

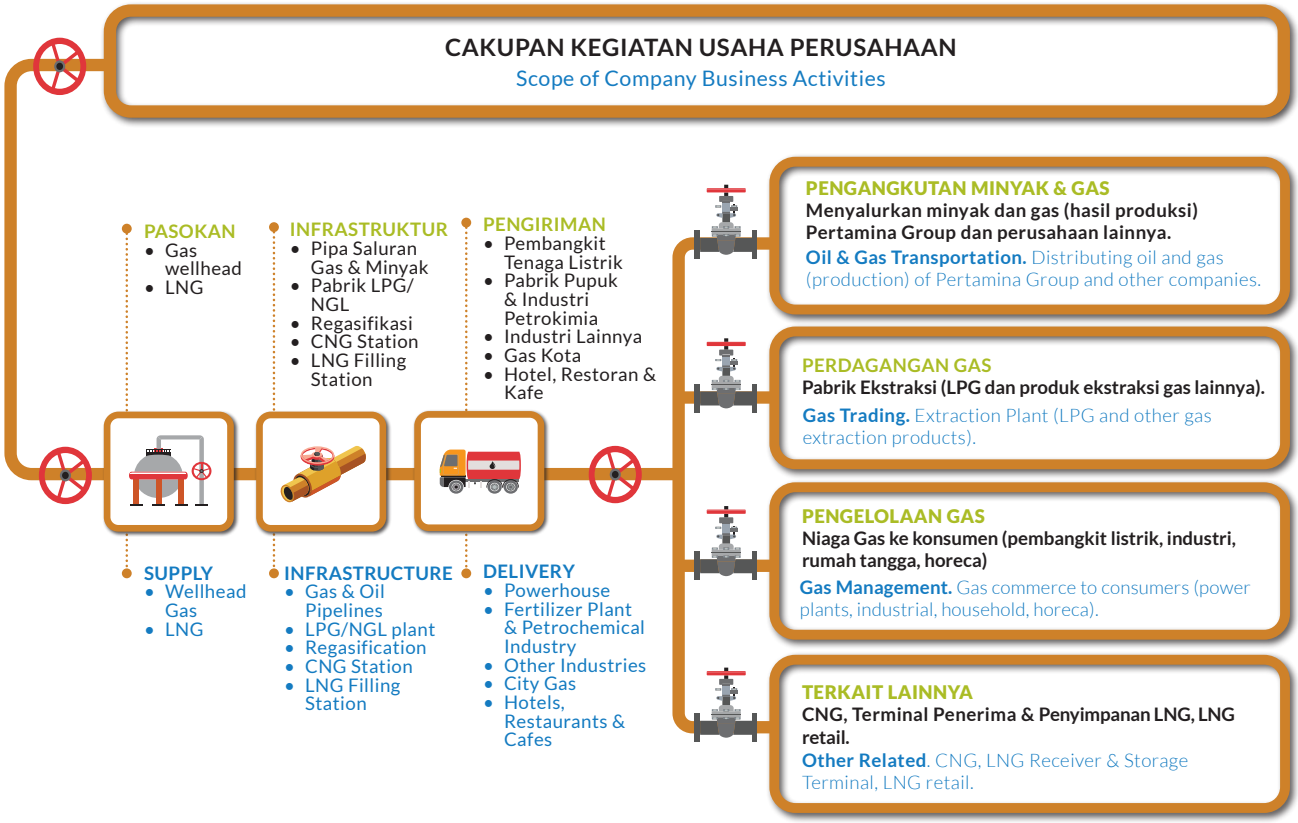
As part of Gas Subholding in Oil and Gas SOEs Holding, Pertamina Gas is committed to fulfilling the aspirations of shareholders by bringing natural gas energy to the people of Indonesia.

Pertagas mengembangkan bisnis energi gas melalui pengusahaan transportasi gas, pemrosesan gas, distribusi gas, niaga gas dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannnya. Pertagas juga mengembangkan bisnis pengangkutan minyak.

Pertagas develops the gas energy business through gas transportation, gas processing, gas distribution, gas trading, and other businesses related to natural gas and its derivative products. Pertagas is also developing an oil transportation business.



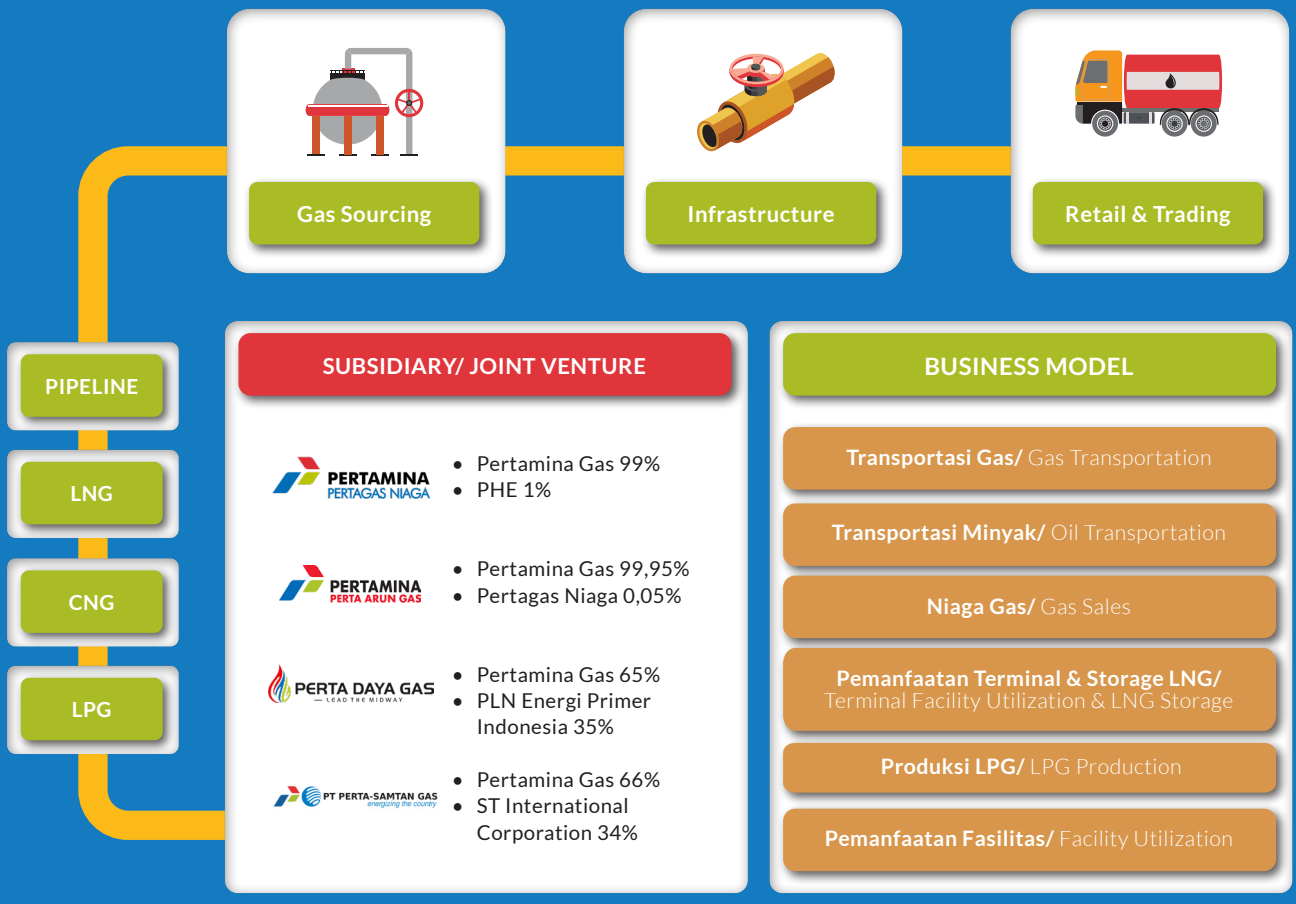
CAKUPAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
Scope of Company Business Activities



MODEL BISNIS DAN KOMPETENSI INTI
Business Model and Core Competency

Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan infrastruktur energi, baik gas, minyak, maupun bentuk energi lainnya, di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik. Hingga akhir tahun 2024, kegiatan usaha Pertamina Gas didukung oleh 2 (dua) Entitas Anak Usaha, yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, dan 2 (dua) Entitas Perusahaan Patungan, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta-Samtan Gas.

Pertamina Gas continuously develops its business by development of energy infrastructure, both gas, oil and other forms of energy, throughout Indonesia to ensure domestic energy supply needs. Until the end of 2024, Pertamina Gas' business activities are supported by 2 (two) subsidiaries, namely PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, and 2 (two) joint venture entities, namely PT Perta Daya Gas and PT Perta-Samtan Gas.



HIGHLIGHT PENCAPAIAN KINERJA
Performance Highlights



Secara keseluruhan, Pertamina Gas mencatatkan pertumbuhan keuangan dan operasional yang positif di 2024, dengan peningkatan pendapatan, laba bersih, serta efisiensi operasional yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Overall, Pertamina Gas recorded positive financial and operational growth in 2024, with increased revenue, net profit, and better operational efficiency compared to the previous year.



Kinerja Keuangan
Financial Performance

6,31%

Pendapatan Usaha Meningkat

Total pendapatan usaha mencapai USD 843,45 juta pada 2024, naik 6,31%dibandingkan USD 793,42 juta pada 2023.

Operating Income Increased

Total operating income reached USD843.45 million in 2024, rise 6.31% from USD793.42 million in 2023.

12,96%

Laba Bruto Bertumbuh

Laba bruto naik sebesar 12,96% dari USD 272,61 juta pada 2023 menjadi USD 307,93 juta pada 2024.

Gross Profit Growth

Gross profit increased by 12.96% from USD272.61 million in 2023 to USD307.93 million in 2024.

13,07%

Laba Bersih Naik Signifikan

Laba bersih meningkat 13,07%, dari USD 196,70 juta pada 2023 menjadi USD 222,40 juta pada 2024.

Net Profit Increases Significantly

Net profit increased by 13.07%, from USD196.70 million in 2023 to USD222.40 million in 2024.

1,45%

Ekuitas Meningkat

Ekuitas naik 1,45%, dari USD1.801,09 juta pada 2023 menjadi USD1.827,25 juta pada 2024.

Equity Increased

Equity increased by 1.45%, from USD1,801.09 million in 2023 to USD1.827,25million in 2024.



Rasio Profitabilitas Meningkat

- ROA naik dari 8,22% pada 2023 menjadi 9,40% pada 2024.
- ROE naik dari 10,92% menjadi 12,17%.
- Marjin laba bersih (NPM) naik dari 24,79% menjadi 26,37%.

Profitability Ratios Increased

- ROA increased from 8.22% in 2023 to 9.40% in 2024.
- ROE increased from 10.92% to 12.17%.
- Net profit margin (NPM) increased from 24.79% to 26.37%.



PROPER EMAS

Meningkat dari 2 area operasi di 2023 menjadi 3 area operasi di 2024.

2023:
2 emas (OWJA, OKA)
2 hijau (OSSA, OEJA)
1 biru (ONSA)

2024:
3 emas (OSSA, OWJA, OKA)
1 hijau (OEJA)
1 Biru (ONSA)

GOLD PROPER

Increased from 2 operating area in 2023 to 3 operating area in 2024.

2023:
2 gold (OWJA, OKA)
2 green (OSSA, OEJA)
1 blue (ONSA)

2024:
3 gold (OSSA, OWJA, OKA)
1 green (OEJA)
1 Blue (ONSA)

Kinerja Operasional
Operational Performance

6,46%

Volume Pengangkutan Gas Meningkat

Total pengangkutan gas tumbuh 6,46%, dari 526.499 MMSCF pada 2023 menjadi 560.524 MMSCF pada 2024.

Gas Transportation Volume Increased

Total gas transportation increased 6.46%, from 526,499 MMSCF in 2023 to 560,524 MMSCF in 2024.

Zero Fatality & Lost Time Injury (LTI)

Tidak ada kecelakaan kerja signifikan.

Zero Fatality & Lost Time Injury (LTI):

No significant work accidents.



12,31%

Volume Perdagangan Gas Meningkat:

Niaga gas mencapai 31.898 BBTU pada 2024, naik 12,31% dibandingkan 28.402 BBTU pada 2023.

Gas Trading Volume Increased

Gas trading reached 31,898 BBTU in 2024, rise 12.31% from 28,402 BBTU in 2023



2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PERTAMINA GAS

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Overview of Important Financial Data

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan Dolar USD, kecuali dinyatakan lain /in thousands of USD, unless otherwise stated

Keterangan / Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
PENDAPATAN USAHA/OPERATING INCOME							
Transportasi gas / Gas Transportation	313.686	269.138	238.901	205.279	213.393	16,55%	8,01%
Niaga gas bumi / Natural Gas Trading	243.387	219.452	234.732	231.960	220.167	10,91%	2,03%
Usaha gas terproses / Processed Gas Business	132.156	143.814	149.052	84.800	83.551	-8,11%	9,60%
Jasa transportasi minyak / Oil Transportation Services	154.219	161.014	56.972	19.347	18.017	-4,22%	53,64%
Jasa pemasaran / Marketing Services	-	-	-	-	3.906	0,00%	0,00%
Jumlah pendapatan usaha / Total Operating Income	843.448	793.418	679.657	541.386	539.034	6,31%	9,37%
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	-535.514	-520.803	-431.811	-390.479	-382.430	2,82%	6,97%
Laba bruto / Gross Profit	307.934	272.615	247.846	150.907	156.604	12,96%	14,48%
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	-48.490	-49.882	-58.589	-38.858	-41.218	-2,79%	3,30%
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN/FINANCIAL INCOME/(EXPENSES)							
Pendapatan/(beban) keuangan / Financial Income/(Expenses)	20.572	5.514	2.803	-7.296	-9.756	273,09%	44,56%
Penurunan nilai piutang / Impairment of Receivables	-8.308	-947	-11.500	-2.844	-1.316	777,30%	-
Penurunan nilai aset tetap / Impairment of fixed assets	-1.267	-	-	-	-	-	-
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs / (Loss)/gain on exchange rate differences	-17.186	1.450	-16.450	-1.803	-461	-1285,24%	106,20%
Bagian laba dari ventura bersama / Profit sharing from the joint venture	21.991	21.162	35.000	32.537	12.627	3,92%	11,73%
Pendapatan lain-lain, neto / Other Income, Net	717	3.319	6.563	22.146	20.613	-78,40%	-48,92%
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain / Total Other Income (Expenses)	16.519	30.498	16.416	42.740	21.707	-45,84%	-5,32%
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit Before Income Tax	275.963	253.231	205.673	154.789	137.093	8,98%	15,02%
Beban pajak penghasilan / Income Tax Expense	-53.561	-56.529	-40.970	-27.615	-30.460	-5,25%	11,95%

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan Dolar USD, kecuali dinyatakan lain /in thousands of USD, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
Laba tahun berjalan Profit for the year	222.402	196.702	164.703	127.174	106.633	13,07%	15,84%
Laba/(rugi) komprehensif lain Other comprehensive profit/ (loss)	991	-242	-157	142	573	-509,50%	11,58%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit for the year	223.393	196.460	164.546	127.316	107.206	13,71%	15,82%
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: Profit for the year is attributable to:							
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	223.058	196.483	164.667	127.159	106.610	13,53%	15,91%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	-656	219	36	15	23	-399,54%	-295,45%
	222.402	196.702	164.703	127.174	106.633	13,07%	15,84%
Laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada: Comprehensive profit for the year is attributable to							
Pemilik entitas induk Pemilik Owner of parent entity	224.049	196.241	164.510	127.301	107.183	14,17%	15,89%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	-656	219	36	15	23	-399,54%	-295,45%
	223.393	196.460	164.546	127.316	107.206	13,71%	15,82%
EBITDA*	368.789	344.003	299.642	207.283	206.175	7,21%	12,33%
Laba bersih per saham** Earnings per share**	43,90	38,67	32,41	25,03	20,98	13,53%	15,92%

* EBITDA dihitung berdasarkan akumulasi laba operasi dan beban penyusutan.
** Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah lembar saham.
* EBITDA is calculated based on accumulated operating profit and depreciation expense.
** Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the parent entity by the number of shares.

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam ribuan Dolar USD, kecuali dinyatakan lain /in thousands of USD, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
ASET/ASSETS							
Aset Lancar Current Assets	808.684	803.124	723.647	462.828	475.525	0,69%	11,20%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.557.187	1.590.781	1.634.654	1.684.406	1.653.983	-2,11%	-1,20%
Jumlah Aset Total Assets	2.365.871	2.393.905	2.358.301	2.147.234	2.129.508	-1,17%	2,13%
LIABILITAS/LIABILITIES							
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	341.563	302.146	286.058	237.194	324.982	13,05%	1,00%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	197.059	290.672	335.882	282.901	256.718	-32,21%	-5,15%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	538.622	592.818	621.940	520.095	581.700	-9,14%	-1,53%
EKUITAS/EQUITY							
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Amount of equity attributable to owner of parent entity	1.827.228	1.800.410	1.735.903	1.626.708	1.547.381	1,49%	3,38%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Amount of equity attributable to non-controlling interests	21	677	458	431	427	-96,90%	-45,25%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.827.249	1.801.087	1.736.361	1.627.139	1.547.808	1,45%	3,38%
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY							
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.365.871	2.393.905	2.358.301	2.147.234	2.129.508	-1,17%	2,13%
LAINNYA/OTHERS							
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	467.121	500.978	437.589	225.634	150.543	-6,87%	25,42%

Arus Kas
Cash Flow

dalam ribuan Dolar USD, kecuali dinyatakan lain /in thousands of USD, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
Arus kas dari aktivitas operasi Cash Flow from Operating Activities	335.940	471.626	265.896	241.842	157.499	-28,77%	16,36%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash Flow from Investing Activities	-46.244	-34.012	-6.851	-101.785	-116.669	35,96%	-16,90%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash Flow from Financing Activities	-240.499	-209.803	-129.786	-103.113	-69.395	14,63%	28,22%
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	49.197	227.811	129.259	36.944	-28.565	-78,40%	-211,49%
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas The effect of changes in the net exchange rate of cash and cash equivalents	-22.596	2.562	-15.928	865	2.304	-981,97%	-257,87%
Saldo kas dan setara kas awal tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year	578.628	348.255	234.924	197.115	223.376	66,15%	20,97%
Saldo kas dan setara kas akhir tahun End of Year Cash and Cash Equivalents	605.229	578.628	348.255	234.924	197.115	4,60%	25,15%

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
RASIO OPERASI DAN PROFITABILITAS (%)/ OPERATING AND PROFITABILITY RATIO (%)							
Rasio Imbalan atas Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	9,40	8,22	6,98	5,92	1,06	14,41%	54,73%
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	12,17	10,92	9,49	8,48	7,40	11,46%	10,46%
Rasio Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)	16,22	15,02	13,04	7,55	2,53	7,98%	45,00%
Marjin Laba Operasi (OPM) Operating Profit Margin (OPM)	30,76	28,07	27,85	20,70	7,15	9,57%	33,89%
Marjin Laba Bersih (NPM) Net Profit Margin (NPM)	26,37	24,79	24,23	23,49	19,78	6,36%	5,92%
Perputaran Total Aset (TATO) Total Asset Turn Over (TATO)	39,41	36,19	28,82	25,32	25,70	8,89%	8,92%
Perputaran Persediaan Inventory Turn Over	6,98	3,14	4,06	3,05	2,93	122,37%	18,95%
RASIO LIKUIDITAS (%)/ LIQUIDITY RATIO (%)							
Rasio Kas Cash Ratio	177,19	191,51	121,74	99,04	60,65	-7,47%	23,91%
Rasio Lancar Current Ratio	236,76	265,81	252,97	195,13	146,32	-10,93%	10,10%
Rasio Cakupan Bunga Time Interest Earned Ratio	41,15	28,79	151,02	15,48	12,17	42,90%	27,59%

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
RASIO PENAGIHAN HUTANG (HARI)/ DEBT COLLECTION RATIO (DAYS)							
Collection Periods	68,50	83,70	98,10	25,16	24,29	-18,16%	23,04%
RASIO SOLVABILITAS (%)/ SOLVENCY RATIO (%)							
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	29,48	32,91	35,82	31,96	37,58	-10,44%	-4,74%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	22,77	24,76	26,37	24,22	27,32	-8,07%	-3,58%
RASIO PERTUMBUHAN (%)/ GROWTH RATIO (%)							
Pendapatan Income	6,31	16,74	25,54	0,44	-26,18	-62,33%	-175,22%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold (COGS)	2,82	20,61	10,58	2,10	-23,61	-86,29%	-165,40%
Laba Bruto Gross Profit	12,96	9,99	64,24	-3,64	-31,79	29,69%	-183,57%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	-2,79	-7,90	50,78	1,17	-20,44	-64,68%	-32,85%
Laba Bersih Net Profit	13,07	19,43	29,51	15,00	-29,02	-32,76%	-185,25%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit Attributable to Owner of Parent Entity	13,53	19,32	29,50	19,31	-29,00	-29,99%	-185,85%
Aset Asset	-1,17	1,51	9,83	0,83	3,13	-177,55%	-182,15%
Liabilitas Liabilities	-9,14	-4,68	19,58	-10,59	-2,93	95,34%	25,56%
Ekuitas Equity	1,45	3,73	6,71	5,13	5,61	-61,06%	-23,68%

IKHTISAR BISNIS, OPERASI DAN ORGANISASI
Business, Operations and Organization Overview

Ikhtisar Pendapatan Usaha
Operating Income Overview
dalam ribuan Dolar USD, kecuali dinyatakan lain /in thousands of USD, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
Pendapatan transportasi gas Gas Transportation Revenue	313.685	269.138	238.901	205.279	213.393	16,55%	8,01%
Pendapatan niaga gas bumi Natural Gas Trading Revenue	243.387	219.452	234.731	231.960	220.167	10,91%	2,03%
Pendapatan usaha gas terproses Processed Gas Trading Revenue	132.157	143.814	149.052	84.800	83.551	-8,11%	9,60%
Pendapatan jasa transportasi minyak Oil Transportation Services Revenue	154.219	161.014	56.972	19.347	18.017	-4,22%	53,64%
Pendapatan jasa pemasaran Marketing Services Revenue	-	-	-	-	3.906	-	-
Jumlah pendapatan usaha Total Operating Income	843.448	793.418	679.657	541.386	539.034	6,31%	9,37%

Ikhtisar Operasi
Operation Overview

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
VOLUME PENGANGKUTAN GAS BERDASARKAN AREA (MMSCF)/GAS FREIGHT VOLUME BY AREA (MMSCF)							
Operation North Sumatera Area	60.456	61.339	59.479	37.040	40.277	-1,44%	8,46%
Operation South Sumatera Area	94.044	94.153	94.264	94.877	91.470	-0,12%	0,56%
Operation West Java Area	88.545	87.411	90.108	95.820	87.758	1,30%	0,18%
Operation East Java Area	138.469	119.183	84.443	88.762	98.274	16,18%	7,10%
Operation Kalimantan Area	163.073	149.720	142.595	154.804	149.036	8,92%	1,82%
Operation Dumai Area	15.937	14.694	14.918	14.737	12.784	8,46%	4,51%
Jumlah Pengangkutan Gas Total Gas Transportation	560.524	526.499	485.808	486.040	479.599	6,46%	3,17%
VOLUME NIAGA GAS (BBTU)/VOLUME OF GAS TRADING (BBTU)							
Pertamina Gas	7.425	6.035	3.222	5.910	3.241	23,03%	18,03%
Pertagas Niaga	24.473	22.367	26.035	22.995	25.221	9,42%	-0,60%
Jumlah Niaga Gas Total Gas Trading	31.898	28.402	29.257	28.905	28.462	12,31%	2,31%
VOLUME PENGANGKUTAN MINYAK (BARREL)/ OIL TRANSPORTATION VOLUME (BARREL)							
PT Pertamina Hulu Rokan - Jambi Field	1.683.334	1.476.282	1.449.968	1.139.822	1.176.149	14,03%	7,43%
PT Prakarsa Betung Meruo Senami Jambi	1.006	119.047	208.193	217.972	346.021	-99,15%	-72,80%

Ikhtisar Operasi
Operation Overview

Keterangan / Description	2024	2023	2022	2021	2020	(%) YOY 2023-2024	(%) CAGR 2020-2024
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	6.180	11.204	22.376	34.423	96.588	-44,84%	-56,77%
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)	414.237	445.362	544.213	585.041	675.295	-6,97%	3,66%
PT Samudra Energy BWP Meruap	316.595	340.967	383.552	421.274	409.398	-7,15%	26,80%
Tately N.V Ltd.	14.284	42.872	55.248	24.704	45.717	-66,68%	-20,76%
Hexindo Gemilang Jaya	-	-	-	-	56		-100,00%
PT Odira Energy Karang Agung	65.788	113.953	93.692	131.387	70.140	-42,27%	-1,27%
PT Pertamina Hulu Rokan - Ramba Field	1.252.778	1.829.299	1.248.972	899.957	858.193	-31,52%	7,86%
PT Seleraya Merangin Dua	37.640	58.681	75.739	70.225	-	-35,86%	-14,44%
PSC Jindi South Jambi B Co. Limited	42.335	50.234	59.990	18.040	-	-15,72%	23,77%
Pengangkutan Minyak OCSA	**3.834.176**	**4.487.901**	**4.141.943**	**3.542.845**	**3.677.557**	**-14,57%**	**1,05%**
PT Pertamina Hulu Rokan - WK Rokan	50.896.766	51.611.073	9.899.851	-	-	-1,38%	72,59%
PT Pertamina Hulu Energi Siak	130.987	571.078	-	-	-	-77,06%	-52,11%
PT SPR Langgak	183.224	187.785	-	-	-	-2,43%	-1,22%
PT APG Westkampar Indonesia	79.178	-	-	-	-	100,00%	-
PT EMP Energi Gandewa	401.526	-	-	-	-	100,00%	-
PT EMP Tonga	5.144	-	-	-	-	100,00%	-
Texcal Mahato, Inc.	2.202.090	-	-	-	-	100,00%	-
PT Bumi Siak Pusako	1.256.747	-	-	-	-	100,00%	-
Pengangkutan Minyak ORA	**55.155.664**	**52.369.936**	**9.899.851**	**-**	**-**	**5,32%**	**77,28%**
Jumlah Pengangkutan Minyak / Total Oil Transportation	**58.989.840**	**56.857.837**	**14.041.793**	**3.542.846**	**3.677.557**	**3,75%**	**100,13%**
VOLUME PEMROSESAN GAS (TON)/ GAS PROCESSING VOLUME (TON)							
LPG Plant Pondok Tengah*	-	-	-	27	632	-	-100,00%
LPG Plant PT Perta-Samtan Gas**	124.223	121.641	128.015	135.331	125.093	2,12%	-0,14%
LPG Plant ENP	39.507	38.782	49.034	33.786	45.810	1,87%	-2,92%
Jumlah Pemrosesan Gas / Total Gas Processing	**163.730**	**160.423**	**177.049**	**169.143**	**171.535**	**2,06%**	**-0,93%**
VOLUME REGASIFIKASI LNG (BBTU)/ LNG REGASIFICATION VOLUME (BBTU)							
Perta Arun Gas - Regasifikasi LNG	53.341	57.685	52.559	32.293	34.360	-7,53%	9,19%
Jumlah Regasifikasi / Total Regasification	**53.341**	**57.685**	**52.559**	**32.293**	**34.360**	**-7,53%**	**9,19%**

* Dihitung berdasarkan porsi kepemilikan Pertamina Gas sebesar 60% di LPG Plant Pondok Tengah.
**Dihitung berdasarkan porsi kepemilikan Pertamina Gas sebesar 66% di LPG Plant PT Perta-Samtan Gas.
* Calculated based on Pertamina Gas' 60% ownership in Pondok Tengah LPG Plant.
** Calculated based on Pertamina Gas' 66% ownership in PT Perta-Samtan Gas LPG Plant.

Ikhtisar Organisasi (dalam ribuan Dolar USD, kecuali dinyatakan lain)
Organization Overview (in thousands of USD, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah karyawan Number of Employee	478	480	476	470	470	428
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN/ CORPORATE SOUNDNESS LEVEL						
Keuangan Finance	AA+ (sesuai Fitch Ratings) / AAA (sesuai Permen BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023) AA+ (as per Fitch Ratings) / AAA (as per Permen BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023)	AA+ (sesuai Fitch Ratings) / AAA (sesuai Permen BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 AA+ (as per Fitch Ratings) / AAA (as per Permen BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023)	53,50 Sehat/Sound	53,00 Sehat/Sound	52,00 Sehat/Sound	59,50 Sehat/Sound
Operasional Operasional			11,50 Tumbuh Sedang Medium Growth	12,30 Tumbuh Growth	14,50 Tumbuh Growth	14,50 Tumbuh Growth
Administrasi Administration			15,00 Tertib/Orderly	15,00 Tertib/Orderly	15,00 Tertib/Orderly	15,00 Tertib/Orderly
Jumlah Total			80,00 Sehat (A) Sound (A)	80,20 Sehat (AA) Sound (AA)	81,50 Sehat (AA) Sound (AA)	89,00 Sehat (AA) Sound (AA)
SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI/ SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI						
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	Certified	Certified	Certified	Certified	Certified	-
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	Certified	Certified	Certified	Certified	Certified	-
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	Certified	Certified	Certified	Certified	Certified	-
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Certified	Certified	Certified	Certified	Certified	-
BUDAYA INOVASI/ INNOVATION CULTURE						
Keterlibatan Pekerja dalam kegiatan inovasi (CIP) Employee Involvement in innovation activities (CIP)	330	415	288	325	313	236
Jumlah Inovasi (CIP) Number of Innovations (CIP)	62 CIP	84 CIP	65 CIP	84 CIP	60 CIP	54 CIP
BUDAYA BERBAGI PENGETAHUAN/ KNOWLEDGE MANAGEMENT CULTURE						
Pelaksanaan Webinar Knowledge Sharing Implementation of Knowledge Sharing Webinar	43	55	44	56	56	-
Jumlah Partisipasi Pekerja Number of Employee Participation	360	388	407	347	407	-
Jam Kerja Selamat Safety Working Hours	8.804.163	7.199.619	6.606.036	9.251.587	6.152.556	6.023.903
RECORDABLE INCIDENT						
Fatality	0	0	0	0	0	0
Lost Time Injury (LTI)	0	0	0	0	0	0
Restricted Work Case (RWC)	0	0	0	0	0	0
Medical Treatment Case (MTC)	0	0	0	0	0	0
Total Recordable Incidet Rate (TRIR) = (Total Recordable Incident: Jam Kerja Selamat) x 1 mio Total Recordable Incident Rate (TRIR) = (Total Recordable Incident: Safety Working Hours) x 1 mio	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Ikhtisar Organisasi (dalam ribuan Dolar USD, kecuali dinyatakan lain)
Organization Overview (in thousands of USD, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2024	2023	2022	2021	2020	2019
NON-RECORDABLE INCIDENT						
First Aid	2	2	1	0	1	3
Nearmiss	2	0	3	3	5	16
Total Kejadian Spill > 15 barels / Total Incident Spill > 15 barels	0	0	0	0	0	0
Total Kejadian Spill < 15 barels / Total Incident Spill < 15 barels	9	23	0	20	22	29
Hasil Survey Budaya HSSE / HSSE Cultural Survey Results	Proactive	Proactive	Proactive	Proactive	Proactive	Proactive
Pelaporan Keselamatan Kerja (PEKA) / Work Safety Reporting (PEKA)	3.236	4.662	5.021	7.361	4.107	1.971
Persentase PEKA yang ditindaklanjuti / Percentage of followed-up PEKA	100%	100%	99%	98%	94%	96%
PROPER						
Total Area Operasi Peserta PROPER / Total Operation Area of PROPER Participants	5	5	5	5	4	4
Area Operasi peraih PROPER Emas / PROPER Gold winning Operation Area	3	2	1	0	1	1
Area Operasi peraih Kandidat Emas / Gold Candidate winning Operation Area	4	4	3	2	2	2
Area Operasi peraih PROPER Hijau / PROPER Green winning Operation Area	1	2	3	4	4	4
Area Operasi peraih PROPER Biru / PROPER Blue winning Operation Area	1	1	1	1	0	0
Good Corporate Governance (Skor Hasil Assessment) * / Good Corporate Governance (Assessment Result Score)	90,40 Sangat Baik / Excellent	90,30 Sangat Baik / Excellent	N/A	89,38 Sangat Baik / Excellent	N/A	86,35 Baik / Good
Indikator Maturitas Manajemen Risiko / Risk Management Maturity Indicator	N/A	N/A	N/A	4,18 Managed	N/A	3,97 Mature Growth

Saat ini pengukuran maturitas risiko di Holding dan Subholding sedang dilakukan penyesuaian mengacu kepada Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Hasil pengukuran maturitas terakhir yang dilaksanakan pada tahun 2022 telah mencukupi, dengan skor maturitas Perusahaan sebesar 4,18 (dengan skala 1 sampai dengan 5) kategori “Managed”.

Currently, the measurement of risk maturity in Holding and Subholding is being adjusted referring to the Copy of the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-8/DKU.MBU/12/2023 dated December 6, 2023 concerning Technical Instructions for Risk Maturity Index Assessment in State-Owned Enterprises.

The results of the last maturity measurement carried out in 2022 were sufficient, with the Company's maturity score of 4.18 (on a scale of 1 to 5) in the "Managed" category.

IKHTISAR TENTANG SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Shares and Corporate Actions Overview

Jumlah Saham

Jumlah saham Perusahaan sebanyak 5.080.585 lembar saham, dengan kepemilikan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebanyak 2.591.099 lembar saham atau 51,00%, PT Pertamina (Persero) memiliki saham Perusahaan sebanyak 2.488.986 lembar saham atau 48,99%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia memiliki saham Perusahaan sebanyak 500 lembar saham atau 0,01%.

Number of Shares

The Company's total shares are 5,080,585 shares, with PT Perusahaan Gas Negara Tbk owning 2,591,099 shares or 51.00%, PT Pertamina (Persero) owning 2,488,986 shares or 48.99%, and PT Pertamina Pedeve Indonesia owning 500 shares or 0.01%.

Informasi Tentang Pencatatan Saham di Bursa Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan perorangan, baik kepemilikan oleh manajemen maupun karyawan.

Information on Listing of Shares on the Stock Exchange and Share Ownership by the Public

Until December 31, 2024, the Company did not conduct a public offering of shares and did not trade its shares to the public. The Company also does not have a policy regarding individual ownership, either by management or employees.

Dividen Saham

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 02 Mei 2024 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Gas, para pemegang saham menyetujui keputusan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 sebesar USD196.483.089 dibagikan sebagai dividen secara tunai kepada pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 10 Mei 2023 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Gas, para pemegang saham menyetujui keputusan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 sebesar USD131.733.697 dibagikan sebagai dividen secara tunai kepada pemegang saham.

Share Dividend

Based on Notarial Deed of Devi Yunanda, S.H., M.Kn. No. 01 dated May 02, 2024, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Gas, the shareholders approved the decision to use the net profit for the financial year 2023 amounting to USD196,483,089 distributed as dividends in cash to shareholders.

Based on Notarial Deed Devi Yunanda, S.H., M.Kn. No. 01 dated May 10, 2023, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Gas, the shareholders approved the decision to use the net profit of financial year 2022 amounting to USD131,733,697 distributed as cash dividends to shareholders.

Realisasi pembagian Dividen Saham Tunai untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2023
Realization of Cash Stock Dividend Distribution for Operating Results of Financial Year 2023

Keterangan Description		Tahun Buku 2023 Financial Year 2023	Tahun Buku 2022 Financial Year 2022
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk (USD-ribu)	Net Income Attributable to Parent Entity (USD-thousand)	196.483	131.734
Dividen yang Dibagikan (USD-ribu)	Dividends Distributed (USD-thousand)	196.483	131.734
Dividen Kas per Saham (USD/lembar)	Cash Dividend per Share (USD/share)	38,67	25,93
Rasio Pembagian Deviden (%)	Dividend Distribution Ratio (%)	100%	80%
Tanggal Pengumuman	Announcement Date	2 Mei 2024	10 Mei 2023
Tanggal Pembayaran	Payment Date	30 Mei 2024	8 Juni 2023 7 September 2023 20 September 2023

Informasi tentang Aksi Korporasi Lainnya

Di sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Information on Other Corporate Actions

During 2024, the Company did not conduct any corporate actions such as stock splits, reverse stock combinations, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares.

INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA INFORMASI PENDANAAN LAINNYA

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds, and Other Financing Information

Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum surat utang pada bursa efek manapun, baik obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki pendanaan lainnya seperti Surat Berjangka Menengah, atau *Medium Term Notes*.

Until December 31, 2024, the Company did not conduct a public offering of debt securities on any stock exchange, whether bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. The Company also has no other financing such as Medium Term Notes.

KILAS PERISTIWA 2024
2024 Event Highlight



23 JANUARI 2024 / JANUARY 23, 2024

Kunjungan BPH Migas ke Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan

BPH Migas Visit to Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Project



6 FEBRUARI - 8 MARET 2024/ FEBRUARY 6 - MARCH 8, 2024

Rangkaian Kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun PT Pertamina Gas Ke-17

Series of Activities to Commemorate the 17th Anniversary of PT Pertamina Gas



18 - 26 MARET 2024 / MARCH 18 - 26, 2024

Rangkaian Kegiatan Safari Ramadhan, *Management Walkthrough*, dan *Management Goes To Community* ke seluruh Area Operasi PT Pertamina Gas dan komunitas sekitar.

Series of Ramadan Safari, Management Walkthrough, and Management Goes To Community activities to all PT Pertamina Gas Operating Areas and surrounding communities.



19 APRIL 2024 / APRIL 19, 2024

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pertamina Gas dan PT Pertamina Hulu Energi tentang Kajian Pemanfaatan Unit Kompresor Pertagas Untuk Kebutuhan Operasi dan Produksi di Lingkungan Subholding Upstream

The signing of the Memorandum of Understanding between PT Pertamina Gas and PT Pertamina Hulu Energi on the Study of Utilization of Pertagas Compressor Units for Operation and Production Needs in the Upstream Subholding Environment



2 MEI 2024 / MAY 2, 2024

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Pertamina Gas sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris kepda Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2023.

Annual GMS implementation for the financial year 2023 of PT Pertamina Gas as accountability for the duties of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners implementation to the Shareholders for the performance of the financial year 2023.



7 MEI 2024 / MAY 7, 2024

PT Pertamina Gas meraih 5 penghargaan dalam ajang CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

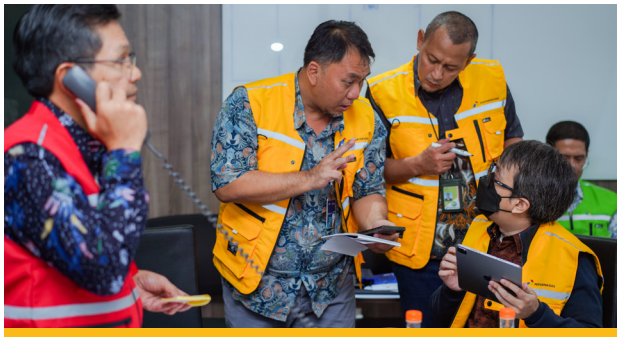
PT Pertamina Gas won 5 awards in the CSR and Sustainable Village Development (PDB) Award 2024 organized by the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration.



29 JULI-2 AGUSTUS 2024/ JULY 29 - AUGUST 2, 2024

Pelaksanaan Audit Eksternal Sistem Manajemen Terintegrasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pertagas berhasil mempertahankan ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan ISO 37001:2016.

External Audit of Integrated Management System and Anti-Bribery Management System. Pertagas successfully maintained ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and ISO 37001:2016.



13-14 AGUSTUS 2024 / AUGUST 13-14, 2024

Pelatihan Incident Command System untuk meningkatkan kompetensi dalam penanggulangan keadaan daruratdan manajemen krisis.

Incident Command System training to improve competency in emergency response and crisis management.



4 OKTOBER 2024 / OCTOBER 4, 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pipa BBM Cikampek-Plumpang antara PT Pertamina Gas dan PT Pertamina Patra Niaga.

The signing of the Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline Cooperation Agreement between PT Pertamina Gas and PT Pertamina Patra Niaga



7 OKTOBER 2024 / OCTOBER 7, 2024

PT Pertamina Gas meraih 3 (tiga) penghargaan Keselamatan Migas dari Kementerian ESDM, yaitu Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I, Patra Karya Raksa Tama, dan Patra Prakarsa bagi Direktur Teknik dan Operasi PT Pertamina Gas

PT Pertamina Gas received 3 (three) Oil and Gas Safety awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I, Patra Karya Raksa Tama, and Patra Prakarsa for the Technical and Operation Director of PT Pertamina Gas.



29-31 OKTOBER 2024/ OCTOBER 29 - 31, 2024

Penyelenggaraan Gas Innovation Award 2024 sebagai ajang inovasi tahunan yang dilakukan untuk terus mendorong pengembangan budaya inovasi.

Organizing the Gas Innovation Award 2024 as an annual innovation event to continue to encourage the development of a culture of innovation.



5 DESEMBER 2024 / DECEMBER 5, 2024

Penyelenggaraan Customer Appreciation Day sebagai bentuk apresiasi PT Pertamina Gas terhadap seluruh customer atas kerja sama, sinergi, dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik.

Customer Appreciation Day implementation as a form of PT Pertamina Gas' appreciation to all customers for the cooperation, synergy, and collaboration that has been well established.



13 DESEMBER 2024 / DECEMBER 13, 2024

PT Pertamina Gas meraih 2 (dua) penghargaan pada BPH Migas Award 2024, yaitu Terbaik II untuk Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Kategori Terbesar dan Terbaik II untuk Badan Usaha Niaga Gas Bumi Kategori Menengah-Kecil

PT Pertamina Gas won 2 (two) awards at the BPH Migas Award 2024, namely Best II for Natural Gas Transportation Business Entity in the Largest Category and Best II for Natural Gas Trading Business Entity in the Medium-Small Category.



2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PERTAMINA GAS

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS PERTAMINA GAS TAHUN 2024

PERTAMINA GAS BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY REPORT 2024

Pertama-tama, mari kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas segala karunia-Nya, PT Pertamina Gas, dapat melalui tahun 2024 yang penuh dinamika dan tantangan, dengan tetap mencatatkan hasil yang positif. Untuk itu, dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi di Tahun Buku 2024.

First of all, let us together give praise and gratitude to God Almighty. Because of His grace, PT Pertamina Gas, was able to go through 2024, which was full of dynamics and challenges, while still recording positive results. Therefore, on this auspicious occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to submit a supervisory report on the management of the Company by the Board of Directors in the Financial Year 2024.

Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, serta pengawasan Dewan Komisaris atas perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, juga pandangan kami atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi, dan pengawasan kami atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan. Di samping itu, terdapat juga laporan terkait peran dan kontribusi kami selaku Dewan Komisaris dalam mengawal kinerja Perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi Pertamina Gas serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

This Board of Commissioners report includes our assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company, as well as the Board of Commissioners' supervision of the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors, as well as our views on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors, and our supervision of the implementation of Good Corporate Governance within the Company. Additionally, there is also a report on our role and contribution as the Board of Commissioners in overseeing the Company's performance according to Pertamina Gas' vision and mission as well as applicable laws and regulations.

Pandangan terhadap Perekonomian Global dan Nasional

Pada tahun 2024, kondisi perekonomian global masih menghadapi tantangan besar, termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas energi, serta dampak kebijakan moneter ketat yang diterapkan di berbagai negara maju. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan

Global and National Economic Outlook

In 2024, the global economy still faces major challenges, including geopolitical uncertainty, fluctuations in energy commodity prices, and the impact of tight monetary policies implemented in various developed countries. Global economic growth is expected to slow compared



WAHYU UTOMO
Komisaris Utama
President Commissioner

melambat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan banyak negara mengalami tekanan akibat inflasi yang masih tinggi serta perlambatan perdagangan internasional.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tetap stabil dengan angka pertumbuhan sekitar 5,03% pada tahun 2024. Pemerintah terus mendorong investasi di sektor infrastruktur dan energi untuk menjaga momentum pertumbuhan. Sektor energi, termasuk gas bumi, tetap menjadi bagian penting dari transisi energi nasional, di mana gas bumi diposisikan sebagai sumber energi transisi sebelum bergeser sepenuhnya ke energi baru terbarukan (EBT).

Berdasarkan data Kementerian ESDM, realisasi penyaluran gas bumi domestik mencapai 67% dari total produksi, menandakan bahwa permintaan domestik masih kuat. Namun, kontribusi gas dalam bauran energi mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya akibat meningkatnya penggunaan EBT dan efisiensi energi di sektor industri.

to the previous year, with many countries experiencing pressures due to high inflation and slowing international trade.

In Indonesia, economic growth remains stable, with a growth rate of around 5.03% in 2024. The government continues to push investment in infrastructure and energy sectors to maintain growth momentum. The energy sector, including natural gas, remains a part of the national energy transition, where natural gas is positioned as a transitional energy source before shifting to new renewable energy (EBT).

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the realization of domestic natural gas distribution reached 67% of total production, indicating that domestic demand is still strong. However, the contribution of gas in the energy mix has slightly decreased compared to previous years due to the increasing use of renewable energy and energy efficiency in the industrial sector.

Dalam konteks ini, Dewan Komisaris Pertamina Gas menilai bahwa implementasi strategi perusahaan harus disesuaikan dengan dinamika perekonomian global dan nasional, terutama dalam menghadapi tantangan fluktuasi permintaan dan regulasi energi yang semakin ketat.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris Pertamina Gas menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan yang telah ditetapkan dalam RKAP dan rencana strategis jangka panjang. Implementasi strategi ini mencakup integrasi infrastruktur dan utilisasi aset, optimalisasi biaya melalui digitalisasi, serta ekspansi bisnis dan penetrasi pasar baru. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mencermati efektivitas implementasi strategi ini melalui berbagai indikator kinerja utama (KPI) dan laporan realisasi RKAP.

Dalam pelaksanaan strategi integrasi infrastruktur, Dewan Komisaris menilai bahwa perusahaan telah berhasil melakukan optimalisasi jaringan pipa transmisi gas dan minyak serta mempercepat penyelesaian proyek-proyek strategis. Namun, terdapat tantangan dalam meningkatkan utilisasi aset, terutama dalam sektor transportasi gas, di mana realisasi penyaluran gas domestik mengalami tekanan akibat fluktuasi permintaan industri.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa optimalisasi biaya melalui digitalisasi, termasuk implementasi GASBoard dan Financial Dashboard, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan dalam adopsi penuh digitalisasi di seluruh unit bisnis. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi untuk mempercepat proses transformasi digital agar dapat mendukung strategi perusahaan secara lebih efektif.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan KPI perusahaan. Secara umum, Direksi mampu mencapai target utama yang mencakup peningkatan pendapatan usaha dan efisiensi biaya operasional.

In this context, Pertamina Gas' Board of Commissioners considers that the implementation of the company's strategy must be adjusted to the dynamics of the global and national economy, especially in facing the challenges of demand fluctuations and increasingly stringent energy regulations.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners of Pertamina Gas supervises the implementation of the company's strategy as set out in the RKAP and long-term strategic plan. The implementation of this strategy includes infrastructure integration and asset utilization, cost optimization through digitalization, as well as business expansion and new market penetration. During 2024, the Board of Commissioners observed the effectiveness of this strategy implementation through various key performance indicators (KPIs) and RKAP realization reports.

In implementing the infrastructure integration strategy, the Board of Commissioners assessed that the company has successfully optimized its gas and oil transmission pipelines and accelerated the completion of strategic projects. However, there are challenges in improving asset utilization, especially in the gas transportation sector, where the realization of domestic gas distribution is under pressure due to fluctuations in industrial demand.

The Board of Commissioners also noted that cost optimization through digitalization, including the implementation of GASBoard and Financial Dashboard, has had a positive impact in improving operational efficiency. However, several challenges remain in the full adoption of digitalization across business units. Therefore, the BOC provides recommendations to accelerate the digital transformation process to more effectively support the company's strategy.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the achievement of targets set out in the company's RKAP and KPIs. In general, the Board of Directors is capable of achieving the priority targets, which include an increase in operating revenue and operational cost efficiency.

Kinerja Direksi dalam aspek keuangan menunjukkan pencapaian yang positif dengan laba tahun berjalan sebesar USD 222,40 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, efisiensi biaya operasional tercermin dalam pengurangan beban administrasi dan umum sebesar 9% dibandingkan target.

Di sisi pengembangan bisnis, Direksi telah berhasil memperluas kerjasama strategis dengan berbagai mitra dalam pengembangan infrastruktur gas dan penetrasi pasar internasional. Direksi juga menunjukkan komitmen dalam penyelesaian proyek strategis seperti pengembangan jaringan pipa gas dan penguatan fasilitas regasifikasi. Beberapa proyek utama telah berjalan sesuai rencana. Namun, tantangan masih dihadapi dalam realisasi beberapa proyek strategis yang mengalami keterlambatan akibat hambatan regulasi dan teknis. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk lebih proaktif dalam menjalin komunikasi dengan regulator guna mempercepat penyelesaian proyek.

Mekanisme Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menerapkan mekanisme pengawasan melalui evaluasi berkala terhadap realisasi strategi dan rencana kerja Direksi. Pengawasan dilakukan melalui rapat bulanan, tinjauan laporan kinerja, serta koordinasi dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Sebagai bagian dari pengawasan, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan bulanan dengan Direksi untuk mengevaluasi kemajuan implementasi strategi. Dalam setiap pertemuan, dilakukan pembahasan mengenai pencapaian KPI, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan kepada pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan terhadap laporan audit internal dan laporan manajemen risiko untuk memastikan bahwa implementasi strategi berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Komite Audit berperan dalam meninjau kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi, sedangkan Komite Manajemen Risiko memastikan bahwa mitigasi risiko telah diimplementasikan secara efektif.

The Board of Directors' performance in the financial aspect showed a positive achievement with a profit for the year of USD222.40 million, an increase compared to the previous year. In addition, operational cost efficiency was reflected in administrative and general expenses reduction by 9% compared to the target.

On the business development side, the Board of Directors has successfully expanded strategic cooperation with various partners in gas infrastructure development and international market penetration. The Board of Directors also demonstrated commitment to the completion of strategic projects, such as the development of gas pipelines and the strengthening of regasification facilities. Several key projects have progressed as planned. However, challenges remain in several strategic projects that have experienced delays due to regulatory and technical obstacles. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to be more proactive in establishing communication with regulators to accelerate project completion.

Strategy Implementation Monitoring Mechanism

The Board of Commissioners implements a supervisory mechanism through periodic evaluation of the realization of the Board of Directors strategy and work plan. Supervision is conducted through monthly meetings, review of performance reports, and coordination with the Audit Committee and Risk Management Committee.

As part of its supervision, the Board of Commissioners holds monthly meetings with the Board of Directors to evaluate the progress of strategy implementation. In each meeting, discussions are held on the achievement of KPIs, challenges faced, and corrective measures that need to be taken. The results of this evaluation are then presented to shareholders as a form of accountability.

Additionally, the Board of Commissioners also reviews internal audit reports and risk management reports to ensure that strategy implementation is in line with good governance principles. The Audit Committee plays a role in reviewing compliance with regulations and accounting standards, while the Risk Management Committee ensures that risk mitigation is effectively implemented.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris secara rutin memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat bersama yang diadakan setidaknya sekali dalam sebulan. Rapat ini bertujuan untuk membahas berbagai aspek strategis, termasuk pencapaian kinerja, kendala operasional, serta inisiatif bisnis baru.

Selain rapat formal, Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis melalui komunikasi langsung dengan Direksi, terutama dalam menghadapi tantangan yang memerlukan respons cepat. Mekanisme ini memastikan bahwa Direksi mendapatkan panduan yang tepat untuk menghadapi dinamika bisnis yang berubah dengan cepat.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Pertamina Gas tetap positif dalam jangka panjang, sejalan dengan peningkatan permintaan gas domestik dan transisi energi nasional. Namun, beberapa tantangan seperti volatilitas harga energi global dan ketidakpastian regulasi dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan RKAP 2025, Pertamina Gas menargetkan pendapatan sebesar USD 902,84 juta dengan membukukan laba bersih sebesar USD 212,08 juta. Strategi utama yang disusun Direksi meliputi integrasi infrastruktur dan utilisasi aset, optimalisasi biaya dengan roadmap digitalisasi, peningkatan peran anak perusahaan dan afiliasi, serta ekspansi bisnis ke pasar baru. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan strategi ini akan sangat bergantung pada stabilitas kebijakan energi nasional dan ketersediaan infrastruktur pendukung.

Dewan Komisaris juga menyoroti beberapa risiko utama yang perlu diantisipasi oleh Direksi, termasuk ketidakpastian harga minyak global yang mempengaruhi biaya operasional, serta tantangan dalam memperoleh kontrak jangka panjang dengan pelanggan industri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi meningkatkan fleksibilitas strategi niaga gas dan diversifikasi portofolio bisnis untuk mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu.

Mechanism and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners regularly provides advice and recommendations to the Board of Directors through joint meetings held at least once a month. These meetings aim to discuss various strategic aspects, including performance achievements, operational constraints, and new business initiatives.

In addition to formal meetings, the BOC provides strategic direction through direct communication with the BOD, especially in the face of challenges that require a quick response. This mechanism ensures that the BOD gets the guidance to deal with rapidly changing business dynamics.

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that Pertamina Gas' business prospects remain positive in the long term, in line with increasing domestic gas demand and the national energy transition. However, global energy price volatility and regulatory uncertainty may affect the company's growth.

Based on the 2025 RKAP, Pertamina Gas targets revenues of USD902.84 million by posting a net profit of USD212.08 million. The key strategies prepared by the Board of Directors include infrastructure integration and asset utilization, cost optimization with a digitalization roadmap, increasing the role of subsidiaries and affiliates, and business expansion into new markets. In its implementation, the Board of Commissioners considers that the success of this strategy will largely depend on the stability of national energy policy and the availability of supporting infrastructure.

The Board of Commissioners also highlighted several key risks that need to be anticipated by the Board of Directors, including the uncertainty of global oil prices affecting operational costs, as well as challenges in obtaining long-term contracts with industrial customers. Therefore, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors increase the flexibility of its gas trading strategy and diversify its business portfolio to reduce dependency on certain segments.



Analisis Dewan Komisaris terhadap RKAP 2025

Dewan Komisaris telah melakukan kajian mendalam terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 yang disusun oleh Direksi. Secara umum, RKAP 2025 telah mencerminkan strategi pertumbuhan berkelanjutan dan mitigasi risiko yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama dalam pengelolaan biaya operasional dan optimalisasi investasi.

Dalam aspek investasi, RKAP 2025 menargetkan alokasi pengembangan infrastruktur gas, penguatan fasilitas regasifikasi, dan ekspansi bisnis niaga gas. Dewan Komisaris menekankan perlunya evaluasi berkala terhadap realisasi investasi untuk memastikan efisiensi dan pencapaian target yang optimal.

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi terus memperkuat diversifikasi bisnis, termasuk pengembangan infrastruktur energi baru dan terbarukan. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi aset dan peningkatan efisiensi operasional

Board of Commissioners' Analysis of the 2025 RKAP

The Board of Commissioners has conducted an in-depth review of the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors. In general, the 2025 RKAP has reflected a sustainable growth strategy and better risk mitigation compared to the previous year. However, several aspects need to be strengthened, especially in managing operational costs and optimizing investments.

In the investment aspect, the 2025 RKAP targets allocations for gas infrastructure development, strengthening regasification facilities and expanding the gas trading business. The Board of Commissioners emphasizes the need for periodic evaluation of investment realization to ensure efficiency and optimal target achievement.

To maintain business sustainability, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to strengthen business diversification, including new and renewable energy infrastructure development. In addition, it is necessary to optimize assets and improve

untuk menghadapi potensi tekanan margin di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dari sisi tata kelola, Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik, termasuk peningkatan kepatuhan terhadap regulasi dan pelaporan keuangan yang transparan. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif. Namun, Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan tata kelola dalam pengelolaan aset dan investasi guna mengoptimalkan pencapaian target jangka panjang perusahaan.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Berdasarkan evaluasi kinerja Direksi selama tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi utama:

1. Peningkatan Manajemen Keuangan – Mengoptimalkan strategi pengelolaan piutang usaha dan likuiditas untuk menjaga stabilitas arus kas.
2. Penyelesaian Proyek Strategis – Mempercepat implementasi proyek infrastruktur gas dan menavigasi hambatan regulasi dengan lebih proaktif.
3. Transformasi Digital – Mempercepat penerapan digitalisasi dalam operasional guna meningkatkan efisiensi dan daya saing.
4. Peningkatan Tata Kelola – Mengoptimalkan sistem pengendalian internal dan pemantauan aset untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dengan langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi dapat mempertahankan kinerja positif dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih adaptif di tahun mendatang. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Pertamina Gas telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini tercermin dari kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas sistem pengendalian internal, serta transparansi dalam pelaporan kinerja.

Namun, Dewan Komisaris menyoroti perlunya peningkatan dalam aspek transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris merekomendasikan

operational efficiency to deal with potential margin pressures in the future.

Implementation of Corporate Governance Outlook

In terms of governance, the Board of Directors has implemented GCG principles well, including improved regulatory compliance and transparent financial reporting. The Audit and Risk Management Committee has ensured that the internal control system functions effectively. However, the Board of Commissioners emphasizes the importance of improving governance in asset and investment management to optimize the achievement of the company's long-term targets.

Recommendations of the Board of Commissioners

Based on the evaluation of the Board of Directors' performance during 2024, the Board of Commissioners provides several key recommendations:

1. Improved Financial Management - Optimize accounts receivable and liquidity management strategies to maintain cash flow stability.
2. Strategic Project Completion - Accelerate the implementation of gas infrastructure projects and navigate regulatory barriers more proactively.
3. Digital Transformation - Accelerate the implementation of digitalization in operations to improve efficiency and competitiveness.
4. Improved Governance - Optimize internal control systems and asset monitoring to support long-term growth.

With these measures, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors can maintain positive performance and face business challenges more adaptively in the coming year. The Board of Commissioners considers that the implementation of corporate governance at Pertamina Gas has been running well and according to the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is reflected in compliance with regulations, the effectiveness of the internal control system, and transparency in performance reporting.

However, the Board of Commissioners highlighted the need for improvement in the information transparency aspect to shareholders and other stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners recommends

agar perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan serta komunikasi strategis terkait inisiatif keberlanjutan dan ESG *(Environmental, Social, and Governance).*

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dibantu oleh tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi. Ketiga komite ini bekerja secara independen dalam mendukung Dewan Komisaris dalam memberikan pengawasan dan nasihat kepada Direksi guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja Komite Audit

Komite Audit memiliki peran utama dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta keakuratan pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 27 rapat (baik rutin maupun khusus) untuk membahas hasil audit internal, laporan keuangan triwulanan dan tahunan, serta rekomendasi terkait perbaikan sistem pengendalian internal. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penunjukan auditor eksternal serta meninjau efektivitas implementasi tindakan korektif atas temuan audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik, namun merekomendasikan peningkatan dalam pemantauan tindak lanjut temuan audit serta optimalisasi sistem pelaporan keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Kinerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam meninjau dan mengawasi penerapan kebijakan manajemen risiko perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Komite ini telah mengadakan 23 rapat (baik rutin maupun khusus), dengan fokus pada evaluasi risiko strategis, mitigasi risiko operasional, serta analisis risiko finansial dan kepatuhan.

Komite ini juga berperan dalam memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko yang disusun oleh Direksi telah diimplementasikan secara efektif dan

that the company improve the quality of reporting and strategic communication related to sustainability and ESG (Environmental, Social, and Governance) initiatives.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in its supervisory function is assisted by three committees, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee. These three committees work independently to support the Board of Commissioners in providing supervision and advice to the Board of Directors to ensure good corporate governance.

Audit Committee Performance

The Audit Committee has a key role in ensuring the effectiveness of the internal control system, compliance with regulations, and accuracy of financial reporting. Throughout the year, the Audit Committee held 27 meetings to discuss the results of internal audits, quarterly and annual financial reports, and recommendations related to improving the internal control system. The Audit Committee also provided recommendations on the appointment of external auditors and reviewed the effectiveness of the corrective actions implementation on audit findings.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its functions well but recommends improvements in monitoring the follow-up of audit findings and optimizing the financial reporting system to increase transparency and accountability of the company.

Risk Management Committee Performance

The Risk Management Committee is responsible for reviewing and overseeing the implementation of the company's risk management policies. During the year, the Committee held 23 meetings, focusing on strategic risk evaluation, operational risk mitigation, and financial and compliance risk analysis.

The Committee also plays a role in ensuring that the risk mitigation measures developed by the Board of Directors are implemented effectively and according to

sesuai dengan standar internasional. Dewan Komisaris mengapresiasi peran Komite Manajemen Risiko dalam memperkuat strategi pengelolaan risiko perusahaan dan merekomendasikan agar perusahaan terus meningkatkan sistem pemantauan risiko untuk menghadapi tantangan eksternal yang semakin kompleks.

Kinerja Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tanggung jawab dalam menyusun sistem seleksi dan evaluasi kinerja Direksi serta merancang kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif. Komite ini telah mengadakan **22 rapat** (baik rutin maupun khusus) sepanjang tahun 2024, dengan fokus pada evaluasi kinerja Direksi, penyusunan struktur remunerasi, serta pengembangan talenta dalam rangka suksesi kepemimpinan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugasnya secara profesional, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan suksesi kepemimpinan dan pengembangan SDM guna memastikan kesinambungan manajemen perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi dari seluruh komite yang telah berperan dalam mendukung tugas pengawasan dan memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi. Komite-komite ini telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengidentifikasi dan menangani tantangan yang dihadapi perusahaan.

Dewan Komisaris menilai kinerja komite berdasarkan efektivitas mereka dalam memberikan rekomendasi dan seberapa baik mereka mengidentifikasi serta merespon isu-isu kritis yang mempengaruhi perusahaan. Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh masing-masing komite, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas mengalami perubahan dalam RUPS Sirkuler pada tanggal 02 Februari 2024 dan 21 Juni 2024. Melalui kedua RUPS Sirkuler tersebut diputuskan

international standards. The Board of Commissioners appreciates the role of the Risk Management Committee in strengthening the company's risk management strategy and recommends that the company continue to improve its risk monitoring system to face increasingly complex external challenges.

Nomination & Remuneration Committee Performance

The Nomination & Remuneration Committee is responsible for developing a selection and performance evaluation system for the Board of Directors and designing a fair and competitive remuneration policy. The committee held 22 meetings throughout the year, focusing on the evaluation of the performance of the Board of Directors, the preparation of the remuneration structure, and talent development for leadership succession.

The Board of Commissioners considers that the Nomination & Remuneration Committee has performed its duties professionally, but there is still room to improve its effectiveness in managing leadership succession and HR development to ensure the continuity of the company's management.

The Board of Commissioners appreciates the contribution of all committees that have a role in supporting supervisory duties and providing strategic recommendations to the Board of Directors. These committees have performed well in identifying and addressing challenges faced by the company.

The Board of Commissioners assesses the committees' performance based on their effectiveness in providing recommendations and how well they identify and respond to critical issues affecting the company. With all the tasks performed by each committee, the Board of Commissioners would like to express its appreciation and gratitude for the hard work and dedication shown throughout the year.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Board of Commissioners of Pertamina Gas was changed in the Circular GMS on June 21, 2024. Through the Circular GMS, it was decided to appoint Antonius Dwi Hendro Sunarko and Hariyanto as

mengangkat Reynhard SP Silitonga, Antonius Dwi Hendro Sunarko dan Hariyanto sebagai Komisaris menggantikan Twedy Noviady Ginting, Wahyu Setyawan dan Martinus Sembiring yang telah habis masa jabatannya. Dengan demikian saat ini komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Gas saat ini berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris utama, 4 (empat) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Pertamina Gas.

Apresiasi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh Pekerja Pertamina Gas atas tekad kuat dan dedikasinya selama tahun 2024. Dengan dukungan dan aspirasi tersebut, Pertamina Gas dapat mencapai kinerja yang solid dan sehat di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham, Mitra Kerja, dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Pertamina Gas dapat melalui tahun 2024 dengan hasil yang sangat baik, serta menambah keyakinan kami dapat menghadapi tantangan tahun 2025 dan ke depan dengan penuh optimisme.

Commissioners to replace Wahyu Setiawan and Martinus Sembiring, whose tenure had expired. Thus, currently, the composition of the Board of Commissioners is reduced by 1 (one) so that the number of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas (Persero) Tbk currently totals 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 4 (four) Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the Pertamina Gas working area.

Board of Commissioners Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all Pertamina Gas employees for their strong determination and dedication during 2024. With support and aspirations, Pertamina Gas was able to achieve solid and healthy performance amidst the global economic uncertainty that is still felt today.

On behalf of the Board of Commissioners, we would also like to express our gratitude to our Shareholders, Partners, and Stakeholders for their trust and support in allowing Pertamina Gas to come through 2023 with excellent results, giving us the confidence to face the challenges of 2024 and beyond with optimism.

Jakarta, April 2025/Jakarta, April 2025



WAHYU UTOMO
Komisaris Utama/President Commissioner

LAPORAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2024

PT PERTAMINA GAS BOARD OF DIRECTORS' REPORT 2024

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia yang diberikan, perkenankanlah kami atas nama Direksi PT Pertamina Gas untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders, with praise and gratitude to the Almighty God for the gifts given, allow us, on behalf of the Board of Directors of PT Pertamina Gas to submit the Company's Annual Report for the fiscal year 2024, which is part of the management's reporting on the management of the Company throughout 2024.

Ditengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, Direksi yang didukung Dewan Komisaris terus berupaya memotivasi semua jajaran Perusahaan untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perusahaan dengan tetap berpegang teguh pada etika bisnis dan Budaya Perusahaan.

Amid challenging economic dynamics, the Board of Directors, supported by the Board of Commissioners, continues to motivate all levels of the Company to work hard together to achieve the Company's targets while adhering to business ethics and Corporate Culture.

Nilai Budaya Perusahaan senantiasa relevan dengan lingkungan eksternal dan ekosistem bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, implementasi nilai budaya menjadi sangat penting dan diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut guna menjaga keberlangsungan usaha dan beradaptasi terhadap perubahan. Hingga akhirnya Perseroan berhasil melalui tahun 2024 ini dengan pencapaian yang membanggakan. Pada kesempatan ini, perkenankan Kami atas nama Direksi untuk melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan.

The Company's cultural values are always relevant to the external environment and dynamic business ecosystem. Therefore, cultural values implementation is very important and necessary in facing these challenges to maintain business continuity and adapt to change. Until the Company managed to get through this year with proud achievements. On this occasion, please allow us, on behalf of the Board of Directors to report a summary of the Company's performance.



GAMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama
President Director

Perkembangan Ekonomi 2024 dan Pengaruhnya terhadap Industri Gas Nasional

Pada tahun 2024, perekonomian global mengalami ketidakpastian yang tinggi akibat dinamika geopolitik, inflasi global, serta volatilitas harga energi. Konflik di beberapa wilayah strategis turut berkontribusi terhadap fluktuasi harga minyak dan gas dunia, yang berdampak pada biaya operasional dan ketidakpastian pasokan energi. Namun, ekonomi Indonesia tetap tumbuh stabil di angka 5,03% berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), didukung oleh sektor konsumsi domestik dan ekspansi investasi di sektor energi terbarukan serta infrastruktur gas.

Dalam konteks industri gas nasional, pemanfaatan gas bumi nasional pada tahun 2024 sebesar 5.786 BBTUD, porsi untuk kebutuhan domestik mencapai 67% atau sebesar 3.881 BBTUD, dan sisanya untuk kebutuhan ekspor 33% atau 1.905 BBTUD. Permintaan gas

Economic Development in 2024 and Impact on the National Gas Industry

In 2024, the global economy experienced high uncertainty due to geopolitical dynamics, global inflation, and energy price volatility. Conflicts in several strategic regions contributed to fluctuations in oil and gas prices, which impacted operational costs and energy supply uncertainty. However, Indonesia's economy continued to grow steadily at 5.03% based on data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik: BPS), supported by the domestic consumption sector and investment expansion in the renewable energy sector and gas infrastructure.

In the national gas industry context, national natural gas utilization in 2024 amounted to 5,786 BBTUD, the portion for domestic needs reached 67% or 3,881 BBTUD, and the rest for export needs 33% or 1,905 BBTUD. Gas demand increases mainly from the

meningkat terutama dari sektor industri, khususnya manufaktur, baja, dan petrokimia, yang masih sangat bergantung pada pasokan gas untuk efisiensi biaya dan keberlanjutan operasional.

Peningkatan infrastruktur gas di berbagai wilayah menjadi strategi utama dalam menjaga ketahanan energi nasional. Investasi pada jaringan distribusi gas, pembangunan terminal LNG baru, serta integrasi infrastruktur gas dengan energi terbarukan merupakan langkah strategis yang diambil pemerintah dan pelaku industri, termasuk PT Pertamina Gas. Hal ini bertujuan untuk memastikan distribusi gas yang lebih efisien dan berdaya saing di tengah perubahan pola konsumsi energi.

Selain itu, perubahan regulasi terkait harga gas dan insentif fiskal bagi sektor industri juga memainkan peran penting dalam dinamika pasar gas nasional. Upaya pemerintah dalam menetapkan harga gas yang kompetitif diharapkan dapat menjaga daya saing industri dalam negeri sekaligus meningkatkan optimalisasi penggunaan gas di berbagai sektor ekonomi. Dengan berbagai tantangan dan peluang ini, industri gas nasional tetap menjadi sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

PT Pertamina Gas mengadopsi strategi bisnis yang berorientasi pada efisiensi, ekspansi pasar, dan optimalisasi aset untuk menghadapi tantangan industri gas nasional. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah integrasi infrastruktur dan pemanfaatan aset yang lebih maksimal. Hal ini mencakup percepatan proyek pembangunan pipa gas baru, optimalisasi jaringan distribusi, serta peningkatan efisiensi dalam penggunaan fasilitas penyimpanan dan transportasi gas bumi. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pasokan gas, mengurangi risiko keterbatasan infrastruktur, serta meningkatkan daya saing perusahaan di sektor energi.

Selain itu, Pertamina Gas juga berfokus pada *operational excellence* dengan memanfaatkan digitalisasi dan otomatisasi dalam pengelolaan operasional. Implementasi teknologi seperti GASBoard dan Financial Dashboard memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset, meningkatkan

industrial sector, especially manufacturing, steel, and petrochemicals, which are still highly dependent on gas supply for cost efficiency and operational sustainability.

Improving gas infrastructure in various regions is a key strategy in maintaining national energy security. Investment in gas distribution networks, construction of new LNG terminals, and integration of gas infrastructure with renewable energy are strategic steps taken by the government and industry players, including PT Pertamina Gas. This aims to ensure more efficient and competitive gas distribution amidst changing energy consumption patterns.

Additionally, regulatory changes related to gas prices and fiscal incentives for the industrial sector also play a role in the dynamics of the national gas market. The government's efforts in setting competitive gas prices are expected to maintain the competitiveness of domestic industries while increasing the optimization of gas use in various economic sectors. With these challenges and opportunities, the national gas industry remains a strategic sector supporting Indonesia's economic growth.

Company Strategy and Strategic Policy

PT Pertamina Gas adopts an efficiency-oriented business strategy, market expansion, and asset optimization to face the challenges of the national gas industry. One of the policies implemented is infrastructure integration and maximum asset utilization. It includes accelerating new gas pipeline construction projects, optimizing distribution networks, and increasing natural gas storage and transportation facilities' use efficiency. These efforts aim to ensure a smooth gas supply, reduce the risk of infrastructure limitations, and improve the company's competitiveness in the energy sector.

In addition, Pertamina Gas also focuses on operational excellence by utilizing digitalization and automation in operational management. Technologies implementation, such as GASBoard and Financial Dashboard enables the company to optimize asset management, improve operational cost efficiency, and ensure the long-

efisiensi biaya operasional, serta memastikan keandalan infrastruktur gas dalam jangka panjang. Digitalisasi ini juga mendukung transparansi dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan regulasi industri.

Untuk memperluas cakupan bisnis, perusahaan melakukan sinergi strategis dengan Subholding Gas dan mitra bisnis lainnya. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat rantai pasokan energi nasional tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan pasar baru. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan volume niaga gas dan memperluas jaringan pelanggan, termasuk ke sektor industri yang membutuhkan pasokan gas dalam jumlah besar.

Selain ekspansi bisnis domestik, Pertamina Gas juga menjajaki peluang pengembangan usaha di sektor energi bersih dan pasar internasional. Diversifikasi bisnis melalui penetrasi ke pasar hidrogen, LNG, dan produk energi lainnya menjadi bagian dari strategi jangka panjang perusahaan dalam menghadapi transisi energi global. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif, Pertamina Gas optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri gas nasional. Salah satu kebijakan utama yang diterapkan adalah integrasi infrastruktur dan pemanfaatan aset yang lebih maksimal. Hal ini mencakup percepatan proyek pembangunan pipa gas baru, optimalisasi jaringan distribusi, serta peningkatan efisiensi dalam penggunaan fasilitas penyimpanan dan transportasi gas bumi.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memainkan peran sentral dalam perumusan strategi bisnis dengan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi pasar, regulasi pemerintah, serta tren energi global. Dalam menyusun strategi, Direksi mempertimbangkan berbagai faktor seperti perkembangan teknologi energi, perubahan regulasi di sektor gas dan minyak, serta pola konsumsi energi nasional yang semakin beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Direksi juga melakukan kajian terhadap dinamika harga gas dunia yang dipengaruhi oleh kondisi geopolitik serta keseimbangan pasokan dan permintaan di pasar internasional.

term reliability of gas infrastructure. This digitization also supports transparency in decision-making and improves compliance with safety standards and industry regulations.

To expand the scope of business, the company is conducting strategic synergies with the Gas Subholding and other business partners. This collaboration not only aims to strengthen the national energy supply chain but also opens up opportunities for new market development. This step is expected to increase the volume of gas trading and expand the customer network, including the industrial sector that requires large amounts of gas supply.

In addition to domestic business expansion, Pertamina Gas is also exploring business development opportunities in the clean energy sector and international markets. Business diversification through penetration into the hydrogen, LNG, and other energy products markets is part of the company's long-term strategy in facing the global energy transition. By adopting a more adaptive and innovative approach, Pertamina Gas is optimistic that it can maintain growth and strengthen its position as a leader in the national gas industry. One of the key policies implemented is infrastructure integration and maximum asset utilization. It includes accelerating new gas pipeline construction projects, optimizing distribution networks, and increasing efficiency in the use of natural gas storage and transportation facilities.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategic Strategies and Policies

The Board of Directors plays a central role in business strategy formulation by conducting in-depth analysis of market conditions, government regulations, and global energy trends. In formulating the strategy, the Board of Directors considers various factors, such as energy technology development, regulatory changes in the gas and oil sector, and national energy consumption patterns increasingly shifting to more environmentally friendly energy sources. In addition, the Board of Directors also studies the dynamics of world gas prices, which are influenced by geopolitical conditions and the balance of supply and demand in the international market.

Sebagai bagian dari peran strategisnya, Direksi turut memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan dan mendukung kebijakan transisi energi nasional. Pemerintah Indonesia telah menargetkan pengurangan emisi karbon dalam bauran energi nasional dengan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Oleh karena itu, Pertamina Gas merancang strategi yang memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan kebijakan energi hijau, seperti pengembangan infrastruktur gas bumi yang lebih efisien serta eksplorasi peluang dalam energi terbarukan seperti hidrogen dan LNG.

Untuk meningkatkan efektivitas strategi bisnis, Direksi juga memastikan bahwa proses perumusan strategi melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pertamina Gas secara aktif berkoordinasi dengan pemerintah, regulator, serta industri terkait untuk mendapatkan masukan dalam menyusun kebijakan yang adaptif dan kompetitif. Sinergi dengan Subholding Gas serta anak perusahaan lainnya menjadi kunci dalam pengembangan strategi yang berorientasi pada efisiensi operasional dan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Direksi mengawasi implementasi kebijakan strategis melalui sistem evaluasi berkala. Setiap kebijakan dan inisiatif yang telah dirumuskan diuji melalui berbagai indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Evaluasi ini dilakukan melalui audit internal, pemantauan tren keuangan dan operasional, serta perbandingan antara target dan realisasi kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar perbaikan strategi di masa mendatang guna meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri gas nasional.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan strategi perusahaan berjalan sesuai rencana, Direksi Pertamina Gas menerapkan pendekatan berbasis data dalam pemantauan dan evaluasi kinerja. Setiap strategi yang diimplementasikan diuji melalui sistem *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur dan transparan. KPI ini mencakup aspek keuangan, operasional, keselamatan kerja, serta dampak lingkungan. Dengan sistem ini, Direksi dapat melakukan

As part of its strategic role, the Board of Directors also ensures that the policies implemented align with the company's long-term vision and support the national energy transition policy. The Indonesian government has targeted the reduction of carbon emissions in the national energy mix by reducing dependence on fossil fuels. Therefore, Pertamina Gas has designed strategies that enable the company to adapt to green energy policies, such as the development of more efficient natural gas infrastructure and exploration of opportunities in renewable energy, such as hydrogen and LNG.

To improve business strategy effectiveness, the Board of Directors also ensures that the strategy formulation process involves various stakeholders. Pertamina Gas actively coordinates with the government, regulators, and related industries to obtain input in formulating adaptive and competitive policies. Synergy with the Gas Subholding and other subsidiaries is key in developing strategies oriented to operational efficiency and sustainable business expansion.

Additionally, the Board of Directors oversees the implementation of strategic policies through a periodic evaluation system. Each policy and initiative that has been formulated is tested through various Key Performance Indicators (KPIs) to ensure its alignment with the company's long-term goals. This evaluation is conducted through internal audits, monitoring of financial and operational trends, as well as comparisons between targets and realization of company performance within a certain period. The results of this evaluation are used as a basis for improving future strategies to increase the company's competitiveness in the national gas industry.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure that the company's strategy is on track, Pertamina Gas' Board of Directors applies a data-driven approach to performance monitoring and evaluation. Each implemented strategy is tested through a measurable and transparent Key Performance Indicators (KPI) system. These KPIs cover financial, operational, safety, and environmental impact aspects. With this system, the Board of Directors can conduct a

analisis real-time terhadap pencapaian perusahaan dan segera mengambil tindakan korektif jika terdapat deviasi dari target yang telah ditetapkan.

Selain pemantauan kinerja, Direksi juga menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengantisipasi volatilitas pasar dan faktor eksternal lainnya. Sistem ini mencakup identifikasi risiko utama, analisis dampak, serta strategi mitigasi yang telah dirancang agar perusahaan tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang stabil. Risiko yang dimonitor meliputi fluktuasi harga gas global, perubahan regulasi pemerintah, serta dinamika geopolitik yang dapat mempengaruhi rantai pasokan energi.

Direksi juga memastikan bahwa implementasi strategi selaras dengan kebijakan pemerintah dan perkembangan industri. Hal ini dilakukan melalui koordinasi yang erat dengan pemangku kepentingan, termasuk Kementerian ESDM, BPH Migas, serta Subholding Gas. Dengan pendekatan ini, Pertamina Gas dapat beradaptasi dengan regulasi yang terus berkembang, sekaligus memastikan bahwa kepentingan perusahaan dan nasional tetap terjaga.

Evaluasi berkala menjadi bagian penting dalam siklus implementasi strategi. Direksi melakukan evaluasi triwulanan dan tahunan terhadap kinerja perusahaan untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyesuaikan kebijakan dan memastikan bahwa perusahaan tetap berada dalam jalur yang sesuai dengan target jangka panjangnya. Dengan kombinasi pemantauan ketat, mitigasi risiko, dan evaluasi berkala, Direksi memastikan bahwa Pertamina Gas dapat menghadapi tantangan industri dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Pertamina Gas menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024, terutama terkait dengan fluktuasi harga gas global. Harga gas yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan ketidakstabilan pasar energi internasional menyebabkan ketidakpastian dalam struktur biaya dan pendapatan perusahaan. Fluktuasi ini mengakibatkan perubahan dalam strategi penetapan harga serta perencanaan keuangan jangka panjang perusahaan. Dalam beberapa kasus, perusahaan harus melakukan penyesuaian kontrak dengan pelanggan untuk tetap menjaga keseimbangan harga yang

real-time analysis of the company's achievements and immediately take corrective action if there is a deviation from the set targets.

In addition to performance monitoring, the Board of Directors also implements a comprehensive risk management system to anticipate market volatility and other external factors. This system includes the identification of key risks, impact analysis, and mitigation strategies designed to keep the company on a stable growth path. Risks monitored include fluctuations in global gas prices, changes in government regulations, and geopolitical dynamics that can affect the energy supply chain.

The Board of Directors also ensures that strategy implementation aligns with government policies and industry developments. It is done through close coordination with stakeholders, including the Ministry of Energy and Mineral Resources, BPH Migas, and Gas Subholding. With this approach, Pertamina Gas can adapt to evolving regulations while ensuring that corporate and national interests are maintained.

Periodic evaluation is part of the strategy implementation cycle. The Board of Directors conducts quarterly and annual evaluations of the company's performance to assess the effectiveness of the strategies that have been implemented. The results of these evaluations are used to adjust policies and ensure that the company remains on track with its long-term targets. With close monitoring, risk mitigation, and periodic evaluation, the Board of Directors ensures that Pertamina Gas can face industry challenges with innovative and sustainable solutions.

Obstacles Faced by the Company

Pertamina Gas faced various challenges throughout 2024, mainly related to fluctuations in global gas prices. Gas prices, which are influenced by geopolitical dynamics and the instability of international energy markets, caused uncertainty in the Company's cost and revenue structure. These fluctuations resulted in changes in the Company's pricing strategy and long-term financial planning. In some cases, the Company had to adjust contracts with customers to maintain a competitive price balance without compromising profitability.

kompetitif tanpa mengorbankan profitabilitas.

Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah terkait tarif gas dan alokasi sumber daya energi menjadi tantangan tersendiri. Regulasi yang semakin ketat dalam upaya transisi energi dan pengurangan emisi karbon membuat perusahaan harus melakukan berbagai penyesuaian dalam operasionalnya. Beberapa kebijakan baru yang diterapkan termasuk pengurangan subsidi gas untuk industri tertentu dan peningkatan pajak karbon, yang berdampak langsung pada strategi bisnis dan investasi Perusahaan. Untuk mengatasi ini, perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dengan pemerintah dan regulator guna memastikan kebijakan yang diimplementasikan tetap mendukung keberlanjutan industri gas nasional.

Additionally, changes in government policies related to gas tariffs and the allocation of energy resources have been challenging. Increasingly stringent regulations on energy transition and carbon emission reduction have forced companies to adjust their operations. Some of the new policies implemented include a reduction in gas subsidies for industries and an increase in carbon taxes, which impact the Company's business and investment strategies. To address this, the Company actively communicates with the government and regulators to ensure that the policies implemented continue to support the sustainability of the national gas industry.

Regulasi lingkungan yang lebih ketat juga menjadi tantangan bagi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Pemerintah Indonesia semakin memperketat standar emisi bagi industri minyak dan gas, yang mengharuskan perusahaan untuk mengadopsi teknologi rendah karbon dan meningkatkan efisiensi dalam proses operasionalnya. Pengurangan emisi metana serta peningkatan penggunaan energi bersih dalam rantai pasokan menjadi tantangan lainnya yang harus diatasi agar perusahaan dapat terus berkembang tanpa melanggar regulasi yang berlaku.

Stricter environmental regulations also pose a challenge to the Company in carrying out its operations. The Indonesian government is increasingly tightening emission standards for the oil and gas industry, requiring companies to adopt low-carbon technologies and improve efficiency in their operational processes. Reducing methane emissions and increasing the use of clean energy in the supply chain are other challenges that must be overcome so that the Company can continue to grow without violating applicable regulations.

Langkah Strategis Direksi

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi Pertamina Gas merumuskan langkah-langkah strategis yang berfokus pada keberlanjutan bisnis, efisiensi operasional, serta penguatan daya saing perusahaan. Langkah pertama yang dilakukan adalah komunikasi dengan pemangku kepentingan, baik dari pihak regulator, pemerintah, maupun pelanggan industri, untuk memastikan kebijakan harga gas tetap kompetitif dan sesuai dengan perubahan regulasi. Upaya ini penting mengingat kebijakan harga gas di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti subsidi energi, pajak karbon, dan insentif bagi industri tertentu.

Strategic Steps of the Board of Directors

To overcome the challenges faced, Pertamina Gas' Board of Directors formulated strategic steps that focused on business sustainability, operational efficiency, and strengthening the Company's competitiveness. The first step was communication with stakeholders, including regulators, the government, and industrial customers, to ensure that gas price policies remain competitive and in line with regulatory changes. This effort is important considering that gas price policy in Indonesia is influenced by various factors, such as energy subsidies, carbon taxes, and incentives for certain industries.

Selain itu, Direksi juga menitikberatkan pada diversifikasi portofolio bisnis untuk mengurangi ketergantungan terhadap segmen tertentu. Perusahaan juga mengembangkan proyek infrastruktur gas yang lebih

In addition, the Board of Directors also emphasized diversifying the business portfolio to reduce dependency on specific segments. The company is also developing more integrated gas infrastructure projects, including

terintegrasi, termasuk pembangunan jaringan distribusi gas yang mencakup lebih banyak wilayah industri strategis di Indonesia. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya mengandalkan pendapatan dari sektor niaga gas tradisional tetapi juga berupaya memperluas sumber pendapatan baru yang lebih berkelanjutan.

gas distribution network construction covering more strategic industrial areas in Indonesia. With this approach, the company does not rely solely on revenues from the traditional gas trading sector but also seeks to expand new, more sustainable sources of revenue.

Efisiensi operasional menjadi prioritas lain dalam strategi Direksi. Untuk memastikan biaya operasional tetap terkendali, Pertamina Gas mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan jaringan gas. Implementasi sistem berbasis digital, seperti GASBoard dan Financial Dashboard, memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan *real-time* terhadap distribusi gas, penggunaan aset, serta efisiensi konsumsi energi. Langkah ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memperkecil risiko kehilangan gas (*unaccounted-for gas*) yang dapat berdampak pada kinerja keuangan. Digitalisasi juga membantu meningkatkan keamanan operasional, dengan sistem otomatis yang mampu mendeteksi potensi kebocoran gas atau gangguan teknis pada infrastruktur pipa.

Operational efficiency is another priority in the Board of Directors' strategy. To ensure operational costs remain under control, Pertamina Gas optimizes the use of technology in gas network management. The implementation of digital-based systems, such as GASBoard and Financial Dashboard, allows the company to conduct real-time monitoring of gas distribution, asset utilization, and energy consumption efficiency. It not only improves productivity but also minimizes the risk of unaccounted-for gas, which can impact financial performance. Digitalization also helps improve operational safety with automated systems that detect potential gas leaks or technical faults in pipeline infrastructure.

Direksi juga menetapkan strategi peningkatan kapabilitas teknologi dalam pengelolaan jaringan gas untuk memperkuat daya saing perusahaan di tingkat nasional dan internasional. Salah satu inisiatif yang sedang dikembangkan adalah integrasi teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam optimasi distribusi gas. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan pola distribusi berdasarkan permintaan pasar secara *real-time*, sehingga dapat menghindari pemborosan dan memastikan pasokan gas selalu tersedia sesuai kebutuhan pelanggan.

The Board of Directors also set a strategy to improve technological capabilities in gas network management to strengthen the company's competitiveness at the national and international levels. One of the initiatives being developed is artificial intelligence (AI)-based technology integration in gas distribution optimization. This technology allows the company to adjust distribution patterns based on market demand in real-time, thereby avoiding waste and ensuring gas supply is always available according to customer needs.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target Perusahaan

Pendapatan perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD 843,45 juta, atau 93,52% dari target yang ditetapkan sebesar USD 901,86 juta. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk fluktuasi harga gas global, penyesuaian permintaan dari sektor industri, serta implementasi regulasi baru terkait harga gas domestik. Meski demikian, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2024 sebesar USD843,45 juta, meningkat 6,31% atau setara dengan USD50,03 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar USD793,42 juta. Peningkatan ini terutama

Comparison of Achieved Results with Company Targets

The Company's revenue in 2024 was USD843.45 million, or 93.52% of the target of USD901.86 million. This decrease was due to several factors, including fluctuations in global gas prices, demand adjustments from the industrial sector, and new regulation implementation related to domestic gas prices. However, compared to the previous year, the Company's operating revenue in 2024 amounted to USD843.45 million, an increase of 6.31% or equivalent to USD50.03 million compared to 2023 of USD793.42 million. This increase was mainly due to higher gas transportation revenue,

disebabkan oleh tingginya pendapatan transportasi gas, meningkatnya pendapatan niaga gas bumi, dan upaya efisiensi dari segmen transportasi gas dan minyak.

EBITDA terealisasi sebesar USD 368,79 juta, atau 99,29% dari target USD 371,53 juta. Kinerja EBITDA yang hampir mencapai target menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Optimalisasi jaringan distribusi gas serta peningkatan pemanfaatan aset berkontribusi terhadap pencapaian ini, meskipun ada tekanan dari kenaikan biaya operasional akibat perubahan harga bahan baku.

Dari sisi profitabilitas, laba setelah pajak mencapai USD 222,40 juta, lebih tinggi dari target USD 218,17 juta atau sebesar 101,94% yang juga meningkat USD25,70 juta atau sebesar 13,07% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat laba sebesar USD196,70 juta Kenaikan ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam strategi efisiensi dan diversifikasi portofolio bisnis. Beberapa inisiatif seperti optimalisasi layanan transportasi gas dan peningkatan pendapatan dari bisnis jasa turut membantu menjaga stabilitas laba perusahaan. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa Pertamina Gas mampu mengatasi tantangan eksternal dengan strategi adaptasi yang tepat.

Dari perbandingan kinerja per segmen, transportasi gas memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan usaha, yakni sekitar 37,19%, diikuti oleh niaga gas sebesar 28,86%. Sementara itu, jasa transportasi minyak dan usaha gas terproses mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor-faktor seperti perubahan permintaan pasar, pergeseran bauran energi di sektor industri, serta kebijakan pemerintah terkait harga gas menjadi faktor utama yang memengaruhi perbedaan hasil yang dicapai dibandingkan target awal.

Laba setelah pajak menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional serta manajemen risiko yang lebih baik. Dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada, Pertamina Gas terus berupaya mengoptimalkan strategi bisnisnya guna mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

increased natural gas trading revenue, and efficiency efforts from the gas and oil transportation segment.

EBITDA was USD 368.79 million, or 99.29% of the target of USD 371.53 million. EBITDA performance that almost reached the target shows the Company's effectiveness in managing operational efficiency and cost control. Optimization of the gas distribution network and improved asset utilization contributed to this achievement despite pressure from rising operating costs due to changes in raw material prices.

In terms of profitability, profit after tax reached USD222.40 million, higher than the target of USD218.17 million or 101.94%, which also increased by USD25.70 million or 13.07% compared to 2023, which recorded a profit of USD196.70 million. This increase shows the company's success in the efficiency strategy and business portfolio diversification. Several initiatives, such as optimizing gas transportation services and increasing revenue from the services business helped maintain the company's profit stability. This success also shows that Pertamina Gas can overcome external challenges with the right adaptation strategy.

From the comparison of performance per segment, gas transportation contributed the most to total operating revenue, around 37.19%, followed by gas trading at 28.86%. Meanwhile, oil transportation services and processed gas business experienced a slight decline compared to the previous year. Factors such as changes in market demand, shifts in the energy mix in the industrial sector, and government policies related to gas prices were the key factors influencing the difference in results achieved compared to the initial target.

Profit after tax showed a more significant increase compared to the previous year, signaling improvements in operational efficiency and better risk management. Given the challenges and opportunities, Pertamina Gas continues to optimize its business strategy to achieve more sustainable growth in the coming years.



Selain itu, perusahaan terus mengembangkan strategi ekspansi pasar untuk meningkatkan pendapatan di tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah seperti pembangunan jaringan pipa gas baru di wilayah industri strategis, peningkatan kapasitas penyimpanan gas, serta penguatan kemitraan dengan pelanggan industri telah diterapkan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan langkah-langkah ini, Pertamina Gas optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga stabilitas keuangan dan operasional dalam menghadapi tantangan industri gas yang semakin dinamis.

In addition, the company continues to develop market expansion strategies to increase revenue in the coming years. Measures such as new gas pipeline construction in strategic industrial areas, increasing gas storage capacity, and strengthening partnerships with industrial customers have been implemented to improve the company's competitiveness. With these measures, Pertamina Gas is optimistic that it can maintain sustainable growth and maintain financial and operational stability in the face of the challenges of an increasingly dynamic gas industry.

Prospek Usaha Perusahaan 2025

Prospek usaha Pertamina Gas pada tahun 2025 diproyeksikan tetap positif, didukung oleh berbagai faktor strategis yang mendorong pertumbuhan industri gas domestik dan internasional. Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan adalah peningkatan investasi dalam infrastruktur gas domestik. Pemerintah Indonesia, melalui kebijakan energi nasional, terus

Company Business Outlook 2025

Pertamina Gas' business outlook for 2025 is projected to remain positive, supported by various strategic factors that drive the growth of the domestic and international gas industry. One of the factors supporting growth is increased investment in domestic gas infrastructure. Indonesian government, through its national energy policy, continues to encourage the strengthening of

mendorong penguatan infrastruktur gas untuk meningkatkan distribusi energi yang lebih efisien dan terjangkau bagi sektor industri dan rumah tangga. Proyek pengembangan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas di beberapa wilayah strategis seperti Jawa, Sumatera, dan Kalimantan akan memperkuat penetrasi pasar Perusahaan di tahun mendatang.

gas infrastructure to improve the distribution of more efficient and affordable energy to the industrial and household sectors. Gas transmission and distribution pipeline development projects in several strategic areas, such as Java, Sumatra, and Kalimantan, will strengthen the Company's market penetration in the coming year.

Selain investasi dalam infrastruktur, penguatan sinergi dengan industri manufaktur dan sektor ketenagalistrikan juga menjadi faktor yang akan mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan. Kebutuhan gas sebagai sumber energi utama bagi industri manufaktur, seperti baja, petrokimia, dan semen, terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan aktivitas industri. Di sektor ketenagalistrikan, gas tetap menjadi pilihan utama dalam mendukung pembangkit listrik berbasis gas yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan batu bara.

In addition to investment in infrastructure, strengthening synergy with the manufacturing industry and the power sector is also a factor that will support the Company's business growth. The demand for gas as the core energy source for manufacturing industries, such as steel, petrochemicals, and cement, continues to increase in line with the national economic recovery and industrial activity. In the power sector, gas remains the priority choice in supporting gas-based power generation, which is more environmentally friendly compared to coal.

Selain pasar domestik, ekspansi bisnis ke sektor energi bersih juga menjadi salah satu prioritas lainnya di tahun 2025. Pengembangan hidrogen dan LNG sebagai energi alternatif yang lebih bersih diprediksi akan menjadi bagian penting dari portofolio bisnis perusahaan. Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan target untuk meningkatkan bauran energi hijau, dan Pertamina Gas mengambil peran aktif dalam inisiatif ini dengan memperluas infrastruktur LNG serta menjajaki proyek pengembangan hydrogen yang akan mendukung transisi energi nasional.

In addition to the domestic market, business expansion into the clean energy sector is also one of the other priorities in 2025. The development of hydrogen and LNG as cleaner alternative energy is predicted to become a part of the company's business portfolio. The Indonesian government has also set a target to increase the green energy mix, and Pertamina Gas is taking an active role in this initiative by expanding its LNG infrastructure and exploring hydrogen development projects that will support the national energy transition.

Dengan kombinasi strategi investasi infrastruktur, penguatan sinergi industri, serta diversifikasi portofolio energi bersih, Pertamina Gas optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan yang solid pada tahun 2025. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan adopsi teknologi juga akan menjadi faktor penentu dalam memastikan daya saing perusahaan dalam menghadapi tantangan industri gas yang semakin kompleks. Dengan pendekatan ini, Pertamina Gas siap menjadi pemain utama dalam industri gas nasional yang berorientasi pada keberlanjutan dan inovasi.

With a combined infrastructure investment strategy, strengthening industry synergies, and diversifying its clean energy portfolio, Pertamina Gas is optimistic that it can maintain solid growth by 2025. In addition, improving operational efficiency through digitalization and technology adoption will also be a decisive factor in ensuring the company's competitiveness in facing the increasingly complex challenges of the gas industry. With this approach, Pertamina Gas is poised to become a major player in the national gas industry oriented towards sustainability and innovation.

Penerapan Governansi Perusahaan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Pertamina Gas terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan pilar utama dalam memastikan keberlanjutan usaha dan perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, Pertamina Gas menerapkan prinsip-prinsip GCG yang mencakup keterbukaan informasi, tanggung jawab sosial, independensi dalam pengambilan keputusan, serta kepatuhan terhadap norma dan regulasi yang berlaku. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan aspek tata kelola yang ketat, guna memastikan perusahaan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Audit internal dan eksternal dilakukan secara berkala untuk memastikan integritas laporan keuangan dan operasional. Pertamina Gas menjalankan audit yang mencakup kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan industri, serta evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Audit internal dikelola oleh divisi khusus yang bertugas menilai risiko operasional, efisiensi proses bisnis, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan eksternal. Sementara itu, audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang bertugas menilai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selain audit, Pertamina Gas juga mengadopsi sistem *whistleblowing* untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan. Sistem ini memungkinkan pekerja dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran etika secara rahasia dan terlindungi. Melalui mekanisme ini, perusahaan berupaya mencegah terjadinya fraud, korupsi, serta pelanggaran kepatuhan lainnya yang dapat berdampak pada kinerja dan reputasi perusahaan. Implementasi sistem ini juga didukung oleh kebijakan anti-penyuapan serta program pelatihan kepatuhan yang diberikan kepada seluruh pekerja.

Corporate Governance Implementation

As part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG), Pertamina Gas continues to improve transparency, accountability, and compliance with government regulations. Good corporate governance is a key pillar in ensuring business sustainability and protecting the interests of all stakeholders. In practice, Pertamina Gas applies GCG principles that include information disclosure, social responsibility, decision-making independence, and compliance with applicable norms and regulations. Every policy and strategic decision is taken with strict consideration of governance aspects to ensure the company remains on a healthy and sustainable growth path.

Internal and external audits are conducted regularly to ensure the integrity of financial and operational reports. Pertamina Gas conducts audits that include compliance with finance and industry regulations and evaluation of the effectiveness of the company's internal control system. Internal audit is managed by a specialized division assessing operational risk, business process efficiency, and compliance with internal and external policies. Meanwhile, external audits are conducted by an independent Public Accounting Firm, which is tasked with assessing the fairness of the presentation of the company's financial statements according to applicable accounting standards.

In addition to audits, Pertamina Gas has also adopted a whistleblowing system to enhance transparency and accountability in the company's operations. This system allows employees and other stakeholders to report suspected irregularities or ethical violations in a confidential and protected manner. Through this mechanism, the company seeks to prevent fraud, corruption, and other compliance violations that could impact the company's performance and reputation. The implementation of this system is also supported by anti-bribery policies and compliance training programs provided to all employees.

Dalam aspek pengelolaan risiko, Pertamina Gas telah menerapkan *Enterprise Risk Management System* (ERMS) sebagai sistem utama dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko bisnis secara menyeluruh. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi potensi risiko finansial, operasional, maupun strategis yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis. Dengan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan proaktif, perusahaan dapat merespons dinamika industri dengan lebih cepat dan mengambil langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif terhadap operasional dan keuangan.

In the risk management aspect, Pertamina Gas has implemented Enterprise Risk Management System (ERMS) as the core system for identifying, assessing, and managing business risks as a whole. This system enables the company to anticipate potential financial, operational, and strategic risks that could disrupt business continuity. With integrated and proactive risk management, the company can respond more quickly to industry dynamics and take appropriate mitigation measures to minimize negative operational and financial impacts.

Implementasi Tanggung jawab Sosial

Pertamina Gas menempatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan bisnis, sejalan dengan visi keberlanjutan perusahaan. Program CSR yang dilaksanakan mencakup tiga pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar area operasional perusahaan. Pelaksanaan program CSR tahun 2024 berfokus pada pendidikan dan pelatihan, konservasi lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Total anggaran yang dialokasikan untuk program CSR pada tahun 2024 mencapai Rp 5,67 miliar, dengan distribusi ke berbagai area operasional, termasuk di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

Implementation of Social Responsibility

Pertamina Gas places Corporate Social Responsibility (CSR) as one of the key pillars of running the business and aligns with the company's vision of sustainability. The CSR programs implemented cover three key pillars, namely environmental, social, and economic, which aim to have a positive impact on the community and environment around the company's operational areas. The implementation of CSR programs in 2024 focuses on education and training, environmental conservation, and community empowerment. The total budget allocated for CSR programs in 2024 reached IDR5.67 billion, with distribution to various operational areas, including in Sumatra, Java, and Kalimantan.

Dalam bidang pendidikan dan pelatihan, Pertamina Gas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program seperti pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, serta program pelatihan keterampilan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. .

In education and training, Pertamina Gas is committed to improving the quality of human resources through various programs, such as scholarships for outstanding students from underprivileged families and skills training programs for communities around operational areas.

Pada aspek lingkungan, Pertamina Gas melaksanakan berbagai program konservasi energi dan pengurangan emisi karbon, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam menurunkan emisi gas rumah kaca. Program utama yang dijalankan mencakup penghijauan melalui penanaman pohon mangrove di berbagai lokasi operasional, penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam proses operasional, serta penerapan sistem efisiensi energi di fasilitas produksi. Perusahaan juga telah mengadopsi sistem pengelolaan limbah yang lebih baik untuk mengurangi dampak negatif terhadap

On the environmental aspect, Pertamina Gas implements various energy conservation and carbon emission reduction programs in line with government policies to reduce greenhouse gas emissions. The main programs include reforestation through mangrove tree planting in various operational locations, environmentally friendly technology use in operational processes, and energy efficiency systems implementation in production facilities. The company has also adopted a better waste management system to reduce negative impacts on the environment, including hazardous and toxic waste (B3)



lingkungan, termasuk pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dilakukan dengan standar internasional.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, Pertamina Gas menjalin kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Program pemberdayaan ini mencakup pelatihan kewirausahaan, penyediaan akses permodalan, serta pendampingan bisnis bagi pelaku usaha lokal.

PT Pertamina Gas juga berperan aktif dalam peningkatan infrastruktur sosial, seperti pembangunan sarana kesehatan dan pendidikan di berbagai daerah. Pada tahun 2024, perusahaan telah merealisasikan beberapa proyek infrastruktur sosial, termasuk pembangunan fasilitas kesehatan di beberapa wilayah operasional serta renovasi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak di komunitas sekitar. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan kesehatan melalui program pencegahan stunting dan bantuan pangan bagi masyarakat yang terdampak bencana. Dengan adanya program ini, perusahaan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, tetapi

management, which is carried out with international standards.

In community empowerment, Pertamina Gas has established partnerships with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to support local economic development. This empowerment program includes entrepreneurship training, providing access to capital, and business mentoring for local businesses.

PT Pertamina Gas also plays an active role in improving social infrastructure, such as health and education facilities construction in various regions. In 2024, the company has realized several social infrastructure projects, including the construction of health facilities in several operational areas and school renovations to improve the quality of education for children in surrounding communities. Additionally, the company also provides health assistance through stunting prevention programs and food assistance for communities affected by disasters. With this program, the company not only improves the quality of life of surrounding communities but also strengthens good

juga memperkuat hubungan baik dengan komunitas lokal dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari komitmen dalam tanggung jawab sosialnya, Pertamina Gas juga memperkuat program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang tidak hanya ditujukan bagi karyawan perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. Berbagai inisiatif telah diterapkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan, termasuk pelatihan tanggap darurat serta simulasi kebencanaan. Program ini bertujuan untuk menciptakan budaya keselamatan yang tinggi serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja di area operasional perusahaan.

Dengan berbagai program dan inisiatif CSR yang telah dijalankan, Pertamina Gas terus berupaya untuk memperkuat dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan, tetapi juga pada bagaimana perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi komunitas dan lingkungan tempatnya beroperasi. Oleh karena itu, Pertamina Gas akan terus mengembangkan strategi CSR yang lebih terintegrasi, guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi telah diatur dalam Board Manual, di mana Komposisi Direksi harus disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (RUPS). Pergantian Direksi terjadi pada posisi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis yang dijabat oleh Arifin Ahmad menggantikan Tenny Elfrida karena mendapatkan penugasan lain Pertamina Group, serta pengangkatan Indra P. Sembiring sebagai Direktur Teknik dan Operasi.

relations with local communities and other stakeholders.

As part of its commitment to social responsibility, Pertamina Gas has also strengthened its Occupational Health and Safety (OHS) program, which is not only aimed at the company's employees but also the communities surrounding its operational areas. Various initiatives have been implemented to raise awareness of the importance of occupational safety and environmental protection, including emergency response training and disaster simulations. This program aims to create a high-safety culture and minimize the risk of work accidents in the company's operational areas.

With various CSR programs and initiatives that have been implemented, Pertamina Gas continues to strive to strengthen its positive impact on society and the environment. The Company realizes that business sustainability depends not only on financial performance but also on how the Company can provide added value to the community and environment in which it operates. Therefore, Pertamina Gas will continue to develop a more integrated CSR strategy to ensure that every activity undertaken can provide long-term benefits for all stakeholders.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is regulated in the Board Manual, where the Board of Directors composition must be adjusted to the magnitude of the Company's business complexity activities and organizational structure to enable effective, precise, and quick decision-making to achieve the Company's objectives.

Throughout 2024, until this Annual Report was signed, there were changes in the composition of Pertamina Gas' Board of Directors based on the Shareholders' Resolution (GMS). The change in the Board of Directors occurred in the Director of Finance and Business Support position held by Arifin Ahmad replacing Tenny Elfrida due to other assignments within Pertamina Holding, as well as the appointment of Indra P. Sembiring as Director of Engineering and Operations.

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian Pertamina Gas merupakan cerminan tahun 2024 merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan dan inisiatif strategis yang diambil dan diimplementasikan. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional Perusahaan. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik.

Ungkapan yang sama Direksi sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada Direksi untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh Pekerja, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Pertamina Gas berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta dan dibangun bersama.

Appreciation and Closing

Pertamina Gas' achievements are 2024 reflection, which is the accuracy of the policies and strategic initiatives taken and implemented reflection. Moreover, the achievement is also due to the strong support of stakeholders, both internal and external, to the Company's operations. For this reason, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can execute the strategy well.

The Board of Directors would also like to express its gratitude to the shareholders who have given their trust to the Board of Directors to manage the Company during the reporting year. In particular, to all employees, we thank them for their hard work, dedication, and loyalty, which enabled Pertamina Gas to record improved performance compared to the previous year. Likewise, to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank you for the cooperation that has been created and built together.

Jakarta, April 2025/ Jakarta, April 2025



GAMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama/President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2024

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, April 2025

WAHYU UTOMO
Komisaris Utama/President Commissioner
10 Oktober 2022 – RUPST TB 2026
October 10, 2022 – AGMS Financial Year 2026

WAHYU SETYAWAN
Komisaris/Commissioner
20 November 2019 – 01 Februari 2024
November 20, 2019 – February 01, 2024

MARTINUS SEMBIRING
Komisaris/Commissioner
13 April 2020 – 02 Mei 2024
April 13, 2020 – May 02, 2024

ANTONIUS DWI HENDRO SUNARKO
Komisaris/Commissioner
21 Juni 2024 – RUPST TB 2028
June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2024 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2025

DIAZ FAISAL MALIK HENDROPRIYONO
Komisaris/Commissioner
14 Juli 2021 – RUPST TB 2025
July 14, 2021 – AGMS Financial Year 2025

TWEDY NOVIADY GINTING
Komisaris/Commissioner
19 Oktober 2021 – 16 Januari 2024
October 19, 2021 – January 16, 2024

REYNHARD SP SILITONGA
Komisaris/Commissioner
02 Februari 2024 - RUPST TB 2027
February 2, 2024 – AGMS Financial Year 2027

HARIYANTO
Komisaris/Commissioner
21 Juni 2024 – RUPST TB 2028
June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2024

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2024 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2025

GAMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama
President Director
15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025

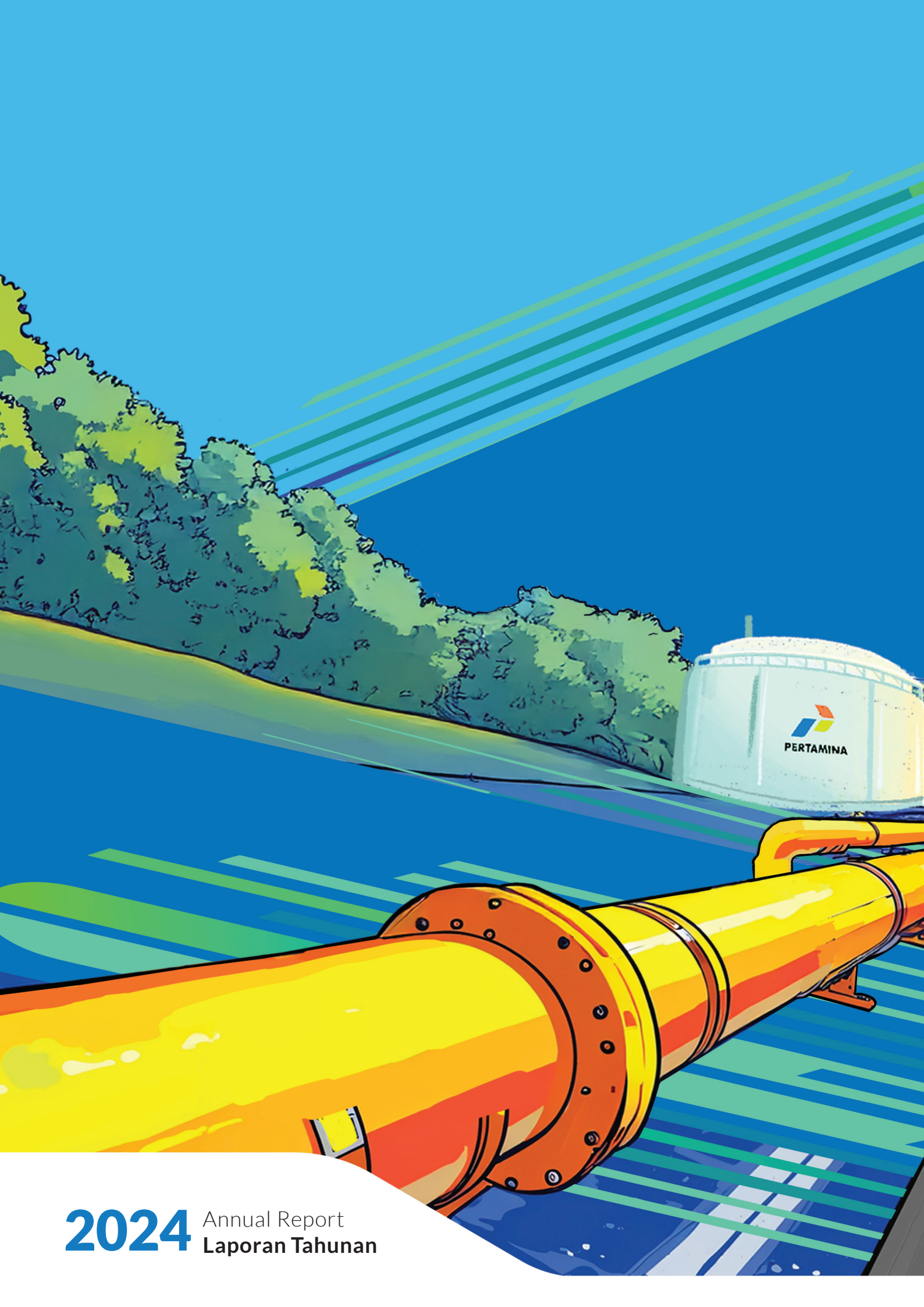
TENNY ELFRIDA
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance and Business Support Director
8 Agustus 2023 – 19 Februari 2024
August 8, 2023 – February 19, 2024

AGUNG INDRI PRAMANTYO
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Strategy and Business Development Director
15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025

KUSDI WIDODO
Direktur Komersial
Commercial Director
15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025

INDRA P. SEMBIRING.
Direktur Teknik dan Operasi
Technical and Operation Director
20 Februari 2024 – RUPST TB 2027
February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027

ARIFIN AHMAD
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance and Business Support Director
20 Februari 2024 – RUPST TB 2027
February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027

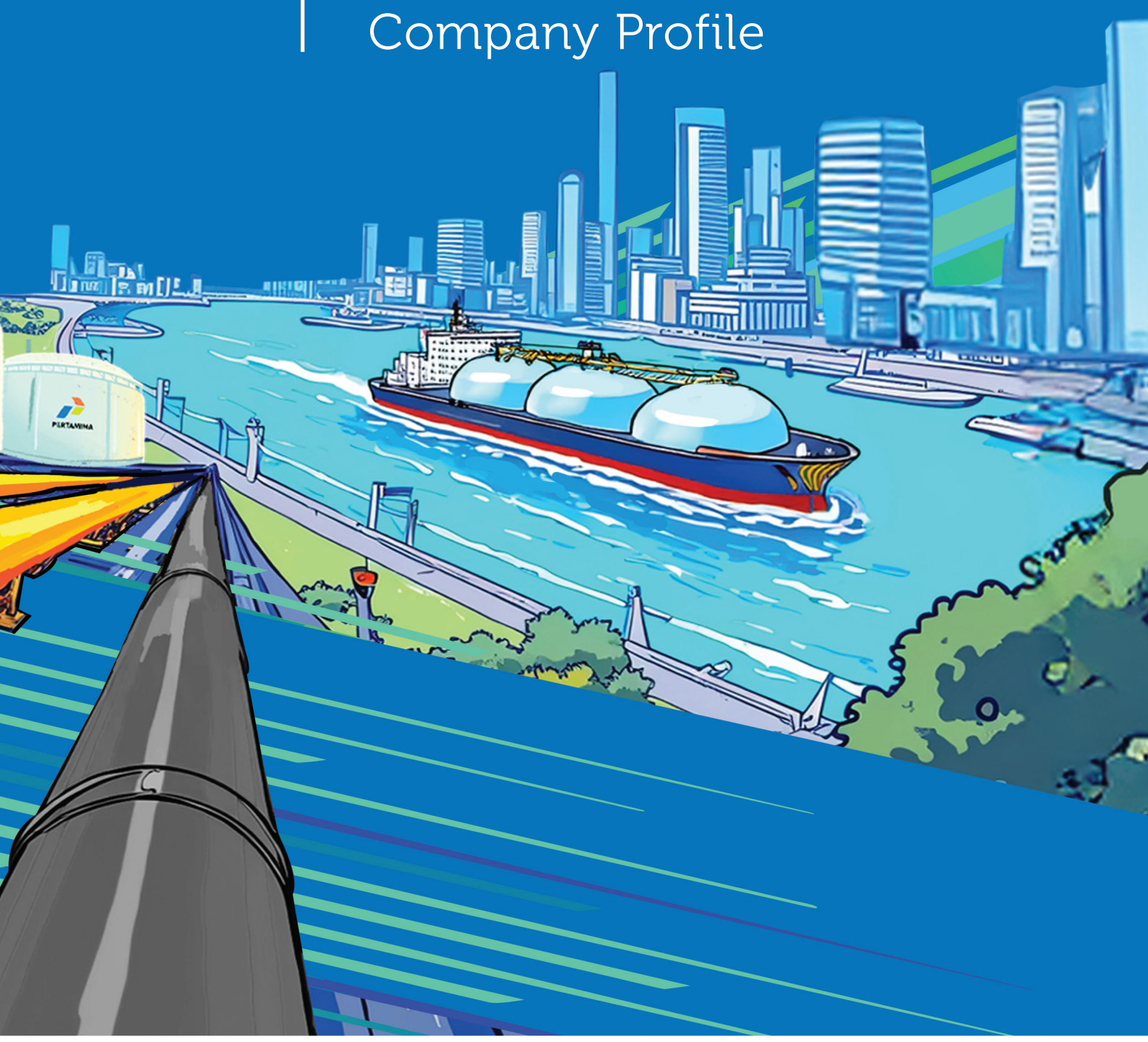


2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PERTAMINA GAS

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Pertamina Gas

Nama Brand
Brand Name

Pertagas

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 Februari 2007
February 23, 2007

Bidang Usaha
Field of Business

Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya, Perdagangan Umum, Pengangkutan Minyak, dan Pelayanan.
Downstream natural gas and its derivatives, general trading, oil transportation, and services.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.
Deed of Incorporation No. 12 of 2007 drawn up before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Company Share ownership as of December 31, 2022

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (51%)
PT Pertamina (Persero) (48,99%)
PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,01%)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.200.082.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp5.080.585.000.000

Alamat Kantor Perusahaan
Head Office Address

Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13;
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp: (021) 3190 6825
Faks: (021) 3190 6831
Email: pertaminagas@pertamina.com

Jumlah Karyawan
Number of Employees

478 karyawan (2024)
employees (2024)

Kontak Perusahaan
Company Contact

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Telp	: 021 31906825
Email	: pertaminagas@pertamina.com
Situs Web	: www.pertagas.pertamina.com
Media Sosial	: @pertaminagas (instagram)
Contact Center	: 135/pcc135@pertamina.com

Jaringan Usaha
Business Network

- 1 (satu) Kantor Pusat
- 8 (delapan) Kantor Area
- 2 (dua) Entitas Anak
  - PT Pertagas Niaga
  - PT Perta Arun Gas
- 2 (dua) Joint Venture
  - PT Perta Daya Gas
  - PT Perta-Samtan Gas

- 1 (one) Head Office
- 8 (eight) Area Offices
- 2 (two) Subsidiaries
  - PT Pertagas Niaga
  - PT Perta Arun Gas
- 2 (two) Joint Venture
  - PT Perta Daya Gas
  - PT Perta-Samtan Gas



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
The Company's Brief History

PT Pertamina Gas atau "Pertamina Gas" atau "Perusahaan" merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor *midstream* dan *downstream* industri gas Indonesia, serta *midstream* industri minyak Indonesia. Pertamina Gas merupakan bagian dari Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau "PGN" dan Holding Migas BUMN PT Pertamina (Persero), yang berperan dalam usaha transportasi gas, transportasi minyak, pemrosesan gas, distribusi gas, niaga gas dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

PT Pertamina Gas or "Pertamina Gas" or "the Company" is a company engaged in the midstream and downstream sectors of the Indonesian gas industry, as well as the midstream of the Indonesian oil industry. Pertamina Gas is part of the Gas Subholding of PT Perusahaan Gas Negara Tbk or "PGN" and the Oil and Gas Holding SOE PT Pertamina (Persero), which plays a role in gas transportation, oil transportation, gas processing, gas distribution, gas trading and other businesses related to natural gas and derivative products.

Pertamina Gas pertama kali dibentuk oleh Pertamina pada tahun 2001 sebagai pelaksanaan dari amanat Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Undang-undang tersebut mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir, sehingga Pertamina mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan Direktorat Hulu melalui Divisi Utilisasi Gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah, yaitu Pertamina Gas. Melalui undang-undang ini, status Pertamina sebagai pelaku usaha sekaligus regulator mengalami perubahan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pertamina (Persero).

Pertamina Gas was first established by Pertamina in 2001 to implement the mandate of Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas. The law requires the separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors, so Pertamina changed the pattern of gas business activities that had been carried out by the Upstream Directorate through the Gas Utilization Division, into one activity carried out by a separate business entity, Pertamina Gas. Through this law, Pertamina's status as a business actor and regulator has changed to that of a state-owned enterprise (SOE), PT Pertamina (Persero).

Pada tahun 2007, pembentukan Pertamina Gas sebagai entitas usaha yang berbadan hukum diresmikan melalui Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., dengan nama PT Pertagas. Akta pendirian ini disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-03421 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

In 2007, the establishment of Pertamina Gas as a legal entity was formalized through Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007, made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, under the name PT Pertagas. This deed of establishment was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. W7-03421 HT.01.01-TH.2007 dated March 29, 2007, and announced in the State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2009.

Pada 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero) berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0.

On May 21, 2007, the Company received approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero) based on a memorandum from the Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. On this basis, the Company carries out oil and gas business activities in terms of gas trading, gas transportation, gas processing, and other businesses related to natural gas and derivative products. Furthermore, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate, and maintain all gas assets of PT Pertamina (Persero). This is according to the Power of Attorney of the President's Director PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02. Tahun 2008 pada tanggal 31 Januari 2008.

The Company's name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008, by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-04898.AH.01.02. Year 2008 on January 31, 2008.

Pada 14 Januari 2009, PT Pertamina Gas memperoleh izin usaha dalam bisnis pengangkutan gas melalui pipa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

On January 14, 2009, PT Pertamina Gas obtained a business license in the business of transporting gas through pipelines from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Henceforth, the Company focuses on business development in the gas transportation and processing business lines.

Guna mendukung visi dan misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatan usahanya dengan menambahkan kegiatan usaha baru, yaitu bidang kelistrikan. Penambahan kegiatan usaha baru ini dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 30 tanggal 22 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

In order to support the vision and mission of PT Pertamina (Persero) to become an energy company in Indonesia, Pertamina Gas expanded the scope of its business activities by adding a new business activity, namely electricity. The addition of this new business activity was confirmed through Notarial Deed No. 30 dated April 22, 2015, made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.



Memasuki tahun 2018, sesuai dengan amanah dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka Subholding Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018 di mana Pemerintah mengalihkan seluruh Saham Seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya *Sales Purchase Agreement* (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di PT Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan/*Joint Venture* kepada PGN pada 28 Desember 2018.

Pengambilalihan sebagian saham Pertamina oleh PGN dikukuhkan melalui Akta Notaris No.112 tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0001361 pada tanggal 3 Januari 2019.

Entering 2018, according to the mandate of the Government of the Republic of Indonesia to unite natural gas business activities in one SOE Energy body, the Gas Subholding was formed through Government Regulation No. 6 of 2018 in which the Government transferred all Series B Shares owned by the State in PT Perusahaan Gas Negara Tbk or PGN to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was then followed by the signing of the Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN regarding the sale of Pertamina's shares in PT Pertamina Gas and its Subsidiaries/Joint Venture to PGN on December 28, 2018.

The acquisition of Pertamina's shares by PGN was confirmed through Notarial Deed No.112 dated December 28, 2018, made before Notary Mala Mukti, S.H., L.L.M. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0001361 on January 3, 2019.

Dengan demikian, sejak 28 Desember 2018, PGN telah resmi sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas. Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan.

Pada tahun 2019, PGN selaku pemegang saham mayoritas Pertamina Gas melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standardisasi anggaran dasar anak perusahaan PGN.

PT Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas baru, pipa distribusi baru, dan proyek-proyek fasilitas gas lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik.

Hingga akhir tahun 2022, kegiatan usaha Pertamina Gas didukung oleh 2 (dua) Entitas Anak Usaha, yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, dan 2 (dua) Entitas Perusahaan Patungan, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta-Samtan Gas.

Perubahan terakhir anggaran dasar PT Pertamina Gas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas No. 68 tanggal 21 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn.

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan uraian riwayat singkat Perusahaan, dari awal pendirian sampai dengan saat ini, Pertamina Gas mengalami satu kali perubahan nama, dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU04898.AH.01.02. Tahun 2008 pada tanggal 31 Januari 2008.

Thus, since December 28, 2018, PGN has officially become the majority shareholder of Pertamina Gas. The establishment of the Gas Subholding is the first step in the gas business integration to ensure guaranteed and sustainable energy availability.

In 2019, PGN, as the majority shareholder of Pertamina Gas, made adjustments to the Articles of Association of Pertamina Gas Company, which were then ratified through Deed No. 35 dated August 30, 2019, Statement of Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas on Amendments to the Articles of Association. The changes were made to standardize the articles of association of PGN's subsidiaries.

PT Pertamina Gas is continuously expanding its business with new gas transmission pipeline development, distribution pipelines, and other gas facility projects throughout Indonesia to ensure domestic energy supply needs.

Until the end of 2022, Pertamina Gas business activities are supported by 2 (two) Subsidiary Entities, namely PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, and 2 (two) Joint Venture Entities, namely PT Perta Daya Gas and PT Perta-Samtan Gas.

The latest amendment to the articles of association of PT Pertamina Gas is contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas No. 68 dated October 21, 2024, made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn.

Description of Name Change

According to the Company's brief history, from the beginning of its establishment until now, Pertamina Gas has undergone one name change, from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008, by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This amendment deed has been ratified through the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU04898.AH.01.02. of 2008 on January 31, 2008.

Landasan Hukum Kegiatan Usaha Perseroan

Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:

Peraturan Umum:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat;
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Pedoman Standar Akuntansi Keuangan.

Peraturan Khusus:

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 tahun 2022 Tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi;
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan BPH Migas No. 1 tahun 2023 tentang Tata Cara Penghitungan dan Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa;
- Peraturan Menteri ESDM No. 15 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri;
- Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2021 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi;
- Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi yang diubah terakhir terakhir berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 149/1/IU-PB/ESDM/PMDN/2022 tanggal 10 Agustus 2022;
- Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi yang diubah terakhir terakhir berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 176/1/IU-PB/ESDM/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022;
- Anggaran Dasar PT Pertamina Gas.

Legal Basis of the Company's Business Activities

Legislation related to Pertamina Gas' scope of business include:

General Regulations:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly and Unfair Competition;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Financial Accounting Standard Guidelines.

Special Regulations:

- Government Regulation instead of Law No.2 of 2022 on Job Creation;
- Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas;
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2019 concerning Amendments to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 58 of 2017 concerning the Selling Price of Natural Gas through Pipelines in Downstream Oil and Gas Business Activities.
- BPH Migas Regulation No. 1 of 2023 concerning Procedures for Calculating and Determining Tariffs for Natural Gas Transportation through Pipelines;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2022 concerning Procedures for Determining Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Sector;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 19 of 2021 concerning Natural Gas Business in Downstream Oil and Gas Business Activities;
- Oil and Gas Trading Business License, which was last amended based on Decree of the Head of BKPM No. 149/1/IU-PB/ESDM/PMDN/2022 dated August 10, 2022;
- Oil and Gas Transportation Business License, which was last amended based on Decree of the Head of BKPM No. 176/1/IU-PB/ESDM/PMDN/2022 dated September 21, 2022;
- Articles of Association of PT Pertamina Gas.

LOGO PERUSAHAAN
Company Logo



WARNA BIRU memiliki arti andal, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.

BLUE COLOR means reliable, trustworthy, and responsible.

WARNA MERAH memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

RED COLOR means tenacity, firmness, and courage in the face of various kinds of difficulties.

WARNA HIJAU memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan dan sebuah organisasi yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

GREEN COLOR means environmentally sound energy resources and an organization that cares about the surrounding environment.

Tiga elemen berwarna melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.

Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Simbol ini juga mengisyaratkan huruf “P” yakni huruf pertama dari Pertamina Gas.

Dari ketiga warna tersebut yang menjadi warna paling utama adalah **warna merah**, hal ini didasari oleh:

Pertamina adalah Perusahaan nasional milik bangsa Indonesia dengan warna bendera kebangsaan Merah Putih.

Pertamina selalu membawa citra bangsa Indonesia di mancanegara yang merupakan kebanggaan negara.

The three colored elements symbolize the islands with various scales that are the shape of the country of Indonesia.

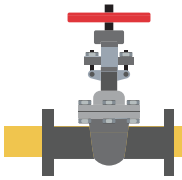
The shape of the arrow illustrates Pertamina's organizational aspiration to always move forward and be progressive. This symbol also hints at the letter "P," which is the first letter of Pertamina Gas.

Of the three colors, the most important is red, this is based on

Pertamina is a national company owned by the Indonesian nation, with the colors of the national flag being red and white.

Pertamina always brings the image of the Indonesian nation abroad, which is the pride of the country.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Company Milestone



2007
Pendirian PT Pertamina Gas sebagai implementasi Undang-Undang No. 22 Tahun 2001.

The establishment of PT Pertamina Gas as an implementation of Law No. 22 of 2001

2008
- Pemberian kuasa dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero); ref. Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero).
- Pembentukan anak usaha PT E1-Pertagas

- Authorization from PT Pertamina (Persero) to manage, operate, and maintain all gas assets of PT Pertamina (Persero); ref. Power of Attorney of President Director of PT Pertamina (Persero).
- Establishment of subsidiary PT E1-Pertagas

2009
Kementerian ESDM menerbitkan Izin Usaha kepada PT Pertamina Gas No.0023.K/10/ MEM/2009 tentang Izin Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa.

The Ministry of Energy and Mineral Resources issued a Business License to PT Pertamina Gas No.0023.K/10/ MEM/2009 concerning a Natural Gas Transportation Permit through Pipelines.

2010
- Pendirian PT Pertagas Niaga
- Inbreng aset PT Pertamina (Persero) ke Pertamina Gas melalui Akta No. 24 & No. 25

- Establishment of PT Pertagas Niaga
- Inbreng assets of PT Pertamina (Persero) to Pertamina Gas through Deed No. 24 & No. 25

2011
Perubahan nama PT E1- Pertagas menjadi PT Perta-Samtan Gas.

Change of name of PT E1- Pertagas to PT Perta-Samtan Gas.

2012
Pendirian PT Perta Daya Gas.

Establishment of PT Perta Daya Gas.

2013
Pendirian PT Perta Arun Gas.

Establishment of PT Perta Arun Gas.

2014
Uji coba pengaliran gas untuk proyek pengembangan pipa gas Arun – Belawan.

Gas jetting trials for the Arun – Belawan gas pipeline development project.

2015
Peresmian Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG Arun

Inauguration of Arun LNG Receiving & Regasification Terminal

2016
Commissioning proyek pembangunan pipa gas Muara Karang-Muara Tawar.

Commissioning of the Muara Karang-Muara Tawar gas pipeline construction project.

2017
- Onstream proyek pembangunan pipa gas Semare
- Onstream proyek pembangunan LNG Filling Station Arun.

- Onstream Semare gas pipeline construction project
- Onstream Arun LNG Filling Station construction project.

2018
- Onstream proyek pembangunan pipa gas PKG Looping
- Onstream proyek pembangunan pipa gas Porong-Grati
- Commissioning proyek pembangunan pipa gas Grissik-PUSRI
- Perubahan susunan Pemegang Saham menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Pedeve Indonesia.

- Onstream PKG Looping gas pipeline construction project
- Onstream Porong-Grati gas pipeline construction project
- Commissioning of the Grissik-PUSRI gas pipeline construction project
- Change of shareholder composition to PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Pedeve Indonesia

2019
- Onstream proyek pembangunan pipa gas Duri-Dumai
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

- Onstream Duri-Dumai gas pipeline construction project
- Changes to the company's Articles of Association.

2020
- Onstream proyek pipa distribusi gas BOB Bumi Siak Pusako
- Onstream proyek pipa distribusi gas Kuala Tanjung
- Commissioning proyek pipa distribusi Aroma Kopi
- Commissioning proyek pipa gas ke PLTMG Sorong
- Commissioning proyek pembangunan pipa gas ke PLTMG Arun II.

- Onstream gas distribution pipeline project BOB Bumi Siak Pusako
- Onstream Kuala Tanjung gas distribution pipeline project
- Commissioning of Aroma Kopi distribution pipeline project
- Commissioning of gas pipeline project to PLTMG Sorong
- Commissioning of the gas pipeline construction project for the Arun II PLTMG.

2021
- Onstream LNG Filling Station Cargo Dock Bontang
- Onstream fasilitas pipa dan mother station CNG & kondensat Blora
- Commissioning fasilitas penyaluran gas ke konsumen PT Tunas Baru Lampung.

- Onstream LNG Filling Station Cargo Dock Bontang
- Onstream plumbing facilities and mother station CNG & Condensate Blora
- Commissioning of gas distribution facilities for consumers of PT Tunas Baru Lampung.

2022
- Onstream fasilitas pengaliran minyak Blok Rokan (proyek pipa minyak Rokan)
- Onstream fasilitas pengaliran gas Gresik - Semarang (Proyek Pipa Gresik - Semarang)
- Dimulainya pembangunan pipa gas Senipah - Balikpapan

- Onstream Rokan Block oil jetting facility (Rokan oil pipeline project)
- Onstream gas jetting facility Gresik - Semarang (Gresik Pipeline Project - Semarang)
- Commencement of construction of Senipah - Balikpapan gas pipeline

2023
Commissioning pipa gas Senipah - Balikpapan

Commissioning of Senipah – Balikpapan gas pipeline

2024
Kesepakatan bisnis pipa BBM Cikampek-Plumpang

Cikampek-Plumpang fuel pipeline business deal

BIDANG USAHA
Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar yang Dijalankan

Sebagaimana tertuang dalam Akta Perusahaan No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian PT Pertamina Gas, yang kemudian diubah dengan perubahan terakhir sesuai Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut. Perubahan terakhir anggaran dasar PT Pertamina Gas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas No. 68 tanggal 21 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn.

Business Activities Based on the Articles of Association Executed
As stated in the Company Deed No. 12, dated February 23, 2007, regarding the Establishment of PT Pertamina Gas, which was subsequently amended with the latest amendment under Deed No. 35, dated August 30, 2019, regarding the Statement of Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas regarding the Amendment of Articles of Association, the Company was established with the purpose and objective to conduct business in the field of trade, transportation, and services, as well as other business activities related to and or supporting such business activities.The latest amendment to the articles of association of PT Pertamina Gas is contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas No. 68 dated October 21, 2024, made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn.

Selain itu, tujuan PT Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien.

Additionally, PT Pertamina Gas's purpose is to obtain profit based on effective and efficient corporate management principles.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

To achieve these aims and objectives, PT Pertamina Gas carries out the following core business activities:

Kegiatan Usaha Utama PT Pertamina Gas/ Core Business Activities of PT Pertamina Gas

(Berdasarkan Anggaran Dasar PT Pertamina Gas yang perubahan terakhirnya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas No. 68 tanggal 21 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn)
(Based on the Articles of Association of PT Pertamina Gas, the latest amendment of which is contained in the Deed of Statement of Shareholders of PT Pertamina Gas No. 68 dated October 21, 2024, made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn)

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Status Usaha Pertagas Pertagas Business Status	
		Sudah Done	Belum Not Yet
Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya Menjalankan usaha dalam bidang usaha hilir gas bumi yang meliputi kegiatan niaga gas bumi dan turunannya (KBLI 46610, 35201, 35202, 46651), transportasi/ transmisi (KBLI 49300), serta pemrosesan (KBLI 35201, 20117),	**Downstream Natural Gas and Derivatives Business Line** Engaged in the downstream natural gas business which includes natural gas trading and derivatives (KBLI 46610, 35201, 35202, 46651), transportation/transmission (KBLI 49300), as well as processing (KBLI 35201, 20117),	✓	



Kegiatan Usaha Utama PT Pertamina Gas/ Core Business Activities of PT Pertamina Gas

(Berdasarkan Anggaran Dasar PT Pertamina Gas yang perubahan terakhirnya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas No. 68 tanggal 21 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn)
(Based on the Articles of Association of PT Pertamina Gas, the latest amendment of which is contained in the Deed of Statement of Shareholders of PT Pertamina Gas No. 68 dated October 21, 2024, made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn)

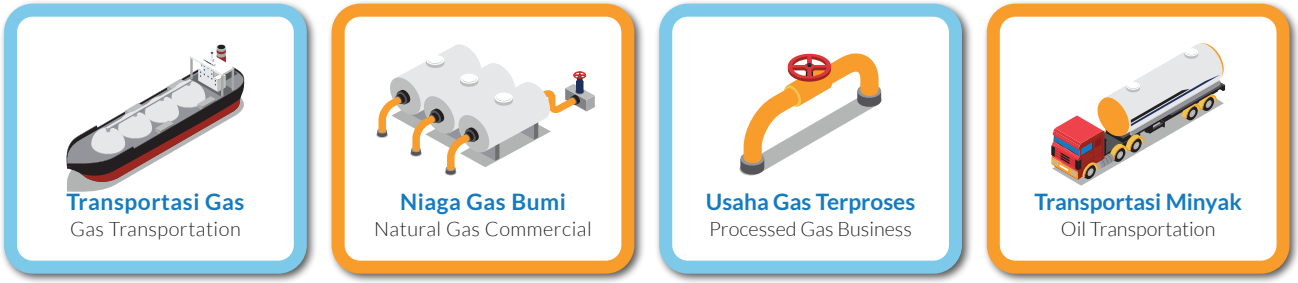
Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Status Usaha Pertagas Pertagas Business Status	
		Sudah Done	Belum Not Yet
penyimpanan (KBLI 52104), penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi (KBLI 09100, 52104, 43905, 77395, 42915), dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquified Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquified Petrolium Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta terminal penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG (KBLI 35202, 52104,52240).	storage (KBLI 52104), provision of oil and gas infrastructure facilities (KBLI 09100, 52104, 43905, 77395, 42915), and other businesses including gas distribution, Liquified Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquified Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) as well as LNG, NGL, LPG, CNG receiving terminals (KBLI 35202, 52104, 52240).		
Perdagangan Umum Menjalankan dalam bidang perdagangan umum termasuk impor , ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan perwakilan dari Perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri (KBLI 46100, 46610)	**General Trading** Running in general trading, including import and export of natural gas, and being a distributor and agency representative of domestic and foreign companies (KBLI 46100, 46610).	✓	

Kegiatan Usaha Utama PT Pertamina Gas/ Core Business Activities of PT Pertamina Gas

(Berdasarkan Anggaran Dasar PT Pertamina Gas yang perubahan terakhirnya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas No. 68 tanggal 21 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn)
(Based on the Articles of Association of PT Pertamina Gas, the latest amendment of which is contained in the Deed of Statement of Shareholders of PT Pertamina Gas No. 68 dated October 21, 2024, made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn)

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Status Usaha Pertagas Pertagas Business Status	
		Sudah Done	Belum Not Yet
Pengangkutan minyak Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan. (KBLI 43223, 49300,50133 ,49432, 52104)	**Oil transportation** Engaged in the oil transportation through pipelines and natural gas through pipelines, ships, land vehicles, and storage. (KBLI 43223, 49300, 50133, 49432, 52104)	✓	
Pelayanan Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan, dan pemprosesan gas bumi. (KBLI 09100, 71202, 52104, 42915)	**Services** Engage in business in laboratory inspection services, operation, and maintenance of natural gas production, transportation, storage, and processing equipment. (KBLI 09100, 71202, 52104, 42915)	✓	





PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan operasi dan usahanya, Perusahaan memberikan beberapa produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan Operasi, yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses, dan transportasi minyak.

Transportasi Gas

Kegiatan tranportasi gas yang dilakukan Pertamina Gas berasal dari pengiriman (*shipper*) sesuai perjanjian pengangkutan gas. *Shipper* dimaksud dapat berupa industri hulu gas, pembangkit listrik, pabrik pupuk, dan industri lainnya. Pertamina Gas melakukan transportasi berdasar Penetapan Tarif dan Hak Khusus dari Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas. Transportasi Gas dapat dilakukan melalui pipa transmisi.

Hingga akhir tahun 2024 pipa transportasi gas terdiri atas 62 ruas, dengan total panjang pipa transmisi 2.729,85 kilometer dan pipa non transmisi 200,44 kilometer, tersebar di Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur.

Transportasi Gas Operation North Sumatera Area

Panjang pipa transmisi gas yang terbentang dari Aceh sampai Sumatera Utara adalah 611,13 km, yang terdiri dari 10 ruas pipa dengan menggunakan pipa berbagai ukuran.

PRODUCTS AND SERVICES

In conducting its operations and business, the Company provides several products and services that contribute to Operating Revenues, namely gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation.

Gas Transportation

Gas transportation activities carried out by Pertamina Gas come from shippers according to gas transportation agreements. The shippers can be upstream gas industries, power plants, fertilizer factories, and other industries. Pertamina Gas conducts transportation based on Tariff Determination and Special Rights from the Downstream Regulatory Agency (BPH) Migas. Gas transportation can be done through transmission pipelines.

Until the end of 2024, the gas transportation pipeline consists of 62 sections, with a total length of 2,729.85 kilometers of transmission pipeline and 200.44 kilometers of non-transmission pipeline, spread across Aceh, North Sumatra, Riau, South Sumatra, West Java, Banten, DKI Jakarta, Central Java, East Java, East Kalimantan.

Gas Transportation Operation North Sumatera Area

The gas transmission pipeline from Aceh to North Sumatra is 611.13 km long and consists of 10 sections with various pipe sizes.

Transmisi Gas Operation North Sumatera Area
Gas Transmission Operation North Sumatera Area

Keterangan / Description		Unit / Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	10
Panjang Pipa 24” (kilometer)	Pipeline Length 24” (kilometer)	334,25
Panjang Pipa 18” (kilometer)	Pipeline Length 18” (kilometer)	51,60
Panjang Pipa 16” (kilometer)	Pipeline Length 16” (kilometer)	12,68
Panjang Pipa 14” (kilometer)	Pipeline Length 14” (kilometer)	14,50
Panjang Pipa 12” (kilometer)	Pipeline Length 12” (kilometer)	178,1
Panjang Pipa 8” (kilometer)	Pipeline Length 8” (kilometer)	20
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Aceh Utara, Lhokseumawe, Langsa, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Langkat, Medan, Deli Serdang, Simalungun, Serdang Bedagai, Binjai
Pasokan Gas	Pipeline Trajectory	PHE NSO, PGE NSB, Pertamina EP Asset 1, PAG (Regasifikasi Gas), MEDCO Blok A, Triangle Phase
Shipper	Shipper	PT Pupuk Iskandar Muda; PT Pertamina Hulu Rokan; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Perusahaan Gas Negara Tbk; PT Pertagas Niaga

Transportasi Gas Operation Dumai Area

Panjang pipa transmisi gas di Duri-Dumai adalah 67 km, dengan 1 ruas pipa berdiameter 24 Inch. Sektor pengguna gas terbesar adalah kilang minyak dan industri.

Gas Transportation Operation Dumai Area

The Duri-Dumai gas transmission pipeline spans 67 km and includes a section of 24-inch diameter pipeline. The largest sectors using gas are oil refineries and industry.

Transmisi Gas Operation Dumai Area
Gas Transmission Operation Dumai Area

Keterangan / Description		Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	1
Panjang Pipa 24” Duri-Dumai (kilometer)	Pipeline Length 24” Duri-Dumai (kilometer)	67
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Duri hingga Dumai/ Duri to Dumai
Shipper	Shipper	PT Kilang Pertamina Internasional; PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Non Transmisi Gas Operation Dumai Area
Non-Transmission Gas Operation Dumai Area

Keterangan / Description		Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	1
Panjang Pipa 6" (kilometer)	Pipeline Length 6" (kilometer)	33.5
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Kotogasib- BOB Siak
Konsumen	Consumer	PT Bumi Siak Pusako



Transportasi Gas Operation South Sumatera Area

Panjang pipa transmisi gas di Sumatera Selatan adalah 658,16km, yang terdiri dari 19 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

Gas Transportation Operation South Sumatera Area

The gas transmission pipeline in South Sumatra spans 658.16 km and consists of 19 segments. The largest consumers of this gas are fertilizer factories and power plants.

Transmisi Gas Operation South Sumatera Area

Gas Transmission Operation South Sumatera Area

Keterangan Description		Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	19
Panjang Pipa 24” (kilometer)	Pipeline Length 24” (kilometer)	28,71
Panjang Pipa 22” (kilometer)	Pipeline Length 22” (kilometer)	17,05
Panjang Pipa 20” (kilometer)	Pipeline Length 20” (kilometer)	370,92
Panjang Pipa 16” (kilometer)	Pipeline Length 16” (kilometer)	20,2
Panjang Pipa 14” (kilometer)	Pipeline Length 14” (kilometer)	170,91
Panjang Pipa 12” (kilometer)	Pipeline Length 12” (kilometer)	47,00
Panjang Pipa 8” (kilometer)	Pipeline Length 8” (kilometer)	3,2
Panjang Pipa 4” (kilometer)	Pipeline Length 4” (kilometer)	0,162
Panjang Pipa 2” (kilometer)	Pipeline Length 2” (kilometer)	0,004
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Muara Enim, Prabumulih, Ogan Ilir, Palembang, Musi Banyuasin, Banyuasin
Sumber Gas	Gas Source	Pertamina Hulu Rokan, Medco EP Indonesia, ConocoPhillips (Grissik) Ltd, PHE Ogan Komering, Tropik Energi Pandan, Sele Raya Belida, PHE Jambi Merang

Transmisi Gas Operation South Sumatera Area
Gas Transmission Operation South Sumatera Area

Keterangan Description		Unit
Shipper	Shipper	PT Pertamina Hulu Rokan; PT Pertamina (Persero); PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Medco E&P Indonesia; PT Puradaya Prima; PT Multidaya Prima Elektrindo; PT Pupuk Sriwidjaja; PT Mitra Energi Buana; PT Pertagas Niaga; PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda); PT Perusahaan Gas Negara Tbk; PT Asrigita Prasarana

Transportasi Gas Operation West Java Area

Panjang pipa transmisi gas di Jawa Barat adalah 547,26 km, yang terdiri dari 17 ruas pipa dengan variasi diameter pipa antara 6inch sampai dengan 32inch yang melintasi wilayah Mundu sampai dengan Cilegon. Sektor pengguna gas terbesar di wilayah ini adalah pabrik pupuk, kilang minyak, industri dan pembangkit listrik.

Gas Transportation Operation West Java Area

The gas transmission pipeline in West Java extends for 547.26 kilometers and consists of 17 segments. The pipelines vary in diameter from 6 to 32 inches and run from Mundu to Cilegon. The major sectors that utilize gas in this region include fertilizer plants, oil refineries, various industries, and power plants.

Transmisi Gas Operation West Java Area
Gas Transmission Operation West Java Area

Keterangan Description		Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	17
Panjang Pipa 32” (kilometer)	Pipeline Length 32” (kilometer)	45
Panjang Pipa 24” (kilometer)	Pipeline Length 24” (kilometer)	249,13
Panjang Pipa 18” (kilometer)	Pipeline Length 18” (kilometer)	87
Panjang Pipa 14” (kilometer)	Pipeline Length 14” (kilometer)	93
Panjang Pipa 12” (kilometer)	Pipeline Length 12” (kilometer)	37,4
Panjang Pipa 10” (kilometer)	Pipeline Length 10” (kilometer)	0,75
Panjang Pipa 8” (kilometer)	Pipeline Length 8” (kilometer)	34,5
Panjang Pipa 6” (kilometer)	Pipeline Length 6” (kilometer)	0,48
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Indramayu, Cirebon, Subang, Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab.Tangerang, Cilegon, Jakarta Utara
Sumber Gas	Gas Source	Pertamina EP Asset 3, PHE ONWJ, Nusantara Regas (Regasifikasi Gas), PGN SSWJ
Shipper	Shipper	PT Pertamina EP; PT Bayu Buana Gemilang; PT Pupuk Kujang; PT Pertagas Niaga; PT Perusahaan Gas Negara Tbk; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Pertamina (Persero); PT Igas Utama ; PT Persada Agung Energi; PT Surya Energi Parahita; PT Energasindo Heksa Karya; PT Pertamina Patra Niaga; PT Kilang Pertamina Internasional

Transportasi Gas Operation East Java Area

Panjang pipa transmisi gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur adalah 774,62 km, yang terdiri dari 10 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk, pembangkit listrik dan industri.

Gas Transportation Operation East Java Area

The gas transmission pipeline in Central and East Java spans a length of 774.62 kilometers and includes 10 pipeline segments. The major sectors that utilize gas are fertilizer plants, power plants, and various industries.

Transmisi Gas Operation East Java Area
Gas Transmission Operation East Java Area

Keterangan Description		Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	10
Panjang Pipa 28” Offshore (kilometer)	Pipeline Length 28” Offshore (kilometer)	369,70
Panjang Pipa 28” Onshore (kilometer)	Pipeline Length 28” Onshore (kilometer)	327,64
Panjang Pipa 24” (kilometer)	Pipeline Length 24” (kilometer)	3,42
Panjang Pipa 18” (kilometer)	Pipeline Length 18” (kilometer)	56,00
Panjang Pipa 16” (kilometer)	Pipeline Length 16” (kilometer)	9,50
Panjang Pipa 12” (kilometer)	Pipeline Length 12” (kilometer)	3,70
Panjang Pipa 10” (kilometer)	Pipeline Length 10” (kilometer)	4,65
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Kab. Sumenep (Kangean), Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Surabaya, Gresik, Kab. Lamongan, Kab. Bojonegoro, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Demak, Semarang
Sumber Gas	Gas Source	KEIL, OPHIR Energy, Minarak Brantas Gas Inc, HCML, Pertamina EP Cepu, Medco Peluang
Shipper	Shipper	PT Perusahaan Gas Negara Tbk; PT Indogas Kriya Dwiguna; PT Pertamina (Persero); PT Pertagas Niaga; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Inti Alasindo Energi; PT Pupuk Petrokimia Gresik; PT Sarana Cepu Energy; PT Bayu Buana Gemilang; PT Sadikun Niagamas Raya

Transmisi Gas Operation Kalimantan Area

Panjang pipa transmisi gas di Kalimantan Timur adalah 71,4km, yang terdiri dari 5 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

Gas Transmission Operation Kalimantan Area

The gas transmission pipeline in East Kalimantan spans a length of 71.4 kilometers and includes 5 pipeline segments. The major sectors that use gas are fertilizer factories, industries, and power plants.

Transmisi Gas Operation Kalimantan Are
Transmisi Gas Operation Kalimantan Are

Keterangan Description		Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	5
Panjang Pipa 20” (kilometer)	Pipeline Length 20” (kilometer)	13
Panjang Pipa 16” (kilometer)	Pipeline Length 16” (kilometer)	55,9
Panjang Pipa 4” (kilometer)	Pipeline Length 4” (kilometer)	2,5
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Kutai Kertanegara dan Kota Bontang
Sumber Gas	Gas Source	PHM, PHSS, PHKT, ENI, Mubadala Petroleum, Cevron
Shipper	Shipper	PT Pupuk Kalimatan Timur; PT Kaltim Methanol Industri; PT Kaltim Parna Industri; PT Kaltim Daya Mandiri; PT Bontang Migas & Energi; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Perusahaan Gas Negara Tbk; PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Non Transmisi Gas Operation Kalimantan Area
Non-Transmission Gas Operation Kalimantan Area

Keterangan Description		Unit Unit
Ruas Pipa (Ruas)	Pipeline Section (Section)	1
Panjang Pipa 20" (kilometer)	Pipeline Length 20" (kilometer)	78,678
Panjang Pipa 16" (kilometer)	Pipeline Length 16" (kilometer)	1,244
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Senipah - Balikpapan
Konsumen	Consumer	PT Kilang Pertamina Indonesia

NIAGA GAS BUMI

Kegiatan utama dalam segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas yang diperuntukkan kepada industri, rumah tangga dan niaga komersial lainnya. Dari segmen usaha niaga gas Pertamina Gas mendapatkan pendapatan berupa margin penjualan. Dalam mengembangkan kegiatan usaha niaga gas, Perusahaan juga menugaskan anak perusahaan: PT Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan niaga gas.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha di bidang usaha Niaga Gas, Pertamina Gas dan Anak usaha melayani beberapa tipe pelanggan yaitu industri, power plant, refinery, rumah tangga, komersial, dan industri hulu gas.

Usaha Gas Terproses

Usaha gas terporses Perusahaan terdiri dari regasifikasi LNG dan pemrosesan gas dalam bentuk LPG. Kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh Anak usaha

GAS TRADING

The key activity in the gas trading business segment is gas sales to industry, households, and other commercial businesses. From the gas trading business segment, Pertamina Gas earns revenue in sales margin. In developing the gas trading business activities, the Company also assigns subsidiaries PT Pertagas Niaga as a company engaged in gas trading activities.

In carrying out business activities in the Gas Trading business, Pertamina Gas and subsidiaries serve several types of customers, namely industry, power plant, refinery, household, commercial, and upstream gas industries.

Processed Gas Business

The Company's processed gas business consists of LNG regasification and gas processing in the form of LPG. LNG regasification business activities are carried out by



Pertamina Gas yaitu PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015 dengan kapasitas 400 MMSCFD.

Sementara kegiatan usaha pemrosesan gas dalam hal memproduksi Liquefied Petroleum Gas (LPG) berlangsung di beberapa fasilitas kilang pihak ketiga yang bekerja sama dengan Pertamina Gas dan Afiliasi.

Plant LPG Perta-Samtan Gas yang terdiri dari Kilang Ekstraksi di Prabumulih dan Kilang Fraksinasi di Sungai Gerong Sumatera Selatan yang dioperasikan oleh PT Perta-Samtan Gas untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).

Plant LPG milik PT Energi Nusantara Perkasa (ENP) yang berada di Gresik, Jawa Timur yang dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).

Pertamina Gas' subsidiary, PT Perta Arun Gas, through the operation of the LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe Aceh since early 2015, with a capacity of 400 MMSCFD.

Meanwhile, gas processing business activities in terms of producing Liquefied Petroleum Gas (LPG) take place in several third-party refinery facilities in cooperation with Pertamina Gas and Affiliates.

Perta-Samtan Gas LPG Plant consists of an Extraction Plant in Prabumulih and a Fractionation Plant in Sungai Gerong, South Sumatra, operated by PT Perta-Samtan Gas to fulfill the needs of LPG products at PT Pertamina (Persero).

LPG Plant is owned by PT Energi Nusantara Perkasa (ENP) in Gresik, East Java, which is operated to meet the needs of LPG products at PT Pertamina (Persero).

Fasilitas Pemrosesan Gas – LPG Plant
Gas Processing Facility – LPG Plant

Plant		Produk Product	Kapasitas Capacity
LPG Plant Perta-Samtan Gas LPG Plant Perta-Samtan Gas	Prabumulih dan Palembang, Sumatra Selatan Prabumulih and Palembang, South Sumatra	Feed Gas	250 MMSCFD
		LPG Mix	710 Ton/hari/days
		Kondensat Condensate	2.024 BBL/hari /days
LPG Plant ENP	Gresik, Jawa Timur Capacity Gresik, East Java	Feed Gas	100 MMSCFD
		LPG Mix	250 Ton/hari /days
		Kondensat	880 BBL/hari /days

TRANSPORTASI MINYAK

Transportasi Minyak Operation Central Sumatera Area
Panjang pipa transmisi minyak di Operation Central Sumatera Area adalah 262KM, yang terdiri dari 1 ruas pipa. Ruas pipa ini mengamankan pasokan minyak ke Refinery Unit III Plaju yang dioperasikan PT Kilang Pertamina Internasional.

OIL TRANSPORTATION

Oil Transportation Operation Central Sumatera Area
The length of the oil transmission pipeline in Operation Central Sumatera Area is 262 km, which consists of 1 pipeline section. This pipeline secures oil supply to Refinery Unit III Plaju, operated by PT Kilang Pertamina Internasional.

Transportasi Minyak Operation Central Sumatera Area
Oil Transportation Operation Central Sumatera Area

Keterangan Description		Unit
Ruas Pipa (ruas)	Pipeline Section (section)	1
Panjang Pipa 8” (kilometer)	Pipeline Length 8” (kilometer)	262
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Kab. Muaro Jambi, Kab. Musi Banyuasin,
Shipper dan Sumber Minyak	Shipper and Oil Source	Kab. Banyuasin & Kota Palembang
		PT Pertamina Hulu Rokan - Jambi Field; PT Pertamina Hulu Rokan - Ramba Field; MontD’Or Oil Tungkal Ltd; Tately N.V Ltd.; PT Odira Energy Karang Agung; PT Prakarsa Betung Meruo Senami Jambi; PT Samudra Energy BWP Meruap; PT Seleraya Merangin Dua; Jindi South Jambi B Co., Limited

Transportasi Minyak Operation Rokan Area

Panjang pipa transmisi minyak di Operation Rokan Area adalah 343,21KM, yang terdiri dari 13 ruas pipa. Ruas pipa ini mengamankan pasokan minyak dari Blok Rokan ke Tank Farm Dumai Pertamina Hulu Rokan.

Oil Transportation Operation Rokan Area

The length of the oil transmission pipeline in Operation Rokan Area is 343.21 km, which consists of 13 pipeline segments. These pipelines secure oil supply from Blok Rokan to Pertamina Hulu Rokan's Dumai Tank Farm.

Transportasi Minyak Operation Rokan Area

Oil Transportation Operation Rokan Area

Keterangan Description		Unit
Ruas Pipa (ruas)	Pipeline Section (section)	13
Panjang Pipa 24” (kilometer)	Pipeline Length 24” (kilometer)	36,70
Panjang Pipa 20” (kilometer)	Pipeline Length 20” (kilometer)	160,02
Panjang Pipa 16” (kilometer)	Pipeline Length 16” (kilometer)	47,63
Panjang Pipa 10” (kilometer)	Pipeline Length 10” (kilometer)	16,97
Panjang Pipa 8” (kilometer)	Pipeline Length 8” (kilometer)	58,14
Panjang Pipa 4” (kilometer)	Pipeline Length 4” (kilometer)	23,75
Lintasan Pipa	Pipeline Trajectory	Kab. Kampar, Kab. Siak, Kab. Rokan Hilir, Kab. Bengkalis, Kota Dumai
Shipper dan Sumber Minyak	Shipper and Oil Source	PT Pertamina Hulu Rokan ; PT Pertamina Hulu Energi Siak ; SPR Langgak; Texcal Mahato ; Bumi Siak Pusako; EMP Gandewa; APG Westkampar Indonesia; EMP Tonga

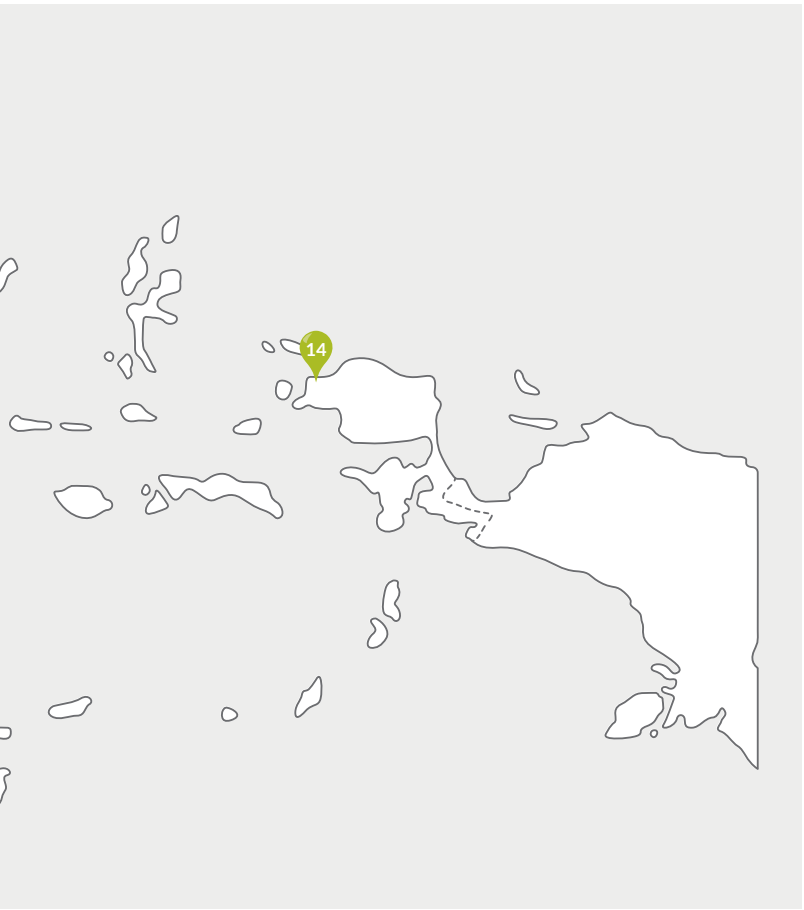
WILAYAH KERJA PERTAMINA GAS
Pertamina Gas Working Area



PT Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam delapan wilayah operasional, dengan enam daerah operasi menangani jaringan pipa gas dan dua daerah operasi menangani jaringan pipa minyak. Dengan sistem manajemen terintegrasi dan dilengkapi dengan sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai, berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

PT Pertamina Gas has working areas in Indonesia, covering Sumatra, Java, and Kalimantan. The company's working areas are divided into eight operational areas, with six operating areas handling gas pipelines and two operating areas handling oil pipelines. With an integrated management system equipped with competent human resources and adequate experience, the following is the geographical distribution of the company's business network.

01	**Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun** Arun LNG Reception and Regasification Terminal Kapasitas/ Capacity: 400 MMSCFD
02	**Transportasi Gas Operation North Sumatera Area** Gas Transportation Operation North Sumatra Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 611.128 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8-24 inch
03	**Transportasi Gas Operation Dumai Area** Gas Transportation Operation Dumai Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 67 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 24 inch

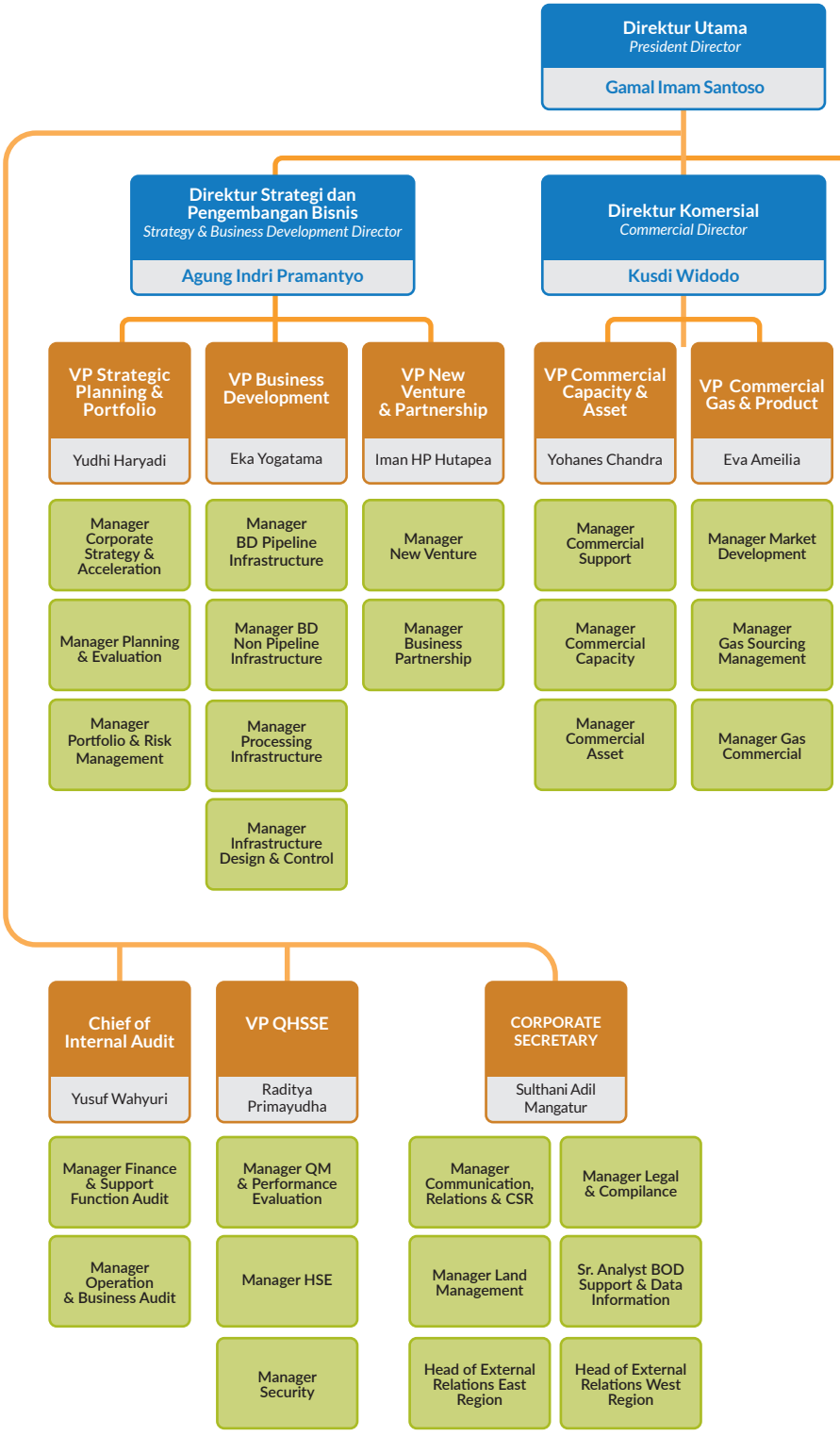


04	**Transportasi Gas Operation South Sumatera Area** Gas Transportation Operation South Sumatra Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 19 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 658,156 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 2-24 inch
05	**Transportasi Gas Operation West Java Area** Gas Transportation Operation West Java Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment:17 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 547,26 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 6-32 inch
06	**Transportasi Gas Operation East Java Area** Gas Transportation Operation East Java Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 774,615 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 10-28 inch
07	**Transportasi Gas Operation Kalimantan Area** Gas Transportation Operation Kalimantan Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 5 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 71,4 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-20 inch
08	**LNG Filling Station Arun** Kapasitas/Capacity: ISO Tank 20 feet per hari /12 ISO Tank 40 feet per hari
09	**LNG Filling Station Bontang** Kapasitas/ Capacity: 1. 36 ISO Tank 20 feet per hari (Plant – 26) 2. 7 ISO Tank 40 feet per hari (Cargo Dock)
10	**Transportasi Minyak Operation Central Sumatera Area** Oil Transportation Operation Central Sumatra Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 262 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch
11	**Transportasi Minyak Operation Rokan Area** Oil Transportation Operation Rokan Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 13 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 343,213 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-24 inch
12	**LPG Plant Perta-Samtan Gas** Kapasitas/Capacity: feed gas 250 MMSCFD, LPG 710 ton/hari, kondensat 2024 BBL/hari
13	**CNG Plant Tambak Lorok** Kapasitas/Capacity: 17 BBTUD
14	**Pipa Gas PLTMG Sorong** Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 3,7 km, Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch
15	**Pipa Gas Senipah-Balikpapan** Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Panjang Pipa/ Pipeline Segment: 79,92 km Ukuran Pipa/ Pipeline Length: 20 inch

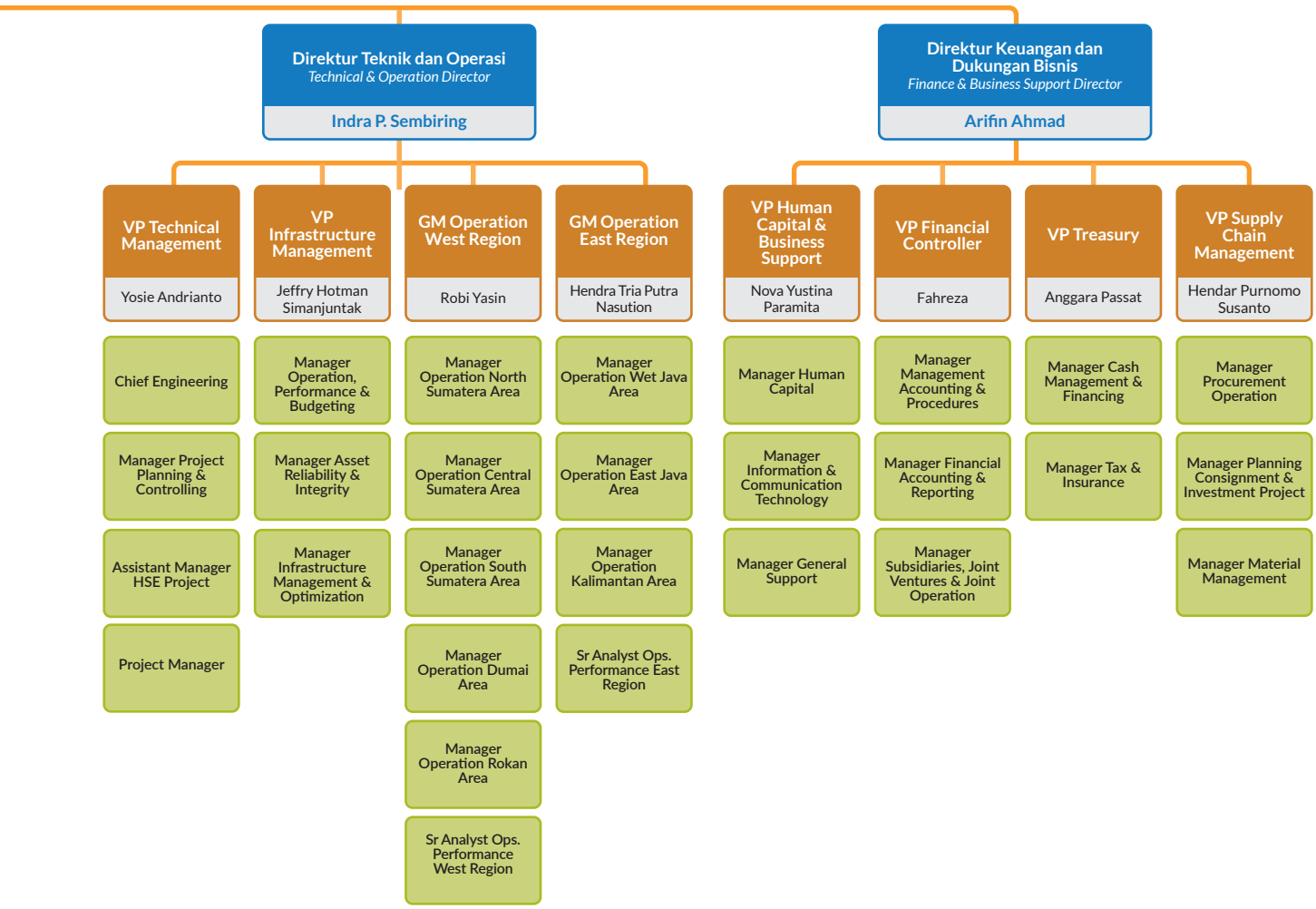
STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, PT Pertamina Gas terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai visi-misi dan tujuan Perusahaan. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya. Struktur organisasi Perusahaan Tahun 2024 masih mengacu struktur organisasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas:

- No. Kpts-044/ PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan *Pertamina Reference Level* (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas.
- No.035/PG0000/2020-S0 tanggal 20 Mei 2020 tentang Struktur Organisasi dan Kode Bagian Proyek Rokan, Proyek Wilayah Sumatera, dan Proyek Wilayah Jawa.
- No.Ktps-056/ PG0000/2020-S0 tanggal 5 November 2020 tentang Struktur Organisasi Operation North Sumatera Area Pasca Proyek Kuala Tanjung, Struktur Organisasi Operation Dumai Area Pasca Proyek BOB Siak, dan Struktur Organisasi Operation East Java Area Pasca Proyek Gresik – Semarang.
- No. Kpts-028/ PG0000/2021-S0 tanggal 23 Juli 2021 tentang Struktur Organisasi Rokan Area.
- SK Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-020/ PG0000/2023-S0 tanggal 28 Desember 2023 tentang Struktur Organisasi Level Manager/Setara Ke Bawah.



Struktur Organisasi per 31 Desember 2023



In line with the evolving and changing business dynamics, PT Pertamina Gas continues to strengthen its organizational structure to achieve the company's vision and goals. Each line of organization is expected to be able to carry out its functions. The company's organizational structure in 2024 still refers to the organizational structure ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas:

- Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, concerning the organizational structure and Pertamina Reference Level (PRL) of PT Pertamina Gas Organization.
- No. 035/PG0000/2020-S0, dated May 20, 2020, concerning the organizational structure and section code of the Rokan project, Sumatra region project, and Java region project.
- Ktps-056/PG0000/2020-S0 dated November 5, 2020, concerning the organizational structure of Operation North Sumatra post-project area Kuala Tanjung, organizational structure of Operation Dumai post-project area BOB Siak, and organizational structure of Operation East Java post-project area Gresik – Semarang.
- Kpts-028/PG0000/2021-S0, dated July 23, 2021, concerning Rokan Area Organizational Structure.
- PT Pertamina Gas Directors Decree No. Kpts-020/PG0000/2023-S0 dated 28 December 2023 concerning Organizational Structure at Manager Level/Equivalent and Lower.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



WAHYU UTOMO

Komisaris Utama
Periode Jabatan: 10 Oktober 2022 – RUPST TB 2026 (pada tahun 2027)
President Commissioner
Tenure: October 10, 2022 – AGMS Financial Year 2026 (in 2027)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 60 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Jakarta, 11 Februari 1964;
Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data
Indonesian citizen;
60 years old as of December 31, 2024;
Born in Jakarta on February 11, 1964;
Domicile North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 10 Oktober 2022 dengan Akta No 37 tanggal 26 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2002) PhD, Regional Science dari Cornell University USA.
- (1999) Master of Science, Regional Science dari Cornell University USA.
- (1987) Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

Riwayat Pekerjaan
- (2024 – saat ini) Staf Khusus Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- (2020 – 2024) Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- (2016-2020) Deputi Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah.
- (2020 – 2022) Komisaris PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia.
- 2009-2019) Komisaris PT Sarana Multi Infrastruktur
- (2016 – 2024) Ketua Tim Pelaksana Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas.
- (2016 – 2024) Ketua Tim Pelaksana Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus.
- (2016 – 2024) Sekretaris Tim Percepatan Kebijakan Satu Peta.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis for First Appointment
Served as President Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler: KPSSS) dated October 10, 2022, with Deed No. 37 dated October 26, 2022, made before Notary Lenny Janis Ishak, SH in Jakarta.

Education Background
- (2002) PhD, Regional Science from Cornell University USA.
- (1999) Master of Science, Regional Science from Cornell University USA.
- (1987) Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung.

Employment History
- (2024 - present) Special Staff of the Coordinating Ministry for Economic Affairs.
- (2020 - 2024) Deputy Chairman for Coordination of Regional Development and Spatial Planning of The Coordinating Ministry of Economic Affairs.
- (2016 - 2020) Deputy for Infrastructure and Regional Development.
- (2020 - 2022) Commissioner of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia.
- (2009 - 2019) Commissioner of PT Sarana Multi Infrastruktur
- (2016 - 2024) Chairman of the Implementation Team of the Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Delivery.
- (2016 - 2024) Chairman of the Implementation Team of the National Council for Special Economic Zones.
- (2016 - present) Secretary of the One Map Policy Acceleration Team.

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas



DIAZ FAISAL MALIK HENDROPRIYONO

Komisaris
Periode Jabatan: 14 Juli 2021 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026)
Commissioner
Tenure: July 14, 2021 – AGMS Financial Year 2025 (in 2026)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 46 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Jakarta, 25 September 1978;
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
46 years old as of December 31, 2024;
Born in Jakarta on September 25, 1978;
Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 14 Juli 2021 dengan Akta No 17 tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2013) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) – PPRA 49.
- (2010) Master of Public Administration (MPA), Virginia Tech University, AS.
- (2003) Master of Business Administration (MBA) & Master of Arts (MA), Hawaii Pacific University, AS.
- (1999) Bachelor of Science (BSc), Norwich Military University, AS.

Riwayat Pekerjaan
- (2024-sekarang) Wakil Menteri Lingkungan Hidup
- (2023-sekarang) Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk
- (2022-sekarang) Komisaris PT M Cash Integrasi Tbk
- (2016-2024) Staf Khusus Presiden, Sekretariat Kabinet
- (2015-2018) Komisaris PT Telkomsel
- (2014-2015) Staf Khusus Menteri bidang Intelijen, Kemenko Polhukam
- (2014-2016) Anggota Tim Transisi PSSI, Kemenpora
- (2012-2015) Anggota Dewan Analis Strategis, Badan Intelijen Negara

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis for First Appointment
Served as Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated July 14, 2021, with Deed No. 17 dated July 27, 2021, made before Notary Lenny Janis Ishak, SH in Jakarta.

Education Background
- (2013) National Defense Institute (Lemhannas) - PPRA 49.
- (2010) Master of Public Administration (MPA), Virginia Tech University, USA.
- (2003) Master of Business Administration (MBA) & Master of Arts (MA), Hawaii Pacific University, USA.
- (1999) Bachelor of Science (BSc), Norwich Military University, USA.

Employment History
- (2024-present) Vice Minister of Environment
- (2023-present) Commissioner of PT Tripar Multivision Plus Tbk
- (2022-present) Commissioner of PT M Cash Integrasi Tbk
- (2016-2024) Special Staff to the President, Cabinet Secretariat
- (2015-2018) Commissioner of PT Telkomsel
- (2014-2015) Special Staff to the Minister for Intelligence, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs
- (2014-2016) Member of PSSI Transition Team, Kemenpora
- (2012-2015) Member of Strategic Analyst Council, State Intelligence Agency

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



REYNHARD SP SILITONGA

Komisaris
Periode Jabatan: 02 Februari 2024 – RUPST TB 2027 (pada tahun 2028)
Commissioner
Tenure: February 2, 2024 – AGMS Financial Year 2027 (in 2028)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 58 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Medan, 08 September 1967;
Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia.

Data Pribadi
Indonesian citizen;
58 years old as of December 31, 2024;
Born in Medan on September 8, 1967;
Domicile Depok, West Java, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 02 Februari 2024 dengan Akta No 08 tanggal 7 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2019) S3 – Kebijakan Publik, Universitas Brawijaya.
- (2017) S2 – Magister Hukum, Universitas Padjadjaran.
- (2014) SESPIMTI POLRI.
- (2005) SESPIMPOL POLRI.

Riwayat Pekerjaan
- (2023) Komisaris Independen PT Pupuk Iskandar Muda.
- (2020-sekarang) Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Kemenkumham RI.
- (2020) Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian, Ditjen Imigrasi, Kemenkumham RI.
- (2019) Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa, Ditjen Hak Kekayaan Intelektual, Kemenkumham RI.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas

Legal Basis for First Appointment
Served as Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated February 02, 2024, with Deed No. 08 dated February 7, 2024, made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. in Jakarta.

Education Background
- (2019) S3 - Public Policy, Universitas Brawijaya.
- (2017) S2 - Master of Law, Universitas Padjadjaran.
- (2014) SESPIMTI POLRI.
- (2005) SESPIMPOL POLRI.

Employment History
- (2023) Independent Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda.
- (2020-present) Director General of Corrections, Kemenkumham RI.
- (2020) Director of Immigration Supervision and Enforcement, Directorate General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights.
- (2019) Director of Investigation and Dispute Resolution, Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights.

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas



ANTONIUS DWI HENDRO SUNARKO

Komisaris
Periode Jabatan: 21 Juni 2024 – RUPST TB 2028 (pada tahun 2029)
Commissioner
Tenure: June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028 (on 2029)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 51 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Purworejo, 18 Desember 1973; Domisili Cibubur, Jakarta Timur, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
51 years old as of December 31, 2024;
Born in Purworejo on December 18, 1973;
Domicile Cibubur, East Jakarta, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 21 Juni 2024 dengan Akta No. 2 tanggal 2 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2009) S2 – Hukum Tata Negara, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- (2003) S1 – Ilmu Kepolisian, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian PTIK, Jakarta.
- (1995) D3 – Sandi Negara, Akademi Sandi Negara, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan
- (2022-sekarang) Penugasan PATI BAINTELKAM MABES POLRI
- (2016-2022) Penugasan PAMEN BAINTELKAM POLRI
- (2012-2015) Kasubdit I/Politik Dit. Intelkam POLDA Metro Jaya

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas

Legal Basis for First Appointment
Served as Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated June 21, 2024, with Deed No. 2 dated July 2, 2024, made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. in Jakarta.

Education Background
- (2009) Master's Degree - Constitutional Law, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- (2003) S1 - Police Science, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian PTIK, Jakarta.
- (1995) D3 - State Password, Akademi Sandi Negara, Jakarta.

Employment History
- (2022-present) Assignment of PATI BAINTELKAM MABES POLRI
- (2016-2022) Assignment of PAMEN BAINTELKAM POLRI
- (2012-2015) Head of Sub-Directorate I/Politics Dit. Intelkam POLDA Metro Jaya

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



HARIYANTO

Komisaris
Periode Jabatan: 21 Juni 2024 – RUPST TB 2028 (pada tahun 2029)
Commissioner
Tenure: June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028 (on 2029)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 54 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Wonogiri, 01 Maret 1970;
Domisili Tangerang, Banten, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
54 years old as of December 31, 2024;
Born in Wonogiri on March 1, 1970;
Domicile Tangerang, Banten, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 21 Juni 2024 dengan Akta No. 2 tanggal 2 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Notaris Shahreza Annaz , S.H., M.Kn. di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2008) S3 – Teknik Kimia, Universitas Indonesia – Technical University Munich, Jakarta & Munich (Jerman).
- (2002) S2 – Teknik Mesin, Universitas Indonesia, Jakarta.
- (1994) S1 – Teknik Kimia, Intitut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya.

Riwayat Pekerjaan
- (2023-sekarang) Kepala Biro Perencanaan, Kementrian ESDM.
- (2022-2023) Kepala Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi, Kementerian ESDM
- (2021-2022) Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan EBTKE, Kementerian ESDM
- (2018-2021) Direktur Konservasi Energi, Kementerian ESDM

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas

Legal Basis for First Appointment
Served as Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated June 21, 2024 with Deed No. 2 dated July 2, 2024 made before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. in Jakarta.

Education Background
- 2008) S3 - Chemical Engineering, Universitas Indonesia - Technical University Munich, Jakarta & Munich (Germany).
- (2002) Master's Degree - Mechanical Engineering, Universitas Indonesia, Jakarta.
- (1994) S1 - Chemical Engineering, Intitut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya.

Employment History
- (2023-present) Head of Planning Bureau, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2022-2023) Head of Mineral Resources, Coal and Geothermal Center, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2021-2022) Head of EBTKE Research and Development Center, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2018-2021) Director of Energy Conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



MARTINUS SEMBIRING

Komisaris
Periode Jabatan: 13 April 2020 – 02 Mei 2024
Commissioner
Tenure: April 13, 2020 – May 2, 2024

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 56 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Medan, 7 Mei 1968;
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data
Indonesian citizen;
56 years old as of December 31, 2024;
Born in Medan on May 7, 1968;
Domicile East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 13 April 2020, dengan Akta No 25 tanggal 28 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak SH di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (1994) Sarjana Geofisika & Meteorologi bidang Seismik Eksplorasi di Institut Teknologi Bandung.
- (2022) Magister Strategic Management di Universitas Prasetiya Mulya.

Riwayat Pekerjaan
- (2016) Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIII.
- (2010) Deputy General Manager Gujarat State Petroleum Corporation Ltd. (GSPC).
- (2006) Direktur National GeoConsultant (NGC).
- (2003-2005) Marketing Operations Manager di Petroleum Geosciences Study Center (PGSC).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated April 13, 2020, with Deed No. 25 dated April 28, 2020, made before Notary Lenny Janis Ishak SH in Jakarta.

Education Background
- (1994) Bachelor of Geophysics & Meteorology in Seismic Exploration at Institut Teknologi Bandung.
- (2022) Master of Strategic Management at Universitas Prasetiya Mulya.

Employment History
- (2016) Commissioner of PT Perkebunan Nusantara XIII.
- (2010) Deputy General Manager of Gujarat State Petroleum Corporation Ltd. (GSPC).
- (2006) Director of National GeoConsultant (NGC).
- (2003-2005) Marketing Operations Manager at Petroleum Geosciences Study Center (PGSC).

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



WAHYU SETYAWAN

Komisaris
Periode Jabatan: 20 November 2019 - 1 Februari 2024
Commissioner
Tenure: November 20, 2019 – February 1, 2024

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 50 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Jakarta, 9 September 1974;
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data
Indonesian citizen;
50 years old as of December 31, 2024;
Born in Jakarta on September 9, 1974;
Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan keputusan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 20 November 2019 dengan Akta No. 9 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2008) Magister Hukum Niigata University Jepang.
- (1998) Sarjana Hukum Universitas Brawijaya Malang.

Riwayat Pekerjaan
- (2023 - saat ini) Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN.
- (2020 - 2023) Asisten Deputi Bidang Peraturan Perundang-undangan Kementerian BUMN.
- (2015 - 2020) Kepala Bagian Peraturan Perundang-Undangan Kementerian BUMN.
- (2014) Kepala Sub Bagian Hukum Pengelolaan Utang III.
- (2009) Kepala Sub Bagian Jasa Hukum Jasa Keuangan III.
- (2002) Koordinator Pelaksana Hukum Perbankan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas based on the decision of the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated November 20, 2019, with Deed No. 9 dated December 9, 2019, made before Notary Lenny Janis Ishak, SH in Jakarta.

Education Background
- (2008) Master of Law Niigata University Japan.
- (1998) Bachelor of Law, Universitas Brawijaya Malang.

Riwayat Pekerjaan
- (2023 - present) Expert Staff for Strategic Policy Implementation of the Ministry of SOEs.
- (2020 - 2023) Assistant Deputy for Legislation of the Ministry of SOEs.
- (2015 - 2020) Head of Legislation Section of the Ministry of SOEs.
- (2014) Head of the Debt Management Law Section III.
- (2009) Head of Legal Services Section of Financial Services III.
- (2002) Banking Law Executive Coordinator.

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



TWEDY NOVIADY GINTING

Komisaris
Periode Jabatan: 19 Oktober 2021 - 16 Januari 2024
Commissioner
Tenure: October 19, 2021 – January 16, 2024

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 42 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Karo, 20 November 1982;
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data
Indonesian citizen;
42 years old as of December 31, 2024;
Born in Karo on November 20, 1982;
Domicile East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 19 Oktober 2021 dengan Akta No 05 tanggal 2 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2022) Magister Ilmu Administrasi Universitas Moestopo.
- (2009) Sarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Padjadjaran.
- (2012) Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 48 Lemhannas RI.

Riwayat Pekerjaan
- (2021) Komisaris Utama PT Mitra Tekno Madani di (PNM Group)
- (2019) Anggota Komite Manajemen Risiko PT Saka Energi Indonesia
- (2019) Anggota Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas
- (2017-2019) Tenaga Ahli Madya di Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
- (2009-2017) Tenaga Ahli di DPR RI

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated October 19, 2021, with Deed No. 05 dated November 2, 2021, made before Notary Lenny Janis Ishak, SH in Jakarta.

Education Background
- (2022) Master of Administrative Science Universitas Moestopo.
- (2009) Bachelor of Government Science at Universitas Padjadjaran.
- (2012) Regular Education Program Batch (Program Pendidikan Reguler Angkatan: PPRA) 48 Lemhannas RI.

Employment History
- (2021) President Commissioner of PT Mitra Tekno Madani (PNM Group)
- (2019) Member of the Risk Management Committee of PT Saka Energi Indonesia
- (2019) Member of the Risk Management Committee of PT Pertamina Gas
- (2017-2019) Associate Expert at the Pancasila Ideology Development Agency
- (2009-2017) Expert at DPR RI

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



GAMAL IMAM SANTOSO

Direktur Utama
Periode Jabatan: 15 Maret 2022 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026)
President Director
Tenure: March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025 (on 2026)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Malang, 20 Juli 1965;
Domisili Jakarta Pusat, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
59 years old as of December 31, 2024;
Born in Malang on July 20, 1965;
Domicile Central Jakarta, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 15 Maret 2022 dengan Akta No. 12 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
(1993) Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti.

Riwayat Pekerjaan
- (2020-2022) Direktur Utama PT Transportasi Gas Indonesia.
- (2020-2021) PH Group Head Marketing & Corporate Sales PT Perusahaan Gas Negara.
- (2019-2021) Direktur Engineering PT Transportasi Gas Indonesia.
- (2015-2019) Direktur Subsidiary (Business Alliance) PT Saka Energy Indonesia.
- (2014-2015) Direktur Engineering PT Transportasi Gas Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis for First Appointment
Appointed for the first time as President Director of PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated March 15, 2022, with Deed No. 12 dated April 8, 2022, made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., in Jakarta.

Education Background
(1993) Bachelor of Petroleum Engineering, Universitas Trisakti.

Employment History
- (2020-2022) President Director PT Transportasi Gas Indonesia.
- (2020-2021) PH Group Head Marketing & Corporate Sales PT Perusahaan Gas Negara.
- (2019-2021) Director of Engineering PT Transportasi Gas Indonesia.
- (2015-2019) Director of Subsidiary (Business Alliance) PT Saka Energy Indonesia.
- (2014-2015) Director of Engineering PT Transportasi Gas Indonesia.

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



AGUNG INDRI PRAMANTYO

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Periode Jabatan: 15 Maret 2022 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026)
Strategy and Business Development Director
Tenure: March 15, 2022- TB AGMS 2025 (in 2026)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 15 Maret 2022 dengan Akta No. 12 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2014) Master of Business Administration Institut Teknologi Bandung.
- (1998) Sarjana Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada.

Riwayat Pekerjaan
- (2018 –2022) VP Business Development PT Pertamina Gas.
- (2017 –2018) Manager Project Operation PT Pertamina Gas.
- (2016 –2017) Manager Northern Sumatera Area PT Pertamina Gas.
- (2014 –2016) Manager Transportation & Shipping PT Pertamina Gas.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis of First Time Appointment
Appointed for the first time as Strategy and Business Development Director of PT Pertamina Gas based on the Circular Resolution of Shareholders (KPSSS) dated March 15, 2022, with Deed No. 12 dated April 8, 2022, drawn up before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. in Jakarta.

Educational Background
- (2014) Master of Business Administration Institut Teknologi Bandung.
- (1998) Bachelor of Mechanical Engineering Universitas Gadjah Mada.

Employment History
- (2018–2022) VP Business Development PT Pertamina Gas.
- (2017–2018) Manager Project Operation PT Pertamina Gas.
- (2016–2017) Manager Northern Sumatera Area PT Pertamina Gas.
- (2014–2016) Manager Transportation & Shipping PT Pertamina Gas.

Affiliate Relations
He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other members of the Supervisory Board, or with the direct or indirect majority and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own shares in PT Pertamina Gas.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia; Usia 51 tahun per 31 Desember 2023; Kelahiran Sambirejo, 24 Juni 1972; Domisili Jakarta, Indonesia

Personal Data
Indonesian Citizen; 51 years old as of December 31, 2023; Born in Sambirejo on June 24, 1972; Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.



KUSDI WIDODO

Direktur Komersial
Periode Jabatan: 15 Maret 2022-RUPST TB 2025 (pada tahun 2026)
Commercial Director
Tenure: March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025 (on 2026)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 56 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Tulungagung, 20 Maret 1968;
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
56 years old as of December 31, 2024;
Born in Tulungagung on March 20, 1968;
Domicile Bogor, West Java, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Komersial PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 15 Maret 2022 dengan Akta No. 12 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration Universitas Gadjah Mada (2014).
- Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (1992).

Riwayat Pekerjaan
- Vice President Commercial Gas & Product PT Pertamina Gas (2019-2022).
- Vice President Commercial Java PT Pertagas Niaga (2016-2019).
- General Manager LNG PT Pertagas Niaga (2013-2016).
- Vice President, PT Total Oil Indonesia (2007-2013).
- General Manager, PT ConocoPhillips Downstream Indonesia (2003-2006).
- Senior Manager, PT Shell Companies in Indonesia, (1996-2003).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis for First Appointment
Appointed for the first time as Commercial Director PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated March 15, 2022, with Deed No. 12 dated April 8, 2022, made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., in Jakarta.

Education Background
- Master of Business Administration Universitas Gadjah Mada (2014).
- Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh November (1992).

Employment History
- Vice President Commercial Gas & Product PT Pertamina Gas (2019-2022).
- Vice President Commercial Java PT Pertagas Niaga (2016-2019).
- General Manager LNG PT Pertagas Niaga (2013-2016).
- Vice President, PT Total Oil Indonesia (2007-2013).
- General Manager, PT ConocoPhillips Downstream Indonesia (2003-2006).
- Senior Manager, PT Shell Companies in Indonesia, (1996-2003).

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



ARIFIN AHMAD

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Periode Jabatan: 20 Februari 2024 – RUPST TB 2027 (pada tahun 2028)
Director of Finance and Business Support
Tenure: February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027 (on 2028)

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 52 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Palembang, 16 Desember 1972;
Domisili Jakarta, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
52 years old as of December 31, 2024;
Born in Palembang on December 16, 1972;
Domicile Jakarta, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 20 Februari 2024 dengan Akta No. 02 tanggal 1 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annas, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan
- (2014) S2 Business Administration MM Universitas Indonesia dan Universite Pierre Mendes, France.
- (1995) S1- Akuntansi, Universitas Sriwijaya Palembang.

Riwayat Pekerjaan
- (2023-Februari 2024) Senior Manager Financing, PT Pertamina Hulu Energi.
- (2021-2023) Sr Finance Advisor, PT Pertamina Internasional EP.
- (2021) Budgeting & Govt Reporting Manager, PT Pertamina Hulu Indonesia.
- (2018-2021) Head of Financial Accounting and Business System Division PT Pertamina Hulu Mahakam.
- (2013-2017) Head of Financial Accounting and Business System Division Total E&P Indonésie.
- (2006-2008) Chief Accountant Zone America Total, SA (Paris).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis for First Appointment
Appointed for the first time as Director of Finance and Business Support PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated February 20, 2024, with Deed No. 02 dated March 1, 2024, made before Notary Shahreza Annas, S.H., M.Kn.

Education Background
- (2014) Master of Business Administration MM Universitas Indonesia and Universite Pierre Mendes, France.
- (1995) S1- Accounting, Universitas Sriwijaya Palembang.

Employment History
- (2023-February 2024) Senior Manager Financing, PT Pertamina Hulu Energi.
- (2021-2023) Sr Finance Advisor, PT Pertamina International EP.
- (2021) Budgeting & Govt Reporting Manager, PT Pertamina Hulu Indonesia.
- (2018-2021) Head of Financial Accounting and Business System Division, PT Pertamina Hulu Mahakam.
- (2013-2017) Head of Financial Accounting and Business System Division Total E&P Indonésie.
- (2006-2008) Chief Accountant Zone America Total, SA (Paris).

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas.



INDRA P. SEMBIRING

Direktur Teknik dan Operasi
Periode Jabatan: 20 Februari 2024 – RUPST TB 2027 (pada tahun 2028)
Technical and Operation Director
Tenure: February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027 (on 2028)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia;
Usia: 56 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran: Binjai, 18 Juli 1968;
Domisili: Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
Age: 56 years old as of December 31, 2024;
Born in Binjai on July 18, 1968;
Domicile: South Tangerang City, Banten, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 20 Februari 2024 dengan Akta No. 02 tanggal 1 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annas, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan
- (2014) Magister Keselamatan & Kesehatan Kerja, Universitas Indonesia.
- (1992) Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung.

Riwayat Pekerjaan
- (2022-2024) GM Operation West Region PT Pertamina Gas.
- (2020-2022) VP QHSSE PT Pertamina Gas.
- (2018-2020) Safety & Industrial Hygiene Sr. Manager PT Pertamina EP.
- (2017-2018) Asset 3 HSSE Operation Manager PT Pertamina EP.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis for First Appointment
Appointed for the first time as Technical and Operation Director PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated February 20, 2024, with Deed No. 02 dated March 1, 2024, made before Notary Shahreza Annas, S.H., M.Kn.

Education Background
- (2014) Master of Occupational Safety & Health, Universitas Indonesia.
- (1992) Bachelor of Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung.

Employment History
- (2022-2024) GM Operation West Region PT Pertamina Gas.
- (2020-2022) VP QHSSE PT Pertamina Gas.
- (2018-2020) Safety & Industrial Hygiene Sr. Manager PT Pertamina EP.
- (2017-2018) Asset 3 HSSE Operation Manager PT Pertamina EP.

Affiliation Relation
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
He does not own any shares in PT Pertamina Gas



TENNY ELFRIDA

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Periode Jabatan: 8 Agustus 2023 – 19 Februari 2024
Director of Finance and Business Support
Tenure: August 8, 2023 – February 19, 2024

Data Pribadi
Warga negara Indonesia;
Usia 45 tahun per 31 Desember 2024;
Kelahiran Jakarta, 9 September 1979;
Domisili Jakarta, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen;
45 years old as of December 31, 2024;
Born in Jakarta on September 9, 1979;
Domicile Jakarta, Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan perundang-undangan baik di luar maupun dalam Perusahaan.

Concurent Position Information
He has no concurrent positions that violate the provisions of the law both outside and within the Company.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 8 Agustus 2023, dengan Akta No. 09 tanggal 28 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annaz, SH, M.Kn di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- (2002) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Riwayat Pekerjaan
- (2020-2023) Direktur SDM & Umum PT Elnusa Tbk.
- (2017-2020) VP HCM Corporate PT Pertamina (Persero).
- (2012-2017) VP Human Resources PT Elnusa Tbk.
- (2010-2012) Senior Manager of Quality Management PT Elnusa Tbk.
- (2009-2010) Manager System & Procedure dan Project Manager – SAP Project System PT Elnusa Tbk.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Pertamina Gas.

Legal Basis for First Appointment
Appointed for the first time as Director of Finance and Business Support PT Pertamina Gas based on the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) dated August 8, 2023, with Deed No. 09 dated August 28, 2023, made before Notary Shahreza Annaz, SH, M.Kn in Jakarta.

Education Background
- (2002) Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia.

Employment History
- (2020-2023) HR & General Director PT Elnusa Tbk.
- (2017-2020) VP HCM Corporate PT Pertamina (Persero).
- (2012-2017) VP Human Resources PT Elnusa Tbk.
- (2010-2012) Senior Manager of Quality Management PT Elnusa Tbk.
- (2009-2010) Manager of System & Procedure and Project Manager - SAP Project System PT Elnusa Tbk.

Affiliation Relation
She is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supervisory Board, or direct or indirect major and controlling shareholders.

Company Share Ownership
She does not own any shares in PT Pertamina Gas.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers Profile

PEJABAT EKSEKUTIF PADA DIREKTORAT UTAMA
Executive Officer in Main Directorate



YUSUF WAHYURI

Chief of Internal Audit (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Maret 2024)
Chief of Internal Audit (Tenure: Serving since March 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia;
Usia 54 tahun per 31 Desember 2024;
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia;
Bergabung di Perusahaan: 1 Maret 2024

Riwayat Pendidikan
(1999) D-IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

Pengalaman Kerja
(2021-2022) Manager Fuel IA PT Pertamina Patra Niaga; (2023-2024) Chief Audit Executive PT Pertamina Geothermal Energy; (2024-sekarang) Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00146/K20500/2024-S8 tanggal 26 Februari 2024.

Personal Data
Indonesian citizen;
54 years old as of December 31, 2024;
Domicile Bogor, West Java, Indonesia;
Joined the Company: March 1, 2024

Education Background
(1999) D-IV Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

Work Experience
(2021-2022) Manager Fuel IA PT Pertamina Patra Niaga; (2023-2024) Chief Audit Executive PT Pertamina Geothermal Energy; (2024-present) Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00146/K20500/2024-S8 dated February 26, 2024.



RADITYA PRIMAYUDHA

VP QHSSE (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Mei 2024)
VP QHSSE (Tenure: Serving since May 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia;
Usia 40 tahun per 31 Desember 2024;
Domisili Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia;
Bergabung di Perusahaan: 28 Juli 2008

Riwayat Pendidikan
(2007) Sarjana Teknik Kimia, Universitas Diponegoro; (2022) Magister Management, Universitas Gadjah Mada.

Pengalaman Kerja
(2016-2020) Assistant Manager Project West Region PT Pertamina Gas; (2020-2024) Chief Engineering PT Pertamina Gas; (2024-sekarang) VP QHSSE PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas No. SKMJ-00001/PG3000/2024-S8 tanggal 30 April 2024

Personal Data
Indonesian citizen;
40 years old as of December 31, 2024;
Domicile in South Tangerang, Banten, Indonesia;
Joined the Company: July 28, 2008

Education Background
(2007) Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Diponegoro; (2022) Master of Management, Universitas Gadjah Mada.

Work Experience
(2016-2020) Assistant Manager Project West Region PT Pertamina Gas; (2020-2024) Chief Engineering PT Pertamina Gas; (2024-present) VP QHSSE PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Finance and Business Support of PT Pertamina Gas No. SKMJ-00001/PG3000/2024-S8 dated April 30, 2024



SULTHANI ADIL MANGATUR

Corporate Secretary (Periode Jabatan: Menjabat sejak 12 November 2024)
Corporate Secretary (Tenure: Serving since November 12, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia: 45 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kota Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan: 12 November 2024

Riwayat Pendidikan
(2003) Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran; (2010) Magister Manegement, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja
(2019-2023) Direktur Keuangan dan Administrasi PT PGAS Telekomunikasi Nusantara; (2023-2024) Sr. Expert II External Communication PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2024-sekarang) Corporate Secretary - PT Pertamina Gas

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 048600.K/KP.02.02/HCGS/2024 tanggal 12 November 2024.

Personal Data
Indonesian Citizen; Age: 45 years old as of December 31, 2024; Domicile in Jakarta, Indonesia; Joined the Company: November 12, 2024

Education Background
(2003) Bachelor of Economics, Universitas Padjadjaran; (2010) Master of Management, Universitas Indonesia

Work Experience
(2019-2023) Director of Finance and Administration PT PGAS Telekomunikasi Nusantara; (2023-2024) Sr. Expert II External Communication PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2024-present) Corporate Secretary - PT Pertamina Gas

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Human Resources and Business Support of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 048600.K/KP.02.02/HCGS/2024 dated November 12, 2024.

PEJABAT EKSEKUTIF PADA DIREKTORAT STRATEGI DAN PENGEMBANGAN BISNIS
Executive Officer in Directorate of Strategy and Business Development



YUDHI HARYADI

VP Strategic Planning & Portfolio (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 November 2022)
VP Strategic Planning & Portfolio (Tenure: Serving since November 1, 2022)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia;
Usia 52 tahun per 31 Desember 2024;
Domisili Kota Jakarta Barat, Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 31 Oktober 2022

Riwayat Pendidikan
(1995) Sarjana Teknik Elektronika dan Instrumentasi, Universitas Padjadjaran; (2008) MBA General Management, IPMI International Business School

Pengalaman Kerja
(2019-2021) Manager Business Initiative PT Pertamina (Persero); (2021-2022) Senior Manager Initiatives & Partnership Subholding Upstream; (2022) Senior Manager Business Venture–Area 1 Subholding Upstream; (2022-sekarang) VP Strategic Planning & Portfolio PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No.SKMJ-00158/K20000/2022-S8 tanggal 26 Oktober 2022

Personal Data
Indonesian citizen;
52 years old as of December 31, 2024;
Domicile in West Jakarta, Jakarta, Indonesia;
Joined the Company on October 31, 2022

Education Background
(1995) Bachelor of Electronics and Instrumentation Engineering, Universitas Padjadjaran; (2008) MBA General Management, IPMI International Business School

Work Experience
(2019-2021) Manager Business Initiative PT Pertamina (Persero); (2021-2022) Senior Manager Initiatives & Partnership Subholding Upstream; (2022) Senior Manager Business Venture-Area 1 Subholding Upstream; (2022-present) VP Strategic Planning & Portfolio PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No.SKMJ-00158/K20000/2022-S8 dated October 26, 2022



EKA YOGATAMA

VP Business Development (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 September 2024)
VP Business Development (Tenure: Serving since September 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 44 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kota Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 Januari 2009.

Riwayat Pendidikan
(2002) Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional; (2004) Magister Bisnis & Manajemen, Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman Kerja
(2020-2022) Manager Commercial Capacity PT Pertamina Gas; (2022-2024) VP Commercial Capacity & Asset PT Pertamina Gas; (2024-sekarang) VP Business Development PT Pertamina Gas

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas No. SKMJ-00004/PG3000/2024-S8 tanggal 27 Agustus 2024

Personal Data
Indonesian Citizen; 44 years old as of December 31, 2024; Domicile in South Jakarta, Jakarta, Indonesia; Joined the Company on January 1, 2009.

Education Background
(2002) Bachelor of Industrial Engineering, Institut Teknologi Nasional; (2004) Master of Business & Management, Institut Teknologi Bandung.

Work Experience
(2020-2022) Manager Commercial Capacity PT Pertamina Gas; (2022-2024) VP Commercial Capacity & Asset PT Pertamina Gas; (2024-present) VP Business Development PT Pertamina Gas

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Finance and Business Support PT Pertamina Gas No. SKMJ-00004/PG3000/2024-S8 dated August 27, 2024



IMAN HP HUTAPEA

VP New Venture & Partnership (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 September 2022)
VP New Venture & Partnership (Tenure: Serving since September 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 51 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kab. Bekasi, Jawa Barat, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 Januari 2009

Riwayat Pendidikan
(2000) Sarjana Akuntansi, STIE Tri Dharma Widya.

Pengalaman Kerja
(2018-2020) Manager Project Administration PT Pertamina Gas; (2020-2021) Manager Corporate Strategy & Acceleration PT Pertamina Gas; (2021-2022) Manager Portfolio & Risk Management PT Pertamina Gas. (2022-sekarang) VP New Venture & Partnership PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas No. SKMJ-00003/PG3000/2022-S8 tanggal 1 September 2022.

Personal Data
Indonesian citizen; 51 years old as of December 31, 2024; Domicile in Bekasi, West Java, Indonesia; Joined the Company on January 1, 2009.

Education Background
(2000) Bachelor of Accounting, STIE Tri Dharma Widya.

Work Experience
(2018-2020) Manager Project Administration PT Pertamina Gas; (2020-2021) Manager Corporate Strategy & Acceleration PT Pertamina Gas; (2021-2022) Manager Portfolio & Risk Management PT Pertamina Gas. (2022-present) VP New Venture & Partnership PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Finance and Business Support PT Pertamina Gas No. SKMJ-00003/PG3000/2022-S8 dated September 1, 2022.

PEJABAT EKSEKUTIF PADA DIREKTORAT KOMERSIAL
Executive Officer in Commercial Directorate



EVA AMEILIA

VP Commercial Gas & Product (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Mei 2022)
VP Commercial Gas & Product (Tenure: Serving since May 1, 2022)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 46 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kab. Bekasi, Jawa Barat, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 Mei 2022

Riwayat Pendidikan
(2001) Sarjana Teknik Sipil, Politeknik Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman Kerja
(2017-2022) Advisor, Corporate Sales and Customer Management PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2022-sekarang) VP Commercial Gas & Product PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 009500.K/KP.02.02/HCGS/2022 tanggal 22 April 2022.

Personal Data
Indonesian citizen; 46 years old as of December 31, 2024; Domicile in Bekasi, West Java, Indonesia; Joined the Company on May 1, 2022.

Education Background
(2001) Bachelor of Civil Engineering, Polytechnic, Institut Teknologi Bandung.

Work Experience
(2017-2022) Advisor, Corporate Sales, and Customer Management PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2022-present) VP Commercial Gas & Product PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Board of Directors PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 009500.K/KP.02.02/HCGS/2022 dated April 22, 2022.



YOHANES CHANDRA

VP Commercial Capacity & Asset (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 September 2024)
VP Commercial Capacity & Asset (Tenure: Serving since September 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 45 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kota Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 September 2024

Riwayat Pendidikan
(2000) D-III Teknik Mesin, Universitas Indonesia; (2004) Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia; (2018) Magister Bisnis Manajemen, Universitas Pancasila

Pengalaman Kerja
(2016-2018) Sales Area Head Cilegon PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2018-2024) Division Head, Corporate Sales PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2024-sekarang) VP Commercial Capacity & Asset PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 033900.K/KP.02.02/HCGS/2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Personal Data
Indonesian Citizen; 45 years old as of December 31, 2024; Domicile in South Jakarta, Jakarta, Indonesia; Joined the Company on September 1, 2024.

Education Background
(2000) D-III Mechanical Engineering, Universitas Indonesia; (2004) Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia; (2018) Master of Business Management, Universitas Pancasila

Work Experience
(2016-2018) Sales Area Head Cilegon PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2018-2024) Division Head, Corporate Sales PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2024-present) VP Commercial Capacity & Asset PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of Director of Human Resources and Business Support PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 033900.K/KP.02.02/HCGS/2024 dated August 30, 2024.

PEJABAT EKSEKUTIF PADA DIREKTORAT TEKNIK DAN OPERASI
Executive Officer in Directorate of Engineering and Operations



YOSIE ANDRIANTO

VP Technical Management (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Mei 2024)
VP Technical Management (Tenure: Serving since May 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 52 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kab. Bekasi, Jawa Barat, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 Juli 2010

Riwayat Pendidikan
(1998) Sarjana Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Pengalaman Kerja
(2020-2021) Manager Asset Reliability & Integrity PT Pertamina Gas; (2021-2024) VP Infrastructure Management PT Pertamina Gas; (2024-sekarang) VP Technical Management PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas No. SKMJ-00002/PG3000/2024-S8 tanggal 30 April 2024.

Data Pribadi
Indonesian citizen; 52 years old as of December 31, 2024; Domicile in Bekasi, West Java, Indonesia; Joined the Company on July 1, 2010.

Education Background
(1998) Bachelor of Marine Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Work Experience
(2020-2021) Manager Asset Reliability & Integrity PT Pertamina Gas; (2021-2024) VP Infrastructure Management PT Pertamina Gas; (2024-present) VP Technical Management PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Finance and Business Support PT Pertamina Gas No. SKMJ-00002/PG3000/2024-S8 dated April 30, 2024.



JEFFRY HOTMAN SIMANJUNTAK

VP Infrastructure Management (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Mei 2024)
VP Infrastructure Management (Tenure: Serving since May 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 48 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kota Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan: 1 November 2022

Riwayat Pendidikan
(1999) Sarjana Teknik Industri, Universitas Indonesia.; (2005) Master of Science Engineering and Technology Management, Colorado School of Mines USA.

Pengalaman Kerja
(2021-2022) Senior Executive Officer, LNG Strategic Management PT Perusahaan Gas Negara Tbk.; (2022-2024) VP QHSSE PT Pertamina Gas; (2024-sekarang) VP Infrastructure Management PT Pertamina Gas

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 015600.K/KP.02.02/HCGS/2024 tanggal 30 April 2024.

Data Pribadi
Indonesian citizen;
48 years old as of December 31, 2024;
Domicile in South Jakarta, Jakarta, Indonesia;
Joined the Company: November 1, 2022

Education Background
(1999) Bachelor of Industrial Engineering, Universitas Indonesia; (2005) Master of Science Engineering and Technology Management, Colorado School of Mines USA.

Work Experience
(2021-2022) Senior Executive Officer, LNG Strategic Management PT Perusahaan Gas Negara Tbk.; (2022-2024) VP QHSSE PT Pertamina Gas; (2024-present) VP Infrastructure Management PT Pertamina Gas

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Human Resources and Business Support PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 015600.K/KP.02.02/HCGS/2024 dated April 30, 2024.



ROBI YASIN

General Manager Operation West Region (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Agustus 2024)
General Manager Operation West Region (Tenure: Serving since August 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia: 48 tahun per 31 Desember 2024; Domisili: Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia; Bergabung di Perusahaan: 1 Agustus 2024

Riwayat Pendidikan
(2020) Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman Kerja
(2020-2021) Construction & QA/QC Senior Manager PT Pertamina EP . (2020-2024) Sr Manager Opts and Surface Facilities PT Pertamina EP. (2020-2022) VP QHSSE PT Pertamina Gas. (2024-sekarang) GM Operation West Region PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00126/K20000/2024-S8 tanggal 1 Agustus 2024.

Data Pribadi
Indonesian citizen; Age: 48 years old as of December 31, 2024; Domicile: Palembang, South Sumatra, Indonesia; Joined the Company: August 1, 2024

Education Background
(2020) Bachelor of Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman Kerja
(2020-2021) Construction & QA/QC Senior Manager PT Pertamina EP. (2020-2024) Sr Manager Opts and Surface Facilities PT Pertamina EP. (2020-2022) VP QHSSE PT Pertamina Gas. (2024-present) GM Operation West Region PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00126/K20000/2024-S8 dated August 1, 2024



EFRANSYAH PUTRA TARIGAN

General Manager Operation East Region (Periode Jabatan: Menjabat sejak November 2024)
General Manager Operation East Region (Tenure: Serving since November 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 43 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia;

Riwayat Pendidikan
(2005) Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, (2016) Magister Teknik Kimia, Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja
(2018-2019) Manager OSWR PT Pertamina Gas; (2019-2021) Manager OCSA PT Pertamina Gas ; (2021-2022) Manager Operation Rokan Area PT Pertamina Gas; (2022-2024) Manager WJA; (2024- Sekarang) General Manager Operation East Region

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas No. SKMJ-00005/PG3000/2024-S8 tanggal 1 Oktober 2024.

Personal Data
Indonesian Citizen; Age 43 years old as of December 31, 2024; Domicile Bekasi, West Java, Indonesia;

Education Background
(2005) Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung., (2016) Master of Chemical Engineering, Universitas Indonesia.

Work Experience
(2018-2019) Manager OSWR PT Pertamina Gas; (2019-2021) Manager OCSA PT Pertamina Gas; (2021-2022) Manager Operation Rokan Area PT Pertamina Gas; (2022-2024) Manager WJA; (2024- Present) General Manager Operation East Region

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Finance and Business Support of PT Pertamina Gas No. SKMJ-00005/PG3000/2024-S8 dated October 1, 2024.

PEJABAT EKSEKUTIF PADA DIREKTORAT KEUANGAN DAN DUKUNGAN BISNIS
Executive Officer in Directorate of Finance and Business Support



NOVA YUSTINA PARAMITA

VP Human Capital & Business Support (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Oktober 2022)
VP Human Capital & Business Support (Tenure: Serving since October 1, 2022)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 45 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kab. Depok, Jawa Barat, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
(2002) Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Indonesia; (2014) Magister Manajemen SDM, Universitas Gadjah Mada.

Pengalaman Kerja
(2018-2020) Manager HC Planning & Audit Management PT Pertamina (Persero); (2020-2022) Manager HC Strategic PT Pertamina (Persero); (2022-sekarang) VP Human Capital & Business Support PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00523/PG20500/2022-S8 tanggal 29 September 2022.

Data Pribadi
Indonesian citizen; 45 years old as of December 31, 2024; Domicile in Depok, West Java, Indonesia; Joined the Company on October 1, 2022.

Education Background
(2002) Bachelor of Economics Management, Universitas Indonesia; (2014) Master of HR Management, Universitas Gadjah Mada.

Work Experience
(2018-2020) Manager HC Planning & Audit Management PT Pertamina (Persero); (2020-2022) Manager HC Strategic PT Pertamina (Persero); (2022-present) VP Human Capital & Business Support PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00523/PG20500/2022-S8 dated September 29, 2022.



FAHREZA

VP Financial Controller (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 Mei 2024)
VP Financial Controller (Tenure: Serving since May 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 43 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kota Jakarta Barat, Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan: 1 Mei 2024

Riwayat Pendidikan
(2023) Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Sebelas Maret; (2014) Magister Akuntansi Universitas Mercubuana; (2018) Magister Management IPMI Business School

Pengalaman Kerja
(2019-2020) Department Head, Financial Reporting PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2020-2024) Division Head, Accounting PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2024-sekarang) VP Financial Controller PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 014300.K/KP.02.02/HCGS/2024 tanggal 25 April 2024.

Data Pribadi
Indonesian Citizen; 43 years old as of December 31, 2024; Domicile of West Jakarta, Jakarta, Indonesia; Joined the Company: May 1, 2024

Education Background
(2023) Bachelor of Economics in Accounting Universitas Sebelas Maret; (2014) Master of Accounting Universitas Mercubuana; (2018) Master of Management IPMI Business School.

Work Experience
(2019-2020) Department Head, Financial Reporting PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2020-2024) Division Head, Accounting PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2024-present) VP Financial Controller PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Director of Human Resources and Business Support PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 014300.K/KP.02.02/HCGS/2024 dated April 25, 2024.



ANGGARA PASSAT

VP Treasury (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 April 2024)
VP Treasury (Tenure: Serving since April 1, 2024)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 48 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kota Jakarta Timur, Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 April 2024

Riwayat Pendidikan
(2000) Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjadjaran. (2011) Master of Business Administration, Universite Pierre Mendes

Pengalaman Kerja
(2020-2022) Manager Change Management Transition & Implementation PT Pertamina (Persero); (2022-2024) Manager Policy Development PT Pertamina (Persero); (2024-sekarang) VP Treasury PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00197/PG20500/2024-S8 tanggal 14 Maret 2024.

Personal Data
Indonesian Citizen; 48 years old as of December 31, 2024; Domicile in East Jakarta, Jakarta, Indonesia; Joined the Company on April 1, 2024.

Education Background
(2000) Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Padjadjaran. (2011) Master of Business Administration, Universite Pierre Mendes

Work Experience
(2020-2022) Manager Change Management Transition & Implementation PT Pertamina (Persero); (2022-2024) Manager Policy Development PT Pertamina (Persero); (2024-present) VP Treasury PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00197/PG20500/2024-S8 dated March 14, 2024.



HENDAR PURNOMO SUSANTO

VP Supply Chain Management (Periode Jabatan: Menjabat sejak 1 November 2022)
VP Supply Chain Management (Tenure: Serving since November 1, 2022)

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia; Usia 48 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Denpasar, Bali, Indonesia; Bergabung di Perusahaan 1 November 2022.

Riwayat Pendidikan
(2003) Sarjana Manajemen, Universitas Indonesia; (2007) Magister Manajemen, Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja
(2021-2022) Group Head, Project Procurement PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2022) Senior Executive Officer, Corporate Asset Optimization PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2022-sekarang) VP Supply Chain Management PT Pertamina Gas.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. No. 028100.K/KP.02.02/HCGS/2022 tanggal 13 Oktober 2022

Data Pribadi
Indonesian Citizen; 48 years old as of December 31, 2024; Domicile Denpasar, Bali, Indonesia; Joined the Company on November 1, 2022.

Education Background
(2003) Bachelor of Management, Universitas Indonesia; (2007) Master of Management, Universitas Indonesia.

Work Experience
(2021-2022) Group Head, Project Procurement PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2022) Senior Executive Officer, Corporate Asset Optimization PT Perusahaan Gas Negara Tbk; (2022-present) VP Supply Chain Management PT Pertamina Gas.

Legal Basis for Appointment
Decree of the Board of Directors PT Perusahaan Gas Negara Tbk. No. 028100.K/KP.02.02/HCGS/2022 dated October 13, 2022

DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN PERUSAHAAN

Company's Employee Demographics and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Pertamina Gas berupaya untuk terus menjadi entitas yang adaptif terhadap persaingan bisnis dan kemajuan teknologi yang semakin cepat. Untuk itu, Pengelolaan karyawan (*Human Capital*) dilakukan sesuai dengan proses bisnis dan visi misi Perusahaan secara terintegrasi dimulai dengan Rencana Strategis Pengembangan Organisasi hingga karyawan pensiun.

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan PT Pertamina Gas mencapai 478 orang, mengalami penurunan sebesar 0,4% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 yang sebanyak 480 orang.

Secara umum, pekerja di Perusahaan terdiri dari:

1. Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
   a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas.
   b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Pertamina Grup.
   c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT).
2. Pekerja Perbantuan Pertamina Grup

   Dalam pelaksanaannya penerimaan tenaga kerja, perencanaan dan pengembangan karier, dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan objektif. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam proses tersebut dengan cara membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender dan hal lainnya. Hal tersebut dapat terlihat dari tabel-tabel yang disajikan berikut ini.

Pertamina Gas strives to continue being adaptive to business competition and accelerating technological advances. For this reason, employee management (Human Capital) is carried out according to the Company's business processes, vision, and mission in an integrated manner, starting with the Organizational Development Strategic Plan until employees retire.

As of December 31, 2024, the number of employees of PT Pertamina Gas reached 478, a decrease of 0.4% compared to December 31, 2023, which was 480.

In general, employees in the Company consist of:

1. Direct Hire Employees of Pertamina Gas
   a. Permanent Employees (PWTT) who work at Pertamina Gas.
   b. Permanent Employees (PWTT) who are seconded to Pertamina Group.
   c. Contract Employees (PWT).
2. Pertamina Group Assistance Employees

   In the implementation of recruitment, career planning, and development is carried out through a transparent and objective selection process. The Company does not discriminate in the process by distinguishing ethnic background, religion, race, gender, and other things. This can be seen from the tables presented below.

Demografi Pekerja Berdasarkan Status Karyawan (Orang)

Employee Demographics Based on Employee Status (Person)

Keterangan Description		2024				2023			
		L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Permanent Employee	382	94	476	99,58%	386	90	476	99,17%
Pekerja Waktu Tertentu	Contract Employee	2	0	2	0,42%	4	0	4	0,83%
Jumlah	Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%

L = Laki-laki P = Perempuan/ L = Male P = Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi/Struktur Jabatan (Orang)

Employee Demographics Based on Organization Level/Position Structure (Person)

Keterangan Description		2024				2023			
		L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Direksi	Board of Directors	5	0	5	1,05%	3	1	4	0,83%
Vice President	Vice President	14	2	16	3,35%	13	3	16	3,33%
Manager/ setara	Manager/ equivalent	37	8	45	9,41%	42	9	51	10,63%
Assistant Manager/ setara	Assistant Manager/ equivalent	67	24	91	19,04%	67	23	90	18,75%
Supervisor/ Officer/Analyst/ setara	Supervisor/ Officer/Analyst/ equivalent	162	49	211	44,14%	162	46	208	43,33%
Operator/setara	Operator/ equivalent	99	11	110	23,01%	103	8	111	23,13%
Tugas Belajar	Study Assignment	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Jumlah	Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%

L = Laki-laki P = Perempuan/ L = Male P = Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employee Demographics Based on Education Level (Person)

Keterangan Description		2024				2023			
		L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Strata 3	Doctor Degree	0	0	0	0,00%	1	0	1	0,21%
Strata 2	Master Degree	59	16	75	15,69%	61	14	75	15,63%
Strata 1	Bachelor Degree	195	58	253	52,93%	190	57	247	51,46%
Diploma 3	Diploma 3	83	20	103	21,55%	89	19	108	22,50%
SMA	High School	47	0	47	9,83%	49	0	49	10,21%
< SMA	< High School	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Jumlah	Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%

L = Laki-laki P = Perempuan/ L = Male P = Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Usia (Orang)
Employee Demographics Based on Age (Person)

Keterangan Description		2024				2023			
		L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
≥ 60 tahun	≥ 60 years	0	0	0	0,00%	1	0	1	0,21%
51-60 tahun	51-60 years	22	5	27	5,65%	19	3	22	4,58%
41-50 tahun	41-50 years	108	16	124	25,94%	107	16	123	25,63%
31-40 tahun	31-40 years	195	48	243	50,84%	195	52	247	51,46%
< 30 tahun	< 30 years	59	25	84	17,57%	68	19	87	18,13%
Jumlah	Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%

Demografi Pekerja Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (Orang)
Employee Demographics Based on Gender (Person)

Keterangan Description		Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki	Male	384	80,33%	390	81,25%
Perempuan	Female	94	19,67%	90	18,75%
Jumlah	Total	478	100,00%	480	100,00%

Demografi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja (Orang)
Employee Demographics Based on Working Area (Person)

Keterangan Description		2024				2023			
		L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Kantor Pusat	Head Office	137	59	196	41,00%	131	57	188	39,17%
Operation West Region	Operation West Region	145	14	159	33,26%	158	13	171	35,63%
Operation East Region	Operation East Region	102	21	123	25,73%	101	20	121	25,21%
Jumlah	Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%

Jumlah Pekerja Yang Diperbantukan Ke Pertamina Group dan APJV Pertagas (Orang)
Number of Employees Deployed to Pertamina Group and APJV Pertagas (Person)

Keterangan Description		2024				2023			
		L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)	5	3	8	17,78%	2	1	3	10,00%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6	1	7	15,56%	4	0	4	13,33%
PT Pertamina Hulu Energi	PT Pertamina Hulu Energi	1	0	1	2,22%	1	0	1	3,33%
PT Pertagas Niaga	PT Pertagas Niaga	8	0	8	17,78%	8	0	8	26,67%
PT Perta Arun Gas	PT Perta Arun Gas	9	1	10	22,22%	7	1	8	26,67%
PT Perta Daya Gas	PT Perta Daya Gas	2	0	2	4,44%	2	0	2	6,67%

Jumlah Pekerja Yang Diperbantukan Ke Pertamina Group dan APJV Pertagas (Orang)
Number of Employees Deployed to Pertamina Group and APJV Pertagas (Person)

Keterangan Description		2024				2023			
		L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
PT Perta-Samtan Gas	PT Perta-Samtan Gas	2	0	2	4,44%	1	0	1	3,33%
PT Kilang Pertamina Internasional	PT Kilang Pertamina Internasional	0	1	1	2,22%	1	0	1	3,33%
PT Pertamina International Shipping	PT Pertamina International Shipping	2	1	3	6,67%	1	0	1	3,33%
PT Pertamina Patra Niaga	PT Pertamina Patra Niaga	1	1	2	4,44%	0	1	1	3,33%
PT Pertamina Hulu Indonesia	PT Pertamina Hulu Indonesia	0	1	1	2,22%	0	0	0	0,00%
Jumlah	Total	36	9	45	100,00%	27	3	30	100,00%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Pengembangan kompetensi dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Melalui program pengembangan kompetensi, Perusahaan mempersiapkan pekerja yang berprestasi untuk diposisikan pada jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi pekerja tersebut.

The Company has developed a talent management program as an advanced HR management effort and the Company's efforts in preparing for leadership regeneration. Competency development is carried out proportionally by emphasizing the improvement of technical, managerial, and other fields related to the Company's business activities. Through the competency development program, the Company prepares outstanding employees to be positioned on a career path in the field of work according to the employee's potential.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024
Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS

Jumlah Pendidikan: 12 Pendidikan	**Number of Education: 12**
Tujuan Pendidikan/ Pelatihan:	**Education/Training Purpose:**
1. Untuk membekali Komisaris dan Direksi, General Manager, Corporate Secretary dengan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan tata kelola perusahaan di masa depan.	To equip the Board of Commissioners and the Board of Directors, General Managers, and Corporate Secretary with the necessary skills and knowledge to face future corporate governance challenges.
2. Memberikan pengetahuan mengenai cara menyusun HPS secara efektif dan produktif.	To provide knowledge on how to prepare HPS effectively and productively.
3. Meningkatkan kesiapsiagaan dan responsibilitas dalam manajemen keadaan darurat.	Improve preparedness and responsiveness in emergency management.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

4.	Meningkatkan kompetensi dalam manajemen risiko.	Improve competency in risk management.
5.	Meningkatkan kesadaran risiko dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.	Increase risk awareness and support better decision making.
6.	Strategi bisnis dan pengembangan perusahaan, Inovasi dan teknologi terbaru, Pengembangan kepemimpinan dan manajemen,Pengelolaan risiko dan keuangan,Pembangunan jaringan dan kerja sama	Business strategy and corporate development, Innovation and latest technology, Leadership and management development, Risk and financial management, Network building, and cooperation.
7.	Mengeksplorasi strategi adaptasi industri LNG di Indo-Pasifik terhadap transisi energi global dan perkembangan teknologi.	Explore strategies for adapting the Indo-Pacific LNG industry to global energy transitions and technological developments.
8.	Meningkatkan kesadaran tentang risiko fraud, cara mendeteksinya, serta langkah-langkah pencegahan untuk melindungi perusahaan.	Raising awareness about fraud risks, how to detect them, and preventive measures to protect the company.
9.	Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, saling menghormati, serta membangun budaya kerja positif.	Create a safe, inclusive, respectful work environment and build a positive work culture.
10.	Memperkuat nasionalisme, serta membangun karakter bangsa Indonesia dan mempererat persatuan.	Strengthening nationalism, building the character of the Indonesian nation, and strengthening unity.
11.	Memberikan pemahaman mendalam tentang aspek hukum yang relevan dengan operasional perusahaan, serta meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola isu hukum di lingkungan bisnis	Provide an in-depth understanding of legal aspects relevant to the company's operations, and improve participants' skills in managing legal issues in the business environment.
12	Memperkuat ketahanan industri migas nasional dengan meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.	Strengthening the resilience of the national oil and gas industry by increasing efficiency, innovation, and competitiveness amid increasingly fierce competition.
Jumlah Peserta: 5 Peserta		**Number of Participants: 5**
Komposisi Peserta Berdasarkan Level Organisasi: Seluruh pekerja dan beberapa pelatihan sesuai level PRL dan Kompetensi Jabatan		**Composition of Participants Based on Organizational Level:** All employees and some training according to PRL level and Position Competency
Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan: Laerning Priority, HSSE, Sertifikasi, leadership,Mandatory dan Adhoc		**Composition of Participants Based on Type of Training: Learning Priority, HSSE, Certification, leadership, Mandatory and Adhoc.**
Nama Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Name**
1.	Directorship Program	Directorship Program
2.	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Owner Estimate
3.	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)
4.	101001028 pelatihan certified Risk Professional (CRP)	101001028 Certified Risk Professional (CRP) training
5.	101000871 Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan sertifikasi CRP	101000871 ISO 31000-based Enterprise Risk Management (ERM) certification and CRP certification
6.	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference For Executives
7.	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world
8.	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)
9.	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)
10.	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	Strengthening of National Values – Lemhanas
11.	Mini Magister Hukum Pertamina	Pertamina Law Mini Master
12.	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Oil and Gas Production Facility Forum: Improving the Resilience of the National Oil and Gas Industry Amidst Increasingly Tight Competition
VICE PRESIDENT		
Jumlah Pendidikan: 32 Pendidikan		**Number of Education: 32**
Tujuan Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Purpose**

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

1.	Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi proyek-proyek investasi besar secara efektif dan efisien.	Enhance participants' skills in planning, managing, and supervising large investment projects effectively and efficiently.
2.	Membekali keterampilan dalam menghitung dan menganalisis *Production Sharing Lifting* (PSL) untuk mendukung pengelolaan sumber daya energi.	Provide skills in calculating and analyzing Production Sharing Lifting (PSL) to support energy resources management.
3.	Meningkatkan kesadaran tentang dua hal penting, yaitu: Kepuasan pelanggan akan meningkatkan produk. Pelayanan yang memuaskan mendukung proses berjalan dengan lancar dan efisien.	Increasing awareness of two important things: customer satisfaction will improve the product. Satisfactory service supports the process to run smoothly and efficiently.
4.	Memberikan pengetahuan mengenai cara menyusun HPS secara efektif dan produktif.	Provide knowledge on how to prepare HPS effectively and productively.
5.	Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi proyek-proyek investasi besar secara efektif dan efisien.	Improve participants' skills in planning, managing, and supervising large investment projects effectively and efficiently.
6.	Meningkatkan kesiapsiagaan dan responsibilitas dalam manajemen keadaan darurat.	Improve preparedness and responsiveness in emergency management.
7.	Meningkatkan kompetensi dalam manajemen risiko.	Enhance competency in risk management.
8.	Menanamkan nilai-nilai cinta tanah air, kewajiban menjaga kedaulatan negara, dan memperkuat semangat nasionalisme.	Instill the values of love for the country, the obligation to maintain the country's sovereignty, and strengthen the spirit of nationalism.
9.	Menambah pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung organisasi dalam merencanakan, menerapkan, mengelola, memantau, dan memelihara Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan efektif.	Enhance knowledge needed to support the organization in effectively planning, implementing, managing, monitoring, and maintaining the Anti-Bribery Management System (ABMS).
10.	Strategi bisnis dan pengembangan perusahaan, Inovasi dan teknologi terbaru, Pengembangan kepemimpinan dan manajemen,Pengelolaan risiko dan keuangan,Pembangunan jaringan dan kerja sama	Business strategy and corporate development, Innovation and latest technology, Leadership and management development, Risk and financial management, Networking and cooperation development.
11.	Membantu perusahaan meningkatkan kemampuan pemasaran dan penjualan mereka, dengan fokus pada pengembangan strategi, teknik, dan keterampilan yang efektif.	Helping companies improve their marketing and sales capabilities, focusing on developing effective strategies, techniques, and skills.
12.	Memberikan pemahaman tentang pentingnya K3 dan membekali pengawas untuk mengidentifikasi bahaya serta menilai risiko di tempat kerja.	Provides an understanding of the importance of OHS and equips supervisors to identify hazards and assess risks in the workplace.
13.	Memberikan kompetensi dan pengetahuan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri migas.	Provide competence and knowledge in the field of occupational safety and health (OHS) in the oil and gas industry.
14.	Membantu peserta mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun.	Help participants prepare for retirement.
15.	Meningkatkan kesadaran dan penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.	Increase awareness and application of a healthy lifestyle in daily life.
16.	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip keberlanjutan serta penerapannya dalam kegiatan operasional perusahaan.	Increase awareness and understanding of the principles of sustainability and application in the company's operational activities.
17.	Mengembangkan kapanilitas dan pola pikir kepemimpinan untuk mendorong perubahan dan inovasi dalam organisasi.	Developing leadership skills and mindset to drive change and innovation in the organization.
18.	Mengeksplorasi strategi adaptasi industri LNG di Indo-Pasifik terhadap transisi energi global dan perkembangan teknologi.	Explore strategies for adapting the Indo-Pacific LNG industry to global energy transitions and technological developments.
19.	Meningkatkan kesadaran tentang risiko fraud, cara mendeteksinya, serta langkah-langkah pencegahan untuk melindungi perusahaan.	Increase awareness of fraud risks, how to detect them, and preventive measures to protect the company.
20.	Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, saling menghormati, serta membangun budaya kerja positif.	Create a safe, inclusive, respectful work environment and build a positive work culture.
21.	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan kerja melalui perubahan perilaku.	Increase awareness and concern for work safety through behavioral change.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

22.	Mengembangkan kompetensi dalam berbagai bidang, seperti keterampilan teknis, manajerial, dan kepemimpinan, guna mendukung kinerja dan keberhasilan perusahaan.	Develop competencies in various fields, such as technical, managerial, and leadership skills, to support the performance and success of the company.
23.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan menerapkan sistem SOVAC (Standard Operating Value and Compliance) di lingkungan Pertamina, guna mendukung kegiatan operasional.	Improve understanding and skills in managing and implementing the SOVAC (Standard Operating Value and Compliance) system within Pertamina, to support operational activities.
24.	Aturan Penyelamatan Hidup Perusahaan (CLSR) Pertamina - Pengembangan Keterampilan	Pertamina Corporate Life Saving Rules (CLSR) - Skill Development
25.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam menerapkan program perubahan budaya K3 dan perilaku pekerja.	Develop leadership skills in implementing change programs in OHS culture and employee behavior.
26.	Proses menciptakan dan mengembangkan struktur bisnis yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.	Creating and developing an effective and efficient business structure to achieve company goals.
27.	Program pelatihan yang dirancang untuk membantu eksekutif dan pemimpin bisnis memahami dan mengimplementasikan praktik keberlanjutan	Training programs are designed to help executives and business leaders understand and implement sustainability practices.
28.	Program pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penilaian bisnis.	Training programs are designed to provide knowledge and skills in business valuation.
29.	Memperkuat ketahanan industri migas nasional dengan meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.	Strengthening the resilience of the national oil and gas industry by improving efficiency, innovation, and competitiveness amidst increasingly fierce competition.
30.	Menambah pengetahuan seputar pengelolaan industri Hulu Migas.	Increase knowledge about the management of the Upstream Oil and Gas industry.
31.	Pelatihan yang dirancang untuk membantu eksekutif dan pemimpin bisnis memahami dan mengembangkan kemampuan intelijen dalam membuat keputusan strategis	Training designed to help executives and business leaders understand and develop intelligence capabilities in making strategic decisions.
32.	Memberikan pemahaman komprehensif mengenai serangkaian sistem dan prosedur yang bertujuan untuk menjaga keandalan dan akurasi laporan keuangan.	Provides a comprehensive understanding of a range of systems and procedures aimed at maintaining the reliability and accuracy of financial statements.
Jumlah Peserta: 16 Peserta		**Number of Participants: 16**
Komposisi Peserta Berdasarkan Level Organisasi: Seluruh pekerja dan beberapa pelatihan sesuai level PRL dan Kompetensi Jabatan		**Composition of Participants Based on Organizational Level: All employees and some training according to PRL level and Position Competency**
Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan: Laerning Priority, HSSE, Sertifikasi, leadership,Mandatory dan Adhoc		**Composition of Participants Based on Type of Training: Learning Priority, HSSE, Certification, leadership, Mandatory and Adhoc.**
Nama Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Name**
1.	Capital Project Management Workshop	Capital Project Management Workshop
2.	Pelatihan Perhitungan PSL	PSL Calculation Training
3.	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	ISO Awareness 9001 : 2015 Training
4.	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Owner Estimate
5.	Basic Gas Processing & Separation Techno logy	Basic Gas Processing & Separation Technology
6.	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)
7.	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	Enterprise Risk Management (ERM) Certification based on ISO 31000 and CRP Certification
8.	Bela Negara - Angkatan I	National Defense - Batch I
9.	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	Introduction to ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for Implementors
10.	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference For Executives
11.	Marketing and Sales Development Program	Marketing and Sales Development Program
12.	Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas	Oil and gas OHS lead supervisor certification

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024
Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

13.	Pelatihan Pengawas utama K3 Migas	Oil and Gas OHS Lead Supervisor Training
14.	Pembekalan Masa Purna Karya	Post-retirement Debriefing
15.	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Healthy Life Behavior (Mobile Learning)
16.	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)
17.	Catalyser Program	Catalyser Program
18.	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world
19.	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)
20.	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)
21.	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)
22.	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)
23.	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)
24.	Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina - Upskilling	Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina - Upskilling
25.	Leadership HSSE for Manager	Leadership HSSE for Manager
26.	Business Model Design	Business Model Design
27.	Executive Sustainability Academy	Executive Sustainability Academy
28.	Pelatihan Certificate in Business Valuation (CBV)	Certificate in Business Valuation (CBV) Training
29.	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Oil and Gas Production Facility Forum: Improving the Resilience of the National Oil and Gas Industry Amidst Increasingly Tight Competition
30.	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation
31.	Intelijen untuk Eksekutif	Intelligence for Executives
32.	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)
MANAGER/SETARA/ MANAGER/EQUIVALENT		
Jumlah Pendidikan: 56		**Number of Education: 56**
Jumlah Peserta: 45 Peserta		**Number of Participants: 45**
Komposisi Peserta Berdasarkan Level Organisasi: Seluruh pekerja dan beberapa pelatihan sesuai level PRL dan Kompetensi Jabatan		**Composition of Participants Based on Organizational Level: All employees and some training according to PRL level and Position Competency**
Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan: Laerning Priority, HSSE, Sertifikasi, leadership,Mandatory dan Adhoc		**Composition of Participants Based on Type of Training: Learning Priority, HSSE, Certification, leadership, Mandatory and Adhoc.**
Tujuan Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Name**
1.	Membekali keterampilan dalam menghitung dan menganalisis Production Sharing Lifting (PSL) untuk mendukung pengelolaan sumber daya energi.	Provide skills in calculating and analyzing Production Sharing Lifting (PSL) to support energy resource management.
2.	Meningkatkan kesadaran tentang dua hal penting, yaitu: Kepuasan pelanggan akan meningkatkan produk. Pelayanan yang memuaskan mendukung proses berjalan dengan lancar dan efisien.	Raise awareness about two important things: Customer satisfaction will improve the product. Satisfactory service supports the process to run smoothly and efficiently.
3.	Membantu delegasi untuk memahami prinsip-prinsip dasar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium serta persyaratan dasar ISO 17025.	Assist delegates in understanding the basic principles of Laboratory Quality Management System as well as the basic requirements of ISO 17025.
4.	Memberikan pengetahuan mengenai cara menyusun HPS secara efektif dan produktif.	Provide knowledge on how to prepare HPS effectively and productively.
5.	Untuk membantu eksekutif dan pemimpin bisnis memahami dan mengembangkan kemampuan intelijen dalam membuat keputusan strategis. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk membuat keputusan yang tepat.	To help executives and business leaders understand and develop intelligence capabilities in making strategic decisions. The program aims to provide knowledge and skills in collecting, analyzing, and interpreting data to make informed decisions.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

6.	Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi proyek-proyek investasi besar secara efektif dan efisien.	To enhance participants' skills in planning, managing, and supervising major investment projects effectively and efficiently.
7.	Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang manajemen proses bisnis dan sistem tata kerja di Pertamina. Program ini bertujuan untuk membantu peserta memahami konsep dan prinsip dasar manajemen proses bisnis dan sistem tata kerja, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam lingkungan kerja.	To provide basic knowledge and skills in business process management and work systems at Pertamina. This program aims to help participants understand the basic concepts and principles of business process management and work systems, and develop the ability to apply this knowledge in a work environment.
8.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tim untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja.	Improve team understanding and skills to improve work efficiency and quality.
9.	Meningkatkan kesiapsiagaan dan responsibilitas dalam manajemen keadaan darurat.	Improve preparedness and responsiveness in emergency management.
10.	Memberikan pemahaman tentang cara menentukan, menerapkan, dan memelihara sistem keselamatan.	Provide an understanding of how to specify, implement, and maintain safety systems.
11.	Mendapatkan kronologi dan penyebab kecelakaan, serta menetapkan tindakan perbaikan untuk mencegah kecelakaan serupa.	Obtain chronology and causes of accidents and establish corrective measures to prevent similar accidents.
12.	Meningkatkan kompetensi dalam manajemen risiko.	Improve competence in risk management.
13.	Merancang alur pembelajaran, struktur modul, dan strategi penyampaian materi secara visual dan intuitif.	Design learning flow, module structure, and material delivery strategy in a visual and intuitive manner.
14.	Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dalam proyek.	The program aims to provide the knowledge and skills needed to identify, analyze, and manage project risk.
15.	Mencapai kesepakatan antara dua pihak atau lebih dalam melakukan transaksi bisnis. Dalam penjualan B2B, negosiasi bisnis sangat penting untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.	Reaching an agreement between two or more parties in a business transaction. In B2B sales, business negotiation is essential to reach a favorable agreement for both parties.
16.	Proses mengelola dan mengoptimalkan kumpulan aset atau proyek untuk mencapai tujuan investasi atau bisnis. Analisis dan optimisasi portofolio adalah proses menganalisis dan mengoptimalkan kumpulan aset atau proyek untuk mencapai tujuan investasi atau bisnis.	Managing and optimizing an assets pool or projects to achieve investment or business goals. Portfolio analysis and optimization is analyzing and optimizing an assets pool or projects to achieve investment or business goals.
17.	Untuk proses mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang terkait dalam kontrak gas.	Process of reaching an agreement between the parties involved in a gas contract.
18.	Menambah pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung organisasi dalam merencanakan, menerapkan, mengelola, memantau, dan memelihara Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan efektif.	To increase the knowledge needed to support the organization in effectively planning, implementing, managing, monitoring, and maintaining its Anti-Bribery Management System (ABMS).
19.	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta dalam bidang aviasi	Enhance participants' abilities and skills in the field of aviation.
20.	Mempersiapkan auditor internal dalam mengevaluasi penerapanSistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).	Prepare internal auditors to evaluate the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS).
21.	Meningkatkan kemampuan peserta dalam menghitung TKDN	Improve participants' ability to calculate TKDN.
22.	Membantu perusahaan meningkatkan kemampuan pemasaran dan penjualan mereka, dengan fokus pada pengembangan strategi, teknik, dan keterampilan yang efektif.	Help companies improve their marketing and sales capabilities, focusing on developing effective strategies, techniques, and skills.
23.	Memberikan pemahaman tentang sistem manajemen terintegrasi (SMT) dan teknik audit internal, guna melatih peserta menjadi auditor internal yang kompeten.	Provide an understanding of integrated management systems (IMS) and internal audit techniques to train participants to become competent internal auditors.
24.	Untuk mengurangi kemungkinan kerugian keuangan dan meningkatkan keuntungan perusahaan.	To reduce the possibility of financial losses and increase company profits.
25.	Meningkatkan kesadaran dan penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.	To increase awareness and application of healthy lifestyle in daily life.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

26.	Meningkatkan pemahaman tentang proses dehydrasi gas dan mengembangkan keterampilan dalam pengoperasian dan pemeliharaan sistem glycol.	Improve understanding of the gas dehydration process and develop skills in the operation and maintenance of glycol systems.
27.	Mengumpulkan data dari peralatan dan proses industri melalui sensor dan peralatan lainnya.	Collect data from industrial equipment and processes through sensors and other equipment.
28.	Mengembangkan kapanilitas dan pola pikir kepemimpinan untuk mendorong perubahan dan inovasi dalam organisasi.	Develop leadership skills and mindset to drive change and innovation within the organization.
29.	Mengeksplorasi strategi adaptasi industri LNG di Indo-Pasifik terhadap transisi energi global dan perkembangan teknologi.	Explore strategies for adapting the Indo-Pacific LNG industry to global energy transitions and technological developments.
30.	Meningkatkan kesadaran tentang risiko fraud, cara mendeteksinya, serta langkah-langkah pencegahan untuk melindungi perusahaan.	Increase awareness of fraud risks, how to detect them, and preventive measures to protect the company.
31.	Mengembangkan keterampilan dalam memberikan bimbingan efektif untuk meningkatkan kinerja dan potensi individu.	Develop skills in guiding to enhance individual performance and potential.
32.	Meningkatkan energi, motivasi, dan kesejahteraan pekerja agar dapat bekerja lebih produktif dan seimbang.	Enhance employees' energy, motivation, and well-being for more productive and balanced work.
33.	Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, saling menghormati, serta membangun budaya kerja positif.	Create a safe, inclusive, respectful work environment and build a positive work culture.
34.	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan kerja melalui perubahan perilaku.	Increase awareness and concern for work safety through behavior change.
35.	Meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi Microsoft 365 untuk meningkatkan produktivitas.	Improve skills in using Microsoft 365 applications to increase productivity.
36.	Memastikan karyawan memahami dan mematuhi aturan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSE) serta Corporate Life Saving Rules (CLSR) yang berlaku untuk menjaga keselamatan kerja.	Ensure employees understand and comply with applicable safety, health, and environment (HSE) rules and Corporate Life Saving Rules (CLSR) to maintain work safety.
37.	Mengembangkan kompetensi dalam berbagai bidang, seperti keterampilan teknis, manajerial, dan kepemimpinan, guna mendukung kinerja dan keberhasilan perusahaan.	Develop competencies in various fields, such as technical, managerial, and leadership skills, to support company performance and success.
38.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan menerapkan sistem SOVAC (Standard Operating Value and Compliance) di lingkungan Pertamina, guna mendukung kegiatan operasional.	Improve understanding and skills in managing and implementing the SOVAC (Standard Operating Value and Compliance) system within Pertamina to support operational activities.
39.	Meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam mengelola aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (HSSE) secara efektif.	Improve leadership skills in effectively managing safety, health, and environment (HSSE) aspects.
40.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam menerapkan program perubahan budaya K3 dan perilaku pekerja.	Develop leadership skills in implementing OHS culture and employee behavior change programs.
41.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam analisis keuangan, pemodelan keuangan, dan peramalan keuangan.	This program offers knowledge and skills in financial analysis, financial modeling, and financial forecasting.
42.	Proses menciptakan dan mengembangkan struktur bisnis yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.	Creating and developing effective and efficient business structures to achieve corporate goals.
43.	Memperkenalkan dan melatih peserta dalam menggunakan alat dan teknologi digital untuk meningkatkan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSSE) di tempat kerja.	Introduce and train participants in using digital tools and technologies to improve safety, health, and environment (HSSE) in the workplace.
44.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola dan mengembangkan proyek gas, termasuk aspek teknis, operasional, dan strategi bisnis yang terkait.	Enhance participants' knowledge and skills in managing and developing gas projects, including related technical, operational, and business strategy aspects.
45.	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan komunikasi yang efektif.	Develop effective leadership, management, and communication skills.
46.	Memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan industri LNG di Indonesia serta tantangan dan peluang yang ada di tahun 2024.	Provide an in-depth understanding of the development of the LNG industry in Indonesia and the challenges and opportunities in 2024.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

47.	Memberikan pemahaman tentang keberhasilan proses merger dan akuisisi.	Provide an understanding of the successful merger and acquisition process.
48.	Mengawasi: Mengawasi progres proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut berjalan sesuai dengan rencana.	Overseeing: Oversee the progress of the project to ensure that it is on track.
49.	Memperbarui pengetahuan dan keterampilan auditor dalam menjalankan audit sesuai standar SUPREME.	Update auditors' knowledge and skills in conducting audits according to SUPREME standards.
50.	Memperkuat ketahanan industri migas nasional dengan meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.	Strengthen the resilience of the national oil and gas industry by increasing efficiency, innovation, and competitiveness amid increasingly fierce competition.
51.	Membahas perkembangan ilmu dan teknologi material metalurgi.	Discuss the development of metallurgical materials science and technology.
52.	Mengembangkan pola pikir strategis, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi perubahan dunia yang terus berkembang serta mencapai tujuan.	Develop a strategic, innovative, and adaptive mindset in facing the ever-evolving world changes and achieving goals.
53.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan audit pihak pertama, kedua, dan ketiga atas sistem manajemen mutu (QMS) terhadap ISO 9001	Provide the knowledge and skills required to conduct first, second, and third-party audits of the quality management system (QMS) against ISO 9001.
54.	Menambah pengetahuan seputar pengelolaan industri Hulu Migas.	Increase knowledge about the management of the Upstream Oil and Gas industry.
55.	Memberikan pemahaman komprehensif mengenai serangkaian sistem dan prosedur yang bertujuan untuk menjaga keandalan dan akurasi laporan keuangan.	Provide a comprehensive understanding of a series of systems and procedures aimed at maintaining the reliability and accuracy of financial statements.
56.	Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam mendeteksi, mencegah, dan menanggapi fraud.	Provide participants with the understanding and skills to detect, prevent, and respond to fraud.
Nama Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Name**
1.	Pelatihan Perhitungan PSL	PSL Calculation Training
2.	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	ISO Awareness 9001 : 2015 Training
3.	Pelatihan Auditor ISO 17025	Auditor ISO 17025 Training
4.	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Owner Estimate
5.	Cost Estimator	Cost Estimator
6.	Basic Gas Processing & Separation Techno logy	Basic Gas Processing & Separation Technology
7.	Manajemen Proses Bisnis dan Pedoman Sist em Tata Kerja Pertamina (PSTKP) Tingkat Dasar	Business Process Management and Basic Pertamina Work System Guidelines (Pedoman Sistem Tata Kerja Pertamina: PSTKP)
8.	Training CIP for Team	Training CIP for Team
9.	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)
10.	Safety Integrity Level	Safety Integrity Level
11.	Basic Investigation	Basic Investigation
12.	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	Enterprise Risk Management (ERM) Certification based on ISO 31000 CRP Certification
13.	Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)
14.	Pelatihan Project Risk Management	Project Risk Management Training
15.	Business Negotiation Skill For B2B Sales	Business Negotiation Skill For B2B Sales
16.	Portofolio management, Analysis & Optim ization	Portofolio management, Analysis & Optimization
17.	Gas Contract & Negotiation	Gas Contract & Negotiation
18.	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	Introduction to ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for Implementors
19.	Training Aviator Batch 1	Training Aviator Batch 1
20.	Internal Audit SMAP	Internal Audit SMAP

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

21.	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Domestic Component Level (TKDN) Training
22.	Marketing and Sales Development Program	Marketing and Sales Development Program
23.	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)
24.	Financial Risk Management *	Financial Risk Management *
25.	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Healthy Life Behavior (Mobile Learning)
26.	GAS DEHYDRATION & GLYCOL REGENERATION	GAS DEHYDRATION & GLYCOL REGENERATION
27.	TELEMETRY & SCADA SYSTEM	TELEMETRY & SCADA SYSTEM
28.	Catalyser Program	Catalyser Program
29.	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world
30.	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)
31.	COACHING (Mobile Learning)	COACHING (Mobile Learning)
32.	Energizing You (Mobile Learning)	Energizing You (Mobile Learning)
33.	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)
34.	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)
35.	Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)
36.	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)
37.	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)
38.	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)
39.	Leadership HSSE for Asisten Manager	Leadership HSSE for Asisten Manager
40.	Leadership HSSE for Manager	Leadership HSSE for Manager
41.	Financial Model & Economic Analysis	Financial Model & Economic Analysis
42.	Business Model Design	Business Model Design
43.	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)
44.	Gas Development Program	Gas Development Program
45.	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication
46.	Indonesian Gas LNG Industry 2024	Indonesian Gas LNG Industry 2024
47.	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy
48.	Project Monitoring and Control Management	Project Monitoring and Control Management
49.	Refreshment Pelatihan Auditor SUPREME	Refreshment Pelatihan Auditor SUPREME
50.	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition
51.	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)
52.	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying World	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying World
53	Sertifikasi Lead Auditor (LAC) IRCA Sistem Manajemen ISO 9001 (QMS)	Sertifikasi Lead Auditor (LAC) IRCA Sistem Manajemen ISO 9001 (QMS)
54.	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation
55.	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)
56.	Anti Fraud Agent	Anti Fraud Agent
ASSISTANT MANAGER/SETARA 16-17		**ASSISTANT MANAGER/EQUIVALENT 16-17**
Jumlah Pendidikan: 85		**Number of Education: 85**
Tujuan Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Purpose**

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

1.	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keamanan informasi, serta membantu perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen keamanan informasi.	Increase awareness and understanding of information security and help companies implement information security management systems.
2.	Memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip pengupahan yang adil serta pengelolaan outsourcing yang efektif untuk mendukung kinerja organisasi dan kepuasan karyawan.	Understanding the principles of fair wages and effective outsourcing management to support organizational performance and employee satisfaction.
3.	Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi proyek-proyek investasi besar secara efektif dan efisien.	Enhance participants' skills in planning, managing, and supervising major investment projects effectively and efficiently.
4.	Untuk mengakui kemampuan dan pengetahuan seorang manajer proyek dalam mengelola proyek.	To recognize the ability and knowledge of a project manager in managing projects.
5.	Membekali keterampilan dalam menghitung dan menganalisis Production Sharing Lifting (PSL) untuk mendukung pengelolaan sumber daya energi.	To provide skills in calculating and analyzing Production Sharing Lifting (PSL) to support energy resources management.
6.	Untuk mengaudit dan menganalisis penggunaan energi di industri untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi konsumsi energi.	To audit and analyze energy use in industry to improve efficiency and reduce energy consumption.
7.	Meningkatkan kemampuan peserta dalam memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat.	To improve participants' ability to provide first aid quickly and appropriately.
8.	Mengelola dan mengoperasikan pabrik atau fasilitas industri dengan aman dan efisien, Menanggapi insiden atau kejadian yang terjadi di pabrik atau fasilitas industri	To manage and operate industrial plants or facilities safely and efficiently, responding to incidents or events that occur in industrial plants or facilities.
9.	Meningkatkan kesadaran tentang dua hal penting, yaitu: Kepuasan pelanggan akan meningkatkan produk. Pelayanan yang memuaskan mendukung proses berjalan dengan lancar dan efisien.	Raise awareness about two important things: Customer satisfaction will improve the product. Satisfactory service supports the process to run smoothly and efficiently.
10.	Membantu delegasi untuk memahami prinsip-prinsip dasar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium serta persyaratan dasar ISO 17025.	Assist delegates in understanding the basic principles of Laboratory Quality Management System as well as the basic requirements of ISO 17025.
11.	Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi bahaya dan risiko yang terkait dengan proses operasional di industri.	To identify and evaluate potential hazards and risks associated with operational processes in the industry.
12.	Memberikan pengetahuan mengenai cara menyusun HPS secara efektif dan produktif.	To provide knowledge on how to prepare HPS effectively and productively.
13.	Untuk memastikan bahwa aset-aset industri, seperti peralatan, fasilitas, dan infrastruktur, dapat beroperasi dengan aman, efisien, dan efektif.	To ensure that industrial assets, such as equipment, facilities, and infrastructure, can operate safely, efficiently, and effectively.
14.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil contoh bahan atau barang secara tepat dan sesuai standar.	To provide knowledge and skills in sampling materials or goods appropriately and according to standards.
15.	Sistem dari tahap produksi hingga tahap akhir, termasuk penggunaan dan pembuangan.	Systems from the production stage to the final stage, including use and disposal.
16.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama.	Improve participants' knowledge and skills in performing first aid.
17.	Proses evaluasi sistem energi suatu bangunan atau fasilitas untuk mengidentifikasi peluang penghematan energi dan meningkatkan efisiensi energi.	The process of evaluating the energy systems of a building or facility to identify energy-saving opportunities and improve energy efficiency.
18.	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengambilan contoh barang atau bahan.	Improve participants' competence in sampling goods or materials.
19.	Untuk membantu eksekutif dan pemimpin bisnis memahami dan mengembangkan kemampuan intelijen dalam membuat keputusan strategis. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk membuat keputusan yang tepat.	To help executives and business leaders understand and develop intelligence capabilities in making strategic decisions. The program aims to provide knowledge and skills in collecting, analyzing, and interpreting data to make informed decisions.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

20.	Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi proyek-proyek investasi besar secara efektif dan efisien.	To enhance participants' skills in planning, managing, and supervising major investment projects effectively and efficiently.
21.	Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang manajemen proses bisnis dan sistem tata kerja di Pertamina. Program ini bertujuan untuk membantu peserta memahami konsep dan prinsip dasar manajemen proses bisnis dan sistem tata kerja, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam lingkungan kerja.	To provide basic knowledge and skills in business process management and work systems at Pertamina. This program aims to help participants understand the basic concepts and principles of business process management and work systems and develop the ability to apply this knowledge in the work environment.
22.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tim untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja.	Enhance team understanding and skills to improve work efficiency and quality.
23.	Meningkatkan kesiapsiagaan dan responsibilitas dalam manajemen keadaan darurat.	Improve preparedness and responsiveness in emergency management.
24.	Memberikan pemahaman tentang cara menentukan, menerapkan, dan memelihara sistem keselamatan.	Provide an understanding of how to define, implement, and maintain safety systems.
25.	Meningkatkan kompetensi dalam manajemen risiko.	Improve competence in risk management.
26.	Memberikan pemahaman dasar keuangan kepada orang-orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang keuangan.	Provide a basic understanding of finance to people who do not have an educational background or experience in finance.
27.	Merancang alur pembelajaran, struktur modul, dan strategi penyampaian materi secara visual dan intuitif.	Design learning flow, module structure, and material delivery strategies visually and intuitively.
28.	Memberikan pemahaman tentang peran, fungsi, dan proses operasional di Direktorat Pengolahan untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan bisnis.	Provide an understanding of the roles, functions, and operational processes in the Processing Directorate to support business efficiency and sustainability.
29.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan, pemahaman bisnis, dan pengelolaan operasional.	Develop leadership skills, business understanding, and operational management.
30.	Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dalam proyek.	This program aims to provide the knowledge and skills needed to identify, analyze, and manage project risk.
31.	Mencapai kesepakatan antara dua pihak atau lebih dalam melakukan transaksi bisnis. Dalam penjualan B2B, negosiasi bisnis sangat penting untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.	Reaching an agreement between two or more parties in a business transaction. In B2B sales, business negotiations are essential to reach a favorable agreement for both parties.
32.	Proses mengelola dan mengoptimalkan kumpulan aset atau proyek untuk mencapai tujuan investasi atau bisnis. Analisis dan optimisasi portofolio adalah proses menganalisis dan mengoptimalkan kumpulan aset atau proyek untuk mencapai tujuan investasi atau bisnis.	Managing and optimizing an assets pool or projects to achieve investment or business objectives. Portfolio analysis and optimization is analyzing and optimizing an assets pool or projects to achieve investment or business goals.
33.	Memberikan pemahaman dalam membuat strategi komunikasi yang efektif ditengah krisis.	Provide an understanding of creating an effective communication strategy amid a crisis.
34.	Untuk proses mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang terkait dalam kontrak gas.	For the process of reaching an agreement between the parties involved in a gas contract.
35.	Menambah pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung organisasi dalam merencanakan, menerapkan, mengelola, memantau, dan memelihara Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan efektif.	Enhance the knowledge required to support the organization in effectively planning, implementing, managing, monitoring, and maintaining its Anti-Bribery Management System (ABMS).
36.	Mempersiapkan auditor internal dalam mengevaluasi penerapanSistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).	Prepare internal auditors to evaluate the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS).
37.	Meningkatkan kemampuan peserta dalam menghitung TKDN	Improve participants' ability to calculate TKDN.
38.	Membantu perusahaan meningkatkan kemampuan pemasaran dan penjualan mereka, dengan fokus pada pengembangan strategi, teknik, dan keterampilan yang efektif.	Help companies improve their marketing and sales capabilities, focusing on developing effective strategies, techniques, and skills.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

39.	Memberikan pemahaman tentang sistem manajemen terintegrasi (SMT) dan teknik audit internal, guna melatih peserta menjadi auditor internal yang kompeten.	Provide an understanding of integrated management systems (IMS) and internal audit techniques, to train participants to become competent internal auditors.
40.	Program TDA Completion - All Stages adalah suatu program yang mencakup semua tahap pelatihan TDA, dari awal hingga akhir.	TDA Completion - All Stages Program is a program that covers all stages of TDA training, from start to finish.
41.	memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemeliharaan aset menggunakan modul SAP PM	Provide knowledge about asset management and maintenance using the SAP PM module.
42.	Proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola kepentingan dan harapan stakeholder untuk mencapai tujuan organisasi.	Identifying, analyzing, and managing stakeholder interests and expectations to achieve organizational goals.
43.	Untuk mengurangi kemungkinan kerugian keuangan dan meningkatkan keuntungan perusahaan.	To reduce the possibility of financial losses and increase the company's profits.
44.	Meningkatkan kesadaran dan penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.	To increase awareness and application of healthy lifestyles in daily life.
45.	Mengembangkan keterampilan dalam mengelola stres secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas.	To develop skills in managing stress effectively to improve well-being and productivity.
46.	Meningkatkan pemahaman tentang proses dehydrasi gas dan mengembangkan keterampilan dalam pengoperasian dan pemeliharaan sistem glycol.	Enhance understanding of the gas dehydration process and develop skills in glycol systems operation and maintenance.
47.	Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang keselamatan operasional di industri minyak dan gas.	To provide knowledge and skills on operational safety in the oil and gas industry.
48.	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip keberlanjutan serta penerapannya dalam kegiatan operasional perusahaan.	To increase awareness and understanding of sustainability principles and their application in company operations.
49.	Meningkatkan kesadaran tentang risiko fraud, cara mendeteksinya, serta langkah-langkah pencegahan untuk melindungi perusahaan.	To increase awareness of fraud risks, how to detect them, and preventive measures to protect the company.
50.	Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, saling menghormati, serta membangun budaya kerja positif.	Creating a safe, inclusive, respectful work environment and building a positive work culture.
51.	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan kerja melalui perubahan perilaku.	Increase awareness and concern for occupational safety through behavior change.
52.	Meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi Microsoft 365 untuk meningkatkan produktivitas.	Improve skills in using Microsoft 365 applications to increase productivity.
53.	Mengembangkan kompetensi dalam berbagai bidang, seperti keterampilan teknis, manajerial, dan kepemimpinan, guna mendukung kinerja dan keberhasilan perusahaan.	Develop competencies in various fields, such as technical, managerial, and leadership skills, to support company performance and success.
54.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan menerapkan sistem SOVAC (Standard Operating Value and Compliance) di lingkungan Pertamina, guna mendukung kegiatan operasional.	Improve understanding and skills in managing and implementing the SOVAC (Standard Operating Value and Compliance) system within Pertamina, to support operational activities.
55.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan profesiomal untuk memahami konsep, filosofi, serta metode aplikasi dan pemanfaatan penerapan komponen Dalam Negeri dan cara menghitung TKDN di perusahaan.	Provide professional knowledge and skills to understand the concept, philosophy, and methods of application and utilization of domestic components and how to calculate TKDN in the company.
56.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam melakukan penilaian dan pengelolaan proses custody transfer secara akurat dan sesuai prosedur.	Improve employees' understanding and skills in assessing and managing the custody transfer process accurately and according to procedures.
57.	Meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam mengelola aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (HSSE) secara efektif.	Improve leadership skills in effectively managing safety, occupational health, and environmental (HSSE) aspects.
58.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam analisis keuangan, pemodelan keuangan, dan peramalan keuangan.	Provide knowledge and skills in financial analysis, financial modeling, and financial forecasting.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

59.	Memahami proses pengadaan dan manajemen kontrak di industri minyak dan gas.	Understand the procurement process and contract management in the oil and gas industry.
60.	Untuk mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan lingkungan dalam suatu organisasi atau proyek.	Coordinate and supervise environmental planning, implementation, and monitoring activities within an organization or project.
61.	Proses menciptakan dan mengembangkan struktur bisnis yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.	Creating and developing an effective and efficient business structure to achieve company goals.
62.	Memperkenalkan dan melatih peserta dalam menggunakan alat dan teknologi digital untuk meningkatkan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSSE) di tempat kerja.	Introduce and train participants in using digital tools and technologies to improve safety, health, and environment (HSSE) in the workplace.
63.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola dan mengembangkan proyek gas, termasuk aspek teknis, operasional, dan strategi bisnis yang terkait.	Enhance participants' knowledge and skills in managing and developing gas projects, including related technical, operational, and business strategy aspects.
64.	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan komunikasi yang efektif.	Develop effective leadership, management, and communication skills.
65.	Membantu delegasi untuk memahami prinsip-prinsip dasar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium serta persyaratan dasar ISO 17025.	Assist delegates in understanding the basic principles of Laboratory Quality Management Systems and the basic requirements of ISO 17025.
66.	Memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan industri LNG di Indonesia serta tantangan dan peluang yang ada di tahun 2024.	Provide an in-depth understanding of the development of the LNG industry in Indonesia and the challenges and opportunities in 2024.
67.	Membekali peserta tentang pengetahuan tentang dasar-dasar aliran, metoda pengukuran laju aliran, dan elemen kontrol pada pengukuran laju aliran.	Equip participants with flow fundamentals, flow rate measurement methods, and control elements in flow rate measurement.
68.	Mengenali jenis bahaya yang mungkin terdapat di area kerja, seperti kebakaran, ledakan, dan pelepasan bahan kimia berbahaya.	Recognize the types of hazards that may be present in the work area, such as fire, explosion, and release of hazardous chemicals.
69.	Mempelajari cara mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko.	Learn how to identify, analyze, and control risks.
70.	Memberikan pemahaman tentang keberhasilan proses merger dan akuisisi.	Provide an understanding of the successful merger and acquisition process.
71.	Memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi PREDICT untuk mengelola dan memantau operasi jasa konstruksi secara efisien dan akurat.	Provide understanding and skills in using the PREDICT application to efficiently and accurately manage and monitor construction services operations.
72.	Memahami konsep dan praktik akuntansi perpajakan dengan menggunakan perangkat mobile.	Understand tax accounting concepts and practices using mobile devices.
73.	Mengawasi: Mengawasi progres proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut berjalan sesuai dengan rencana.	Monitoring: Oversee the project progress to ensure that it is proceeding according to plan.
74.	Memberikan pemahaman proses pemisahan minyak dan gas, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem pemisahan dengan efisien dan aman.	Provide an understanding of oil and gas separation processes and the skills required to operate and maintain separation systems efficiently and safely.
75.	Memperbarui pengetahuan dan keterampilan auditor dalam menjalankan audit sesuai standar SUPREME.	Update auditors' knowledge and skills in conducting audits according to SUPREME standards.
76.	Meningkatkan keterampilan dalam inspeksi serta pemeliharaan pipa transmisi gas menggunakan teknologi intelligent pigging untuk memastikan keandalan dan keamanan operasional.	Improve skills in the inspection and maintenance of gas transmission pipelines using intelligent pigging technology to ensure operational reliability and safety.
77.	Memberikan pemahaman dasar tentang manajemen proyek dalam industri gas dan LNG, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek dengan efisien	Provide a basic understanding of project management in the gas and LNG industry, including efficient project planning, execution, and control.
78.	Memperkuat ketahanan industri migas nasional dengan meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.	Strengthen the resilience of the national oil and gas industry by increasing efficiency, innovation, and competitiveness amid increasingly fierce competition.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

79.	Membahas perkembangan ilmu dan teknologi material metalurgi.	Discuss the development of metallurgical material science and technology.
80.	Untuk membantu Anda memahami konsep dan praktik manajemen akun dan akses dengan menggunakan perangkat mobile.	To help you understand the concepts and practices of account management and access using mobile devices.
81.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengelola klaim medis serta data karyawan secara akurat, efisien, dan sesuai kebijakan perusahaan.	To improve employees' understanding and skills in managing medical claims and employee data accurately, efficiently, and according to company policies.
82.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan audit pihak pertama, kedua, dan ketiga atas sistem manajemen mutu (QMS) terhadap ISO 9001	Provide the knowledge and skills required to conduct first, second, and third-party audits of quality management systems (QMS) against ISO 9001.
83.	Menambah pengetahuan seputar pengelolaan industri Hulu Migas.	Increase knowledge about the management of the Upstream Oil and Gas industry.
84.	Memberikan pemahaman komprehensif mengenai serangkaian sistem dan prosedur yang bertujuan untuk menjaga keandalan dan akurasi laporan keuangan.	Provide a comprehensive understanding of a series of systems and procedures aimed at maintaining the reliability and accuracy of financial statements.
85.	Mengintegrasikan ESG (Environmental, Social, dan Governance) ke dalam strategi bisnis inti, serta bagaimana mengelola risiko dan meningkatkan keamanan siber.	Integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) into core business strategies, as well as how to manage risks and improve cybersecurity.
Jumlah Peserta: 93		Number of Participants: 93
Komposisi Peserta Berdasarkan Level Organisasi: Seluruh pekerja dan beberapa pelatihan sesuai level PRL dan Kompetensi Jabatan		**Composition of Participants Based on Organizational Level: All employees and some training according to PRL level and Position Competency**
Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan: Laerning Priority, HSSE, Sertifikasi, leadership,Mandatory dan Adhoc		**Composition of Participants Based on Type of Training: Learning Priority, HSSE, Certification, leadership, Mandatory and Adhoc.**
Nama Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Name**
1.	Manajemen Keamanan Teknologi Informasi	Information Technology Security Management
2.	Pengupahan &Â Outsourcing	Wages & Outsourcing
3.	Capital Project Management Workshop	Capital Project Management Workshop
4.	Project Management Professional	Project Management Professional
5.	Pelatihan Perhitungan PSL	PSL Calculation Training
6.	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor
7.	First Aider Level 2	First Aider Level 2
8.	Plant Manager & Incident Commander	Plant Manager & Incident Commander
9.	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	ISO Awareness 9001 : 2015 Training
10.	Pelatihan Auditor ISO 17025	Auditor ISO 17025 Training
11.	Hazops	Hazops
12.	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Owner Estimate
13.	Asset Integrity Management	Asset Integrity Management
14.	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Training
15.	Life Cycle Assessment	Life Cycle Assessment
16.	Sertifikasi First Aider Level 2	First Aider Level 2 Certification
17.	Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Certification
18.	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Certification
19.	Cost Estimator	Cost Estimator
20.	Basic Gas Processing & Separation Techno logy	Basic Gas Processing & Separation Technology
21.	Manajemen Proses Bisnis dan Pedoman Sist em Tata Kerja Pertamina (PSTKP) Tingkat Dasar	Business Process Management and Basic Pertamina Work System Guidelines (PSTKP)
22.	Training CIP for Team	Training CIP for Team

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

23.	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)
24.	Safety Integrity Level	Safety Integrity Level
25.	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	Enterprise Risk Management (ERM) Certification based on ISO 31000 and CRP Certification
26.	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	Finance for Non Finance (Mobile Learning)
27.	Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)
28.	Overview Direktorat Pengolahan (Mobile Learing)	Directorate of Processing Overview (Mobile Learing)
29.	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)
30.	Pelatihan Project Risk Management	Project Risk Management Training
31.	Business Negotiation Skill For B2B Sales	Business Negotiation Skill For B2B Sales
32.	Portofolio management, Analysis & Optim ization	Portofolio management, Analysis & Optimization
33.	Strategic Map of Crisis Communication	Strategic Map of Crisis Communication
34.	Gas Contract & Negotiation	Gas Contract & Negotiation
35.	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	Introduction to ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for Implementors
36.	Internal Audit SMAP	Internal Audit SMAP
37.	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Domestic Component Level (TKDN) Training
38.	Marketing and Sales Development Program	Marketing and Sales Development Program
39.	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)
40.	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages
41.	Training MYSAP Modul Plant Maintenance	Training MYSAP Modul Plant Maintenance
42.	Effective Stakeholder Management	Effective Stakeholder Management
43.	Financial Risk Management *	Financial Risk Management *
44.	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Healthy Life Behavior (Mobile Learning)
45.	Stress Management (Mobile Learning)	Stress Management (Mobile Learning)
46.	GAS DEHYDRATION & GLYCOL REGENERATION	GAS DEHYDRATION & GLYCOL REGENERATION
47.	NEBOSH ITC IN OIL & GAS OPERATIONAL SAFETY	NEBOSH ITC IN OIL & GAS OPERATIONAL SAFETY
48.	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)
49.	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)
50.	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)
51.	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)
52.	Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)
53.	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)
54.	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)
55.	TKDN (Mobile Learning)	TKDN (Mobile Learning)
56.	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)
57.	Leadership HSSE for Asisten Manager	Leadership HSSE for Asisten Manager
58.	Financial Model & Economic Analysis	Financial Model & Economic Analysis
59.	Training Oil & Gas Management System	Training Oil & Gas Management System
60.	Koordinator perencanaan pelaksanaan dan pengawasan Lingkungan	Environmental planning, implementation and supervision coordinator
61.	Business Model Design	Business Model Design
62.	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)
63.	Gas Development Program	Gas Development Program

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

64.	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication
65.	Sertifikasi Internal Auditor ISO/IEC 17025	Internal Auditor ISO/IEC 17025 Certification
66.	Indonesian Gas LNG Industry 2024	Indonesian Gas LNG Industry 2024
67.	Flow Measurement (Operator Perspective)	Flow Measurement (Operator Perspective)
68.	Hazardous Areas Classification Process Safety	Hazardous Areas Classification Process Safety
69.	Risk Analysis and assessment	Risk Analysis and Assessment
70.	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy
71.	Aplikasi PREDICT Modul OE Jasa Konstruksi	Construction Services OE Module PREDICT Application
72.	Tax Accounting (Mobile Learning)	Tax Accounting (Mobile Learning)
73.	Project Monitoring and Control Management	Project Monitoring and Control Management
74.	Pelatihan Oil and Gas Separation	Oil and Gas Separation Training
75.	Refreshment Pelatihan Auditor SUPREME	Auditor SUPREME Training Refreshment
76.	Intelligent Pig Pipa Transmisi Gas	Intelligent Pig Gas Transmission Pipeline
77.	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024
78.	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition
79.	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)
80.	Account & Access Management (Mobile Learning)	Account & Access Management (Mobile Learning)
81.	Medical Claim and Employee data (Mobile Learning)	Medical Claim and Employee data (Mobile Learning)
82.	Sertifikasi Lead Auditor (LAC) IRCA Sistem Manajemen ISO 9001 (QMS)	Sertifikasi Lead Auditor (LAC) IRCA Sistem Manajemen ISO 9001 (QMS)
83.	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation
84.	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)
85.	Seminar Nasional Internal Audit - Cultural Transformation: Integrating ESG Cybersecurity, and Innovative Risk Manag	National Seminar on Internal Audit - Cultural Transformation: Integrating ESG Cybersecurity, and Innovative Risk Management
SUPERVISOR/OFFICER/ANALYST/ SETARA 12-15		**SUPERVISOR/OFFICER/ANALYST/ EQUIVALENT 12-15**
Jumlah Pendidikan: 153		Number of Education: 153
Tujuan Pendidikan/ Pelatihan		Education/Training Purpose
1.	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keamanan informasi, serta membantu perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen keamanan informasi.	Increase awareness and understanding of information security and help companies implement information security management systems.
2.	Memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip pengupahan yang adil serta pengelolaan outsourcing yang efektif untuk mendukung kinerja organisasi dan kepuasan karyawan.	Provide an understanding of the principles of fair wages and effective outsourcing management to support organizational performance and employee satisfaction.
3.	Membekali keterampilan dalam menghitung dan menganalisis Production Sharing Lifting (PSL) untuk mendukung pengelolaan sumber daya energi.	Provide skills in calculating and analyzing Production Sharing Lifting (PSL) to support energy resource management.
4.	Untuk mencegah dan mengurangi pencemaran air	To prevent and reduce water pollution
5.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).	To provide knowledge and skills on hazardous and toxic waste management.
6.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penanggungjawab pencemaran udara.	To provide knowledge and skills on air pollution management.
7.	Meningkatkan kompetensi peserta dalam menguji gas berbahaya di lingkungan kerja.	Improve participants' competence in testing hazardous gases in the work environment.
8.	Untuk mengaudit dan menganalisis penggunaan energi di industri untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi konsumsi energi.	To audit and analyze energy use in industry to improve efficiency and reduce energy consumption.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

9.	Meningkatkan kemampuan peserta dalam memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat.	To improve participants' ability to provide first aid quickly and appropriately.
10.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan energi yang efektif dan efisien.	To provide knowledge and skills on effective and efficient energy management.
11.	Meningkatkan kesadaran tentang dua hal penting, yaitu: Kepuasan pelanggan akan meningkatkan produk. Pelayanan yang memuaskan mendukung proses berjalan dengan lancar dan efisien.	Raise awareness about two important things: Customer satisfaction will improve the product. Satisfactory service supports the process to run smoothly and efficiently.
12.	Membantu delegasi untuk memahami prinsip-prinsip dasar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium serta persyaratan dasar ISO 17025.	Assist delegates in understanding the basic principles of the Laboratory Quality Management System and the basic requirements of ISO 17025.
13.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan, pemahaman bisnis, dan pengelolaan operasional.	Develop leadership, business understanding, and operational management skills.
14.	Membentuk sikap kerja yang positif dan produktif untuk meningkatkan kinerja individu di tempat kerja.	Establish a positive and productive work attitude to improve individual performance in the workplace.
15.	Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi bahaya dan risiko yang terkait dengan proses operasional di industri.	To identify and evaluate potential hazards and risks associated with operational processes in the industry.
16.	Meningkatkan keterampilan peserta agar bisa mencegah insiden yang mungkin terjadi selama operasional kerja dan mengurangi efek samping yang dihasilkan oleh operasional perusahaan	To improve participants' skills to prevent incidents that may occur during work operations and reduce adverse effects generated by company operations.
17.	Memberikan pengetahuan mengenai cara menyusun HPS secara efektif dan produktif.	To provide knowledge on how to prepare HPS effectively and productively.
18.	Untuk memastikan bahwa aset-aset industri, seperti peralatan, fasilitas, dan infrastruktur, dapat beroperasi dengan aman, efisien, dan efektif.	To ensure that industrial assets, such as equipment, facilities, and infrastructure, can operate safely, efficiently, and effectively.
19.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil contoh bahan atau barang secara tepat dan sesuai standar.	To provide knowledge and skills in sampling materials or goods appropriately and according to standards.
20.	Sistem dari tahap produksi hingga tahap akhir, termasuk penggunaan dan pembuangan.	Systems from the production stage to the final stage, including use and disposal.
21.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan pencemaran air.	Certify individuals who have completed training and examinations on water pollution management.
22.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan limbah B3.	Certify individuals who have completed training and examinations on hazardous waste management.
23.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang penanggungjawab pencemaran udara.	Certify individuals who have completed the training and examination on air pollution management.
24.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama.	Improve participants' knowledge and skills in performing first aid.
25.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan energi.	Certify individuals who have completed training and examinations on energy management.
26.	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengujian gas berbahaya.	Improve participants' competence in hazardous gas testing.
27.	Proses evaluasi sistem energi suatu bangunan atau fasilitas untuk mengidentifikasi peluang penghematan energi dan meningkatkan efisiensi energi.	The process of evaluating the energy systems of a building or facility to identify energy-saving opportunities and improve energy efficiency.
28.	Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penanganan kebakaran di industri migas	Equip participants with basic knowledge and skills in fire management in the oil and gas industry.
29.	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengambilan contoh barang atau bahan.	Improve participants' competence in sampling goods or materials.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

30.	Untuk membantu eksekutif dan pemimpin bisnis memahami dan mengembangkan kemampuan intelijen dalam membuat keputusan strategis. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk membuat keputusan yang tepat.	To help executives and business leaders understand and develop intelligence capabilities in making strategic decisions. The program aims to provide knowledge and skills in collecting, analyzing, and interpreting data to make informed decisions.
31.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	To improve participants' knowledge and skills in occupational safety and health (OHS).
32.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam menerapkan praktik K3 yang terbaik di tempat kerja.	Improve employees' knowledge and skills in implementing best OHS practices in the workplace.
33.	Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi proyek-proyek investasi besar secara efektif dan efisien.	Improve participants' skills in planning, managing, and supervising large investment projects effectively and efficiently.
34.	Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang manajemen proses bisnis dan sistem tata kerja di Pertamina. Program ini bertujuan untuk membantu peserta memahami konsep dan prinsip dasar manajemen proses bisnis dan sistem tata kerja, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam lingkungan kerja.	To provide basic knowledge and skills in business process management and work systems at Pertamina. This program aims to help participants understand the basic concepts and principles of business process management and work systems and develop the ability to apply this knowledge in a work environment.
35.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penanganan kebakaran.	Provide basic knowledge and skills in fire management.
36.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tim untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja.	Enhance team understanding and skills to improve work efficiency and quality.
37.	Meningkatkan kesiapsiagaan dan responsibilitas dalam manajemen keadaan darurat.	Improve preparedness and responsiveness in emergency management.
38.	Meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja dalam mendeteksi gas berbahaya di lingkungan kerja.	Improve employees' awareness and skills in detecting hazardous gases in the work environment.
39.	Memberikan pemahaman tentang cara menentukan, menerapkan, dan memelihara sistem keselamatan.	Provide an understanding of how to define, implement, and maintain safety systems.
40.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan limbah non B3.	Provide knowledge and skills in non-hazardous waste management.
41.	membantu para karyawan non-HR memahami konsep-konsep dasar HR, seperti rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan.	Help non-HR employees understand basic HR concepts, such as recruitment, training, and employee development.
42.	Meningkatkan kompetensi dalam manajemen risiko.	Improve competency in risk management.
43.	Membekali peserta dengan pengetahuan tentang bagaimana mengidentifikasi, menilai, dan menunjukkan kompetensi yang relevan.	Equip participants with knowledge on how to identify, assess, and demonstrate relevant competencies.
44.	Memberikan pemahaman dasar tentang pelumas, jenis-jenisnya, serta teknik-teknik pelumasan yang efektif untuk mendukung kinerja mesin dan peralatan secara optimal	Provide a basic understanding of lubricants, their types, and effective lubrication techniques to support optimal machine and equipment performance.
45.	Memberikan pemahaman dasar keuangan kepada orang-orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang keuangan.	Provides a basic understanding of finance to people who have no educational background or experience in finance.
46.	Merancang alur pembelajaran, struktur modul, dan strategi penyampaian materi secara visual dan intuitif.	Design learning flow, module structure, and material delivery strategies visually and intuitively.
47.	Memahami dan menguasai tool Microsoft Project lengkap dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya.	Understand and master the Microsoft Project tool complete with its features.
48.	Memberikan pemahaman tentang peran, fungsi, dan proses operasional di Direktorat Pengolahan untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan bisnis.	Provide an understanding of the roles, functions, and operational processes in the Processing Directorate to support business efficiency and sustainability.
49.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan, pemahaman bisnis, dan pengelolaan operasional.	Develop leadership skills, business understanding, and operational management.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

50.	Mengembangkan kemampuan manajerial peserta, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.	Develop participants' managerial abilities, both in terms of knowledge, skills, and attitudes.
51.	Memberikan pemahaman dasar mengenai metodologi dan proses yang terlibat dalam Enterprise Project Portfolio Management (EPPM) untuk meningkatkan pengelolaan proyek secara efektif dan efisien.	Provide a basic understanding of the methodologies and processes involved in Enterprise Project Portfolio Management (EPPM) to improve project management effectively and efficiently.
52.	Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dalam proyek.	This program aims to provide the knowledge and skills needed to identify, analyze, and manage project risk.
53.	meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam keselamatan dan kesehatan kerja.	Improve participants' awareness and skills in occupational safety and health.
54.	Mencapai kesepakatan antara dua pihak atau lebih dalam melakukan transaksi bisnis. Dalam penjualan B2B, negosiasi bisnis sangat penting untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.	Reaching an agreement between two or more parties in a business transaction. In B2B sales, business negotiation is essential to reach a favorable agreement for both parties.
55.	Proses mengelola dan mengoptimalkan kumpulan aset atau proyek untuk mencapai tujuan investasi atau bisnis. Analisis dan optimisasi portofolio adalah proses menganalisis dan mengoptimalkan kumpulan aset atau proyek untuk mencapai tujuan investasi atau bisnis.	Managing and optimizing an assets pool or projects to achieve investment or business objectives. Portfolio analysis and optimization is analyzing and optimizing an assets pool or projects to achieve investment or business objectives.
56.	Memberikan pemahaman dalam membuat strategi komunikasi yang efektif ditengah krisis.	Provide an understanding of creating an effective communication strategy amid a crisis.
57.	Memperdalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan prinsip dan prosedur SUPREME yang lebih kompleks, guna memastikan standar kualitas dan kepatuhan yang lebih tinggi dalam operasional.	Deepen participants' understanding and skills in applying more complex SUPREME principles and procedures, ensuring higher standards of quality and compliance in operations.
58.	Untuk proses mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang terkait dalam kontrak gas.	For the process of reaching an agreement between the parties involved in a gas contract.
59.	Menambah pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung organisasi dalam merencanakan, menerapkan, mengelola, memantau, dan memelihara Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan efektif.	Enhance the knowledge needed to support the organization in effectively planning, implementing, managing, monitoring, and maintaining its Anti-Bribery Management System (ABMS).
60.	Mempersiapkan auditor internal dalam mengevaluasi penerapanSistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).	Prepare internal auditors to evaluate the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS).
61.	Memahami konsep dan metodologi Job Evaluation, serta menerapkannya untuk menentukan nilai pekerjaan dan struktur gaji yang adil.	Understand Job Evaluation concepts and methodologies, and apply them to determine job value and fair salary structures.
62.	Meningkatkan kemampuan peserta dalam menghitung TKDN	Improve participants' ability to calculate TKDN.
63.	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap disabilitas, serta menghilangkan bias bawah sadar terhadap disabilitas	Increase awareness and understanding of disability, and eliminate unconscious bias against disability.
64.	Membantu perusahaan meningkatkan kemampuan pemasaran dan penjualan mereka, dengan fokus pada pengembangan strategi, teknik, dan keterampilan yang efektif.	Help companies improve their marketing and sales capabilities, with a focus on developing effective strategies, techniques, and skills.
65.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penanggung jawab operasional pengolahan udara.	Providing knowledge and skills on operational responsibility for air treatment
66.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penanggung jawab operasional pengelolaan limbah B3.	Providing knowledge and skills about the person in charge of hazardous waste management operations.
67.	Memberikan pemahaman tentang pentingnya K3 dan membekali pengawas untuk mengidentifikasi bahaya serta menilai risiko di tempat kerja.	Provide an understanding of the importance of OHS and equip supervisors to identify hazards and assess risks in the workplace.
68.	Memberikan kompetensi dan pengetahuan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri migas.	Provide competence and knowledge in occupational safety and health (OHS) in the oil and gas industry.
69.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang penanggung jawab operasional pengolahan udara.	Provide certification to individuals who have completed the training and examination on-air treatment operational responsible person.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

70.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang penanggung jawab operasional pengelolaan limbah B3.	Certify individuals who have completed the training and examination on the person in charge of hazardous waste management operations.
71.	Meningkatkan kompetensi pekerja dalam mengembangkan sistem kontrol kerja dan manajemen pencegahan kecelakaan di ruang terbatas.	Improve employees' competence in developing work control systems and accident prevention management in confined spaces.
72.	Memberikan pemahaman tentang sistem manajemen terintegrasi (SMT) dan teknik audit internal, guna melatih peserta menjadi auditor internal yang kompeten.	Provide an understanding of integrated management system (IMS) and internal audit techniques, to train participants to become competent internal auditors.
73.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang life cycle assessment.	Certify individuals who have completed training and examinations on life cycle assessment.
74.	meningkatkan kompetensi peserta dalam mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Improve participants' competence in managing occupational safety and health (OHS) risks.
75.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang inspeksi keselamatan.	Provide knowledge and skills on safety inspection.
76.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang keanekaragaman hayati.	Provides knowledge and skills on biodiversity.
77.	Membantu peserta mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun.	Help participants prepare for retirement.
78.	memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemeliharaan aset menggunakan modul SAP PM	Provided knowledge of asset management and maintenance using the SAP PM module.
79.	Proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola kepentingan dan harapan stakeholder untuk mencapai tujuan organisasi.	The process of identifying, analyzing, and managing stakeholder interests and expectations to achieve organizational goals.
80.	Untuk mengurangi kemungkinan kerugian keuangan dan meningkatkan keuntungan perusahaan.	To reduce the possibility of financial losses and increase the company's profits.
81.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang sistem manajemen HSSE (Health, Safety, Security, and Environment).	To provide knowledge and skills on the HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) management system.
82.	Meningkatkan kesadaran dan penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.	To increase awareness and application of healthy lifestyle in daily life.
83.	Mengembangkan keterampilan dalam mengelola stres secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas.	Develop skills in managing stress effectively to improve well-being and productivity.
84.	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip keberlanjutan serta penerapannya dalam kegiatan operasional perusahaan.	Increase awareness and understanding of sustainability principles and their application in company operations.
85.	Mengumpulkan data dari peralatan dan proses industri melalui sensor dan peralatan lainnya.	Collect data from industrial equipment and processes through sensors and other equipment.
86.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang sistem manajemen yang berfokus pada keselamatan dan keamanan.	Provide knowledge and skills in management systems that focus on safety and security.
87.	Meningkatkan kesadaran tentang risiko fraud, cara mendeteksinya, serta langkah-langkah pencegahan untuk melindungi perusahaan.	Raising awareness about fraud risks, how to detect them, and preventive measures to protect the company.
88.	Mengembangkan keterampilan dalam memberikan bimbingan efektif untuk meningkatkan kinerja dan potensi individu.	Develop skills in guiding to enhance individual performance and potential.
89.	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks bisnis, termasuk komunikasi profesional, penulisan, dan presentasi di lingkungan kerja.	Improve English language skills in a business context, including professional communication, writing, and presentation in a work environment.
90.	Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, saling menghormati, serta membangun budaya kerja positif.	Create a safe, inclusive, respectful work environment and build a positive work culture.
91.	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan kerja melalui perubahan perilaku.	Increase awareness and concern for work safety through behavior change.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

92.	Meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi Microsoft 365 untuk meningkatkan produktivitas.	Improve skills in using Microsoft 365 applications to increase productivity.
93.	Memberikan pemahaman tentang dasar-dasar industri minyak dan gas, termasuk proses bisnis, tantangan, dan peluang yang ada dalam sektor ini.	Understanding the basics of the oil and gas industry, including business processes, challenges, and opportunities within the sector.
94.	Memastikan karyawan memahami dan mematuhi aturan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSE) serta Corporate Life Saving Rules (CLSR) yang berlaku untuk menjaga keselamatan kerja.	Ensure employees understand and comply with applicable safety, health, and environment (HSE) rules and Corporate Life Saving Rules (CLSR) to maintain work safety.
95.	Mampu menganalisis dan menggali kebutuhan dengan Teknik komunikasi yang tepat dan terampil dalam berkomunikasi baik dengan internal maupun eksternal user.	Able to analyze and explore needs with appropriate communication techniques and skilled in communicating with internal and external users.
96.	Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi efektif, mempresentasikan ide, dan berinteraksi dengan audiens secara profesional.	Improve the ability to communicate effectively, present ideas, and professionally interact with audiences.
97.	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan karyawan untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola tim dan mengambil keputusan strategis.	Develop employee leadership skills to increase effectiveness in managing teams and making strategic decisions.
98.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan profesiomal untuk memahami konsep, filosofi, serta metode aplikasi dan pemanfaatan penerapan komponen Dalam Negeri dan cara menghitung TKDN di perusahaan.	Provide professional knowledge and skills to understand the concept, philosophy, and methods of application and utilization of domestic components and how to calculate TKDN in the company.
99.	Meningkatkan keterampilan karyawan dalam menyampaikan presentasi yang efektif, jelas, dan menarik untuk audiens.	Improve employees' skills in delivering effective, clear, and engaging presentations to audiences.
100.	Untuk memastikan bahwa proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan tersebut sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.	To ensure that the procurement process of goods and services carried out by the company is according to applicable standards and regulations.
101.	Program CLSR (Corporate Life Saving Rules) Pertamina adalah sebuah inisiatif untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan Pertamina.	Pertamina's CLSR (Corporate Life Saving Rules) program is an initiative to improve occupational safety and health in Pertamina's corporate environment.
102.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam melakukan penilaian dan pengelolaan proses custody transfer secara akurat dan sesuai prosedur.	Improve employees' understanding and skills in assessing and managing the custody transfer process accurately and according to procedures.
103.	Meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam mengelola aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (HSSE) secara efektif.	Improve leadership skills in effectively managing safety, health, and environment (HSSE) aspects.
104.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam analisis keuangan, pemodelan keuangan, dan peramalan keuangan.	Provide knowledge and skills in financial analysis, financial modeling, and financial forecasting.
105.	Memahami proses pengadaan dan manajemen kontrak di industri minyak dan gas.	Understand the procurement process and contract management in the oil and gas industry.
106.	Untuk mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan lingkungan dalam suatu organisasi atau proyek.	Coordinate and supervise environmental planning, implementation, and supervision activities within an organization or project.
107.	Proses menciptakan dan mengembangkan struktur bisnis yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.	Creating and developing an effective and efficient business structure to achieve corporate goals.
108.	Memperkenalkan dan melatih peserta dalam menggunakan alat dan teknologi digital untuk meningkatkan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSSE) di tempat kerja.	To introduce and train participants in using digital tools and technologies to improve safety, health, and environment (HSSE) in the workplace.
109.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola dan mengembangkan proyek gas, termasuk aspek teknis, operasional, dan strategi bisnis yang terkait.	Enhance participants' knowledge and skills in managing and developing gas projects, including related technical, operational, and business strategy aspects.
110	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam proses Purchase Order (PO), Release Order (RO), dan mengelola OA Management melalui aplikasi web iPRO di PT Pertamina (Persero).	Improve employees' understanding and skills in the Purchase Order (PO), and Release Order (RO) process, and manage OA Management through the iPRO web application at PT Pertamina (Persero).

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

111.	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan komunikasi yang efektif.	Develop effective leadership, management, and communication skills.
112.	Mempersiapkan peserta dalam menyampaikan presentasi akhir terkait program infrastruktur gas secara efektif, dengan fokus pada perencanaan, implementasi, dan evaluasi proyek yang relevan.	Prepare participants to effectively deliver final presentations related to gas infrastructure programs, focusing on relevant project planning, implementation, and evaluation.
113.	Membantu delegasi untuk memahami prinsip-prinsip dasar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium serta persyaratan dasar ISO 17025.	Assist delegates in understanding the basic principles of Laboratory Quality Management Systems and the basic requirements of ISO 17025.
114.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengelola layanan Order Acknowledgement (OA) melalui aplikasi iPRO dalam konteks pengadaan bersama (shared services).	Enhance employees' understanding and skills in managing Order Acknowledgement (OA) services through the iPRO application in the context of shared services.
115.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang sifat dan bahaya gas H2S, serta tindakan yang harus diambil dalam keadaan darurat.	Provides knowledge and skills on the properties and hazards of H2S gas and actions to be taken in an emergency.
116.	Memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan industri LNG di Indonesia serta tantangan dan peluang yang ada di tahun 2024.	Provide an in-depth understanding of the development of the LNG industry in Indonesia and the challenges and opportunities in 2024.
117.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan limbah non B3.	Certify individuals who have completed the training and examination on non-hazardous waste management.
118.	Membekali peserta tentang pengetahuan tentang dasar-dasar aliran, metoda pengukuran laju aliran, dan elemen kontrol pada pengukuran laju aliran.	Equip participants with flow fundamentals, flow rate measurement methods, and control elements in flow rate measurement.
119.	Melatih peserta dalam memahami prinsip kerja pompa, mengidentifikasi permasalahan, dan melakukan perawatannya.	Train participants in understanding the working principles of pumps, identifying problems, and performing maintenance.
120.	Mengenali jenis bahaya yang mungkin terdapat di area kerja, seperti kebakaran, ledakan, dan pelepasan bahan kimia berbahaya.	Recognize the types of hazards that may be present in the work area, such as fire, explosion, and release of hazardous chemicals.
121.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani operasi sambungan mekanis.	Provide knowledge and skills in handling mechanical joint operations.
122.	Mempelajari cara mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko.	Learn how to identify, analyze, and control risks.
123.	membekali peserta dengan keterampilan untuk menjadi pelatih yang efektif dalam mengajarkan penggunaan aplikasi Predict 2.0 kepada rekan kerja atau pihak lain.	Equip participants with the skills to be effective trainers in teaching the Predict 2.0 application to coworkers or other parties.
124.	Memberikan pemahaman tentang keberhasilan proses merger dan akuisisi.	Provide an understanding of the successful merger and acquisition process.
125.	Membantu mengurangi risiko kecelakaan kerja dan memastikan bahwa petugas terlibat dapat menangani situasi dengan efektif dan efisien.	Helps reduce the risk of workplace accidents and ensures that the personnel involved can handle the situation effectively and efficiently.
126.	Memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi PREDICT untuk mengelola dan memantau operasi jasa konstruksi secara efisien dan akurat.	Provide understanding and skills in using the PREDICT application to efficiently and accurately manage and monitor construction service operations.
127.	Memberikan pemahaman tentang penggunaan, pengelolaan, dan manfaat Cash Card dalam transaksi keuangan perusahaan.	Provide an understanding of the use, management, and benefits of Cash Cards in company financial transactions.
128.	Mengawasi: Mengawasi progres proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut berjalan sesuai dengan rencana.	Monitoring: Supervise the project progress to ensure that the project is progressing according to plan.
129.	Membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan inspeksi yang efektif di stasiun penyaluran gas bumi guna memastikan operasional yang aman dan sesuai standar.	Equip participants with the skills and knowledge to conduct inspections at natural gas distribution stations to ensure safe and compliant operations.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

130.	Mempersiapkan peserta agar dapat melakukan inspeksi dengan kompeten, aman, dan sesuai standar operasional di stasiun penyaluran gas bumi.	Prepare participants to be able to perform competent, safe, and standardized inspections at natural gas distribution stations.
131.	Memberikan pemahaman proses pemisahan minyak dan gas, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem pemisahan dengan efisien dan aman.	Provide an understanding of oil and gas separation processes and the skills required to operate and maintain separation systems efficiently and safely.
132.	Meningkatkan pemahaman tentang prinsip dan strategi keunggulan operasional untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan kualitas yang lebih baik dalam bisnis.	Enhance understanding of operational excellence principles and strategies to achieve better efficiency, productivity, and quality in business.
133.	Memberikan pemahaman tentang peran karbon dalam perubahan iklim, dampaknya terhadap lingkungan, serta langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan	Provide an understanding of the role of carbon in climate change, its impact on the environment, and mitigation measures that can be taken.
134.	Mengajarkan cara mengurangi jejak digital dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi secara lebih efisien dan ramah lingkungan.	Teaches how to reduce digital footprint by optimizing the use of technology in a more efficient and environmentally friendly way.
135.	Membantu dalam merancang program pembelajaran yang berorientasi pada keberlanjutan, dengan pendekatan inovatif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.	Assist in designing sustainability-oriented learning programs, with innovative and environmentally responsible approaches.
136.	Memberikan panduan praktis bagi karyawan untuk menerapkan praktik kerja yang lebih berkelanjutan dan berkontribusi dalam upaya perusahaan mencapai tujuan keberlanjutan.	Provide practical guidance for employees to implement more sustainable work practices and contribute to the company's efforts to achieve sustainability goals.
137.	Meningkatkan pemahaman prinsip keberlanjutan dapat menjadi peluang untuk menciptakan inovasi yang mendukung pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab lingkungan.	Improving understanding of sustainability principles can be an opportunity to create innovations that support business growth and environmental responsibility.
138.	Memperkenalkan konsep dasar kecerdasan buatan, aplikasinya dalam berbagai industri, serta dampaknya terhadap dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.	Introduce the basic concepts of artificial intelligence, its applications in various industries, and its impact on work and daily life.
139.	Meningkatkan keterampilan dalam inspeksi serta pemeliharaan pipa transmisi gas menggunakan teknologi intelligent pigging untuk memastikan keandalan dan keamanan operasional.	Enhance skills in the inspection and maintenance of gas transmission pipelines using intelligent pigging technology to ensure operational reliability and safety.
140.	Memberikan pemahaman dasar tentang manajemen proyek dalam industri gas dan LNG, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek dengan efisien	Provide a basic understanding of project management in the gas and LNG industry, including efficient project planning, execution, and control.
141.	Memberikan pemahaman komprehensif mengenai serangkaian sistem dan prosedur yang bertujuan untuk menjaga keandalan dan akurasi laporan keuangan.	Provide a comprehensive understanding of a series of systems and procedures aimed at maintaining the reliability and accuracy of financial statements.
142.	Membahas perkembangan ilmu dan teknologi material metalurgi.	Discuss the development of metallurgical material science and technology.
143.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengelola klaim medis serta data karyawan secara akurat, efisien, dan sesuai kebijakan perusahaan.	Improve employees' understanding and skills in managing medical claims and employee data accurately, efficiently, and according to company policies.
144.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam memproses Purchase Order Release Order (PORO) dan mengelola Order Acknowledgement (OA) melalui aplikasi iPRO untuk efisiensi operasional.	Improve employees' understanding and skills in processing Purchase Order Release Order (PORO) and managing Order Acknowledgement (OA) through the iPRO application for operational efficiency.
145.	Meningkatkan keterampilan administratif dan pengetahuan melalui pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja.	Improve administrative skills and knowledge through flexible and accessible learning at any time.
146.	Mengembangkan pola pikir strategis, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi perubahan dunia yang terus berkembang serta mencapai tujuan.	Develop a strategic, innovative, and adaptive mindset in facing the ever-evolving world changes and achieving goals.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

147.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan audit pihak pertama, kedua, dan ketiga atas sistem manajemen mutu (QMS) terhadap ISO 9001	Provide the knowledge and skills required to conduct first, second, and third-party audits of quality management systems (QMS) against ISO 9001.
148.	Menambah pengetahuan seputar pengelolaan industri Hulu Migas.	Increase knowledge about the management of the Upstream Oil and Gas industry.
149.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik penyelidikan dan pengamanan.	Improve knowledge and skills in investigation and security techniques.
150.	Membantu peserta memahami cara menghitung ketidakpastian pengukuran, serta menerapkannya dalam pengujian.	Help participants understand how to calculate measurement uncertainty and apply it in testing.
151.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang peralatan listrik di area berbahaya dan validasi metode pengujian.	Provide knowledge and skills on electrical equipment in hazardous areas and validation of test methods.
152.	Membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kepada stakeholders, seperti investor, kreditor, dan regulator, adalah benar dan dapat diandalkan.	Help ensure that financial reports presented to stakeholders, such as investors, creditors, and regulators, are correct and reliable.
153.	Memberikan keterampilan dan strategi kepada peserta dalam memanfaatkan media sosial secara efektif serta menangani krisis yang mungkin muncul di platform tersebut.	Provide participants with skills and strategies in effectively utilizing social media and handling crises that may arise on such platforms.
Jumlah Peserta: 204		**Number of Participants: 204**
Komposisi Peserta Berdasarkan Level Organisasi: Seluruh pekerja dan beberapa pelatihan sesuai level PRL dan Kompetensi Jabatan		**Composition of Participants Based on Organizational Level: All employees and some training according to PRL level and Position Competency**
Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan: : Laerning Priority, HSSE, Sertifikasi, leadership,Mandatory dan Adhoc		**Composition of Participants Based on Type of Training: Learning Priority, HSSE, Certification, leadership, Mandatory and Adhoc.**
Nama Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Name**
1.	Manajemen Keamanan Teknologi Informasi	Information Technology Security Management
2.	Pengupahan &Â Outsourcing	Wages &Â Outsourcing
3.	Pelatihan Perhitungan PSL	PSL Calculation Training
4.	P3 Pencemaran Air	P3 Water Pollution
5.	Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management
6.	Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU)	Person in charge of Air Pollution (PPU)
7.	Gas Tester Training	Gas Tester Training
8.	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor
9.	First Aider Level 2	First Aider Level 2
10.	Pelatihan Manager Energi	Energy Manager Training
11.	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	ISO Awareness 9001 : 2015 Training
12.	Pelatihan Auditor ISO 17025	Auditor ISO 17025 Training
13.	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)
14.	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning
15.	Hazops	Hazops
16.	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)
17.	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Owner Estimate
18.	Asset Integrity Management	Asset Integrity Management
19.	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Training
20.	Life Cycle Assessment	Life Cycle Assessment
21.	Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Air	Water Pollution Management Certification
22.	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management Certification
23.	Sertif. Penanggungjawab Pencemaran Udara	Person in charge of Air Pollution Certification

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

24.	Sertifikasi First Aider Level 2	First Aider Level 2 Certification
25.	Sertifikasi Manager Energi	Energy Manager Training
26.	Sertifikasi Gas Tester	Gas Tester Certification
27.	Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Certification
28.	Sertifikasi Fireman Level 1	Fireman Level 1 Certification
29.	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Certification
30.	Cost Estimator	Cost Estimator
31.	Pelatihan Ahli K3 Umum	General OHS Expert Training
32.	Sertifikasi Ahli K3 Umum	General OHS Expert Certification
33.	Basic Gas Processing & Separation Techno logy	Basic Gas Processing & Separation Technology
34.	Manajemen Proses Bisnis dan Pedoman Sist em Tata Kerja Pertamina (PSTKP) Tingkat Dasar	Business Process Management and Basic Pertamina Work System Guidelines (PSTKP)
35.	Pelatihan Fireman Level 1	Fireman Level 1 Training
36.	Training CIP for Team	Training CIP for Team
37.	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)
38.	Pelatihan Authorized Gas Tester	Authorized Gas Tester Training
39.	Safety Integrity Level	Safety Integrity Level
40.	Pelatihan Limbah Non B3	Non-hazardous waste training
41.	IR for Non HR (Mobile Learning)	IR for Non HR (Mobile Learning)
42.	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	Enterprise Risk Management (ERM) Certification based on ISO 31000 and CRP Certification
43.	Competency Based Interview (Mobile Learning)	Competency Based Interview (Mobile Learning)
44.	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)
45.	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	Finance for Non Finance (Mobile Learning)
46.	Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)
47.	Microsoft Project (Mobile Learning)	Microsoft Project (Mobile Learning)
48.	Overview Direktorat Pengolahan (Mobile Learing)	Overview Direktorat Pengolahan (Mobile Learing)
49.	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)
50.	Senior Management Development Program (SMDP)	Senior Management Development Program (SMDP)
51.	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)
52.	Pelatihan Project Risk Management	Project Risk Management Training
53.	Basic Safety Training	Basic Safety Training
54.	Business Negotiation Skill For B2B Sales	Business Negotiation Skill For B2B Sales
55.	Portofolio management, Analysis & Optim ization	Portofolio management, Analysis & Optimization
56.	Strategic Map of Crisis Communication	Strategic Map of Crisis Communication
57.	Advanced SUPREME Mandatory Training	Advanced SUPREME Mandatory Training
58.	Gas Contract & Negotiation	Gas Contract & Negotiation
59.	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	Introduction to ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for Implementors
60.	Internal Audit SMAP	Internal Audit SMAP
61.	Job evaluation	Job evaluation
62.	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Domestic Component Level (TKDN) Training
63.	Disability Awareness Training	Disability Awareness Training
64.	Marketing and Sales Development Program	Marketing and Sales Development Program

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

65.	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Training of Operational Person in Charge of Air Treatment (POPU)
66.	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Training of Operational Person in Charge of Hazardous Waste Management (OPLB3)
67.	Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas	Oil and gas OHS lead supervisor Certification
68.	Pelatihan Pengawas utama K3 Migas	Oil and gas OHS lead supervisor Training
69.	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Certification of Person in Charge of Air Treatment Operations (POPU)
70.	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Certification of Person in Charge of Hazardous Waste Management Operations (OPLB3)
71.	Sertifikasi Confined Space	Confined Space Certification
72.	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)
73.	Sertifikasi Life Cycle Assessment (LCA)	Life Cycle Assessment (LCA) Certification
74.	Sertifikasi Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Certification
75.	Pelatihan Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Training
76.	Workshop Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Workshop
77.	Pembekalan Masa Purna Karya	Post-retirement Debriefing
78.	Training MYSAP Modul Plant Maintenance	MYSAP Modul Plant Maintenance Training
79.	Effective Stakeholder Management	Effective Stakeholder Management
80.	Financial Risk Management *	Financial Risk Management*
81.	HSSE Management System SUPREME	HSSE Management System SUPREME
82.	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Healthy Life Behavior (Mobile Learning)
83.	Stress Management (Mobile Learning)	Stress Management (Mobile Learning)
84.	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)
85.	TELEMETRY & SCADA SYSTEM	TELEMETRY & SCADA SYSTEM
86.	Sertifikasi Limbah Non B3	Non hazardous waste certification
87.	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)
88.	COACHING (Mobile Learning)	COACHING (Mobile Learning)
89.	Rekaman POLS - Business English (Mobile Learning)	POLS Recording - Business English (Mobile Learning)
90.	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)
91.	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)
92.	Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)
93.	Petroleum Business Overview (Mobile Learning)	Petroleum Business Overview (Mobile Learning)
94.	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)
95.	Communication Skill (Mobile Learning)	Communication Skill (Mobile Learning)
96.	Public Speaking (Mobile Learning)	Public Speaking (Mobile Learning)
97.	Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)
98.	TKDN (Mobile Learning)	TKDN (Mobile Learning)
99.	Presentation Skills (Mobile Learning)	Presentation Skills (Mobile Learning)
100.	Sertifikasi Proses Pengadaan Barang & Jasa Pertamina	Pertamina Goods & Services Procurement Process Certification
101.	Audit Air	Water Audit
102.	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)
103.	Leadership HSSE for Asisten Manager	Leadership HSSE for Asisten Manager
104.	Financial Model & Economic Analysis	Financial Model & Economic Analysis

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

105.	Training Oil & Gas Management System	Training Oil & Gas Management System
106.	Koordinator perencanaan pelaksanaan dan pengawasan Lingkungan	Environmental planning, implementation and supervision coordinator
107.	Business Model Design	Business Model Design
108.	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)
109.	Gas Development Program	Gas Development Program
110.	Layanan PO/RO Processing dan OA Management Web Aplikasi iPRO PT Pertamina (Persero) (Mobile Learning)	PO/RO Processing and OA Management Services iPRO Web Application PT Pertamina (Persero) (Mobile Learning)
111.	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication
112.	Final Presentation Pembekalan Program Super Infrastruktur SH Gas	Final Presentation of SH Gas Super Infrastructure Program Debriefing
113.	Sertifikasi Internal Auditor ISO/IEC 17025	Internal Auditor ISO/IEC 17025 Certification
114.	Shared Services Procurement Layanan OA Management Web Aplikasi iPRO (Mobile Learning)	Shared Services Procurement Layanan OA Management Web Aplikasi iPRO (Mobile Learning)
115.	Hydrogen Safety	Hydrogen Safety
116.	Indonesian Gas LNG Industry 2024	Indonesian Gas LNG Industry 2024
117.	Electrical Equipment in Hazardous Area (	Electrical Equipment in Hazardous Area
118.	Flow Measurement (Operator Perspective)	Flow Measurement (Operator Perspective)
119.	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting
120.	Hazardous Areas Classification Process Safety	Hazardous Areas Classification Process Safety
121.	Mechanical Joint Integrity	Mechanical Joint Integrity
122.	Risk Analysis and assessment	Risk Analysis and assessment
123.	Training Of Trainer (ToT) Aplikasi Predict 2.0	Training Of Trainer (ToT) Aplikasi Predict 2.0
124.	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy
125.	Petugas Penanganan Gas Berbahaya H2S	H2S Hazardous Gas Handling Officer
126.	Aplikasi PREDICT Modul OE Jasa Konstruksi	Construction Services OE Module PREDICT Application
127.	Overview Cash Card (Mobile Learning)	Overview Cash Card (Mobile Learning)
128.	Project Monitoring and Control Management	Project Monitoring and Control Management
129.	Pelatihan Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Training
130.	Sertifikasi Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Certification
131.	Pelatihan Oil and Gas Separation	Oil and Gas Separation Training
132.	Linkedin Learning - Operational Excellence Foundations	Linkedin Learning - Operational Excellence Foundations
133.	Linkedin Learning - 34 Things to Know about Carbon and Climate	Linkedin Learning - 34 Things to Know about Carbon and Climate
134.	LinkedIn Learning - Digital Sustainability: How to Reduce Your Digital Footprint	LinkedIn Learning - Digital Sustainability: How to Reduce Your Digital Footprint
135.	LinkedIn Learning - Learning Design for Sustainability	LinkedIn Learning - Learning Design for Sustainability
136.	LinkedIn Learning - The Employee's Guide to Sustainability	LinkedIn Learning - The Employee's Guide to Sustainability
137.	LinkedIn Learning - Sustainability as an Innovation Opportunity	LinkedIn Learning - Sustainability as an Innovation Opportunity
138.	LinkedIn Learning - Introduction to Artificial Intelligence	LinkedIn Learning - Introduction to Artificial Intelligence
139.	Intelligent Pig Pipa Transmisi Gas	Intelligent Pig Gas Transmission Pipeline
140.	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024
141.	Internal Control Over Financial Report	Internal Control Over Financial Report
142.	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

143.	Medical Claim and Employee data (Mobile Learning)	Medical Claim and Employee data (Mobile Learning)
144.	PORO Processing dan OA Management (iPRO) (Mobile Learning)	PORO Processing dan OA Management (iPRO) (Mobile Learning)
145.	Learning Administration (Mobile Learning)	Learning Administration (Mobile Learning)
146.	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying World	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying World
147.	Sertifikasi Lead Auditor (LAC) IRCA Sistem Manajemen ISO 9001 (QMS)	IRCA Lead Auditor Certification (LAC) ISO 9001 Management System (QMS)
148.	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation
149.	Intelijen untuk Pelaksana	Intelligence for Executives
150.	Estimasi ketidakpastian pengukuran (Uncertainty Measurement)	Uncertainty Measurement
151.	Validasi Metode Pengujian	Testing Method Validation
152.	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)
153.	The Power of Social Media, How To Handle Crisis in Social Media	The Power of Social Media, How To Handle Crisis in Social Media
OPERATOR/SETARA		OPERATOR/EQUIVALENT
Jumlah Pendidikan: 79		**Number of Education: 79**
Tujuan Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Purpose**
1.	Untuk mencegah dan mengurangi pencemaran air	To prevent and reduce water pollution
2.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).	To provide knowledge and skills on hazardous and toxic waste management.
3.	Meningkatkan kompetensi peserta dalam menguji gas berbahaya di lingkungan kerja.	Improve participants' competence in testing hazardous gases in the work environment.
4.	Untuk mengaudit dan menganalisis penggunaan energi di industri untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi konsumsi energi.	To audit and analyze energy use in industry to improve efficiency and reduce energy consumption.
5.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan energi yang efektif dan efisien.	To provide knowledge and skills on effective and efficient energy management.
6.	Meningkatkan kesadaran tentang dua hal penting, yaitu: Kepuasan pelanggan akan meningkatkan produk. Pelayanan yang memuaskan mendukung proses berjalan dengan lancar dan efisien.	To raise awareness about two important things, viz: Customer satisfaction will improve the product. Satisfactory service supports the process to run smoothly and efficiently.
7.	Membekali petugas pengukur tanki dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pengukuran tanki dengan akurat dan aman.	Equip tank gaugers with the knowledge and skills to perform tank gauging accurately and safely.
8.	Membantu delegasi untuk memahami prinsip-prinsip dasar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium serta persyaratan dasar ISO 17025.	Assist delegates in understanding the basic principles of Laboratory Quality Management System as well as the basic requirements of ISO 17025.
9.	Membentuk sikap kerja yang positif dan produktif untuk meningkatkan kinerja individu di tempat kerja.	Establish a positive and productive work attitude to improve individual performance in the workplace.
10.	Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi bahaya dan risiko yang terkait dengan proses operasional di industri.	To identify and evaluate potential hazards and risks associated with operational processes in the industry.
11.	Untuk memastikan bahwa aset-aset industri, seperti peralatan, fasilitas, dan infrastruktur, dapat beroperasi dengan aman, efisien, dan efektif.	To ensure that industrial assets, such as equipment, facilities, and infrastructure, can operate safely, efficiently, and effectively.
12.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil contoh bahan atau barang secara tepat dan sesuai standar.	To provide knowledge and skills in sampling materials or goods appropriately and according to standards.
13.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan pencemaran air.	To certify individuals who have completed training and examinations on water pollution management.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

14.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan limbah B3.	Certify individuals who have completed training and examinations on hazardous waste management.
15.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan energi.	Certify individuals who have completed training and examinations on energy management.
16.	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengujian gas berbahaya.	Improve participants' competence in hazardous gas testing.
17.	Proses evaluasi sistem energi suatu bangunan atau fasilitas untuk mengidentifikasi peluang penghematan energi dan meningkatkan efisiensi energi.	The process of evaluating the energy systems of a building or facility to identify energy-saving opportunities and improve energy efficiency.
18.	Memberikan sertifikasi kepada petugas pengukur tanki yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran tanki.	Certify tank gaugers who have completed the training and examination to ensure they have the necessary competence to perform tank gauging.
19.	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengambilan contoh barang atau bahan.	Improve participants' competence in sampling goods or materials.
20.	Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi proyek-proyek investasi besar secara efektif dan efisien.	Improve participants' skills in planning, managing, and supervising large investment projects effectively and efficiently.
21.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tim untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja.	Enhance team understanding and skills to improve work efficiency and quality.
22.	Meningkatkan kesiapsiagaan dan responsibilitas dalam manajemen keadaan darurat.	Enhance preparedness and responsiveness in emergency management.
23.	Meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja dalam mendeteksi gas berbahaya di lingkungan kerja.	Improve employees' awareness and skills in detecting hazardous gases in the work environment.
24.	Memberikan pemahaman tentang cara menentukan, menerapkan, dan memelihara sistem keselamatan.	Provide an understanding of how to define, implement, and maintain safety systems.
25.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan limbah non B3.	Provide knowledge and skills in non-hazardous waste management.
26.	Merancang alur pembelajaran, struktur modul, dan strategi penyampaian materi secara visual dan intuitif.	Design learning flow, module structure, and material delivery strategies visually and intuitively.
27.	Memberikan pemahaman dasar mengenai metodologi dan proses yang terlibat dalam Enterprise Project Portfolio Management (EPPM) untuk meningkatkan pengelolaan proyek secara efektif dan efisien.	Provide a basic understanding of the methodologies and processes involved in Enterprise Project Portfolio Management (EPPM) to improve project management effectively and efficiently.
28.	Menambah pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung organisasi dalam merencanakan, menerapkan, mengelola, memantau, dan memelihara Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan efektif.	Enhance the knowledge needed to support organizations in effectively planning, implementing, managing, monitoring, and maintaining their Anti-Bribery Management System (ABMS).
29.	Membekali operator dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola pencemaran air dan memastikan bahwa proses pengolahan air limbah dilakukan dengan efektif dan efisien.	Equip operators with the necessary knowledge and skills to manage water pollution and ensure that wastewater treatment processes are carried out effectively and efficiently.
30.	Memberikan sertifikasi kepada operator yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengelola pencemaran air.	Certify operators who have completed training and examinations to ensure they have the competence to manage water pollution.
31.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penanggung jawab operasional pengolahan udara.	Provide knowledge and skills on who is in charge of air treatment operations.
32.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penanggung jawab operasional pengelolaan limbah B3.	Provide knowledge and skills to the operational person in charge of hazardous waste management.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

33.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang penanggung jawab operasional pengolahan udara.	Provide certification to individuals who have completed the training and examination on-air treatment operational person in charge.
34.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang penanggung jawab operasional pengelolaan limbah B3.	Certify individuals who have completed the training and examination on the person in charge of hazardous waste management operations.
35.	Meningkatkan kompetensi pekerja dalam mengembangkan sistem kontrol kerja dan manajemen pencegahan kecelakaan di ruang terbatas.	Improve employees' competence in developing work control systems and accident prevention management in confined spaces.
36.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melakukan inspeksi keselamatan gas.	Certify individuals who have completed training and examinations to ensure they have the necessary competence to conduct gas safety inspections.
37.	meningkatkan kompetensi peserta dalam mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Improve participants' competence in managing occupational safety and health (OHS) risks.
38.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diperlukan sebagai ahli teknik.	Certify individuals who have completed training and examinations to ensure they have the necessary competencies as engineers.
39.	Membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan inspeksi keselamatan gas.	Equip individuals with the necessary knowledge and skills to conduct gas safety inspections.
40.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang inspeksi keselamatan.	Provide knowledge and skills on safety inspections.
41.	Membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sebagai ahli teknik.	Equip individuals with the necessary knowledge and skills as a technical expert.
42.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang keanekaragaman hayati.	Provide knowledge and skills on biodiversity.
43.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang sistem manajemen HSSE (Health, Safety, Security, and Environment).	Provide knowledge and skills on the HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) management system.
44.	Meningkatkan kesadaran dan penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.	Increase awareness and application of healthy lifestyle in daily life.
45.	Meningkatkan pemahaman tentang proses dehydrasi gas dan mengembangkan keterampilan dalam pengoperasian dan pemeliharaan sistem glycol.	Improve understanding of the gas dehydration process and develop skills in the operation and maintenance of glycol systems.
46.	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip keberlanjutan serta penerapannya dalam kegiatan operasional perusahaan.	Increase awareness and understanding of sustainability principles and their application in company operations.
47.	Mengumpulkan data dari peralatan dan proses industri melalui sensor dan peralatan lainnya.	Collect data from industrial equipment and processes through sensors and other equipment.
48.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang sistem manajemen yang berfokus pada keselamatan dan keamanan.	Provides knowledge and skills in management systems that focus on safety and security.
49.	Meningkatkan kesadaran tentang risiko fraud, cara mendeteksinya, serta langkah-langkah pencegahan untuk melindungi perusahaan.	Raise awareness about fraud risks, how to detect them, and preventive measures to protect the company.
50.	Meningkatkan energi, motivasi, dan kesejahteraan pekerja agar dapat bekerja lebih produktif dan seimbang.	Increase employees' energy, motivation, and well-being for more productive and balanced work.
51.	Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, saling menghormati, serta membangun budaya kerja positif.	Creating a safe, inclusive, respectful work environment and building a positive work culture.
52.	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan kerja melalui perubahan perilaku.	Increase awareness and concern for work safety through behavior change.
53.	Meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi Microsoft 365 untuk meningkatkan produktivitas.	Improve skills in using Microsoft 365 applications to increase productivity.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

54.	Memastikan karyawan memahami dan mematuhi aturan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSE) serta Corporate Life Saving Rules (CLSR) yang berlaku untuk menjaga keselamatan kerja.	Ensure employees comply with applicable safety, health, and environment (HSE) rules and Corporate Life Saving Rules (CLSR) to maintain work safety.
55.	Mengembangkan kompetensi dalam berbagai bidang, seperti keterampilan teknis, manajerial, dan kepemimpinan, guna mendukung kinerja dan keberhasilan perusahaan.	Develop competencies in various fields, such as technical, managerial, and leadership skills, to support company performance and success.
56.	Mampu menganalisis dan menggali kebutuhan dengan Teknik komunikasi yang tepat dan terampil dalam berkomunikasi baik dengan internal maupun eksternal user.	Able to analyze and explore needs with appropriate communication techniques and skilled in communicating with internal and external users.
57.	Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi efektif, mempresentasikan ide, dan berinteraksi dengan audiens secara profesional.	Improve the ability to communicate effectively, present ideas, and professionally interact with audiences.
58.	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan karyawan untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola tim dan mengambil keputusan strategis.	Develop employee leadership skills to increase effectiveness in managing teams and making strategic decisions.
59.	Meningkatkan keterampilan karyawan dalam menyampaikan presentasi yang efektif, jelas, dan menarik untuk audiens.	Enhance employees' skills in delivering effective, clear, and engaging presentations to audiences.
60.	Program CLSR (Corporate Life Saving Rules) Pertamina adalah sebuah inisiatif untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan Pertamina.	Pertamina's CLSR (Corporate Life Saving Rules) program is an initiative to improve occupational safety and health in Pertamina's corporate environment.
61.	Membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan penilaian sediment dan air, melalui pelatihan mobile learning.	Equipping individuals with the knowledge and skills required to conduct sediment and water assessments, through mobile learning training.
62.	Memahami proses pengadaan dan manajemen kontrak di industri minyak dan gas.	Understand the procurement process and contract management in the oil and gas industry.
63.	Memperkenalkan dan melatih peserta dalam menggunakan alat dan teknologi digital untuk meningkatkan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSSE) di tempat kerja.	Introduce and train participants in using digital tools and technologies to improve safety, health and environment (HSSE) in the workplace.
64.	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan komunikasi yang efektif.	Develop effective leadership, management, and communication skills.
65.	Membantu delegasi untuk memahami prinsip-prinsip dasar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium serta persyaratan dasar ISO 17025.	Help delegates understand the basic principles of a Laboratory Quality Management System as well as the basic requirements of ISO 17025.
66.	Memberikan sertifikasi kepada individu yang telah menyelesaikan pelatihan dan ujian tentang pengelolaan limbah non B3.	Certify individuals who have completed training and examinations on non-hazardous waste management.
67.	Membekali peserta tentang pengetahuan tentang dasar-dasar aliran, metoda pengukuran laju aliran, dan elemen kontrol pada pengukuran laju aliran.	Equip participants with knowledge of flow fundamentals, flow rate measurement methods, and control elements in flow rate measurement.
68.	Melatih peserta dalam memahami prinsip kerja pompa, mengidentifikasi permasalahan, dan melakukan perawatannya.	Train participants to understand pump working principles, identify problems, and perform maintenance.
69.	Mengenali jenis bahaya yang mungkin terdapat di area kerja, seperti kebakaran, ledakan, dan pelepasan bahan kimia berbahaya.	Recognize the types of hazards that may be present in the work area, such as fire, explosion, and release of hazardous chemicals.
70.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani operasi sambungan mekanis.	Provide knowledge and skills in handling mechanical joint operations.
71.	Mempelajari cara mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko.	Learn how to identify, analyze, and control risks.
72.	Membantu mengurangi risiko kecelakaan kerja dan memastikan bahwa petugas terlibat dapat menangani situasi dengan efektif dan efisien.	Help reduce the risk of workplace accidents and ensure that the personnel involved can handle the situation effectively and efficiently.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

73.	Membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan, mendistribusikan, dan mengontrol pasokan listrik.	Equip individuals with the knowledge and skills required to generate, distribute, and control electricity supply.
74.	Membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan inspeksi yang efektif di stasiun penyaluran gas bumi guna memastikan operasional yang aman dan sesuai standar.	Equip participants with the skills and knowledge to conduct effective inspections at natural gas distribution stations to ensure safe and compliant operations.
75.	Mempersiapkan peserta agar dapat melakukan inspeksi dengan kompeten, aman, dan sesuai standar operasional di stasiun penyaluran gas bumi.	Prepare participants for competently, safely, and standardized inspections at natural gas distribution stations.
76.	Memberikan pemahaman proses pemisahan minyak dan gas, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem pemisahan dengan efisien dan aman.	Provide an understanding of oil and gas separation processes, and the skills required to operate and maintain separation systems efficiently and safely.
77.	Membantu peserta memahami cara menghitung ketidakpastian pengukuran, serta menerapkannya dalam pengujian.	Help participants understand how to calculate measurement uncertainty and apply it in testing.
78.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang peralatan listrik di area berbahaya dan validasi metode pengujian.	Provide knowledge and skills on electrical equipment in hazardous areas and validation of test methods.
79.	Membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kepada stakeholders, seperti investor, kreditor, dan regulator, adalah benar dan dapat diandalkan.	Help ensure that financial reports presented to stakeholders, such as investors, creditors, and regulators, are correct and reliable.
Jumlah Peserta: 106		**Number of Participants: 106**
Komposisi Peserta Berdasarkan Level Organisasi: Seluruh pekerja dan beberapa pelatihan sesuai level PRL dan Kompetensi Jabatan		**Composition of Participants Based on Organizational Level: All employees and some training according to PRL level and Position Competency**
Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan:Laerning Priority, HSSE, Sertifikasi, leadership,Mandatory dan Adhoc		**Composition of Participants Based on Type of Training: Learning Priority, HSSE, Certification, leadership, Mandatory and Adhoc.**
Nama Pendidikan/ Pelatihan		**Education/Training Name**
1.	P3 Pencemaran Air	P3 Water Pollution
2.	Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management
3.	Gas Tester Training	Gas Tester Training
4.	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor
5.	Pelatihan Manager Energi	Energy Manager Training
6.	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	ISO Awareness 9001 : 2015 Training
7.	Pelatihan Petugas Pengukur Tanki	Tank Gauge Officer Training
8.	Pelatihan Auditor ISO 17025	Auditor ISO 17025 Training
9.	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning
10.	Hazops	Hazops
11.	Asset Integrity Management	Asset Integrity Management
12.	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Training
13.	Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Air	Water Pollution Management Certification
14.	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management Certification
15.	Sertifikasi Manager Energi	Energy Manager Certification
16.	Sertifikasi Gas Tester	Gas Tester Certification
17.	Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Certification
18.	Sertifikasi Petugas Pengukur Tanki	Tank Gauge Officer Certification
19.	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Certification
20.	Basic Gas Processing & Separation Techno logy	Basic Gas Processing & Separation Technology
21.	Training CIP for Team	Training CIP for Team

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

22.	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)
23.	Pelatihan Authorized Gas Tester	Authorized Gas Tester Training
24.	Safety Integrity Level	Safety Integrity Level
25.	Pelatihan Limbah Non B3	Non hazardous waste training
26.	Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)
27.	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)
28.	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	Introduction to ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for Implementors
29.	Pelatihan Operator Penaggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Training of Water Pollution Management Responsible Operators
30.	Sertifikasi Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Certification of Water Pollution Management Responsible Operators
31.	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Air Treatment Operational Officer Training (POPU)
32.	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Training of Operational Person in Charge of Hazardous Waste Management (OPLB3)
33.	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Certification of Person in Charge of Air Treatment Operations (POPU)
34.	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Certification of Person in Charge of Hazardous Waste Management Operations (OPLB3)
35.	Sertifikasi Confined Space	Confined Space Certification
36.	Sertifikasi Gas Safety Inspector (GSI)	Gas Safety Inspector (GSI) Certification
37.	Sertifikasi Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Certification
38.	Sertifikasi Ahli Teknik (AT)	Engineering Expert (AT) Certification
39.	Pelatihan Gas Safety Inspector (GSI)	Gas Safety Inspector (GSI) Training
40.	Pelatihan Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Training
41.	Pelatihan Ahli Teknik (AT)	Engineering Expert (AT) Training
42.	Workshop Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Workshop
43.	HSSE Management System SUPREME	HSSE Management System SUPREME
44.	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Healthy Life Behavior (Mobile Learning)
45.	GAS DEHYDRATION & GLYCOL REGENERATION	GAS DEHYDRATION & GLYCOL REGENERATION
46.	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)
47.	TELEMETRY & SCADA SYSTEM	TELEMETRY & SCADA SYSTEM
48.	Sertifikasi Limbah Non B3	Non hazardous waste certification
49.	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)
50.	Energizing You (Mobile Learning)	Energizing You (Mobile Learning)
51.	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)
52.	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)
53.	Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)
54.	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)
55.	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)
56.	Communication Skill (Mobile Learning)	Communication Skill (Mobile Learning)
57.	Public Speaking (Mobile Learning)	Public Speaking (Mobile Learning)
58.	Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)
59.	Presentation Skills (Mobile Learning)	Presentation Skills (Mobile Learning)
60.	Audit Air	Water Audit

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2024
Competency Development Based on Organization Level/Position in 2024

61.	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)
62.	Training Oil & Gas Management System	Training Oil & Gas Management System
63.	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)
64.	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication
65.	Sertifikasi Internal Auditor ISO/IEC 17025	Internal Auditor ISO/IEC 17025 Certification
66.	Electrical Equipment in Hazardous Area (	Electrical Equipment in Hazardous Area
67.	Flow Measurement (Operator Perspective)	Flow Measurement (Operator Perspective)
68.	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting
69.	Hazardous Areas Classification Process Safety	Hazardous Areas Classification Process Safety
70.	Mechanical Joint Integrity	Mechanical Joint Integrity
71.	Risk Analysis and assessment	Risk Analysis and assessment
72.	Petugas Penanganan Gas Berbahaya H2S	H2S Hazardous Gas Handling Officer
73.	Pelatihan Generation, Distribution and Control of Electrical Supplies	Generation, Distribution and Control of Electrical Supplies Training
74.	Pelatihan Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Training
75.	Sertifikasi Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Certification
76.	Pelatihan Oil and Gas Separation	Oil and Gas Separation Training
77.	Estimasi ketidakpastian pengukuran (Uncertainty Measurement)	Uncertainty Measurement
78.	Validasi Metode Pengujian	Testing Method Validation
79.	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya insani yang dimilikinya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran pada program pengembangan kompetensi pekerja secara berkelanjutan.

Realisasi biaya pengembangan kompetensi pekerja pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 4.134.422.160 mengalami kenaikan 33% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 3.098.599.820. Besaran biaya pengembangan kompetensi pekerja secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

Competency Development Costs

The Company has a great commitment to continuously improve the capacity and quality of its human resources. One of these is realized by providing a budget for the employee competency development program on an ongoing basis.

The realization of employee competency development costs in 2024 was IDR4,134,422,160, an increase of 33% compared to IDR3,098,599,820 in 2023. The total cost of developing employee competencies can be seen in the following table.



Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp)
Competency Development Cost Comparison (IDR)

Deskripsi Description	2024	2023	Perbandingan Realisasi 2023 & 2024 Comparison of 2023 & 2024 Realization	
			Selisih (Rp) Difference (IDR)	Persentase Percentage
Pengembangan Kompetensi Competency Development	4.134.422.160	3.098.599.820	1.035.822.340	33%

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
Corporate Vision and Mission

Tinjauan Visi dan Misi oleh Manajemen

Pada 20 Januari 2025 (Sebelum Laporan Tahunan ini dikeluarkan), Pertamina Gas telah melakukan perubahan visi dan misi. Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.

Latar belakang penyesuaian visi misi ini adalah:
1. Respon Perusahaan terhadap perkembangan pasar dan teknologi energi
2. Mendukung transisi energi nasional menuju net-zero emission
3. Memperluas sumber pendapatan dengan perluasan lingkup bisnis dan memitigasi risiko pasar gas yang fluktuatif
4. Mengakomodasi perubahan visi dan misi Pertamina dan PGN

Vision and Mission Review by Management

On January 20, 2025 (before the release of this Annual Report), Pertamina Gas changed its vision and mission. The company announced its new vision and mission to all employees and stakeholders. The vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Commissioners.

The background of this vision and mission adjustment are:
1. The Company's response to market and energy technology developments
2. Supporting the national energy transition towards net-zero emission
3. Expanding revenue sources by expanding the scope of business and mitigating the risk of a volatile gas market
4. Accommodate changes in Pertamina and PGN's vision and mission

MISI MISSION

1. **Mengembangkan dan mengelola infrastruktur energi yang andal dan efisien dengan teknologi tepat guna untuk memenuhi kebutuhan energi nasional dan global.**
2. **Mendorong inovasi dan penerapan teknologi terbaru sebagai aspek competitiveness perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.**
3. **Memperluas portofolio melalui diversifikasi ke sektor-sektor energi dan menjangkau pasar baru terutama di sektor infrastruktur, pengolahan gas dan green energy.**
4. **Memberikan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan dengan mengedepankan tanggung jawab sosial dan mengedepankan Health, Safety, Security, and Environment(HSSE).**
5. **Meningkatkan kapabilitas perusahaan melalui penguatan kualitas SDM dengan proses rekrutmen yang komprehensif dan program pengembangan kompetensi pekerja.**

1. Develop and manage reliable and efficient energy infrastructure with appropriate technology to meet national and global energy needs.
2. Encourage innovation and application of the latest technology as an aspect of the company's competitiveness to improve operational efficiency and sustainability.
3. Expand portfolio through diversification into energy sectors and reach new markets, especially in infrastructure, gas processing, and green energy sectors.
4. Provide long-term value for all stakeholders by promoting social responsibility and prioritizing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE).
5. Enhance the company's capabilities through strengthening human resources quality with a comprehensive recruitment process and employee competency development programs.



VISI VISION

Menjadi perusahaan infrastruktur energi berkelas dunia yang mendukung ketahanan energi nasional.

To be a world-class energy infrastructure company that supports national energy security.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture



Panduan Perilaku "AKHLAK"/ Code of Conduct "AKHLAK"

Amanah Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.		**Trust** We uphold the trust given
Kompeten Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.		**Competent** We continue to learn and develop capabilities
Harmonis Kami saling peduli dan menghargai perbedaan		**Harmonious** We care for each other and value differences
Loyal Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara		**Loyal** We are dedicated and prioritize the interests of the nation
Adaptif Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan		**Adaptive** We continue to innovate and are enthusiastic in moving or dealing with change
Kolaboratif Kami membangun kerja sama yang sinergis		**Collaborative** We build synergistic cooperation

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta kerangka acuan umum bagi seluruh insan PT Pertamina Gas dalam memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. PT Pertamina Gas telah mengadopsi serta mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit "BUMN untuk Indonesia". Dengan mentransformasi nilai AKHLAK

Corporate Culture plays a role in Human Resources (HR) management and a general frame of reference for all PT Pertamina Gas people in upholding the values that have been instilled. PT Pertamina Gas has adopted and optimized the Company's values according to the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE), which has established AKHLAK as the core value and character-building in all SOE environments. AKHLAK is Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif as a standard of behavioral values that serves as a guideline for work culture in realizing the spirit of "BUMN for Indonesia". By transforming the AKHLAK values into the Corporate Culture, PT Pertamina Gas will increase its competitiveness to realize its vision as



ke dalam Budaya Perusahaan, PT Pertamina Gas akan meningkatkan daya saing dalam rangka mewujudkan visi sebagai "Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas".

Sosialisasi dan Internalisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi. Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengomunikasikan visi misi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

"A global leader in developing the gas supply chain".

Socialization and Internalization of Vision, Mission, and Corporate Values

The determination of the Company's vision and mission is carried out through meetings involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, and a specialized vision and mission formulation team. Socialization of the vision and mission is carried out using routine cultivation by the Management to all employees, as well as direct delivery through town hall meetings. The Company employs various methods for socializing its vision and mission, including printed materials and online resources such as company profiles, brochures, and the corporate website.

To effectively share the Company's vision, mission, and values with stakeholders, company leaders, and area supervisors, organize face-to-face meetings. These interactions enable stakeholders to align their work programs with the Company's objectives. To reinforce the commitment to the Company's values, the Directors demonstrate exemplary behavior in their daily activities, serving as pioneers, harmonizers, empowerers, and role models for employees.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Pertamina Gas

Hingga akhir Desember 2024, kepemilikan saham PT Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang memiliki 2.591.099 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51%, PT Pertamina (Persero) yang memiliki 2.488.986 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 48,99%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia yang memiliki 500 lembar saham dengan 0,01%.

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018, susunan Pemegang Saham Pertamina Gas berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, PT Pertamina (Persero), dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No.112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018.

Shareholding Composition of Pertamina Gas

Until the end of December 2024, the share ownership of PT Pertamina Gas is PT Perusahaan Gas Negara Tbk owns 2,591,099 shares (51%), PT Pertamina (Persero) owns 2,488,986 shares (48.99%), and PT Pertamina Pedeve Indonesia owns 500 shares (0.01%).

As of December 28, 2018, the composition of Pertamina Gas Shareholders changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the majority shareholder, PT Pertamina (Persero), and PT Pertamina Pedeve Indonesia, according to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018, and No. 112 concerning Statement of Decision of Shareholders of PT Pertamina Gas dated December 28, 2018.

Kepemilikan Saham PT Pertamina Gas Per 31 Desember 2024
Shareholding of PT Pertamina Gas as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominasi (Rp) Nomination (IDR)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Total	5.080.585	5.080.585.000.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pertamina Gas merupakan perusahaan tertutup, dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

Information on Company Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

PT Pertamina Gas is a closed company, thus the Board of Commissioners, Board of Directors, and community groups do not own shares of PT Pertamina Gas.



Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN merupakan pemegang saham mayoritas dan entitas induk usaha langsung dengan kepemilikan saham sebesar 51%. Saham PGN sebesar 0% atau 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 56,96% atau 13.809.038.755 lembar saham seri B dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan 43,04%, atau 10.432.469.440 lembar saham seri B oleh masyarakat/ publik.

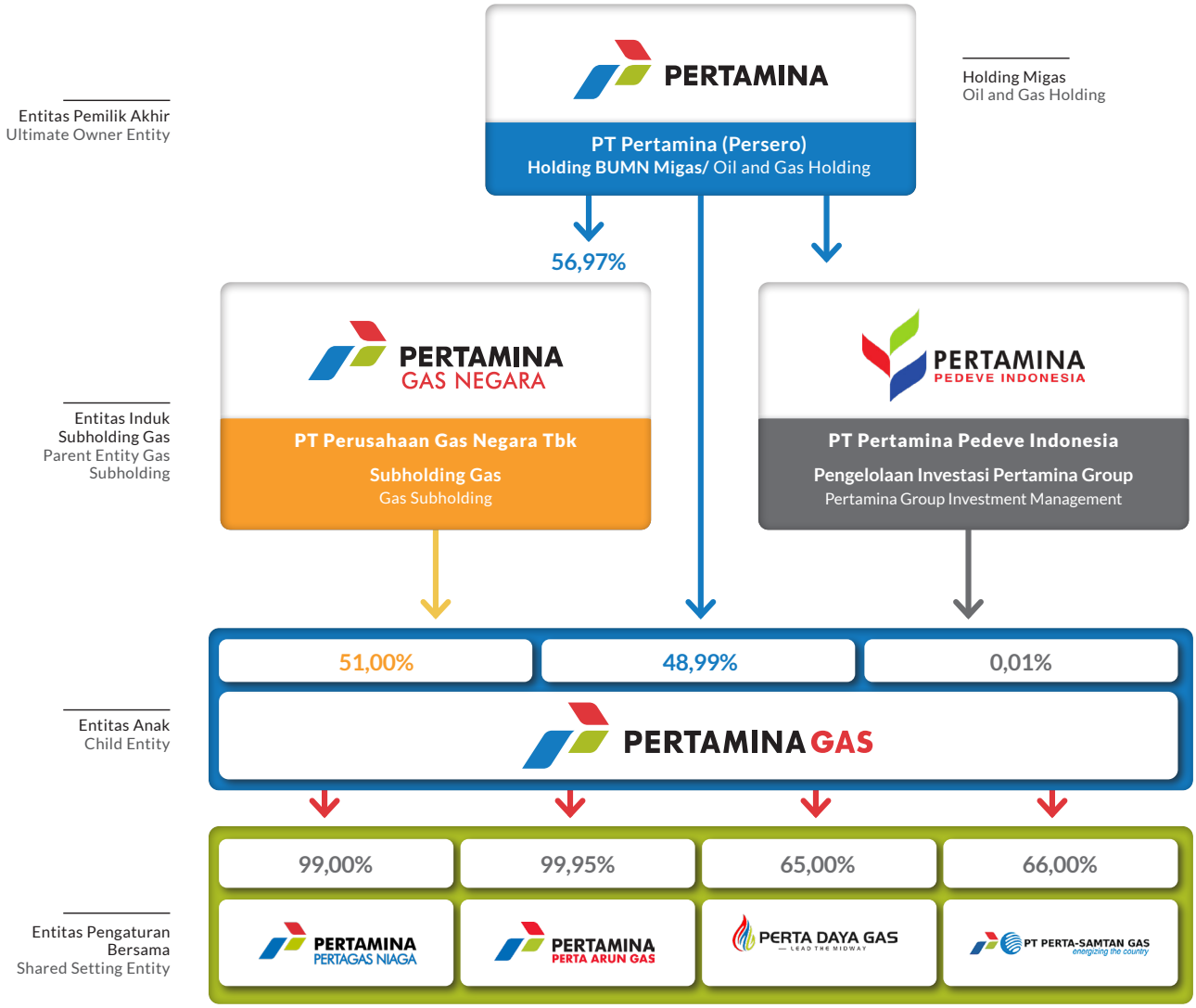
PGN merupakan perusahaan nasional Indonesia yang bergerak di bidang usaha transportasi dan distribusi gas bumi, dan memiliki peran dalam pemenuhan gas bumi domestik.

Information on Major/Controlling Shareholders to Name of Ultimate Owner

PT Perusahaan Gas Negara Tbk, or PGN, is the majority shareholder and holding company with 51% share ownership. 0% or 1 share of Series A Dwiwarna shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, 56.96% or 13,809,038,755 Series B shares are owned by PT Pertamina (Persero), and 43.04%, or 10,432,469,440 series B shares by the public.

PGN is an Indonesian national company engaged in the business of natural gas transportation and distribution and has a role in the fulfillment of domestic natural gas.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure



Di sepanjang tahun 2024, Pertamina Gas tidak memiliki entitas asosiasi maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV).

In 2024, Pertamina Gas does not have any associates or Special Purpose Vehicles (SPV).

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/ JOINT VENTURE (JV)/ SPECIAL PERPOSE VEHICLE (SPV)

Information about Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Saham Shareholding (%)		Time of Establishment	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Total Aset (USD juta)million)		Domisili Domicile
		2024	2023			2024	2023	
ENTITAS ANAK/ SUBSIDIARIES								
PT Pertagas Niaga	Niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas baik gas pipa, LNG, CNG maupun jaringan gas. Gas trading, including gas supply and gas marketing of pipeline gas, LNG, CNG, and gas networks.	99	99	23 Maret 2010	Beroperasi	161,50	179,98	Indonesia
PT Perta Arun Gas	Pemrosesan gas (gas processing) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas, storage dan hub LNG Gas processing i.e. regasification converting LNG to gas, storage and hubs	99,95	99,95	18 Maret 2013	Beroperasi	286,48	270,03	Indonesia
ENTITAS PENGATURAN BERSAMA / JOINT ARRANGEMENT ENTITY								
PT Perta Daya Gas	LNG/CNG dan gas bumi yang meliputi liquefaction yaitu proses konversi gas bumi menjadi LNG, pengangkutan / transportasi LNG di darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG. LNG/CNG and natural gas includes liquefaction, the process of converting natural gas into LNG, transportation of LNG on land and sea, storage, and regasification of LNG.	65	65	26 April 2012	Beroperasi	21,17	24,33	Indonesia
PT Perta-Samtan Gas	Pemurnian dan pemrosesan gas (refinery dan gas processing). Refinery and Gas Processing	66	66	7 Mei 2008	Beroperasi	143,41	131,44	Indonesia

PT Pertagas Niaga

PT Pertagas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian PT Pertagas Niaga juga dalam rangka memenuhi Permen ESDM No.19/2019 saat itu di mana PT Pertamina Gas diminta untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas.

Alamat Perusahaan
Patrajasa Office Tower Lt. 16
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 520 3088; Fax. (021) 520 1682

PT Pertagas Niaga

PT Pertagas Niaga was established in 2010 to carry out all gas trading business activities along with several products/services related to natural gas. The establishment of PT Pertagas Niaga was also to comply with Permen ESDM No.19/2019 when PT Pertamina Gas was asked to separate the Gas Transportation Business from Gas Trading.

Company Address
Patrajasa Office Tower Lt. 16
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 520 3088; Fax. (021) 520 1682

Kinerja Pencapaian PT Pertagas Niaga (Dalam USD)
Performance Achievement of PT Pertagas Niaga (in USD)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Operating Income	207.244.464	173.405.359	206.167.185	181.818.075	337.338.029
Realisasi Laba Usaha Realized Operating Profit	(1.862.609)	(23.302.972)	7.617.965	2.742.976	8.636.766
Laba Bersih Net Profit	(21.339.665)	(21.915.088)	2.742.967	1.826.980	6.616.296

Manajemen Kunci PT Pertagas Niaga Per 31 Desember 2024
Key Management of PT Pertagas Niaga as of December 31, 2024

Jabatan Position		Nama Name
DEWAN KOMISARIS	**BOARD OF COMMISSIONERS**	
Komisaris Utama	President Commissioner	Vacant
Komisaris	Commissioner	Endang Sutisna
Komisaris	Commissioner	Dedi Sambowo
DIREKSI	BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama	President Director	Toto Yulianto
Finance and General Affair Director	Finance and General Affair Director	Bondan Christiandinata

PT Perta Arun Gas

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

ALAMAT PERUSAHAAN

Kantor Pusat

Patrajasa Office Tower, Lantai 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62-21 5251005
Fax. +62-21 52900007

Plant Site

Jalan Medan – Banda Aceh
Blang Lancang. Muara Satu,
Lhokseumawe, Aceh, 24353

PT Perta Arun Gas

It is a subsidiary of PT Pertamina Gas, established to develop the gas business, particularly in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatra. The company aims to supply gas through LNG regasification and the Arun-Belawan pipeline. The LNG supply will be sourced from domestic facilities.

COMPANY ADDRESS

Head Office

Patrajasa Office Tower, Lantai 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62-21 5251005
Fax. +62-21 52900007

Plant Site

Jalan Medan – Banda Aceh
Blang Lancang. Muara Satu,
Lhokseumawe, Aceh, 24353

Kinerja Pencapaian PT Perta Arun Gas (Dalam USD)

Performance Achievement of PT Perta Arun Gas (in USD)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Operating Income	106.783.745	119.710.728	110.101.427	68.045.123	63.951.922
Realisasi Laba Usaha Realized Operating Profit	22.448.441	42.870.798	66.674.895	32.987.629	31.431.271
Laba Bersih Net Profit	8.359.107	31.055.505	44.305.847	23.392.027	19.930.938

Manajemen Kunci PT Perta Arun Gas Per 31 Desember 2024

Key Management of PT Perta Arun Gas as of December 31, 2024

Jabatan Position		Nama Name
DEWAN KOMISARIS	**BOARD OF COMMISSIONERS**	
Komisaris Utama	President Commissioner	Syahrial Mukhtar
Komisaris	Commissioner	Sinnaliwati Rikani Blegur
Komisaris	Commissioner	Yurod Saleh
Komisaris	Commissioner	Abu Bakar
DIREKSI	**BOARD OF DIRECTORS**	
Direktur Utama	President Director	Yan Syukharial
Finance and General Support Director	Finance and General Support Director	Muhamad Yudi Setiawan
Technical & Operation Director	Technical & Operation Director	Agus Mukorobin

PT Perta Daya Gas

PT Perta Daya Gas merupakan perusahaan patungan (*Joint Venture Company*) atau JVCo antara PT Pertamina Gas dengan kepemilikan saham sebesar 65% dan PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") sebesar 35%. Saham sebesar 35% tersebut sebelumnya dimiliki oleh PT PLN Indonesia Power (PLN IP) sebelum dialihkan kepada PT PLN EPI pada tanggal 29 Oktober 2024. PT Perta Daya Gas (“PDG”) didirikan sebagai bentuk kerja sama strategis dalam pengembangan sistem transportasi gas/LNG skala kecil, *receiving terminal*, dan regasifikasi di Kawasan Timur Indonesia salah satu Program Prioritas Pengembangan Nasional Dalam Bidang Energi berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 14 Tahun 2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam perkembangannya, PDG mendapatkan tugas-tugas lainnya seperti membangun dan mengoperasikan CNG Plant di Tambak Lorok, relokasi, pengoperasian dan pemeliharaan Gas *Compressor Package* di Bali, Kerja Sama Operasi dengan penyedia *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) di Benoa Bali serta pembangunan infrastruktur gas dalam rangka program gasifikasi pembangkit PLN di lokasi Quick Win PLTMG Sorong 1 sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.13k/13/MEM/2020 tanggal 10 Januari 2020.

Alamat Perusahaan
Komplek Pelabuhan Tanjung Emas
Jl. Ronggowarsito No.1
Semarang Tengah, Jawa Tengah 50134,
Telp. (024) 86570237

Kantor Perwakilan Jakarta
Gedung The East Lantai 11 Unit 02 dan 05
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2 No. 1;
Jakarta Selatan 12950.
Telp (021) 29527078

Kantor Perwakilan Bali
Unit Pembangkit Bali Indonesia Power
Jl. By Pass Ngurah Rai Jalan Pesanggaran No. 535
Denpasar - Bali 80222

PT Perta Daya Gas

PT Perta Daya Gas is a joint venture company (JVCo) between PT Pertamina Gas with a share ownership of 65% and PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) with 35%. The 35% shares were previously owned by PT PLN Indonesia Power (PLN IP) before being transferred to PT PLN EPI on October 29, 2024. PT Perta Daya Gas ("PDG") was established as a form of strategic cooperation in the development of small-scale gas/LNG transportation systems, receiving terminals, and regasification in the Eastern Indonesia Region, one of the National Development Priority Programs in the Energy Sector based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 14 of 2011 dated September 27, 2011.

In its development, PT Perta Daya Gas (“PDG”) received other tasks, such as building and operating a CNG Plant in Tambak Lorok, relocation, operation, and maintenance of Gas Compressor Package in Bali, Operation Cooperation with Floating Storage Regasification Unit (FSRU) provider in Benoa Bali and gas infrastructure development in the framework of PLN's power plant gasification program at PLTMG Sorong 1 Quick Win location as the implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.13k/13/MEM/2020 dated January 10, 2020.

Company Address
Komplek Pelabuhan Tanjung Emas
Jl. Ronggowarsito No.1
Semarang Tengah, Jawa Tengah 50134,
Phone. (024) 86570237

Jakarta Representative Office
Gedung The East Lantai 11 Unit 02 dan 05
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2 No. 1;
Jakarta Selatan 12950.
Telp (021) 29527078

Bali Representative Office
Unit Pembangkit Bali Indonesia Power
Jl. By Pass Ngurah Rai Jalan Pesanggaran No. 535
Denpasar - Bali 80222

Kantor Perwakilan Sorong
Kompleks PLTMG Sorong
Desa Arar, Distrik Mayamuk
Kabupaten Sorong - Papua Barat 98421

Sorong Representative Office
Kompleks PLTMG Sorong
Desa Arar, Distrik Mayamuk
Kabupaten Sorong - Papua Barat 98421

Kinerja Pencapaian PT Perta Daya Gas (Dalam USD)
Performance Achievement of PT Perta Daya Gas (in USD)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Operating Income	15.094.220	14.035.139	13.866.698	13.476.255	6.827.633
Realisasi Laba Usaha Realized Operating Profit	4.147.871	4.611.810	5.101.505	5.963.553	836.101
Laba Bersih Net Profit	3.032.258	3.580.655	2.398.090	2.243.944	(958,761)

Manajemen Kunci PT Perta Daya Gas Per 31 Desember 2024
Key Management of PT Perta Daya Gas as of December 31, 2024

Jabatan Position		Nama Name
DEWAN KOMISARIS	**BOARD OF COMMISSIONERS**	
Komisaris Utama	President Commissioner	Pelita Baru Pakpahan
Komisaris	Commissioner	Yohanes Chandra
DIREKSI	**BOARD OF DIRECTORS**	
Direktur Utama	President Director	Arief Wardono
Wakil Direktur Utama	Vice President Director	Poltak Tahi Parodongan Samosir

PT Perta-Samtan Gas

Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama PT E1-Pertagas pada tanggal 7 Mei 2008 merupakan Perusahaan patungan *(Joint Venture Company)* antara PT Pertamina Gas dengan E1-Corporation dari Korea Selatan. Pada bulan Agustus 2010, E1-Corporation mengalihkan kepemilikan seluruh sahamnya kepada ST International Corporation (sebelumnya bernama Samtan Co., Ltd) dan selanjutnya pada 28 Januari 2011 nama Perusahaan berubah dari PT E1-Pertagas menjadi PT Perta-Samtan Gas. Perusahaan didirikan dengan tujuan memproduksi LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) guna mendukung program Pemerintah dalam rangka konversi minyak tanah ke LPG serta penyediaan energi bagi masyarakat, sekaligus mengurangi beban Pemerintah dalam subsidi BBM.

PT Perta-Samtan Gas

The Company was first established under PT E1-Pertagas on May 7, 2008, as a Joint Venture between PT Pertamina Gas and E1-Corporation from South Korea. In August 2010, E1-Corporation transferred ownership of all its shares to ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd), and on January 28, 2011, the Company's name changed from PT E1-Pertagas to PT Perta-Samtan Gas. The Company was established to produce LPG (Liquefied Petroleum Gas) to support the Government's program to convert kerosene to LPG and provide energy for the community while reducing the burden on the Government in fuel subsidies.

Alamat Perusahaan
Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kab Banyuasin,
Sumatera Selatan 30962, Indonesia
Telepon: +62-711 5740701; +62-711 5740702; +62-711 5740703; +62-711 5740704
Fax: +62-711 5740706
Kantor Perwakilan Jakarta:
Gedung The East Lantai 11-07
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2
No. 1, Jakarta Selatan 12950

Company Address
Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kab Banyuasin,
Sumatera Selatan 30962, Indonesia
Telepon: +62-711 5740701; +62-711 5740702; +62-711 5740703; +62-711 5740704
Fax: +62-711 5740706
Jakarta Representative Office:
Gedung The East Lantai 11-07
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2
No. 1, Jakarta Selatan 12950

Kinerja Pencapaian PT Perta-Samtan Gas (Dalam USD)
Performance Achievement of PT Perta-Samtan Gas (in USD)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Operating Income	123.854.860	115.038.080	150.154.522	140.626.635	85.753.499
Realisasi Laba Usaha Realized Operating Profit	38.110.146	35.646.576	68.539.416	60.723.392	23.519.584
Laba Bersih Net Profit	30.966.064	28.917.097	51.944.060	46.660.504	20.076.295

Manajemen Kunci PT Perta-Samtan Gas Per 31 Desember 2024
Key Management of PT Perta-Samtan Gas as of December 31, 2024

Jabatan Position		Nama Name
DEWAN KOMISARIS	**BOARD OF COMISSIONERS**	
Komisaris Utama	President Commissioner	Noor Arifin Muhammad
Wakil Komisaris Utama	Vice President Commissioner	Chang Yong Myung
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Vacant
DIREKSI	**BOARD OF DIRECTORS**	
Direktur Utama	President Director	Park Il Kyong
Wakil Direktur Utama	Vice President Director	Widodo Budi Santoso

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2024 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2024, and the date of submission of this data/information, the Company did not issue shares to the public, did not conduct an Initial Public Offering, and traded its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, offering price of shares for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU LAINNYA

Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds and/or Other Securities

Hingga tanggal 31 Desember 2024 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2024, and the submitted date of this data/information, the Company has not issued any other securities. Therefore, there is no information related to the name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/reward of other securities, maturity date of other securities, offering value of other securities, name of the exchange where other securities are listed, and securities rating.

KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI ATAU ORGANISASI

Company Membership in Associations or Organizations

Nama Organisasi/ Asosiasi/ Name of Organization/Association	**: Indonesian Gas Society**
Ruang Lingkup/Scope	**: Nasional**
Posisi Keikutsertaan/Position of Participation	**: Executive Corporate Member**

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
Company Supporting Profession Institutions

Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat/Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia
Telepon/Phone	(021) 52895000
Faksimile/Facsimile	(021) 52894100
Website/Website	www.ey.com/id
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Audit atas Laporan Keuangan/Audit of Financial Statements
Periode Penugasan/Assignment Period	25 Juli 2023 s.d. 15 Maret 2024

Konsultan Hukum/ Legal Consultant

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Justika Siar Publika (Hukum Online)
Alamat/Address	AD Premier Building, 9th Floor Jl. TB Simatupang No. 5 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon/Phone	(021) 2270 8910
Faksimile/Facsimile	(021) 22708909
Website/Website	www.hukumonline.com
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Hukum Online – RCS – Subscription Juli 2024 – Juli 2026
Periode Penugasan/Assignment Period	25 Juni 2024 – 24 Juni 2025

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	SSEK Indonesian Legal Consultants
Alamat/Address	Mayapada Tower lantai 14, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12920
Telepon/Phone	-
Website/Website	www.ssek.com
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Layanan hukum korporat (retainer lawyer)
Periode Penugasan/Assignment Period	13 November 2022 sampai dengan 31 Maret 2025

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Siregar Setiawan Manalu Partnership
Alamat/Address	Sahid Sudirman Center lantai 17, Jl. Jenderal Sudirman No 86, Jakarta Pusat 10220
Telepon/Phone	(021) 2526057
Website/Website	www.ssmp.co
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Penanganan Perkara Hukum
Periode Penugasan/Assignment Period	28 Februari 2024 sampai dengan Terbitnya Putusan PN

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Hakim dan Rekan Lawfirm
Alamat/Address	Menara Kuningan lantai 30, Unit B-C (Suite 2). Jl.H.R Rasuna Said Kav 5, Blok X-7, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon/Phone	+62-21 29491952
Website/Website	www.hdrlawfirm.com
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pendampingan Perkara Hukum
Periode Penugasan/Assignment Period	21 November 2023 sampai dengan Putusan

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	LDS & Partners
Alamat/Address	Office 8 Building, 15th Floor Jl Senopati raya No.8B, SCBD Lot 28, Senayan, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12190
Telepon/Phone	-
Website/Website	www.ldslaw.id
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Layanan hukum korporat (retainer lawyer)
Periode Penugasan/Assignment Period	2 Oktober 2023 sampai dengan 2 Januari 2025

Kantor Jasa Penilai Publik/ Kantor Jasa Penilai Publik

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	KJPP Satria Setiawan dan Rekan
Alamat/Address	Komplek Perum Balikpapan Baru Blok F3 No. 13, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur
Telepon/Phone	-
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Memberikan penilaian harga pasar dan harga sewa atas tanah dan bangunan. Provide an assessment of market prices and rental prices for land and buildings.
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Notaris/ Notary

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Shahreza Annaz, SH, M.K
Alamat/Address	Jl. Hang Lekir IX No. 1, Jakarta 12120
Telepon/Phone	021 7221077
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Nama Lembaga/Profesi / Name of Institution/Profession	Kantor Notaris Otty H.Chandra Ubayani, S.H., SP.N., M.H.
Alamat/Address	Jl. Tebet Barat VIII, No. 31, RT.11/RW.4, Jakarta Selatan
Telepon/Phone	(021) 83705530 / 0811864044
Faksimile/Facsimile	(021) 83705504
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pengaktaan dan Pengesahaan Perjanjian Non Cash Loan PT Pertamina Gas dengan PT Bank Negara Indonesia, Tbk.
Periode Penugasan/Assignment Period	11 Oktober 2024 sampai dengan 10 November 2024

Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)/Land Deed Official

Nama Lembaga/Profesi / Name of Institution/Profession	Yelvita, SH
Alamat/Address	Jl. Sudirman No. 86 B Dumai, Riau
Telepon/Phone	0813 7431 4636
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Verifikasi atas bukti kepemilikan tanah/Verification of proof of land ownership.
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Nama Lembaga/Profesi / Name of Institution/Profession	Ratnawati, SH, MKn
Alamat/Address	Jl. Jenderal Sudirman, Bengkalis, Riau
Telepon/Phone	0813 9830 3262
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pembuatan Akta Sewa Lahan/Making Land Lease Deed
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Nama Lembaga/Profesi / Name of Institution/Profession	Yustikawati
Alamat/Address	Jl. Veteran, No. 118, Bojonegoro.
Telepon/Phone	(0353) 3412961
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pembuatan Akta Sewa Lahan/Making Land Lease Deed
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Nama Lembaga/Profesi / Name of Institution/Profession	Dr. Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSc. MKn., MH.
Alamat/Address	Jl. DI Panjaitan 22/24, Brumbungan, Semarang Tengah, Kota Semarang
Telepon/Phone	-
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pembuatan Sertifikat/Certificate Generation
Periode Penugasan/Assignment Period	

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Wahyu Widiastuti, SH
Alamat/Address	Jl. Pramuka/ By Pass No.16, Megal, Balun, Kec. Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah
Telepon/Phone	-
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pembuatan Akta Sewa Lahan dan Pembuatan Sertifikat Preparation of Land Lease Deed and Certificate Generation
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Imron Chumaidi, Spd, SH, Mkn
Alamat/Address	Jl. Solo-Purwodadi No.KM.5, Gendingan, Depok Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah
Telepon/Phone	-
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pembuatan Sertifikat/Certificate Generation
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Sat Siwi Rahayu, SH
Alamat/Address	Jl. Jend. Sudirman Ruko BP Blok GI No.19-20, Balikpapan
Telepon/Phone	(0542) 738467
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pembuatan Sertifikat dan Pembuatan Akta Jual Beli Lahan
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Konsultan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/ Forest Area Borrow-Use Permit Consultant

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Tera Widyagama
Alamat/Address	Jl. Sembakung D6 No.5, Jatiwaringin Asri – Pondok Gede
Telepon/Phone	(021) 84998871
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pengurusan Perijinan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Craft management Permission to Borrow Forest Area
Periode Penugasan/Assignment Period	-

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Arindhita Mega Kencana
Alamat/Address	Ged. Manggala Wanabhakti Blok IV Lt. 2 No. 208A, Senayan – Jakarta
Telepon/Phone	(021) 87925081
Website/Website	-
Jasa yang Diberikan/Services Provided	Pengurusan Perijinan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Craft management Permission to Borrow Forest Area
Periode Penugasan/Assignment Period	-

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS PENGATURAN BERSAMA, KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiary, Entity Joint Arrangement, Branch Office or Representative Office

Nama dan Alamat Kantor Entitas Anak dan Entitas Pengaturan Bersama

Name and Office Address of Subsidiaries and Joint Arrangement Entity

Nama Name	Alamat Address
PT Pertagas Niaga	Gedung Patra Jasa Lantai 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan Telepon: (021) 5203088; Faksimile: (021) 5201622 / 5201682
PT Perta Arun Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan Telepon: (021) 5251005; Faksimile: (021) 52900007
PT Perta Daya Gas	Komplek Pelabuhan Tanjung Emas; Jl. Ronggowarsito No.1 Semarang Tengah, Jawa Tengah 50134 Telepon: (024) 86570237
PT Perta-Samtan Gas	Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III; Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962 Telepon: (0711) 574 0701; Faksimile: (0711) 574 0706

Nama dan Alamat Kantor Area

Name and Address of Area Office

Area Area	Alamat Address
Operation North Sumatera Area	Jl. Dr. Wahidin No. 1 Pangkalan Brandan Sumatera Utara – 20857 Telepon: (+62) 620 323442; Faksimile: (+62) 620 322933
Operation Central Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan Telepon: (+62) 711 5648507; Faksimile: (+62) 711 5648508
Operation South Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan Telepon: (+62-711) 5648511; Faksimile: (+62-711) 5648512
Operation Dumai Area	Komplek Perumahan Pertamina RU II. Jl. Cilacap III, Block B, No AA59P. Bukit Datuk, Dumai Selatan, Kota Dumai (28825)
Operation Rokan Area	Jl. Melur No.131, Kedungsari, Sukajadi, Pekanbaru, Riau
Operation West Java Area	Komplek Perumahan Dinas Distrik TGD Jl. Raya Industri Tegalgede Cikarang Selatan Bekasi - 17550, Jawa Barat Telepon: (+62-21) 89833854; Faksimile: (+62-21) 89833904
Operation East Java Area	JL. Darmo Kali No. 40-42 Surabaya 60241 Jawa Timur Telepon: (+62-31) 5689901, 5689903; Faksimile: (+62-31) 5689905
Operation Kalimantan Area	KNE Building, Jl. Pupuk Raya No.55, Bontang Barat, Bontang Kalimantan Timur 75313 Telepon: (+62) 548 – 41641, Faksimile: (+62) 548 – 41736

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



1.	Tanggal/Date	17 Januari 2024	January 17 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Green Award (IGA) 2024	Indonesia Green Award (IGA) 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Program Tempat Wisata Ramah dan Sadar Lingkungan "Embung Senja" dan Program Pengembangan Wisata Konservasi Alam	Kategori Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Program Tempat Wisata Ramah dan Sadar Lingkungan "Embung Senja" dan Program Pengembangan Wisata Konservasi Alam



2.	Tanggal/Date	1 April 2024	April 1, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	The Best Anugerah UKM TJSL Asia 2024	The Best Anugerah UKM TJSL Asia 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Pengembangan UKM Kelompok Petani/Nelayan, Pengembangan UKM Kelompok Pemuda, Mitra Pengembangan CSR UKM, Pengembangan UKM Kelompok Wanita, dan The Best Anugerah UMKM TJSL Asia	Kategori Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Pengembangan UKM Kelompok Petani/Nelayan, Pengembangan UKM Kelompok Pemuda, Mitra Pengembangan CSR UKM, Pengembangan UKM Kelompok Wanita, dan The Best Anugerah UMKM TJSL Asia



3.	Tanggal/Date	30 April 2024	April 30, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	WSO Indonesia - Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA)	WSO Indonesia - Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA)
	Penyelenggara Organizer	World Safety Organization (WSO) Indonesia	World Safety Organization (WSO) Indonesia
	Keterangan Description	Kategori Gold Category	Kategori Gold Category



4.	Tanggal/Date	7 Mei 2024	May 7, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024	CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
	Keterangan Description	Kategori Excellent Individu, The Best Achievement Gold, Gold (Program Perisai Jaga Bumi dan Program Pusaka Tani), Silver (Program Kampung Bersama)	Kategori Excellent Individu, The Best Achievement Gold, Gold (Program Perisai Jaga Bumi dan Program Pusaka Tani), Silver (Program Kampung Bersama)



5.	Tanggal/Date	30 Mei 2024	May 30, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	TOP CSR Award 2024	TOP CSR Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Dari Top Business Magazine	Dari Top Business Magazine
	Keterangan Description	Kategori TOP Leadership on CSR Commitment, Bintang 5 Top CSR Awards, dan Bintang 4 Top CSR Awards	Kategori TOP Leadership on CSR Commitment, Bintang 5 Top CSR Awards, dan Bintang 4 Top CSR Awards



6.	Tanggal/Date	6 Juni 2024	June 6, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2024	Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
	Keterangan Description	Kategori The Most Productive CIP'er, Gold Category, dan Silver Category	Kategori The Most Productive CIP'er, Gold Category, dan Silver Category



7.	Tanggal/Date	26 Juni 2024	June 26, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Penghargaan PROKLIM Kutai Timur	Penghargaan PROKLIM Kutai Timur
	Penyelenggara Organizer	Pemerintah Daerah Kutai Timur	Pemerintah Daerah Kutai Timur
	Keterangan Description	Kategori Perusahaan Pendukung PROKLIM (Program Komunitas untuk Iklim)	Kategori Perusahaan Pendukung PROKLIM (Program Komunitas untuk Iklim)



8.	Tanggal/Date	27 Juni 2024	June 27, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Social Responsibility Award 2024	Indonesia Social Responsibility Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Indonesia Social Responsibility Award	Indonesia Social Responsibility Award
	Keterangan Description	Kategori Gold Award (Perisai Jaga Bumi) dan Silver Award (Kidung Tanggulangin, Permata Borneo)	Kategori Gold Award (Perisai Jaga Bumi) dan Silver Award (Kidung Tanggulangin, Permata Borneo)



9.	Tanggal/Date	28 Juni 2024	June 28, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024	Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024
	Penyelenggara Organizer	Enterprise Asia	Enterprise Asia
	Keterangan Description	Kategori International Green Leadership	Kategori International Green Leadership



10.	Tanggal/Date	17 Juli 2024	July 17, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Nusantara CSR Awards 2024	Nusantara CSR Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Trophy Keris Kehormatan sebagai Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan	Kategori Trophy Keris Kehormatan sebagai Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan



11.	Tanggal/Date	2 Agustus 2024	August 2, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	TJSL & CSR Awards 2024	TJSL & CSR Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	BUMN Track	BUMN Track
	Keterangan Description	Kategori Gold Category dan Silver Category	Kategori Gold Category dan Silver Category



12.	Tanggal/Date	23 Agustus 2024	August 23, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Safety Excellence Awards 2024	Indonesia Safety Excellence Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	First Magazine	First Magazine
	Keterangan Description	Kategori Quality Program of Safety & Health, The Best Process Safety Management, The Best Improvement Safety Management Performance, dan The Best CEO Committed in OSH Culture: Gamal Imam Santoso.	Kategori Quality Program of Safety & Health, The Best Process Safety Management, The Best Improvement Safety Management Performance, dan The Best CEO Committed in OSH Culture: Gamal Imam Santoso



13.	Tanggal/Date	29 Agustus 2024	August 29, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	PROJX FEST 2024	PROJX FEST 2024
	Penyelenggara Organizer	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
	Keterangan Description	Kategori 2nd Runner Up - The Best Green Project	Kategori 2nd Runner Up - The Best Green Project



14.	Tanggal/Date	12 September 2024	September 12, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Marketeers Editor's Choice Award	Marketeers Editor's Choice Award
	Penyelenggara Organizer	Marketeers	Marketeers
	Keterangan Description	Kategori Innovative Business Solution of The Year	Kategori Innovative Business Solution of The Year



15.	Tanggal/Date	13 September 2024	September 13, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta
	Penyelenggara Organizer	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta
	Keterangan Description	Kategori Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja	Kategori Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja



16.	Tanggal/Date	19 September 2024	September 19, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Asian Impacts Awards 2024 Malaysia	Asian Impacts Awards 2024 Malaysia
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility dan Portman College Malaysia	La Tofi School of Social Responsibility dan Portman College Malaysia
	Keterangan Description	Kategori Platinum CSR Leading Impact dan CSR Leader Impacts	Kategori Platinum CSR Leading Impact dan CSR Leader Impacts



17.	Tanggal/Date	4 Oktober 2024	Oktober 4, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Dharma Karya Muda ESDM 2024	Dharma Karya Muda ESDM 2024
	Penyelenggara Organizer	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	Keterangan Description	Kategori Dharma Karya Muda (Tim FT-Prove DORA)	Kategori Dharma Karya Muda (Tim FT-Prove DORA)



18.	Tanggal/Date	7 Oktober 2024	October 7, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024	Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024
	Penyelenggara Organizer	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	Keterangan Description	Kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha, Patra Karya Raksa Tama, dan Patra Prakarsa	Kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha, Patra Karya Raksa Tama, dan Patra Prakarsa



19.	Tanggal/Date	11 Oktober 2024	October 11, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Anugerah Humas Indonesia (AHI)	Anugerah Humas Indonesia (AHI)
	Penyelenggara Organizer	Humas Indonesia	Humas Indonesia
	Keterangan Description	Kategori Silver Winner - Kanal Digital	Kategori Silver Winner - Kanal Digital



20.	Tanggal/Date	11 Oktober 2024	October 11, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	International Business Awards	International Business Awards
	Penyelenggara Organizer	The Stevie Awards	The Stevie Awards
	Keterangan Description	Kategori Bronze	Kategori Bronze



21	Tanggal/Date	15 Oktober 2024	October 15, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	WSO Award Banquet 2024	WSO Award Banquet 2024
	Penyelenggara Organizer	World Safety Organization (WSO) Indonesia	World Safety Organization (WSO) Indonesia
	Keterangan Description	Kategori WSO Concerned Company	Kategori WSO Concerned Company



22.	Tanggal/Date	18 Oktober 2024	October 18, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	ESG Nusantara Plaudit 2024	ESG Nusantara Plaudit 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Peringkat ESG Nusantara 81 Gold Kalimantan	Kategori Peringkat ESG Nusantara 81 Gold Kalimantan



23.	Tanggal/Date	18 Oktober 2024	October 18, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024	Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	Hukum Online	Hukum Online
	Keterangan Description	Kategori Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2024 - Sektor Oil & Gas	Kategori Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2024 - Sektor Oil & Gas



24.	Tanggal/Date	29 Oktober 2024	October 29, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Local Champion Award 2024	Local Champion Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Human Initiative	Human Initiative
	Keterangan Description	Kategori Local Champion Award 2024 (Sutrisno Petani Jamur Binaan Pertagas	Kategori Local Champion Award 2024 (Sutrisno Petani Jamur Binaan Pertagas



25.	Tanggal/Date	8 November 2024	November 8, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	International BIXPO Awards 2024	International BIXPO Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	Korea Electric Power Corporation (KEPCO)	Korea Electric Power Corporation (KEPCO)
	Keterangan Description	Kategori Gold Prize dan Silver Prize & Special Awards	Kategori Gold Prize dan Silver Prize & Special Awards



26	Tanggal/Date	21 November 2024	November 21, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024
	Penyelenggara Organizer	National Center for Corporate Rating (NCCR)	National Center for Corporate Rating (NCCR)
	Keterangan Description	Kategori Gold Category	Kategori Gold Category



27.	Tanggal/Date	28 November 2024	November 28, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Best CMO Award 2024	Indonesia Best CMO Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Warta Ekonomi	Warta Ekonomi
	Keterangan Description	Kategori Best Chief Marketing Officer 2024 in Improving Energy Distribution Excellence through Program Efficiency and Sales Innovation, Kategori Oil & Gas	Kategori Best Chief Marketing Officer 2024 in Improving Energy Distribution Excellence through Program Efficiency and Sales Innovation, Kategori Oil & Gas



28	Tanggal/Date	5 Desember 2024	December 5, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	TOP DIGITAL Awards 2024	TOP DIGITAL Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	Majalah ItWorks	Majalah ItWorks
	Keterangan Description	Kategori TOP DIGITAL Implementation 2024 dengan predikat Sangat Baik dan TOP Leader on Digital Implementation 2024	Kategori TOP DIGITAL Implementation 2024 dengan predikat Sangat Baik dan TOP Leader on Digital Implementation 2024



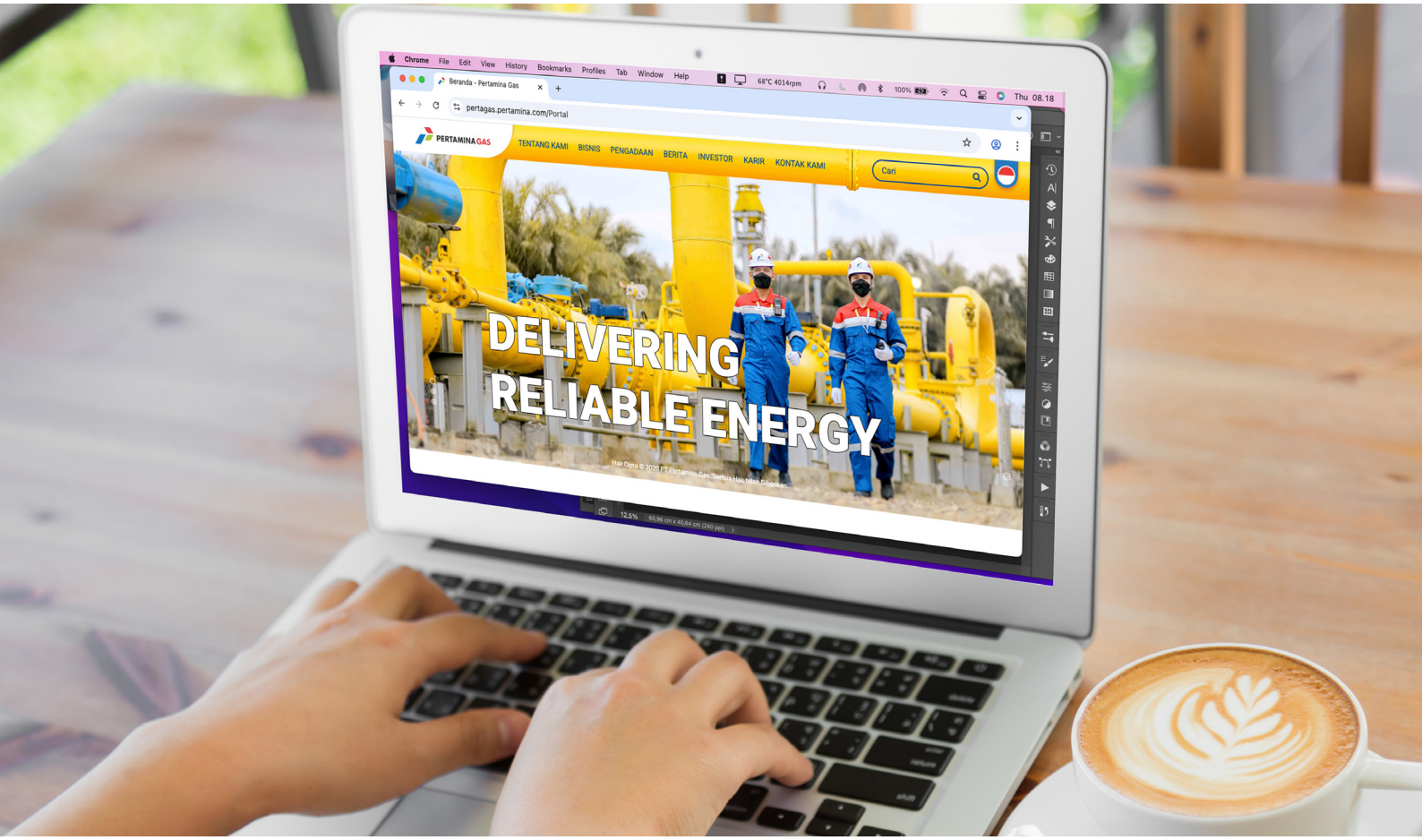
29.	Tanggal/Date	6 Desember 2024	December 6, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024
	Penyelenggara Organizer	PT Wahana Kendali Mutu	PT Wahana Kendali Mutu
	Keterangan Description	Kategori Excellent Productivity, Platinum, dan Gold	Kategori Excellent Productivity, Platinum, dan Gold



30.	Tanggal/Date	6 Desember 2024	December 6, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Continuous Improvement Program (CIP) Subholding Gas	Continuous Improvement Program (CIP) Subholding Gas
	Penyelenggara Organizer	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
	Keterangan Description	Kategori Gold, Silver, dan Best Presentation	Kategori Gold, Silver, dan Best Presentation



31.	Tanggal/Date	13 Desember 2024	December 13, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	BPH Migas Award 2024	BPH Migas Award 2024
	Penyelenggara Organizer	BPH Migas	BPH Migas
	Keterangan Description	Kategori Terbaik II – BU Pengangkutan Gas Bumi Kategori Terbesar dan Terbaik II – BU Niaga Gas Bumi Kategori Menengah-Kecil	Kategori Terbaik II – BU Pengangkutan Gas Bumi Kategori Terbesar dan Terbaik II – BU Niaga Gas Bumi Kategori Menengah-Kecil



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel, Pertamina Gas menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan lainnya melalui situs resmi Perusahaan yakni www.pertagas.pertamina.com. Pengungkapan pada situs resmi Perusahaan mengacu kepada standar perusahaan terbuka Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, serta UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menjelaskan bahwa Badan Publik memiliki kewajiban menyebarluaskan informasi publik yang disampaikan dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Pasal 9, Ayat 4.

As a commitment to always carry out the performance in a transparent and accountable manner, Pertamina Gas provides information that can be accessed by all other stakeholders through the Company's official website, www.pertagas.pertamina.com. Disclosure on the official website refers to the public company standard Number 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, as well as Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure, which explains that Public Bodies must disseminate public information delivered in a manner that is easily accessible to the public, as stated in Article 9, Paragraph 4.

Beberapa informasi yang tersedia dalam situs perusahaan adalah:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Some of the information available on the Company's website are:

1. General Information of the Issuer or Public Company;
2. Information for Investor;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

Uraian Description		Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu	Shareholder information up to individual end owners	✓	http://pertagas.pertamina.com/Portal/Page/Read/about-us#about
Isi Kode Etik	Contents of the Code of Conduct	✓	http://www.pertagas.pertamina.com/Portal/Page/Read/good-corporate-governance
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan	Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of announcement of the GMS, the date of the GMS call, the date of the GMS summary, the date the summary minutes of the GMS were announced	✓	
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	Annual Financial Report (last 5 years)	✓	http://www.pertagas.pertamina.com/Portal/Page/Read/annual-report
Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile	✓	http://www.pertagas.pertamina.com/Portal/Page/Read/board-of-commissioners
Profil Direksi	Board of Directors Profile	✓	http://www.pertagas.pertamina.com/Portal/Page/Read/board-of-directors
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✔	

✓ = tersedia pada situs web Perusahaan ✗ = belum tersedia pada situs web Perusahaan
✓ = available on the Company's website ✗ = not yet available on the Company's website

Berikut peta situs Pertamina Gas, yang memuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

The following is a map of Pertamina Gas' website, which contains more specific information, namely:

TENTANG KAMI	**ABOUT US**
Profil Kami	Our Profile
Nilai Perusahaan	Company's Value
Dewan Komisaris	Board of Commissioner
Direksi	Board of Director
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
HSE	HSE
BISNIS	**BUSINESS**
Transportasi Gas	Gas Transportaion
Niaga Gas	Gas Trading
Pemrosesan Gas	Gas Processing
Regasifikasi	Regasification
Transportasi Minyak	Oil Transportation
Area Operasi	Operation Area
BERITA	**NEWS**
Berita Perusahaan	Company News
Berita Migas	Oil And Gas News
PENGADAAN	**PROCUREMENT**
Pengumuman Lelang	Auction Annoucnement
Pengadaan Online	Online Procurement
Pedoman Pengadaan	Procurement Guideline
Sertifikasi Penyedia Barang & Jasa	Certification of Goods & Services Provider
KARIER	**CARIER**
Lowongan Pekerjaan	Job Vacancy
Cara Melamar	How to Apply
FAQ	FAQ
INVESTOR	**INVESTOR**
Laporan Tahunan	Annual Report
Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report
HUBUNGI KAMI	**CONTACT US**
Kantor Pusat	Head Office
Kantor Anak Perusahaan	Subisiadies Office
Kantor Area	Area Offices
WEBMAIL	**WEBMAIL**
Kontak Langsung via surat elektronik	Direct contact via electronic mail

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada pembahasan masing-masing organ pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The discussion of each organ in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report provides information on the competency improvement program of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout 2024.



2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PERTAMINA GAS

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economy and Industry Overview

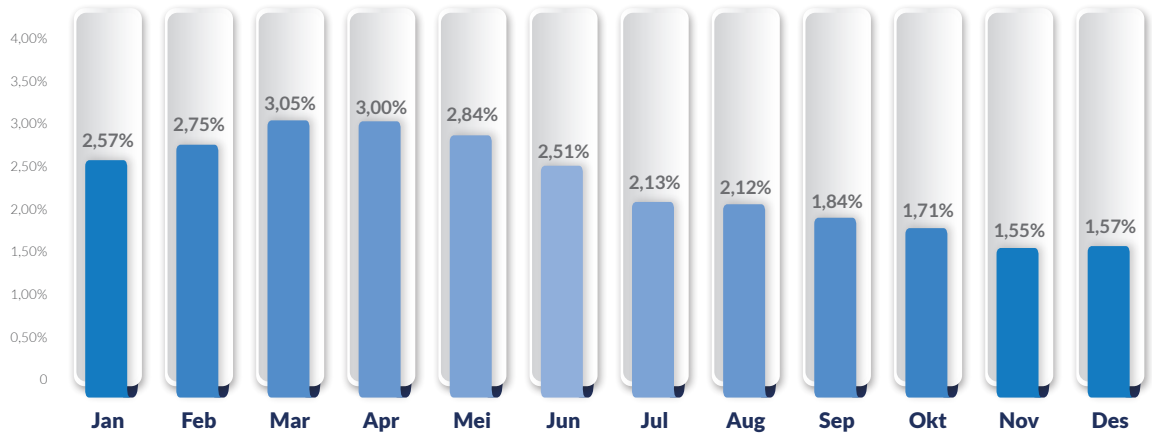
Di tengah tantangan akan tingginya ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mampu bertumbuh dengan cukup baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03%. Pada triwulan IV-2024 perekonomian Indonesia mencapai 5,02% secara tahunan (yoy), mengalami peningkatan 0,53% dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,95% (yoy).

Amid the challenges of high uncertainty and global economic dynamics, the Indonesian economy in 2024 was able to grow quite well. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03%. In the fourth quarter of 2024, the Indonesian economy reached 5.02% annually (yoy), an increase of 0.53% from the growth in the previous quarter of 4.95% (yoy

Selama 2024 pula Inflasi Indonesia dapat dikendalikan dengan baik dengan trend cenderung menurun dari Januari hingga Desember (y-o-y), yang berarti nilai barang dan jasa dapat dikendalikan dengan baik sehingga dapat mendorong laju pertumbungan ekonomi. Adapun inflasi Indonesia dari Januari – Desember 2024 sebagai berikut:

During 2024, Indonesia's inflation was also well controlled, with a downward trend from January to December (y-o-y), which means that goods and services value can be controlled properly to encourage the pace of economic growth. Indonesia's inflation from January to December 2024 is as follows:

TINGKAT INFLASI
Inflation Rate





Sesuai data Handbook of Energy & Economic Statistics of Indonesia 2023, pada tahun 2023, konsumsi energi primer Indonesia mencapai 1.237 juta BOE, meningkat dari 987,49 juta BOE pada tahun 2019. Berdasarkan data tersebut, konsumsi energi primer pada tahun 2023 merupakan yang tertinggi selama 6 tahun terakhir, termasuk melebihi konsumsi tahun 2019 (sebelum pandemi). Dan apabila diamati secara khusus pada gas bumi, pada data tersebut juga juga terlihat bahwa kontribusi gas pada supply primary energy semakin turun dari tahun ke tahun, dari 18,31% pada tahun 2019 menjadi 17,11% pada tahun 2023, hal ini tentu menjadi tantangan sendiri bagi Pertagas yang dominan bisnisnya masih di sektor gas bumi.

According to the Handbook of Energy & Economic Statistics of Indonesia 2023, in 2023, Indonesia's primary energy consumption reached 1.24 billion BOE, increased from 1.01 million BOE in 2019. Based on this data, primary energy consumption in 2023 is the highest in the last 6 years, including exceeding consumption in 2019 (before the pandemic). If observed specifically on natural gas, the data also shows that the contribution of gas to primary energy supply is decreasing from year to year, from 18.31% in 2019 to 17.11% in 2023, this is a challenge for Pertagas whose dominant business is still in the natural gas sector.

Berdasarkan Pertamina Energy Outlook 2023, gas secara nasional akan menjadi bahan bakar transisi sesuai dengan komitmen transisi energi, yang dalam jangka panjang porsinya akan sedikit digantikan oleh EBT. Dorongan permintaan energi primer gas terbesar berasal dari dua sektor, yaitu industri dan pembangkit. Dalam skenario OS, kebutuhan gas meningkat menjadi sebesar 4.637 triliun BTU pada tahun 2060, dengan sekitar 47% berasal dari pembangkit. Sementara itu, untuk skenario

Based on Pertamina Energy Outlook 2023, gas nationally will become a transitional fuel according to the energy transition commitment, which in the long term will be slightly replaced by renewable energy. The biggest push for gas primary energy demand comes from two sectors, namely industry and power plant. In the OS scenario, gas demand will increase to 4,637 trillion BTU in 2060, with around 47% coming from generation. Meanwhile, in the US scenario, national gas

AS, pertumbuhan permintaan gas nasional lebih tinggi, yaitu sebesar 5.786 triliun BTU pada tahun 2058 dan sedikit turun menjadi 5.773 triliun BTU pada tahun 2060 dengan sekitar 47% berasal dari pembangkit. Sementara pada skenario ER, kebutuhan gas sebesar 5.750 triliun BTU pada 2052 dan turun menjadi 5.541 triliun BTU pada 2060. Dalam skenario ER, porsi gas untuk pembangkit sangat kecil (sekitar 5%) dibandingkan dengan skenario lainnya karena skenario ini memfaktorkan transformasi hijau dalam sistem energi. Untuk ketenagalistrikan, porsi EBT semakin meningkat menggantikan energi fosil. Sementara itu, gas menjadi lebih banyak dibutuhkan di sektor industri yang *hard-to-abate*, seperti semen dan logam dasar, karena digunakan untuk menggantikan batubara dalam proses pemanasan yang memerlukan energi besar. Oleh karena itu, pemanfaatan gas industri untuk skenario ER lebih tinggi sekitar 2,3 kali skenario OS dan 1,6 kali skenario AS.

demand growth is higher, amounting to 5,786 trillion BTU in 2058 and falling slightly to 5,773 trillion BTU in 2060, with around 47% coming from power plants. While in the ER scenario, gas demand amounted to 5,750 trillion BTU in 2052 and decreased to 5,541 trillion BTU in 2060. In the ER scenario, the share of gas for generation is very small (around 5%) compared to other scenarios because this scenario factors in green transformation in the energy system. Renewable energy use for electricity is increasingly replacing fossil fuels. At the same time, natural gas is becoming more essential for hard-to-abate industrial sectors, such as cement and base metals. This is because gas replaces coal in heating processes that require large amounts of energy. As a result, the utilization of industrial gas in the ER scenario is approximately 2.3 times higher than in the OS scenario and 1.6 times higher than in the US scenario.

Berdasarkan data dari ESDM, sepanjang tahun 2024 Realisasi Penyaluran Gas Bumi Domestik 2024 sebesar 5.786 BBTUD, dimana Porsi pemanfaatan gas untuk domestik tahun 2024 sebesar 67%, lebih besar dibandingkan porsi ekspor 33% atau 1.905 BBTUD. Adapun untuk Pemanfaatan gas domestik paling besar untuk industri sebesar 1.473 BBTUD (40%) disusul oleh kelistrikan 707 BBTUD (19%), domestic LNG 695 BBTUD (19%), pupuk sebesar 690 BBTUD (19%) dan gas kota 1% (15,48 BBTUD), kemudian untuk LPG domestik 2% (77 BBTUD).

Based on data from ESDM, throughout 2024, Domestic Natural Gas Distribution Realization 2024 amounted to 5,786 BBTUD, where the portion of gas utilization for domestic in 2024 was 67%, bigger than the export portion of 33% or 1,905 BBTUD. As for domestic gas utilization, the largest for the industry is 1,473 BBTUD (40%), followed by electricity 707 BBTUD (19%), domestic LNG 695 BBTUD (19%), fertilizer 690 BBTUD (19%) and city gas 1% (15.48 BBTUD), then for domestic LPG 2% (77 BBTUD).

Untuk dapat meningkatkan penggunaan gas bumi nasional, pengembangan infrastruktur gas bumi merupakan hal krusial yang harus dilakukan. Untuk meningkatkan infrastruktur gas bumi tersebut, untuk wilayah utama pulau Jawa-Sumatera yang merupakan pusat permintaan gas di Indonesia telah terhubung oleh jaringan pipa gas dengan adanya integrasi pipa transmisi gas di Jawa-Sumatera sehingga memudahkan dalam distribusi gas dengan biaya yang cukup kompetitif. Adapun untuk wilayah Indonesia Timur, penggunaan infrastruktur dengan penggunaan virtual pipeline akan menjadi pilihan utama. Dengan potensi pasokan gas bumi yang berasal dari Indonesia Timur dan demand terbesar ada di Indonesia Barat maka pengembangan Infrastruktur gas bumi menjadi salah satu yang vital untuk meningkatkan penggunaan gas bumi di Indonesia.

To increase the use of national natural gas, it is essential to develop the natural gas infrastructure. Improving this infrastructure involves connecting the main areas of Java and Sumatra, which are the centers of gas demand in Indonesia, through gas pipelines. This integration of gas transmission pipelines between Java and Sumatra facilitates gas distribution at a competitive cost. As for Eastern Indonesia, the use of infrastructure with the use of virtual pipelines will be the main choice. With the potential supply of natural gas from Eastern Indonesia and the largest demand in Western Indonesia, the development of natural gas infrastructure is vital to increase the use of natural gas in Indonesia.

INISIATIF KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

Strategic Initiatives and Policies in 2024

Dalam rangka mendukung capaian Visi dan Misi Perusahaan dan target korporasi pada tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan empat (4) arahan strategis sebagai bagian dari misi yakni:

1. Integrasi Infrastruktur dan Utilisasi Aset

- *Strategic Operation Offering* (sinkronisasi jadwal *turn around*, *linepack management*, dan koordinasi pemenuhan *un-met demand*).
- Memaksimalkan penyaluran pipa transmisi gas dan minyak.
- Akselerasi penyelesaian proyek.
- Integrasi infrastruktur Pertagas Group dan Subholding Gas.
- Peningkatan komersialisasi aset (lahan, kompressor, metering, jasa pelabuhan).

2. Operational Excellence, Optimalisasi Biaya, dan Digitalisasi

- Digitalisasi proses bisnis (AIMS, GASBoard, Financial Dashboard).
- Sistem Manajemen Terintegrasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016).
- Cost leadership dengan tetap mengutamakan HSSE & kehandalan operasi.
- Percepatan pembayaran hutang, alternatif pendanaan dengan opsi *project financing* dan partnership dengan *key terms* yang kompetitif bagi Pertagas, *commercial loan* melalui penarikan pinjaman untuk investasi.
- *Strategic Initiative*, upaya-upaya *quick win* yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan momentum dalam rangka akselarasi pencapaian target kinerja Perusahaan dan memberikan dampak positif (dengan jangka waktu pelaksanaan 1 tahun).

To support the achievement of the Company's Vision, Mission, and targets in 2024, the Company has set four (4) strategic directions as part of the mission, namely:

1. Infrastructure Integration and Asset Utilization

- Strategic Operation Offering (synchronization of turn around schedule, linepack management, and coordination of unmet demand fulfillment).
- Maximizing the distribution of gas and oil transmission pipelines.
- Acceleration of project completion.
- Integration of Pertagas Group and Gas Subholding infrastructure.
- Increased asset commercialization (land, compressors, metering, port services).

2. Operational Excellence, Cost Optimization, and Digitalization

- Business process digitization (AIMS, GASBoard, Financial Dashboard).
- Integrated Management System and Anti-Bribery Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 37001:2016).
- Cost leadership while prioritizing HSSE & reliability of operations.
- Acceleration of debt repayment, alternative funding with project financing and partnership options with competitive key terms for Pertagas, commercial loans through the withdrawal of loans for investment.
- Strategic Initiative, quick win efforts made to maintain and increase momentum to accelerate the achievement of the Company's performance targets and provide a quick impact (with an implementation period of 1 year).

3. Optimalisasi Kerja Sama Bisnis dan Peningkatan Peran AP/JV

- Kerjasama pengembangan infrastruktur dan monetisasi gas.
- Stakeholder management untuk penyelesaian piutang konsumen dan mempertahankan toll fee.
- Optimalisasi kerja sama partnership eksisting.
- Melalui AP/JV dan sinergi antar AP/JV:
  - » PAG - Optimalisasi aset, diversifikasi dan ekspansi bisnis (LNG Regas & Hub, LNG & BBM Bunkering, Onshore Logistic Base, GUCD, Training & Consulting).
  - » PTGN - Mendapatkan konsumen baru (gas pipa dan *beyond pipeline*) dan mempertahankan konsumen eksisting, dan bekerjasama dengan pemilik kawasan dan partner lain.
  - » PDG - Potensi bisnis lainnya dengan Indonesia Power.
  - » PSG - Upaya menjaga *Feed* gas, mitigasi risiko penurunan harga LPG serta upaya mendapatkan potensi sumber gas baru untuk menambah feed gas kedepannya.

4. Ekstensifikasi Bisnis dan Penetrasi Pasar Baru

- Akselerasi maturitas inisiatif investasi & perolehan persetujuan investasi.
- Pengembangan extension pipa transmisi/ distribusi di Sumatra Utara dan Jawa, dengan bekerja sama dengan kawasan industri dan pemerintah.
- Pengembangan bisnis *beyond pipeline.*
- Penetrasi pengembangan bisnis baru di midstream energi (hidrogen plant, pipa BBM, regasifikasi di area Indonesia Timur, serta infrastruktur penyaluran FAME).
- Perikatan komersial dengan konsumen baru.
- Inisiasi bisnis baru skala internasional.

3. Optimization of Business Cooperation and Enhancement of AP/JV Role

- Cooperation in infrastructure development and gas monetization
- Stakeholder management to settle consumer receivables and maintain toll fees
- Optimization of existing partnership cooperation
- Through AP/JV and synergy between AP/JV:
  - » PAG - Asset optimization, diversification, and business expansion (LNG Regas & Hub, LNG & BBM Bunkering, Onshore Logistic Base, GUCD, Training & Consulting).
  - » PTGN - Acquire new customers (pipeline gas and beyond pipeline) and maintain existing customers, settlement of PTGN outstanding (jargas, LNG Samberah, dispute ADK), and cooperate with area owners and other partners.
  - » PDG - other business potential with Indonesia Power.
  - » PSG - efforts to maintain feed gas and mitigate the risk of LPG price decline.

4. Business Expansion and New Market Penetration

- Accelerated maturity of investment initiatives & secured investment approvals.
- Development of transmission/distribution pipeline extensions in North Sumatra and Java in cooperation with industrial estates and government.
- Business development beyond pipeline.
- Penetration of new business development in midstream energy (hydrogen, fuel pipeline, FAME distribution infrastructure).
- Commercial engagement with new customers
- Initiation of going international business.



TINJAUAN EKONOMI PER SEGMEN USAHA

Economic Overview by Business Segment

Untuk menjalankan tujuan Perusahaan dalam sektor *midstream* dan *downstream* industri gas di Indonesia, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pengangkutan gas;
2. Perniagaan gas bumi;
3. Pemrosesan gas bumi;
4. Pengangkutan minyak bumi.

Selain kegiatan usaha tersebut di atas, Perusahaan juga menjalankan usaha penyediaan fasilitas infrastruktur dalam bidang jasa penyimpanan, pengoperasian, pemeliharaan serta usaha lainnya yang terkait dengan minyak, gas bumi dan turunannya.

Dalam kegiatan operasi Perusahaan, wilayah kerja Perusahaan dibagi menjadi 8 (delapan) area operasi sebagai berikut:

1. Operation North Sumatera Area, yang meliputi area transmisi dan distribusi gas Aceh dan Sumatera Utara;
2. Operation Central Sumatera Area, yang meliputi area transportasi minyak di Sumatera Selatan dan Jambi;
3. Operation South Sumatera Area, yang meliputi area transmisi dan distribusi gas Sumatera Selatan dan Jambi;

To carry out the Company's objectives in the midstream and downstream sectors of the gas industry in Indonesia, the Company carries out the following business activities:

1. Gas transportation;
2. Natural gas trading;
3. Natural gas processing;
4. Oil transportation.

In addition to the above business activities, the Company also operates the business of providing infrastructure facilities in storage, operation, maintenance, and other businesses related to oil, natural gas, and derivatives.

In the Company's operations, the Company's working area is divided into 8 (eight) operating areas as follows:

1. Operation North Sumatera Area, which covers Aceh and North Sumatera gas transmission and distribution areas;
2. Operation Central Sumatera Area, which covers the oil transportation area in South Sumatera, and Jambi;
3. Operation South Sumatera Area, which covers gas transmission and distribution areas of South Sumatera and Jambi;

4. Operation Dumai Area, yang meliputi area transmisi dan distribusi gas di Riau;
5. Operation Rokan Area, yang meliputi area transportasi minyak di Riau;
6. Operation West Java Area, yang meliputi area transmisi dan distribusi gas Jawa Barat, Jakarta, dan Banten;
7. Operation East Java Area, yang meliputi area transmisi dan distribusi gas Jawa Timur dan Jawa Tengah;
8. Operation Kalimantan Area, yang meliputi area transmisi dan distribusi gas Kalimantan Timur.

4. Operation Dumai Area, which covers gas transmission and distribution area in Riau;
5. Operation Rokan Area, which covers the oil transportation area in Riau;
6. Operation West Java Area, which covers gas transmission and distribution areas in West Java, Jakarta, and Banten;
7. Operation East Java Area, which covers gas transmission and distribution areas of East Java and Central Java;
8. Operation Kalimantan Area, which covers gas transmission and distribution areas of East Kalimantan.

SEGMEN USAHA PERTAMINA GAS
Pertamina Gas Business Segment

- **Transportasi Gas/** Gas Transportation
- **Niaga Gas Bumi/** Natural Gas Trading
- **Usaha Gas Terproses/** Processed Gas Business
  - **Produksi Liquefied Pertroleum Gas (LPG)/** Liquefied Petroleum Gas (LPG) Production
  - **Regasifikasi Liquefied Gas (LPG)/** Liquefied Natural Gas (LNG) Regasification
- **Transportasi Minyak/** Oil Transportation

Untuk dapat menggambarkan segmen usaha, Perusahaan menggunakan pendekatan pendapatan sebagai acuan dalam menjabarkan kegiatan usaha hingga dapat dicatatkan sebagai profitabilitas serta kinerja keuangan.

To be able to describe business segments, the Company uses the revenue approach as a reference in describing business activities so they can be recorded as profitability and financial performance.

Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Pendapatan Usaha
Contribution of Operating Segments to Operating Income

Segmen / Segment	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution
	USD-ribu USD-thousand	(%)	USD-ribu USD-thousand	(%)	USD-ribu USD-thousand	(%)	USD-ribu USD-thousand	(%)	USD-ribu USD-thousand	(%)
Transportasi gas / Gas Transportation	313.686	37,19%	269.138	33,92%	238.901	34,54	44.548	16,55%	30.237	12,66%
Niaga gas bumi / Natural Gas Trading	243.387	28,86%	219.452	27,66%	234.731	35,15	23.935	10,91%	-15.280	-6,51%
Usaha gas terproses / Processed Gas Trading	132.156	15,67%	143.814	18,13%	149.052	8,38	-11.658	-8,11%	-5.238	-3,51%
Jasa transportasi minyak / Oil Transportation Service	154.219	18,28%	161.014	20,29%	56.973	21,93	-6.795	-4,22%	104.042	182,62%
Jasa pemasaran / Marketing Service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operating Income	843.448	100,00%	793.418	100	679.657	100	50.030	6,31%	113.761	16,74

Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa kontribusi terbesar pada pendapatan usaha Perusahaan berasal dari segmen usaha transportasi gas. Pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2024 sebesar USD843,45 juta, meningkat 6,31% atau setara dengan USD50,03 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar USD793,42 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha transportasi gas dan niaga gas bumi. Berikut disampaikan penjelasan kegiatan operasi dan bisnis masing-masing segmen.

From the table and chart above, the Company's operating income in 2024 amounted to USD843.45 million, an increase of 6,31% or equivalent to USD50.03 million compared to USD793.42 million in 2023, revenue from natural gas transportation contributed the most, followed by revenue from gas trading, oil transportation, and processed gas trading. The following provides explanations of the operations and business activities for each segment.

TRANSPORTASI GAS
Gas Transportation

Kegiatan Operasi dan Usaha Transportasi Gas

Salah satu bisnis usaha Perusahaan adalah kegiatan penyaluran gas dari hulu sampai hilir melalui pipa transmisi gas. Penyaluran gas yang dilakukan oleh Perusahaan dikarenakan adanya kebutuhan gas oleh konsumen seperti pembangkit listrik, pabrik pupuk, industri dan konsumen lain. Atas dasar perjanjian pengangkutan gas bumi antara para *shipper* dengan *transporter* dan surat ijin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa dari Ditjen Migas dan Hak Khusus yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas), maka Perusahaan sebagai transporter dapat menjalankan bisnis ini dengan aset pipa transmisi yang dimiliki.

Sebagai transporter, Perusahaan memiliki *Access Arrangement* (AA) terkait pemakaian bersama ruas-ruas pipa transmisi gas oleh para *shipper*, di mana AA ini diketahui dan disetujui oleh BPH Migas. *Access Arrangement* ini meliputi filosofi operasi, sistem manajemen gas, aturan yang terkait aspek teknis & aspek legal, dimana semua ini harus dipahami dan dipenuhi oleh setiap *shipper* agar bisa memanfaatkan jaringan pipa transmisi tersebut.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan.

Gas Transportation Operations and Business Activities

One of the Company's businesses is gas distribution from upstream to downstream through gas transmission pipelines. The gas distribution carried out by the Company is due to the need for gas by consumers such as power plants, fertilizer factories, industries, and other consumers. Based on the natural gas transportation agreements between shippers and transporters and the business license of natural gas transportation through pipelines from the Directorate General of Oil and Gas and Special Rights determined by the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas), the Company as a transporter can run this business with its transmission pipeline assets.

As a transporter, the Company has an Access Arrangement (AA) related to the joint use of gas transmission pipelines by shippers, where this AA is known and approved by BPH Migas. This Access Arrangement includes the operating philosophy, gas management system, and rules related to technical & legal aspects, all of which must be understood and fulfilled by each shipper to utilize the transmission pipeline network.

As of the end of the reporting period, the Company has several existing transmission pipelines that are currently used to deliver gas to its customers.

Optimalisasi Infrastruktur Gas

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis gas, Perusahaan juga telah melakukan upaya optimalisasi penyaluran di beberapa ruas diantaranya pipa Senipah-Balikpapan, pipa Gresik-Semarang, dan pipa Arun-Belawan.

Gas Infrastructure Optimization

To support and improve the gas business, the Company has also made efforts to optimize distribution in several sections, including the Senipah-Balikpapan pipeline, Gresik-Semarang pipeline, and Arun-Belawan pipeline.

Strategi Pengembangan Transportasi Gas Tahun 2024

Sebagai transporter, di sepanjang tahun 2024 Perusahaan selalu menjaga *reliability & availability* dari seluruh aset utama dan aset penunjang, dan juga selalu menjaga *customer satisfaction* dengan melakukan sebagai berikut:

- Melakukan *preventive & predictive maintenance* untuk menjaga kehandalan aset utama dan aset penunjang;
- Melakukan perawatan dan inspeksi berbasis risiko dengan metode *Risk Based Inspection & Risk Assessment* yang tergabung dalam *Asset Integrity Management System* (AIMS);
- Melakukan investasi penggantian aset dan/atau pengadaan baru terhadap aset-aset yang sudah *obsolete* atau habis masa/waktu pakainya;
- Melakukan sertifikasi dan kalibrasi fasilitas penyaluran gas sesuai dengan regulasi Direktorat Metrologi dan Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi;
- Melakukan strategi QA/QC untuk reliability infrastruktur
- Melakukan pengembangan digitalisasi melalui *dashboard monitoring* secara *real time* untuk penyaluran gas dan minyak.

Gas Transportation Development Strategy in 2024

As a transporter, throughout 2024, the Company always take care of the reliability & availability of all main assets and supporting assets and also always maintain customer satisfaction by doing the following:

- Perform preventive & predictive maintenance to maintain the reliability of main assets and supporting assets;
- Conducting risk-based maintenance and inspection with the Risk Based Inspection & Risk Assessment method incorporated in the Asset Integrity Management System (AIMS);
- Investing in asset replacement and/or new procurement of obsolete or end-of-life assets;
- Conducting certification and calibration of gas distribution facilities according to the regulations of the Directorate of Metrology and the Directorate General of Oil and Gas;
- Implementing QA/QC strategy for infrastructure reliability.
- Developing digitalization through dashboard monitoring in real-time for gas and oil distribution

Produktivitas Transportasi Gas

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume transportasi gas dari tahun 2022 sampai tahun 2024 dari masing-masing area operasi.

Gas Transportation Productivity

The following presents the realization of gas transportation volume achievements from 2022 to 2024 from each operating area.



Realisasi Volume Transportasi Gas 2022-2024

Realisasi Volume Transportasi Gas 2022-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah Total (MMSCF)	Jumlah Total (MMSCF)	Jumlah Total (MMSCF)	Jumlah Total (MMSCF)	(%)	Jumlah Total (MMSCF)	(%)
Operation North Sumatera Area	60.456	61.339	59.479	-883	-1,44%	1.860	3,13
Operation South Sumatera Area	94.044	94.153	94.264	-109	-0,12%	-0.111	-0,12
Operation West Java Area	88.545	87.411	90.108	1.134	1,30%	-2.697	-2,99
Operation East Java Area	138.469	119.183	84.443	19.286	16,18%	34.740	41,14
Operation Kalimantan Area	163.073	149.720	142.595	13.353	8,92%	7.125	5,00
Operation Dumai Area	15.937	14.694	14.918	1.243	8,46%	-0.224	-1,50
Total Volume Transportasi Gas	560.523	526.499	485.808	34.025	6,46%	40.691	8,38

Pada segmen usaha transportasi gas, Perusahaan berhasil menyalurkan gas pada tahun 2024 sebesar 560.524 MMSCF, realisasi ini naik 6,46% dari tahun 2023 yaitu 526.499 MMSCF. Peningkatan usaha transportasi gas ini disebabkan oleh beberapa hal, sebagai berikut:

In the gas transportation business segment, the Company managed to distribute gas in 2024 to 560,524 MMSCF, a realization increase of 6.46% from 2023, which was 526,499 MMSCF. The increase in the gas transportation business is due to several things, as follows:

- Terdapat kenaikan pengaliran gas di ONSA karena kenaikan pengaliran ke PLN Belawan dari regasifikasi LNG.
- Terdapat kenaikan pengaliran gas di OSSA karena terdapat *shipper* baru PT Asrigita Prasarana.
- Terdapat kenaikan pengaliran gas di OEJA karena peningkatan pengaliran dari sumber Jambaran Tiung Biru (JTB) dan kenaikan serapan di *offtaker*.
- Terdapat kenaikan pengaliran gas di OKA karena percepatan pelaksanaan TA konsumen pada tahun 2024.

- An increase in gas transportation at ONSA due to an increase to PLN Belawan from LNG regasification.
- An increase in gas transportation in OSSA due to the new shipper PT Asrigita Prasarana.
- An increase in gas flow in OEJA due to increased flow from the Jambaran Tiung Biru (JTB) source and increased offtaker uptake.
- An increase in gas deliveries in OKA due to the accelerated implementation of the consumer TA in 2024.

Pertagas juga mengupayakan *Strategic Offering* untuk mengatasi penurunan volume beberapa konsumen, yang mencakup sinkronisasi jadwal *Turn Around*, *Linepack Management*, dan koordinasi pemenuhan *un-met demand*.

Pertagas is also making efforts to implement Strategic Offering to address the decline in volume for several consumers, which includes synchronizing Turn Around schedules, Linepack Management, and coordinating the fulfillment of unmet demand.

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Transportasi Gas
Profitability and Financial Performance of Gas Transportation

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah Total (USD-ribu) (USD-thousand)	Jumlah Total (USD-ribu) (USD-thousand)	Jumlah Total (USD-ribu) (USD-thousand)	Jumlah Total (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)	Jumlah Total (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pendapatan Transportasi Gas Revenue from Gas Transportation	313.685	269.138	238.901	44.548	16,55%	30.237	12,66%

Pendapatan dari transportasi gas mengalami peningkatan sebesar 16,55% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kenaikan penyaluran gas di ONSA, OSSA, OEJA, dan OKA.

Revenues from gas transportation increased by 16,55% when compared to 2023. This is in line with the increase in gas distribution in ONSA, OSSA, OEJA, and OKA.



NIAGA GAS BUMI
Natural Gas Trading

Kegiatan Operasi dan Usaha Niaga Gas Bumi

Kegiatan utama dalam segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas (gas pipa, jargas, LNG & CNG) yang diperuntukkan kepada industri, rumah tangga dan komersial lainnya. Dari segmen usaha niaga gas Perusahaan mendapatkan pendapatan berupa margin penjualan.

Dalam mengembangkan bisnis niaga gas, Perusahaan juga menugaskan anak perusahaan, PT Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan niaga gas. Hal ini dilakukan sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM No.19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, yang mengatur pemisahan bisnis

Natural Gas Trading Operations and Business Activities

The core activity in the gas trading business segment is the sale of gas (pipeline gas, jargas, LNG & CNG) to industry, households, and other commercials. From this segment, the Company earns revenue in the form of sales margin.

In developing the gas trading business, the Company also assigned a subsidiary, PT Pertagas Niaga, as a company engaged in gas trading activities. This was done as an implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.19 of 2009 concerning Natural Gas Activities Through Pipelines, which regulates the

usaha transportasi gas dan bisnis usaha niaga gas.

Beberapa fasilitas niaga yang dimiliki Perusahaan sebagai upaya mendorong peningkatan konsumen niaga:

Fasilitas Pengisian LNG

- **Fasilitas Pengisian LNG di Bontang**
  PT Pertamina Gas memiliki fasilitas pengisian LNG ke isotank yang berlokasi di Bontang (area PT Badak NGL) untuk memenuhi permintaan LNG di wilayah Kalimantan Timur (khususnya kebutuhan PLTMG Sambera milik PT PLN (Persero) di Kabupaten Kutai Kartanegara). Kapasitas fasilitas sebesar 36 isotank 20 feet per hari atau setara 14,4 MMSCFD. Selain itu, telah dilakukan pengembangan LNG Cargodock di bontang dengan kapasitas sebesar 7 isotank 40 feet per hari atau setara 5,4 MMSCFD.

- **Fasilitas Pengisian LNG di Arun**
  PT Pertamina Gas memiliki fasilitas pengisian LNG ke isotank yang berlokasi di Arun (area PT Perta Arun Gas) untuk memenuhi permintaan LNG di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera bagian tengah. Kapasitas fasilitas sebesar 20 isotank 40 feet per hari atau setara 14 MMSCFD.

  Fasilitas pengisian LNG tersebut mendukung PT Pertamina Gas sebagai pioneer dalam pengembangan pasar LNG retail di Indonesia. Pasar LNG retail dari Bontang dan Arun telah masuk ke beberapa lokasi yakni, Bontang, Balikpapan, Samarinda, Bandung, Bali, Konawe, Kuala Tanjung, Medan, Riau dan Dumai.

Fasilitas Infrastruktur Distribusi Gas

Perusahaan memiliki fasilitas infrastruktur distribusi gas untuk mendukung pengembangan bisnis niaga gas di beberapa wilayah yakni Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Melalui fasilitas distribusi gas Perusahaan menjamin pasokan energi untuk kawasan industri di Sumatera dan Jawa.

Fasilitas Jaringan Gas Rumah Tangga

Mendukung program pemerintah untuk menjamin pasokan energi hingga ke seluruh Indonesia,

separation of the gas transportation and gas trading business.

Some of the commercial facilities owned by the Company as an effort to encourage the increase of commercial consumers:

LNG Refueling Facility

- **LNG Filling Facility in Bontang**
  PT Pertamina Gas has an LNG to isotank filling facility located in Bontang (PT Badak NGL area) to meet the demand for LNG in the East Kalimantan region (especially the needs of PLTMG Sambera owned by PT PLN (Persero) in Kutai Kartanegara). The facility capacity is 36 isotanks of 20 feet per day, equivalent to 14.4 MMSCFD. Additionally, the development of LNG Cargodock in Bontang has been carried out with a capacity of 7 isotanks 40 feet per day, equivalent to 5.4 MMSCFD.

- **LNG Refueling Facility at Arun**
  PT Pertamina Gas has an LNG to isotank filling facility located in Arun (PT Perta Arun Gas area) to fulfill LNG demand in Aceh, North Sumatra, and central Sumatra. The facility capacity is 20 isotanks 40 feet per day, equivalent to 14 MMSCFD.

  The LNG filling facility supports PT Pertamina Gas as a pioneer in the retail LNG market development in Indonesia. The retail LNG market from Bontang and Arun has entered several locations: Bontang, Balikpapan, Samarinda, Bandung, Bali, Konawe, Kuala Tanjung, Medan, Riau, and Dumai.

Gas Distribution Infrastructure Facilities

The Company has gas distribution infrastructure facilities to support the development of gas trading business in several regions namely North Sumatra, Riau, South Sumatra, West Java, East Java, and Central Java. Through gas distribution facilities, the Company ensures energy supply for industrial estates in Sumatra and Java.

Household Gas Network Facilities

Supporting the government program to ensure energy supply throughout Indonesia, the Company, with the

Perusahaan bersama dengan Direktorat Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral membangun jaringan gas rumah tangga untuk menyalurkan gas. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan telah membangun dan mengoperasikan lebih dari 253.491 sambungan rumah tangga dan 90 industri aktif untuk 25 Kabupaten dan Kota di 9 Provinsi. Pengoperasian jaringan gas rumah tangga dikelola oleh anak perusahaan yaitu PT Pertagas Niaga.

Directorate of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources, built a household gas network to distribute gas. By the end of 2024, the Company has built and operated more than 253,491 household connections and 90 active industries for 25 regencies and cities in 9 provinces. The household gas network operation is managed by a subsidiary, PT Pertagas Niaga.

Lokasi Jaringan Gas Rumah Tangga
Household Gas Network Location

Lokasi Location	Jaringan Network
Sumatera	Lhokseumawe, Lhoksukon, Pekanbaru, Jambi, Muaro Jambi, Muara Enim, Musi Rawas, Ogan Ilir, Penukal Abab Lematang Ilir, Palembang, Prabumulih.
Jawa	Cilegon, Bekasi, Depok, Subang, Cikarang, Sidoarjo, Mojokerto
Kalimantan	Penajam Paser, Balikpapan, Bulungan, Bontang, Samarinda, Kutai Kartanegara
Sulawesi	Sengkang

FASILITAS CNG MOTHER STATION

Untuk mendukung bisnis niaga gas, Pertagas juga memiliki fasilitas CNG Mother Station yang terletak di Bitung untuk melakukan proses kompresi gas pipa menjadi Compressed Natural Gas (CNG) yang kemudian didistribusikan ke konsumen oleh anak usaha PT Pertagas Niaga. Fasilitas CNG Mother Station memiliki 4 unit kompresor dengan kapasitas kompresi sampai dengan tekanan 200 bar dengan kapasitas maksimal 4 MMSCFD.

CNG MOTHER STATION FACILITY

To support the gas trading business, Pertagas also has a CNG Mother Station facility located in Bitung to compress pipeline gas into Compressed Natural Gas (CNG), which is then distributed to consumers by its subsidiary PT Pertagas Niaga. The CNG Mother Station facility has 4 compressor units with compression capacity of up to 200 bar pressure with a maximum capacity of 4 MMSCFD.

Strategi Pengembangan Niaga Gas Bumi Tahun 2024

Beberapa strategi yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2024, dalam upaya mengembangkan usaha niaga, meliputi:

- Pemetaan potensi pengembangan pasar untuk bisnis niaga gas;
- Melakukan pengelolaan customer eksisting dan potensi kerjasama baru;
- Sinergi anak perusahaan Pertamina (Persero) dan SHG untuk memenuhi permintaan gas domestik;
- Sinergi operational dalam bentuk transfer stock linepack untuk pemanfaatan gas konsumen di Jawa Barat dan Sumatera Tengah;
- Melakukan bundling kegiatan niaga dengan pengangkutan gas guna mendapatkan harga yang lebih menarik untuk konsumen.

Natural Gas Trading Development Strategy 2024

Some of the strategies that have been carried out by the Company in 2024 to develop the trading business include:

- Mapping the market development potential for the gas trading business;
- Managing existing customers and potential new partnerships;
- Synergize subsidiaries of Pertamina (Persero) and SHG to meet domestic gas demand;
- Operational synergy in the form of line pack stock transfer for consumer gas utilization in West Java and Central Sumatra;
- Bundling trading activities with gas transportation to obtain more attractive consumer prices.

Produktivitas Niaga Gas Bumi

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume niaga gas dari tahun 2022 sampai tahun 2024 dari masing-masing area operasi:

Natural Gas Trading Productivity

The following presents the realization of gas trading volume achievements from 2022 to 2024 from each operating area:

Produktivitas Niaga Gas Bumi
Natural gas Trading Productivity

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah Total (BBTU)	Jumlah Total (BBTU)	Jumlah Total (BBTU)	Jumlah Total (BBTU)	(%)	Jumlah Total (BBTU)	(%)
PERTAMINA GAS							
Niaga Gas Jawa Barat - Pondok Tengah	5.591	3.885	994	1.706	43,91%	2.891	290,85%
Niaga Gas BOB Siak	1.833	2.149	2.228	-317	-14,74%	-78	-3,55%
Total Niaga Pertamina Gas	7.425	6.035	3.222	1.390	23,03%	2.813	87,31%
PERTAGAS NIAGA							
Gas CNG Industri dan MRU	1.700	1.825	1.578	-125	-6,85%	247	15,65%
Niaga Gas Jawa Timur	977	1.073	1.630	-96	-8,95%	-557	-34,17%
Niaga Gas Jawa Barat	619	97	69	522	538,14%	28	40,58%
Niaga Gas Sumatera Utara	15.329	17.094	19.162	-1.766	-10,33%	-2.067	-10,79%
Niaga Gas Sumatera Selatan dan Sumatera Tengah	691	642	689	49	7,63%	-47	-6,82%
Jaringan Gas Rumah Tangga	2.706	1.311	1.241	1.395	106,41%	70	5,64%
LNG	2.043	119	1.667	1.925	1.631,36%	-1.549	-92,86%
Niaga Gas KTI	409	206	0	203	98,54%	206	100,00%
Total Niaga Pertagas Niaga	24.473	22.367	26.035	2.106	9,42%	-3.668	-14,09%
Total Niaga Gas	31.898	28.402	29.258	3.496	12,31%	-856	-2,93%

Total realisasi penyerapan gas untuk Perusahaan dan Pertagas Niaga di tahun 2024 adalah sebesar 31.898 BBTU, meningkat 12,31% atau setara dengan 3.496 BBTU dibandingkan total realisasi penyerapan gas di tahun 2023 sebesar 28.402 BBTU.

The total gas absorption realization for the Company and Pertagas Niaga in 2024 was 31,898 BBTU, an increase of 12.31% or equivalent to 3,496 BBTU compared to the total gas absorption realization in 2023 of 28,402 BBTU.

Realisasi Niaga Gas Pertamina Gas di tahun 2024 sebesar 7.425 BBTU, meningkat hingga 23,03% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 6.035 BBTU, terutama disebabkan oleh peningkatan volume niaga gas di Jawa Barat dari customer baru dan eksisting yaitu Indocement Tunggal Prakarsa (ITP) dan RU VI Balongan.

Realization of gas trading by Pertamina Gas in 2024 amounted to 7,425 BBTU, an increase of 23.03% compared to the realization in 2023 of 6,035 BBTU, mainly due to gas trading volume increase in West Java from new and existing customers, namely Indocement Tunggal Prakarsa (ITP) and RU VI Balongan.

Sedangkan realisasi niaga oleh Pertagas Niaga di tahun 2024 sebesar 24.473 BBTU, meningkat sebesar 9,42%, terutama disebabkan oleh meningkatnya perolehan alokasi dan Sales Purchase Agreement LNG.

The trading realization by Pertagas Niaga in 2024 amounted to 24,473 BBTU, an increase of 9.42%, mainly due to the increase in the acquisition of LNG allocation and the Sales Purchase Agreement.

Dalam melakukan usaha niaga gas, Perusahaan melayani beberapa tipe pelanggan yaitu:

1. Industri
   Pelanggan industri mencakup sektor listrik dan manufaktur, dimana sektor manufaktur terdiri dari industri pupuk, keramik, logam, kertas, kayu, semen, tekstil dan industri manufaktur lainnya.

2. Komersial
   Pelanggan komersial mencakup pusat perkantoran, SPBG, MRU, CNG, pusat perbelanjaan, makanan, hotel dan badan usaha komersial lainnya *(trader)*.
3. Rumah Tangga
   Mencakup lingkungan perumahan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

In conducting gas trading business, the Company serves several types of customers, namely:

1. Industrial
   Industrial customers include the electricity and manufacturing sectors, where the manufacturing sector consists of fertilizer, ceramics, metal, paper, wood, cement, textile, and other manufacturing industries.
2. Commercial
   Commercial customers include office centers, SPBG, MRU, CNG, shopping centers, food, hotels, and other commercial enterprises (traders).
3. Household
   Includes residential spread across several cities in Indonesia.

Realisasi Volume Niaga Gas Berdasarkan Kategori Pelanggan 2022-2024

Gas Trading Volume Realization by Customer Category 2022-2024

Segmen Segment	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution
	BBTU	(%)	BBTU	(%)	BBTU	(%)	BBTU	(%)	BBTU	(%)
Industri Industry	29.516	92,53	25.194	88,70	26.677	91,18	4.322	17,15%	-1.483	-6,00%
Komersial Commercial	1.307	4,10	1.971	6,94	1.339	4,58	-664	-33,69%	632	47,00%
Rumah Tangga Household	1.075	3,37	1.238	4,36	1.241	4,24	-163	-13,17%	-3	-
Jumlah Total	31.898	100,00	28.402	100,00	29.257	100,00	3.495	12,31%	-854	-3,00%

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Niaga Gas Bumi

Profitability and Financial Performance of Natural Gas Trading

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	(%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	(%)
Pendapatan Niaga Gas Bumi Natural Gas Trading Revenue	243.387	219.452	234.731	23.935	10,91%	-15.280	-6,51%

Pendapatan segmen usaha niaga gas tahun 2024 meningkat sebesar 10,91% dibandingkan pendapatan tahun 2023 seiring dengan peningkatan volume niaga gas tahun 2024.

Gas trading business segment revenue in 2024 increased by 10.91% compared to 2023, aligning with the increase in gas trading volume in 2024.

USAHA GAS PROSES
Processed Gas Trading

Usaha Gas Terproses merupakan bisnis Perusahaan yang dikembangkan melalui 2 (dua) jenis kegiatan, yaitu produksi Liquefied Petroleum Gas (LPG), dan regasifikasi Liquefied Natural Gas (LNG). Berikut disampaikan penjelasan masing-masing kegiatan.

The Processed Gas trading is the Company's business developed through 2 (two) types of activities, namely the production of Liquefied Petroleum Gas (LPG) and the regasification of Liquefied Natural Gas (LNG). The following is an explanation of each activity.

Produksi LPG
Kegiatan Operasi dan Usaha Produksi LPG

Kegiatan pemrosesan gas dalam hal memproduksi produk LPG berlangsung di fasilitas kilang Perusahaan yang bekerjasama dengan pihak ketiga serta di fasilitas kilang milik entitas anak.

1. Plant LPG milik PT Energi Nusantara Perkasa yang berada di Gresik, Jawa Timur dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).
2. Plant LPG Perta-Samtan Gas yang berada di Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan yang dioperasikan oleh PT Perta- Samtan Gas untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).

LPG Production
LPG Production Operations and Business Activities

Gas processing activities producing LPG products take place at the Company's refinery facilities in collaboration with third parties as well as at refinery facilities owned by subsidiaries.

1. The LPG Plant owned by PT Energi Nusantara Perkasa, located in Gresik, East Java, is operated to fulfill the needs of LPG products in PT Pertamina (Persero).
2. Perta-Samtan Gas LPG Plant located in Prabumulih and Palembang, South Sumatra, operated by PT Perta-Samtan Gas to meet the needs of LPG products in PT Pertamina (Persero).

Plant LPG
Plant LPG

Plant	Lokasi/Area Kerja Lokasi/Area Kerja Location/Working Area	Produk Product	Desain Kapasitas Design Capacity
LPG Plant ENP	Gresik, Jawa TImur	Feed Gas	100 MMSCFD
		LPG Mix	350 Ton/hari
		Kondensat	880 BBL/hari
LPG Plant PSG	Prabumulih dan Palembang, Sumatra Selatan	Feed Gas	250 MMSCFD
		LPG Mix	710 Ton/hari
		Kondensat	2.024 BBL/hari

Produktivitas Produksi LPG

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume produksi LPG dari tahun 2022 sampai tahun 2024 dari masing-masing fasilitas kilang.

LPG Production Productivity

The following presents the actual achievement of LPG production volume (2022 – 2024) from each refinery facility.



Realisasi Produksi LPG 2022-2024
LPG Production Volume Realization 2022-2024

Keterangan Decsription	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah (MT) Total (MT)	Jumlah (MT) Total (MT)	Jumlah (MT) Total (MT)	Jumlah (MT) Total (MT)	(%)	Jumlah (MT) Total (MT)	(%)
LPG Plant ENP	39.507	38.782	49.034	725	1,87%	-10.252	-20,91
LPG Plant Perta-Samtan Gas*	124.223	121.641	128.015	2.582	2,12%	-6.374	-4,98%
Jumlah Volume Total Volume	163.730	160.423	177.049	3.307	2,06%	-16.626	-9,39

*) dihitung berdasarkan porsi kepemilikan Pertamina Gas sebesar 66% di LPG Plant PT Perta-Samtan Gas.
*) calculated based on Pertamina Gas' 66% ownership in PT Perta-Samtan Gas LPG Plant.

Secara umum realisasi kegiatan produksi LPG di tahun 2024 mencapai 163.730 MT, meningkat 2,06% dari realisasi produksi LPG di tahun 2023 sebesar 160.423 Metric Ton. Realisasi produksi LPG di Pertasamtan meningkat karena adanya sumber baru dengan tingkat komposisi C3 dan C4 yang lebih baik. Di samping itu, terjaganya *reliability* setelah dilakukannya *Turn Around* turut memberikan dampak positif atas kenaikan volume produksi LPG.

In general, the realization of LPG production activities in 2024 reached 163,730 MT, an increase of 2.06% from the realization of LPG production in 2023 of 160,423 Metric tons. The realization of LPG production in Pertasamtan increased due to new sources with better C3 and C4 composition levels. Additionally, the reliability maintenance after the Turn Around also had a positive impact on the increase in LPG production volume.

REGASIFIKASI LNG

Kegiatan Operasi dan Usaha Regasifikasi LNG

Melalui anak perusahaannya yakni PT Perta Arun Gas, Pertamina Gas melakukan kegiatan regasifikasi dengan memanfaatkan Kilang Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh. Alokasi LNG untuk kilang tersebut diperoleh dari produksi dalam negeri yakni dari Kilang LNG Tangguh, Kilang LNG Donggi Senoro, dan Kilang LNG Badak Bontang. Kilang milik PAG ini meregasifikasi LNG menjadi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke pipa ruas Arun-Belawan guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik milik PLN di Belawan, PLN di Lhokseumawe, dan kebutuhan industri di sepanjang Pipa Transmisi gas Arun-Belawan-KIM-KEK.

LNG REGASIFICATION

LNG Regasification Operations and Business Activities

Through its subsidiary, PT Perta Arun Gas, Pertamina Gas conducts regasification activities using the LNG Reception and Regasification Plant in Arun Lhokseumawe, Aceh. The LNG allocation for the plant is obtained from domestic production, from the Tangguh LNG Plant, Donggi Senoro LNG Plant, and Badak Bontang LNG Plant. The PAG-owned plant regasifies LNG into natural gas, which is then channeled into the Arun-Belawan pipeline to meet the gas needs of PLN's power plant in Belawan, PLN in Lhokseumawe, and industrial needs along the Arun-Belawan-KIM-KEK gas transmission pipeline.

Infrastruktur Regasifikasi LNG
LNG Regasification Infrastructure

Pabrik Plant		Kilang Penerimaan dan Regasifikasi Arun Arun Receiving and Regasification Plant
Lokasi dan Area Kerja	Location and Working Area	Arun, Lhokseumawe, Aceh
Refinery Capacity	Refinery Capacity	405 MMSCFD

Produktivitas Regasifikasi LNG

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume Regasifikasi LNG dari tahun 2022 sampai tahun 2024 dari masing-masing area operasi.

LNG Regasification Productivity

The following presents the actual achievement of LNG Regasification volume from 2022 to 2024 from each operating area

Realisasi Volume Regasifikasi LNG 2022-2024
LNG Regasification Volume Realization 2022-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Total BBTU	Total BBTU	Total BBTU	Total BBTU	(%)	Total BBTU	(%)
Regasifikasi LNG LNG Regasification	53.341	57.685	52.559	-4.344	-7,53%	5.126	10%

Realisasi regasifikasi LNG di tahun 2024 sebesar 53.341 BBTU, mengalami penurunan 7,53% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 57.685 BBTU. Penurunan ini disebabkan belum diperolehnya alokasi LNG konsumen Pupuk sehingga pabrik pupuk belum dapat beroperasi.

LNG regasification realization in 2024 amounted to 53,341 BBTU, a decrease of 7.53% compared to the realization in 2023 of 57,685 BBTU. This decrease is because the allocation of LNG for fertilizer consumers has not yet been obtained, so the fertilizer plant cannot operate.

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Usaha Gas Terproses

Profitability and Financial Performance of Processed Gas Trading

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Usaha Gas Terproses
Profitability and Financial Performance of Processed Gas Trading

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Total (USD-ribu)	Total (USD-ribu)	Total (USD-ribu)	Total (USD-ribu)	(%)	Total (USD-ribu)	(%)
Pendapatan Usaha Gas Terproses Pendapatan Usaha Gas Terproses	132.156	143.814	149.052	-11.658	-8,11%	-5.238	-3,51%

Pendapatan dari usaha gas terproses mengalami penurunan sebesar 8,11% dari USD143,81 juta pada tahun 2023 menjadi USD132,16 juta pada tahun 2024 selain disebabkan penurunan volume, pendapatan regasifikasi juga mengalami penurunan karena adanya perubahan skema tarif regasifikasi konsumen kelistrikan dari semula volume basis menjadi lump-sum.

Revenues from the processed gas trading decreased by 8.11% from USD143.81 million in 2023 to USD132,16 million in 2024. Apart from the decrease in volume, regasification revenues also reduced due to changes in the regasification tariff scheme for electricity consumers from the original volume basis to lump-sum.

JASA TRANSPORTASI MINYAK
Oil Transportation Services

Kegiatan Operasi dan Usaha Jasa Transportasi Minyak

Pertamina Gas juga menjalankan usaha transportasi minyak mentah di Sumatra bagian selatan, melalui ruas pipa minyak Tempino-Plaju yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery Unit III Plaju yang dioperasikan PT Kilang Pertamina Internasional. Selain itu, Pertagas juga menjalankan usaha transportasi minyak mentah di Riau melalui ruas Pipa Minyak Rokan, untuk mengangkut minyak dari Blok Rokan dan sekitarnya sampai ke Dumai Tank Farm. Pipa ini mulai beroperasi secara parsial pada 27 Januari 2022.

Oil Transportation Services Operations and Business Activities

Pertamina Gas also operates a crude oil transportation business in southern Sumatra through the Tempino-Plaju oil pipeline, which replaces an existing pipeline more than 70 years old. This pipeline secures the oil supply to the Refinery Unit III Plaju, operated by PT Kilang Pertamina Internasional. Additionally, Pertagas also runs a crude oil transportation business in Riau through the Rokan Oil Pipeline to transport oil from Blok Rokan and surrounding areas to the Dumai Tank Farm. This pipeline began partial operation on January 27, 2022.



Produktivitas Jasa Transportasi Minyak

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume transportasi minyak dari tahun 2022 sampai tahun 2024.

Oil Transportation Services Productivity

The following presents the actual achievement of oil transportation volume from 2022 to 2024.

Realisasi Volume Pengangkutan Minyak 2022-2024
Oil Transportation Volume Realization 2022-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Total (BBL)	Total (BBL)	Total (BBL)	Total (BBL)	(%)	Total (BBL)	(%)
PT Pertamina Hulu Rokan - Jambi Field	1.683.334	1.476.282	1.449.968	207.052	14,03%	26.314	1,81
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)	414.327	445.362	544.213	-31.125	-6,99%	-98.851	-18,16
PT Samudra Energy BWP Meruap	316.595	340.967	383.552	-24.372	-7,15%	-42.585	-11.10
PT Prakarsa Betung Meruo Senami Jambi	1.006	119.047	208.193	-118.041	-99,16%	-89.146	-42,82
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	6.180	11.204	22.376	-5.024	-44,84%	-11.172	-49,93

Realisasi Volume Pengangkutan Minyak 2022-2024
Oil Transportation Volume Realization 2022-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Total (BBL)	Total (BBL)	Total (BBL)	Total (BBL)	(%)	Total (BBL)	(%)
Tately N.V Ltd.	14.284	42.872	55.248	-28.588	-66,68%	-12.376	-22,40
PT Odira Energy Karang Agung	65.788	113.953	93.692	-48.165	-42,27%	20.261	21,63
PT Pertamina Hulu Rokan - Ramba Field	1.252.778	1.829.299	1.248.972	-576.521	-31,52%	580.327	46,46
PT Sele Raya Merangin Dua	37.640	58.681	75.739	-21.041	-35,86%	-17.058	-22,52
PSC Jindi South Jambi B Co., Ltd	42.335	50.234	59.990	-7.899	-15,72%	-9.765	-16,26
Pengangkutan Minyak OCSA	**3.834.176**	**4.487.901**	**4.141.943**	**-653.725**	**-14,57%**	**345.958**	**8,35%**
PT Pertamina Hulu Rokan - WK Rokan	50.896.766	51.611.073	9.899.851	-714.307	-1,38%	41.711.222	421,33
PT Pertamina Hulu Energi Siak*	130.987	571.078	0	-440.091	-77,06%	571.078	100,00%
PT SPR Langgak	183.224	187.785	0	-4.561	-2,43%	187.785	100,00%
PT APG Westkampar Indonesia	79.178	0	0	79.178	100,00%	0	0
PT EMP Energi Gandewa*	401.526	0	0	401.526	100,00%	0	0
PT EMP Tonga	5.144	0	0	5.144	100,00%	0	0
Texcal Mahato, Inc.	2.202.090	0	0	2.202.090	100,00%	0	0
PT Bumi Siak Pusako	1.256.747	0	0	1.256.747	100,00%	0	0
Pengangkutan Minyak ORA	**55.155.664**	**52.369.936**	**9.899.851**	**2.785.728**	**5,32%**	**42.470.085**	**429,00%**
Jumlah Volume Transportasi Minyak Total Oil Transportation Volume	58.989.840	56.857.837	14.041.793	2.132.003	3,75%	42.816.044	304,92

*Pengalihan pengelolaan wilayah kerja Siak dari PHE Siak ke EMP Gandewa sejak 26 Maret 2024.
*Transfer of management of Siak working area from PHE Siak to EMP Gandewa since March 26, 2024.

Realisasi volume transportasi minyak pada tahun 2024 mencapai 58,99 juta barrel. Volume tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,75% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 56,86 juta barrel. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pengaliran minyak di Pipa Minyak Rokan, dengan masuknya shipper baru di Pipa Minyak Rokan diantaranya EMP Tonga, Texcal Mahato, Bumi Siak Pusako, dan APG Westkampar Indonesia.

The realization of oil transportation volume in 2024 reached 58.99 million barrels. The volume increased by 3.75% compared to 2023 of 56.86 million barrels. This is due to the increase in oil flow in the Rokan Oil Pipeline, with the entry of new shippers in the Rokan Oil Pipeline including EMP Tonga, Texcal Mahato, Bumi Siak Pusako, and APG Westkampar Indonesia.

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Jasa Transportasi Minyak

Profitability and Financial Performance of Oil Transportation Services

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Jasa Transportasi Minyak
Profitability and Financial Performance of Oil Transportation Services

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	(%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	(%)
Pendapatan Jasa Transportasi Minyak Oil Transportation Services Revenue	154.219	161.014	56.972	-6.795	-4,22%	104.042	182,62%

Pendapatan transportasi minyak mengalami penurunan sebesar 4,22% dari USD161,01 juta pada tahun 2023 menjadi USD154,22 juta pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan karena terdapat pengenaan *charge back* atas penyaluran minyak pada Rokan Area selama tahun 2024 meskipun secara volume mengalami peningkatan.

Oil transportation revenue decreased by 4.22% from USD161.01 million in 2023 to USD154.22 million in 2024. This decrease was attributed to a chargeback imposed on oil distribution in the Rokan Area during 2024, despite an increase in volume.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Di sepanjang tahun 2024, perekonomian global masih dibayang-bayangi ketidakstabilan imbas adanya perubahan kondisi geopolitik dunia yang berdampak pada volatilitas harga energi, nilai tukar kurs, dan tekanan inflasi global. Meskipun kondisi pasar dan permintaan global telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan dibandingkan dengan kondisi pandemi, tekanan harga energi dan tingginya inflasi global tetap berdampak pula pada pola dan daya beli konsumen, termasuk di Indonesia. Hingga saat ini, berbagai industri di Indonesia masih terdampak atas adanya pandemi, *anchor buyer* Pertamina Gas yang bergerak pada lini bisnis krusial seperti energi listrik atau pupuk juga melakukan *merit order* atas kebutuhan gas dan pola *maintenance* pabrik. Adapun strategi pemasaran yang dijalankan oleh Pertamina Gas untuk tetap menjaga pencapaian target pendapatan laba Perusahaan adalah:

1. Pembangunan infrastruktur gas baru;
2. Melakukan sinergi dan kolaborasi dengan Subholding Gas, baik oleh Pertamina Gas maupun entitas anak, dalam segi segmen bisnis, SDM, layanan pelanggan melalui *contact center*, dan integrasi infrastruktur untuk penyaluran gas;
3. Menjalankan Operation, Asset, dan HSSE Excellence dalam penyaluran gas kepada konsumen, melalui utilisasi serta pengembangan *Asset Integrity Management System* dan SIPGas, termasuk menjaga seluruh parameter pada kegiatan penyaluran gas terpenuhi sesuai ketentuan perundangan juga ekspektasi pelanggan;
4. Implementasi program *Stakeholder Management* yang ditujukan kepada para regulator terkait bisnis Perusahaan
5. Menjalankan Program *Key Account Management* sebagai bentuk loyalitas Perusahaan terhadap konsumen kunci yang telah berkontribusi bagi Perusahaan.
6. Penerapan Cost Optimization baik dari sisi CAPEX ataupun OPEX dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan

Marketing Strategy

Throughout 2024, the global economy is still overshadowed by instability due to changes in geopolitical conditions that impact volatility in energy prices, exchange rates, and global inflationary pressures. Although global market and demand conditions have shown signs of recovery compared to pandemic conditions, energy price pressures and high global inflation continue to impact consumer patterns and purchasing power, including in Indonesia. Until now, various industries in Indonesia are still affected by the pandemic, Pertamina Gas' anchor buyers engaged in crucial business lines such as electrical energy or fertilizer are also conducting merit orders for gas needs and factory maintenance patterns. The marketing strategies carried out by Pertamina Gas to maintain the achievement of the Company's profit revenue target are:

1. Construction of new gas infrastructure;
2. Synergy and collaboration with Subholding Gas, both by Pertamina Gas and its subsidiaries, in terms of business segments, human resources, customer service through contact centers, and infrastructure integration for gas distribution;
3. Implementing Operation, Asset, and HSSE Excellence in gas distribution to consumers through the utilization and development of Asset Integrity Management System and SIPGas, including maintaining all parameters in gas distribution activities are met according to statutory provisions as well as customer expectations;
4. Implementation of the Stakeholder Management program aimed at regulators related to the Company's business.
5. Running the Key Account Management Program as a form of Company loyalty to key customers who have contributed to the Company.
6. Cost Optimization implementation in terms of CAPEX and OPEX in the Company's business activities.

Pangsa Pasar

Perusahaan menjalankan bisnis utamanya dalam bidang transportasi minyak dan gas bumi, bidang niaga gas, pemrosesan gas serta komersialisasi aset. Segmentasi pasar untuk bisnis transportasi minyak dan gas bumi dapat dikategorikan berdasarkan jenis industri yang melakukan pemanfaatan atas minyak dan gas bumi tersebut untuk digunakan sebagai bahan baku, bahan bakar, ataupun utilitas. Adapun jenis industri yang melakukan pemanfaatan minyak dan gas bumi meliputi industri migas, pembangkit listrik, pupuk, petrokimia, baja, keramik, dan *city gas*.

Pelanggan Pertamina Gas pada segmen niaga gas pada umumnya terdiri dari industri gas, listrik, petrokimia, dan logam serta industri pemrosesan gas yang meliputi produksi LPG dan regasifikasi LNG. Adapun untuk pelanggan Pertamina Gas yang melakukan pemanfaatan aset di luar pipa gas dan minyak (seperti lahan, kompresor, jasa O&M) secara mayoritas bergerak di bidang Industri Migas, Properti, Telematika, Tekstil, dan Keramik. Lebih lanjut, Pertagas telah melakukan inisiasi untuk pengembangan pasar industri *smelter*, nikel, hidrogen, *carbon capture* dan turunannya baik pasar dalam negeri maupun internasional dalam mendukung program pemerintah terkait komitmen G20 transisi energi.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan yang dilakukan pada kategori konsumen niaga, transportasi gas dan minyak, dan komersialisasi aset, Perusahaan mendapatkan hasil survei berupa **Skor Kepuasan Pelanggan** sebesar **4,35** (dari skala likert 1-5) yang artinya pelayanan Perusahaan telah melebihi ekspektasi sehingga Pelanggan merasa “Sangat Puas” terhadap kualitas layanan Pertamina Gas. Adapun pencapaian skor ini melampaui target KPI Perusahaan atas *customer satisfaction index* yang ditetapkan sebesar 4,30.Cuptasinvero quo blaut pa pra volum vid qui abo. Pa prorem conserchic

Market Share

The Company conducts its core business in oil and gas transportation, gas trading, gas processing, and asset commercialization. Market segmentation for the oil and gas transportation business can be categorized based on the type of industry that utilizes oil and gas to be used as raw material, fuel, or utility. The industries that utilize oil and gas include the oil and gas industry, power plants, fertilizers, petrochemicals, steel, ceramics, and city gas.

Pertamina Gas' customers in the gas trading segment generally consist of the gas, electricity, petrochemical, metal industries, and the gas processing industry, including LPG production and regasification. As for Pertamina Gas customers that utilize assets outside of gas and oil pipelines (such as land, compressors, and O&M services), the majority are engaged in the oil and gas, property, telematics, textile, and ceramics industries. Furthermore, Pertagas has initiated the development of the smelter, nickel, hydrogen, carbon capture, and derivative industry markets domestically and internationally in support of government programs related to the G20 energy transition commitment.

In 2024, based on the results of customer satisfaction surveys conducted in the categories of commercial consumers, oil and gas transportation, and asset commercialization, the Company obtained a survey result in the form of a Customer Satisfaction Score of 4.35 (from a Likert scale of 1-5) which means that the Company's services have exceeded expectations so that customers feel “Very Satisfied” with the quality of Pertamina Gas services. The achievement of this score exceeds the Company's KPI target for the customer satisfaction index set at 4.30.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Overview

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Kinerja keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY") dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Presentation of Information and Conformity to Financial Accounting Standards

The financial performance described in this section refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and 2023 presented in this Annual Report book. The Consolidated Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY") and prepared according to Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK").

KINERJA POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Position Performance

Peningkatan Aset yang diiringi dengan pertumbuhan liabilitas dan ekuitas menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus memperkuat posisi keuangannya.

The increase in assets, along with growth in liabilities and equity, demonstrates the company's commitment to continuously strengthening its financial position.

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Keterangan / Description		2024 (USD-ribu / USD-thousand)	2023 (USD-ribu / USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu / USD-thousand)	(%)
Aset	Asset	2.365.871	2.393.905	-28.034	-1,17%
Liabilitas	Liabilities	538.622	592.818	-54.196	-9,14%
Ekuitas	Equity	1.827.249	1.801.087	26.162	1,45%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	2.365.871	2.393.905	-28.034	-1,17%

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan aset sebesar USD2,37 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,17%. Sedangkan jumlah liabilitas selama tahun berjalan mencapai USD538,62 juta, mengalami penurunan 9,14% dan ekuitas di tahun 2024 mencapai USD1,83 miliar atau mengalami kenaikan 1,45%. Rincian kinerja posisi keuangan Perusahaan akan dijelaskan di bawah ini:

In 2024, the Company booked assets of USD2.37 billion, a decrease of 1.17%. Meanwhile, total liabilities during the year reached USD538.62 million, a decrease of 9.14%, and equity in 2024 reached USD1.83 billion or an increase of 1.45%. Details of the Company's financial position performance will be explained below:

Aset

Total Aset tahun 2024 mencapai USD2,37 miliar, mengalami penurunan USD28,03 miliar atau 1,17% dibandingkan Total Aset tahun 2023 sebesar USD2,39 miliar. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau Compound Annual Growth Ratio (CAGR) 2020-2024, Total aset Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 2,13%.

Assets

Total Assets in 2024 reached USD2.37 billion, a decrease of USD28.03 billion or 1.17% compared to Total Assets in 2023 of USD2.39 billion. At the Compound Annual Growth Ratio (CAGR) 2020-2024, The Company's Total Assets grew by 2.13%.

Aset
Asset

Keterangan / Description		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Total (USD-ribu) (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Total (USD-ribu) (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Aset Lancar	Current Assets	808.684	34,18%	803.124	33,55%	5.560	0,69%
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	1.557.187	65,82%	1.590.781	66,45%	-33.594	-2,11%
Total	Total	2.365.871	100,00%	2.393.905	100,00%	-28.034	-1,17%

Aset Perusahaan pada akhir tahun 2024 sebesar USD2,36 miliar terdiri dari 34,18% aset lancar dan 65,82% aset tidak lancar. Aset lancar mengalami peningkatan 0,69% sedangkan aset tidak lancar menurun 2,11% dibandingkan sebelumnya.

The Company's assets at the end of 2024 amounted to USD2.37 billion, consisting of 34.18% current assets and 65.82% non-current assets. Current assets increased by 0.69%, while non-current assets decreased by 2.11% compared to the previous year.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, pajak dibayar di muka bagian lancar, dan aset lancar lainnya, serta piutang sewa pembiayaan bagian lancar. Aset lancar pada akhir tahun 2024 sebesar USD808,68 juta, meningkat USD5,56 juta atau 0,69% dibandingkan aset lancar tahun 2023 sebesar USD803,12 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya posisi kas dan setara kas, persediaan, serta piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun 2024.

Current Assets

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, inventories, prepaid taxes current portion, and other current assets, as well as finance lease receivables current portion.. Current assets at the end of 2024 amounted to USD808.68 million, an increase of USD5.56 million or 0.69% compared to USD803.12 million in 2023. This increase was mainly due to increased cash and cash equivalents, inventory, and finance lease receivables at the end of 2024

Aset Lancar
Current Assets

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	 (%)
Kas dan setara kas	Cash and Cash Equivalent	605.229	578.628	26.601	4,60%
Piutang usaha	Accounts Receivable				
- Pihak berelasi	- Related Party	113.211	121.501	-8.290	-6,82%
- Pihak ketiga	- Third Party	45.080	60.477	-15.397	-25,46%
Persediaan	Inventory	16.124	6.821	9.303	136,39%
Pajak dibayar di muka	Prepaid Taxes	10.966	13.629	-2.663	-19,54%
Aset lancar lainnya	Other Current Assets	11.613	22.068	-10.455	-47,38%
Piutang sewa pembiayaan bagian lancar	Current portion of finance lease receivables	6.461	0	6.461	100,00%
Total	Total	808.684	803.124	5.560	0,69%

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas Perusahaan tahun 2024 sebesar USD605,23 juta, meningkat USD26,60 juta atau 4,60% dibandingkan kas dan setara kas tahun 2023 sebesar USD578,63 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kolektibilitas pendapatan dan penerimaan bunga (pendapatan keuangan) atas adanya optimalisasi dana Perusahaan.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah klaim terhadap sejumlah uang yang diharapkan akan diperoleh pada masa yang akan datang.

Piutang usaha tahun 2024 sebesar USD158,29 juta, menurun USD23,69 juta atau 13,02% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD181,98 juta. Penurunan ini terutama disebabkan Penurunan pendapatan usaha tahun 2024 atas pendapatan Regasifikasi seiring dengan pemberlakukan flat fee atas transaksi Regasifikasi ke PLN .

Persediaan

Persediaan adalah sejumlah produk yang dimiliki oleh Perusahaan yang tersedia untuk dibeli. Persediaan Perusahaan tahun 2024 sebesar USD16,12 juta, meningkat USD9,30 juta atau 136,39% dibandingkan

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and can be quickly turned into cash in a certain amount without facing the risk of significant changes in value.

The Company's cash and cash equivalents in 2024 amounted to USD605.23 million, an increase of USD26.60 million or 4.60% compared to USD578.63 million in 2023. This increase was mainly due to revenue collectibility and interest income (financial income) due to the Company's funds optimization.

Accounts Receivable

Accounts receivable are claims against a sum of money expected to be earned.

Accounts receivable in 2024 amounted to USD158.43 million, a decrease of USD23.69 million or 13.02% compared to USD181.98 million in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in operating income in 2024 from Regasification revenue aligning the implementation of a flat fee for Regasification transactions to PLN.

Inventory

Inventory is the total number of products owned by the Company that are available for purchase. The Company's inventory in 2024 amounted to USD16.12 million, an increase of USD9.30 million or 136.39% compared to

persediaan Perusahaan tahun 2023 sebesar USD6,82 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh ketersediaan stock atas LNG serta GUCD di tahun 2025 atas anak perusahaan serta adanya selisih gas stock dan *linepack gas*.

USD6.82 million in 2023. This increase was mainly due to the availability of stock for LNG and GUCD in 2025 for subsidiaries and the difference in gas stock and linepack gas.

Pajak Dibayar di Muka Bagian Lancar

Pajak dibayar di muka bagian lancar adalah pembayaran di muka atas pajak penghasilan Perusahaan yang akan diperhitungkan dengan pajak penghasilan badan pada akhir tahun serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan dan Restitusi Pajak.

Pajak dibayar di muka tahun 2024 sebesar USD10,97 juta, menurun USD2,66 juta atau 19,54% dibandingkan pajak dibayar di muka tahun 2023 sebesar USD13,63 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya restitusi pajak.

Prepaid Tax Current Portion

Current prepaid taxes are prepayments of the Company's income tax that will be calculated with corporate income tax at the end of the year as well as Input Value Added Tax (VAT) and Tax Restitution.

Prepaid taxes in 2024 amounted to USD10.97 million, a decrease of USD2.66 million or 19.54% compared to prepaid taxes in 2023 of USD13.63 million. This decrease was mainly due to tax restitution.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan uang muka atas pembelian gas, sewa dibayar dimuka, beban yang ditangguhkan dan piutang lain-lain.

Aset lancar lainnya tahun 2024 sebesar USD11,61 juta, menurun USD10,46 juta atau 47,38% dibandingkan aset lancar lainnya tahun 2023 sebesar USD22,07 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi atas beban yang ditangguhkan.

Other Current Assets

Other current assets represent advances on gas purchases, prepaid rent, deferred expenses, and other receivables.

Other current assets in 2024 amounted to USD11.61 million, a decrease of USD10.46 million or 47.38% compared to USD22.07 million in 2023. This decrease was mainly due to the realization of deferred expenses.

Piutang Sewa Pembiayaan Bagian Lancar

Piutang sewa pembiayaan bagian lancar tahun 2024 sebesar USD6,46 juta, meningkat 100%% dibandingkan piutang sewa pembiayaan bagian lancar tahun 2023.

Current Portion of Finance Lease Receivables

Current portion of finance lease receivables in 2024 amounted to USD6.46 million, an increase of 100%% compared to current portion of finance lease receivables in 2023.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari piutang usaha, aset pajak tangguhan, investasi, aset tetap, aset hak-guna, pajak dibayar di muka bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar Perusahaan tahun 2024 sebesar USD1,56 miliar, menurun USD33,59 juta atau 2,11% dibandingkan aset tidak lancar Perusahaan tahun 2023 sebesar USD1,59 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets consist of account receivables, deferred tax assets, investments, property and equipment, right-of-use assets, non-current portion of prepaid taxes, and other non-current assets. The Company's non-current assets in 2024 amounted to USD1.56 billion, a decrease of USD33.59 million or 2.11% compared to USD1.59 billion in 2023. This decrease was mainly due to decrease in fixed assets and other non-current assets.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	 (%)
Kas yang dibatasi penggunaannya	Restricted cash	567	0	567	100,00%
Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar	Non-Current Portion of Prepaid Tax	7.503	5.818	1.685	28,96%
Investasi	Investment	80.783	75.292	5.491	7,29%
Aset pajak tangguhan	Deferred Tax Assets	18.289	25.709	-7.420	-28,86%
Aset hak-guna	Right-of-use Assets	70.323	88.064	-17.741	-20,15%
Aset tetap	Fixed assets	1.271.985	1.358.320	-86.335	-6,36%
Aset tidak lancar lainnya	Other Non-Current Assets	30.745	37.578	-6.833	-18,18%
Piutang sewa pembiayaan bagian tidak lancar	Non-current portion of finance lease receivables	76.992	0	76.992	100,00%
Total	Total	1.557.187	1.590.781	-33.594	-2,11%

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan saldo sebesar USD 567 ribu, dimana pada tahun 2023 atas akun ini belum dicatat. Kas yang dibatasi penggunaannya (restricted cash) adalah uang tunai yang tersedia untuk perusahaan, tetapi penggunaannya dibatasi oleh persyaratan tertentu sesuai kebijakan internal perusahaan. Kas ini tidak dapat digunakan secara bebas untuk kegiatan operasional sehari-hari perusahaan.

Restricted Cash

In 2024, the Company recorded a balance of USD 567 thousand, whereas in 2023, this account has not been recorded. Restricted cash is cash available to the company, but its use is limited by certain requirements according to the company's internal policies. This cash cannot be used freely for the company's daily operational activities.

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar

Pada tahun 2024 saldo tercatat USD7,50 juta, meningkat USD1,69 juta atau 28,96% jika dibandingkan dengan tahun 2023 tercatat sebesar USD5,82 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh karena adanya restitusi pajak Perusahaan.

Non-Current Portion of Prepaid tax

In 2024, the balance was USD7,50 million, an increase of USD1.69 million or 28.96% compared to 2023, recorded at USD5.82 million. This increase was mainly due to the Company's tax refund.

Investasi

Investasi adalah bentuk penyertaan jangka panjang atau yang dimaksudkan untuk memiliki perusahaan lain.

Investasi tahun 2024 sebesar USD80,78 juta, meningkat USD5,49 juta atau 7,29% dibandingkan investasi tahun 2023 sebesar USD75,29 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pencapaian laba bersih dari joint ventures atas kinerja tahun buku 2024.

Investment

Investment is a form of long-term investment or intended to own other companies.

Investment in 2024 amounted to USD80.78 million, an increase of USD5.49 million or 7.29% compared to investment USD75.29 million in 2023. This increase was mainly due to net income from joint ventures for the 2024 financial year performance.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan. Aset pajak tangguhan tahun 2024 sebesar USD18,29 juta, menurun USD7,42 juta atau 28,86% dibandingkan aset pajak tangguhan tahun 2023 sebesar USD25,71 juta dimana penurunan cenderung terjadi setiap tahun.

Aset Hak Guna

Aset hak guna adalah aset-aset Perusahaan yang berasal dari liabilitas sewa. Aset hak guna tahun 2024 sebesar USD70,32 juta, menurun USD17,74 juta atau 20,15% dibandingkan aset hak guna tahun 2023 sebesar USD88,06 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian atas aset pipa dan peralatan.

Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang/jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap Perusahaan tahun 2024 sebesar USD1,27 miliar, mengalami penurunan dibandingkan aset tetap Perusahaan tahun 2023 sebesar USD1,36 miliar. Hal ini disebabkan karena implementasi PSAK 116 atas Senipah Balikpapan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya adalah aset yang memberikan manfaat secara ekonomi kepada Perusahaan dalam jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya tahun 2024 sebesar USD30,74 juta, menurun USD6,83 juta atau 18,18% dibandingkan aset tidak lancar lainnya tahun 2023 sebesar USD37,58 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan pelunasan pinjaman PDG yang sudah jatuh tempo.

Piutang sewa - pihak Berelasi

Pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan saldo sebesar USD76,99 juta, dimana pada tahun 2023 atas akun ini belum dicatat. Adapun pencatatan atas transaksi untuk penyaluran gas Senipah Balikpapan yang pengalirannya dimulai dari sejak Desember 2023 dan dicatat sebagai piutang sewa sebagai akibat dari implementasi PSAK 116 (mengatur tentang Sewa).

Deferred Tax Assets

A deferred tax asset is the amount of income tax that can be recovered in future periods. Deferred tax assets in 2024 amounted to USD18.29 million, a decrease of USD7.42 million or 28.86% compared to USD25.71 million in 2023, where the decrease tends to occur every year.

Right-of-Use Assets

Right-of-use assets are the Company's assets derived from lease liabilities. Right-of-use assets in 2024 amounted to USD70.32 million, a decrease of USD17.74 million or 20.15% compared to USD88.06 million in 2023. This decrease was mainly due to the adjustment of pipeline and equipment assets.

Fixed Assets

Fixed assets are tangible assets owned for use in the production or supply of goods/services, for sale to others, or administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

The Company's fixed assets in 2024 amounted to USD1.27 billion, a decrease compared to USD1.36 billion in 2023. This is due to the implementation of PSAK 116 on Senipah Balikpapan.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets provide economic benefits to the Company in the long term. Other non-current assets in 2024 amounted to USD30.74 million, a decrease of USD6.83 million or 18.18% compared to USD37.58 million in 2023. This decrease was mainly due to the repayment of PDG's matured loan.

Lease receivables - related parties

In 2024 the Company recorded a balance of USD76.99 million, where in 2023 this account has not been recorded. The recording of transactions for the distribution of Senipah Balikpapan gas, the flow of which began in December 2023, was recorded as lease receivables as a result of the implementation of PSAK 116 (regulating Leases).

LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2024 mencapai USD538,62 juta, turun 9,14% dibandingkan total liabilitas tahun 2023 sebesar USD592,82 juta.

LIABILITIES

Total liabilities in 2024 reached USD538.62 million, a decrease of 8.14% compared to USD592.82 million in 2023.

Liabilitas
Liabilities

Keterangan Description		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Jumlah (USD-ribu) (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liablities	341.563	63,41%	302.146	50,97%	39.417	13,05%
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	197.059	36,59%	290.672	49,03%	-93.613	-32,21%
Total	Total	538.622	100,00%	592.818	100,00%	-54.196	-9,14%

Pada akhir tahun 2024 jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar USD538,62 juta. Jumlah liabilitas yang terdiri dari 63,41% liabilitas jangka pendek dan 36,59% liabilitas jangka panjang mengalami penurunan USD54,20 juta atau 9,14% dibandingkan jumlah liabilitas pada akhir tahun 2023 sebesar USD592,82 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh percepatan pembayaran Pinjaman Jangka Panjang.

At the end of 2024, the Company's total liabilities amounted to USD538.62 million. Total liabilities consisting of 63.41% short-term liabilities and 36.59% long-term liabilities decreased by USD54.20 million or 9.14% compared to USD592.82 million in 2023. This decrease was mainly due to the acceleration of Long-Term Loan repayment.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari utang usaha, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, beban yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas sewa jangka pendek, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan, dan utang lain-lain. Di akhir tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar USD341,56 juta, mengalami peningkatan sebesar USD39,42 juta atau 13,05% dibandingkan liabilitas jangka pendek di akhir tahun 2023 sebesar USD302,15 juta.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities consist of accounts payable, current portion of long-term loans, accrued expenses, taxes payable, short-term lease liabilities, current portion of deferred revenue, and other liabilities. At the end of 2024, the Company's short-term liabilities were recorded at USD341.56 million, an increase of USD39.42 million or 13.05% compared to short-term liabilities at the end of 2023 of USD302.15 million.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya realisasi liabilitas yang masih harus dibayar.

This increase was mainly due to the realization of accrued liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek
Short -term Liabilities

Keterangan / Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Utang usaha	Accounts Payable				
Pihak berelasi	Related Party	127.412	105.936	21.476	20,27%
Pihak ketiga	Third Party	31.438	27.734	3.704	13,36%
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	The current share of long-term loans	0	15.750	-15.750	100,00%
Beban yang masih harus dibayar	Accrued Expenses	112.087	92.160	19.927	21,62%
Utang pajak	Tax Payable	13.629	20.108	-6.479	-32,22%
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	Short-Term Lease Liability	9092	8.767	325	3,71%
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	The current share of deferred income	35.844	14.995	20.849	139,04%
Utang lain-lain	Other Debts	12.061	16.696	-4.635	-27,76%
Total	Total	341.563	302.146	39.417	13,05%

Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban Perusahaan akibat adanya transaksi pembelian barang atau jasa yang berhubungan dengan operasional Perusahaan dan dibayar secara angsuran dalam jangka waktu singkat.

Utang usaha pihak berelasi tahun 2024 sebesar USD127,41 juta, meningkat USD21,47 juta atau 20,27% dibandingkan utang usaha tahun 2023 sebesar USD105,94 juta. Sedangkan utang usaha pihak ketiga di tahun 2024 sebesar USD31,44 juta, naik USD3,70 juta atau 13,36% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD27,73 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional Perusahaan.

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang adalah jumlah bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tahun 2024, tidak ada pinjaman jangka panjang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dibandingkan dengan tahun 2023 dimana terdapat saldo pinjaman jangka panjang akan jatuh tempo dalam waktu setahun sebesar USD15,75 juta.

Accounts Payable

Accounts payable are the Company's obligations due to the purchase of goods or services related to the Company's operations and are paid in installments over a short period.

Accounts payable of related parties in 2024 amounted to USD127.41 million, an increase of USD21.47 million or 20.27% compared to USD105.94 million in 2023. Meanwhile, third-party accounts payable in 2024 amounted to USD31.44 million, an increase of USD3,70 million or 13,36% compared to USD27.73 million in 2023. This was mainly due to an increase in the Company's operational activities.

The current share of long-term loans

The current share of long-term loans is the amount of Long-Term Debt that will be due and payable within 12 (twelve) months after the reporting date.

In 2024, there were no long-term loans due within one year, compared to 2023, where there was a balance of long-term loans due within one year amounting to USD15.75 million.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah kewajiban yang telah dilaksanakan kepada Perusahaan, tetapi perusahaan belum memberikan pembayaran.

Beban yang masih harus dibayar tahun 2024 sebesar USD112,08 juta, meningkat USD19,92 juta atau 21,62% dibandingkan beban yang masih harus dibayar tahun 2023 sebesar USD92,16 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pengadaan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Utang Pajak

Utang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Utang pajak tahun 2024 sebesar USD13,63 juta, turun USD6,48 juta atau 32,22% dibandingkan utang pajak tahun 2023 sebesar USD20,11 juta.

Liabilitas Sewa Bagian Jangka Pendek

Liabilitas sewa bagian jangka pendek adalah kewajiban Perusahaan akibat transaksi sewa yang berhubungan dengan operasional Perusahaan yang dibayar dalam jangka waktu singkat.

Pada tahun 2024, liabilitas sewa bagian jangka pendek tahun 2024 sebesar USD9,09, naik USD325 ribu atau 3,71% dibandingkan liabilitas sewa bagian jangka pendek tahun 2023 sebesar USD8,77 juta. Peningkatan ini terutama seiring dengan realisasi sewa gedung dan bangunan yang telah memasuki masa akhir kontrak.

Bagian Lancar Atas Pendapatan yang Ditangguhkan

Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan adalah pembayaran di muka yang diterima perusahaan atau ditagih oleh Perusahaan untuk produk atau layanan yang akan dikirim atau dilakukan di masa depan.

Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan pada tahun 2024 sebesar USD35,85, naik USD20,85 juta atau 139,05,47%, dibandingkan tahun 2023 sebesar USD15,00 juta. Peningkatan ini seiring dengan pengakuan

Accrued Expenses

Accrued expenses are obligations carried out to the Company but have not yet provided payment.

Accrued expenses in 2024 amounted to USD112.08 million, an increase of USD19.92 million or 21.62% compared to USD92.16 million in 2023. This increase was mainly due to increased procurement for the Company's operational activities.

Tax Payable

Tax payable is accrued tax, including administrative sanctions in interest, fines, or increases stated in the tax assessment letter or similar letter based on tax legislation.

Tax payable in 2024 amounted to USD13.63 million, a decrease of USD6.48 million or 32.22% compared to USD20.11 million in 2023.

Short-Term Lease Liability

A short-term lease liability is the Company's obligation due to lease transactions related to the Company's operations that are paid within a short period of time.

In 2024, the short-term lease liability amounted to USD9.09, a decrease of USD325 thousand or 3.71% compared to USD8.77 million in 2023. This increase mainly aligns with the realization of building and building leases that have entered the end of the contract period.

Current share of deferred income

The current share of deferred income represents prepayments received or invoiced by the Company for products or services to be delivered or performed in the future.

The current share of deferred income in 2024 amounted to USD35.85, a decrease of USD20,85 million or 139.05.47%, compared to USD15.00 million in 2023. This decrease is in line with revenue recognition for

pendapatan atas produk atau layanan yang telah dikirim atau dilakukan atas transaksi ship or pay atau take or pay.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain adalah utang selain utang yang timbul dari kegiatan operasional. Utang lain-lain tahun 2024 sebesar USD12,06 juta, menurun USD4,64 juta atau 27,76% dibandingkan utang lain-lain tahun 2023 sebesar USD16,70 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan sewa tanah.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar, liabilitas sewa jangka panjang, liabilitas imbalan pascakerja, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar, liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area, dan liabilitas tidak lancar lainnya. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2024 sebesar USD197,06 juta, mengalami penurunan sebesar USD93,61 juta atau 32,21% dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun 2023 sebesar USD290,67 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh percepatan pembayaran Pinjaman Jangka Panjang.

products or services that have been delivered or performed on a ship or pay or take or pay transactions.

Other Debts

Other debts are debts other than debts arising from operational activities. Other payables in 2024 amounted to USD12.06 million, an decrease of USD4.64 million or 27.76% compared to USD16.70 million in 2023. This increase was mainly due to land rent.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities consist of provisions for employee benefits, deferred income net of the current portion, long-term loans net of the current portion, long-term lease liabilities, and other long-term liabilities. The Company's long-term liabilities in 2024 amounted to USD197.06 million, a decrease of USD93.61 million or 32.21% compared to USD290.67 million in 2023. This decrease was mainly due to the acceleration of Long-Term Loan payments.

Liabilitas Jangka Panjang
Loang-Term Liabilities

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	Long-term loan after deducting the current portion	0	14.250	-14.250	-100,00%
Liabilitas sewa jangka panjang	Long-term lease liability	62.140	78.640	-16.500	-20,98%
Liabilitas imbalan pascakerja	Post-employment benefit liability	8.193	20.589	-12.396	-60,21%
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	Deferred income after deducting the current portion	98.425	152.520	-54.095	-35,47%
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area	Asset Demolition and Area Restoration Liabilities	27.734	24.673	3.061	12,41%
Liabilitas tidak lancar lainnya	Other non-current liabilities	567	0	567	0,00%
Total	Total	197.059	290.672	-93,613	-32,21%

Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar

Pinjaman jangka panjang adalah jenis pinjaman yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun.

Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar tahun 2024 sebesar USD0, menurun USD14,25juta atau 100% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD14,25 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang jangka Panjang.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Liabilitas sewa jangka panjang adalah kewajiban untuk pembayaran sewa atas harta tetap (dan kadang-kadang) harta gerak selama suatu periode panjang bertahun-tahun.

Liabilitas sewa jangka panjang tahun 2024 sebesar USD62,14 juta, menurun USD16,50 juta atau 20,98% dibandingkan liabilitas sewa jangka panjang tahun 2023 sebesar USD78,64 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya sewa fasilitas seiring dengan aktivitas usaha rutin yang dilakukan oleh perusahaan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah pencadangan imbalan yang akan diberikan di masa depan atas jasa yang telah dilakukan oleh karyawan berdasarkan perhitungan estimasi aktuarial.

Liabilitas imbalan pascakerja tahun 2024 sebesar USD8,19juta, menurun USD12,39juta atau 60,21% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD20,59 juta. Kenaikan/penurunan ini sejalan dengan penambahan liabilitas imbalan kerja sesuai perhitungan aktuaris.

Pendapatan Ditangguhkan Setelah Dikurangi Bagian Lancar

Pendapatan ditangguhkan adalah pendapatan yang ditangguhkan atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan skema *Take or Pay* dan pendapatan atas perjanjian transportasi gas dengan skema *Ship or Pay*.

Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar tahun 2024 sebesar USD98,42 juta, menurun USD54,09 juta atau 35,47% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD152,52 juta. Penurunan ini terutama disebabkan

Long-term loan after deducting the current portion

Long-term loans are loans with a repayment period of more than one year.

Long-term loans after deducting the current portion in 2024 amounted to USD0, a decrease of USD14.25 million or 100% compared to USD14.25 million in 2023. This decrease was mainly due to the partial repayment of long-term debt.

Long-Term Lease Liabilities

Long-term lease liabilities are obligations for lease payments on fixed assets (and sometimes) movable assets over a long period of years.

Long-term lease liabilities in 2024 amounted to USD62.14 million, a decrease of USD16.50 million or 20.98% compared to USD78.64 million in 2023. This decrease was mainly due to the increase in facility rent in line with routine business activities carried out by the company.

Post-employment Benefit Liability

Post-employment benefits liability is a provision for benefits to be provided in the future for services performed by employees based on actuarial estimates.

Post-employment benefits liabilities in 2024 amounted to USD8.19 million, a decrease of USD12.39 million or 60.21% compared to USD20.59 million in 2023. This increase/decrease aligns with employee benefit liabilities addition as calculated by the actuary.

Deferred income after deducting the current portion

Deferred income is deferred revenue from the Gas Sales and Purchase Agreement with the Take or Pay scheme and from the gas transportation agreement with the Ship or Pay scheme.

Deferred income net of the current portion in 2024 amounted to USD98.42 million, decreased by USD54.09 million or 35.47% compared to USD152.52 million in 2023. This decrease was mainly due to an increase in

adanya realisasi tagihan Ship or Pay kepada pelanggan.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tahun 2024 dibukukan sebesar USD27,73 juta, meningkat USD3,06 juta atau 12,41% dari tahun 2023 sebesar USD24,67 juta. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area merupakan kewajiban pencatatan atas provisi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan.

Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

Liabilitas tidak lancar lainnya tahun 2024 dibukukan sebesar USD567 ribu. Pada tahun 2023 belum ada Pencatatan atas akun tersebut.

Ship or Pay bills to customers.

Asset Demolition and Area Restoration Liabilities

Asset Demolition and Area Restoration Liabilities in 2024 at USD27.73 million, an increase of USD3.06 million or 12.41% from USD24.67 million in 2023. Asset Demolition and Area Restoration Liabilities represent the recording obligation for environmental restoration and reclamation costs provision.

Other Non-Current Liabilities

Other non-current liabilities in 2024 were recorded at USD567 thousand. In 2023 there was no Recording for the account.

EKUITAS

Posisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar USD1,83 miliar, meningkat USD26,16 juta atau 1,45% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar USD1,80 miliar. Secara komposisi, Saldo Laba menjadi komponen ekuitas terbesar mencapai 83,12% dari keseluruhan jumlah ekuitas.

EQUITY

The Company's equity position as of December 31, 2024, amounted to USD1.83 billion, an increase of USD26.16 million or 1.45% over the equity position as of December 31, 2023, of USD1.80 billion. In terms of composition, Retained Earnings became the equity component that reached 83.12% of the total equity.

Ekuitas
Equity

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	 (%)
Modal Saham	Share Capital	566.847	566.847	0	0,00%
Tambahan modal disetor	Additional Paid-Up Capital	-261.515	-261.515	0	0,00%
Komponen ekuitas lainnya	Other Equity Components	3.117	2.874	243	8,46%
Saldo Laba	Retained Earnings	1.518.779	1.492.204	26.575	1,78%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity attributable to owners of the parent entities	1.827.228	1.800.410	26.818	1,49%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	21	677	(656)	-96,90%
Total Ekuitas	Total Equity	1.827.249	1.801.087	26.162	1,45%

Modal saham

Modal saham adalah modal Perusahaan yang berasal dari penjualan saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pada akhir tahun 2024 dan 2023, dari saham tercatat sebesar USD566,85 juta.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai buku aset inbreng. Pada akhir tahun 2024 dan 2023, tambahan modal disetor tercatat sebesar USD261,52 juta.

Komponen ekuitas lainnya

Komponen ekuitas lainnya terdiri atas saldo kumulatif pendapatan komprehensif lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2024, komponen ekuitas lainnya sebesar USD3,12 juta, menurun USD243 ribu atau 8,46% dibandingkan komponen ekuiitas lainnya tahun 2023 sebesar USD2,87 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan komprehensif lainnya dari pencatatan kewajiban aktuarial.

Saldo laba

Saldo laba adalah laba yang ditahan perusahaan sehingga tidak dibagikan kepada pemegang saham.

Sampai dengan akhir tahun 2024, saldo laba sebesar USD1,52 miliar, meningkat USD26,58 juta atau 1,78% dibandingkan saldo laba tahun 2023 sebesar USD1,49 miliar. Peningkatan ini terutama seiring dengan kenaikan laba bersih Perusahaan.

Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali

Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2024 sebesar USD21 ribu, menurun USD656 ribu atau 96,90% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD677 ribu.

Share capital

Share capital is the Company's capital derived from the sale of shares issued by the Company. At the end of 2024 and 2023, share capital amounted to USD566.85 million.

Additional paid-up capital

Additional paid-up capital represents the difference between the value of shares issued and the book value of the invested assets. At the end of 2024 and 2023, additional paid-up capital amounted to USD261.52 million.

Other equity components

Other equity components consist of the cumulative balance of other comprehensive income. As of the end of 2024, other equity components amounted to USD3.12 million, a decrease of USD243 thousand or 8.46% compared to USD2.87 million in 2023. This decrease was mainly due to other comprehensive income from recording actuarial liabilities.

Retained earnings

Retained earnings are profits retained by the Company that are not distributed to shareholders.

As of the end of 2024, retained earnings amounted to USD1.52 billion, an increase of USD26.58 million or 1.78% compared to USD1.49 billion in 2023. This increase was mainly aligned with the increase in the Company's net profit.

Equity Attributable to Non-Controlling Interests

Equity attributable to non-controlling interests in 2024 amounted to USD21 thousand, decreased by USD656 thousand or 96.90% compared to USD677 thousand in 2023

KINERJA LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income Performance

Di tengah kondisi yang masih diliputi berbagai tantangan, Pertamina Gas mampu untuk tetap menjaga profitabilitasnya dengan baik.

During challenging conditions, Pertamina Gas was able to maintain its profitability well.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit And Loss And Other Consolidated Comprehensive Income

Keterangan / Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pendapatan Usaha	Operating Income	843.448	793.418	50.030	6,31%
Beban pokok pendapatan	Cost of Revenue	-535.514	-520.803	-14.711	2,82%
Laba bruto	Gross Profit	307.934	272.615	35.319	12,96%
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	-48.490	-49.882	-1.392	-2,79%
Beban keuangan	Financial Expenses	-6.207	-8.603	2.396	-27,85%
Pendapatan keuangan	Financial Income	26.779	14.117	12.662	89,69%
Penurunan nilai piutang	Impairment of receivables	-8.308	-947	-7.361	777,30%
Penurunan nilai aset tetap	Impairment of fixed assets	-1.267	0	-1.267	0,00%
Kerugian selisih kurs	Foreign exchange losses	-17.186	1.450	-18.636	-1285,24%
Bagian laba dari ventura bersama	Share of profits from joint ventures	21.991	21.162	829	3,92%
Pendapatan lain-lain, bersih	Other Income, Net	717	3.319	-2.602	-78,40%
Laba sebelum pajak penghasilan	Profit before Income Tax	275.963	253.231	22.732	8,98%
Beban pajak penghasilan	Income Tax Expenses	-53.561	-56.529	2.968	-5,25%
Laba tahun berjalan	Profit for the year	222.402	196.702	25.700	13,07%
Laba/(rugi) komprehensif lain	Other comprehensive profit/(loss)	991	-242	1.233	509,50%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive profit for the year	223.393	196.460	26.933	13,71%
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:	Profit for the year is attributable to:				
Pemilik entitas induk	Owner of parent entity	223.058	196.483	26.575	13,53%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	-656	219	-875	-399,54%
		222.402	196.702	25.700	13,07%

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Profit And Loss And Other Consolidated Comprehensive Income

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:	Comprehensive profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk	Owner of parent entity	224.049	196.241	27.808	14,17%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	-656	219	-875	-399,54%
Laba per saham (USD penuh)	Earnings per Share (Full USD)	43,90	38,67	5,23	13,53%

Pendapatan Usaha

Operating Income

Kinerja Pendapatan Usaha 2023-2024
Operating Income Performance 2023 - 2024

Keterangan Description		2024 Jumlah (USD-ribu) (USD-thousand)	2024 Kontribusi Contribution (%)	2023 Jumlah (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Transportasi gas	Gas Transportation	313.686	37,19%	269.138	33,92%	44.548	16,55%
Niaga gas bumi	Natural Gas Trading	243.387	28,86%	219.452	27,66	23.935	10,91%
Usaha gas terproses	Processed Gas Trading	132.156	15,67%	143.814	18,13%	-11.658	-8,11%
Jasa transportasi minyak	Oil Transportation Services	154.219	18,28%	161.014	20,29	-6.795	-4,22%
Jumlah Pendapatan Usaha	Total Operating Income	843.448	100,00%	793.418	100	50.030	6,31%

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam bab ini, pendapatan usaha Perusahaan didapatkan dari 4 (empat) segmen atau kegiatan operasi yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses, dan jasa transportasi minyak.

Pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2024 sebesar USD843,45 juta, meningkat 6,31% atau setara dengan USD50,03 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar USD793,42 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tingginya pendapatan transportasi gas, meningkatnya pendapatan niaga gas bumi, dan upaya efisiensi dari segmen transportasi gas dan minyak

As explained in the section on Operations Overview by Business Segment in this chapter, the Company's operating revenues are derived from 4 (four) segments or operating activities, namely gas transportation, natural gas trading, processed gas trading, and oil transportation services.

The Company's operating revenue in 2024 amounted to USD843.45 million, an increase of 6.31% or equivalent to USD50.03 million compared to USD793.42 million in 2023. This increase was mainly due to higher gas transportation revenue, increased natural gas trading revenue, and efficiency efforts from the gas and oil transportation segments.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Kinerja Beban Pokok Pendapatan 2023-2024
Cost of Revenue Performance 2023-2024

Keterangan / Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pembelian gas bumi	Natural gas Purchase	210.819	205.750	5.069	2,46%
Penyusutan	Depreciation	92.472	93.986	-1.514	-1,61%
Transportasi	Transportation	85.122	95.556	-10.434	-10,92%
Pemrosesan gas	Gas processing	67.950	50.592	17.358	34,31%
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	Employee Salaries and Other Benefits	22.652	23.325	-673	-2,89%
Peralatan dan material	Equipment and materials	16.892	16.819	73	0,43%
Jasa umum	General Services	16.348	15.883	465	2,93%
Pajak dan retribusi	Taxes and Levies	8.814	8.534	280	3,28%
Amortisasi	Amortization	9657	5.300	4.357	82,21%
Jasa teknis dan spesialis	Technical and Specialist Services	4.788	5.058	-270	-5,34%
Total Beban Pokok Pendapatan	Total Cost of Revenue	535.514	520.803	14.711	2,82%

Beban pokok pendapatan timbul dari beban pembelian gas bumi, beban penyusutan, beban transportasi, beban pemrosesan gas, beban peralatan dan material, beban gaji karyawan dan imbalan lainnya, beban jasa umum, beban pajak dan retribusi, beban amortisasi, serta beban jasa teknis dan spesialis.

Beban pokok pendapatan tahun 2024 sebesar USD535,51 juta, meningkat USD14,71 juta atau 2,82% dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2023 sebesar USD520,80 juta. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan transportasi gas dan niaga gas bumi.

Cost of revenues arises from natural gas purchase expense, depreciation expense, transportation expense, gas processing expense, equipment, and materials expense, employee salaries and other benefits expense, general services expense, taxes and levies expense, amortization expense, and technical and specialist services expense.

The cost of revenue in 2024 amounted to USD535.51 million, an increase of USD14.71 million or 2.82% compared to USD520.80 million in 2023. This increase is in line with gas transportation and natural gas trading revenues.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Kinerja Beban Umum dan Administrasi 2023-2024
General and Administrative Expenses Performance 2023 - 2024

Keterangan / Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	Employee Salaries and Other Benefits	26.176	31.942	-5.766	-18,05%
Jasa umum	General Services	6.385	5.139	1.246	24,25%
Pemasaran	Marketing	4.098	3.618	480	13,27%

Kinerja Beban Umum dan Administrasi 2023-2024
General and Administrative Expenses Performance 2023 - 2024

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pajak dan retribusi	Taxes and Levies	2.760	915	1.845	201,58%
Sewa	Lease	2.660	3.644	-984	-27,00%
Penyusutan	Depreciation	2.411	2.238	173	7,73%
Peralatan dan material	Equipment and Materials	1.919	1.594	325	20,38%
Jasa teknis dan spesialis	Technical and Specialist Services	486	32	454	1417,97%
Lain-lain	Others	1.595	760	835	109,97%
Total Beban Umum dan Administrasi	Total General and Administrative Expenses	48.490	49.882	-1.392	-2,79%

Beban umum dan administrasi Perusahaan terdiri dari beban gaji karyawan dan imbalan lainnya, beban sewa, beban jasa umum, beban peralatan dan material, beban pajak dan retribusi, beban pemasaran, beban jasa teknis dan spesialis, serta beban lain-lain.

Beban umum dan administrasi tahun 2024 sebesar USD48,49 juta, turun USD1,39 juta atau 2,79% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD49,88 juta. Penurunan ini terutama seiring dengan adanya efisiensi biaya.

The Company's general and administrative expenses consist of salaries and other benefits, lease, general services, equipment and materials, taxes and levies, marketing, technical and specialist services, and other expenses.

General and administrative expenses in 2024 amounted to USD48.49 million, a decrease of USD1.39 million or 2.79% compared to USD49.88 million in 2023. This decrease is mainly in line with cost efficiency.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Other Income (Expenses)

Kinerja Pendapatan (Beban) Lain-Lain 2023-2024
Other Income (Expenses) Performance 2023 - 2024

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pendapatan dan beban keuangan	Financial income and expenses	20.572	5.514	15.058	273,09%
Penurunan nilai piutang	Impairment of receivables	- 8.308	-947	7.361	777,30%
Penurunan nilai aset tetap	Penurunan nilai aset tetap	-1.267	0	-1.267	0,00%
Kerugian selisih kurs	Foreign exchange losses	-17.186	1.450	-18.636	-1285,24%
Bagian laba dari ventura bersama	Share of profits from joint ventures	21.991	21.162	829	3,92%
Pendapatan lain-lain, bersih	Other Income, Net	717	3.319	-2.602	-78,40%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	Total Other Income (Expenses)	16.519	30.498	-13.979	-45,84%

Berikut disampaikan kinerja pendapatan (beban) lain-lain.

Other income (expenses) performance is presented below.

Pendapatan dan Beban Keuangan

Financial Income and Expenses

Kinerja Pendapatan dan Beban Keuangan 2023-2024
Financial Income and Expenses Performance 2023 - 2024

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pendapatan Keuangan/Financial Income					
Bunga deposito dan jasa giro	Deposit interest and current account services	26.607	13.647	12.960	94,97%
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	Interest on long-term receivables	172	470	-298	-63,40%
Jumlah pendapatan keuangan	Total Financial Income	26.779	14.117	12.662	89,69%
Beban Keuangan/Financial Expenses					
Beban bunga liabilitas sewa	Accretion expense of lease liabilities	-4.225	-4.794	569	-11,87%
Beban bunga pinjaman bank	Interest expense on bank loans	-314	-1.991	1.677	-84,23%
Beban akresi liabilitas ARO	ARO liability accretion expense	-1.668	-1.818	150	-8,25%
Total Beban Keuangan	Total Financial Expenses	-6.207	-8.603	2.396	-27,85%
Jumlah pendapatan/ (beban) keuangan	Total Financial Income/ (Expenses)	20.572	5.514	15.058	273,09%

Pendapatan keuangan tahun 2024 sebesar USD26,78 juta, meningkat USD12,66 juta atau 89,69% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD14,12 juta. Peningkatan ini dikarenakan adanya optimalisasi dana Pertagas dan Anak Perusahaan.

Financial income in 2024 amounted to USD26.78 million, an increase of USD12.66 million or 89.69% compared to USD14.12 million in 2023. This increase was due to the optimization of Pertagas and Subsidiaries' funds.

Beban keuangan tahun 2024 sebesar USD6,21 juta, turun USD2,40 juta atau 27,85% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD8,60 juta.

Financial expenses in 2024 amounted to USD6.21 million, a decrease of USD2.40 million or 27.85% compared to USD8.60 million in 2023.

Penurunan Nilai Piutang

Penurunan nilai piutang adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut.

Penurunan nilai piutang pada tahun 2024 sebesar USD 8,31 juta lebih besar bila dibandingkan tahun 2023 sebesar USD947 ribu atau mengalami kenaikan sebesar USD 7,37 juta atau 777,30%.

Impairment of Receivables

Impairment of receivables is a condition where there is objective evidence of adverse events as one or more events results that occurred after the initial recognition of the asset.

Impairment of receivables in 2024 amounts to USD 8.31 million is bigger than USD 947 thousand in 2023 or an increase of USD 7.37 million or 777.30%.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai aset tetap pada tahun 2024 sebesar USD1,27 juta, mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan tahun 2023.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs

Keuntungan/(kerugian) selisih kurs adalah penghasilan atau biaya berdasarkan sistem pembukuan yang dianut dan dilakukan secara taat asas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan mencatat kerugian selisih kurs pada tahun 2024 sebesar USD17,19 juta, turun USD18,64 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencatat keuntungan selisih kurs sebesar USD1,45 juta. Kerugian yang terjadi disebabkan oleh lemahnya Rupiah pada kurs akhir tahun 2024

Bagian Laba dari Ventura Bersama

Bagian laba dari ventura bersama adalah pembagian laba perjanjian kontraktual dimana dua atau lebih pihak menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian Bersama.

Bagian laba dari ventura bersama tahun 2024 sebesar USD21,99 juta, meningkat USD829 ribu atau 3,92% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD21,16 juta. Kenaikan ini terutama dikarenakan meningkatnya harga LPG dan kenaikan harga feed gas di PSG.

Pendapatan Lain-lain, Bersih

Pendapatan lain-lain, bersih tahun 2024 sebesar USD717 ribu, turun USD2,60 juta atau 78,40% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD3,32 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini merupakan rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak. Pajak tangguhan merupakan perhitungan akibat pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset

Penurunan Nilai Aset Tetap

The decrease in the value of fixed assets in 2024 was USD1.27 million, an increase of 100.00% compared to 2023.

Profit/(Loss) Foreign Exchange

Profit/(Loss) foreign exchange are income or costs based on the accounting system adopted and carried out according to applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

The Company recorded a loss foreign exchange of USD17.19 million in 2024, a decrease of USD18.64 million compared to 2023, which recorded a profit foreign exchange of USD1.45 million. The loss was due to the weak Rupiah at the 2024 year-end exchange rate.

Profit Share of a Joint Ventures

The profit share of a joint ventures is the profit sharing of contractual agreements where two or more parties carry out economic activities subject to common control.

The profit share of a joint ventures in 2024 amounted to USD21.99 million, an increase of USD829 thousand or 3.92% compared to USD21.16 million in 2023. This increase was mainly due to the increase in LPG and feed gas prices at PSG

Other Income, Net

In 2024, other income, net, amounted to USD717 thousand, reflecting an decrease of USD2.60 million or 78.40% compared to USD3.32 million in 2023. This decrease was primarily driven by a decrease in operation and maintenance services revenue.

Income tax Expense

Income tax expense is the aggregate amount of current and deferred tax taken into account in determining profit or loss for a period. Current tax represents the reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit. Deferred tax is the calculation of the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

dan liabilitas.

Beban pajak penghasilan tahun 2024 sebesar USD53,56 juta, turun USD2,97 juta atau 5,25% dibandingkan beban pajak penghasilan tahun 2023 sebesar USD56,53 juta.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar USD222,40 juta, meningkat USD25,70 juta atau 13,07% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat laba sebesar USD196,70 juta. Kenaikan ini terutama seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha dan optimasi biaya operasi, serta pencapaian Anak Perusahaan (PAG).

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan didapatkan dari akumulasi laba tahun berjalan dan laba komprehensif lain. Di tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD223,40 juta, meningkat USD26,93 juta atau 13,71% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat laba sebesar USD196,46 juta. Kenaikan ini terutama seiring dengan kenaikan pendapatan usaha.

Laba Per Saham

Meskipun Laporan Keuangan Perusahaan tidak menyajikan laba per saham, Perusahaan berupaya memberikan informasi tentang profitabilitas melalui informasi laba per saham dalam Laporan Tahunan. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah lembar saham.

Income tax expense in 2024 amounted to USD53.56 million, a decrease of USD2.97 million or 5.25% compared to USD56.53 million in 2023.

Profit for The Year

In 2024, the Company recorded a profit for the year of USD224.40 million, an increase of USD25.70 million or 13.07% compared to USD196.70 million in 2023. This increment was mainly in line with the increase in operating revenues and optimization of operating costs, as well as the achievement of the Subsidiary (PAG).

Total Comprehensive Income For The Year

Total comprehensive income for the year is derived from the accumulation of profit for the year and other comprehensive income. In 2024, the Company recorded a total comprehensive income for the year of USD223.40 million, an increase of USD26.93 million or 13.71% compared to USD196.46 million in 2023. This increase was primarily driven by an increase in operating income.

Earnings Per Share

Although the Company's Financial Statements do not present earnings per share, the Company seeks to provide information on profitability through earnings per share information in the Annual Report. Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the parent entity by the number of shares.

Kinerja Laba Per Saham 2023-2024
Earnings per Share Performance 2023 - 2024

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	 (%)
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk (USD-ribu)	Profit for the year attributable to the owner of the parent entity (USD-thousand)	223.058	196.483	26.575	13,53%
Jumlah saham (lembar)	Number of Shares	5.080.585	5.080.585	0	0,00%
Laba per saham (USD/lembar saham)	Earnings Per Share (USD/shares)	43,90	38,67	5,23	13,53%

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat laba per saham sebesar USD43,97 per lembar saham, meningkat USD5,23 juta atau 13,53% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD38,72 per lembar saham. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan laba tahun berjalan.

In 2024, the Company recorded earnings per share of USD43.97, an increase of USD5.23 million or 13.53% compared to USD38.72 per share in 2023. This increase was mainly due to the increment in profit for the year.

KINERJA ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Cash Flow Performance

Kas dan setara kas di akhir tahun 2024 mencapai USD605,23 juta, mengalami peningkatan 4,60% dibandingkan kas dan setara kas di akhir tahun 2023 sebesar USD578,63 juta. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2020-2024, kas dan setara kas mengalami pertumbuhan 25,15%.

Cash and cash equivalents at the end of 2024 reached USD605.23 million, an increase of 4.60% compared to USD578.63 million in 2023. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2020-2024, cash and cash equivalents grew by 25.15%.

Arus Kas
Cash Flow

Keterangan / Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	335.940	471.626	-135.686	-28,77%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	-46.244	-34.012	-12.232	35,96%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	-240.499	-209.803	30.696	14,63%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalents	49.197	227.811	-178.614	-78,40%
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas dan Setara Kas	Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	-22.596	2.562	-25.158	-981,97%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents in the Beginning of the Year	578.628	348.255	230.373	66,15%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Year-End Cash and Cash Equivalents	605.229	578.628	26.601	4,60%

Arus Kas memberikan gambaran tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kas dan setara kas di akhir tahun 2024 mengalami peningkatan 4,60% dibandingkan kas dan setara kas di akhir tahun 2023 terutama dikarenakan adanya penerimaan *ship-or-pay*, kolektibilitas atas tagihan konsumen yang meningkat, dan optimalisasi dana Perusahaan.Pergerakan dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan sebagaimana akan dijelaskan di bawah ini.

Cash Flow provides an overview of the amount of income and expenditure of the Company in a certain period. Cash and cash equivalents at the end of 2024 increased by 4.60% compared to cash and cash equivalents at the end of 2023, mainly due to ship-or-pay receipts, increased collectability of consumer bills, and optimization of the Company's funds. The movement of operating cash flows, investing cash flows, and financing cash flows is explained below.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Keterangan / Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Penerimaan dari pelanggan	Reception from Customers	786.118	836.025	-49.907	-5,97%
Pembayaran kepada pemasok	Payment to Suppliers	-402.740	-345.008	57.732	16,73%
Pembayaran kepada karyawan	Payment to Employees	-42.505	-30.595	11.910	38,93%
Pembayaran untuk perpajakan	Payment for Taxation	-66.846	-56.382	10.464	18,56%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Penerimaan dari pengembalian pajak	Receipt from tax refund	20.199	34.325	-14.126	-41,15%
Penerimaan dari penghasilan bunga	Receipts from interest income	26.779	14.800	11.979	80,94%
Pembayaran untuk beban keuangan	Payment for financial expenses	-314	-2.139	-1.825	-85,32%
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	Receipts from other operating activities	15.249	20.600	-5.351	-25,98%
Arus kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flow Derived from Operating Activities	335.940	471.626	-135.686	-28,77%

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar USD335,94 juta, menurun sebesar USD135,69 juta atau 28,77% dibandingkan kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar USD471,63 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan tenor penjualan kepada konsumen menjadi lebih panjang.

Net cash provided by operating activities in 2024 amounted to USD335.94 million, a decrease of USD135.69 million or 28.77% compared to USD471.63 million in 2023. This decrease was mainly due to the longer tenor of sales to consumers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from investing Activities

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Penambahan aset tetap	Addition of Fixed Assets	-66.967	-54.075	12.892	23,84%
Penerimaan piutang pinjaman dari pihak berelasi	Receipt of loan receivables from related parties	4.223	4.223	-	-
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	Receipt of dividends and return of capital from joint ventures	16.500	15.840	660	4,17%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash flow used for investing activities	-46.244	-34.012	12.232	35,96%

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar USD46,24 juta meningkat USD12,23 juta atau 35,96% dari sebesar USD34,01 juta di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh pembelian asset tetap untuk tujuan investasi lainnya.

Net cash used in investing activities in 2024 amounted to USD46.24 million, an increase of USD12.23 million or 35.96% from USD34.01 million in 2023. It was mainly due to fixed assets purchased for other investment purposes.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	(%)
Pembayaran pinjaman jangka Panjang	Long-term loan repayment	-30.000	-60.000	-30.000	-50,00%
Pembayaran dividen	Dividend Payments	-196.483	-131.734	64.749	49,15%
Pembayaran liabilitas sewa	Payment of lease liabilities	-14.016	-18.069	-4.053	-22,43%
Arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net cash flow used for Financing Activities	-240.499	-209.803	30.696	14,63%

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar USD240,50 juta, meningkat sebesar USD30,70 juta atau 14,63% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2023 sebesar USD209,80 juta. Kenaikan ini terutama dikarenakan pembayaran atas dividen tahun buku 2023 yang lebih tinggi.

Net cash used in financing activities in 2024 amounted to USD240.50 million, an increase of USD30.70 million or 14.63% compared to USD209.80 million in 2023. This increase was mainly due to higher dividend payments for 2023.

KEMAMPUAN PROFITABILITAS
Profitability

Perusahaan memiliki beberapa rasio yang dapat memberikan gambaran tentang kemampuan menghasilkan laba atau keuntungan serta efisiensi yang dilakukan, sebagaimana akan dijelaskan di bawah ini.

The company has various ratios that provide an overview of its ability to generate profits and the efficiency of its operations, as explained below.

Kinerja Rasio Operasi dan Profitabilitas 2023-2024 (%)
Operating Ratio and Profitability Performance 2023-2024

Rasio Operasi dan Profitabilitas Operating Ratio and Profitability		2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Imbalan atas Aset, atau Return on Asset (ROA)	Return on Asset (ROA)	9,40	8,22	14,41%
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham, atau Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	12,17	10,92	11,46%
Rasio Imbalan Investasi, atau Return on Investment (ROI)	Return on Investment (ROI)	16,22	15,02	7,98%
Marjin Laba Operasi, atau Operating Profit Margin (OPM)	Operating Profit Margin (OPM)	30,76	28,07	9,57%
Marjin Laba Bersih, atau Net Profit Margin (NPM)	Net Profit Margin (NPM)	26,37	24,79	6,36%
Perputaran Total Aset, atau Total Asset Turn Over (TATO)	Total Asset Turn Over (TATO)	39,41	36,19	8,89%
Perputaran Persediaan, atau *Inventory Turn Over*	*Inventory Turn Over*	6,98	3,14	122,37%

Dari rasio-rasio profitabilitas di atas, dapat terlihat bahwa terdapat kenaikan pada rasio ROA, ROI, OPM, NPM, *Total Asset Turn Over* dan *Inventory Turn Over.*

From the profitability ratios above, it can be seen that there is an increase in the ROA, ROI, OPM, NPM, Total Asset Turn Over, and Inventory Turn Over ratios.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya terlihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's ability to pay its obligations can be seen from the liquidity and solvency ratio.

Likuiditas

Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut disampaikan kinerja likuiditas Perusahaan.

Liquidity

Liquidity ratios provide an overview of the Company's ability to meet its short-term obligations. The Company's liquidity performance is presented below.

Kinerja Rasio Likuiditas 2023-2024
Liquidity ratio Performance 2023-2024

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Kas	Cash Ratio	177,19	191,51	-7,47%
Rasio Lancar	Current Ratio	236,76	265,81	-10,93%
Rasio Cakupan Bunga, atau Time Interest Earned Ratio	Time Interest Earned Ratio	41,15	28,79	42,90%

Dari rasio-rasio likuiditas di atas, dapat terlihat bahwa terdapat kenaikan pada cash ratio dan current ratio, namun time interest earned ratio mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kewajiban lancar dari pendapatan ditangguhkan porsi lancar. Namun demikian, Perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk menutupi semua utang lancar dan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan aset lancar yang dimiliki ditunjukkan dengan rasio lancar masih di atas 100%.

From the liquidity ratios above, it can be seen that there is an increase in the cash ratio and current ratio, but the time interest earned ratio has decreased. This is due to the increase in current liabilities from the current portion of deferred income. Nevertheless, the Company still has the ability to cover all current debts and short-term liabilities using cash and current assets owned as shown by the current ratio still above 100%.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut disampaikan kinerja solvabilitas Perusahaan

Solvency

The solvency ratio provides an overview of the Company's ability to fulfill all its short-term and long-term obligations. The Company's solvency performance is presented below.

Kinerja Rasio Solvabilitas 2023-2024
Solvency Ratio Performance 2023-2024

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to Equity Ratio (DER)	29,48	32,91	-10,43%
Rasio Liabilitas terhadap Aset atau Debt to Asset Ratio (DAR)	Debt to Asset Ratio (DAR)	22,77	24,76	-8,05%

Dari rasio-rasio solvabilitas di atas, dapat terlihat bahwa pada tahun 2024 terdapat peningkatan pada rasio DER dan DAR, hal ini disebabkan meningkatnya total hutang jangka pendek Perusahaan seiring dengan peningkatan kegiatan Perusahaan dan peningkatan Liabilitas Jangka Panjang lainnya.

The solvency ratios indicate that in 2024, both the DER and the DAR have increased. This rise is attributed to a growth in the company's total short-term debt, as well as an expansion in its activities and an increase in other long-term liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectibility Rate

Tingkat Kolektibilitas Piutang 2023-2024
Receivables Collectibility Rate 2023-2024

Keterangan Description		2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	(%)
Piutang usaha bagian lancar* (USD-ribu)	Current Account Receivables* (USD-thousand)	158.291	181.978	-23.687	-13,02%
Pendapatan usaha (USD-ribu)	Operating Income (USD-thousand)	843.448	793.418	50.030	6,31%
Lama Penagihan Rata-rata (hari)	Accounts Receivable Turnover (days)	68,50	83,70	-15,20	-18,16%

*Piutang usaha diluar tagihan *ship or pay* yang masih dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan.
Accounts receivable, excluding ship or pay bills, are still recorded as deferred revenue.

Tingkat kolektibilitas merupakan jumlah hari rata-rata diterimanya pembayaran piutang sejak diterbitkan tagihan atau dengan kata lain adalah kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collecting period). Rasio yang digunakan adalah AR Collection Period (ACP).

The level of collectibility is the average number of days of receipt of receivable payments since the issuance of bills or in other words, the Company's ability to collect receivables (collecting period). The ratio used is the AR Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. ACP tahun 2024 adalah selama 69 hari, menurun 15 hari dibandingkan tahun 2023 yaitu selama 84 hari. Penurunan ACP terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perusahaan yang berarti semakin cepat proses perputaran piutang menjadi penerimaan kas.

The smaller the ACP value, the better the Company's ability to collect receivables. ACP in 2024 is 69 days, an increase of 5 days compared to 2023, which was 84 days. The increase in ACP is mainly due to the increase in the Company's operating income, which means the faster turning of process receivables into cash receipts.

Untuk menggambarkan kolektibilitas piutang jangka panjang Perusahaan berikut disampaikan piutang usaha berdasarkan umurnya.

To illustrate the collectibility of the Company's long-term receivables, the following accounts receivable are presented based on their age.

Piutang Usaha Berdasarkan Umur
Accounts Receivable Based on Age

Keterangan Description		2024 (USD-ribu) USD-thousand)	2023 (USD-ribu) USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu) USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Piutang usaha berdasarkan umur/Accounts Receivable Based on Age					
Belum jatuh tempo	Not yet due	128.350	118.374	9.976	8,43%
0 - 3 bulan/ months		14.067	27.721	-13.654	-49,26%
3 - 6 bulan/ months		5.760	4.448	1.312	29,50%
6 - 12 bulan/ months		6.294	4.632	1.662	35,88%
> 12 bulan/ months		35.055	48.351	-13.296	-27,50%
Jumlah piutang usaha	Total Accounts Receivable	189.526	203.526	-14.000	-6,88%
Provisi penurunan nilai	Impairment Provision	-31.235	-21.548	9.687	44,96%
Jumlah piutang usaha - bersih	Total Accounts Receivable - Net	158.291	181.978	-23.687	-13,02%

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the impairment provision is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in accounts receivable.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKANNYA
Capital Structure and Policies

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan Direksi adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan pemegang saham, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Structure Policy

The Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base to keep the confidence of shareholders, creditors, and the market and to sustain future business development. Capital consists of ordinary share capital, retained earnings, and non-controlling interests. The Board of Directors monitors the return on capital and the level of dividends distributed. Management monitors capital using several measures of financial leverage, particularly for the debt-to-equity ratio.

Komposisi Struktur Modal

Capital Structure Composition

Struktur Modal dan Komposisinya
Capital Structure and Composition

Keterangan / Description		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Jumlah (USD-ribu) (USD-thousand)	Kontribusi Kontribusi (%)	Jumlah (USD-ribu) (USD-thousand)	Kontribusi Kontribusi (%)	Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase (%)
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	The current share of long-term loans	0	0	15.750	52,50%	-15.750	-100,00%
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	Long-term loan after deducting the current share	0	0	14.250	47,50%	-14.250	-100,00%
Total pinjaman	Total Loan	0	0	30.000	100,00%	-30.000	-100,00%
Total ekuitas	Total Equity	1.827.249	100,00%	1.801.087	98,36%	26.162	1,45%
Jumlah struktur modal	Total Capital Structures	1.827.249	100,00%	1.831.087	100,00%	-3.838	-0,21%
Rasio utang terhadap ekuitas (kali)	Debt-to-Equity Ratio (times)	0	0	2%	102%	0	-100,00%

Manajemen memilih struktur modal di atas dengan dasar mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan. Direksi berusaha mempertahankan antara laba lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Management chose the above capital structure on the basis of maintaining a strong capital base to keep the confidence of investors, creditors, and the market, and to maintain sustainable business development. Capital consists of ordinary share capital, retained earnings, and non-controlling interests. The Board of Directors monitors the return on capital and the level of dividends distributed. The Directors seek to maintain a balance between the higher profits possible with higher levels of borrowing and the benefits and assurance provided by a sound capital position.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds for Capital Goods Investment

Ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan tahun 2024 namun bukan bersifat pendanaan dirinci sebagai berikut:

Bonds that are material to the Company's investment in capital goods in 2024 but are not financing in nature are detailed as follows:

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Investasi Investment	**Tujuan** Objective	**Sumber Dana** Source of Funds	**Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait** Measures Planned by the Company to Protect the Risk of Related Foreign Currency Positions
Pembangunan Pipa Minyak Mentah Koridor Minas - Duri-Dumai dan Koridor Balam - Bangko – Dumai Construction of Crude Oil Pipeline Minas - Duri- Dumai Corridor and Balam - Bangko - Dumai Corridor	Membangun pipa minyak mentah dari blok Rokan ke area Dumai dalam memenuhi kebutuhan PT Pertamina Hulu Rokan Construct a crude oil pipeline from the Rokan block to the Dumai area to fulfill the needs of PT Pertamina Hulu Rokan.	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Business partnership 3. Pinjaman commercial loan. 1. Operating capital of PT Pertamina Gas 2. Business Partnership 3. Commercial loan.	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah. Implement contracts using Rupiah currency.
Proyek Pipa Senipah Balikpapan Senipah Balikpapan Pipeline Project	Pembangunan pipa gas bumi untuk menyalurkan gas bumi dari lapangan di wilayah Senipah ke RU V Balikpapan dengan status pipa untuk kepentingan sendiri kilang. Construction of a natural gas pipeline to distribute natural gas from the field in the Senipah area to RU V Balikpapan with the pipeline status for the benefit of the refinery itself.	Modal usaha PT Pertamina Gas Operating capital of PT Pertamina Gas	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah. Implement contracts using Rupiah currency.
Pembangunan Pipa BBM Cikampek – Plumpang Construction of Cikampek - Plumpang Fuel Pipeline	Membangun pipa BBM dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen. Building a fuel pipeline to meet consumer needs.	Modal usaha PT Pertamina Gas Operating capital of PT Pertamina Gas	• Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah. • Bekerjasama langsung dengan manufaktur pipa lokal. • Implement contracts using Rupiah currency. • Direct cooperation with local pipeline manufacturers.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Investasi Investment	**Tujuan** Objective	**Sumber Dana** Source of Funds	**Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait** Measures Planned by the Company to Protect the Risk of Related Foreign Currency Positions
Revitalisasi LNG Tank F-6004 & Fasilitas Pendukung Lainnya Revitalization of LNG Tank F-6004 & Other Supporting Facilities	Membangun dan memperbaiki tanki F-6004 untuk meningkatkan kapasitas tanki PAG untuk bisnis LNG Hub. Build and repair tank F-6004 to increase PAG's tank capacity for the LNG Hub business.	Modal usaha PT Pertamina Gas Operating capital of PT Pertamina Gas	Menggunakan lindung nilai (hedging) terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing serta mengurangi eksposur risiko valuta asing Using hedging against foreign exchange rate fluctuations and reducing exposure to foreign exchange risk
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Penyaluran Gas ke ITP Citeureup Provision of Supporting Infrastructure for Gas Distribution to ITP Citeureup	Membangun infrastruktur penyaluran gas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Building gas distribution infrastructure to meet consumer needs.	Modal usaha PT Pertamina Gas Operating capital of PT Pertamina Gas	• Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah. • Mengutamankan material dengan TKDN dan bekerjasama dengan kontraktor lokal. • Implement contracts using Rupiah currency. • Securing materials with TKDN and working with local contractors.
Pengadaan Fasilitas Penyaluran Gas ke Pentawira Procurement of Gas Distribution Facilities to Pentawira	Membangun infrastruktur penyaluran gas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Build gas distribution infrastructure to meet consumer needs.	Modal usaha PT Pertamina Gas Operating capital of PT Pertamina Gas	• Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah. • Mengutamankan material dengan TKDN dan bekerjasama dengan kontraktor lokal. • Implement contracts using Rupiah currency. • Secure materials with TKDN and cooperate with local contractors.
Pengembangan Niaga Retail Jawa Barat West Java Retail Trading Development	Pengadaan asset gas detector dan tubeskid ke konsumen di Jawa Barat Procurement of gas detector and tubeskid assets to consumers in West Java	Modal usaha PT Pertamina Gas Operating capital of PT Pertamina Gas	• Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah. • Mengutamankan material dengan TKDN dan bekerjasama dengan kontraktor lokal. • Implement contracts using Rupiah currency. • Secure materials with TKDN and cooperate with local contractors.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

Selama tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan investasi untuk pengembangan bisnis sebesar USD 74.036 juta, dengan rincian kegiatan Investasi utama sebagai berikut:

During 2024, the Company has realized investment for business development amounting to USD74,036 million, with details as follows:

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Investasi Investment	Tujuan Objective
Pembangunan Pipa Minyak Mentah Koridor Minas - Duri- Dumai dan Koridor Balam - Bangko – Dumai Construction of Crude Oil Pipeline Minas - Duri-Dumai Corridor and Balam - Bangko - Dumai Corridor	Membangun pipa minyak mentah dari blok Rokan ke area Dumai dalam memenuhi kebutuhan PT Pertamina Hulu Rokan To build a crude oil pipeline from the Rokan block to the Dumai area to fulfill the needs of PT Pertamina Hulu Rokan.
Proyek Pipa Senipah Balikpapan Senipah Balikpapan Pipeline Project	Pembangunan pipa gas bumi untuk menyalurkan gas bumi dari lapangan di wilayah Senipah ke RU V Balikpapan dengan status pipa untuk kepentingan sendiri kilang. Construction of a natural gas pipeline to distribute natural gas from the field in the Senipah area to RU V Balikpapan with the status of the pipeline for the benefit of the refinery itself.
Pembangunan Pipa BBM Cikampek – Plumpang Cikampek - Plumpang Fuel Pipeline Construction	Membangun pipa BBM dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen. Building a fuel pipeline in order to meet consumer needs.
Revitalisasi LNG Tank F-6004 & Fasilitas Pendukung Lainnya Revitalization of LNG Tank F-6004 & Other Supporting Facilities	Membangun dan memperbaiki tanki F-6004 untuk meningkatkan kapasitas tanki PAG untuk bisnis LNG Hub. Building and repairing tank F-6004 to increase PAG tank capacity for LNG Hub business.
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Penyaluran Gas ke ITP Citeureup Provision of Supporting Infrastructure for Gas Distribution to ITP Citeureup	Membangun infrastruktur penyaluran gas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Building gas distribution infrastructure to meet consumer needs.
Pengadaan Fasilitas Penyaluran Gas ke Pentawira Procurement of Gas Distribution Facilities to Pentawira	Membangun infrastruktur penyaluran gas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Building gas distribution infrastructure to meet consumer needs.
Pengembangan Niaga Retail Jawa Barat Development of West Java Retail Trading	Pengadaan asset gas detector dan tubeskid ke konsumen di Jawa Barat Procurement of gas detector and tubeskid gas turbine meter (GTM) assets for distribution to consumers in West Java.

Realisasi Investasi Barang Modal 2023-2024
Realization of Capital Goods Investment 2023-2024

Keterangan / Description	2024 (USD-ribu / USD-thousand)	2023 (USD-ribu / USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (USD-ribu / USD-thousand)	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal / Realization of Capital Goods Investment	74.043	47.386	26.657	56,26%

Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Hal ini terjadi terutama untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha.

Realization of Capital Goods Investment in 2024 has increased compared to 2023. This occurred mainly to meet business development needs to increase business income.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara periode setelah tanggal laporan akuntan per tanggal 27 Maret 2025 sampai dengan disahkannya laporan tahunan ini per tanggal 4 April 2025.

There is no material information and facts that occurred between the period after the date of the accountant's report as of March 27, 2025, and the ratification of this annual report as of April 4, 2025.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events

Tidak terdapat kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan di tahun berjalan.

There are no extraordinary and infrequent events that affect the Company's financial performance for the year.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

Target Achievement in 2024

Asumsi-asumsi yang Digunakan dan Proses Perumusan Target 2024

Dasar-dasar penyusunan RKAP 2024 adalah sebagai berikut:

1. Harga minyak mentah: USD82 per barrel;
2. Harga LPG: USD572 /metrik ton;
3. Nilai Tukar Rupiah terhadap dollar Amerika sebesar USD1 = Rp15.000

Assumptions Used And Process Of Formulating 2024 Targets

The basis for the preparation of the 2024 RKAP is as follows:

1. Crude oil price: USD82 per barrel;
2. LPG price: USD572/metric ton;
3. Rupiah exchange rate against the US dollar: USD1 = IDR15,000.

Kinerja Pencapaian Target Tahun 2024

Target Achievement Performance In 2024

Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2024
Comparison of Realization and Target in 2024

Keterangan / Description		Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024 Achievement of Realization Against Target 2024
Transportasi Gas (MMSCF)	Gas Transportation (MMSCF)	560.523	550.432	101,83%
Niaga Gas (BBTU)	Gas Trading (BBTU)	31.898	32.186	99,10%
Transportasi Minyak (Barrel)	Oil Transportation (Barrel)	58.989.840	55.522.724	106,24%
Produksi LPG (Ton)	LPG Production (Ton)	163.730	159.805	102,46%
Regasifikasi LNG (BBTU)	LNG Regasification (BBTU)	53.341	70.159	76,03%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha (USD-ribu)	Operating Income (USD-thousand)	843.448	901.856	93,52%
Beban Pokok Pendapatan (USD-ribu)	Cost of Revenue (USD-thousand)	-535.514	599.584	89,31%
Beban Administrasi dan Umum (USD-ribu)	General and Administrative Expenses (USD-thousand)	-48.490	58.754	82,53%
Laba Tahun Berjalan (USD-ribu)	Profit for the year (USD-thousand)	222.402	218.172	101,94%
Rasio utang terhadap ekuitas (kali)	Debt-to-Equity Ratio (times)	0,30	0,25	118,03%

Produksi dan Pemasaran

Secara umum, target tahun 2024 mampu dicapai dengan cukup baik, dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

Production and Marketing

In general, the 2024 target was achieved well, with the following details of achievement:

Transportasi Gas

Pencapaian realisasi Transportasi Gas sebesar 101,83% dari RKAP 2024 karena kenaikan pengaliran gas di ONSA akibat kenaikan committed kargo LNG shipper untuk pengaliran kepada PLN Belawan, kenaikan pengaliran gas di OSSA akibat terdapat Shipper baru PT Asrigita Prasarana, kenaikan pengaliran gas di OKA akibat tingginya pengaliran gas beberapa shipper setelah periode maintenance pada tahun 2024, dan kenaikan pengaliran gas di OEJA karena peningkatan pengaliran dari sumber Jambaran Tiung Biru (JTB) untuk serapan di offtaker Jawa Timur.

Niaga Gas

Pencapaian realisasi Niaga Gas sebesar 99,10% dari RKAP 2024 di antaranya karena tidak tercapainya target niaga CNG Industri oleh PTGN. Meskipun demikian terdapat kenaikan dari niaga untuk konsumen Pertagas di Jawa Barat. dan peningkatan niaga LNG di Sumatera Utara oleh PTGN.

Transportasi Minyak

Pencapaian realisasi Transportasi Minyak sebesar 106,24% dari RKAP 2024 karena tingginya pengaliran minyak shipper PHR pada ruas Pipa Minyak Rokan, masuknya shipper baru di ruas Pipa Minyak Rokan, disamping itu adanya momentum harga minyak yang tinggi berdampak pada optimalnya produksi shipper di Pipa Minyak ruas Tempino-Plaju

Pemrosesan Gas

Pencapaian Pemrosesan Gas sebesar 102,46% dari RKAP 2024. Pencapaian ini lebih tinggi dari target karena peningkatan produksi LPG di Pertasamtan dikarenakan adanya sumber baru dengan tingkat komposisi C3 dan C4 yang lebih baik. Di samping itu, terjaganya reliability setelah dilakukannya Turn Around turut memberikan dampak positif atas kenaikan volume produksi LPG.

Regasifikasi LNG

Pencapaian realisasi Regasifikasi sebesar 76,03% dari RKAP 2024 dikarenakan tidak tercapainya realisasi regasifikasi konsumen PIM diakibatkan belum diperolehnya alokasi LNG untuk konsumen Pupuk (PIM) sehingga pabrik pupuk hanya beroperasi satu Plant selama Tahun 2024.

Gas Transportation

The achievement of Gas Transportation realization of 101.83% of the 2024 RKAP was due to an increase in gas transportation at ONSA due to an increase in committed LNG shipper cargo for delivery to PLN Belawan, an increase in gas delivery in OSSA due to the presence of a new shipper PT Asrigita Prasarana, an increase in gas delivery in OKA due to the high gas delivery of several shippers after the maintenance period in 2024, and an increase in gas delivery in OEJA due to an increase in delivery from the Jambaran Tiung Biru (JTB) source for absorption at the East Java offtaker.

Gas Commerce

The achievement of Gas Commerce realization of 99.10% of the 2024 RKAP was due to the failure to achieve the target of CNG Industry trade by PTGN. However, there was an increase in trade for Pertagas consumers in West Java. and an increase in LNG trade in North Sumatra by PTGN.

Oil Transportation

Oil Transportation realization was 106.24% of the 2024 RKAP due to the high flow of PHR shipper oil on the Rokan Oil Pipeline section, the entry of new shippers on the Rokan Oil Pipeline section, in addition to the momentum of high oil prices having an impact on optimizing shipper production on the Tempino-Plaju Oil Pipeline section

Gas Processing

Gas Processing achievement amounted to 102.46% of the 2024 RKAP. This achievement is higher than the target because of the increase in LPG production at Pertasamtan is due to the presence of new sources with better C3 and C4 composition levels. In addition, the maintenance of reliability after the Turn Around also has a positive impact on the increase in LPG production volume.

LNG Regasification

The achievement of Regasification realization was 76.03% of the 2024 RKAP due to the non-achievement of the realization of PIM consumer regasification due to The LNG allocation for Fertilizer Consumers (PIM) has not been obtained so that the fertilizer factory will only operate one plant during 2024.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Konsolidasian Pencapaian Laba (Rugi) tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Pendapatan Usaha tercapai sebesar USD843,45 juta atau 6,48% di bawah target tahun 2024 karena:
  - Tidak tercapainya pendapatan niaga gas yang disebabkan oleh mundurnya perolehan alokasi dan SPA LNG, tantangan harga alokasi baru LNG, serta dispute komersial dengan transporter LNG retail.
  - *Merit order* kelistrikan, unplanned shutdown konsumen pupuk, *delayed revenue* proyek baru, dan *chargeback revenue* atas Pipa Minyak Rokan
- Beban Pokok Pendapatan tercapai sebesar USD535,51 juta atau 10,69% di bawah target tahun 2024 seiring dengan tidak tercapainya pendapatan niaga gas dan adanya upaya efisiensi biaya.
- Beban Administrasi & Umum tercapai USD48,49 juta atau 17.47% dibawah target tahun 2024 seiring dengan adanya efisiensi biaya.
- Laba Bersih tercapai USD222,40 Juta atau 18,03% di atas target tahun 2024 dikarenakan adanya upaya efisiensi pada segmen Transportasi Gas dan Minyak, serta adanya optimalisasi penempatan dana.

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

The achievement of Profit (Loss) for 2024 can be described as follows:

- Operating Revenue was USD843.45 million or 6.48% below the 2024 target due to:
  - Gas trading revenue was not achieved due to the delay in obtaining LNG allocations and SPAs, challenges in pricing new LNG allocations, and commercial disputes with retail LNG transporters.
  - Electricity merit order, unplanned shutdown of fertilizer customers, delayed new project revenue, and chargeback revenue on Rokan Oil Pipeline.
- Cost of Revenue was USD535.51 million or 10.69% below the 2024 target as gas trading revenue was not achieved and cost efficiency measures were implemented.
- Administration & General Expenses was USD48.49 million or 17.47% below the 2024 target due to cost efficiency measures.
- Net Profit was USD222.40 million or 18.03% above the 2024 target due to efficiency efforts in the Gas and Oil Transportation segment and optimization of fund placement.

Posisi Keuangan/Struktur Modal

Posisi Keuangan untuk pencapaian target tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Total Aset pada akhir 2024 tercatat sebesar USD2,37 miliar atau 1,51% diatas target tahun 2023, hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan saldo kas Perusahaan sebagai hasil dari optimalisasi dana Perusahaan dan penerimaan pendapatan Perusahaan, serta tingginya kolektibilitas piutang.
- Total Liabilitas dan Ekuitas pada akhir 2024 tercatat sebesar USD2,37 miliar atau 1,51% di atas target, hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan saldo laba Perusahaan.

Financial Position/Capital Structure

The Financial Position for target achievement in 2024 can be described as follows:

- Total Assets at the end of 2024 were USD2.37 billion or 1,51% above the 2023 target, this was mainly due to an increase in the Company's cash balance as a result of the optimization of the Company's funds and receipt of the Company's revenue, as well as high collectibility of receivables.
- Total Liabilities and Equity at the end of 2024 was USD2.37 billion or 1.41% above the target, this was mainly due to an increase in the Company's retained earnings.

PROSPEK USAHA & PROYEKSI KINERJA TAHUN 2025

Business Outlook & Projected Performance in 2025

Prospek Usaha Tahun 2025

Meski kinerja perekonomian global membaik pada tahun 2024, pada tahun 2025 kondisi global dibayang-bayangi risiko ketidakpastian yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global terutama dikarenakan melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, volatilitas harga komoditas, gangguan rantai pasok global terutama di kawasan penghasil bahan bakar fosil, serta ancaman perubahan iklim.

Gejolak harga komoditas terutama harga minyak bumi akibat ketegangan geopolitik dan harga pangan akibat gangguan perubahan iklim dapat menyebabkan peningkatan laju inflasi. Merespons tekanan inflasi tinggi tersebut, bank sentral di banyak negara terus memperkuat pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Kenaikan *Federal Funds Rate* yang diperkirakan akan tetap tinggi dengan siklus yang lebih panjang *(higher for longer)* mendorong menguatnya mata uang dolar AS sehingga memberikan tekanan pelemahan nilai tukar di berbagai negara. Tekanan tersebut kemudian direspons dengan penguatan respons kebijakan yang dilakukan bank sentral berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi.

Perekonomian nasional sendiri tetap optimis bertumbuh meski perkiraan lebih konservatif mengingat ketidakpastian global yang masih sangat tinggi. Perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia didasarkan pada kebijakan fiskal pemerintah yang netral dan kebijakan moneter BI yang sejalan dengan target inflasi jangka menengah. Aktivitas manufaktur yang dicerminkan oleh Purchasing Managers Index (PMI) mengindikasikan sektor tersebut terus berekspansi meski menunjukkan perlambatan. Kebijakan yang diberlakukan antara lain tetap mendorong pembangunan infrastruktur dan kemudahan iklim berinvestasi. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, meskipun terdapat pelemahan permintaan dari beberapa mitra dagang utama.

Business Outlook in 2025

Although global economic performance improved in 2024, in 2025 global conditions are overshadowed by the risk of uncertainty that has the potential to suppress global economic growth mainly due to slowing Chinese economic growth, commodity price volatility, global supply chain disruptions especially in fossil fuel producing regions, and the threat of climate change.

Commodity price volatility, especially oil prices due to geopolitical tensions and food prices due to climate change disruptions, could lead to an inflation rate. Responding to these high inflationary pressures, central banks in many countries continue to strengthen aggressive monetary policy tightening. The increase in the Federal Funds Rate, which is expected to remain high with a longer cycle (higher for longer), has led to the US dollar strengthening, putting pressure on exchange rates in various countries. The pressure was then responded to by strengthening the policy response by the central banks of countries to reduce the pace of inflation.

The national economy remains optimistic about growth despite a more conservative forecast given the still high global uncertainty. Indonesia's economic growth forecast is based on the government's neutral fiscal policy and BI's monetary policy in line with the medium-term inflation target. Manufacturing activity reflected by the Purchasing Managers Index (PMI) indicates that the sector continues to expand despite showing a slowdown. Policies enacted include continuing to encourage infrastructure development and ease of investment climate. On the external side, export performance is expected to remain strong, particularly coal, CPO, iron and steel, and service exports, despite weakening demand from some major trading partners.

Komposisi gas dalam kebijakan energy mix di tahun 2025 sebesar 22%, yang berarti semakin memperbesar peran gas sebagai basis sumber energy dan meningkatkan permintaan gas di domestik. Pertumbuhan kebutuhan gas di indonesia tumbuh sekitar 5,1% per tahun dan diperkirakan dapat tumbuh dua kali lipat dalam 10 tahun mendatang. Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh kebutuhan gas dari Industri Pupuk, Kilang Minyak, industri manufaktur dan kelistrikan.

The composition of gas in the energy mix policy in 2025 is 22%, which means that gas's role as a base energy source and domestic gas demand is increasing. Gas demand in Indonesia is growing at around 5.1% per year and is expected to double in the next 10 years. This growth is mostly driven by gas demand from the fertilizer, oil refinery, manufacturing, and power industries.

Dengan berbagai tantangan di tahun 2025, Perusahaan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan akan semakin kokoh di masa mendatang serta memastikan dicapainya visi Perusahaan. Usaha transportasi gas bumi masih menjadi bisnis utama Perusahaan yang kemudian disusul oleh niaga gas bumi dan transportasi minyak dan upaya pengembangan usaha oleh entitas anak dan *Join Venture*.

With various challenges in 2025, the Company ensures that sustainable business growth will be stronger in the future and ensure the achievement of the Company's vision. Natural gas transportation is still the Company's core business, followed by natural gas trading and oil transportation and business development efforts by subsidiaries and Joint Ventures.

Potensi pengembangan bisnis terbesar Pertamina Gas di tahun 2025 adalah dari lini usaha transportasi gas. Pengaliran gas dari lapangan gas milik PHE melalui pipa Senipah Balikpapan untuk memasok Kilang Pertamina Balikpapan yang telah dilakukan *commissioning* sejak akhir Desember 2023 ditargetkan akan beroperasi penuh pada tahun 2024. Pengalaman Perusahaan dalam mengelola bisnis dan operasional menjadi kunci penting dalam bisnis transportasi minyak mendatang sehingga target kenaikan signifikan pada segmen usaha tersebut dapat tercapai.

Pertamina Gas' business development potential in 2025 is from the gas transportation business line. The flow of gas from PHE's gas field through the Senipah Balikpapan pipeline to supply Pertamina Balikpapan Refinery, which has been commissioned since the end of December 2023, is targeted to be fully operational in 2024. The Company's experience in managing business and operations is key in the future oil transportation business so that the target of a significant increase in the business segment can be achieved.

Entitas anak Perusahaan juga tidak berhenti berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya. Melalui PT Perta Arun Gas, yang telah memulai pengerjaan proyek Revitalisasi Tanki F-6004 yang dapat meningkatkan kapasitas Tanki LNG PAG untuk bisnis LNG Hub.

The Company's subsidiaries also do not stop innovating in developing their business. PT Perta Arun Gas has started work on the F-6004 Tank Revitalization project which can increase the capacity of PAG's LNG Tank for the LNG Hub business.

Tantangan utama di tahun 2025 antara lain yaitu:

1. Merit order dan kebijakan konsumen utama
2. Kenaikan harga gas dan feed gas untuk LPG Perta Samtan Gas
3. Kebijakan pemerintah terkait toll fee pipa
4. Volatilitas harga energi dunia
5. Kebijakan perang dagang antara US dan China di tahun 2025

The key challenges in 2025 include:

1. Merit orders and policies of major customers
2. Increase in gas and feed gas prices for Perta Samtan Gas LPG
3. Government policy related to pipeline toll fee
4. Volatility in world energy prices
5. Trade war policy between the US and China in 2025

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Perusahaan telah menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk menangkap peluang bisnis dan mengembangkan usaha di seluruh rantai bisnis gas bumi di Indonesia. Sebagai bagian dari Subholding Gas, maka ke depan PT Pertamina Gas akan memperkuat bisnis inti di bidang infrastruktur gas bumi. Sejumlah inisiatif untuk menguasai pasar gas bumi telah dicanangkan, bukan hanya memperkuat pangsa pasar di Jawa dan Sumatera tapi membuka pasar di kawasan Indonesia timur.

Dalam menyusun proyeksi kinerja tahun 2025, Perusahaan menggunakan asumsi-asumsi berikut:

1. Harga minyak mentah: 82 per barrel;
2. Harga LPG: 572/ton;
3. Nilai Tukar Rupiah terhadap dollar Amerika sebesar USD1 = Rp16.000

Berikut disampaikan proyeksi kinerja Perusahaan tahun 2025 dan perbandingannya terhadap realisasi tahun 2024.

Strategic Plan and Performance Projections for 2025

The Company has prepared several strategic steps to capture business opportunities and develop business in the entire natural gas business chain in Indonesia. As part of the Gas Subholding, going forward PT Pertamina Gas will strengthen its core business in natural gas infrastructure. Some initiatives to dominate the natural gas market have been launched, not only strengthening market share in Java and Sumatra but also opening markets in eastern Indonesia.

In preparing the 2025 performance projection, the Company used the following assumptions:

1. Crude oil price: 82 per barrel;
2. LPG price: 572/ton;
3. Exchange Rate of Rupiah against the US dollar of USD1 = IDR16,000.

The following is a projection of the Company's performance in 2025 and its comparison to the realization in 2024.

Proyeksi Tahun 2025 Terhadap Realisasi Tahun 2024
2025 Projection against 2024 Realization

Proyeksi Tahun 2025 Projection for 2025		Proyeksi RKAP 2025 terhadap Realisasi 2024 (%) 2025 Projection against 2024 Realization
Transportasi Gas	Gas Transportation	92,91%
Transportasi Minyak	Oil Transportation	110,35%
Niaga Gas	Gas Trading	108,63%
Produksi LPG	LPG Production	98,37%
Regasifikasi LNG	LNG Regasification	69,11%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income AP	96,16%
Pendapatan Usaha	Operating Income	107,94%
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Goods Sold	114,03%
Beban-beban Lainnya	Other Expenses	108,27%
Laba Tahun Berjalan	Profit for the year	96,16%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	Debt-to-Equity Ratio	(69,13%)
Biaya Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan	HR Investment Costs for Training and Education	21,34%

Produksi dan Pemasaran

Secara umum, volume produksi Pertamina Gas di tahun 2025 diproyeksikan dengan rincian sebagai berikut:

- Transportasi gas diproyeksikan mengalami penurunan karena beberapa area mengalami penurunan akibat natural decline, walaupun telah terdapat kenaikan di area East Java Area (EJA) and juga area Dumai (ODA) akibat kenaikan pada shipper PGN Industri, termasuk penyaluran gas di pipa Senipah-Balikpapan.
- Transportasi minyak diproyeksikan mengalami kenaikan dibandingkan realisasi 2024 karena Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan volume shipper baru dari Texcal, BSP, dan APG Westkampar.
- Niaga gas diproyeksikan tumbuh dibandingkan tahun 2024 yang terutama didorong oleh rencana pengaliran niaga gas pipa di Jawa Barat oleh Pertagas, Niaga Sumsel dan Niaga Jawa Timur oleh PTGN.
- Produksi LPG diproyeksikan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 kenaikan volume produksi LPG dari Perta Samtan Gas.
- Regasifikasi diproyeksikan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 karena rencana dikarenakan pendapatan regasifikasi sejak tahun 2024 hingga 5 tahun kedepan telah ditetapkan sebesar tarif lumpsum.

Production and Marketing

Generally, Pertamina Gas production volume in 2025 is projected with the following details:

- Gas transportation is retrieved to decrease due to several areas experiencing a decline due to natural decline, but there is an increase in the East Java Area (EJA) and also the Dumai area (ODA) due to a rise in shipper PGN Industri, including gas distribution in the Senipah-Balikpapan pipeline.
- Oil transportation is projected to decrease compared to 2024 realization due to the increase in new shipper volume from Texcal, BSP, and APG Westkampar.
- Gas trading is projected to grow compared to 2024, mainly driven by the planned pipeline gas trading in West Java by Pertagas, South Sumatra Trading, and East Java Trading by PTGN.
- LPG production is projected to increase compared to 2024 due to a rise in volume from Perta Samtan Gas. Regasification is projected to experience an increase compared to 2024 due to the plan because regasification revenue from 2024 to the next 5 years has been set at a lumpsum tariff.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan menurun 4% dari realisasi 2024 sebagai imbas positif dari proyeksi pertumbuhan pendapatan usaha.

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

In 2025, the Company projects a 4% decrease from the 2024 realization as a positive impact from the projected growth in operating income

Struktur Modal

Rasio utang terhadap ekuitas di tahun 2025 diproyeksikan meningkat yang terutama berasal dari kenaikan utang jangka panjang.

Capital Structure

The debt-to-equity ratio in 2025 is projected to increase mainly from the increase in long-term debt.

Imbal Hasil/ Dividen

Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan pembayaran dividen kepada pemegang saham meningkat, yang tercermin dari meningkatnya hasil usaha Perusahaan yaitu laba bersih.

Yield/Dividend

In 2025, the Company projects that dividend payments to shareholders will increase, which is reflected in the increase in the Company's operating results: net income.

Sumber Daya Manusia

Proyeksi jumlah Pekerja dan investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan di tahun 2025 disusun untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas Pekerja Perusahaan dalam merealisasikan target-target keberlanjutan dan pengembangan bisnis Pertamina Gas. Beberapa rencana peningkatan kapasitas Pekerja dilakukan melalui upaya:

1. Rekrutmen Pekerja Waktu Tidak Tertentu;
2. Rekrutmen Pekerja Waktu Tertentu (PWT) sesuai dengan kebutuhan;
3. Perbantuan Pekerja dari Perusahaan lain di Pertamina Group.

Sedangkan rencana peningkatan kapabilitas Pekerja dilakukan melalui:

1. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepemimpinan, khususnya di posisi Assistant Manager/Setara ke atas;
2. Pelaksanaan pelatihan yang bersifat mandatory/ wajib di bidang managerial dan Kesehatan, Keselamatan, Kerja (K3);
3. Implementasi program peningkatan kompetensi teknis dan fungsional yang sejalan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perusahaan;
4. Pelaksanaan sertifikasi wajib untuk menaati ketentuan kerja yang berlaku;
5. Optimalisasi pengajar internal dari Pekerja Perusahaan.

Dalam rangka pencapaian sasaran pokok maka Perusahaan perlu melakukan dan menciptakan sinergi antar anak perusahaan dan perusahaan afiliasi lainnya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi korporasi yang maksimal, serta membangun mekanisme untuk mengukur tingkat kinerja dari seluruh anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya. Adapun strategi yang dapat dilakukan Perusahaan:

1. *Integrated Infrastructure and Asset Utilization:*
   a. Integrasi aset dan fasilitas Pertamina Gas dan subholding (pengaliran gas ke RU VI).
   b. Peningkatan komersialisasi asset (Arun Hub, Lahan, Kompressor).
2. *Cost Optimization and Roadmap Digitalization*, yaitu:
   a. Efisiensi biaya operasi dengan tetap menjaga HSSE & Kehandalan.
   b. *Digitalization* dan AIMS.

Human Resources

The projected number of Employees and HR investment for Training and Education in 2025 is prepared to support the increase in the capacity and capability of the Company's Employees in realizing the targets of sustainability and business development of Pertamina Gas. Several plans to increase the capacity of Employees are carried out through efforts:

1. Recruitment of Permanent Employee;
2. Recruitment of Contract Employee as needed;
3. Assistance of employees from other companies in Pertamina Group.

Meanwhile, the plan to increase the capability of employees is carried out through:

1. Implementation of training and development of leadership competencies, especially in the position of Assistant Manager/Equivalent and above;
2. Implementation of mandatory training in the fields of managerial and Health, Safety, and Work (OHS);
3. Implementation of technical and functional competency improvement programs in line with the Company's business and operational needs;
4. Implementation of mandatory certification to comply with applicable working conditions;
5. Optimization of internal teachers of the Company's Employees.

To achieve the key objectives, the Company needs to carry out and create synergies between subsidiaries and other affiliated companies through policies that can create added value for the maximum corporation and build mechanisms to measure the performance level of all subsidiaries and affiliated companies. The strategies that can be carried out by the Company:

1. *Integrated Infrastructure and Asset Utilization:*
   a. Integration of Pertamina Gas and subholding assets and facilities (gas flow to RU VI).
   b. Improved asset commercialization (Arun Hub, Land, Kompressor).
2. *Cost Optimization and Roadmap Digitalization*, yaitu:
   a. Operating cost efficiency while maintaining HSSE & Reliability.
   b. Digitalization and AIMS.



3. *Optimize Business Cooperation Enhancing Subsidiary & Affiliation Role*, yaitu:
   a. Kerjasama pengembangan untuk monetisasi dan infrastruktur gas.
   b. Melanjutkan niaga gas eksisting.
   c. Mendapatkan alokasi gas langsung dedicated.
   d. Bekerjasama dengan pemilik Kawasan dan partner lain.
   e. *Competitive Advantage* AP/JV.
4. *Business Extensification and New Market Penetration*, yaitu:
   a. Optimalisasi pengaliran infrastruktur baru
   b. Pengembangan bisnis baru dengan mengedepankan teknologi yang efisien dan berbasis pada kebutuhan konsumen (infrastruktur pengaliran FAME, infrastruktur hidrogen, pipa BBM, dll)
   c. Perikatan komersial dengan konsumen baru.

3. *Optimize Business Cooperation Enhancing Subsidiary & Affiliation Role*, namely:
   a. Development cooperation for gas monetization and infrastructure.
   b. Continuing the existing gas trading.
   c. Obtain dedicated direct gas allocation.
   d. Cooperate with area owners and other partners.
   e. Competitive Advantage AP/JV.

4. *Business Extensification and New Market Penetration*, namely:
   a. Optimization of new infrastructure delivery
   b. New business development by prioritizing efficient technology based on consumer needs (FAME transmission infrastructure, hydrogen infrastructure, fuel pipelines, etc.)
   c. Commercial engagement with new customers.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policy and Payment

Dasar Kebijakan tentang Pembagian Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 19 tentang penggunaan laba dan pembagian dividen, disebutkan bahwa laba bersih Perusahaan dalam saldo yang positif dalam suatu tahun buku dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Basis of Policy on Dividend Distribution

Based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the use of profit and dividend distribution, it is stated that the Company's net profit in a positive balance in a financial year is divided according to the method of use determined by the GMS. This is according to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2024, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2024, pemegang saham memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar USD196,48 juta sebagai berikut:

Dividend Distribution Made in 2024, and Chronology of Dividend Distribution

Based on the Annual GMS for Financial Year 2023 held on May 2, 2024, the shareholders decided on the use of the Company's net profit for financial year 2023 amounting to USD196.48 million as follows:

Dividen kas yang dibagikan (USD)	Cash dividend dsitributed (USD)	USD196.483.089
Dividen per lembar saham (USD penuh)	Dividend per share (full USD)	USD38,67
Rasio pembagian Dividen	Dividend payout ratio	100%
Tanggal pengumuman	Announcement Date	2 Mei/ May 2024
Tanggal pembayaran	Payment Date	30 Mei/ May 2024

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The chronology of cash dividend distribution and payment in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Pembagian Dividend Year	Tahun Dividen Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Kas yang Dibagikan (USD ribu)** Cash dividend distributed (USD thousand)	**Dividen per Lembar Saham (USD penuh)** Dividend per share (full USD)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend payout ratio (%)
2024	2023	2 Mei/ May 2024	30 Mei/ May 2024	196.483	38,67	100%
2023	2022	10 Mei/ May 2023	8 Juni/ June 2023 7 September 2023 20 September 2023	131.734	25,93	80%
2022	2021	19 Mei/ May 2022	15 dan 16 Juni/ June 2022	55.315	10,89	43%
2021	2020	7 September 2021	12 September2021 13 Desember 2021	47.974	9,44	45%
2020	2019	12 Agustus/ August 2020	28 Juli/ July 2020	25.000	4,92	17%
2019	2018	15 Mei/ May 2019	27 Juni/ June 2019 15 Juli/ July 2019 30 Agustus/ August 2019 31 Oktober/ October 2019	36.596	7,04	25%

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham, serta tidak melakukan penawaran umum untuk penerbitan surat utang di bursa mana pun.

The Company did not conduct a public offering of shares, nor did it conduct a public offering for the issuance of debt securities on any exchange.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion and Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, dan divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal di sepanjang tahun 2024.

There is no material information regarding investment, expansion and divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring throughout 2024

PERPAJAKAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Taxation and Contribution to the State

Komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada Negara pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to contribute to the State by 2024 is as follows:

Kontribusi Kepada Negara 2020 - 2024

Contribution to the State 2020 - 2024

Keterangan Description	2024 (Rp-ribu) (IDR-thousand)	2023 (Rp-ribu) (IDR-thousand)	2022 (Rp-ribu) (IDR-thousand)	2021 (Rp-ribu) (IDR-thousand)	2020 (Rp-ribu) (IDR-thousand)
PPh Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan dan Konstruksi Income Tax Article 4 (2) Land and Building Lease and Construction Transactions	20.175.540	21.599.731	20.671.178	70.551.965	17.011.277
PPh Pasal 21 Gaji/Upah Income Tax Article 21 Salaries/ Wages	113.007.471	93.152.014	76.540.678	56.808.368	59.933.984
PPh Pasal 23 Pembelian Jasa Income Tax Article 23 Purchase of Services	41.466.880	42.756.285	25.998.196	49.671.444	62.963.179
PPh Pasal 25 Angsuran PPh Badan Income Tax Article 25 Installment of Corporate Income Tax	399.959.028	235.457.632	110.033.499	128.925.036	180.413.274
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	7.564.388	159.389.150	-	7.952.897	15.432.083
PPN Keluaran VAT Output	1.126.124.098	93.250.842	94.723.991	129.086.600	49.130.763
PPN Masukan VAT Input	231.902.573	285.257.576	238.796.833	342.657.870	195.594.182

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/ Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015). Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Policy on Affiliated/Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015). Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government of the Republic of Indonesia are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Company chooses to disclose transactions with entities related to the Government of the Republic of Indonesia using the exemption from related party disclosure requirements.

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi Yang Bertransaksi dan Sifat Serta Tujuan Transaksi

Name of Affiliated/Related Parties in Transaction and Nature and Purpose of Transaction

Entitas Entity	Hubungan Relation	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	
Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN")	Pemegang saham Shareholders	Pembayaran dividen, pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban yang masih harus dibayar	Dividend payments, operating income, other revenue, accrued expenses
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Pendapatan usaha, pembayaran dividen, pembelian gas bumi	Business revenue, dividend payments, natural gas purchases
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Pedeve")	Pemegang saham Shareholders	Pembayaran dividen	Dividend payment
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Entitas ventura bersama Joint Ventures	Pinjaman dana operasional	Operating fund loan
PT Perta Samtan Gas ("PSG")	Entitas ventura bersama Joint Ventures	Penghasilan dan beban lain-lain	Other revenue and expenses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penempatan giro	Current account placement
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka	Current account placement, time deposit placement.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka	Current account placement, time deposit placement.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka	Current account placement, time deposit placement.

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi Yang Bertransaksi dan Sifat Serta Tujuan Transaksi

Name of Affiliated/Related Parties in Transaction and Nature and Purpose of Transaction

Entitas Entity	Hubungan Relation	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. (“Bank Sumsel dan Babel”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penempatan giro	Current account placement
Bank Syariah Indonesia (“BSI”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka	Current account placement, time deposit placement.
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi. (“Bank Jambi”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penempatan giro	Current account placement
PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR")	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan	Revenue
PT Gagas Energi Indonesia (“GEI”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan	Revenue
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (“PHE OK”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pembelian gas bumi	Revenue
PT Pertamina EP CEPU Alas Dara Kemuning (“PEPC ADK”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pembelian gas bumi	Revenue
PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI")	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan, piutang sewa pembiayaan	Revenue and finance lease receivable
PT Pertamina Maintenance & Construction (“PertaMC”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan	Revenue
PT Patra Logistik (”Patlog”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan	Revenue
PT Pertamina Hulu Energi Siak (”PHE Siak”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan	Revenue
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore (”PHE NSO”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan, pembelian gas bumi	Revenue, natural gas purchases
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Blok (”PHE NSB”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pembelian gas bumi	Natural gas purchases
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (“PHKT”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan lain-lain	Other Revenue
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (“PHE ONWJ”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan lain-lain	Other Revenue
PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan, pendapatan lain-lain, jasa pengaturan lalu lintas kapal	Revenue, other revenue, ship traffic management services
PT Pertamina EP (“PEP”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan, pendapatan lain-lain, pembelian gas bumi	Revenue, other revenue, natural gas purchases
PT Pertamina Hulu Energi (“PHE”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan, pembelian gas bumi	Revenue, natural gas purchases
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas sepengendali Controlling entities	Pendapatan, pembelian bahan bakar	Revenue, fuel purchases
PT Patra Drilling Contractor (“PDC”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Jasa konstruksi	Construction services
PT Elnusa Tbk. (“Elnusa”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Jasa konstruksi	Construction services
PT PGAS Solution (“PGASSOL”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Jasa konstruksi	Construction services
PT Pertamina Training & Consulting (“PTC”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Jasa pelatihan dan konsultasi	Training and consulting services
PT Solusi Energy Nusantara (“SENA”)	Entitas sepengendali Controlling entities	Jasa konsultan	Consulting services

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi Yang Bertransaksi dan Sifat Serta Tujuan Transaksi
Name of Affiliated/Related Parties in Transaction and Nature and Purpose of Transaction

Entitas Entity	Hubungan Relation	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO")	Entitas sepengendali Controlling entities	Pembelian gas bumi	natural gas purchases
PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM")	Entitas sepengendali Controlling entities	Jasa pelayanan kesehatan	Health care services
PT Permata Graha Nusantara ("PGNMAS")	Entitas sepengendali Controlling entities	Sewa	Rent
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE Jambi Merang")	Entitas sepengendali Controlling entities	Pembelian gas bumi	Purchase of natural gas
PT PLN (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Beban yang masih harus dibayar	Accrued expenses
PT PLN Indonesia Power ("PLN IP")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Pendapatan	Revenue
PT PLN Nusantara Power ("PLN NP")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Pendapatan	Revenue
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Pendapatan	Revenue
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Pendapatan	Revenue
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Pendapatan	Revenue
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Pendapatan	Revenue
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Pendapatan	Revenue
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Sewa	Rent
PT Rekaya Industri ("Rekind")	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government.	Penyedia jasa konstruksi	Construction service provider

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023-2024

Berikut saldo dan realisasi transaksi pihak berelasi 2023-2024

Balance and Realization of Related Party Transactions for 2023-2024

The following is the balance and realization of related party transactions 2023-2024

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023-2024
Balance and Realization of Related Party Transactions for 2023-2024

Keterangan Description		2024 USD ribu thousand	2023 USD ribu thousand	Persentase Jumlah Aset Increase (Decrease)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				2024 (%)	2023 (%)	USD ribu thousand	%
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	605.166	578.578	75,47%	82,15%	26.588	4,60%
Piutang usaha	Trade receivables	113.211	121.501	14,12	17,25%	-8.290	-6,82%
Piutang sewa	Finance lease receivables	83.453	-	10,41	-	83.453	-
Piutang pinjaman	Loan receivables	-	4.223	-	0,60%	-4.223	-100,00%
Piutang bunga	Interest receivables	-	24	-	-	-24	-100,00%
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi	Total Assets of Related Parties	801.830	704.326	100,00%	100,00%	97.054	13,84%

Penurunan saldo aset dari pihak berelasi terutama disebabkan terjadinya pembayaran piutang pihak berelasi yang dilakukan kepada Pertamina Gas, di mana pembayaran tersebut ditempatkan pada rekening Pertamina Gas di bank BUMN/BUMD sebagai pihak berelasi.

The decline in the balance of assets from related parties was primarily attributed to the payment of receivables made to Pertamina Gas. This payment was deposited into Pertamina Gas' account at BUMN/BUMD banks, which are considered related parties.

Saldo Pihak Berelasi Dalam Liabilitas
Related Party Balance in Liabilities

Keterangan Description		2024 USD ribu USD thousand	2023 USD ribu USD thousand	Persentase Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				2024 (%)	2023 (%)	USD ribu USD thousand	%
Utang usaha	Accounts payable	127.412	105.936	79,87%	73,18%	21.476	20,27%
Utang lain-lain	Other debts	8.204	10.527	5,14%	7,27%	-2.323	-22,07%
Beban yang masih harus dibayar	Accrued expenses	23.903	28.303	14,98%	19,55%	-4.400	-15,55%
Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi	Number of Liabilities of Related Parties	159.519	144.766	100,00%	100,00%	14.753	10,19%

Transaksi Pihak Berelasi Dalam Pendapatan Usaha
Related Party Transactions in Operating Income

Keterangan Description		2024 USD ribu USD thousand	2023 USD ribu USD thousand	Persentase Jumlah Pendapatan usaha Percentage of Total Operating Income		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				2024 (%)	2023 (%)	USD ribu thousand	%
Pendapatan niaga gas bumi	Natural gas trading revenue	131.247	104.241	20,07%	17,18%	27.006	25,91%
Pendapatan transportasi gas	Gas transportation revenue	290.282	249.679	44,40%	41,14%	40.603	16,26%
Pendapatan usaha gas terproses	Processed gas trading revenue	89.304	108.882	13,66%	17,94%	-19.578	-17,98%
Pendapatan jasa transportasi minyak	Oil transportation services revenue	142.961	144.097	21,87%	23,74%	-1.136	-0,79%
Jumlah Pendapatan Usaha dari Pihak-pihak Berelasi Total	Total Operating Income from Related Parties	653.794	606.899	100,00%	100,00%	46.895	7,73%

Transaksi Pihak Berelasi Dalam Beban Pokok Pendapatan
Related Party Transactions in Cost of Revenue

Keterangan Description		2024 USD ribu USD thousand	2023 USD ribu USD thousand	Persentase Jumlah Beban Pokok Pendapatan Percentage of Total Cost of Revenue		Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
				2024 (%)	2023 (%)	USD ribu USD thousand	%
Pembelian gas bumi	Purchasing of natural gas	89.642	94.411	-	-	-4.769	-5,05%

Transaksi Pihak Berelasi Dalam Beban Umum dan Administrasi
Related Party Transactions in General and Administrative Expenses

Keterangan Description		2024 USD ribu USD thousand	2023 USD ribu USD thousand	Persentase Beban Utama Percentage of general Expenses		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				2024 (%)	2023(%)	USD ribu USD thousand	%
Kompensasi dan imbalan lain Dewan dan Direksi Compensation and other remuneration of the Board of Directors							
Imbalan jangka pendek	Short-term reward	3.079	2.577	81,33%	65,76%	502	19,48%
Imbalan jangka panjang lainnya	Other long-term rewards	276	414	7,29%	10,56%	-138	-33,33
Imbalan pasca kerja	Post-employment benefits	431	928	11,38%	23,68%	-147	-53,56
Jumlah Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-pihak Berelasi	Total General and Administrative Expenses of Related Parties	3.786	3.919	100,00%	100,00%	-133	-3,39

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (*reciprocal bussiness)* dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

Reason for Transaction

Affiliated transactions are carried out based on the principle of mutual need (reciprocal business) and professionalism that benefits both parties.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi serta Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi pihak berelasi/afiliasi di atas merupakan transaksi afiliasi yang dilakukan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan. Sebagaimana telah disampaikan pada catatan 30 Laporan Keuangan Teraudit tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), Perusahaan telah mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Tidak terdapat transaksi material terkait transaksi pihak berelasi yang terjadi di tahun 2024. Direksi telah memastikan bahwa transaksi berelasi yang ada telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*. Untuk dapat memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit terlibat intens dalam proses audit Laporan Keuangan dalam rangka memastikan bahwa transaksi pihak berelasi/afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*.

Explanation Regarding the Fairness of Transactions and Company Policies Related to the Review Mechanism of Transactions and Fulfillment of Related Rules and Regulations

All related party/affiliated transactions above are affiliated transactions that are carried out to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. As stated in note 30 of the Audited Financial Statements for the financial year 2024, which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), the Company has disclosed transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

There were no material transactions linked to related party transactions that occurred in 2024. The Board of Directors has ensured that existing related party transactions have gone through adequate procedures and are according to generally accepted business practices, including fulfilling the arms-length principle. To ensure this, the Board of Commissioners with the Audit Committee are intensely involved in the audit process of the Financial Statements to ensure that related party transactions are carried out according to generally accepted business practices, including fulfilling the arms-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Legislation Affecting the Company

Peraturan Pelaksana dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan

Setelah di tahun 2020 Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, di tahun 2021 Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undangundang tersebut. Kemudian Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja) pada tanggal 30 Desember 2022.

Dampak Terhadap Perusahaan

Berdasarkan penilaian manajemen, peraturan pelaksana Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak.

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan

Undang-undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Dampak Terhadap Perusahaan

Sampai dengan disahkannya laporan tahunan ini, Perusahaan masih mengkaji dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun telah menambah aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan sebagai akibat dari kenaikan tarif pajak tersebut.

Implementing Regulations of Law No. 11 of 2020 on Job Creation

Explanation of Enacted Regulations and/or Legislation

After the Indonesian Government passed Law No. 11 of 2020 on Job Creation in 2020, in 2021 the Government officially promulgated various implementing regulations of the Law. Then the President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation Substitute of Law Number 2 of 2022 on Job Creation (Perppu on Job Creation) on December 30, 2022.

Impact on the Company

Based on management's assessment, the implementing regulations of Law No. 11 of 2020 on Job Creation have no significant impact on the Company and its subsidiaries.

Explanation of Enacted Laws and/or Regulations

This law regulates a number of new taxation rules as one of the Government's ways to reform the tax system, one of the implementations is the Population Identification Number (NIK) as the Taxpayer Identification Number (NPWP) for individual taxpayers.

Impact on the Company

As of the issuance of this annual report, the Company is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law on the Company's business and consolidated financial statements but has increased deferred tax assets and deferred tax benefits as a result of the increase in tax rates.

Peraturan Badan Pengaturan Hilir Minyak dan Gas Bumi Republik Indonesia No.1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Perhitungan dan Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan. Peraturan BPH Migas 1/2023 memperkenalkan tata cara baru penghitungan dan penetapan Tarif Pengangkutan yang mempertimbangkan kepentingan baik badan usaha yang telah memiliki izin usaha dan/atau hak khusus untuk pengangkutan gas bumi melalui pipa ("*Transporter*") maupun badan usaha yang memanfaatkan jasa yang ditawarkan Transporter untuk mengangkut gas bumi ("*Shipper*"). Pada Peraturan BPH Migas 1/2023 terdapat data dan dokumen yang diperlukan untuk pengajuan usulan, beserta perbandingannya dengan kerangka Peraturan BPH Migas 34/2019.

Regulation of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency of the Republic of Indonesia No.1 of 2023 concerning Procedures for Calculation and Determination of Natural Gas Transportation Tariffs Through Pipelines

Explanation of Enacted Regulations and/or Legislation. BPH Migas Regulation 1/2023 introduces a new procedure for calculating and determining the Transportation Tariff that considers the interests of both business entities that already have a business license and/or special rights to transport natural gas through pipelines ("Transporter") and business entities that utilize the services offered by the Transporter to transport natural gas ("Shipper"). BPH Migas Regulation 1/2023 contains the data and documents required for the proposal submission, along with a comparison with the framework of BPH Migas Regulation 34/2019.

Dokumen dan Data yang Diperlukan Required Documents and Data		Peraturan BPH Migas 34/2019	Peraturan BPH Migas 1/2023
Salinan hak khusus	Copy of special rights	✓	✓
Salinan perjanjian jual beli	Copy of sale and purchase agreement	✗	✓
Salinan perjanjian pengangkutan gas bumi	Copy of natural gas transportation agreement	✓	✓
Nilai basis aset	Asset base value	✓	✓
Laporan keuangan yang telah diaudit	Audited financial statements	✓	✓
Rincian perhitungan Tarif Pengangkutan	Detailed calculation of transportation tariff	✓	✓
Rincian biaya operasi dan pemeliharaan	Details of operation and maintenance costs	✗	✓
Surat pernyataan kebenaran data yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi *transporter*	A statement of data correctness signed by the highest leader of the transporter	✗	✓

Jenis dan Tata Cara Penghitungan Tarif Pengangkutan

Jenis dan Tata Cara Perhitungan Tarif Pengangkutan diperkenalkan dalam Peraturan BPH Migas 1/2023, Tarif Pengangkutan yang berlaku telah dikelompokkan menjadi dua jenis utama beserta masing-masing tata cara perhitungannya. Rincian kedua jenis Tarif Pengangkutan tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

Types and Procedures for Calculating Transportation Tariffs

Types and Procedures for Calculating Transportation Tariffs introduced in BPH Migas Regulation 1/2023, the applicable Transportation Tariffs have been grouped into two main types and their respective calculation procedures. Details of the two transportation tariffs are outlined in the following table.

Jenis Tarif Pengangkutan
Type of Transportation Tariff

Tarif Angkutan Berdasarkan sistem System-based Transportation Tariff	Tarif Angkutan Berdasarkan Penghitungan Transportation Tariff Based on Calculation
Meliputi pendekatan perhitungan sebagai berikut: 1. Sistem perangko: mengacu pada penetapan nilai Tarif Pengangkutan yang sama dari setiap titik terima sampai dengan titik serah untuk setiap ruas dan/atau jaringan pipa transmisi; 2. Sistem jarak: mengacu pada penetapan Tarif pengangkutan yang berbedadan tergantung pada jarak antara titik terima dan titik serah; 3. Sistem masuk-keluar: mengacu pada penetapan Tarif Pengangkutan pada jaringan ruas transmisi atau wilayah jaringan distribusi gas bumi yang terdiri dari Multi entry dan/ atau exit; atau 4. Sistem Tarif Pengangkutan tertentu: mengacu pada penetapan Tarif pengangkutan dalam hal tersedianya hal-hal sebagai berikut: 1) Harga gas bumi tertentu atau 2) Kombinasi antara harga gas bumi tertentu dan harga lainnya. Includes the following calculation approaches 1. Stamp system: refers to the determination of the same value of Transportation Tariff from each receiving point to the delivery point for each segment and/or transmission pipeline; 2. Distance system: refers to the determination of different transportation tariffs depending on the distance between the receiving point and the delivery point; 3. Entry-exit system: refers to the determination of Transportation Tariff on the transmission section network or natural gas distribution network area consisting of multiple entries and/or exits; or 4. Specific transportation tariff system: refers to the determination of transportation tariff if the following are available: 1) Specific natural gas price or 2) A combination of certain natural gas prices and other prices.	Meliputi beberapa perhitungan Tarif Pengangkutan tertentu, antara lain untuk hal-hal sebagai berikut: 1. Fasilitas baru atau fasilitas yang belum memperoleh penetapan Tarif Pengangkutan; 2. Ruas transmisi atau wilayah jaringan distribusi untuk fasilitas lelang gas bumi; 3. Reviu berkala; 4. Fasilitas yang sudah ada yang sudah berakhir masa manfaatnya; dan 5. Fasilitas yang telah dibangun menggunakan pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perlu diperhatikan bahwa BPH Migas dapat menetapkan Tarif Pengangkutan berdasarkan pendekatan ekonomis atau teknis lainnya dalam keadaan tertentu yang tidak tercantum di atas. Covers calculations of the Transportation Tariff, among others, for the following matters: 1. New facilities or facilities that have not yet obtained a stipulation of Transportation Tariff; 2. Transmission line or distribution network area for natural gas auction facilities; 3. Periodic review; 4. Existing facilities that have reached the end of their useful life; and 5. Facilities that have been built using funding from the State Budget (APBN). It should be noted that BPH Migas may determine the Transportation Tariff based on other economic or technical approaches in certain circumstances not listed above.

Dampak Terhadap Perusahaan

Perusahaan melakukan penyesuaian terkait tata cara perhitungan dan penetapan tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa agar tidak mendapatkan sanksi administratif berupa teguran tertulis, pencabutan hak khusus dan/atau rekomendasi pencabutan izin usaha harus dikenakan kepada Transporter yang tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mengajukan usulan Tarif Pengangkutan dalam waktu tiga bulan setelah memperoleh hak khusus;
2. Menerapkan Tarif Pengangkutan yang telah ditetapkan untuk seluruh *Shipper*; dan
3. Menyampaikan seluruh laporan terkait kepada BPH Migas dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Dalam kerangka Peraturan BPH Migas 34/2019 sebelumnya, sanksi administratif hanya dikenakan apabila *Transporter* tidak menerapkan Tarif Pengangkutan yang telah ditetapkan.

Impact on the Company

The Company makes adjustments related to the procedures for calculating and determining the tariff for the transportation of Natural Gas through pipelines so as not to receive administrative sanctions in written warnings, revocation of special rights, and/or recommendations for revocation of business licenses must be imposed on Transporters that do not comply with the following provisions:

1. Submitting a Transportation Tariff proposal within three months after obtaining special rights;
2. Apply the stipulated transportation tariff to all shippers; and
3. Submit all relevant reports to BPH Migas within the specified period.

In the previous BPH Migas Regulation 34/2019 framework, administrative sanctions were only imposed if the Transporter did not implement the stipulated Transportation Tariff.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGARUHNYA

Changes in Accounting Policies and Their Effects

Di tahun 2024 Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi yang diterbitkan efektif pada tahun buku 2024, yaitu :

1. Nomenlaktur Standar Akuntansi Keuangan
   Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 01 Januari 2024.
2. Amandemen PSAK 201 “Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan” tentang menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang.
3. Amandemen PSAK 116 "Liabilitas Sewa dalam Jual beli dan Sewa Balik" tentang Persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.
4. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 "Pengaturan pembiayaan pemasok" tentang mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan standar akuntansi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

In 2024, the Company applies several accounting standards that have been issued and are effective in the 2024 financial year, namely:

1. Financial Accounting Standards Nomenclature
   The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after 1 January 2024.
2. Amendment of SFAS 201: Non-current Liabilities with Covenants specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.
3. Amendment of SFAS 116: Lease liability in a Sale and Leaseback Specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.
4. Amendment of SFAS 207 and SFAS 107: Supplier Finance Arrangements Clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity’s liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The above accounting standards adoption has no significant impact on the consolidated financial statements.



TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Company Soundness Level

Fitch Ratings Indonesia menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang **AA+ (idn)** kepada PT Pertamina Gas. Outlook stabil.

Peringkat Nasional "AA" menunjukkan ekspektasi tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama. Risiko gagal bayar inheren hanya sedikit berbeda dari emiten atau obligasi dengan peringkat tertingi di negara tersebut. Penetapan peringkat Perusahaan disamakan dengan induknya, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), selaku pemegang saham 51% Perusahaan (peringkat BBB-/AA+(idn)/Stabil).

Fitch Ratings Indonesia has affirmed PT Pertamina Gas' (Pertagas) National Long-Term Rating at 'AA+(idn)'. The Outlook is Stable.

"AA" National Ratings indicate a relatively low degree of default risk compared to other issuers or obligations in the same nation or monetary union. The default risk is just marginally different from that of the country's top-rated issuers or obligations. The Company's rating is matched with that of its parent, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), which owns 51% of it (ratings BBB-/AA+(idn)/Stable).

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2024

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri Migas untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko serta mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Perkembangan makro ekonomi global, outlook energi, perekonomian nasional dan Kebijakan Pemerintah sebagai regulator menjadi salah satu prioritas bagi Pertamina Gas. Selama tahun 2024, Perusahaan mengalami beberapa hal yang berpengaruh cukup signifikan terhadap performa, yaitu:

1. Volatilitas harga energi dunia yakni peningkatan harga LPG dibandingkan tahun 2023, penurunan harga minyak dunia, dan kenaikan harga LNG yang dipengaruhi salah satunya oleh kondisi geopolitik di beberapa negara di dunia.
2. *Revenue delay* atas proyek baru.
3. Fluktuasi kurs dollar terhadap rupiah.
4. Kebijakan internal beberapa konsumen seperti konsumen pupuk dan kelistrikan.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Atas beberapa hal tersebut yang mempengaruhi kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan *assessment* risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Manajemen mengambil langkah untuk mempertahankan performa Perusahaan, diantaranya:

1. Implementasi *strategic initiative.*
2. Pengembangan dan penetrasi pasar melalui peningkatan perikatan komersialitas dengan konsumen.
3. Meningkatkan utilisasi pipa transmisi melalui penambahan *shipper* baru.
4. Memastikan pemberlakuan *ship-or-pay* sesuai kontrak dan penyelesaian piutang *ship-or-pay*

Matters that Potentially Significantly Affect the Company's Business Continuity in 2024

In maintaining business continuity, the Company always pays close attention to economic activity and the oil and gas industry dynamics to seize business opportunities, mitigate risks, and develop long-term capabilities. Global macroeconomic developments, energy outlook, national economy, and Government Policy as the regulator are among the priorities for Pertamina Gas. During 2024, the Company experienced several things that significantly affected its performance, namely:

1. Volatility in world energy prices, namely an increase in LPG prices compared to 2023, a decrease in world oil prices, and an increase in LNG prices, which is influenced by geopolitical conditions in several countries.
2. Revenue delay on new projects.
3. Fluctuation of the dollar exchange rate against the rupiah.
4. Internal policies of some customers, such as fertilizer and electricity.

Management Assessment of Matters that Potentially Affect Significantly the Company's Business Continuity

Management has conducted a risk assessment on various matters that could impact the Company's business continuity. Management takes steps to maintain the Company's performance, including:

1. Implementation of strategic initiatives.
2. Market development and penetration through increased commercial engagement with consumers.
3. Increase transmission pipeline utilization through the addition of new shippers.
4. Ensure ship-or-pay implementation according to the contract and settlement of ship-or-pay receivables.



5. Inisiatif untuk melaksanakan diversifikasi bisnis.
6. Optimalisasi *stakeholder management*.
7. Optimalisasi dan utilisasi aset eksisting.
8. Menjalankan *cost transformation* untuk mencapai efektivitas dan efisiensi beban operasional Perusahaan.
9. Memastikan jadwal *planned shutdown* di konsumen dan serapan volume sesuai dengan perjanjian.
10. Menjaga kehandalan fasilitas.

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* atas hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan untuk mengelola potensi yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, terutama yang bersifat operasional dan finansial, Perusahaan menggunakan asumsi yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal. Sedangkan *assessment* yang digunakan sebagai asumsi dasar kelangsungan usaha dilakukan berdasarkan analisis SWOT yang terdapat dalam RJPP. Dalam analisis tersebut, Perusahaan memiliki beberapa keunggulan yang dapat memastikan kelangsungan bisnis dapat berjalan dengan baik yaitu:

5. Initiatives to implement business diversification.
6. Optimization of stakeholder management.
7. Optimization and utilization of existing assets.
8. Carrying out cost transformation to achieve effectiveness and efficiency of the Company's operational expenses.
9. Ensure planned shutdown schedule at consumers and volume absorption according to the agreement.
10. Maintain facility reliability.

Management uses various assumptions to evaluate factors that could significantly impact the Company's business continuity. To effectively manage these potential issues, both operational and financial, the Company adjusts its assumptions according to internal and external conditions. The assessment for business continuity is based on a SWOT analysis presented in the RJPP. This analysis identifies several strengths that the Company possesses, which can help ensure smooth business continuity:

1. Perusahaan memiliki dukungan penuh dari Pertamina sebagai Holding Migas dan PGN sebagai Subholding Gas dalam pasokan gas, niaga gas, transportasi gas, dan pengolahan gas.
2. Perusahaan memiliki jaringan infrastruktur Gas baik pipa gas sepanjang 2.930 km mulai dari Aceh, Sumatera Utara, Riau Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur maupun pipa virtual yang menyalurkan gas ke kawasan Indonesia Timur.
3. Perusahaan memiliki infrastruktur LNG Terminal di Arun sebagai lokasi strategis dalam mengembangkan bisnis LNG Hub untuk pasar domestik dan internasional.
4. Perusahaan memiliki pengalaman sebagai pioneer dalam bisnis LNG Retail di Indonesia.
5. Perusahaan memiliki perusahaan afilisasi yakni PT Perta Daya Gas melalui kerja sama dengan PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN Group) sebagai *strategic partner.*
6. Perusahaan memiliki pengalaman sebagai pengelola pipa minyak sehingga siap untuk menggapai kesempatan dalam bisnis transportasi minyak, salah satu asset yang selesai dibangun adalah pipa minyak Rokan yang menyalurkan minyak dari Blok Rokan (24% produksi minyak Nasional).
7. Kapasitas pipa eksisting masih dapat dimanfaatkan melihat data utilisasi per ruas pipa rata-rata masih 30 – 40%.
8. Program pemerintah yang menggalakan konversi energi dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas.
9. Program pemerintah untuk percepatan transisi energi dapat mendorong pemakaian gas di masa depan.

1. The Company has full support from Pertamina as Oil and Gas Holding and PGN as Gas Subholding in gas supply, gas trading, gas transportation, and gas processing.
2. The Company has a gas infrastructure network of 2,930 km of gas pipelines starting from Aceh, North Sumatra, Riau, South Sumatra, West Java, Central Java, East Java, and East Kalimantan as well as virtual pipelines that deliver gas to Eastern Indonesia.
3. The Company has LNG Terminal infrastructure in Arun as a strategic location in developing LNG Hub business for domestic and international markets.
4. The Company has experience as a pioneer in the LNG Retail business in Indonesia.
5. The company has an affiliated organization, PT Perta Daya Gas, which collaborates with PT PLN Energi Primer Indonesia (part of the PLN Group) as a strategic partner.
6. With experience in managing oil pipelines, the company is well-positioned to take advantage of opportunities in the oil transportation sector. One of its completed assets is the Rokan oil pipeline, which distributes oil from the Rokan Block, accounting for 24% of the national oil production.
7. Currently, the pipeline's capacity is underutilized, with average usage per segment ranging from 30% to 40%.
8. Additionally, government initiatives promoting the transition from fuel oil to gas are in place.
9. These programs aimed at accelerating the energy transition are likely to boost the use of gas in the future.

PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Business Roadmap: The Company's Long-Term Plan

Perusahaan telah memiliki rencana jangka panjang, investasi tahun 2022-2027 pada segmen Transportasi Minyak memiliki porsi paling besar dibandingkan segmen lain (38%). Hal ini merupakan bentuk diversifikasi bisnis untuk menambah portfolio pipa pada Pipa BBM & DME Pipeline Storage. Selain itu Perusahaan juga menambah portofolio pada bisnis infrastruktur LNG sebagai upaya memperkuat posisi dalam bisnis *supply chain* LNG di Indonesia. Selain itu Perusahaan tetap melakukan market development untuk Jaringan Pipa Gas.

Dengan adanya investasi tersebut diharapkan pendapatan Perusahaan pada tahun 2027 akan mencapai USD1,69 miliar dan laba bersih sebesar USD374 juta. Untuk mencapai aspirasi tersebut manajemen telah menetapkan arah kebijakan strategis sebagai berikut:

1. *Maximizing Competitive Advantage Through Infrastructure Footprint.*
2. *Advancing Business Development and Business Initiatives.*
3. *Enhancing Human Capital for Dynamic & Innovation Capabilities.*
4. *Enhancing Subsidiary & Affiliation Role.*

Tentunya kebijakan strategis tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan *integrated governance, risk, compliance, culture & value, strong financial capabilities, HSSE beyond culture serta community development & stakeholder relations.*

The Company has a long-term plan, investment 2022-2027 in the Oil Transportation segment has the largest portion compared to other segments (38%). This is a form of business diversification to increase the pipeline portfolio in the BBM & DME Pipeline Storage. Additionally, the Company added a portfolio in the LNG infrastructure business to strengthen its position in LNG supply chain business in Indonesia. Additionally, the Company continues to conduct market development for Gas Pipelines.

With this investment, the Company expects its revenue to reach USD 1.69 billion by 2027, with a net profit of USD374 million. To achieve these goals, management has established the following strategic policy directions:

1. *Maximizing Competitive Advantage Through Infrastructure Footprint.*
2. *Advancing Business Development and Business Initiatives.*
3. *Enhancing Human Capital for Dynamic & Innovation Capabilities.*
4. *Enhancing Subsidiary & Affiliation Role.*

These strategic policies are carried out with due regard to integrated governance, risk, compliance, culture & value, strong financial capabilities, HSSE beyond culture and community development & stakeholder relations.



2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PERTAMINA GAS

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Function Support



TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Governance

Fungsi Human Capital & Business Support PT Pertamina Gas bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebijakan HR Corporation Management Holding Migas. Seluruh kegiatan pengelolaan SDM dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kesetaraan dan sikap non-diskriminatif, memberikan hak yang sama kepada setiap pekerja untuk mengembangkan karier, kompetensi, dan menerima penilaian kinerja yang transparan. Tidak ada pembedaan berdasarkan gender, suku, ras, agama, atau golongan, sehingga hak-hak diberikan secara adil dan objektif.

PT Pertamina Gas' Human Capital & Business Support function is responsible for Human Resources (HR) management in line with the HR Corporation Management Holding Oil and Gas policy. All HR management activities are carried out about the principles of equality and non-discrimination, giving equal rights to every employee to develop their career and competence and receive transparent performance appraisals. There is no distinction based on gender, ethnicity, race, religion, or class, so are given fairly and objectively.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen utama yang berperan penting dalam memastikan keberlanjutan operasional dan kesuksesan PT Pertamina Gas. Dengan pengelolaan SDM yang strategis dan berkesinambungan, perusahaan terus berupaya mengembangkan talenta untuk menciptakan SDM yang kompeten dan berkualitas, yang mampu bersaing di tengah tantangan bisnis yang dinamis.

Pertamina Gas memahami bahwa keberadaan SDM yang kuat dan berdaya saing merupakan kunci dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilaksanakan melalui perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan strategi dan rencana jangka panjang perusahaan, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perusahaan secara konsisten meninjau kebijakan SDM yang telah diterapkan serta melakukan penyesuaian pada struktur organisasi agar sesuai dengan arah pengembangan bisnis. Proses ini memastikan adanya keselarasan antara kebutuhan SDM dan tujuan strategis perusahaan di masa mendatang.

Human Resources (HR) is the key element that plays a role in ensuring the operational sustainability and success of PT Pertamina Gas. With strategic and sustainable HR management, the company continues to develop talents to create competent and qualified human resources who can compete amid dynamic business challenges.

Pertamina Gas understands that the existence of strong and competitive human resources is key to achieving the company's vision and mission. Therefore, HR management is carried out through workforce planning aligned with the company's long-term strategies and plans, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The Company consistently reviews the HR policies implemented and adjusts the organizational structure to match the direction of business development. This process ensures alignment between HR needs and the Company's future strategic objectives.



Pengelolaan SDM di Pertamina Gas dimulai dari desain struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan strategi bisnis. Evaluasi terhadap efektivitas unit kerja dilakukan secara berkala untuk memastikan kelancaran proses bisnis dengan tetap mempertimbangkan efisiensi operasional.

Pertamina Gas terus mengintegrasikan pengelolaan SDM dengan visi, misi, dan strategi perusahaan. Upaya peningkatan kualitas pengelolaan SDM dilakukan untuk mendukung ekspansi bisnis dengan tetap mematuhi regulasi yang berlaku serta mengadopsi praktik terbaik pengelolaan SDM, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan pendekatan ini, Pertamina Gas optimis mampu mengembangkan SDM yang tangguh dan adaptif untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Kebijakan dan Strategi Pengelolaan SDM

SDM yang andal, loyal, dan kompeten merupakan salah satu kunci keberhasilan PT Pertamina Gas dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Sejalan dengan visi perusahaan untuk “Menjadi Pemimpin Global dalam

HR management at Pertamina Gas begins with the design of an organizational structure that supports business strategy implementation. Evaluation of the effectiveness of work units is conducted regularly to ensure smooth business processes while still considering operational efficiency.

Pertamina Gas continues to integrate HR management with the Company's vision, mission, and strategy. Efforts to improve the quality of HR management are made to support business expansion while complying with applicable regulations and adopting best practices in HR management, both at the national and international levels.

With this approach, Pertamina Gas is optimistic that it can develop resilient and adaptive human resources to support the achievement of the Company's strategic goals.

HR Management Policy and Strategy

Reliable, loyal, and competent human resources are one of the keys to PT Pertamina Gas' success in achieving the Company's strategic objectives. In line with the Company's vision to “Become a Global Leader

Mengembangkan Rantai Suplai Gas dan Berkomitmen untuk Memberikan Manfaat yang Berkelanjutan bagi Para Pemangku Kepentingan," perusahaan terus mengembangkan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM yang mendukung pencapaian visi tersebut.

Visi Pertamina Gas "Menjadi Pemimpin Global dalam Mengembangkan Rantai Suplai Gas dan Berkomitmen untuk Memberikan Manfaat yang Berkelanjutan bagi Para Pemangku Kepentingan". Visi tersebut, diwujudkan melalui misi:

1. Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya,
2. Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan,
3. Menanamkan dalam investasi teknologi dan inovasi,
4. Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.

Sebagai anak Perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Pertamina Gas memiliki kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di dalam Perusahaan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan HR *Corporation Management Holding Migas*.

Sejalan dengan arahan strategis tersebut, misi pengelolaan SDM adalah:

1. Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal dan efisien;
3. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
4. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri;
5. Berbasis Kinerja (Performance), nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan Health, Safety and Enviromental (HSE).

Misi tersebut di atas, diyakini sanggup mengantarkan Pertamina Gas untuk mencapai visinya. Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM berdasarkan target pencapaiannya dapat dibedakan atas program jangka panjang dan jangka pendek (*annually*). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Peran SDM yang

in Developing the Gas Supply Chain and Committed to Providing Sustainable Benefits for Stakeholders," the company continues to develop HR management policies and strategies that support the achievement of this vision.

Pertamina Gas' vision is "To be a Global Leader in Developing the Gas Supply Chain and Committed to Providing Sustainable Benefits to Stakeholders". This vision is realized through the following missions:

1. Develop best-in-class gas infrastructure,
2. Conducting safe and environmentally friendly operations,
3. Investing in technology and innovation,
4. Recruit and develop a talented workforce.

As a subsidiary of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Pertamina Gas has HR management policies and strategies within the Company prepared to support the achievement and realization of the vision and mission in a framework that is in line with the HR Corporation Management policy of Holding Migas.

In line with the strategic direction, the HR management mission is:

1. An effective organization in supporting the Company's goals;
2. Fulfillment of labor needs optimally and efficiently;
3. Professional Human Resources as an asset of the Company;
4. An attractive company that motivates employees to develop themselves;
5. Performance-based, AKHLAK values (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), and Health, Safety, and Environmental (HSE).

The mission mentioned above is believed to be able to deliver Pertamina Gas to achieve its vision. HR management policies and strategies based on achievement targets can be divided into long-term and short-term (annually) programs. Especially for short-term programs are contained in the Key Performance Indicator (KPI). The role of professional human resources

profesional sangat signifikan dirasakan dalam mencapai keberhasilan organisasi. Pertamina Gas memberikan perhatian terhadap manajemen SDM sehingga mampu menghadirkan pekerja yang inovatif, kreatif dan terdepan dalam keahlian di bidangnya.

is very significant in achieving organizational success. Pertamina Gas pays attention to HR management so as to be able to present employees who are innovative, creative, and at the forefront of expertise in their fields.

Organisasi Pengelola SDM

Secara internal pengelolaan SDM di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari Fungsi *Human Capital & Business Support* - Direktorat Keuangan dan Dukungan Bisnis, di mana salah satu subordinatnya adalah Fungsi *Human Capital*. Adapun Fungsi *Human Capital & Business Support* dipimpin oleh seorang *Vice President* dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu *Human Capital* (HC); *Information, Communication and Technology* (ICT); dan *General Support* (GS).

HR Management Organization

Internally, HR management at Pertamina Gas is the duty and responsibility of the Human Capital & Business Support Function - Directorate of Finance and Business Support, where one of its subordinates is the Human Capital Function. The Human Capital & Business Support function is led by a Vice President and oversees 3 (three) functions, namely Human Capital (HC); Information, Communication and Technology (ICT); and General Support (GS).

Profil VP Human Capital & Business Support

Profile of VP Human Capital & Business Support

NOVA YUSTINA PARAMITA
VP Human Capital & Business Support – Menjabat Sejak 1 Oktober 2022
VP Human Capital & Business Support - Serving since October 1, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia; Usia 45 tahun per 31 Desember 2024; Kelahiran Jakarta, 12 November 1979.

Riwayat Penunjukan
Nova Yustina Paramita di angkat sebagai VP Human Capital & Business Support sejak 1 Oktober 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. SKMJ-00523/K20500/2022-S8.

Riwayat Pendidikan
- (1998) Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia.
- (2012) Master Manajemen SDM dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Pertamina sejak 1 Desember 2003, sepanjang kariernya Nova Yustina Paramita pernah menduduki berbagai posisi penting pada Direktorat Sumber Daya Manusia di Kantor Pusat Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina, baik di wilayah Semarang

Personal Data
Indonesian citizen; 45 years old as of December 31, 2024; Born in Jakarta, November 12, 1979.

Appointment History
Nova Yustina Paramita was appointed as VP of Human Capital & Business Support on October 1, 2022, based on Decree No. SKMJ-00523/K20500/2022-S8.

Education Background
- (1998) Bachelor of Economics Management from Universitas Indonesia.
- (2012) Master of HR Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

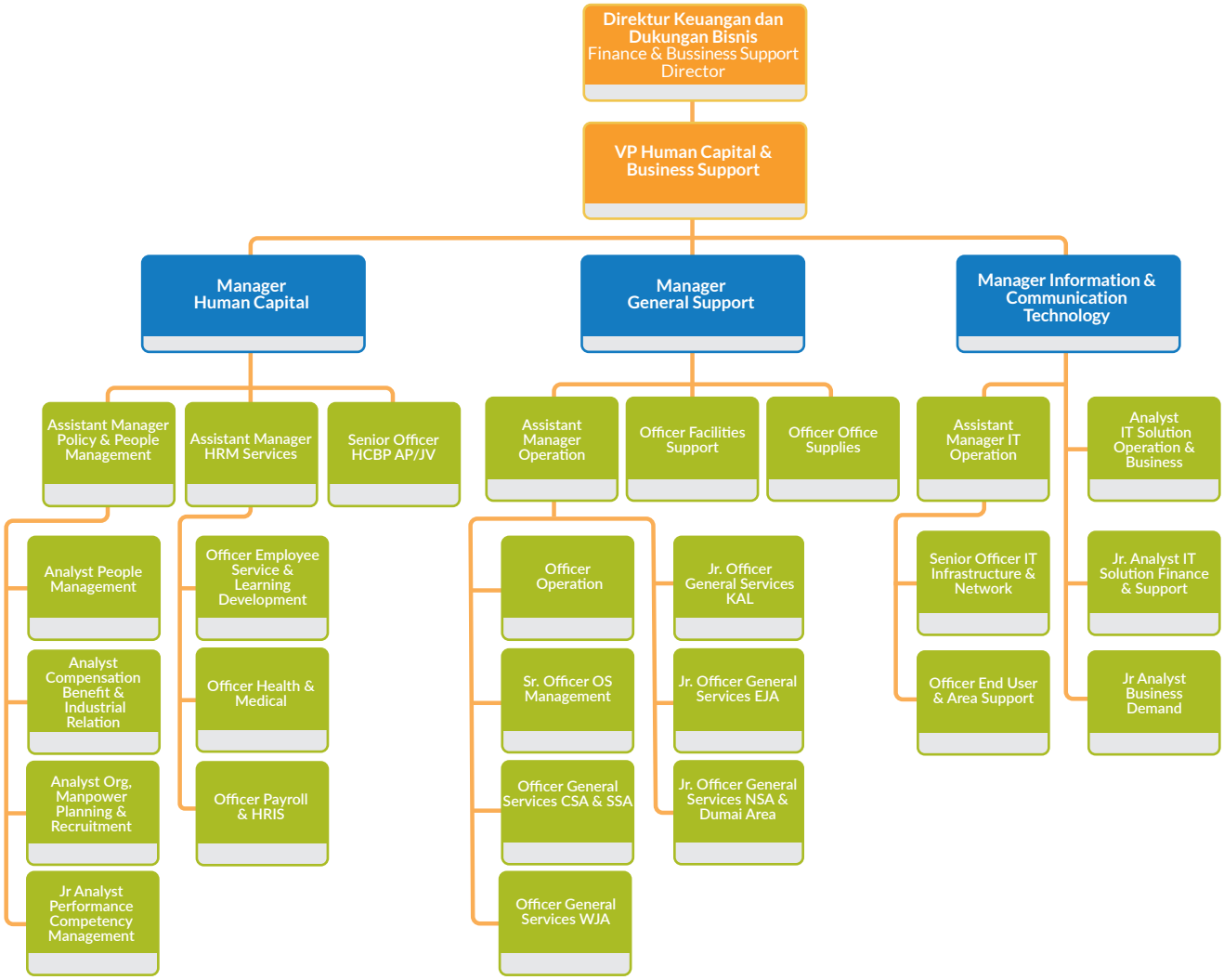
Work Experience
Joining Pertamina on December 1, 2003, throughout her career Nova Yustina Paramita has held various important positions at the Directorate of Human Resources at Pertamina Headquarters and Pertamina Subsidiaries, both in the Semarang and Jakarta areas. As of October

dan Jakarta. Terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2022, Nova Yustina Paramita bergabung di Pertamina Gas sebagai *VP Human Capital & Business Support*.

1, 2022, Nova Yustina Paramita joined Pertamina Gas as VP Human Capital & Business Support.

Struktur Organisasi Fungsi *Human Capital & Business Support* sebagai pengelola SDM Pertamina Gas telah tercantum dalam Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019, yakni sebagai berikut:

The Organizational Structure of the Human Capital & Business Support Function as Pertamina Gas' HR manager has been stated in Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, as follows:



Sebagaimana yang terlampir pada Struktur Organisasi Fungsi Human Capital & Business Support di atas, pengelolaan SDM Perusahaan dilakukan oleh Fungsi Human Capital yang dipimpin oleh Manager Human Capital. Fungsi Human Capital Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

As attached to the Organizational Structure of the Human Capital & Business Support Function above, the Company's HR management is carried out by the Human Capital Function led by the Human Capital Manager. The Company's Human Capital Function has the following duties and responsibilities:

1. **Strategis**
   Menetapkan strategi pengelolaan SDM untuk mendukung pencapaian Visi & Misi Perusahaan. Kegiatan strategis ini dapat dilihat dalam upaya merumuskan kebijakan, strategi dan/atau implementasi pengelolaan SDM terkait dengan Visi dan Misi Perusahaan, Proses Bisnis, Sistem Kinerja Perusahaan dan/atau *Key Performance Indicator* (KPI).
2. **Advisor**
   Berperan sebagai pemberi saran kepada BOD, Manajemen SDM Lini, Pekerja dan/ atau *stakeholder* (Instansi Pemerintah, Lembaga Pendidikan, LSM dan/atau masyarakat) dalam kaitan implementasi pengelolaan SDM Perusahaan.
3. **Layanan/Jasa (*Services*), antara lain:**
   a. *Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation*, nomenklatur dan/atau Sistem dan Tata Kerja pengelolaan SDM);
   b. Perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, dan penempatan pekerja;
   c. *Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);*
   d. *Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)*
   e. *Industrial Relation* (Norma dan Syarat-Syarat Kerja, Industrial Peace, Non Litigasi, *Comparative Labor Standard);*
   f. *HR Service Management (administration service*, information HR *management*, *payroll* dan *health management)*
4. **Pengawas/Pengendali**
   Mengawasi praktik audit pengelolaan SDM guna memastikan keselarasan dengan kebijakan dan/ atau strategi Perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan survei layanan untuk memastikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM telah memenuhi harapan *stakeholder*, khususnya Pekerja.

Perencanaan SDM

Dalam menghadapi tantangan bisnis dan dinamika organisasi yang terus berkembang, Pertamina Gas membutuhkan SDM yang handal. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan mengimplementasikan strategi pemenuhan SDM yang cepat dan tepat sasaran. Fungsi

1. **Strategic**
   Establishing HR management strategies to support the achievement of the Company's Vision & Mission. This strategic activity can be seen in efforts to formulate policies, strategies, and/or HR management implementation related to the Company's Vision and Mission, Business Processes, Company Performance System, and/or Key Performance Indicator (KPI).
2. **Advisor**
   Serves as an advisor to the BOD, Line HR Management, Employees, and/or stakeholders (Government Agencies, Educational Institutions, NGOs, and/or communities) about the Company's HR management implementation.
3. **Services, among others:**
   a. Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature and/or HR management System and Work Procedures);
   b. Manpower planning, recruitment, and placement of employees;
   c. Reward Management (Compensation and Benefits Management, Perquisite & Work-Life Balance);
   d. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path);
   e. Industrial Relations (Norms and Conditions of Employment, Industrial Peace, Non-Litigation, Comparative Labor Standard);
   f. HR Service Management (administration service, HR information management, payroll, and health management).
4. **Supervisor/Controller**
   Supervise HR management audit practices to ensure alignment with Company policies and/or strategies. Additionally, it is necessary to conduct a service survey to ensure that the duties and responsibilities of HR management have met the expectations of stakeholders, especially employees.

HR Planning

To address business challenges and adapt to changing organizational dynamics, Pertamina Gas needs dependable human resources. To achieve this, the company employs a swift and focused HR fulfillment strategy. The Human Capital function at Pertamina Gas

Human Capital Pertamina Gas melaksanakan rekrutmen dan seleksi karyawan berdasarkan rencana kebutuhan SDM *(manpower plan)* yang telah diselaraskan dengan strategi dan rencana bisnis perusahaan. Hasil dari *manpower plan* ini menjadi dasar pelaksanaan program rekrutmen.

Pertamina Gas juga berkomitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap proses pemenuhan SDM. Selain itu, perusahaan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kebutuhan SDM terpenuhi dengan optimal.

Program Rekrutmen

Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, kebutuhan tenaga kerja dirumuskan melalui proses perencanaan yang sistematis. Kebutuhan ini dipenuhi baik melalui sumber internal melalui penempatan pekerja, maupun dari sumber eksternal melalui proses rekrutmen yang memenuhi kriteria jumlah, kualifikasi, dan waktu yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan metode rekrutmen yang konsisten, terukur, dan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pertamina Gas berhasil mendapatkan tenaga kerja yang profesional, berintegritas, dan kompeten sesuai kebutuhan perusahaan. Seluruh proses pengadaan tenaga kerja dilakukan secara transparan.

Rekrutmen pekerja baru di lingkungan Pertamina Gas dilaksanakan sesuai dengan regulasi dan peraturan yang berlaku. Proses akuisisi talenta ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan strategis perusahaan. Pertamina Gas telah mengembangkan mekanisme rekrutmen yang komprehensif sehingga mampu menarik karyawan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang selaras dengan budaya perusahaan. Selain rekrutmen eksternal, Pertamina Gas juga memiliki mekanisme rekrutmen internal melalui program promosi dan rotasi. Pada tahun 2024, Pertamina Gas telah merekrut sebanyak 26 pekerja, yang terdiri dari *fresh graduate* dan *experienced hire*.

Penempatan Pekerja

Setiap pekerja yang direkrut akan ditempatkan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya. Penempatan ini dirancang agar setiap pekerja dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan perusahaan.

conducts employee recruitment and selection based on a manpower plan that aligns with the company's overall strategy and business plan. The outcomes of this manpower plan serve as the foundation for the recruitment program.

Pertamina Gas is also committed to the principles of Good Corporate Governance in every HR fulfillment process. Additionally, the company regularly conducts monitoring and evaluation to ensure that HR needs are met optimally.

Recruitment Program

To support the growth and development of the company, labor needs are formulated through a systematic planning process. These needs are met through internal sources through the placement of employees and from external sources through a recruitment process that meets the predetermined criteria of number, qualifications, and time. By applying recruitment methods that are consistent, measurable, and based on the principles of Good Corporate Governance, Pertamina Gas succeeds in obtaining a professional workforce, has integrity, and is competent according to the company's needs. The entire labor procurement process is conducted transparently.

Recruitment of new employees within Pertamina Gas is carried out according to applicable regulations and rules. This talent acquisition process aims to fulfill the company's strategic needs. Pertamina Gas has developed a comprehensive recruitment mechanism to attract employees with skills, knowledge, and attitudes aligned with the company's culture. In addition to external recruitment, Pertamina Gas has an internal recruitment mechanism through promotion and rotation programs. In 2024, Pertamina Gas recruited a total of 26 employees, consisting of fresh graduates and experienced hires.

Employees Placement

Every employee recruited will be placed according to their qualifications and competencies. This placement is designed so that each employee can make a maximum contribution to the growth of the company. The process

Proses pengangkatan pekerja menjadi pekerja tetap dilakukan setelah masa percobaan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi, sesuai kebijakan perusahaan.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan karier, Pertamina Gas juga melaksanakan program rotasi, mutasi, dan promosi pekerja. Program ini bertujuan memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan pengalaman kerja, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perusahaan.

Program Pengelolaan SDM

Dalam menunjang pencapaian tujuan Perusahaan di tahun 2024, Fungsi *Human Capital & Business Support* telah menyusun program kerja yang bersifat jangka pendek, jangka menengah, dan juga jangka panjang. Penyusunan Program Kerja tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan arah pengembangan strategi Perusahaan, baik dari aspek kondisi internal, kondisi eksternal, asumsi biaya, serta amanah Pemegang Saham Perseroan terkait *Human Capital*. Berdasarkan analisa dari aspek-aspek tersebut, diperoleh sasaran strategi-strategi *Human Capital* di tahun 2024, yaitu:

1. **Pengelolaan Organisasi dan Budaya**
   - Review dan kajian awal efektivitas struktur organisasi Perusahaan.
   - Diskusi pembahasan isu bisnis dan kebutuhan organisasi dengan masing-masing Fungsi di Perusahaan.
   - Pendampingan terhadap restrukturisasi organisasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.
   - Pelaksanaan Analisis Beban Kerja (*Workload Analysis*) di Kantor Pusat dan perwakilan Area Operasi.
   - Penyesuaian struktur organisasi level Manager/Setara ke bawah pasca pengembangan bisnis Pipa Gas Senipah-Balikpapan di Operation Kalimantan Area.
   - Internalisasi tata nilai AKHLAK dan Living Core Values di seluruh Fungsi PT Pertamina Gas.

2. **Perencanaan dan Rekrutmen Pekerja**
   - Penyusunan kajian perencanaan tenaga kerja untuk mendukung produktivitas organisasi.

of appointing employees as permanent employees is carried out after a probationary period determined through a Decree of the Board of Directors, according to company policy.

As part of its career development strategy, Pertamina Gas also implements employee rotation, mutation, and promotion programs. This program aims to provide opportunities for employees to develop their skills, increase their work experience, and make a contribution to the Company.

HR Management Program

To support the Company's goals achievement in 2024, the Human Capital & Business Support function has developed a work program that is short-term, medium-term, and long-term. The preparation of the Work Program was carried out while taking into account the direction of the Company's strategic development, both from the aspects of internal conditions, external conditions, cost assumptions, and the mandate of the Company's Shareholders regarding Human Capital. Based on the analysis of these aspects, the targets of Human Capital strategies in 2024 were obtained, namely:

1. **Organization and Culture Management**
   - Review and initial assessment of the effectiveness of the Company's organizational structure.
   - Discuss business issues and organizational needs with each Function in the Company.
   - Assistance to the organizational restructuring of Subsidiaries and Joint Ventures.
   - Implement Workload Analysis at the Head Office and Operating Area representatives.
   - Adjust the organizational structure of the Manager/Equivalent level and below after the development of the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline business in the Operation Kalimantan Area.
   - Internalize AKHLAK and Living Core Values in all functions of PT Pertamina Gas.

2. **Workforce Planning and Recruitment**
   - Prepare workforce planning studies to support organizational productivity.

- Pelaksanaan rekrutmen calon peserta program Bimbingan Praktis Ahli (BPA), Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan Experienced Hire PT Pertamina Gas, sebagai calon Pekerja Perusahaan.
- Pelaksanaan Internal *Job Posting* (IJP) bersama Holding dan Subholding Gas untuk pengisian jabatan strategis.

3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- Penyusunan *Training Need Analysis* untuk mendukung kebutuhan kompetensi teknis Pekerja.
- Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Teknis dan Business Management (*Gas Development Program, learning priority, mandatory training, adhoc training*).
- Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Leadership* (*Trailblazer, Catalyser Program).*
- Program Sertifikasi Mandatory dan Sertifikasi Profesi baru dan pembaharuannya.
- Pelatihan *mobile learning* yang dapat diakses via Traco seperti *Basic HSSE Mandatory, Basic Safety Training, Respectful Workplace, AKHLAK, Fraud Awareness.*

4. Pengelolaan Karier dan Pergerakan Pekerja

- *Cross function movement* dan internal promotion di dalam PT Pertamina Gas.
- Talent Mobility di lingkungan PT Pertamina Gas Group, Subholding Gas, dan Anak Perusahaan/ Afiliasi
  PT Pertamina (Persero) lainnya.
- Implementasi sistem pengelolaan karier Pekerja.

5. Pengelolaan Hubungan Industrial, Kompensasi dan Benefit

- Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2022-2024 bahwa perwakilan Perusahaan dan Pekerja melalui Serikat Pekerja, berkomitmen untuk menjalin komunikasi yang membangun melalui pelaksanaan LKS Bipartit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun. Hal ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas.
- Penyusunan Perjanjian Kerjasama perbantuan

- Implement recruitment of candidates for the Expert Practical Guidance (Bimbingan Praktis Ahli: BPA), Undergraduate Professional Guidance (Bimbingan Profesi Sarjana: BPS), and Experienced Hire PT Pertamina Gas programs, as prospective Company employees.
- Implement Internal Job Posting (IJP) with Gas Holding and Subholding to fill strategic positions.

3. Training and Competency Development

- Preparation of Training needs analysis to support Employees' technical competency needs.
- Technical and Business Management Competency Training and Development (Gas Development Program, learning priority, mandatory, ad-hoc training).
- Leadership Competency Training and Development (Trailblazer, Catalyser Program).
- New and renewal of Mandatory Certification and Professional Certification programs.
- Mobile learning training that can be accessed via Traco, such as Basic HSSE Mandatory, Basic Safety Training, Respectful Workplace, AKHLAK, and Fraud Awareness.

4. Career Management and Employee Movement

- Cross-function movement and internal promotion within PT Pertamina Gas.
- Talent Mobility within PT Pertamina Gas Group, Gas Subholding, and other subsidiaries/ affiliates of PT Pertamina (Persero).
- Implementation of Employee career management system.

5. Industrial Relations, Compensation and Benefit Management

- According to the Collective Labor Agreement for 2022-2024, representatives of the Company and Employees through the Labor Union are committed to establishing constructive communication through the implementation of LKS Bipartit 4 (four) times a year. This aims to maintain harmony between the Company and the PT Pertamina Gas Labor Union.
- The preparation of Cooperation Agreements for the assistance of employees in Pertamina

pekerja di Pertamina Group dilaksanakan untuk mendukung program *talent mobility*.

- Penetapan dan standardisasi tarif upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai acuan *Owner Estimate* (OE) dalam pengalihan Pekerjaan Perusahaan kepada pihak ketiga sebagai upaya Perusahaan untuk menjamin kesesuaian upah yang diterima TKJP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Penyelesaian proses tindakan indisipliner Pekerja dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan serta meningkatkan integritas pekerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
- Pelaksanaan Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) sebagai upaya untuk memastikan pengelolaan ketenagakerjaan di Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan normatif yang berlaku serta *best practice* yang diyakini mendukung peningkatan produktifitas pekerja.

6. Pengelolaan Layanan Sumber Daya Manusia bagi Pekerja

- Ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
- Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas.
- Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis *managed care* dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan sistem ASO *(Administrative Services Only)*.
- Melakukan perjanjian kerja sama layanan kesehatan dokter perusahaan dengan Klinik Pertamedika IHC.
- Pelaksanaan layanan pengelolaan kesehatan Pekerja dan keluarga, yang meliputi kegiatan promotif, preventif, termasuk *Medical Check Up* (MCU) Tahunan Pekerja dan vaksinasi Covid-19 bagi Pekerja dan keluarga, kegiatan kuratif, serta kegiatan rehabilitatif.
- Pelaksanaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga-lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang telah bekerjasama.
- Pelaksanaan iuran program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberikan layanan konseling psikologi dan psikoedukasi untuk pekerja.

Group is carried out to support the talent mobility program.

- Determination and standardization of wage rates for Support Services Employees (TKJP) as a reference for Owner Estimate (OE) in transferring the Company's work to third parties as an effort by the Company to ensure the suitability of wages received by TKJP according to applicable regulations.
- Completion of the Employee disciplinary action process is carried out as a form of guidance and to improve employee integrity in carrying out their duties and obligations.
- Implementation of Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) as an effort to ensure that labor management in the Company is according to applicable normative provisions and best practices that are believed to support increased employee productivity.

6. Management of Human Resource Services for Employees

- Payroll execution accuracy every month;
- Conducting health service cooperation with PT Pertamina Bina Medika in providing health clinic facilities at PT Pertamina Gas Head Office.
- Conducted a managed care-based health service cooperation agreement with PT Pertamina Bina Medika using the ASO (Administrative Services Only) system.
- Entered into a health service cooperation agreement with Pertamedika IHC Clinic.
- Implement Employee and family health management services, which include promotive, preventive activities, including Annual Employee Medical Check Up (MCU) and COVID-19 vaccination for Employees and their families, curative activities, and rehabilitative activities.
- Implement the Defined Contribution Pension Program (Program Pensiun Iuran Pasti: PPIP) through cooperating Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan: DPLK) institutions.
- Implement BPJS Employment and BPJS Health program contributions according to applicable regulations.
- Providing psychological counseling and psychoeducation services for employees.

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk terus dapat meningkatkan daya saing Perusahaan di dalam industri yang semakin berkembang dan dinamis, maka Pertamina Gas senantiasa mengikutsertakan pekerja dalam pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi bagi para pekerja baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pekerja Pertamina Gas, mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi managerial serta kompetensi teknis bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing yang berpedoman pada program pengelolaan pekerja Pertamina Gas. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerjanya untuk ikut dalam program pendidikan dan pelatihan.

Pekerja Pertagas diberikan kesempatan pengembangan diri sesuai aspirasinya melalui implementasi *Individual Development Plan* (IDP) secara online dimana Pekerja dapat mengusulkan program-program pengembangan dirinya melalui *assignment*, *coaching*, *training* dan *self-learning*. Monitoring pengembangan diri pekerja secara mandiri juga dilakukan oleh Pertagas melalui mekanisme perhitungan *learning hours*.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 193 program pelatihan dan Sertifikasi bagi pekerja. Dibandingkan tahun 2023 dimana Perusahaan menyelenggarakan 166 program pelatihan, realisasi pembelajaran tahun 2024 mengalami kenaikan, karena peningkatan kesadaran management dan pekerja untuk pengembangan kompetensi.

Pemetaan Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan

Sebelum menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja di setiap jenjang level jabatan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan dalam rangka menghadapi perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi pekerja secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan

Education and Training

To continue to improve the Company's competitiveness in an increasingly developing and dynamic industry, Pertamina Gas always includes employees in education and training to improve competence for employees both internally and externally.

The education and training program attended by Pertamina Gas employees refers to efforts to fulfill managerial and technical competencies for employees according to their respective fields of work, guided by the Pertamina Gas employee management program. The Company provides equal opportunities for all its employees to participate in education and training programs.

Pertagas employees are given the opportunity to develop themselves according to their aspirations through the implementation of an online Individual Development Plan (IDP) where employees can propose their development programs through assignments, coaching, training, and self-learning. Monitoring of employees' self-development is also carried out by Pertagas through a learning hours calculation mechanism.

Throughout 2024, the Company organized 193 training and Certification programs for employees. Compared to 2023, when the Company organized 166 training programs, the realization of learning in 2024 has increased due to increased awareness of management and employees for competency development.

Education and Training Needs Mapping

Before organizing education and training, the Company always conducts a mapping of education and training needs for employees at every level of position to improve the Company's performance and to face increasing business development. To achieve the targeted performance improvement, the Company is committed to developing the potential of employees consistently and continuously through a learning process, including organizing various education, training, and workshops internally and externally in collaboration with educational institutions. This education and training

dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

are expected to increase employees' knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture, and professionalism.

Berikut merupakan pemetaan kebutuhan pendidikan, pelatihan dan Sertifikasi pekerja untuk tahun 2024, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

The following is a mapping of the education, training, and certification needs of employees for 2024, as attached in the table below.

Kebutuhan Pendidikan, Pelatihan dan Sertifikais Berdasarkan Level Jabatan
Education, Training, and Certification Needs Based on Position Levels

Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Number of Training	Tujuan Purpose	
Direksi Board of Directors	12 Pelatihan 12 Training	Peningkatan pemahaman terhadap update mengenai praktik dan kebijakan serta isu-isu lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara korporasi.	Improve understanding of updates on practices and policies and other issues that may affect corporate decision-making.
Vice President/ General Manager Vice President/General Manager	32 Pelatihan 32 Training	Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan efektivitas peran pimpinan strategis.	Improve leadership competencies and effectiveness of strategic leadership roles.
Manager/setara Manager/equivalent	56 Pelatihan 56 Training	Peningkatan efektivitas praktik kompetensi kepemimpinan dan operasional bisnis.	Improve the effectiveness of leadership competency practices and business operations.
Assistant Manager/ setara Assistant Manager/ equivalent	85 Pelatihan 85 Training	Peningkatan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya.	Improve technical competence in their field and leadership in their role.
Supervisor/Officer/ Analyst/setara Supervisor/Officer/ Analyst/equivalent	153 Pelatihan 153 Training	Peningkatan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya.	Increase technical competence in their field and leadership in their role.
Operator/setara Operator/equivalent	79 Pelatihan 79 Training	Peningkatan kompetensi teknis dan membangun sikap kerja yang positif.	Increase technical competence and build a positive work attitude.

Berikut rincian pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024:

The following are details of the education and training that the Company has conducted throughout 2024:

Tipe dan Modul Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Type and Module of Education and Training in 2024

Tipe Type		Jumlah Modul Number of Modules	Jumlah Peserta Number of Participants
Kepemimpinan & Manajerial	Leadership & Managerial	12	187
Professional/Kompetensi Teknis	Professional/Technical Competencies	96	1173
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan	Health, Safety, Security & Environment	85	961

No	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)
1	Manajemen Keamanan Teknologi Informasi	Information Technology Security Management	2
2	Pengupahan &Â Outsourcing	Wage &Â Outsourcing	2
3	Capital Project Management Workshop	Capital Project Management Workshop	2
4	Project Management Professional	Project Management Professional	1
5	Pelatihan Perhitungan PSL	PSL Calculation Training	9
6	P3 Pencemaran Air	P3 Water Pollution	5
7	Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management	8
8	Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU)	Person in charge of Air Pollution (PPU)	5
9	Gas Tester Training	Fas Tester Training	3
10	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor	7
11	First Aider Level 2	First Aider Level 2	2
12	Pelatihan Manager Energi	Energy Manager Training	4
13	Plant Manager & Incident Commander	Plant Manager & Incident Commander	3
14	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	ISO Awareness 9001 : 2015 Training	43
15	Pelatihan Petugas Pengukur Tanki	Tank Gauge Officer Training	4
16	Pelatihan Auditor ISO 17025	Auditor ISO 17025 Training	15
17	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)	1
18	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	11
19	Hazops	Hazops	27
20	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	1
21	Directorship Program	Directorship Program	1
22	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Owner Estimate	43
23	Asset Integrity Management	Asset Integrity Management	20
24	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Training	5
25	Life Cycle Assessment	Life Cycle Assessment	7
26	Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Air	Water Pollution Management Certification	5
27	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management Certification	8
28	Sertif. Penanggungjawab Pencemaran Udara	Person in charge of Air Pollution Certification	5
29	Sertifikasi First Aider Level 2	First Aider Level 2 Certification	2
30	Sertifikasi Manager Energi	Energy Manager Certification	4
31	Sertifikasi Gas Tester	Gas Tester Certification	3
32	Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Certification	7
33	Sertifikasi Petugas Pengukur Tanki	Tank Gauge Officer Certification	4
34	Sertifikasi Fireman Level 1	Fireman Level 1 Certification	1
35	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Certification	10
36	Cost Estimator	Cost Estimator	33
37	Pelatihan Ahli K3 Umum	General OHS Expert Training	2
38	Sertifikasi Ahli K3 Umum	General OHS Exper Certification	2
39	Basic Gas Processing & Separation Technology	Basic Gas Processing & Separation Technology	23
40	Manajemen Proses Bisnis dan Pedoman Sistem Tata Kerja Pertamina (PSTKP) Tingkat Dasar	Business Process Management and Basic Pertamina Work System Guidelines (PSTKP)	23
41	Pelatihan Fireman Level 1	Fireman Level 1 Certification	1
42	Training CIP for Team	Training CIP for Team	51
43	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	37
44	Pelatihan Authorized Gas Tester	Authorized Gas Tester Certification	7
45	Safety Integrity Level	Safety Integrity Level	16
46	Pelatihan Limbah Non B3	Non hazardous waste training	8

No	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)
47	Basic Investigation	Basic Investigation	1
48	IR for Non HR (Mobile Learning)	IR for Non HR (Mobile Learning)	1
49	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	Enterprise Risk Management (ERM) Certification based on ISO 31000 and CRP Certification	40
50	Competency Based Interview (Mobile Learning)	Competency Based Interview (Mobile Learning)	1
51	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	1
52	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	5
53	Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)	7
54	Microsoft Project (Mobile Learning)	Microsoft Project (Mobile Learning)	3
55	Overview Direktorat Pengolahan (Mobile Learing)	Processing Directorate Overview (Mobile Learing)	2
56	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)	59
57	Senior Management Development Program (SMDP)	Senior Management Development Program (SMDP)	32
58	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)	2
59	Pelatihan Project Risk Management	Project Risk Management Training	33
60	Basic Safety Training	Basic Safety Training	1
61	Business Negotiation Skill For B2B Sales	Business Negotiation Skill For B2B Sales	19
62	Portofolio management, Analysis & Optim ization	Portofolio management, Analysis & Optimization	26
63	Strategic Map of Crisis Communication	Strategic Map of Crisis Communication	3
64	Bela Negara - Angkatan I	National Defense - Batch I	1
65	Advanced SUPREME Mandatory Training	Advanced SUPREME Mandatory Training	4
66	Gas Contract & Negotiation	Gas Contract & Negotiation	21
67	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	Enterprise Risk Management (ERM) Certification based on ISO 31000 and CRP Certification	1
68	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	Introduction to ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for Implementors	43
69	Pelatihan Operator Penaggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Operators in Charge of Water Pollution Management Training	8
70	Sertifikasi Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Operators in Charge of Water Pollution Management Certification	8
71	Training Aviator Batch 1	Training Aviator Batch 1	1
72	Internal Audit SMAP	Internal Audit SMAP	16
73	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference For Executives	17
74	Job evaluation	Job evaluation	1
75	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Domestic Component Level (TKDN) Training	25
76	Disability Awareness Training	Disability Awareness Training	4
77	Marketing and Sales Development Program	Marketing and Sales Development Program	21
78	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Operational Person in Charge of Air Treatment (POPU) Training	6
79	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Operational Person in Charge of Hazardous Waste Management (OPLB3) Training	10
80	Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas	Oil and gas OHS lead supervisor Certification	4
81	Pelatihan Pengawas utama K3 Migas	Oil and gas OHS lead supervisor Training	4
82	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Operational Person in Charge of Air Treatment (POPU)Certification	6
83	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Operational Person in Charge of Hazardous Waste Management (OPLB3) Certification	10

No	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)
84	Sertifikasi Confined Space	Confined Space Certification	4
85	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	9
86	Sertifikasi Life Cycle Assessment (LCA)	Life Cycle Assessment (LCA) Certification	5
87	Sertifikasi Gas Safety Inspector (GSI)	Gas Safety Inspector (GSI) Certification	1
88	Sertifikasi Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Certification	24
89	Sertifikasi Ahli Teknik (AT)	Engineering Expert (AT) Certification	1
90	Pelatihan Gas Safety Inspector (GSI)	Gas Safety Inspector (GSI) Training	1
91	Pelatihan Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Training	23
92	Pelatihan Ahli Teknik (AT)	Engineering Expert (AT) Training	1
93	Workshop Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Workshop	6
94	Pembekalan Masa Purna Karya	Post-retirement Debriefing	4
95	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	1
96	Training MYSAP Modul Plant Maintenance	MYSAP Modul Plant Maintenance Training	12
97	Effective Stakeholder Management	Effective Stakeholder Management	28
98	Financial Risk Management *	Financial Risk Management *	29
99	HSSE Management System SUPREME	HSSE Management System SUPREME	20
100	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Healthy Life Behavior (Mobile Learning)	191
101	Stress Management (Mobile Learning)	Stress Management (Mobile Learning)	6
102	Gas Dehydration & Glycol Regeneration	Gas Dehydration & Glycol Regeneration	4
103	Nebosh ITC In Oil & Gas Operational Safety	Nebosh ITC In Oil & Gas Operational Safety	1
104	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	15
105	TELEMETRY & SCADA SYSTEM	Telemetry & Scada System	22
106	Sertifikasi Limbah Non B3	Non hazardous waste certification	8
107	Catalyser Program	Catalyser Program	2
108	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	5
109	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)	137
110	COACHING (Mobile Learning)	Coaching (Mobile Learning)	4
111	Rekaman POLS - Business English (Mobile Learning)	POLS Recording - Business English (Mobile Learning)	1
112	Energizing You (Mobile Learning)	Energizing You (Mobile Learning)	5
113	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	53
114	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	165
115	Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)	4
116	Petroleum Business Overview (Mobile Learning)	Petroleum Business Overview (Mobile Learning)	1
117	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	7
118	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	6
119	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	5
120	Communication Skill (Mobile Learning)	Communication Skill (Mobile Learning)	5
121	Public Speaking (Mobile Learning)	Public Speaking (Mobile Learning)	6
122	Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	4
123	TKDN (Mobile Learning)	TKDN (Mobile Learning)	5
124	Presentation Skills (Mobile Learning)	Presentation Skills (Mobile Learning)	4
125	Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina - Upskilling	Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina - Upskilling	1
126	Sertifikasi Proses Pengadaan Barang & Jasa Pertamina	Pertamina Goods & Services Procurement Process Certification	5

No	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)
127	Audit Air	Water Audit	8
128	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)	5
129	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)	3
130	Leadership HSSE for Asisten Manager	Leadership HSSE for Asisten Manager	11
131	Leadership HSSE for Manager	Leadership HSSE for Manager	4
132	Financial Model & Economic Analysis	Financial Model & Economic Analysis	24
133	Training Oil & Gas Management System	Oil & Gas Management System Training	50
134	Koordinator perencanaan pelaksanaan dan pengawasan Lingkungan	Environmental planning, implementation and supervision coordinator	12
135	Business Model Design	Business Model Design	20
136	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	21
137	Gas Development Program	Gas Development Program	30
138	Executive Sustainability Academy	Executive Sustainability Academy	2
139	Layanan PO/RO Processing dan OA Management Web Aplikasi iPRO PT Pertamina (Persero) (Mobile Learning)	PO/RO Processing and OA Management Services iPRO Web Application PT Pertamina (Persero) (Mobile Learning)	1
140	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication	60
141	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	Strengthening of National Values - Lemhanas	2
142	Final Presentation Pembekalan Program Super Infrastruktur SH Gas	Final Presentation of SH Gas Super Infrastructure Program Debriefing	2
143	Sertifikasi Internal Auditor ISO/IEC 17025	Internal Auditor ISO/IEC 17025 Certification	10
144	pelatihan Certificate in Business Valuation (CBV)	Certificate in Business Valuation (CBV) Training	1
145	Shared Services Procurement Layanan OA Management Web Aplikasi iPRO (Mobile Learning)	Shared Services Procurement OA Management Web Services iPRO Application (Mobile Learning)	1
146	Hydrogen Safety	Hydrogen Safety	2
147	Indonesian Gas LNG Industry 2024	Indonesian Gas LNG Industry 2024	7
148	Electrical Equipment in Hazardous Area (	Electrical Equipment in Hazardous Area	13
149	Flow Measurement (Operator Perspective)	Flow Measurement (Operator Perspective)	13
150	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting	18
151	Hazardous Areas Classification Process Safety	Hazardous Areas Classification Process Safety	16
152	Mechanical Joint Integrity	Mechanical Joint Integrity	2
153	Risk Analysis and assessment	Risk Analysis and assessment	16
154	Training Of Trainer (ToT) Aplikasi Predict 2.0	Training Of Trainer (ToT) Aplikasi Predict 2.0	1
155	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	26
156	Petugas Penanganan Gas Berbahaya H2S	H2S Hazardous Gas Handling Officer	4
157	Aplikasi PREDICT Modul OE Jasa Konstruksi	Construction Services OE Module PREDICT Application	15
158	Pelatihan Generation, Distribution and Control of Electrical Supplies	Generation, Distribution and Control of Electrical Supplies Training	1
159	Tax Accounting (Mobile Learning)	Tax Accounting (Mobile Learning)	1
160	Overview Cash Card (Mobile Learning)	Overview Cash Card (Mobile Learning)	1
161	Project Monitoring and Control Management	Project Monitoring and Control Management	27
162	Pelatihan Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Training	15
163	Sertifikasi Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Certification	15
164	Pelatihan Oil and Gas Separation	Oil and Gas Separation Training	3

No	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)
165	Mini Magister Hukum Pertamina	Mini Master of Pertamina Law	1
166	Linkedin Learning - Operational Excellence Foundations	Linkedin Learning - Operational Excellence Foundations	1
167	Linkedin Learning - 34 Things to Know about Carbon and Climate	Linkedin Learning - 34 Things to Know about Carbon and Climate	1
168	LinkedIn Learning - Digital Sustainability: How to Reduce Your Digital Footprint	LinkedIn Learning - Digital Sustainability: How to Reduce Your Digital Footprint	1
169	LinkedIn Learning - Learning Design for Sustainability	LinkedIn Learning - Learning Design for Sustainability	1
170	LinkedIn Learning - The Employee's Guide to Sustainability	LinkedIn Learning - The Employee's Guide to Sustainability	1
171	LinkedIn Learning - Sustainability as an Innovation Opportunity	LinkedIn Learning - Sustainability as an Innovation Opportunity	1
172	LinkedIn Learning - Introduction to Artificial Intelligence	LinkedIn Learning - Introduction to Artificial Intelligence	1
173	Refreshment Pelatihan Auditor SUPREME	Auditor SUPREME Refreshment Training	2
174	Intelligent Pig Pipa Transmisi Gas	Intelligent Pig Gas Transmission Pipeline	5
175	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024	2
176	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Oil and Gas Production Facility Forum: Improving the Resilience of the National Oil and Gas Industry Amidst Increasingly Tight Competition	9
177	Internal Control Over Financial Report	Internal Control Over Financial Report	1
178	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)	5
179	Account & Access Management (Mobile Learning)	Account & Access Management (Mobile Learning)	1
180	Medical Claim and Employee data (Mobile Learning)	Medical Claim and Employee data (Mobile Learning)	2
181	PORO Processing dan OA Management (iPRO) (Mobile Learning)	PORO Processing dan OA Management (iPRO) (Mobile Learning)	1
182	Learning Administration (Mobile Learning)	Learning Administration (Mobile Learning)	1
183	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying World	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying World	2
184	Sertifikasi Lead Auditor (LAC) IRCA Sistem Manajemen ISO 9001 (QMS)	IRCA Lead Auditor Certification (LAC) ISO 9001 Management System (QMS)	10
185	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	8
186	Intelijen untuk Eksekutif	Intelligence for Executives	1
187	Intelijen untuk Pelaksana	Intelligence for Executors	1
188	Estimasi ketidakpastian pengukuran (Uncertainty Measurement)	Uncertainty Measurement	2
189	Validasi Metode Pengujian	Testing Method Validation	2
190	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	21
191	The Power of Social Media, How To Handle Crisis in Social Media	The Power of Social Media, How To Handle Crisis in Social Media	1
192	Anti Fraud Agent	Anti Fraud Agent	1
193	Seminar Nasional Internal Audit - Cultural Transformation: Integrating ESG Cybersecurity, and Innovative Risk Manag	National Seminar on Internal Audit - Cultural Transformation: Integrating ESG Cybersecurity, and Innovative Risk Manag	1

Pengembangan Kepemimpinan

Sementara itu, untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Leadership Development

Meanwhile, to develop leadership spirit, Pertamina Gas realized several programs as attached in the table below

Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Tahun 2024
Leadership Training and Development 2024

No	Nama Pelatihan Training Name		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)
1.	Junior Management Development Program (JMDP) Online	Junior Management Development Program (JMDP) Online	1
2.	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	11
3.	Directorship Program	Directorship Program	1
4.	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)	59
5.	Senior Management Development Program (SMDP)	Senior Management Development Program (SMDP)	32
6.	Bela Negara - Angkatan I	National Defense - Batch I	1
7.	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	1
8.	Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	4
9.	Leadership HSSE for Asisten Manager	Leadership HSSE for Asisten Manager	11
10.	Leadership HSSE for Manager	Leadership HSSE for Manager	4
11.	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication.	60
12.	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	Strengthening of National Values - Lemhanas	2

Competency Assessment Tahun 2024
Competency Assessment 2024

Keterangan Description	Jumlah Peserta (orang) Number of Participant (person)
Performance Leader Competency (PLC)	7
Executive Leader Competencies (ELC)	10
Strategic Leader Competencies (SLC)	10

Investasi Pengembangan Kompetensi Pekerja

Pertamina Gas berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM Perusahaan dengan melakukan penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Jumlah investasi untuk program pendidikan dan pengembangan kompetensi SDM di tahun 2024 mencapai Rp 4.134.422.160 jumlah tersebut mengalami

Investment in Employee Competency Development

Pertamina Gas is committed to continuously improving the quality and capacity of the Company's human resources by providing a budget for education and competency development programs implementation. The amount of investment for education and competency development programs for HR in 2024 reached IDR4,134,422,160, an increase of 33% compared to the

kenaikan 33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.098.599.820

Perusahaan telah merealisasikan anggaran program pendidikan dan pelatihan tersebut dengan jumlah peserta sebanyak 469 orang.

previous year of IDR3,098,599,820.

The Company has realized the education and training program budget with 469 participants.

Ketenagakerjaan
Sistem Penilaian Kinerja Pekerja

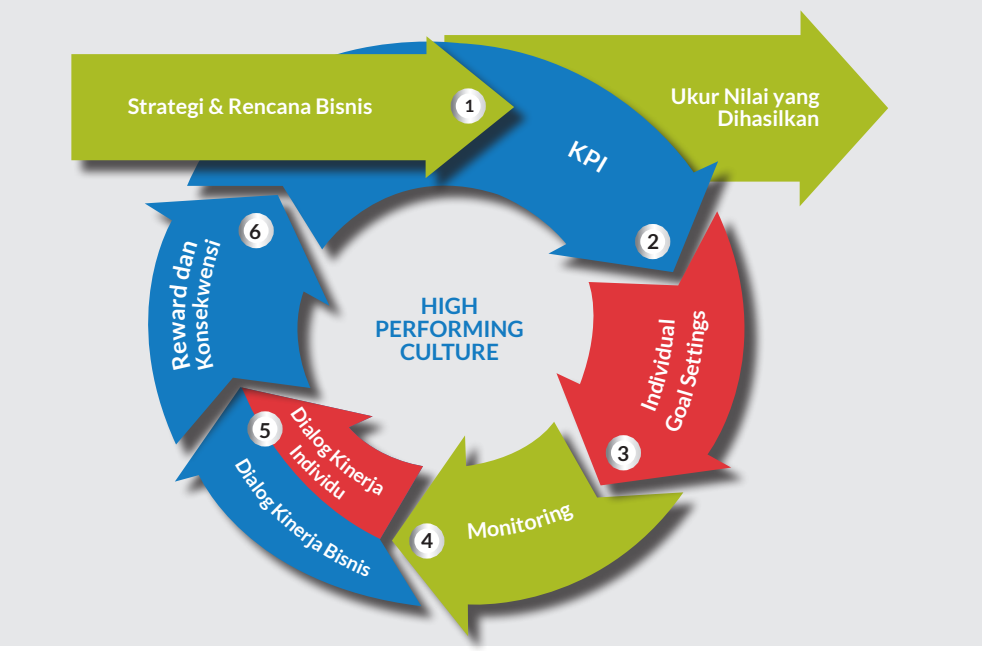
Pertamina Gas senantiasa mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pekerja dalam melakukan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Penilaian kinerja pekerja dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan menggunakan sistem People Review yang berpedoman pada *Performance Management System* (PMS) PT Pertamina (Persero).

Employment
Employee Performance Appraisal System

Pertamina Gas always identifies the achievement targets of each employee performing their respective roles and responsibilities. Employee performance appraisal is conducted in a transparent and accountable manner, using the People Review system that is guided by the Performance Management System (PMS) of PT Pertamina (Persero).

***Framework* untuk mempermudah dalam pelaksanaan *Performance Management System* (PMS)**

Framework to facilitate the implementation of Performance Management System (PMS)



Siklus Penilaian Individu Pekerja (End Year People Review 2023)

Employee Individual Assessment Cycle (End Year People Review 2023)



Penilaian kinerja terhadap pekerja Pertamina Gas, senantiasa rutin dilakukan yakni setiap enam bulan sekali. Pada tahun 2024, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 469 pekerja dan penilaian kompetensi dengan metode assessment center terhadap 27 pekerja, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

Kebijakan dan Penilaian Kinerja Karyawan

Direksi Pertamina Gas telah menetapkan sistem manajemen kinerja pekerja yang efektif guna membangun pemahaman bersama antara Pertamina Gas dan pekerja mengenai tujuan yang harus dicapai, cara serta optimalisasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini memiliki tujuan antara lain untuk mewujudkan sistem penilaian kinerja pekerja yang dapat memfasilitasi pengembangan budaya pembelajar dan berprestasi serta peningkatan kompetensi dan kontribusi pekerja terhadap Perusahaan. Proses manajemen kinerja meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Perencanaan dan penyusunan kontrak sasaran kinerja individu dan Unit Kerja;
- Pemantauan kinerja individu dan Unit Kerja;
- Penilaian dan umpan balik kinerja individu dan Unit Kerja;
- Penghargaan kinerja individu dan Unit Kerja.

Produktivitas Pekerja

Produktivitas dalam bentuk revenue per pekerja pada tahun 2024 adalah sebesar USD1.76 juta (total pendapatan sebesar USD843.45 juta/ 478 pekerja). Sedangkan pada tahun 2023 adalah sebesar USD1.653 juta (total pendapatan sebesar USD793.418 juta/ 480 pekerja). Dengan demikian, terdapat peningkatan produktivitas dari tahun 2023 - 2024 sebesar 6,7%.

Peningkatan produktivitas pekerja di tahun 2024 dibanding tahun 2023, terutama didukung oleh pelaksanaan program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan pekerja serta pembentukan organisasi yang efektif.

Performance appraisals of Pertamina Gas employees are routinely conducted every six months. In 2024, Pertamina Gas conducted performance appraisals for 469 employees and competency assessments using the assessment center method for 27 employees, followed by promotion and rotation processes based on demonstrated performance.

Employee Performance Policy and Assessment

Pertamina Gas' Board of Directors has established an effective employee performance management system to build an understanding between Pertamina Gas and its employees regarding the goals, the means, and the optimization of resources to achieve those goals. This process aims, among other things, to create an employee performance appraisal system that facilitates the development of a culture of learning and achievement and the improvement of employees' competence and contribution to the Company. The performance management process includes the following:

- Planning and contracting of individual and Work Unit performance targets;
- Monitoring of individual and Work Unit performance;
- Individual and Work Unit performance appraisal and feedback;
- Individual and Work Unit performance awards.

Employee Productivity

In 2024, productivity measured as revenue per employee is projected to be USD1,76 million, calculated from revenue of USD843,45 million divided by 478 employees. In comparison, the productivity in 2023 was USD 1,653 million, based on a total revenue of USD793,418 million divided by 480 employees. This indicates an increase in productivity of 6.7% from 2023 to 2024.

The increase in employee productivity in 2024 compared to 2023 is mainly supported by the implementation of programs to develop employees' technical and leadership competencies and the establishment of an effective organization.

Kebijakan Remunerasi

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan dari seluruh pekerja yang bekerja di Pertamina Gas, salah satunya adalah dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis dan secara Pertamina Korporasi.

Struktur remunerasi dan kebijakan terkait disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi pekerja dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja. Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Upah Tetap *(Basic Salary)*.
2. Tunjangan Tetap yaitu Tunjangan Daerah.
3. Tunjangan Tidak Tetap yaitu Tunjangan Posisi dan Tunjangan Manajemen.
4. Tunjangan Lainnya.

Berikut disampaikan perbandingan sistem pengupahan di Pertamina Gas selama 5 (lima) tahun terakhir.

Remuneration Policy

The Company is committed to always paying attention to and improving the welfare of all employees at Pertamina Gas, one of which is by providing competitive wages in similar industries and on a Pertamina Corporate basis.

The remuneration structure and related policies are structured based on position level, to motivate employees to improve competence and productivity. To determine employee benefits, Pertamina Gas also considers the Company's condition and business development and synchronizes the performance appraisal process. The wage structure at PT Pertamina Gas consists of:

1. Fixed wage (Basic Salary).
2. Fixed Allowance, namely Regional Allowance.
3. Non-fixed allowance i.e. position allowance and management allowance.
4. Other Allowances.

The following is a comparison of the wage system at Pertamina Gas over the last 5 (five) years

Perbandingan Sistem Pengupahan di Pertamina Gas
Comparison of Wage System at Pertamina Gas

Tahun Year	Min (Rp) Min (Rp)	Mid (Rp) Mid (Rp)	Max (Rp) Max (Rp)
2020	4.202.000	23.560.215	190.175.000
2021	4.202.000	23.309.992	190.175.000
2022	4.351.136	23.572.404	197.333.000
2023	4.449.228	24.377.219	206.690.000
2024	6.214.000	24.707.127	213.341.000

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan Untuk Pekerja
Components of Employee's Fee for Service

Komponen Components		Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Upah	Wage	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi Basic Salary, Regional Allowance dan Position Allowance	Honorarium Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan)/Non-Fixed Allowances (monthly incentive)			
Tunjangan Transportasi	Transportation Allowance	✓	✓
Lembur	Overtime	✓	✓
Insentif	Incentive	✓	✓
Bonus	Bonus	✓	✓

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan Untuk Pekerja
Components of Employee's Fee for Service

Komponen Components		Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Shift	Shift Allowance	✓	
Bantuan Istirahat Tahunan	Annual Rest Benefit	✓	✓
Tunjangan Hari Raya	Holiday Allowance	✓	✓
Manfaat/Benefits			
Jaminan Kesehatan	Health Insurance	✓	✓
BPJS Kesehatan	BPJS Health	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Employment	✓	✓
Dana Pensiun	Pension Fund	✓	
Kenaikan Upah/Wage Increase			
Salary Increase	Salary Increase	✓	✓
Promotional Increase	Promotional Increase	✓	

Selain terdapat kebijakan untuk menjaga tidak terjadinya diskriminasi gender sebagaimana tertuang dalam *Respectful Workplace*, wujud jaminan kesetaraan gender Perusahaan juga terlihat dari *pay gap ratio* rata-rata antara pekerja perempuan dan laki-laki adalah sebesar 1,1% dilihat dari rata-rata *take home pay* pekerja (pada PRL tertentu menunjukkan rasio upah perempuan lebih tinggi dari laki-laki) hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak melihat perbedaan dalam memberikan remunerasi bagi pekerja laki-laki dan perempuan.

In addition to policies to maintain the absence of gender discrimination, as stated in the Respectful Workplace, the Company's gender equality guarantee can also be seen from the average pay gap ratio between female and male employees of 1.1% seen from the average take-home pay of employees (in certain PRLs, the ratio of women's wages is higher than men's), this shows that the Company does not see differences in providing remuneration for male and female employees.

Layanan Medis dan Kesehatan bagi Pekerja

Pertamina Gas senantiasa memperhatikan kesehatan para pekerjanya, dimana Perusahaan melaksanakan beberapa tindakan seperti pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perusahaan di Kantor Pusat dan setiap wilayah operasi. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan alat-alat keselamatan kerja maupun mengikutkan pekerja dalam program perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku terkait keselamatan kerja.

Medical and Health Services for Employees

Pertamina Gas always pays attention to the health of its employees, and the Company carries out several actions such as prevention (preventive), treatment (curative), maintaining health (promotive), and restoring health to its original state (rehabilitative). Training activities and health services are carried out by the Company at the Head Office and each operating area. The Company ensures the protection of occupational safety and health by providing safety equipment and including employees in protection programs according to legislation and other applicable provisions related to occupational safety.

Seluruh pekerja tetap Perusahaan juga mendapatkan pelayanan kesehatan *(managed care)* dan pemeriksaan kesehatan berkala *(medical check-up)* setiap tahun demi

All permanent employees of the Company also receive health services (managed care) and periodic health checks (medical check-ups) every year to maintain the

menjaga derajat kesehatan pekerja. Jaminan kesehatan managed care telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja. Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2024 mencapai Rp 29.699.320.063 Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 35% dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2023 sebesar Rp21.876.072.663. Kenaikan biaya kesehatan sebagian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan kesadaran pekerja dalam melakukan tindak lanjut MCU dan penambahan jumlah pekerja dan keluarga.

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas juga memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerja sama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis *Managed Care*.

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika. Bentuk kerjasama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan iuran per kapitasi (per pekerja/ anggota keluarga pekerja) menjadi sistem *Third Party Administration* (TPA) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan persentase management fee sesuai kesepakatan.

Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya.

health status. Managed care health insurance covers all efforts to manage the health of employees and their families, which include health improvement (promotive), prevention socialization (preventive), treatment (curative), and health recovery (rehabilitative) for protection (protective).

The Company has implemented various programs and activities to support the health of the work environment, employees' health, and their families. The total costs allocated to support the implementation of occupational health during 2024 reached IDR29,699,320,063. This amount increased by 35% compared to the costs allocated in 2023 of IDR21,876,072,663. The increase in health costs was largely influenced by an increase in employee awareness in conducting MCU follow-ups and the number of employees and families.

Occupational health management covers not only the workplace and employees but also their families. Pertamina Gas also provides health insurance for employees and their families, including employees' spouses and three children. The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in collaboration with Pertamedika, which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the health and hospital services business. The cooperation is realized through Managed Care-based health services.

In addition to health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in a reimbursement system. This health insurance can be chosen by employees when claiming glasses or when employees seek treatment at hospitals outside the providers facilitated by Pertamedika. The form of cooperation with Pertamedika since 2015 has changed from the original capitation fee (per employee/employee family member) to the Third Party Administration (TPA) system, which is a billing system according to the services provided with an additional percentage of management fee according to the agreement.

The change is the result of an evaluation of the improvement of employees' health status over the past three years. The selection of the ASO system can reduce the cost of health services for employees and families without reducing the health benefits received previously.

Tingkat *Employee Engagement*

Kepuasan dan keterikatan pekerja menjadi salah satu faktor dalam mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Perusahan terus berupaya meningkatkan kepuasan dan keterikatan pekerja salah satunya dengan berfokus pada peningkatan kapabilitas dan kesejahteraan. Secara berkala Perusahaan menyelenggarakan pengukuran tingkat kepuasan dan keterikatan pekerja. Hasil survei menjadi salah satu dasar untuk melakukan perencanaan yang lebih baik dalam pengelolaan pekerja sehingga tingkat kepuasan dan keterikatan pekerja akan terus membaik pada tahun-tahun mendatang.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2024, *employee engagement* mencapai 80,10% atau dengan kata lain 451 dari 478 pekerja menunjukan keterikatan terhadap Perusahaan.

Hubungan Industrial

Perusahaan memberikan kebebasan bagi para pekerja untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Tercatat sebagian besar pekerja Perusahaan telah bergabung dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG).

Pembentukan SPPG ini sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan atas Undang- Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization (ILO) Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Selain itu, untuk menjaga hubungan yang harmonis, Perusahaan dan Serikat Pekerja menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak, dan kewajiban pekerja Pertamina Gas. Saat ini, sebagian besar pekerja tetap Pertamina Gas telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.KEP.209/PHIJSK-

Employee Engagement Level

Employee satisfaction and engagement are one of the factors supporting the sustainability of the Company's business. The Company continues to strive to improve employee satisfaction and engagement by focusing on improving capabilities and welfare. The Company periodically conducts measurements of employee satisfaction and engagement levels. The survey results become one of the bases for better planning in managing employees so that employee satisfaction and engagement will continue to improve in the coming years.

In connection with this, based on a survey conducted in 2024, employee engagement reached 80.10%, in other words, 451 out of 478 employees showed attachment to the Company.

Industrial Relations

The Company provides freedom for employees to form and join labor unions. Most employees have joined the Pertamina Gas Labor Union (Serikat Pekerja Pertamina Gas: SPPG).

The establishment of this SPPG is a form of the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions and International Labor Organization (ILO) Convention 87, which guarantees the freedom of all employees to join professionally managed employees' organizations as a means of liaison between employees and companies to create harmonious industrial relations and mutual benefit for all parties.

Additionally, to maintain a harmonious relation, the Company and the Labor Union have developed a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure the fulfillment of working conditions, rights, and obligations of Pertamina Gas employees. Currently, most of Pertamina Gas' permanent employees have become members of labor unions and their interests are protected by CLAs that have been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, c.q. Decree of the Directorate General of Industrial Relations

PKKAD/PKB/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Manajemen Pertamina Gas berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama Pertamina Gas.

Prinsip Kesetaraan

Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi secara konsisten dalam pengelolaan SDM. Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Kebijakan non-diskriminasi menjamin setiap insan Pertamina Gas memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 1 November 2022 s.d. 31 Oktober 2024.

Komitmen Terhadap Kesetaraan Gender

Pertamina Gas berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan mendukung pengembangan seluruh pekerja tanpa memandang gender. Perusahaan percaya bahwa keberagaman dan kesetaraan gender adalah kunci keberlanjutan dan inovasi dalam perusahaan, sehingga memastikan kesetaraan gender bukan hanya menjadi nilai moral, tetapi juga strategi bisnis yang integral.

Komitmen Pertamina Gas terhadap kesetaraan gender tercermin dalam beberapa aspek berikut:

- **Peningkatan Representasi Perempuan**
  Pada tahun ini, jumlah karyawan perempuan meningkat menjadi **19,67%** dari total karyawan, termasuk di posisi strategis seperti manajerial dan eksekutif.
- **Program Pelatihan dan Pengembangan untuk Perempuan**
  Pertamina Gas melaksanakan berbagai program pelatihan dan mentoring yang dirancang khusus untuk mendukung perempuan dalam mencapai potensi maksimalnya, termasuk program kepemimpinan perempuan.
- **Fasilitas Ramah Gender**
  Perusahaan menyediakan fasilitas kerja yang

and Labor Social Security No.KEP.209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 dated December 29, 2015.

Pertamina Gas' management believes that it has had a productive relation with Pertamina Gas' priority labor union. The relation between the two is described as follows:

Principle of Equality

The Company consistently applies the principle of non-discrimination in HR management. Pertamina Gas has policies for recruitment, performance appraisal, remuneration, and career development without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. The non-discrimination policy ensures that every Pertamina Gas employee has the same and equal opportunity in the implementation of the Company's policies. This policy is stipulated in the Collective Labor Agreement for November 1, 2022, to October 31, 2024

Commitment to Gender Equality

Pertamina Gas is committed to creating a work environment that is inclusive and equal and supports the development of all employees regardless of gender. The Company believes that diversity and gender equality are key to sustainability and innovation, thus ensuring gender equality is not only a moral value but also an integral business strategy.

Pertamina Gas' commitment to gender equality is reflected in the following aspects:

- **Increased Female Representation**
  This year, female employees increased to 19.67%, including in strategic positions such as managerial and executive.
- **Training and Development Programs for Female**
  Pertamina Gas implements various training and mentoring programs to support female in achieving their full potential, including female's leadership programs.
- **Gender-Friendly Facilities**
  The Company provides gender-friendly work

ramah gender seperti ruang laktasi, kebijakan cuti melahirkan yang mendukung, dan fleksibilitas kerja untuk karyawan yang membutuhkan.

- **Kampanye Kesadaran Gender**
  Secara aktif, Pertamina Gas mengadakan program edukasi dan kampanye internal untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender di tempat kerja.

Hingga akhir 2024, komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 80,33 % jumlah pekerja laki-laki dan 19,67 % pekerja wanita, hal ini menunjukan terdapat keberagaman dan juga Perusahaan memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk bergabung dengan Pertamina Gas. Tak dapat dipungkiri, bahwa sifat kegiatan Perusahaan sejauh ini lebih diminati oleh kaum laki-laki dibanding perempuan. Namun pada dasarnya, Perusahaan memberikan kesempatan yang terbuka bagi perempuan untuk menduduki berbagai jenjang karier di Pertamina Gas.

Tingkat Perputaran Pekerja

Pertamina Gas terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang stabil, produktif, dan mendukung pengembangan karier seluruh pekerja. Sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang strategis, perusahaan secara berkala memantau tingkat perputaran pekerja (turnover rate). Data ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan perusahaan dan merancang langkah-langkah peningkatan retensi pekerja.

Hingga akhir tahun 2024, tercatat terdapat pengurangan 47 (mutasi keluar), 2 (PWT selesai kontrak), penambahan 26 (pekerja baru), 20 (mutasi masuk). Berdasarkan data tersebut, tingkat turnover pekerja pada tahun 2024 adalah 0 % (tidak ada pekerja yang berhenti mengundurkan diri di tahun 2024). Angka tersebut masih tergolong rendah sehingga tidak mempengaruhi kinerja operasi Perusahaan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Tidak terdapat Pekerja Pertamina Gas yang bekerja dengan upah minim atau dalam kondisi membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral. Perusahaan juga tidak pernah memperkerjakan anak di bawah

facilities such as lactation rooms, supportive maternity leave policies, and work flexibility for employees in need

- **Gender Awareness Campaign**
  Pertamina Gas actively conducts education programs and internal campaigns to raise awareness of the importance of gender equality in the workplace.

By the end of 2024, Pertamina Gas' employee composition by gender shows 80.33% male employees and 19.67% female employees, indicating that there is diversity and that the Company provides opportunities for anyone to join Pertamina Gas. It cannot be denied that the nature of the Company's activities has so far attracted more male than female. The Company provides opportunities for female to occupy various career levels at Pertamina Gas.

Employee Turnover Rate

Pertamina Gas continuously strives to create a stable, productive work environment that supports the career development of all employees. As part of strategic human resource management, the Company regularly monitors the turnover rate. This data is used to evaluate the effectiveness of company policies and design measures to improve employee retention.

Until the end of 2024, there were 47 reductions (outgoing mutations), 2 (PWT contract completion), 26 additions (new employees), and 20 (incoming mutations). Based on this data, the employee turnover rate in 2024 is 0% (no employees who quit resigned in 2024). This figure is still relatively low so it does not affect the Company's operating performance.

Forced Employee and Child Employee

There are no Pertamina Gas employees who work for minimum wage or in conditions that endanger physical, mental, and moral development. The Company also never employs minors. The minimum age requirement

umur. Syarat usia minimum calon pekerja di Perusahaan patuh dan tunduk terhadap Pasal 1 angka 26 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") yang berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini berlaku pada seluruh aktivitas bisnis Perusahaan, termasuk para mitra atau pemasok.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Apabila terjadi keluh kesah, maka pekerja Pertamina Gas berhak mengajukan keluhannya dengan cara:

1. **Mengisi formulir keluh kesah**
   Penyampaian keluh kesah di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (Manager/setara), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluh kesah sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja.**
   Pekerjaan menyampaikan melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi *Human Resources*. Selanjutnya *Human Resources* membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartite. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka Human Resouces akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan industrial atau sesuai dengan perundangundangan yang berlaku.

Rencana Pengelolaan Sumber Daya Manusia Tahun 2025

Rencana Pengelolaan SDM untuk tahun 2025 antara lain:

1. **Alignment To Business Strategy**
   a. *Review* HC Strategy dan Roadmap Program Human Capital: Melakukan *review* keselarasan strategi dan program-program kerja Human Capital yang telah ditetapkan sebelumnya dengan strategi dan inisiatif bisnis Perusahaan dengan menitikberatkan organisasi yang *agile*,

for prospective employees in the Company complies with Article 1 number 26 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower ("Manpower Law"), which is 18 years old. This requirement applies to all business activities, including partners or suppliers.

Grievance Mechanism for Employment Problems
In the event of a grievance, Pertamina Gas employees have the right to submit their complaints by:

1. **Filling out a grievance form**
   Submission of complaints at Pertamina Gas is carried out in stages through the employee's superior (Manager/equivalent), VP and then Functional Director. If the settlement of the grievance up to the Board of Directors level does not reach an agreement, then the settlement of the grievance will use the mechanism according to applicable legislation

2. **Delivering directly through the labor union.**
   Employees submit through the labor union, then the labor union reviews with the daily management and submits formally to the Human Resources function. Furthermore, Human Resources discusses the grievance with the union representative through a bipartite agreement. If no agreement is reached, Human Resources will bring the matter to a meeting of the Employees Career Development Council/ Dewan Pembinaan Karir Pekerja: DPKP which consists of at least 3 Directors. If this effort does not produce results, the union will take the matter to the industrial relations court or according to applicable laws.

Human Resource Management Plan for 2025

The Human Resource Management Plan for 2025 includes:

1. **Alignment to Business Strategy**
   a. Review HC Strategy and Human Capital Program Roadmap: Reviewing the alignment of Human Capital strategies and work programs that have been previously established with the Company's business strategies and initiatives by emphasizing agile, lean, and adaptive

lean dan adaptif; strategi dan penyediaan pekerja yang efektif; pengembangan talenta berdasarkan kompetensi (teknis dan kepemimpinan) yang dilaksanakan secara terstruktur sehingga dapat menjamin ketersediaan suksesor baik untuk *valued position* maupun dapat menjadi *talent pool* BUMN.

b. Tindak lanjut atas perubahan Organisasi Pertagas, yang meliputi nilai evaluasi jabatan, kode jabatan, serta kebutuhan kompetensi teknis jabatan, yang kemudian efektivitas organisasi diukur dengan indikator-indikator produktivitas pekerja.

c. Manpower Planning & Implementation: Perencanaan dan penyediaan pekerja yang mempertimbangkan kebutuhan untuk melaksanakan strategi inisatif Perusahaan dengan mengoptimalkan manpower planning tools dan melaksanakan strategi peyediaan pekerja, sebagai berikut:
   - *Internal Cross Posting*
   - *Cross-posting* Pertamina Group
   - Evaluasi dan Penyusunan Perjanjian Kerjasama Perbantuan Pekerja
   - Rekrutmen dan Seleksi Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT)

2. Talent Development

a. Talent to Value: Identifikasi *valued position* (posisi-posisi kunci di Perusahaan yang sangat berkontribusi terhadap pencapaian target Keuangan dan bisnis) dalam struktur organisasi dilanjutkan dengan alokasi Human Capital (*incumbent* dan suksesor) yang tepat melalui program pengembangan kompetensi suksesor yang terstruktur baik kompetensi teknis maupun kepemimpinan.

b. Gas Development Program (GDP) : Pelaksanaan pengembangan kompetensi pekerja menggunakan metode *blended learning* yang merupakan kombinasi pembelajaran melalui *Classroom*, pembelajaran dari orang lain (*mentoring/coaching*) dan pembelajaran melalui pengalaman yang akan dirasakan oleh Pekerja (*experiental learning*). GDP merupakan bagian dari *Employee Experience Development Program* (EEDP) yaitu Program Pengembangan yang menitikberatkan ke Pengalaman yang akan

organizations; effective strategies and provision of employees; talent development based on competencies (technical and leadership) that are carried out in a structured manner to ensure the availability of successors both for valued positions and can become SOE talent pools.

b. Follow-up on changes to the Pertagas Organization, which include position evaluation scores, position codes, and position technical competency needs, after which organizational effectiveness is measured by indicators of employee productivity.

c. Manpower Planning & Implementation: Manpower planning and supply that considers the need to implement the Company's strategic initiatives by optimizing manpower planning tools and implementing manpower supply strategies, as follows:
   - Internal Cross-Posting
   - Pertamina Group Cross-posting
   - Evaluation and Preparation of Labor Assistance Cooperation Agreement
   - Recruitment and Selection of Permanent Employee (PWTT)

2. Talent Development

a. Talent to Value: Identification of valued positions (key positions in the Company that contribute to the achievement of financial and business targets) in the organizational structure followed by proper allocation of Human Capital (incumbent and successor) through a structured successor competency development program, both technical and leadership competencies.

b. Gas Development Program (GDP): Implementation of employee competency development using a blended learning method, which is a combination of learning through the Classroom, learning from others (mentoring/coaching), and learning through experiences that will be felt by Employees (experiential learning). GDP is part of the Employee Experience Development Program (EEDP), which is a development program that focuses on the experience that will be felt by Pertagas employees in terms of conveying aspirations,

dirasakan oleh pekerja Pertagas dalam hal menyampaikan aspirasi, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja agar tercipta engagement yang positif.

c. *Leader Creates Leader Program*: Peningkatan peran atasan/pimpinan fungsi dalam aspek pengembangan pekerja baik kompetensi teknis maupun kepemimpinan untuk meningkatkan ketersedian talenta/suksesor internal melalui kegiatan *coaching/mentoring, sharing knowledge* dan diukur dalam keberhasilan promotion/ exposure rate per fungsi dan jumlah *talent pool* per fungsi/Direktorat/*skill group*.

3. ***Policy & Culture***

a. HC Management Policy Pertagas Group: Penyelarasan pengelolaan Human Capital antara PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku induk dengan Anak Perusahaan/Joint Venture (AP/JV) dimana strategi dan kebijakan diarahkan oleh induk untuk dapat dieksekusi di masing-masing AP/JV sesuai *parenting style* dan selanjutnya dituangkan dalam Human Capital Corporate Charter.

b. Leader Commitment & Culture Program: Sebagai internalisasi budaya Perusahaan yaitu AKHLAK dan nilai-nilai lainnya sesuai tema Perusahaan diperlukan peran dan komitmen Pimpinan Fungsi Perusahaan yang diwujudkan dalam program-program budaya selaras dengan kebijakan Holding dan Subholding Gas.

c. Penguatan Kemitraan Strategis dengan Serikat Pekerja: Perusahaan Bersama SPPG mengupayakan terwujudnya hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan melalui pelaksanaan LKS Bipartit, pembaruan Perjanjian Kerja Bersama, pelaksanaan konsultasi dan koordinasi dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia termasuk pelaporan tenaga kerja dan isu-isu ketenagakerjaan, serta koordinasi dengan Perusahaan Jasa Penunjang (PJP) untuk memastikan pengelolaan hubungan industrial bagi Tenaga Alih Daya (TAD) dilaksanakan dengan baik.

which aims to increase motivation and enthusiasm to create positive engagement.

c. Leader Creates Leader Program: Increasing the role of supervisors/function leaders in the aspect of employee development of both technical and leadership competencies to increase the availability of internal talents/ successors through coaching/mentoring activities, knowledge sharing, and measured in the success of promotion/exposure rate per function and the number of talent pools per function/directorate/skill group.

3. ***Policy & Culture***

a. HC Management Policy Pertagas Group: Human Capital management alignment between PT Pertamina Gas (Pertagas) as the parent and its Subsidiary/Joint Venture (AP/JV) where strategies and policies are directed by the parent to be executed in each AP/JV according to the parenting style and further outlined in the Human Capital Corporate Charter.

b. Leader Commitment & Culture Program: As an internalization of the Company's culture, namely AKHLAK and other values according to the Company's theme, the role and commitment of the Company's Function Leaders is required, which is manifested in cultural programs in line with the policies of the Gas Holding and Subholding.

c. Strengthening Strategic Partnerships with Trade Unions: SPPG Joint Companies strive for the realization of harmonious, dynamic, and equitable industrial relations through the implementation of LKS Bipartite, renewal of Collective Labor Agreements, implementation of consultation and coordination with the Manpower Office and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia including employment reporting and issues, as well as coordination with Supporting Service Companies (Perusahaan Jasa Penunjang: PJP) to ensure that industrial relations management for Outsourced Personnel (Tenaga Alih Daya: TAD) is carried out.



4. HC Operating Model
   a. *Review* Tata Kelola Operasional Human Capital: Melakukan *review* atas tata kelola operasional HC saat ini, optimalisasi pekerja Human Capital berdasarkan talenta/ kompetensi masing-masing (*pool based*).
   b. Pertamina Industrial Peace Level (PIPL): Peningkatan standar pengelolaan dan layanan Human Capital yang diukur dengan standar audit PIPL yang berlaku di Pertamina Group.
   c. HC Dashboard: Penyediaan data Human Capital yang terintegrasi dengan data lainnya dalam *dashboard* untuk sumber data analitik yang dibutuhkan untuk analisa/pengambilan keputusan bisnis.
   d. Melaksanakan administrasi pengelolaan HC agar tercapai sesuai target SLA, antara lain: Pelaksanaan pelatihan, ketepatan pembayaran upah dan benefit, pemberian Layanan Kesehatan.

4. HC Operating Model
   a. Review of Human Capital Operational Governance: Review the current HC operational governance and optimization of Human Capital employees based on their respective talents/ competencies (pool-based).
   b. Pertamina Industrial Peace Level (PIPL): Improvement of Human Capital management and service standards as measured by PIPL audit standards applicable in Pertamina Group.
   c. HC Dashboard: Provision of Human Capital data integrated with other data in a dashboard for analytical data sources needed for business analysis/decision-making.
   d. Carry out HC management administration to achieve SLA targets, among others: Implementation of training, accuracy of wage and benefit payments, and provision of Health Services.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology* (ICT) memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan operasional dan strategi bisnis Pertamina Gas. Dengan tata kelola yang solid, pendekatan proaktif terhadap risiko, dan komitmen terhadap inovasi, Pertamina Gas siap menghadapi tantangan teknologi di masa depan dan memastikan keberlanjutan operasional perusahaan.

Information and Communication Technology (ICT) plays a role in supporting Pertamina Gas' operational success and business strategy. With solid governance, a proactive approach to risk, and a commitment to innovation, Pertamina Gas is ready to face future technological challenges and ensure the company's operational sustainability.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Pertamina Gas membentuk struktur pengelola ICT yang dirancang untuk memastikan pengelolaan ICT berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Struktur ini mencakup tim yang kompeten, sistem tata kelola yang terintegrasi, dan mekanisme pengambilan keputusan yang jelas.

Sistem ICT Pertamina Gas juga dilengkapi dengan SDM unggul yang berperan dalam mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut dengan Tata Kerja Organisasi (TKO) yang digunakan di antaranya:

- TKO No. B-002/PG0320/2011-S0 mengatur tentang pelaksanaan permintaan sarana TI;
- TKO No. B-002/PG0320/2011-S0 mengatur tentang permintaan alokasi perangkat TI;
- TKO No. B-188/PG0320/2014-S0 mengatur tentang permintaan pemasangan baru dan perubahan link WAN.
- TKO No. B-002/PG3300/2022-S9 mengatur tentang Pengelolaan Notebook/PC Desktop/ Printer/ Scanner melalui Seat Management;

Information Technology Management Structure

Pertamina Gas established an ICT management structure designed to ensure ICT management runs effectively, efficiently, and according to business needs. This structure includes a competent team, an integrated governance system, and a decision-making mechanism.

Pertamina Gas' ICT system is also equipped with excellent human resources who play a role in overseeing and controlling the system with the Organizational Work Procedures (TKO) used including:

- TKO No. B-002/PG0320/2011-S0 regulates the implementation of requests for IT facilities;
- TKO No. B-002/PG0320/2011-S0 regulates the request for IT equipment allocation;
- TKO No. B-188/PG0320/2014-S0 regulates the request for new installation and change of WAN links.
- TKO No. B-002/PG3300/2022-S9 regulates the Management of Notebooks/Desktop PCs/Printers/ Scanners through Seat Management;



- TKO No. N-003/PG3300/2022-S9 Revisi ke-1 mengatur tentang Pengelolaan Software Berlisensi;
- TKO No. B-007/PG3300/2023-S9 mengatur tentang Pengelolaan Sistem CCTV.
- TKI C-001/PG3300/2024-S0 mengatur Pengelolaan Data dan Informasi Mahasiswa/I Melalui Aplikasi Kerja Lapangan Pertamina Gas (KELAS)
- TKI Compergas
- TKI No C-004/PG3300/2024-S9 Backup Pelaksanaan Backup Virtual Machine (VM)
- TKI No C-003/PG3300/2024-S9 Pelaksanaan Kegiatan Restorasi Virtual Machine (VM)
- TKI No B-022/PG3300/2024-S9 Pelaksanaan Inventarisasi
- TKI No C-002/PG3300/2024-S9 Penggunaan Aplikasi Company Portal Pertamina Gas (COMPORGAS)

- TKO No. N-003/PG3300/2022-S9 1st Revision regulates the Management of Licensed Software;
- TKO No. B-007/PG3300/2023-S9 regulates the Management of CCTV Systems.
- TKI C-001/PG3300/2024-S0 regulates the Management of Student Data and Information through Pertamina Gas Field Work (KELAS) Application.
- TKI Compergas
- TKI No. C-004/PG3300/2024-S9 Backup Implementation of Virtual Machine (VM) Backup
- TKI No C-003/PG3300/2024-S9 Implementation of Virtual Machine (VM) Restoration Activities
- TKI No B-022/PG3300/2024-S9 Inventory Implementation
- TKI No C-002/PG3300/2024-S9 Use of Company Portal Pertamina Gas (COMPORGAS) Application

Pengelola/Penanggung Jawab ICT serta Tugas dan Tanggung Jawabnya

ICT Manager / Person in Charge and their Duties and Responsibilities

Nama Jabatan Position Name	Manager Information & Communication Technology	Manager Information & Communication Technology
Unit Kerja/Fungsi Working Unit/Function	Information & Communication Technology/ Human Capital & Business Support	Information & Communication Technology/ Human Capital & Business Support
Lokasi Location	Jakarta	Jakarta
Direktorat Directorate	Finance & Business Support	Finance & Business Support
Atasan Langsung Direct Superiors	Vice President Human Capital & Business Support	Vice President Human Capital & Business Support

Tugas & Tanggung Jawab
Tugas & Tanggung Jawab

No	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities	
1	Mengelola dan mengevaluasi penyusunan Information and Communication Technology (ICT) master plan, termasuk dalam penyusunannya berkoordinasi dengan Induk Perusahaan.	Manage and evaluate the preparation of the Information and Communication Technology (ICT) master plan, including the preparation in coordination with the HoldingCompany.
2	Mengelola dan mengevaluasi pelaksanaan pengembangan layanan dan solusi ICT perusahaan, termasuk berkoordinasi dengan Induk Perusahaan untuk penyediaan layanan dan solusi ICT.	Manage and evaluate the implementation of the development of the company›s ICT services and solutions, including coordinating with the Holding Company›s ICT services provision and solutions.
3	Mengelola dan mengevaluasi keandalan layanan dan solusi ICT perusahaan.	Manage and evaluate the reliability of the company›s ICT services and solutions.
4	Mengelola, mengevaluasi, dan melakukan pemeliharaan layanan dan solusi ICT perusahaan.	Manage, evaluate, and maintain the company›s ICT services and solutions.
5	Mengelola dan mengevaluasi layanan ICT perusahaan, termasuk konfigurasi dan penanganan masalah ICT perusahaan.	Manage and evaluate enterprise ICT services, including configuration and troubleshooting of enterprise ICT.

Pengembangan Kompetensi SDM ICT

Information & Communication Technology/ Human Capital & Business Support berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat yang maksimal dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan. Untuk menunjang hal tersebut, Perusahaan juga turut meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan pada program pengembangan kompetensi. Di mana program tersebut berupa pelatihan yang bersifat teknis maupun untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait perkembangan teknologi terkini.

Adapun program pengembangan kompetensi yang terkait dengan ICT adalah sebagai berikut:

ICT HR Competency Development

Information & Communication Technology/Human Capital & Business Support is committed to always providing maximum benefits in supporting the Company's Vision and Mission. To support this, the Company also improves the quality of human resources by participating in competency development programs. Where the program is in the form of training that is technical in nature as well as to increase knowledge and insight related to the latest technological developments.

The competency development programs related to ICT are as follows:

Pengembangan Kompetensi Competence Development		Jumlah Personil Number of Personnel
Training yang bersifat mandatory seperti: a. Basic Safety Training b. Respectful Workplace c. Akhlak d. information Security Easy Course (iSEC)	Mandatory training such as: a. Basic Safety Training b. Respectful Workplace c. Akhlak d. Information Security Easy Course (iSEC)	5
Sertifikasi Program Keamanan Sistem Informasi	Information System Security Program Certification	2
Pelatihan Cost Estimator	Cost Estimator Training	1
Pelatihan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Training	1
Pelatihan PREDICT 2.0 (Modul OE Jasa Konstruksi)	PREDICT 2.0 Training (Construction Services OE Module)	2
Pelatihan TKDN	TKDN Training	1

Road Map Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan sistem teknologi informasi yang tepat dan terukur serta selaras dengan bisnis Perusahaan, dapat mendukung perkembangan usaha yang lebih baik. Peningkatan pengelolaan teknologi informasi yang tepat juga sangat penting dalam menciptakan dan memberikan kepuasan pada seluruh pemangku kepentingan.

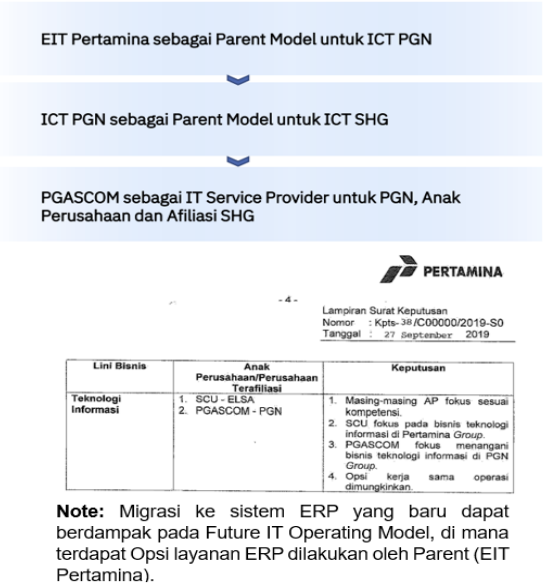
Perusahaan telah memiliki *Road Map* Pengembangan ICT yang mengacu kepada *Road Map* Pengembangan ICT Induk Perusahaan, yaitu PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), dimana *Road Map* Pengembangan ICT tersebut bersinergi dengan induk perusahaan PGN, yaitu PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan PGN, yang tercermin dalam bagan berikut:



Information and Communication Technology Development Roadmap

The Company realizes that proper and measurable management of information technology systems aligned with the Company's business can support better business development. Improvement of information technology management is also very important in creating and providing satisfaction to all stakeholders.

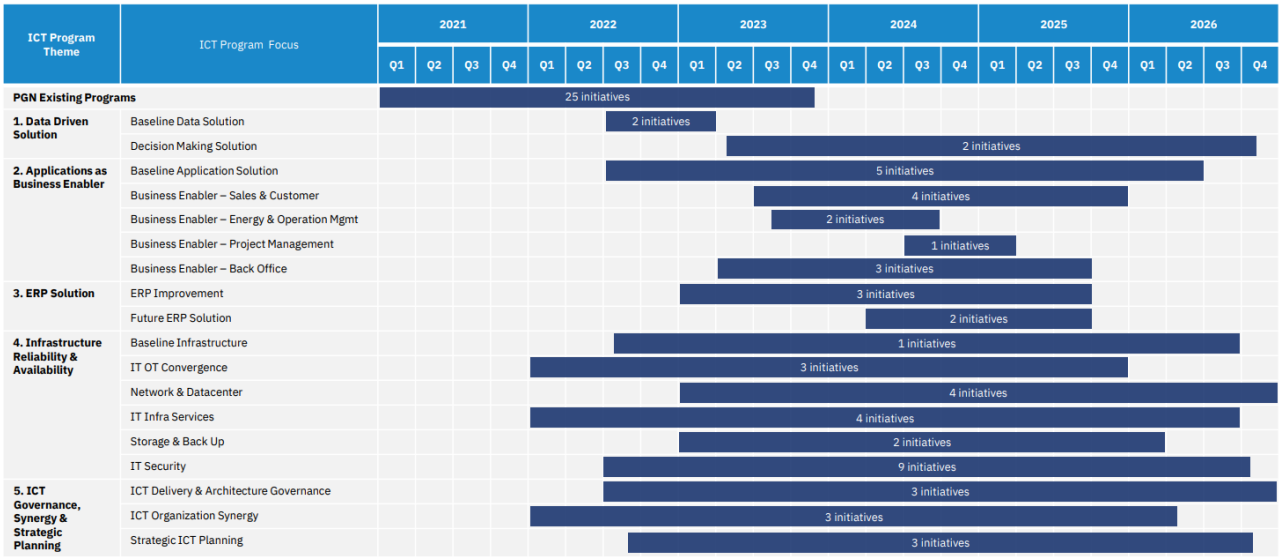
The Company has an ICT Development Roadmap that refers to the ICT Development Roadmap of its Holding Company, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), where the ICT Development Road Map synergizes with PGN's parent company, PT Pertamina (Persero), and PGN's subsidiaries, as reflected in the following chart:



Note: Migrasi ke sistem ERP yang baru dapat berdampak pada Future IT Operating Model, di mana terdapat Opsi layanan ERP dilakukan oleh Parent (EIT Pertamina).

Adapun *Road Map* ICT Pertamina Gas adalah:

Pertamina Gas' ICT Road Map is:



ICT Program

Theme ICT Program Focus PGN Existing Programs

1. Data Driven Solution
   Baseline Data Solution
   Decision Making Solution
2. Application as Business Enabler
   Baseline Application Solution
   Business Enabler - Sales & Customer
   Business Enabler - Energy & operation Management
   Business Enabler - Project Management
   Business Enabler - Back Office
3. ERP Solution
   ERP Improvment
   Future ERP Solution
4. Infrastructure Reliability & AVAILABILITY
   Baseline infrastructure
   IT OR convergence
   Network & Datacenter
   IT Infra Services
   Storage & Back Up
   IT Security
5. ICT Governance Synergy & Strategic Planning
   ICT Delivery & ARCHITECTURE Governance
   ICT Organization Synergy
   Strategic ICT Planning

ICT Program

Theme ICT Program Focus PGN Existing Programs

1. Data Driven Solution
   Baseline Data Solution
   Decision Making Solution
2. Application as Business Enabler
   Baseline Application Solution
   Business Enabler - Sales & Customer
   Business Enabler - Energy & operation Management
   Business Enabler - Project Management
   Business Enabler - Back Office
3. ERP Solution
   ERP Improvment
   Future ERP Solution
4. Infrastructure Reliability & AVAILABILITY
   Baseline infrastructure
   IT OR convergence
   Network & Datacenter
   IT Infra Services
   Storage & Back Up
   IT Security
5. ICT Governance Synergy & Strategic Planning
   ICT Delivery & ARCHITECTURE Governance
   ICT Organization Synergy
   Strategic ICT Planning

Program dan Pengembangan ICT Pertamina Gas

ICT Pertamina Gas' Program and Development

		From	To
Technology Architecture	*Data Driven Solution*	Belum terdapat data governance yang belum menyeluruh antara fungsi kerja dan ICT dan sebagian data masih dicatat secara manual. There is no comprehensive data governance between work functions and ICT, and some data is recorded manually.	Pengumpulan data yang lebih terdigitalisasi dan dikelola lebih baik secara sistem dan tata kelola. Data collection that is more digitized and better managed in terms of systems and governance.
	Application as Business Enabler	+/- 50 apps dibangun dengan teknologi legacy dan belum sepenuhnya terintegrasi sehingga mengurangi agility dalam memenuhi kebutuhan bisnis. +/- 50 apps are built with legacy technology and not fully integrated, reducing agility in meeting business needs.	Aplikasi yang memiliki agility dalam pengembangan, terintegrasi dan selaras dengan standarisasi yang ditetapkan Holding Migas (EIT Pertamina). Applications that have agility in development, integrated and aligned with the standardization set by Oil and Gas Holding (EIT Pertamina).
	ERP Solution	Solusi ERP yang digunakan di Subholding Gas dan Holding Migas tidak sama, sehingga dibutuhkan solusi untuk mengintegrasikan laporan dari Anak Perusahaan ke Subholding Gas dan ke Holding Migas. ERP solutions used in Gas Subholding and Oil and Gas Holding are not the same, so a solution is needed to integrate reports from subsidiaries to Gas Subholding and Oil and Gas Holding.	Solusi ERP yang selaras untuk Subholding Gas dan Holding Migas dan kebutuhan bisnis baik core dan supporting business yang terintegrasi. ERP solutions are aligned for Gas Subholding and Oil and Gas Holding, and the business needs of both core and supporting businesses are integrated.
	Infrastructure Reliability & Availability	IT & OT Infrastruktur yang masih silo Belum maksimalnya sistem monitoring dan pemecahan masalah IT Infrastruktur sistem monitoring dan pemecahan masalah IT Infrastruktur dan masih ada yang menggunakan teknologi legacy. IT & OT Infrastructure that is still siloed The monitoring and troubleshooting system for IT Infrastructure is not maximized, and some are still using legacy technology.	Penggunaan fasilitas IT & OT Infrastruktur yang terintegrasi dengan kemampuan monitoring dan IT operation analytics Menerapkan System Security secara menyeluruh, terintegrasi dan dapat diandalkan didukung oleh Integrated SOC (IT dan OT). Use of integrated IT & OT Infrastructure facilities with monitoring and IT operation analytics capabilities Implement System Security in a comprehensive, integrated, and reliable manner supported by Integrated SOC (IT and OT).
ICT Organization	*ICT Governance, Synergy & Strategic Planning*	Strategi, perencanaan dan operasional ICT yang berdasarkan sinergi internal Subholding Gas (PGN dan Anak Perusahaan). Pengelolaan program & inisiatif ICT yang masih bersifat BAU (business as usual) dan fungsi-fungsi ICT yang perlu ditingkatkan secara kompetensi maupun pengelolaannya. ICT strategy, planning, and operations based on an internal synergy of Gas Subholding (PGN and Subsidiaries). Management of ICT programs & initiatives that are still BAU (business as usual) and ICT functions that need to be improved in competence and management.	Bersinergi dengan internal ICT Subholding Gas, OT & EIT Pertamina (Holding Migas), pengelolaan program & inisiatif ICT yang lebih terintegrasi dan menyeluruh sebagai mitra strategis bisnis dalam melaksanakan transformasi & solusi digital. Synergizing with internal ICT of Gas Subholding, OT & EIT Pertamina (Oil and Gas Holding), managing more integrated and comprehensive ICT programs & initiatives as a strategic business partner in implementing digital transformation & solutions.

KINERJA ICT 2024

Pertamina Gas telah membuat *roadmap* ICT periode 2021-2026 untuk memperkuat sistem Pertamina Gas. *Roadmap* tersebut dijadikan sebagai referensi bagi Perusahaan dalam menyusun program kerja dan investasi agar efektif dan efisien serta lebih terarah juga tepat sasaran. Berdasarkan arahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *roadmap* ICT 2021-2026 tersebut.

Pertamina Gas melalui *Information & Communication Technology/ Human Capital & Business Support* telah menyelesaikan program strategis pengembangan ICT tahun 2024, sebagai berikut:

ICT PERFORMANCE 2024

Pertamina Gas has created an ICT roadmap for the 2021-2026 period to strengthen the Pertamina Gas system. The roadmap is used as a reference for the Company in preparing work and investment programs so that they are effective and efficient and more focused and targeted. Based on the direction of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the 2021-2026 ICT roadmap.

Pertamina Gas, through Information & Communication Technology/ Human Capital & Business Support, has completed the ICT development strategic program for 2024, as follows:

Nama Program Program Name	Keterangan Description	
Dukungan Layanan IT-OT IT-OT Service Support	Optimalisasi Datawarehouse (Datamart) untuk mendukung penyajian dashboard PowerBI, Peremajaan Perangkat PC ex Project, Peremajaan Jaringan FO Arbel, Peremajaan Jaringan FO Porong Grati, Migrasi System SCADA.	Datawarehouse (Datamart) optimization to support PowerBI dashboard presentation, ex-project PC device rejuvenation, Arbel FO network rejuvenation, Porong Grati FO network rejuvenation, and SCADA system migration.
Program Peningkatan Cyber Security Cyber Security Enhancement Program	Meningkatkan awareness user terkait Cyber Security dan adanya Pedoman Standar Keamanan Sistem Informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk user. Melakukan implementasi Unified Threat Protection di perangkat Firewall hingga ke level Site Metering, penguatan End Point Protection melalui penggunaan antivirus berbasis XDR (Extended Detection & Responses) dan penyediaan layanan testing Vulnerability Assessment and Penetration Testing(VAPT) Aplikasi.	Increase user awareness related to Cyber Security and the existence of Information System Security Standard Guidelines that can be used as a reference for users. Implementing Unified Threat Protection in Firewall devices up to the Site Metering level, strengthening End Point Protection through the use of XDR (Extended Detection & Responses) based antivirus, and providing Application Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT) testing services.
Peningkatan Layanan Infrastruktur dan Jaringan ICT Improvement of ICT Infrastructure and Network Services	Peremajaan infrastruktur ICT seperti server, storage dan Network Security. Selain itu, telah dilakukan peremajaan infrastruktur dan upgrade bandwidth disesuaikan dengan hasil analisa kebutuhan network.	Rejuvenation of ICT infrastructure such as servers, storage, and Network Security. In addition, infrastructure rejuvenation and bandwidth upgrades have been carried out according to the results of network needs analysis.
Dukungan ICT Project Pipeline ICT Project Pipeline Support	Berperan sebagai internal consultant untuk implementasi layanan infrastruktur ICT untuk semua project baru	Serve as an internal consultant for ICT infrastructure services implementation for all new projects.
Implementasi Layanan Desktop dan Multimedia Implementation of Desktop and Multimedia Services	- Standarisasi dan Penyediaan layanan CCTV - Penyediaan layanan HT - Penyediaan Smart Meeting Room - Penyediaan Computer Ownership Program Tahap 2 - Implementasi layanan Managed Printing System - Desktop Management System, digunakan sebagai alat bantu untuk monitoring perangkat Desktop (Notebook/PC) - Switch Teknologi Penyediaan layanan IP Phone berbasis cloud yang berdampak pada optimalisasi biaya	- Standardization and Provision of CCTV services - Provision of HT services - Provision of a Smart Meeting Room - Provision of Computer Ownership Program Phase 2 - Implementation of Managed Printing System services - Desktop Management System, used as a tool for monitoring Desktop devices (Notebook / PC) - Technology Switch Provision of cloud-based IP Phone services that have an impact on cost optimization

Nama Program Program Name	Keterangan Description	
Pengembangan Aplikasi Application Development	- Aplikasi Comporgas (Company Portal Pertamina Gas). Aplikasi berbasis Web yang dikembangkan sebagai pintu masuk jaringan Perusahaan. Aplikasi ini menerapkan Single Sign On (SSO) yang memudahkan Pekerja dalam mengakses seluruh aplikasi internal tanpa melakukan login berulang. Fitur aplikasi ini memuats berita terkini Perusahaan, list semua aplikasi internal, menu booking ruang meeting dan menu IT Helpdesk. Pengembangan aplikasi ini juga dilakukan untuk memudahkan pencatatan tiket IT Helpdesk untuk meningkatkan kualitas layanan IT. - Dashboard Commercial - Aplikasi SiSBD. aplikasi yang dibangun untuk mempemudah Fungsi Business Development dalam monitoring inisiasi dan progress pengembangan bisnis. - Aplikasi Action Tracking. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu fungsi QHSSE dalam melakukan monitoring proses audit serta tindak lanjut/rekomendasi yang dilakukan. - Roll Out Aplikasi iVendor. Aplikasi untuk proses pembayaran pada pihak ketiga secara end to end proses - Aplikasi KELAS (Kerja Lapangan Pertamina Gas). Aplikasi untuk pendaftaran Kerja lapangan - Roll Out Aplikasi Database Sewa Lahan (DIGIO) untuk monitoring dan pengelolaan data lahan yang ada di kawasan kerja Pertagas. - Aplikasi e-Legal. Aplikasi ini berbasis Regulatory Compliance System yang dikembangkan dengan kerjasama dengan hukumonline.com. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan Pekerja dalam melakukan review legalitas dokumen dan pengecekan peraturan perundangan yang berlaku. - Aplikasi GasCat untuk mengelola dan monitoring proses tie in & crossing secara digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam evaluasi proses tie in & crossing di Pertagas. - Website Maps Monitoring Equipment Offshore Pipeline Pertagas OEJA. - Implementasi KIMAP (Kode Material). Penambahan modul ini dilakukan untuk standarisasi jenis material yang digunakan dalam proyek untuk mendukung operasional di Pertagas. - SIMASPRO (Sistem Informasi Material Surplus Proyek) - SiMiKa (Sistem Informasi Mitra Kerja) digunakan untuk pengelolaan data,mitra kerja' - Roll Out One Pro dan IPro, untuk menggantikan aplikasi sebelumnya P2P	- Comporgas (Company Portal Pertamina Gas) Application. Web-based application developed as the entrance to the Company's network. This application applies Single Sign On (SSO), which makes it easier for employees to access all internal applications without repeated login. This application features the latest Company news, a list of all internal applications, a meeting room booking menu, and an IT Helpdesk menu. This application development is also carried out to facilitate the recording of IT Helpdesk tickets to improve the quality of IT services. - Commercial Dashboard - SiSBD Application. An application built to facilitate the Business Development Function in monitoring the initiation and progress of business development. - Action Tracking Application. This application aims to assist the QHSSE function in monitoring the audit process and follow-up/ recommendations made. - Roll Out of iVendor Application. Application for the end-to-end payment process to third parties. - KELAS (Pertamina Gas Field Work) Application. Application for field work registration - Roll Out of Land Lease Database Application (DIGIO) for monitoring and managing land data in the Pertagas working area. - e-Legal Application. This application is based on the Regulatory Compliance System developed in collaboration with hukumonline. com. This application aims to facilitate employees in reviewing document legality and checking applicable laws and regulations. - GasCat application to manage and monitor the tie-in & crossing process digitally to improve efficiency and effectiveness in evaluating the tie-in & crossing process at Pertagas. - Pertagas OEJA Offshore Pipeline Equipment Monitoring Maps website. - Implementation of KIMAP (Material Code). The addition of this module was carried out to standardize the types of materials used in the project to support operations at Pertagas. - SIMASPRO (Project Surplus Material Information System) - SiMiKa (Working Partner Information System) is used for data management, and working partners. - Roll Out One Pro and IPro, to replace the previous application P2P

Nama Program Program Name	Keterangan Description	
Penyediaan Software Berlisensi Provision of Licensed Software	Penyediaan Software Berlisensi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. - Generic Software seperti Adobe group, thinkcell, O365 - Software Cogent-Kepware. Software ini memiliki peran pernting dalam integrasi data flow computer. Integrasi data flow computer dibutuhkan oleh Perusahaan sebagai alat bantu monitoring operasional secara realtime di kantor pusat dan area operasi yang di-visualisasi-kan melalui aplikasi Gasboard dan SIPGAS. - Pembaharuan Antivirus. Pembaharuan antivirus di seluruh user PT Pertamina Gas sebagai langkah preventive terhadap serangan - Software spesifik lainnya seperti Pipeline Studio, Solidwork, ArcGIS, Aspentech. - Subscription Bloomberg, Platts dan tools analitik sejenis.	Provision of Licensed Software to support the Company's operational activities. - Generic Software such as Adobe Group, think-cell, O365 - Cogent-Kepware Software. This software has an important role in the integration of data flow computers. Data flow computer integration is required by the Company as a real-time operational monitoring tool at the head office and operating areas visualized through Gasboard and SIPGAS applications. - Antivirus Update. Antivirus updates for all PT Pertamina Gas users as a preventive measure against attacks. - Other specific software such as Pipeline Studio, Solidwork, ArcGIS, and Aspentech. - Subscription to Bloomberg, Platts, and similar analytical tools.
Dukungan Layanan untuk Anak Perusahaan/APJV Service Support for Subsidiaries/APJVs	- Roll Out i-AM Perta Samtan Gas, untuk managing talent pekerja (PWTT) di Pertamina Group dan juga menyajikan list dan proses eksekusi Internal Job Posting. - Pengembangan SAP Modul HC di Perta Daya Gas untuk mempermudah talent mobility dan pengelolaan talent di Perta Daya Gas. - P-Office Perta Samtan Gas, merupakan sistem korespondensi mulai dari proses pembuatan, revisi, persetujuan, pengiriman, penelurusan dan penyimpanan, serta memberikan disposisi yang dilakukan secara elektronik. Oleh karena itu, tercipta keamanan, kerahasiaan, kecepatan pengiriman dan kemudahan dalam pencarian dokumen yang tepat dan akurat. - P-Sign Perta Samtan Gas. Pertamina Sign (P-Sign) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan proses penandatanganan digital (digital signatures) terhadap dokumen. Penggunaan P-Sign sudah aman, dilindungi dan mengikat secara hukum. Dibuat untuk kemudahan korespondensi internal perusahaan Pertamina.	- Roll Out of i-AM Perta Samtan Gas, to manage employee talent (PWTT) in Pertamina Group and also present the list and execution process of Internal Job Posting. - Development of SAP HC Module at Perta Daya Gas to facilitate talent mobility and talent management at Perta Daya Gas. - P-Office Perta Samtan Gas is a correspondence system starting from the process of creating, revising, approving, sending, tracking storing, and providing dispositions that are carried out electronically. Therefore, it creates security, confidentiality, speed of delivery, and ease in finding the right and accurate documents. - P-Sign Perta Samtan Gas. Pertamina Sign (P-Sign) is software used to perform digital signatures on documents. The use of P-Sign is secure, protected, and legally binding. Created for the convenience of Pertamina's internal company correspondence.

Pengukuran Tingkat Kematangan Digital dan Security Perusahaan

Survey Digital Acceleration Index (DAI)

Berdasarkan survey Digital Acceleration Index (DAI) tahun 2024, terdapat peningkatan hasil survey PT Pertamina Gas dari score 73,59 *(Digital Performer)* menjadi 78,41 *(Digital Leader)*. Level Digital Acceleration dikategorikan dengan range sebagai berikut:

Measurement of Digital Maturity Level and Company Security

Digital Acceleration Index (DAI) Survey

Based on the Digital Acceleration Index (DAI) survey in 2024, there was an increase in PT Pertamina Gas survey results from a score of 73.59 (Digital Performer) to 78.41 (Digital Leader). The Digital Acceleration level is categorized with the following range:

DA INDEX	<25 Digital Passive	25 to <50 Digital Literate	50 to <75 Digital Performer	>= 75 Digital Leader

Dukungan manajemen serta peran aktif perwira dalam proses transformasi digital menjadi *key success factors* Pertamina menuju Pertamina Digital Leader yang sejalan dengan roadmap maturitas Digital 2015-2025.

Digital Maturity merujuk pada tingkat kesiapan dan kemampuan suatu organisasi dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini mencakup penggunaan data, keamanan siber, otomatisasi, dan kemampuan digital lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi organisasi di era digital.

Survey Digital Acceleration Index adalah inisiatif untuk mengukur tingkat kematangan digital suatu organisasi. DAI dirancang untuk menggali pandangan dan pengalaman para pekerja terkait dengan kemajuan digital di Perusahaan. Partisipasi dalam survei ini memungkinkan anggota organisasi untuk memberikan masukan kritis yang akan membantu membentuk strategi dan kebijakan dalam meningkatkan kesiapan digital organisasi.

Pertamina Survei DAI 2024 dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara daring ke pekerja di entitas Holding, Subholding, dan Anak Perusahaan/ Portofolio Services, termasuk PT Pertamina Gas. Dari data yang berhasil dikumpulkan, dilakukan pembersihan data, kodifikasi, serta pembobotan jawaban. Data sampel yang diperoleh mewakili populasi entitas dari survei, sehingga dapat dilanjutkan perhitungan skoring dan analisis posisi maturitas digital perusahaan.

Cyber Security Maturity (CSM)

Pada Tahun 2024, telah dilakukan penilaian Cyber Security Maturity (CSM) oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk mengetahui tingkat kematangan siber di PT Pertamina Gas.

Hasil CSM tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari score 3,27 menjadi 3,44 dengan tingkat kematangan level 3. Terdapat lima Level Kematangan, yakni:

- Level 1 (Implementasi Awal) memiliki rentang Indeks Kematangan mulai dari 0 hingga 1.5. Secara kualitatif, Level 1 menggambarkan penerapan keamanan siber yang prosesnya tidak terorganisir, bersifat informal, tidak dilakukan secara konsisten, dan tidak dilakukan secara berkelanjutan. Oleh

Management support and the active role of officers in the digital transformation process are key success factors for Pertamina towards Pertamina Digital Leader, which is in line with the 2015-2025 Digital Maturity roadmap.

Digital Maturity refers to the readiness and ability level of an organization to adopt and utilize digital technology. This includes the use of data, cybersecurity, automation, and other digital capabilities that can improve organizational efficiency and innovation in the digital era.

The Digital Acceleration Index survey is an initiative to measure the level of digital maturity of an organization. The DAI is designed to explore the views and experiences of employees in relation to digital progress. Participation in this survey allows members of the organization to provide critical input that will help shape strategies and policies to improve the organization's digital readiness.

Pertamina DAI 2024 survey was conducted by distributing questionnaires online to employees in Holding, Subholding, and Subsidiary/Portfolio Services entities, including PT Pertamina Gas. From the data collected, cleaning, codification, and weighting of answers were conducted. The sample data obtained represents the population of entities from the survey so that the scoring calculation and analysis of the company's digital maturity position can be continued.

Cyber Security Maturity (CSM)

In 2024, the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) conducted a Cyber Security Maturity (CSM) assessment to evaluate the cyber maturity level at PT Pertamina Gas.

The results showed an improvement from the previous year, with the score rising from 3.27 to 3.44, indicating a maturity level of 3. There are five Maturity Levels, namely:

- Level 1 (Initial Implementation) has a Maturity Index from 0 to 1.5. Qualitatively, Level 1 describes the implementation of cybersecurity, whose processes are unorganized, informal, not carried out consistently, and not carried out on an ongoing basis. Therefore, the implementation of cybersecurity

karena itu, penerapan keamanan siber pada level ini tidak dapat terukur dengan baik dan organisasi memiliki tingkat risiko siber yang sangat tinggi.

- Level 2 (Implementasi Berulang) memiliki rentang Indeks Kematangan lebih dari 1.5 hingga kurang dari 2.5. Secara kualitatif, Level 2 menggambarkan penerapan keamanan siber yang prosesnya sudah terorganisir namun masih bersifat informal, dilakukan secara berulang namun belum konsisten, serta belum dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan keamanan siber pada level ini tidak dapat terukur dengan baik dan organisasi memiliki tingkat risiko siber yang tinggi.
- Level 3 (Implementasi Terdefinisi) memiliki rentang Indeks Kematangan mulai dari 2.5 hingga kurang dari 3.5. Secara kualitatif, Level 3 menggambarkan penerapan keamanan siber yang prosesnya sudah terorganisir dengan jelas, bersifat formal, dilakukan secara berulang, dilakukan *review* berkala, dan konsisten. Namun, penerapan perubahan belum dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan keamanan siber pada level ini mulai dapat terukur.
- Level 4 (Implementasi Terkelola) memiliki rentang Indeks Kematangan mulai dari 3.5 hingga kurang dari 4.5. Secara kualitatif, Level 4 menggambarkan penerapan keamanan siber yang prosesnya sudah terorganisir dengan baik, tetapi belum dilakukan proses otomatisasi, bersifat formal, dilakukan secara berulang dan di-*review* secara berkala, serta implementasi perbaikan dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan keamanan siber pada level ini dapat terukur dengan baik.
- Level 5 (Implementasi Optimal) memiliki rentang Indeks Kematangan mulai dari 4.5 hingga 5. Secara kualitatif, Level 5 menggambarkan penerapan keamanan siber yang proses yang dilakukan sudah terorganisir dengan baik, diterapkan proses otomatisasi, bersifat formal, dilakukan secara berulang secara konsisten, di-*review* berkala, serta penerapan perbaikan dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan keamanan siber pada level ini dapat terukur dengan sangat baik dan keamanan siber telah menjadi bagian budaya secara menyeluruh di organisasi.

Secara keseluruhan, pencapaian tahun 2024 sudah ditingkat kematangan yang cukup baik, penerapan keamanan siber mulai dapat terukur.

at this level cannot be measured properly, and the organization has a very high level of cyber risk.

- Level 2 (Repeated Implementation) has a Maturity Index of more than 1.5 to less than 2.5. Qualitatively, Level 2 describes the implementation of cybersecurity whose processes have been organized but are still informal, carried out repeatedly but not consistently, and have not been carried out on an ongoing basis. Therefore, cybersecurity implementation at this level cannot be measured and the organization has a high level of cyber risk.
- Level 3 (Defined Implementation) has a Maturity Index from 2.5 to less than 3.5. Qualitatively, Level 3 describes the implementation of cybersecurity where the process is clearly organized, formal, iterative, periodically reviewed, and consistent. However, change implementation has not been carried out on an ongoing basis. Therefore, the implementation of cybersecurity at this level begins to be measurable.
- Level 4 (Managed Implementation) has a Maturity Index from 3.5 to less than 4.5. Qualitatively, Level 4 describes the implementation of cybersecurity where the process is well organized, but the automation process has not been carried out, formal, carried out repeatedly, reviewed regularly, and the implementation of improvements is carried out on an ongoing basis. Therefore, cybersecurity implementation at this level can be measured well.
- Level 5 (Optimal Implementation) has a Maturity Index from 4.5 to 5. Qualitatively, Level 5 describes the implementation of cybersecurity where the processes carried out are well organized, automation processes are applied, formal in nature, consistently repeated, and periodically reviewed, and improvements implementation is carried out on an ongoing basis. Therefore, cybersecurity implementation at this level can be measured very well, and cybersecurity has become part of the overall culture of the organization.

Overall, the achievement of 2024 is at a fairly good level of maturity, and the implementation of cybersecurity is starting to be measurable.

Investasi Pengelolaan dan Pengembangan TI

Investasi dalam teknologi informasi adalah langkah strategis Pertamina Gas untuk mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi, dan menjaga keberlanjutan bisnis. Dengan fokus pada inovasi, keamanan, dan pengembangan infrastruktur, perusahaan siap menghadapi tantangan masa depan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Komitmen perusahaan terhadap transformasi digital diwujudkan melalui alokasi sumber daya yang signifikan untuk pengembangan infrastruktur TI, implementasi solusi digital, dan pengelolaan risiko teknologi.

Pada tahun 2024, Pertamina Gas telah menganggarkan investasi di bidang ICT sebesar Rp28.364.615.182,- dengan realisasi sebesar Rp27.454.916.572,- atau mencapai 96,79% dari anggaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan 3,42% dengan angka realisasi tahun 2023 sebesar Rp26.547.073.583,- dikarenakan terdapat implementasi program kerja baru dan kenaikan volume hardware/software. Adapun upaya penghematan dilakukan dengan pemanfaatan kontrak turunan dari PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan perangkat Hardware maupun Software.

Audit TI

Pertamina Gas telah menyusun tata kelola dan model arsitektur ICT sebagai acuan pengembangan Teknologi Informasi dalam mendukung setiap perubahan bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik. Pertamina Gas juga menerapkan standardisasi yang ketat terhadap sistem manajemen layanan dan sistem manajemen keamanan informasi, hal ini dibuktikan dengan mengikuti arahan dari ICT PT Pertamina (Persero) dalam penerapan ISO 27001:2013 (Sistem Pengamanan Informasi) pada Data Center Pertamina Gas yang berlokasi di Pertamina Sinergi Data Center (PSDC).

Selain itu, Pertamina Gas senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja Unit Kerja TI dan salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan audit. Melalui proses audit, Perseroan dapat mengetahui implementasi kebijakan TI yang kurang efisien dan menjadi beban bagi Perusahaan, agar selanjutnya dapat dilakukan perbaikan dan penyelesaian. Audit TI dilaksanakan sebagai bagian dari audit umum Laporan Keuangan oleh auditor independen.

IT Management and Development Investment

Investment in information technology is Pertamina Gas' strategic move to support digital transformation, improve efficiency, and maintain business sustainability. With a focus on innovation, security, and infrastructure development, the Company is ready to face future challenges while creating added value for stakeholders. The Company's commitment to digital transformation is realized through the allocation of significant resources for IT infrastructure development, digital solution implementation, and technology risk management.

In 2024, Pertamina Gas has budgeted investment in ICT of IDR28,364,615,182 with a realization of IDR27,454,916,572 or 96.79% of the budget set by the Company. When compared to the previous year, there was an increase of 3.42%, with a realization figure in 2023 of IDR26,547,073,583 due to the implementation of new work programs and an increase in the volume of hardware/software. The savings efforts are made by utilizing derivative contracts from PT Pertamina (Persero) for hardware and software procurement.

TI Audit

Pertamina Gas has developed a governance and ICT architecture model as a reference for the development of Information Technology in supporting any changes in the Company's business for the better. Pertamina Gas also applies strict standardization to the service management system and information security management system, this is evidenced by following the direction of PT Pertamina (Persero) ICT in implementing ISO 27001:2013 (Information Security System) at Pertamina Gas Data Center located at Pertamina Sinergi Data Center (PSDC).

Additionally, Pertamina Gas constantly evaluates the performance of the IT Work Unit and one of the actions taken is conducting audits. Through the audit process, the Company can find out the implementation of IT policies that are less efficient and become a burden to the Company so that further improvements and solutions can be made. IT audits are conducted as part of the general audit of Financial Statements by independent auditors.

Keamanan ICT

Program Pengelolaan Security

1. **Pemeliharaan dan *License* Perangkat Security Jaringan**
   Kegiatan pemeliharaan dan pembayaran support perangkat security dan jaringan. Pemeliharaan ini dilakukan untuk menjamin keamanan sistem ICT Perusahaan. Hal yang telah dilakukan ICT adalah dengan melakukan update security firewall dan melakukan peremajaan infrastruktur network security serta secara rutin melakukan monitoring security system
2. **Pemeliharaan *Disaster Recovery Center* (DRC)**
   Pertamina Gas sudah memiliki fasilitas *Backup Management System* dan Fasilitas DRC. Kedua fasilitas ini secara penuh dimiliki oleh PT Pertamina Gas.

Penguatan Keamanan *(Cyber Security)*

Dengan semakin tingginya ancaman Keamanan Teknologi Informasi/ *Cyber Security* yang dihadapi seperti virus/ *malware*, *hacker*, *spyware*, Pertamina Gas melakukan kegiatan pemeliharaan dan sosialisasi keamanaan ICT security antara lain:

- Membangun pemahaman dan awareness pekerja dalam mengelola risiko terkait pengamanan siber yang berdampak pada sistem, aset, data dan bisnis Perusahaan, serta menyusun Pedoman Standar Keamanan Sistem Informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk user
- Mengimplementasikan sistem perlindungan keamanan siber (perangkat security) untuk menjamin keberlangsungan proses bisnis Perusahaan.
- Memiliki personil khusus yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terkait security operations.
- Memiliki Tim Cyber Incident Response yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara No. 039700.K/TI/HCGS/2023 perihal Pembentukan Cyber Incident Response Team (CIRT).
- Melakukan implementasi Unified Threat Protection di perangkat Firewall hingga ke level Site Metering
- Penguatan End Point Protection melalui penggunaan antivirus berbasis XDR (*Extended Detection & Responses*)
- Penyediaan layanan testing *Vulnerability Assessment and Penetration Testing*(VAPT) Aplikasi.

ICT Security

Security Management Program

1. **Network Security Device Maintenance and License**
   Maintenance activities and payment of support for security devices and networks. This maintenance is carried out to ensure the security of the Company's ICT system. What ICT has done is update the security firewall, rejuvenate the network security infrastructure, and routinely monitor the security system.
2. **Disaster Recovery Center (DRC) Maintenance**
   Pertamina Gas already has a Backup Management System and a DRC Facility. Facilities are fully owned by PT Pertamina Gas.

Security Strengthening (Cyber Security)

With the increasing threat of Information Technology Security/Cyber Security faced, such as viruses/malware, hackers, and spyware, Pertamina Gas conducts maintenance activities and socialization of ICT security, among others:

- Build understanding and awareness of employees in managing risks related to cyber security that impact the Company's systems, assets, data, and business, and develop Information System Security Standard Guidelines that can be used as a reference for users.
- Implement a cyber security protection system (device security) to ensure the continuity of the Company's business processes.
- Have special personnel assigned to monitor and maintain security operations.
- Having a Cyber Incident Response Team established through the Decree of the Director of HR and Business Support of PT Perusahaan Gas Negara No. 039700.K/TI/HCGS/2023 regarding the Establishment of Cyber Incident Response Team (CIRT).
- Implemented Unified Threat Protection in Firewall devices up to the Metering Site level.
- Strengthening End Point Protection through the use of XDR (Extended Detection & Responses) based antivirus.
- Provision of Application Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT) testing services.

Untuk memastikan seluruh aktivitas TI berjalan sesuai dengan rencana strategis, Pertamina Gas menerapkan prinsip-prinsip tata kelola ICT yang baik dengan mengacu pada standar internasional. Pertamina Gas telah mengimplementasikan ISO 27001 melalui Subholding Gas, Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang mendukung prinsip Confidentiality, Integrity dan Availability dalam usaha untuk mengevaluasi, mengimplementasikan dan memelihara keamanan informasi yang dimiliki berdasarkan *"best practice"*. Dalam mendukung framework di atas, diperlukan elemen/ komponen yang saling berkaitan satu sama lain terdiri dari *Technology*, *People* dan *Process* agar dapat terhindar dan dapat melakukan pencegahan terhadap ancaman-ancaman keamanan Informasi.

To ensure that all IT activities run according to the strategic plan, Pertamina Gas applies the principles of good ICT governance concerning international standards. Pertamina Gas has implemented ISO 27001 through Subholding Gas, an Information Security Management System that supports the principles of Confidentiality, Integrity, and Availability to evaluate, implement, and maintain its information security based on "best practice". In supporting the framework above, elements/ components that are interrelated with each other are needed, consisting of Technology, People, and Process to avoid and be able to prevent information security threats.

Dari sisi kelengkapan kebijakan terkait pengamanan informasi, Pertamina Gas sedang menyusun Pedoman Standar Keamanan Sistem Informasi yang mengacu pada TKO PT PGN No. O-027/A032 tahun 2021 perihal Standar Keamanan Sistem Informasi yang secara berkala dilakukan review dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan.

In terms of completeness of policies related to information security, Pertamina Gas is preparing Information System Security Standard Guidelines that refer to PT PGN TKO No. O-027/A032 in 2021 regarding Information System Security Standards are periodically reviewed and adjusted as needed.

Risiko Utama dan *Disruption* serta Mitigasinya

Di dalam pengelolaan ICT, Pertamina Gas mengidentifikasi adanya risiko-risiko didalamnya. Identifikasi tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa segala risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi kegiatan dan pencapaian kinerja ICT telah diketahui dan disiapkan mitigasinya. Risiko yang diidentifikasi tersebut dikelompokkan menjadi kelompok risiko antara lain seperti *security* sistem informasi dan infrastruktur TI.

Key Risks and Disruption and Mitigation

In ICT management, Pertamina Gas identifies the risks involved. Such identification is necessary to ensure that all risks that could potentially affect ICT activities and performance achievement are known and mitigated. The identified risks are grouped into risk groups such as information system security and IT infrastructure.

Kegiatan atau program kerja telah dilakukan seperti rutin melakukan sosialisasi untuk *awareness* kepada seluruh pekerja terkait keamanan informasi *(cyber security)*, penyediaan perangkat keamanan informasi dan anti virus serta memastikan bahwa semua perangkat kerja sudah diinstal anti virus dan rutin dilakukan *update*-nya. Melakukan peremajaan/ *upgrade* terhadap perangkat ICT, rutin melakukan *security testing* serta rutin dilakukan *training* dan *update knowledge* kepada personil/ pegawai pengelola ICT dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam bidang ICT.

Activities or work programs have been carried out, such as routinely conducting socialization for awareness to all employees related to information security (cyber security), providing information security devices and anti-viruses, and ensuring that all work devices have anti-virus installed and regularly updated. Rejuvenating/ upgrading ICT devices, routinely conducting security testing and training and knowledge updates to ICT management personnel/employees to improve competence in the ICT field.

Pengelolaan Risiko ICT Pertamina Gas

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan Standar Tata Kelola (STK) Teknologi Informasi (TI) yang konsisten dan efektif sebagai bagian dari strategi perusahaan. STK dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas TI dapat berjalan optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola risiko yang terkait dengan teknologi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, tantangan yang berkaitan dengan gangguan operasional (disruption), keamanan siber (cyber security), dan pemulihan bencana (disaster recovery) menjadi fokus utama dalam pengelolaan TI di Pertamina Gas.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Pertamina Gas menerapkan kerangka Standar Tata Kelola TI yang merujuk pada Holding dan Subholding yang disusun berdasarkan standar internasional seperti COBIT dan ISO/IEC 27001. Tujuan utama dari tata kelola ini adalah untuk:

- Mendukung Strategi Perusahaan: Menjadikan IT sebagai *strategic enabler* dengan mengintegrasikan TI dan rencana strategis bisnis.
- Mengelola Risiko TI: Mengidentifikasi dan memitigasi risiko terkait teknologi secara proaktif yang dimonitor secara rutin oleh Tim Manajemen Risiko Perusahaan.
- Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Operasional: Memastikan pengelolaan sumber daya TI yang optimal untuk mendukung produktivitas bisnis Perusahaan.

Permasalahan dan Upaya Penanganan

1. **Penanganan Gangguan (Disruption)**
   Dalam operasional Perusahaan, gangguan terkait TI seperti *downtime* sistem atau kegagalan perangkat keras menjadi tantangan utama. Untuk mengatasi hal ini, Pertamina Gas telah:
   a. Mengimplementasikan *Network Monitoring System*: Sistem ini digunakan untuk monitoring jaringan di seluruh area kerja Pertagas
   b. Mengimplementasikan *Desktop Management*

Pertamina Gas ICT Risk Management

Pertamina Gas is committed to implementing consistent and effective Information Technology (IT) Governance Standards (STK) as part of the company's strategy. STK is designed to ensure that all IT activities can run optimally in supporting the achievement of the company's vision and mission, improving the efficiency of operational activities, and managing technology-related risks.

Along with technology development, challenges related to operational disruption, cyber security, and disaster recovery become the main focus in managing IT at Pertamina Gas.

Information Technology Governance

Pertamina Gas implements a framework of IT Governance Standards referring to the Holding and Subholding that is compiled based on international standards, such as COBIT and ISO/IEC 27001. The key objectives of this governance are to:

- Support Corporate Strategy: Make IT a strategic enabler by integrating IT and business strategic plans.
- Manage IT Risks: Proactively identify and mitigate technology-related risks regularly monitored by the Enterprise Risk Management Team.
- Improving Operational Efficiency: Ensure optimal management of IT resources to support the Company's business productivity.

Problems and Handling Efforts

1. **Disruption Handling**
   In the Company's operations, IT-related disruptions, such as system downtime or hardware failure are major challenges. To overcome this, Pertamina Gas has:
   a. Implemented a Network Monitoring System: This system is used for network monitoring in all Pertagas working areas.
   b. Implemented Desktop Management Tools:

Tools: Sistem untuk mengelola dan mengamankan sistem komputer, laptop, dan perangkat komputasi lainnya.

c. Optimalisasi sistem pelaporan *incident-request* (MySSC): peningkatan sistem pelaporan terkait incident-request untuk memudahkan analisa gangguan yang terjadi.

d. Optimalisasi Perangkat Infrastruktur TI: menggunakan teknologi *virtual machine* untuk meningkatkan kehandalan sistem.

2. Keamanan Siber (Cyber Security)

Ancaman keamanan siber terus berkembang dan menjadi risiko signifikan bagi Perusahaan. Pada Tahun 2024 Cyber Security ditetapkan sebagai Top Risk di Pertamina Gas. Fungsi ICT secara rutin melakukan monitoring terhadap risiko *cyber security* yang kemudian dilaporkan setiap bulannya pada Fungsi Risk Pertagas. Beberapa program *Cyber Security* pada tahun 2024 secara garis besar sebagai berikut:

a. Penerapan Sistem Keamanan Berlapis: Melibatkan firewall, enkripsi data, dan pemantauan aktivitas jaringan secara real-time.

b. Program *personnel awareness on cyber security*:
- Upgrading knowledge Tim IT melalui pelatihan, sertifikasi maupun workshop yang diadakan oleh Pertagas, Subholding Gas dan Holding.
- Penyusunan Risk Register dan pelaporan Risk Monitoring sebagai peningkatan awareness risiko dari Cyber Security yang juga dipantau oleh Tim Risk Management Pertagas.
- Tim IT Pertagas secara berkala memberikan Security Awareness melalui Broadcast Internal Pertagas dan Penggantian Desktop Background Laptop.
- Mewajibkan semua Pekerja dan Mitra Kerja untuk mengikuti Pelatihan Online Information Security Easy Course (iSEC) melalui e-learning Pertamina setiap tahunnya.
- Penyusunan Pedoman Standar Keamanan Informasi.
- Pengimplementasian program MFA (Multi Factor Authenticator) pada sistem aplikasi Pertagas.

c. Audit Keamanan Berkala: Menilai dan memperbaiki kerentanan sistem TI secara rutin.

d. Monitoring Cyber Security Event

manage and secure computer systems, laptops, and other devices.

c. Optimization of the incident-request reporting system (MySSC): Improvement of the incident-request reporting system to facilitate the analysis of disturbances that occur.

d. IT Infrastructure Device Optimization: using virtual machine technology to improve system reliability.

2. Cyber Security

Cyber security threats continue to grow and become a significant risk for the Company. In 2024, Cyber Security was designated as a Top Risk at Pertamina Gas. The ICT function routinely monitors cyber security risks, which are reported monthly to the Pertagas Risk Function. Several Cyber Security programs in 2024 are outlined as follows:

a. Implementation of Layered Security System: Involves firewalls, data encryption, and real-time network activity monitoring.

b. Personnel awareness program on cyber security:
- Upgrading the knowledge of the IT Team through training, certification, and workshops held by Pertagas, Gas Subholding, and Holding.
- Preparation of Risk Register and Risk Monitoring reporting as an increase in risk awareness of Cyber Security, which is also monitored by the Pertagas Risk Management Team.
- Pertagas IT Team regularly provides Security Awareness through Pertagas Internal Broadcast and Desktop Background Laptop Replacement.
- Requiring all employees and partners to participate in the Online Information Security Easy Course (iSEC) Training through Pertamina e-learning every year.
- Preparation of Information Security Standard Guidelines.
- The MFA (Multi-Factor Authenticator) program implementation on Pertagas application system.

c. Periodic Security Audit: Assessing and fixing IT system vulnerabilities regularly.

d. Cyber Security Event Monitoring

Infrastruktur Network Pertagas telah terintegrasi dengan sistem di PT Pertamina (Persero) yang memungkinkan pemantauan keamanan data dan jaringan oleh Tim Cyber PT Pertamina (Persero), sehingga apabila terjadi anomali akan mendapatkan report yang dikirimkan melalui email. Pertagas juga telah melakukan pengamanan dari sisi End Point Protection melalui penggunaan antivirus berbasis XDR (*Extended Detection & Responses*). Sistem ini dapat mendeteksi dan memberikan notifikasi melalui email ketika terjadi anomali pada perangkat yang digunakan.

Pertagas' Network infrastructure has been integrated with PT Pertamina (Persero)'s system, which allows monitoring of data and network security by PT Pertamina (Persero)'s Cyber Team so that if an anomaly occurs, a report will be sent via email. Pertagas has also secured End Point Protection through the use of XDR (Extended Detection & Responses) based antivirus. This system can detect and provide notifications via email when anomalies occur on the devices used.

Penggunaan XDR dilakukan atas rekomendasi Subholding Gas yang disampaikan melalui Surat Group Head, Information and Communication Technology PGN Nomor 021500.ND/TI/ICT/2024 tanggal 11 September 2024 perihal Tanggapan atas Penggunaan End Point Protection (Antivirus) di Subholding Gas Jaringan/Network Pertagas sudah terhubung dengan Jaringan PT Pertamina (Persero), sehingga memudahkan dalam proses monitoring Network oleh Tim Cyber Security Holding yang dilakukan melalui pengiriman notifikasi ke Tim ICT Pertagas ketika terjadi anomali.

The use of XDR was carried out on the recommendation of the Gas Subholding, which was conveyed through PGN Group Head, Information and Communication Technology Letter Number 021500.ND/TI/ICT/2024, dated September 11, 2024, regarding Response to the Use of End Point Protection (Antivirus) in the Gas Subholding Pertagas Network, is connected to PT Pertamina (Persero) Network, making it easier for the Network monitoring process by the Holding Cyber Security Team which is carried out through sending notifications to the Pertagas ICT Team when anomalies occur.

3. Pemulihan Bencana (Disaster Recovery)

Pemulihan bencana menjadi prioritas untuk memastikan keberlanjutan operasional di tengah insiden besar seperti kegagalan sistem atau bencana alam. Langkah-langkah yang diterapkan meliputi:

a. Implementasi Command Center: Pembuatan lokasi pusat kendali operasional yang digunakan untuk memantau, mengkoordinasikan dan mengendalikan berbagai aspek suatu organisasi. Dalam hal terjadi suatu insiden dapat memudahkan dalam melakukan analisa sehingga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat
b. Pengembangan Disaster Recovery Plan (DRP): Rencana ini mencakup prosedur pemulihan cepat untuk sistem kritis yang tercakup dalam Tata Kelola Individu setiap perangkat.
c. Membuat Sistem *Backup*: Menyimpan data di pusat data sekunder untuk memastikan ketersediaan informasi.

3. Disaster Recovery

Disaster recovery is a priority to ensure operational continuity amid system failures or natural disasters. The measures implemented include:

a. Command Center Implementation: Creation of an operational control center location used to monitor, coordinate, and control various aspects of an organization. In the event of an incident, it can facilitate analysis so as to assist management in making quick and precise decisions.
b. Development of a Disaster Recovery Plan (DRP): This plan includes rapid recovery procedures for critical systems covered in the Individual Governance of each device.
c. Creating a Backup System: Storing data in a secondary data center to ensure information availability.

d. Uji Coba Berkala: Melakukan simulasi pemulihan bencana untuk memastikan kesiapan sistem dan tim terkait.

Inovasi Teknologi Informasi

Pertamina Gas juga berfokus pada inovasi TI untuk mendukung efisiensi dan transformasi digital. Beberapa inovasi yang diterapkan adalah:

- Dukungan dalam pembuatan sistem yang mendukung bisnis perusahaan seperti otomatisasi pembacaan data penyaluran gas melalui Sistem Informasi Penyaluran Gas (SIPGAS) untuk meningkatkan akurasi pembacaan data penyaluran minyak dan gas dalam rangka release biiling.
- Implementasi Dashboard berbasis Power BI dengan menggunakan big data (datalake) untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- Simplifikasi Sistem dengan melakukan pengembangan dan pembangunan sistem yang terintegrasi.
- Meningkatkan standar keamanan informasi dengan beberapa langkah seperti implementasi Unified Threat Protection di perangkat Firewall hingga ke level Site Metering, penguatan End Point Protection melalui penggunaan antivirus berbasis XDR (*Extended Detection & Responses*) dan penyediaan layanan testing *Vulnerability Assessment and Penetration Testing*(VAPT) Aplikasi.

Rencana Masa Depan

Dalam rangka meningkatkan tata kelola dan kesiapan TI, Pertamina Gas merancang langkah-langkah strategis berikut:

- Meningkatkan Investasi di Teknologi Keamanan Siber: Membentuk Security Operation Center (SOC) untuk memudahkan deteksi dini ancaman keamanan.
- Meningkatkan infrastruktur dan pemanfaatan Big Data (Datalake) untuk mendukung keberlanjutan bisnis.
- Digitalisasi *End-to-End:* Memperluas integrasi digital dalam seluruh lini operasional perusahaan.
- Pemanfaatan Sistem berbasis cloud: Optimalisasi sistem dengan memanfaatkan cloud computing yang handal secara sistem maupun terjamin keamanannya.

d. Periodic Test Runs: Conduct disaster recovery simulations to ensure the readiness of the system and related teams.

Information Technology Innovation

Pertamina Gas also focuses on IT innovation to support efficiency and digital transformation. Some of the innovations implemented are:

- Support in the creation of systems that support the company's business, such as automation of gas distribution data reading through the Gas Distribution Information System (SIPGAS) to improve the accuracy of oil and gas distribution data reading in the context of release billing.
- Power BI-based Dashboard implemantation using big data (datalake) to support better decision making.
- System Simplification by developing and building an integrated system.
- d. Improving information security standards with several steps, such as the implementation of Unified Threat Protection in Firewall devices up to the Site Metering level, strengthening End Point Protection through the use of XDR-based antivirus (Extended Detection & Responses), and providing Application Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT) testing services.

Future Plans

To improve IT governance and readiness, Pertamina Gas designed the following strategic steps:

- Increasing Investment in Cyber Security Technology: Establish a Security Operation Center (SOC) to facilitate early detection of security threats.
- Improving infrastructure and utilization of Big Data (Datalake) to support business sustainability.
- End-to-End Digitalization: Expanding digital integration in all the company's operations lines.
- Utilization of Cloud-based Systems: System optimization by utilizing cloud computing that is reliable in terms of system and security..



2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PERTAMINA GAS

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



PEDOMAN PELAKSANAAN GCG

GCG Implementation Guidelines

Dalam upaya memperkuat posisi sebagai perusahaan energi terkemuka yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, Pertamina Gas berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten di seluruh lini operasional dan manajerial. Penerapan GCG yang baik tidak hanya menjadi landasan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga merupakan manifestasi dari tanggung jawab kami terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

In an effort to strengthen its position as a leading energy company contributing to sustainable development, Pertamina Gas is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational and managerial lines. Implementing good GCG is not only a foundation for improving the company's performance but also a manifestation of our responsibility to stakeholders and the wider community.

Tahun 2024 menandai langkah signifikan dalam perjalanan Pertamina Gas untuk terus menghadirkan transparansi, akuntabilitas, keadilan, independensi, dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Pedoman pelaksanaan GCG yang terintegrasi dengan strategi korporasi dirancang untuk menjamin tata kelola yang efektif, mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan, serta memastikan keberlanjutan operasional di tengah tantangan industri energi yang dinamis.

Bab ini akan menjelaskan komitmen Pertamina Gas dalam melaksanakan GCG melalui kebijakan, struktur organisasi, mekanisme pengawasan, serta inisiatif yang mendukung tata kelola yang profesional dan bertanggung jawab. Dengan mengacu pada standar nasional dan internasional, pedoman pelaksanaan GCG ini menjadi fondasi yang kokoh bagi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjadikan GCG sebagai budaya kerja, Pertamina Gas juga terus melakukan pembaruan dan penyempurnaan pedoman GCG sesuai dengan perkembangan regulasi, tren industri, dan praktik terbaik global. Bab ini diharapkan

The year 2024 marks a significant step in Pertamina Gas' journey to continue to bring transparency, accountability, fairness, independence, and responsibility in carrying out its business activities. The GCG implementation guidelines, which are integrated with the corporate strategy, are designed to ensure effective governance, support the achievement of the company's strategic objectives, and provide operational sustainability amidst the challenges of a dynamic energy industry.

This chapter will explain Pertamina Gas' commitment to implementing GCG through policies, organizational structure, supervisory mechanisms, and initiatives that support professional and responsible governance. By referring to national and international standards, this GCG implementation guideline becomes a solid foundation for the company in creating long-term added value for shareholders and all stakeholders.

As part of the commitment to make GCG a work culture, Pertamina Gas also continues to update and improve the GCG guidelines according to regulatory developments, industry trends, and global best practices. This chapter is expected to provide a comprehensive overview of



dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana Pertamina Gas mengelola dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan integritas tinggi untuk mendukung visi menjadi mitra energi yang terpercaya, tangguh, dan berkelanjutan

how Pertamina Gas manages and implements corporate governance with high integrity to support the vision of becoming a trusted, resilient, and sustainable energy partner.

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Pertamina Gas menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan, antara lain dengan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* yang telah dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk Holding. Pedoman GCG tersebut telah ditetapkan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina (Persero) pada bulan Juli 2024.

To continuously improve the quality and scope of governance implementation, Pertamina Gas implements operational policies for all work units in line with the principles of corporate governance, among others by enforcing the Code of Corporate Governance issued by PT Pertamina (Persero) as the holding company. The GCG Code was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pertamina (Persero) in July 2024.

Pedoman GCG Pertamina Gas disusun dengan tujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan;

Pertamina Gas GCG Guidelines were prepared with the aim of:

1. Maximize the value of the Company by improving the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the implementation of the Company's activities;

2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri;
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Stakeholders;
5. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan petrokimia.

Pedoman GCG yang diimplementasikan dalam pengelolaan Pertamina Gas mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik *(Best Practices)* sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan. Ke depan, pedoman GCG Pertamina Gas ini terus diperbarui dan bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan GCG terkini serta perubahan arah pengelolaan Pertamina Gas ke arah yang lebih strategis.

Peraturan yang menjadi landasan implementasi dan praktik GCG Pertamina Gas adalah Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan terkait, yaitu:

1. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2021 sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG .
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Ketentuan lain yang menjadi acuan kepatuhan praktik-praktik terbaik GCG:
1. Anggaran Dasar Pertamina Gas;
2. Pedoman Etika *(Code of Conduct)* PT Pertamina Gas;
3. Board Manual.

2. Implementation of professional and independent management of the Company;
3. The creation of decision-making by all organs of the Company based on high moral values and compliance with applicable legislation;
4. Implementation of the Company's social responsibility to Stakeholders;
5. Improving a conducive national investment climate, especially in the energy and petrochemical sectors.

The GCG guidelines implemented in Pertamina Gas management refer to the prevailing legislation and best practices about the Company management. In the future, Pertamina Gas' GCG guidelines will continue to be updated and dynamic according to the latest GCG developments and changes in the direction of Pertamina Gas' management towards a more strategic direction.

The regulations that form the basis for the implementation and practice of Pertamina Gas' GCG are the Laws of the Republic of Indonesia and related Regulations, namely:

1. The General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia: PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021 as a reference in developing GCG management and implementation.
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;

Other provisions that serve as a reference for compliance with GCG best practices:
1. Articles of Association of PT Pertamina Gas;
2. Code of Conduct of PT Pertamina Gas;
3. Board Manual.



Tujuan Penerapan GGG

Tujuan penerapan GCG di PT Pertamina Gas adalah:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif khususnya di bidang energi dan petrokimia.

Purpose of GCG Implementation

The objectives of GCG implementation at PT Pertamina Gas are:

1. Maximizing the value of the company by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in the company's activities implementation.
2. Implementation of professional and independent company management.
3. The creation of decision-making by all company organs based on high moral values and compliance with applicable legislation.
4. Implementation of corporate social responsibility towards stakeholders.
5. Improving a conducive national investment climate, especially in the energy and petrochemical sectors.

Ruang Lingkup Tata Kelola Perusahaan Pertamina Gas

Ruang lingkup kebijakan ini adalah untuk memberikan arahan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan ini meliputi:

Scope of Pertamina Gas Corporate Governance

The scope of this policy is to provide direction to all levels of the Company in carrying out the Company's business activities. Some of the matters regulated in this policy include:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti pekerja, pemasok serta masyarakat; dan
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti kebijakan Pengawasan dan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Manajemen Strategis Perusahaan, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

Peta Jalan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menyusun *Roadmap* GCG untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap berbagai aspek tata kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan serta untuk menumbuhkan komitmen Manajemen dalam menerapkan GCG yang kemudian senantiasa diikuti dengan langkah penyempurnaan dan konsistensi penerapannya.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah melengkapi berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG;
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas seharihari sesuai dengan budaya *(corporate culture)* yang diharapkan;
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Manajemen Perseroan juga telah menetapkan gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan dengan sasaran menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, serta menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan, sebagai berikut:

1. Relation between the Company and Shareholders;
2. The function and role of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. The relation between the Company and Stakeholders such as employees, suppliers, and the community; and
4. Principles regarding the Company's Internal Monitoring and Control policies, Risk Management, Corporate Strategic Management, and other Company policy principles.

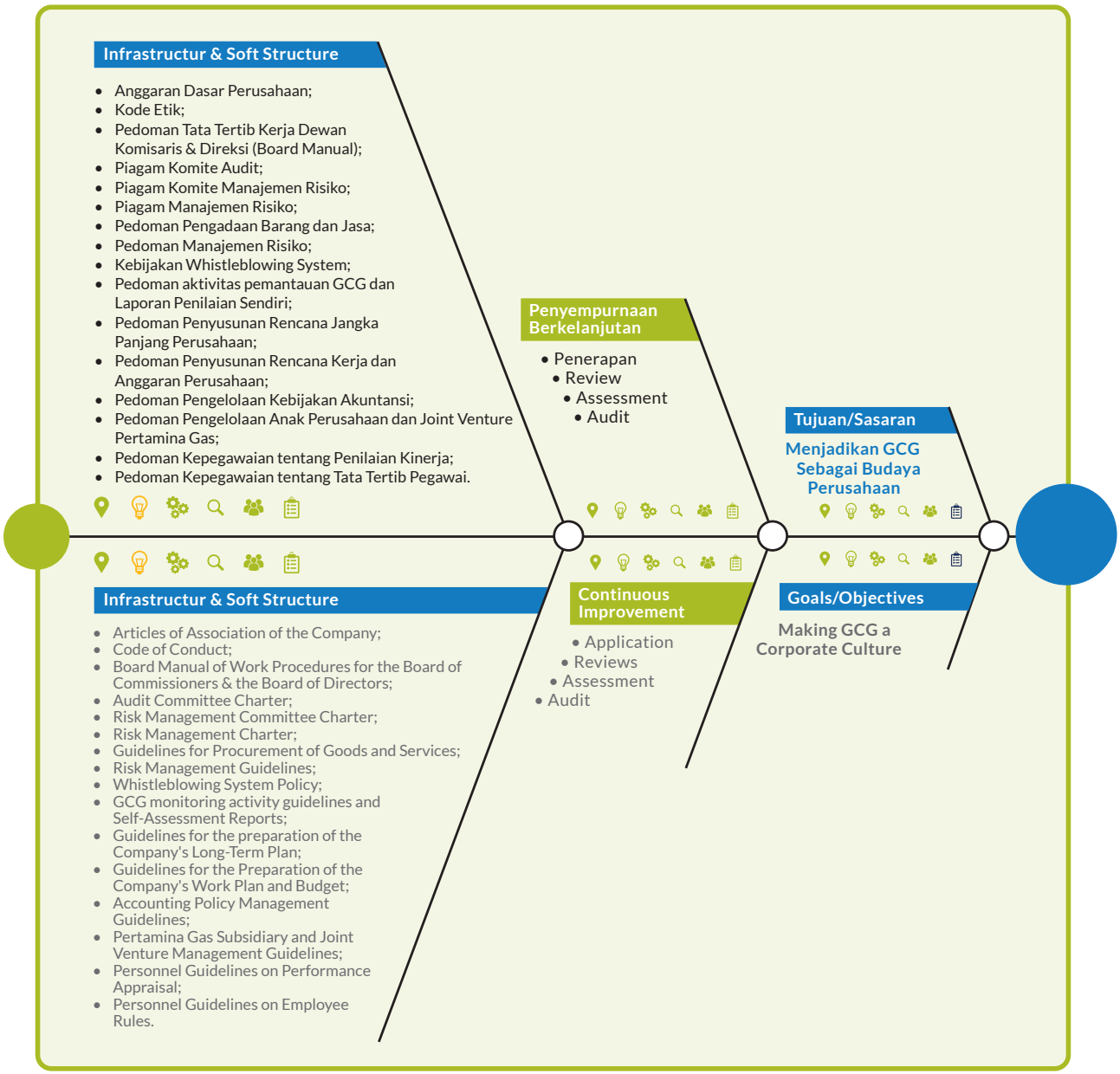
Corporate Governance Roadmap And Mechanism

The Company has developed a GCG Roadmap to provide a comprehensive overview of various aspects of corporate governance that need to be improved and to foster Management's commitment to implementing GCG, which is followed by steps to improve and consistency in its implementation.

To improve the quality of the implementation of GCG principles, the Company has completed various policies/guidelines in carrying out its functions and duties, which are called the GCG soft structure. The objectives of building the GCG soft structure are as follows:

1. Complete supporting policies in the implementation of GCG;
2. To serve as a guideline for Pertamina Gas in carrying out daily activities according to the expected corporate culture;
3. A form of written commitment for all levels of Pertamina Gas organization to improve the discipline and responsibility of company organs to safeguard stakeholders' interests according to their respective responsibilities.

The Company's management has also set a stage description of the Company's GCG implementation to become ethical and responsible and make good governance practices a culture in managing the Company, as follows:



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri atas organ utama, sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/

Corporate Governance Structure and Mechanism

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has a corporate governance structure consisting of the key organs as follows:

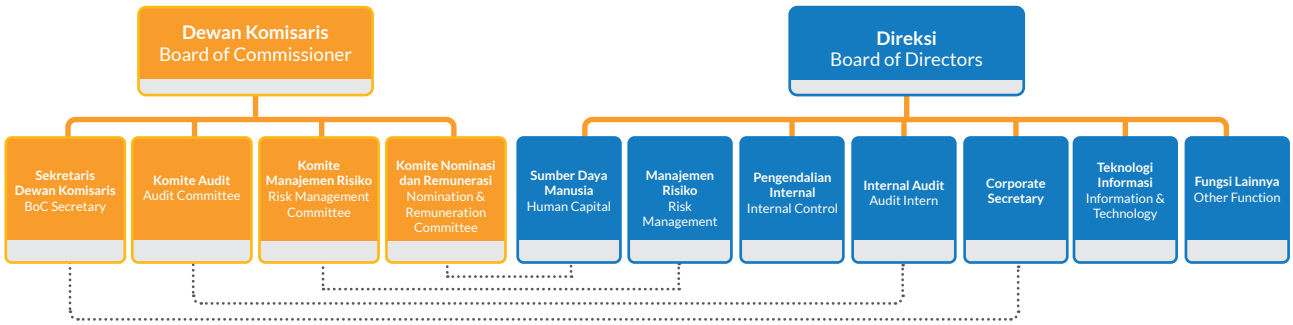
1. General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits outlined in the Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and/or special

atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

supervision according to the Articles of Association and advising the Board of Directors.

3. The Board of Directors is a Company Organ authorized and responsible for the management of the Company for the interests of the Company, according to the purposes and objectives of the Company, and representing the Company, both inside and outside the court, according to the provisions of the Articles of Association.



Struktur organisasi yang ditampilkan pada diagram di atas menggambarkan kerangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Pertamina Gas yang terdiri dari dua organ utama: Dewan Komisaris dan Direksi, serta unit pendukung yang berfungsi untuk memastikan penerapan GCG berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

The organizational structure shown in the diagram above illustrates the framework for Corporate Governance (GCG) implementation at Pertamina Gas consists of two key organs, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as supporting units that function to ensure the implementation of GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas yang bertugas memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya tata kelola perusahaan yang sesuai dengan visi, misi, dan kebijakan perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite pendukung, yaitu:

- **Sekretaris Dewan Komisaris *(BoC Secretary):*** Berperan sebagai pendukung administratif Dewan Komisaris untuk memastikan kelancaran tugas pengawasan.
- **Komite Audit *(Audit Committee):*** Mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- **Komite Manajemen Risiko *(Risk Management Committee):*** Memastikan pengelolaan risiko perusahaan dilakukan secara terstruktur dan efektif.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the supervisory organ in charge of advising the Board of Directors and ensuring the implementation of corporate governance according to the company's vision, mission, and policies. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by several supporting committees, namely:

- **BoC Secretary:** Serves as administrative support for the Board of Commissioners to ensure the smooth running of supervisory duties.
- **Audit Committee:** Oversees financial reporting, internal controls, and compliance with applicable regulations.
- **Risk Management Committee:** Ensures the company's risk management is structured and effective.
- **Nomination & Remuneration Committee:**

- **Komite Nominasi dan Remunerasi *(Nomination & Remuneration Committee):*** Bertanggung jawab atas proses seleksi, pengangkatan, dan pemberian remunerasi yang adil kepada organ perusahaan.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional perusahaan sehari-hari. Direksi menjalankan tanggung jawabnya dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh berbagai fungsi strategis, yaitu:

- **Sumber Daya Manusia *(Human Capital):*** Mengelola kebutuhan SDM, pengembangan kompetensi, dan implementasi budaya kerja sesuai nilai-nilai perusahaan.
- **Manajemen Risiko *(Risk Management):*** Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko perusahaan secara proaktif.
- **Pengendalian Internal *(Internal Control):*** Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan akurasi laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi.
- **Internal Audit *(Internal Audit Unit):*** Melaksanakan audit independen terhadap proses, sistem, dan prosedur perusahaan.
- **Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary):*** Mengelola komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- **Teknologi Informasi *(Information & Technology):*** Mendukung operasional perusahaan melalui inovasi teknologi yang efisien dan aman.
- **Fungsi Lainnya *(Other Functions):*** Melaksanakan tugas-tugas tambahan yang relevan untuk mendukung tujuan perusahaan.

Hubungan Antara Organ

Dalam kerangka pelaksanaan GCG, hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip *check and balances*, yaitu saling melengkapi dalam menjalankan tugas tanpa adanya intervensi satu sama lain.

- **Dewan Komisaris** bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis.

Responsible for the selection, appointment, and fair remuneration process of the company's organs.

Board of Directors

The Board of Directors is the company organ fully responsible for the management and day-to-day operations. The Board of Directors carries out its responsibilities by referring to the principles of GCG to achieve the company's objectives. In its implementation, the Board of Directors is supported by various strategic functions, namely:

- **Human Capital:** Managing HR needs, competency development, and implementation of work culture according to the company's values.
- **Risk Management:** Proactively identifying, assessing, and managing corporate risks.
- **Internal Control:** Overseeing the effectiveness of the internal control system to ensure the accuracy of financial statements and compliance with regulations.
- **Internal Audit (Internal Audit Unit):** Carry out independent audits of the company's processes, systems and procedures.
- **Corporate Secretary:** Manages the company's communication with stakeholders and ensures compliance with laws and regulations.
- **Information & Technology:** Supporting the company's operations through efficient and secure technological innovations.
- **Other Functions:** Carry out additional relevant tasks to support the company's objectives.

Relation Between Organs

Within the framework of GCG implementation, the relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the principle of checks and balances, which complement each other in carrying out their duties without interference.

- **The Board of Commissioners** is in charge of overseeing and providing strategic direction.

- **Direksi** bertanggung jawab dalam pelaksanaan operasional sesuai arahan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan keputusan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Tujuan Tata Kelola Berdasarkan Struktur Ini

- **Pengelolaan yang profesional** melalui pembagian fungsi yang jelas antara pengawasan dan eksekusi.
- **Efisiensi dan efektivitas operasional** dengan dukungan komite dan fungsi pendukung.
- **Akuntabilitas tinggi** dalam proses pengambilan keputusan melalui koordinasi antarorgan.
- **Peningkatan nilai perusahaan** dengan tata kelola yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Struktur ini mencerminkan komitmen Pertamina Gas untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip GCG di Perusahaan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (*Fairness*). Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

- **The Board of Directors** is responsible for operational implementation according to the directions set by the Board of Commissioners and the decisions of the GMS (General Meeting of Shareholders).

Governance Objectives Based on This Structure

- **Professional management** through a clear division of functions between supervision and execution.
- **Operational efficiency and effectiveness** with the support of committees and support functions.
- **High accountability** in the decision-making process through inter-organ coordination.
- **Increased corporate value** with governance aligned with GCG principles.

This structure reflects Pertamina Gas' commitment to implement corporate governance that not only complies with regulations but also ensures business sustainability and stakeholder trust.

Corporate Governance Principles

The Company's GCG principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of GCG principles in the Company is reflected in the following:



Bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan di Pertamina Gas untuk masing-masing prinsip dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The form of implementation of Corporate Governance at Pertamina Gas for each principle can be seen in the following table:

No	Prinsip Principle	Bentuk Implementasi Form of Implementation
1	**Transparansi** Prinsip ini diadopsi sebagai Budaya Perusahaan yang mengedepankan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan. Pertamina Gas akan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada seluruh Stakeholders, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan Pertamina Gas, seperti Pemegang Saham, Pekerja, Pelanggan, Pemasok dan Stakeholders lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan Perusahaan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perusahaan	• Pertamina Gas menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Persero. • Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan pertemuan baik Internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan Pertamina Gas. • Kebijakan-kebijakan Pertamina Gas telah dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi. • Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan keberadaannya dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan. • Mempublikasi semua informasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan yang disajikan di Website Pertamina Gas. • Mempublikasi terkait informasi Pertamina Gas di Website dan Media Sosial Pertamina Gas. • Pertamina Gas membuat Annual Report setiap tahun.
	Transparency This principle is adopted as a Corporate Culture that prioritizes openness in carrying out the decision-making process. Decision-making and disclosing material openness and relevant information about the Company. Pertamina Gas will provide sufficient, accurate, and timely information to all Stakeholders so that parties who have a relation with Pertamina Gas, such as Shareholders, Employees, Customers, Suppliers, and other Stakeholders, know the risks that may occur and the benefits that can be obtained in conducting transactions with the Company, as well as participate in the mechanism of supervision of the running of the Company.	• Pertamina Gas held a General Meeting of Shareholders (GMS) to fulfill the requirements of the Company's Articles of Association. • The Board of Commissioners and the Board of Directors held internal and joint meetings to supervise and manage Pertamina Gas. • Pertamina Gas' policies have been communicated to all stakeholders through various media. • The Board of Commissioners and Board of Directors disclose their presence in the Good Corporate Governance implementation report transparently. • Publish all information according to the provisions stipulated in the regulations presented on Pertamina Gas' Website. • Publish information related to Pertamina Gas on Pertamina Gas' Website and Social Media. • Pertamina Gas produces an Annual Report every year.

No	Prinsip Principle	Bentuk Implementasi Form of Implementation
2	**AKUNTABILITAS** Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Pertamina Gas sehingga pengelolaan dan pengawasan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem Internal Control yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perusahaan.	• Pertamina Gas telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, Job Description untuk tiap-tiap jabatan dan penilaian secara eksternal atau Self-Assessment tiap-tiap Direksi. • Pertamina Gas memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Pertamina Gas yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris. • Manajemen melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan memberikan pertanggungjawaban setiap 1 bulan. • Auditor Eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pertamina Gas dengan opini wajar dalam semua hal yang material. • Laporan Tahunan Pertamina Gas merupakan bentuk pertanggungjawaban Pertamina Gas dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS. • Pertamina Gas memberikan penghargaan bagi pekerja berprestasi namun juga tegas memberikan sanksi kepada pekerja yang melakukan pelanggaran. • Konsultan Eksternal telah melaksanakan Assessment terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG • Konsultan Eksternal telah melaksanakan Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko
	ACCOUNTABILITY It is the clarity of function, implementation, and accountability of Pertamina Gas organs so that the management and supervision of the Company is carried out effectively. Accountability reflects the application of an Internal Control system mechanism that includes sound practices. The Board of Directors is responsible for day-to-day operations, and the Board of Commissioners represents the Shareholders in supervising the running of the Company.	• Pertamina Gas already has various tools or policies such as Organizational Structure, Job Description for each position, and external assessment or Self-Assessment of each Board of Directors. • Pertamina Gas has a Pertamina Gas Work Plan and Budget approved by the GMS/Board of Commissioners. • Management carries out its duties and responsibilities properly and provides accountability once a month. • The External Auditor has examined Pertamina Gas' Financial Statements with a fair opinion in all material respects. • Pertamina Gas' Annual Report is a form of Pertamina Gas' accountability and has been approved by the GMS. • Pertamina Gas provides awards for outstanding employees but also firmly sanctions employees who commit violations. • External Consultants have assessed Good Corporate Governance (GCG). • External Consultant has conducted Risk Management Maturity Measurement
3	**TANGGUNG JAWAB** Merupakan kesesuaian pelaksanaan pengelolaan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perusahaan yang sehat termasuk di dalamnya pemenuhan hak-hak Stakeholders, keselamatan dan kesehatan kerja serta penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat.	• Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar serta kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR). • Seluruh SDM Pertamina Gas senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan kepada peraturan yang berlaku. • Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut. • Penerapan Pedoman Perilaku Pertamina Gas.

No	Prinsip Principle	Bentuk Implementasi Form of Implementation
	RESPONSIBILITY It is the conformity of the implementation of the Company's management with applicable regulations and sound corporate principles including the fulfillment of Stakeholders' rights, occupational safety and health, and the avoidance of unfair business practices.	• Having GCG tools, Articles of Association, and Corporate Social Responsibility (CSR) policies. • All Pertamina Gas human resources always ensure the implementation of their duties and responsibilities based on applicable regulations. • Conducting an audit process by External Audit and the result is no material findings from the Financial Statements. • Implementation of Pertamina Gas Code of Conduct.
4	**KEMANDIRIAN** Merupakan suatu keadaan di mana Pertamina Gas dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perusahaan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perusahaan bebas dari intervensi pihak luar.	• Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (Conflict of Interest). • Setiap organ GCG Pertamina Gas yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya. • Pertamina Gas melakukan Assessment baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. • Para Pemegang Saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Pertamina Gas secara Profesional dan Independen. • Penyelenggaraan pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk implentasi Check and Balances.
	INDEPENDENCE Pertamina Gas is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party contrary to the prevailing legislation and the principles of a sound company. The Board of Directors carrying out the Company's management duties and the Board of Commissioners carrying out its supervisory role over the running of the Company are free from outside intervention.	• Management and employees have signed an integrity pact. This supports the policy on Conflict of Interest. • Each of Pertamina Gas' GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has carried out respective duties and responsibilities without intervention and domination of other parties. • Pertamina Gas conducts assessments of GCG and the Board of Commissioners and the Board of Directors, the results of which show improvement from year to year. • Shareholders do not intervene with the Board of Commissioners and the Board of Directors to manage Pertamina Gas professionally and independently. • Regular meetings are held by the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of Check and Balances implementation.
5	**KEWAJARAN** Merupakan prinsip keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap *Stakeholders* tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka.	• Pertamina Gas memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. • Pertamina Gas memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. • Pertamina Gas telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media elektronik (Website), saluran pelayanan Call Centre dan saluran pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

No	Prinsip Principle	Bentuk Implementasi Form of Implementation
	FAIRNESS It is the principle of fairness and equality in fulfilling Stakeholders' rights that arise based on agreements and applicable legislation. Stakeholders are given protection, opportunity, and fair treatment to sue if there is a violation of their rights.	• Pertamina Gas has regulations governing rights and obligations relating to all stakeholders. • Pertamina Gas provides fair and proportional treatment to all employees, partners, and other stakeholders. • Pertamina Gas has provided opportunities to all stakeholders through electronic media (Website), Call Center service channels, and whistleblowing systems.

Jejak Langkah Penerapan GCG Pertamina Gas

Sebagai wujud komitmen untuk menerapkan **GCG** secara berkelanjutan, Pertamina Gas telah menetapkan serangkaian langkah strategis dan peta jalan implementasi GCG yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, keadilan, independensi, dan tanggung jawab. Upaya ini terus diperbarui untuk memastikan tata kelola perusahaan yang relevan dengan dinamika industri energi dan perkembangan regulasi terbaru. Berikut adalah jejak langkah penerapan GCG di Pertamina Gas:

2012-2014: Tahap Perencanaan dan Pembangunan Sistem GCG

- Menyusun struktur organisasi GCG untuk memastikan pengelolaan yang profesional.
- Pemetaan praktik GCG yang berlaku di perusahaan sebagai dasar pengembangan tata kelola.
- Penyusunan dokumen pedoman, seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kode Etik.
- Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan GCG secara berkelanjutan.

2015-2017: Tahap Implementasi dan Evaluasi Sistem GCG

- Menetapkan **GCG Champion** untuk mengawasi implementasi tata kelola.
- Pemutakhiran pedoman-pedoman GCG, seperti ***Board Manual*** dan ***Whistleblowing System*** **(WBS)**.
- Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait prinsip-prinsip GCG bagi seluruh karyawan.
- Mengintegrasikan pelaporan risiko melalui aplikasi internal perusahaan.

Pertamina Gas GCG Implementation Roadmap

As a commitment to implement GCG sustainably, Pertamina Gas has established a series of strategic steps and a GCG implementation roadmap that emphasizes transparency, accountability, fairness, independence, and responsibility. These efforts are continuously updated to ensure corporate governance that is relevant to the dynamics of the energy industry and the latest regulatory developments. The following is a timeline of GCG implementation at Pertamina Gas:

2012-2014: GCG System Planning and Development Phase

- Developed GCG organizational structure to ensure professional management.
- GCG practices applicable mapping in the company as a basis for governance development.
- Guideline document preparation, such as the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct.
- Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to sustainable GCG management

2015-2017: GCG System Implementation and Evaluation Phase

- Establishing GCG Champion to oversee the implementation of governance.
- Updating GCG guidelines, such as the Board Manual and Whistleblowing System (WBS).
- Conducting socialization and training related to GCG principles for all employees.
- Integrating risk reporting through the company's internal application.

2018-2020: Penguatan Budaya GCG

- Implementasi sistem GCG berbasis digital dengan teknologi informasi yang mendukung.
- Penguatan sistem kerja yang mengacu pada praktik terbaik GCG.
- Penyempurnaan kebijakan tata kelola IT dan kebijakan manajemen risiko.

2021-2022: Konsolidasi dan Peningkatan Maturitas GCG

- Menindaklanjuti rekomendasi hasil asesmen GCG untuk mengurangi ***Area of Improvement*** **(AOI)**.
- Mengembangkan roadmap GCG untuk memastikan tata kelola menjadi bagian dari budaya perusahaan.
- Implementasi **SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)** di lingkungan perusahaan dan anak usaha.
- Penyempurnaan Pedoman GCG, Pedoman Konflik Kepentingan, dan Laporan Harta Kekayaan Negara (LHKPN).

2023: Mewujudkan Tata Kelola yang Berintegritas

- Pemutakhiran kebijakan anti-penyuapan, termasuk Manual SMAP dan Kebijakan Gratifikasi.
- Sertifikasi **ISO 37002:2021** untuk tata kelola pengelolaan pengaduan yang terintegrasi.

Hasil Penilaian GCG 2023

Hasil Asesmen GCG 2023 menunjukkan skor keseluruhan sebesar **90,30%** dengan klasifikasi "Sangat Baik." Peningkatan ini mencerminkan komitmen Pertamina Gas dalam mengelola tata kelola perusahaan secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Komitmen Masa Depan

Ke depan, Pertamina Gas akan terus:

- Mengintegrasikan teknologi informasi untuk mendukung pelaporan dan pengawasan tata kelola.
- Menyempurnakan pedoman tata kelola anak perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko.
- Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi untuk memperkuat budaya anti-korupsi di lingkungan perusahaan.

Langkah-langkah ini menegaskan dedikasi Pertamina Gas dalam membangun tata kelola perusahaan yang

2018-2020: Strengthening GCG Culture

- Implementation of a digital-based GCG system with supporting information technology.
- Strengthening work systems that refer to GCG best practices.
- Refinement of IT governance policies and risk management policies.

2021-2022: Consolidation and Improvement of GCG Maturity

- Follow up on recommendations from GCG assessment results to reduce Areas of Improvement (AOI).
- Develop a GCG roadmap to ensure governance becomes part of the corporate culture.
- Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) within the company and subsidiaries.
- Improvement of GCG Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, and State Assets Report (LHKPN).

2023: Realizing Governance with Integrity

- Update anti-bribery policies, including SMAP Manual and Gratuity Policy.
- ISO 37002:2021 certification for integrated complaints management governance.

GCG Assessment Result 2023

The 2023 GCG Assessment results show an overall score of 90.30% with a classification of "Excellent." This improvement reflects Pertamina Gas' commitment to managing corporate governance in a professional, transparent, and accountable manner

Future Commitments

In the future, Pertamina Gas will continue to:

- Integrate information technology to support governance reporting and monitoring.
- Improve subsidiary governance guidelines and risk management policies.
- Conduct training and socialization to strengthen the anti-corruption culture within the company.

These steps confirm Pertamina Gas' dedication to building corporate governance that supports

mendukung keberlanjutan, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, dan memperkuat posisi sebagai perusahaan energi terkemuka.

sustainability, meets stakeholder expectations and strengthens its position as a leading energy company.

Penilaian GCG Perusahaan di Tahun 2023

Pertamina Gas secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Melalui proses pengukuran tersebut, Pertamina Gas memiliki tujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Pertamina Gas, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Pertamina Gas yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Pertamina Gas.

Penerapan GCG tersebut terus dimonitor secara berkala melalui penilaian penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya. Dalam melakukan penilaian tersebut, Pertamina Gas dapat menggunakan Konsultan Independen maupun tim internal Perusahaan. Untuk tahun 2023, asesmen terhadap penerapan GCG Pertamina Gas dilakukan oleh konsultan independen, yaitu PT Servitama Consulting

Penilaian GCG yang dilakukan Pertamina Gas menggunakan keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara yang menguji 6 (enam) aspek yang terdiri dari:

- Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

GCG Assessment of the Company in 2023

Pertamina Gas periodically measures the implementation of corporate governance. Through this measurement process, Pertamina Gas aims to:

- Test and assess GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and comparison with predetermined indicators and testing parameters.
- Provide an overview of the measurement results through the scoring of GCG implementation, along with proposed recommendations for improvement to reduce the gap between the practical level and the test indicators and parameters.
- To monitor the consistency of GCG implementation within the Pertamina Gas organization, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies.
- To encourage more professional, transparent, and efficient management of Pertamina Gas, as well as to empower the function and increase the independence of Pertamina Gas' organs.

The implementation of GCG is monitored regularly through an assessment of GCG implementation conducted annually. In conducting the assessment, Pertamina Gas may use an independent consultant or the Company's internal team. For 2023, Pertamina Gas' GCG implementation assessment was conducted by an independent consultant, PT Servitama Consulting.

The GCG assessment conducted by Pertamina Gas uses the decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which examines 6 (six) aspects consisting of:

- Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis.

- Pemegang saham dan RUPS/pemilik Modal
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
- Direksi
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi
- Aspek lainnya.

- Shareholders and GMS/capital owners
- Board of Commissioners/Supervisory Board
- Board of Directors
- Information Disclosure and Transparency
- Other aspects.

Hasil Penilaian GCG Pertamina Gas

Berikut hasil penilaian Assessment GCG Pertamina Gas di tahun 2023 sebagai berikut:

Pertamina Gas GCG Assessment Results

The following are the results of Pertamina Gas' GCG Assessment in 2023:

No	Aspek Pengujian Testing Aspect		Bobot Weight	Perbandingan Nilai Score Comparison	
				Nilai Score	Persentase Percentage
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6.117	87.38
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	Shareholders and GMS/Capital Owner	9,00	8.565	95.17
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	30.275	86.50
4	Direksi	Board of Directors	35,00	33.365	95.33
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency	9,00	87.054	97.02
6	Aspek Lainnya	Other Aspect	5,00	3.250	65.00
	Skor Keseluruhan	Total Score	100,00	90.354	90.30
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG	GCG Implementation Quality Classification		Sangat baik Excellent	

Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *Area of Improvement* implementasi GCG.

The Company's commitment to improving GCG implementation includes following up on any findings in the GCG assessment that become recommendations in the Area of Improvement for GCG implementation.

Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi (*Review*) terhadap Penerapan GCG Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi asssessment penerapan GCG untuk periode 2023. Tindak lanjut pada tahun 2024 atas rekomendasi dan saran tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Follow-up on Recommendations of Evaluation (Review) of GCG Implementation in the Previous Year

Throughout 2024, the Company has followed up on the recommendations of the GCG implementation assessment for the 2023 period. The follow-up in 2024 on these recommendations and suggestions is explained in the following table:

No.	Rekomendasi terhadap aspek pemenuhan Dewan Komisaris Recommendations on the fulfillment aspect of the Board of Commissioners	Status Status	Keterangan Description
1.	Menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan program peningkatan kapabilitas/ pelatihan yang telah dijalani oleh anggota Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.	Dilakukan	Dipaparkan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham
	Prepare and submit a report on the results of the implementation of the capability building/training program undertaken by members of the Board of Commissioners to the Shareholders.	Done	Presented in the Board of Commissioners' supervision duty report to the Shareholders.
2.	Menyusun dan menetapkan kebijakan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris yang mengatur tentang: • Informasi yang harus disediakan oleh Direksi diantaranya memuat bentuk informasi yang disampaikan baik yang berkala maupun insidentil, standar waktu penyampaiannya dan mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi. • Kriteria informasi perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. • Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya • Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya • Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. • Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. • Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kebijakan mutu dan pelaksanaannya. Prepare and establish supervisory and advisory policies of the Board of Commissioners that regulate: • Information that must be provided by the Board of Directors, including the form of information submitted both periodically and incidentally, the standard time for submission, and the mechanism for submitting such information by the Board of Directors. • Criteria for information on changes in the business environment and its problems that are expected to impact the company's business and performance that need the attention of the Board of Commissioners. • Supervise and advise the Board of Commissioners on the company's risk management policy and implementation.	Dilakukan Done	a. Dewan Komisaris memiliki dan menjalankan kebijakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya sebagaimana diatur dalam Board Manual No. Kpts-003/ PG0000/2021-S0 dan Kpts-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 b. Dalam penyusunan rancangan RJPP tahun 2022-2027 telah dilakukan kajian terhadap Visi dan Misi Perusahaan sehubungan dengan adanya perubahan lingkungan bisnis yang mempengaruhi usaha perusahaan. Visi dan Misi Perusahaan yang dievaluasi dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2017 dinilai masih relevan dengan kondisi Pertamina Gas hingga saat ini sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2022 c. Dewan Komisaris memiliki rencana kerja pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan sebagaimana terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang disahkan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2023 d. Dewan Komisaris memiliki rencana kerja pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya sebagaimana terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang disahkan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2023 e. Dewan Komisaris memiliki rencana kerja pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut sebagaimana terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang disahkan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2023

No.	Rekomendasi terhadap aspek pemenuhan Dewan Komisaris Recommendations on the fulfillment aspect of the Board of Commissioners	Status Status	Keterangan Description
	• Supervise and advise the Board of Commissioners on the company's information technology system policy and implementation. • Supervise and advise the Board of Commissioners on accounting policies and the preparation of financial statements. • Supervise and advise the Board of Commissioners on procurement policies and their implementation. • Supervise and advise the Board of Commissioners on quality policy and implementation.		f. Dewan Komisaris Pertamina Gas telah memberikan arahan atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa antara lain dalam Surat No. 150/DK-PG/XI/ 2023-S4 tanggal 21 November 2022 perihal Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 g. Dewan Komisaris memiliki rencana kerja pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya sebagaimana terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang disahkan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2023 a. The Board of Commissioners has and carries out supervisory and advisory policies on the company's risk management policies and their implementation as stipulated in Board Manual No. Kpts-003/PG0000/2021-S0 and Kpts-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 28, 2021. b. In the preparation of the draft RJPP for 2022-2027, the Company's Vision and Mission review was carried out in connection with changes in the business environment that affect the company's business. The Company's Vision and Mission, which was evaluated and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners in financial year 2017, is still considered relevant to the current condition of Pertamina Gas as explained in the Company's Annual Report 2022 c. The Board of Commissioners has a work plan for supervising and advising on the company's risk management policies and implementation as contained in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners approved by the Shareholders dated May 16, 2023. d. The Board of Commissioners has a work plan for supervising and advising on the company's information technology system policy and its implementation as contained in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners approved by the Shareholders dated May 16, 2023.

No.	Rekomendasi terhadap aspek pemenuhan Dewan Komisaris Recommendations on the fulfillment aspect of the Board of Commissioners	Status Status	Keterangan Description
			e. The Board of Commissioners has a work plan for supervising and advising on accounting policies, preparation of financial statements, and the implementation of such policies as contained in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners approved by the Shareholders dated May 16, 2023 f. The Board of Commissioners of Pertamina Gas has provided direction on the implementation of procurement of goods and services, among others, in Letter No. 150/DK-PG/XI/ 2023-S4 dated November 21, 2022, regarding the Written Recommendation of the Board of Commissioners on the Work Plan and Budget for 2023 g. The Board of Commissioners has a work plan for supervising and advising on quality and service policies and their implementation as contained in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners approved by the Shareholders dated May 16, 2023.

No.	Rekomendasi terhadap aspek pemenuhan Direksi Recommendations on aspects of the Board of Directors fulfillment	Status Closed/Open	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
1.	Melengkapi infrastruktur Tata Kelola PT Pertamina Gas, dengan: • Pedoman Umum GCG Penyusunan Pedoman Umum GCG mengacu pada Pedoman Umum GCG PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta mengacu pada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) • Pedoman Pengendalian Informasi Perusahaan	Dalam proses	Pertamina Gas pada tahun 2024 sedang melakukan proses penyesuaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang merujuk kepada Pedoman GCG PT Pertamina (Persero) selaku Holding Migas yang telah mengeluarkan Pedoman GCG terbaru pada bulan Juli 2024.
	Complete the Governance infrastructure of PT Pertamina Gas by: • GCG General Guidelines The preparation of the GCG General Guidelines refers to the GCG General Guidelines of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, the Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and refers to the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). •. Corporate Information Control Guidelines	In process	In 2024, Pertamina Gas is in the adjusting process of the Corporate Governance Guidelines referred to as the GCG Guidelines of PT Pertamina (Persero) as the Oil and Gas Holding Company, which issued the latest GCG Guidelines in July 2024.

No.	Rekomendasi terhadap aspek pemenuhan Direksi Recommendations on aspects of the Board of Directors fulfillment	Status Closed/Open	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
2.	Melengkapi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja No. 003/PG0000/2021 - S0 (Revisi 0) tanggal 23 Desember 2021 dengan: • Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja • Tanda tangan Dewan Komisaris	Dalam Proses	Pertamina Gas sedang melakukan update terhadap Pedoman Etika Bisnis yang merujuk kepada Pedoman Etika Bisnis PT Pertamina Gas Negara sebagai Pemegang Saham yang telah disahkan pada 29 Agustus 2024.
	Supplementing the Business Ethics and Work Ethics Guidelines No. 003/PG0000/2021 - S0 (Revision 0) dated December 23, 2021 with: • Statement of commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics • Signature of the Board of Commissioners	In Process	Pertamina Gas is currently updating the Code of Business Ethics, which refers to the Code of Business Ethics of PT Pertamina Gas Negara as a Shareholder, which was approved on August 29, 2024.
Aspek terhadap aspek pemenuhan Direksi/ Aspects of the Board of Directors fulfillment			
1.	Meninjau dan memperbaharui kebijakan Direksi tentang struktur remunerasi pekerja yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016 agar disesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal Perusahaan.	Telah dilakukan	Pertamina Gas telah melakukan penyesuaian kebijakan Remunerasi dengan perkembangan lingkungan eksternal Perusahaan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-019/PG0000/2024-S0 Tentang Struktur Upah tanggal 23 Oktober 2024.
	Review and update the Board of Directors' policy on the structure of employee remuneration as stipulated in the Board of Directors' Decision No. 023/PG0000/2016-S0 dated June 27, 2016, to be adjusted to the development of the Company's external environment.	Done	Pertamina Gas has adjusted the Remuneration policy with the development of the Company's external environment with the issuance of President Director Decree No. Kpts-019/PG0000/2024-S0 on Wage Structure dated October 23, 2024.
2.	Melakukan audit sistem teknologi informasi secara berkala untuk mengetahui tingkat kesesuaian penerapan teknologi informasi saat ini dengan kebutuhan Perusahaan	Telah dilakukan	Untuk mengetahui tingkat kesesuaian penerapan teknologi informasi saat ini dengan kebutuhan Perusahaa. Perusahaan melakukan Digital Maturity Indeks yang merujuk pada tingkat kesiapan dan kemampuan Pertamina Gas dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital. Pelaksanaannya dalam bentuk Survey Digital Acceleration Index (DAI) dan Cyber Security Maturity (CSM)
	Conducting periodic information technology system audits to determine the level of conformity of the current information technology implementation with the Company's needs.	Done	To determine the level of conformity of the current application of information technology with the Company needs. The Company conducts Digital Maturity Index which refers to the level of readiness and ability of Pertamina Gas in adopting and utilizing digital technology. The implementation is in the form of Digital Acceleration Index (DAI) and Cyber Security Maturity (CSM) surveys.

No.	Rekomendasi terhadap aspek pemenuhan Direksi Recommendations on aspects of the Board of Directors fulfillment	Status Closed/Open	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
3.	Direksi agar menyusun dan menetapkan kebijakan perusahaan yang mengatur pemberian kompensasi atas tidak terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal	Telah dilakukan	Pertamina Gas sebagai Perusahaan yang berhubungan dengan konsumen melalui Pengangkutan Gas telah memiliki Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-001/PG4200/2022-S9 yang mengatur penyusunan Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Transmisi dan Amendemen. TKO ini menjadi rujukan atas penyusunan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dan Konsumen termasuk jika terdapat perselisihan dan mekanisme penyelesaiannya.
	The Board of Directors should develop and establish a company policy that regulates the provision of compensation for non-fulfillment of Minimum Service Standards.	Done	Pertamina Gas as a company that deals with consumers through Gas Transportation has an Organizational Work Order (TKO) No. B-001/PG4200/2022-S9 regulates the preparation of Natural Gas Transportation Agreements through Transmission Pipelines and Amendments. This TKO is a reference for work agreements preparations between Pertamina Gas and consumers, including disputes and settlement mechanisms.
4.	Melakukan cascading atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan pelaporan atas laporan keuangannya yang akan dikonsolidasikan termasuk pada Anak Perusahaan/Afiliasi sebagaimana yang dilakukan oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan PT Pertamina Gas terhadap laporan keuangan tahunan tahun 2022 pada tanggal 31 Maret 2023 Cascading the certification of the financial statements to the level below the Board of Directors, which is the accounting and reporting entity for its financial statements to be consolidated, including those of its Subsidiaries/Affiliates, as done by the President Director and Finance Director of PT Pertamina Gas for the 2022 annual financial statements dated March 31, 2023.		

No.	Rekomendasi terhadap aspek pemenuhan Direksi Recommendations on aspects of the Board of Directors fulfillment	Status Closed/Open	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
5.	Menyampaikan Laporan Manajemen bulanan kepada Pemegang Saham yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi serta menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Disesuaikan	Merujuk pada kebijakan Pemegang Saham (PT Pertamina Gas Negara, Tbk), Pertamina Gas diwajibkan melakukan penyampaian Laporan Manajemen Triwulanan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan ini berlaku sejak triwulan IV tahun 2024.
	Submit monthly Management Reports to Shareholders signed by all members of the Board of Directors and submit Annual Management Reports signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	Customized	Referring to the Shareholder policy (PT Pertamina Gas Negara, Tbk), Pertamina Gas is required to submit a Quarterly Management Report signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, this policy applies from the fourth quarter of 2024.
Aspek Pengungkapan Informasi Dan Transparansi/ Information Disclosure and Transparency Aspects			
1.	Melengkapi kebijakan sistem dan prosedur informasi Perusahaan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja No. 003/PG0000/2021-S0 tanggal 03 Desember 2021 dengan ketentuan yang mengatur mengenai: • Informasi yang dikategorikan sebagai informasi publik dan informasi rahasia Perusahaan. • Prosedur pengungkapan informasi Perusahaan kepada stakeholders.	Dalam Proses	Pertamina Gas sedang melakukan penyesuaian/up-date terhadap Pedoman Etika Bisnis yang merujuk kepada Pedoman Etika Bisnis PT Pertamina Gas Negara sebagai Pemegang Saham yang telah disahkan pada 29 Agustus 2024.
	Complete the Company's information systems and procedures policy as outlined in the Code of Business Ethics and Work Ethics No. 003/PG0000/2021-S0 dated December 03, 2021, with provisions governing • Information categorized as public information and confidential information of the Company. • Procedures for disclosing Company information to stakeholders.	In Process	Pertamina Gas is adjusting/updating the Code of Business Ethics that refers to the Code of Business Ethics of PT Pertamina Gas Negara as a Shareholder that was approved on August 29, 2024.

Berdasarkan tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap rekomendasi diatas, Pertamina Gas telah melakukan *self assessment* pelaksanaan GCG pada tahun 2024 dengan skor 90,40, meningkat dibandingkan asesmen yang dilakukan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 90,30.

Based on the follow-up that has been carried out on the above recommendations, Pertamina Gas has conducted a self-assessment of GCG implementation in 2024 with a score of 90.40, an increase compared to the assessment conducted in 2023 which was 90.30.

Rincian hasil asesmen penerapan GCG Perseroan untuk tahun sebelumnya sebagai berikut:

Details of the Company's GCG implementation assessment results for the previous year are as follows:

No	Aspek Pengujian Testing Aspect		Bobot Weight	Perbandingan Nilai Comparison of Values	
				Nilai Score	Persentase Achievement
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,10	87,19
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	Shareholders and GMS/Capital Owner	9,00	8,23	91,50
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	30,07	85,91
4	Direksi	Board of Directors	35,00	33,13	94,67
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency	9,00	8,71	96,85
6	Aspek Lainnya	Other Aspects	5,00	3,12	62,50
	Skor Keseluruhan	Total Score	100,00	89,38	89,38
	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG	GCG Implementation Quality Qualification		"Sangat Baik" "Excellent"	

Komitmen pelaksanaan ACGS

Assessment GCG lainnya yang dilakukan Perseroan adalah ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang merupakan parameter pengukuran praktik tata kelola yang disepakati oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF). ACGS merupakan inisiatif dari negara-negara ASEAN yang tergabung dalam ACMF untuk mendukung praktik tata kelola perusahaan dengan tujuan untuk mempromosikan ASEAN sebagai aset berkelas dan meningkatkan kepercayaan investor global atas kualitas perusahaan di regional ASEAN.

Penilaian ACGS memiliki 5 aspek yang dikelompokkan dalam 2 (dua) *Level* sebagai berikut:

1. Level 1, terdiri dari 5 *part* yaitu:
   Prinsip A-Hak-Hak Pemegang Saham
   Prinsip B-Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
   Prinsip C-Peran Pemangku Kepentingan
   Prinsip D-Pengungkapan dan Transparansi
   Prinsip E-Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Level 2 , terdiri dari Bonus dan Penalti

Commitment To ACGS Implementation

Another GCG assessment conducted by the Company is the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which is a measurement parameter of governance practices agreed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF). ACGS is an initiative of ASEAN countries that are members of the ACMF to support corporate governance practices to promote ASEAN as a classy asset and increasing global investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region.

The ACGS assessment has 5 aspects, which are grouped into 2 (two) Levels as follows:

1. Level 1 consists of 5 parts, namely:
   Principle A-Shareholder Rights
   Principle B-Equal Treatment of Shareholders
   Principle C - Role of Stakeholders
   Principle D-Disclosure and Transparency
   Principle E-Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Level 2 consists of Bonuses and Penalties

Peningkatan Kualitas Implementasi GCG

Roadmap GCG

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, Pertamina Gas memiliki gambaran tahapan penerapan GCG, sebagai berikut:

Improving The Quality of GCG Implementation

GCG Roadmap

As a manifestation of the Company's commitment to improving the quality of GCG implementation, Pertamina Gas has an overview of the stages of GCG implementation, as follows:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Perusahaan dapat melaksanakan ketentuan dan peraturan dalam tata kelola perusahaan.

The company can implement the rules and regulations in corporate governance.

GOOD GOVERNED CORPORATE (GCC)

Perusahaan dapat mengendalikan operasi bisnis berbasis risiko secara efektif.

The company can control risk-based business operations effectively.

GOOD CORPORATE CITIZENS (GCC)

Perusahaan dapat bertanggung jawab dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan Negara.

The company can be responsible and provide benefits to society and the country.

Peningkatan Penerapan GCG
Improvement of GCG Implementation

Tahun Year	Sasaran Target	Kegiatan Activities	
2012-2014	Tahap perencanaan dan pembangunan sistem GCG. Planning and development phase of GCG system.	• Menyusun struktur organisasi GCG • Pemetaan praktik GCG • Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan GCG • Menyusun dokumen pedoman-pedoman GCG	• Developing GCG organizational structure • Mapping of GCG practices • Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners for GCG management • Developing GCG guideline documents
2015-2017	Tahap implementasi dan evaluasi sistem GCG. Implementation and evaluation phase of GCG system	• Menyusun GCG Champion • Pemutakhiran pedoman-pedoman GCG • Melaksanakan sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan mengenai GCG Perusahaan	• Developing GCG Champion • Updating GCG guidelines • Carry out socialization, dissemination, and training on the Company's GCG

Peningkatan Penerapan GCG
Improvement of GCG Implementation

Tahun Year	Sasaran Target	Kegiatan Activities	
2018-2020	Membangun budaya GCG dalam kegiatan usaha Perusahaan. Building GCG culture in the Company's business activities.	• Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG • Mengimplementasi-kan sistem GCG berbasis IT	• Implement a work system that refers to GCG practices • Implement an IT-based GCG system
2021-2022	Memastikan dan menjaga bahwa GCG sebagai bagian budaya Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya dapat terus diterapkan dengan baik. Ensure and maintain that GCG as part of the Company's culture in conducting business activities can continue to be implemented.	• Melakukan improvement atas penerapan GCG Perusahaan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil assessment GCG agar seluruh parameter yang menjadi tolak ukur dapat tercapai dan dilaksanakan oleh Perusahaan • Melakukan improvement atas pedoman GCG yang sudah ada agar sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menunjang terlaksananya kegiatan usaha dengan optimal.	• Improving the Company's GCG implementation by following up on the recommendations of the GCG assessment results so that all parameters that become benchmarks can be achieved and implemented by the Company. • Improving the existing GCG guidelines so that they are according to current conditions so they can support the implementation of business activities.
2023	Mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan tata nilai perusahaan yang telah dimiliki dan dipahami oleh seluruh unsur perusahaan Realizing the Company's vision and mission by implementing Good Corporate Governance (GCG) according to the corporate values that have been owned and understood by all elements of the Company.	• Konsisten dalam menerapkan GCG di setiap kegiatan Perusahaan. • Tetap melaksanakan improvement atas penerapan GCG yang sesuai dengan tata nilai Kelola Perusahaan	• Consistent in implementing GCG in every activity of the Company. • Continue to carry out improvements on the implementation of GCG according to the Corporate Governance values.

Roadmap GCG Pertamina Gas 2024-2030

"Menuju Penerapan GCG yang Berkelanjutan dan Beretika"

Roadmap penerapan GCG Pertamina Gas tahun 2024-2030 dirancang untuk memastikan Pertamina Gas tidak hanya memenuhi standar GCG, tetapi juga menjadi pionir dalam penerapan tata kelola yang berkelanjutan, beretika, dan adaptif terhadap perubahan dan dinamika bisnis dan perubahan zaman.

Pertamina Gas GCG Roadmap 2024-2030

Towards Sustainable and Ethical GCG Implementation

Pertamina Gas' GCG implementation roadmap for 2024-2030 is designed to ensure that Pertamina Gas not only meets GCG standards but also becomes a pioneer in governance implementation that is sustainable, ethical, and adaptive to changes and business dynamics and changing times.

2024: Integrasi

Sasaran:

- Mengintegrasikan seluruh kebijakan dan pedoman GCG yang telah dikembangkan sebelumnya ke dalam sistem yang terpadu dan komprehensif.
- Memperkuat kerangka infrastruktur dan soft structure GCG melalui finalisasi, sosialisasi, dan internalisasi secara menyeluruh.

Langkah Strategis:

- Penyelarasan kebijakan GCG dengan standar nasional dan internasional seperti CGPI, ACGS, dan GRI.
- Mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pekerja terkait standar baru GCG.
- Digitalisasi sistem pemantauan dan pelaporan GCG untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

2025: Terpercaya (Trusted)

Sasaran:

- Memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui implementasi GCG yang konsisten dan bernilai tambah.
- Menjadi benchmark praktik tata kelola perusahaan yang baik di tingkat nasional dan internasional.

Langkah Strategis:

- Menjalankan audit eksternal untuk memastikan kesesuaian praktik GCG dengan standar terbaik.
- Memperluas kolaborasi dengan lembaga penilaian independen untuk memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.
- Memperkuat program whistleblowing untuk meningkatkan kepercayaan internal dan eksternal.

2026: Berbudaya (Culture)

Sasaran:

- Menanamkan budaya tata kelola yang tinggi berbasis etika dan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).
- Meningkatkan produktivitas dengan penerapan budaya yang berorientasi pada zero fraud, zero risk, dan zero accident.

Langkah Strategis:

- Mengintegrasikan budaya AKHLAK dalam seluruh aktivitas perusahaan.
- Menyelenggarakan pelatihan etika bisnis dan kepatuhan secara rutin untuk seluruh pekerja.
- Menetapkan standar kerja berbasis kepatuhan yang mengutamakan aspek keberlanjutan.

2024: Integration

Objective:

- Integrate all GCG policies and guidelines that have been developed previously into an integrated and comprehensive system.
- Strengthen GCG infrastructure and soft structure framework through finalization, socialization, and internalization.

Strategic Steps:

- Alignment of GCG policies with national and international standards such as CGPI, ACGS, and GRI.
- Conducting training and socialization for all employees regarding the new GCG standards.
- Digitalization of GCG monitoring and reporting system

2025: Trusted

Objective:

- Strengthen the trust of shareholders and stakeholders through consistent and value-added GCG implementation.
- Become a benchmark for good corporate governance practices at the national and international levels.

Strategic Steps:

- Conduct external audits to ensure GCG practices conform to the best standards.
- Expand collaboration with independent assessment institutions to obtain national and international recognition.
- Strengthen the whistleblowing program to increase internal and external trust.

2026: Culture

Objective:

- Instilling a high governance culture based on ethics and AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).
- Increase productivity by implementing a culture oriented towards zero fraud, zero risk, and zero accidents.

Strategic Steps:

- Integrate AKHLAK culture in all company activities.
- Organize regular business ethics and compliance training for all employees.
- Establish compliance-based work standards that prioritize sustainability aspects.

2027: Tangguh (Resilient)

Sasaran:

- Memastikan ketahanan perusahaan dalam menghadapi perubahan melalui penguatan manajemen risiko, digitalisasi, dan optimalisasi sumber daya.

Langkah Strategis:

- Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi dengan seluruh lini bisnis perusahaan.
- Mengembangkan talenta unggul melalui program pelatihan berkelanjutan.
- Meningkatkan efisiensi logistik dan distribusi energi primer melalui teknologi dan inovasi digital.

2028: Berkelanjutan (Sustainable)

Sasaran:

- Memastikan implementasi GCG mencapai standar keberlanjutan yang optimal berdasarkan GRI, ESG, dan regulasi lainnya.
- Mencapai skor tertinggi dalam penilaian tata kelola seperti CGPI, ACGS, dan Kementerian BUMN.

Langkah Strategis:

- Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis perusahaan.
- Mengadopsi dan mematuhi standar ESG secara maksimal.
- Meningkatkan partisipasi perusahaan dalam inisiatif keberlanjutan global.

2029: Inovatif (Innovative)

Sasaran:

- Menjadi perusahaan yang berinovasi dalam tata kelola dengan memanfaatkan teknologi canggih dan pendekatan berbasis data.

Langkah Strategis:

- Meningkatkan pemanfaatan artificial intelligence dan big data untuk monitoring GCG.
- Menjalankan program inovasi yang berfokus pada efisiensi, keberlanjutan, dan tata kelola.
- Membuka forum kolaborasi dengan perusahaan lain untuk berbagi praktik terbaik.

2027: Resilient

Objective:

- Ensure the company's resilience in the face of change through strengthening risk management, digitalization, and resource optimization.

Strategic Steps:

- Implementation of risk management that is integrated with all business lines.
- Developing top talent through continuous training programs.
- Improving the efficiency of logistics and primary energy distribution through technology and digital innovation.

2028: Sustainable

Objective:

- Ensure GCG implementation achieves optimal sustainability standards based on GRI, ESG, and other regulations.
- Achieve the highest score in governance assessments such as CGPI, ACGS, and Ministry of SOEs.

Strategic Steps:

- Integrate sustainability principles in all business processes.
- Adopt and comply with ESG standards to the maximum extent.
- Increase company participation in global sustainability initiatives..

2029: Innovative

Objective:

- To be a company that innovates in governance by utilizing advanced technology and data-driven approaches.

Strategic Steps:

- Increase utilization of artificial intelligence and big data for GCG monitoring.
- Run innovation programs that focus on efficiency, sustainability, and governance.
- Open collaboration forums with other companies to share best practices.

2030: Pemimpin (Leader)

Sasaran:

- Menjadi perusahaan yang memimpin praktik GCG di industri gas dan energi.
- Diakui sebagai perusahaan dengan tata kelola terbaik di tingkat global.

Langkah Strategis:

- Menyempurnakan seluruh infrastruktur GCG agar sesuai dengan perkembangan global.
- Mendapatkan penghargaan global dalam bidang tata kelola perusahaan.
- Membentuk budaya organisasi yang sepenuhnya berbasis GCG sebagai inti dari semua aktivitas.

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pertamina Gas senantiasa berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mendorong seluruh Insan Pertamina Gas untuk menaati dan menerapkan kebijakan-kebijakan penerapan GCG meliputi Implementasi GCG, *soft structure dan Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi dan pelaporan LHKPN.

Bentuk sosialisasi yang diberikan berupa beberapa kegiatan, di antaranya webinar, pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja, sosialisasi internal seperti *broadcast*. Untuk setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

Pertamina Gas melaksanakan Sosialisasi laman e -Legal Kepatuhan Hukum pda tanggal 19 Desember 2024 guna membantu Perusahaan dalam menganalisis dan menerapkan kepatuhan hukum (compliance) yang harus dipenuhi oleh Perusahaan

2030: Leader

Objective:

- Become a company that leads GCG practices in the gas and energy industry.
- Recognized as a company with the best governance at the global level.

Strategic Steps:

- Enhance the entire GCG infrastructure to be in line with global developments.
- Obtain global awards in the field of corporate governance.
- Establish a fully GCG-based organizational culture as the core of all activities.

Socialization of Corporate Governance Policy

Pertamina Gas is always committed to implementing GCG principles to achieve the Company's vision and mission. This commitment is realized through the socialization of Corporate Governance aims to provide the understanding and encourage all Pertamina Gas personnel to comply with and implement GCG implementation policies, including GCG Implementation, GCG Soft Structure and Infrastructure, Whistleblowing System, Gratuity Prevention, and LHKPN reporting.

The form of socialization provided is in several activities, including webinars, posting posters in each business area and broadcasting joint messages to each employee, and internal socialization such as broadcasts. Each new employee receives an introduction and socialization of the Business Ethics and Code of Conduct (CoC) policy and other supporting policies.

Pertamina Gas conducted the socialization of the e-Legal Kepatuhan Hukum page on December 19, 2024 to assist the Company in analyzing and implementing legal compliance that must be fulfilled by the Company.

Penanggung Jawab Penerapan GCG di Lingkup Pertamina Gas

Dalam pengelolaan penerapan GCG, Pertamina Gas telah menetapkan Manager Legal & Compliance sebagai penanggung jawab sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 Bentuk tanggung jawabnya adalah memastikan bahwa Perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan GCG, penyusunan pedoman, memantau dan menjaga kepatuhan agar kegiatan Perusahaan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Person in Charge of GCG Implementation in Pertamina Gas Scope

In managing the implementation of GCG, Pertamina Gas has appointed the Legal & Compliance Manager as the person in charge according to the Decree of the Board of Directors No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, The form of responsibility is to ensure that the Company meets the GCG Implementation Guidelines, prepare guidelines, and monitor and maintain compliance so that the Company's activities do not deviate from applicable legislation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan kajian dokumen, tidak ditemukan penyimpangan yang dapat mengurangi kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Pencemaran Lingkungan, adanya permohonan pailit maupun pembekuan produk utama Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik *Bad Corporate Governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang telah di implementasikan oleh Perseroan.

Dalam rangka mendukung penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance* sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Implementation of Corporate Governance

Based on applicable regulations and based on document review, there are no irregularities found that can reduce the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, such as corruption cases faced by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Environmental Pollution, bankruptcy petitions and freezing of the Company's main products.

The Company realizes that Bad Corporate Governance practices will disrupt the Good Corporate Governance (GCG) system that has been implemented by the Company.

To support the strengthening of Good Corporate Governance, the Company does not perform any actions and policies related to bad corporate governance practices, as shown in the following table:

Peningkatan Penerapan GCG
GCG Implementation Improvement

No	Keterangan Description		Praktik Practice
1	Laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan.	Report on the Company's activities that pollute the environment.	Nihil/ Nil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam laporan tahunan.	Important cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the annual report.	Nihil/ Nil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan.	Non-compliance in disclosing the fulfillment of tax obligations.	Nihil/ Nil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK.	Discrepancies in the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations and SAK.	Nihil/ Nil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan.	Cases related to labor and employees.	Nihil/ Nil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada laporan keuangan.	No disclosure of operating segments in the financial statements.	Nihil/ Nil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan laporan tahunan *softcopy*.	There are discrepancies between the Annual Report Book and the annual report softcopy.	Nihil/ Nil

Perkembangan GCG di Tahun 2024

Penerapan GCG di lingkungan Pertamina Gas mengalami perkembangan di tahun 2023. Perkembangan tersebut diantaranya (Misal):

- Persiapan implementasi *Whistleblowing System* terintegrasi dengan KPK.
- Pemutakhiran atas peraturan perusahaan terkait *Whistleblowing System*, Gratifikasi, Manual SMAP dan Kebijakan Anti Penyuapan.
- Persiapan Implementasi SNI ISO 37001 SMAP di Anak Perusahaan.
- Pembuatan laman e- Legal Kepatuhan Hukum
- Persiapan pelaksanaan pelaporan LHKPN yang semula dimulai dari PRL 16 menjadi PRL 13
- Persiapan pelaksanaan GCG Assessment bagi AP Pertamina Gas

GCG Development in 2024

The implementation of GCG within Pertamina Gas experienced developments in 2023. These developments include (for example):

- Preparation for the implementation of an integrated Whistleblowing System with KPK.
- Updating company regulations related to the Whistleblowing System, Gratuity, SMAP Manual, and Anti-Bribery Policy.
- Preparation for the implementation of SNI ISO 37001 SMAP in subsidiaries.
- Creation of Legal Compliance e-page
- Preparation for LHKPN reporting implementation, which started from PRL 16 to PRL 13.
- Preparation of GCG Assessment implementation for AP Pertamina Gas

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

As the highest corporate organ within the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits stipulated in the Law and/or the Articles of Association as retrieved in Article 1 point 4 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Decisions taken in the GMS must based entirely on the interests of the Company in the long and short term.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak boleh melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sewaktu- waktu.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Pertamina Gas, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Pertamina Gas. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights according to the Articles of Association and legislation; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors at any time.

In exercising its authority, the GMS shall consider the interests of the development and sound of Pertamina Gas, the interests of stakeholders, and the rights of Pertamina Gas. The organization of the GMS is as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends;
- Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is a General Meeting of Shareholders held at any time based on the need.

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Shareholders

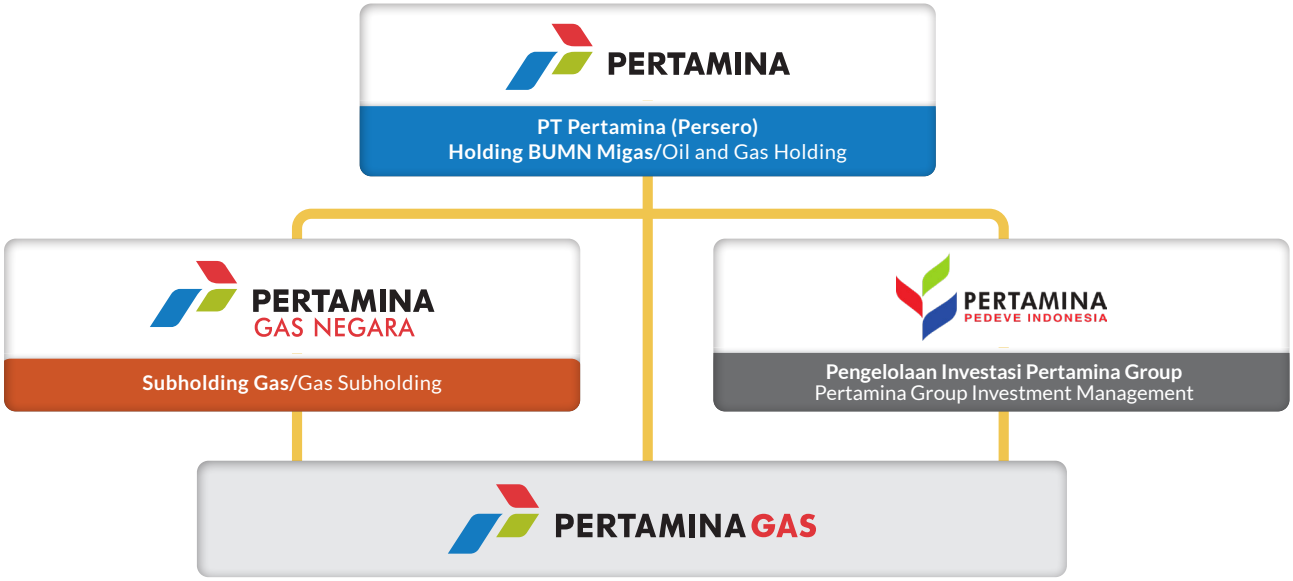
Shareholders as capital owners, have rights and responsibilities according to legislation and the Company's Articles of Association.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan, sebesar 51% dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk, sebesar 48,99% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan 0,01% oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia.

The Company's share ownership composition is 51% by PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 48.99% by PT Pertamina (Persero), and 0.01% by PT Pertamina Pedeve Indonesia.

Pemegang Saham Utama

Major Shareholders



PT Perusahaan Gas Negara Tbk adalah Pemegang Saham Utama Pertamina Gas dengan kepemilikan sebesar (51%) dan dengan Pemegang Saham Utama adalah Pemerintah Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara Tbk berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta. Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk adalah:

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga;
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon);
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN juga melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk is the Major Shareholder of Pertamina Gas with 51%, and the Major Shareholder is the Government of Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara Tbk is domiciled in Indonesia, with Head Office in Jakarta. The business activities of PT Perusahaan Gas Negara Tbk are:

1. Planning, construction, and development of the downstream natural gas business which includes processing, transportation, storage, and trading activities;
2. Planning, construction, development of production, supply, distribution, and distribution of artificial gas (hydrocarbon gas);
3. In addition to the core business activities, PGN also conducts other supporting business activities that are directly related to and/or support the core business activities according to the prevailing legislation.

Informasi lebih lengkap tentang PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan pencapaian kinerjanya selama tahun 2024, dapat disimak dalam Laporan Tahunan 2024 PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penilaian kinerja Pertamina Gas untuk tahun buku yang bersangkutan;
- Persetujuan penggunaan laba bersih Pertamina Gas, termasuk di antaranya terkait dividen;
- Perubahan Anggaran Dasar Pertamina Gas;
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Pertamina Gas.

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebagai Pemegang Saham wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi memaparkan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia yang mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

Further information about PT Perusahaan Gas Negara Tbk and performance achievements during 2024 can be found in the 2024 Annual Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

In the GMS, Shareholders are entitled to equal treatment in voicing their opinions and contributing to the process of making important and strategic decisions for the Company, among others related to the following matters:

- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Determination of the amount of remuneration and benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Assessment of Pertamina Gas' performance for the relevant financial year;
- Approval of the use of Pertamina Gas' net profit, including dividends;
- Amendments to the Articles of Association of Pertamina Gas;
- All corporate actions that require GMS decisions as stipulated in Pertamina Gas' Articles of Association.

The Annual GMS is authorized to ratify the Financial Statements and Annual Report

PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, Tbk, and PT Pertamina Pedeve Indonesia, as Shareholders, must pay attention to their responsibilities in exercising their rights, both when exercising voting rights and in other matters.

In the Annual GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors present the Annual Report, recommendations for net profit use, and other matters that require shareholder approval in the GMS.

As a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires the Company to report its performance to Shareholders as outlined in the Annual Report to obtain GMS ratification, no later than five months after the end of the financial year.

Penyelenggaraan RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan dalam 2 (dua) metode, yaitu RUPS dengan kehadiran (RUPS fisik) dan RUPS Sirkuler.

Mekansime Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara

Pemanggilan RUPS:

- Direksi mengirimkan undangan resmi kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar perusahaan dan peraturan yang berlaku.
- Undangan RUPS mencakup agenda rapat, waktu, tempat, dan dokumen pendukung.
- Pemanggilan dilakukan minimal 14 hari sebelum RUPS (atau sesuai anggaran dasar).

Persiapan Dokumen:

- Direksi menyiapkan laporan keuangan, laporan tahunan, dan dokumen terkait agenda rapat.
- Jika melibatkan keputusan strategis (misalnya, perubahan struktur kepemilikan), harus disiapkan kajian atas aspek hukum, keuangan, risiko, atau aspek terkait lainnya.

Pelaksanaan RUPS

- Rapat dibuka oleh Ketua RUPS (Komisaris Utama).
- Dilakukan pengecekan kehadiran pemegang saham untuk memastikan kuorum terpenuhi sesuai anggaran dasar.
- Direksi menyampaikan presentasi terkait agenda rapat.
- Pemegang saham diberi kesempatan untuk bertanya, memberikan pendapat, atau meminta klarifikasi.
- Setiap agenda dibahas secara mendalam, termasuk pertimbangan hukum, keuangan, dan manfaat strategis.
- Pemegang saham menyampaikan masukan atau keberatan terhadap agenda.

Pengambilan Keputusan:

- Keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai, dilakukan pemungutan

Organizing GMS

According to the Company's Articles of Association, GMS consists of 2 (two) types, namely Annual GMS and other GMS known as Extraordinary GMS. The GMS can be held in 2 (two) methods, namely GMS with attendance (physical GMS) and Circular GMS.

Decision Making and Voting Mechanism

Invitation to the GMS

- The Board of Directors sends official invitations to all shareholders according to the company's articles of association and applicable regulations.
- The GMS invitation includes the meeting agenda, time, venue, and supporting documents.
- The invitation is made at least 14 days before the GMS (or according to the articles of association).

Document Preparation:

- The Board of Directors prepares financial statements, annual reports, and documents related to the meeting agenda.
- If strategic decisions are involved (for example, changes in ownership structure), a review of legal, financial, risk, or other relevant aspects must be prepared.

GMS Implementation

- The meeting is opened by the Chairman of the GMS (President Commissioner).
- Checking the attendance of shareholders to ensure the quorum is met according to the articles of association.
- The Board of Directors delivers a presentation related to the meeting agenda.
- Shareholders are allowed to ask questions, provide opinions, or request clarification.
- Each agenda item is discussed in depth, including legal, financial, and strategic benefit considerations.
- Shareholders provide input or objections to the agenda.

Decision Making:

- Decisions are made through deliberation for consensus. If not reached, voting is conducted.

suara (voting).
- Hak suara berdasarkan proporsi kepemilikan saham:
  - PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 51%.
  - PT Pertamina (Persero): 48,99%.
  - PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,01%.
- Keputusan dianggap sah jika mendapat persetujuan minimal sesuai dengan kuorum yang ditentukan dalam anggaran dasar.

Pengesahan Keputusan:

- Keputusan yang disetujui dirangkum dalam berita acara RUPS.
- Semua pemegang saham yang hadir menandatangani berita acara.
- Direksi melaksanakan keputusan RUPS sesuai arahan.
- Jika diperlukan, Keputusan RUPS dilaporkan ke otoritas terkait
- Salinan berita acara RUPS disimpan oleh Sekretaris Perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham.
- Jika keputusan RUPS berdampak pada peraturan hukum, pelaporan harus dilakukan ke Kementerian Hukum dan HAM atau instansi terkait lainnya

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dan 11 (sebelas) kali RUPS Sirkuler. Pertamina Gas bukan merupakan Perusahaan terbuka, sehingga tidak menggunakan penyelenggara dan penghitung suara independen dalam pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada hari Kamis, 2 Mei 2024 bertempat di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, Gd. Grha Pertamina Tower Pertamax Lt. 20, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Jakarta dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 02 Tanggal 2 Mei 2024 di hadapan Notaris Shahreza Annaz, SH, M.Kn. RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemegang Saham/ perwakilan.

- Voting rights are based on the proportion of share ownership:
  - PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 51%.
  - PT Pertamina (Persero): 48,99%.
  - PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,01%.
- Resolutions are considered valid if they are approved at least according to the quorum specified in the articles of association.

Resolutions Ratification:

- Approved resolutions are summarized in the minutes of the GMS.
- All shareholders present sign the minutes.
- The Board of Directors implements the GMS resolutions as directed.
- If required, GMS resolutions are reported to the relevant authorities.
- Copies of the GMS minutes are kept by the Corporate Secretary and distributed to shareholders.
- If the GMS decision impacts legal regulations, reporting must be made to the Ministry of Law and Human Rights or other relevant agencies.

Organizing GMS in 2024

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS for Financial Year 2023, 2 (two) Extraordinary GMS, and 11 (eleven) Circular GMS. Pertamina Gas is not a public company, so it does not use independent organizers and vote counters in the GMS implementation.

Annual GMS for Financial Year 2023

The Annual GMS for Financial Year 2023 was held on Thursday, May 2, 2024, at the Head Office of PT Pertamina Gas, Gd. Grha Pertamina Tower Pertamax Lt. 20, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Jakarta, and has been notarized by Notarial Deed No. 02 Dated May 2, 2024, before Notary Shahreza Annaz, SH, M.Kn. The Annual GMS for Financial Year 2023 was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Shareholders/representatives.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Fadjar Harianto Widodo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PT Perusahaan Gas Negara Tbk) Director of Finance and Risk Management (PT Perusahaan Gas Negara Tbk)
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Indra Pehilusa Sembiring	Direktur Teknik dan Operasi Technical and Operation Director	Asep Samsul Arifin	VP Portfolio and Performance Management (PT Pertamina (Persero)) VP Portfolio and Performance Management (PT Pertamina (Persero))
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	Rahmi Amini	Direktur (PT Pertamina Pedeve Indonesia) Director (PT Pertamina Pedeve Indonesia)
Reynhard SP Silitonga	Komisaris Commissioner	Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development		
		Arifin	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support		

Adapun agenda, hasil, dan realisasi RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 oleh Manajemen Perusahaan, sebagai berikut:

The agenda, results, and realization of the Annual GMS for Financial Year 2023 by the Company Management are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Annual General Meeting of Financial Year 2023

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up Decision Result
02-Mei-24	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 Approval of the Company's Annual Report of the Financial Year 2023	Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan dengan Akta Notaris No. 02 Tanggal 2 Mei 2024 di hadapan Notaris Shahreza Annaz, SH, M.Kn Shareholders' approval of the Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervision Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, has been outlined in the Minutes of the Annual GMS with Notarial Deed No. 02 Dated May 2, 2024 before Notary Shahreza Annaz, SH, M.Kn.
		Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 and to release and discharge of all responsibilities to all Board members.	

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Annual General Meeting of Financial Year 2023

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up Decision Result
		Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 Determination of the use of the Company's Net Income for the Financial Year 2023	Penetapan pembagian dividen kepada pemegang saham beserta tahapannya telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan dengan Akta Notaris No. 02 Tanggal 2 Mei 2024 di hadapan Notaris Shahreza Annaz, SH, M.Kn. Determination of the distribution of dividends to shareholders and its stages have been outlined in the Minutes of the Annual GMS with Notarial Deed No. 02 Dated May 2, 2024, before Notary Shahreza Annaz, SH, M.Kn.
		Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Audit Umum Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for carrying out the General Audit Services of the Financial Statements for the Financial Year 2024.
		Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem/Insentif Kerja) Tahun Buku 2023 serta Remunerasi Tahun Buku 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Determination of Performance Award (Tantiem/Work Incentive) for Financial Year 2023 and Remuneration for Financial Year 2024 for Board of Directors and Board of Commissioners	Pemegang saham telah menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem/apresiasi) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 serta gaji/honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Gas tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 1 September 2024. Pertamina Gas telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan keputusan Pemegang Saham. The shareholders have determined the annual performance award (tantiem/appreciation) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2023 as well as the salary/honorarium of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2024 as stated in the Circular Resolution of the Shareholders of PT Pertamina Gas on the Determination of Annual Performance Award for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 and Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 dated September 1, 2024. Pertamina Gas has paid all salaries or honoraria and allowances to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended December 31, 2023, according to the Shareholders' Resolution.
		Perubahan Pengurus Perseroan Changes in the Company's Management	Pemegang saham menyetujui pemberhentian anggota Dewan Komisaris Martinus Sembiring, sehingga dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Pertamina Gas menjadi : • Wahyu Utomo (Komisaris Utama) • Reynhard SP Silitonga (Komisaris) • Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Komisaris) The shareholders approved the dismissal of Board of Commissioners member, Martinus Sembiring, thus the composition of the Board of Commissioners of Pertamina Gas became : • Wahyu Utomo (President Commissioner) • Reynhard SP Silitonga (Commissioner) • Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Commissioner)

RUPS Luar Biasa 2 Mei 2024

Extraordinary GMS May 2, 2024

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up Decision Result
02-Mei-2024	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Ratifikasi Pelaksanaan Realokasi ABI RKAP 2023 Ratification of the Implementation of the Reallocation of ABI RKAP 2023	Pemegang Saham menyetujui usulan Pertagas terkait Ratifikasi Pelaksanaan Realokasi ABI RKAP 2023 (duaribu duapuluh tiga) tanpa mengubah nilai total ABI telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan dengan Akta Notaris No. 02 Tanggal 2 Mei 2024 di hadapan Notaris Shahreza Annaz, SH, M.Kn Shareholders approved Pertagas' proposal regarding the Ratification of the Implementation of ABI Reallocation of RKAP 2023 (two thousand twenty-three) without changing the total value of ABI as stated in the Minutes of the Annual GMS with Notarial Deed No. 02 Dated May 2, 2024 before Notary Shahreza Annaz, SH, M.Kn

RUPS Luar Biasa 24 Desember 2024

Extraordinary GMS December 24, 2024

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up Decision Result
24-Des-24	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Revisi Anggaran Biaya Investasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 Revision of the Investment Budget of the Company's Work Plan and Budget Year 2024	Pemegang Saham menyetujui tindakan Direksi PT Pertamina Gas untuk melakukan Perubahan Penggunaan Anggaran Investasi yang ditetapkan dalam RKAP PT Pertamina Gas Tahun 2024 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan dengan Akta Notaris di hadapan Notaris Shahreza Annaz, SH, M.Kn Shareholders approved the action of the Board of Directors of PT Pertamina Gas to make changes to the use of the Investment Budget stipulated in the RKAP PT Pertamina Gas Year 2024, as stated in the Minutes of the Annual GMS with a Notarial Deed before Notary Shahreza Annaz, SH, M.Kn.

RUPS Sirkuler Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 11 (sebelas), dengan rincian sebagai berikut:

Circular GMS in 2024

In 2024, the Company held 11 (eleven) Circular GMS, with details as follows:

RUPS Sirkuler Tahun 2024
Circular GMS 2024

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Decision		Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up of Decision Results
17-Jan-24	Pengangkatan Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas	Appointment of Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi It has been realized
17-Jan-24	Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Dismissal of Members of the Board of Commissioners of the Company	Sudah terealisasi It has been realized
02-Feb-24	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company	Sudah terealisasi It has been realized
06-Feb-24	Pengangkatan Finance & General Support PT Perta Arun Gas	Appointment of Finance & General Support of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi It has been realized
20-Feb-24	Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan	Dismissal and Appointment of the Company's Board of Directors	Sudah terealisasi It has been realized
16-Apr-24	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2024	Approval of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") in 2024	Sudah terealisasi It has been realized
21-Jun-24	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris	Appointment of Board of Commissioners Members	Sudah terealisasi It has been realized

RUPS Sirkuler Tahun 2024
Circular GMS 2024

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Decision		Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up of Decision Results
27-Sep-24	Persetujuan Kerja Sama Penyediaan Jasa Pipanisasi BBM Cikampek – Plumpang antara PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina Gas	Approval of Cooperation in the Provision of Cikampek - Plumpang Fuel Pipanization Services between PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina Gas	Sudah terealisasi It has been realized
11-Oct-24	Perubahan Pasal 3 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan	Amendment to Article 3 Paragraph (3) of the Company's Articles of Association	Sudah terealisasi It has been realized
16-Oct-24	Pengesahan Key Performance Indicators ("KPI") Tahun 2024 dan Kebijakan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan	Ratification of Key Performance Indicators ("KPI") for 2024 and Policy on Assessment of the Company's Sound Level	Sudah terealisasi It has been realized
16-Oct-24	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Determination of Annual Performance Award for Financial Year 2023 and Remuneration for 2024 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	Sudah terealisasi It has been realized

Seluruh keputusan RUPS Sirkuler yang dilaksanakan pada tahun 2024 telah direalisasikan. Dengan demikian, seluruh keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2024 telah direalisasikan.

All resolutions of the Circular GMS held in 2024 have been implemented. Thus, all resolutions of the GMS held in 2024 have been realized.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2023

Di tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan 9 (sembilan) kali RUPS Sirkuler. Pertamina Gas bukan merupakan Perusahaan terbuka, sehingga tidak menggunakan penyelenggara dan penghitung suara independen dalam pelaksanaan RUPS.

Organization of GMS in 2023

In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS for the Financial Year 2022 and 9 (nine) Circular GMS. Pertamina Gas is not a public company, so it does not use independent organizers and vote counters in the GMS implementation.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham
Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Achmad Muchtasyar	Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Director of Infrastructure and Technlogy PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Wahyu Setyawan (dikuasakan kepada Martinus Sembiring) Wahyu Setyawan (authorized by Martinus Sembiring)	Komisaris Commissioner	Rosa Permata Sari	Direktur Teknik dan Operasi Technical and Operation Director	Erry Widiastono	Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Director of Logistic and Infrastructure PT Pertamina (Persero)

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham
Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	Aris Mulya Azof	SVP Downstream, Gas, Power & NRE Business Development & Portfolio PT Pertamina (Persero) SVP Downstream, Gas, Power & NRE Business Development & Portfolio PT Pertamina (Persero)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategic and Business Development	Rahmi Amini	Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia Director PT Pertamina Pedeve Indonesia
Twedy Noviady Ginting (dikuasakan kepada Wahyu Utomo) Twedy Noviady Ginting (authorized by Wahyu Utomo)	Komisaris Commissioner	Rigo Supratman	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support		

Adapun agenda, hasil, dan realisasi RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 oleh Manajemen Perusahaan, sebagai berikut:

The agenda, results, and realization of the 2022 Annual GMS by the Company Management are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Annual General Meeting of Financial Year 2022

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up Decision Result
10-Mei-23	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual General Meeting of the Financial Year 2022	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 Approval of the Company's Annual Report of the Financial Year 2022	Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan dengan Akta Notaris No. 01 Tanggal 10 Mei 2023 di hadapan Notaris Devi Yunanda, SH Jakarta. Shareholders' approval of the Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervision Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, has been outlined in the Minutes of the Annual GMS with Notarial Deed No. 01 Dated May 10, 2023, before Notary Devi Yunanda, SH Jakarta.
		Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 and to release and discharge of all responsibilities to all Board members.	

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Annual General Meeting of Financial Year 2022

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up Decision Result
		Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 Determination of the use of the Company's Net Income for the Financial Year 2022	Penetapan pembagian dividen kepada pemegang saham beserta tahapannya telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan dengan Akta Notaris No. 01 Tanggal 10 Mei 2023 di hadapan Notaris Devi Yunanda, SH Jakarta. Pembayaran dividen tahun buku 2022 telah dilakukan secara bertahap pada tanggal 7 Juni 2023, 7 September 2023, dan 20 September 2023. Determination of dividend distribution to shareholders and its stages have been outlined in the Minutes of the Annual GMS with Notarial Deed No. 01 Dated May 10, 2023, before Notary Devi Yunanda, SH Jakarta. Dividend payments for the financial year 2022 have been made in stages on June 7, 2023, September 7, 2023, and September 20, 2023.
		Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Audit Umum Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2023 sesuai dengan Kontrak Nomor 033100.PK/HK.02/FIN/2023 tanggal 17 Juli 2023 antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan KAP Purwantorno, Sungkoro & Surja serta Surat Perintah Kerja PT Pertamina Gas No. 143/PG30002023-S4 tanggal 21 Juli 2023 KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to carry out the General Audit Services of Financial Statements for the Financial Year 2023 according to Contract No. 033100.PK/HK.02/FIN/2023 dated July 17, 2023, between PT Perusahaan Gas Negara Tbk and KAP Purwantorno, Sungkoro & Surja and PT Pertamina Gas Work Order No. 143/PG30002023-S4 dated July 21, 2023.
		Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem/Insentif Kerja) Tahun Buku 2022 serta Remunerasi Tahun Buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Determination of Performance Award (Tantiem/Work Incentive) for Financial Year 2022 and Remuneration for Financial Year 2023 for Board of Directors and Board of Commissioners	Pemegang saham telah menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem/apresiasi) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 serta gaji/honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Gas tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 1 September 2023. Pertamina Gas telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan keputusan Pemegang Saham. Shareholders have determined the annual performance award (tantiem/appreciation) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2022 and the salary/honorarium of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2023 as stated in the Circular Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas on the Determination of Annual Performance Award for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2022 and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2023 dated September 1, 2023.Pertamina Gas telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan keputusan Pemegang Saham. Pertamina Gas has paid all salaries or honoraria and allowances to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended December 31, 2022 according to the Shareholders' resolution.

RUPS Sirkuler Tahun 2023

Di tahun 2023, Perusahaan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 9 (sembilan), dengan rincian sebagai berikut:

Circular GMS in 2023

In 2023, the Company held 9 (nine) Circular GMS, with details as follows:

RUPS Sirkuler Tahun 2023
2023 CIRCULAR GMS

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Decision		Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up of Decision Results
10-Mar-23	Perubahan Anggota Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga	Changes in Members of the Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga	Sudah terealisasi It has been realized
16-Mei-23	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2023	Approval of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") for 2023	Sudah terealisasi It has been realized
08-Ags-23	Penetapan Pengunduran Diri dan Pengangkatan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Perseroan	Determination of Resignation and Appointment of Director of Finance and Business Support	Sudah terealisasi It has been realized
01-Sep-23	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023	Determination of Annual Performance Award of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2022 and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2023	Sudah terealisasi It has been realized
04-Des-23	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas	Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi It has been realized
20-Des-23	Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas	Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi It has been realized
26-Des-23	Pengesahan Key Performance Indicators ("KPI") PT Pertamina Gas Tahun 2023	Ratification of Key Performance Indicators ("KPI") of PT Pertamina Gas Year 2023	Sudah terealisasi It has been realized
19-Des-23	Pemberhentian dan Penetapan President Director PT Perta Arun Gas	Dismissal and appointment of President Director of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi It has been realized
28-Des-23	Pemberhentian Direktur Teknik dan Operasi Perseroan	Dismissal of Technical and Operation Director	Sudah terealisasi It has been realized

Seluruh keputusan RUPS Sirkuler yang dilaksanakan pada tahun 2023 telah direalisasikan. Dengan demikian, seluruh keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2023 telah direalisasikan.

All decisions of the Circular GMS held in 2023 have been implemented. Thus, all resolutions of the GMS held in 2023 have been realized.

DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN
Board of Commissioners and Independent Commissioner

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Disamping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas merupakan kewenangan Pemegang Saham. Sebagai anggota *holding*, prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada beberapa ketentuan, yakni:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
c. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), jo. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);
d. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
e. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.

The Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and provides direction to the Board of Directors in carrying out the Company management. In addition to carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the Company's GCG implementation according to the Company's Articles of Association.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is subject to and must comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and applicable legislation. The Board of Commissioners is responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS).

Legal Basis for Appointment

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Gas is the authority of the Shareholders. As a member of the Holding Company, the appointment procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Gas refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Additionally, in carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners refers to several provisions, namely:

a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
b. Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
c. Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Company (Persero), jo. Government Regulation No. 45 of 2001 concerning Amendments to Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Perusahaan Perseroan (Persero);
d. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
e. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for

PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

f. Pedoman yang Diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021;
   - Pedoman Komisaris Independen, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2004;
   - Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2004;
g. Anggaran Dasar Pertamina Gas;
h. Board Manual PT Pertamina Gas.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah dilengkapi pedoman kerja pelaksanaan tugas yang dimuat dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris dan telah dikukuhkan dengan di tandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala.

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris merupakan naskah yang telah disepakati Direksi dan Dewan Komisaris dan wajib dijadikan pedoman atau rujukan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ, agar meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ Perusahaan sejalan dengan penerapan asas-asas GCG untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual Pertamina Gas terakhir diperbarui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 dan No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 tentang Dokumen *Good Corporate Governance*. Pedoman tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Komisaris antara lain mencakup:

a. Prinsip Dasar;
b. Persyaratan Dewan Komisaris;
c. Keanggotaan Dewan Komisaris;

Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;

f. Guidelines Issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)
   - General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), issued by the National Committee on Governance Policy in 2021;
   - Independent Commissioner Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy, 2004;
   - Guidelines for the Establishment of an Effective Audit Committee, issued by the National Committee on Governance Policy in 2004;
g. Articles of Association of Pertamina Gas;
h. Board Manual of PT Pertamina Gas.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has been equipped with working guidelines for the implementation of its duties contained in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines and has been confirmed by being signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The guidelines are prepared based on the prevailing laws and regulations and are reviewed and updated regularly.

The Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines is a text that has been agreed upon by the Board of Directors and Board of Commissioners and must be used as a guideline or reference in carrying out the core duties and work functions of each organ to improve the quality and effectiveness of working relations between Company organs in line with the application of GCG principles to achieve the Company's Vision and Mission.

Pertamina Gas' Board Manual was last updated and endorsed by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decision Letter No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 and No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 28, 2021 on Good Corporate Governance Documents. The guidelines regulate various aspects of the Board of Commissioners, including:

a. Basic Principles;
b. Requirements of the Board of Commissioners;
c. Membership of the Board of Commissioners;

d. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
e. Komisaris Independen;
f. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
g. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
h. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
i. Rapat Dewan Komisaris;
j. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
k. Organ Pendukung Dewan Komisaris
   - Komite Dewan Komisaris;
   - Sekretaris Dewan Komisaris.
l. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang dilakukan dengan:

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
b. Memberikan pendapat dan rekomendasi tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
d. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
f. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
g. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
h. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh

d. Induction and Capability Enhancement Program;
e. Independent Commissioner;
f. Ethics of Office of the Board of Commissioners;
g. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
h. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
i. Meetings of the Board of Commissioners;
j. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
k. Supporting Organizations of the Board of Commissioners
   - Committee of the Board of Commissioners;
   - Secretary of the Board of Commissioners.
l. Accountability of the Board of Commissioners.

Duties and Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the management of the Company and provides advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company with due regard to the interests of the shareholders and is responsible to the General Meeting of Shareholders, which is carried out by:

a. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
b. Providing written opinions and recommendations to the GMS regarding the Company's Annual Work Plan and Budget, as well as other work plans prepared by the Board of Directors according to the provisions of the Articles of Association;
c. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed for the management of the Company;
d. Reporting to the GMS if there are symptoms of declining Company performance;
e. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
f. Taking minutes of the Board of Commissioners meetings and keeping copies thereof;
g. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with legislation, the Articles of Association, and/or GMS resolutions;
h. Comply with other provisions applicable in the holding company and/or other provisions stipulated and approved by the GMS;
i. Monitor and ensure that GCG has been implemented

RUPS;

i. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
j. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku;
k. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan;
l. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan;
m. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham;
n. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai hak untuk:

1. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.

Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut

effectively and sustainably;

j. Evaluate the performance of the External Auditor according to the applicable provisions and standards;
k. The Board of Commissioners assesses the appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures and provides a written determination (agree or disagree) to the appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures;
l. The Board of Commissioners proposes candidates for the Board of Directors to the Shareholders according to the established selection policies and criteria;
m. The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders;
n. The BOC proposes the remuneration of the BOD according to applicable regulations and the performance assessment of the BOD.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the right to:

1. Members of the Board of Commissioners are given honorarium and allowances/facilities, the amount of which is determined by the GMS with due observance of the prevailing legislation;
2. Members of the BOC are entitled to resign from their position by giving written notice of their intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of their resignation;
3. Each Member of the Board of Commissioners present is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each member of the Board of Commissioners he/she represents.

The Board of Commissioners has the authority to:

- See books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities, and examine the Company's assets;
- Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company;
- Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company;

pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu;
- Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
- Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan RUPS;
- Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan tertulis atau rekomendasi tertulis atas tindakan Direksi sesuai ketentuan dan kewenangan dalam Anggaran Dasar.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terwujud dalam 2 (dua) tingkatan:

a. *Level Performance*, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
b. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan, serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

- Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting;
- Appoint the Secretary of the Board of Commissioners;
- Temporarily suspend members of the Board of Directors according to the provisions of the Company's Articles of Association by notifying the person concerned in writing along with the reasons that led to the action;
- Establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, with due regard to the Company's capabilities;
- Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period according to the provisions of these Articles of Association;
- Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;
- Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions;
- Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive honorarium and allowances/ facilities, the amount of which shall be determined by the GMS with due observance of the provisions of the prevailing legislation;
- Provide written approval or written recommendations on the actions of the Board of Directors according to the provisions and authorities in the Articles of Association.

The supervisory function of the Board of Commissioners is realized in 2 (two) levels:

a. Performance Level is a supervisory function in which the Board of Commissioners provides direction and guidance to the Board of Directors and provides input to the General Meeting of Shareholders (GMS).
b. Conformance Level is the implementation of supervisory activities at a later stage to ensure that the advice has been implemented and the provisions fulfilled in the applicable legislation and Articles of Association.

Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
Level of Supervisory Functions of the Board of Commissioners

Level Performance	Level Conformance
Fungsi pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS. The Board of Commissioners fulfills its supervisory function by providing direction and guidance to the Board of Directors, as well as offering input for the General Meeting of Shareholders (GMS).	Pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentua dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. In a subsequent phase, the Board of Commissioners implements supervisory activities to ensure that the guidance provided is being followed, along with confirming compliance with applicable legislation and Articles of Association.

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Praktiknya, pada tahun 2024 terdapat beberapa kali pendelegasian wewenang seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Delegation of Authority of the Board of Commissioners

Delegation of authority by a member to another member of the Board of Commissioners can only be done through power of attorney for a purpose, and delegation of authority does not release the collective responsibility of the Board of Commissioners. In practice, in 2024, there were several delegations of authority by a member of the Board of Commissioners to other members through power of attorney. Thus, the BOC Meeting quorum for decision-making can be met.

Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- *Top Down*, yakni penunjukan secara langsung oleh Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada Pertamina Gas melalui Keputusan RUPS;
- *Bottom Up*, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/ Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan. Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/10/2020 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan

Criteria and Determination of Board of Commissioners Members

The appointment and appointment of members of the Board of Commissioners is carried out concerning the Company's Articles of Association. The appointment of the Board of Commissioners can be done in two ways:

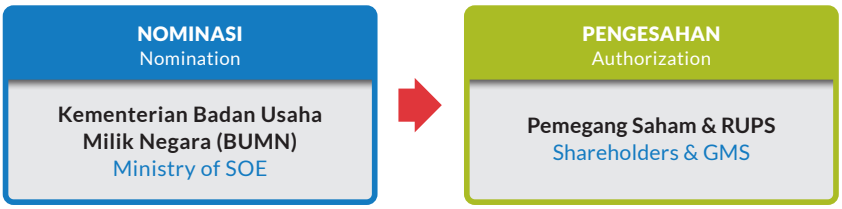
- Top Down, i.e. direct appointment by Shareholders and then submitted to Pertamina Gas through GMS Resolution;
- Bottom Up is a proposal from the Board of Commissioners/Directors, then submitted to the GMS.

All members of the Board of Commissioners who have been appointed and designated make a statement of no conflict of interest at the beginning of the year of their appointment. Thus, members of the Board of Commissioners can make independent decisions without conflict of interest. The Board of Commissioners must fulfill the formal, material and other requirements stipulated by the Regulation of the Minister of SOEs Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/10/2020 of 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for the

Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan tertuang dalam Board Manual.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and contained in the Board Manual.

Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris



Nomination Mechanism of the Board of Commissioners

Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS sebelum masa jabatannya berakhir, dengan alasan sebagai berikut:

1. Tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau Negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
6. Mengundurkan diri.

Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS before their tenure ends, for the following reasons:

1. Unable to carry out their duties properly;
2. Not implementing the provisions of legislation and/ or the provisions of the Articles of Association;
3. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
4. Committing actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Commissioners;
5. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
6. Resigned.

Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pertamina Gas dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Pemberitahuan disampaikan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Resignation of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are entitled to resign by giving written notice of their intention to Pertamina Gas with a copy to the Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The notification shall be submitted no later than 30 days before the resignation date.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Composition and Membership of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the authority of the Shareholders, which is then determined in the GMS. During the reporting period, the Shareholders have appointed and dismissed members of the Board of Commissioners.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas yang diangkat, telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan telah dilaksanakannya *fit and proper test* dan telah ditetapkan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS sebagai berikut:

All appointed members of the Board of Commissioners of Pertamina Gas have met the criteria and conditions required in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to Good Corporate Governance, and other relevant rules and regulations, including provisions on Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence, and reputation. It is evidenced by the implementation of the fit and proper test and has been determined by the shareholders through the GMS mechanism as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2024
Composition of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	10 Oktober 2022 - RUPST TB 2026 (pada tahun 2027) October 10, 2022 – AGMS Financial Year 2026 (in 2027)
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	20 November 2019 - 1 Februari 2024 November 20, 2019 – February 1, 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	13 April 2020 – 2 Mei 2024 April 13, 2020 – May 2, 2024
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	14 Juli 2021 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) July 14, 2021 – AGMS Financial Year 2025 (in 2026)
Twedy Noviady Ginting	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	19 Oktober 2021 - 16 Januari 2024 October 19, 2021 – January 16, 2024
Reynhard SP Silitonga	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	02 Februari 2024 - RUPST TB 2027 (pada tahun 2028) February 2, 2024 – AGMS Financial Year 2027 (in 2028)
Antonius Dwi H. Sunarko	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	21 Juni 2024 - RUPST TB 2028 (pada tahun 2029) June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028 (in 2029)
Hariyanto	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	21 Juni 2024 - RUPST TB 2028 (pada tahun 2029) June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028 (in 2029)

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan secara efektif, Dewan Komisaris menetapkan pembagian tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-94/DK-PG/VI/2023-S0 tanggal 07 Juni 2023 j.o No. Kpts-177/DK-PG/VIII/2024-S0 tanggal 29 Agustus 2024 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.

Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Pembagian tugas juga memperhatikan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Division of Duties of the Board of Commissioners

To ensure the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes a division of duties based on the Decree of the Board of Commissioners No.Kpts-94/DK-PG/VI/2023-S0 dated June 07, 2023 j.o. No. Kpts-177/DK-PG/VIII/2024-S0 dated August 29, 2024, concerning the Division of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas.

The division of duties of the Board of Commissioners is determined based on the role of each member of the Board of Commissioners as Chairman and Vice Chairman of the Committee under the Board of Commissioners. The division of duties also notices ability, knowledge, and experience.

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2024
Composition of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Masa Jabatan	Jabatan Position	Komite dan Bidang Pengawasan Committee and Supervision
Wahyu Utomo	10 Oktober 2022 - RUPST 2027 October 10, 2022 - AGMS 2027	Komisaris Utama/ Ketua Komite Manajemen Risiko President Commissioner/ Chairman of the Risk Management Committee	Bertindak sebagai koordinator atas seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris agar sesuai dengan prinsip GCG. Selaku Ketua Komite Manajemen Risiko dengan cakupan strategi bisnis, perencanaan, *monitoring* kinerja perusahaan, pelaksanaan GCG, serta evaluasi investasi dan manajemen risiko. Acts as the coordinator of the entire implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners according to GCG principles. As Chairman of the Risk Management Committee with the scope of business strategy, planning, monitoring of company performance, implementation of GCG, investment evaluation, and risk management
Wahyu Setyawan	20 November 2019 - 01 Februari 2024 November 20, 2019 - February 01, 2024	Komisaris/Ketua Komite Audit Commissioner/Chairman of the Audit Committee	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan ketentuan yang berhubungan dengan bisnis PT Pertamina Gas. Selaku Ketua Komite Audit dengan cakupan di bidang audit, pengendalian internal, dan pelaksanaan GCG. Supervising the implementation of compliance with legislation, Articles of Association, GMS Decisions, and provisions related to PT Pertamina Gas business. As Chairman of the Audit Committee with the scope of audit, internal control, and GCG implementation areas.
Martinus Sembiring	13 April 2020 – 02 Mei 2024 April 13, 2020 - May 02, 2024	Komisaris/Ketua Komite Manajemen Risiko/ Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner/Chairman of the Risk Management Committee/Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi. Selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan cakupan Talent Management, kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, roadmap dari Human Capital, dan pelaksanaan GCG. Supervising the implementation of nomination and remuneration functions. As Chairman of the Nomination and Remuneration Committee with the scope of Talent Management, Nomination and Remuneration policies of the Board of Directors and Board of Commissioners, roadmap of Human Capital, and GCG implementation.
Twedy Noviady Ginting	19 Oktober 2021 - 16 Januari 2024 October 19, 2021 - January 16, 2024	Komisaris/Anggota Komite Manajemen Risiko/ Ketua Komite Manajemen Risiko Commissioner, Commissioner/Member of the Risk Management Committee/Chairman of the Risk Management Committee	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan terkait dengan bidang manajemen risiko, serta pengembangan dan penerapan GCG. Selaku Ketua Komite Manajemen Risiko dengan cakupan strategi bisnis, perencanaan, monitoring kinerja perusaahan, pelaksanaan GCG, serta evaluasi investasi dan manajemen risiko. Supervise the risk management implementation, development of GCG and implementation. As Chairman of the Risk Management Committee with the scope of business strategy, planning, monitoring company performance, GCG implementation, investment, and risk management evaluation
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	14 Juli 2021 - RUPST 2026 July 14, 2021 - 2026 AGMS	Komisaris/Ketua Komite Audit/Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner/ Chairman of the Audit Committee/Member of the Nomination and Remuneration Committee	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan operasional perusahaan sesuai RJPP, RKAP, dan *best practices*, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan ketentuan yang berhubungan dengan bisnis PT Pertamina Gas. Selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan cakupan Talent Management, kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, roadmap dari Human Capital, dan pelaksanaan GCG. Supervise the company's operations implementation according to RJPP, RKAP, and best practices, compliance with legislation, Articles of Association, GMS Decisions, and provisions related to PT Pertamina Gas business. As a Member of the Nomination and Remuneration Committee with the scope of Talent Management, Nomination and Remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners, Human Capital roadmap, and GCG implementation.

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2024
Composition of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Masa Jabatan	Jabatan Position	Komite dan Bidang Pengawasan Committee and Supervision
Reynhard SP Silitonga	2 Februari 2024 - RUPST 2028 February 2, 2024 - AGMS 2028	Komisaris/Anggota Komite Manajemen Risiko/ Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner/Member of the Risk Management Committee/Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan terkait dengan fungsi nominasi, remunerasi dan pemantauan pelaksanaan GCG. Selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan cakupan *Talent Management*, kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, *roadmap* dari *Human Capital*, dan pemantauan kebijakan dan pelaksanaan GCG. Supervising the implementation of nomination and remuneration functions and monitoring the implementation of GCG. As Chairman of the Nomination and Remuneration Committee with the scope of Talent Management, Nomination and Remuneration policies of the Board of Directors and Board of Commissioners, roadmap of Human Capital, and monitoring of GCG policies and implementation.
Antonius Dwi Hendro Sunarko	21 Juni 2024 - RUPST 2029 June 21, 2024 - AGMS 2029	Komisaris/Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Ketua Komite Audit Commissioner/Member of the Nomination and Remuneration Committee/Chairman of the Audit Committee	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan terkait dengan fungsi pemantauan GCG dan compliance dan *best practices*. Selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan cakupan *Talent Management*, kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, *roadmap* dari *Human Capital*, dan pelaksanaan GCG. Selaku Ketua Komite Audit dengan cakupan di bidang audit, pengendalian internal, dan pelaksanaan GCG Supervise the implementation of GCG and compliance monitoring functions and best practices. Member of the Nomination and Remuneration Committee with the scope of Talent Management, Nomination and Remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners, Human Capital roadmap, and GCG implementation. As Chairman of the Audit Committee with scope in the areas of audit, internal control, and GCG implementation
Hariyanto	21 Juni 2024 – RUPST 2029 June 21, 2024 - AGMS 2029	Komisaris/Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioner/Member of the Risk Management Committee	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan terkait dengan bidang manajemen risiko, serta pengembangan dan penerapan GCG. Selaku Anggota Komite Manajemen Risiko dengan cakupan strategi bisnis, perencanaan, *monitoring* kinerja perusahaan, pelaksanaan GCG, serta evaluasi investasi dan manajemen risiko. Supervise the implementation of risk management, as well as the development and implementation of GCG. As a member of the Risk Management Committee with the scope of business strategy, planning, monitoring of company performance, implementation of GCG, and evaluation of investment and risk management.

Rapat-rapat yang Dihadiri oleh Dewan Komisaris

Uraian mengenai kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, dapat dilihat pada Sub Bab mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dalam buku Laporan Tahunan ini.

Meetings Attended by the Board of Commissioners

A description of the policy and implementation of the meetings frequency of the Board of Commissioners, meetings and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS, can be seen in the Sub-Chapter on Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, beberapa di antaranya dituangkan dalam bentuk surat keputusan dan surat lainnya yang bersifat pengawasan dan persetujuan, antara lain:

Implementation of Supervisory Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out functions, duties, and responsibilities, some of which are outlined in the form of decision letters and other letters of supervision and approval, among others:

1. **Aspek Korporasi**
   a. Pemantauan dan evaluasi pencapaian RKAP 2024, review usulan Revisi RKAP 2024;
   b. Pemantauan inisiatif strategis dan top risk
   c. Review usulan RKAP 2025;
   d. Pelaksanaan Pra RUPS Tahun Buku 2023 dan RUPS Tahun Buku 2023 masing-masing sebanyak 1 (satu) kali.

2. **Aspek QHSSE**
   a. Pemantauan kinerja HSE dan memberikan arahan untuk pencapaian target-perusahaan di bidang HSE;
   b. Pemantauan pencapaian target PROPER Perusahaan.
3. **Kinerja Keuangan.**
   a. Pemantauan kinerja keuangan Perusahaan serta memberikan arahan untuk pencapaian target.
4. **Kinerja Investasi & Proyek**
   a. Memberikan arahan untuk rencana pengembangan bisnis dan investasi baru Perusahaan;
   b. Melakukan pengawasan terhadap tingkat penyerapan investasi dan ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek;
   c. Melakukan pengawasan penyelesaian proyek melalui Rapat Rutin Komisaris bersama Direksi dan Komite;
   d. Melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke beberapa lokasi proyek;
   e. Memberikan arahan untuk percepatan penyelesaian proyek.
5. **Laporan Operasi**
   a. Pemantauan realisasi volume bisnis Niaga Gas, Transportasi Gas, Transportasi Minyak, Produksi LPG, Regasifikasi LNG dan Kompresi Gas;
   b. *Management Walkthrough* (MWT) ke Area Operasi.
6. **Audit & GCG**
   a. Pemantauan tindak lanjut temuan hasil audit internal dan eksternal;
   b. Pemantauan hasil assessment GCG.

1. **Corporate Aspects**
   a. Monitoring and evaluating the achievement of the 2024 RKAP, reviewing the proposed revision of the 2024 RKAP;
   b. Monitoring of strategic initiatives and top risks
   c. Review of the proposed 2025 RKAP;
   d. Implementation of Pre-GMS for Financial Year 2023 and GMS for Financial Year 2023 for 1 (one) time each.
2. **QHSSE Aspect**
   a. Monitoring HSE performance and providing direction for the achievement of company targets in HSE;
   b. Monitoring the achievement of the Company's PROPER target.
3. **Financial Performance**
   a. Monitoring the Company's financial performance and providing direction for target achievement.
4. **Investment & Project Performance**
   a. Provide direction for the Company's new business development and investment plans;
   b. Supervise the level of investment absorption and timeliness of project completion;
   c. Supervise project completion through Regular Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Committees;
   d. Conducting Management Walkthrough (MWT) to several project locations;
   e. Provided direction to accelerate project completion.
5. **Operation Report**
   a. Monitoring the realization of the business volume of Gas Trading, Gas Transportation, Oil Transportation, LPG Production, LNG Regasification and Gas Compression;
   b. Management Walkthrough (MWT) of the Operation Area.
6. **Audit & GCG**
   a. Follow-up monitoring of internal and external audit findings;
   b. Monitoring of GCG assessment results.

Rekomendasi kepada Pemegang Saham dan Direksi

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan 19 (sembilan belas) rekomendasi dan/atau persetujuan serta 4 (empat) laporan kepada Pemegang Saham.

Recommendations to Shareholders and Board of Directors

During 2024, the Board of Commissioners has submitted 19 (nineteen) recommendations and/or approvals and 4 (four) reports to the Shareholders.

Rekomendasi, Persetujuan, Laporan Kepada Pemegang Saham dan Direksi Tahun 2024
Recommendations, Approvals, and Reports to Shareholders and Board of Directors in 2024

No	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi, Persetujuan dan Laporan Recommendations, Approvals, and Reports	
1	02 Jan 2024	001/DK-PG/I/2024-S0	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Inisiatif Investasi Proyek Gasifikasi PLN Papua Utara (Mini LNG Regasification)	Recommendation of Board of Commissioners on Investment Initiative of PLN North Papua Gasification Project (Mini LNG Regasification)
2	05 Jan 2024	004/DK-PG/I/2024-S0	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pembentukan Konsorsium Proyek LNG Papua Utara	Recommendation of the Board of Commissioners on the Establishment of the North Papua LNG Project Consortium
3	18 Jan 2024	016/DK-PG/I/2024-S0	Persetujuan Dewan Komisaris tentang Pengisian Jabatan CIA PT Pertamina Gas	Approval of the Board of Commissioners on the Filling of PT Pertamina Gas CIA Position
4	19 Jan 2024	017/DK-PG/I/2024-S0	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024	Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) 2024
5	28 Jan 2024	026A/DK-PG/I/2024-S0	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Pembentukan Konsorsium Proyek LNG Papua Utara	Written Approval of the Board of Commissioners on the Establishment of the North Papua LNG Project Consortium
6	23 Feb 2024	053/DK-PG/II/2024-S0	Pembaharuan Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris tentang Inisiatif Investasi Pembangunan Pipa BBM Cikampek-Plumpang	Renewal of Written Recommendation of the Board of Commissioners on Investment Initiative of Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline Construction
7	18 Mar 2024	077/DK-PG/III/2024-S0	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Kerjasama Penyediaan Jasa Pipanisasi BBM Cikampek-Plumpang	Recommendation of the Board of Commissioners on Cooperation in the Provision of Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline Services
8	06 Apr 2024	087/DK-PG/IV/2024-S0	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris tentang Ratifikasi Pelaksanaan Realokasi ABI RKAP 2023	Written Recommendation of the Board of Commissioners on Ratification of the Implementation of the Reallocation of ABI RKAP 2023
9	30 Mei 2024	116/DK-PG/V/2024-S0	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris tentang Permohonan Persetujuan Pembaharuan Jangka Waktu Penggunaan Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) di PGN	Written Approval of the Board of Commissioners on the Application for Approval to Renew the Period of Use of Non-Cash Loan (NCL) Facility at PGN
10	20 Jun 2024	134/DK-PG/VI/2024-S0	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris tentang Usulan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi PT Pertagas Niaga	Written Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Appointment and Dismissal of Directors of PT Pertagas Niaga
11	25 Jul 2024	149/DK-PG/VII/2024-S0	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris tentang Investasi NBD *Restaging Compressor* SKG Cilamaya	Written Recommendation of the Board of Commissioners on Investment in NBD Restaging Compressor SKG Cilamaya
12	15 Agt 2024	165/DK-PG/VIII/2024-S0	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris tentang Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek (*Short term Loan*) dengan menggunakan *Joint Borrower Facility* (JBF) PGN	Written Approval of the Board of Commissioners on the Acceptance of a Short-term Loan using PGN's Joint Borrower Facility (JBF)
13	16 Agt 2024	173/DK-PG/VIII/2024-S0	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKSO) Pipa Minyak Rokan antara PT Pertamina Gas dan PT Rukun Raharja Tbk	Written Recommendation of the Board of Commissioners on the Amendment and Restatement of the Rokan Oil Pipeline Cooperation Operation Agreement (PKSO) between PT Pertamina Gas and PT Rukun Raharja Tbk
14	20 Agt 2024	175/DK-PG/VIII/2024-S0	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris tentang *Key Performance Indicator* (KPI) PT. Pertamina Gas Tahun 2024	Written Recommendation of the Board of Commissioners on Key Performance Indicator (KPI) of PT Pertamina Gas in 2024

Rekomendasi, Persetujuan, Laporan Kepada Pemegang Saham dan Direksi Tahun 2024
Recommendations, Approvals, and Reports to Shareholders and Board of Directors in 2024

No	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal Rekomendasi, Persetujuan dan Laporan / Recommendations, Approvals, and Reports	
15	25 Okt 2024	224/DK-PG/X/2024-S0	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris tentang Usulan Perubahan Struktur Organisasi Level BOD-1 PT. Pertamina Gas	Written Recommendation of the Board of Commissioners on Proposed Changes to the Organizational Structure of BOD-1 Level of PT Pertamina Gas
16	01 Nov 2024	236/DK-PG/XI/2024-S0	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris tentang Pengisian Jabatan *Corporate Secretary* PT. Pertamina Gas	Written Approval of the Board of Commissioners on the Filling of the Position of Corporate Secretary of PT Pertamina Gas
17	30 Nov 2024	263/DK-PG/XI/2024-S0	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris atas Revisi Anggaran Biaya Investasi (ABI) pada RKAP PT. Pertamina Gas Tahun 2024	Written Recommendation of the Board of Commissioners on the Revision of Investment Cost Budget (Anggaran Biaya Investasi: ABI) in the RKAP of PT Pertamina Gas 2024
18	19 Feb 2024	LAP-047/DK-PG/II/2024-S0	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Tahun 2023 (Triwulan IV)	Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners PT Pertamina Gas 2023 (4th Quarter)
19	30 Apr 2024	LAP-100/DK-PG/IV/2024-S0	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Tahun 2024 (Triwulan I)	Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners PT Pertamina Gas 2024 (1st Quarter)
20	03 Okt 2024	LAP-200/DK-PG/X/2024-S0	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Tahun 2024 (Triwulan II)	Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners PT Pertamina Gas 2024 (Quarter II)
21	18 Nov 2024	LAP-252/DK-PG/XI/2024-S0	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Tahun 2024 (Triwulan III)	Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners PT Pertamina Gas 2024 (Third Quarter

Kunjungan ke Lapangan

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan ke area kerja Perusahaan. Kunjungan dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai Rencana Kerja, serta mengawasi kegiatan operasi Perusahaan secara faktual.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan Kunjungan kerja sebanyak 15 (lima belas) kali.

Field Visit

During the reporting period, the Board of Commissioners also made visits to the Company's work areas. The visits were conducted to see the progress of work implementation according to the Work Plan and to oversee the Company's operations factually.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted 15 (fifteen) working visits.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris di Tahun 2024
Working Visit of the Board of Commissioners in 2024

No	Tanggal Kunjungan / Date of Visit	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Lokasi / Location	
1	26-27 Jan 2024	Martinus Sembiring	Operasional Pipa Minyak Rokan & Proyek EPC *Booster Pump*, Pekanbaru (Riau)	Rokan Oil Pipeline Operations & Booster Pump EPC Project, Pekanbaru (Riau)
2	01 Mar 2024	Wahyu Utomo Martinus Sembiring Diaz Hendropiyono Reynhard SP Silitonga	• BOD – BOC *Retreat* 2024. Semarang (Jawa Tengah); • Area Operasi East Java, Semarang (Jawa Tengah) • ORF Tambak Rejo, OEJA • CNG Station Tambak Lorok, PT. Perta Daya Gas	• BOD - BOC Retreat 2024. Semarang (Central Java); • East Java Operation Area, Semarang (Central Java) • ORF Tambak Rejo, OEJA • CNG Station Tambak Lorok, PT Perta Daya Gas

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris di Tahun 2024
Working Visit of the Board of Commissioners in 2024

No	Tanggal Kunjungan Date of Visit	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lokasi Location	
3	21 Mar 2024	Wahyu Utomo	Stasiun Tegal Gede, Operation West Java Area (OWJA) di Cikarang (Jawa Barat) dalam rangka MWT sekaligus Safari Ramadhan	Tegal Gede Station, Operation West Java Area (OWJA) in Cikarang (West Java) in the framework of MWT and Safari Ramadhan
4	19-21 Mar 2024	Martinus Sembiring	Proyek Rokan dan Area Operasi Rokan & Dumai (ORA & ODA) di Pekanbaru (Riau) dalam rangka MWT sekaligus Safari Ramadhan.	Rokan Project and Rokan & Dumai Operation Area (ORA & ODA) in Pekanbaru (Riau) in the MWT framework and Safari Ramadhan.
5	13-17 Mei 2024	Patar L Toruan	Operasi Pipa Rokan dan *Groundbreaking* Proyek *Booster Pump* Rokan, Pekanbaru (Riau)	Rokan Pipeline Operation and Rokan Booster Pump Project Groundbreaking, Pekanbaru (Riau)
6	09-10 Jun 2024	Wahyu Utomo	Operasional PT Perta Arun Gas dan Proyek Revitalisasi Tanki Arun, Lhokseumawe (Aceh)	PT Perta Arun Gas Operations and Arun Tank Revitalization Project, Lhokseumawe (Aceh)
7	08-10 Agt 2024	Wahyu Utomo Diaz Hendropiyono Reynhard SP Silitonga Antonius DH Sunarko Hariyanto	BOD – BOC *Mid-Year Review* 2024, Yogyakarta	BOD - BOC Mid-Year Review 2024, Yogyakarta
8	07-09 Okt 2024	Wahyu Utomo	Operasional Pipa Gresik-Semarang, Operation East Java Area (OEJA) di Semarang & Cepu (Jawa Tengah)	Operation of Gresik-Semarang Pipeline, Operation East Java Area (OEJA) in Semarang & Cepu (Central Java)
9	09-10 Okt 2024	Antonius DH Sunarko	Kantor PT Pertagas Niaga (PTGN) dan Site Visit Operasional Pipa Jargas di Prabumulih (Sumatera Selatan)	PT Pertagas Niaga (PTGN) Office and Site Visit Gas Network Pipeline Operation in Prabumulih (South Sumatera)
10	23-25 Okt 2024	Hariyanto	Proyek EPC *Booster Pump* dan Operasional Pipa Minyak Rokan di Pekanbaru (Riau)	EPC Booster Pump Project and Rokan Oil Pipeline Operation in Pekanbaru (Riau)
11	28 Okt 2024	Wahyu Utomo Hariyanto	*Integrated Factory Acceptance Test* (IFAT) Proyek *Booster Pump* Rokan di Workshop Citeureup, Bogor.	Integrated Factory Acceptance Test (IFAT) of Rokan Booster Pump Project at Citeureup Workshop, Bogor.

Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Kebijakan

Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual Pertamina Gas disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 dan No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 tentang Dokumen *Good Corporate Governance* pada Bab II poin 4 mengenai Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas.

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan sebagaimana

Board of Commissioners Expertise Development Program

Policy

The Board of Commissioners' Expertise Development Program is regulated in the Pertamina Gas Board Manual ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decree No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 and No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 28, 2021 concerning Good Corporate Governance Documents in Chapter II point 4 regarding Introduction and Capability Enhancement Program.

The Company provides facilities for the Board of Commissioners to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the Board of Commissioners's supervisory duties through development programs as

diatur dalam Board Manual. Program pengembangan keahlian yang diberikan dapat berupa pelatihan, workshop, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*) yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, untuk Program Pelatihan dan Pengembangan dilaksanakan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Komite, dalam tahun 2024 dilakukan 5 (lima) kali dengan topik pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

stipulated in the Board Manual. The skill development program provided can be in the form of training, workshops, seminars, conferences, or working visits and benchmarking that can be useful in improving the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.

Implementation of Board of Commissioners Expertise Development

In 2024, for the Training and Development Program carried out by Members of the Board of Commissioners and Committee Members, in 2024 was conducted 5 (five) times with the following training and development topics:

Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris Selama 2024
Board of Commissioners Expertise Development Program During 2024

No	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Sekretaris Dewan Komisaris/Komite Board of Commissioners/ Secretary Board of Commissioners/Committees	Topik Pelatihan/Workshop/Seminar /Conference Training Topic/Workshop/Seminar/Conference	
1	15 Feb 2024	Wahyu Utomo Diaz FM Hendropriyono	*Sharing Session Fraud Awareness & Whistle Blowing System (WBS)*, Jakarta	Sharing Session Fraud Awareness & Whistle Blowing System (WBS), Jakarta
2	05-07 & 12 Mar 2024	Diaz FM Hendropriyono Andi Ilham Said	Program Sertifikasi CACP (*Certification in Audit Committee Practices*), Jakarta	CACP (Certification in Audit Committee Practices) Certification Program, Jakarta
3	13 Mar 2024	Wahyu Utomo Martinus Sembiring Diaz FM Hendropriyono Patar L.Toruan Amos Zebta Agung Kuswardono	*Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification*, Jakarta	Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification, Jakarta
4	04-05 Des 2024	Antonius DH Sunarko Hari Kuncoro Amos Zebta Arman W	Seminar Nasional Internal Audit: *Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management*, Legian (Bali)	National Seminar on Internal Audit: Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management, Legian (Bali)
5	11-12 Des 2024	Karlina Mustika Destianti Haryo Prajuditia	*19th HR Expo 2024: New HR Ways – Strategy to Manage Human Resources with New Energy, Innovation and Technology Basis*, Jakarta	19th HR Expo 2024: New HR Ways - Strategy to Manage Human Resources with New Energy, Innovation and Technology Basis, Jakarta

Program Pengenalan untuk Anggota Dewan Komisaris Baru

Program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru diatur dalam Board Manual Pertamina Gas disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 dan No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 tentang Dokumen *Good Corporate Governance* pada Bab II poin 4 mengenai Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas.

Induction Program for New Board of Commissioners Members

The induction program for new members of the Board of Commissioners is regulated in the Pertamina Gas Board Manual approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decree No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 and No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 28, 2021, concerning Good Corporate Governance Documents in Chapter II point 4 regarding Induction and Capability Enhancement Program.

Program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan mempersiapkan materi program pengenalan berupa kajian dokumen yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, dan lain-lain.

Pada tahun 2024 terdapat pergantian Dewan Komisaris, sehingga diadakan program pengenalan Reynhard SP Silitonga yang diselenggarakan pada 23 Februari 2024 dan kepada Antonius Dwi Hendro Sunarko serta Hariyanto yang diadakan pada tanggal 03 Juli 2024.

The induction program for new members of the Board of Commissioners aims to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines, and others that are the responsibility of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary as the executor of the induction program, prepares the induction program material in the form of a document review consisting of Annual Report documents, Company Work Plan and Budget (RKAP), Company Long-Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Corporate Ethics Standards, and others.

In 2024, there was a change in the Board of Commissioners, so an induction program was held for Reynhard SP Silitonga on February 23, 2024 and Antonius Dwi Hendro Sunarko and Hariyanto on July 3, 2024.

Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Affiliation and Management Relations in Other Companies

Inter members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners with the Board of Directors, there is no blood-family relation up to the third degree, either in a straight line or sideways line or consanguineous relation.

The family relation of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders can be seen in the Relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors section.

Other company management of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Kepengurusan Di Perusahaan Lain
Management in Other Companies

Nama Name	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi/ Jabatan lain As Board of Directors/Other Position	Sebagai Pemegang Saham As Shareholder
Wahyu Utomo	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Wahyu Setyawan	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Martinus Sembiring	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Twedy Noviady Ginting	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Reynhard SP Silitonga	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Antonius Dwi Hendro Sunarko	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Hariyanto	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Komposisi Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Uraian mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris, mencakup prosedur pelaksanaan penilaian kinerja, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan penilaian, dapat dilihat pada Sub Bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif;
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
- Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam rangka meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional

Share Ownership of the Board of Commissioners

Information on the share ownership of members of the Board of Commissioners can be found in the Shareholder Composition section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

A description of the performance assessment of the Board of Commissioners, including the procedure for conducting the performance assessment, the criteria used, and the party conducting the assessment, can be seen in the Sub-Chapter on Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Concurrent Position and Conflict of Interest

According to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at Regionally-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
- Management of political parties and/or legislative members;
- Other positions according to the provisions in the legislation; or
- Other positions that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company according to the provisions of the prevailing legislation.

In 2024, no member of the Board of Commissioners held concurrent positions contrary to the provisions of the Company's Articles of Association. To minimize conflicts of interest, each Member of the Board of Commissioners is also required to make a Special Register, which contains information on the share ownership of Members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other companies. The Special Register is kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Commissioners must have the following ethics:

1. Taking attitudes, opinions, and actions must be based on the elements of objectivity, professionalism, and

dan independen demi kepentingan Perusahaan yang seimbang dengan kepentingan pemangku kepentingan;
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi;
3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengambil peluang bisnis Perusahaan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain;
   b. Menggunakan aset Perusahaan, informasi Perusahaan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku;
   c. Berkompetisi dengan Perusahaan yaitu menggunakan pengetahuan/ informasi dari dalam *(inside information)* untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perusahaan;
   d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perusahaan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan;
6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas;
7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan hal tersebut;
8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

independence for the benefit of the Company in balance with the interests of stakeholders;
2. Carrying out duties and obligations by placing the interests of the Board of Commissioners as a whole, above personal interests;
3. During their tenure, members of the Board of Commissioners are not allowed to:
   a. Take business opportunities of the Company for the benefit of himself, family, business group, and/or other parties;
   b. Use the Company's assets, Company information, or his/her position as a Member of the Board of Commissioners for personal or other interests, which are contrary to the provisions of the prevailing legislation and Company policies;
   c. Competing with the Company, i.e. using inside knowledge/information to gain an advantage for interests other than those of the Company;
   d. Taking personal advantage of the Company's activities, other than the salary and facilities received as a member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
4. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him according to the provisions of the prevailing legislation;
5. Not utilize the position for personal interests or for the interests of other people or parties that are contrary to the interests of the Company;
6. Avoid any activity that may affect his independence in carrying out duties;
7. Disclose in the event of a conflict of interest, and the Member of the Board of Commissioners concerned shall not involve himself in the Company's decision-making process relating to the matter;
8. Not holding any other position that may cause a conflict of interest directly with the Company and/or that is contrary to the provisions of the prevailing legislation;

9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/ atau OJK;
10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi;
11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/ atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk memengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya;
12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parsel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/ tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan Anggaran Dasar;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
   d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

9. Sign a statement of no conflict of interest (Integrity Pact) and declare in writing matters that have the potential to cause a conflict of interest against him and submit it to the GMS and/or OJK;
10. Comply with applicable legislation, including by not engaging in insider trading for personal gain;
11. Prohibited from giving or offering, or accepting directly or indirectly rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relations or competitors of the Company, which aims to obtain information, or something that is not justified by the applicable legislation, or to influence him to do and/ or not do something related to his position;
12. It is not allowed to give and receive gifts, gifts, parcels, bouquets, and other gifts on religious holidays or other specific days to officials/employees within Government agencies and/or parties with business relations.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

The resignation and dismissal mechanism of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, is as follows:

1. The dismissal of the Board of Commissioners is carried out if the member of the Board of Commissioners concerned, among others:
   a. Unable to carry out his duties properly;
   b. Does not implement the provisions of legislation and/or the provisions of the Articles of Association;
   c. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
   d. Declared guilty by a Court decision that has permanent legal force.

2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan penilaian lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan;
3. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
5. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan merupakan pemberhentian dengan tidak hormat;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar), jika terjadi hal tersebut maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka;
7. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perusahaan;
8. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri;
9. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

2. Members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other assessments deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company;
3. The plan to dismiss a member of the Board of Commissioners shall be notified to the member of the Board of Commissioners concerned orally or in writing by the Shareholders;
4. The dismissal decision is made after the person concerned has been allowed to defend himself;
5. Dismissal for reasons of involvement in actions that are detrimental to the Company and/or the State and are found guilty by a court decision shall constitute dishonorable dismissal;
6. Inter members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors, there shall be no blood family relation up to the second degree either in a straight line sideways line or consanguineous relation (son-in-law or brother-in-law), in which case the GMS shall have the authority to dismiss one of them;
7. A member of the BOC is entitled to resign from his position before the end of his tenure by submitting a written resignation request to the Company;
8. The Company shall hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter;
9. Members of the Board of Commissioners who resign before or after the end of their tenure, unless they resign due to death, are still responsible for their actions that have not been accepted by the GMS.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy Regarding Resignation of the Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes

If in carrying out duties, the Board of Commissioners is involved in financial crimes, the follow-up action taken by the Company refers to the provisions in the Company's Articles of Association and applicable legislation.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membawahi komite-komite yang akan membantu pelaksanaan tugasnya. Setiap tahun Dewan Komisaris akan memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Penilaian kinerja Komite merujuk kepada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Pertamina Gas tahun 2024 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Pertamina Gas dengan No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 tanggal 27 Desember 2023.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta KPI masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris didasari oleh perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite dengan target KPI sesuai rencana program kerja tahunan yang telah ditetapkan pada tahun buku berjalan. Kriteria yang digunakan antara lain capaian kinerja selama tahun buku, program pengembangan kompetensi serta kehadiran dalam rapat, jumlah review surat rekomendasi, pelaksanaan kunjungan dinas/ management walk through

Di tahun 2024, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 99%, Komite Manajemen Risiko sebesar 98,9% dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebesar 98,7%. Adapun penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing komite tercantum dalam Laporan Tahunan ini di bagian penjelasan masing-masing komite tersebut.

Assessment of the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees committees that will assist in carrying out its duties. Each year, the Board of Commissioners will assess the performance of each committee according to duties and responsibilities. The Committee's performance assessment refers to the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas for 2024, which has been approved by the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas with No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 dated December 27, 2023

Procedure for Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The performance assessment procedure of the Committee under the Board of Commissioners is carried out by evaluating the annual work program plan and KPI of each Committee that has been agreed upon with the Board of Commissioners and realization

Criteria for Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The criteria for assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners are based on a comparison of the performance achievements of each Committee with the KPI targets according to the annual work program plan that has been determined in the current finacial year. The criteria used include performance achievements during the financial year, competency development programs and attendance at meetings, number of reviews of recommendation letters, and implementation of official visits/management walk-throughs.

In 2024, the performance of the Audit Committee was 99%, the Risk Management Committee was 98.9%, and the Nomination and Remuneration Committee was 98.7%. The explanation of the performance assessment of each committee is included in this Annual Report in the explanation section of each committee.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Meskipun Pertamina Gas belum secara formal menetapkan Komisaris Independen, namun secara umum anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini dapat dikatakan bersifat independen. Hal ini dikarenakan anggota Dewan Komisaris, yaitu Wahyu Utomo, Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Diaz Faisal Malik Hendropriyono, Twedy Noviady Ginting, Reynhard SP Silitonga, Antonius Dwi Hendro Sunarko, dan Hariyanto tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan. Adapun profil anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Persyaratan Komisaris Independen

Pertamina Gas adalah Perusahaanyang tidak menawarkan saham ke publik (*non-listed*). Dengan demikian, peraturan yang menjadi acuan Perusahaan terkait dengan Komisaris Independen adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023 Pasal 15 dan Anggaran Dasar yang menyebutkan komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atas hubungan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders and are free from business or other relations that may affect their ability to act independently or solely in the interests of the Company.

Independent commissioners are appointed based on GMS resolutions from parties not affiliated with major shareholders, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners. Although Pertamina Gas has not formally appointed an Independent Commissioner, in general, the current members of the Company's Board of Commissioners can be considered independent. This is because the members of the Board of Commissioners, namely Wahyu Utomo, Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Diaz Faisal Malik Hendropriyono, Twedy Noviady Ginting, Reynhard SP Silitonga, Antonius Dwi Hendro Sunarko, and Hariyanto have no financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relations with the Company. The profile of the members of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Independent Commissioner Requirements

Pertamina Gas is a company that does not offer shares to the public (non-listed). Thus, the regulations that become the Company's reference regarding Independent Commissioners are the Regulation of the Minister of SOEs No. PER- 2/MBU/03/2023 Article 15 and the Articles of Association, which states that the composition of the Board of Commissioners is at least 20% Independent Commissioners.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders about the Company concerned.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
- Has no direct or indirect business relation related to the Company's activities. Independent Commissioners who have served for 2 (two) tenure may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself independent of the GMS.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Meski bukan Komisaris Independen, namun setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris disyaratkan untuk menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya tersebut.

Independence Statement of the Board of Commissioners

Although not an Independent Commissioner, each member of the Board of Commissioners is committed to being independent and free of conflicts of interest in carrying out the functions and duties of supervising the management of the Company by the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners are required to sign a statement to be independent and free of conflicts of interest in carrying out their functions and duties.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

Nama Name	Pernyataan Sikap Independen Independence Statement		Pernyataan Sikap Bebas benturan Kepentingan Conflict of Interest-Free Statement	
Wahyu Utomo	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024
Wahyu Setyawan	Ditandatangani pada 20 November 2019	Signed on November 20, 2019	Ditandatangani pada 1 Desember 2020	Signed on December 1, 2020
Martinus Sembiring	Ditandatangani pada 13 April 2020	Signed on April 13, 2020	Ditandatangani pada 1 Desember 2020	Signed on December 1, 2020
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024
Twedy Noviady Ginting	Ditandatangani pada 19 Oktober 2021	Signed on October 19, 2021	Ditandatangani pada 1 Desember 2021	Signed on December 1, 2021
Reynhard SP Silitonga	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

Nama Name	Pernyataan Sikap Independen Independence Statement		Pernyataan Sikap Bebas benturan Kepentingan Conflict of Interest-Free Statement	
Antonius Dwi Hendro Sunarko	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024
Hariyanto	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024	Ditandatangani pada 14 Juni 2024	Signed on June 14, 2024

Anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas per 31 Desember 2024 berjumlah 5 (lima) orang, dan seluruhnya merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, meskipun tidak dinyatakan sebagai Komisaris Independen yaitu Wahyu Utomo, Diaz Faisal Malik Hendropriyono, Reynhard SP Silitonga, Antonius Dwi Hendro Sunarko dan Hariyanto.

There are 5 (five) members of the Board of Commissioners of Pertamina Gas as of December 31, 2024, and all of them are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the shareholders, although they are not declared as Independent Commissioners, namely Wahyu Utomo, Diaz Faisal Malik Hendropriyono, Reynhard SP Silitonga, Antonius Dwi Hendro Sunarko and Hariyanto.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung Jawab Kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang baik.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual, Direksi berperan sebagai pengambil keputusan, di mana untuk hal-hal tertentu, dalam mengambil keputusan Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Selain melaksanakan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuannya, Direksi juga bertindak selaku pimpinan serta mengurus dan memelihara kekayaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsi untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal pembagian tugas dan fungsi Direksi tidak ditentukan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan fungsi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Oleh karenanya setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, maka Direksi juga bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi berwenang untuk menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Dari ketentuan UUPT tersebut terkandung konsep fiduciary duty. Fiduciary duty adalah suatu doktrin yang menunjukkan jalinan hubungan yang terjadi antara Direksi dan Perseroan terbatas.

The Board of Directors is the Company's organ authorized and responsible for the management of the Company. In carrying out duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of accountability for the management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Based on the Company's Articles of Association and Board Manual, the Board of Directors acts as a decision maker, where, for certain matters, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners and/or GMS. In addition to carrying out the Company management for its interests and purposes, the Board of Directors also acts as the leader and manages and maintains the Company's assets. The Board of Directors is responsible for the duties and functions to carry out the management and the Company's management. According to the Company's Articles of Association, if the division of duties and functions of the Board of Directors is not determined by the GMS, the division of duties and functions of the Board of Directors shall be determined by resolution of the Board of Directors. Therefore, each member of the Board of Directors is responsible for their respective duties and functions implementation. In carrying out its duties relating to the Company's management, the Board of Directors also acts as the Company's representative both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as specified in the Articles of Association.

The Board of Directors is authorized to carry out management according to policies deemed appropriate, within the limits set by the Company Law and/or the Articles of Association. The provisions of the Company Law contain the concept of fiduciary duty. Fiduciary duty is a doctrine that shows the relation between the Board of Directors and a limited liability company.

Referensi Peraturan

Berdasarkan **Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara**, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko, serta penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis perusahaan.

Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran sebagaimana diatur dalam kedua peraturan tersebut.

Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan memiliki Board Manual PT Pertamina Gas sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta berhubungan dengan Dewan Komisaris. Direksi harus menggunakan Board Manual ini untuk mengelola Perusahaan sesuai tujuan dalam Anggaran Dasar, RUPS, serta visi dan misi Perusahaan.

Board Manual PT Pertamina Gas telah diperbarui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No. Kpts-003/PG0000/2021-SO dan No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 tentang Dokumen *Good Corporate Governance*.

Secara garis besar, isi Board Manual bagi Direksi meliputi:

1. Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi;
2. Masa Jabatan Anggota Direksi;
3. Rangkap Jabatan;
4. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Pejabat Definitifnya Tidak Berada di Tempat untuk Jangka Waktu Tertentu;
5. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong;

Regulatory Reference

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Board of Directors is authorized and responsible for the management of the Company, including in the management of human resources, the application of good corporate governance principles, risk management, as well as the preparation and implementation of the Company's strategic plan.

The Board of Directors is also responsible for representing the Company, inside and outside the court, according to the provisions of the Articles of Association, while still based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as stipulated in the two regulations.

Board of Directors Work Guidelines

The Company has a PT Pertamina Gas Board Manual as a guideline for the Board of Directors in carrying out duties and responsibilities and dealing with the Board of Commissioners. The Board of Directors must use this Board Manual to manage the Company according to the objectives in the Articles of Association, GMS, and the Company's vision and mission.

PT Pertamina Gas Board Manual has been updated and ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decision Letter No. Kpts-003/PG0000/2021-SO and No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 28, 2021, on Good Corporate Governance Documents.

The contents of the Board Manual for the Board of Directors include:

1. General Provisions for the Position of Members of the Board of Directors;
2. Tenure of Members of the Board of Directors;
3. Concurrent Position;
4. Acting Member of the Board of Directors whose Definitive Officer is Not Available for a certain period;
5. Acting Member of the Board of Directors who is Vacant;

6. Pengurusan Perusahaan Dalam Hal Seluruh Anggota Direksi Lowong;
7. Pemberhentian Anggota Direksi Sewaktu waktu oleh RUPS;
8. Pemberhentian Sementara Waktu Anggota Direksi oleh Dewan Komisaris;
9. Pengunduran Diri Anggota Direksi;
10. Pemberitahuan Mengenai Perubahan Susunan Direksi Kepada Menteri Hukum dan HAM;
11. Program Pengenalan Anggota Direksi yang Baru;
12. Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi;
13. Keanggotaan Direksi;
14. Program Peningkatan Kapabilitas;
15. Independensi (Kemandirian) Direksi;
16. Etika Jabatan Direksi;
17. Tugas dan Kewajiban Direksi;
18. Hak dan Kewajiban Direksi;
19. Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi;
20. Pengambilan Keputusan dan Rapat Direksi;
21. Batasan Direksi Untuk Mewakili Perusahaan;
22. Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi;
23. Pendelegasian Wewenang di Antara Anggota Direksi;
24. Organ Pendukung Direksi;
25. Hubungan Dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
26. Pertanggungjawaban Direksi.

6. Management of the Company if all members of the Board of Directors are vacant;
7. Dismissal of Members of the Board of Directors at any time by the GMS;
8. Temporary Dismissal of Members of the Board of Directors by the Board of Commissioners;
9. Resignation of Members of the Board of Directors;
10. Notification of Changes in the Composition of the Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights;
11. Induction Program for New Members of the Board of Directors;
12. Assessment of the Performance of Members of the Board of Directors;
13. Membership of the Board of Directors;
14. Capability Improvement Program;
15. Independence of the Board of Directors;
16. Ethics of the Board of Directors;
17. Duties and Obligations of the Board of Directors;
18. Rights and Obligations of the Board of Directors;
19. Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors;
20. Decision Making and Meetings of the Board of Directors;
21. Limitation of the Board of Directors to Represent the Company;
22. Collegial Duties and Authority of the Board of Directors;
23. Delegation of Authority among Members of the Board of Directors;
24. Supporting Organ of the Board of Directors;
25. Relation with Subsidiaries and Affiliated Companies;
26. Accountability of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas kolegial Direksi adalah:

a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan;
b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
c. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setiap Tahun Buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The collegial duties of the Board of Directors are:

a. To endeavor and ensure the implementation of the Company's activities according to the purposes and objectives of the Company and always try to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
b. Maintain and manage the Company's assets;
c. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 5 (five) months after the Company's Financial Year ends to the GMS for approval and ratification;

d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
e. Menyusun sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
f. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan mengenai jalannya Perusahaan serta memberikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS;
g. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
h. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
i. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di pemegang saham mayoritas Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan berdasarkan ketetapan dari pemegang saham mayoritas.

Wewenang kolegial Direksi dengan batasan dan kriteria yang diatur lebih lanjut sesuai dengan Anggaran Dasar adalah:

a. Mendapatkan aset yang akan digunakan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha utama;
b. Mengadakan perjanjian kerja sama dengan Badan Usaha atau Pihak Lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Built Operate Transfer*/ BOT), Bangun Serah Guna (*Built Transfer Operate*/ BTO), Bangun Guna Milik (*Built Operate Own*/ BOO), Bangun Sewa Serah (*Build, Rent, and Transfer*/ BRT), *financial lease*, dan perjanjian lainnya yang mempunyai sifat yang sama;
c. Menghapusbukukan aset tetap Perusahaan;
d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
e. Menjaminkan aset/kekayaan Perusahaan;
f. Menghapusbukukan piutang macet dan persediaan barang mati.

Kriteria dan Penetapan Direksi

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon anggota Direksi, yaitu:

1. Syarat formal meliputi:
   a. Orang perseorangan yang cakap melakukan

d. To organize and maintain the Company's bookkeeping and administration according to the prevailing customs for a Company;
e. Arrange an accounting system according to Financial Accounting Standards based on the principles of internal control, the functions of management, recording, storage, and supervision;
f. Provide explanations on all matters inquired about the course of the Company and provide periodic reports to the Board of Commissioners and/or the GMS;
g. Prepare the Company's organizational structure with details and duties;
h. Carry out other obligations according to the provisions stipulated in the Articles of Association;
i. Comply with other provisions applicable to the majority shareholder of the Company and applicable to the Company based on the determination of the majority shareholder.

The collegial authority of the Board of Directors with limitations and criteria further regulated according to the Articles of Association are:

a. Acquire assets that will be used by the Company in core business activities implementation;
b. To enter into cooperation agreements with Business Entities or Other Parties in Cooperation Operation (Kerjasama Operasi: KSO), Cooperation Business (Kerjasama Usaha: KSU), Cooperation License, Built Operate Transfer (BOT), Built Transfer Operate (BTO), Built Operate Own (BOO), Build, Rent, and Transfer (BRT), financial lease, and other agreements of the nature;
c. To write off the Company's fixed assets;
d. Bind the Company as guarantor;
e. Pledging the Company's assets/wealth;
f. Writing off bad debts and dead inventory.

Criteria and Determination of The Board of Directors

The requirements that must be met by each candidate for the Board of Directors, namely:

1. Formal requirements include
   a. Individuals who are capable of performing legal

perbuatan hukum;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
2. Syarat materiil meliputi: Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan Perundang-undangan.
3. Syarat lain, meliputi:
   a. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II;
   b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
   c. Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi;
   d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
   e. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
   f. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

acts;
   b. Never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before his/her appointment;
   c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years before his/her appointment.

2. Material requirements include: the Board of Directors are appointed based on consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and high dedication to advance and develop the Company as well as other requirements based on the legislation.
3. Other requirements include:
   a. Not an administrator of a political party, and/ or a member of the legislature, and/or not currently running as a candidate for a legislative member. Legislative candidates or legislative members consist of candidates/members of the DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II;
   b. Not a head/deputy head of the region and/or not currently running as a candidate for head/ deputy head of the region;
   c. Not exceeding 58 (fifty-eight) years of age when he/she will serve on the Board of Directors;
   d. Not currently holding a position that based on legislation is prohibited to be concurrent with the position of a member of the Board of Directors, unless signing a statement letter willing to resign from the position if elected as a member of the Board of Directors;
   e. Not serving as a member of the Board of Directors of the Company for 2 (two) consecutive periods;
   f. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors), as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi menjabat untuk jangka waktu yang telah ditentukan, yaitu terhitung sejak penutupan RUPS pada saat pengangkatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu

.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan pada akhir tahun buku berjumlah 5 (lima) dan salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama, sehingga jumlah dan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada Board Manual. Masa jabatan Direksi Perseroan adalah sejak penutupan RUPS pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah anggota Direksi tersebut memangku jabatan sebagai Direksi (dalam 1 periode jabatan).

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 20 Februari 2024, Pemegang Saham memutuskan pemberhentian dan pengangkatan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Perseroan serta pengangkatan Direktur Teknik dan Operasi Perseroan.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Tenure Provisions

Members of the Board of Directors serve for a predetermined period, commencing from the closing of the GMS at the time of appointment and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. .

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors at the end of the financial year amounted to 5 (five), and one of them was appointed as President Director, so the number and composition of the Company's Board of Directors has fulfilled the provisions contained in the Board Manual. The tenure of the Company's Board of Directors is from the closing of the GMS of appointment until the closing of the 5th Annual GMS after the member of the Board of Directors holds the position of the Board of Directors (in 1 period).

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the Shareholders' Circular Resolution dated February 20, 2024, the Shareholders decided on the dismissal and appointment of the Director of Finance and Business Support and the appointment of the Technical and Operation Director.

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2024
Board of Directors Compsition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Start of Duty	Periode Period
Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	15/03/2022	RUPST TB 2025 (yang berlangsung pada tahun 2026) AGMS Financial Year 2025 (on 2026)
Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	15/03/2022	RUPST TB 2025 (yang berlangsung pada tahun 2026) AGMS Financial Year 2025 (on 2026)
Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	15/03/2022	RUPST TB 2025 (yang berlangsung pada tahun 2026) AGMS Financial Year 2025 (on 2026)
Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	20/02/2024	RUPST TB 2027 (yang berlangsung pada tahun 2028) AGMS Financial Year 2027 (on 2028)
Indra P. Sembiring	Direktur Teknik dan Operasi Technical and Operation Director	20/02/2024	RUPST TB 2027 (yang berlangsung pada tahun 2028) AGMS Financial Year 2027 (on 2028)

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi berdasarkan Board Manual PT Pertamina Gas yang diberlakukan melalui Surat Keputusan Komisaris Utama PT Pertamina Gas dan Direktur Utama PT Pertamina Gas tentang Dokumen *Good Corporate Governance* No. Kpts-003/PG0000/2021-S0 dan No. Kpts-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 21 Februari 2021.

Direksi bertugas secara kolektif, tetapi agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Meskipun telah dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, pengurusan Perusahaan secara keseluruhan tetap berada pada Direksi secara kolektif (*board*) sebagai Organ Perusahaan. Adapun pembagian tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi serta kebijakan Perusahaan;
2. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi;
3. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance);*
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
5. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketetapan lainnya;
6. Dalam hal pengadaan barang dan/atau jasa, atas nama Direksi, dapat memberikan persetujuan/izin prinsip untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan;

Division of Duties of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is based on the PT Pertamina Gas Board Manual enacted through the Decree of the President Commissioner of PT Pertamina Gas and President Director of PT Pertamina Gas on Good Corporate Governance Document No. Kpts-003/PG0000/2021-S0 and No. Kpts-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 21, 2021.

The Board of Directors serves collectively, but to be more efficient and effective in carrying out its duties, a division of duties is carried out among the Members of the Board of Directors. The division of tasks and authority of each Member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders. If the GMS does not stipulate, the division of duties and authority of the Board of Directors shall be determined by resolution of the Board of Directors. Despite the division of duties and responsibilities, the overall management of the Company remains with the Board of Directors collectively (board) as the Company's Organ. The division of tasks and authority of the Board of Directors is as follows:

President Director

1. Provide direction and control the vision, mission, strategy, and policies of the Company;
2. Lead the members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors;
3. Leading and encouraging the implementation of the formation of corporate culture, image enhancement, and good corporate governance;
4. Organizing and chairing periodic Board of Directors Meetings according to the provisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary according to the proposal of the Board of Directors;
5. On behalf of the Board of Directors, ratify all Decrees of the Board of Directors according to the types of decisions stipulated in the Articles of Association or other provisions;
6. In terms of procurement of goods and/or services, on behalf of the Board of Directors, may grant approval/principal permission to achieve the Company's goals and objectives according to the provisions on procurement of goods and/or services applicable in the Company;

7. Atas nama Direksi, mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
8. Atas nama Direksi, menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju;
9. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat;
10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan;
11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama dapat melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing Direksi tersebut;
12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

Direktur Komersial

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan proses komersial Perusahaan yang meliputi kegiatan pengadaan sumber gas, jual beli gas, komersialisasi aset dan optimalisasi kapasitas gas;
2. Menerapkan strategi komersial untuk mendorong pendapatan dan profit bisnis usaha dengan selalu memperhatikan kondisi pasar dan pelanggan;
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan hubungan pelanggan dan supplier;
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Komersial;
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan;
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan

7. On behalf of the Board of Directors, represent the Company in and out of court and/or may appoint other members of the Board of Directors, employees, or other parties to represent the Company in and out of court;
8. On behalf of the Board of Directors, determine the decision of the Board of Directors if voting at a meeting of the Board of Directors, there are an equal number of votes for and against;
9. Provide information to stakeholders on decisions of the Board of Directors that have an impact on the public, whether related to business decisions, legal aspects, or issues about the Company that develop in the community;
10. Lead and coordinate the functions directly under the President Director, including the Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit, and others in achieving the Company's performance targets that have been set;
11. In carrying out his/her duties and authorities, the President Director may delegate some of his/her duties and authorities to other Directors according to the duties and authorities of each of the Directors;
12. In carrying out his/her duties and authorities, the President Director is authorized to conduct correspondence with relevant external parties.

Commercial Director

1. Planning, managing, and controlling the Company's commercial processes, which included gas sourcing, gas trading, asset commercialization, and gas capacity optimization;
2. Implement commercial strategies to drive revenue and profit of the business by always considering market and customer conditions;
3. Planning, managing, and controlling customer and supplier relations;
4. Ensure the implementation of employee development and empowerment practices within the Commercial Directorate;
5. Together with other Directors, ensure the internalization and implementation of the Company's values and culture are reflected in the implementation of the Company's business and operations;
6. Together with other Directorates, synergize, cooperate, and support each other in the Company's daily business and operational activities;

sehari-hari;
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Komersial berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan perencanaan investasi dan pengembangan bisnis Perusahaan;
2. Menyusun dan menerapkan strategi pengelolaan internal business process yang efektif untuk percepatan pencapaian target-target Perusahaan;
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penyusunan portfolio dan rencana strategis perusahaan dalam rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja jangka pendek Perusahaan.
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Strategi & Pengembangan Bisnis;
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan;
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan seharihari;
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

Direktur Teknik dan Operasi

1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol eksekusi proyek pembangunan infrastruktur agar berjalan optimal dalam mendukung pengembangan bisnis Perusahaan;
2. Merencanakan, mengelola, dan mengontrol

7. In carrying out his/her duties and authorities, the Commercial Director is authorized to represent the Company in and out of court and/or may appoint other members of the Board of Directors, employees, or other parties to represent the Company in and out of court.

Director of Strategy and Business Development

1. Planning, managing, and controlling the Company's investment planning and business development activities;
2. Develop and implement effective internal business process management strategies to accelerate the achievement of the Company's targets;
3. Planning, managing, and controlling the preparation of the Company's portfolio and strategic plan in the Company's long-term work plan and short-term work plan.
4. Ensure the implementation of employee development and empowerment practices within the Directorate of Strategy & Business Development;
5. Together with other Directors, ensure the internalization and implementation of the Company's values and culture are reflected in the implementation of the Company's business and operations;
6. Together with other Directorates, synergize, cooperate, and support each other in the Company's daily business and operational activities;
7. In carrying out his/her duties and authorities, the Director of Strategy and Business Development is authorized to represent the Company in and out of court and/or may appoint other members of the Board of Directors, employees, or other parties to represent the Company in and out of court;
8. In carrying out his/her duties and authorities, the Director of Strategy and Business Development is authorized to conduct correspondence with relevant external parties.

Technical and Operation Director

1. Planning, managing, and controlling the execution of infrastructure development projects to run optimally in supporting the Company's business development;
2. Planning, managing, and controlling the reliability

kehandalan dan operasional penyaluran gas dan pipa di seluruh area operasi Perusahaan sehingga tercapai target Perusahaan pada aspek pendapatan operasional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pengelolaan risiko;
3. Melaporkan secara berkala status operasional dan pelaksanaan proyek Perusahaan kepada Direktur Utama;
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Teknik & Operasi;
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan;
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari;
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Teknik dan Operasi berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Teknik dan Operasi berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol keuangan Perusahaan agar berfungsi maksimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis pada risk management;
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dan Direktorat Keuangan PT PGN, Tbk dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan serta investasi Perusahaan;
3. Melaporkan secara berkala status pengendalian keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama;
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Keuangan & Pendukung Usaha;
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan

and operation of gas and pipeline distribution in all areas of the Company's operations to achieve the Company's target in the aspect of operating income by prioritizing customer satisfaction and risk management;
3. Report periodically the operational status and implementation of the Company's projects to the President Director;
4. Ensure the implementation of employee development and empowerment practices within the Directorate of Engineering & Operations;
5. Together with other Directors, ensure the internalization and implementation of the Company's values and culture are reflected in the implementation of the Company's business and operations;
6. Together with other Directorates, synergize, cooperate, and support each other in the Company's daily business and operational activities;
7. In carrying out his/her duties and authorities, the Technical and Operation Director is authorized to represent the Company in and out of court and/or may appoint other members of the Board of Directors, employees, or other parties to represent the Company in and out of court;
8. In carrying out his/her duties and authorities, the Technical and Operation Director is authorized to conduct correspondence with relevant external parties.

Director of Finance and Business Support

1. Planning, managing, and controlling the Company's finances to function optimally in supporting the Company's business activities and operations based on the principles of financial management based on risk management;
2. Coordinate with the Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero) and the Directorate of Finance of PT PGN, Tbk in terms of financial receipts and expenditures and investments of the Company;
3. Periodically report the status of the Company's financial control to the President Director;
4. Ensure the implementation of employee development and empowerment practices within the Directorate of Finance & Business Support;
5. Together with other Directors, ensure the internalization and implementation of the Company's values and culture are reflected in the implementation

operasional Perusahaan;
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari;
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

Independensi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Direksi

Para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; dan/atau

of the Company's business and operations;
6. Together with other Directorates, synergize, cooperate, and support each other in the Company's daily business and operational activities;
7. In carrying out his/her duties and authorities, the Director of Finance and Business Support is authorized to represent the Company in and out of court and/or may appoint other members of the Board of Directors, employees, or other parties to represent the Company in and out of court;
8. In carrying out his/her duties and authorities, the Director of Finance and Business Support is authorized to conduct correspondence with relevant external parties.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors always acts independently, meaning that it has no conflict of interest that may interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, both about each other and to the Board of Commissioners.

The Board of Directors has no financial and management relation, share ownership, and/or family relation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relation with the Company, so can carry out their duties and responsibilities independently.

The Board of Directors does not hold concurrent positions as President Director or other Directors in State-Owned, Regional, and Private Enterprises or other positions related to the management of the Company, as well as structural positions, and other functional positions in Central and Local Government agencies/institutions, and other positions according to the provisions of the Company's Articles of Association and other applicable legislation.

Concurrent Position and Share Ownership of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:
- Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises; and/or

- Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara; dan/atau
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/ wakil kepala daerah;
- Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- Menjadi calon legislatif atau calon kepada daerah/ wakil kepada daerah.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan tersebut di atas diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

- Member of the Board of Commissioners at a State-Owned Enterprise; and/or
- Other structural and functional positions at central and/or regional government agencies/institutions;
- Political party management and/or legislative candidates/members; and/or regional head/deputy regional head candidates;
- Positions that may cause conflicts of interest and/ or other positions according to the provisions in the legislation;
- Becoming a legislative candidate or candidate to the region/deputy.

Approval from the Board of Commissioners Meeting is required for concurrent Board of Directors positions not covered by the above provisions.

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Direksi
Concurrent Position and Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan di Perusahaan Lain sebagai Management in Other Companies as		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi/Jabatan lain Directors/Other Positions	Pemegang Saham Shareholders
Gamal Imam Santoso	-	-	-
Kusdi Widodo	-	-	-
Agung Indri Pramantyo	-	-	-
Arifin Ahmad	-	-	-
Indra P. Sembiring	-	-	-
Tenny Elfrida	✓	-	-

Kepengurusan di Perusahaan Lain
Management in Other Companies

Nama Name	Masa Jabatan Tenure	Nama Perusahaan Company Name
Gamal Imam Santoso	-	-
Kusdi Widodo	-	-
Agung Indri Pramantyo	-	-
Arifin Ahmad	-	-
Indra P. Sembiring	-	-
Tenny Elfrida	-	PT Elnusa Trans Samudera

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

Conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this reason, members of the Board of Directors should always:

- Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya;
- Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan;
- Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan;
- Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
- Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.

- Must prioritize the Company's economic interests over personal or family economy interests or other parties;
- Will not utilize the position for personal interests or for the interests of other people or parties that conflict with the interests of the Company;
- Must disclose financial and family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company;
- Prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose conflicts of interest in every decision in the event of a conflict of interest;
- Will not participate in discussions and decision-making that contain elements of conflict of interest.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah membuat sejumlah keputusan, rekomendasi dan pelaksanaan penting, antara lain sebagai berikut:

Decisions and Implementation of Board of Directors' Duties

In 2024, the Board of Directors has made several important decisions, recommendations, and implementations, including the following:

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi
Decisions and Implementation of Board of Directors' Duties

Tanggal Date	Judul Title	
15-Jan-24	Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024	Proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) of 2024
25-Jan-24	Penandatanganan LoI Proyek Gasifikasi Pembangkit Listrik	Signing of LoI for Gasification Power Plant Project
27-Feb-24	Pengusulan Kerja Sama Penyediaan Jasa Pipanisasi BBM Cikampek – Plumpang antara PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina Gas	Proposed Cooperation for the Provision of Cikampek - Plumpang Fuel Pipeline Services between PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina Gas
29-Feb-24	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Aset antara Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS dan PT Pertamina Gas tentang Pipa Transmisi Gas Bumi Ruas Semarang-Batang	Asset Utilization Cooperation Agreement between LEMIGAS Oil and Gas Testing Center and PT Pertamina Gas on Natural Gas Transmission Pipeline Semarang-Batang Section
27-Mar-24	Pengelolaan Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) Penghargaan Atas Pengabdian (PAP)/Pesangon PT Pertamina Gas melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	Management of Post-Employment Compensation Fund (DKPK) for PT Pertamina Gas' Service Award (PAP)/ Pesangon through Pension Fund of Financial Institution (DPLK)
8-Mar-24	Perubahan Skema Bisnis Pipa Gas Senipah-Balikpapan	Change of Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Business Scheme
8-Mar-24	Penganggaran Proyek	Project Budgeting
28-Mar-24	Perhitungan Dividen APJV 2023	APJV 2023 Dividend Calculation
05-Apr-24	Ratifikasi Pelaksanaan Realokasi ABI RKAP 2023	Ratification of ABI Reallocation Implementation of 2023 RKAP
13-May-24	Realisasi KPI 2023	KPI Realization 2023
15-May-24	Usulan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi PT Pertagas Niaga	Proposed Appointment and Dismissal of Directors of PT Pertagas Niaga

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi
Decisions and Implementation of Board of Directors' Duties

Tanggal Date	Judul Title	
15-May-24	Pembaharuan Jangka Waktu Penggunaan Fasilitas Non Cash Loan di PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Renewal of the Term of Use of Non-Cash Loan Facility at PT Perusahaan Gas Negara Tbk
11-Jun-24	Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kerja Sama Operasi antara PT Pertamina Gas dan PT Rukun Raharja Tbk	Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between PT Pertamina Gas and PT Rukun Raharja Tbk
01-Jul-24	Investasi Restaging Compressor C505J dan C306 PT Pertamina Gas SKG Cilamaya	Investment in Restaging Compressor C505J and C306 PT Pertamina Gas SKG Cilamaya
07-Aug-24	Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek (Short Term Loan) dengan Menggunakan Joint Borrower Facility PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Acceptance of Short-Term Loan by Using Joint Borrower Facility PT Perusahaan Gas Negara Tbk
09-Aug-24	Key Performance Indicators (KPI) PT Pertamina Gas Tahun 2024	Key Performance Indicators (KPI) of PT Pertamina Gas of 2024
12-Aug-24	Kajian Struktur Upah Pertagas	Review of Pertagas Wage Structure
13-Sep-24	Pembayaran Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan 2024	Annual Rest Facility Assistance Payment of 2024
11-Oct-24	Usulan Perubahan Struktur Organisasi Level BOD-1 PT Pertamina Gas	Proposed Changes to the Organizational Structure of PT Pertamina Gas BOD-1 Level
21-Oct-24	Pengalihan Hak atas Saham PLN IP di PDG ke PLN EPI	Transfer of Rights on PLN IP Shares in PDG to PLN EPI
28-Nov-24	Revisi Anggaran Biaya Investasi ("ABI") Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2024	Revision of Investment Cost Budget ("ABI") of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") of 2024
17-Dec-24	Pembaharuan Fasilitas Non Cash Loan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek dalam Bentuk Cash Loan dan Non Cash Loan	Renewal of Non-Cash Loan Facility at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Acceptance of Short Term Loan in the Form of Cash Loan and Non-Cash Loan
23-Dec-24	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2025	Company Work Plan and Budget ("RKAP") of 2025
24-Dec-24	Pemberlakuan Ketentuan Khusus atas Jaminan Pembayaran dalam Perjanjian Pengangkutan Minyak dengan PT Bumi Siak Pusako di Rokan Area dan Amendemen Perjanjian Pengangkutan Gas PT PLN (Persero)	Imposition of Special Provisions on Payment Guarantee in Oil Transportation Agreement with PT Bumi Siak Pusako in Rokan Area and Amendment to Gas Transportation Agreement of PT PLN (Persero

Berikut adalah laporan singkat pelaksanaan kegiatan Direksi selama tahun 2024 diantaranya terkait:

- Merealisasikan Rencana Anggaran Perusahaan 2024 yang disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.
- Mencapai KPI 2024 dengan hasil 110,55% dari target 100%.
- Mengadakan rapat internal Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris (lihat Bab Tata Kelola).
- Menghadiri rapat RUPS tahunan (lihat bab Tata Kelola).
- Memastikan manajemen risiko, pengendalian internal, TI, mutu produk, CSR, dan SDM efektif sesuai visi dan misi perusahaan.
- Mengelola Anak Perusahaan sesuai kebijakan, termasuk monitoring kinerja, pengangkatan/ pemberhentian direksi, dan penetapan remunerasi.
- Menjamin integritas sistem akuntansi dan pelaporan keuangan.

The following is a brief report on the implementation of the activities of the Board of Directors during 2024 including:

- Realizing the 2024 Corporate Budget Plan approved by the Shareholders at the GMS.
- Achieved KPI 2024 with a result of 110.55% from the target of 100%.
- Held internal Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners (see Governance Chapter).
- Attended the annual GMS meeting (see Governance chapter).
- Ensure effective risk management, internal control, IT, product quality, CSR, and HR according to the company's vision and mission.
- Manage subsidiaries according to policies, including performance monitoring, appointment/dismissal of directors, and determination of remuneration.
- Ensure the integrity of accounting and financial reporting systems.

- Menandatangani surat pernyataan tanpa benturan kepentingan, kepemilikan saham, komitmen kepatuhan CoC, dan pakta integritas.
- Melaksanakan program pengenalan untuk Direksi Baru.

- Signing declarations of no conflict of interest, share ownership, CoC compliance commitments, and integrity pacts.
- Implement an induction program for New Directors.

Program Pengembangan Keahlian Direksi

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas serta termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program pengembangan sebagaimana diatur dalam Board Manual. Program pengembangan keahlian yang diberikan berupa pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

The Board of Directors' Expertise Development Program

The Company provides facilities for the Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of duties, including fulfilling social and environmental responsibilities through development programs as stipulated in the Board Manual. Expertise development programs are provided in training and courses, seminars, and workshops held domestically and abroad.

Daftar Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Development

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Participant	Peserta Position		Waktu Date	Tempat Place
Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Strategy and Business Development Director	13 Maret 2024	Jakarta
	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director		
	Indra P. Sembiring	Direktur Teknik dan Operasi Engineering and Operations Director		
	Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director		
	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director		
Fraud Awareness (Mobile Learning)	Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Strategy and Business Development Director	31 Maret 2024	Jakarta
Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Strategy and Business Development Director	27 Agustus 2024	Jakarta
	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director		
	Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director		
	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director		
SUPREME Conference For Executives	Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Strategy and Business Development Director	25 September 2024	Palembang
	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director		
	Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director		
	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director		
Incident Command System (ICS)	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	13 Agustus 2024	Jakarta
	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director		

Daftar Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Development

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Participant	Peserta Position		Waktu Date	Tempat Place
Respectful Workplace (Mobile Learning)	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	30 September 2024	Jakarta
	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director		
	Indra P. Sembiring	Direktur Teknik dan Operasi Engineering and Operations Director		
Mini Magister Hukum Pertamina	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director	14 Oktober 2024	Jakarta
Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director	29 Juli 2024	Jakarta
	Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director		
3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	15 Juli 2024	Bali
	Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director		
Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Indra P. Sembiring	Direktur Teknik dan Operasi Engineering and Operations Director	26 Agustus 2024	Surabaya
Directorship Program	Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director	18 Desember 2024	Bogor

Program Pengenalan Untuk Direksi Baru

Didasari dengan latar belakang yang berbeda, Perusahaan memilik program pengenalan (orientasi) bagi anggota Direksi baru. Program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk membentuk suatu tim kerja yang solid, sehingga Program Pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan. Ketentuan tentang Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan;
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan;
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
   b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah

Induction Program for New Directors

Based on different backgrounds, the Company has an induction program (orientation) for new members of the Board of Directors. The induction program for new members of the Board of Commissioners aims to form a solid working team, so the Induction Program is mandatory. The provisions of the Induction Program include the following:

1. The first-time Director must be given an induction program about the Company;
2. The Corporate Secretary is responsible for the implementation of the Induction Program;
3. The materials provided in the Induction Program include the following:
   a. Implementation of GCG principles by the Company;
   b. An overview of the Company about its purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;

strategis lainnya;
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
e. Tata laksana hubungan dengan Organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaannya.
4. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke wilayah operasi dan fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan Jajaran Manajemen dan Pekerja di Perusahaan serta program lainnya;
5. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnnya 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan mempersiapkan materi program pengenalan berupa wawasan bisnis dan profil perusahaan. Materi tersebut disampaikan oleh jajaran VP terkait di Pertamina Gas. Pada pelaksanaannya, program pengenalan Direksi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan/Anak Perusahaan, pengkajian dokumen, atau kegiatan lain yang dianggap sesuai.

Pelaksanaan program pengenalan terhadap Direksi baru diberikan pada tanggal 22 Februari 2024 kepada Arifin Ahmad yang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis dan Indra P. Sembiring yang menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasi

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan.

c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and matters that are not permitted;
e. Relation procedures with other Company Organs, including the technicalities and timing of implementation.
4. The induction program provided can be in the form of presentations, meetings, or visits to the Company's operating areas and facilities, introductions to the Management and Employees in the Company, and other programs;
5. The induction program is carried out no later than 30 (thirty) days after the GMS decides on the new member's appointment to the Board of Directors

The Corporate Secretary, as the executor of the induction program, prepared the induction program material in the form of business insight and company profile. The material is delivered by the relevant VPs at Pertamina Gas. In its implementation, the induction program of the Board of Directors may take the form of presentations, meetings, visits to the Company/Subsidiaries, document review, or other activities deemed suitable.

The implementation of the induction program for the new Directors was given on February 22, 2024, to Arifin Ahmad served as Director of Finance and Business Support, and Indra P. Sembiring served as Technical and Operation Director.

Relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The creation of a good working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each organ of the Company can work according to its function as mandated in the Company's Articles of Association and the prevailing legislation. Together have the responsibility for the Company's sustainability.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui usulan Direksi mengenai: RJPP, RKAP, dan aksi korporasi lainnya;
2. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan;
3. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam:
   a. Proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa;
   b. Penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya;
6. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
7. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include but is not limited to matters such as the following:

1. Approving the proposal of the Board of Directors regarding: RJPP, RKAP, and other corporate actions;
2. Together with the Board of Directors to review the Company's Vision and Mission;
3. If necessary, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors in:
   a. The appointment process of external auditor candidates according to the provisions of goods and services procurement;
   b. Appointment of independent assessors in the assessment process of GCG implementation in the Company.
4. The Board of Commissioners has the right to obtain access to the Company's information in a timely, measurable and complete manner;
5. The Board of Commissioners at any time has the right to temporarily dismiss the Board of Directors by stating the reasons;
6. With prior notice, the BOC may attend BOD meetings and provide views on matters discussed;
7. Other matters as stated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Pertamina Gas tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Vice President/General Manager setara serta organ fungsional.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Until the end of 2024, Pertamina Gas does not have any Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by a working unit led by an equivalent Vice President/General Manager and functional organs.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy on Resignation of Board of Directors Members if Involved in Financial Crimes

If in carrying out its duties, the Board of Directors is involved in financial crimes, the follow-up action taken by the Company refers to the provisions in the Company's Articles of Association and applicable legislation.

Kebijakan Terkait Perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan managemen kunci

Tata cara terkait suksesi Direksi Pertamina Gas diatur oleh Holding dan/atau Sub Holding dalam hal ini PT Pertamina (Persero) dan PT PGN Tbk yang merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

1. Dalam rangka melaksanakan proses pemilihan Calon Anggota Direksi Pertamina Gas, Holding dan/atau Sub Holding membentuk tim evaluasi yang diketuai oleh anggota Direksi Holding dan/atau Sub Holding yang membidangi sumber daya manusia.
2. Anggota tim evaluasi tidak diperkenankan untuk dicalonkan sebagai Calon Anggota Direksi Pertamina Gas

Tim evaluasi yang dibentuk bertugas untuk melakukan penjaringan dan penilaian terhadap Calon Anggota Direksi Pertamina Gas, menetapkan hasil evaluasi akhir terhadap penilaian untuk disampaikan kepada Holding dan/atau Sub Holding guna mendapatkan penetapan dan melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan proses pemilihan calon anggota Direksi Pertamina Gas.

Jika diperlukan tim evaluasi dapat juga menunjuk 1 (satu) atau lebih lembaga profesional untuk melakukan asesmen calon anggota Direksi Pertamina Gas; dan/atau menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi Holding dan/atau Sub Holding guna disampaikan kepada Dewan Komisaris dan/atau Menteri. Proses Penjaringan calon anggota Direksi Pertamina Gas dapat berasal dari:

1. Anggota Direksi Pertamina Gas yang sedang menjabat;
2. Karyawan internal Pertamina Gas 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
3. Karyawan internal Holding dan/atau Sub Holding paling rendah 2 (dua) tingkat di bawah Direksi Holding dan/atau Sub Holding dan/atau sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Policies related to succession planning for members of the Board of Directors and key management

The procedures related to the succession of the Board of Directors of Pertamina Gas are regulated by the Holding and/or Sub Holding, in this case, PT Pertamina (Persero) and PT PGN Tbk, which refer to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

1. To carry out the selection process of Prospective Members of the Board of Directors of Pertamina Gas, Holding and/or Sub Holding shall form an evaluation team chaired by a member of the Board of Directors of Holding and/or Sub Holding in charge of human resources.
2. Members of the evaluation team are not allowed to be nominated as Candidates for the Board of Directors of Pertamina Gas.

The evaluation team formed is tasked with screening and assessing prospective members of the Board of Directors of Pertamina Gas, determining the results of the final evaluation of the assessment to be submitted to the Holding and/or Sub Holding for determination, and performing other tasks related to the selection process of candidates for the Board of Directors of Pertamina Gas.

If necessary, the evaluation team may also appoint 1 (one) or more professional institutions to conduct an assessment of candidates for the Board of Directors of Pertamina Gas; and/or prepare the final evaluation results that have been determined by the Holding and/or Sub Holding Directors to be submitted to the Board of Commissioners and/or the Minister. The screening process for candidates for members of the Board of Directors of Pertamina Gas may come from:

1. Members of the Board of Directors of Pertamina Gas who are currently serving;
2. Internal employees of Pertamina Gas 1 (one) level below the Board of Directors;
3. Internal employees of Holding and/or Sub Holding at least 2 (two) levels below the Directors of Holding and/or Sub Holding and/or other reputable, relevant, and accountable sources.

Berkaitan dengan suksesi manajemen kunci di Pertamina Gas dibawah Direksi, Pertamina Gas juga mempersiapkan kader-kader pimpinan Perusahaan melalui mekanisme Talent Management System. Dengan mengidentifikasi posisi kunci untuk *executive leader* dan jabatan Direktur Anak Perusahaan, Pertamina Gas mengembangkan kompetensi calon pimpinan melalui program Corporate Leadership.

Melalui proses seleksi yang dilaksanakan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, Pertamina Gas memilih calon pemimpin yang dinilai mempunyai personal quality yang baik, pengalaman dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan pimpinan setingkat di bawah Direksi dan Direktur Anak Perusahaan yang diharapkan dapat menjadi anggota Direksi Perusahaan di masa yang akan datang yang bersumber dari kalangan pejabat internal Pertamina Gas.

About the succession of key management in Pertamina Gas under the Board of Directors, Pertamina Gas also prepares the Company's leadership cadres through the Talent Management System mechanism. By identifying key positions for executive leaders and Directors of subsidiaries, Pertamina Gas develops the competencies of prospective leaders through the Corporate Leadership program.

Through a selection process conducted by the Board of Directors together with the Board of Commissioners, Pertamina Gas selects prospective leaders who are considered to have good personal qualities, experience, and adequate expertise to occupy leadership positions at the level below the Board of Directors and Directors of Subsidiaries who are expected to become members of the Board of Directors in the future sourced from among Pertamina Gas' internal officials.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors Composition

Dalam pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Pertamina Gas mempertimbangkan aspek keberagaman baik dari sisi usia, latar belakang jenjang pendidikan dan pengalaman kerja, serta keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In appointing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Pertamina Gas considers diversity aspects in terms of age, educational background, work experience, and the expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Saat ini, meski komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan didominasi oleh laki-laki, Perusahaan senantiasa memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Currently, while the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is predominantly male, the Company is committed to promoting diversity and non-discrimination. We provide equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, background, or gender. The diversity within the Board of Commissioners and Board of Directors is part of our efforts to foster a more objective, comprehensive, and effective decision-making process. This diversity is expected to enhance perspectives and interests during decision-making, ultimately adding value to the Company's operations and business aspects, as well as improving the implementation of Corporate Governance.

Pada periode tahun buku 2024, keberagaman komposisi Dewan Komisaris tersebut tercermin melalui latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

In the 2024 financial year period, the diversity of the composition of the Board of Commissioners is reflected through educational background, work experience, age, and gender, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Gender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS					
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	60	Laki-laki Male	Civil Engineering	Regional Development, Industrial Area
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	50	Laki-laki Male	Law	Law, Finance
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	56	Laki-laki Male	Geofisika & Meteorologi, Strategic management	Geofisika & Meteorologi, Marketing
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	46	Laki-laki Male	Business Administration, Public Administration	Strategic Analysis, Communication
Twedy Noviady Ginting	Komisaris Commissioner	42	Laki-laki Male	Public Administration	Risk Management

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Gender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Reynhard SP Silitonga	Komisaris Commissioner	57	Laki-laki Male	Police, Law, Management, Public Policy	Police Services, Public Safety & Security, Immigration, Law Enforcement
Hariyanto	Komisaris Commissioner	54	Laki-laki Male	Chemical Engineering	Engineering, Energy, Technology Development
Antonius Dwi H Sunarko	Komisaris Commissioner	51	Laki-laki Male	Police, Constitutional Law	Police Services, Public Safety & Security, Government Security, Constitutional Law
DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS					
Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	59	Laki-laki Male	Engineering	Oil & Gas Business, Oil & Gas Operation
Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	56	Laki-laki Male	Mechanical Engineering, Management	Oil & Gas Business
Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	52	Laki-laki Male	Mechanical Engineering, Business Administration	Oil & Gas Business, Gas Operation
Arifin Ahmad	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	52	Laki-laki Male	Accounting, Business Administration	Accounting, Finance
Indra P. Sembiring	Direktur Teknik dan Operasi Technical and Operation Director	56	Laki-laki Male	Engineering, Occupational Health and Safety	Oil & Gas Operation, HSSE
Tenny Elfrida	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	45	Perempuan Female	Accounting	Finance, Human Capital, Supply Chain Management, Asset Management, General Affairs, Quality Management.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan mendukung pencapaian visi serta misi perusahaan. Proses evaluasi ini dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, mencakup pencapaian kinerja selama tahun buku, kompetensi individu, dan tingkat kehadiran dalam rapat strategis.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual Pertamina Gas terakhir yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab II poin 10 melalui Surat Keputusan No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 dan No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 tentang Dokumen *Good Corporate Governance*. Dalam pedoman tersebut diatur mengenai evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan tertulis dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Kornisaris rnengenai sejauhmana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Performance evaluation of Pertamina Gas' Board of Commissioners and Board of Directors is conducted as part of the effort to ensure good corporate governance and support the achievement of the company's vision and mission. This evaluation process is conducted based on predetermined criteria, including performance achievement during the financial year, individual competence, and attendance at strategic meetings.

Board of Commissioners Performance Assessment Policy

The performance assessment of the Board of Commissioners is regulated in the latest Pertamina Gas Board Manual approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in Chapter II point 10 through Decree No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 and No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 28, 2021, concerning Good Corporate Governance Documents. The guidelines regulate the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners, which is an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners are one of the grounds for consideration by the shareholders for the dismissal and/or reappointment of the member of the Board of Commissioners concerned. The performance evaluation results are a means of assessing and improving the effectiveness of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners can also conduct a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners independently as an effort to conduct an internal evaluation regarding the effectiveness of the functions and duties implementation of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan kriteria berikut:

1. **Capaian Kinerja Selama Tahun Buku**: Penilaian atas pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, termasuk kontribusi terhadap keberhasilan program strategis dan operasional.
2. **Kompetensi**: Penilaian terhadap keahlian, kemampuan, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta peran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. **Kehadiran dalam Rapat**: Evaluasi tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta rapat bersama komite terkait untuk memastikan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors uses the following criteria:

1. Performance Achievement During the Financial Year: Assessment of the achievement of performance targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024, including contributions to the success of strategic and operational programs.
2. Competence: Assessment of expertise, ability, and professionalism in carrying out the duties and roles of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Attendance at Meetings: Evaluation of the level of attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and meetings with relevant committees to ensure active involvement in strategic decision-making.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Evaluasi kinerja dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi, sedangkan kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Parties Conducting Assessment

Performance evaluation is conducted by the Shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS). Additionally, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, while the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders according to predetermined criteria.

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja mencakup langkah-langkah berikut:

1. **Pengumpulan Data Kinerja**: Data capaian kinerja dikumpulkan berdasarkan laporan kinerja tahunan yang disusun oleh masing-masing unit kerja terkait.
2. **Analisis Kinerja**: Evaluasi terhadap realisasi pencapaian target dibandingkan dengan RKAP, serta analisis kontribusi strategis masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. **Rapat Evaluasi**: Pemegang Saham dan pihak terkait mengadakan rapat untuk membahas hasil evaluasi kinerja, termasuk membandingkan pencapaian dengan target.
4. **Penyusunan Laporan Evaluasi**: Hasil evaluasi kinerja disusun dalam bentuk laporan yang menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan terkait penunjukan kembali atau pemberian insentif.

Performance Appraisal Procedure

The performance appraisal procedure includes the following steps:

1. Performance Data Collection: Performance data is collected based on annual performance reports prepared by each relevant work unit.
2. Performance Analysis: Evaluation of the realization of target achievement compared to the RKAP, as well as analysis of the strategic contribution of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluation Meeting: Shareholders and related parties hold meetings to discuss performance evaluation results, including comparing achievements with targets.
4. Preparation of Evaluation Report: The performance evaluation results are compiled in a report that serves as a basis for consideration for Shareholders in making decisions regarding reappointment or incentives.

Hasil dan Implementasi Penilaian

Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar penting dalam beberapa aspek berikut:

- **Remunerasi dan Insentif**: Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan skema remunerasi yang adil bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan kontribusi dan pencapaian kinerja.
- **Penunjukan Kembali**: Pemegang Saham menggunakan hasil evaluasi sebagai bahan pertimbangan dalam proses penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Pengembangan Kompetensi**: Hasil evaluasi juga menjadi dasar penyusunan program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Assessment Results and Implementation

Performance evaluation results form an important basis in the following aspects:

- Remuneration and Incentives: The evaluation results determine a fair remuneration scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors, according to their contribution and performance achievement.
- Reappointment: Shareholders use the evaluation results as a consideration in the process of re-appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Competency Development: Evaluation results also form the basis for the preparation of competency development programs to improve future performance.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara berkala, Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG. Dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris, digunakan 4 (empat) aspek dengan total bobot nilai kinerja maksimum sebesar 100%. Berikut merupakan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris yang telah sesuai dengan kesimpulan deskripsi penilaian kinerja tahun 2024:

Board of Commissioners Performance Assessment Results

Periodically, PT Pertamina Gas conducts performance measurement (assessment) of GCG implementation. In measuring the performance of the Board of Commissioners, 4 (four) aspects are used with a total maximum performance value weight of 100%. The following are the results of the performance assessment of the Board of Commissioners according to the conclusion of the 2024 performance assessment description:

Perhitungan Kinerja Komisaris Tahun 2024
Commissioner Performance Calculation for 2024

	Aspek Aspect	Periode Period	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
I	**ASPEK PERENCANAAN** - PLANNING ASPECT							
a.	Program Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Working Program	Setahun A year	Dokumen Document	5	1	1	100%	5
b.	Program Kerja Komite Committee Working Program	Setahun A year	Dokumen Document	5	1	1	100%	5
	Sub Total I			10				10
II	**ASPEK PENGAWASAN & NASIHAT/** SUPERVISION & ADVISORY ASPECTS							
a.	Tanggapan/Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Response/ Recommendation	Setiap 2 Bulan Every 2 months	Surat Mail	30	7	19	271%	36
b.	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance Rate	Setahun A year	%	10	100	100	100%	10
c.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Working Visit	Setiap 6 Bulan Every 6 months	Kegiatan Activity	10	4	11	275%	12
	Sub Total II			50				58

Perhitungan Kinerja Komisaris Tahun 2024
Commissioner Performance Calculation for 2024

	Aspek Aspect	Periode Period	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
III	**ASPEK PELAPORAN/** REPORTING ASPECT							
a.	Laporan Dewan Komisaris ke Pemegang Saham Board of Commissioners Report to Shareholders	Setiap 3 Bulan Every 3 months	Dokumen Document	5	4	4	100%	5
b.	Laporan Komite ke Dewan Komisaris Committee Report to the Board of Commissioners	Setiap 3 Bulan Every 3 months	Dokumen Document	10	12	12	100%	10
c.	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	Setahun A year	Kategori Category	10	AA	AA	100%	10
	Sub Total III			25				25
IV	**ASPEK DINAMIS/** DINAMIC ASPECT							
a.	Hasil Asesmen GCG GCG Assessment Result	Setahun A year	Kategori Category	10	Sangat Baik	Sangat Baik	100%	10
b.	Peningkatan Kompetensi Competence Improvement	Setahun A year	Kegiatan Activity	5	2	5	250%	6
	Sub Total IV			15				16
	Total			100				109

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Kinerja Dewan Komisaris mendapatkan skor 109.

Based on the calculation of the average composite score, the performance of the Board of Commissioners received a score of 109.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual Pertamina Gas terakhir yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab III poin M melalui Surat Keputusan No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 dan No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 tentang Dokumen *Good Corporate Governance*. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut rnerupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas kinerja Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi melalui KPI

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian

Performance Assessment of The Board of Directors

Board of Directors Performance Assessment Policy

The performance assessment of the Board of Commissioners is regulated in the latest Pertamina Gas Board Manual approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in Chapter III point M through Decree No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 and No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 dated February 28, 2021, concerning Good Corporate Governance Documents. The results of the performance evaluation of each Board of Directors are one of the grounds for consideration for the shareholders to dismiss and/or reappoint the Directors concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and improving the effectiveness of the performance of the Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors through KPIs

The performance of the Board of Directors is assessed and evaluated by the Board of Commissioners. The results of the assessment and evaluation are reported to the Shareholders. The assessment and evaluation are

KPI yang telah disepakati. Sejak tahun 2018 Direksi Pertamina Gas menerapkan one KPI, yang artinya hanya ada satu KPI yang disepakati bersama untuk mengukur kinerja seluruh Direksi Pertamina Gas.

Pemantauan KPI Direksi dilakukan setiap triwulan melalui mekanisme Performance Dialogue Triwulan (PDTW) yang dikoordinasikan oleh VP Strategic Planning & Portfolio. Peserta PDTW adalah jajaran Direksi Pertamina Gas, Direktur Utama Anak Perusahaan Pertamina Gas dan seluruh pejabat yang berada satu tingkat di bawah Direktur Utama. Hasil dari PDTW tersebut berupa realisasi KPI dan penjelasan rincian jika ada indikator KPI yang tidak mencapai target. Tindak lanjut atas pencapaian kinerja akan dimonitor setiap bulan dan akan dievaluasi kembali pada triwulan berikutnya.

KPI Direksi Pertamina Gas kemudian disampaikan kepada PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. sebagai laporan kinerja. Khusus untuk PDTW IV atau penilaian kinerja akhir tahun, KPI Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

carried out based on the agreed KPI target achievement criteria. Since 2018, Pertamina Gas' Board of Directors has implemented one KPI, which means that there is only one KPI agreed upon to measure the performance of all Pertamina Gas Directors.

KPI monitoring of the Board of Directors is conducted quarterly through the Quarterly Performance Dialogue (Performance Dialog Triwulan: PDTW) mechanism coordinated by the VP of Strategic Planning & Portfolio. PDTW participants are the Board of Directors of Pertamina Gas, President Directors of Pertamina Gas Subsidiaries, and all officials one level below the President Director. The results of the PDTW are in the form of KPI realization and detailed explanations if there are KPI indicators that did not reach the target. Follow-up on performance achievement will be monitored monthly and will be re-evaluated in the following quarter.

KPIs of Pertamina Gas Board of Directors are then submitted to PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. as a performance report. Especially for PDTW IV or year-end performance assessment, the KPIs of the Board of Directors will be reported to the Board of Commissioners and Shareholders.

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Real	Perf(%)	Ytd
1	2	3	4	5	6	7 = 6:5	12 = 4 x 7
Keuangan - Financial			**40,00**				**43,64**
F1	EBITDA	Juta USD Million USD	3,0	371,50	368,79	99,27%	2,98
F2	ROIC-WACC	%	4,0	3,20	3,85	110,00%	4,40
F3	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	4,0	0,38	0,19	110,00%	4,40
F4	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	4,0	0,07	0,04	110,00%	4,40
F5	Cost per Volume Transportasi Gas Cost per Volume Gas Transportation	USD/mscf	5,0	0,33	0,29	110,00%	5,50
F6	Realisasi Investasi Investment Realization	%					
	a. Schedule Performance Index (SPI)	Index	2,4	1,00	1,03	110,00%	2,64
	b. Cost Performance Index (CPI)	Index	2,4	1,00	1,02	110,00%	2,64
	c. Realisasi Anggaran Belanja Investasi (ABI) Realization of Investment Expenditure Budget (ABI)	%	2,4	85-100	92,58	110,00%	2,64
	d. Komitmen Persetujuan Investasi - ABI Investment Approval Commitment - ABI	%	0,8	100,00	105,51	105,51%	0,84
F7	Effective Tax Rate	%	6,0	24,00	16,96	110,00%	6,60
F8	Implementasi ICoFR	%	6,0	100,00	110,00	110,00%	6,60

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Real	Perf(%)	Ytd
1	2	3	4	5	6	7 = 6:5	12 = 4 x 7
Proses Bisnis Internal/ Internal Business Process			**20,00**				**21,79**
P1	Gas Pipeline Availability	Skala 1-6	%	98,00	99,87	108,00%	4,32
P2	Peningkatan Budaya HSSE HSSE Culture Enhancement	%	%	100,00	110,00	110,00%	4,40
P3	Penggunaan TKDN The use of TKDN	%	%	40,00	52,38	110,00%	3,30
P4	Implementasi Asset Integrity Management Asset Integrity Management Implementation	%	%	100,00	105,53	105,53%	3,17
P5	Optimasi Pipa Minyak Rokan Rokan Oil Pipeline Optimization	Juta USD Million USD	# Perikatan	1,00	3,00	110,00%	6,60
Customer			**25,00**				**26,23**
C1	Customer Satisfaction Index	Likert Index (1-5)	4,0	4,30	4,35	102,50%	4,10
C2	Gas Transportation Volume	MMSCF	5,0	550.432,00	560.522,65	101,83%	5,09
C3	Oil Transportation	MMBO	5,0	55,52	58,99	106,25%	5,31
C4	Volume LPG	Ton	4,0	159.805,00	163.730,48	102,46%	4,10
C5	GUCD	#	4,0	10,00	17,00	110,00%	4,40
C6	Realisasi Discrepancy Jargas	%	3,0	100,00	107,50	107,50%	3,23
Learning & Growth			**15,00**				**15,96**
L1	Learning & Development Effectiveness	%	4,0	100,00	110,00	110,00%	4,40
L2	Employee Engagement	%	3,0	86,00	80,41	93,50%	2,81
L3	CO2 emission reduction	Ton CO2eq	2,0	507,00	22.434,48	110%	2,20
L4	HSSE Management - System Management	%	3,0	100,00	109,69	109,69%	3,29
L5	Internal Audit System Management	%	2,0	100,00	108,76	108,76%	3,26
	TOTAL KPI UTAMA		**100,00**				**107,63**
KPI Boundary							**4,75**
K1	Number of Accident (NoA)	#		0,00	0,00		0,00
K2	GCG Implementation Compliance	%		94,50	100,00		1,00
K3	Peningkatan Nilai Sinergi Grup Pertamina	%		100,00	104,90		1,25
K4	Pengelolaan Risiko	%		100,00	100,00		0,00
K5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal	%		100,00	100,00		0,00
K6	Cost Optimization	USD Juta		6,10	25,95		1,50
K7	Continuous Improvement Program	#		5,00	26,00		1,00
K8	Penyampaian Laporan Management	%		100,00	100,00		0,00
	KPI UTAMA + BOUNDARY		**100,00**				**112,36**

*) nilai kinerja maksimal yang ditetapkan 110%

Total KPI Direksi tercapai 112,36 dari nilai kinerja maksimal yang ditetapkan 110% Nilai kinerja mencapai maksimum, namun demikian masih terdapat 2 (dua) KPI yang dibawah target yaitu KPI EBITDA dengan performa 99,87 diantaranya dikarenakan perubahan skema tarif regasifikasi PLN, adanya penurunan revenue

*) maximum performance value set at 110%

The total KPI of the Board of Directors was 112,36 of the maximum performance value set at 110%. The performance value reached the maximum, however there are still 2 (two) KPIs that are below the target, namely the EBITDA KPI with 99.87, including due to changes in the PLN regasification tariff scheme, a decrease in oil

transportasi minyak yang disebabkan pengenaan charge back PHR pada Pipa Minyak Rokan dan KPI Employee Engagement dengan performa 93,50% dikarenakan perolehan nilai survei Employee Engagement untuk Pertagas Konsolidasi sebesar 80,40 dibawah target 86 dengan skor drivers tertinggi adalah Kebanggan Terhadap Organisasi (skor 90,51%) dan skor drivers terendah pada Gaji dan Tunjangan (69,80); Sistem Komunikasi (66,65); Work-Life Balance (65,63).

Penilaian GCG Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat dilakukan melalui asesmen GCG. Asesmen tersebut dilakukan khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan GCG termasuk organ-organ pendukung.

Pelaksanaan asesmen GCG Pertamina Gas terakhir kali dilakukan di tahun 2024 yang dilakukan secara mandiri (*Self Asessment*) sebagai pihak independen. Assessment tersebut dilaksanakan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter.

Asesmen GCG Dewan Komisaris

Parameter pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada assessment GCG antara lain meliputi:

1. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas serta penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
2. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu;
3. Kualitas arahan dan pengawasan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
4. Kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Afiliasi;
5. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik telah ditetapkan secara efektif dan berkelanjutan;
6. Peran dalam pencalonan anggota Direksi dan Dewan

transportation revenue due to the imposition of PHR chargebacks on the Rokan Oil Pipeline and the Employee Engagement KPI with 93.50% due to the acquisition of a Employee Engagement survey score for Pertagas Consolidation is 80.40 below the target of 86 with the highest driver score being Pride in the Organization (score 90.51%) and the lowest driver score being Salary and Benefits (69.80); Communication System (66.65); Work-Life Balance (65.63).

GCG Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors can also be done through GCG assessment. The assessment is carried out specifically related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in GCG implementation, including supporting organs.

Pertamina Gas' GCG assessment was last conducted in 2024, which was conducted independently (Self-Assessment) as an independent party. The assessment was conducted according to the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment covered six key aspects, 43 indicators, and 153 parameters.

Board of Commissioners GCG Assessment

The parameters of the implementation of the Board of Commissioners' duties in the GCG assessment include

1. Clear division of duties, authorities, and responsibilities as well as the determination of factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
2. Approving the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors promptly;
3. The quality of direction and supervision of the implementation of the Company's plans and policies;
4. The quality of supervision on the implementation of management policies of Subsidiaries/Affiliated Companies;
5. Monitoring and ensuring that Good Corporate Governance practices have been established effectively and sustainably;
6. Role in the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of

Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
7. Pengusulan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan pertimbangan kinerja Direksi; manajemen di bawah Direksi;
8. Pengelolaan potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;
9. Kualitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut;
10. Efektivitas organ-organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretariat dan Komite Dewan Komisaris.

Berdasarkan parameter-parameter tersebut, hasil assessment GCG terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2023 mencapai skor 30,275 dari skor maksimal 35 yang setara dengan 86,50% atau kategori "Sangat Baik".

Asesmen GCG Direksi

Kinerja Direksi juga dapat dinilai melalui asesmen GCG khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tata kelola perusahaan termasuk organ pendukung Direksi.

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/ pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan;
2. Direksi melakukan pembagian tugas/ fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas;
3. Direksi menyusun perencanaan perusahaan;
4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan;
5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
6. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar;
7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders;
8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di

Subsidiaries and Affiliated Companies;
7. Proposing tantiem/performance incentives according to applicable regulations and consideration of the performance of the Board of Directors; management under the Board of Directors;
8. Management of potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors;
9. The quality of effective Board of Commissioners meetings and the level of attendance of Board of Commissioners members in meetings;
10. The effectiveness of the supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Secretariat and Committees of the Board of Commissioners.

Based on these parameters, the results of the GCG assessment of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2024 reached a score of 30,275 from a maximum score of 35 which is equivalent to 86,50% or the "Excellent" category.

Board of Directors GCG Assessment

The performance of the Board of Directors can also be assessed through GCG assessments, especially related to the implementation of duties and responsibilities in carrying out corporate governance, including supporting organs of the Board of Directors.

1. The Board of Directors has an introduction and training/learning and implements the program on an ongoing basis;
2. The Board of Directors conducts a clear division of duties/functions, authorities, and responsibilities;
3. The Board of Directors prepares a company plan;
4. The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets;
5. The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies;
6. The Board of Directors carries out the management of the company according to the prevailing legislation and the articles of association;
7. The Board of Directors conducts value-added relations for the company and stakeholders;
8. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the

bawah direksi;
9. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada dewan komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu;
10. Direksi menyelenggarakan rapat direksi dan menghadiri rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
11. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif;
12. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif
13. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Hasil penilaian GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk tahun 2024 mencapai skor 33,365 dari skor maksimal 35 yang setara dengan 95,33% atau kategori "Sangat Baik".

Board of Directors and management under the Board of Directors;
9. The Board of Directors ensures that the company implements information disclosure and communication according to applicable legislation and the timely submission of information to the Board of Commissioners and Shareholders;
10. The Board of Directors organizes Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners meetings according to statutory provisions;
11. The Board of Directors must organize quality and effective internal supervision;
12. The Board of Directors shall organize a qualified and effective Corporate Secretary function
13. The Board of Directors shall organize the Annual GMS and other GMS according to legislation.

The results of the GCG assessment on the aspects of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for 2024 reached a score of 33.365 from a maximum score of 35 which is equivalent to 95.33% or the “Excellent” category.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang- undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Persyaratan kemampuan mencakup memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan tugas.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu- waktu berdasarkan alasan apa pun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The appointment of the Board of Commissioners is governed by the provisions of the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 on SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises based on professionalism and Good Corporate Governance principles.

Members of the Board of Commissioners of Pertamina Gas must fulfill the requirements, ability, and appropriateness stipulated in the Company's Articles of Association. Ability requirements include understanding management issues related to the function of one of the management, having sufficient knowledge in the Company's business field, and having sufficient time to carry out their duties.

The appointment of a Member of the Board of Commissioners is effective as of the date of inauguration or the date stipulated in the GMS Resolution. Candidates for elected members of the Board of Commissioners sign a statement letter/integrity pact containing the ability to carry out their duties properly and are willing to be dismissed at any time based on any reason deemed appropriate by the GMS and do not sue or file legal proceedings in connection with the dismissal.

Several stages of selection of candidates for the Board of Commissioners before being proposed by Shareholders who have the authority to propose the Board of Commissioners in the GMS.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya perusahaan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Untuk memastikan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara optimal, kriteria berikut ditetapkan:

1. Kompetensi
   - Memiliki pengetahuan mendalam tentang tata kelola perusahaan, hukum korporasi, dan industri energi dan gas.
   - Berpengalaman dalam bidang manajemen, keuangan, atau sektor publik yang relevan dengan tugas pengawasan.
2. Integritas
   - Menjunjung tinggi etika kerja dan memiliki rekam jejak yang bersih dari pelanggaran hukum.
   - Tidak terlibat dalam konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan secara independen.
3. Independensi
   - Dewan Komisaris independen wajib memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Anggaran Dasar Perusahaan.
   - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, pemegang saham utama, atau Direksi.
4. Komitmen Waktu dan Tanggung Jawab
   - Bersedia meluangkan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas pengawasan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Diversitas dan Perspektif Global
   - Mempertimbangkan latar belakang yang beragam, baik dari aspek profesional, pendidikan, maupun gender, untuk memperkaya pandangan strategis perusahaan.

Kriteria Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan strategis perusahaan sesuai dengan visi dan misi Pertamina Gas. Untuk mendukung peran tersebut, kriteria Direksi ditetapkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Teknis dan Manajerial
   - Memiliki keahlian dalam bidang energi, gas, manajemen risiko, dan keuangan perusahaan.

Board of Commissioners Criteria

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the running of the company and providing strategic direction to the Board of Directors. To ensure that the Board of Commissioners can perform its duties optimally, the following criteria are established:

1. Competence
   - In-depth knowledge of corporate governance, corporate law, and the energy and gas industry.
   - Experience in management, finance, or the public sector relevant to supervisory duties.
2. Integrity
   - Uphold work ethics and have a clean track record of legal violations.
   - Not involved in conflicts of interest that may affect independent decision-making
3. Independence
   - The Independent Board of Commissioners must fulfill the requirements stipulated in the Financial Services Authority (OJK) regulations and the Company's Articles of Association.
   - Have no affiliation with the company, major shareholders, or the Board of Directors.
4. Time Commitment and Responsibility
   - Willing to spend sufficient time to carry out supervisory duties and attend Board of Commissioners meetings according to applicable regulations.
5. Diversity and Global Perspective
   - Considering diverse backgrounds, in terms of professional, educational, and gender aspects, to enrich the company's strategic outlook.

Board of Directors Criteria

The Board of Directors is responsible for the operational and strategic management of the company according to Pertamina Gas' vision and mission. To support this role, the criteria for the Board of Directors are as follows:

1. Technical and Managerial Competence
   - Expertise in energy, gas, risk management, and corporate finance.

- Berpengalaman dalam posisi kepemimpinan yang relevan dengan operasional perusahaan.

2. Integritas
   - Menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika bisnis dan memiliki rekam jejak profesional yang baik.
   - Tidak memiliki riwayat pelanggaran hukum atau etik selama kariernya.
3. Kemampuan Kepemimpinan
   - Memiliki visi strategis, kemampuan untuk mengambil keputusan penting, dan keterampilan dalam membangun tim yang solid.
4. Komitmen terhadap Perusahaan
   - Bersedia melaksanakan tugas secara penuh waktu dan berfokus pada pencapaian tujuan perusahaan.
5. Keberagaman dan Sinergi
   - Direksi harus mencerminkan keberagaman keahlian untuk menciptakan sinergi dalam pengelolaan perusahaan.

Mekanisme Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina Gas mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Kompetensi
   - Menentukan kebutuhan kompetensi berdasarkan rencana strategis perusahaan, dinamika industri, dan evaluasi kinerja organ sebelumnya.
2. Penyaringan Awal
   - Kandidat diusulkan oleh pemegang saham, Komite Nominasi dan Remunerasi, atau pihak lain yang ditunjuk, dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan.
3. Evaluasi dan *Fit and Proper Test*
   - Penilaian menyeluruh terhadap kandidat dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk wawancara, pemeriksaan rekam jejak, dan uji kepatutan serta kelayakan *(fit and proper test)*.
4. Rekomendasi kepada Pemegang Saham
   - Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham berdasarkan hasil evaluasi.

- Experience in leadership positions relevant to the company's operations.

2. Integrity
   - Uphold the principles of business ethics and have a good professional track record.
   - No history of legal or ethical violations during his/her career.
3. Leadership Ability
   - Possess strategic vision, ability to make key decisions, and skills in building a solid team..
4. Commitment to the Company
   - Willing to perform duties full-time and focused on achieving company goals.
5. Diversity and Synergy
   - The Board of Directors should reflect a diversity of skills to create synergy in the company management.

Nomination Mechanism of the Board of Directors and Board of Commissioners

The nomination process for the Board of Directors and Board of Commissioners of Pertamina Gas refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023, with the following steps:

1. Identification of Competency Needs
   - Determine competency needs based on the company's strategic plan, industry dynamics, and evaluation of previous organ performance.
2. Initial Screening
   - Candidates are proposed by shareholders, the Nomination and Remuneration Committee, or other designated parties, taking into account the established criteria.
3. Evaluation and Fit and Proper Test
   - A thorough assessment of candidates is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, including interviews, track record checks, and fit and proper tests.
4. Recommendation to Shareholders
   - The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Shareholders based on the evaluation results.

5. Penunjukan dan Pengangkatan
   - Pemegang Saham memutuskan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
   - Penunjukan resmi diumumkan kepada publik sesuai ketentuan perundang-undangan.

5. Appointment and Tenure
   - Shareholders decide on the Board of Commissioners and Board of Directors appointment at the General Meeting of Shareholders (GMS).
   - Official appointments are announced to the public according to statutory provisions.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

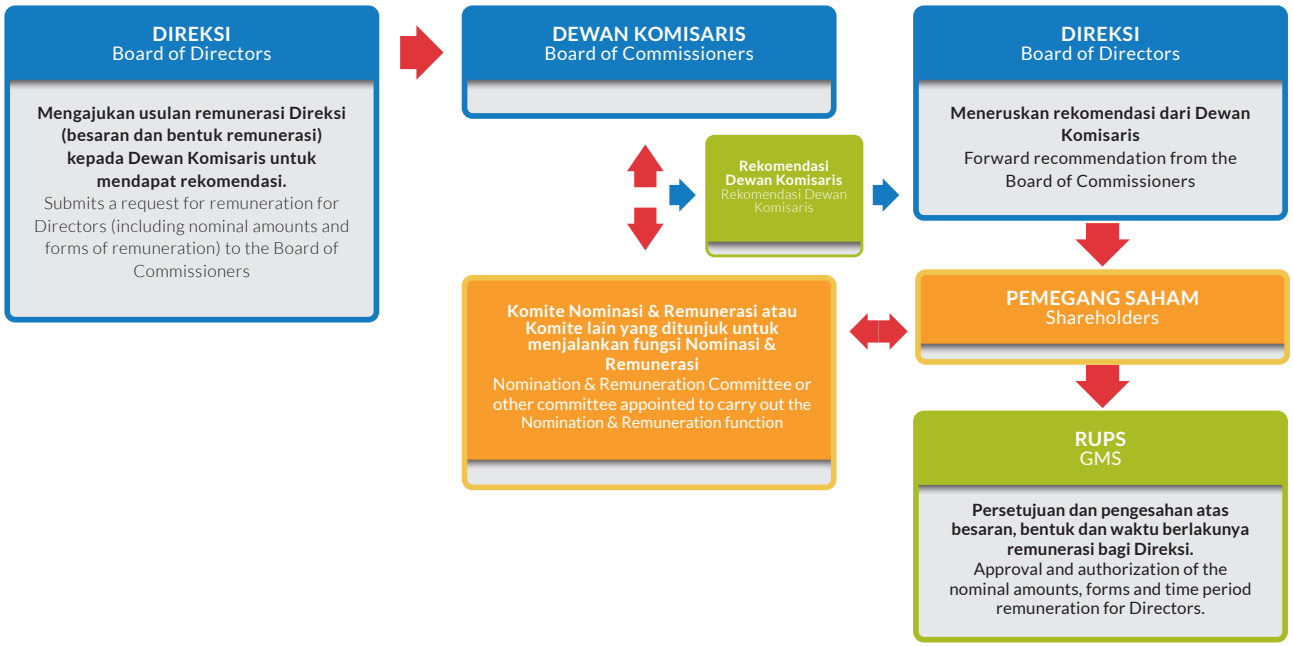
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which stipulates that the amount of salaries and allowances of the Board of Directors is determined by resolution of the GMS. The authority based on Article 96 paragraph (2) can be delegated to the Board of Commissioners.

Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure Flow for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure Flow for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



- **Direksi.** Mengajukan usulan remunerasi Direksi (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapat rekomendasi.
- **Dewan Komisaris.** Komite Nominasi & Remunerasi atau Komite lain yang ditunjuk untuk menjalankan fungsi Nominasi & Remunerasi.
- **Rekomendasi Dewan Komisaris**
- **Direksi.** Meneruskan rekomendasi dari Dewan Komisaris
- **Pemegang Saham**
- **RUPS.** Persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi bagi Direksi.

Sedangkan berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, mengatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Gas Tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Oktober 2024

Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses pengusulan dan persetujuan pemberian remunerasi bagi Direksi:

- Direksi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi;
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian atas usulan remunerasi.
- Setelah usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.

Pemegang Saham kemudian melakukan kajian dimana hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dan Dewan

- Board of Directors. Submit proposals for remuneration of the Board of Directors (amount and form of remuneration) to the Board of Commissioners for recommendation.
- Board of Commissioners. Nomination & Remuneration Committee or other Committee appointed to carry out the Nomination & Remuneration function.
- Recommendation of the Board of Commissioners
- Board of Directors. Forward recommendations from the Board of Commissioners
- Shareholders
- GMS. Approval and ratification of the amount, form, and time of validity of remuneration for the Board of Directors.

Meanwhile, based on Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, stipulates that the provisions regarding the amount of salary and honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners are stipulated by the Circular Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas Regarding the Determination of Awards for Annual Performance for the Financial Year 2023 and 2024 Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company dated October 16, 2024.

Procedure Flow for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The process of proposing and approving remuneration for the Board of Directors:

- The Board of Directors submits a proposal for remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners (amount and form of remuneration) to the Board of Commissioners for recommendation;
- The Nomination and Remuneration Committee reviews the proposed remuneration.
- After the proposed remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners receives a recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors then forwards it to the Shareholders for ratification.

The Shareholders then conduct a review of the results of the review as a consideration in the approval and ratification of the amount, form, and time of validity of the remuneration of the Board of Directors and Board

Komisaris dilakukan pada saat RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan penghasilan berupa gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan *(merit system)*.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.Per-3/MBU/03/2023. Berdasarkan ketentuan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
   a. Tunjangan Hari Raya;
   b. Asuransi Purna Jabatan;
   c. Tunjangan Transportasi.
3. Fasilitas
   a. Fasilitas Kesehatan;
   b. Bantuan Hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

of Commissioners carried out at the Annual GMS or Circular Shareholder Resolution. Thus, Shareholders are the only stakeholders who have access to participate in determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The form of allowances and facilities, as well as other components included in the income component (other than salary), refers to the provisions as stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Determination of income in the form of salary/ honorarium, allowances, and facilities of a fixed nature is carried out by considering the Company's income, assets, financial conditions, and capabilities, as well as inflationary efforts and other relevant factors, and does not conflict with statutory regulations.

Meanwhile, allowances and tantiem are made by considering the achievement of targets, sound and financial capability, and other relevant factors (merit system).

Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners

The determination of remuneration for the Board of Commissioners of Pertamina Gas is based on the Regulation of the Minister of SOEs No.Per-3/MBU/03/2023. Based on this regulation, the income components of the Board of Commissioners consist of:

1. Honorarium
2. Allowances
   a. Holiday allowance;
   b. Post-Employment Insurance;
   c. Transportation Allowance.
3. Facilities
   a. Health Facilities;
   b. Legal Aid.
4. Tantiem/Performance Incentive.

Dengan proporsi besaran honorarium berikut:

- Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama;
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

Pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Transportasi dan Asuransi Purna Jabatan. Tantiem adalah penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi Pertamina dan PGN, yang diberikan setiap tahun apabila Perusahaan memperoleh laba dan diputuskan dalam RUPS.

Indikator Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Alur penetapan penghasilan (remunerasi) berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bersifat tetap harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Pendapatan;
- Aktiva;
- Kondisi dan kemampuan keuangan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan;
- Faktor-faktor lain yang relevan;
- Kepatuhan (*compliance*) yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan berupa tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Performance perusahaan, termasuk EBITDA dan *Key Performance Indicator* (KPI);
- Tingkat kesehatan;
- Kondisi dan kemampuan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan;
- Faktor-faktor yang relevan.

Berdasar proses dan alur di atas, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

With the following proportion of honorarium amount:

- Honorarium of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director;
- Honorarium for members of the Board of Commissioners amounting to 90% of the Honorarium of the President Commissioner.

Allowances for the Board of Commissioners include Religious Holiday Allowance, Transportation Allowance, and Post-Employment Insurance. Tantiem is an award to the Board of Commissioners that is not held by the Board of Directors of Pertamina and PGN, which is given annually if the Company earns a profit and is decided in the GMS.

Indicators of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

The flow of determining income (remuneration) in the form of salary/honorarium, allowances, and fixed facilities must pay attention to the following matters:

- Income;
- Assets;
- Condition and financial capability of the subsidiary/joint venture concerned;
- Other relevant factors;
- Compliance that does not conflict with the laws and regulations.

Determination of income in the form of tantiem is carried out by taking into account the following matters:

- Company performance, including EBITDA and Key Performance Indicator (KPI);
- Sound level;
- Condition and capability of the subsidiaries/joint venture concerned;
- Relevant factors.

Based on the above process and flow, Shareholders are the only stakeholders in determining the remuneration of the Board of Commissioners.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris (Gabungan) Tahun 2024 dan 2023
Remuneration of Members of the Board of Commissioners (Combined) in 2024 and 2023

Komponen Component		2024 MID (Rp)	2023 MID (Rp)
Honorarium	Honorarium	4.109.896.004	4.451.079.600
Tunjangan	Allowances	1.070.228.706	1.224.796.459
Tantiem Tahun Buku Sebelumnya	Tantiem of the Previous Financial Year	7.697.154.771	6.585.614.331
Total	Total	12.877.279.481	12.261.490.390

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi Pertamina Gas mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.Per-3/MBU/03/2023 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

1. Gaji.
2. Tunjangan.
   a. Tunjangan Hari Raya;
   b. Asuransi Purna Jabatan;
   c. Tunjangan Perumahan.
3. Fasilitas.
   a. Fasilitas Kendaraan;
   b. Fasilitas Kesehatan;
   c. Bantuan Hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 16 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024.

Berdasarkan penetapan tersebut, maka penghasilan Direksi tahun buku 2023 adalah gaji Direktur Utama sebesar Rp179.190.000,- per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya masing-masing sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

Adapun tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana

Remuneration Structure for Members of the Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Directors of Pertamina Gas refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.Per-3/MBU/03/2023 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board in SOEs. Based on the regulation, the income components of the Board of Directors consist of:

1. Salary.
2. Allowances.
   a. Holiday allowance;
   b. Post-employment insurance;
   c. Housing Allowance.
3. Facilities.
   a. Vehicle Facilities;
   b. Health Facilities;
   c. Legal Assistance.
4. Tantiem/Performance Incentive.

Determination of Tantiem for the financial year 2023 for members of the Board of Directors is based on the Circular Shareholders' Resolution dated October 16, 2024 concerning Determination of Awards for the Annual Performance of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2023 and Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2024.

Based on this determination, the income of the Board of Directors for the financial year 2023 is the salary of the President Director of IDR179,190,000 per month, while the salaries of other members of the Board of Directors are 85% of the salary of the President Director.

The allowances and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners refer to the provisions

tertuang dalam RUPS yang sama.

Tantiem bagi Direktur Utama tahun buku 2023 ditetapkan dengan ketentuan:
1. Tantiem Direktur sebesar 85% dari Tantiem Direktur Utama, Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama dan Tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama;
2. Pembayaran dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2023.

Tunjangan yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Perumahan/ Fasilitas Rumah Jabatan, Tunjangan Transportasi, dan Asuransi Purna Jabatan.

stated in the same GMS.

Tantiem for the President Director for the financial year 2023 is determined with the following provisions:
1. Director's Tantiem is 85% of the President Director's Tantiem, President Commissioner's Tantiem is 45% of the President Director's Tantiem and the Board of Commissioners' Tantiem is 90% of the President Commissioner's Tantiem;
2. Payment is calculated proportionally by taking into account the effective working period of the financial year 2023.

The benefits include Religious Holiday Allowance, Annual Leave Allowance, Housing Allowance, Transportation Allowance, and Post-Employment Insurance.

Besaran Remunerasi Direksi

Amount of Board of Directors' Remuneration

Penghasilan Direksi (Gabungan) Tahun 2024 dan 2023 (dalam Rp)
Board of Directors' Income (Combined) in 2024 and 2023 (in IDR)

Komponen Component		2024 MID (Rp)	2023 MID (Rp)
Honorarium	Honorarium	9.501.740.701	8.948.449.899
Tunjangan	Allowances	2.407.596.075	2.345.852.659
Tantiem Tahun Buku Sebelumnya	Tantiem of the Previous Financial Year	14.846.369.634	14.493.420.634
Total	Total	26.755.706.410	25.787.723.192

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi tidak terdapat pemberian bonus non kinerja, dan/atau opsi saham bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pertamina Gas memberikan gaji/honorarium dan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, namun Perseroan memiliki Asuransi Purna Jabatan kepada Direksi.

Disclosure of Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and Stock Options of the Board of Commissioners and Board of Directors

The structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors do not include the provision of non-performance bonuses and/or stock options for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Pertamina Gas provides salary/ honorarium and tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2023, determined by the Shareholders' Resolution as the Company's General Meeting of Shareholders.

Reward/compensation policy that takes into account long-term company performance

The Company does not yet have a long-term performance-based compensation policy, but the Company does have Post-Employment Insurance for Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Direksi diatur dalam Board Manual Pertamina Gas yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 dan No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0 tanggal 28 Februari 2021 tentang Dokumen *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

Ketentuan Umum Rapat Dewan Komisaris

a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
c. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
e. Pelaksanaan rapat diawali dengan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya termasuk pembahasan atau telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan Dewan Komisaris dan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan hal lainnya dari hasil rapat sebelumnya.

Ketentuan Umum Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perusahaan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perusahaan. Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
b. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Policy

The implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors meeting is regulated in the Pertamina Gas Board Manual, which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decision Letter No.Kpts-003/PG0000/2021-S0 and No. KPTS-015/DK-PG/II/2021-S0, dated February 28, 2021, concerning Good Corporate Governance Documents as follows:

General Provisions of the Board of Commissioners Meeting

a. The Board of Commissioners must hold a meeting at least once a month.
b. The Board of Commissioners must hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once a month.
c. The Board of Commissioners must schedule the meeting as referred to in Letters A and B, for the following year before the end of the financial year.
d. The implementation of the meeting begins with an evaluation of the follow-up to the results of the previous meeting, including a discussion or review of the Board of Directors' proposal and the direction/decision of the Board of Commissioners and GMS related to the proposal of the Board of Directors and other matters from the results of the previous meeting.

General Provisions of the Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting is organized by the Board of Directors to make many business decisions, evaluate the Company's performance, and determine many policies in the Company management. Meetings of the Board of Directors are conducted based on the following principles:

a. The Board of Directors shall hold a regular Board of Directors Meeting at least once a month;
b. The Board of Directors shall hold a joint Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners periodically at least once a month;

c. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
   - Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
   - Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
   - Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang memiliki 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang memiliki hak suara.

Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan dengan surat tercatat atau surat elektronik yang disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

c. The Board of Directors Meeting may be held at any time if:
   - Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
   - At the written request of one or more members of the Board of Commissioners;
   - At the written request of 1 (one) or more Shareholders who own 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

The invitation to the Meeting of the Board of Directors shall be made by registered mail or electronic mail delivered at the latest 3 (three) days before the meeting is held, without taking into account the date of the summons and the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dengan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memantau jalannya pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 14 (empat belas) kali rapat internal.

Meetings of the Board of Commissioners

Frequency of Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners regularly holds meetings with all members of the Board of Commissioners to monitor the management of the Company. In 2024, the Board of Commissioners has held 14 (fourteen) internal meetings.

Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2024
Frequency of Internal Meetings of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Wahyu Utomo	Komisaris Utama	President Commissioner	14	14	100
Wahyu Setyawan	Komisaris	Commissioner	0	0	-
Martinus Sembiring	Komisaris	Commissioner	4	4	100
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris	Commissioner	14	14	100
Twedy Noviady Ginting	Komisaris	Commissioner	0	0	-
Reynahrd SP Silitonga	Komisaris	Commissioner	13	13	100
Antonius Dwi H. Sunarko	Komisaris	Commissioner	7	7	100
Hariyanto	Komisaris	Commissioner	7	7	100

Agenda Rapat yang dibahas di dalam Rapat Internal Dewan Komisaris di antaranya:
1. Pembahasan Kinerja Perusahaan
2. Rencana Kerja & Anggaran Perseroan Tahun Buku 2024
3. Persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
4. SOP dan GCG Perseroan

Berikut rincian agenda rapat Dewan Komisaris:

The Meeting Agenda discussed in the Internal Meeting of the Board of Commissioners included:
1. Discussion of Company Performance
2. Work Plan & Budget of the Company for Financial Year 2024
3. Preparation for Annual GMS and Extraordinary GMS
4. SOP and GCG of the Company

The following are details of Board of Commissioners meeting agenda:

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2024
Board of Commissioners Meeting Agenda 2024

	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants	Kehadiran Attendance
1.	24-Jan-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Desember 2023 Company performance until December 2023	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
2.	28-Feb-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Januari 2024 Company performance until January 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
3.	28-Mar-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Februari 2024 Company performance until February 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
4.	25-Apr-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Maret 2024 Company performance until March 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
5.	31-Mei-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan April 2024 Company performance until April 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
6.	26-Jun-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Mei 2024 Company performance until May 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
7.	26-Jul-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Juni 2024 Company performance until June 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
8.	26-Jul-24	Laporan Internal Audit TW II Tahun 2024 Internal Audit Report for the Second Quarter of 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
9.	28-Agt-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Juli 2024 Company performance until July 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
10.	28-Agt-24	Finalisasi Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025 Finalization of the Board of Commissioners Work Plan and Budget 2025	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
11.	25-Sep-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Agustus 2024 Company performance until August 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
12.	22-Okt-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan September 2024 Company performance until September 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
13.	20-Nov-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan Oktober 2024 Company performance until October 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%
14.	23-Des-24	Kinerja Perusahaan s.d Bulan November 2024 Company performance until November 2024	Dewan Komisaris, Komite, Sekdekom Board of Commissioner, Comittee, Secretary of the Board Commissioners	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat gabungan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 15 (lima belas) kali rapat gabungan.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners regularly conducts joint meetings with all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2024, the Board of Commissioners held 15 (fifteen) joint meetings.

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2024

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Frequency of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors 2024

The recapitulation of the attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings is as follows:

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2024
Frequency of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors 2024

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Wahyu Utomo	15	15	100%
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	15	15	100%
Reynhard SP Silitonga	14	14	100%
Hariyanto	7	7	100%
Antonius Dwi H Sunarko	7	7	100%
Martinus Sembiring	4	4	100%
Wahyu Setyawan	0	0	-
Twedy Noviady Ginting	0	0	-
Direksi / Board of Directors			
Gamal Imam Santoso	15	15	100%
Kusdi Widodo	15	15	100%
Agung Indri Pramantyo	15	15	100%
Arifin Ahmad	11	10	91%
Indra P Sembiring	11	11	100%
Tenny Elfrida	1	1	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda rapat Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The meeting agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2024 is as follows:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2024
Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2024

	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participant	Kehadiran Attendance
1	24-Jan-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Desember 2023 Company performance until December 2023	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
2	28-Feb-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Januari 2024 Company performance until January 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
3	01-Mar-24	Retreat PT Pertamina Gas Tahun 2024 Usulan Perubahan Visi dan Misi PT Pertamina Gas Proposed Changes to the Vision and Mission of PT Pertamina Gas	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
4	13-Mar-24	Pembahasan dan Finalisasi *Key Performance Indicator* (KPI) PT Pertamina Gas Tahun 2024 Discussion and Finalization of PT Pertamina Gas Key Performance Indicator (KPI) 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2024

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2024

	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participant	Kehadiran Attendance
5	28-Mar-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Februari 2024 Company performance until February 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
6	02-Mei-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Maret 2024 Company performance until March 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
7	31-Mei-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan April 2024 Company performance until April 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
8	26-Jun-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Mei 2024 Company performance until May 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
9	31-Jul-24	Mid-Year Review PT Pertamina Gas 2024 Mid-Year Review PT Pertamina Gas 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
10	06-Agu-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Juni 2024 Company performance until June 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
11	28-Agu-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Juli 2024 Company performance until July 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
12	25-Sep-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Agustus 2024 Company performance until August 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
13	22-Okt-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan September 2024 Company performance until September 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	1 (satu) anggota Direksi tidak hadir 1 (one) member of the Board of Directors was absent
14	20-Nov-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Oktober 2024 Company performance until October 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%
15	24-Dec-24	Kinerja Perusahaan s.d. Bulan November 2024 Company performance until November 2024	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors	100%

Pemantauan Dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Selama Tahun 2024

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perusahaan dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi. Keputusan-keputusan rapat meliputi aspek-aspek bidang investasi, bidang operasional dan bidang keuangan & SDM. Dalam keputusan tersebut dapat mengandung unsur perencanaan, kebijakan dan strategi, serta pelaksanaan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris menaruh perhatian besar terhadap keputusan-keputusan rapat yang telah dibahas dan disepakati dalam Rapat Gabungan ditindaklanjuti oleh Direksi. Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2024, pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian. Untuk itu, Dewan Komisaris memfokuskan dengan memastikan

Monitoring and Evaluation of Follow-up of Joint Meeting Decisions in 2024

In the implementation of supervision and advising the Board of Directors in the management of the Company, the Board of Commissioners with the Board of Directors discusses the problems faced by the Company and seeks the best mutually agreed solutions that need to be followed up by the Board of Directors. Meeting decisions cover aspects of investment, operations and finance & HR. The decisions may contain elements of planning, policy and strategy, and implementation.

In this regard, the Board of Commissioners pays great attention to the follow-up by the Board of Directors of meeting decisions discussed and agreed upon in the Joint Meeting. From the results of the monitoring and evaluation of the Board of Commissioners during 2024, in principle, most of them have been followed up and some decisions are still in the process of being finalized. For this reason, the Board of Commissioners focuses on

bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

ensuring that decisions in the process continue to run and can be accelerated. If there are new developments that hinder or cause a decision to be unable to continue its completion, it is reviewed and discussed again with the Board of Directors.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan pertemuan atau rapat internal sebanyak 26 kali untuk 63 agenda dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Board of Directors Meetings

Throughout 2024, the Board of Directors held 26 internal meetings for 63 agendas with the following agendas and attendance rates:

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of the Board of Directors Meeting

Jenis Rapat Type of Meetings		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Rapat Internal Direksi	Board of Directors Internal Meeting	26	99%
Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris	Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners	12	98%

Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meeting

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Direksi Tahun 2024
Attendance Rate of IBoard of Directors Internal Meeting in 2024

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Gamal Imam Santoso	26	26	100%
Kusdi Widodo	26	26	100%
Agung Indri Pramantyo	26	26	100%
Arifin Ahmad	23	23	100%
Indra P Sembiring	23	22	96%
Tenny Elfrida	3	3	100%

Agenda Rapat Direksi PT Pertamina Gas Tahun 2024
PT Pertamina Gas Board of Directors Meeting Agenda 2024

Tanggal Date	Agenda		Peserta Rapat Meeting Participant
4 Januari 2024	Perjanjian Pemanfaatan Aset Pipa Cisem-1 Lemigas & Pertagas	Lemigas & Pertagas Cisem-1 Pipeline Asset Utilization Agreement	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
25 Januari 2025	Pengelolaan Kerja Sama pada PSG	Cooperation Management on PSG	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	Aspek Keuangan Pipanisasi FAME	Financial Aspects of FAME Pipeline	
	Penandatanganan LoI Proyek Gasifikasi Pembangkit Listrik	Signing of LoI for Gasification Project for Power Plant	
7 Februari 2024	Hasil Assessment Jargas PTGN dan Rencana Revitalisasi	PTGN Gas Network Assessment Results and Revitalization Plan	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	PKS Pipa Semarang-Batang (Cisem Tahap 1)	PKS Semarang-Batang Pipeline (Cisem Phase 1)	
22 Februari 2024	Funding PSL PAP	Funding PSL PAP	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present

Agenda Rapat Direksi PT Pertamina Gas Tahun 2024
PT Pertamina Gas Board of Directors Meeting Agenda 2024

Tanggal / Date	Agenda		Peserta Rapat / Meeting Participant
27 Februari 2024	Persetujuan Skema BMT untuk Inisiatif Pipa BBM Cikampek-Plumpang	Approval of BMT Scheme for Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline Initiative	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Evaluasi atas Perjanjian Kerja Sama yang Dimiliki PDG	Evaluation of PDG's Cooperation Agreement	
8 Maret 2024	Perubahan Skema Bisnis Pipa Gas Senipah-Balikpapan	Amendment of Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Business Scheme	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Penganggaran Proyek	Project Budgeting	
28 Maret 2024	Potensi Bisnis Penyediaan Hidrogen untuk Konsumen di Sumut	Business Potential of Hydrogen Supply for Consumers in North Sumatra	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Rencana Penyaluran Gas Bumi ke Pabrik Ammonia – Urea di Papua Barat	Natural Gas Distribution Plan to Ammonia - Urea Plant in West Papua	
	Perhitungan Dividen APJV 2023	APJV 2023 Dividend Calculation	
18 April 2024	Izin Usaha Fasilitas Treating Gas Banyu Urip	Banyu Urip Gas Treating Facility Business License	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Optimalisasi Dana Pertagas dan Pengelolaan Risiko Foreign Exchange	Pertagas Fund Optimization and Foreign Exchange Risk Management	
	Penetapan dan Cascading KPI Fungsi Tahun 2024	Function KPI Determination and Cascading in 2024	
	Update Kasus Hukum	Legal Case Update	
6 Mei 2024	Rencana Perubahan atau Penyesuaian Perjanjian Kerja Sama Operasi Pipa Rokan	Plan for Amendment or Adjustment of Rokan Pipeline Operation Cooperation Agreement	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Skema Anggaran dan Metode Pengadaan Restaging Kompresor SKG Cilamaya OWJA	Budget Scheme and Procurement Method for Restaging Compressor SKG Cilamaya OWJA	
15 Mei 2024	RKAP 2025	RKAP 2025	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
3 Juni 2024	Skema Kontrak dan Anggaran Pekerjaan Restaging Kompresor SKG Cilamaya	Cilamaya SKG Compressor Restaging Scheme of Work Contract and Budget	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Tarif Pipa Gresem Non-HGBT	Non-HGBT Gresem Pipeline Tariff	
	Rencana Pemanfaatan Fasilitas Penyaluran Gas di Jawa Timur	Utilization Plan for Gas Distribution Facilities in East Java	
11 Juni 2024	Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kerja Sama Operasi	Amendment and Restatement of the Joint Operation Agreement	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
8 Juli 2024	Tindak Lanjut Perjanjian Pipa Senipah-Balikpapan	Senipah-Balikpapan Pipeline Agreement Follow-up	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Perpindahan Kantor OKA	OKA Office Relocation	
18 Juli 2024	Update Reorganisasi	Reorganization Update	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Rencana Pembangunan Pipa Tegal-Cilacap dan Penggunaan Anggaran untuk FEED & Perizinan	Tegal-Cilacap Pipeline Development Plan and Budget Utilization for FEED & Licensing	
5 Agustus 2024	Pemaparan Hasil Audit	Audit Result Presentation	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Skema Kerja Sama Bisnis pada Ekstraksi LPG WK Jambi Merang	Business Cooperation Scheme on LPG Extraction in Jambi Merang Working Area	
12 Agustus 2024	Rencana Pengaliran Gas di Sumatera Selatan	Gas Flow Plan in South Sumatra	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Kajian Struktur Upah Pertagas	Review of Pertagas Wage Structure	
28 Agustus 2024	Update Reorganisasi	Reorganization Update	Seluruh Direksi Hadir / All Directors Present
	Usulan Amendemen OTA	OTA Amendment Proposal	
	Pertamina Liquidity Control Tower (LCT)	Pertamina Liquidity Control Tower (LCT)	
	Update Pipa Tegal – Cilacap	Tegal - Cilacap Pipeline Update	
	Rencana Pemilihan Langsung Khusus Gas Terproses dari Lapangan PHE ONWJ	Special Direct Selection Plan for Processed Gas from PHE ONWJ Field	

Agenda Rapat Direksi PT Pertamina Gas Tahun 2024

PT Pertamina Gas Board of Directors Meeting Agenda 2024

Tanggal Date	Agenda		Peserta Rapat Meeting Participant
13 September 2024	Usulan Perpindahan Homebase GM OWR dari Palembang ke Pekanbaru	Proposed Transfer of OWR GM Homebase from Palembang to Pekanbaru	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	Usulan Alokasi Anggaran Perbaikan Jargas PTGN	Proposed Budget Allocation for PTGN Gas Network Repair	
	Kerjasama Penyediaan Lahan dan Potensi Kerjasama Bisnis LPG ONWJ	Land Provision Cooperation and Potential ONWJ LPG Business Cooperation	
	Usulan Toll Fee dan OTA Pipa Rokan untuk Shipper	Rokan Pipeline Toll Fee and OTA Proposal for Shipper	
	Rencana Pelepasan Aset Pipa Minyak Idle OCSA	OCSA Idle Oil Pipeline Asset Disposal Plan	
	Pembayaran Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan Tahun 2024	Annual Rest Facility Assistance Payment in 2024	
21 Oktober 2024	Mekanisme Implementasi Tata Kelola Tantiem yang Ditangguhkan	Deferred Tantiem Governance Implementation Mechanism	4 (Empat) Anggota Direksi Hadir dan 1 (Satu) Anggota Direksi Tidak Hadir 4 (Four) Directors Present and 1 (One) Director Absent
	Tantiem Direksi dan Komisaris APJV	APJV Directors and Commissioners Tantiem	
	Aktivasi Anggaran WBS Pekerjaan Restaging Kompresor SKG Cilamaya OWJA	Activation of WBS Budget for Compressor Restaging Work SKG Cilamaya OWJA	
	Pengalihan Hak atas Saham PLN IP di PDG ke PLN EPI	Transfer of Rights on PLN IP Shares in PDG to PLN EPI	
29 Oktober 2024	Update Hasil Penyusunan Delegation of Authority dan Tata Kelola Induk dan APJV	Update on Delegation of Authority and Governance of the Parent and APJV	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	Rencana Kontrak Pooler Kendaraan Ringan Penumpang	Light Passenger Vehicle Pool Contract Plan	
	Alternatif Penyediaan Anggaran Investasi Tahun 2024	Alternative Investment Budget Provision in 2024	
7 November 2024	Pembangunan Infrastruktur SPBE di Area KEK Sorong	SPBE Infrastructure Development in Area KEK Sorong	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
18 November 2024	Permintaan Data Audit	Audit Data Request	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
25 November 2024	Klasterisasi Bisnis Subholding Gas Group	Gas Subholding Group Business Clustering	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	Program Pinjaman Pemilikan Rumah Pekerja (P3RP)	Employee Home Ownership Loan Program (Program Pinjaman Pemilikan Rumah Pekerja: P3RP)	
	Penetapan Penghargaan atas Kinerja TB 2023 dan Remunerasi 2024 APJV	Determination of Awards for Financial Year 2023 Performance and Remuneration 2024 APJV	
	Revisi ABI RKAP 2024	Revision of ABI RKAP 2024	
3 Desember 2024	Pemaparan Kajian Makroekonomi	Macroeconomic Study Presentation	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	Usulan Perubahan Visi dan Misi Perusahaan	Proposed Changes to the Company's Vision and Mission	
11 Desember 2024	Usulan Cash Out 2024 ABI Pipa Tegal-Cilacap	Proposed Cash Out 2024 ABI Tegal-Cilacap Pipeline	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	Update Penerapan Ketentuan Jaminan dengan Pelanggan PT Pertamina Gas	Update on the Implementation of Guarantee Provisions with PT Pertamina Gas Customers	
27 Desember 2024	Usulan Pipa Tegal-Cilacap pada RKAP 2025	Proposed Tegal-Cilacap Pipeline in RKAP 2025	Seluruh Direksi Hadir All Directors Present
	Rencana Melanjutkan Proyek Pembangunan Pipa Gas ke Konsumen Jawa Barat	Plan to Continue the Gas Pipeline Construction Project to West Java Consumers	

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat ditandatangani oleh Direksi dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam Risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat (apabila ada).

Decisions made at the Board of Directors meetings are recorded and documented in the Minutes of the Board of Directors Meetings. The Meeting Minutes are signed by the Board of Directors and distributed to all members of the Board of Directors who attend the meeting or not. Dissenting opinions in the meeting have been included in the Meeting Minutes along with the reasons for dissenting opinions (if any).

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organ

Dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

In order to assist its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established a Supporting Committee consisting of the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee, which is supported by the Secretary of the Board of Commissioners.

Setiap Komite Pendukung Dewan Komisaris diketuai oleh Ketua Komite yang dirangkap oleh anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing Piagam (*charter*).

Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by its Chairman, who is concurrently a member of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of each Committee are set out in their respective charters.

Adapun dasar hukum pembentukan Organ Pendukung Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Di Lingkungan BUMN;
4. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas yang beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Nomor 68 tanggal 21 Oktober 2024.

The legal basis for the establishment of the Supporting Organs of the Board of Commissioners refers to:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within SOEs;
4. Articles of Association of PT Pertamina Gas as amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated October 21, 2024.

Masing-masing Komite Pendukung Dewan Komisaris tersebut bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu. Namun demikian keputusan akhir tetap berada di Dewan Komisaris atau dapat diwakilkan ke komite-komite tersebut melalui Surat

Each of the Supporting Committees of the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its primary duties, as well as formulating the policies of the Board of Commissioners in certain areas. However, the final decision remains with the Board of Commissioners or can be delegated to these committees through a Decree of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan best practices dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions in organizing administrative and secretarial activities within the scope of the supervisory task of the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has a role in ensuring that the Board of Commissioners implements GCG principles according to best practices and prevailing legslation.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris sejak tanggal 07 Juni 2023 dijabat oleh Arman Widhymarmanto berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-95/DK-PG/VI/2023-S8 tanggal 7 Juni 2023. Fungsi, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris diatur dalam Lampiran dari Surat Keputusan tersebut.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners since June 7, 2023, is Arman Widhymarmanto based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-95/DK-PG/VI/2023-S8 dated June 7, 2023. The functions, duties, and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are set out in the Appendix of the Decree.

Arman Widhymarmanto
Sekretaris Dewan Komisaris – 7 Juni 2023 s.d. 6 Juni 2025
Secretary of the Board of Commissioners – June 7, 2023 – June 6, 2025

Data Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 61 tahun/ Kelahiran Jakarta, 04 Oktober 1963
Domisili : Jakarta

Pendidikan

- (S1) Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1987)
- (S2) MSc Construction Management, University of Strathclyde (1994)

Pengalaman Kerja

- (2019) Senior Executive Officer Professional Certification merangkap sebagai Kepala Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN)
- (2018) Senior Executive Engineer Developing

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age : 61 years old/Born in Jakarta, on October 04, 1963
Domicile: Jakarta

Education

- (S1) Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1987)
- (S2) MSc Construction Management, University of Strathclyde (1994)

Work Experience

- (2019) Senior Executive Officer Professional Certification concurrently as Head of Professional Certification Institute (Lembaga Sertifikasi Profesi: LSP) PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN)
- (2018) Senior Executive Engineer Developing

Trading Business Unit, PGN
- (2015-2018) Senior Expert Gas for Railways, PGN
- (2014-2015) Kepala Divisi Riset dan Pengembangan Teknologi, merangkap Kepala Divisi Engineering dan Kepala Divisi Pembangunan, PGN
- (2011-2014) Kepala Divisi Riset dan Pengembangan Teknologi, PGN
- (2010-2011) Kepala Divisi Pengembangan Usaha, PGN

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-95/DK-PG/VI/2023-S8 tanggal 7 Juni 2023.

Terdapat 2 (dua) Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Gas yaitu Sdri. Airin Devanty dan Sdr. Sejahtera Giovani.

Data Staf Sekretariat Dewan Komisaris

Trading Business Unit, PGN
- (2015-2018) Senior Expert Gas for Railways, PGN
- (2014-2015) Head of Research and Technology Development Division, concurrently Head of Engineering Division and Head of Development Division, PGN
- (2011-2014) Head of Research and Technology Development Division, PGN
- (2010-2011) Head of Business Development Division, PGN

Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-95/DK-PG/VI/2023-S8 dated June 7, 2023.

There are 2 (two) Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, Ms.Airin Devanty and Mr.Sejahtera Giovani.

Board of Commissioners Secretariat Staff Data

Airin Devanty

Staf Sekretariat Dewan Komisaris – 3 Juni 2021 s.d. sekarang

Board of Commissioners Secretariat Staff - June 3, 2021 until present

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 30 tahun/ Kelahiran Jakarta, 14 Juli 1994
Domisili : Jakarta

Pendidikan
- (S1) Teknik Industri, Universitas Esa Unggul (2015)
- (S2) Ilmu Ekonomi, Universitas Trisakti (2018)

Pengalaman Kerja
- (2024-sekarang) Penata Kelola Perusahaan Negara Ahli Pertama Keasdepan Bidang Manajemen SDM BUMN Kementerian BUMN
- (2019-2024) Analis Kinerja BUMN Keasdepan Bidang Manajemen SDM BUMN Kementerian BUMN
- (2015-2019) Assessor TKDN PT Surveyor Indonesia

Dasar Pengangkatan:
- Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-039/DK-PG/VI/2021-S0 tanggal 3 Juni 2021.

Citizenship: Indonesia
Age: 30 years old/Born in Jakarta, July 14, 1994
Domicile: Jakarta

Education
- (S1) Industrial Engineering, Universitas Esa Unggul (2015)
- (S2) Economics, Universitas Trisakti (2018)

Work Experience
- (2024-present) First Expert State Company Manager to the Head of SOE HR Management of the Ministry of SOEs
- (2019-2024) SOE Performance Analyst Keasdepan Bidang Manajemen HR BUMN Ministry of SOEs
- (2015-2019) TKDN Assessor PT Surveyor Indonesia

Basis of Appointment:
- Decision of the Board of Commissioners No. Kpts-039/DK-PG/VI/2021-S0 dated June 3, 2021.

- Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-114/DK-PG/V/2024-S0 tanggal 28 Mei 2024.

Masa Jabatan:

- Periode 1: 03 Juni 2021 s.d. 02 Juni 2024.
- Periode 2: 03 Juni 2024 s.d. 02 Juni 2026.

- Decision of the Board of Commissioners No. Kpts-114/DK-PG/V/2024-S0 dated May 28, 2024.

Tenure:

- Period 1: June 03, 2021 - June 02, 2024.
- Period 2: June 03, 2024 - June 02, 2026.

Sejahtera Giovani

Staf Sekretariat Dewan Komisaris – 01 Februari 2024 s.d. sekarang

Board of Commissioners Secretariat Staff - February 01, 2024 until present

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 29 tahun/ Kelahiran Jakarta, 03 Juli 1995
Domisili : Jakarta

Pendidikan

- (S1) Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia (2017)
- (S2) Hukum Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2021)

Pengalaman Kerja

- (2022-2024) Manager Human Resource Development, Merangkap Supervisor Legal PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
- (2020-2021) Human Resource Development PT Sekaiichi Dwiputra
- (2019-2021) Senior Legal PT Amalia Bintang Telur

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-030/DK-PG/II/2024-S0 tanggal 01 Februari 2024.

Masa Jabatan:

01 Februari 2024 s.d. 31 Januari 2026

Citizenship: Indonesia
Age: 29 years old/Born in Jakarta, July 03, 1995
Domicile: Jakarta

Education

- (S1) Law Science, Universitas Kristen Indonesia (2017)
- (S2) Business Law, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2021)

Work Experience

- (2022-2024) Manager Human Resource Development, Concurrently Legal Supervisor PT Dipo International Pahala Automotive
- (2020-2021) Human Resource Development PT Sekaiichi Dwiputra
- (2019-2021) Senior Legal of PT Amalia Bintang Telur

Basis of Appointment:

The decision of the Board of Commissioners No. Kpts-030/DK-PG/II/2024-S0 dated February 01, 2024.

Tenure:

February 01, 2024 - January 31, 2026

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja Sekretariat Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-95/DK-PG/VI/2023-S8 tanggal 7 Juni 2023 antara lain:

Board of Commissioners Secretary Work Guidelines

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Secretary of the Board of Commissioners has been equipped with the Board of Commissioners Secretariat Work Guidelines established by the Board of Commissioners based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-95/DK-PG/VI/2023-S8 dated June 7, 2023. Kpts-95/DK-PG/VI/2023-S8 dated June 7, 2023, among others:

Fungsi

Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsinya untuk memberikan masukan, nasihat, serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya, serta menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Induk Perusahaan, maupun pihak lainnya.

Tugas

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris:
   a. Laporan Tugas Pengawasan Triwulanan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham;
   b. Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham;
6. Menyusun kelengkapan dokumen terkait rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya yang diatur oleh Induk Perusahaan; dan
7. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

Memastikan:

- Rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris berjalan dengan lancar.
- Risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar tersedia secara tepat waktu;
- Dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya tersimpan dan tertata dengan baik;

Function

Providing support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners in carrying out its functions to provide input, advice, and supervision about the management of the company by the Board of Directors and all its staff, as well as being a liaison officer of the Board of Commissioners with Shareholders, Holding Company, and other parties.

Duties

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners;
2. Preparing meeting minutes of the Board of Commissioners according to the provisions of the Articles of Association;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
4. Draft the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
5. Prepare draft reports of the Board of Commissioners:
   a. Quarterly Supervisory Task Report of the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders;
   b. Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders;
6. Arrange the completeness of documents related to the recommendation or approval of the Board of Commissioners on the actions of the Board of Directors that require recommendation or approval according to the provisions of the Articles of Association and other provisions regulated by the parent company; and
7. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

Responsibilities

Ensure:

- Meetings, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners, run smoothly.
- Minutes of the Board of Commissioners meetings according to the provisions of the Articles of Association are available promptly;
- Board of Commissioners documents, including incoming letters, outgoing letters, meeting minutes,

- Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tersedia secara tepat waktu;
- Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris tersedia tepat waktu:
- Laporan Tugas Pengawasan Triwulanan Dewan Komisaris dapat disampaikan kepada Pemegang Saham secara tepat waktu;
- Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham;
- Semua dokumen terkait rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya yang diatur oleh Induk Perusahaan tersedia lengkap dan tepat waktu;
- Semua tugas lain dari Dewan Komisaris terlaksana dengan baik, lancar, dan tepat waktu memenuhi ketentuan governansi.
- Semua hasil keputusan, rekomendasi, dan nasehat Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip governansi atau *Good Corporate Governance* (GCG);.
- Dewan Komisaris mendapatkan informasi akurat dan valid secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Koordinasi anggota Komite dalam Organ Pendukung Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris; dapat terlaksana dengan baik, lancar, dan bermanfaat maksimal.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris telah menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai peraturan perundang-undangan. Pokok-pokok pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris yang telah dilakukan selama tahun 2024 sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta penyelesaian risalah rapatnya.

and other documents are stored and organized;
- The draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners are available promptly;
- Draft reports of the Board of Commissioners are available promptly:
- Quarterly Supervisory Task Reports of the Board of Commissioners can be submitted to Shareholders promptly;
- Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders;
- All documents related to the Board of Commissioners' recommendation or approval of the Board of Directors' actions that require recommendation or approval according to the provisions of the Articles of Association and other provisions regulated by the Parent Company are available in full and on time;
- All other duties of the Board of Commissioners are carried out properly, smoothly, and promptly according to the provisions of governance.
- All decisions, recommendations, and advice of the Board of Commissioners comply with legislation and apply the principles of good corporate governance (GCG);.
- The Board of Commissioners receives accurate and valid information periodically and/or at any time upon request;
- Coordination of Committee members in the Supporting Organ of the Board of Commissioners, if needed to facilitate the duties of the Board of Commissioners; can be carried out properly, smoothly, and with maximum benefit.

Task Implementation Report 2024

According to its functions, duties, and responsibilities, the Secretary of the Board of Commissioners has organized secretarial activities to assist in the implementation of the tasks and supervisory functions of the Board of Commissioners based on the principles of good corporate governance and according to legislation. The key points of the implementation of the duties of the Board of Commissioners Secretariat that have been carried out during 2024 are as follows:

a. Organizing Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors along with the completion of the meeting minutes.

b. Melakukan koordinasi penyiapan dan pelaksanaan kunjungan kerja lapangan Dewan Komisaris untuk monitoring dan evaluasi kinerja.
c. Melakukan koordinasi persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, termasuk penyiapan laporan-laporan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan RUPS dimaksud, serta pelaksanaan RUPS Sirkuler.
d. Menyusun Rencana Kerja & Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025 untuk diintegrasikan dengan konsep Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.
e. Melakukan proses administrasi dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk maupun surat keluar serta dokumen Dewan Komisaris lainnya.
f. Melakukan fungsi sebagai penghubung *(liaison officer)* serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan stakeholders lainnya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
g. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
g. Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Triwulanan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada Pemegang Saham;
i. Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada Pemegang Saham;
j. Menyusun semua dokumen terkait rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya yang diatur oleh Induk Perusahaan;
k. Melaksanakan semua tugas lain dari Dewan Komisaris;
l. Melakukan koordinasi anggota Komite dalam Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Tahun 2025

Sekretaris Dewan Komisaris telah menyusun dan menetapkan rencana kerja tahun 2025 yang akan dibahas melalui sejumlah rapat. Adapun rencana kerja Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2025 selain tugas rutin yang akan dilakukan adalah antara lain:

1. Menyusun konsep Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris beserta *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2025.
2. Menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024, untuk

b. Coordinating the preparation and implementation of fieldwork visits of the Board of Commissioners for performance monitoring and evaluation.
c. Coordinating the preparation and implementation of the Annual GMS for the Financial Year 2023, including the preparation of the Board of Commissioners' reports for the GMS, as well as the implementation of the Circular GMS.
d. Preparing the Work Plan & Budget of the Board of Commissioners for 2025 to be integrated with the concept of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025.
e. Performing the administration process of the Board of Commissioners documents, both incoming and outgoing letters and other Board of Commissioners documents.
f. Perform the function of a liaison officer and provide information needed by the Board of Commissioners and other stakeholders periodically or at any time as needed.
g. Draft reports of the Board of Commissioners;
h. Prepared the Board of Commissioners' Quarterly Supervisory Task Report and submitted it to the Shareholders;
i. Preparing the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners has been submitted to the Shareholders;
j. Prepare all documents related to the recommendation or approval of the Board of Commissioners on the actions of the Board of Directors that require recommendation or approval according to the provisions of the Articles of Association and other provisions regulated by the Parent Company;
k. Carry out all other duties of the Board of Commissioners;
l. Coordinating the Committee members in the Supporting Organ of the Board of Commissioners.

Work Plan for 2025

The Secretary of the BOC has developed and established a work plan for 2025, which will be discussed through several meetings. The work plan for the Secretary of the Board of Commissioners in 2025, in addition to routine tasks that will be carried out includes:

1. Draft the Annual Work Program of the Board of Commissioners along with the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in 2025.
2. Prepare a Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners

disampaikan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan.

3. Menyusun Laporan Matrik Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris sesuai jadwal yang diagendakan dalam Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2025.
4. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Dewan Komisaris Tahun Buku 2026 untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan Dewan Komisaris sebagai RKAP Dewan Komisaris Tahun Buku 2026.
5. Menyiapkan dan menyusun konsep Laporan Tahunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025.
6. Menyiapkan seluruh dokumen, surat dan laporan yang terkait dengan aktivitas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat dan/atau rekomendasi kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perseroan, yang diperlukan oleh konsultan independen dalam menilai kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2025.

for the Financial Year 2024, to be submitted and accounted for at the Annual GMS.

3. Prepare a Follow-up Matric Report of the Board of Commissioners Meeting Decisions for 2025 to be reported to the Board of Commissioners to be discussed at the Board of Commissioners Meeting according to the schedule scheduled in the Annual Work Program of the Board of Commissioners for 2025.
4. Prepare the Board of Commissioners Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for Financial Year 2026 to obtain approval and stipulation of the Board of Commissioners as the RKAP of the Board of Commissioners for Financial Year 2026.
5. Prepare and draft the Annual Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2025.
6. Prepare all documents, letters, and reports related to the activities of the Board of Commissioners in supervising and providing advice and/or recommendations to the Board of Directors in the management and development of the Company, which are required by an independent consultant in assessing the performance of the Board of Commissioners during 2025.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite yang dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, yakni Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi yang bekerja secara independen, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang pembentukannya diwajibkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Komite ini berperan

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees formed through the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee which work independently, and carry out their duties and responsibilities by referring to the Charter which is prepared and reviewed periodically based on applicable regulations in Indonesia.

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners whose formation is required under the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. This committee

membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-118/KA-PG/VI/2024-S0 tanggal 3 Juni 2024 tentang Piagam Komite Audit PT Pertamina Gas.
3. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas yang beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Nomor 68 tanggal 21 Oktober 2024.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko Nomor P-118/KA-PG/VI/2024-S0 tanggal 03 Juni 2024 yang memuat pedoman dan tata tertib kerja sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini. Piagam ini terutama mengatur hal-hal yang terkait dengan Maksud dan Tujuan; Kedudukan; Keanggotaan; Hak dan Wewenang; Tugas dan Tanggung Jawab; Hubungan dengan Pihak yang Terkait; Rapat; Laporan; Konflik dan Kode Etik; dan Lain-lain.

Penunjukan Komite Audit

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-118/KA-PG/VI/2024-S0 tanggal 3 Juni 2024 tentang Piagam Komite Audit PT Pertamina Gas.

Dalam kaitannya dengan fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko

assists the Board of Commissioners in its supervisory function and provides advice to the Board of Directors regarding the company management, according to the provisions of the prevailing legislation.

Legal Basis

The legal basis for the establishment of PT Pertamina Gas Audit Committee is as follows:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-118/KA-PG/VI/2024-S0 dated June 3, 2024, on the Audit Committee Charter of PT Pertamina Gas.
3. Articles of Association of PT Pertamina Gas, which were amended several times, most recently by Notarial Deed Number 68 dated October 21, 2024.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Risk Management Committee Charter Number P-118/KA-PG/VI/2024-S0 dated June 03, 2024. This charter is periodically reviewed and updated according to developments/changes in applicable regulations and current conditions. This Charter mainly regulates matters related to the Purpose and Objectives; Position; Membership; Rights and Authorities; Duties and Responsibilities; Relations with Related Parties; Meetings; Reports; Conflicts and Code of Conduct; and Others.

Appointment of Audit Committee

The requirements and qualifications of the Audit Committee members must meet the competency and independence requirements as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and the Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number. P-118/KA-PG/VI/2024-S0 dated June 3, 2024, on the Audit Committee Charter of PT Pertamina Gas.

In relation to the function to support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation and supervision of risk

pada Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pengangkatan anggota Komite Audit telah melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya dalam struktur organisasi. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit di lingkungan Perusahaan harus memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan kemampuan adalah profesional dalam bidang akuntansi dan keuangan, serta memiliki kemampuan untuk membaca dan memahami laporan keuangan, sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi, dan membuat surat pernyataan bebas dari conflict of interest apabila diperlukan.

Anggota komite Audit juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada *conflict of interest*), obyektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

Keanggotaan Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang. Satu orang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Audit PT Pertamina Gas, per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

management in the Company, the appointment and dismissal of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The appointment of Audit Committee members has passed an assessment process according to applicable regulations so that they can perform their roles properly in the organizational structure. Dismissal of Audit Committee members can be done if their term of office has ended and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners.

Qualifications of Audit Committee Members

The appointment of Audit Committee members within the Company must meet the requirements of ability and appropriateness. Ability requirements are professionals in accounting and finance and the ability to read and understand financial statements so as not to interfere with the objectivity of his opinion on the issues at hand and make a statement letter free of conflict of interest if necessary.

Audit committee members must also have commendable character and behavior and meet the requirements of propriety, among others: have good integrity, adequate knowledge of the Company's business, sufficient work experience in the field of supervision/examination and other relevant fields, honest, independent (no conflict of interest), objective and professional and trustworthy and committed to their duties.

Audit Committee Membership

The composition of the Company's Audit Committee membership consists of 4 (four) people. One of them is the Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee of PT Pertamina Gas, as of December 31, 2024, is as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Audit Membership of the AuditCommittee	
Ketua Chairman	Antonius Dwi Hendro Sunarko
Anggota Member	Hari Kuncoro
	Yohannes Martin D. Hasugian
	Andi Ilham Said

Diaz FM Hendropriyono
(Ketua Komite Audit – 3 Januari 2024 s.d. 25 Oktober 2024)
(Chairman of the Audit Committee - January 3, 2024 - October 25, 2024)

Profil Diaz FM Hendropriyono, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The profile of Diaz FM Hendropriyono can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-054/DK-PG/V/2021-S0 tanggal 29 Juli 2021 jo. Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-011/DK-PG/I/2024-S0 tanggal 15 Januari 2024

Basis of Appointment
The decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-054/DK-PG/V/2021-S0 dated July 29, 2021 jo. The decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-011/DK-PG/I/2024-S0 dated January 15, 2024

Dasar Pemberhentian
Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-225/DK-PG/X/2024-S0 tanggal 25 Oktober 2024

Basis of Dismissal
The decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-225/DK-PG/X/2024-S0 dated October 25, 2024

Periode Menjabat
04 Juli 2024 – 25 Oktober 2024

Tenure
July 04, 2024 - October 25, 2024

Antonius Dwi Hendro Sunarko
(Ketua Komite Audit – 25 Oktober 2024 s.d. sekarang)
(Chairman of the Audit Committee - October 25, 2024 - present)

Profil Antonius Dwi Hendro Sunarko, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The profile of Antonius Dwi Hendro Sunarko can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-225/DK-PG/X/2024-S0 tanggal 25 Oktober 2024

Basis of Appointment
The decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-225/DK-PG/X/2024-S0 dated October 25, 2024.

Periode Menjabat
25 Oktober 2024 - RUPS TB 2028

Tenure
October 25, 2024 - AGM 2028

Hari Kuncoro
(Anggota Komite Audit)
(Anggota Komite Audit)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia : 51 tahun/ Kelahiran 29 Mei 1973
Domisili : Depok, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Periode 1: Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-090/DK-PG/XII/2020-S0 tanggal 15 Desember 2020
Periode 2: Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-221/DK-PG/XII/2023-S0 tanggal 01 Desember 2023

Periode Menjabat

- Anggota Komite Audit (Periode 1): 15 Desember 2020 - 14 Desember 2023
- Anggota Komite Audit (Periode 2): 15 Desember 2023 - 14 Desember 2025

Pendidikan

- D4 Diploma Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2000)
- S2 Master of Finance, Universitas Jenderal Soedirman (2005)

Pengalaman Kerja

- (2019-sekarang) Kepala SPI Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Kementerian Keuangan.
- (2015-2019) Kepala Divisi Anggaran dan Akuntansi, BPDPKS, Kementerian Keuangan.
- (2012-2015) Kepala Divisi Keuangan dan Umum, Pusat Investasi Pemerintah (PIP), Kementerian Keuangan.
- (2004-2005) Anggota Tim Pemberesan Bank dalam Likuidasi dan BLBI, Kementerian Keuangan.

Sertifikasi Keahlian

- 2024 Certified Qualified Government Internal Auditor (QGIA), YPIA.

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 51 years old / Born May 29, 1973
Domicile: Depok, West Java

Basis of Appointment

Period 1: Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-090/DK-PG/XII/2020-S0 dated December 15, 2020
Period 2: Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-221/DK-PG/XII/2023-S0 dated December 01, 2023

Tenure

- Member of Audit Committee (Period 1): December 15, 2020 - December 14, 2023
- Audit Committee Member (Period 2): December 15, 2023 - December 14, 2025

Education

- Diploma in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2000)
- Master of Finance, Universitas Jenderal Soedirman (2005)

Work Experience

- (2019-present) Head of SPI of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit: BPDPKS), Ministry of Finance.
- (2015-2019) Head of Budget and Accounting Division, BPDPKS, Ministry of Finance.
- (2012-2015) Head of Finance and General Division, Government Investment Center (Pusat Investasi Pemerintah: PIP), Ministry of Finance.
- (2004-2005) Member of Team for Bank Liquidation and BLBI, Ministry of Finance.

Certification of Expertise

- 2024 Certified Qualified Government Internal Auditor (QGIA), YPIA.

- 2024 Seminar Internal Auditor Bali, YPIA.
- 2024 Seminar Nasional Internal Auditor Jogjakarta, YPIA.
- 2023 Certified Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Auditor, PT Sumberdaya Indonesia Berjaya.
- 2023 Masterclass dan Benchmarking "ESG in Digital Era", YPIA.
- 2022 Seminar Nasional Internal Audit, IIA.
- 2022 Seminar Nasional Internal Audit, YPIA.
- 2021 Seminar Nasional Internal Audit, YPIA.
- 2021 Certified Certification in Audit Committee Practices (CACP), IKAI.
- 2020 Certified Qualified Internal Auditor (QIA), YPIA
- 2012 Certified Risk Management Professional (CRMP), LSPMR.

- 2024 Internal Auditor Seminar Bali, YPIA.
- 2024 National Internal Auditor Seminar Jogjakarta, YPIA.
- 2023 Certified Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Auditor, PT Sumberdaya Indonesia Berjaya.
- 2023 Masterclass and Benchmarking "ESG in Digital Era", YPIA.
- 2022 National Seminar on Internal Audit, IIA.
- 2022 National Seminar on Internal Audit, YPIA.
- 2021 National Seminar on Internal Audit, YPIA.
- 2021 Certified in Audit Committee Practices (CACP) Certification, IKAI.
- 2020 Qualified Internal Auditor (QIA) Certification, YPIA
- 2012 Certified Risk Management Professional (CRMP), LSPMR..

Andi Ilham Said
(Anggota Komite Audit)
(Member of Audit Committee)

Data Pribadi
Kewarganegaraan: Indonesia
Usia : 62 tahun/ Kelahiran Makassar, 07 April 1962
Domisili : Tangerang Selatan

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-197/DK-PG/X/2023-S0 tanggal 25 Oktober 2023

Periode Menjabat
Anggota Komite Audit: 25 Oktober 2023 - 24 Oktober 2025

Pendidikan
- S1 Sarjana Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin (1985).
- S2 Pascasarjana, Operation Management, University of Southern California (1993).
- S3 Doctor, Strategic Management, University of Phillipines (2001).

Personal Data
Nationality: Indonesia
Age: 62 years old / Born in Makassar, April 07, 1962
Domicile: South Tangerang

Basis of Appointment
The decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-197/DK-PG/X/2023-S0 dated October 25, 2023.

Tenure
Member of Audit Committee: October 25, 2023 - October 24, 2025

Education
- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Hasanuddin (1985).
- Postgraduate Master, Operation Management, University of Southern California (1993).
- Doctoral Degree, Strategic Management, University of Philippines (2001).

Pengalaman Kerja

- (2021-sekarang) Ketua Komisi IV, Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance (KNKG)
- (2019-sekarang) Ketua Task Force – Anggota Advisory Committee, Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI)
- (2020-2022) Anggota Tim Pakar Sosial Ekonomi, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional
- (2017-2022) Ketua Dewan Pembina, Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD)
- (2011-2014) Direktur Utama PPM Manajemen
- (2001-2004) Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM
- (2004-2011) Direktur Konsultansi Manajemen PPP

Work Experience

- (2021-present) Chairman of Commission IV, National Committee for Good Corporate Governance Policy (KNKG)
- (2019-present) Task Force Chair - Advisory Committee Member, Indonesian Anti-Corruption Coalition (Koalisi Anti Korupsi Indonesia: KAKI)
- (2020-2022) Member of the Socio-Economic Expert Team, National Covid-19 Handling Task Force
- (2017-2022) Chairman of the Board of Trustees, Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD)
- (2011-2014) President Director of PPM Manajemen
- (2001-2004) Chairman of PPM College of Management
- (2004-2011) Director of PPP Management Consultancy

Sertifikasi Keahlian

- 2024 Certified Certification in Audit Committee Practices (CACP), IKAI.
- 2023 Training for Trainers ESG for Board, IFC-IICD
- 2022 Sertifikasi Assessor Laporan BKD, Ditjen Dikti
- 2016 Certified Instructional Learning Design, Assoc, for Training Development, USA
- 2015 Certified Associate Coach (CAC), Corporate Coach Academy, Malaysia
- 2011 Corporate Governance Board Leadership, Indonesian Institute for Corporate Directorship
- 2010 Certified Assessor Assessment Center, PPM Manajemen
- 2002 Sertfikasi Dosen – Lektor, Ditjen Dikti.

Certification of Expertise

- 2024 Certified Certification in Audit Committee Practice (CACP), IKAI.
- 2023 Training of ESG Trainers for Boards, IFC-IICD
- 2022 BKD Report Assessor Certification, Ditjen Dikti
- 2016 Certified Instructional Learning Design, Training Development Association, USA
- 2015 Certified Associate Coach (CAC), Corporate Coach Academy, Malaysia
- 2011 Corporate Governance Board Leadership, Indonesian Institute for Corporate Directorship
- 2010 Certified Assessor Assessment Center, PPM Management
- 2002 Lecturer Certification - Lector, Ditjen Dikti.

Yohannes Martin D. Hasugian
(Anggota Komite Audit)
(Member of Audit Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 43 tahun/ Kelahiran Sidikalang, 13 April 1981
Domisili: Jakarta

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-33/DK-PG/II/2023-S0 tanggal 27 Februari 2023 jo. Kpts-178/DK-PG/IX/2023-S0 tanggal 18 September 2023.

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 43 years old / Born in Sidikalang, April 13, 1981
Domicile: Jakarta

Basis of Appointment

The decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-33/DK-PG/II/2023-S0 dated February 27, 2023 jo. Kpts-178/DK-PG/IX/2023-S0 dated September 18, 2023.

Periode Menjabat

Anggota Komite Audit: 18 September 2023 – 28 Februari 2025

Pendidikan

- S1 Sarjana Teknik Informatika, Universitas Gunadarma (2003).
- S2 Magister Ekonomi Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia (2014).

Pengalaman Kerja

- (2024-sekarang) Analis Kebijakan – Koordinator Penerimaan Negara dan Pengelolaan PNBP Minyak dan Gas Bumi, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2024) Analis Kebijakan – Koordinator Pengembangan Investasi Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2021) Analis Kebijakan – Koordinator Kerjasama Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2021) Analis Kebijakan – Sub Koordinator Kerjasama Bilateral dan Dalam Negeri merangkap Plt. Koordinator Kerjasama Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2020) Analis Kebijakan – Sub Koordinator Kerjasama Bilateral dan Dalam Negeri, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2020) Kepala Seksi Kerjasama Bilateral dan Dalam Negeri, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.

Sertifikasi Keahlian

- 2022 Pelatihan Kepemimpinan Administrator, BPSDM Kementerian ESDM.
- 2017 Diklat Kepemimpinan Tingkat IV, BPSDM Kementerian ESDM.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Nomor P-118/KA-PG/VI/2020-S0 tanggal 03 Juni 2024 adalah untuk memberikan memberikan tanggapan, rekomendasi, dan saran kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan

Tenure

Member of Audit Committee: September 18, 2023 - February 28, 2025

Education

- S1 Bachelor of Informatics Engineering, Universitas Gunadarma (2003).
- Master of Economics in Planning and Public Policy, Universitas Indonesia (2014).

Work Experience

- (2024-present) Policy Analyst - Coordinator of State Revenue and Oil and Gas PNBP Management, Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2024) Policy Analyst - Coordinator of Oil and Gas Investment Development, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2021) Policy Analyst - Coordinator of Oil and Gas Cooperation, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2021) Policy Analyst - Sub-Coordinator of Bilateral and Domestic Cooperation concurrently Acting. Coordinator of Oil and Gas Cooperation, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2020) Policy Analyst - Sub-Coordinator of Bilateral and Domestic Cooperation, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2020) Section Head of Bilateral and Domestic Cooperation, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.

Certification of Expertise

- 2022 Administrator Leadership Training, BPSDM Ministry of Energy and Mineral Resources.
- 2017 Leadership Training Level IV, BPSDM Ministry of Energy and Mineral Resources.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter Number P-118/KA-PG/VI/2020-S0 dated June 03, 2024, are to provide responses, recommendations, and suggestions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that require the

perhatian Dewan Komisaris.

Secara lebih detail Komite Audit membantu Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan stakeholders yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan.

Hak dan Kewenangan

1. Kepada anggota baru Komite Audit diberikan orientasi atau program pengenalan mengenai peran, tanggung jawab, dan kerangka kerja Komite Audit.
2. Komite menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

attention of the Board of Commissioners.

In more detail, the Audit Committee assists the Board of Commissioners as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors.
2. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by internal and external auditors, as well as overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.
3. Provide recommendations on improving the management control system and implementation.
4. Ensure a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
6. Ensure financial statements are presented fairly according to generally accepted accounting principles.
7. Review compliance with legislation related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
8. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and service fees.
9. Review suggestions, problems, or complaints of stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners.
10. Carry out other tasks as requested by the Board of Commissioners in the field of supervision.

Rights and Authorities

1. New members of the Audit Committee are given an orientation or induction program regarding the roles, responsibilities, and framework of the Audit Committee.
2. The Committee receives authority and assignments from the Board of Commissioners with due

3. Mendapatkan akses terhadap dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
4. Mendapatkan akses untuk komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan audit eksternal terkait tugas dan tanggung jawabnya
5. Komite dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perseroan.

observance of the legislation.
3. Obtain access to the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources required to carry out its duties.
4. Obtain access to direct communication with employees, including the Board of Directors, and those who carry out internal audit and external audit functions related to their duties and responsibilities.
5. The Committee with the approval of the Board of Commissioners may seek advice and assistance from experts and other professionals at the expense of the Company.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan terjaminnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan untuk tercapainya keberlanjutan Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas secara umum :

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian berikut:

1. Mereview dan memberikan rekomendasi atas laporan kinerja operasi & keuangan bulanan perusahaan.
2. Melakukan kunjungan lapangan dan memberikan rekomendasi terkait.
3. Mereview dan memberikan rekomendasi atas kegiatan internal audit.
4. Mereview dan memberikan rekomendasi serta evaluasi laporan keuangan *audited* dan laporan atas pelaksanaan audit oleh KAP.
5. Mereview dan memberikan rekomendasi atas rencana penggunaan laba bersih perusahaan.
6. Mereview dan memberikan rekomendasi atas rencana kerja sama perusahaan.
7. Mereview dan memberikan rekomendasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan BPK.
8. Mereview dan memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Implementation of Audit Committee Duties in 2024

The Audit Committee carries out duties and responsibilities professionally and independently according to applicable regulations to assist the Board of Commissioners in carrying out duties and supervisory functions over accounting and financial reporting processes, audit implementation, internal control, and ensuring the implementation of corporate governance principles carried out by the Board of Directors and all stakeholders to achieve the sustainability of the Company.

Duties Implementation in general:

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities with the following details:

1. Review and provide recommendations on the company's monthly operating & financial performance reports.
2. Conduct field visits and provided relevant recommendations.
3. Review and provide recommendations on internal audit activities.
4. Review and provide recommendations and evaluation of audited financial statements and reports on the implementation of audits by KAP.
5. Review and provide recommendations on the company's net profit utilization plan.
6. Review and provide recommendations on the company's cooperation plan.
7. Review and provide recommendations on the BPK Audit Report.
8. Review and provide recommendations on the evaluation of the Company's Sound Level.

9. Mereview dan evaluasi atas laporan keuangan triwulanan perusahaan.
10. Mereview dan memberikan rekomendasi atas rancangan RKAP.
11. Penyusunan Laporan Triwulanan dan Tahunan Komite.
12. Melakukan reviu atas *draft* laporan keuangan *audited* tahun buku 2023 dan *management letter* interim tahun 2024.
13. Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit dari eksternal dan internal auditor serta menyampaikan langkah-langkah antisipasi agar temuan yang sama tidak terjadi lagi pada tahun 2025.
14. Melakukan reviu atas *annual report* tahun buku 2023.
15. Melakukan pengembangan kompetensi dengan mengikuti program sertifikasi dan pelatihan yang terkait dengan tugas sebagai komite audit.

Pemberian Rekomendasi atas Penunjukan dan Pemberhentian Auditor Eksternal

Akuntan publik PT Pertamina Gas ditunjuk oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai pemegang saham, sehingga wewenang pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal dilaksanakan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-118/KA-PG/VI/2024-S0 tanggal 3 Juni 2024 tentang Piagam Komite Audit PT Pertamina Gas. Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan (sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris) dengan agenda rapat yang telah disepakati sebelumnya.

9. Review and evaluation of the company's quarterly financial statements.
10. Review and provide recommendations on the draft RKAP.
11. Preparation of the Committee's Quarterly and Annual Reports.
12. Reviewed the draft audited financial statements for the financial year 2023 and interim management letter for financial year 2024.
13. Monitoring the follow-up of audit findings from external and internal auditors and submitting anticipatory measures so that the same findings do not occur again in 2025.
14. Reviewed the annual report for the financial year 2023.
15. Conduct competency development by participating in certification and training programs related to the duties of an audit committee.

Recommendation on the Appointment and Dismissal of the External Auditor

The public accountant of PT Pertamina Gas is appointed by PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the shareholder, thus the authority to provide recommendations on the appointment and dismissal of the external auditor is exercised by PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Audit Committee Meeting

Audit Committee Meeting Policy

To support the implementation of duties and responsibilities, Audit Committee Meetings are held according to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-118/KA-PG/VI/2024-S0 dated June 3, 2024 concerning the Audit Committee Charter of PT Pertamina Gas. Audit Committee meetings are held at least once a month (equal to the minimum provisions of the Board of Commissioners meeting) with a pre-agreed meeting agenda.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali. Tabel berikut menunjukkan agenda dan peserta dari Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2024, serta frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat.

Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee

In 2024, the Audit Committee held 27 (twenty-seven) meetings. The following table shows the agenda and participants of the Audit Committee Meetings throughout 2024, as well as the frequency of attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee in the meetings.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit Tahun 2024
Implementation of Audit Committee Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	5 Januari 2024	Pembahasan Kerja Sama Konsorsium Proyek Gasifikasi PLN Papua Utara Discussion of Consortium Cooperation for PLN North Papua Gasification Project	Anggota Komite Manajemen Risiko, Anggota Komite Audit, Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Strategic Planning & Portfolio, Sekdekom Member of Risk Management Committee, Member of Audit Committee, Member of Nomination & Remuneration Committee, Strategic Planning & Portfolio, Secretary to the Board of Commissioners
2.	17 Januari 2024	Klarifikasi dan Penjelasan Tambahan terhadap Usulan RKAP 2024 Clarification and Additional Explanation of the Proposed 2024 RKAP	Anggota Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Strategic Planning & Portfolio, Analyst Investment & Portfolio, Analyst Risk Management, Corsec, Sekdekom Audit Committee Member, Risk Management Committee Member, Nomination & Remuneration Committee Member, Strategic Planning & Portfolio, Investment & Portfolio Analyst, Risk Management Analyst, Corsec, Secretary to the Board of Commissioners
3.	18 Januari 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • Monitoring Proyek Kinerja Desember 2023 • Monitoring Keuangan Kinerja Desember 2023 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring December 2023 • Financial Performance Monitoring December 2023	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial controleer, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity Asset, Corsec, Sekdekom Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity Asset, Corsec, Secretary to the Board of Commissioners
4.	24 Januari 2024	• Finalisasi RKA & KPI Dewan Komisaris • Pembahasan Piagam Komite • Finalisasi RKA & KPI Komite • Finalization of RKA & KPI of the Board of Commissioners • Committee Charter Discussion • Committee RKA & KPI Finalization	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Anggota Komite Manajemen Risiko, Anggota Komite Audit, Sekdekom Nomination & Remuneration Committee Member, Risk Management Committee Member, Audit Committee Member, Secretary to the Board of Commissioners
5.	19 Februari 2024	• Pembahasan highlight Dewan Komisaris dan new issues • Monitoring Proyek Kinerja Januari 2024 • Monitoring Keuangan Kinerja Januari 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring January 2024 • Financial Performance Monitoring January 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial controleer, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Sekdekom Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
6.	23 Februari 2024	Proyek Pipa BBM Cikampek-Plumpang Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline Project	Dewan Komisaris, Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio Board of Commissioners, Director of Strategy & Business Development, Audit Committee, Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio

Pelaksanaan Rapat Komite Audit Tahun 2024
Implementation of Audit Committee Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
7.	21 Maret 2024	• Pembahasan highlight Dewan Komisaris dan new issues • Monitoring Proyek Kinerja Februari 2024 • Monitoring Keuangan Kinerja Februari 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring February 2024 • Financial Performance Monitoring February 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial controleer, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Sekdekom Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
8.	24 April 2024	• Pembahasan highlight Dewan Komisaris dan new issues • Monitoring Proyek Kinerja Maret 2024 • Monitoring Keuangan Kinerja Maret 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring March 2024 • Financial Performance Monitoring March 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial controleer, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Sekdekom Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
9.	22 Mei 2024	• Pembahasan highlight Dewan Komisaris dan new issues • Monitoring Proyek Kinerja April 2024 • Monitoring Keuangan Kinerja April 2024 • Discussion of Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring April 2024 • Financial Performance Monitoring April 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Sekdekom Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
10.	12 Juni 2024	Presentasi Rencana Pekerjaan Restaging Compressor SKG Cilamaya Cilamaya SKG Compressor Restaging Work Plan Presentation	Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Direktur Komersial, VP Strategic Planning & Portfolio, Manager Portfolio & Risk Management, General Manager Operation East Region, Manager Operation West Java Area Audit Committee, Risk Management Committee, Commercial Director, VP Strategic Planning & Portfolio, Manager Portfolio & Risk Management, General Manager Operation East Region, Manager Operation West Java Area
11.	20 Juni 2024	• Pembahasan highlight Dewan Komisaris dan new issues • Monitoring Proyek Kinerja Mei 2024 • Monitoring Keuangan Kinerja Mei 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring May 2024 • Financial Performance Monitoring May 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Sekdekom Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
12.	9 Juli 2024	*Kick Off Meeting* Laporan Keuangan Konsolidasi PT Pertamina Gas Juni 2024 Kick Off Meeting PT Pertamina Gas Consolidated Financial Report June 2024	Manajemen PT Pertamina Gas, Komite Audit PT Pertamina Gas Management, Audit Committee
13.	22 Juli 2024	• Pembahasan highlight Dewan Komisaris dan new issues • Monitoring Proyek Kinerja Juni 2024 • Monitoring Keuangan Kinerja Juni 2024 • Discussion of Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring June 2024 • Financial Performance Monitoring June 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Sekdekom Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
14.	22 Juli 2024	Rapat Kinerja Internal Audit Triwulan II Tahun 2024 Internal Audit Performance Meeting for the Second Quarter of 2024	Komite Audit, Sesdekom, dan Internal Audit Audit Committee, Secretary to the Board of Commissioners, and Internal Audit
15.	23 Juli 2024	Pembahasan Reviu *Restaging Compressor* SKG – Cilamaya Review Discussion on Restaging Compressor SKG - Cilamaya	Manajemen Risiko, Komite Audit Risk Management, Audit Committee

Pelaksanaan Rapat Komite Audit Tahun 2024
Implementation of Audit Committee Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
16.	26 Juli 2024	Pembahasan Laporan Internal Audit TW II Tahun 2024 Discussion of Internal Audit Report Quarter II 2024	Dewan Komisaris, Komite Audit, Sesdekom, dan Internal Audit Board of Commissioners, Audit Committee, Secretary to the Board of Commissioners, and Internal Audit
17.	13 Agustus 2024	Pembahasan tentang Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek menggunakan *Joint Borrower Facility* PGN. Discussion on the Acceptance of Short-Term Loans using the PGN Joint Borrower Facility.	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, Treasury, Corporate Secretary Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Director of Finance and Business Support, Treasury, Corporate Secretary
18.	14 Agustus 2024	Pembahasan tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali atas PKSO Pipa Minyak Rokan Discussion on Amendment and Restatement of PKSO Rokan Oil Pipeline	Semua Komite, Sekretaris Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, Business Development, Corporate Secretary All Committees, Secretary to the Board of Commissioners, Board of Commissioners and Director of Strategy and Business Development, Business Development, Corporate Secretary
19.	16 Agustus 2024	Pembahasan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Pertamina Gas Tahun 2024 Discussion on Key Performance Indicator (KPI) of PT Pertamina Gas Year 2024	Semua Komite, Sekretaris Dewan Komisaris All Committees, Secretary to the Board of Commissioners
20.	21 Agustus 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* Proyek Kinerja Juli 2024 • *Monitoring* Keuangan Kinerja Juli 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring July 2024 • Financial Performance Monitoring July 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity Asset, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
21.	20 September 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* Proyek Kinerja Agustus 2024 • *Monitoring* Keuangan Kinerja Agustus 2024 • Discussion of Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring August 2024 • Financial Performance Monitoring August 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
22.	24 September 2024	*Sharing Session* Pertamina Liquidity Control Tower (PTMN LCT) *Sharing Session Pertamina Liquidity Control Tower (PTMN LCT)*	Dewan Komisaris, Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, Treasury, Financial Controller Board of Commissioners, Director of Finance and Business Support, Treasury, Finance Controller
23.	02 Oktober 2024	Rapat Prosedur Pengoperasian dan Komersialisasi Pipa Minyak Rokan Meeting on Operating Procedures and Commercialization of Rokan Oil Pipeline	Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Direktur Teknik dan Operasi, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, Direktur Komersial, Technical Management, Komersial, Operasi, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Risk Management Committee, Audit Committee, Technical and Operations Director, Strategy and Business Development Director, Commercial Director, Technical Management, Commercial, Operations, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
24.	16 Oktober 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* Proyek Kinerja September 2024 • *Monitoring* Keuangan Kinerja September 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Infrastructure Management, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Komite Audit Tahun 2024
Implementation of Audit Committee Meetings in 2024

No	Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
		• Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring September 2024 • Financial Performance Monitoring September 2024	Audit Committee, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Infrastructure Management, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
25.	16 Oktober 2024	Pembahasan Laporan Internal Audit Triwulan III Tahun 2024 Discussion of Internal Audit Report for the Third Quarter of 2024	Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Dewan Komisaris Audit Committee, Internal Audit, Secretary to the Board of Commissioners
26.	14 November 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan new issues • *Monitoring* Proyek Kinerja Oktober 2024 • *Monitoring* Keuangan Kinerja Oktober 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Project Performance Monitoring October 2024 • Financial Performance Monitoring October 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Infrastructure Management, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Audit Committee, Internal Audit, Strategic & Portfolio Planning, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Products, Capacity & Commercial Assets, Infrastructure Management, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
27.	16 Desember 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* Proyek Kinerja November 2024 • *Monitoring* Keuangan Kinerja November 2024 • Discussion of BOC highlights and new issues • Project Performance Monitoring November 2024 • Financial Performance Monitoring November 2024	Komite Audit, Internal Audit, Strategic Planning & Portfolio, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Infrastructure Management, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Audit Committee, Internal Audit, Strategic & Portfolio Planning, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Products, Capacity & Commercial Assets, Infrastructure Management, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meetings in 2024

Nama / Name	Jabatan / Position		Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	%
Diaz FM Hendropriyono*	Ketua	Chairman	12	12	100%
Antonius Dwi Hendro Sunarko**	Ketua	Chairman	2	2	100%
Hari Kuncoro	Anggota	Member	27	27	100%
Yohannes Martin D. Hasugian	Anggota	Member	27	27	100%
Andi Ilham Said	Anggota	Member	27	26	96%

* Menjabat sampai 25 Oktober 2024/Serving until October 25, 2024
** Menjabat sejak 25 Oktober 2025/ Serving since October 25, 2024

Program Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Komite Audit melaksanakan program peningkatan dan pengembangan kompetensi sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2024 sebagai berikut:

Audit Committee Competency Improvement and Development Program

The Company facilitates the implementation of competency improvement and development programs for the Audit Committee, which are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

The Audit Committee carried out competency improvement and development programs 4 (four) times in 2024 as follows:

Program Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Improvement and Development Program

Tanggal Date	Peserta Pelatihan Participant	Topik Pelatihan Topic
5-7 Maret dan 12 Maret 2024	Diaz FM Hendropriyono* Andi Ilham Said	Program Sertifikasi CACP (*Certification in Audit Committee Practices*)
13 Maret 2024	Diaz FM Hendropriyono*	Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification
4-5 Desember 2024	Antonius Dwi Hendo Sunarko Hari Kuncoro	Seminar Nasional Internal Audit

* Ketua Komite Audit periode 3 Januari 2024 – 25 Oktober 2024/ Chairman of the Audit Committee January 3 – October 25, 2024

Kegiatan Kunjungan Lapangan (*Management Walkthrough*)

Komite Audit melakukan kegiatan kunjungan lapangan atau *Management Walkthrough* (MWT) ke area dan proyek dalam rangka pengawasan pelaksanaan program Kerja, aktivitas operasi lapangan, dan aktivitas proyek dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kunjungan ke proyek mengikuti program kerja Dewan Komisaris.
- Kunjungan dalam rangka memperoleh informasi dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit.

Management Walkthrough

The Audit Committee conducts a Management Walkthrough (MWT) of areas and projects to supervise the implementation of the Work Program, field operations, and project activities about the following matters:

- Visits to projects follow the work program of the Board of Commissioners.
- Visits to obtain information in the framework of the implementation of the core duties and functions of the Audit Committee.

Kegiatan Kunjungan Lapangan (*Management Walkthrough*)
Management Walkthrough

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda
2 Maret 2024 March 2, 2024	Diaz FM Hendropriyono*	MWT Area Operasi: • ORF Tambak Rejo, OEJA • CNG Station Tambak Lorok, PT Perta Daya Gas
6 – 8 Oktober 2024 October 6 – 8, 2024	Yohannes Martin D. Hasugian	MWT Operasional Pipa Gas Gresik-Semarang, Operation East Java Area (OEJA) MWT Operation of Gresik-Semarang Gas Pipeline, Operation East Java Area (OEJA)
7-11 Oktober 2024 October 7 – 11, 2024	Hari Kuncoro	MWT Kantor PT Perta Arun Gas dan Site Visit Proyek Revitalisasi Tanki MWT PT Perta Arun Gas Office and Tank Revitalization Project Site Visit
8 Oktober dan 11 Oktober 2024 October 8 and 11, 2024	Andi Ilham Said	MWT Kantor PT Pertagas Niaga dan JarGas Area Subang, Bekasi, dan Depok (Jawa Barat) MWT PT Pertagas Niaga Office and Gas Network Subang, Bekasi, and Depok Area (West Java)
9- 10 Oktober 2024 October 9 – 10, 2024	Antonius Dwi Hendro Sunarko Andi Ilham Said	MWT JarGas Area Prabumulih dan Palembang (Sumatera Selatan) MWT Gas Network Prabumulih and Palembang Area (South Sumatera)
23-25 Oktober 2024 October 23-25, 2024	Andi Ilham Said	MWT Proyek Gas Booster Rokan dan Operasional Pipa Rokan MWT Rokan Gas Booster Project and Rokan Pipeline Operations

* Ketua Komite Audit periode 3 Januari 2024 – 25 Oktober 2024/Chairman of the Audit Committe January 3 – October 25, 2024

Independensi Komite Audit

Independensi Ketua dan Anggota Komite Audit dijalankan sesuai ketentuan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Untuk memenuhi syarat independensi, maka anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari anggota eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Audit memberikan pernyataan independensi.

Audit Committee Independence

The independence of the Chairman and Members of the Audit Committee is carried out according to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. To qualify for independence, the Audit Committee members are not appointed from the executive members of the Public Accounting Firm that provides audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months.

To maintain the independence of each Committee member, each Audit Committee member annually provides a statement of independence.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Pernyataan Independensi / Independence Statement		Antonius Dwi Hendro Sunarko*	Diaz FM Hendropriyono **	Hari Kuncoro	Yohannes Martin D Hasugian	Andi Ilham Said
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir	Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm, or other party that has provided insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to Pertamina Gas within the last six months.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen)	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Pertamina Gas within the last six months (except Independent Commissioner)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Has no direct or indirect shares in Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas.	The family has no direct or indirect share in Pertamina	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas.	Has no direct or indirect business relation related to Pertamina Gas' business activities.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Pernyataan Independensi Independence Statement		Antonius Dwi Hendro Sunarko*	Diaz FM Hendropriyono **	Hari Kuncoro	Yohannes Martin D Hasugian	Andi Ilham Said
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/ atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/ wakil kepala pemerintahan daerah.	Not serving as an administrator of a political party and/or candidate/legislative member and/or is a candidate or serves as head/deputy head of regional government.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas.	He does not hold any other position that may give rise to a conflict of interest about his position at Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

* Menjabat sejak 25 Oktober 2024/ * Serving since October 25, 2024
** Menjabat sampai 25 Oktober 2025/** Serving until October 25, 2024

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing- masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Audit tahun 2024 dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun. Penilaian tersebut merujuk kepada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Pertamina Gas tahun 2024 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Pertamina Gas dengan No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 tanggal 27 Desember 2023.

Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang di dalamnya memuat KPI Komite. Terdapat beberapa perspektif pada KPI Komite Audit, yaitu:

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite.

Adapun capaian realisasi KPI Komite Audit pada tahun 2024 sebagai berikut:

KPI Achievement of the Audit Committee Key

The performance assessment of the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners through monitoring and evaluation of the Committee's performance report in achieving the KPI targets of each Committee.

The performance assessment of the Audit Committee in 2024 was carried out based on the realization and completion of the work program that had been prepared. The assessment refers to the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas for 2024 which has been approved by the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas with No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 dated December 27, 2023.

At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan containing the Committee's work program for one year, which includes the Committee's KPIs. There are several perspectives on the Audit Committee KPIs, namely

1. Review and Recommendation Aspect;
2. Dynamic and Strengthening Governance Aspect;
3. Committee Meeting.

The achievement of the realization of the Audit Committee KPI in 2024 is as follows:

Pencapaian KPI Komite Audit
Audit Committee KPI Achievement

Aspek yang Dinilai	Nilai Score	Keterangan Description	Aspect Assessed
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	100	Terpenuhi Fulfilled	Fulfillment of applicable legislation and Company policies, e.g. conflict of interest.
Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to advancing the Company's interests
Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to the Audit Committee work schedule that has been given to him/her, e.g. attendance at Audit Committee meetings.
Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	100	Terpenuhi Fulfilled	Contribution to the implementation of specific tasks.
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan	100	Terpenuhi Fulfilled	Understanding of various dynamics and current conditions of the Company
Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya	100	Terpenuhi Fulfilled	Level of objectivity, professionalism, and independence in conveying ideas and proposals for improving the Company's performance at each Audit Committee meeting or other meetings
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	92	Terpenuhi Fulfilled	Contribution to building networks for the benefit of the company.
Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	100	Terpenuhi Fulfilled	Level of competence, expertise, and professional experience that support the company's long-term progress.
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to supervise so the company remains on the right track in implementing all Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.
Nilai Komposit Rata-Rata (892) :	99		Average Composite Score (892) :

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Audit mendapatkan skor 99.

Based on the results of the calculation of the average composite score, the Audit Committee Performance Assessment gets a score of 99

Remunerasi Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Nomor: 041800.K/PR.06.02/HCGS/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris di Anak Perusahaan dan Afiliasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor: Kpts-210/DK-PG/X/2024-S0 tanggal 16 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar 20% dari Gaji Direktur Utama* atau Rp10.000.000,00**, Tunjangan Hari Raya, Fasilitas Kesehatan, dan Fasilitas Pakaian Seragam.

* Diberikan bagi yang berasal dari eksternal Grup Pertamina.
** Diberikan bagi yang berasal dari internal Grup Pertamina.

Audit Committee Remuneration

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Number: 041800.K/PR.06.02/HCGS/2024 dated October 15, 2024, concerning Determination of Income of Supporting Organs of the Board of Commissioners in Subsidiaries and Affiliates of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number: Kpts-210/DK-PG/X/2024-S0 dated October 16, 2024 concerning Determination of Income of Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners receive remuneration in the form of honorarium of 20% of the Salary of the President Director* or IDR10,000,000.00**, Holiday Allowances, Health Facilities, and Uniform Clothing Facilities.

* Given to those who come from external Pertamina Group.
** Given to those who come from within Pertamina Group.

Adapun Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit atau Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit telah menetapkan Rencana Kerja Komite Audit pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mereviu, dan memberikan rekomendasi atas laporan kinerja operasi & keuangan bulanan perusahaan.
2. Melakukan kunjungan lapangan serta menyusun rekomendasi terkait.
3. Mereviu dan memberikan rekomendasi atas kegiatan internal audit.
4. Mereview dan memberikan rekomendasi serta evaluasi laporan keuangan *audited* dan laporan atas pelaksanaan audit oleh KAP.
5. Mereviu dan memberikan rekomendasi atas rencana penggunaan laba bersih perusahaan.
6. Mereviu dan memberikan rekomendasi atas rencana kerja sama perusahaan.
7. Mereviu dan memberikan rekomendasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan BPK.
8. Mereviu dan memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi tingkat Kesehatan Perusahaan.
9. Mereviu dan Evaluasi atas laporan keuangan triwulanan perusahaan.
10. Mereviu dan memberikan rekomendasi atas rancangan RKAP.
11. Menyusunan laporan triwulanan dan tahunan Komite.
12. Melakukan reviu atas *draft* laporan keuangan *audited* tahun buku 2024 dan *management letter* interim tahun 2025.
13. Melakukan *monitoring* tindak lanjut temuan audit dari eksternal dan internal auditor serta menyampaikan langkah-langkah antisipasi agar tidak terjadi temuan berulang pada tahun 2025.
14. Melakukan reviu atas *annual report* tahun buku 2024.
15. Mengikuti berbagai program peningkatan dan pengembangan kompetensi.

Members of the Board of Commissioners who are the Chairman of the Audit Committee or Members of the Audit Committee are not given additional income from these positions.

Audit Committee Work Plan for 2025

The Audit Committee has established the Audit Committee Work Plan in 2025 as follows:

1. Review and provide recommendations on the company's monthly operating & financial performance reports.
2. Conduct field visits and prepare related recommendations.
3. Review and provide recommendations on internal audit activities.
4. Review and provide recommendations and evaluation of audited financial statements and reports on the implementation of audits by KAP.
5. Review and provide recommendations on the plan to use the company's net profit.
6. Review and provide recommendations on the company's cooperation plan.
7. Review and provide recommendations on the BPK Audit Report.
8. Review and provide recommendations on the results of the evaluation of the Company's Sound level.
9. Review and Evaluation of the company's quarterly financial statements.
10. Review and provide recommendations on the RKAP draft.
11. Prepare quarterly and annual reports of the Committee.
12. Review the draft audited financial statements for the financial year 2024 and the interim management letter for 2025.
13. Monitoring the follow-up of audit findings from external and internal auditors and submitting anticipatory measures to avoid recurring findings in 2025.
14. Reviewed the annual report for the financial year 2024.
15. Participating in various competency improvement and development programs.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite yang dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, yakni Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi yang bekerja secara independen, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pemantauan risiko yang diperlukan atas pelaksanaan tugas Direksi terkait pengelolaan Perusahaan dan penerapan GCG.

Dasar Hukum

Ketentuan dibentuknya Komite Manajemen Risiko berdasarkan:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-119/KMR-PG/VI/2024-S0 tanggal 03 Juni 2024 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.
3. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas yang beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Nomor 68 tanggal 21 Oktober 2024.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko Nomor P-119/KMR-PG/VI/2024-S0

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees formed through the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee which work independently, and carry out their duties and responsibilities by referring to the Charter which is prepared and reviewed periodically based on applicable regulations in Indonesia.

The Risk Management Committee was established to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to carry out the necessary risk monitoring functions on the implementation of the duties of the Board of Directors related to the management of the Company and the implementation of GCG.

Legal Basis

The provisions for the establishment of the Risk Management Committee are based on:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-119/KMR-PG/VI/2024-S0 dated June 03, 2024, on the Charter of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas.
3. Articles of Association of PT Pertamina Gas as amended several times, most recently by Notarial Deed Number 68 dated October 21, 2024.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee has a Risk Management Committee Charter Number P-119/KMR-

tanggal 03 Juni 2024 yang memuat pedoman dan tata tertib kerja sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini. Piagam ini terutama mengatur hal-hal yang terkait dengan Maksud dan Tujuan; Kedudukan; Keanggotaan; Hak dan Kewenangan; Tugas dan Tanggung Jawab; Hubungan dengan Pihak Terkait; Rapat; Laporan; Konflik dan Kode Etik; dan Lain-lain.

PG/VI/2024-S0 dated June 03, 2024, which contains guidelines and work rules as a basis for carrying out its duties and responsibilities. This Charter is periodically reviewed and updated according to developments/changes in applicable regulations and current conditions. This Charter mainly regulates matters related to the Purpose and Objectives; Position; Membership; Rights and Authorities; Duties and Responsibilities; Relations with Related Parties; Meetings; Reports; Conflicts and Code of Conduct; and Others.

Penunjukan Komite Manajemen Risiko

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-119/KMR-PG/VI/2024-S0 tanggal 3 Juni 2024 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas.

Dalam kaitannya dengan fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pengangkatan anggota Komite Manajemen Risiko telah melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya dalam struktur organisasi. Pemberhentian anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Kualifikasi Anggota Komite Manajemen Risiko

Pangangkatan anggota Komite Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan harus memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan kemampuan adalah profesional dalam bidang manajemen risiko, sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya

Appointment of Risk Management Committee

The requirements and qualifications of the Risk Management Committee members must meet the competency and independence requirements as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-119/KMR-PG/VI/2024-S0 dated June 3, 2024, concerning the Charter of the Risk Management Committee of PT Pertamina Gas.

In relation to the function to support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation and supervision of risk management in the Company, the appointment and dismissal of the Risk Management Committee is carried out by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The appointment of members of the Risk Management Committee has gone through an assessment process according to applicable regulations so that they can perform their roles properly in the organizational structure. Dismissal of members of the Risk Management Committee can be done if their tenure has ended and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners.

Qualifications of Risk Management Committee Members

The appointment of members of the Risk Management Committee within the Company must meet the requirements of ability and appropriateness. Ability requirements are professionals in risk management so as not to interfere with the objectivity of their opinions

terhadap masalah yang dihadapi, dan membuat surat pernyataan bebas dari *conflict of interest* apabila diperlukan.

Anggota Komite Manajemen Risiko juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada *conflict of interest*), objektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari 5 (lima) orang. Satu orang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah anggota Dewan Komisaris dan satu orang di antaranya adalah anggota Komite yang dijabat oleh anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas, per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

on the issues at hand and make a statement letter free of conflict of interest if needed.

Members of the Risk Management Committee must also have commendable character and behavior and meet the requirements of appropriateness, among others: good integrity, adequate knowledge of the Company's business, sufficient work experience in supervision/examination and other relevant fields, honest, independent (no conflict of interest), objective and professional as well as trustworthy and committed to their duties.

Membership of the Risk Management Committee

The membership composition of the Risk Management Committee consists of 5 (five) people. One of them is the Chairman of the Committee held by a member of the Board of Commissioners and another is a member of the Committee held by a member of the Board of Commissioners.

The membership composition of the Risk Management Committee of PT Pertamina Gas, as of December 31, 2024, is as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Membership of the Risk Management Committee	
Ketua Chairman	Wahyu Utomo
Anggota Member	Hariyanto
	Patar SB Lumbantoruan
	Amos Zebta
	Agung Kuswardono

Twedy Noviady Ginting
(Ketua Komite Manajemen Risiko - 28 Juni 2022 s.d. 17 Januari 2024)
(Chairman of Risk Management Committee - June 28, 2022 - January 17, 2024)

Profil Twedy Noviady Ginting, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Twedy Noviady Ginting's profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-070/DK-PG/VI/2022-S0 tanggal 28 Juni 2022 jo. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-070/DK-PG/VI/2022-S0 dated June 28, 2022 jo. Decree of the Board of Commissioners of PT

No. Kpts-033/DK-PG/II/2023-S0 tanggal 27 Februari 2023

Dasar Pemberhentian

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-022/DK-PG/I/2024-S0 tanggal 24 Januari 2024

Periode Menjabat

- 18 Juni 2022 – 28 Februari 2023 (Anggota Komite Manajemen Risiko)
- 01 Maret 2023 – 17 Januari 2024 (Ketua Komite Manajemen Risiko)

Pertamina Gas No. Kpts-033/DK-PG/II/2023-S0 dated February 27, 2023

Basis of Dismissal

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-022/DK-PG/I/2024-S0 dated January 24, 2024

Tenure

- June 18, 2022 - February 28, 2023 (Member of Risk Management Committee)
- March 01, 2023 - January 17, 2024 (Chairman of Risk Management Committee)

Wahyu Utomo
(Ketua Komite Manajemen Risiko - 17 Januari 2024 s.d. RUPS Tahunan Tahun Buku 2024)
(Chairman of the Risk Management Committee - January 17, 2024 - the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2024)

Profil Wahyu Utomo, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-022/DK-PG/I/2024-S0 tanggal 24 Januari 2024

Periode Menjabat

17 Januari 2024 – RUPS Tahunan Tahun Buku 2026

Wahyu Utomo's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-022/DK-PG/I/2024-S0 dated January 24, 2024

Tenure

January 17, 2024 - Annual GMS for Financial Year 2026

Reynhard SP Silitonga
(Anggota Komite Manajemen Risiko)
(Member of Risk Management Committee)

Profil Reynhard SP Silitonga, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-078/DK-PG/III/2024-S0 tanggal 25 Maret 2024

Reynhard SP Silitonga's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-078/DK-PG/III/2024-S0 dated March 25, 2024

Dasar Pemberhentian

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-102/DK-PG/V/2024-S0 tanggal 02 Mei 2024

Basis of Dismissal

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-102/DK-PG/V/2024-S0 dated May 02, 2024

Periode Menjabat

25 Maret 2024 – 02 Mei 2024

Tenure

March 25, 2024 - May 02, 2024

Hariyanto
(Anggota Komite Manajemen Risiko)
(Member of Risk Management Committee)

Profil Hariyanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Hariyanto's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-136/DK-PG/VII/2024-S0 tanggal 04 Juli 2024

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-136/DK-PG/VII/2024-S0 dated July 04, 2024

Periode Menjabat

04 Juli 2024 – 3 Juli 2027

Tenure

July 04, 2024 - July 3, 2027

Patar SB Lumban Toruan
(Anggota Komite Manajemen Risiko)
(Member of Risk Management Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 53 tahun/ Kelahiran Medan, 15 April 1971
Domisili: Jakarta

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 53 years old/Born in Medan, on April 15, 1971
Domicile: Jakarta

Dasar Pengangkatan

Periode 1: Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-070/DK-PG/IX/2021-S0 tanggal 11 September 2021
Periode 2: Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-176/DK-PG/VIII/2024-S0 tanggal 20 Agustus 2024

Basis of Appointment

Period 1: Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-070/DK-PG/IX/2021-S0 dated September 11, 2021
Period 2: Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-176/DK-PG/VIII/2024-S0 dated August 20, 2024

Periode Menjabat

Anggota Komite Manajemen Risiko (Periode 1): 10

Tenure

Member of Risk Management Committee (Period 1):

September 2021 - 9 September 2024
Anggota Komite Manajemen Risiko (Periode 2): 11 September 2024 - 9 September 2025

Pendidikan

S1 Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1994)

Pengalaman Kerja

(2019-2021) Technical & Engineering di PT Global Anugra Sistema

Sertifikasi Keahlian

2024 Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP) – Executive Enterprise Risk Management

September 10, 2021 - September 9, 2024
Member of Risk Management Committee (Period 2): September 11, 2024 - September 9, 2025

Education

Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1994)

Working Experience

(2019-2021) Technical & Engineering at PT Global Anugra Sistema

Certification of Expertise

2024 Risk Management Certification (CRP) - Executive Enterprise Risk Management

Amos Zebta
(Anggota Komite Manajemen Risiko)
(Member of Risk Management Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 35 tahun/ Kelahiran Medan, 15 Desember 1989
Domisili: Bandung

Dasar Pengangkatan :

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-109/DK-PG/VI/2023-S8 tanggal 16 Juni 2023.

Periode Menjabat :

Anggota Komite Manajemen Risiko: 20 Juni 2023 - 19 Juni 2025

Pendidikan

S1 Sarjana FISIP, Universitas Padjadjaran (2013)

Pengalaman Kerja

- (2020-2021) Remedial Manager, BPR Arthaguna Mandiri.
- (2019-2020) Workout & Recovery Manager, PT Bank Danamon Indonesia.
- (2016-2019) Workout & Recovery Manager, PT Bank Nusantara Parahyangan.

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 35 years old/Born in Medan, on December 15, 1989
Domicile: Bandung

Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-109/DK-PG/VI/2023-S8 dated June 16, 2023.

Tenure:

Member of Risk Management Committee: June 20, 2023 - June 19, 2025

Education

Bachelor's degree in FISIP, Universitas Padjadjaran (2013)

Working Experience

- (2020-2021) Remedial Manager, BPR Arthaguna Mandiri.
- (2019-2020) Workout & Recovery Manager, PT Bank Danamon Indonesia.
- (2016-2019) Workout & Recovery Manager, PT Bank Nusantara Parahyangan.

- (2013-2016) Relationship Manager SME BIL, PT Bank Permata.

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Manajemen Risiko – Restrukturisasi Penyehatan & Penyelesaian Kredit
- Sertifikasi Simulasi Perhitungan dan Implementasi PSAK 71
- Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP) – Executive Enterprise Risk Management (2024)
- Seminar Internal Auditor, YPIA, Bali (2024)

- (2013-2016) Relationship Manager SME BIL, PT Bank Permata.

Sertifikasi Keahlian

- Risk Management Certification - Credit Restructuring & Settlement
- PSAK 71 Calculation and Implementation Simulation Certification
- Risk Management Certification (CRP) - Executive Enterprise Risk Management (2024)
- Internal Auditor Seminar, YPIA, Bali (2024)

Agung Kuswardono
(Anggota Komite Manajemen Risiko)
(Member of Risk Management Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 46 tahun/ Kelahiran Yogyakarta, 31 Mei 1978
Domisili: Bekasi

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. Kpts-32/DK-PG/II/2023-S0 tanggal 27 Februari 2023 jo. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Kpts-178/DK-PG/IX/2023-S0 tanggal 18 September 2023.

Periode Menjabat

Anggota Komite Manajemen Risiko: 18 September 2023 – 28 Februari 2025

Pendidikan
- S1 Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung (2002).
- S2 Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Universitas Indonesia (2014).

Pengalaman Kerja

- (2022-sekarang) Ahli Madya - Koordinator Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2020-2021) Ahli Muda – Inspektur Migas, Dit Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 46 years old/Born in Yogyakarta, on May 31, 1978
Domicile: Bekasi

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. Kpts-32/DK-PG/II/2023-S0 dated February 27, 2023 jo. Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Kpts-178/DK-PG/IX/2023-S0 dated September 18, 2023.

Tenure

Member of Risk Management Committee: September 18, 2023 - February 28, 2025

Education

- S1 Bachelor of Engineering Physics, Institut Teknologi Bandung (2002).
- Master's Degree in Occupational Health and Safety, Universitas Indonesia (2014).

Working Experience

- (2022-present) Associate Expert - Coordinator of Oil and Gas Infrastructure Development Planning, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2020-2021) Junior Expert - Oil and Gas Inspector, Directorate General of Oil and Gas Infrastructure Development Planning, DG Oil and Gas, Ministry of

- (2020-2021) Sub Koordinator Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2016-2020) Kepala Seksi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.
- (2015-2016) Inspektur Minyak dan Gas Bumi, Dit Teknik dan Lingkungan Migas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM.

Sertifikasi Keahlian

2024 Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP) – Executive Enterprise Risk Management

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Nomor P-119/KMR-PG/VI/2020-S0 tanggal 03 Juni 2024 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara lebih detail Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan *(Enterprise Risk Management)*. Ketua dan Anggota Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* meliputi seperti: investasi, pembentukan anak perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan kerjasama terkait kegiatan usaha Perusahaan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Komite Manajemen Risiko bertugas melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan

Energy and Mineral Resources.

- (2020-2021) Sub-Coordinator of Oil and Gas Infrastructure Development Implementation, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2016-2020) Section Head of Oil and Gas Infrastructure Development Implementation, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.
- (2015-2016) Oil and Gas Inspector, DG Oil and Gas Engineering and Environment, DG Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources..

Certification of Expertise

2024 Risk Management Certification (CRP) - Executive Enterprise Risk Management

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee, as stated in the Risk Management Committee Charter Number P-119/KMR-PG/VI/2020-S0 dated June 03, 2024, are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

In more detail, the Risk Management Committee assists the Board of Commissioners as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of Enterprise Risk Management. The Chairman and Members of the Committee shall act independently in carrying out their duties.
2. Reviewing the request for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners for corporate actions such as investment, establishment of subsidiaries, the Company's Long Term Plan, and cooperation related to the Company's business activities.
3. Monitor and evaluate the implementation of risk management and its mitigation on the Company's business and investment plans as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects.
4. The Risk Management Committee is tasked with reporting the results of monitoring and evaluation

rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko:
   a. Melakukan pengawasan atas risiko-risiko termasuk kajian terhadap proses identifikasi risiko dan implementasi manajemen risiko oleh perusahaan.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris dalam melakukan penelaahan atas aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan risiko.
   c. Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* meliputi namun tidak terbatas seperti: investasi, pembentukan anak perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan kerja sama terkait kegiatan usaha Perusahaan, evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
6. Memantau dan memastikan diterapkannya prinsip, fungsi dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan.
7. Dengan dibentuknya Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) di Subholding Gas pada awal tahun 2024, membantu Komisaris Utama sebagai Anggota KTKT dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan integrasi tata kelola di Perseroan.
8. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
9. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Hak dan Kewenangan

1. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko memiliki kewenangan untuk mengakses catatan, informasi, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Manajemen Risiko dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perusahaan.
3. Apabila diperlukan Komite Manajemen Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Manajemen Risiko terkait

and providing recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.

5. Supervise the implementation of risk management:
   a. Supervise risks, including review of the risk identification process and implementation of risk management by the Company.
   b. Provide recommendations to the Commissioners in reviewing activities that potentially cause risk.
   c. Reviewing the request for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners for corporate actions including but not limited to: investment, establishment of subsidiaries, the Company's Long-Term Plan and cooperation related to the Company's business activities, evaluation of risk management policies and strategies both operational and business development of the Company.
6. Monitor and ensure the implementation of principles, functions, and implementation related to policies on risk management in the Company.
7. With the establishment of the Integrated Governance Committee (Komite Tata Kelola Terintegrasi: KTKT) in the Gas Subholding in early 2024, assisting the President Commissioner as a Member of KTKT in carrying out the duties and responsibilities of overseeing the integration of governance in the Company.
8. Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.
9. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties and obligations of the Commissioners.

Rights and Authorities

1. In carrying out its duties, the Risk Management Committee has the authority to access the Company's records, information, and resources related to the implementation of its tasks.
2. The Risk Management Committee, with the approval of the Board of Commissioners, may seek advice and assistance from other experts and professionals at the expense of the Company.
3. If necessary, the Risk Management Committee may hire experts and/or consultants to assist the Risk Management Committee related to the Company's

dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Komite Manajemen Risiko Perseroan menjalankan berbagai agenda kegiatan sepanjang tahun 2024. Agenda tersebut untuk memantau kinerja bulanan Perusahaan khususnya di bidang manajemen risiko, investasi dan lain-lain.

Komite Manajemen Risiko juga telah melakukan berbagai rapat dan koordinasi terkait pembahasan dan reviu atas kinerja perusahaan bulanan bersama jajaran BOD, rapat bulanan bersama BOC dan rapat internal Komite periode triwulan. Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga turut menghadiri rapat gabungan BOD & BOC untuk membahas kinerja Perseroan. Berikut adalah pelaksanaan tugas Komite selama tahun 2024:

- *Monitoring progress* proyek investasi, di antaranya pelaksanaan rapat-rapat dan kunjungan kerja ke Proyek *Booster Pump* Pipa Minyak Rokan, Proyek Transmisi Senipah-Balikpapan dan Proyek Revitalisasi Tanki F-6004 PT Perta Arun Gas di Arun, Aceh.
- *Monitoring progress* proyek investasi *business development*, di antaranya review kesiapan maturitas Proyek Pipa BBM Cikampek-Plumpang dan formulasi pembangunan Pipa Gas Tegal-Cilacap.
- *Monitoring on-going business* (transportasi gas, transportasi minyak, niaga gas dan gas terproses) yang dilakukan perusahaan dan entitas anak/afiliasi.
- *Monitoring top risk management* dan kegiatan usaha Perusahaan.
- *Monitoring* TKDN.

Rapat Komite

Kebijakan Rapat Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Rapat Komite Manajamen Risiko

business development plan with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company allocated from the Board of Commissioners' expense budget.

Implementation of Risk Management Committee Duties in 2024

The Company's Risk Management Committee carried out many agenda activities throughout 2024. The agenda was to monitor the Company's monthly performance, especially in risk management, investment, and others.

The Risk Management Committee has also conducted various meetings and coordination related to the discussion and review of the Company's monthly performance with the BOD, monthly meetings with the BOC, and internal Committee meetings for the quarterly period. In addition, the Risk Management Committee also attended the joint BOD & BOC meeting to discuss the Company's performance. The following is the implementation of the Committee's duties during the year:

- Monitoring the progress of investment projects, including meetings and working visits to the Rokan Oil Pipeline Booster Pump Project, Senipah-Balikpapan Transmission Project, and F-6004 Tank Revitalization Project PT Perta Arun Gas in Arun, Aceh.
- Monitoring the progress of business development investment projects, including a review of the maturity readiness of the Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline Project and the formulation of the Tegal-Cilacap Gas Pipeline development.
- Monitoring ongoing business (gas transportation, oil transportation, gas trading, and processed gas) conducted by the Company and its subsidiaries/affiliates.
- Monitoring top risk management and business activities of the Company.
- Monitoring of TKDN.

Committee Meeting

Risk Management Committee Meeting Policy

To support the implementation of its duties and responsibilities, Risk Management Committee Meetings

diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-119/KMR-PG/VI/2024-S0 tanggal 3 Juni 2024 tentang Piagam Komite Manajamen Risiko PT Pertamina Gas, Rapat Komite Manajamen Risiko dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan (sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris) dengan agenda rapat yang telah disepakati sebelumnya.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali. Tabel berikut menunjukkan agenda dan peserta dari Rapat Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024, serta frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Manajemen Risiko dalam rapat.

are held according to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-119/KMR-PG/VI/2024-S0 dated June 3, 2024, concerning the Charter of the Risk Management Committee of PT Pertamina Gas, Risk Management Committee Meetings are held at least once a month (the same as the minimum provisions of the Board of Commissioners meeting) with a pre-agreed meeting agenda.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Risk Management Committee

In 2024, the Risk Management Committee held 23 (twenty-three) meetings. The following table shows the agenda and participants of the Risk Management Committee Meetings throughout 2024, as well as the frequency of attendance of each member of the Risk Management Committee in the meetings.

Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024
Implementation of Risk Management Committee Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	5 Januari 2024	Pembahasan Kerja Sama Konsorsium Proyek Gasifikasi PLN Papua Utara Discussion of PLN North Papua Gasification Project Consortium Cooperation	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Strategic Planning & Portfolio, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Strategic Planning & Portfolio, Secretary to the Board of Commissioners
2.	17 Januari 2024	Klarifikasi dan Penjelasan Tambahan terhadap Usulan RKAP 2024 Clarification and Additional Explanation of the Proposed 2024 RKAP	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Strategic Planning & Portfolio, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Strategic Planning & Portfolio, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
3.	17 Januari 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* risiko proyek kinerja Desember 2023 • *Monitoring* risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risk monitoring December 2023 • Business risks monitoring that will run in 2024	Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners

Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024
Implementation of Risk Management Committee Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4.	24 Januari 2024	• Finalisasi RKA & KPI Dewan Komisaris • Pembahasan Piagam Komite • Finalisasi RKA & KPI Komite • Finalization of RKA & KPI for the Board of Commissioners • Committee Charter Discussion • Finalization of RKA & KPI Committee	Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, Audit Committee, Secretary to the Board of Commissioners
5.	22 Februari 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* risiko proyek kinerja Januari 2024 • *Monitoring* risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring January 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
6.	23 Februari 2024	Proyek Pipa BBM Cikampek-Plumpang Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline Project	Dewan Komisaris, Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio Board of Commissioners, Director of Strategy & Business Development, Audit Committee, Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio
7.	22 Maret 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* risiko proyek kinerja Januari 2024 • *Monitoring* risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring January 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to Board of Commissioners
8.	25 April 2024	Kinerja Keuangan dan *Monitoring* Proyek Bulan Maret 2024 Financial Performance and Project Monitoring March 2024	Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Secretary to the Board of Commissioners
9.	13 Mei 2024	Simulasi Kurs USD USD Exchange Rate Simulation	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Manajemen Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Secretary to the Board of Commissioners, and Management
10.	20 Mei 2024	Kinerja Keuangan dan *Monitoring* Proyek Bulan April 2024 Financial Performance and Project Monitoring April 2024	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Manajemen Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Secretary to the Board of Commissioners, and Management
11.	12 Juni 2024	*Restaging* Kompresor SKG Cilamaya *Compressor Restaging SKG Cilamaya*	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Manajemen Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Secretary to the Board of Commissioners, and Management

Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024
Implementation of Risk Management Committee Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
12.	21 Juni 2024	Kinerja Keuangan dan *Monitoring* Proyek Bulan Mei 2024 Financial Performance and Project Monitoring May 2024	Seluruh Komite, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Manajemen All Committees, Secretary to the Board of Commissioners, and Management
13.	07 Juli 2024	Pembahasan Reviu *Restaging Compressor* SKG – Cilamaya Review Discussion on Restaging Compressor SKG - Cilamaya	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Risk Management Committee, Audit Committee
14.	23 Juli 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • Monitoring risiko proyek kinerja Juni 2024 • Monitoring risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring June 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
15.	14 Agustus 2024	Perubahan atau Penyesuaian Perjanjian Kerjasama Operasi Pipa Rokan Amendment or Adjustment of Rokan Pipeline Operation Cooperation Agreement	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, VP New Venture & Partnership, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, VP New Venture & Partnership, Secretary to the Board of Commissioners
16.	16 Agustus 2024	Pembahasan tentang Permohonan Rekomendasi Dewan Komisaris tentang *Key Performance Indicator* (KPI) PT Pertamina Gas Tahun 2024 Discussion on the Request for Recommendation of the Board of Commissioners on the Key Performance Indicator (KPI) of PT Pertamina Gas in 2024	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee
17.	22 Agustus 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • Monitoring risiko proyek kinerja Juli 2024 • Monitoring risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring July 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
18.	19 September 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan new issues • Monitoring risiko proyek kinerja Agustus 2024 • Monitoring risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring August 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners

Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024
Implementation of Risk Management Committee Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19.	24 September 2024	*Sharing Session* Pertamina Liquidity Control Tower Sharing Session Pertamina Liquidity Control Tower	Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
20.	02 Oktober 2024	Rapat Prosedur Pengoperasian dan Komersialisasi Pipa Minyak Rokan Rokan Oil Pipeline Operation and Commercialization Procedure Meeting	Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Direktur Teknik dan Operasi, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, Direktur Komersial, Technical Management, Komersial, Operasi, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Risk Management Committee, Audit Committee, Technical and Operations Director, Strategy and Business Development Director, Commercial Director, Technical Management, Commercial, Operations, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
21.	17 Oktober 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • Monitoring risiko proyek kinerja September 2024 • Monitoring risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring September 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
22.	15 November 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* risiko proyek kinerja Oktober 2024 • *Monitoring* risiko bisnis yang akan berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring October 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
23.	17 Desember 2024	• Pembahasan *highlight* Dewan Komisaris dan *new issues* • *Monitoring* risiko proyek kinerja November 2024 • *Monitoring* risiko bisnis yang berjalan tahun 2024 • Discussion of the Board of Commissioners highlights and new issues • Performance project risks monitoring November 2024 • Business risks monitoring that will run in 2024	Komite Manajemen Risiko, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Strategic Planning & Portfolio, Internal Audit, Business Development, Technical Management, Financial Controller, Commercial Gas & Product, Commercial Capacity & Asset, Treasury, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024
Frequency of Implementation and Attendance of Risk Management Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Twedy Noviady Ginting*	Komisaris/Ketua Komite Manajemen Risiko	Commissioner/Chairman of the Risk Management Committee	0	0	-
Wahyu Utomo**	Komisaris Utama/Ketua Komite Manajemen Risiko	President Commissioner/ Chairman of the Risk Management Committee	12	12	100
Reynhard SP Silitonga***	Komisaris/Anggota Komite Manajemen Risiko	Commissioner/Member of the Risk Management Committee	1	1	100
Hariyanto****	Komisaris/Anggota Komite Manajemen Risiko	Commissioner/Member of the Risk Management Committee	9	9	100
Patar SB Lumbantoruan	Anggota Komite Manajemen Risiko	Member of the Risk Management	23	23	100
Amos Zebta	Anggota Komite Manajemen Risiko	Member of the Risk Management	23	23	100
Agung Kuswardono	Anggota Komite Manajemen Risiko	Member of the Risk Management	23	23	100

* Menjabat sampai 17 Januari 2024/Menjabat sampai 17 Januari 2024
** Menjabat sejak 17 Januari 2024/Menjabat sejak 17 Januari 2024
*** Menjabat sejak 25 Maret 2024 s.d. 02 Mei 2024/Menjabat sejak 25 Maret 2024 s.d. 02 Mei 2024
**** Menjabat sejak 04 Juli 2024/Menjabat sejak 04 Juli 2024

Program Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi Komite Manajemen Risiko yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program peningkatan dan pengembangan kompetensi sebanyak 1 (satu) kali di tahun 2024 sebagai berikut:

Competency Improvement and Development Program for Risk Management Committee

The Company facilitates the implementation of competency improvement and development programs for the Risk Management Committee which are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Risk Management Committee's performance.

The Risk Management Committee has carried out competency improvement and development programs as many as 1 (one) time in 2024 as follows:

Program Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko
Competency Improvement and Development Program for Risk Management Committee

Tanggal Date	Peserta Pelatihan Training Participants	Topik Pelatihan Training Topic
13 Maret 2024	• Wahyu Utomo • Patar SB Lumbantoruan • Amos Zebta • Agung Kuswardono	Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Independensi Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko dijalankan sesuai ketentuan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber

Independence of the Risk Management Committee

The independence of the Chairman and Members of the Risk Management Committee according to the provisions in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number

Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Independensi adalah syarat menjadi Komite Manajemen Risiko. Anggota Komite Manajemen Risiko harus bersikap independen, objektif, dan profesional sebagaimana diatur dalam *Charter* Komite Manajemen Risiko yang diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam *Charter*, Komite Pemantau Risiko juga menandatangani pernyataan independensi. Seluruh anggota Komite tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan tentang pelaksanaan GCG.

PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Independence is a requirement of the Risk Management Committee. Members of the Risk Management Committee must be independent, objective, and professional as stipulated in the Risk Management Committee Charter, which is updated regularly to conform to the prevailing lgislation. In addition to being stated in the Charter, the Risk Monitoring Committee signed a statement of independence. All Committee members do not hold concurrent positions that are prohibited by regulations on the implementation of GCG.

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko memberikan pernyataan independensi.

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Risk Management Committee annually provides a statement of independence.

Independensi Komite Manajemen Risiko
Independence of the Risk Management Committee

Pernyataan Independensi Independence Statement	Twedy N Ginting*	Wahyu Utomo**	Reynhard SP Silitonga ***	Hariyanto ****	Patar SB Lumbantoruan	Amos Zebta	Agung Kuswardono
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm, or other party that has provided insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to Pertamina Gas within the last six months.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Pertamina Gas within the last six months (except Independent Commissioner).	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas. Has no direct or indirect shares in Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Independensi Komite Manajemen Risiko
Independence of the Risk Management Committee

Pernyataan Independensi Independence Statement	Twedy N Ginting*	Wahyu Utomo**	Reynhard SP Silitonga ***	Hariyanto ****	Patar SB Lumbantoruan	Amos Zebta	Agung Kuswardono
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas. The family has no direct or indirect shares in Pertamina	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas. Has no direct or indirect business relation related to Pertamina Gas' business activities.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. Not serving as an administrator of a political party and/or candidate/ legislative member and/or is a candidate or serves as head/deputy head of regional government.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas. He does not hold any other position that may give rise to a conflict of interest about his position at Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

* Menjabat sampai 17 Januari 2024/Serving until January 17, 2024
** Menjabat sejak 17 Januari 2024/Serving since January 17, 2024
*** Menjabat sejak 25 Maret 2024 s.d. 02 Mei 2024/Serving from March 25, 2024 - May 02, 2024
**** Menjabat sejak 04 Juli 2024/Serving since July 04, 2024

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing- masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko tahun 2024, dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun. Penilaian tersebut merujuk

KPIs Achievement of the Risk Management Committee

The performance assessment of the Risk Management Committee is conducted by the Board of Commissioners by monitoring and evaluation of the Committee's performance report in achieving the KPI targets of each Committee.

The performance assessment of the Risk Management Committee's 2024 is based on the realization and completion of the work program that has been prepared.

kepada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Pertamina Gas tahun 2024 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Pertamina Gas dengan No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 tanggal 27 Desember 2023.

The assessment refers to the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas for 2024, which has been approved by the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas with No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 dated December 27, 2023.

Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang di dalamnya memuat *Key Performance Indicator* Komite.

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite.

At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan containing the Committee's work program for one year, which includes the Committee's Key Performance Indicator.

1. Study and Recommendation Aspects;
2. Dynamic and Strengthening Governance Aspects;
3. Committee Meeting.

Adapun realisasi atas KPI Komite Manajemen Risiko tahun 2024, sebagai berikut:

The realization of the KPI of the Risk Management Committee in 2024 is as follows:

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko
KPI Achievement of Risk Management Committee

Aspek yang Dinilai	Nilai Score	Keterangan Description	Aspects Assessed
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	100	Terpenuhi Fulfilled	Fulfillment of applicable legislation and Company policies, e.g. conflict of interest.
Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to advancing the Company›s interests.
Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Manajemen Risiko yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Manajemen Risiko.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to the Risk Management work schedule that has been given to him/her, e.g. attendance at Risk Management Committee meetings.
Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	100	Terpenuhi Fulfilled	Contribution to the implementation of specific tasks.
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan	100	Terpenuhi Fulfilled	Understanding of various dynamics and current conditions of the Company
Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Manajemen Risiko atau rapat lainnya	100	Terpenuhi Fulfilled	Level of objectivity, professionalism, and independence in conveying ideas and proposals for improving the Company's performance at each Risk Management Committee meeting or other meetings
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	90	Terpenuhi Fulfilled	Contribution to building networks for the benefit of the company.
Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	100	Terpenuhi Fulfilled	Level of competence, expertise, and professional experience that support the company›s long-term progress.
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to supervise so the company remains on the right track in implementing all Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.
Nilai Komposit Rata-Rata (890) :	98,9	Terpenuhi Fulfilled	Average Composite Score (890) :

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko mendapatkan skor 98,9

Based on the results of the calculation of the average composite score, the Risk Management Committee Performance Assessment gets a score of 98.9

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Nomor: 041800.K /PR.06.02/HCGS/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris di Anak Perusahaan dan Afiliasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor: Kpts-210/DK-PG/X/2024-S0 tanggal 16 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, Anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar 20% dari Gaji Direktur Utama* atau Rp10.000.000,00**, Tunjangan Hari Raya, Fasilitas Kesehatan, dan Fasilitas Pakaian Seragam.

* Diberikan bagi yang berasal dari eksternal Grup Pertamina.
** Diberikan bagi yang berasal dari internal Grup Pertamina.

Adapun Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2025

Komite Manajemen Risiko telah menetapkan Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko pada tahun 2025 sebagai berikut

1. Mengidentifikasi kegiatan *ongoing* Perusahaan yang telah dan belum memiliki kajian risiko, selanjutnya melaporkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko tahun 2024.
3. Melakukan penelaahan atas manajemen risiko pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.
4. Melakukan pengawasan atas perencanaan dan kecukupan kajian risiko serta memantau pelaksanaannya di lapangan, membahas kendala yang terjadi dan membantu mendiskusikan rencana tindaklanjut bersama Manajemen.
5. Melakukan *monitoring* periodik setidaknya sekali dalam sebulan terhadap proyek-proyek 2025 yang

Risk Management Committee Remuneration

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Number: 041800.K/ PR.06.02/HCGS/2024 dated October 15, 2024, concerning Determination of Income of Supporting Organs of the Board of Commissioners in Subsidiaries and Affiliates of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number: Kpts-210/DK-PG/X/2024-S0 dated October 16, 2024 concerning Determination of Income of Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, Members of the Risk Management Committee who are not members of the Board of Commissioners receive remuneration in the form of honorarium of 20% of the President Director's Salary* or IDR10,000,000.00**, Holiday Allowances, Health Facilities, and Uniform Clothing Facilities.

* Given to those who come from external Pertamina Group.
** Given to those who come from within Pertamina Group.

Members of the Board of Commissioners who are the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee or Members of the Nomination and Remuneration Committee are not given additional income from these positions.

Risk Management Committee Work Plan 2025

The Risk Management Committee has established the Risk Management Committee Work Plan in 2025 as follows.

1. Identify the Company's ongoing activities that have and have not had a risk assessment, then report and provide recommendations to the Board of Commissioners.
2. Evaluate the implementation of risk management in 2024.
3. Review risk management in activities that will be implemented in 2025.
4. Supervise the planning and adequacy of risk assessments and monitor their implementation in the field, discuss obstacles that occur, and help discuss follow-up plans with Management.
5. Conduct periodic monitoring at least once a month of 2025 projects that have high investment value and are strategic to the Company at the direction of the Board of Commissioners.

memiliki nilai investasi tinggi dan bersifat strategis bagi Perusahaan atas arahan Dewan Komisaris.
6. Melakukan kunjungan dinas (*management walkthrough*) ke proyek dan operasional Rokan, Proyek Revitalisasi Tanki Arun, Proyek Cikampek-Plumpang dan Operasional Pipa Senipah-Balikpapan.
7. Melakukan analisa atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Manajemen terhadap rencana investasi 2025.
8. Sesuai tugas Komite Manajemen Risiko melakukan tugas-tugas khusus dan menyusun laporan kegiatan Komite Manajemen Risiko secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
9. Membantu Komisaris Utama melakukan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) PGN Subholding Gas dan sebagai *leader* pelaksanaan KTKT di lingkungan PT Pertamina Gas Group.
10. Pelatihan manajemenrRisiko Perusahaan bagi Komisaris yang belum mengikuti dan peningkatan

6. Conducting official visits (management walkthrough) to projects and operations of Rokan, Arun Tank Revitalization Project, Cikampek-Plumpang Project, and Senipah-Balikpapan Pipeline Operations.
7. Analyzed the implementation of risk management carried out by Management on the 2025 investment plan.
8. According to its duties, the Risk Management Committee performs special tasks and prepares a written Risk Management Committee activity report to the Board of Commissioners.
9. Assist the President Commissioner in carrying out PGN Subholding Gas Integrated Governance Committee (KTKT) duties and as the leader of KTKT implementation within PT Pertamina Gas Group.
10. Corporate risk management training for Commissioners who have not participated and competency improvement for Committee members.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite yang dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, yakni Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi yang bekerja secara independen, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dewan Komisaris Pertamina Gas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki wewenang untuk menyusun sistem, prosedur nominasi dan seleksi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan calon Direktur, memberikan rekomendasi tentang jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direktur serta mengembangkan sistem untuk pemberian remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direktur.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees established through the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee which work independently, and carry out their duties and responsibilities by referring to the Charter which is prepared and reviewed periodically based on applicable regulations in Indonesia.

The Board of Commissioners of Pertamina Gas has established a Nomination and Remuneration Committee, which has the authority to develop a system, nomination, and selection procedures for prospective members of the Board of Commissioners and prospective Directors, provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and develop a system for delivering remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 tanggal 03 Juni 2024 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.
3. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas yang beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Nomor 68 tanggal 21 Oktober 2024.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 tanggal 03 Juni 2024 yang memuat pedoman dan tata tertib kerja sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini. Piagam ini terutama mengatur hal-hal yang terkait dengan Maksud dan Tujuan; Kedudukan; Keanggotaan; Hak dan Kewajiban; Tugas dan Tanggung Jawab; Rapat; Laporan; Konflik dan Kode Etik; dan Lain-lain.

Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 tanggal 3 Juni 2024 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina Gas.

Dalam kaitannya dengan fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners is as follows:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 dated June 03, 2024, on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas.
3. Articles of Association of PT Pertamina Gas, which were amended several times, most recently by Notarial Deed Number 68 dated October 21, 2024.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter Number.P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 dated June 03, 2024, which contains guidelines and work rules as a basis for carrying out its duties and responsibilities. This Charter is reviewed periodically and updated according to developments/changes in applicable regulations and current conditions. This Charter mainly regulates matters related to the Purpose and Objectives; Position; Membership; Rights and Obligations; Duties and Responsibilities; Meetings; Reports; Conflicts and Code of Conduct; and Others.

Appointment of Nomination and Remuneration Committee

The requirements and qualifications of the Nomination and Remuneration Committee members must meet the competency and independence requirements as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 dated June 3, 2024 on the Nomination and Remuneration Committee Charter PT Pertamina Gas.

As its function is to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities related

terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya dalam struktur organisasi. Pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Kualifikasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pangangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di lingkungan Perusahaan harus memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan kemampuan adalah profesional dalam bidang nominasi, remunerasi dan GCG, sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi, dan membuat surat pernyataan bebas dari conflict of interest apabila diperlukan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada *conflict of interest*), obyektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang. Satu orang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah anggota Dewan Komisaris dan satu orang di antaranya adalah anggota Komite yang dijabat oleh anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina Gas, per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

to the implementation and supervision of risk management in the Company, the Board of Commissioners appoints and dismisses the Nomination and Remuneration Committee and reports to the GMS.

The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee has gone through an assessment process according to applicable regulations so that they can carry out their role as well as possible in the organizational structure. Dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee can be done if their tenure has ended and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners.

Qualifications of Nomination and Remuneration Committee Members

The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee within the Company must meet the requirements of ability and appropriateness. The requirement of ability is professional in the field of nomination, remuneration, and GCG so as not to interfere with the objectivity of his/her opinion on the issues at hand and make a statement letter free from conflict of interest if needed.

Members of the Nomination and Remuneration Committee must also have commendable character and behavior and meet the requirements of appropriateness, including having good integrity, adequate knowledge of the Company's business, sufficient work experience in the field of supervision/examination and other relevant fields, honest, independent (no conflict of interest), objective and professional

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee membership composition consists of 5 (five) people. One of them is the Chairman of the Committee held by a member of the Board of Commissioners and one of them is a member of the Committee held by a member of the Board of Commissioners.

The membership composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina Gas, as of December 31, 2024, is as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Membership Composition of Nomination and Remuneration Committee	
Ketua Chairman	Reynhard SP Silitonga
Anggota Member	Diaz FM Hendropriyono
	Haryo Prajuditia
	Doddy Harryanto
	Karlina Mustika Destianti

Martinus Sembiring
(Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi – 1 Maret s.d. 2 Mei 2024)
(Chairman of the Nomination and Remuneration Committee – March 1 – May 2, 2024)

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Martinus Sembiring, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Martinus Sembiring, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-034/DK-PG/II/2023-S0 tanggal 27 Februari 2023

Basis of Appointment
Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-034/DK-PG/II/2023-S0 dated February 27, 2023.

Dasar Pemberhentian
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-101/DK-PG/V/2024-S0 tanggal 02 Mei 2024

Basis of Dismissal
Board of Commissioners Decree No. Kpts-101/DK-PG/V/2024-S0 dated May 02, 2024

Periode Menjabat
01 Maret 2023 – 02 Mei 2024

Tenure
March 01, 2023 – May 02, 2024

Reynhard SP Silitonga
(Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi – 2 Mei 2024 s.d. RUPS Tahunan TB 2027)
(Chairman of the Nomination and Remuneration Committee – May 2, 2024 – AGMS Financial Year 2027)

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Reynhard SP Silitonga, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Reynhard SP Silitonga, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-101/DK-PG/V/2024-S0 tanggal 02 Mei 2024

Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No. Kpts-101/DK-PG/V/2024-S0 dated May 02, 2024

Periode Menjabat
2 Mei 2024 – RUPSTB 2027

Tenure
May 2, 2024 – AGMs Financial Year 2027

Antonius Dwi H Sunarko
(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)
(Member of Nomination and Remuneration Committee)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Antonius Dwi H Sunarko, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The profile of Nomination and Remuneration Committee Member Antonius Dwi H Sunarko can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-135/DK-PG/VII/2024-S0 tanggal 04 Juli 2024

Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No. Kpts-135/DK-PG/VII/2024-S0 dated July 04, 2024

Dasar Pemberhentian
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-226/DK-PG/X/2024-S0 tanggal 25 Oktober 2024

Basis of Dismissal
Board of Commissioners Decree No. Kpts-226/DK-PG/X/2024-S0 dated October 25, 2024

Periode Menjabat
04 Juli 2024 – 25 Oktober 2024

Tenure
October 25, 2024 – October 24, 2027

Diaz FM Hendropriyono
(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)
(Member of Nomination and Remuneration Committee)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Diaz FM Hendropriyono, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The profile of Nomination and Remuneration Committee Member Diaz FM Hendropriyono can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-226/DK-PG/X/2024-S0 tanggal 25 Oktober 2024

Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No. Kpts-226/DK-PG/X/2024-S0 dated October 25, 2024

Periode Menjabat
25 Oktober 2024 – 24 Oktober 2027

Tenure
October 25, 2024 – October 24, 2027

Joice Hotma Erlian Juliana
(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)
(Member of Nomination and Remuneration Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 46 tahun/ Kelahiran Jakarta, 24 Juli 1978
Domisili : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-034/DK-PG/II/2023-S0 tanggal 27 Februari 2023

Dasar Pemberhentian

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-194/DK-PG/IX/2024-S0 tanggal 19 September 2024

Periode Menjabat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - 01 Maret 2023 - 19 September 2024

Pendidikan

- S1 Sarjana Sastra Inggris, Universitas Sumatera Utara (2000)
- S2 Magister Management, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI (2018)

Pengalaman Kerja

- (2022-sekarang) Advisor Learning & Knowledge Management, Human Capital Management, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2017-2022) Advisor Group Synergy & Alignment, Human Capital Management, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2016-2017) Senior Analyst Investor Relations, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2015-2016) Specialist Investor Relations, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2005-2015) Investor Relations, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Sertifikasi Keahlian

- 2020 Workshop Accountabilty Mapping Matrix (AMM), Job Analysis (JA) & Jaob Evaluation (JE)

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 46 years old/Born in Jakarta, on July 24, 1978
Domicile: Jakarta

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. Kpts-034/DK-PG/II/2023-S0 dated February 27, 2023

Basis of Dismissal

Board of Commissioners Decree No. Kpts-034/DK-PG/II/2023-S0 dated February 27, 2023

Tenure

Member of Nomination and Remuneration Committee – March 01, 2023 – September 19, 2024

Education

- S1 Bachelor of English Literature, Universitas Sumatera Utara (2000)
- Master of Management, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI (2018)

Work Experience

- (2022-present) Advisor Learning & Knowledge Management, Human Capital Management, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2017-2022) Advisor Group Synergy & Alignment, Human Capital Management, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2016-2017) Senior Analyst Investor Relations, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2015-2016) Specialist Investor Relations, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2005-2015) Investor Relations, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Certification of Expertise

- 2020 Accountability Mapping Matrix (AMM), Job Analysis (JA) & Job Evaluation (JE) Workshop

- 2020 Building Organizational Resilience: Towards New Normal Journey and Beyond.
- 2018 Strategic Workforce Planning Workshop for HC Function.
- 2018 Business Leader Upskilling for Great Performance
- 2016 Workshop Tax Amnesty, PGN
- 2015 Management Development Program, PGN
- 2015 CFA Level 1 Preparation Program
- 2013 Traing Infrastrutur Bisnis Natural Gas, GDF
- 2012 Negotiation Skill, Narapatih

- 2020 Building Organizational Resilience: Towards the New Normal Journey and beyond.
- 2018 Strategic Workforce Planning Workshop for the HR Function.
- 2018 Business Leader Skill Enhancement for Outstanding Performance
- 2016 Tax Amnesty Workshop, PGN
- 2015 Management Development Program, PGN
- 2015 CFA Level 1 Preparation Program
- 2013 Natural Gas Business Infrastructure Training, GDF
- 2012 Negotiation Skills, Narapatih

Haryo Prajuditia
(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)
(Member of Nomination and Remuneration Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 40 tahun/ Kelahiran Jakarta, 27 September 1984
Domisili : Jakarta

Dasar Pengangkatan :

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-034/DK-PG/II/2023-S0 tanggal 27 Februari 2023

Periode Menjabat :

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi: 01 Maret 2023 - 28 Februari 2025

Pendidikan

- S1 Sarjana Psikologi, Universitas Katolik Atma Jaya
- S2 Master bidang Psikologi Organisasi dan Industri, Universitas Katolik Atma Jaya

Pengalaman Kerja

- (2020-sekarang) Project Delivery Team Leader, Senior Human Capital Consultant.
- (2015-2020) Human Capital Consultant.
- (2011-2015) General & Business English Teacher.

Sertifikasi Keahlian

2024 HR Summit & Expo, Intipesan, Jakarta

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 40 years old/Born in Jakarta, on September 27, 1984
Domicile: Jakarta

Basis of Appointment :

Board of Commissioners Decree No. Kpts-034/DK-PG/II/2023-S0 dated February 27, 2023

Tenure:

Member of Nomination and Remuneration Committee: March 01, 2023 – February 28, 2025

Education

- S1 Bachelor in Psychology, Universitas Katolik Atma Jaya
- Master's Degree in Organizational and Industrial Psychology, Universitas Katolik Atma Jaya

Work Experience

- (2020-present) Project Delivery Team Leader, Senior Human Capital Consultant.
- (2015-2020) Human Capital Consultant.
- (2011-2015) General & Business English Teacher.

Certification of Expertise

2024 HR Summit & Expo, Intipesan, Jakarta

Doddy Harryanto
(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)
(Member of Nomination and Remuneration Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 41 tahun/ Kelahiran Medan, 24 Februari 1983
Domisili : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Kpts-091/DK-PG/VI/2023-S0 tanggal 05 Juni 2023

Periode Menjabat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - 05 Juni 2023 - 04 Juni 2025

Pendidikan

S1 Sarjana Hukum, Universitas Diponegoro (2007)

Pengalaman Kerja

- (2021-sekarang) Kepala Bagian Umum. Sekretariat Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas
- (2020-2021) Ahli Muda Pengelola Pengadaan Barang/Jasa, Biro Umum, Setjen Kementerian ESDM
- (2016-2020) Kepala Subbagian Pemeliharaan, Biro Umum, Setjen Kementerian ESDM
- (2013-2016) Analis Keuangan, Biro Keuangan, Setjen Kementerian ESDM
- (2009-2013) Analis Kerjasama, Pusat Data dan Teknologi Informasi, Setjen Kementerian ESDM

Sertifikasi Keahlian

- 2022 Membangun Digital Mindset & Digital Culture untuk Pengembangan Organisasi
- 2022 ASN Gaya Baru – Core Values
- 2022 Pelatihan Kepemimpinan Administrator
- 2022 Building your Digital Mindset
- 2021 Pelatihan & Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa
- 2020 Distance Learning: Design Thinking
- 2009 Diklat Prajabatan Tingkat III

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 41 years old/Born in Medan, on February 24, 1983
Domicile: Jakarta

Basis of Appointment

Kpts-091/DK-PG/VI/2023-S0 dated June 05, 2023

Tenure

Member of Nomination and Remuneration Committee – June 05, 2023 – June 04, 2025

Education

Bachelor of Law, Universitas Diponegoro (2007)

Work Experience

- (2021-present) Head of General Section. Secretariat of Downstream Regulatory Agency (BPH) Migas
- (2020-2021) Junior Expert in Goods/Services Procurement Management, General Bureau, Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources
- (2016-2020) Head of Maintenance Subdivision, General Bureau, Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources
- (2013-2016) Financial Analyst, Bureau of Finance, Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources
- (2009-2013) Cooperation Analyst, Center for Data and Information Technology, Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Certification of Expertise

- 2022 Building Digital Mindset & Digital Culture for Organizational Development
- 2022 New Style ASN – Core Values
- 2022 Administrator Leadership Training
- 2022 Building your Digital Mindset
- 2021 Goods & Services Procurement Training & Certification
- 2020 Distance Learning: Design Thinking
- 2009 Pre-Service Training Level III

Karlina Mustika Destianti

(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)
(Member of Nomination and Remuneration Committee)

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 36 tahun/ Kelahiran Jakarta, 22 Desember 1988
Domisili : Depok

Dasar Pengangkatan

Kpts-194/DK-PG/IX/2024-S0 tanggal 19 September 2024

Periode Menjabat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - 19 September 2024 - 18 September 2026

Pendidikan

- S1 Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2010)
- S2 Magister Manajemen, IPMI International Business School (2019)

Pengalaman Kerja

- (2022-sekarang) Sr.Analyst, Performance and Rewards Management Human Capital Management, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2021-2022) Sr.Analyst, Reward Management PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2016-2020) Analyst, Reward Management merangkap HC Policy and Planning PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2015-2016) Analyst Assessment/Development Center, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2010-2014) Senior Staff Pengembangan SDM, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Sertifikasi Keahlian

- 2020 Accountibility Mapping Matrix, Job Analysis and Job Evaluation
- 2016 Management Development Program PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- 2016 Feedback Giver
- 2015 Targeted Selection Interview
- 2013 Intepretasi dan Evaluator KPKU BUMN
- 2012 Human Resources Professional GML

Personal Data

Nationality: Indonesia
Age: 36 years old/Born in Jakarta, on December 22, 1988
Domicile: Depok

Basis of Appointment

Kpts-194/DK-PG/IX/2024-S0 dated September 19, 2024

Tenure

Member of Nomination and Remuneration Committee – September 19, 2024 – September 18, 2026

Education

- Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (2010)
- Master of Management, IPMI International Business School (2019)

Work Experience

- (2022-present) Sr.Analyst, Performance and Rewards Management Human Capital Management, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2021-2022) Sr.Analyst, Reward Management PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2016-2020) Analyst, Reward Management concurrently HC Policy and Planning PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2015-2016) Analyst Assessment/Development Center, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- (2010-2014) Senior Staff of HR Development, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Certification of Expertise

- 2020 Accountibility Mapping Matrix, Job Analysis and Job Evaluation
- 2016 Management Development Program PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- 2016 Feedback Giver
- 2015 Targeted Selection Interview
- 2013 BUMN KPKU Interpretation and Evaluator
- 2012 Human Resources Professional GML

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor P-120/KNR-PG/VI/2020-S0 tanggal 03 Juni 2024 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara lebih detail Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. **Tugas dan Tanggung Jawab Bidang Nominasi,** antara lain:
   1. Melakukan *review* secara berkala atas sistem pengelolaan talenta (*talent management system*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
   2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta (*talent classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
   3. Membuat rekomendasi mengenai daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS (*nominated talent*), berdasarkan sistem pengelolaan talenta dan pengklasifikasian talenta yang berlaku di Perusahaan.
   4. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* individu anggota Direksi.
   5. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja individu atau penyesuaiannya, bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
   6. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
   7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi, kebijakan serta program pengembangan SDM, untuk mendukung optimasi pengembangan dan pengelolaan karir pekerja di Perusahaan.
   8. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter Number P-120/KNR-PG/VI/2020-S0 dated June 03, 2024, are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

In more detail, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners as follows:

a. **Duties and Responsibilities of the Nomination Division, among others:**
   1. Conduct periodic reviews of the Company's talent management system and monitoring and evaluation of its implementation.
   2. Evaluate the talent classification system and procedures carried out by the Board of Directors.
   3. Make recommendations regarding the list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS (nominated talent) based on the talent management system and talent classification applicable in the Company.
   4. Evaluate the proposed Key Performance Indicators of individual members of the Board of Directors.
   5. Propose an individual performance evaluation system or its adjustment for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
   6. Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
   7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding evaluation, policies, and HR development programs to support the optimization of employee career development and management in the Company.
   8. Evaluate the Board of Directors' proposal regarding the Company's organizational structure.

9. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris apabila dibutuhkan, mengenai:
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

b. Tugas dan Tanggung Jawab Bidang Remunerasi, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem remunerasi yang diterapkan di Perusahaan, baik aspek struktur, kebijakan maupun besaran remunerasinya.
2. Memastikan telah dilakukan prosedur *review* dan analisis yang memadai sebelum dikeluarkannya suatu kebijakan remunerasi oleh Perusahaan.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan *self-assessment* dan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan usulan penyesuaian remunerasi Direksi dan Komisaris untuk bahan bahasan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan penyesuaian remunerasi yang disampaikan kepada Komisaris.
6. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pekerja yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Bidang GCG, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG (*Good Corporate Governance*) Perusahaan serta memantau pelaksanaannya, terutama berkenaan dengan Pedoman *Corporate Governance (Code of CG)*, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), *Board Manual*.
2. Mereview rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Melakukan kajian tentang praktik-praktik terbaik GCG (*best practices*) untuk dapat

9. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners if needed, regarding:
   - Policies and criteria required in the nomination process; and
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Duties and Responsibilities of the Remuneration Division, among others:

1. Provide recommendations to the Commissioners in ensuring the effectiveness of the remuneration system implemented in the Company, both aspects of the structure, policies, and amount of remuneration.
2. Ensure that adequate review and analysis procedures have been carried out before the issuance of a remuneration policy by the Company.
3. Assist the Board of Commissioners in conducting self-assessment and performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Prepare proposals for adjustments to the remuneration of Directors and Commissioners for discussion at the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Provide input and recommendations on the proposed remuneration adjustment submitted to the Commissioner.
6. Evaluate the remuneration policy for employees that require approval/response from the Board of Commissioners.

c. Duties and Responsibilities of the GCG Division, among others:

1. Provide recommendations on improving the Company's GCG (Good Corporate Governance) system and completeness and monitor its implementation, especially with regard to the Code of CG, Code of Conduct, and Board Manual.
2. Reviewing the work plan and report on the implementation of GCG as part of the Company's Annual Report.
3. Conducting studies on GCG best practices to be implemented in the Company.
4. Carry out other tasks assigned by the

diimplementasikan di Perusahaan.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris yang terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG.
5. Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil *assessment* berkala tentang penerapan GCG untuk memastikan efektivitas peranan organ-organ RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam penegakan GCG.

Hak dan Kewenangan

1. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk mengakses catatan, informasi, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perusahaan;
3. Apabila diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan berbagai agenda kegiatan sepanjang tahun 2024. Agenda tersebut untuk memantau kinerja bulanan Perusahaan khususnya di bidang nominasi, remunerasi dan *good corporate governance*.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan berbagai rapat dan koordinasi terkait pembahasan dan reviu atas kinerja perusahaan bulanan bersama jajaran BOD, rapat bulanan bersama BOC dan rapat internal Komite periode triwulan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga turut menghadiri rapat gabungan BOD & BOC untuk membahas kinerja Perseroan. Berikut adalah pelaksanaan tugas Komite selama tahun 2024:

Commissioners related to the development and implementation of GCG.
5. Monitor the implementation and evaluate the results of periodic assessments on the implementation of GCG to ensure the effectiveness of the role of the GMS organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors, the supporting organs of the Board of Commissioners, and other related parties in upholding GCG.

Rights and Authorities

1. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to access the Company's records, information, and resources related to the implementation of its tasks;
2. The Nomination and Remuneration Committee with the approval of the Board of Commissioners may seek advice and assistance from other experts and professionals at the expense of the Company;
3. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may employ experts and/or consultants to assist the Nomination and Remuneration Committee related to the Company's business development plan with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company-allocated from the Board of Commissioners' expense budget.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2024

The Nomination and Remuneration Committee of the Company carried out various agendas of activities throughout 2024. The agenda was to monitor the Company's monthly performance, especially in nomination, remuneration and good corporate governance.

The Nomination and Remuneration Committee has also conducted various meetings and coordination related to the discussion and review of monthly company performance with the BOD, monthly meetings with the BOC, and internal Committee meetings for the quarterly period. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also attended the joint BOD & BOC meeting to discuss the Company's performance. The following is the implementation of the Committee's duties during 2024:

1. Melakukan evaluasi, kajian, dan *monitoring* terkait sistem pengelolaan Human Capital Pertagas dan AP/JV-nya.
2. Memantau dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan program kerja Human Capital Pertagas dan AP/JV-nya, sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan arah bisnis masing-masing entitas.
3. Memberikan rekomendasi terhadap keselarasan dan standardisasi tata kelola hubungan induk-anak aspek Human Capital di lingkup Pertagas Group, berdasarkan tata kelola hubungan induk-anak aspek Human Capital yang berlaku di lingkup PGN.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap usulan penetapan tantiem kinerja tahun 2023 dan remunerasi tahun 2024, khususnya untuk BoD & BoC Pertagas.
5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap penetapan pembayaran tantiem yang ditangguhkan (TyD) kinerja tahun 2022, khususnya untuk BoD & BoC Pertagas.
6. Melakukan kunjungan lapangan atau *Management Walkthrough* (MWT) ke area dan proyek dalam rangka pengawasan pelaksanaan program kerja, aktivitas operasi lapangan, dan aktivitas proyek yaitu ke Proyek Revitalisasi Tanki Arun dan operasional Jargas di beberapa kota.
7. Mengikuti HR Summit 2024 sebagai bentuk peningkatan kompetensi.
8. Menyusun laporan hasil kunjungan dinas dan pelatihan.

1. Evaluated, reviewed, and monitored the Human Capital management system of Pertagas and its AP/JVs.
2. Monitored and provided recommendations on the implementation of Pertagas' and AP/JV's Human Capital work programs, according to the development needs and business direction of each entity.
3. Provide recommendations on the alignment and standardization of the governance of parent-child relations in Human Capital aspects within Pertagas Group, based on the governance of parent-child relations in Human Capital aspects applicable within PGN.
4. Conduct a review and provide recommendations on the proposed determination of the 2023 performance tantiem and 2024 remuneration, especially for the Pertagas BoD & BoC.
5. To review and provide recommendations on the determination of the 2022 performance deferred tantiem (Tantiem yang Ditangguhkan: TyD) payment, particularly for the Pertagas BoD & BoC.
6. Conducted field visits or Management Walkthrough (MWT) to areas and projects to supervise the implementation of work programs, field operation activities, and project activities, namely to the Arun Tank Revitalization Project and Jargas operations in several cities.
7. Participated in HR Summit 2024 as a form of competency improvement.
8. Preparing reports on the results of official visits and training.

Rapat Komite

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 tanggal 3 Juni 2024 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

To support the implementation of duties and responsibilities, the Audit Committee Meeting is held according to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and the Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number P-120/KNR-PG/VI/2024-S0 dated June 3, 2024 concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter.

PT Pertamina Gas, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan (sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris) dengan agenda rapat yang telah disepakati sebelumnya.

PT Pertamina Gas, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held at least once a month (the same as the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting) with a pre-agreed meeting agenda.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Tabel berikut menunjukkan agenda dan peserta dari Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024, serta frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat.

Frequency of Meetings and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 22 (twenty-two) meetings. The following table shows the agenda and participants of the Nomination and Remuneration Committee Meetings throughout 2024, as well as the frequency of attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee in the meetings.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants
1.	5 Januari 2024	Pembahasan Kerja Sama Konsorsium Proyek Gasifikasi PLN Papua Utara Discussion of Consortium Cooperation for PLN North Papua Gasification Project	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Strategic Planning & Portfolio, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Strategic Planning & Portfolio, Secretary to the Board of Commissioners
2.	15 Januari 2024	Roadmap dan Program Kerja HC PT Perta Daya Gas Roadmap and Work Program of HC PT Perta Daya Gas	Komite Nominasi & Remunerasi, HC PT Pertamina Gas, HC Perta Daya Gas, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination & Remuneration Committee, HC PT Pertamina Gas, HC Perta Daya Gas, Secretary to the Board of Commissioners
3.	17 Januari 2024	Klarifikasi dan Penjelasan Tambahan terhadap Usulan RKAP 2024 Clarification and Additional Explanation of the Proposed 2024 RKAP	Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Strategic Planning & Portfolio, Corporate Secretary, Sekretaris Dewan Komisaris Risk Management Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Strategic Planning & Portfolio, Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners
4.	24 Januari 2024	Issue dan Rekomendasi Komite NR atas Roadmap dan Program Kerja HC Perta Daya Gas NR Committee Issues and Recommendations on Perta Daya Gas HC Roadmap and Work Program	Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners
5.	24 Januari 2024	• Finalisasi RKA & KPI Dewan Komisaris • Pembahasan Piagam Komite • Finalisasi RKA & KPI Komite • Finalization of RKA & KPI of the Board of Commissioners • Committee Charter Discussion • Finalization of RKA & KPI Committee	Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, Audit Committee, Secretary to the Board of Commissioners
6.	22 Februari 2024	Pengelolaan dan Program Kerja HC Perta Samtan Gas Management and Work Program of HC Perta Samtan Gas	Komite Nominasi & Remunerasi, HC PT Pertamina Gas, HC PT Perta Samta Gas, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination & Remuneration Committee, HC PT Pertamina Gas, HC PT Perta Samta Gas, Secretary to the Board of Commissioners

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants
7.	22 Februari 2024	Pembahasan Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dekom Discussion of Performance Assessment of Dekom Supporting Organs	Dewan Komisaris, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Nomination & Remuneration Committee, Secretary to the Board of Commissioners
8.	28 Februari 2024	Issue dan Rekomendasi Komite NR atas Roadmap dan Program Kerja HC Perta Samtan Gas NR Committee Issues and Recommendations on Perta Samtan Gas HC Roadmap and Work Program	Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners
9.	22 Maret 2024	Strategic Shift: Digital Transformation for Customer Experience, Infrastructure Optimization, Flexibility and Data-driven Insights Strategic Shift: Digital Transformation for Customer Experience, Infrastructure Optimization, Flexibility and Data-driven Insights	Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Director of Finance & Business Support, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners
10.	21 Maret 2024	Issue dan Rekomendasi Komite NR atas Program Digital Transformation HC dan Business Support PT Pertamina Gas Issue and Recommendation of NR Committee on Digital Transformation Program of HC and Business Support of PT Pertamina Gas	Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners
11.	22 April 2024	Perencanaan dan Implementasi Konsolidasi Pengelolaan Human Capital di Grup PT Pertamina Gas (termasuk *Overview* Rencana & *Timeline*) Planning and Implementation of Human Capital Management Consolidation in PT Pertamina Gas Group (including Plan Overview & Timeline)	Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Director of Finance & Business Support, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners
12.	27 Mei 2024	• Perencanaan dan Implementasi Konsolidasi Pengelolaan Human Capital di Grup PT Pertamina Gas; • Employee Engagement Survey PT Pertamina Gas Tahun 2023. • Planning and Implementation of Human Capital Management Consolidation in PT Pertamina Gas Group; • Employee Engagement Survey PT Pertamina Gas Year 2023.	Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Director of Finance & Business Support, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners
13.	24 Juni 2024	Pembahasan Hasil Workshop Human Capital Grup PT Pertamina Gas Discussion of PT Pertamina Gas Group Human Capital Workshop Results	Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Director of Finance & Business Support, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners
14.	17 Juli 2024	Implementasi GCG di Lingkup PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/Joint Venture Implementation of GCG within PT Pertamina Gas and Subsidiaries/Joint Ventures	Komite Nominasi & Remunerasi, Corporate Secretary, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination & Remuneration Committee, Corporate Secretary, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners
15.	26 Juli 2024	Pembahasan Laporan Internal Audit Triwulan II Tahun 2024 Discussion of Internal Audit Report for the Second Quarter of 2024	Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Tim Internal Audit, Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Risk Management Committee, Internal Audit Team, Secretary to the Board of Commissioners

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2024

No	Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
16.	14 Agustus 2024	Reviu dokumen Permohonan Rekomendasi Dewan Komisaris tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kerja Sama Operasi Pipa Rokan antara PT Pertamina Gas dan PT Rukun Raharja Tbk. Review of documents on Request for Recommendation of the Board of Commissioners on the Amendment and Restatement of the Rokan Pipeline Cooperation Agreement between PT Pertamina Gas and PT Rukun Raharja Tbk.	Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, New Venture & Partnership, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Risk Management Committee, New Venture & Partnership, Secretary to the Board of Commissioners
17.	16 Agustus 2024	Pembahasan tentang Permohonan Rekomendasi Dewan Komisaris tentang Key Performance Indicator (KPI) PT Pertamina Gas Tahun 2024 Discussion on the Request for Recommendation of the Board of Commissioners on the Key Performance Indicator (KPI) of PT Pertamina Gas for 2024	Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Risk Management Committee, Secretary to the Board of Commissioners
18.	20 Agustus 2024	Reviu struktur upah Review of wage structure	Komite Nominasi dan Remunerasi, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris, Konsultan Nomination and Remuneration Committee, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners, Consultant
19.	10 September 2024	Restrukturisasi Organisasi PT Pertamina Gas Group Organization Restructuring of PT Pertamina Gas Group	Komite Nominasi dan Remunerasi, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, VP Human Capital & Business Support, Secretary of the Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners
20.	15 Oktober 2024	Succession Planning PT Pertamina Gas Group Succession Planning PT Pertamina Gas Group	Komite Nominasi dan Remunerasi, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Committee, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners.
21.	12 November 2024	Implementasi Pertamina Industrial Level (PIPL) di PT Pertamina Gas Implementation of Pertamina Industrial Level (PIPL) at PT Pertamina Gas	Komite Nominasi dan Remunerasi, VP Human Capital & Business Support, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners
22.	13 Desember 2024	Program Kepemilikan Rumah PT Pertamina Gas PT Pertamina Gas Home Ownership Program	Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis, VP Human Capital & Business Suppor, Sekretaris Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee, Director of Finance & Business Support, VP Human Capital & Business Support, Secretary to the Board of Commissioners

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Meeting in 2024

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	%
Martinus Sembiring*	Komisaris/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner/Chairman of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100
Reynhard SP Silitonga**	Komisaris/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner/Chairman of Nomination and Remuneration Committee	11	11	100

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Antonius DH Sunarko***	Komisaris/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner/Member of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100
Diaz FM Hendropriyono****	Komisaris/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner/Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
Joice HE Juliana*****	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	13	10	77
Haryo Prajuditia	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	16	14	87
Doddy Harryanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	16	12	75
Karlina M Destianti *******	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100

* Menjabat sampai 02 Mei 2024/ Serving until May 02, 2024
** Menjabat sejak 02 Mei 2024/ Serving since May 02, 2024
*** Menjabat sejak 04 Juli 2024 s.d. 25 Oktober 2024/ Serving from July 04, 2024 to October 25, 2024
**** Menjabat sejak 25 Oktober 2024/Serving since October 25, 2024
***** Menjabat sampai 19 September 2024/Serving until September 19, 2024
****** Menjabat sejak 19 September 2024/Serving since September 19, 2024

Program Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan program peningkatan dan pengembangan kompetensi sebanyak 1 (satu) kali di tahun 2024 sebagai berikut:

Competency Improvement and Development Program for Nomination and Remuneration Committee

The Company facilitates the implementation of competency improvement and development programs for the Nomination and Remuneration Committee, which are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee's performance.

The Nomination and Remuneration Committee carried out a competency improvement and development program 1 (one) time in 2024 as follows:

Program Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Improvement and Development Program of the Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Date	Peserta Pelatihan Training Participants	Topik Pelatihan Training Topic
11-12 Desember 2024	Haryo Prajuditia Karlina Mustika Destianti	HR Summit & Expo 2024

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan sesuai ketentuan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pernyataan independensi.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The independence of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee according to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

In an attempt to maintain the independence of each Committee member, each year, each member of the Nomination and Remuneration Committee provides a statement of independence.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remunaeration Committe

Pernyataan Independensi Independence Statement	Martinus S *	Reynhard SPS **	Antonius DHS ***	Diaz FMH ****	Joice HEJ *****	Haryo P	Doddy Harryanto	Karlina MD ******
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm, or other party that has provided insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to Pertamina Gas within the last six months.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen) Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Pertamina Gas within the last six months (except Independent Commissioner).	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas Has no direct or indirect shares in Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas The family has no direct or indirect shares in Pertamina	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Pertamina Gas.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remunaeration Committe

Pernyataan Independensi Independence Statement	Martinus S *	Reynhard SPS **	Antonius DHS ***	Diaz FMH ****	Joice HEJ *****	Haryo P	Doddy Harryanto	Karlina MD ******
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas Has no direct or indirect business relation related to Pertamina Gas' business activities.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah Not serving as an administrator of a political party and/or candidate/legislative member and/or is a candidate or serves as head/deputy head of regional government.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas Does not hold any other position that may give rise to a conflict of interest about his position at Pertamina	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

* Menjabat sampai 02 Mei 2024/ Serving until May 02, 2024
** Menjabat sejak 02 Mei 2024/ Serving since May 02, 2024
*** Menjabat sejak 04 Juli 2024 s.d. 25 Oktober 2024/ Serving from July 04, 2024 to October 25, 2024
**** Menjabat sejak 25 Oktober 2024/Serving since October 25, 2024
***** Menjabat sampai 19 September 2024/Serving until September 19, 2024
****** Menjabat sejak 19 September 2024/Serving since September 19, 2024

Pencapaian KPI Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing- masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2024, dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun. Penilaian tersebut merujuk kepada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Pertamina Gas tahun 2024 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Pertamina Gas dengan No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 tanggal 27 Desember 2023.

Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang di dalamnya memuat *Key Performance Indicator* Komite.

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite.

KPIs Achievement of Nomination and Remuneration Committee

The performance assessment of the Nomination & Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners through monitoring and evaluation of the Committee's performance report in achieving the KPI targets of each Committee.

The performance assessment of the Nomination & Remuneration Committee in 2024 was carried out based on the realization and completion of the work program that had been prepared. The assessment refers to the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas for 2024 which has been approved by the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas with No. RKA-259/DK-PG/XII/2023-S0 dated December 27, 2023.

At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan containing the Committee's work program for one year, which includes the Committee's Key Performance Indicator.

1. Study and Recommendation Aspects;
2. Dynamic and Strengthening Governance Aspects;
3. Committee Meeting.

Adapun realisasi atas KPI Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2024, sebagai berikut:

The realization of the KPI of the Nomination & Remuneration Committee in 2024 is as follows:

Pencapaian KPI Komite Nominasi dan Remunerasi
KPI Achievement of Nomination and Remuneration Committee

Aspek yang Dinilai	Nilai Nilai	Keterangan Keterangan	Aspek yang Dinilai
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	100	Terpenuhi Fulfilled	Fulfillment of applicable legislation and Company policies, e.g. conflict of interest.
Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to advancing the Company›s interests.
Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to the Nomination and Remuneration work schedule that has been given to him/her, e.g. attendance at Nomination and Remuneration Committee meetings.
Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	95	Terpenuhi Fulfilled	Contribution to the implementation of specific tasks.
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan	95	Terpenuhi Fulfilled	Understanding of various dynamics and current conditions of the Company
Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya	100	Terpenuhi Fulfilled	Level of objectivity, professionalism, and independence in conveying ideas and proposals for improving the Company's performance at each Audit Committee meeting or other meetings
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	95	Terpenuhi Fulfilled	Contribution to building networks for the benefit of the company.
Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	100	Terpenuhi Fulfilled	Level of competence, expertise, and professional experience that support the company›s long-term progress.
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	100	Terpenuhi Fulfilled	Commitment to supervise so the company remains on the right track in implementing all Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.
Nilai Komposit Rata-Rata (885) :	98,3		Average Composite Score (885) :

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan skor 98.3

Based on the results of the calculation of the average composite score, the Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment gets a score of 98.3

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Nomor: 041800.K/PR.06.02/HCGS/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris di Anak Perusahaan dan Afiliasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas Nomor: Kpts-210/DK-PG/X/2024-S0 tanggal 16 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar 20% dari Gaji Direktur Utama* atau Rp10.000.000,00**, Tunjangan Hari Raya, Fasilitas Kesehatan, dan Fasilitas

Remuneration of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Number: 041800.K/PR.06.02/HCGS/2024 dated October 15, 2024, concerning the Determination of Income of Supporting Organs of the Board of Commissioners in Subsidiaries and Affiliates of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas Number: Kpts-210/DK-PG/X/2024-S0 dated October 16, 2024, concerning Determination of Income of Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners receive remuneration in the

Pakaian Seragam.

* Diberikan bagi yang berasal dari eksternal Grup Pertamina.
** Diberikan bagi yang berasal dari internal Grup Pertamina.

Adapun Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Koordinasi penilaian kinerja tahun 2024 Dewan Komisaris dan komite penunjang serta Direksi;
2. Rapat dengan Manajemen (Tim Human Capital) dilakukan untuk sinkronisasi data agar tidak terjadi informasi yang overlapping, identifikasi kondisi aktual pengelolaan Human Capital di AP/JV serta antisipasinya, dan sebagai wadah untuk penyampaian masukan kepada Dewan Komisaris;
3. Monitoring dan pengawasan rencana Klasterisasi Bisnis yang akan mempengaruhi bisnis PT Pertamina Gas ke depan;
4. Memonitor dan memberikan rekomendasi terhadap penyelarasan sistem pengelolaan Human Capital dalam lingkup PGN Group, baik terkait PT Pertamina Gas maupun AP/JV-nya;
5. Memonitor dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan program kerja Human Capital PT Pertamina Gas dan AP/JV-nya, sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan arah bisnis masing-masing entitas;
6. Memberikan rekomendasi terhadap keselarasan dan standardisasi tata kelola hubungan induk-anak aspek Human Capital di lingkup PT Pertamina Gas Group, berdasarkan tata kelola hubungan induk-anak aspek Human Capital yang berlaku di lingkup PT Perusahaan Gas Negara, Tbk.;
7. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap usulan penetapan tantiem kinerja tahun 2024 dan remunerasi tahun 2025, khususnya untuk

form of honorarium of 20% of the Salary of the President Director* or IDR10,000,000.00**, Holiday Allowances, Health Facilities, and Uniform Clothing Facilities.

*Given to those who come from external Pertamina Group.
** Given to those who are from internal Pertamina Group.

Members of the Board of Commissioners who are the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee or Members of the Nomination and Remuneration Committee are not given additional income from the position.

Nomination and Remuneration Committee Work Plan 2025

The Nomination and Remuneration Committee has established the Nomination and Remuneration Committee Work Plan in 2025 as follows:

1. Coordination of the 2024 performance assessment of the Board of Commissioners and supporting committees as well as the Board of Directors;
2. Meeting with Management (Human Capital Team) is conducted to synchronize data to avoid overlapping information, identify the actual condition of Human Capital management in AP/JV and its anticipation, and as a forum for submitting input to the Board of Commissioners;
3. Monitoring and supervision of the Business Clustering plan that will affect PT Pertamina Gas' business in the future;
4. Monitoring and providing recommendations on the alignment of Human Capital management systems within PGN Group, both related to PT Pertamina Gas and its AP/JVs;
5. Monitor and provide recommendations on the implementation of the Human Capital work program of PT Pertamina Gas and its AP/JV, according to the development needs and business direction of each entity;
6. Provide recommendations on the alignment and standardization of the governance of parent-child relations in Human Capital aspects within PT Pertamina Gas Group, based on the governance of parent-child relations in Human Capital aspects applicable within PT Perusahaan Gas Negara, Tbk;
7. Conduct a review and provide recommendations on the proposed determination of the 2024 performance

BoD BoC PT Pertamina Gas;

8. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap penetapan pembayaran tantiem yang ditangguhkan (TyD) kinerja tahun 2023, khususnya untuk BoD BoC PT Pertamina Gas;
9. Peningkatan kompetensi dengan mengikuti sertifikasi tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance
10. Pelaksanaan tugas khusus dari Dewan Komisaris.

tantiem and 2025 remuneration, particularly for the BoD BoC of PT Pertamina Gas;

8. To review and provide recommendations on the determination of deferred tantiem payments (TyD) for 2023 performance, particularly for the BoD BoC of PT Pertamina Gas;
9. Increasing competence by participating in Good Corporate Governance certification;
10. Implementation of special assignments from the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary

Corporate Secretary bertindak sebagai penghubung utama yang menjalin komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan eksternal. Di dalam organisasi internal, Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran interaksi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary acts as the main liaison that establishes communication between the Company and its external stakeholders. Within the internal organization, the Corporate Secretary plays an important role in supporting the smooth interaction between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with prevailing legislation.

Dalam mendukung tugas Direksi, Sekretaris Perusahaan menjalankan beberapa fungsi utama, seperti sebagai pejabat penghubung, memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengelola komunikasi korporat, serta mengelola administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Selain itu, melalui aktivitas komunikasi dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga reputasi perusahaan dan mewakili Direksi dalam berinteraksi dengan pihak eksternal, termasuk regulator, investor, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

In supporting the duties of the Board of Directors, the Corporate Secretary performs several key functions, such as acting as a liaison officer, ensuring the implementation of good corporate governance (GCG), managing corporate communications, and managing the administration of policy documents and meeting minutes. In addition, through communication with the public, the Corporate Secretary helps maintain the Company's reputation and represents the Board of Directors in interacting with external parties, including regulators, investors, and other stakeholders.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku di **perusahaan.**

The appointment of the Corporate Secretary is made based on the applicable provisions in the Company.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan.

Parties Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed through a Decree of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism.

Pengangkatan dan Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024 terdapat 1 (satu) kali pergantian jabatan Sekretaris Perusahaan. Periode 1 Januari 2023 – 12 November 2024 berdasarkan Surat Keputusan PT Pertamina (Persero) Surat Keputusan Direktur SDM dan

Appointment and Qualification of Corporate Secretary

In 2024, there was 1 (one) change in the position of Corporate Secretary. The period of January 1, 2023 - November 12, 2024 is based on the Decree of PT Pertamina (Persero), Director of Human Resources and

Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 048600.K/KP.02.02/HCGS/2024 tanggal 12 November 2024. Corporate Secretary PT Pertamina Gas saat ini dijabat oleh Sulthani Adil Mangatur

Business Support of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 048600.K/KP.02.02/HCGS/2024 dated November 12, 2024. The Corporate Secretary of PT Pertamina Gas is currently held by Sulthani Adil Mangatur.

Profil Corporate Secretary

Corporate Secretary Profile

Sulthani Adil Mangatur
Corporate Secretary

Periode Jabatan:

Menjabat sejak 12 November 2024

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia; Usia: 45 tahun per 31 Desember 2024; Domisili Kota Jakarta, Indonesia; Bergabung di Perusahaan: 12 November 2024

Riwayat Pendidikan

(2003) Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran; (2010) Magister Manegement, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- (2019-2023) Direktur Keuangan dan Administrasi PT PGAS Telekomunikasi Nusantara;
- (2023-2024) Sr. Expert II External Communication PT Perusahaan Gas Negara Tbk;
- (2024-sekarang) Corporate Secretary - PT Pertamina Gas

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 048600.K/KP.02.02/HCGS/2024 tanggal 12 November 2024.

Tenure:

Served since November 12, 2024

Personal Data

Indonesian Citizen; Age: 45 years old as of December 31, 2024; Domicile in Jakarta, Indonesia; Joined the Company: November 12, 2024

Education Background

(2003) Bachelor of Economics, Universitas Padjadjaran; (2010) Master of Management, Universitas Indonesia

Work Experience

- (2019-2023) Director of Finance and Administration PT PGAS Telekomunikasi Nusantara;
- (2023-2024) Sr. Expert II External Communication PT Perusahaan Gas Negara Tbk;
- (2024-present) Corporate Secretary - PT Pertamina Gas

Legal Basis of Appointment

Decree of the Director of Human Resources and Business Support of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 048600.K/KP.02.02/HCGS/2024 dated November 12, 2024.

Muhammad Baron
Corporate Secretary

Periode Jabatan
Menjabat sejak 15 Mei 2023-12 November 2024

Data Pribadi
Kewarganegaraan: Indonesia; Usia: 50 tahun per 31 Desember 2023; Domisili: Kota Jakarta, Indonesia

Pendidikan
(1998) Sarjana Ilmu Hukum Universitas Katolik Parahyangan Bandung

Pengalaman Kerja
- (2023-sekarang) Corporate Secretary - PT Pertamina Gas
- (2021-2023) Corporate Secretary - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
- (2020-2021) Manager Government & Relations – PT Pertamina (Persero)
- (2018-2020) Manager Institutional Relations – PT Pertamina (Persero)
- (2014-2018) Public Relation Manager – PT Pertamina EP
- (2014) Asset 2 Legal & Relation Manager – PT Pertamina EP

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan VP Business Support PT Pertamina EP No. SKMJ-00036/PEP51000/2023-S8 tanggal 15 Mei 2023.

Tenure
Serving from May 15, 2023-November 12, 2024

Personal Data
Nationality: Indonesia; Age: 50 years old as of December 31, 2023; Domicile: Jakarta City, Indonesia

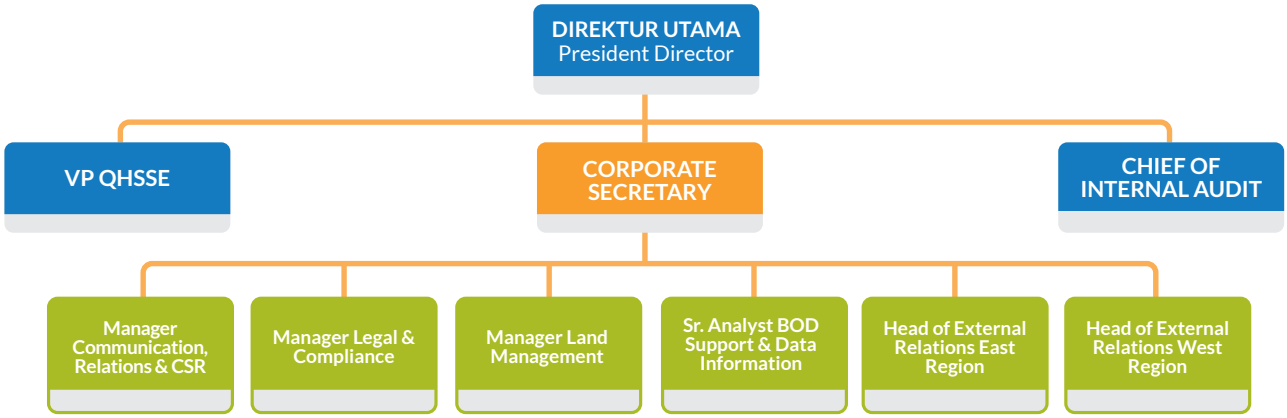
Education
(1998) Bachelor of Laws, Universitas Katolik Parahyangan

Work Experience
- (2023-present) Corporate Secretary - PT Pertamina Gas
- (2021-2023) Corporate Secretary - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
- (2020-2021) Manager Government & Relations - PT Pertamina (Persero)
- (2018-2020) Manager Institutional Relations - PT Pertamina (Persero)
- (2014-2018) Public Relations Manager - PT Pertamina EP
- (2014) Asset 2 Legal & Relation Manager - PT Pertamina EP

Basis of Appointment
Decree of VP Business Support PT Pertamina EP No. SKMJ-00036/PEP51000/2023-S8 dated May 15, 2023.

Struktur Organisasi
Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Communication, Relations & CSR, fungsi Legal & Compliance, fungsi Land Management, BOD Support & Data Information, External Relations East Region dan External Relations West Region.

Organizational Structure
The position of Corporate Secretary in the Company's organizational structure is directly under the President Director and is responsible for managing the Communication, Relations & CSR function, Legal & Compliance function, Land Management function, BOD Support & Data Information, External Relations East Region and External Relations West Region.



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Corporate Secretary bertugas memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, serta pelayanan pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performa Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada kepada *stakeholders* lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu.

Tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan CSR, serta relasi dan komunikasi perusahaan, termasuk pengelolaannya di area melalui fungsi shared service;
2. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan kepatuhan perusahaan terhadap standar *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk implementasi *due diligence;*
3. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan hukum perusahaan, termasuk pengelolaan urusan hukum, kontraktual, serta konsultasi hukum di perusahaan;
4. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan perizinan penggunaan lahan untuk pembangunan jaringan & infrastruktur operasi termasuk pengelolaan sertifikat hak atas tanah dan perpanjangannya di area melalui fungsi shared service;

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Corporate Secretary is tasked with providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly and/or at any time when requested, as well as the service of providing information regarding the Company's data or performance within the limits outlined in the Information Protocol established by the Company and the submission of other reports to other stakeholders according to statutory regulations delivered on time.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. 1. Directing and coordinating the management of CSR, as well as corporate relations and communications, including management in the area through shared service functions;
2. Directing and coordinating the management of the Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) standards, including the implementation of due diligence;
3. Directing and coordinating the management of corporate law, including the management of legal affairs, contractual matters, and legal consultation in the Company;
4. Directing and coordinating the management of land use licenses for network & infrastructure development operations, including the management of land rights certificates and their extension in the area through shared service functions;

5. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan aktivitas perusahaan, termasuk dukungan aktivitas BoD;
6. Mengarahkan dan mengkoordinasikan data dan informasi perusahaan serta penyusunan laporan perusahan.

Wewenang Direksi yang dapat dilimpahkan ke Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan;
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Direksi;
3. Meminta laporan pelaksanaan hasil keputusan Direksi yang dilaksanakan oleh *person in charge;*
4. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Direksi kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi;
5. Meningkatkan serta meminta penjelasan dari *Person in Charge* (PIC) Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam tahapan proses pelaksanaan keputusan Direksi;
6. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan-satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/informasi/data yang dibutuhkan oleh Direksi;
7. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan;
8. Mengusulkan agenda rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan;
9. Menghadiri rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya;
10. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
11. Mengesahkan dan menyetujui pengeluaran dana di Corporate Secretary sesuai ketentuan yang berlaku;
12. Melakukan proses pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
13. Menetapkan hasil penilaian kinerja pekerja.

5. Directing and coordinating the management of corporate activities, including support of BoD activities;
6. Directing and coordinating the company's data and information, as well as the preparation of company reports.

The authority of the Board of Directors that can be delegated to the Corporate Secretary is as follows:

1. Establish systems and procedures for correspondence and archives within the Board of Directors and the Company;
2. Viewing records, meeting minutes of the Board of Directors, Company documents, and reports in the context of providing information required by the Board of Directors;
3. Request a report on the implementation of the results of the Board of Directors' decisions implemented by the person in charge;
4. Requesting data/information/explanation needed by the Board of Directors to related parties inside and outside the Company to carry out the duties of the Board of Directors;
5. Improving and requesting explanations from the Company's Person in Charge (PIC) who experienced delays in the stages of the process of implementing the decisions of the Board of Directors;
6. Reminding and requesting explanations from work units/related parties for delays in providing materials/information/data needed by the Board of Directors;
7. Representing the Board of Directors to deal with parties outside the Company and or within the Company according to the assignment given and the policies that have been determined;
8. Propose the agenda of the Board of Directors meetings with parties inside/outside the Company;
9. Attend meetings of the Board of Directors with parties inside/outside the Company according to predetermined policies;
10. Use secretarial facilities to carry out his/her duties.
11. Authorize and approve the expenditure of funds in the Corporate Secretary according to applicable regulations;
12. Conduct the procurement process of goods/services according to applicable regulations;
13. Determining the results of employee performance appraisals.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Pada tahun 2024, Perseroan melalui Corporate Secretary telah melakukan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dan menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi baik secara internal maupun kepada eksternal yang meliputi:

1. Fungsi Communication, Relations & CSR
   a. Melakukan pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan perusahaan termasuk penyusunan program/kegiatan dan implementasi *stakeholder engagement* dengan pemangku kepentingan;
   b. Melakukan pengelolaan relasi dengan regulator yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya penyusunan strategi, program/kegiatan, advokasi, identifikasi kebutuhan informasi, dan implementasi kegiatan relasi dengan regulator;
   c. Melakukan pengelolaan *corporate identity* Pertamina Gas dan program pengembangan image perusahaan;
   d. Melakukan pengelolaan komunikasi internal;
   e. Melakukan pengelolaan komunikasi eksternal yang didalamnya termasuk *media monitoring* dan pemberitaan di media massa;
   f. Melakukan pengelolaan komunikasi pada masa krisis perusahaan;
   g. Melakukan pengelolaan event perusahaan;
   h. Melakukan kegiatan survei atau social mapping;
   i. Melakukan perencanaan program, pengelolaan aktivitas program dan monitoring program CSR perusahaan.

2. Fungsi Legal & Compliance
   a. Mengelola dan mengevaluasi *assessment* dan program kepatuhan perusahaan terhadap standar good corporate governance, termasuk implementasi *due diligence*
   b. Melaksanakan pengelolaan hukum perusahaan dan program *awareness* terhadap kepatuhan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Melakukan reviu terhadap kontrak atau perjanjian perusahaan;
   d. Mengelola kegiatan perizinan usaha dan kebutuhan korporat serta pengelolaan standarisasi dan proses penyusunan dokumen

Implementation of Duties and Responsibilities

In 2024, the Company through the Corporate Secretary has carried out the duties of the Corporate Secretary and delivered various information related to the Company's operations in the context of information disclosure both internally and externally, which includes:

1. Communication, Relations & CSR Function
   a. Managing relations with the Company's stakeholders, including the preparation of programs/activities and implementation of stakeholder engagement with stakeholders;
   b. To manage relations with regulators related to the Company's business, including the preparation of strategies, programs/activities, advocacy, identification of information needs, and implementation of relations activities with regulators;
   c. To manage Pertamina Gas' corporate identity and corporate image development program;
   d. Performing internal communication management;
   e. Performing external communication management, which includes media monitoring and media coverage;
   f. Performing communication management during a company crisis;
   g. Performing the management of company events;
   h. Conducting survey or social mapping activities;
   i. Conduct program planning, program activity management, and monitoring of the Company's CSR program.

2. Legal & Compliance Function
   a. Manage and evaluate the Company's assessment and compliance program with good corporate governance standards, including due diligence implementation.
   b. Carry out corporate legal management and awareness programs on compliance with applicable laws and regulations.
   c. Reviewing the Company's contracts or agreements;
   d. Managing business licensing activities and corporate needs as well as the standardization

perjanjian/kontrak perusahaan.
e. Mengelola penanganan perkara, baik litigasi maupun non litigasi dalam kegiatan operasional dan pengembangan bisnis perusahaan.
f. Mengelola pelaksanaan konsultasi masalah hukum sesuai dengan kebutuhan perusahaan
g. Mengelola pengadaan konsultan hukum dan konsultan GCG sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

3. Fungsi Land Management
a. Mengelola penyusunan proses akuisisi/ sewa lahan pada lahan pembangunan jaringan dan infrastruktur operasi, termasuk perpanjangannya.
b. Mengelola kegiatan pembebasan lahan dalam pembangunan jaringan dan infrastruktur operasi.
c. Mengelola database status hak atas tanah, termasuk pengurusan sertifikatnya pada lahan pembangunan jaringan dan infrastruktur operasi.
d. Melakukan analisis dan portfolio aset tanah perusahaan.
e. Melakukan pengelolaan sertifikat hak atas tanah pada wilayah operasi eksisting, termasuk di dalamnya melakukan sertifikasi.
f. Memberikan dukungan pengembangan proyek perusahaan dalam bentuk perizinan dari Pemerintah dan pihak-pihak terkait.

4. BOD Support and Data Information.
a. Mengelola dan melakukan pengumpulan data, analisis, serta menyusun laporan perusahaan meliputi laporan manajemen bulanan kepada pemegang saham, laporan kepada regulator, laporan tahunan *(annual report)*, dan laporan keberlanjutan *(sustainability report);*
b. Mengelola dan melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan RUPS Pertagas
c. Mengelola dan melakukan aktivitas kesekretariatan Direksi.
d. Mengelola dan melakukan dukungan terhadap aktivitas Direksi, rapat Direksi, dan implementasi protokoler kegiatan Direksi.
e. Mengelola dan melakukan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pendistribusian data dan dokumen perusahaan

and process of preparing company agreement/ contract documents.
e. Managing case handling, both litigation and non-litigation in the operational activities and business development.
f. Managing the implementation of consultation on legal issues according to the Company's needs.
g. Managing the procurement of legal and GCG consultants according to applicable authorities.

3. Land Management Functions
a. Manage the preparation of the land acquisition/ lease process on land for network construction and infrastructure operations, including extensions.
b. Manage land acquisition activities in the construction of network and operating infrastructure.
c. Managing the database of land rights status, including certificate processing on land for network development and operating infrastructure.
d. Conducting analysis and portfolio of the company's land assets.
e. Managing land rights certificates in existing operating areas, including certification.
f. Providing support for the company's project development in licenses from the Government and related parties.

4. BOD Support and Data Information
a. Manage and conduct data collection, analysis, and compile company reports, including monthly management reports to shareholders, reports to regulators, annual reports, and sustainability reports;
b. Manage and conduct the preparation and implementation of Pertagas GMS activities
c. Manage and conduct secretarial activities of the Board of Directors.
d. Manage and support the activities of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors, and implementation of the protocol for the activities of the Board of Directors.
e. Manage and perform the receipt, storage, maintenance, and distribution of corporate

terkait notulen rapat Direksi, persetujuan Direksi, rekomendasi Dewan Komisaris, RUPS, serta dokumen terkait RUPS sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

f. Mengelola dan melakukan penyusunan dan pengawasan terhadap penggunaan anggaran unit kerja Corporate Secretary.

5. External Relations di East Region dan West Region
   a. Melakukan pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan perusahaan termasuk penyusunan program/kegiatan dan implementasi stakeholder engagement dengan pemangku kepentingan di wilayah operasional perusahaan;
   b. Melakukan pengelolaan relasi dengan regulator yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya penyusunan program/kegiatan, identifikasi kebutuhan informasi, dan implementasi kegiatan relasi dengan regulator di wilayah operasional perusahaan;
   c. Melakukan pengelolaan komunikasi internal
   d. Melakukan pengelolaan komunikasi pada masa krisis perusahaan
   e. Melakukan pengelolaan komunikasi eksternal yang didalamnya termasuk media monitoring dan pemberitaan di media massa
   f. Melakukan pengelolaan event perusahaan;
   g. Melakukan perencanaan program dan pengelolaan aktivitas program CSR perusahaan;
   h. Melakukan pengelolaan sertifikat hak atas tanah pada wilayah operasi eksisting, termasuk di dalamnya melakukan sertifikasi;
   i. Melakukan pengelolaan perpanjangan sewa lahan untuk wilayah operasi eksisting perusahaan.

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary

Agar dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan mendukung pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan yang efektif, Pertamina Gas telah memfasilitasi pekerja di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

data and documents related to the minutes of the Board of Directors meetings, Board of Directors approvals, Board of Commissioners recommendations, GMS, and GMS-related documents according to applicable authorities.

f. Manage and conduct the preparation and supervision of the use of the Corporate Secretary work unit budget.

5. External Relations in East Region and West Region
   a. Managing relations with the company's stakeholders, including the preparation of programs/activities and implementation of stakeholder engagement with stakeholders in the company's operational areas;
   b. To manage relations with regulators related to the company's business, including the preparation of programs/activities, identification of information needs, and implementation of relations activities with regulators in the company's operational areas;
   c. Performing internal communication management
   d. Performing communication management during the company's crisis
   e. Performing external communication management, which includes media monitoring and news in the mass media.
   f. Performing the management of company events;
   g. Performing program planning and management of the company's CSR program activities;
   h. Performing the management of land rights certificates in existing operating areas, including certification;
   i. Managing the extension of land leases for the company's existing operating areas.

Corporate Secretary Competency Improvement Program

To keep abreast of the latest developments and support the effective implementation of the functions and roles of the Corporate Secretary, Pertamina Gas has facilitated employees within the Corporate Secretary to attend various trainings. During 2024, the Corporate Secretary has participated in the following trainings:

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary
Corporate Competency Improvement Program

Nama Name	Tempat Place	Tanggal Date	Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Muhammad Baron	Jakarta	03 Juni 2024	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	13 Agustus 2024	Incident Command System (ICS)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	27 Agustus 2024	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Pertamina Corporate University
	Palembang	25. Agustus 2024	SUPREME Conference For Executives	Pertamina Corporate University
	Jakarta	30 Agustus 2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
Sulthani Adil Mangatur	Jakarta	30 April 2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Magelang	03 Juni 2024	Bela Negara - Angkatan I	Pertamina Corporate University
	Jakarta	10 Juni 2024	Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina - Upskilling	Pertamina Gas
Imam Rismanto	Jakarta	27 Agustus 2024	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	PT Pertamina
	Jakarta	10 September 2024	Portofolio management, Analysis & Optim ization	PPA FEB Universitas UI
Juwitra Rezki Oroh	Jakarta	29 Februari 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	27 Agustus 2024	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	PT Pertamina
	Jakarta	10 September 2024	Portofolio management, Analysis & Optim ization	PPA FEB Universitas UI
Syaftiria Elvadatika Siregar	Bandung	15 Februari 2024	Gas Development Program	ITB
	Jakarta	31 Maret 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Bandung	06 Mei 2024	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	PT Mitra Finanz Wicaksana
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Bekasi	04 September 2024	Marketing and Sales Development Program	PT MarkPlus Indonesia
Fransiscus Adi Susanto	Jakarta	30 Juni 2024	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Jakarta	31 Agustus 2024	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
Ami Muslim Hakam	Jakarta	31 Januari 2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Maret 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	06 Agustus 2024	Pelatihan Project Risk Management	PT Anggada Duta Wisesa
	Bekasi	15 Agustus 2024	Business Negotiation Skill For B2B Sales	PT MarkPlus Indonesia
	Jakarta	20November 2024	Gas Contract & Negotiation	PT MarkPlus Indonesia
Dewi D. Puspitasari P	Jakarta	25 Januari 2024	Strategic Map of Crisis Communication	PT Media Piar Indonesia
	Jakarta	31 Januari 2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Bandung	06 Mei 2024	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	PT Mitra Finanz Wicaksana
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Jakarta	26 November 2024	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	IPMI
Anindya Edie Swasajana	Jakarta	25 Januari 2024	Strategic Map of Crisis Communication	PT Media Piar Indonesia
	Jakarta	29 Februari 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	02 Mei 2024	Manajemen Proses Bisnis dan Pedoman Sist em Tata Kerja Pertamina (PSTKP) Tingkat Dasar	PT Pertamina
	Jakarta	25 Juni 2024	Cost Estimator	PT Pertamina
	Jakarta	06 Agustus 2024	Pelatihan Project Risk Management	PT Anggada Duta Wisesa

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary
Corporate Competency Improvement Program

Nama Name	Tempat Place	Tanggal Date	Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
	Jakarta	28 Agustus 2024	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	PT Surveyor Indonesia
	Jakarta	31Oktober 2024	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Junior Management Development Program (JMDP)	Pertamina Corporate University
Dwi Rianto	Solo	21 Februari 2024	Leadership Project Management and Communication	Pertamina Corporate University
	Jakarta	30 Juni 2024	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Palembang	15 Juli 2024	Advanced SUPREME Mandatory Training	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Senior Management Development Program (SMDP)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
Yedo Kurniawan	Jakarta	29 Januari 2024	Leadership Project Management and Communication	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Maret 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
Diana Santi	Jakarta	31 Maret 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	03 Juni 2024	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	04 Juni 2024	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Palembang	09 Agustus 2024	Incident Command System (ICS)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Oktober 2024	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Junior Management Development Program (JMDP)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Senior Management Development Program (SMDP)	Pertamina Corporate University
Muhammad Riyan Rahadiyan	Jakarta	17 Januari 2024	Leadership Project Management and Communication	Pertamina Corporate University
	Jakarta	25.06.2024	Cost Estimator	PT Pertamina
	Bekasi	15.08.2024	Business Negotiation Skill For B2B Sales	PT MarkPlus Indonesia
	Jakarta	10.10.2024	The Power of Social Media, How To Handle Crisis in Social Media	PT Media Piar Indonesia
	Bandung	12.12.2024	Disability Awareness Training	Pertamina Corporate University
Daffa Yustia	Jakarta	31 Januari 2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	02 Mei 2024	Manajemen Proses Bisnis dan Pedoman Sist em Tata Kerja Pertamina (PSTKP) Tingkat Dasar	PT Pertamina
	Jakarta	06 Juni 2024	Internal Audit SMAP	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	07 Juni 2024	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	13 Agustus 2024	Incident Command System (ICS)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	20 September 2024	Gas Contract & Negotiation	HCO PT Kilang Pertamina International

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary
Corporate Competency Improvement Program

Nama Name	Tempat Place	Tanggal Date	Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
	Jakarta	26 September 2024	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	PT BSI Group Indonesia
Fasya Amalia Ardi	Bekasi	15.08.2024	Business Negotiation Skill For B2B Sales	PT MarkPlus Indonesia
	Jakarta	20.11.2024	Gas Contract & Negotiation	PT MarkPlus Indonesia
Uzlifatul Jannah Lizana	Jakarta	03 Juni 2024	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	04.06.2024	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	20 Juni 2024	Training CIP for Team	PT Pertamina
	Jakarta	25 Juni 2024	Cost Estimator	PT Pertamina
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Jakarta	28 Agustus 2024	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	PT Surveyor Indonesia
	Jakarta	30 September 2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Senior Management Development Program (SMDP)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
Tedi Abadi Yanto	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universotas Indonesia
	Jakarta	20 November 2024	Gas Contract & Negotiation	PT Pertamina
	Yogyakarta	05 Desember 2024	Disability Awareness Training	Pertamina Corporate University
	Jakarta	03 Juni 2024	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	PT BSI Group Indonesia
Andreas Hasiholan	Jakarta	04 Juni 2024	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	PT BSI Group Indonesia
	Palembang	15.07.2024	Advanced SUPREME Mandatory Training	Pertamina Corporate University
	Jakarta	30.09.2024	Senior Management Development Program (SMDP)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	30.09.2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
Adhelia Hasri Miracahyani	Jakarta	28 Oktober 2024	Hydrogen Safety	Pertamina Corporate University
	Jakarta	30 November 2024	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Junior Management Development Program (JMDP)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Mind Mapping (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Rekaman POLS - Business English (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Stress Management (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
Maulana Rizky Wijaya	Jakarta	31. Maret 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	13 Mei 2024	Leadership Project Management and Communication	Pertamina Corporate University
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Palembang	09 Agustus 2024	Incident Command System (ICS)	Pertamina Corporate University
	Bekasi	04 September 2024	Marketing and Sales Development Program	IPMI

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary
Corporate Competency Improvement Program

Nama Name	Tempat Place	Tanggal Date	Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Hendy Wiratama	Jakarta	31 Maret 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Solo	01 April 2024	Leadership Project Management and Communication	Pertamina Corporate University
	Palembang	13 Juni 2024	Hazops	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Junior Management Development Program (JMDP)	Pertamina Corporate University
Ergiansyah Mazani	Jakarta	31 Maret 2024	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	27 Mei 2024	Leadership Project Management and Communication	Pertamina Corporate University
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Jakarta	31 Oktober 2024	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Oktober 2024	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	26 November 2024	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	IPMI
Erna Kusumadewi	Jakarta	25 Januari 2024	Strategic Map of Crisis Communication	PT Media Piar Indonesia
	Jakarta	05 Juni 2024	Leadership Project Management and Communication	Pertamina Corporate University
	Jakarta	03 Juli 2024	Effective Stakeholder Management	Universitas Indonesia
	Bandung	29 Juli 2024	Leadership HSSE for Asisten Manager	Pertamina Corporate University
	Bekasi	15 Agustus 2024	Business Negotiation Skill For B2B Sales	PT Markplus Indonesia

Mekanisme Pengangkatan

Jabatan Corporate Secretary Pertamina Gas dijabat oleh pekerja yang ditugaskan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary di Pertamina Gas. Terdapat 2 (dua) mekanisme pengisian/pengangkatan jabatan Corporate Secretary yaitu melalui *Internal Job Posting* (IJP) dan melalui *Successor List* dengan mekanisme sebagai berikut:

Appointment Mechanism

Pertamina Gas Corporate Secretary position is held by an employee who is assigned to carry out the duties and responsibilities of Corporate Secretary at Pertamina Gas. There are 2 (two) mechanisms for filling/appointing the position of Corporate Secretary, through Internal Job Posting (IJP) and Successor List with the following mechanism:

Mekanisme Internal Job Posting (IJP)
Mekanisme Internal Job Posting (IJP)

Pembukaan seleksi Internal Job Posting (IJP)
Opening of Internal Job Posting (IJP) selection

↓

Pendaftaran IJP melalu aplikasi i-Am Talent
IJP registration through the i-Am Talent application

↓

Seleksi IJP: Administrasi, TOEIC, CISI, Assessment, dan Penilaian Motivation Essay
IJP Selection: Administration, TOEIC, CISI, Assessment, and Motivation Essay Assessment

↓

Kandidat yang lulus tahap seleksi masuk ke tahap Fit & Proper Test (FPT)
Candidates who pass the selection stage enter the Fit & Proper Test (FPT) stage

↓

Kandidat yang lulus FPT merupakan kandidat terpilih dan akan dilakukan proses administrasi mutasi jabatan.
Candidates who pass the FPT are selected candidates and will carry out an administrative process of position mutation.

↓

Pengukuhan Corporate Secretary Pertamina Gas disertai dengan penyerahan SK Pengangkatan.
The strengthening of Corporate Secretary Pertamina Gas was accompanied by the handover of SK Adoption.

Mekanisme Succesor List
Successor List Mechanism

Fungsi Human Capital mereview shortlist kandidat dan menyampaikan usulan kepada Fungsi Talent Management
Human Capital's function reviews shortlists candidates and delivers recommendations to the Talent Management Function

↓

Pelaksanaan seleksi kandidat yang lolos verifikasi melalui tahap Fit & Proper Test
Selection of candidates who pass verification through the Fit & Proper Test Management stage.

↓

Kandidat yang lulus FPT merupakan kandidat terpilih dan akan dilakukan proses administrasi mutasi jabatan.
Candidates who pass the FPT are selected candidates and will carry out an administrative process of position mutation.

↓

Pengukuhan Corporate Secretary Pertamina Gas disertai dengan penyerahan SK Pengangkatan.
The strengthening of Corporate Secretary Pertamina Gas was accompanied by the handover of SK Adoption.

INTERNAL AUDIT
Internal Audit

Internal Audit Pertamina Gas berkomitmen untuk terus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan melalui kegiatan audit yang independen, objektif, dan profesional. Dengan dukungan dari seluruh pihak terkait, Internal Audit akan terus meningkatkan kontribusinya terhadap penguatan tata kelola perusahaan yang baik, implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal.

Pertamina Gas Internal Audit is committed to continue supporting the achievement of the company's strategic objectives through independent, objective and professional audit activities. With the support of all relevant parties, Internal Audit will continue to improve its contribution to the strengthening of good corporate governance, risk management implementation and internal control.

Fungsi Internal Audit berperan sebagai mitra strategis manajemen dan berupaya meningkatkan *value added* bagi Perusahaan dengan menjalankan fungsi *assurance* dan *consulting* yang berfokus pada aspek tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal melalui 4 (empat) peran :

1. *Assurance Provider*
   Memberikan *reasonable assurance* atas efektivitas *internal control* Perusahaan dengan memberikan rekomendasi bersifat preventif dan korektif yang disusun berdasarkan analisis yang kuat.
2. *Problem Solver*
   Menggunakan keahlian audit dan analisis *root cause* yang tepat untuk membantu Manajemen/*Auditee* dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
3. *Insight Generator*
   Meningkatan peran melalui tindakan proaktif, dengan memberikan saran perbaikan untuk mencapai target perusahaan dari perspektif Internal Audit.
4. *Trusted Advisor*
   Merupakan peran tertinggi Internal Audit sebagai *strategic business partner* yang secara proaktif memberikan *advice* dan *insight* bagi Manajemen sehingga mampu memberikan *added value* bagi Perusahaan antara lain peningkatan efisiensi operasional, efektivitas pengendalian, penguatan tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko.

The Internal Audit function acts as a strategic partner of management and seeks to increase value added for the Company by carrying out assurance and consulting functions that focus on aspects of governance, risk management, and internal control through 4 (four) roles:

1. Assurance Provider
   Providing reasonable assurance on the effectiveness of the Company's internal control by providing preventive and corrective recommendations based on strong analysis.
2. Problem Solver
   Using audit expertise and appropriate root cause analysis to assist Management/Auditee in resolving the problems encountered.
3. Insight Generator
   Enhance the role through proactive action by providing suggestions for improvement to achieve company targets from an Internal Audit perspective.
4. Trusted Advisor
   Is the highest role of Internal Audit as a strategic business partner who proactively provides advice and insight for Management to provide added value to the Company, including increasing operational efficiency, control effectiveness, strengthening corporate governance, and risk management.

Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam melaksanakan perannya, Fungsi Internal Audit mengacu pada Pedoman Umum Internal Audit sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts-003/PG00000/2019-S0 tertanggal 12 Februari 2019, Pedoman Pengelolaan Fungsi Internal Audit No. A9-001/J00000/2024-S9 Pertamina (Persero) dan kode etik standar profesi yang ditetapkan perusahaan.

Dalam menjalankan perannya, Fungsi Internal Audit telah dilengkapi dengan Piagam Audit/*Audit Charter* yang menjelaskan mengenai mandat dan kewenangan diberikan kepada Fungsi Internal Audit, sebagai landasan atas tanggung jawab, kewenangan, independensi, dan pelaporan kegiatan. Piagam Audit ditandatangani oleh Direktur Utama, Komisaris Utama dan Chief of Internal Audit sebagai bentuk komitmen tertulis yang meliputi :

a. Visi, Misi dan Tujuan Internal Audit
b. Ruang Lingkup
c. Prinsip Utama Internal Audit
d. Kedudukan Internal Audit
e. Independensi
f. Wewenang
g. Tugas dan Tanggung Jawab
h. Standar Pelaksanaan Internal

Penetapan Piagam Audit ini mengacu pada peraturan Menteri BUMN No. PER-02/ MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance*) yang mewajibkan Direksi untuk membentuk Satuan Pengawas Intenal dan membuat piagam pengawasan intern.

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Chief of Internal Audit

Chief of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan mekanisme internal . Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/ MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara .

Internal Audit Work Guidelines

In carrying out its role, the Internal Audit Function refers to the General Internal Audit Guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. Kpts-003/PG00000/2019-S0 dated February 12, 2019, Internal Audit Function Management Guidelines No. A9-001/J00000/2024-S9 Pertamina (Persero) and the professional code of ethics standards set by the company.

In carrying out its role, the Internal Audit Function has been equipped with an Audit Charter that explains the mandate and authority given to the Internal Audit Function as a basis for responsibility, authority, independence, and reporting activities. The Audit Charter is signed by the President Director, President Commissioner, and Chief of Internal Audit as a form of written commitment, which includes:

a. Vision, Mission, and Objectives of Internal Audit
b. Scope
c. Core Principles of Internal Audit
d. Position of Internal Audit
e. Independence
f. Authority
g. Duties and Responsibilities
h. Internal Implementation Standards

The establishment of this Audit Charter refers to the regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/ MBU/03/2023 on the Implementation of Good Corporate Governance, which requires the Board of Directors to establish an Internal Supervisory Unit and create an internal supervisory charter.

Appointment and Dismissal Mechanism of Chief of Internal Audit

The Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director based on internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners based on internal mechanisms. This is in line with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Profil Chief of Internal Audit

Profile of Chief of Internal Audit

Yusuf Wahyuri
Chief of Internal Audit

Data Pribadi

Kewarganegaraan Indonesia; Usia 54 tahun; Tempat Tanggal Lahir: Rembang, 15 Juni 1970;
Domisili: Bogor, Indonesia.

Pendidikan

Program Diploma – DIII Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan Diploma IV – DIV Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Sertifikasi profesi audit yang telah diambil antara lain *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Fraud Examiner* (CFE), *Certified Risk Professional* (CRP) dan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP).

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Chief of Internal Audit sejak Maret 2024, berdasarkan penetapan SK Mutasi Jabatan dari HCM Corporate. Beliau telah berkarier dan mengabdi di PT Pertamina (Persero) Group selama kurang lebih 17 tahun. Adapun jabatan yang pernah diemban:

- (2024-sekarang) Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas
- (2023-2024) Chief Audit Executive PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk
- (2022–2023) Manager Fuel Internal Audit PT Pertamina Patra Niaga
- (2020-2021) Manager Internal Audit Region II PT Pertamina Patra Niaga
- (2018-2020) Chief Internal Audit PT Pertamina Lubricants
- (2017-2018) Senior Auditor PT Pertamina (Persero)
- (2015-2017) Head of Internal Audit PT Pertamina Retail
- (2008-2014) Junior Auditor, Auditor dan Senior Auditor PT Pertamina (Persero)

Personal Data

Indonesian Citizenship; 54 years old; Place of Birth: Rembang, June 15, 1970;
Domicile: Bogor, Indonesia.

Education

Diploma Program - DIII Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and Diploma IV - DIV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). The audit professional certifications that have been taken include Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Risk Professional (CRP), and Certification in Audit Committee Practices (CACP).

Work Experience

He has served as Chief of Internal Audit since March 2024, based on the determination of the Position Mutation Decree from HCM Corporate. He has had a career and served in PT Pertamina (Persero) Group for approximately 17 years. The positions he has held:

- (2024-present) Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas
- (2023-2024) Chief Audit Executive PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk
- (2022-2023) Manager Fuel Internal Audit PT Pertamina Patra Niaga
- (2020-2021) Manager Internal Audit Region II PT Pertamina Patra Niaga
- (2018-2020) Chief Internal Audit PT Pertamina Lubricants
- (2017-2018) Senior Auditor PT Pertamina (Persero)
- (2015-2017) Head of Internal Audit PT Pertamina Retail
- (2008-2014) Junior Auditor, Auditor and Senior Auditor of PT Pertamina (Persero)

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Internal Audit merupakan fungsi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Organisasi

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit is a function directly responsible to the President Director. The Internal Audit organization

Internal Audit ditetapkan dalam Struktur Organisasi Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KPTS-044/PG00000/2019-S0 tertanggal 15 November 2019.

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan aset Perusahaan, menjalankan bisnis secara efektif dan optimal serta menjaga pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan efekstif dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif serta pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Keberadaan dan tugas Internal Audit BUMN mengacu kepada Undang-Undang (UU) No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bab VI Bagian Pertama, Satuan Pengawasan Intern serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman tata kelola dan kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Berdasarkan UU No 19 tahun 2003 :

- Pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat pengawas intern perusahaan.
- Satuan pengawasan intern dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada direktur utama.
- Atas permintaan tertulis Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas satuan pengawasan intern.
- Direksi wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh satuan pengawasan intern.
- Internal Audit dipimpin oleh Chief of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Chief of Internal Audit dalam organisasi berada di

is stipulated in the Pertamina Gas Organizational Structure based on Board of Directors Decree No. KPTS-044/PG00000/2019-S0 dated November 15, 2019.

The Company develops an Internal Control System to function effectively in securing the Company's assets, conducting business effectively and optimally, and maintaining the achievement of predetermined performance targets. In addition, internal control is built to improve the integrated control function (integrated control system) between the Company and Subsidiaries to ensure that operational activities have been carried out effectively and efficiently to increase added value for the Company through the implementation of effective risk management and internal control and the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

The existence and duties of SOE Internal Audit refer to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs) Chapter VI Part One, Internal Audit Unit and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for governance and Significant Corporate activities of SOEs.

Based on Law No. 19 of 2003:

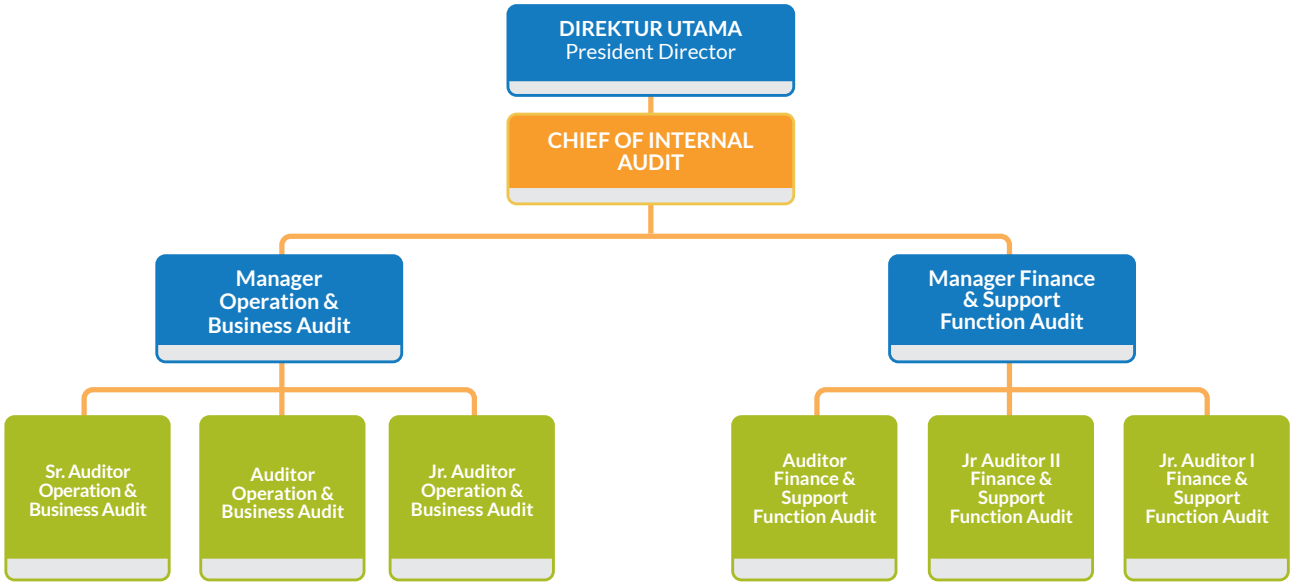
- In each SOE, an internal supervisory unit is formed, which is the company's internal supervisory apparatus.
- The internal control unit is led by a head responsible to the president director.
- At the written request of the Commissioner/ Supervisory Board, the Board of Directors shall provide information on the examination or the implementation results of the duties of the internal supervisory unit.
- The Board of Directors shall pay attention to and immediately take the necessary steps on everything stated in each inspection report made by the internal control unit.
- Internal Audit is led by the Chief of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The Chief of Internal Audit in the organization is

bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

- Chief of Internal Audit secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Personil Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Chief of Internal Audit.

under and responsible to the President Director.

- The Chief of Internal Audit is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Internal Audit personnel are directly responsible to the Chief of Internal Audit.



Keanggotaan Internal Audit

Internal Audit Membership

Keanggotaan Internal Audit
Internal Audit Membership

Nama Name	Unit Internal Audit Internal Audit Unit	Jumlah Personel Number of Personnel
Yusuf Wahyuri	Chief of Internal Audit	1
Budi Nugraha	Manager Operation & Business Development Audit	1
Arief Pramana Putra	Senior Auditor Operation & Business Development AudiT	1
-	Auditor Operation & Business Development Audit	0
Hafiz Daniswara	Junior Auditor Operation & Business Development Audit	1
Ginik Windaryati	Manager Finance & Support Function Audit	1
Andi Setiawan	Auditor Finance & Support Function Audit	1
-	Junior Auditor II Finance & Support Function Audit	0
Elga Annisa Vinori	Junior Auditor I Finance & Support Function Audit	1

Kompetensi Auditor

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Perusahaan senantiasa menyertakan auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki anggota Internal Audit hingga akhir tahun 2024.

Auditor Competency

Professional certification is an important aspect for auditors to understand audit developments, especially related to regulatory compliance and industry developments. The company always includes auditors in professional certification programs in the field of internal audit, both national and international. The following are the professional certifications held by Internal Audit members until the end of 2024.

Sertifikasi Auditor
Auditor Certification

Sertifikasi Certification	Nama Name	Jumlah Total
Qualified Internal Auditor (QIA)	Yusuf Wahyuri Budi Nugraha Ginik Windaryati Arief Pramana Putra Andi Setiawan	5
Certified Fraud Examiner (CFE)	Yusuf Wahyuri	1
Certified Risk Professional (CRP)	Yusuf Wahyuri Budi Nugraha Ginik Windaryati Arief Pramana Putra	4
Certified (CACP)	Yusuf Wahyuri	1
Certified Risk Management Professional (CRMP)	Ginik Windaryati	1

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Untuk mendukung peningkatan kualitas personel IA sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas Internal Audit, perusahaan telah memfasilitasi berbagai program pengembangan guna meningkatkan kompetensi pekerja IA. Secara keseluruhan, dalam periode tahun 2024 tercatat 30 kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Internal Audit baik secara *online* maupun *offline*.

Internal Audit Competency Improvement Program

To support the improvement of the quality of IA personnel according to the needs of Internal Audit tasks implementation, the company has facilitated various development programs to improve the competence of IA employees. In 2024, there were 30 training activities attended by Internal Audit members both online and offline.

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Internal Audit Competency Improvement Program

Nama Name	Tempat Place	Tanggal Date	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Yusuf Wahyuri	Jakarta	19 Februari 2024	*Capital Project Management Workshop*	PT Pranata Energi Nusantara
	Jakarta	13 Maret 2024	Sertifikasi *Enterprise Risk Management* (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	PT IRBA Group Indonesia
	Jakarta	03 Juni 2024	Pelatihan ISO *Awareness* 9001 : 2015	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	04 Juni 2024	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	PT BSI Group Indonesia
	Palembang	25 September 2024	SUPREME *Conference For Executives*	Pertamina Corporate University
Budi Nugraha	Bandung	02 Mei 2024	*Leadership HSSE for Manager*	Pertamina Corporate University
	Jakarta	06 Juni 2024	Internal Audit SMAP	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	07 Juni 2024	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	PT BSI Group Indonesia
Ginik Windaryati	Bandung	20 November 2024	*Anti Fraud Agent*	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	*Mind Mapping (Mobile Learning)*	Pertamina Corporate University
Arief Pramana Putra	Jakarta	06 Juni 2024	Internal Audit SMAP	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	04 Desember 2024	Seminar Nasional Internal Audit - *Cultural Transformation: Integrating* ESG Cybersecurity, and Innovative Risk Management	HCO PT Kilang Pertamina International
Andi Setiawan	Jakarta	31 Januari 2024	*Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)*	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Maret 2024	*Fraud Awareness* (Mobile Learning)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	06 Juni 2024	Internal Audit SMAP	PT BSI Group Indonesia
	Jakarta	24 Oktober 2024	*Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)	PT Pertamina
Hafiz Daniswara	Jakarta	31 Maret 2024	*Fraud Awareness (Mobile Learning)*	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Juli 2024	*Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning*	Pertamina Corporate University
Elga Annisa Vinori	Jakarta	31 Maret 2024	*Fraud Awareness (Mobile Learning)*	Pertamina Corporate University
	Jakarta	06 Juni 2024	Internal Audit SMAP	PT BSI Group Indonesia

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Internal Audit Competency Improvement Program

Nama Name	Tempat Place	Tanggal Date	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
	Jakarta	07 Juni 2024	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	PT BSI Group Indonesia
	Bandung	09 September 2024	*Internal Control Over Financial Report ICofr*	PT Pertamina
	Jakarta	31 November 2024	*Junior Management Development Program* (JMDP)	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	*Fundamental Behaviour Based Safety* (BBS) *(Mobile Learning)*	Pertamina Corporate University
	Jakarta	31 Desember 2024	Perilaku Hidup Sehat (*Mobile Learning*)	Pertamina Corporate University

Kode Etik Internal Audit

Sesuai standar dan berdasarkan Pedoman Umum Internal Audit No. A-001/PG0100/2019-S9 Bab II perihal Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit, dalam menjalankan tugasnya Internal Auditor PT Pertamina Gas telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Integritas

a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, sungguh-sungguh, dan tanggung jawab;
b. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta melakukan pengungkapan sesuai dengan hukum dan etika profesi yang berlaku;
c. Tidak melibatkan diri dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mencederai reputasi profesi dan perusahaan;
d. Mendukung dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Objektivitas

a. Tidak melibatkan diri dalam kegiatan atau membina hubungan yang dapat maupun diduga dapat menimbulkan konflik kepentingan dan mengganggu ketidakberpihakan;
b. Menolak pemberian dalam bentuk apapun yang dapat maupun diduga dapat mempengaruhi penilaian profesional;
c. Mengungkap semua fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkap dapat mengubah pemahaman terhadap laporan atas aktivitas yang dievaluasi.

Internal Audit Code of Ethics

According to standards and based on the General Guidelines for Internal Audit No. A-001/PG0100/2019-S9 Chapter II regarding Standards for Implementation of the Internal Audit Function, in carrying out its duties the Internal Auditor of PT Pertamina Gas has a Code of Ethics, among others:

Integrity

a. Perform work honestly, seriously, and responsibly;
b. Comply with applicable laws and regulations and make disclosures according to laws and professional ethics;
c. not involving oneself in actions or activities that can harm the reputation of the profession and the company;
d. Support and contribute to the achievement of company objectives.

Objectivity

a. a. Not involving oneself in activities or fostering relations that can or are suspected of creating conflicts of interest and impairing impartiality;
b. Rejecting gifts in any form that may or may be suspected of influencing professional judgment;
c. Disclose all important facts known, which if not disclosed could change the understanding of the report on the evaluated activity.

Kerahasiaan

a. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas;
b. Tidak menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, dan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.

Kompetensi

a. Hanya melaksanakan pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki;
b. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards);*
c. Senantiasa meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan, guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

Tugas dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup Serta Wewenang Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* dan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama;
2. Melaksanakan kegiatan penugasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja di perusahaan;
3. Melaksanakan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit Anak Perusahaan dan afiliasi perusahaan;
4. Melaksanakan penilaian atas risiko dan kontrol secara periodik;
5. Melaksanakan *review* atas *internal control* dalam proses penyusunan laporan keuangan secara periodik (ICOFR);
6. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait;
7. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan kinerja bisnis perusahaan serta memitigasi terjadinya masalah berulang (*repeatable* dan *replicable*);
8. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit;
9. Melaporkan hasil penugasan kepada Direktur

Confidentiality

a. Be careful in using and maintaining the confidentiality of information obtained during the performance of duties;
b. Not using information obtained in the performance of duties to obtain personal gain, violate the law, and may cause harm to the organization.

Competence

a. Only carry out work that can be completed using the knowledge, skills, and competencies possessed;
b. Carry out work according to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards);
c. Always improve competence through continuing professional education to improve the effectiveness and quality of work implementation

Duties and Responsibilities, Scope and Authority of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

1. Prepare and propose the Annual Audit Plan and budget plan for approval by the President Director;
2. Carry out assignment activities through assurance and consulting activities in all work units in the company;
3. Carry out supervisory coordination with Internal Audit Subsidiaries and affiliated companies;
4. Carry out periodic risk and control assessments;
5. Carry out a review of internal control in the process of preparing periodic financial statements (ICOFR);
6. Carry out compliance checks with relevant laws and regulations;
7. Identify alternatives for improvement and enhancement of the company's business performance and mitigate the occurrence of repeatable and replicable problems;
8. Coordinating with the Audit Committee;
9. Report the results of the assignment to the President Director and other relevant Directors;
10. Monitoring the implementation of follow-up results of internal, external, and other supervisory institutions;
11. Coordinating supervisory activities with external

Utama dan Direktur lainnya yang relevan;
10. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya;
11. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit;
12. Melaksanakan koordinasi dengan fungsi *Investigation* & WBS IA PT Pertamina (Persero) serta pihak terkait lainnya terkait adanya masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan;
13. Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga untuk pelaksanaan kegiatan *Quality Assurance and Improvement Program;*
14. Melaporkan hasil kegiatan penugasan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit;
15. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup semua area dan kegiatan operasional, bisnis perusahaan beserta anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain yang relevan dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, untuk meyakini hal-hal berikut:

- Regulasi yang berpengaruh signifikan pada perusahaan telah dipatuhi;
- Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku;
- Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku;
- Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik;
- Program, rencana kerja, dan tujuan perusahaan telah tercapai secara efektif;
- Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan;
- Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk:

- Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas IA;
- Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit;

audit;
12. Coordinating with the Investigation & WBS IA function of PT Pertamina (Persero) and other related parties regarding problems that may cause losses to the Company;
13. Coordinating with third parties for the implementation of Quality Assurance and Improvement Program activities;
14. Reporting the results of assignment activities to the Board of Commissioners cq Audit Committee;
15. Carry out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The scope of the Internal Audit assignment covers all areas and activities of operations, businesses of the company and its subsidiaries, affiliates, and other relevant parties to evaluate and improve the effectiveness of governance, risk management, and internal control to ensure the following:

- Regulations that significantly affect the company have been complied with;
- Employee actions comply with policies, standards, procedures, and applicable laws;
- Interactions between various internal and external work units are carried out in an accountable manner and within the applicable governance corridors;
- Risks are identified and mitigated;
- Programs, work plans, and company objectives have been effectively achieved;
- The quality of internal control is continuously improved;
- Significant financial, managerial, and operational information is available in an accurate, reliable, and timely manner.

Carry out its duties, Internal Audit has the authority to:

- Have unrestricted access to all data, documents, functions, activities, and other company resources, including requesting information or explanations from all officials/employees in the context of carrying out IA duties;
- Determine the scope, methods, methods, techniques, strategies, and audit approaches;

- Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Melaksanakan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya;
- Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Melaksanakan pemeriksaan pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya;
- Chief of Internal Audit melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan IA Anak Perusahaan.

Pelaporan

Berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, IA menyusun dan menyampaikan laporan sebagaimana disebut di bawah ini kepada Direktur Utama atau Manajemen terkait meliputi:

- Laporan Hasil Audit untuk setiap jenis penugasan audit ditujukan kepada Direktur Utama atau unit Manajemen terkait, selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja setelah tanggal akhir pelaksanaan audit *(Exit Meeting);*
- Laporan Kinerja Bulanan ditujukan kepada Internal Audit Holding (Persero) yang memuat informasi mengenai status penugasan Audit & Konsultasi, Realisasi Anggaran dan status tindak lanjut hasil audit, selambat – lambatnya 5 hari kerja pertama di setiap periode pelaporan.
- Laporan Kinerja Bulanan dan Triwulan ditujukan kepada Direktur Utama, Komite Audit dan/ atau Manajemen terkait yang memuat informasi mengenai status penugasan Audit & Konsultasi, Realisasi Anggaran, monitoring status tindak lanjut hasil audit, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan informasi – informasi sehubungan kegiatan Fungsi Internal Audit.
- *Management Letter* atau Laporan tentang informasi atas hasil audit/evaluasi di luar penugasan utama yang bersifat *urgent* dan secara signifikan dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan dan/atau memerlukan perhatian khusus dari Manajemen.
- Laporan Hasil Konsultasi untuk menjawab permintaan konsultasi dari manajemen secara

- Carry out direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Coordinate its activities with the activities of external auditors and other supervisory institutions;
- Request or obtain assistance from internal company employees or from outside the company in the context of carrying out its duties;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- Carry out inspections on subsidiaries, affiliates, and other relevant parties through a previously agreed mechanism;
- The Chief of Internal Audit coordinates and supervises the activities of IA Subsidiaries.

Reporting

About the implementation of its duties and responsibilities, IA prepares and submits reports as referred to below to the President Director or relevant Management including:

- The Audit Report for each type of audit assignment is addressed to the President Director or the relevant Management unit no later than 15 (fifteen) working days after the end date of the audit (Exit Meeting);
- Monthly Performance Report addressed to Internal Audit Holding (Persero) which contains information on the status of Audit & Consultancy assignments, Budget Realization and status of follow-up on audit results, no later than the first 5 working days of each reporting period.
- Monthly and Quarterly Performance Reports are addressed to the President Director, Audit Committee, and/or relevant Management which contains information regarding the status of Audit & Consulting assignments, Budget Realization, monitoring the status of follow-up on audit results, achievement of Key Performance Indicators (KPI) and information related to the activities of the Internal Audit Function.
- Management Letter or Report on information on audit/evaluation results outside the key assignment that is urgent and can significantly affect the achievement of the Company's objectives and/or requires special attention from Management.
- Consultation Report to answer formal consultation requests from management, which contains

formal, yang memuat alternatif saran–saran dan rekomendasi berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku.

Program Kerja Internal Audit

Penyusunan *Annual Audit Plan* (AAP) sebagai bagian dari program kerja Fungsi Internal Audit menggunakan metodologi *Risk Based Audit* dengan mempertimbangkan *Top Risk* Perusahaan dan Fokus Manajemen. Pelaksanaan audit difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian internal atas aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki risiko tinggi. Penyusunan *Annual Audit Plan* dilaksanakan dengan mempertimbangkan:

- *Top Corporate Risk* Pertamina Gas;
- Masukan Manajemen (*BOD Concern*) dan Arahan Dewan Komisaris/Komite Audit (*BOC Concern*);
- *Internal Audit Concern* di antaranya hasil audit sebelumnya, *audit universe coverage* ataupun pertimbangan lainnya;
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Hasil Rapat Kerja dan Koordinasi IA Holding PT Pertamina (Persero), Subholding dan Anak Perusahaan/afiliasi.

Internal Audit melaporkan realisasi atas program kerja di antaranya rekomendasi untuk perbaikan dan implementasinya secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit. Berikut penjabaran Rencana Kerja tahun 2024:

1. Pelaksanaan audit (*assurance*)
   Menerapkan metodologi audit secara *Risk Based* di lingkungan Pertamina Gas dan Perusahaan Afiliasinya agar dapat secara optimal mengawal pencapaian tujuan perusahaan terutama yang memiliki dampak signifikan.
2. Pelaksanaan jasa konsultansi
   Memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab Manajemen.
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal
   Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan serta isu-isu strategis yang dihadapi oleh perusahaan dan mencari solusi

alternative suggestions and recommendations based on applicable Good Corporate Governance (GCG) principles.

Internal Audit Work Program

The preparation of the Annual Audit Plan (AAP) as part of the Internal Audit Function work program uses the Risk Based Audit methodology by considering the Company's Top Risk and Management Focus. The audit is focused on evaluating and providing recommendations on the internal control system of the Company's business activities that have high risks. The preparation of the Annual Audit Plan is carried out by considering:

- Pertamina Gas Top Corporate Risk;
- Management Input (BOD Concern) and BOC/Audit Committee Direction (BOC Concern);
- Internal Audit Concerns, including previous audit results, audit universe coverage, or other considerations;
- Company Work Plan and Budget (RKAP).
- Results of the Work and Coordination Meeting of IA Holding PT Pertamina (Persero), Subholding, and Subsidiaries/affiliates.

Internal Audit reports the realization of the work program, including recommendations for improvement and implementation periodically to management and the Audit Committee. The following is a description of the 2024 Work Plan:

1. Audit implementation (assurance)
   Implement Risk-Based audit methodology within Pertamina Gas and Affiliated Companies to optimally oversee the company objectives achievement, especially those with significant impact.
2. Implementation of consultancy services
   Providing alternative solutions to problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal company consultant from the aspects of risk management, control, and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of Management.
3. Monitoring follow-up of internal and external audit results
   Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements recommended as well as strategic issues faced by the company and seek solutions.

penyelesaian yang efektif.

4. Koordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina (Persero), Internal Audit PGN (sebagai Subholding Gas), serta Internal Audit Anak Perusahaan PT Pertamina Gas.
5. Mengembangkan Fungsi Internal Audit di Perusahaan-perusahaan terafiliasi Pertamina (Persero) serta meyakinkan pemenuhan Sistem Tata Kerja dan atribut-atributnya telah sesuai dengan standar penugasan Internal Audit.
6. Koordinasi dengan berbagai Fungsi terkait pelaksanaan audit pihak eksternal yaitu BPK-RI, BPKP, Kantor Akuntan Publik, Internal Audit PGN dan Internal Audit PT Pertamina (Persero).
7. Koordinasi dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko terkait pelaksanaan dan kendala pada proyek di Pertamina Gas serta realisasi program kerja dan isu signifikan.
8. Implementasi dan pengembangan *tools Audit Management System* (AMS) diantaranya *web based issue tracking*.
9. Implementasi dan pengembangan aplikasi Sistem Informasi Konsultasi Internal Audit (SI-KIA).
10. Mendukung implementasi & sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina Gas.
11. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pendampingan implementasi *fraud risk assessment* pada seluruh fungsi – dalam rangka implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina Gas.

Rapat Internal Audit Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit

Kebijakan Rapat

1. IA Pertamina Gas secara bulanan melaksanakan rapat *monitoring* kinerja IA dengan Komite Audit dengan pembahasan antara lain progres pelaksanaan audit, progres penyelesaian tindak lanjut dan isu-isu strategis.
2. Rapat bersama Direksi dilakukan secara insidentil, namun IA rutin menyampaikan laporan *monitoring* tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal setiap bulan.

4. Coordination with Internal Audit of PT Pertamina (Persero), Internal Audit of PGN (as Gas Subholding), and Internal Audit of Subsidiary PT Pertamina Gas.
5. Developing the Internal Audit Function in affiliated companies of Pertamina (Persero) and ensuring the fulfillment of the Work System and its attributes according to the standards of Internal Audit assignments.
6. Coordination with various functions related to the implementation of external party audits, namely BPK-RI, BPKP, Public Accounting Firm, PGN Internal Audit, and PT Pertamina (Persero) Internal Audit.
7. Coordination with the Audit Committee and Risk Management Committee regarding the implementation and constraints on projects at Pertamina Gas, as well as the realization of work programs and significant issues.
8. Implementation and development of Audit Management System (AMS) tools, including web-based issue tracking.
9. Implementation and development of Internal Audit Consultation Information System (Sistem Informasi Konsultasi Internal Audit: SI-KIA) application.
10. Supporting the implementation & certification of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas.
11. Coordinating the implementation and assisting the implementation of fraud risk assessment in all functions - in the framework of the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas.

Internal Audit Meeting with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Meeting Policy

1. 1. IA Pertamina Gas conducts monthly performance monitoring meetings with the Audit Committee to discuss, among others, the progress of audit implementation, progress of follow-up completion and strategic issues.
2. Meetings with the Board of Directors are conducted incidentally, but IA routinely submits follow-up monitoring reports on internal and external audit results every month.

Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pertemuan dalam rangka pembahasan hal-hal terkait audit dilakukan oleh Internal Audit bersama jajaran Dewan Komisaris dan/atau manajemen puncak untuk memberikan informasi terkini guna pengambilan keputusan Perseroan secara tepat.

Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Meetings to discuss audit-related matters are conducted by Internal Audit with the Board of Commissioners and/or top management to provide up-to-date information for proper decision making

No	Tanggal Date	Agenda		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
1	17 Januari 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
2	17 Januari 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
3	24 Januari 2024	Pembahasan terkait Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan *Human Capital & Business Support* di PT Pertamina Gas	Discussion regarding the Audit Report on the Management of Human Capital & Business Support at PT Pertamina Gas		✓	
4	20 Februari 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
5	22 Februari 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
6	21 Maret 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
7	22 Maret 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
8	18 April 2024	Halal Bi Halal 1445 H	Halal Bi Halal 1445 H		✓	
9	24 April 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
10	25 April 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
11	2 Mei 2024	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Pertamina Gas	War Room Pertagas Group Project Performance		✓	
12	6 Mei 2024	*War Room* Kinerja Proyek Pertagas Group	War Room Pertagas Group Project Performance		✓	
13	20 Mei 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
14	22 Mei 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Monitoring Proyek dan Keuangan			✓
15	03 Juni 2024	Skema Kontrak dan Anggaran Pekerjaan *Restaging* Kompresor SKG Cilamaya	Contract Scheme and Budget for Compressor Restaging Works SKG Cilamaya		✓	

No	Tanggal Date	Agenda		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
16	20 Juni 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
17	21 Juni 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
18	22 Juli 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
19	23 Juli 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
20	05 Agustus 2024	Pemaparan Hasil Audit atas Utilisasi Aset & Integrasi Infrastruktur di PT Pertamina Gas dan Audit atas Pengelolaan Aktivitas Corporate Secretary di PT Pertamina Gas	Presentation of Audit Results on Asset Utilization & Infrastructure Integration at PT Pertamina Gas and Audit on the Management of Corporate Secretary Activities at PT Pertamina Gas		✓	
21	06 Agustus 2024	Presentasi Laporan Internal Audit	Project and Financial Monitoring	✓	✓	
22	21 Agustus 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Monitoring Proyek dan Keuangan			✓
23	22 Agustus 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
24	02 September 2024	Pemaparan *Progress* Audit Rokan	Exposure of Rokan Audit Progress		✓	
25	19 September 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Ongoing Business Risks in 2024	✓		
26	20 September 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
27	04 Oktober 2024	*Exit Meeting* Hasil Evaluasi Lanjutan Atas Proses Pengadaan Konsultan Hukum LDS & Partners di PT Pertamina Gas	Exit Meeting Results of Further Evaluation of the Procurement Process of Legal Consultant LDS & Partners at PT Pertamina Gas		✓	
28	16 Oktober 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
29	17 Oktober 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		
30	25 Oktober 2024	Diskusi terkait Audit	Audit-related discussion		✓	
31	14 November 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
32	15 November 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Business Risks that will Run in 2024	✓		

No	Tanggal Date	Agenda		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
33	18 November 2024	Permintaan Data Audit Proyek Pipa Minyak Rokan	Rokan Oil Pipeline Project Audit Data Request		✓	
34	16 Desember 2024	*Monitoring* Proyek dan Keuangan	Project and Financial Monitoring			✓
35	17 Desember 2024	*Monitoring* Risiko Proyek dan Risiko Bisnis Yang Akan Berjalan Tahun 2024	Monitoring of Project Risks and Ongoing Business Risks in 2024	✓		

Kinerja dan Realisasi Pelaksanaan Audit 2024

Proses audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama. Selanjutnya, rekomendasi dari hasil audit tersebut diperhatikan dan menjadi referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya. Berikut merupakan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal audit di tahun 2024:

Performance and Realization of Audit Implementation 2024

The audit process is carried out to evaluate the effectiveness of the implementation of the Company's internal control, risk management, and corporate governance processes according to legislation and company policies. In addition, examinations and assessments are also carried out on efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities. The audit report conducted by Internal Audit is submitted to the President Director. Furthermore, recommendations from the audit results are considered and become a reference in the follow-up implementation. The following are the results of the implementation of internal audit duties and responsibilities in 2024:

No	Judul Penugasan Title of Assignment	Status Penugasan Assignment Status	
A.	**Annual Audit Plan (AAP)**		
1.	Audit atas Pengelolaan Aktivitas Corporate Secretary Audit of Corporate Secretary Activity Management	a. Penugasan telah selesai dilaksanakan (*finished*). b. Telah diterbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) atas Pengelolaan Aktivitas Corporate Secretary di PT Pertamina Gas No.001/PG0200/2024-S0 tanggal 4 Juli 2024.	a. The assignment has been finished. b. Audit Report (LHA) on the Management of Corporate Secretary Activities at PT Pertamina Gas No.001/PG0200/2024-S0 dated July 4, 2024, has been issued.
2.	Audit atas Utilisasi Aset dan Integrasi Infrastruktur Audit on Asset Utilization and Infrastructure Integration	a. Penugasan telah selesai dilaksanakan (*finished*). b. Telah diterbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) atas Utilisasi Aset & Integrasi Infrastruktur di PT Pertamina Gas No.002/PG0200/2024-S0 tanggal 5 Juli 2024.	a. The assignment has been finished. b. Audit Report (LHA) on Asset Utilization & Infrastructure Integration at PT Pertamina Gas No.002/PG0200/2024-S0 dated July 5, 2024, has been issued.
3.	Audit atas Aktivitas Bisnis Perta Arun Gas Audit of Perta Arun Gas Business Activities	a. Penugasan telah selesai dilaksanakan (*finished*). b. Telah diterbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) atas Aktivitas Bisnis Perta Arun Gas No.003/PG0200/2024-S0 tanggal 4 Oktober 2024.	a. The assignment has been finished. b. Audit Report (LHA) on Perta Arun Gas Business Activities No.003/PG0200/2024-S0 dated October 4, 2024 has been issued.

No	Judul Penugasan Title of Assignment	Status Penugasan Assignment Status	
4.	Audit Atas Pengelolaan Investasi Business Development di PT Pertamina Gas Audit of Business Development Investment Management at PT Pertamina Gas	a. Penugasan telah selesai dilaksanakan (*finished*). b. Telah diterbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) atas Pengelolaan Investasi Business Development di PT Pertamina Gas No. 004/PG0200/2024-S0 tanggal 30 Desember 2024.	a. The assignment has been finished. b. Audit Report (LHA) on Business Development Investment Management at PT Pertamina Gas No. 004/PG0200/2024-S0 dated December 30, 2024, has been issued.
B.	**Non-AAP**		
1.	Evaluasi Lanjutan Atas Proses Pengadaan Konsultan Hukum LDS & Partners di PT Pertamina Gas Further Evaluation of the Procurement Process of Legal Consultant LDS & Partners at PT Pertamina Gas	a. Penugasan ini merupakan pendalaman lebih lanjut terhadap salah satu issue yang ditemukan dalam Audit atas Pengelolaan Aktivitas Corporate Secretary. b. Penugasan telah selesai dilaksanakan (*finished*). c. Telah diterbitkan Management Letter Evaluasi Lanjutan atas Proses Pengadaan Konsultan Hukum LDS & Partners di PT Pertamina Gas No.R-033/PG0200/2024-S0 tanggal 26 November 2024	a. This assignment is a further exploration of one of the issues found in the Audit of Corporate Secretary Activity Management. b. The assignment has been finished. c. A Management Letter on Further Evaluation of the Procurement Process of Legal Consultant LDS & Partners at PT Pertamina Gas No.R-033/PG0200/2024-S0 dated November 26, 2024, has been issued.
2.	Audit atas Pembangunan *Booster Pump* di Batang HO dan Kota Batak Junction (KBJ) Project Pipa Minyak Rokan. Audit of Booster Pump Construction in Batang HO and Kota Batak Junction (KBJ) Rokan Oil Pipeline Project.	a. Penugasan ini merupakan *joint audit* antara Fungsi Internal Audit PT Pertamina Gas dengan Fungsi Internal Audit PT PGN Tbk guna menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Utama PT PGN Tbk. b. Penugasan telah selesai dilaksanakan (*finished*). c. Telah diterbitkan Laporan Hasil Audit atas Pembangunan *Booster Pump* di Batang HO dan Kota Batak Junction (KBJ) No.029900.S/PW.02.00/IAU/2024 tanggal 27 September 2024.	a. This assignment is a joint audit between the Internal Audit Function of PT Pertamina Gas and the Internal Audit Function of PT PGN Tbk to follow up on the Memorandum of Office of the President Director of PT PGN Tbk. b. The assignment has been finished. c. Audit Report on the Construction of Booster Pump in Batang HO and Kota Batak Junction (KBJ) No.029900.S/PW.02.00/IAU/2024 dated September 27, 2024, has been issued

Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Selama periode tahun 2024, Fungsi Internal Audit telah melaksanakan audit internal sejumlah 4 (empat) penugasan terjadwal sesuai Program Kerja Audit Tahunan (*Audit Annual Plan*) dan menghasilkan *area of improvement* (rekomendasi audit) sejumlah 62 item. Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi audit internal tersebut terus dilakukan monitoring dan pemantauan, begitu juga dengan tindak lanjut temuan audit eksternal.

Untuk dapat memastikan bahwa tindak lanjut atau langkah perbaikan atas hasil audit atau hasil reviu/evaluasi wajib dilaksanakan oleh *auditee* dan/atau pihak terkait tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan

Monitoring Follow-up of Audit Results

In 2024, the Internal Audit Function has carried out internal audits in the amount of 4 (four) scheduled assignments according to the Annual Audit Work Program (Audit Annual Plan) and produced improvement (audit recommendations) areas in 62 items. The implementation of the follow-up of internal audit recommendations continues to be monitored and the follow-up of external audit findings.

To be able to ensure that follow-up or corrective steps on audit results or review/evaluation results must be implemented by the auditee and/or related parties contained in the audit results report and review/

hasil reviu/evaluasi. Tanggung jawab Internal Audit adalah melakukan pemantauan dan penilaian atas tindak perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* dan atasannya, serta melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut tersebut, kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Sedangkan tanggung jawab dari *Auditee*/Fungsi terkait adalah melaksanakan rekomendasi tindak lanjut sesuai kesepakatan pada *exit meeting* dan telah tertuang pada laporan hasil audit/evaluasi dengan *deliverable* tindak lanjut dan jangka waktu yang ditentukan dan disepakati. Rekapitulasi Tindak lanjut audit periode tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

evaluation results report. Internal Audit's responsibility is to monitor and assess the corrective actions taken by the auditee and its superiors and report the results of the follow-up monitoring to the President Director, and the Board of Commissioners.

The responsibility of the Auditee/related function is to implement follow-up recommendations according to the agreement at the exit meeting and has been stated in the audit/evaluation report with follow-up deliverables and the time specified and agreed upon. The recapitulation of audit follow-up for the 2024 period shows the following results:

Tindak Lanjut Temuan Audit Internal 2024
Follow-up of Internal Audit Findings 2024

Kegiatan Audit Unit Kerja Work Unit Audit Activity		Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Selesai Finished	Belum Melewati End Date Not Past End Date	Melewati End Date Past End Date	Progres* Progress*
Hasil Audit Internal	Internal Audit Results	204	163	41	0	100%
Hasil Audit Eksternal (BPK RI)	External Audit Results (BPK RI)	4	1	3	0	100%
Hasil Audit Eksternal (ICM KAP)	External Audit Results (ICM KAP)	0	0	0	0	100%
Internal (Internal Audit Persero)	Internal (Internal Audit Persero)	6	2	2	0	100%

* Keterangan: Progres penyelesaian tindak lanjut atas temuan/Description: Progress of completion of follow-up on findings

Penilaian Kinerja Internal Audit Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI)

Kebijakan Kesepakatan Kinerja (*Key Performance Indicator* ("KPI")) Fungsi Internal Audit telah selaras dalam menunjang pencapaian Laba Perusahaan dan selaras dengan strategi yang ditetapkan perusahaan yaitu *Corporate Stabilities Strategy & Corporate Growth Strategy*, yang terdiri dari:

1. KPI Utama : meliputi 4 aspek yaitu *Financial, Internal Process, Costumer Focus dan Learning & Growth.*
2. KPI Boundary : berupa penerapan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal kepada seluruh Fungsi di Pertagas dengan perhitungan KPI Boundary yang bersifat *rewards & consequences.*

Internal Audit Performance Assessment Based on Key Performance Indicator (KPI)

The Key Performance Indicator ("KPI") policy of the Internal Audit function has been aligned in supporting the achievement of the Company's profit and in line with the strategy set by the Company, namely Corporate Stabilities Strategy & Corporate Growth Strategy, which consists of:

1. Main KPI: covering 4 aspects, namely Financial, Internal Process, Customer Focus, and Learning & Growth.
2. KPI Boundary: in the form of implementation of Follow-up Recommendations of Internal & External Audit Results to all Functions in Pertagas with the calculation of KPI Boundary, which is rewards & consequences.

Adapun untuk nilai realisasi KPI Fungsi Internal Audit tahun 2024 dengan *total performance* 108,16% diatas target yang telah ditentukan.

As for the realization value of the Internal Audit Function KPI in 2024, with a total performance of 108.16% above the predetermined target.

Indikator Kinerja KPI 2024 KPI Performance Indicator 2024	**Weighted Performance (%)** Weighted Performance (%)
Financial	21,42%
Internal Process	43,48%
Costumer Focus	21,99%
Learning & Growth	21,87%
Total Weighted Performance	108,76%

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Manajemen Perseroan bertanggung jawab dalam halpenyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia sebagaimana telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company's management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and compliance with the applicable SAK in Indonesia as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decree of the Chairman of the Financial Institution Capital Market Agency (Badan Pasar Modal Lembaga Keuangan: Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK).

Untuk itu, PT Pertamina Gas menunjuk Auditor Eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui mekanisme RUPS Tahunan. PT Pertamina Gas menunjuk Auditor Eksternal dengan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

For this reason, PT Pertamina Gas appoints an External Auditor or Public Accounting Firm (KAP) through the mechanism of the Annual GMS. PT Pertamina Gas appoints the External Auditor in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Penunjukan Auditor Eksternal

Demi menjaga independensi dan akuntabilitas hasil audit, Auditor Eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Appointment of External Auditor

To maintain the independence and accountability of the audit results, the appointed External Auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company. The external auditor is responsible for providing an audit opinion on the compliance of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (“EY”) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2024 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2024.

Based on the resolution of the Annual GMS dated May 2, 2024, the Company appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (“EY”) to conduct a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2024 and other Periods in Financial Year 2024.

Rekomendasi Komite Audit

Dalam hal penujukan Kantor Akuntan Publik tersebut, telah didahului dengan rekomendasi Komite Audit sebagai implementasi Tanggung jawab Komite Audit

Audit Committee Recommendation

The terms of appointment of the Public Accounting Firm, have been preceded by the recommendation of the Audit Committee as an implementation of the Audit

dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal.

Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal wajib mematuhi prosedur audit yang berlaku, yaitu:

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu.
- Aktivitas audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan di dalam laporan keuangan. Kegiatan audit eksternal mencakup penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan proses tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Kegiatan audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikannya kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di *review* oleh badan atau otoritas terkait.

Kantor Akuntan Publik

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, berikut di bawah ini penjelasan Perusahaan mengenai Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, *Fee* dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 6 (enam) tahun.

Committee's responsibility in providing recommendations on the appointment and dismissal of external auditors.

Examination of Public Accounting Firm (KAP)

The Public Accountant and External Auditor must comply with the applicable audit procedures, namely:

- The audit of the Company's financial statements is conducted according to the Public Accountant's professional standards, which include all audit procedures deemed necessary.
- Audit activities include testing and evaluating the internal control system, as well as examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. External audit activities include assessing the accounting principles used and estimates of significance made by management, as well as assessing the overall presentation of the financial statements according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
- As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts a question and answer process with management regarding assertions presented in the financial statements.
- Audit activities contain an inherent risk that if there are material errors and irregularities, the KAP will communicate them to management.
- Management approves KAP's audit work papers on the Company for review by the relevant bodies or authorities.

Public Accounting Firm

Number of Public Accountant Periods and Public Accounting Firms (KAP)

Referring to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, article 3 paragraph 1, which states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity is carried out by KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years, the following is the Company's explanation regarding the Public Accounting Firm, Public Accountant Name, Fee and KAP License that audited the Financial Statements for 6 (six) years.

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Periode Penunjukan Appointment Period	Biaya Jasa Service Fee
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Ketiga	Rp. 1.458.000.000
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Kedua	Rp. 1.458.000.000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Pertama	Rp. 1.458.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC")	Daniel Kohar	Ketiga	Rp. 3.135.000.000*
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC")	Toto Harsono	Kedua	Rp. 1.401.750.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC")	Yusron	Pertama	Rp. 675.000.000

* tahun 2021 fee audit termasuk audit Anak Perusahaan & Join Venture/2021 audit fees include audits of Subsidiaries & Joint Ventures

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Di tahun 2024, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountants

In 2024, there were no other services provided by the Public Accounting Firm that audited the Company's Financial Statements.

Tugas Pokok Audit Eksternal

KAP mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit juga menilai laporan keuangan secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditentukan.

Core Duties of External Audit

KAP has the core duties as a public accountant who implements auditing standards set by the Indonesian Public Accountants Association (Ikatan Akuntan Publik Indonesia: IAPI). These standards require public accountants to plan and carry out audits in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. The audit also assesses the financial statements as a whole for compliance with prescribed accounting principles.

Hasil Penilaian

Hasil audit keuangan oleh KAP EY menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi Pertamina Gas telah disajikan secara wajar adalah semua hal yang material, sesuai Standar Akutansi Keuangan di Indonesia dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material".

Assessment Result

The results of the financial audit by KAP EY stated that the consolidated financial statements of Pertamina Gas have been presented fairly in all material respects, according to Indonesian Financial Accounting Standards with the opinion "Fair in all material respects".

Efektivitas Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik

Perusahaan melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik melalui Komite Audit berkoordinasi dengan Internal Audit untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan dan meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. Perusahaan senantiasa berupaya menindaklanjuti setiap temuan audit, sehingga mampu menekan temuan temuan di tahun berikutnya.

Effectiveness of Audit Implementation by Public Accountants

The Company reviews the effectiveness of the audit implementation by the Public Accountant through the Audit Committee in coordination with Internal Audit to ensure that all findings can be followed up according to the specified authority and improve performance in finance and operations. The Company always strives to follow up on any audit findings to reduce the findings in the following year.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Pertamina Gas telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang komprehensif dan efektif untuk memastikan seluruh aktivitas operasional dan keuangan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sistem ini berfungsi sebagai alat untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Pertamina Gas has implemented a comprehensive and effective Internal Control System (ICS) to ensure that all the Company's operational and financial activities are carried out according to the principles of good corporate governance. This system serves as a tool to prevent, detect, and handle risks that have the potential to hinder the achievement of company objectives.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan **Sistem Pengendalian Internal** (SPI) yang andal, efektif, dan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Komitmen ini diimplementasikan dengan berlandaskan **Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN** serta **Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan**, yang diselaraskan dengan pendekatan internasional **Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO)**.

Perusahaan menggunakan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO) dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal. Tujuan SPI adalah mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Secara garis besar, SPI yang dilaksanakan di Pertamina Gas, mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi;
5. Monitoring dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja.

Implementation of Internal Control System

Pertamina Gas is committed to implementing an Internal Control System that is reliable, effective, and according to Good Corporate Governance standards. This commitment is implemented based on SOE Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Organs and Human Resources and SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities, which are aligned with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) international approach.

The Company uses the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) approach in evaluating the internal control system. The purpose of SPI is to safeguard the Company's investments and assets. In outline, the SPI implemented at Pertamina Gas includes:

1. A disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. Assessment and management of business risks;
3. Control activities;
4. Information and communication system;
5. Monitoring in operational implementation is further elaborated into various policies in the form of Guidelines, Operational Guidelines, and Work Instructions.

Pengendalian Atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Lingkungan pengendalian di Pertamina Gas didukung oleh budaya kepatuhan dan etika yang kuat. Kebijakan pengelolaan risiko disusun sebagai pedoman kerja untuk memastikan bahwa seluruh jajaran organisasi memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam sistem pengendalian internal. Penilaian risiko dilakukan secara terintegrasi dengan proses perencanaan strategis, yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, kegiatan pengendalian diterapkan melalui kebijakan dan prosedur yang relevan dengan operasional dan keuangan perusahaan, didukung oleh pengawasan berkala untuk memastikan implementasi yang efektif.

Untuk dapat mewujudkannya, Perusahaan melakukan penerapannya secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di dalam Perusahaan. Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Operasional

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal operasional Perusahaan agar dapat memberikan jaminan secara memadai pada tercapainya tujuan perusahaan, terpercayanya informasi, dan terjaganya aset-aset perusahaan.

Proses implementasi sistem pengendalian internal operasional:

1. Menetapkan kebijakan terkait lingkungan pengendalian di antaranya struktur organisasi dan kebijakan operasional (RKAP dan RJPP);

Control over Operational Implementation and Financial Reporting

The control environment at Pertamina Gas is supported by a strong culture of compliance and ethics. Risk management policies are developed as working guidelines to ensure that all levels of the organization understand their roles and responsibilities in the internal control system. Risk assessment is conducted in an integrated manner with the strategic planning process, which involves the identification, evaluation, and mitigation of risks to ensure the achievement of corporate objectives. In addition, control activities are implemented through policies and procedures relevant to the company's operations and finances, supported by regular supervision to ensure effective implementation.

To be able to realize it, the Company implements it in stages covering all elements within the Company. Financial and Operational Control carried out by the Board of Commissioners is by supervising and advising related to the process of adequacy and fairness in the preparation of financial statements and risk management with due regard to prudential principles assisted by the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through consistent application of Company policies and procedures and compliance with applicable regulations, among others related to the Company's business activities and risk management, strategic plans, division of duties, delegation of authority, and adequate accounting policies.

Implementation of Operational Internal Control System

To improve the effectiveness of the Company's operational internal control system to provide adequate assurance on the achievement of company objectives, the reliability of information, and the safeguarding of company assets.

The process of implementing the operational internal control system:

1. Policies related to the control environment, including organizational structure and operational policies (RKAP and RJPP);

2. Melakukan pengelolaan risiko melalui identifikasi risk register, penetapan *top corporate risk*, mitigasi risiko dan monitoring rencana mitigasinya;
3. Prosedur pengendalian internal dibuat untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai melalui penyusunan Sistem Tata Kerja (Pedoman, TKO, TKI, TKPA) sesuai ARSCI, personel yang kompeten, pemisahan tanggung jawab serta pengendalian aset;
4. Informasi dan komunikasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian serta pengawasan dibutuhkan manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan kepatuhan pada pelaporan, hukum dan peraturan yang diperlukan;
5. Dilakukan monitoring atas implementasi prosedur tersebut agar masih sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Keuangan

Untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan Keuangan, PT Pertamina Gas melakukan implementasi ICoFR dengan mengacu kepada Pedoman Pengendalian Intern pada Pelaporan Keuangan (ICoFR) PT Pertamina Gas ke No. A-004/PG3200/2024-S9 Tahun 2024.

Berdasarkan pedoman, proses implementasi ICoFR dilakukan melalui:

1. Penyelarasan hasil *Business Process Model* (BPM) dan *Risk Control Matrix* (RCM) yang telah dirancang sesuai proses bisnis yang dimiliki oleh *control owner*;
2. Pelaksanaan ICoFR dan sertifikasinya oleh Control Owner berdasarkan hasil desain BPM dan RCM yang dilakukan secara triwulanan.

Pada tahun 2024, implementasi ICoFR dilakukan terhadap 10 siklus bisnis, diantaranya Entity Level Control (ELC), Revenue, Expenditure, Fixed Asset, Inventory, Financial Closing & Reporting, IT General Control, Treasury, Taxation, serta Payroll & Personnel.

Pelaksanaan sertifikasi ICoFR pada triwulan IV tahun 2024 atas RCM *Transaction Level Control* (TLC) dengan jumlah control activity sebanyak 84 control activity

2. Perform risk management through identification of risk register, determination of top corporate risk, risk mitigation, and monitoring of the mitigation plan;
3. Internal control procedures are made to provide adequate assurance that the Company's objectives can be achieved through the preparation of the Work Procedure System (Guidelines, TKO, TKI, TKPA) according to ARSCI, competent personnel, separation of responsibilities and asset control;
4. Information and communication regarding the control environment, risk assessment, control procedures, and controls are required by management to direct operations and ensure compliance with required reporting, laws, and regulations;
5. Monitoring of the implementation of these procedures is carried out so that they are still according to Company policy.

Implementation of Internal Financial Control System

To ensure the effectiveness and implementation of internal control to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting, PT Pertamina Gas implements ICoFR by referring to the Internal Control Guidelines on Financial Reporting (ICoFR) PT Pertamina Gas to No. A-004/PG3200/2024-S9 Year 2024.

Based on the guidelines, the ICoFR implementation process is carried out through:

1. Alignment of the results of the Business Process Model (BPM) and Risk Control Matrix (RCM) that have been designed according to the business processes owned by the control owner;
2. Implementation of ICoFR and its certification by the Control Owner based on the results of the BPM and RCM design, which is carried out quarterly.

In 2024, ICoFR implementation is carried out on 10 business cycles, including Entity Level Control (ELC), Revenue, Expenditure, Fixed Asset, Inventory, Financial Closing & Reporting, IT General Control, Treasury, Taxation, and Payroll & Personnel.

Implementation of ICoFR certification in the fourth quarter of 2024 for RCM Transaction Level Control (TLC) with a total of 84 control activities with a summary

dengan rangkuman hasil sertifikasi sebagai berikut:

- Sebanyak 100% control activity telah disertifikasi oleh Control Preparer, Control Reviewer dan Control Approver.
- Control activity yang disertifikasi oleh Control Owner sesuai tenggat waktu yang telah ditetapkan sebesar 100% (84 dari 84) control activity.
- Control activity TW IV yang dinyatakan efektif sebesar 94,05%.
- Control activity TW IV yang dinyatakan inefektif sebesar 0%.
- Control activity TW IV yang dinyatakan no transaction sebesar 5,95%.

of the certification results as follows:

- A total of 100% control activity has been certified by the Control Preparer, Control Reviewer, and Control Approver.
- Control activity certified by the Control Owner according to the deadline at 100% (84 of 84) control activity.
- Control activity Quarter IV, which was declared effective is 94.05%.
- Control activity Quarter IV, which was declared ineffective is 0%.
- Control activity Quarter IV, which was declared no transaction amounted to 5.95%.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta pegawai yang berkompeten.

The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets. The internal control environment in the Company is implemented with discipline and structure, high integrity, ethical values and competent employees.

Internal Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan peran pengawasan di internal Perusahaan melalui kegiatan audit (*assurance*) maupun konsultasi yang dilaksanakan secara independen dan objektif.

Internal Audit is part of the Internal Control System established to assist the President Director in fulfilling his obligations to the Shareholders responsible for carrying out the Company's internal control role through audit (assurance) and consulting activities carried out independently and objectively.

Internal Audit melakukan serangkaian kegiatan dan konsultasi yang bertujuan untuk memungkinkan perusahaan agar memperbaiki nilai perusahaan dan kinerja operasional melalui evaluasi secara berkala dan peningkatan sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola yang baik. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Internal Audit conducts a series of activities and consultations aimed at enabling the Company to improve corporate value and operational performance through regular evaluation and improvement of risk management systems, internal controls and good governance processes. Internal control within the Company is constantly evaluated in order to keep up with the Company's business development.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi dalam tata kelola perusahaan yang baik, PT Pertamina Gas mengadopsi mekanisme *Whistleblowing System* **(WBS).** Mekanisme ini diberlakukan untuk menangani pengaduan terkait dugaan penyimpangan, baik yang dilakukan oleh pekerja maupun manajemen, guna memastikan keberlangsungan tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel.

As part of the effort to improve transparency and information disclosure practices in good corporate governance, PT Pertamina Gas has adopted the Whistleblowing System (WBS) mechanism. This mechanism is in place to handle complaints related to alleged irregularities, whether committed by employees or management, to ensure the continuity of clean, transparent and accountable governance.

Penerapan WBS PT Pertamina Gas mengacu pada ketentuan yang diamanatkan dalam **Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023** dan **PER-2/MBU/03/2023**, di mana sistem penanganan pengaduan menjadi bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penguatan sistem pengendalian internal. Sebagai langkah nyata, Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran yang diberlakukan oleh PT Pertamina Gas dirancang sejalan dengan **Ketentuan Pengelolaan** *Whistleblowing System* **PT Pertamina (Persero)** sebagai induk perusahaan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal tahun 2024

Evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan sebagai proses pengukuran terhadap efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan, di mana Pertamina Gas melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang diperlukan secara terarah.

Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memberikan penilaian atas kecukupan pengendalian internal perusahaan (operasional, keakurasian/ keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan Perundang-undangan yang berlaku) dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan. Kegiatan pengendalian pada Pertamina Gas pada tahun 2024 dilakukan melalui pelaksanaan audit (*assurance*) dan konsultasi formal, dengan hasil antara lain sebagai berikut:

1. Audit sesuai Program Kerja Audit Tahunan (*Audit Annual Plan*) :
   a. Audit atas Pengelolaan Aktivitas Corporate Secretary

The implementation of PT Pertamina Gas' WBS refers to the provisions mandated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 and PER-2/MBU/03/2023, where the complaint handling system is an integral part of good corporate governance implementation and the internal control system strengthening. As a concrete step, the Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing Implemented by PT Pertamina Gas are designed in line with the Whistleblowing System Management Provisions of PT Pertamina (Persero) as the holding company.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

Evaluation of the implementation of the internal control system is carried out as a process of measuring the effectiveness of the strategies used in achieving the Company's objectives, where Pertamina Gas analyzes the audit reports on an annual periodic basis and classifies the audit results according to the category of objectives and components in the COSO framework. Thus, the Company can make improvements to the necessary components in a targeted manner.

Analysis of the audit results is also carried out to assess compliance with applicable regulations and provide an assessment of the adequacy of the company's internal controls (operations, accuracy/reliability of Company reports, and compliance with applicable legislation) in achieving company goals.

Control activities aim to ensure that the supervisory mechanism runs effectively and continuously by involving all parties. All parties involved in the company's organizational structure must reflect a clear separation of functions to minimize the risk of deviation level. Control activities at Pertamina Gas in 2024 were carried out through the implementation of audits (assurance) and formal consultations, with the following results:

1. Audit according to the Audit Annual Plan:
   a. Audit of Corporate Secretary Activity Management
   b. Audit of Asset Utilization and Infrastructure

b. Audit atas Utilisasi Asset dan Integrasi Infrastruktur
c. Audit atas Proses Bisnis Perta Arun Gas
d. Audit Atas Pengelolaan Investasi Business Development di PT Pertamina Gas

2. Audit Non Audit Annual Plan :
   a. Evaluasi Lanjutan Atas Proses Pengadaan Konsultan Hukum LDS & Partners di PT Pertamina Gas
   b. Audit atas Pembangunan *Booster Pump* di Batang HO dan Kota Batak Junction (KBJ) *Project* Pipa Minyak Rokan (*join audit*)
3. Konsultasi
   Fungsi Internal Audit juga memberikan konsultansi yaitu pemberian masukan/saran rekomendasi/ pertimbangan terkait aspek *Governance*, *Risk dan Control* (GRC) dalam permasalahan *daily* operasional melalui rapat kepada Manajemen, tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen. Jumlah konsultansi yang diberikan selama periode Tahun 2024 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) materi konsultasi.

Kegiatan konsultasi bertujuan untuk memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen. Pelaksanaan konsultasi informal dilaksanakan sehari-hari melalui pemberian masukan dalam rapat sesuai permintaan Manajemen.

Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko *(Risk Based Audit)* agar dapat secara optimal mengawal pencapaian tujuan perusahaan terutama yang memiliki dampak signifikan. Penyusunan *Annual Audit Plan* sebagai bagian dari program kerja Fungsi Internal Audit menggunakan metodologi *Risk Based Audit* dengan mempertimbangkan *Top Risk* Perusahaan dan Fokus Manajemen (diantaranya BOD dan BOC). Pelaksanaan audit difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang berlangsung tahun 2024, Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian internal kepada manajemen untuk area-area atau proses bisnis yang masih

Integration
c. Audit of Perta Arun Gas Business Process
d. Audit of Business Development Investment Management at PT Pertamina Gas

2. Audit Non-Audit of Annual Plan:
   a. Further Evaluation of the Procurement Process of Legal Consultant LDS & Partners at PT Pertamina Gas
   b. Audit of Booster Pump Construction in Batang HO and Kota Batak Junction (KBJ) Rokan Oil Pipeline Project (joint audit)
3. Consulting
   The Internal Audit function also provides consultancy, namely providing input/recommendations/ considerations related to Governance, Risk and Control (GRC) aspects in daily operational issues through meetings to Management, without taking over management duties and responsibilities. The number of consultancies provided during the 2024 period was 72 (seventy-two) consultation materials.

Consultation activities aim to provide alternative solutions to problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal company consultant from the aspects of risk management, control and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of management. The implementation of informal consultation is carried out daily through providing input in meetings as requested by management.

Internal Audit applies a risk-based audit methodology to optimally oversee the achievement of company objectives, especially those that have a significant impact. The preparation of the Annual Audit Plan as part of the Internal Audit Function work program uses the Risk Based Audit methodology by considering the Company's Top Risk and Management Focus (including BOD and BOC). Audit implementation is focused on evaluating and providing recommendations on the internal control system of the Company's business activities that have high risks.

Based on the results of the evaluation in 2024, Internal Audit has provided recommendations for improving internal control to management for areas or business processes that still require improvement, among others:

memerlukan perbaikan, antara lain:

- Proses perencanaan termasuk pembuatan *Owner Estimate* (OE) dan penyusunan klausul kontrak pekerjaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Pertamina Gas
- Proses persetujuan pemberian Sponsorship di Fungsi Corporate Secretary PT Pertamina Gas
- Proses sengketa lahan di area operasi PT Pertamina Gas akibat sertifikat hasil inbreng dari PT Pertamina (Persero) yang belum lengkap dan valid.
- Proses perencanaan dan pengadaan konsultan hukum di Fungsi Legal & Compliance PT Pertamina Gas.
- Proses pemanfaatan aset di beberapa area operasi PT Pertamina Gas termasuk pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Gas dengan pihak terkait yang memanfaatkan aset pipa Pertagas, pembayaran biaya pemanfaatan dan operasional aset pipa oleh pihak lain kepada Pertagas, dan proses penyelesaian pembongkaran aset pihak lain di wilayah PT Pertamina Gas.
- Proses perencanaan bisnis terkait perhitungan keekonomian dan proses monitoring stock Liquified Natural Gas (LNG) untuk transaksi Gassing Up and Cooling Down (GUCD) di PT Perta Arun Gas.
- Proses pencegahan *discrepancy* dan *losses* pada bisnis LNG HUB dan GUCD di PT Perta Arun Gas.
- Proses pembayaran termasuk kesepakatan perhitungan Beban Share Fuel Own Use (FOU) dan Biaya Utilities serta kelengkapan jaminan pembayaran untuk bisnis GUCD di PT Perta Arun Gas
- Proses Perencanaan, Penyelesaian Proyek, dan Tahap Post Mortem pada Pengelolaan Investasi Business Development di PT Pertamina Gas
- Proses kegiatan operasional terhadap kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang berlaku dan monitoring pembaharuan aturan yang berlaku di Perusahaan dengan peraturan terbaru di Subholding atau Holding.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan audit dijadikan Direksi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Dalam upaya menjaga kualitas pelaksanaan tugas dan perannya, Internal Audit melaksanakan *Quality Assurance*

- The planning process, including Owner Estimate (OE) and contract clauses preparation for Corporate Social Responsibility (CSR) work at PT Pertamina Gas.
- Sponsorship approval process at PT Pertamina Gas Corporate Secretary Function
- Land dispute process in PT Pertamina Gas operation area due to incomplete and invalid certificate of inbreng result from PT Pertamina (Persero).
- Planning and procurement process of legal consultant in Legal & Compliance Function of PT Pertamina Gas.
- The process of asset utilization in several PT Pertamina Gas operating areas, including the implementation of Gas Sales and Purchase Agreements with related parties utilizing Pertagas pipeline assets, payment of pipeline asset utilization and operational costs by other parties to Pertagas, and the process of completing the dismantling of parties' assets in the PT Pertamina Gas area.
- Business planning process related to economic calculation and Liquified Natural Gas (LNG) stock monitoring process for Gassing Up and Cooling Down (GUCD) transactions at PT Perta Arun Gas.
- The process of preventing discrepancies and losses in the LNG HUB and GUCD business at PT Perta Arun Gas.
- Payment process including agreement on the calculation of Share Fuel Own Use (FOU) and Utilities Costs and completeness of payment guarantee for GUCD business at PT Perta Arun Gas.
- Planning Process, Project Completion, and Post Mortem Stage on Business Development Investment Management at PT Pertamina Gas
- The process of operational activities for compliance with applicable rules and regulations and monitoring the renewal of applicable rules in the Company with the latest regulations in Subholding or Holding.

The results of the evaluation of the audit implementation are used by the Board of Directors as a basis for improving the internal control system in the Company's operational activities.

To maintain the quality of the implementation of its duties and roles, Internal Audit carries out Quality

(QA) atas setiap penugasan. Proses QA dilakukan melalui review berjenjang mulai dari anggota tim audit, ketua tim, pengawas tim audit hingga penanggung jawab tim audit di setiap kegiatan penugasan audit. Merujuk pada *Attribute Standards* IPPF 1311 – *Internal Assessment*, pada Tahun 2024 Fungsi Internal Audit Pertamina Group (Holding) telah melaksanakan *Periodic Quality Assessment* (PQA) di seluruh Fungsi Internal Audit Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina. *Periodic Quality Assessment* (PQA) dilaksanakan untuk menilai kesesuaian pengelolaan Fungsi Internal Audit di Anak Perusahaan dan afiliasi dengan Standards Profesi Internal Audit *(best practices)* yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA), Piagam Internal Audit dan Sistem Tata Kerja Internal Audit yang berlaku. Pelaksanaan *Quality Assessment* ini juga dipersyaratkan dalam parameter assesmen GCG untuk Fungsi Internal Audit.

Berdasarkan hasil PQA Tahun 2024 disimpulkan bahwa kesesuaian pengelolaan Fungsi Internal Audit di PT Pertamina Gas dengan Standards Profesi Internal Audit dengan nilai 3.88 (skala 0 s.d 4) dan dalam kualifikasi "Sangat Baik".

Adapun tindak lanjut atas Area of Improvement untuk hasil PQA Tahun 2024 yang perlu dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Tahapan perencanaan audit terkait penyusunan *Strategic Risk Assessment* (SRA) dan pembahasan Ruang Lingkup Pengujian agar disesuaikan dengan parameter yang berlaku.
- Tahapan penyusunan work program yang memuat informasi *key risk* dan *key control* yang lebih spesifik.
- Tahapan penyusunan issue audit dimana informasi penyebab disusun lebih komprehensif.

Selain itu merujuk pada Attribute Standards IPPF 1300 – *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP), pada Tahun 2024 Fungsi Internal Audit Pertamina Group (Holding) telah mengkoordinasikan pelaksanaan *Stakeholder Feedback Survey* sebagai bagian dari *periodic self assessments* di seluruh Fungsi Internal Audit Anak Perusahaan dan afiliasi Pertamina. *Stakeholder Feedback Survey* dilaksanakan setiap akhir tahun berjalan melalui kuesioner yang disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama, Komite Audit, Direksi, pejabat satu level di bawah Direktur Utama (Dirut) pada Fungsi

Assurance (QA) for each assignment. The QA process is carried out through tiered reviews starting from audit team members, team leaders, and audit team supervisors to the person in charge of the audit team in each audit assignment activity. Referring to Attribute Standards IPPF 1311 - Internal Assessment, by 2024 the Pertamina Group (Holding) Internal Audit Function has carried out Periodic Quality Assessment (PQA) in all Pertamina Internal Audit Functions and Pertamina Subsidiaries. Periodic Quality Assessment (PQA) is carried out to assess the suitability of the management of the Internal Audit Function in Subsidiaries and affiliates with the Internal Audit Professional Standards (best practices) published by the Institute of Internal Auditors (IIA), the Internal Audit Charter and the applicable Internal Audit Work Procedure System. The implementation of this Quality Assessment is also required in the GCG assessment parameters for the Internal Audit Function.

Based on the results of PQA Year 2024, it is concluded that the suitability of the management of the Internal Audit Function at PT Pertamina Gas with the Internal Audit Professional Standards with a score of 3.88 (scale 0 to 4) and in the qualification of "Excellent".

The follow-up on the Areas of Improvement for the 2024 PQA results that need to be implemented are as follows:

- Audit planning stages related to the preparation of Strategic Risk Assessment (SRA) and discussion of the Scope of Testing to be adjusted to the applicable parameters.
- The stage of preparing a work program that contains more specific key risk and key control information.
- The stage of preparing audit issues where the cause information is compiled more comprehensively.

Additionally, referring to the IPPF 1300 Attribute Standards - Quality Assurance and Improvement Program (QAIP), in 2024, the Pertamina Group (Holding) Internal Audit Function has coordinated the implementation of the Stakeholder Feedback Survey as part of periodic self-assessments in all Internal Audit Functions of Pertamina's subsidiaries and affiliates. The Stakeholder Feedback Survey is carried out at the end of each year through a questionnaire submitted to the President Director, President Commissioner, Audit Committee, Board of Directors, officials one level

Leher PT Pertamina (Persero), Subholding dan Anak Perusahaan Services. Pelaksanaan *Stakeholder Feedback Survey* ini sebagai upaya untuk mengidentifikasikan *area of improvement* atau masukan (*feedback*) dari *Stakeholder* untuk mendapatkan perbaikan kinerja Fungsi Internal Audit secara berkelanjutan.

below the President Director at the Neck Function of PT Pertamina (Persero), Subholding and Subsidiary Services. The implementation of this Stakeholder Feedback Survey is an effort to identify areas of improvement or feedback from Stakeholders to obtain continuous improvement in the performance of the Internal Audit Function.

Berdasarkan hasil Stakeholder Feedback Survey Tahun 2024, tingkat kepuasan Stakeholder atas kinerja Fungsi Internal Audit PT Pertamina Gas sebesar 4.35 (skala likert 1-5) dengan kategori "SANGAT PUAS" dengan nilai di atas nilai rata-rata dari seluruh Internal Audit Pertamina Group (28 AP/afiliasi).

Based on the results of the 2024 Stakeholder Feedback Survey, the level of Stakeholder satisfaction with the performance of the PT Pertamina Gas Internal Audit Function is 4.35 (Likert scale 1-5) with the category "VERY SATISFIED" with a value above the average value of all Pertamina Group Internal Auditors (28 APs/affiliates).

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal PT Pertamina Gas senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dewan Komisaris dan Direksi, bersama seluruh Insan Pertamina Gas, secara aktif berperan dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan, melindungi aset perusahaan, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System PT Pertamina Gas is always committed to implementing an Internal Control System that is effective, accountable, and in line with the principles of good corporate governance. The Board of Commissioners and the Board of Directors, together with all Pertamina Gas personnel, play an active role in ensuring that the internal control system implemented can support the achievement of the company's strategic objectives, protect the company's assets, and maintain stakeholder trust.

Sebagai bagian dari penilaian tahunan atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal, PT Pertamina Gas telah melaksanakan audit dan evaluasi pengendalian internal secara berkala sesuai dengan ketentuan **Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023** tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN dan **Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023** tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Audit dan evaluasi ini dilakukan berdasarkan pendekatan **Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO),** yang mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

As part of the annual assessment of the adequacy of the Internal Control System, PT Pertamina Gas has conducted regular internal control audits and evaluations according to the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Organs and Human Resources and the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. These audits and evaluations are conducted based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) approach, which includes five key components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Manajemen secara aktif dan kooperatif telah melakukan berbagai upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi selama audit. Langkah-langkah perbaikan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan fungsi Internal Audit,

Management has actively and cooperatively made various corrective efforts to the weaknesses identified during the audit. These corrective measures are carried out on an ongoing basis by involving the Internal Audit function, Compliance, and other related units, to ensure

Kepatuhan, dan unit terkait lainnya, guna memastikan bahwa tindakan korektif yang diambil bersifat tepat sasaran dan berdampak positif terhadap efektivitas sistem pengendalian.

that the corrective actions taken are targeted and have a positive impact on the effectiveness of the control system.

Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memastikan bahwa pengelolaan Sistem Pengendalian Internal didukung oleh penerapan teknologi digital yang mendukung transparansi, pemantauan real-time, dan integrasi sistem manajemen terstandar, seperti Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018.

The Board of Commissioners and Board of Directors have also ensured that the management of the Internal Control System is supported by the application of digital technology that supports transparency, real-time monitoring, and integration of standardized management systems, such as the ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun SPI sudah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan keefektifan untuk menyesuaikan dinamika operasional dan risiko bisnis. Manajemen secara aktif telah melakukan tindakan korektif secara kooperatif dan berkesinambungan dengan melibatkan fungsi Internal Audit dan unit terkait lainnya. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kelemahan yang teridentifikasi dapat diatasi secara tepat sasaran, mendukung keberlanjutan sistem pengendalian internal yang lebih tangguh.

The evaluation results show that although SPI has been running well, there are still some areas that require improvement in effectiveness to adjust to operational dynamics and business risks. Management has taken corrective actions cooperatively and continuously by involving the Internal Audit function and other related units. These measures aim to ensure that identified weaknesses can be addressed in a targeted manner, supporting the sustainability of a more resilient internal control system.

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa SPI PT Pertamina Gas selama tahun buku 2024 telah memadai dan mampu mendukung operasional perusahaan secara optimal. Meski demikian, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas sistem pengendalian guna menghadapi tantangan yang semakin kompleks di masa depan. Penguatan SPI yang berkelanjutan merupakan fondasi strategis dalam menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors stated that the SPI of PT Pertamina Gas during the financial year 2024 was adequate and able to optimally support the company's operations. Nevertheless, the company is committed to continuously improving the effectiveness of the control system to face increasingly complex challenges in the future. Continuous strengthening of SPI is a strategic foundation for maintaining the integrity, transparency, and sustainability of the company.

PERKARA PENTING
Litigation

Sepanjang tahun 2024, jumlah permasalahan hukum dan/atau perkara yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut:

In 2024, the number of legal issues and/or cases that have been resolved (have permanent legal force) and those that are still in the process of being resolved can be presented in the following table:

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Permasalahan Hukum / Legal Issues		Jumlah Perkara / Number of Cases
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Completed (already have permanent legal force)	4
Dalam proses penyelesaian	In the process of settlement	13
Total	Total	17

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced by the Company

No	Deskripsi / Description	Proses Terakhir Perkara / Last Process of Case	Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan / Effect on the Company's Condition
I	PERDATA/CIVIL			
1.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Pelanggaran Putusan Sela PTUN antara PT GPS melawan Menteri ESDM, PT CL, PT E, Pertagas, PT AMI, dan PT PPS di PN JP.	Gugatan diterima dan Para Tergugat dihukum untuk melakukan permintaan maaf di media nasional. Para Tergugat melakukan Upaya Hukum Luar Biasa Peninjauan Kembali (PK). Selanjutnya Para Pihak mencabut PK dan melakukan perdamaian.	Inkracht	Dapat mengalami kerugian secara material maupun citra Perusahaan.
	Lawsuit for Wrongful Act (Perbuatan Melawan Hukum: PMH) Violation of Interlocutory Decision of PTUN between PT GPS and Minister of Energy and Mineral Resources, PT CL, PT E, Pertagas, PT AMI, and PT PPS in JP District Court.	The lawsuit was accepted and the Defendants were ordered to apologize in the national media. The Defendants filed an extraordinary judicial review (Peninjauan Kembali: PK). Subsequently, the Parties withdrew the PK and made peace.	Inkracht	May suffer material losses as well as the Company's image.
	Gugatan PMH Konspirasi/ Persekongkolan antara PT GPS melawan Menteri ESDM, PT CL, dan Pertagas, di PN JP.	Gugatan diterima dan Para Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian secara tanggung renteng. PT CL telah melaksanakan hukuman pembayaran ganti kerugian seluruhnya dan akan berkoordinasi dengan Para Tergugat untuk mendiskusikan kewajiban masing-masing Pihak Tergugat atas nilai tanggung renteng ganti rugi dimaksud.	Inkracht	Dapat mengalami kerugian secara material maupun citra Perusahaan

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced by the Company

No	Deskripsi Description	Proses Terakhir Perkara Last Process of Case	Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition
	PMH conspiracy lawsuit between PT GPS against the Minister of Energy and Mineral Resources, PT CL, and Pertagas, in JP District Court.	The lawsuit was accepted and the Defendants were ordered to pay compensation jointly and severally. PT CL has paid the full amount of the damages and will coordinate with the Defendants to discuss their respective obligations on the joint and several amounts of the damages.	Inkracht	May suffer material loss as well as the Company's image
3.	Gugatan PMH Klaim Kepemilikan Lahan antara Warga Masyarakat terhadap Pertagas di PN S.	Gugatan tidak diterima (NO), dan telah terbit Putusan Kasasi di MA RI pada akhir tahun 2024 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi.	Inkracht	Dapat kehilangan aset Perusahaan dan menjadi preseden buruk pengamanan aset-aset Perusahaan
	PMH lawsuit on land ownership claim between community members against Pertagas in District Court S.	The lawsuit was not accepted (NO), and a Cassation Decision was issued at the Indonesian Supreme Court at the end of 2024, which upheld the District Court and High Court Decisions.	Inkracht	May lose the Company's assets and set a bad precedent for safeguarding the Company's assets.
	Gugatan PMH Klaim Kepemilikan Aset Perusahaan oleh LSM terhadap Pertagas di PN JS.	Gugatan tidak diterima (NO) dan telah terbit Putusan Pengadilan Tinggi. Saat ini menunggu Putusan Berkekuatan Hukum Tetap/ inkracht apabila tidak ada Pihak yang mengajukan Kasasi.	On going	Dapat menjadi preseden buruk terkait pengamanan aset Perusahaan dan kerugian material nilai aset Perusahaan
	PMH lawsuit claiming ownership of company assets by an NGO against Pertagas in JS District Court.	The lawsuit was not accepted (NO), and a High Court Decision has been issued. If no party files an appeal, we are currently waiting for a permanent legal decision/ inkracht.	On going	This may set a bad precedent regarding the safeguarding of the Company's assets and material loss of value of the Company's assets.
	Gugatan Declaratoire Penetepan Pembebasan Tanah Fasilitas Perusahaan oleh Pertagas terhadap Warga Masyarakat dan Pemerintah Desa di PN S.	Gugatan diterima dan dinyatakan oleh Putusan Pengadilan Negeri yang Berkekuatan Hukum Tetap bahwa pembebasan tanah yang telah dilakukan oleh Pertamina pada saat tahun 1992 untuk fasilitas Perusahaan sah dan dapat menjadi dasar pensertipikatan tanah	Inkracht	Menghindari pembebasan tanah ulang dan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya pengajuan permohonan pensertipikatan tanah atas nama Perusahaan
	Lawsuit Declaratoire Determination of Land Acquisition for Company Facilities by Pertagas against Community Members and Village Government in District Court S.	The lawsuit was accepted and declared by the District Court Decision with Permanent Legal Force that the land acquisition carried out by Pertamina in 1992 for the Company's facilities is valid and can be the basis for land titling.	Inkracht	Avoided re-acquisition of land and can be the basis for filing a land-tenure application on behalf of the Company
II.	PIDANA/CRIMINAL			
	Laporan Dugaan Tindak Pidana Keterangan Palsu/ Dokumen Palsu Atas Penerbitan SHM atas nama Warga Masyarakat pada Tanah Yang Dikuasai dan Dimiliki oleh Pertagas di Polresta S.	Proses pemeriksaan perkara telah naik ke tingkat Penyidikan dan Warga/ Terlapor telah menjadi Tersangka. Pada saat akan dilakukan pelimpahan berkas dan dilakukan Penuntutan, Terlapor mengajukan Restorative Justice (RJ). Perusahaan meminta beberapa persyaratan RJ, dan saat ini Terlapor sedang melakukan tindakan-tindakan untuk memenuhi syarat-syarat RJ yang diajukan oleh Perusahaan.	Proses Restorative Justice	Dapat mengakibatkan kerugian material karena Warga/ Terlapor meminta Sewa Lahan dan Pembelian tanah dengan harga yang tidak wajar. Di sisi lain, membuktikan bahwa pengamanan dan pemeliharaan aset dilakukan dengan baik sehingga tidak menjadi preseden yang dapat ditiru oleh oknum-oknum yang lain

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced by the Company

No	Deskripsi / Description	Proses Terakhir Perkara / Last Process of Case	Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan / Effect on the Company's Condition
	Report on Alleged Criminal Acts of False Information/False Documents on the Issuance of SHM on behalf of Community Members on Land Controlled and Owned by Pertagas at Polresta S.	The case examination process has risen to the Investigation level and the citizen/ reporter has become a suspect. At the time of file submission and prosecution, the Reported Party proposed Restorative Justice (RJ). The Company requested several RJ requirements, and currently the Reported Party is taking actions to fulfill the RJ requirements proposed by the Company.	Restorative Justice Process	This may result in material loss as the Resident/ Respondent is asking for Land Rent and Purchase of land at an unreasonable price. On the other hand, it proves that the security and maintenance of assets are carried out properly so that it does not become a precedent that can be imitated by other individuals.
	Laporan Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan Aset Perusahaan oleh Oknum LSM di Polres G.	Proses pemeriksaan perkara telah naik ke tingkat Penyidikan dan sedang dilakukan pengembangan apabila terdapat aktor intelektual maupun penadah dari aset Perusahaan yang dicuri.	Proses Penyidikan dan Pengembangan Perkara.	Kerugian material dan preseden buruk pengamanan aset Perusahaan dan efek jera bagi pelaku serta pihak-pihak lain yang berpikiran dapat melakukan hal yang sama
	Report on the crime of theft with aggravation of company assets by unscrupulous NGOs at Police Station G.	The case examination process has risen to the Investigation level and is being developed if there are intellectual actors or collectors of the stolen Company assets.	Investigation Process and Case Development.	Material loss and bad precedent for securing the Company's assets and deterrent effect for the perpetrators and other parties who think they can do the same thing.
	Pengaduan Dugaan Tindak Pidana Mafia Tanah terkait Pemanfaatan Tanah Perusahaan Tanpa Izin oleh PT GPS di JA.	Proses perdamaian dilakukan oleh masing-masing pihak dengan hak dan kewajiban oleh Pihak-Pihak yang berkaitan dengan Pertagas diselesaikan secara business to business (B to B).	Proses penyelesaian perdamaian dengan dilakukan negosiasi B to B dan tindakan-tindakan tertentu untuk memenuhi syarat perdamaian oleh Pertagas.	Citra Perusahaan yang baik dengan penegakan GCG atas tata kelola pemanfaatan tanah oleh pihak lain, serta dapat memberikan keuntungan secara finansial dari kompensasi pemanfaatan lahan
	Complaint of Alleged Land Mafia Crime related to Unauthorized Utilization of Company Land by PT GPS in JA.	The peace process was carried out by each party with the rights and obligations of the Parties related to Pertagas settled on a business-to-business (B-to-B) basis.	The peace settlement process was conducted through B-to-B negotiations and certain actions to fulfill the peace terms by Pertagas.	Good corporate image by upholding GCG on the governance of land utilization by other parties, and can provide financial benefits from land utilization compensation.
III.	NON LITIGASI/NON-LITIGATION			
	Permintaan Data oleh KPPU pada 3 Wilayah di yang terdapat Area Operasi Perusahaan atas tata kelola operasional dan bisnis.	Perusahaan telah melakukan koordinasi dan klarifikasi atas tata kelola operasional dan bisnis yang membuktikan bahwa Perusahaan tidak melakukan monopoli usaha di bidang minyak dan gas bumi.	On going dalam kajian KPPU Kanwil masing-masing	Potensi pengaduan pidana dan citra Perusahaan yang tidak baik apabila dinyatakan terbukti melakukan monopoli usaha
	Data Request by KPPU in 3 Regions where the Company's Operation Area is located on operational and business governance.	The Company has coordinated and clarified operational and business governance that proves that the Company does not monopolize business in the oil and gas sector.	On going the study of the KPPU Regional Office	Potential criminal complaints and unfavorable image of the Company if proven to have monopolized the business.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Selama tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Entitas Anak

Selama tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Entitas Anak.

Sanksi Regulator

Selama tahun 2024, Pertamina Gas tidak menerima sanksi dalam bentuk apapun dari lembaga maupun regulator.

Kepatuhan Terhadap Pajak

Selama tahun 2024, Pertamina Gas telah melaksanakan kewajiban penyetoran dan pembayaran pajak tepat waktu sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham.

Selama tahun 2024, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Pertamina Gas, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dampak Terhadap Perusahaan

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perusahaan tidak signifikan karena telah melalui proses mitigasi.

Upaya Meminimalisir Risiko Hukum

Pertamina Gas berupaya secara berkesinambungan untuk terus meminimalisir risiko hukum bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Secara konsisten melaksanakan program Legal Risk Awareness sebagai salah satu upaya pencegahan risiko hukum dan peningkatan kualitas pemahaman aspek hukum bagi seluruh pegawai maupun calon

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2024, there were no legal issues faced by the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors.

Legal Issues Faced by Subsidiaries

During 2024, there were no legal issues faced by the Subsidiaries.

Regulatory Sanctions

During 2024, Pertamina Gas did not receive any sanctions from institutions or regulators.

Tax Compliance

During 2024, Pertamina Gas has performed its tax deposit and payment obligations on time according to applicable tax regulations.

Transactions Containing Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

During 2024, there were no transactions with conflicts of interest in Pertamina Gas, every transaction was carried out according to applicable regulations

Impact on the Company

Civil and criminal legal issues during the reporting year have been submitted through the legal process, the impact on the Company is not significant because it has been through the mitigation process.

Efforts to Minimize Legal Risk

Pertamina Gas strives continuously to minimize legal risks for the Company in carrying out business activities as reflected in the following activities:

- Consistently implementing the Legal Risk Awareness program as one of the efforts to prevent legal risks and improve the quality of understanding of legal aspects for all employees and prospective employees in stages and accordance with Pertamina

pegawai secara berjenjang dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Pertamina Gas.
- Memperkuat budaya Perusahaan dan integritas melalui sosialisasi dan pengukuran pemahaman pekerja terhadap integritas.
- Penegakan disiplin pekerja.

Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Pertamina Gas dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Pertamina Gas tidak melakukan pelanggaran hukum apa pun (yang berkaitan dengan masalah perburuhan, ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan atau lingkungan), tidak mendapatkan sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting *(material event)* dan tidak ada bukti bahwa Perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan.

Gas' business needs.
- Strengthening corporate culture and integrity through socialization and measurement of employees' understanding of integrity.
- Enforcement of employee discipline.

Information on administrative penalties/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year.

In 2024, there were no significant administrative sanctions that impacted the business continuity of Pertamina Gas, nor were there any sanctions imposed on members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

In 2024, Pertamina Gas did not commit any breach of law (relating to labor, employment, consumer, insolvency, commercial, competition or environmental matters), was not sanctioned by a regulator for not making an announcement within the prescribed timeframe for a material event and there is no evidence that the Company has not complied with listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Pertamina Gas berkomitmen untuk memastikan keterbukaan informasi dan data perusahaan yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi ini bertujuan untuk mendukung kepercayaan publik, memastikan akuntabilitas, dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a company that upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), Pertamina Gas is committed to ensuring the disclosure of relevant, accurate, and timely company information and data to all stakeholders. This transparency aims to support public trust, ensure accountability, and comply with applicable legislation.

Prinsip Keterbukaan Informasi

Dalam melaksanakan keterbukaan informasi, Pertamina Gas berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Aksesibilitas
   Informasi perusahaan disampaikan dengan cara yang mudah diakses oleh publik, melalui berbagai saluran komunikasi yang telah ditentukan.
2. Transparansi
   Data dan informasi yang diberikan bersifat jujur, jelas, dan tidak menyesatkan.
3. Kepatuhan
   Keterbukaan informasi dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Relevansi dan Ketepatan Waktu Informasi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan diberikan dalam waktu yang tepat.

Principles of Information Disclosure

In implementing information disclosure, Pertamina Gas is guided by the following principles:

1. Accessibility
   Company information is delivered in a manner that is easily accessible to the public through various predetermined communication channels.
2. Transparency
   The data and information provided are honest, clear, and not misleading.
3. Compliance
   Information disclosure is carried out according to applicable regulations.
4. Relevance and Timeliness The information submitted is relevant to the needs of stakeholders and provided promptly.

Komitmen Keterbukaan Informasi

Komitmen Pertamina Gas terhadap keterbukaan informasi diwujudkan melalui beberapa inisiatif berikut:

1. Peningkatan Transparansi Keberlanjutan melalui Penyampaian informasi terkait kinerja ESG (*Environment*, *Social*, *Governance*) dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

Information Disclosure Commitment

Pertamina Gas' commitment to information disclosure is realized through the following initiatives:

1. Increased Sustainability Transparency through the submission of information related to ESG (Environment, Social, Governance) performance in the Company's sustainability report.

2. Peningkatan Sistem Digitalisasi melalui pengembangan platform digital untuk mempermudah akses informasi bagi pemangku kepentingan.
3. Audit dan Evaluasi Keterbukaan melalui Pelaksanaan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar keterbukaan.

Saluran dan Mekanisme Penyampaian Informasi

Pertamina Gas menggunakan berbagai saluran untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan, di antaranya:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham**
   Rapat Umum Pemegang Saham adalah sarana komunikasi Pertamina Gas dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perusahaan dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

2. **Laporan Keuangan**
   Pertamina Gas menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut dipublikan melalui situs web Pertamina Gas satu kesatuan dengan Laporan Tahunan.

3. **Laporan Tahunan**
   Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Perusahaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku RUPS yang disusun berdasarkan ketentuan. Laporan Tahunan dipublikasikan melalui situs web Pertamina Gas.

4. **Laporan Keberlanjutan**
   Laporan Keberlanjutan adalah laporan perusahaan atas program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari sisi ekonomi, tata kelola perusahaan yang baik, lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta program CSR yang dilakukan selama setahun di Pertamina Gas. Laporan Keberlanjutan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui media website.

2. Improved Digitalization System through the development of a digital platform to facilitate access to information for stakeholders.
3. Audit and Evaluation of Disclosure through the implementation of internal and external audits to ensure compliance with disclosure regulations and standards.

Information Delivery Channels and Mechanisms

Pertamina Gas uses various channels to deliver information to stakeholders, including:

1. **General Meeting of Shareholders**
   The General Meeting of Shareholders is Pertamina Gas' means of communication with shareholders to convey information about the Company and enable shareholders to participate in decision-making that requires shareholder approval.

2. **Financial Report**
   Pertamina Gas publishes financial reports consisting of annual financial statements. The financial statements are published through Pertamina Gas' website as an integral part of the Annual Report.

3. **Annual Report**
   The Annual Report is the accountability report of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising the Company within 1 (one) financial year of the GMS prepared according to the provisions. The Annual Report is published through Pertamina Gas' website.

4. **Sustainability Report**
   Sustainability Report is a company report on corporate social responsibility programs in economy, good corporate governance, environment, employment, occupational safety and health, and CSR programs conducted during the year at Pertamina Gas. The Sustainability Report is submitted to stakeholders through the website media.

5. **Situs Web**
   Melalui situs web www.pertagas.pertamina.com, para stakeholder dapat menemukan berbagai informasi terkini Pertamina Gas seperti Profil Pertamina Gas, Produk, Tata Kelola, Tanggung Jawab Sosial, Media dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan dan kebutuhan informasi para pemangku kepentingan.

6. **E-Mail**
   Pertamina Gas menyediakan akses bagi pemegang saham, investor ataupun masyarakat untuk berkomunikasi melalui e-mail resmi Pertamina Gas, yaitu pertaminagas@pertamina.com.

7. **Media Sosial Pertamina Gas**
   Pertamina Gas memiliki akun media sosial antara lain Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok dan YouTube. Adapun aktivitas yang dilakukan pada media sosial Pertamina Gas:

   Instagram dengan nama akun @pertaminagas. Jumlah *followers* media sosial Pertamina Gas ada akhir Desember 2024 mencapai 64.200 (enam puluh empat ribu dua ratus) followers, atau mengalami peningkatan sebanyak 12.758 (dua belas ribu tujuh ratus lima puluh delapan) followers dari bulan Januari 2024 yang berjumlah 51.442 (lima puluh satu ribu empat ratus empat puluh dua) followers.

   Konten yang disajikan pada media sosial bervariasi meliputi infografis, motion grafis, corporate event, company profile, penghargaan perusahaan, kegiatan CSR, edukasi industri minyak dan gas bumi dunia *oil & gas, awareness, challenges* dan lain-lain. Sepanjang 2024, total jumlah unggahan pada feed Instagram mencapai 200 unggahan.

Siaran Pers

Perusahaan mempublikasikan beberapa kegiatan dan peristiwa penting kepada media massa melalui siaran pers perusahaan. Siaran pers ini diberikan baik kepada media cetak maupun media online. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan siaran pers sebagai berikut:

5. **Website**
   Through the website www.pertagas.pertamina.com, stakeholders can find the latest information on Pertamina Gas such as Pertamina Gas Profile, Products, Governance, Social Responsibility, Media, and other information related to the interests and information needs of stakeholders.

6. **E-Mail**
   Pertamina Gas provides access for shareholders, investors or the public to communicate through Pertamina Gas' official e-mail, pertaminagas@pertamina.com.

7. **Pertamina Gas Social Media**
   Pertamina Gas has social media accounts, including Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, and YouTube. The activities carried out on Pertamina Gas social media:

   Instagram with the account name @pertaminagas. The number of social media followers of Pertamina Gas at the end of December 2024 reached 64,200 (sixty-four thousand two hundred) followers, or an increase of 12,758 (twelve thousand seven hundred fifty-eight) followers from January 2024 which amounted to 51,442 (fifty-one thousand four hundred forty-two) followers.

   The content presented on social media varies, including infographics, motion graphics, corporate events, company profiles, company awards, CSR activities, oil and gas industry education, awareness, challenges, and others. In 2024, the total number of uploads on the Instagram feed reached 200.

Press Releases

The Company publishes several important activities and events to the mass media through press releases. These press releases are provided to print and online media. Throughout 2024, the Company has issued the following press releases:

Siaran Pers Pertamina Gas Selama Tahun 2024

Pertamina Gas Press Release Through 2024

Judul Press Release Press Release Title		Tanggal Date
Sinergi Pertagas dengan Polda Sumsel dalam penanganan praktik illegal tapping (OCSA)	Pertagas Synergy with South Sumatra Police in handling illegal tapping practices (OCSA)	01/01/2024
Bantuan Korban Banjir Pertagas di Rokan Hilir	Pertagas Flood Victim Assistance in Rokan Hilir	24/01/2024
Penghargaan Indonesia Green Award 2024 Pertagas	Indonesia Green Award 2024 Pertagas	25/01/2024
Kerja Sama Pertagas Niaga dan PT Likuid Nusantara Gas	Cooperation between Pertagas Niaga and PT Likuid Nusantara Gas	17/02/2024
Penghargaan PROPER 2023 PGN	PROPER Award 2023 PGN	21/02/2024
Kinerja Operasional Pertagas di 2023	Pertagas Operational Performance in 2023	23/02/2024
Kiprah 17 Tahun Pertagas	17 Years of Pertagas' Gait	24/02/2024
Pengamanan Objek Vital Nasional Pertagas	Pertagas National Vital Object Security	26/02/2024
Rapat Wakapolda Riau Bersama Pertagas ORA	Wakapolda Riau Meeting with Pertagas ORA	27/02/2024
Pembangunan Sarana Distribusi Air Bersih Pertagas OCSA di Musi Banyuasin	Construction of Pertagas OCSA Clean Water Distribution Facilities in Musi Banyuasin	29/02/2024
Kegiatan MWT Pertagas di Jawa Tengah	Pertagas MWT Activities in Central Java	06/03/2024
Peresmian Rumah Keramba Jaring Apung Pertagas ORA	Inauguration of Pertagas ORA Floating Net Cage House	12/03/2024
Peresmian Sarana Air Bersih Pertagas di Rokan Hilir	Inauguration of Pertagas Clean Water Facilities in Rokan Hilir	16/03/2024
Ekspansi Bisnis Pertagas	Pertagas Business Expansion	15/03/2024
Pengembangan Proyek Infrastruktur Gas Pertagas	Pertagas Gas Infrastructure Project Development	16/03/2024
Kinerja Operasional Pertagas 2023	Pertagas Operational Performance 2023	15/03/2024
Apresiasi Program Keramba Apung ORA	Appreciation of ORA Floating Cage Program	04/03/2024
Kegiatan MWT Perta Arun Gas	Perta Arun Gas MWT Activities	06/03/2024
Laba Bersih Pertagas Tahun 2023	Pertagas Net Profit in 2023	02/04/2024
Kerjasama Pertagas dan PHE	Pertagas and PHE Cooperation	24/04/2024
Penghargaan SME CSR Awards Asia 2024 Pertagas	Pertagas SME CSR Awards Asia 2024	03/04/2024
Santunan Kaum Yatim Dhuafa Pertagas di Indonesia	Compensation for Pertagas Orphans in Indonesia	08/04/2024
RUPS Tahunan, Pertagas Optimis Tingkatkan Kinerja Tahun 2024	Annual GMS, Pertagas Optimistic to Improve Performance in 2024	02/05/2024
Komitmen Budaya Keselamatan Kerja : Pertagas Raih Gold Category dalam World Safety Culture Awards 2024	Safety Culture Commitment: Pertagas Achieves Gold Category in World Safety Culture Awards 2024	06/05/2024
Dukung Pembangunan Desa, Pertamina Gas Raih 5 Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024	Supporting Village Development, Pertamina Gas Receives 5 CSR Awards and Sustainable Village Development (PDB) Award 2024	08/05/2024
Peduli Sesama : Pertagas Berikan Santunan Kepada Anak Yatim dan Dhuafa di Tangerang Selatan	Caring for Others: Pertagas Gives Donation to Orphans and Dhuafa Children in South Tangerang	10/05/2024
Sinergi Optimalkan Penyaluran Pipa Minyak, Pertagas Laksanakan Ground Breaking Booster Pump WK Rokan	Synergy to Optimize Oil Pipeline Distribution, Pertagas Conducts Ground Breaking Booster Pump WK Rokan	19/05/2024
Dukung Peningkatan Ekonomi : Pertagas Gelar Pelatihan Pertanian Ramah Lingkungan di Kecamatan Samboja	Supporting Economic Improvement: Pertagas Holds Environmentally Friendly Agriculture Training in Samboja District	20/05/2024

Siaran Pers Pertamina Gas Selama Tahun 2024

Pertamina Gas Press Release Through 2024

Judul Press Release Press Release Title		Tanggal Date
Pertagas Torehkan Prestasi Gemilang : 6 Penghargaan TOP CSR Award 2024 Buktikan Komitmen dan Inovasi CSR	Pertagas Makes Glorious Achievements: 6 TOP CSR Award 2024 Proves CSR Commitment and Innovation	28/05/2024
Dukungan Pertagas di Integrasi Pipa Gas dari Pulau Sumatera ke Pulau Jawa	Pertagas Support in the Integration of Gas Pipeline from Sumatera to Java	24/06/2024
Kerja Sama Pertagas dan KMOUC	Pertagas and KMOUC Cooperation	19/06/2024
Komitmen Kendala Operasi Pipa Gas Cisem I Pertagas	Pertagas' Cisem I Gas Pipeline Operation Constraint Commitment	03/06/2024
Kegiatan Penanaman Mangrove Pertagas di Pantai Rembat	Pertagas Mangrove Planting Activity at Rembat Beach	09/06/2024
Management Walkthrough Kementrian ESDM di ORF Cisem I	Management Walkthrough of Ministry of Energy and Mineral Resources at ORF Cisem I	01/06/2024
Penghargaan TOP CSR Award 2024 Pertagas	Pertagas TOP CSR Award 2024	03/06/2024
Penghargaan Perusahaan Pendukung Proklim Pertagas OKA	Proklim Supporting Company Award Pertagas OKA	29/05/2024
Penghargaan AREA 2024 Pertagas	AREA Award 2024 Pertagas	02/07/2024
Hari Anak Nasional, Berbagi Ceria dan Cerita di Kampung Buku	National Children's Day, Sharing Fun and Stories in the Book Village	25/07/2024
Pertagas Niaga Pasok LNG untuk Group KLK	Pertagas Niaga supplies LNG to KLK Group	26/07/2024
Pemanfaatan Gas PGN di Jawa Tengah	PGN Gas Utilization in Central Java	18/07/2024
Prestasi Cemerlang : Pertagas Kembali Meraih 3 Penghargaan TJSL & CSR Award 2024	Brilliant Achievement: Pertagas Wins 3 TJSL & CSR Awards 2024	02/08/2024
Pertagas Salurkan Gas ke Dua Kawasan Industri di Jawa Tengah	Pertagas Distributes Gas to Two Industrial Estates in Central Java	06/08/2024
Dukung peningkatan hasil hutan bukan kayu, PTGN pasok CNG untuk Perum Perhutani	Supporting the increase of non-wood forest products, PTGN supplies CNG to Perum Perhutani	11/08/2024
Pertamina Gas Gelar Peringatan Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Seluruh Wilayah Operasinya	Pertamina Gas Holds Commemoration of the 79th Independence Day Ceremony of the Republic of Indonesia in all of its Operational Areas	17/08/2024
Pastikan Pasokan Gas ke Indocement, Pertamina Gas laksanakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PEP	Ensuring Gas Supply to Indocement, Pertamina Gas executes Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA) with PEP	28/08/2024
Komitmen terhadap Keselamatan Kerja, PT Pertamina Gas Raih 4 Penghargaan pada Indonesia Safety Excellence Award 2024	Commitment to Safety, PT Pertamina Gas Receives 4 Awards at Indonesia Safety Excellence Award 2024	29/08/2024
Pusaka Tirta: Inisiatif CSR Pertagas Menciptakan Solusi Berkelanjutan untuk Akses Air Bersih di Desa Sidomulyo	Pusaka Tirta: Pertagas CSR Initiative Creates Sustainable Solution for Clean Water Access in Sidomulyo Village	02/09/2024
Permata Borneo, Inovasi Lestari Pulihkan Hutan Kutai Timur	Permata Borneo, Sustainable Innovation to Restore East Kutai Forest	18/09/2024
Borong 6 Penghargaan, Dampak Luas Program CSR Pertamina Gas Terbukti di Asian Impacts Awards 2024	Picking up 6 Awards, Pertamina Gas' CSR Program's Widespread Impact Proven at Asian Impacts Awards 2024	23/09/2024
PGN Dukung Akselerasi Pemanfaatan Pipa Cisem Tahap II Guna Tumbuhkan Investasi	PGN Supports the Acceleration of Cisem Phase II Pipeline Utilization to Grow Investment	30/09/2024
Menghapus Stigma, Pertagas Bersama Kader Kesehatan Jiwa Tanggulangin Ciptakan Lingkungan Ramah ODGJ	Removing Stigma, Pertagas and Tanggulangin Mental Health Cadres Create ODGJ Friendly Environment	21/09/2024
Rangkul Generasi Muda, Pertagas Gelar Pelatihan Pemandu Wisata di Indramayu	Embracing the Young Generation, Pertagas Holds Tour Guide Training in Indramayu	20/09/2024

Siaran Pers Pertamina Gas Selama Tahun 2024

Pertamina Gas Press Release Through 2024

Judul Press Release Press Release Title		Tanggal Date
Cegah Stunting, Pertagas Gandeng Dua Puskesmas Fokuskan Kualitas Generasi Bangsa	Preventing Stunting, Pertagas Collaborates with Two Community Health Centers to Focus on the Quality of the Nation's Generation	18/09/2024
Tanam 1500 Mangrove : Langkah Konkrit Pertamina Gas Lindungi Pesisir Belawan	Planting 1500 Mangroves: A Concrete Step for Pertamina Gas to Protect Belawan Coastal Area	18/09/2024
Renovasi Balai Ngaji Pesantren, Pertagas Salurkan Bantuan	Renovating the Islamic Boarding School's Quranic Hall, Pertagas Distributes Assistance	19/09/2024
Ajak Masyarakat Lestarikan Lingkungan, Pertamina Gas Tanam Pohon di Tasik Tujuh Dumai	Inviting the Community to Preserve the Environment, Pertamina Gas Planted Trees in Tasik Tujuh Dumai	25/09/2024
Dukung Ketahanan Energi Nasional, Pertamina Gas dan Pertamina Patra Niaga Sinergi dalam Pembangunan Pipa BBM Cikampek-Plumpang	Supporting National Energy Security, Pertamina Gas and Pertamina Patra Niaga Synergize in the Construction of Cikampek-Plumpang Fuel Pipeline	08/10/2024
Pertamina Gas Raih Tiga Penghargaan Keselamatan Migas dari Kementerian ESDM, Bukti Kepatuhan terhadap Standar Operasional Aman	Pertamina Gas Receives Three Oil and Gas Safety Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Proof of Compliance with Safe Operational Standards	09/10/2024
Tingkatkan Kinerja Operasi, Ini Langkah Pertagas Jaga Keandalan Pipa Minyak dan BBM	To Improve Operating Performance, Pertagas Takes Steps to Maintain Oil and Fuel Pipeline Reliability	12/10/2024
Optimalkan Edukasi Energi melalui Kanal Digital, Pertamina Gas Raih Penghargaan Anugerah Humas Indonesia 2024	Optimizing Energy Education through Digital Channels, Pertamina Gas Receives Indonesia Public Relations Award 2024	15/10/2024
Kembangkan Inovasi di Sektor Energi, Pertamina Gas Raih Penghargaan Dharma Karya Muda ESDM 2024	Developing Innovation in Energy Sector, Pertamina Gas Receives Dharma Karya Muda ESDM 2024 Award	14/10/2024
WSO Concerned Company Award 2024 : World Safety Organization Akui Budaya Keselamatan Kerja Pertagas	WSO Concerned Company Award 2024: World Safety Organization Recognizes Pertagas' Safety Culture	19/10/2024
Dukungan Pemanfaatan Pipa Cisem Tahap II PGN dan Pertagas	Support for Utilization of Cisem Pipeline Phase II PGN and Pertagas	01/10/2024
Kerja Sama Pertagas dan PT Krakatau Steel	Cooperation between Pertagas and PT Krakatau Steel	06/11/2024
Program Desa Energi Berdikari Pertamina Perkasa Bumiku di Indramayu	Pertamina Perkasa Bumiku's Berdikari Energy Village Program in Indramayu	21/11/2024
Penghargaan BIXPO Awards 2024 Pertagas	Pertagas BIXPO Awards 2024	13/11/2024
Komitmen Pengamanan Obvitnas Pertagas	Pertagas Obvitnas Security Commitment	08/11/2024
Penghargaan ASRRAT 2024 Pertagas	ASRRAT Awards 2024 Pertagas	25/11/2024
Santunan Anak Yatim dan Dhuafa Pertagas di Depok	Pertagas Orphan and Dhuafa Charity in Depok	14/11/2024
WSO International Awards dan Safety Culture Award 2024	WSO International Awards and Safety Culture Award 2024	23/11/2024
Renovasi Musala Al-Muttaqin Pertagas	Pertagas Al-Muttaqin Musala Renovation	16/11/2024
Gas Innovation Awards 2024 Pertagas	Gas Innovation Awards 2024 Pertagas	05/11/2024
Indonesia Quality Excellence Festival 2024	Indonesia Quality Excellence Festival 2024	04/11/2024
Dukungan Swasembada Energi Pertagas	Pertagas Energy Self-Sufficiency Support	04/12/2024
Penghargaan TOP Digital Award 2024 Pertagas	TOP Digital Award 2024 Pertagas	17/12/2024
Penghargaan BPH Migas Awards 2024 Pertagas	BPH Migas Awards 2024 Pertagas	23/12/2024
Kerja Sama Penyediaan Pasokan Listrik PLN dan Pertamina Gas di Riau	Cooperation between PLN and Pertamina Gas for Electricity Supply in Riau	27/12/2024

Siaran Pers Pertamina Gas Selama Tahun 2024
Pertamina Gas Press Release Through 2024

Judul Press Release Press Release Title		Tanggal Date
Penghargaan TKMPN 2024 Pertagas	TKMPN Awards 2024 Pertagas	14/12/2024
Penghargaan Indonesia Best CMO Awards 2024 Pertagas	Indonesia Best CMO Awards 2024 Pertagas	02/12/2024
Kinerja Pertagas Sepanjang Tahun 2024	Pertagas Performance Throughout 2024	31/12/2024
Pengembangan Bisnis LNG Hub Perta Arun Gas	Perta Arun Gas LNG Hub Business Development	18/12/2024
Penyediaan Infrastruktur dan Transportasi Minyak Bumi Pertagas	Provision of Petroleum Infrastructure and Transportation Pertagas	30/12/2024
Penanaman Pohon Pertagas OCSA di Booster Station KM 27	Pertagas OCSA Tree Planting at Booster Station KM 27	10/12/2024

Media Visit

Untuk mengoptimalkan pemberitaan mengenai kegiatan dan kinerja perusahaan, Pertamina Gas juga selalu menjaga hubungan baik dengan beberapa media massa dengan mengundangnya untuk mengunjungi dan meliput kegiatan di lokasi operasi dan proyek Perusahaan. Melalui liputan tersebut diharapkan akan meningkatkan publikasi positif Perusahaan.

Media Visit

To optimize news coverage of the Company's activities and performance, Pertamina Gas also maintains good relations with several mass media by inviting them to visit and cover activities at the Company's operations and project sites. The coverage is expected to increase the Company's positive publicity.

Pemberitaan Media Cetak & Online

Dari seluruh kegiatan publikasi yang dilakukan perusahaan di berbagai media massa, Pertamina Gas melakukan monitoring pemberitaan seputar kegiatan perusahaan. Jumlah dan jenis hasil pemberitaan di media cetak dan online sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

News in Print & Online Media

From all publication activities carried out by the Company in various mass media, Pertamina Gas monitors the news about the Company's activities. The number and types of news results in print and online media throughout 2024 are as follows:

Pemberitaan Di Media Cetak & Online
News in Print & Online Media

Bulan Month		Jumlah Press Release Number of Press Releases	Jumlah Berita Positif Number of Positive News
Januari	January	3	37
Februari	February	7	102
Maret	March	7	228
April	April	4	214
Mei	May	7	232
Juni	June	7	299
Juli	July	4	431
Agustus	August	4	513
September	September	4	521
Oktober	October	8	693
November	November	10	426
Desember	December	10	390
TOTAL	Total	75	4.453

KOMUNIKASI INTERNAL

Portal Pertamina Gas

Perusahaan memiliki sarana komunikasi yang hanya dapat diakses oleh internal Pertamina Gas melalui portal Pertamina Gas. Informasi yang ditampilkan dalam Portal Pertamina Gas adalah File Sistem, Agenda/Fasilitas Umum, P-Office, Dashboard Management, Finance Apps, Web P2P, SDM Online, Phonebook, Peta Jalur Pipa, iCoFR, iSystems, Procurement, dan lainnya.

Email Broadcast

Seluruh insan di lingkungan Pertamina Gas dapat memperoleh informasi penting seputar Kebijakan Perusahaan, Undangan Agenda Penting (Town Hall Meeting, HUT, Pengukuhan Pejabat), Sosialisasi, Webinar dan berbagai pengumuman lainnya melalui email broadcast.

Event Internal Perusahaan

Perusahaan memiliki sarana komunikasi yang dapat digunakan oleh pekerja untuk berdiskusi dengan pihak manajemen. Acara ini digelar secara berkala oleh masing-masing unit kerja baik melalui employee atau family gathering, rapat kerja, town hall maupun dalam bentuk-bentuk kompetisi olahraga dan event-event lain yang diselenggarakan Perusahaan.

Komunikasi dengan Pemegang Saham

Keterbukaan informasi serta memberikan informasi yang tepat kepada Pemegang Saham juga menjadi fokus perusahaan. Pertamina Gas menyediakan media komunikasi dengan Pemegang Saham melalui RUPS, baik yang dilakukan secara sirkuler maupun fisik (pertemuan langsung).

Media komunikasi lain adalah melalui laporan perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Manajemen bulanan. Selain itu, Pemegang Saham juga rutin melaksanakan *video conference* dengan Pertamina Gas guna mengomunikasikan kebijakan atau informasi penting terkait kegiatan usaha perusahaan.

Forum Komunikasi Internal

Pertamina Gas mengomunikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan kepada seluruh insan

INTERNAL COMMUNICATION

Pertamina Gas Portal

The Company has a means of communication that can only be accessed by internal Pertamina Gas through the Pertamina Gas portal. Information displayed in Pertamina Gas Portal are File System, Agenda/Public Facilities, P-Office, Dashboard Management, Finance Apps, P2P Web, Online HR, Phonebook, Pipeline Map, iCoFR, iSystems, Procurement, and others.

Email Broadcast

All people within Pertamina Gas can obtain important information about Company Policy, Important Agenda Invitations (Town Hall Meetings, Anniversary, Inauguration of Officials), Socialization, Webinars, and various other announcements via email broadcast.

Company Internal Events

The Company has a means of communication that can be used by employees to discuss with management. This event is held periodically by each work unit either through employee or family gatherings, work meetings, town halls, or in the form of sports competitions and other events organized by the Company.

Communication with Shareholders

Information disclosure and providing the right information to Shareholders is also the company's focus. Pertamina Gas provides communication media with Shareholders, through GMS, both circular and physical (direct meeting).

Another communication medium is through company reports submitted to Shareholders, such as the Annual Report, Sustainability Report, and monthly Management Report. Additionally, Shareholders routinely conduct video conferences with Pertamina Gas to communicate important policies or information related to the company's business activities.

Internal Communication Forum

Pertamina Gas communicates company policies and information to all Pertamina Gas people through several

Pertamina Gas melalui beberapa saluran lain di antaranya:

a. Rapat Direksi dan Manajemen
   Rapat ini dilaksanakan oleh jajaran Direksi dan Manajemen sebagai sarana diskusi dan pencarian solusi atas kondisi bisnis perusahaan.
b. *BOD Retreat & End-year Review*
   Kegiatan ini dilaksanakan pada awal tahun, yang bertujuan untuk merefleksikan kinerja perusahaan di tahun sebelumnya dan menentukan target perusahaan untuk setahun ke depan.
c. Rapat Evaluasi Monitoring Kinerja
   Rapat ini dilaksanakan minimal dua kali dalam setahun untuk membahas target kerja perusahaan dan realisasi kinerja. Tujuan dari penyelenggaraan rapat ini adalah untuk melihat hasil, prospek pencapaian target, dan evaluasi kinerja perusahaan.
d. *Mid-year Review*
   Kegiatan ini dilaksanakan pada pertengahan tahun dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja semester 1 perusahaan dan menentukan langkahlangkah strategis untuk mencapai target perusahaan tahun berjalan.
e. Komunikasi Lainnya
   Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah di antaranya melalui banner, poster, dan spanduk.

channels, among others:

a. Board of Directors and Management Meeting
   This meeting is held by the Board of Directors and Management as a discussion means and finding solutions to the company's business conditions.
b. BOD Retreat & End-year Review
   This activity is held at the beginning of the year, which aims to reflect on the company's performance in the previous year and determine the company's target for the next year.
c. Performance Monitoring Evaluation Meeting
   This meeting is held at least twice a year to discuss the company's work targets and performance realization. The purpose of organizing this meeting is to see the results and prospects for achieving targets and evaluate the company's performance.
d. Mid-year Review
   This activity is carried out in the middle of the year to evaluate the company's first-semester performance and determine strategic steps to achieve the company's target for the current year.
e. Other Communication
   Other internal communication media that are two-way or one-way include banners, posters, and banners.

KODE ETIK
Code of Ethics

Seluruh kegiatan perusahaan didasari nilai-nilai etika, bukan hanya tujuan ekonomi. *Code of Conduct* Perusahaan disusun berdasarkan nilai yang dianut oleh pimpinan dan pekerja, yang dijabarkan dalam sikap dan perilaku. Pedoman ini menjadi landasan interaksi dengan Stakeholders serta antar pekerja. Perusahaan yakin, usaha yang sinergi dengan etika dan budaya perusahaan akan mendorong profesionalisme dan kesuksesan.

All company activities are guided by ethical values rather than just economic goals. The Company's Code of Ethics is based on principles embraced by leadership and employees, reflecting their attitudes and behaviors. This guideline serves as the foundation for interactions with stakeholders and among employees. The Company believes that aligning business practices with ethics and corporate culture fosters professionalism and success.

Perusahaan membuat Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perusahaan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku, yang disahkan sesuai Surat Keputusan Direksi. Pedoman Etika terakhir disempurnakan pada tahun 2021 dan diberlakukan melalui Surat Keputusan No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Pedoman Perilaku Etika Perusahaan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga Pedoman Perilaku tersebut dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The Company has established a Code of Conduct grounded in the values upheld within its organization. This Code outlines standards of attitude and behavior, which have been approved by a decree from the Board of Directors. The Code of Ethics was last updated in 2021 and enacted through Decree No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0, dated December 3, 2021. It is reviewed and updated periodically to ensure it remains relevant to the Company's needs.

Isi dan Muatan Kode Etik

Pedoman perilaku Etika yang diterapkan pada Perusahaan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perusahaan baik manajemen maupun karyawan untuk taat kepada peraturan yang berlaku tersebut. Secara terperinci, Pedoman perilaku Etika yang berlaku pada Pertamina Gas mengatur perilaku Perusahaan dengan:

1. Etika Bisnis
    - Pekerja;
    - Penyedia Barang/Jasa;
    - Mitra Usaha;
    - Pemerintah;

Code of Ethics Content

The Code of Ethical Behavior applied to the Company is binding and requires all levels of the Company, both management and employees, to comply with the applicable regulations. In detail, the Code of Ethical Behavior applicable to Pertamina Gas regulates the Company's behavior with:

1. Business Ethics
    - Employees;
    - Goods/Services Providers;
    - Business Partners;
    - Government;

- Masyarakat;
- Media Massa;
- Organisasi Profesi.

2. Etika Kerja, yakni:
   - Bekerja dengan Sesama Pekerja;
   - Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan;
   - Menjaga Aset Perusahaan;
   - Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungkan Lingkungan (K3LL);
   - Mencatat Data dan Pelaporan;
   - Pelaporan Akuntansi dan Keuangan;
   - Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
   - Menerima Hadiah/Cendera Mata/Gratifikasi dan Entertainment;
   - Memberi Hadiah/Cendera Mata dan Entertainment;
   - Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras);
   - Aktivitas Politik.

3. Penerapan & Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Pekerja:
   - Organisasi;
   - Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja;
   - *Whistleblowing;*
   - Sosialisasi dan Internalisasi;
   - Penyempurnaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

- Society;
- Mass Media;
- Professional Organizations.

2. Work Ethics, namely:
   - Working with Fellow Employees;
   - Maintain the Confidentiality of Company Data and Information;
   - Safeguarding Company Assets;
   - Maintaining Security and Safety, Occupational Health and Environment (K3LL);
   - Recording Data and Reporting;
   - Accounting and Financial Reporting;
   - Avoiding Conflict of Interest and Abuse of Position;
   - Accepting Gifts/Gratuities and Entertainment;
   - Giving Gifts/Gratuities and Entertainment;
   - Misuse of Drugs (Narkoba) and Liquor (Miras);
   - Political Activities.

3. Implementation & Enforcement of Business Ethics and Employee Ethics Guidelines:
   - Organization;
   - Enforcement of the Code of Business Ethics and Work Ethics;
   - Whistleblowing;
   - Socialization and Internalization;
   - Improvement of Business Ethics and Work Ethics Guidelines.

Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Kode Etik Perusahaan adalah:

- Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi Insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan nilai Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan;
- Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh

Purpose of Implementation of the Company's Code of Ethics

The objectives of the Company's Code of Ethics are::

- Developing the best standards of behavior for Company personnel based on GCG principles to encourage the creation of the expected corporate culture, both directly and indirectly increasing the value of the Company;
- Creating a healthy and comfortable working atmosphere and minimizing opportunities for irregularities;
- Outlining the Company's values as the basis of behavior that must be followed by all Company personnel in carrying out daily work activities;

Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerja seharihari;
- Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Kode Etik selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:
- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan;
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi Internal Audit;
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Kode Etik di lingkungan unit kerjanya masing-masing;
- Setiap Insan Pertamina Gas mengisi komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik secara online dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. Dengan demikian, setiap Insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhinya, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO).

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar Perusahaan. Kode etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku Seluruh Pengurus dan Karyawan di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian,

- Encourage the improvement of the Company's management and value development that will ultimately improve the Company's image.

The Code of Ethics then becomes a reference for behavior in managing the Company with coverage:
- The Board of Commissioners is responsible for the compliance of business ethics and behavior within the Company;
- The Board of Directors is responsible for the implementation of business ethics and behavior within the Company, assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit function;
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Managers and Manager level are responsible for the implementation of the Code of Ethics within their respective work units;
- Every Pertamina Gas employee fills out a commitment of compliance with the Code of Ethics online using computer-based technology. Thus, every Pertamina Gas Personnel has understood and agreed to comply with it, to be further documented by the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer (CCO).

Disclosure of Compliance That the Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

The Code of Ethics serves as a code of conduct for all employees in interacting with internal and external parties of the Company. The code of ethics applies to all employees who have a direct working relation, both permanent and contract employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

Signing of the Company's Code of Ethics Commitment

All management and employees at all levels of the organization are required to sign a statement of compliance with the Code of Conduct to ensure that all organs of the Company are committed to building sound business ethics and culture and building understanding, awareness, and commitment at all levels of the Company.

dan komitmen di semua jajaran Perusahaan.

Pada tahun 2024, karyawan Pertamina Gas yang telah menandatangani COC dan COI sebanyak 100% dari total seluruh pekerja.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Pertamina Gas disebarkan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

- Website;
- Buku saku;
- Banner dan spanduk.

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan, antara lain melalui:

- Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta pekerja untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbarui setiap awal tahun;
- Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pekerja Perusahaan yang diperbarui setiap tahun.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Untuk mewujudkan perilaku Insan Pertamina Gas yang berlandaskan Pedoman Etika, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan, antara lain melalui:

1. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris serta Karyawan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap langkah Perseroan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbaharui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan Peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Upaya penegakan Pedoman Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

In 2024, Pertamina Gas employees who have signed the COC and COI are 100% of the total workforce.

Socialization of Code of Ethics

Pertamina Gas' Code of Ethics is disseminated to all Company personnel through various media. Media for the socialization of the code of ethics dissemination include:

- Website;
- Pocketbook;
- Banners.

To realize behavior based on the code of ethics, there are several strategic initiatives undertaken by the Company, among others through:

- Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees to implement good corporate governance in every step of the Company, which is stated in the Integrity Pact that is updated at the beginning of each year;
- Exemplary leadership by providing examples of attitudes and behaviors that do not conflict with the Company's policies and regulations regarding Good Corporate Governance;
- Signing the Integrity Pact of all Company employees, which is renewed annually.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Ethics

To realize the behavior of Pertamina Gas personnel based on the Code of Ethics, there are several strategic initiatives undertaken by the Company, among others:

1. Commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees to implement Good Corporate Governance in every step of the Company, which is stated in the Integrity Pact that is renewed at the beginning of each year.
2. Exemplary leadership by providing examples of attitudes and behaviors that do not conflict with the Company's policies and regulations regarding Good Corporate Governance.

Efforts to enforce the Code of Conduct are carried out in several ways, including:

1. Penandatanganan Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan penandatanganan Pernyataan Benturan Kepentingan seluruh Insan Perusahaan yang diperbaharui setiap tahun.
2. Sosialisasi melalui media internal Perusahaan
3. Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
4. Pelaporan Gratifikasi kepada KPK dan kerja sama Program Pengendalian Gratifikasi dengan KPK.
5. Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi.
6. Publikasi larangan gratifikasi dan *Whistleblowing System* di media sosial dan *website*.

1. Signing of Integrity Pact, Integrity Declaration, and signing of Conflict of Interest Statement of all Company personnel, which is renewed annually.
2. Socialization through the Company's internal media
3. Reporting of the State Organizer's Wealth Report (LHKPN)
4. Gratuity reporting to KPK and cooperation of the Gratuity Control Program with KPK.
5. Establishment of Gratification Control Unit.
6. Publication of gratuity prohibition and Whistleblowing System in social media and websites.

Pengukuran Pemahaman Kode Etik Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan Pertamina Gas telah menyadari dan memahami mengenai implementasi Kode etik Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan Pertamina Gas memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Pada tahun 2024, Pengukuran Pemahaman Kode etik Perusahaan diukur melalui *post-test* pada saat setiap pekerja menandatangani dokumen COI dan COC di website compliance online.

Sebanyak 100% dari total pekerja Pertamina Gas yang telah menandatangani COI dan COC. Pekerja yang menandatangani kedua dokumen tersebut telah berhasil menyelesaikan post-test yang menilai Pemahaman Pekerja atas Kode etik Perusahaan. Dengan demikian pekerja yang telah menandatangani dokumen COI dan COC telah 100% memahami isi kedua dokumen Kode Etik Perusahaan.

Measurement of Understanding of the Company's Code of Ethics

Measurement of the understanding of the Company's Ethical Standards to determine the extent to which Pertamina Gas employees have realized and understood the implementation of the Company's Code of Ethics in their respective work areas and how Pertamina Gas employees understand the reporting mechanism for violations of the Company's Code of Ethics.

In 2024, the understanding of the Company's Code of Ethics was measured through a post-test when each employee signed the COI and COC documents on the online compliance website.

100% of Pertamina Gas employees have signed the COI and COC. Employees who signed both documents completed the post-test that assesses Employees' Understanding of the Company's Code of Ethics. Thus employees who have signed the COI and COC documents have 100% understood the contents of both of the Company's Code of Ethics.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik diberikan untuk mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik di lingkungan Perseroan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik, dikategorikan kedalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

- Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan;
- Sanksi Sedang, berupa Surat Peringatan dan

Sanctions for Code of Ethics Violations

Sanctions against violations of the code of ethics are given to prevent disciplinary behavior and provide a deterrent effect to violators of the code of ethics within the Company. Sanctions for violations of the code of ethics are categorized into 3 (three) types of sanctions as follows:

- Light Sanctions, in the form of a Warning Letter;
- Moderate Sanctions, in the form of a Warning Letter

Pemotongan Apresiasi Kerja;
- Sanksi Berat, berupa Demosi sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pertamina Gas juga memberikan sanksi pelanggaran Kode Etik bagi stakeholder eksternal berupa:
- Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perusahaan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana, dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib;
- Mitra kerja Pertamina Gas yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan;
- Apabila terdapat kondisi yang melibatkan pelanggaran hukum, maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika *(Code of Conduct)*, antara lain:
- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan etika usaha dan tata perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya;
- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri;
- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin;
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/ atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi HR.

and Deduction of Work Appreciation;
- Severe Sanctions, in the form of Demotion up to Termination of Employment (PHK).

Pertamina Gas also provides sanctions for violations of the Code of Ethics for external stakeholders in the form of:
- If the violation is committed by external parties (suppliers, business partners, or other stakeholders), it will be subject to the provisions contained in the contract and relevant Company procedures. If there are indications of a criminal offense, it can be forwarded to the authorities;
- Pertamina Gas' partners who are found to have committed violations will be sanctioned according to the Company's regulations and decisions;
- If there are conditions involving violation of the law, it will be forwarded to the authorities

Sanction Mechanism

Pertamina Gas has prepared an enforcement mechanism for actions that are not according to the Code of Conduct, among others:
- Every Pertamina Gas employee can report through the Whistleblowing System (WBS) if there are facts of business ethics and code of conduct violations. A team appointed by the Company will follow up on each report and submit the results of its review to the Board of Directors or Board of Commissioners according to its scope of responsibility;
- The Board of Commissioners and the Board of Directors decide on the provision of coaching actions, disciplinary sanctions, and/or corrective and preventive actions that must be implemented by direct supervisors in their respective environments. The form of sanctions given will be regulated separately;
- Pertamina Gas employees who commit business ethics and behavioral irregularities have the right to have their explanations heard before their immediate supervisors, before being given coaching actions or disciplinary penalties;
- Implementation of coaching actions, disciplinary punishment and/or corrective and preventive actions is carried out by the HR function.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Dalam kurun waktu periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait dugaan pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan kode etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi;
- Board Manual yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab;
- *Code of Corporate Governance* merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya;
- Sosialisasi penerapan manajemen anti penyuapan;
- Sosialisasi penerapan sistem manajemen anti penyuapan SMAP ISO 37001:2016;
- Penandatanganan COC dan COI oleh seluruh pekerja Pertamina Gas;
- Sosialisasi terkait fraud awareness dan SMAP ISO 37001:2016 dilakukan pada kegiatan vendor-day PT Pertamina Gas.

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Pedoman Etika *(Code of Conduct)* untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian Pedoman Etika *(Code of Conduct)* dengan kebutuhan Perusahaan serta efektivitas dari program implementasi Pedoman Etika *(Code of Conduct)* yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Pedoman Etika *(Code of Conduct)* Perusahaan dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Number of Code of Ethics Violations

During 2024, there were no reports related to alleged violations of business ethics and code of conduct.

Consistency in the Implementation of GCG and the Company's Code of Ethics

Pertamina Gas is committed to implementing GCG best practices and consistently implementing the Company's code of ethics in every activity. It is realized, among others, through:

- Implementation of the State Organizer's Wealth Report (LHKPN) and Gratuity;
- Board Manual, which is an agreement document between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the guidelines and mechanisms of working relations between the two organs, core duties and responsibilities;
- Code of Corporate Governance is a structure and process used by the Company's organs to improve business success and accountability to realize Shareholder value in the long term while taking into account the interests of other stakeholders;
- Socialization of the implementation of anti-bribery management;
- Socialization of the implementation of the anti-bribery management system SMAP ISO 37001:2016;
- Signing of COC and COI by all Pertamina Gas employees;
- Socialization related to fraud awareness and SMAP ISO 37001:2016 was at PT Pertamina Gas vendor-day activities.

The Company regularly evaluates its Code of Conduct to assess its suitability for the Company's needs and the effectiveness of its implementation program. Based on the evaluation results, the Company will continuously develop its Code of Conduct and enhance the implementation program.



Pelaksanaan Pedoman Etika *(Code of Conduct)* ini diharapkan dapat menjamin Perusahaan melakukan aktivitas bisnis yang beretika baik secara prinsip maupun praktis. Perubahan Pedoman Etika *(Code of Conduct)* Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-gundangan yang berlaku, kehidupan sosial, adat istiadat, norma, maupun perubahan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Komitmen dan dukungan seluruh Pekerja, Pelanggan dan Mitra Kerja merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman Etika *(Code of Conduct)* dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari. Oleh karenanya, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait.

The implementation of the Code of Conduct aims to ensure that the Company conducts ethical business activities in both principle and practice. Any changes to the Code will align with current laws, regulations, social standards, customs, and the evolving landscape of the Company's business. The commitment and support of all employees, customers, and partners are crucial for the successful integration of the Code of Conduct into the Company's daily operations. Therefore, the Company actively encourages feedback, criticism, and suggestions from all relevant stakeholders.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

PT Pertamina Gas berkomitmen penuh untuk menghindari segala bentuk tindakan, perilaku, atau perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, ataupun golongan. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya.

PT Pertamina Gas is fully committed to avoiding all forms of actions, behaviors, or deeds that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (Korupsi Kolusi Nepotisme: KKN) and always prioritizing the interests of the Company over personal, family, circle, or group interests. This commitment is realized through the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), which has been integrated with other management systems.

PT Pertamina Gas melaksanakan kegiatan implementasi dan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi nasional, seperti:

1. Perpres No. 54 Tahun 2018 Tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi: dengan aksi berupa penerapan Manajemen Anti Suap di Pemerintah dan Sektor Swasta;
2. Instruksi Presiden RI No. 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dam Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan 2017: perlu dilakukan inisiasi upaya sertifikasi anti korupsi di lingkungan tata Kelola BUMN dan swasta;
3. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-148/S. MBU/04/2019: bahwa PT Pertamina (Persero) ditetapkan sebagai pilot project implementasi ISO 37001 di lingkungan BUMN;
4. Fax Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.367/C00000/2020-S0 tanggal 16 September 2020 perihal kewajiban implementasi ISO 37001:2016 di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan.
5. Arahan Subholding Gas perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)/ISO 37001:2016.

PT Pertamina Gas implements ISO 37001:2016 SMAP implementation and certification activities as part of compliance with national regulations, such as:

1. Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention: with actions in the form of implementing Anti-Bribery Management in the Government and Private Sector;
2. Presidential Instruction No. 10 of 2016 concerning Action for the Prevention and Eradication of Corruption in 2016 and 2017: it is necessary to initiate anti-corruption certification efforts in the BUMN and private governance environment;
3. Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-148/S. MBU/04/2019: PT Pertamina (Persero) is designated as a pilot project for the implementation of ISO 37001 in the SOE environment;
4. PT Pertamina (Persero) President Director Fax No.367/C00000/2020-S0 dated September 16, 2020, regarding the obligation to implement ISO 37001: 2016 within PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries.
5. Gas Subholding Directive regarding Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP)/ISO 37001:2016.

Pengelolaan sertifikasi SMAP di PT Pertamina Gas didukung oleh Surat Perintah Direktur Utama No. Print 013/PG0000/2023-S8, yang menetapkan pembentukan Tim Pengelolaan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT). Hasil implementasi ini berhasil membawa PT Pertamina Gas memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 pada 24 Desember 2021 dan mempertahankan sertifikasi tersebut melalui audit surveillance pada Juli 2024.

Prinsip-prinsip ISO 37001:2016 SMAP di PT Pertamina Gas:

1. Kebijakan & prosedur yang praktikal, dapat diakses dengan mudah dan efektif dan dikomunikasikan dengan jelas;
2. Komitmen Pimpinan organisasi sebagai *role model* dan personi terdepan dalam implementasi sistem manajemen;
3. Kaji secara lebih mendalam proses–proses yang memilki tingkat risiko lebih tinggi;
4. Aware terhadap risiko yang muncul terkait penyuapan pada organisasi serta mampu melakukan mitigasi dengan baik;
5. Review & Monitoring secara berkala untuk mengetahui keefektifan sistem manajemen yang diterapkan;
6. Komunikasi kepada pihak internal dan eksternal yang efektif.

PT Pertamina Gas telah Menyusun kebijakan Anti Penyuapan yaitu pada dokumen Revisi Pedoman Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus). Untuk itu PT Pertamina Gas berkomitmen agar setiap Personel, Para Pemangku Kepentingan, dan Pihak terkait lainnya yang berada di bawah kendali PT Pertamina Gas untuk:

1. Melarang untuk melakukan ataupun menerima penyuapan dan tidak mentolerir penyuapan dalam setiap aktivitas operasional perusahaan;
2. Memastikan kepatuhan terhadap Peraturan dan Regulasi Anti Penyuapan yang berlaku dilakukan secara menyeluruh;
3. Melakukan harmonisasi anti penyuapan dalam upaya mencapai tujuan PT Pertamina Gas;
4. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, mengkaji, dan mencapai Tujuan Anti Penyuapan;
5. Memenuhi persyaratan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
6. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa

The management of SMAP certification at PT Pertamina Gas is supported by the President Director's Order No. Print 013/PG0000/2023-S8, which stipulates the establishment of an Integrated Management System (SMT) Management Team. This implementation resulted in PT Pertamina Gas obtaining ISO 37001:2016 Certification on December 24, 2021, and maintaining the certification through a surveillance audit in July 2024.

Principles of ISO 37001:2016 SMAP at PT Pertamina Gas:

1. Policies & procedures that are practical, accessible and effective and communicated;
2. Commitment of the organization's leadership as a role model and leading person in the implementation of the management system;
3. Review in more depth the processes that have a higher level of risk;
4. Aware of the risks that arise related to bribery in the organization and able to mitigate them properly;
5. Review & Monitoring periodically to determine the effectiveness of the management system implemented;
6. Effective communication with internal and external parties.

PT Pertamina Gas has developed an Anti-Bribery policy in the revised Pertamina Gas Sustainability System Guidelines (Pegassus) document. For this reason, PT Pertamina Gas is committed to every Personnel, Stakeholder, and other related parties under the control of PT Pertamina Gas to:

1. Prohibit accepting bribes and not tolerate bribery in every operational activity of the company;
2. Ensure compliance with applicable Anti-Bribery Rules and Regulations is conducted thoroughly;
3. Conduct anti-bribery harmonization to achieve the objectives of PT Pertamina Gas;
4. Provide a framework for setting, reviewing, and achieving Anti-Bribery Objectives;
5. Meet the requirements of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System;
6. Encourages raising awareness in good faith or based on reasonable belief, without fear of retaliation;

takut tindakan balasan;
7. Secara berkala dan berkesinambungan menyempurnakan Kebijakan, Tujuan, dan Perangkat Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Menjamin keberadaan, wewenang, dan independensi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
9. Menerapkan sanksi dan konsekuensi lain dari tidak mematuhi Kebijakan Anti Penyuapan;
10. Menyediakan, mensosialisasikan, dan mengkomunikasikan Kebijakan, Tujuan, dan Perangkat Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Peran Fungsi Internal Audit

Fungsi Internal Audit PT Pertamina Gas memainkan peran penting dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan SMAP, antara lain melalui:

1. Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)
   Fungsi Internal Audit bersama dengan Fungsi Legal & Compliance sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan memiliki tugas & tanggung jawab:
   - Mengembangkan, menerapkan, dan memelihara kebijakan anti penyuapan yang sesuai dengan standar ISO 37001 yang mencakup komitmen Perusahaan untuk melawan penyuapan dan menjelaskan sanksi yang akan diberlakukan terhadap pelanggar.
   - Melakukan evaluasi risiko penyuapan dalam konteks Perusahaan yang melibatkan mengidentifikasi area yang rentan terhadap penyuapan dan menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyuapan terjadi.
   - Menyusun kebijakan dan prosedur operasional yang relevan untuk mencegah penyuapan yang mencakup pencegahan penyuapan, pelaporan pelanggaran, investigasi, dan sanksi yang sesuai.
   - Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan terhadap kebijakan anti penyuapan dan prosedur terkait serta mengkoordinasikan dan melakukan audit internal secara berkala untuk memverifikasi kepatuhan terhadap standar ISO 37001.
   - Menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia untuk melaporkan dugaan atau pelanggaran penyuapan dan melakukan investasi terhadap laporan yang diterima dan mengambil tindakan yang sesuai.

7. Periodically and continuously improve the Anti-Bribery Management System Policy, Objectives and Tools;
8. Ensure the existence, authority, and independence of the Anti-Bribery Compliance Function;
9. Implement sanctions and other consequences of not complying with the Anti-Bribery Policy;
10. Provide, socialize, and communicate the Anti-Bribery Management System Policy, Objectives, and Tools.

Role of Internal Audit Function

PT Pertamina Gas' Internal Audit function plays a role in managing and overseeing the implementation of SMAP, among others through:

1. Anti-bribery Compliance Function (FKAP)
   The Internal Audit function with the Legal & Compliance function as the Anti-Bribery Compliance Function has the following duties & responsibilities:
   - Develop, implement and maintain an anti-bribery policy according to the ISO 37001 standard that includes the Company's commitment to fight bribery and describes the sanctions that will be imposed on violators.
   - Conducting a bribery risk evaluation in the context of the Company, involves identifying areas vulnerable to bribery and analyzing factors that could lead to bribery occurring.
   - Develop relevant operational policies and procedures to prevent bribery that include bribery prevention, whistleblowing, investigation, and appropriate sanctions.
   - Monitor compliance with the anti-bribery policy and related procedures and coordinate and conduct periodic internal audits to verify compliance with ISO 37001 standards.
   - Provide a secure and confidential reporting mechanism to report suspected or actual bribery offenses invest in reports received and take appropriate action.

- Memastikan penyediaan sarana dan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang melibatkan Manajemen dan Pekerja dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyuapan.
- Mengidentifikasi dan mengimplementasikan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan SMAP sesuai dengan prinsip perbaikan berkelanjutan yang ditetapkan dalam ISO 37001.

2. Fasilitator *Fraud/Bribery Risk Assessment*
   Fungsi Internal Audit bersama dengan Fungsi Portfolio & Risk Management dan Fungsi Legal & Compliance sebagai Fasilitator *Fraud/Bribery Risk Assessment* memiliki tugas & tanggung jawab:
   - Mengembangkan metodologi yang efektif untuk melakukan evaluasi risiko penyuapan dan kecurangan dengan melibatkan merancang kerangka kerja penilaian, menentukan kriteria penilaian, dan menetapkan metode analisis yang relevan.
   - Mengumpulkan informasi yang relevan dan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang lingkungan operasional Perusahaan.
   - Mendampingi dan mengkoordinasikan proses evaluasi risiko penyuapan dan kecurangan, memfasilitasi diskusi, wawancara, dan pertemuan dengan pemangku kepentingan yang terlibat, seperti Manajemen Puncak dan Pekerja.
   - Mengumpulkan data yang relevan dari berbagai sumber, termasuk dokumen internal, data keuangan, laporan kepatuhan, dan hasil audit sebelumnya serta melakukan analisis data untuk mengidentifikasi indikasi potensial penyuapan dan kecurangan serta mengukur tingkat risiko yang terkait.
   - Melakukan evaluasi risiko untuk mengidentifikasi ancaman penyuapan dan kecurangan yang paling signifikan bagi Perusahaan, menentukan tingkat risiko, mengidentifikasi area rentan, dan menyusun profil risiko yang terkait.
   - Mengidentifikasi dan mengevaluasi kontrol yang sudah ada dalam Perusahaan untuk mengatasi risiko penyuapan dan kecurangan,

- Ensure the provision of adequate facilities and resources to support the implementation of an Anti-Bribery Management System (ABMS) that involves Management and Employees in efforts to prevent and counter bribery.
- Identify and implement corrective actions required to improve the SMAP according to the principles of continuous improvement set out in ISO 37001.

2. Fraud/Bribery Risk Assessment Facilitator
   Internal Audit Function together with Portfolio & Risk Management Function and Legal & Compliance Function as Fraud/Bribery Risk Assessment Facilitator has duties & responsibilities:
   - Developing methodology to evaluate the risk of bribery and fraud involves designing an assessment framework, determining assessment criteria, and establishing relevant analysis methods.
   - Collecting relevant information and gaining a comprehensive understanding of the Company's operational environment.
   - Accompanying and coordinating the bribery and fraud risk evaluation process, facilitating discussions, interviews, and meetings with involved stakeholders, such as Top Management and Employees.
   - Collect relevant data from various sources, including internal documents, financial data, compliance reports, and results of previous audits, and conduct data analysis to identify potential indications of bribery and fraud and quantify the associated risk levels.
   - Conduct risk evaluations to identify the most significant bribery and fraud threats to the Company, determine the risk level, identify vulnerable areas, and develop associated risk profiles.
   - Identify and evaluate the controls already in place within the Company to address bribery and fraud risks, assess the effectiveness of existing controls, and identify weaknesses or gaps in the system that could be exploited.

menilai efektivitas kontrol yang ada dan mengidentifikasi kelemahan atau celah dalam sistem yang dapat dieksploitasi.
- Menyusun rekomendasi perbaikan yang spesifik dan realistis yang meliputi perbaikan prosedur operasional, penguatan kontrol internal, peningkatan pelatihan, atau implementasi kebijakan tambahan
- Menyusun laporan hasil evaluasi risiko dan rekomendasi perbaikan yang disampaikan kepada Manajemen Puncak dan pemangku kepentingan terkait, memberikan presentasi untuk menjelaskan temuan dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

- Develop specific and realistic recommendations for improvement that may include improved operational procedures, strengthened internal controls, enhanced training, or implementation of additional policies.
- Prepare a report on the results of the risk evaluation and improvement recommendations submitted to Top Management and relevant stakeholders, give presentations to explain the findings and recommendations to interested parties.

Sosialisasi Anti-Korupsi

PT Pertamina Gas aktif melakukan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh personel, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan sosialisasi ini mencakup:
- Pemahaman tentang SMAP dan *Whistleblowing System*.
- Media komunikasi seperti email broadcast untuk meningkatkan kesadaran terkait fraud, gratifikasi, dan isu-isu terkait lainnya.

Di tahun 2024, Fungsi Internal Audit telah melaksanakan kegiatan sosialisai *Anti Fraud* (Anti Korupsi), diantaranya yaitu:
- Kegiatan *Webinar Knowledge Sharing* (WOLES) dengan tema Sharing Session Fraud Awareness dan Whistleblowing System (WBS) di Pertamina Gas Group, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024.
- Kegiatan Vendor Days Pertamina Gas dengan Tema Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina Gas, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024.

Anti-Corruption Socialization

PT Pertamina Gas actively conducts anti-corruption socialization to all personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other stakeholders. These socialization activities include:
- Understanding of SMAP and Whistleblowing System.
- Communication media such as email broadcasts to raise awareness regarding fraud, gratuities, and other related issues.

In 2024, the Internal Audit Function has carried out Anti-Fraud (Anti-Corruption) socialization activities, including:
- Webinar Knowledge Sharing (WOLES) activity with the theme Sharing Session Fraud Awareness and Whistleblowing System (WBS) in Pertamina Gas Group, which was held on February 15, 2024.
- Pertamina Gas Vendor Days activity with the theme of Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas, which was held on December 17, 2024.

Tindak Lanjut Kebijakan Anti Korupsi

PT Pertamina Gas berpartisipasi dalam tindakan kolektif pencegahan korupsi dengan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Bersama PT Pertamina (Persero), koordinasi secara berkala dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK), Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-corruption Policy Follow-up

PT Pertamina Gas participates in collective action to prevent corruption by establishing a Joint Gratuity Control Unit (Unit Pengendalian Gratifikasi: UPG) of PT Pertamina (Persero), periodic coordination with the Corruption Eradication Committee (Komisi Pemberantasan Korupsi: KPK), State Officials' Wealth Report (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara:

dan secara berkala memperbarui komitmen melalui penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Etika.

LHKPN), implementing an Anti-Bribery Management System and periodically renewing commitment through the signing of an Ethics Compliance Statement.

PT Pertamina Gas telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh perwira Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi, antara lain meliputi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan juga *Whistleblowing System*. Pada tahun 2024 tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

PT Pertamina Gas has conducted socialization to all Company officers, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, as well as the Board of Directors, including the Anti-Bribery Management System as well as the Whistleblowing System. In 2024 there were no incidents of corruption that occurred in the Company.

PT Pertamina Gas menggunakan berbagai media dalam sosialisasi terkait *fraud awarenes* , termasuk media email broadcast terkait fraud, gratifikasi dll yang disampaikan secara berkala.

PT Pertamina Gas uses various media in socializing fraud awareness, including email broadcasts related to fraud, gratuities, etc. that are delivered regularly.

Melalui langkah-langkah ini, PT Pertamina Gas terus memastikan tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan gas nasional yang terpercaya dan berintegritas.

Through these measures, PT Pertamina Gas continues to ensure clean, transparent, and free from corruption, collusion, and nepotism practices, aligning with the Company's vision to become a trusted national gas company with integrity.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Pertamina Gas memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan :

- Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Pertamina Gas No. A-001/PG3400/2024-S9
- TKO Pengadaan Barang/Jasa PT Pertamina Gas No. B-001/PG3400/2024-S9

Kebijakan ini menjadi panduan untuk pengadaan yang efisien, efektif, transparan, adil, wajar, akuntabel, dan menerapkan *Good Corporate Governance*. Pengadaan menggunakan sistem yang terintegrasi, menjamin praktik pengadaan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan digitalisasi procurement menggunakan aplikasi Smart GEP, OnePro dan I-Vendor.

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Pengelolaan pengadaan dilaksanakan untuk memastikan kecukupan sumber daya dari segi barang dan jasa serta pemenuhannya dilakukan secara wajar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menunjang kegiatan operasional agar berjalan lancar efektif dan efisien. Kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ada di Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk untuk mengatur kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kriteria; spesifikasi, harga, aspek mutu, dan aspek HSSE untuk menjamin jasa yang diadakan sesuai dengan yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan serta melalui proses pengadaan yang efektif dan efisien.

Manajemen Pertamina Gas bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan perencanaan pengadaan, proses pengadaan,

Pertamina Gas has a goods and services procurement policy based on :

- PT Pertamina Gas Goods/Services Procurement Guidelines No. A-001/PG3400/2024-S9
- PT Pertamina Gas Goods/Services Procurement TKO No. B-001/PG3400/2024-S9

This policy guides procurement that is efficient, effective, transparent, fair, reasonable, and accountable and implements Good Corporate Governance. Procurement utilizes an integrated system, ensuring responsible procurement practices.

In its implementation, Pertamina Gas always upholds the principles of honesty and independence of the parties involved directly or indirectly in the process and procedure of procurement of goods and services by implementing procurement digitalization using Smart GEP, OnePro and I-Vendor applications.

Mechanism of Goods and Services Procurement

Procurement management is carried out to ensure the adequacy of resources in terms of goods and services and their fulfillment is carried out reasonably according to the needs of the Company in supporting operational activities to run smoothly effectively and efficiently. The goods and services procurement policy in the Company is carried out to regulate the procurement of services required by the Company by taking into account the criteria; specifications, prices, quality aspects, and HSSE aspects to ensure that the services procured are according to what is needed and can be accounted for and through an effective and efficient procurement process.

Pertamina Gas management is responsible and has full authority in the procedures and procedures for goods and services procurement. The process begins with procurement planning, procurement process,

penerbitan kontrak, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan. Prosedur dan tata cara pengadaan meliputi:

contract issuance, receipt, and storage, as well as usage, utilization, and asset management by the relevant divisions for approval. Procurement procedures and procedures include:

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Mechanism

Mekanisme Mechanism	Definisi Definition	
Tender Terbuka Open Tender	Proses pengadaan barang dan jasa yang pengumuman dilakukan melalui website perusahaan dan/atau melalui media cetak nasional sehingga semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa sifatnya terbuka bagi Penyedia Barang/ Jasa yang berminat.	The process of procuring goods and services whose announcements are made through the Company›s website and/or national print media so that all provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services are open to interested Goods/Services Providers.
Tender Terbatas Limited Tender	Proses pengadaan barang dan jasa dengan mengundang calon Penyedia Barang/ Jasa yang terdaftar dalam vendor database Perusahaan.	The process of procuring goods and services by inviting prospective Goods/ Services Providers who are registered in the Company›s vendor database.
Penunjukkan Langsung Direct Appointment	Proses pengadaan barang dan jasa dengan menunjuk satu calon penyedia yang terdaftar dalam vendor database Perusahaan.	The process of procuring goods and services by appointing one prospective provider registered in the Company›s vendor database.

Program Pengembangan Kompetensi Penyedia Barang/Jasa

Penyedia Barang/Jasa merupakan salah satu elemen penting dalam Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa bagi Pertamina Gas. Dalam hal ini, Perusahaan selalu berupaya untuk mendapatkan Penyedia Barang/Jasa yang berkualitas dan kredibel di bidangnya. Adapun program peningkatan kualitas/kompetensi calon mitra kerja/Penyedia Barang/Jasa di Pertamina Gas dilakukan dengan cara berikut:

1. Segmentasi Penyedia Barang dan Jasa, untuk mendapatkan kualifikasi Penyedia Barang dan Jasa sesuai yang ditetapkan antara lain:
   a. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya.
   b. SIUP/NIB, NPWP, SPT dan SSP, SP BKPM.
   c. Surat Keterangan Lulus CSMS *(Contractor Safety Management System)* bagi pekerjaan jasa.
   d. Surat Keagenan dari Kementerian Perdagangan (bagi agen).
   e. Pengalaman Perusahaan
   f. Neraca Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
2. *Coaching clinic* CSMS *(Contractor Safety Management System)* secara berkala

Goods/Services Provider Competency Development Program

Goods/Services Provider is one of the elements in Goods and Services Procurement Management for Pertamina Gas. In this regard, the Company always strives to obtain qualified and credible Goods/Services Providers in their fields. The program to improve the quality/competence of prospective partners/Goods/Services Providers at Pertamina Gas is carried out in the following ways:

1. Segmentation of Goods and Services Providers to obtain the qualifications of Goods and Services Providers as determined, among others:
   a. Deed of Establishment of the Company and its amendments.
   b. SIUP/NIB, NPWP, SPT and SSP, SP BKPM.
   c. Certificate of Passing CSMS (Contractor Safety Management System) for service work.
   d. Agency Letter from the Ministry of Trade (for agents).
   e. Company Experience
   f. Financial Balance Sheet that has been audited by a Public Accounting Firm
2. Coaching clinic CSMS (Contractor Safety Management System) periodically

3. Penilaian kinerja Penyedia Barang dan Jasa
4. Pembinaan dan apresiasi Penyedia Barang dan Jasa melalui penyelenggaraan *Vendor Day* setiap tahun.

Pengembangan 2024

Dalam memastikan pengelolaan pengadaan barang dan jasa berjalan dengan efektif, Perusahaan memiliki target dan perencanaan dalam wujud realisasi program pengadaan barang dan jasa di antaranya:

- Implementasi TKDN pada pengadaan barang/jasa
- Standarisasi dokumen pemilihan/DP3
- Standarisasi rancangan kontrak pengadaan barang/jasa
- Implementasi aplikasi OnePro dan I-Vendor

Target/Rencana Kegiatan di 2024

Pertamina Gas telah menetapkan target dan rencana kegiatan di bidang pengadaan barang dan jasa pada tahun 2024 yang mencakup:

- Perencanaan barang & jasa
- Pengelolaan *supplier* & kontrak
- Implementasi TKDN pada pengadaan barang/jasa
- Penggunaan standarisasi dokumen pemilhan/DP3
- Penggunaan standarisasi rancangan kontrak pengadaan barang/jasa
- Implementasi aplikasi OnePro dan I-Vendor
- Mengelola proses pengadaan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemilihan penyedia barang/jasa
- Mengelola material untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan
- Pengadaan barang dan jasa yang bebas dari suap
- Proses transaksi yang akuntabel dan transparan

Pelaksanaan Kegiatan/Jenis Program di 2024

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan/jenis program di bidang pengadaan barang dan jasa hingga 31 Desember 2024.

- Penggunaan aplikasi digital procurement Smart GEP dalam proses pengadaan barang dan jasa.
- Peningkatan penggunaan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada proses pengadaan barang dan jasa.

3. Performance assessment of Goods and Services Providers
4. Development and appreciation of Goods and Services Providers through organizing Vendor Day every year.

Development 2024

In ensuring that the management of goods and services procurement runs effectively, the Company has targets and plans in the form of realization of goods and services procurement programs, including:

- Implementation of TKDN in the procurement of goods/services
- Standardization of selection documents / DP3
- Standardization of goods/services procurement contract design
- Implementation of OnePro and I-Vendor applications

Target/Activity Plan in 2024

Pertamina Gas has set targets and activity plans in the field of goods and services procurement in 2024, which include:

- Goods & services planning
- Supplier & contract management
- Implementation of TKDN in goods/services procurement
- Use of standardized selection document/DP3
- Use of standardization of goods/services procurement contract design
- Implementation of OnePro and I-Vendor applications
- Managing the procurement process from the planning stage to the selection of goods/services providers
- Managing materials to ensure the smooth operation of the Company
- Procurement of goods and services that are free from bribery
- Accountable and transparent transaction process

Activity/Type of Program Implementation in 2024

The following is the implementation of activities/types of programs in goods and services procurement until 31 December 2024.

- Use of the Smart GEP digital procurement application in goods and services procurement.
- Increased domestic component level (TKDN) use in goods and services procurement.

- Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prosedur & tata cara yang berlaku.
- Pelaksanaan kegiatan *Vendor Day* sebagai bentuk apresiasi dan *engagement* terhadap penyedia barang/jasa di lingkungan Pertamina Gas

Penyedia Barang/Jasa Lokal

Wujud Tanggung Jawab Sosial Pertamina Gas terhadap Penyedia Barang/Jasa lokal adalah dengan melibatkan dan meningkatkan Penyedia Barang/Jasa lokal dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa melalui penggunaan sumber daya setempat (produk dalam negeri). Pelibatan Penyedia Barang/Jasa lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian masyarakat tetap bisa merasakan manfaat secara tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

Tingkat Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan (internal dan eksternal) terhadap proses Pengadaan Barang dan Jasa diperoleh skor sebesar 4,55 dari skala 5,0. Tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa telah terjalin kerjasama yang baik dan lancar antara responden dengan Pertamina Gas, sehingga kedepannya kerjasama dapat terus ditingkatkan dan seluruh stakeholder dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Dampak Kualitatif Dari Pelaksanaan Kegiatan

Adapun dampak kuantitatif dari pelaksanaan kegiatan di bidang pengadaan barang dan jasa sepanjang tahun buku adalah:

- Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka, adil dan akuntabel tanpa adanya diskriminasi terhadap pihak tertentu sesuai dengan prosedur dan tata cara yang berlaku.
- Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan aplikasi *digital procurement* sehingga proses menjadi lebih transparan, terukur, efektif dan efisien.
- Pendaftaran rekanan dilakukan secara terintegrasi melalui I-Vendor Pertamina.
- Realisasi proses pengadaan dapat berjalan dengan lancar, diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan sesuai dengan prosedur dan tata cara yang berlaku.

- Implementation of the goods and services procurement process according to applicable procedures & procedures.
- Implementation of Vendor Day activities as a form of appreciation and engagement with goods/services providers within Pertamina Gas.

Local Goods/Services Providers

Pertamina Gas' social responsibility towards local Goods/Services Providers is to involve and improve local Goods/Services Providers in the Goods and Services Procurement process through the use of local resources (domestic products). The involvement of local Goods/Services Providers is another effort to empower and improve the welfare of the surrounding community through the services obtained. Thus, the community can still benefit indirectly from the Company's existence.

Customer Satisfaction Level

Based on the results of the customer satisfaction survey (internal and external) on the Goods and Services Procurement process, a score of 4.55 on a scale of 5.0 was obtained. This level of satisfaction shows that there has been good and smooth cooperation between respondents and Pertamina Gas, so that in the future cooperation can continue to be improved and all stakeholders can grow sustainably.

Qualitative Impact of Activity Implementation

The quantitative impact of the implementation of activities in the field of goods and services procurement during the financial year is:

- The implementation of the goods and services procurement process is carried out in an open, fair, and accountable manner without discrimination against certain parties according to applicable procedures and procedures.
- The procurement process of goods and services uses digital procurement applications so that the process becomes more transparent, measurable, effective and efficient.
- Partner registration is carried out in an integrated manner through I-Vendor Pertamina.
- The realization of the procurement process can run smoothly according to the predetermined targets and applicable procedures.

Pengelolaan Pengadaan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Pertamina Gas telah mengadopsi pendekatan strategis dalam pengelolaan pengadaan yang mendukung praktik ramah lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik. Berikut adalah prinsip-prinsip diterapkan oleh Pertamina Gas dalam mendukung pengadaan berkelanjutan:

Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan (Sustainable Procurement Policy)

Pertamina Gas telah mengimplementasikan Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan yang juga menjadi pedoman dalam proses pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini mencakup:

- Kriteria Pemilihan Pemasok Berbasis ESG, Dimana Perusahaan memberikan prioritas kepada pemasok yang mematuhi prinsip *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG), seperti penggunaan bahan baku ramah lingkungan, penghormatan terhadap hak tenaga kerja, dan tata kelola yang transparan.
- Pengurangan Dampak Lingkungan dengan mendorong penggunaan material yang dapat didaur ulang, efisiensi energi dalam rantai pasok, dan pengurangan jejak karbon dari aktivitas pemasok.
- Transparansi dalam Proses Pengadaan untuk memastikan bahwa setiap proses pengadaan dilakukan secara terbuka, adil, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Meningkatkan Komunikasi dan Kerja Sama dengan Pemasok

Dalam rangka mendorong keberlanjutan di seluruh rantai pasok, Pertamina Gas mengembangkan pendekatan kolaboratif dengan pemasok melalui:

- Mengadakan sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dalam pengadaan.
- Komunikasi Dua Arah dengan memfasilitasi saluran komunikasi yang efektif dengan pemasok untuk bertukar informasi dan ide terkait upaya keberlanjutan.

Sustainable Procurement Management

As part of its commitment to sustainability, Pertamina Gas has adopted a strategic approach to procurement management that supports environmentally friendly practices, social responsibility, and good governance. The following principles are applied by Pertamina Gas in supporting sustainable procurement:

Sustainable Procurement Policy

Pertamina Gas has implemented a Sustainable Procurement Policy, which also serves as a guideline in the procurement process. This policy includes:

- ESG-based Supplier Selection Criteria, where the Company gives priority to suppliers that comply with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, such as the use of environmentally friendly raw materials, respect for labor rights, and transparent governance.
- Environmental Impact Reduction by encouraging the use of recyclable materials, energy efficiency in the supply chain, and reducing the carbon footprint of supplier activities.
- Transparency in Procurement Processes to ensure that every procurement process is conducted in an open, fair, and according to applicable regulations.

Improving Communication and Collaboration with Suppliers

To drive sustainability throughout the supply chain, Pertamina Gas develops a collaborative approach with suppliers through:

- Conducting socialization to provide an understanding of the importance of sustainability in procurement.
- Two-way Communication by facilitating effective communication channels with suppliers to exchange information and ideas related to sustainability efforts.

Melibatkan Pemasok dalam Target Keberlanjutan Perusahaan

Pertamina Gas percaya bahwa keberhasilan dalam mencapai target keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemasok. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Mengintegrasikan target keberlanjutan perusahaan dengan praktik operasional pemasok, seperti pengurangan emisi karbon dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan.
- Memberikan penghargaan kepada pemasok yang berhasil memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka.
- Bekerja sama dengan pemasok dalam mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan keberlanjutan, seperti teknologi rendah karbon atau produk ramah lingkungan.

Melalui kebijakan pengadaan berkelanjutan, komunikasi yang efektif dan keterlibatan aktif pemasok, Pertamina Gas terus berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Engaging Suppliers in the Company's Sustainability Targets

Pertamina Gas believes that success in sustainability targets can only be achieved through synergy with all stakeholders, including suppliers. Efforts made include

- Integrating the company's sustainability targets with suppliers' operational practices, such as carbon emissions reduction and environmentally friendly raw materials use.
- Reward suppliers who successfully meet the sustainability standards set as a form of appreciation and motivation to continue improving their performance.
- Collaborate with suppliers in developing innovative solutions to address sustainability challenges, such as low-carbon technologies or environmentally friendly products.

Through sustainable procurement policies, effective communication, and active supplier involvement, Pertamina Gas strives to create added value for all stakeholders, including the community and the environment. This initiative is part of the Company's strategy to achieve long-term sustainability that aligns with its vision and mission.

PENGELOLAAN GRATIFIKASI
Gratuity Management

Sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap Anti Korupsi Pertamina Gas telah menerbitkan Pedoman Pengelolaan Gratifikasi No. 002/PG0000/2021-SO Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Di dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut menyatakan dengan jelas dan rinci dalam arahan yang jelas perihal Klasifikasi Gratifikasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan dan Sanksi.

As a form of commitment to Anti-Corruption, Pertamina Gas has issued Gratuity Management Guidelines No. 002/PG0000/2021-SO Rev 0 dated December 3, 2021. The Gratuity Control Guidelines state clearly and in detail in clear directions regarding Gratuity Classification, Gratification Utilization and Management, Reporting, and Sanctions.

Pelaporan dan Sanksi

Insan Pertamina Gas atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya pelanggaran Gratifikasi yang melibatkan Insan Pertamina Gas dan ingin melaporkan penerimaan Gratifikasi dapat melaporkan melalui media pelaporan yang disediakan oleh Perseroan melalui *Compliance Online System*.

Reporting and Sanctions

Pertamina Gas personnel or other parties (customers, work partners and the community) who do not have direct involvement, but are aware of Gratuity violations involving Pertamina Gas personnel and wish to report the receipt of Gratuity can report through the reporting media provided by the Company through the Compliance Online System.

Jumlah Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Sebagai wujud komitmen dalam penerapan pengendalian gratifikasi, Perusahaan secara konsisten melakukan internalisasi budaya Anti Gratifikasi kepada seluruh Insan Perusahaan. Secara berkala setiap semester atau 6 bulan sekali pekerja melaporkan gratifikasi dan dalam satu tahun seluruh pekerja telah melakukan laporan gratifikasii.

Number of Gratuity Reports in 2024

As a form of commitment in implementing gratuity control, the Company consistently internalizes an Anti-Gratuity culture to all Company personnel. Periodically every semester or 6 months employees report gratuities and in one year all employees have made gratuity reports.

Pengelolaan Pengaduan Benturan Kepentingan

Selama Tahun 2024 terdapat 2 (dua) aduan benturan kepentingan yang disampaikan melalui media WBS, namun setelah dilakukan klarifikasi tidak dapat memenuhi syarat aduan, dan 0 (nol) aduan melalui Unit

Management of Conflict of Interest Complaints

During 2024, there were 2 (two) conflict of interest complaints submitted through the WBS media, but after clarification, they could not fulfill the complaint requirements, and 0 (zero) complaints through the

Kepatuhan yang telah ditindak lanjuti. Sedangkan pada Anak Perusahaan terdapat 1 (satu) aduan benturan kepentingan, baik yang disampaikan melalui email, (data terlampir).

Guna menghindari benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan wajib mempergunakan kewenangannya secara baik dan benar dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, kepentingan masyarakat, kepentingan Insan Perusahaan dan berbagai faktor lain.

Implementasi kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan membutuhkan keterlibatan seluruh Insan Perusahaan. Insan Perusahaan harus menyadari dan memahami masalah benturan kepentingan dan harus dapat mengantisipasi sekaligus mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan Insan Perusahaan, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Mempublikasikan Kebijakan dan Pedoman Benturan Kepentingan;
- Secara berkala mengingatkan Insan Perusahaan adanya Kebijakan dan Pedoman Benturan
- Kepentingan;
- Menjamin agar aturan dan prosedur mudah diperoleh dan diketahui;
- Memberi pengarahan tentang bagaimana menangani benturan kepentingan.

Memberi bantuan konsultasi dan nasihat bagi mereka yang belum memahami Kebijakan dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan, termasuk juga kepada pihak-pihak luar yang berkaitan atau berhubungan dengan Perusahaan.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Pertamina Gas memiliki kebijakan yang terkait dengan pemberian dana untuk kegiatan politik dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yang menyatakan bahwa Pemberian Gratifikasi dengan tujuan suap atau yang dianggap pemberian suap Insan Perusahaan DILARANG melakukan pemberian Gratifikasi dalam bentuk apapun kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dalam hubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dengan tujuan untuk antara lain namun tidak terbatas pada memberikan

Compliance Unit that have been followed up. Whereas in the Subsidiaries there is 1 (one) complaint of conflict of interest, either submitted via email, (data attached).

To avoid conflicts of interest, every employee of the Company must use their authority properly and correctly by considering the interests of the Company, the interests of the community, the interests of Company personnel, and many other factors.

Implementation of policies to prevent conflicts of interest requires the involvement of all Company personnel. Company personnel must realize and understand the issue of conflict of interest and be able to anticipate and prevent conflicts of interest.

To encourage the participation and involvement of Company personnel, efforts were made as follows:

- Publicize the Conflict of Interest Policy and Guidelines;
- Periodically reminding Company personnel of the existence of the Conflict of Interest Policy and Guidelines;
- Ensure that rules and procedures are available and known;
- Provide briefings on how to handle conflicts of interest.

Provide consulting assistance and advice for those who do not understand the Conflict of Interest Handling Policy and Guidelines, including to external parties related to or in contact with the Company.

Information on Providing Funds for Political Activities

Pertamina Gas has a policy related to the provision of funds for political activities in the Gratuity Control Guidelines, which states that Giving Gratuities for bribery or what is considered bribery Company personnel are prohibited from giving Gratuities in any form to civil servants or state officials about their positions and contrary to their duties and obligations, with the aim of, among others but not limited to making contributions, which come from Company funds, goods and facilities owned by the company, aimed at supporting

kontribusi, yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

any political party or candidate, except to the extent justified by applicable legislation.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan independensi Perusahaan sebagai BUMN yang memiliki integritas dalam pengelolaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ketentuan pelarangan pemberian dana juga berguna untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai peruntukan yang ditetapkan.

This aims to create the Company independence as a SOE that has integrity in management according to applicable regulations. The provisions prohibiting the provision of funds are also useful for avoiding conflicts of interest in decision making and realizing transparent and accountable budget management according to the stipulated allocation.

Kebijakan Insider Trading

Pertamina Gas menetapkan larangan penyalahgunaan jabatan dan pekerjaan Insan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi pihak luar. Informasi material yang dimkasud adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong tindakan pihak luar terhadap Perusahaan.

Selama tahun 2024, tidak pernah terjadi transaksi orang dalam yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, manajemen yang berada di bawah Direksi, dan pekerja Pertamina Gas.

Insider Trading Policy

Pertamina Gas stipulates the prohibition of position and employment misuse of Company personnel to disclose material information that may influence outsiders. The material information referred to is information that has not been widely publicized and may encourage outside action against the Company.

During 2024, there were no insider transactions involving the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners, management under the Board of Directors, and employees of Pertamina Gas.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Pertamina Gas dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/ inappropriate actions in a confidential, anonymous and independent manner used to optimize the participation of Pertamina Gas personnel and other parties in disclosing violations that occur within the Company.

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) di Pertamina Gas dikelola oleh Internal Audit Pertamina (Persero) melalui Fungsi Investigation Audit, *WBS & Fraud Prevention*. Perusahaan wajib menindaklanjuti pengaduan yang diterima dan memberikan sanksi untuk mencegah pelanggaran. Pengelolaan pengaduan yang baik mendukung tata kelola perusahaan yang efektif serta lingkungan yang bebas korupsi dan kecurangan. Pertamina Gas menjamin kerahasiaan identitas pelapor, independen, dan memberikan perlindungan kepada pelapor.

The whistleblowing system (WBS) at Pertamina Gas is managed by Pertamina (Persero) Internal Audit through the Audit Investigation, WBS & Fraud Prevention Function. The Company is obliged to follow up on complaints received and provide sanctions to prevent violations. Good complaint management supports effective corporate governance and an environment free of corruption and fraud. Pertamina Gas guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, is independent, and protects the whistleblower.

Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

- Mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*);
- Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan;
- Memenuhi ketentuan peraturan Pemerintah dan Regulator;
- Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis;
- Mencegah penyalahgunaan aset yang dapat menyebabkan kerugian;
- Mencegah perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan, etika dan norma dengan biaya pencegahan yang rendah;
- Meningkatkan standar kerja dan tata kelola yang baik di lingkungan kerja;

Considerations for the Implementation of WBS

The implementation of WBS within Pertamina Gas is based on the following considerations:

- Detecting and preventing fraud;
- Preventing actions that may damage the Company's reputation;
- Fulfilling the provisions of Government and Regulatory regulations;
- Demonstrate management's commitment to creating an ethical work environment;
- Prevent misuse of assets that can cause losses;
- Prevent actions that are not according to regulations, ethics, and norms with low prevention costs;
- Improve work standards and good governance in the work environment;
- Improve control over potential fraud and corruption according to best practices.

- Meningkatkan kontrol terhadap potensi terjadinya *fraud* dan korupsi sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Ruang Lingkup

Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan gratifikasi.

Lingkup kebijakan WBS yang berlaku di Pertamina Gas mencakup adanya indikasi pelanggaran terhadap kebijakan internal Perseroan terkait GCG dan CoC, serta indikasi kejadian fraud, korupsi, pencurian, pelanggaran hukum dan aturan perusahaan, kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, konflik kepentingan serta penyuapan.
Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia
   Prinsip rahasia mencakup:
   a. Perlindungan terhadap identitas pelapor;
   b. Perlindungan terhadap pelaksana investigasi;
   c. Hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;
   d. Penerapan asas praduga tidak bersalah.
2. Anonim
   Prinsip anonim menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.
3. Independen
   a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional;
   b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.
   c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian dan penanganan laporan WBS PERTAMINA tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022. Berdasarkan pedoman tersebut, setiap pengaduan yang masuk ke dalam saluran WBS diterima oleh konsultan independen untuk dianalisa dan dikonfirmasi lebih lanjut kepada pelapor bilamana dibutuhkan. Selanjutnya, pihak konsultan independen akan menyampaikan hasil konfirmasi kepada penanggung jawab pengelola WBS yang telah ditunjuk di internal PERTAMINA.

Scope

The WBS policy regulates the roles and responsibilities of all parties involved, violation types that can be reported, provisions for whistleblower protection, receipt of violation reports, follow-up of violation reports, and receipt and management of gratuities.

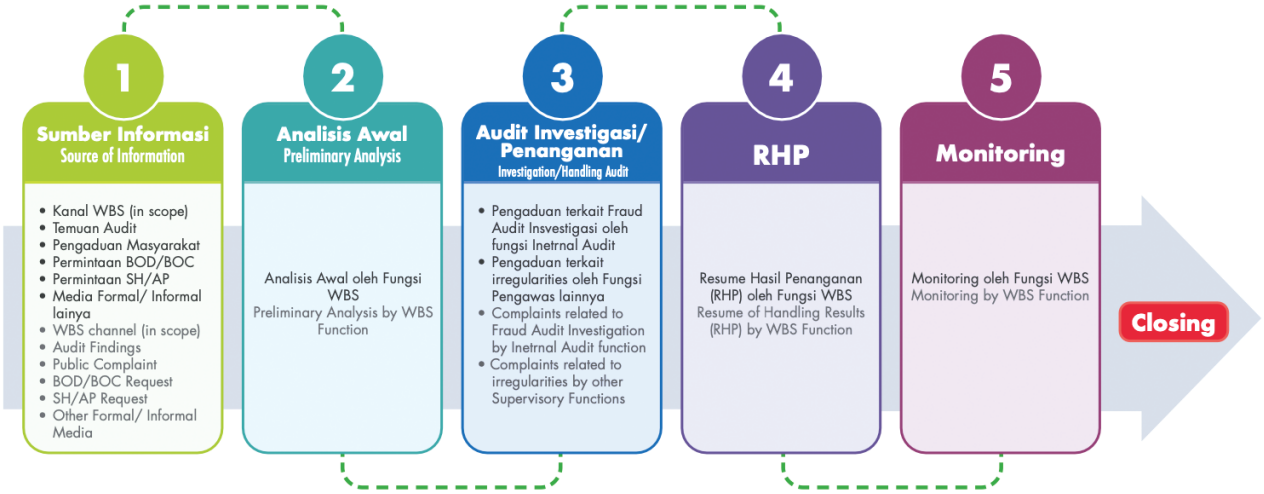
The scope of the WBS policy applicable at Pertamina Gas includes indications of violations of the Company's internal policies related to GCG and CoC, as well as indications of fraud, corruption, theft, violations of laws and company rules, fraudulent financial statements, misuse of assets, conflicts of interest and bribery.
Principles of WBS Reporting at Pertamina Gas:

1. Confidential
   The principle of confidentiality includes:
   a. Protection of the reporter's identity;
   b. Protection of the person conducting the investigation;
   c. Only limited/specified parties are aware;
   d. Application of the presumption of innocence.
2. Anonymous
   The principle of anonymity guarantees the possibility of not revealing the reporter's identity, thus providing a guarantee of security to the reporter.
3. Independent
   a. Pertamina Gas WBS is managed professionally;
   b. Complaints that are followed up only meet the established criteria.
   c. It is not possible to intervene in the report.

Violation Reporting Mechanism

The mechanism for submitting and handling PERTAMINA WBS reports is stated in the Complaint Management Guidelines No. A9-001/J00000/2022-S9 dated January 19, 2022. Based on these guidelines, every complaint that enters the WBS channel is received by an independent consultant to be analyzed and confirmed further to the complainant if needed. Furthermore, the independent consultant will submit the confirmation results to the person in charge of the WBS manager who has been appointed within PERTAMINA.

PENANGANAN PENGADUAN
Grievances Mechanism



Temuan Audit Operasional:
Audit Operational Findings:

Keberadaan Pertashop menjamin ketersediaan (availability) energi dalam negeri khususnya di wilayah yang belum terjangkau

The existence of Pertashop guarantees the availability of energy in the country, especially in unreached areas

SK Kebijakan Pokok Pengawasan Kpts-47/C00000/2019-S0 (31 Desember 2019)
Decree on Basic Supervision Policy Kpts-47/C00000/2019-S0 (December 31, 2019)

Fungsi Pengawas | Supervising Function	
Internal Audit	Prosedur pengendalian internal berindikasi *fraud* Internal control procedures indicating fraud
Compliance	Code of Conduct
Shipping	Cargo/ bunker losses
Health, Safety, Security, and Environtment	Prosedur kesehatan, keselamatan kerja dan lindung lingkungan Health, safety and environmental protection procedures
Security	Tindak kejahatan dan gangguan keamanan Crime and security disturbances
Human Capital	Hubungan industrial Industrial relations
Fungsi Pengawas Lainnya Other Supervisory Functions	Layanan Perusahaan Company Services

Dari sisi internal PERTAMINA, Fungsi Internal Audit bertugas melakukan analisis awal atas setiap pengaduan *in scope* yang diterima, yaitu pengaduan kategori *fraud* maupun pengaduan kategori *irregularities* (pelanggaran peraturan perusahaan lainnya). Analisis awal merupakan kegiatan analisis yang dilakukan atas pengaduan berindikasi *fraud* & *irregularities* untuk menentukan apakah pengaduan dapat dilanjutkan ke tahap penanganan atau diusulkan untuk ditutup.

Pengaduan yang memiliki kecukupan unsur dan bukti permulaan yang cukup atas dugaan terjadinya *fraud* akan ditangani lebih lanjut oleh Fungsi Internal Audit melalui penelaahan dan audit investigasi sesuai Tata Kelola Organisasi (TKO) Pengelolaan Penelaahan dan Audit Investigasi No. B-001/J00000/2015-S9 Revisi ke-4 yang secara umum mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Sementara itu, pengaduan dengan indikasi *irregularities* akan ditangani oleh Fungsi Pengawas Terkait. Apabila

From the internal side of PERTAMINA, the Internal Audit Function is in charge of conducting an initial analysis of each in-scope complaint received, namely complaints of fraud categories and complaints of irregularities categories (violations of other company regulations). The initial analysis is an analysis activity carried out on complaints with indications of fraud & irregularities to determine whether the complaint can be continued to the handling stage or proposed to be closed.

Complaints that have sufficient elements and preliminary evidence of suspected fraud will be handled further by the Internal Audit Function through reviews and investigative audits according to the Organizational Governance (Tata Kelola Organisasi: TKO) Management of Reviews and Investigative Audits No. B-001/J00000/2015-S9 4th Revision which generally includes planning, implementation, and reporting stages.

Complaints that indicate irregularities will be addressed by the Related Supervisory Function. If the Internal Audit

hasil penanganan oleh Fungsi Internal Audit atau Fungsi Pengawas Terkait atas suatu materi pengaduan disimpulkan terbukti, maka hasil penanganan tersebut akan menjadi dasar bagi Komite Disiplin untuk memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab sesuai Surat Keputusan No. Kpts-01/ C0000/2021-S8 tentang Komite Disiplin.

Function or the Related Supervisory Function concludes that a complaint is substantiated, their findings will serve as the basis for the Disciplinary Committee to impose sanctions on the responsible parties, according to Decree No. Kpts-01/C0000/2021-S8 regarding the Disciplinary Committee.

Pengelola WBS Pertamina memiliki perhatian terhadap *issue* terkait diskriminasi, kekerasan dan pelecehan dalam rangka mewujudkan *Zero Harassment* di Pertamina Group, sesuai Handbook for Respectful Workplace in Pertamina.

Pertamina WBS Manager pays attention to issues related to discrimination, violence and harassment in order to realize Zero Harassment in Pertamina Group, according to the Handbook for Respectful Workplace in Pertamina.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan;
- Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan;
- Perlindungan terhadap gangguan/ ancaman fisik bagi pelapor;
- Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya.

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

- Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia;
- Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan;
- Diperlukan dalam proses hukum.

Protection for Whistleblowers

The Company also provides a guarantee of protection for whistleblowers. Protection for whistleblowers is provided in the form of:

- Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and reported matters;
- Legal protection against consequences arising from reporting;
- Protection against physical harassment/threats for whistleblowers;
- Guarantee not to get discriminatory actions such as hampering career development, mutations, and other official orders.

Whistleblower protection will not apply in the following circumstances:

- Necessary about a report or investigation conducted by the Indonesian Government;
- According to the interests of the Company and the objectives of the Corporate Governance Guidelines;
- Necessary in legal proceedings.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Complaint Handling and Complaint Management Party

The handling of complaints of violations in the WBS mechanism within Pertamina Gas is managed by the Internal Audit of PT Pertamina (Persero).

Handling of complaints of alleged violations can be done through coordination with parties related to the content of the report, as well as authorized parties within the Company and external to the Company.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

If the results of the examination of the report submitted are suspected of being a form of criminal offense, the Company will submit the handling of follow-up reporting based on the positive law in force in Indonesia and according to applicable regulations. Sanctions will be imposed on the reported party, if there has been a court decision that has permanent legal force.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran:
Website : https://pertaminaclean.tipoffs.info
Call Center : 135 ext. 5 atau 021-23507051
Faksimil : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Whatsapp : +62 811 1067 9111
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Channel for Submission of Alleged Violation Reports:
Website : https://pertaminaclean.tipoffs.info
Phone : +62 21 381 5909/5910/5911
Faximile : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
SMS/WA : +62 811 861 5000
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Pihak Pengelola Pengaduan WBS

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)terkait Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di PT Pertamina (Persero) No.R-094/K/DK/2022 tanggal 6 Oktober 2020, PERTAMINA menugaskan Fungsi Investigation Audit, WBS, & Fraud Prevention (IWF) sebagai tim pengelola WBS. PERTAMINA juga menunjuk pihak eksternal yang profesional dan independen untuk membantu pengelolaan WBS.

WBS Complaint Management Party

Based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero) related to the Management of the Whistleblowing System (WBS) at PT Pertamina (Persero) No.R-094/K/DK/2022 dated October 6, 2020, PERTAMINA assigned the Investigation Audit, WBS, & Fraud Prevention Function (IWF) as the WBS management team. PERTAMINA also appoints professional and independent external parties to assist the management of WBS.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai *Whistleblowing System* di seluruh tingkatan dalam organisasi, Perusahaan melaksanakan sosialisasi WBS secara berkelanjutan baik kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

Socialization of the Whistleblowing System

To improve understanding of the Whistleblowing System at all levels in the organization, the Company conducts continuous socialization of WBS to both internal and external parties of the Company.

Sosialisasi WBS di internal Pertamina Gas disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, *roll banner*, dan surat elektronik kepada semua pekerja, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui *website*, media sosial, dan pengiriman surat edaran/memo.

WBS socialization within Pertamina Gas is delivered through various media such as internal bulletins, roll banners, and electronic mail to all employees, ethics socialization, and direct presentations to related work units. For external parties, socialization is conducted through the website, social media, and circular/memo mailings.

Hasil Penanganan Pengaduan

Proses penanganan WBS di Anak Perusahaan dalam hal ini PT Pertamina Gas, adalah berupa prosedur penelaahan atas permohonan Fungsi Investigation Audit & WBS

Complaint Handling Result

The process of handling WBS at the Subsidiary, in this case PT Pertamina Gas, is in the form of a review procedure at the request of the Audit & WBS Investigation Function

kepada Fungsi Internal Audit Pertamina Gas. Penelaahan awal ini bertujuan untuk memastikan unsur *fraud* yaitu pelanggaran peraturan dan analisa kecukupan unsur *fraud* dalam pelanggaran tersebut. Hasil penelaahan awal tersebut menentukan dilakukan atau tidaknya audit investigasi atas suatu pengaduan yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh PT Pertamina (Persero).

Sesuai dengan SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-47/C00000/2019-S0 tentang Kebijakan Pokok Pengawasan, pengaduan masyarakat atau pekerja yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) atau disampaikan melalui media lainnya, dilakukan pengawasan oleh fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Internal Audit: terkait pengaduan yang menyangkut penyimpangan terhadap prosedur pengendalian intern dan/ atau berindikasi fraud.
2. Fungsi Compliance: terkait pengaduan pelanggaran *code of conduct*.
3. Fungsi Health, Safety & Environment: terkait pengaduan pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.
4. Fungsi Security: terkait pengaduan pelanggaran tindak kejahatan dan gangguan keamanan.
5. Fungsi Shipping: terkait pengaduan menyangkut kargo/*bunker losses*.
6. Fungsi Sumber Daya Manusia: terkait pengaduan hubungan industrial.
7. Pengaduan yang berkaitan dengan layanan perusahaan termasuk kualitas produk ditindaklanjuti oleh fungsi terkait.

Jumlah Pengaduan

Hingga akhir tahun 2024, jumlah pengaduan yang masuk melalui system *Whistleblowing System* sebanyak 2 (dua) aduan, terdiri dari:

to the Pertamina Gas Internal Audit Function. This initial review aims to ascertain the elements of fraud, namely violations of regulations, and analyze the adequacy of fraud elements. The results of the initial review determine whether or not an investigative audit is conducted on a complaint, which is then followed up by PT Pertamina (Persero).

According to the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-47/C00000/2019-S0 concerning the Core Policy of Supervision, complaints from the public or employees submitted through the Whistleblowing System (WBS) or submitted through other media, are supervised by the following functions:

1. Internal Audit Function: related to complaints concerning irregularities in internal control procedures and/or indications of fraud.
2. Compliance function: related to complaints of code of conduct violations.
3. Health, Safety & Environment function: related to complaints of violations of health, safety, and environmental procedures.
4. Security function: related to complaints of violations of crime and security disturbances.
5. Shipping Function: related to complaints regarding cargo/bunker losses.
6. Human Resources function: related to industrial relations complaints.
7. Complaints relating to company services including product quality are followed up by the relevant functions.

Number of Complaints

Until the end of 2024, the number of complaints submitted through the Whistleblowing System is 2 (two) complaints, consisting of:

Jumlah Pelaporan Aduan 2024
Total Reporting of Complaints 2024

Jumlah Pelaporan Number of Reporting	Selesai Proses Completed Process	Dalam Proses In Process
2	0	2

Evaluasi Efektivitas WBS

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran perlu dilakukan monitoring dan

Evaluation of WBS Effectiveness

To ensure the effectiveness of the Whistleblowing System implementation, it is essential to monitor

evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis Perusahaan maupun peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Monitoring dan evaluasi ini dapat dilakukan sendiri oleh Direksi atau menggunakan pihak luar yang independen.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan Sistem Pelaporan Pelanggaran maupun melakukan pemantauan atas rekomendasi perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

Implementasi Penguatan WBS

Pada kurun waktu tahun 2024 Pertamina Gas telah melakukan penguatan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

1. Fungsi Internal Audit sebagai *counterpart* penanganan WBS di Pertamina Gas, berperan aktif menjalin komunikasi dengan Fungsi Investigation Audit dan WBS dalam hal proses penyelesaian penelaahan awal atas pengaduan WBS di lingkungan Pertamina Gas;
2. Fungsi Internal Audit berperan sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan Fasilitator *Fraud/Bribery Risk Assessment* dalam rangka implementasi ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
3. Fungsi Internal Audit melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelesaian temuan internal Audit investigasi;
4. Melaksanakan *upskilling/training* terhadap pekerja Fungsi Internal Audit terkait prosedur audit investigasi;
5. Melaksanakan sosialisasi kepada pekerja Pertamina Gas terkait alur proses pelaksanaan WBS dan *Fraud Awareness* di lingkungan Pertamina Gas.

and evaluate the system periodically, at least once a year. This process helps in achieving the objectives established at the beginning and ensures alignment with the Company's business needs as well as applicable legislation. Monitoring and evaluation can be conducted by the Board of Directors or by engaging an independent external party.

Monitoring and evaluation are carried out to produce recommendations for improvement of the Whistleblowing System and to monitor the recommendations for improvement. The results of monitoring and evaluation are outlined in the form of a report to the Board of Directors.

Implementation of WBS Strengthening

In 2024, Pertamina Gas has strengthened to streamline the existence and implementation of WBS, including:

1. The Internal Audit function as the counterpart of WBS handling in Pertamina Gas, plays an active role in establishing communication with the Audit Investigation Function and WBS in terms of the process of completing the initial review of WBS complaints within Pertamina Gas;
2. The Internal Audit function acts as an Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) and Fraud/Bribery Risk Assessment Facilitator in the context of implementing ISO 37001:2016, Anti-Bribery Management System;
3. The Internal Audit function carries out monitoring and evaluation of the completion of internal Audit investigation findings;
4. Carry out upskilling/training of Internal Audit Function employees related to investigative audit procedures;
5. Conduct socialization with Pertamina Gas employees related to the process flow of WBS implementation and Fraud Awareness in Pertamina Gas environment.

TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Governance & Risk Management

Pelaksanaan manajemen risiko di Pertamina Gas dilakukan dengan mengacu pada *Pedoman Manajemen Risiko* dan prosedur turunannya, yang dirancang berdasarkan berbagai referensi relevan. Salah satu acuan utama adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan. Pedoman ini menjadi landasan strategis bagi Perusahaan dalam memastikan manajemen risiko dilakukan secara sistematis, terukur, dan sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku.

Risk management implementation at Pertamina Gas is carried out concerning the Risk Management Guidelines and derivative procedures, which are designed based on various relevant references. One of the references is the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities. This guideline serves as a strategic foundation for the Company in ensuring risk management is carried out systematically, measurably, and according to applicable best practices.

Perusahaan mengadopsi pendekatan *Three Lines of Defence* (3LoD) dalam pengelolaan risiko, sebuah mekanisme pertahanan berlapis yang dirancang untuk memberikan perlindungan optimal terhadap risiko yang mungkin muncul. Pendekatan ini menempatkan tanggung jawab utama pada lini pertahanan pertama, Pemilik Risiko yang merupakan pimpinan Fungsi Kerja Pertamina Gas dan pimpinan Area Kerja Operasional Pertamina Gas. Unit ini bertanggung jawab langsung untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang ada dalam aktivitas sehari-hari.

The Company adopts the Three Lines of Defense (3LoD) approach to risk management, a layered defense mechanism designed to provide optimal protection against risks that may arise. This approach places primary responsibility on the first line of defense, the Risk Owner who is the head of Pertamina Gas' Work Function and the head of Pertamina Gas' Operational Work Area. These units are directly responsible for identifying, managing, and mitigating risks that exist in their daily activities.

Lini kedua sebagai Fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan Risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. Perusahaan memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada Fungsi Kerja Strategic Planning & Portfolio sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan untuk menerapkan GCG yang efektif dan untuk menjalankan fungsi pengelolaan risiko Perusahaan.

The second line as an independent Risk Management and compliance function is a unit that measures, monitors and treats Risk in aggregate, develops methodologies and Corporate Risk Management Policies. The Company gives authority and responsibility to the Strategic Planning & Portfolio Function as the coordinator of the Company's Risk Management implementation to implement effective GCG and to carry out the Company's risk management function.

Lini pertahanan ketiga *(3rd line of defense)* sebagai Fungsi Internal Audit yang bertugas menjalankan kegiatan *Risk Management audit* berdasarkan *risk based audit*. Fungsi Internal Audit merupakan unit yang memastikan dan menguji tata kelola dan pengendalian Risiko diterapkan

The 3rd line of defense is the Internal Audit Function, which is in charge of carrying out Risk Management audit activities based on risk-based audits. The Internal Audit function is a unit that ensures and tests governance and risk control are effectively implemented by the

secara efektif oleh Perusahaan, serta melaporkan temuannya kepada manajemen dan organ pengurus untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan.

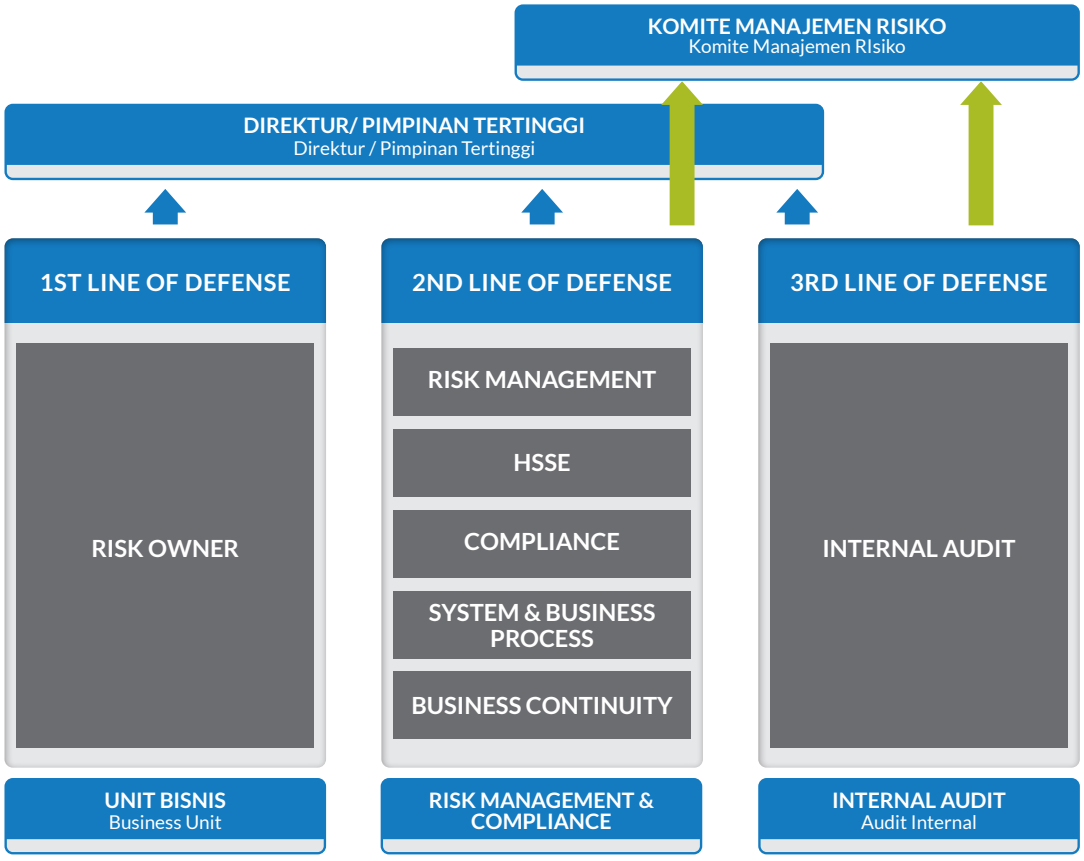
Company, and reports its findings to management and board organs to encourage and facilitate continuous development.

Komitmen terhadap manajemen risiko juga diwujudkan melalui keberadaan *Piagam Manajemen Risiko*, yang ditetapkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada Februari 2024 dan Piagam ini menjadi wujud nyata komitmen Dewan Direksi dalam menciptakan kondisi pengelolaan risiko yang baik dan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan. Dengan adanya piagam ini, Perusahaan memiliki pedoman yang jelas dalam memperkuat tata kelola risiko, mendukung pencapaian tujuan strategis, dan menjaga keberlanjutan usaha.

The commitment to risk management is demonstrated through the Risk Management Charter, established by the Company's Board of Directors in February 2024. This charter serves as a clear indication of the Board's dedication to fostering effective and sustainable risk management practices within the Company. With this charter in place, the Company has set clear guidelines for enhancing risk governance, supporting the achievement of strategic objectives, and ensuring business sustainability.

Melalui implementasi kebijakan ini, Pertamina Gas berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola risiko, sehingga setiap potensi tantangan dapat diantisipasi dan diatasi secara efektif. Hal ini juga mencerminkan dedikasi Perusahaan dalam menjalankan tata kelola yang baik dan mendukung tercapainya kinerja yang optimal di seluruh lini operasional.

Pertamina Gas is dedicated to continuously enhancing its risk management capabilities through the implementation of this policy. By doing so, the company aims to effectively anticipate and overcome potential challenges. This commitment demonstrates the company's focus on good governance and support for achieving optimal performance across all operational areas.



Struktur Organisasi Perusahaan terkait Fungsi Strategic Planning & Portfolio (Fungsi SPP) selaku koordinator pelaksana kegiatan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure related to the Strategic Planning & Portfolio Function (SPP Function) as the coordinator of Risk Management activities is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Strategic Planning & Portfolio sebagai koordinator Pengelola Risiko:

1. Menjadi narasumber (*advisor*) pelaksanaan *Risk Assessment* atas usulan Investasi/Divestasi oleh Fungsi Pengusul.
2. Menjadi pelaksana *review* atas hasil *Risk Assessment* yang telah dilakukan oleh Fungsi Pengusul tersebut. Peninjauan *Risk Assessment* terutama dilakukan terhadap Tingkat Risiko usulan Investasi/Divestasi dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang memiliki Dampak negatif terhadap target Investasi/Divestasi tersebut.
3. Menjadi pelaksana *monitoring & review* Risiko secara berkala atas pelaksanaan proyek bekerjasama dengan fungsi terkait.
4. Menyampaikan laporan pengelolaan Risiko dengan prinsip *full disclosure* secara berkala kepada Direksi Perusahaan dengan tembusan kepada Manajemen Risiko Subholding Gas.
5. Memantau Risiko atas portofolio bisnis di lingkup Perusahaan untuk mengetahui Dampak risikonya terhadap Perusahaan.
6. Memastikan pengukuran Risiko menggunakan metode yang sesuai/relevan dengan kebijakan Manajemen Risiko Holding dan Subholding Gas disertai data yang valid.
7. Memantau pengelolaan *Top Risk* Perusahaan dan pelaksanaan *Risk Treatment* yang dilakukan oleh Pemilik Risiko.

Duties and Responsibilities Strategic Planning & Portfolio function as coordinator of Risk Management:

1. Become a resource person (advisor) for the implementation of Risk Assessment on Investment/ Divestment proposals by the Proposing Function.
2. To review the results of the Risk Assessment that has been carried out by the Proposing Function. The Risk Assessment review is mainly conducted on the Risk Level of the proposed Investment/ Divestment and the possibility of things that harm the Investment/Divestment target.
3. To carry out periodic Risk monitoring & review of project implementation in collaboration with related functions.
4. Submitting Risk management reports with the principle of full disclosure regularly to the Board of Directors of the Company with a copy to Gas Subholding Risk Management.
5. Monitor the risk of business portfolios within the Company to determine the risk impact on the Company.
6. Ensure Risk measurement uses methods that are appropriate/relevant to the Holding and Gas Subholding Risk Management policies accompanied by valid data.
7. Monitor the management of the Company's Top Risk and the implementation of Risk Treatment carried out by the Risk Owner.

8. Memelihara data dan informasi mengenai *Risk Register*, *Loss Event* yang terjadi di Perusahaan, serta dokumen pendukung *monitoring* sesuai kondisi terkini dan memastikan Pemilik Risiko telah memasukkannya ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko.
9. Mengkoordinasikan pemenuhan kebutuhan data dan informasi terkait pengelolaan Risiko yang diperlukan oleh Manajemen Risiko Subholding maupun Komite Manajemen Risiko.
10. Menyusun STK Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dengan tetap mengacu (*align*) pada STK Manajemen Risiko Subholding.
11. Mengembangkan budaya Risiko dalam setiap aktivitas fungsi di lingkup Perusahaan.
12. Secara berkala melakukan koordinasi, sosialisasi, serta pembekalan kebijakan Manajemen Risiko untuk Pemilik Risiko di lingkungan Perusahaan.
13. Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi Perusahaan agar keputusan bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan Prinsip Manajemen Risiko.
14. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko di Perusahaan.
15. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan Risiko di Perusahaan.
16. Melaksanakan kebijakan dan mengelola pelaksanaan *Business Continuity* sesuai lingkup Perusahaan berkoordinasi dengan Manajemen Risiko Subholding.

8. Maintain data and information regarding the Risk Register, Loss Events that occur in the Company, as well as supporting monitoring documents according to the latest conditions and ensure that the Risk Owner has entered them into the Risk Management Information System.
9. Coordinating the fulfillment of data and information needs related to risk management required by Subholding Risk Management and the Risk Management Committee.
10. Prepare the Risk Management STK according to the Company scope to be determined by the Board of Directors while still referring (align) to the Subholding Risk Management STK.
11. Develop a Risk culture in every functional activity within the scope of the Company.
12. Periodically coordinating, socializing, and debriefing Risk Management policies for Risk Owners within the Company.
13. Propose and recommend to the Company's Board of Directors that business decisions be made by considering Risk Management Principles.
14. Develop the competence of human resources related to Risk Management in the Company.
15. Evaluate the risk management in the Company.
16. Implement policies and manage the implementation of Business Continuity within the Company scope in coordination with Subholding Risk Management.

Roadmap Manajemen Risiko Pertamina Gas

Dalam mencapai penerapan dan implementasi manajemen risiko, diperlukan strategi manajemen risiko. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management* (ERM) *Road Map*. Peta Jalan disusun sebagai panduan program kerja Manajemen Risiko Perusahaan selama satu periode yang didasarkan pada Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara No. SK-8/DKU.MBU/12/2023.

Pertamina Gas Risk Management Roadmap

In achieving the implementation of risk management, a risk management strategy is required. To that end, the Company has developed an Enterprise Risk Management (ERM) roadmap. The Roadmap is prepared as a guide to the Company's Risk Management work program for one period, based on the Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment in State-Owned Enterprises No. SK-8/DKU.MBU/12/2023.

2024 *Key Activities*	2025 *Key Activities*	2026 *Key Activities*	2026 *Key Activities*
Budaya Risiko 1. Program peningkatan budaya risiko : *Risk Management Forum, Risk Champion Award* 2. Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko di Dewan Direksi dan Dewan Komisaris 3. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	**Budaya Risiko** 1. Program peningkatan budaya risiko : *Risk Management Forum, Risk Champion Awards* 2. Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko di Dewan Direksi dan Dewan Komisaris 3. Survey budaya risiko 4. Kebijakan Manajemen Risiko 5. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) *6. Risk Maturity Index*	**Budaya Risiko** 1. Program peningkatan budaya risiko : *Risk Management Forum, Risk Champion Awards, Risk Townhall* 2. Program Sadar Risiko 3. Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko di Dewan Direksi dan Dewan Komisaris *4. Survey* budaya risiko 5. Kebijakan Manajemen Risiko 6. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) 7. Tindak Lanjut *Risk Maturity Index*	**Budaya Risiko** 1. Program peningkatan budaya risiko : *Risk Management Forum, Risk Champion Awards, Risk Townhall* 2. Program Sadar Risiko 3. Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko di Dewan Direksi dan Dewan Komisaris *4. Survey* budaya risiko 5. Kebijakan Manajemen Risiko 6. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) 7. Tindak Lanjut *Risk Maturity Index*
Organisasi dan Tata Kelola Risiko 1. Penguatan 3LoD di Pertagas 2. Pemahaman aspek manajemen risiko di jajaran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	**Organisasi dan Tata Kelola Risiko** 1. Penyesuaian organ pengelola risiko di Pertagas 2. Penerapan 3LoD di AP/JV Pertagas 3. Peningkatan pemahaman aspek manajemen risiko	**Organisasi dan Tata Kelola Risiko** 1. Penyesuaian organ pengelola risiko di Pertagas Group 2. Penerapan 3LoD di AP/JV Pertagas 3. Peningkatan pemahaman aspek manajemen risiko	**Organisasi dan Tata Kelola Risiko** 1. Penguatan organ pengelola risiko di Pertagas Group 2. Penerapan 3LoD di AP/JV Pertagas 3. Peningkatan pemahaman aspek manajemen risiko
Kerangka Risiko dan Kepatuhan 1. Sosialisasi penerapan rencana darurat 2. Integrasi sistem informasi manajemen risiko	**Kerangka Risiko dan Kepatuhan** 1. Penerapan Rencana darurat (*contigency plan*) di Pertagas 2. Integrasi sistem informasi manajemen risiko dengan kebijakan risiko KBUMN	**Kerangka Risiko dan Kepatuhan** 1. Penerapan Rencana darurat (*contigency plan*) di Pertagas Group 2. Integrasi dan Evaluasi sistem informasi manajemen risiko	**Kerangka Risiko dan Kepatuhan** 1. Penguatan penerapan Rencana darurat (*contigency plan*) di Pertagas Group 2. Integrasi dan Evaluasi sistem informasi manajemen risiko
Proses dan Kontrol Risiko 1. Evaluasi berkala pengembangan manajemen risiko (STK, maturitas) 2. Pengembangan pengelolaan *project/investment risk management* terutama pengembangan bisnis/ project baru 3. Pengembangan pola *monitoring* risiko	**Proses dan Kontrol Risiko** 1. Evaluasi berkala pengembangan manajemen risiko (STK, maturitas) 2. Pengembangan pengelolaan *project/investment risk management* terutama pengembangan bisnis/*project* baru 3. Pengembangan pola *monitoring* risiko	**Proses dan Kontrol Risiko** 1. Evaluasi berkala pengembangan manajemen risiko (STK, maturitas) 2. Pengembangan pengelolaan *project/investment risk management* terutama pengembangan bisnis/*project* baru 3. Pengembangan pola *monitoring* risiko	**Proses dan Kontrol Risiko** 1. Evaluasi berkala pengembangan manajemen risiko (STK, maturitas) 2. Pengembangan pengelolaan *project/investment risk management* terutama pengembangan bisnis/ *project* baru 3. Pengembangan pola *monitoring* risiko

Aktifitas Penerapan Manajemen Risiko

Serangkaian aktivitas penerapan Manajemen Risiko untuk memitigasi dampak risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan sebagai berikut:

Penetapan Strategi Risiko

Perusahaan telah menetapkan strategi risiko sebagai acuan besaran jumlah risiko yang dapat diterima setelah melakukan tindakan perlakuan risiko yang ditetapkan sesuai dengan situasi dan kondisi Perusahaan. Penetapan

Risk Management Implementation Activities

A series of Risk Management implementation activities to mitigate the impact of risks that may hinder the achievement of the Company's objectives as follows

Establishment of Risk Strategy

The Company has established a risk strategy as a reference for the amount of risk that can be accepted after taking risk treatment actions that are determined according to the situation and conditions of the Company.

strategi risiko dialokasikan menjadi Batas Toleransi Risiko (BTR) di Perusahaan yang telah disahkan oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis sebagai *Chief Risk Officer*, dimana besarannya mengacu kepada arahan dari *Subholding* Gas berdasarkan acuan pada RKAP dan juga aspek strategis lainnya. Penyampaian Batas Toleransi Risiko (BTR) Perusahaan telah tertuang dalam Surat Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis No. /PG2100/2024-S0 Tanggal Februari 2024 perihal Penyampaian Batas Toleransi Risiko Fungsi Kerja/Area Operasi/AP/JV 2024.

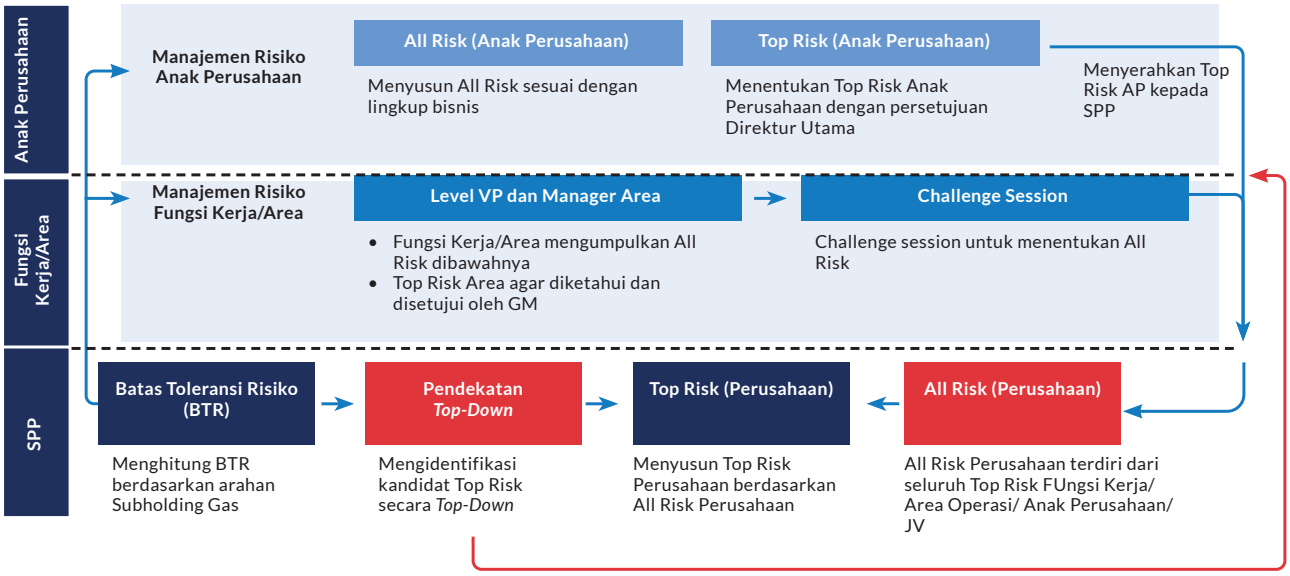
Pengelolaan Top Risk Ongoing Business

Aktivitas *Ongoing Business* adalah serangkaian kegiatan usaha/bisnis *eksisting* Perusahaan yang telah berjalan secara rutin dan berdampak pada kinerja Perusahaan. Proses identifikasi risiko *ongoing business* dijelaskan dalam diagram di bawah ini :

The determination of the risk strategy is allocated as the Risk Tolerance Limit (Batas Toleransi Risiko: BTR) in the Company that has been authorized by the Director of Strategy and Business Development as the Chief Risk Officer, where the amount refers to the direction of the Gas Subholding based on reference to the RKAP and also other strategic aspects. The submission of the Company's Risk Tolerance Limit (BTR) is contained in Director of Strategy and Business Development Letter No. /PG2100/2024-S0 Dated February 2024 regarding Submission of Risk Tolerance Limit for Work Function/ Operating Area/AP/JV 2024.

Top Risk Management of Ongoing Business

Ongoing Business activities are a series of the Company's existing business activities that have been running regularly and impact the Company's performance. The ongoing business risk identification process is described in the diagram below:



Keterangan:

1. Fungsi Strategic Planning & Portfolio telah menyampaikan Memorandum Penyusunan RKAP 2024 dan Memorandum Penyusunan *Risk Register* 2024, kepada masing-masing Fungsi Kerja dan Anak Perusahaan/*Joint Venture* untuk menyusun *Risk Register* 2024 paralel dengan proses penyusunan RKAP.
2. Fungsi Kerja dan Anak Perusahaan/*Joint Venture* selaku Pemilik Risiko melakukan identifikasi risiko atas usulan RKAP 2024 dalam kertas kerja Formulir

Description:

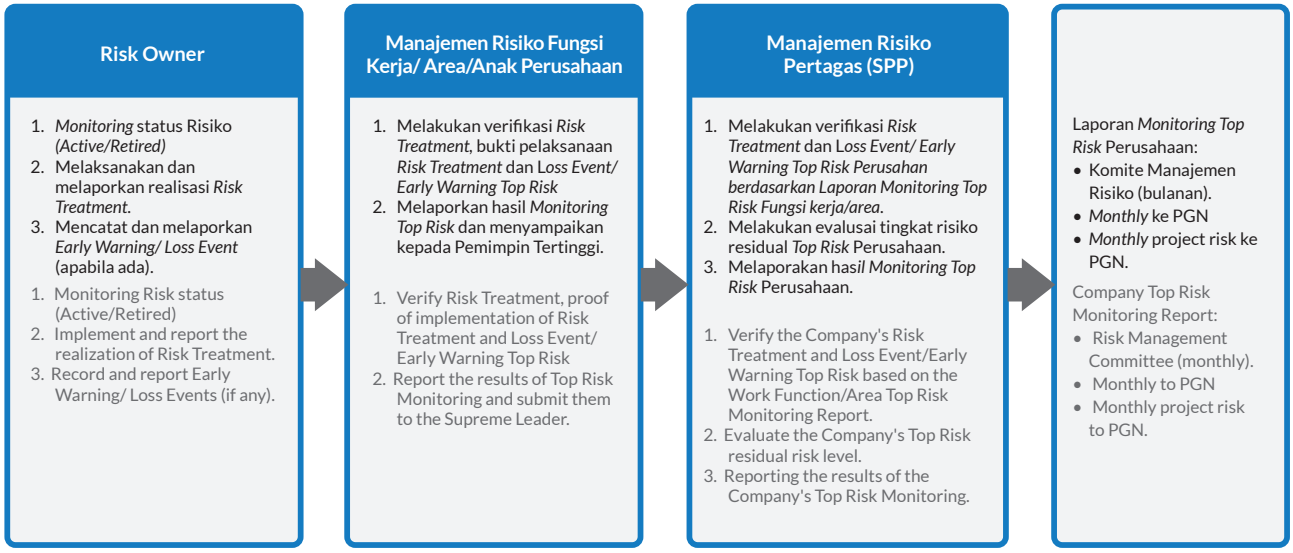
1. The Strategic Planning & Portfolio function has submitted the 2024 RKAP Preparation Memorandum and the 2024 Risk Register Preparation Memorandum to each Work Function and Subsidiary/Joint Venture to prepare the 2024 Risk Register in parallel with the RKAP preparation process.
2. Work Functions and Subsidiaries/Joint Ventures as Risk Owners identify risks on the proposed 2024 RKAP in the Risk Register Form and Risk Monitoring

Risk Register dan Formulir Monitoring Risiko serta disampaikan kepada Fungsi SPP.

3. Fungsi SPP bersama dengan Pemilik Risiko melakukan *challenge session* atas usulan *Risk Event* dalam *Risk Register* yang telah disusun.
4. *Risk Register* yang telah disusun oleh Pemilik Risiko kemudian ditelaah dengan hasil Batas Toleransi Risiko berdasarkan arahan dari Subholding Gas dan juga aspek strategis lainnya untuk kemudian dirumuskan dalam *Top Risk* Perusahaan.
5. Dilakukan pengesahan *Top Risk* Perusahaan oleh Direktur Utama untuk selanjutnya disampaikan ke Subholding Gas.
6. Dilakukan *review* berkala atas hasil *monitoring* tindak lanjut mitigasi risiko dalam *Risk Register* yang telah ditetapkan oleh Pemilik Risiko serta disampaikan ke Dewan Komisaris dan Subholding Gas.

Form work papers and submit them to the SPP Function.

3. The SPP Function together with the Risk Owner conducts a challenge session on the proposed Risk Event in the Risk Register that has been prepared.
4. The Risk Register, prepared by the Risk Owner, is reviewed alongside the results of the Risk Tolerance Limit based on the direction of the Gas Subholding and other strategic considerations that contribute to the formulation of the Company's Top Risk.
5. The Company's Top Risk is approved by the President Director and subsequently submitted to Subholding Gas.
6. Additionally, there is a periodic review of the risk mitigation follow-up monitoring results outlined in the Risk Register, which the Risk Owner determines and presents to the Board of Commissioners and Subholding Gas.



Pengelolaan Project Risk

Untuk meyakinkan risiko untuk aktivitas investasi/ inisiatif strategis dan proyek baik yang bersifat *Business Development* (BD) maupun *Non Business Development* (NBD), diterapkan langkah mitigasi dalam Pengelolaan risiko Sebagai berikut:

1. Pada tahap inisiasi, Fungsi SPP memastikan terdapat tujuan dan pencapaian spesifik dalam *challenge session* oleh *subject matter expert* dan/ atau manajemen. Fungsi SPP juga memastikan kesesuaian tujuan strategis dari kegiatan investasi/ inisiatif strategis dan proyek dengan RJPP, RKAP,

Project Risk Management

To ensure risk assurance for investment activities/ strategic initiatives and projects both in the nature of Business Development (BD) and Non-Business Development (NBD), mitigation steps are applied in risk management as follows:

1. 1. At the initiation stage, the SPP Function ensures that there are specific objectives and achievements in the challenge session by subject matter experts and/ or management. The SPP function also ensures the suitability of the strategic objectives of investment activities/strategic initiatives and projects with

serta Arahan Pemegang Saham (APS).

2. Pada tahap perencanaan :
   a. Dilaksanakan proses manajemen risiko dari suatu investasi/inisiatif strategis oleh fungsi pengusul sebagai *Risk Owner* berupa penentuan ruang lingkup, konteks dan kriteria, penilaian Risiko, Perlakuan Risiko, komunikasi & konsultasi, pemantauan & tinjauan, pencatatan & pelaporan dengan memperhatikan *Project Risk Intelligence Map* (RIM) Pertamina dan prinsip *On Time, On Budget, On Scope, On Regulation, On Return* (OTOBOSOROR).
   b. Dilakukannya *risk review* oleh Fungsi Manajemen Risiko pada saat pengusulan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola Risiko yang dapat timbul, melakukan prioritasi dan menetapkan Risiko spesifik (*Top Risk Project*).
3. Pada tahap eksekusi, dilakukan *review* atas *monitoring* proyek yang meliputi analisis berikut: (i) *Updated Net Present Value* (NPV); biaya dan *time schedule*, (ii) *Top Risk Treatment*, (iii) *Asset under Construction* (AuC) dan *impairment*. Selanjutnya, dilakukan *current risk profiling* proyek untuk menentukan *current risk*.
4. Pada tahap *closing*, Dilakukannya penyusunan dan pendokumentasian *lesson learnt* dari keseluruhan proses Investasi sebagai referensi untuk meningkatkan pengelolaan Risiko di masa mendatang.
5. Penyusunan laporan pengelolaan Risiko Investasi oleh Fungsi Manajemen Risiko dan kemudian disampaikan kepada Direksi, Komisaris dan Subholding Gas secara berkala.

Pelaksanaan *Counterparty & Contractual Risk*

Pengelolaan *counterparty risk* dilakukan untuk meminimalkan risiko bagi Perusahaan dengan menilai kemampuan mitra bisnis melalui evaluasi antara lain aspek kesehatan finansial, reputasi, dan catatan kinerja, sebelum bekerja sama dengan Perusahaan. Sedangkan pengelolaan *contractual risk* dilakukan untuk meminimalkan risiko *dispute*/sengketa akibat perbedaan pemahaman dan perubahan kontrak dan/atau wanprestasi dan pelanggaran terhadap kontrak.

RJPP, RKAP, and Shareholder Directives (APS).

2. At the planning stage:
   a. The risk management process of an investment/strategic initiative is carried out by the proposing function as Risk Owner in the form of determining the scope, context, and criteria, risk assessment, risk treatment, communication & consultation, monitoring & review, recording & reporting by taking into account Pertamina's Project Risk Intelligence Map (RIM) and the principles of On Time, On Budget, On Scope, On Regulation, On Return (OTOBOSOROR).
   b. Risk review is conducted by the Risk Management Function at the time of proposal to identify, evaluate, and manage risks that may arise, prioritize, and determine specific risks (Top Risk Project).
3. At the execution stage, a review of project monitoring is carried out, which includes the following analysis: (i) Updated Net Present Value (NPV); cost, and schedule, (ii) Top Risk Treatment, (iii) Asset under Construction (AuC) and impairment. Furthermore, current risk profiling of the project was conducted to determine the current risk.
4. At the closing stage, the preparation and documentation of lessons learned from the entire investment process as a reference to improve risk management in the future.
5. Preparation of Investment Risk management reports by the Risk Management Function then submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Gas Subholding regularly.

Implementation of Counterparty & Contractual Risk

Counterparty risk management is carried out to minimize risks for the Company by assessing the ability of business partners through evaluation of, among others, aspects of financial health, reputation, and performance records before working with the Company. Meanwhile, contractual risk management is carried out to minimize the risk of dispute due to differences in understanding and changes in contracts and/or defaults and violations of contracts

Penyediaan Infrastruktur Manajemen Risiko

Sumber Daya Manusia

Dalam penerapan manajemen risiko di lingkungan Pertamina Gas, melibatkan sebagai berikut:

Provision of Risk Management Infrastructure

Human Resources

The implementation of risk management in Pertamina Gas environment involves the following:

Peran Role		Jumlah Total
Komite Risiko	Risk Committee	3
Chief Risk Officer	Chief Risk Officer	1
Fungsi Manajemen Risiko	Risk Management Function	3
Tim Manajemen Risiko (PIC setiap Pemilik Risiko)	Risk Management Team (PIC of each Risk Owner)	26

Tim Manajemen Risiko adalah unit yang ditunjuk Perusahaan dan bertugas secara khusus mengkoordinasikan pengelolaan risiko perusahaan di setiap fungsi kerja. Tim Manajemen Risiko beranggotakan *person in charge* (PIC) dari setiap area kerja operasional, fungsi kerja dan anak perusahaan/*joint venture* PT Pertamina Gas, dan disahkan melalui Surat Perintah Direktur Utama PT.Prin-015/PG0000/2024-S0 tanggal 31 Mei 2024 tentang Tim Manajemen Risiko PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/*Joint Venture*.

The Risk Management Team is a unit appointed by the Company and specifically tasked with coordinating the management of corporate risk in each work function. The Risk Management Team consists of person in charge (PIC) from each operational work area, work function and subsidiary/joint venture of PT Pertamina Gas, and is authorized through President Director's Order PT.Prin-015/PG0000/2024-S0 dated May 31, 2024 concerning Risk Management Team of PT Pertamina Gas and Subsidiary/Joint Venture.

Pengelola manajemen risiko memiliki kualifikasi di bidang manajemen risiko tersertifikasi atau pengalaman dalam mengelola risiko, investasi dan keproyekan serta teknik dan operasi yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

Risk management managers have qualifications in certified risk management or experience in managing risks, investments and projects as well as engineering and operations related to the Company's business.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Sebagai upaya memberikan pemahaman mengembangkan kompetensi serta meningkatkan budaya manajemen risiko di Perusahaan, maka Pertamina Gas senantiasa memberikan internalisasi pengelolaan risiko kepada internal kantor pusat, unit-unit maupun anak perusahaan.

Risk Management Training and Competency Development

To provide understanding, develop competencies, and improve the risk management culture in the Company, Pertamina Gas always provides internal risk management internalization to the head office, units, and subsidiaries.

Pelatihan Manajemen Risiko
Risk Management Training

Pelatihan/Seminar Training/Seminar		Tempat & Waktu Place & Time	Peserta Participant
Pelatihan *Project Risk Management*	Project Risk Management Training	Jakarta	33
Financial Risk Management *	Financial Risk Management *	Jakarta	29
Financial Model & Economic Analysis	Financial Model & Economic Analysis	Jakarta	24
Risk Analysis and assessment	Risk Analysis and assessment	Jakarta	16

Pelatihan Manajemen Risiko
Risk Management Training

Pelatihan/Seminar Training/Seminar		Tempat & Waktu Place & Time	Peserta Participant
Seminar Nasional Internal Audit - *Cultural Transformation: Integrating* ESG *Cybersecurity, and Innovative Risk Management*	National Seminar on Internal Audit - Cultural Transformation: Integrating ESG Cybersecurity, and Innovative Risk Management	Jakarta	1

Sertifikasi Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan usaha perusahaan disertai dengan kompleksitas risiko yang memiliki kemungkinan bertambah, perusahaan berupaya untuk terus memberikan fasilitas pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko. Peningkatan kompetensi ini mencakup pelaksanaan sertifikasi tidak hanya terhadap *staff* PIC Manajemen Risiko namun juga hingga ke seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pelaksanaan sertifikasi ini juga didasarkan kepada adanya pergantian PIC Manajemen Risiko karena adanya mutasi jabatan.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah perwira bersertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP) sebanyak 53 Orang termasuk 5 orang Direksi, 3 orang Komisaris dan 3 orang Komite Risiko.

Risk Management Certification

Along with the development of the company's business accompanied with the complexity of risks that can increase, the company strives to continue to provide competency development facilities in risk management. This competency improvement includes the certification implementation not only for Risk Management PIC staff but also for the entire Board of Commissioners and Board of Directors. This certification implementation is also based on the Risk Management PIC replacement due to job transfers.

Until 2024, the number of Certified Risk Professional (CRP) certified officers is 53, including 5 Directors 3 Commissioners and 3 Risk Committee.

Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Certified Risk Professional (CRP)	53 orang

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui aplikasi *Enterprise Risk Management System* (ERMS) yang telah terintegrasi hingga ke Holding digunakan sebagai alat bantu proses manajemen risiko. Aktivitas pengelolaan risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko dilakukan oleh *Risk Owner* secara berkala termasuk aktivitas penyusunan *risk register*, pembaruan data, *monitoring* risiko, dan pencatatan *loss event*.

Saat ini, Perusahaan menggunakan ERMS untuk aktivitas risiko terkait *Ongoing Business*. Selanjutnya akan dilakukan penyusunan hingga *monitoring* risiko untuk aktivitas risiko *project* di Perusahaan dan pembaruan ERMS menyesuaikan dengan kebijakan risiko berdasarkan PER-MBU-02/2023 yang telah diterapkan PT Pertamina untuk aktivitas risiko *ongoing business*.

Risk Management Information System

The Risk Management Information System through the Enterprise Risk Management System (ERMS) application that has been integrated to the Holding is used as a tool for the risk management process. Risk management activities through the Risk Management Information System are carried out by the Risk Owner on a regular basis including risk register preparation activities, data updates, risk monitoring, and loss event recording.

Currently, the Company uses ERMS for risk activities related to Ongoing Business. Furthermore, there will be preparation for risk monitoring for project risk activities in the Company and ERMS updates to adjust to the risk policy based on PER-MBU-02/2023 that has been implemented by PT Pertamina for ongoing business risk activities.

Sistem Tata Kerja (STK)

Pada setiap pelaksanaan kegiatan operasi dan investasi, PT Pertamina Gas (Perusahaan) menghadapi berbagai kemungkinan kejadian-kejadian yang dapat timbul. Kejadian-kejadian tersebut dapat menimbulkan dampak negatif maupun positif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan suatu penerapan kerangka kerja terintegrasi yang mencakup hal-hal strategis maupun hal-hal operasional dalam segala tingkatan dan fungsi yang terkait dengan lingkungan usaha Perusahaan yang dapat membantu mengelola kemungkinan timbulnya kerugian pada manusia, lingkungan, produksi, finansial, kerusakan dan/atau kehilangan aset, pelanggaran hukum, hingga memberikan dampak yang buruk terhadap reputasi Perusahaan.

Dalam hal ini Manajemen Risiko dapat membantu Perusahaan dalam usaha untuk menghindari atau meminimalkan potensi kerugian (*potential loss*), mengoptimalkan peluang (*opportunity*), mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola Perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, mengintegrasikan strategi korporat dan pengendalian risiko HSSE Perusahaan sesuai prinsip ALARP *(As Low As Reasonably Praticable)*. Prinsip-prinsip serta tata Kelola pengelolaan risiko tersebut telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perusahaan pada 29 Desember 2023 dalam Pedoman Pengelolaan Risiko PT Pertamina Gas No. A-001/ PG2100/2023-S9.

Pengembangan Budaya Risiko (*Risk Culture*)

Sebagai upaya memberikan pemahaman mengembangkan kompetensi serta meningkatkan budaya manajemen risiko di perusahaan, maka Pertamina Gas senantiasa memberikan internalisasi pengelolaan risiko kepada internal kantor pusat, unit-unit maupun anak Perusahaan.

Work Procedure System (STK)

In every implementation of operations and investment activities, PT Pertamina Gas (the Company) faces various possible events that can arise. These events can have a negative or positive impact on the achievement of the Company's objectives. To overcome this, it is necessary to implement an integrated framework that covers strategic and operational matters at all levels and functions related to the Company's business environment that can help manage the possibility of human, environmental, production, financial losses, damage, and/or loss of assets, violations of law, and adverse impacts on the Company's reputation.

In this case, Risk Management can assist the Company in its efforts to avoid or minimize potential losses, optimize opportunities, maintain a conducive work environment, increase shareholder value, improve healthy corporate governance, anticipate rapid environmental changes, integrate corporate strategy, and control the Company's HSSE risks according to the ALARP (As Low As Reasonably Practicable) principle. The principles and governance of risk management have been established by the President Director of the Company on December 29, 2023, in the Risk Management Guidelines of PT Pertamina Gas No. A-001/PG2100/2023-S9.

Risk Culture Development

To provide understanding, develop competence, and improve the risk management culture in the company, Pertamina Gas always provides internal risk management internalization to the head office, units, and subsidiaries.

Sosialisasi Manajemen Risiko
Risk Management Socialization

Sosialisasi/Seminar Socialization/Seminar		Tempat & Waktu Place & Time	Peserta Participants
Sosialisasi dan Implementasi ERMS 2.0	Socialization and Implementation of ERMS 2.0	Jakarta, 20 Maret 2024	35
Sosialisasi Penyusunan *Risk Register* OGB dan Investasi 2025	Socialization of OGB Risk Register Preparation and Investment 2025	Jakarta, 29 April 2024	35
Risk Management Forum Subholding Gas Tahun 2024	Risk Management Forum Subholding Gas Tahun 2024	Bogor, 27 Juni 2024 (Hybrid)	120
Sosialisasi Penerapan *Business Continuity Management System* (BCMS) Pertamina Gas *Group*	Socialization of Pertamina Gas Group Business Continuity Management System (BCMS) Implementation	Jakarta, 20 November 2024	26
Risk Management Forum PT Pertamina Gas Tahun 2024	Risk Management Forum PT Pertamina Gas 2024	Bali, 19 Desember 2024	56

Pengukuran Tingkat Maturitas Pengelolaan Risiko

Measurement of Risk Management Maturity Level

Profil dan Mitigasi Risiko

Profil risiko Pertamina Gas disusun dari analisis potensi dampak yang ditimbulkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal terhadap Perusahaan. Profil risiko juga dipengaruhi potensi dampak kegiatan operasional dan finansial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Setelah melalui beberapa tahapan *risk assessment* dan proses identifikasi risiko dari seluruh risiko yang telah dianalisis maka Perusahaan menentukan risiko-risiko yang berpengaruh terhadap target RKAP tahun berjalan yang terangkum dalam *Top Risk On Going Business*. Di tahun 2024 telah teridentifikasi 159 *all risk event* di Fungsi Kerja, Area Operasional Kerja, dan Anak Perusahaan/*Joint Venture*. Risiko-risiko tersebut dapat dikategorikan sesuai dengan *Risk Intelligence Map* (RIM) yaitu *Operational Risk*, *Financial Management Risk*, *Strategic Risk*, *Business Environment Risk*, *Legal*, *Governance and Compliance Risk* dan *Corporate Image Risk*.

Risk Profile and Mitigation

Pertamina Gas' risk profile is compiled from an analysis of the potential impact of various internal and external factors on the Company. The risk profile is also influenced by the potential impact of the Company's operational and financial activities on stakeholders and the surrounding environment. After going through several stages of risk assessment and risk identification process from all the risks that have been analyzed, the Company determines the risks that affect the RKAP target for the current year, which are summarized in Top Risk On Going Business. In 2024, 159 risk events have been identified in the Work Function, Work Operational Area, and Subsidiary/Joint Venture. These risks can be categorized according to the Risk Intelligence Map (RIM), namely Operational Risk, Financial Management Risk, Strategic Risk, Business Environment Risk, Legal, Governance and Compliance Risk, and Corporate Image Risk.

Kategori Risiko Risk Category	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Operational Risk	Perusahaan telah mencanangkan target volume transportasi minyak dan gas melalui RKAP 2024. Beragam tantangan dihadapi dalam pencapaian target bisnis transportasi diantara adanya penurunan utilisasi pipa dari *shipper*, tidak optimalnya produksi gas di hulu, dan perbedaan perhitungan *feed* gas untuk Jargas dan aspek teknis lainnya yang mempengaruhi pengaliran di pipa. The Company has set oil and gas transportation volume targets through the 2024 RKAP. Various challenges are faced in achieving the transportation business target, including a decrease in pipeline utilization from shippers, not optimal gas production upstream, and differences in gas feed calculations for gas network and other technical aspects that affect flow in the pipeline.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko tersebut melalui koordinasi intensif dan aktif kepada *anchor shipper* untuk menjaga serapan dan menyelesaikan *outstanding*, koordinasi aktif dengan produsen minyak dan gas, mencari *potential shipper* baru, melakukan *assessment* atas fasilitas Jargas serta implementasi kebijakan HSSE dan menjaga kehandalan infrastruktur di semua area operasi. The Company seeks to reduce the risk level through intensive and active coordination with anchor shippers to maintain uptake and resolve outstanding, active coordination with oil and gas producers, seeking new potential shippers, conducting assessments of gas network facilities, as well as implementing HSSE policies and maintaining infrastructure reliability in all operating areas.
	Perusahaan menghadapi tantangan untuk pencapaian aspek HSSE baik atas kejadian insiden seperti kebocoran pipa maupun aspek HSSE lainnya. The Company faces challenges in achieving HSSE aspects for incidents such as pipeline leaks and other HSSE aspects.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko melalui program pengelolaan mitigasi risiko HSSE serta upaya perbaikan atas aset operasional. The Company strives to reduce the risk level through HSSE risk mitigation management programs and efforts to improve operational assets.
	Sebagai Perusahaan global, Perusahaan juga menghadapi tantangan terkait serangan siber. As a global company, the Company also faces challenges related to cyber-attacks.	Perusahaan melakukan mitigasi melalui sinkronisasi program *preventive* dengan IT Holding secara berkala. The Company mitigates through synchronizing preventive programs with IT Holding regularly.
Financial Management Risk	Tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam pencapaian target laba diantaranya disebabkan oleh adanya permintaan *charge back* dari *shipper* dan penetapan tarif pengangkutan tidak sesuai target Perusahaan Challenges faced by the Company in achieving profit targets include caused by chargeback requests from shippers and the determination of transportation rates not according to the Company›s target.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko tersebut melalui mencari potential *shipper* baru serta koordinasi aktif dengan regulator dan *stakeholder* lainnnya sehingga tarif yang ditetapkan sesuai keekonomian pipa dan target Perusahaan The Company seeks to reduce the risk level through the search for new potential shippers and active coordination with regulators and other stakeholders so that the tariff set is according to the pipeline economic and the Company's target.
	Tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam pencapaian target laba diantaranya disebabkan oleh adanya selisih realisasi kurs aktual dengan acuan kurs pada RKAP. Challenges faced by the Company in achieving profit targets include caused by the difference between the actual exchange rate realization and the reference rate in the RKAP.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko tersebut melalui *financial treatment* atas pembayaran tagihan USD secara berkala. The Company seeks to reduce the level of risk through the financial treatment of periodic USD bill payments.

Kategori Risiko Risk Category	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Strategic Risk	Dalam rangka melaksanakan pengembangan bisnis, Perusahaan mencanangkan proyek investasi infrastruktur baru. Risiko yang dihadapi umumnya terkait kemunduran penyelesaian proyek dari target Perusahaan. To carry out business development, the Company launched a new infrastructure investment project. The risks faced are generally related to the delay of project completion from the Company's target.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko tersebut melalui percepatan atas pelaksanaan pekerjaan EPC untuk menjamin penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat lingkup kerja, koordinasi intensif dengan *stakeholder* dalam melakukan percepatan proses pembebasan lahan serta negosiasi dan komunikasi dengan konsumen atas infrastruktur baru dalam rangka menjaga tingkat pengembalian investasi. The Company seeks to reduce the risk level through acceleration of the implementation of EPC work to ensure the completion of work on time, on budget and on the right scope of work, intensive coordination with stakeholders in accelerating the land acquisition process and negotiation and communication with consumers of new infrastructure in order to maintain the rate of return on investment.
Business Environment Risk	Perusahaan menghadapi tantangan dalam pemenuhan target laba regasifikasi, niaga dan pemprosesan gas yang disebabkan oleh perubahan struktur harga, belum adanya alokasi gas dan penurunan harga LPG The Company faces challenges in meeting profit targets for regasification, trading, and gas processing due to changes in the price structure, the absence of gas allocations, and the decline in LPG prices.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko tersebut melalui koordinasi aktif ke Pemerintah dalam rangka permintaan alokasi gas dan negosiasi harga ke KKKS, *monitoring* harga LPG secara berkala dan memaksimalkan penyerapan *feed* gas di sisi operasional The Company seeks to reduce the level of risk through active coordination with the Government in order to request gas allocations and price negotiations to KKKS, regular monitoring of LPG prices and maximizing the absorption of feed gas on the operational side.
Legal, Governance and Compliance Risk	Perusahaan dalam menjalankan bisnis Perusahaan dituangkan dalam kontrak komersial atau kerjasama bisnis dengan pihak lain. Terdapat risiko *dispute* / tuntutan / usutan terhadap Perusahaan dan/atau pejabat penandatangan terkait implementasi kontrak. In running the Company's business, the Company outlines commercial contracts or business cooperation with other parties. There is a risk of dispute/claim/lawsuit against the Company and/or signatory officials related to contract implementation.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko tersebut melalui sosialisasi bentuk-bentuk kontrak/perjanjian dan menggunakan jasa konsultan hukum independen jika dibutuhkan. The Company seeks to reduce the risk level through the socialization of forms of contracts/agreements and using the services of independent legal consultants if needed.
Corporate Image Risk	Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan berusaha menjaga reputasi dan kepercayaan *stakeholder*. Risiko yang dihadapi umumnya akibat berita negatif tentang Perusahaan atau pejabat Perusahaan. In conducting business, the Company strives to maintain the reputation and trust of stakeholders. The risks faced are generally due to negative news about the Company or Company officials.	Perusahaan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko tersebut melalui hak jawab yang dimiliki Perusahaan kepada media yang mengeluarkan berita negatif atau membuat *press release* yang mengkonfirmasi berita negatif tersebut. The Company endeavors to reduce the risk level through the Company's right of reply to the media that publishes negative news or makes press releases that counter the negative news.

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan. Berdasarkan Profil Risiko Perusahaan, risiko-risiko tersebut yaitu:

- Tidak tercapainya target laba usaha Gas Terproses (PT Perta Arun Gas)
- Tidak terutilisasinya Gas *Make Up* dari PHE ONWJ
- Penurunan laba operasi transportasi minyak
- Tidak tercapainya target laba pemrosesan gas (Perta Samtan Gas)
- Tidak tercapainya target laba operasi transportasi gas.
- Penurunan tarif pipa infrastruktur eksisting akibat *review* tarif pipa oleh BPH Migas
- Potensi kerugian atas selisih meter hulu - hilir Jargas
- Tidak tercapainya target laba usaha proyek baru
- Tidak tercapainya target HSSE (TRIR 0,19 dan NoA >0)
- Potensi risiko *dispute* Nilai penyerahan Aset Regasifikasi & *Storage* BOT ke PLN Samberah
- Serangan keamanan siber
- *Realized/Unrealized FX Loss*

Throughout 2024, there were several key risks faced by the Company. Based on the Company's Risk Profile, these risks are:

- Non-achievement of Processed Gas (PT Perta Arun Gas) operating profit target.
- Non-utilization of Makeup Gas from PHE ONWJ
- Decrease in oil transportation operating profit
- Non-achievement of profit target for gas processing (Perta Samtan Gas)
- Non-achievement of gas transportation operation profit target.
- Decrease in existing infrastructure pipeline tariff due to pipeline tariff review by BPH Migas.
- Potential loss on the difference of upstream-downstream gas network meters
- Non-achievement of new project operating profit target
- Non-achievement of HSSE targets (TRIR 0.19 and NoA >0)
- Potential risk of dispute on the value of delivery of BOT Regasification & Storage Assets to PLN Samberah
- Cyber security attack
- Realized/Unrealized FX Loss

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Fungsi Strategic Planning & Portfolio pada Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Strategic Planning & Portfolio telah melaksanakan program kerja melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Pelaksanaan validasi atas usulan investasi sebanyak 43 (empat puluh tiga) pelaksanaan *review* dengan 21 usulan investasi memperoleh FID.
- Pelaksanaan *review* atas 71 *risk register ongoing business* dan usulan investasi serta penyusunan pandangan risiko atas 8 kerjasama bisnis.
- Penyusunan 207 laporan *monitoring* risiko *ongoing business* dan proyek investasi.
- Pelaksanaan asistensi investasi ke PDG atas rencana investasi SPPBE di Sorong.
- Pelaksanaan atas 5 (lima) sosialisasi terkait PerMBU-02/2023, BCMS, BCP, *Risk Management* & Pertamina *Risk Maturity Assessment* (PRISMA).
- Inisiasi pelaksanaan sertifikasi CRP atas BoD-BoC dan sertifikasi CRP atas PIC *Risk Management* PT Pertamina Gas.
- Penyusunan atas 5 kajian *post mortem* dan 8 kajian

Brief Report on the Implementation of Duties of the Strategic Planning & Portfolio Function in Financial Year 2024

Throughout 2024, the Strategic Planning & Portfolio Function has implemented its work program through the following activities:

- Validation of investment proposals totaling 43 (forty-three) reviews of 21 investment proposals obtaining FID.
- Review of 71 risk registers of ongoing business and investment proposals and preparation of risk outlook on 8 business partnerships.
- Preparation of 207 ongoing business and investment project risk monitoring reports.
- Implementation of investment assistance to PDG for the SPPBE investment plan in Sorong.
- Implementation of 5 (five) socializations related to PerMBU-02/2023, BCMS, BCP, Risk Management & Pertamina Risk Maturity Assessment (PRISMA).
- Initiation of CRP certification for BoD-BoC and CRP certification for PIC Risk Management of PT Pertamina Gas.
- Preparation of 5 post-mortem studies and 8

investment tracking tahap operasi dan eksekusi.

- Pelaksanaan *Risk Management Forum* sebanyak 2 (dua) kali.
- Penyusunan atas 3 STK terkait manajemen risiko dan investasi.

investment tracking studies on the operation and execution phase.

- Implementation of Risk Management forum 2 (two) times.
- Preparation of 3 STKs related to risk management and investment.

Hasil Penilaian Profil Risiko

Sepanjang tahun 2024, Pertamina Gas telah berupaya untuk menurunkan dampak dan probabilitas risiko yang direalisasikan dalam 1.856 pelaksanaan mitigasi di seluruh risiko utama. Realisasi ini telah sesuai dengan target mitigasi risiko, yaitu 1.856 kegiatan. Berdasarkan pemantauan, realisasi KPI Pengelolaan Risiko Triwulan ke-4 tahun 2024 adalah 100%.

Risk Profile Assessment Results

Throughout 2024, Pertamina Gas has made efforts to reduce the impact and probability of risks realized in 1,856 mitigation implementations across all major risks. This realization is in accordance with the risk mitigation target, which is 1,856 activities. Based on monitoring, the realization of the Risk Management KPI for the 4th Quarter of 2024 was 100%.

Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko

Pedoman Pengelolaan Risiko Berbasis ISO 31000:2018
Pada tahun 2023 telah dilakukan pengesahan Pedoman Pengelolaan Risiko Pertamina Gas dan Tata Kelola Individu mengenai Pelaksanaan *Monitoring* dan Reporting Risiko Investasi *Business Development* Tahap Eksekusi. Pedoman Pengelolaan Risiko Pertamina Gas berbasis ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles & Guidelines* dengan kerangka kerja sebagai berikut :

Risk Management Improvement and Enhancement

ISO 31000:2018-based Risk Management Guidelines
In 2023, Pertamina Gas Risk Management Guidelines and Individual Governance regarding the Implementation of Monitoring and Reporting of Business Development Investment Risks at the Execution Stage were approved. Pertamina Gas Risk Management Guidelines are based on ISO 31000:2018 Risk Management - Principles & Guidelines with the following framework:



Prinsip Manajemen Risiko

Manajemen Risiko di Perusahaan bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan. Pertamina Gas mengadopsi 8 (delapan) Prinsip Manajemen Risiko sebagai dasar dan panduan dalam menjalankan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien melalui pengembangan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko, meliputi: *Integrated* (Terintegrasi), *Structured and Comprehensive* (Terstruktur dan Komprehensif), *Customized* (Disesuaikan), *Inclusive* (Melibatkan Seluruh Pihak yang Relevan), *Dynamic* (Bersifat Dinamis), *Best Available Information* (Berdasarkan Informasi Terbaik), *Human and Cultural Factors* (Mempertimbangkan Faktor Manusia dan Budaya), *Continual Improvement* (Perbaikan Secara Berkelanjutan).

Risk Management Principles

Risk Management in the Company aims to create and protect the value of the Company. Pertamina Gas adopts 8 (eight) Risk Management Principles as the basis and guidance in carrying out effective and efficient Risk Management through the development of Risk Management frameworks and processes, including Integrated, Structured and Comprehensive, Customized, Inclusive, Dynamic, Best Available Information, Human and Cultural Factors, Continual Improvement.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka Manajemen Risiko merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang memberikan dasar dalam pengelolaan Perusahaan yang mencakup seluruh Aktivitas usaha Perusahaan. Untuk mendapatkan kerangka Manajemen Risiko yang efektif, terstruktur dan proaktif, maka penerapan Manajemen Risiko didasarkan pada landasan yang kuat dan komponen yang selaras, antara lain:

a. ***Leadership and Commitment*** **(Kepemimpinan dan Komitmen)**
   Pengelolaan Risiko yang ada di Perusahaan dilakukan secara berkelanjutan dan terkoordinasi sehingga memerlukan kepemimpinan dan komitmen berkelanjutan. Penerapan Manajemen Risiko didukung penuh oleh Direksi secara berkelanjutan, sehingga Manajemen Risiko dapat berjalan dengan efektif.
b. **Integrasi Kerangka Manajemen Risiko**
   Pemahaman struktur dan konteks Perusahaan diperlukan dalam mengintegrasikan Manajemen Risiko.
c. **Desain Manajemen Risiko**
   Manajemen Risiko di Perusahaan didesain untuk dapat diterapkan secara efektif
d. **Implementasi Manajemen Risiko**
   Dalam mengimplementasikan Manajemen Risiko, Perusahaan melakukan (i) penerapan proses Manajemen Risiko, (ii) menetapkan rencana kerja Manajemen Risiko jangka pendek dan jangka

Risk Management Framework

The Risk Management Framework is the development of Risk Management principles that provide the basis for managing the Company that covers all of the Company's business activities. To obtain an effective, structured, and proactive Risk Management framework, the implementation of Risk Management is based on a strong foundation and aligned components, among others:

a. **Leadership and Commitment**
   Risk Management in the Company is carried out in a sustainable and coordinated manner that requires continuous leadership and commitment. The implementation of Risk Management is supported by the Board of Directors on an ongoing basis so that Risk Management can run effectively

b. **Integration of Risk Management Framework**
   Understanding the structure and context of the Company is required in integrating Risk Management.
c. **Risk Management Design**
   Risk Management in the Company is designed to be implemented effectively.
d. **Risk Management Implementation**
   In implementing Risk Management, the Company conducts (i) the implementation of the Risk Management process, (ii) establishes a short-term and long-term Risk Management work plan, which

panjang yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk *workplan* dan/atau *Roadmap*, dan (iii) penetapan mekanisme dan proses pengambilan keputusan di lingkungan Perusahaan senantiasa selaras dengan Manajemen Risiko.

e. **Evaluasi Manajemen Risiko**
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif untuk mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan, dengan memantau dan memperbaiki efektivitas rancangan dan pelaksanaan semua kegiatan dalam kerangka manajemen risiko.

f. **Perbaikan Manajemen Risiko**
Pemantauan dan penyesuaian kerangka kerja Manajemen Risiko secara terus menerus dan berkelanjutan untuk mengatasi perubahan eksternal dan internal Perusahaan, sehingga kerangka kerja Manajemen Risiko masih relevan dengan kondisi terkini Perusahaan.

Peta Risiko Sepanjang 2024

Dari total 159 risiko yang teridentifikasi dari seluruh Fungsi Kerja, Area Operasinal Kerja dan Anak Perusahaan/*Joint venture* Pertamina Gas diperoleh risiko-risiko yang berpengaruh terhadap target RKAP tahun 2024 yang terangkum dalam *Top Risk On Going Business* dengan jumlah 12 risk event. Melalui pelaksanaan mitigasi, profil risiko yang semula *high risk* dapat diturunkan menjadi *medium - low risk*.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sesuai dengan prosedur dan standar, Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko secara berkala per 2 (dua) tahun guna mengetahui kecukupan maturitas dan menetapkan roadmap untuk peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan. Review berkala maturitas pengelolaan risiko Perusahaan terakhir dilaksanakan pada tahun 2022 menggunakan metodologi PRISMA (Pertamina *Risk Maturity Self Assessment*) untuk memenuhi aspirasi Kementerian BUMN sesuai Surat Kementerian BUMN No S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021.

Perusahaan melalui Unit Kerja Manajemen Risiko melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan, prosedur maupun instruksi kerja yang disesuaikan

is further outlined in the form of a work plan and/or Roadmap, and (iii) establishes mechanisms and decision-making processes within the Company that are always in line with Risk Management.

e. **Risk Management Evaluation**
Risk Management implementation is essential for supporting the Company's performance on an ongoing basis. This involves monitoring and enhancing the effectiveness of the design and execution of all activities within the risk management framework.

f. **Risk Management Improvement**
Continuous monitoring and adjustments to the Risk Management framework are necessary to address both external and internal changes within the Company. This ensures that the framework remains relevant to the Company's current conditions.

Riskmap Throughout 2024

From 159 risks identified from all Work Functions, Work Operational Areas, and Pertamina Gas Subsidiaries/Joint Ventures, risks that affect the 2024 RKAP target are summarized in Top Risk On Going Business with 12 risk events. Through the implementation of mitigation, the risk profile that was high risk can be reduced to medium-low risk.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

According to procedures and standards, the Company also evaluates risk management periodically every 2 (two) years to determine the adequacy of maturity and establish a roadmap for improving the quality of the Company's risk management. The last periodic review of the Company's risk management maturity was carried out in 2022 using the PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment) methodology to meet the aspirations of the Ministry of SOEs according to the Letter of the Ministry of SOEs No. S-787/MBU/10/2021 dated October 8, 2021.

The Company, through the Risk Management Work Unit, evaluates policies regularly, procedures, and work instructions that are adjusted to current best

dengan *best practice* saat ini. Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan *control* dan *action plan*/mitigasi atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dituangkan dalam Laporan Manajemen Risiko. Hal-hal yang tertuang dalam laporan Manajemen Risiko antara lain tinjauan atas profil risiko berjalan, isu-isu baru yang dapat menghambat pencapaian sasaran, progress pelaksanaan mitigasi risiko, Level risiko berjalan *(current risk)*, *loss event*, dan progres pelaksanaan program manajemen risiko.

Perusahaan terus berupaya melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses manajemen risiko serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan terhadap teknologi dan informasi bidang manajemen risiko, serta melalui pelatihan baik secara umum ataupun khusus, diharapkan tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan terus meningkat.

Untuk memastikan efektivitas atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, pada tahun 2024 dilakukan beberapa kegiatan di antaranya:

- Pelaksanaan *review* atas *risk register* usulan investasi *Business Development* (BD) dan usulan investasi *Non-Business Development* (NBD) dari fungsi pengusul.
- Penyusunan pandangan risiko atas kerjasama bisnis dan kontraktual Perusahaan.
- Evaluasi atas pengendalian mitigasi *Top Risk Ongoing Business* Perusahaan yang dilakukan dengan seluruh *Risk Owner* terkait setiap bulan secara manual dan melalui aplikasi *Enterprise Risk Management System* (ERMS).
- Evaluasi atas eksekusi proyek prioritas Pertamina Gas *Group* setiap bulan sesuai dengan RKAP yang dilakukan dengan fungsi pelaksana proyek untuk memastikan pelaksanaan prinsip OTOBOSOROR proyek.
- Pelaporan kepada Komite Manajemen Risiko Direksi dan Komisaris serta Subholding Gas mengenai risiko-risiko yang dihadapi baik secara korporasi maupun risiko dari proyek-proyek prioritas Perusahaan, termasuk potensi risiko baru yang muncul dan mitigasi-mitigasi risiko yang perlu dilaksanakan.
- Evaluasi atas pelaporan pengendalian risiko dan penilaian seluruh risiko *ongoing business* masing-

practices. The Risk Management Unit also evaluates the effectiveness of controls and action plans/mitigation implementation of the risks that have been identified and outlined in the Risk Management Report. Matters contained in the Risk Management Report include a review of the current risk profile, new issues that may hinder the achievement of goals, progress on the implementation of risk mitigation, current risk level, loss events, and progress on risk management programs implementation.

The Company continues to strive for continuous improvement of the risk management process as well as competency development and continuous learning process of technology and information in the field of risk management, as well as through training both in general and specifically, it is expected that the level of effectiveness of the Company's risk management implementation will continue to increase.

To ensure the effectiveness of risk management implementation in the Company, in 2024, several activities were carried out including:

- Reviewing the risk register of Business Development (BD) investment proposals and Non-Business Development (NBD) investment proposals from the proposing function.
- Preparation of risk outlook on the Company's business and contractual cooperation.
- Evaluation of the Company's Top Risk Ongoing Business mitigation control conducted with all relevant Risk Owners every month manually and through the Enterprise Risk Management System (ERMS) application.
- Evaluation of the execution of Pertamina Gas Group's priority projects every month according to the RKAP conducted with the project implementation function to ensure the implementation of the project's OTOBOSOR principle.
- Reporting to the Risk Management Committee of the Board of Directors and Commissioners and Gas Subholding on the risks faced corporately and from the Company's priority projects, including potential new risks that arise and risk mitigations that need to be implemented.
- Evaluation of risk control reporting and assessment of all ongoing business risks of each work unit

masing satuan kerja yang dilakukan melalui pembahasan *one-on-one* dan melalui aplikasi ERMS. Pelaporan dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja secara triwulanan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang dari pemilik risiko hingga ke Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- Audit ISO atau standar kesisteman lainnya, baik oleh auditor internal maupun eksternal diantaranya audit SUPREME. Dalam audit yang dilakukan, risiko menjadi salah satu aspek yang dinilai kesesuaiannya terhadap kriteria/standar audit yang digunakan.
- Perusahaan juga melakukan evaluasi atas kejadian-kejadian merugikan dalam bentuk *loss event* database. Pengelolaan *loss event* dilakukan di antaranya sebagai evaluasi efektivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan dan sebagai indikasi level risiko yang terkait dengan masing-masing kejadian.

conducted through one-on-one discussions and the ERMS application. Reporting is conducted by all Work Units on a quarterly basis. Evaluation is carried out in stages from the risk owner to the Risk Management Unit.

- ISO audits or other system standards by internal and external auditors, including SUPREME audits. In the audits conducted, risk is one of the aspects assessed for compliance with the audit criteria/ standards used.
- The Company also evaluates adverse events in a loss event database. Loss event management is carried out, among others, as the effectiveness of risk controls evaluation that has been carried out and as an indication of the level of risk associated with each event.

Rencana Pengembangan Manajemen Risiko 2025

Perusahaan telah menyusun rencana kerja atas pelaksanaan Manajemen Risiko untuk tahun 2025, sebagai berikut:

- Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan sesuai dengan arahan KBUMN, Holding dan Subholding Gas, diantaranya terkait penetapan Risk Appetite Statement oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Pertagas, Finalisasi *Top Risk Ongoing Business* 2025 yang telah disetujui oleh Komite PMRPU Subholding Gas, penentuan Komposit Risiko 2025 basis Laporan Keuangan *audited*, Penentuan *Risk Limit & Risk Appetite Statement* 2026, dan pembentukan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Peningkatan budaya risiko dengan sosialisasi manajemen risiko antara lain terkait penyesuaian peta risiko KBUMN, penerapan BCMS dan BCP, kebijakan risiko 2026, dan *Risk Management Forum*.
- Evaluasi/*review*/penyusunan pandangan serta rekomendasi atas BCP Fungsi Kerja, *Risk Register Ongoing business* Fungsi Kerja dan *Risk register* investasi BD/NBD, Kerjasama bisnis serta *contractual risk*.
- Penyusunan pembaruan dokumen Sistem Tata Kelola, antara lain Pedoman Pengelolaan Risiko yang menyesuaikan dengan Holding dan Subholding

Risk Management Development Plan 2025

The Company has developed a work plan for the implementation of Risk Management for 2025, as follows:

- Preparation of the Company's Risk Management Policy according to the direction of KBUMN, Holding and Gas Subholding, including the determination of Risk Appetite Statement by the Board of Directors and Board of Commissioners of Pertagas, Finalization of Top Risk Ongoing Business 2025 approved by PMRPU Committee of Gas Subholding, determination of Risk Composite 2025 based on Audited Financial Statements, Determination of Risk Limit & Risk Appetite Statement 2026, and establishment of Integrated Governance Committee members.
- Improved risk culture by socializing risk management, among others, related to KBUMN risk map adjustments, BCMS and BCP implementation, 2026 risk policy, and Risk Management Forum.
- Evaluation/review/preparation of views and recommendations on BCP of Work Function, Risk Register of Ongoing business of Work Function, and Risk Register of BD/NBD investment, business cooperation, and contractual risk.
- Prepare updates to Governance System documents, including Risk Management Guidelines that adjust

Gas dan STK terkait lainnya.
- Penyusunan *Risk-databank-system* sebagai database kejadian risiko di Pertamina Gas *Group*
- Penyusunan laporan *monitoring* risiko untuk *Top Risk Ongoing Business* dan Proyek prioritas ke SHG, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan serta pelaporannya ke ERMS.
- Aktivitas *monitoring All Risk* Fungsi Kerja setiap triwulan dan rapat pembahasannya serta pelaporan *All Risk* ke ERMS.
- Penyusunan potensi risiko yang berdampak ke tuntutan dari pihak eksternal

to Gas Holding and Subholding and other STKs.
- Prepare a risk databank system as a database of risk events in Pertamina Gas Group.
- Prepare risk monitoring reports for Top Risk Ongoing Business and Priority Projects to SHG, the Board of Directors, and the Board of Commissioners every month, as well as reporting to ERMS.
- All risk monitoring activities of Work Functions quarterly and discussion meetings, as well as reporting to ERMS.
- Compilation of potential risks that impact demands from external parties.

Pernyataan Direksi/Komisaris Atas Kecukupan Pengendalian Risiko

Pengkuran Maturitas Risiko

Seiring dengan adanya peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan, dimana terdapat perubahan mendasar atas perlakuan risiko termasuk terkait aspek penilaian maturitas risiko. Saat ini pengukuran maturitas risiko di Holding dan Subholding sedang dilakukan penyesuaian mengacu kepada Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Atas terbitnya Petunjuk Teknis tersebut, Holding dan Subholding Gas sedang melakukan penyesuaian prosedur atas pengukuran maturitas risiko yang akan berlaku. Perusahaan telah meminta arahan kepada Subholding Gas sebagai induk, melalui Surat Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas No. 178/PG0000/2024-S0 tanggal 28 November 2024 perihal Pelaksanaan *Risk Maturity Assesment* PT Pertamina Gas. Saat ini, Perusahaan sedang menunggu arahan dari Subholding Gas terkait prosedur pengendalian risiko yang berlaku.

Board of Directors/ Commissioners Statement on the Adequacy of Risk Controls

Risk Maturity Measurement

Along with the regulation of the Minister of SOEs Per-02/MBU/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities, where there are fundamental changes to risk treatment, including aspects of risk maturity assessment. Currently, risk maturity measurements in Holding and Subholding are being adjusted referring to a copy of the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-8/DKU.MBU/12/2023, dated December 6, 2023, concerning Technical Guidelines for Assessing the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises. Upon the issuance of the Technical Guidelines, Holding and Gas Subholding are adjusting the procedures for risk maturity measurement that will apply. The Company has requested direction from Subholding Gas as the holding, through the Director of Strategy and Business Development of PT Pertamina Gas Letter No. 178/PG0000/2024-S0 dated November 28, 2024, regarding the Implementation of Risk Maturity Assessment of PT Pertamina Gas. Currently, the Company is waiting for direction from Subholding Gas regarding the applicable risk control procedures.

Hasil pengukuran maturitas terakhir yang dilaksanakan pada tahun 2022 telah mencukupi, dengan skor maturitas Perusahaan sebesar 4,18 (dengan skala 1 sampai dengan 5) kategori "*Managed*".

The results of the last maturity measurement carried out in 2022 were sufficient, with the Company's maturity score of 4.18 (on a scale of 1 to 5) in the "Managed" category.

Pernyataan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Pengendalian Risiko

Berdasarkan paparan Manajemen Pertamina Gas atas implementasi manajemen risiko Perusahan mengenai *top risk* yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris memandang pengelolaan risiko Pertamina Gas "cukup memadai" dengan indikator tercapainya laba perusahaan yang melebihi target serta tidak terjadinya potensi risiko di 2024. Pernyataan atas kecukupan risiko tersebut dimuat dalam Notulensi Rapat Komite Manajemen Risiko dan Direksi tanggal 17 Januari 2024.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Control

Based on Pertamina Gas Management's presentation on the risk management implementation regarding the top risks faced by the Company, the Board of Commissioners considers Pertamina Gas' risk management to be "adequate" with indicators of achieving company profits that exceed the target and the absence of potential risks in 2024. The statement on risk adequacy is contained in the Minutes of the Risk Management Committee and Board of Directors Meeting dated January 17, 2024.

Evaluasi Komposit Risiko

Berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN RI Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, dimana BUMN wajib melakukan penilaian peringkat komposit Risiko yang dilakukan secara *self-assessment* setiap triwulan berdasarkan 2 variabel penilaian, yaitu penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko ("KPMR") dan penilaian terhadap pencapaian kinerja, PT Pertamina Gas melakukan *self-assessment* untuk evaluasi peringkat komposit risiko triwulan IV berdasarkan Laporan Keuangan *audited* Tahun 2024, dengan resume Hasil perhitungan Komposit Risiko Triwulan IV 2024 menunjukkan Peringkat 2 dengan rincian skor KPMR sebesar 90 [***Satisfactory***] serta skor Kinerja sebesar 94,75 [**Baik**].

Risk Composite Evaluation

Based on the Decree of The Deputy For Finance And Risk Management of the State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-7/DKU.MBU/10/2023 Concerning Technical Guidelines For State-Owned Enterprise Risk Management Reporting, where SOEs are required to conduct a composite Risk rating assessment carried out through self-assessment every quarter based on 2 assessment variables, namely an assessment of the Quality of Risk Management Implementation ("KPMR") and an assessment of performance achievement, PT Pertamina Gas conducted a self-assessment for the evaluation of the fourth quarter risk composite rating based on the 2024 audited Financial Report, with a summary of the calculation results of the Fourth Quarter 2024 Risk Composite showing Rank 2 with details of a KPMR score of 90 [**Satisfactory**] and a Performance score of 94.75 [**Good**].

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsitisfactory
Sangat Baik					
Baik		2			
Cukup					
Kurang					
Buruk					

Peringkat	Deskripsi
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah.
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah.
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup.
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi.
5	Risiko sangat tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Transparency of Bad Governance Practices

Komitmen Menghilangkan Praktik Bad Governance

Perusahaan menyadari pentingnya menghapus praktik tata kelola yang buruk yang berpotensi mengganggu sistem tata kelola perusahaan yang telah dibangun dan dijalankan selama ini. Langkah ini selaras dengan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten pada setiap aktivitas usaha.

Commitment to Eliminate Bad Governance Practices

The Company realizes the importance of eliminating bad governance practices that have the potential to disrupt the corporate governance system that has been built and run so far. This step aligns with the Company's commitment to consistently apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity.

Laporan Aktivitas yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak pernah/pernah menerima laporan terkait adanya aktivitas operasional yang berpotensi mencemari lingkungan.

Report on Activities that Pollute the Environment

Throughout 2024, the Company has never/ever received reports related to operational activities that have the potential to pollute the environment.

Pengungkapan Perkara Penting

Perusahaan memberikan informasi mengenai perkara penting yang memiliki dampak material terhadap Perusahaan, Anak Perusahaan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Informasi tersebut dapat ditemukan pada bagian “Perkara Hukum” dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of Important Cases

The Company provides information on important cases that have a material impact on the Company, its subsidiaries, and the incumbent members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The information can be found in the “Legal Matters” section of this Annual Report.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal kewajiban perpajakan. Setiap tahun, Perusahaan memastikan pelaksanaan pembayaran dan pelaporan pajak, baik untuk pajak penghasilan, pajak badan, maupun jenis pajak lainnya, dilakukan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Sepanjang tahun, Perusahaan tidak pernah menerima putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait sengketa perpajakan, sebagaimana diuraikan dalam bagian "Perkara Hukum" pada Laporan Tahunan ini.

Fulfillment of Tax Obligations

The Company always complies with legislation, including tax obligations. Every year, the Company ensures that the payment and reporting of taxes, both for income tax, corporate tax, and other types of taxes, are carried out promptly and according to the provisions. Throughout the year, the Company has never received a guilty verdict from the highest tax court related to tax disputes, as described in the section, "Legal Cases" in this Annual Report.

Kesesuaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

Laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan dipublikasikan secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh informasi, analisis, dan pembahasan kinerja dalam laporan tahunan ini merujuk pada Laporan Keuangan tahun 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Conformity of Annual Report and Financial Statements

The annual report and financial statements are published promptly and according to applicable regulations. All information, analysis, and discussion of performance in this annual report refer to the 2024 and 2023 Financial Statements, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY"), according to Financial Accounting Standards (SAK).



2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PERTAMINA GAS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PT PERTAMINA GAS

Commitment to the Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) of PT Pertamina Gas

Disclaimer

Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) kami termasuk dalam Laporan Keberlanjutan 2024, yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan ini mengikuti panduan dari SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021. Secara umum, informasi di kedua laporan tersebut saling melengkapi satu sama lain. Hal ini memastikan cakupan yang komprehensif dari aktivitas, strategi, dan dampak TJSL Pertamina Gas, memberikan pemangku kepentingan pemahaman yang jelas tentang komitmen Pertamina Gas terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial.

Pertamina Gas berkomitmen untuk melaporkan seluruh aktivitas keberlanjutan secara transparan dan akuntabel. Laporan keberlanjutan perusahaan disusun sesuai dengan standar internasional dan mencakup berbagai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Laporan Keberlanjutan Tersebut diterbitkan setiap tahun dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Disclaimer

Our Corporate Social Responsibility (CSR) information is included in the Sustainability Report 2024, which is published together with this Annual Report following the guidelines of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021. In general, the information in both reports complements each other. This ensures comprehensive coverage of Pertamina Gas' TJSL activities, strategies, and impacts, providing stakeholders with a clear understanding of Pertamina Gas' commitment to sustainable development and social responsibility.

Pertamina Gas is committed to transparent and accountable reporting of all sustainability activities. The company's sustainability report is prepared according to international standards and covers various environmental, social, and governance (ESG) aspects. It is published annually, accessible to all stakeholders, and is an integral part of this Annual Report.

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina

PT Pertamina Gas sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) memiliki komitmen yang kuat dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Komitmen ini merupakan bagian integral dari visi dan misi perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Dalam kebijakan keberlanjutan PT Pertamina (Persero) sebagai induk Holding mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Agenda 2030 melalui berbagai program di Pertamina Holding dan Sub Holding. Sesuai arahan Kementerian BUMN, Pertamina memprioritaskan enam TPB: **Tujuan 12** (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab), **Tujuan 13** (Penanganan Perubahan Iklim), **Tujuan 14** (Ekosistem Laut), **Tujuan 15** (Ekosistem Darat), **Tujuan 7** (Energi Bersih dan Terjangkau), dan **Tujuan 8** (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

Pertamina berkomitmen menyediakan energi berkelanjutan dengan efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, dan subsidi tepat sasaran, mendorong rantai pasok dan konsumen mengurangi sampah dan mendaur ulang. Kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) mencakup pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan manajemen bencana.

Komitmen keberlanjutan diwujudkan melalui pengembangan produk dan jasa yang memperhatikan kelestarian alam (planet), kesejahteraan masyarakat (people), dan keuntungan (profit), mendukung **Tujuan 13, 14, dan 15**.

Pertamina juga mengembangkan energi bersih dan terjangkau di seluruh Indonesia, memberikan dampak positif pada kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat (**Tujuan 7**). Program Kemitraan memberdayakan UMKM, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif (**Tujuan 8**).

Pertamina Sustainability Policy

PT Pertamina Gas as part of PT Pertamina (Persero) has a strong commitment to Social and Environmental Responsibility (TJSL) implementation. This commitment is an integral part of the company's vision and mission to balance economic growth, social welfare, and environmental sustainability.

In the sustainability policy, PT Pertamina (Persero) as the holding company supports the achievement of the 2030 Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) through various programs at Pertamina Holding and Sub Holding. According to the direction of the Ministry of SOEs, Pertamina prioritizes six SDGs: Goal 12 (Responsible Consumption and Production), Goal 13 (Climate Change Management), Goal 14 (Marine Ecosystems), Goal 15 (Land Ecosystems), Goal 7 (Clean and Affordable Energy), and Goal 8 (Decent Work and Economic Growth).

Pertamina is committed to providing sustainable energy with resource efficiency, waste management, and targeted subsidies, encouraging the supply chain and consumers to reduce waste and recycle. Social responsibility (CSR) activities include education, health, environment, infrastructure, community empowerment, and disaster management.

Sustainability commitments are realized through the development of products and services that pay attention to the preservation of nature (planet), community welfare (people), and profit, supporting Goals 13, 14, and 15.

Pertamina also develops clean and affordable energy throughout Indonesia, positively impacting the health, education, and economy of communities (Goal 7). The Partnership Program empowers MSMEs, creates jobs, and promotes inclusive economic growth (Goal 8).

Perjalanan Keberlanjutan Grup Pertamina

Pertamina Group's Sustainability Journey

2 Desember 2020

PEMBENTUKAN TIM PENGELOLAAN TRACTION ESG

Pertamina telah menyatakan komitmennya terhadap implementasi ESG dengan membentuk Tim Pengelolaan Traction ESG. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mendorong transformasi di Pertamina untuk memastikan ESG tersebar di seluruh Grup PERTAMINA, dengan fokus utama pada keberlanjutan bisnis melalui aplikasi prinsip-prinsip Kerangka & Metodologi ESG yang selaras dengan konsep 5P (Profit, Planet, People, Prosperity, Peace).

December 2, 2020

FORMATION OF TRACTION ESG MANAGEMENT TEAM

Pertamina has expressed its commitment to ESG implementation by establishing an ESG Traction Management Team. The formation of this team aims to drive transformation in Pertamina to ensure ESG is spread throughout the PERTAMINA Group, with the priority focus on business sustainability through the application of ESG Framework & Methodology principles that are aligned with the 5P concept (Profit, Planet, People, Prosperity, Peace).

September 2021

PENETAPAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Pertamina telah menetapkan kebijakan keberlanjutan untuk memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan melalui tujuan dan standar etisnya. Kebijakan Keberlanjutan Pertamina berupaya mendorong kepatuhan hukum dan regulasi sambil menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dengan menerapkan praktik berkelanjutan di seluruh perusahaan.

September 2021

ESTABLISHMENT OF SUSTAINABILITY POLICY

Pertamina has established a sustainability policy to ensure the sustainability of the company's business through its ethical goals and standards. Pertamina's Sustainability Policy seeks to drive legal and regulatory compliance while creating long-term value for stakeholders by implementing sustainable practices across the company.

2021

HOUSE OF ESG

Pertamina telah berkomitmen untuk menyempurnakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengimplementasikan program ESG dalam sebuah perjalanan baru. House of ESG menjadi dasar bagi konsep implementasi ESG di Pertamina untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan, menciptakan nilai, dan meningkatkan nilai perusahaan.

2021

HOUSE OF ESG

Pertamina has committed to refining the steps needed to implement the ESG program in a new journey. The House of ESG serves as the basis for the concept of ESG implementation at Pertamina to achieve sustainable business, create value, and enhance corporate value.

Juli 2022

PEMBENTUKAN ORGANISASI KEBERLANJUTAN

Pertamina established a Sustainability Organization under the Directorate of Strategy Portfolio and New Ventures to ensure the implementation of ESG management throughout the organization.

July 2022

ESTABLISHMENT OF A SUSTAINABILITY ORGANIZATION

Pertamina established a Sustainability Organization under the Directorate of Strategy Portfolio and New Ventures to ensure the implementation of ESG management throughout the organization.

26 Juni 2023

PELUNCURAN PERTAMINA SUSTAINABILITY ACADEMY (PSA)

Pertamina meluncurkan Pertamina Sustainability Academy (PSA) pada 26 Juni 2023, sejalan dengan komitmen mereka terhadap program transisi energi. Akademi ini berfungsi sebagai platform untuk pengembangan, pembelajaran, dan kegiatan reskilling karyawan, semuanya dengan fokus kuat pada keberlanjutan. PSA Masterclass, inisiatif utama, dirancang untuk membekali para pemimpin teratas dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendorong praktik operasional yang berkelanjutan di Pertamina.

June 26, 2023

LAUNCH OF PERTAMINA SUSTAINABILITY ACADEMY (PSA)

Pertamina launched the Pertamina Sustainability Academy (PSA) on June 26, 2023, in line with their commitment to the energy transition program. The Academy serves as a platform for employee development, learning, and reskilling activities, all with a strong focus on sustainability. The PSA Masterclass, a key initiative, is designed to equip top leaders with the knowledge and skills required to drive sustainable operational practices at Pertamina.

12 Oktober 2021

PEMBENTUKAN KOMITE KEBERLANJUTAN

Pertamina membentuk komite keberlanjutan untuk mengadvokasi kebijakan yang sejalan dengan visi keberlanjutan, untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan berjalan dengan baik dan mencapai targetnya.

October 12, 2021

ESTABLISHMENT OF SUSTAINABILITY COMMITTEE

Pertamina established a sustainability committee to advocate for policies that align with the sustainability vision to ensure that the sustainability strategy runs well and achieves its targets.

Akhir 2021

ESG RATING

ESG Rating telah menjadi salah satu KPI penting di Pertamina, dan perusahaan telah menunjuk Sustainalytics untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan. Implementasi tata kelola perusahaan berbasis ESG sangat penting bagi Pertamina untuk menunjukkan komitmen dan kepercayaan investor terhadap kemampuan mereka dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

End of 2021

ESG RATING

ESG Rating has become one of the important KPIs at Pertamina, and the company has appointed Sustainalytics to assess the company's sustainability performance. The implementation of ESG-based corporate governance is essential for Pertamina to demonstrate commitment and investor confidence in their ability to contribute to sustainable development.

Strategi Keberlanjutan

Dalam mencapai tujuannya, PT Pertamina Gas menerapkan berbagai strategi keberlanjutan yang mencakup beberapa aspek penting:

1. Transformasi Energi
   Transformasi energi adalah salah satu komitmen utama Pertamina Gas menuju masa depan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi energi baru dan terbarukan, serta peningkatan efisiensi energi dalam operasionalnya.
2. Pengelolaan Lingkungan
   Pertamina Gas memiliki komitmen yang tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan menerapkan berbagai program pengelolaan lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari operasionalnya. Program-program ini termasuk pengelolaan limbah, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan konservasi sumber daya alam.
3. Kesejahteraan Sosial
   Sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial, Pertamina Gas juga berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Program-program sosial yang dijalankan antara lain pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perusahaan juga berusaha untuk menciptakan kesempatan kerja yang layak dan mengembangkan keterampilan masyarakat lokal.
4. Kepatuhan dan Transparansi
   Kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku merupakan hal yang tidak dapat ditawar. Pertamina Gas memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, perusahaan juga menerapkan prinsip transparansi dalam pelaporan keberlanjutan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang akurat dan terkini.

Sustainability Strategy

In achieving its goals, PT Pertamina Gas implements various sustainability strategies that cover several aspects:

1. Energy Transformation
   Energy transformation is one of Pertamina Gas' main commitments towards a sustainable future. This is done through investment in research and development of new and renewable energy technologies, as well as improvement of energy efficiency in its operations.
2. Environmental Management
   Pertamina Gas has a high commitment to preserving the environment. The company implements various environmental management programs aimed at reducing the negative impacts of its operations. These programs include waste management, reduction of greenhouse gas emissions, and conservation of natural resources.
3. Social Welfare
   As a socially responsible company, Pertamina Gas is also committed to improving the welfare of the communities around its operational areas. Its social programs include education, health, and community economic empowerment. The company also strives to create decent employment opportunities and develop the skills of local communities.
4. Compliance and Transparency
   Compliance with applicable regulations and sustainability standards is non-negotiable. Pertamina Gas ensures that all its operations comply with national and international regulations. Additionally, the company also applies the principle of transparency in sustainability reporting so that all stakeholders can access accurate and up-to-date information.

Komitmen dan Strategi Perusahaan dalam Penerapan Program Keberlanjutan

Pertamina Gas berupaya untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL Pertamina Gas dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program TJSL sesuai dengan prioritas dan rencana kerja. Adapun 4 (empat) prinsip tersebut antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perseroan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perseroan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggung-jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Program tanggung jawab sosial diterapkan oleh Pertamina Gas berdasarkan pada Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 dimana Pedoman tersebut telah dilakukan pembaharuan melalui Pedoman nomor A-004/PG0100/2023-S0 tanggal 1 Oktober 2023. Kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, serta berbagai sistem manajemen dan standar internasional, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen

Company Commitment and Strategy in Implementing Sustainability Program

Pertamina Gas strives to realize the Sustainable Development Goals (SDGs), namely development that maintains the sustainable improvement of people's economic welfare, development that maintains the sustainability of people's social life, development that maintains the quality of the environment, and development that ensures justice and the implementation of governance that can maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next.

4 (four) Principles serve as a reference so that the implementation of Pertamina Gas' TJSL program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation and achievement of the success of the TJSL program according to priorities and work plans. The 4 (four) principles include:

1. Integrated, which is based on risk analysis and business processes that have a relation with stakeholders;
2. Directed, which has a clear direction to achieve the Company's objectives;
3. Measurable impact, which contributes and provides benefits that result in changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, i.e. can be held accountable to keep away from potential misuse and irregularities.

The social responsibility program implemented by Pertamina Gas is based on the Guidelines for the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program of PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 where the Guidelines have been updated through Guideline number A-004/PG0100/2023-S0 dated October 1, 2023. The policy was developed concerning Law No. 40 on Limited Liability Companies article 74 Social and Environmental Responsibility, Government Regulation No.47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, as well as various management systems and international standards, namely ISO 9001:2015 Quality Management

Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018, dan terakhir Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ISO 26000:2010.

Selain itu, Pertamina Gas menyadari bahwa peran perusahaan dalam menerapkan tanggung jawab sosial berkelanjutan menjadi semakin penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, selain fokus pada pencapaian NZE, penciptaan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan juga menjadi komitmen perusahaan saat ini. Perusahaan percaya bahwa pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan tidak hanya membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap prinsip *Environmental*, *Social and Governance* (ESG) serta upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan konsistensi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Transformasi energi menuju masa depan berkelanjutan merupakan komitmen penting dalam menghadapi perubahan lingkungan dan keberlanjutan global, terutama bagi perusahaan energi. Komitmen perusahaan untuk mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) 2060 semakin relevan dengan meningkatnya kesadaran global akan perubahan iklim.

Menghadapi tantangan ini, Pertamina Gas telah melakukan berbagai transformasi melalui pengembangan program untuk mencapai transformasi energi menuju masa depan berkelanjutan, terutama dalam mendukung ketahanan energi Indonesia.

Dukungan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan energi, Pertamina Gas memahami bahwa kegiatan operasionalnya harus memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya dari segi ekonomi, tetapi juga mencakup aspek lingkungan hidup dan sosial. Pertamina Gas berkomitmen penuh untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui implementasi strategi dan program keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.

System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, and finally ISO 26000:2010 Corporate Social Responsibility Guidelines.

Additionally, Pertamina Gas realizes that the company's role in implementing sustainable social responsibility is becoming increasingly important in a sustainable development context. Therefore, in addition to focusing on achieving NZE, sustainable social responsibility creation is also the company's current commitment. The company believes that sustainable environmental management and social responsibility not only help reduce negative impacts on the environment but also as a form of company compliance with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as well as efforts for sustainable economic development and consistency in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Energy transformation towards a sustainable future is a commitment in the face of environmental change and global sustainability, especially for energy companies. The company's commitment to support the 2060 Net Zero Emission (NZE) target is increasingly relevant with the increasing global awareness of climate change.

Facing these challenges, Pertamina Gas has carried out various transformations through program development to achieve energy transformation towards a sustainable future, especially in supporting Indonesia's energy security.

Support for the Achievement of Sustainable Development Goals

As an energy company, Pertamina Gas understands that its operational activities must provide broad benefits to all stakeholders, not only in economic terms, but also covering environmental and social aspects. Pertamina Gas is fully committed to contributing to Sustainable Development Goals (SDGs) achievement through the implementation of sustainability strategies and programs in every operational activity of the company.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, PT Pertamina Gas menerapkan sistem manajemen keberlanjutan PEGASSUS (Pertamina Gas Sustainability System) dengan cara:

To fulfill this commitment, PT Pertamina Gas implements the PEGASSUS (Pertamina Gas Sustainability System) sustainability management system by:

PEGASSUS

Perlindungan Lingkungan dan Tempat Kerja Aman: Pencegahan kecelakaan, pencemaran lingkungan, dan kerusakan properti untuk menjaga keselamatan pekerja, reputasi perusahaan, dan dampak minimal terhadap masyarakat.	**Environmental Protection and Safe Workplace:** Preventing accidents, environmental pollution, and property damage to maintain employee safety, corporate reputation, and minimal impact on society.
Pengurangan Emisi dan Limbah: Mengelola risiko perubahan iklim dengan mengurangi emisi, limbah, dan effluent melalui integrasi dalam strategi operasional.	**Emissions and Waste Reduction:** Managing climate change risks by reducing emissions, waste, and effluent through integration in operational strategies.
Pengelolaan Sumber Daya Alam: Menggunakan sumber daya secara bijak dan mendorong pengadaan barang/jasa ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.	**Natural Resource Management:** Use resources wisely and promote green procurement to minimize environmental impact.
Kepatuhan Regulasi: Mematuhi standar keselamatan, kesehatan kerja, pengendalian mutu, dan perlindungan lingkungan.	**Regulatory Compliance:** Comply with occupational safety, health, quality control, and environmental protection standards.
Manajemen Keselamatan Proses: Mencegah bahaya besar melalui program kehandalan aset dan inspeksi rutin di area operasi perusahaan.	**Process Safety Management:** Prevent hazards through asset reliability programs and regular inspections in the company's operating areas.
Pembangunan Sosial: Menghormati hak masyarakat adat, mempromosikan pembangunan sosial-ekonomi, dan melindungi situs budaya.	**Social Development:** Respect the rights of indigenous peoples, promote socio-economic development, and protect cultural sites.
Lingkungan Kerja Positif: Mendorong pelaporan insiden tanpa rasa takut, memastikan konsultasi berkelanjutan, keadilan, dan keragaman di tempat kerja.	**Positive Work Environment:** Encourage fearless reporting of incidents and ensure ongoing consultation, fairness, and diversity in the workplace.
Hubungan Harmonis dan Tanggap Bencana: Memenuhi harapan pelanggan, menciptakan nilai bersama, dan bekerja sama dalam penanganan kebencanaan.	**Harmonious Relations and Disaster Response:** Meeting customer expectations, creating shared value, and cooperating in disaster management.
Transparansi dan Anti-Korupsi: Melaporkan kinerja dengan transparan dan menegakkan nilai anti-korupsi di perusahaan.	**Transparency and Anti-Corruption:** Reporting performance transparently and upholding anti-corruption values in the company.

Kebijakan ini didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara dan ditinjau ulang secara periodik, dikomunikasikan kepada setiap individu yang bekerja di lingkungan Perusahaan, serta terbuka untuk konsumsi publik.

This policy is documented, implemented, maintained and reviewed periodically, communicated to every individual working within the Company, and open for public consumption.

Dengan mengintegrasikan strategi dan program keberlanjutan tersebut ke dalam semua aspek operasional, Pertamina Gas dapat secara signifikan berkontribusi dalam pencapaian SDGs, memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, serta meningkatkan reputasinya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

By integrating these sustainability strategies and programs into all operations aspects, Pertamina Gas can significantly contribute to the SDG's achievement, strengthen relations with local communities, and enhance its reputation as a socially and environmentally responsible company.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Pertamina Gas konsisten dalam melaksanakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan berkomitmen menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan mengedepankan aspek-aspek *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG). Sebagai perusahaan yang turut berkontribusi dalam pemenuhan pasokan energi di Indonesia, Pertamina Gas berkomitmen kuat untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan yang solid dan terus-menerus dalam seluruh lini operasional perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis, mendorong inovasi berkelanjutan, serta melibatkan seluruh pekerja dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Building a Culture of Sustainability

Pertamina Gas is consistent in implementing the Sustainable Development Goals (SDGs) and is committed to running a sustainable business by prioritizing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. As a company that contributes to the fulfillment of energy supply in Indonesia, Pertamina Gas is committed to fostering a solid and continuous culture of sustainability in all operational lines. This is done by integrating sustainability values in every aspect of the business, encouraging sustainable innovation, and involving all employees in the Company's efforts to achieve sustainable development goals.

Perusahaan menjadikan visi keberlanjutan sebagai pilar utama dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin dinamis. Pilar tersebut mendukung perusahaan untuk semakin kuat dan kompetitif dalam mengelola perusahaan yang berwawasan lingkungan dan sosial serta bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Membangun dan membina hubungan harmonis yang memberi manfaat kepada semua pemangku kepentingan merupakan komitmen yang selaras dengan upaya perusahaan dalam mensinergikan kinerja operasional, pertumbuhan profit, kesejahteraan masyarakat, serta pelestarian lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

The Company has made the vision of sustainability a key pillar in facing the challenges of an increasingly dynamic world. This pillar supports the Company to be stronger and more competitive in managing an environmentally and socially sound company and synergizing with stakeholders. Building and fostering harmonious relations that benefit all stakeholders is a commitment that aligns with the Company's efforts to synergize operational performance, profit growth, community welfare, and preservation of the environment in which the Company operates.

Selama tahun 2024, perusahaan telah menerapkan program keberlanjutan sebagai salah satu cara menciptakan masa depan yang lestari. Ruang lingkup program keberlanjutan di perusahaan mencakup Aspek

In 2024, the Company has implemented sustainability programs as a way to create a sustainable future. The scope of the Company's sustainability program includes Environmental Management Aspects, Employment,

Pengelolaan Lingkungan Hidup, Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Aspek Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Aspek Tanggung Jawab kepada Pelanggan. Semua aspek tersebut dilaksanakan secara konsisten dan menjadi program prioritas dengan mensinergikan program lainnya dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Occupational Health and Safety (OHS) Aspects, Social Development and Community Empowerment Aspects, and Responsibility to Customers Aspects. These aspects are implemented consistently and become priority programs by synergizing other programs to achieve the Company's goals and objectives.

Governansi (Tata Kelola) Berkelanjutan

Sustainable Governance

Topik Topic	Keterangan Description	
Governansi (Tata Kelola) Berkelanjutan Sustainable Governance	Pertamina Gas telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola (governansi) Perusahaan yang berperan untuk mendukung penerapan governansi keberlanjutan.	Pertamina Gas has a corporate governance structure and infrastructure in place to support the implementation of sustainability governance.
Undang-Undang Law	UUPT Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Company Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
Organ Perusahaan Company Organs	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi	General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors
Wewenang dan Tanggung Jawab Authority and Responsibility	Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.	The Board of Commissioners and Board of Directors have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Company›s Articles of Association and legislation
Keberlanjutan Usaha Business Sustainability	Bertanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.	Responsible for maintaining the sustainability of the Company's business in the long term.w

Penanggung Jawab Penerapan Program Keberlanjutan

Direksi Pertamina Gas bertanggung jawab atas governansi program keberlanjutan, memastikan adopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan ekonomi. Mereka mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi dan operasional perusahaan, serta memantau kinerja keberlanjutan termasuk dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi. Direksi juga meninjau dan menyetujui informasi pelaporan keberlanjutan.

Direksi dapat mendelegasikan kewenangan untuk komunikasi dengan pemangku kepentingan kepada pihak yang ditunjuk. Corporate Secretary Perusahaan mengelola TJSL, mulai dari perencanaan hingga evaluasi penerapan, di bawah arahan Direktur Utama.

Person in Charge of Sustainability Program Implementation

Pertamina Gas' Board of Directors is responsible for the sustainability program governance, ensuring the adoption of socially, environmentally and economically responsible business practices. They integrate sustainability aspects into the Company's strategy and operations, and monitor sustainability performance including environmental, social and economic impacts. Directors also review and approve sustainability reporting information.

The Board of Directors may delegate the authority to communicate with stakeholders to a designated party. The Corporate Secretary of the Company manages TJSL, from planning to evaluation of implementation, under the direction of the President Director.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan

Untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, kemampuan analisis yang baik, keterampilan komunikasi yang efektif, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Pertamina Gas secara konsisten memberikan pelatihan terkait keberlanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pelatihan terkait program keberlanjutan sebagai berikut:

Competency Development related to Sustainability

To enhance a deep understanding of sustainability principles, good analytical skills, effective communication skills, and the ability to collaborate with various stakeholders, Pertamina Gas consistently provides sustainability-related training to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their staff.

In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have participated in training related to sustainability programs as follows:

No	Nama Name	Pelatihan Training	Indikator Keberlanjutan Sustainability Indicator	
1	• Wahyu Utomo • Diaz FM Hendropriyono	Sharing Session Fraud Awareness & Whistle Blowing System (WBS), Jakarta	Indikator Keberlanjutan untuk pelatihan ini adalah Mitigasi Fraud. Mencerminkan upaya peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mengidentifikasi serta mencegah potensi fraud, sekaligus mendukung transparansi dan tata kelola yang baik dalam organisasi	The Sustainability Indicator for this training is Fraud Mitigation. Reflecting efforts to increase awareness and ability to identify and prevent potential fraud while supporting transparency and good governance in the organization.
2	• Diaz FM Hendropriyono • Andi Ilham Said	Program Sertifikasi CACP (Certification in Audit Committee Practices), Jakarta	Peningkatan efektivitas tata kelola dan pengawasan berkelanjutan (Indikator ini mencerminkan integrasi prinsip keberlanjutan dalam praktik audit dan pengawasan, sehingga komite audit dapat lebih proaktif dalam menerapkan standar tata kelola yang transparan dan akuntabel.)	Improved effectiveness of sustainable governance and oversight (This indicator reflects the integration of sustainability principles in audit and oversight practices so that audit committees can be more proactive in implementing transparent and accountable governance standards).
3	• Wahyu Utomo • Martinus Sembiring • Diaz FM Hendropriyono • Patar L.Toruan • Amos Zebta • Agung Kuswardono	Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification, Jakarta	Peningkatan kapabilitas manajemen risiko terintegrasi dengan keberlanjutan (menekankan pada penguatan kemampuan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang secara holistik menggabungkan aspek keberlanjutan, sehingga mendukung strategi pengelolaan risiko secara menyeluruh.)	Improved risk management capabilities integrated with sustainability (emphasizing strengthening the ability to identify, evaluate, and mitigate risks that holistically incorporate sustainability aspects, thus supporting the overall risk management strategy)
4	Antonius DH Sunarko Hari Kuncoro Amos Zebta Arman W	Seminar Nasional Internal Audit: Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management, Legian (Bali)	Transformasi budaya audit internal dengan integrasi ESG dan inovasi (Menggambarkan perubahan budaya audit yang semakin mengutamakan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dan inovasi, guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan era digital dan cyber.)	Internal audit cultural transformation with ESG integration and innovation (Describes changes in audit culture that increasingly prioritize ESG (Environmental, Social, and Governance) principles and innovation to increase transparency, accountability, and readiness to face the challenges of the digital and cyber era).

Penilaian Risiko atas Penerapan Program Berkelanjutan

Direktur Utama, didukung oleh Fungsi Strategic Planning & Portfolio yang mengawasi rancangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen risiko di Perusahaan. Pertamina Gas mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko, termasuk sustainability dan ESG yang dapat berdampak material.

Prosedur penilaian risiko dimulai dengan identifikasi sumber dan jenis risiko, lalu mengukur dampak dan kemungkinan terjadinya. Selanjutnya, perusahaan menetapkan pendekatan untuk mitigasi risiko tersebut. Informasi lebih lanjut tentang profil risiko keberlanjutan dan mitigasinya tersedia di Laporan Keberlanjutan Pertamina Gas tahun 2024.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Pertamina Gas memahami pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam strategi keberlanjutan. Untuk itu, mereka terus membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal seperti pemegang saham, pelanggan, pemerintah, pegawai, pemasok, komunitas lokal, dan media.

Pertamina Gas melakukan *due diligence* untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terpengaruh oleh atau memiliki pengaruh terhadap kegiatan Perusahaan. Berdasarkan pemetaan ini, mereka menyusun metode pelibatan, tujuan pendekatan, serta frekuensi interaksi untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan semua pemangku kepentingan.

Permasalahan Terhadap Program Keberlanjutan

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang harus dihadapi oleh semua pihak. Pertamina Gas berkomitmen mengelola risiko ini dengan menjadikan aspek lingkungan sebagai fokus utama dalam program TJSL. Perusahaan memastikan pengelolaan lingkungan hidup sesuai standar global dan peraturan pemerintah. Strategi ini mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung Roadmap Nasional Indonesia menuju *Net Zero Emission*.

Risk Assessment of Sustainable Program Implementation

The President Director, supported by the Strategic Planning & Portfolio Function oversees the design, implementation, and evaluation of the Company's risk management system. Pertamina Gas identifies, evaluates, and manages risks, including sustainability and ESG that could have a material impact.

The risk assessment procedure begins with the source and type of risk identification, then measures the impact and likelihood of occurrence. Next, the Company establishes an approach to mitigate the risk. More information about the sustainability risk profile and mitigation is available in Pertamina Gas' Sustainability Report 2024.

Relation with Stakeholders

Pertamina Gas understands the importance of stakeholder engagement in its sustainability strategy. To that end, they continue to build communication with internal and external stakeholders such as shareholders, customers, government, employees, suppliers, local communities, and the media.

Pertamina Gas conducts due diligence to identify stakeholders who are affected by or have influence over the Company's activities. Based on this mapping, they develop engagement methods, objectives, and frequency of interaction to improve the quality of relations with all stakeholders.

Issues with Sustainability Programs

Climate change is a global challenge that must be faced by all parties. Pertamina Gas is committed to managing this risk by making environmental aspects the main focus of TJSL program. The Company ensures management according to global standards and government regulations. This strategy supports sustainable development goals and Indonesia's National Roadmap towards Net Zero Emission.

Ikhtisar Kinerja dan Inisiatif Program Keberlanjutan

Overview of Sustainability Program Performance and Initiatives

Pencapaian Kinerja Ekonomi Tahun 2024

Economic Performance Achievement in 2024

- **Laba Tahun Berjalan** sebesar **USD224,24 juta**, meningkat **14,00%** dibandingkan tahun 2023 yang mencatat laba **USD196,70 juta**. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha dan efisiensi operasional.
- **Investasi** yang dilakukan mencapai **USD80,23 juta**, meningkat **6,56%** dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh laba bersih dari joint ventures.
- **Pendapatan lain-lain bersih** meningkat **22,30%**, mencapai **USD9,05 juta** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **USD7,40 juta**.
- **Arus kas akhir tahun** mencapai **USD605,23 juta**, mengalami peningkatan **4,60%** dibandingkan tahun 2023.

- Profit for the Year amounted to USD224.24 million, an increase of 14.00% compared to 2023, which recorded a profit of USD196.70 million. This increase was due to growth in operating revenue and operational efficiency.
- Investments reached USD80.23 million, an increase of 6.56% from the previous year. This increase was mainly influenced by net income from joint ventures.
- Net other income increased by 22.30%, reaching USD9.05 million compared to USD7.40 million in the previous year.
- Year-end cash flow reached USD605.23 million, an increase of 4.60% compared to 2023.

Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2024

Environmental Performance Achievement by 2024

- **Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**: Implementasi strategi pengendalian emisi dengan perhitungan berbasis metode tiered emission accounting.
- **Penghapusan refrigerant berbasis chlorofluorocarbon (CFC)** sejak 2019 dan penggantian dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi substansi penipis lapisan ozon (ODS).
- **Pengelolaan limbah B3 dan non-B3**: Intensitas limbah B3 di beberapa area menunjukkan tren penurunan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

- Reduction of Greenhouse Gas Emissions (GHG): Implementation of an emission control strategy based on a tiered emission accounting method.
- Phase-out of chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants since 2019 and replacement with more environmentally friendly MUSICOOL to reduce ozone-depleting substances (ODS).
- Management of hazardous and non-hazardous waste: Hazardous waste intensity in some areas showed a significant downward trend compared to previous years.

- **Anggaran CSR Lingkungan** mencapai **Rp5,03 miliar**, digunakan untuk program efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta keanekaragaman hayati.
- **Peringkat PROPER** dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan pencapaian yang baik, dengan beberapa area mendapatkan PROPER Emas dan Hijau.

- The CSR Environment budget reached IDR5.03 billion, used for energy efficiency, waste management, and biodiversity programs.
- PROPER ratings from the Ministry of Environment and Forestry (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: KLHK) showed good achievements, with several areas receiving Gold and Green PROPER.



Pencapaian Kinerja Sosial Tahun 2024

Social Performance Achievement in 2024

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Pertamina Gas menjalankan berbagai program CSR di bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan infrastruktur:

- **Total anggaran CSR 2024** sebesar **Rp5,67 miliar**, dialokasikan untuk berbagai inisiatif sosial dan ekonomi.
- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**: Hingga tahun 2024, Pertamina Gas mencatat **107.921.426 jam kerja selamat** sejak tahun 2007, dengan nihil fatality dan nihil lost time injury

As part of its corporate social responsibility, Pertamina Gas runs various CSR programs in the areas of health, education, community empowerment, and infrastructure:

- **The 2024 CSR budget amounted to IDR5.67 billion, allocated for various social and economic initiatives.**
- **Occupational Health and Safety (OHS): Until 2024, Pertamina Gas recorded 107,921,426 safe working hours since 2007, with zero fatality and zero lost time injury.**

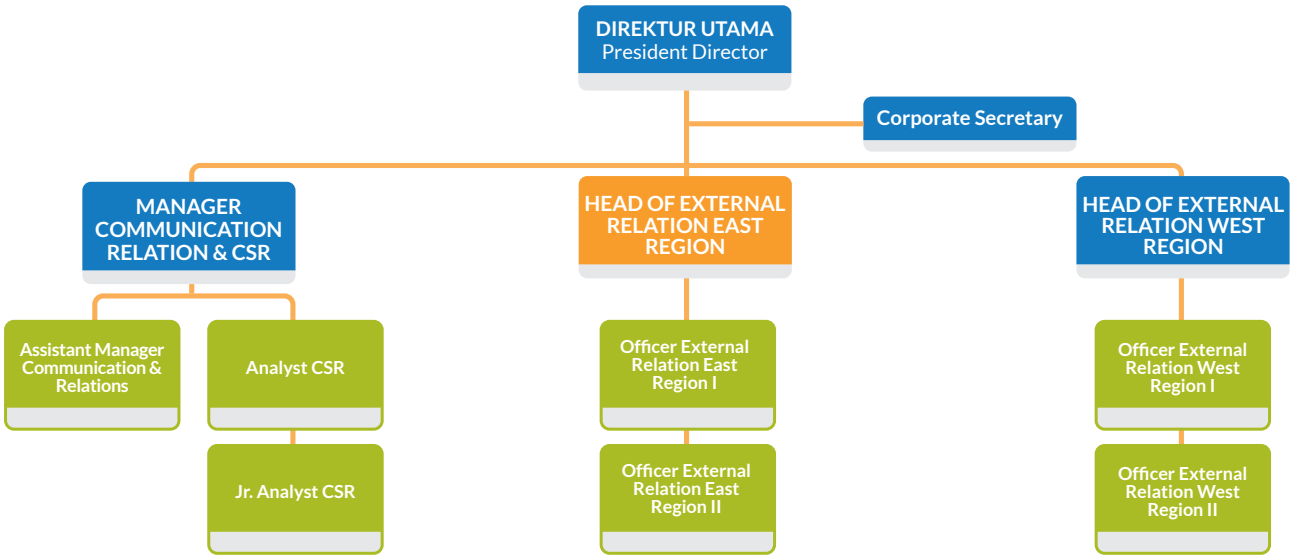
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
Corporate Social and Environmental Responsibility

Organisasi Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Pengelolaan program TJSL di lingkup Perusahaan, dilakukan melalui koordinasi antara Corporate Secretary selaku pelaksana dan pengelola program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Area Operasi. Pada fungsi Corporate Secretary, pelaksanaan program TJSL dilakukan oleh Manager Communication, Relations & CSR, sedangkan di Area Operasi, dilakukan oleh Head of External Relations East Region dan Head of External Relations West Region.

Corporate Social and Environmental Responsibility Program Management Organization

The management of the TJSL program within the Company is carried out through coordination between the Corporate Secretary as the implementer and manager of the Corporate Social Responsibility (CSR) program and the Operations Area. In the Corporate Secretary function, the implementation of the TJSL program is carried out by the Manager of Communication, Relations & CSR, while in the Operations Area, it is carried out by the Head of External Relations East Region and Head of External Relations West Region.



Visi, Misi dan Strategi TJSL Pertamina Gas

Visi CSR

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Vision, Mission, and Strategy of Pertamina Gas' CSR

CSR Vision

To be a partner that provides sustainable added value to people's lives and is aligned with the company's business.



Misi CSR

1. Melaksanakan program tanggung jawab sosial berkelanjutan di bidang pemberdayaan ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pendidikan untuk masyarakat di sekitar area operasi dan pemangku kepentingan yang dapat mendukung keamanan operasi, pengembangan dan keberlangsungan bisnis perusahaan.
2. Menjalankan program tanggung jawab sosial dengan tujuan untuk berkontribusi aktif terhadap SDGs serta mengedapankan priodik *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG).
3. Menciptakan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV) dengan masyarakat untuk membangun kolaborasi yang saling menguntungkan demi menciptakan hubungan yang harmonis.
4. Proaktif dan responsif dalam upaya penanggulangan bencana dalam skala lokal, nasional dan internasional yang bekerjasama dengan perusahaan lain maupun dengan lembaga kemanusiaan nasional ataupun internasional.
5. Mengedepankan praktik Tata Kelola Yang Baik atau *Good Corporate Governance* dan melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.

CSR Mission

1. Implement sustainable social responsibility programs in economic empowerment, environment, health, and education for communities around the operating area and stakeholders that can support the security of operations, development, and sustainability of the company's business.
2. Carry out social responsibility programs to actively contribute to the SDGs and prioritize Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.
3. Creating shared value (CSV) with the community to build mutually beneficial collaboration to create harmonious relations.
4. Proactive and responsive in disaster relief efforts on a local, national, and international scale in collaboration with other companies as well as with national or international humanitarian organizations.
5. Promoting Good Corporate Governance practices and carrying out all activities according to applicable regulations.

Strategi dan Perencanaan Program Kegiatan Tangung Jawab Sosial Pertamina Gas

Strategi dan perencanaan program TJSL Pertamina Gas dilakukan berdasarkan 3 Pilar CSR yang menjadi fokus utama program Perusahaan. Setiap kegiatan CSR direncanakan, diimplementasikan dan dievaluasi melalui proses bertahap, sebagaimana berikut ini.

Strategy and Program Planning for Pertamina Gas' Social Responsibility Activities

The strategy and planning of Pertamina Gas' CSR program is based on the three pillars of CSR, which are the main focus of the Company's program. Each CSR activity is planned, implemented, and evaluated through a phased process, as follows.



Social Mapping.

Program CSR dimulai dengan *social mapping* yang dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/ permintaan Masyarakat. Hasil *social mapping* dan proposal/ permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran program CSR;

Social Mapping.

The CSR program begins with social mapping conducted in Pertamina Gas' operational areas. In addition to social mapping, the Company also considers community proposals/ requests. The results of social mapping and community proposals/ requests are compiled in the CSR program work plan and budget;



Challenge session

Seluruh rekapitulasi program diajukan dilakukan *challenge session* dan hasil *challenge session* dilaporkan kepada Direktur Utama sebagai laporan dan permohonan penggunaan alokasi anggaran CSR Perusahaan. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana RKA CSR akan dipenuhi oleh alokasi anggaran donasi Pertamina Gas;

Challenge session

All program recapitulations are submitted to a challenge session, and the results of the challenge session are reported to the President Director as a report and request for the use of the Company's CSR budget allocation. Proposed CSR programs that are not included in the RKA CSR budget allocation will be fulfilled by the Pertamina Gas donation budget allocation;



Persetujuan

Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri;

Persetujuan

Pertamina Gas submits the approved CSR programs to the area. The area determines the implementation of the CSR program, either through the appointment of a consultant or its implementation;



Monitoring

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh masing-masing area bersama fungsi Corporate Secretary.

Monitoring

Monitoring and evaluation activities are conducted periodically by each area together with the Corporate Secretary function.



Komitmen, Pendekatan dan Program TJSL Pertamina Gas

Komitmen Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan dampak yang positif kepada lingkungan dan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan TJSL. Perusahaan percaya dengan terus memberikan perhatian khusus kepada kepada lingkungan dan masyarakat akan dapat mengurangi dampak negatif pada keberlangsungan kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan. Perusahaan senantiasa mengukur tingkat keberhasilan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berkelanjutan yang telah dilaksanakannya melalui metode dan ruang lingkup due diligence dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Bagi Pertamina Gas PROPER menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu PROPER menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar

Pertamina Gas Commitment, Approach, and CSR Program

The Company's Commitment to Social and Environmental Responsibility

The company is committed to making a positive impact on the environment and society through its activities at CSR. It believes that by focusing on environmental and societal concerns, it can minimize the negative effects of its business operations on sustainability. The company assesses the effectiveness of its social and environmental responsibility programs using due diligence methods in conjunction with the Corporate Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER) administered by the Ministry of Environment and Forestry.

For Pertamina Gas, PROPER serves as a key indicator of success in environmental management and corporate social responsibility. Additionally, PROPER provides a framework for Pertamina Gas to foster innovation

mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Target Pencapaian CSR dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Program CSR Pertamina Gas menjadi salah satu aspek dalam *Key Performance Indicator* (KPI) kinerja Perusahaan yang diukur berdasarkan kontribusi nilai ekonomi dan sosial yang dihasilkan dari kegiatan sosial terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Pada RKAP tahun 2024, Perusahaan menetapkan KPI dari pelaksanaan program CSR adalah 51 (lima puluh satu) program dengan target pemenuhan 100%. Adapun realisasi dari program TJSL 2024 adalah 44 (empat puluh empat) program.

Dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk pemenuhan TJSL, Pertamina Gas selalu membuat perencanaan yang diawali dengan melakukan pemetaan sosial ataupun studi dasar. Tujuan pemetaan sosial adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi permasalahan sosial, kebutuhan dan potensi masyarakat;
2. Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Anggaran Pelaksanaan Kegiatan CSR

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pelaksanaan kegiatan CSR dimandatkan kepada Corporate Secretary dan Pimpinan Tertinggi Area Operasi sebagai penanggungjawab. Pada tahun 2024, total biaya CSR yang telah dianggarkan Pertamina Gas adalah sejumlah Rp5.669.624.500 angka ini lebih kecil sebesar -26,63% dari anggaran biaya tahun 2023 lalu sebesar Rp7.727.213.456

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari dana operasional Pertamina Gas yang berasal dari dana operasional Fungsi Corporate Secretary dan Area Operasi, serta dari biaya investasi proyek.

that prioritizes environmental preservation, resource conservation, and social welfare improvement.

CSR Achievement Target and Social Responsibility Budget

Pertamina Gas' CSR program is one aspect of the Company's performance Key Performance Indicator (KPI), which is measured based on the contribution of economic and social value generated from social activities to the sustainability of the Company's business. In the 2024 RKAP, the Company set the KPI for CSR program implementation as 51 (fifty-one) programs with a 100% fulfillment target. The realization of the 2024 TJSL program was 44 (forty-four) programs.

In carrying out CSR programs as a form of TJSL fulfillment, Pertamina Gas always makes plans that begin with conducting social mapping or basic studies. The objectives of social mapping are:

1. Identifying the condition of social problems, needs, and potential of the community;
2. Ensure that CSR programs/activities become more effective, efficient, and targeted.

Budget for the Implementation of CSR Activities

As previously stated, the implementation of CSR activities is mandated to the Corporate Secretary and the Highest Leader of the Operating Area as the person in charge. In 2024, the total budgeted CSR cost for Pertamina Gas is IDR5,669,624,500, which is -26.63% less than the 2023 budgeted cost of IDR7,727,213,456.

The source of the funds placed came from Pertamina Gas' operational funds from the Corporate Secretary Function and the Operations Area operational funds, as well as from project investment costs.

.

KINERJA SOSIAL KEMASYARAKATAN
Social Community Performance

Beberapa rencana kegiatan CSR bidang sosial kemasyarakatan di tahun 2024 adalah:

1. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Kegiatan di Bidang Lingkungan;
3. Kegiatan Peningkatan Infrastruktur;
4. Kegiatan di Bidang Kesehatan
5. Kegiatan Bidang Pendidikan

Some of the planned CSR activities in the social community sector in 2024 are:

1. Community Empowerment Activities;
2. Activities in the environment sector;
3. Infrastructure Improvement Activities;
4. Activities in the Health Sector
5. Activities in the Education Sector

Rencana Kerja Program CSR Per Sumber Dana Tahun 2024
CSR Program Work Plan by Fund Source in 2024

Sumber Dana Source of Fund		Rencana Kerja (Rp) Work Plan (IDR)
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2024)	Pertamina Gas Operating Cost Budget (RKA CSR 2024)	Rp3.534.154.500
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi)	Pertamina Gas Operating Cost Budget (Donation)	Rp1.500.000.000
Anggaran Biaya Investasi	Investment Cost Budget	Rp635.470.000
Total	Total	Rp5.669.624.500

Anggaran Program CSR dialokasikan Pertamina Gas untuk mengimplementasikan kegiatan CSR terprogram atau kegiatan CSR berkelanjutan sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Kerja tahunan yang telah disusun untuk masing-masing Area Operasi Pertamina Gas sesuai dengan permasalahan dan potensi yang dimiliki penerima manfaat.

The CSR Program budget is allocated by Pertamina Gas to implement programmed CSR activities or ongoing CSR activities according to the Strategic Plan and annual Work Plan that have been prepared for each Pertamina Gas Operating Area according to the problems and potential of the beneficiaries.

Rencana Kerja Program CSR Per Bidang Tahun 2024
CSR Program Work Plan by Sector in 2024

BIdang Sector		Rencana Kerja (Rp) Work Plan (IDR)
Kesehatan	Health	Rp1.513.050.000
Infrastruktur	Infrastructure	Rp485.474.000
Lingkungan	Environment	Rp1.017.905.400
Pemberdayaan Masyarakat	Community Empowerment	Rp2.162.323.100
Pendidikan	Education	Rp490.872.000
Total	Total	Rp5.669.624.500

Program CSR berkelanjutan yang direncanakan Pertamina Gas meliputi 3 pilar CSR Perusahaan yakni lingkungan, sosial dan ekonomi.

The sustainable CSR program planned by Pertamina Gas covers the 3 pillars of the Company's CSR, namely environment, social, and economy.



Rencana Kerja Program CSR Per Lokasi Tahun 2024
CSR Program Work Plan based on Location in 2024

Sumber Dana Source of Funds		Rencana Kerja (Rp) Work Plan (IDR)
Operation North Sumatera Area	Operation North Sumatera Area	Rp325.000.000
Operation Dumai Area	Operation Dumai Area	Rp290.000.000
Operation Rokan Area	Operation Rokan Area	Rp260.000.000
Operation Central Sumatera Area	Operation Central Sumatera Area	Rp350.000.000
Operation South Sumatera Area	Operation South Sumatera Area	Rp575.000.000
Operation West Java Area	Operation West Java Area	Rp575.000.000
Operation East Java Area	Operation East Java Area	Rp575.000.000
Operation Kalimantan Area	Operation Kalimantan Area	Rp584.154.500
Kantor Pusat	Kantor Pusat	Rp1.500.000.000
Senipah Balikpapan	Senipah Balikpapan	Rp635.470.000
Total	Total	Rp5.669.624.500

Rencana program CSR tahun 2024 disusun dengan berfokus kepada pengembangan masyarakat di masing-masing Area Operasi dengan tujuan mendorong masyarakat di sekitar Area Operasi menuju kemandirian dan mendekatkan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup.

The CSR program plan for 2024 was developed by focusing on community development in each Operating Area with the aim of encouraging communities around the Operating Area towards independence and bringing communities closer together and preserving the environment.

Pemetaan Sosial

Sebagai upaya Perusahaan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan, maka Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, Perusahaan senantiasa melaksanakan pemetaan sosial yang bertujuan:

- Mengidentifikasi kondisi, permasalahan sosial, kebutuhan, dan potensi masyarakat;
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Pada tahun 2024 Pertamina Gas melaksanakan pembaharuan data pemetaan sosial di enam Area Operasi yakni Operation North Sumatera Area, Operation Central Sumatera Area, Operation South Sumatera Area, Operation West Java Area, Operation East Java Area, dan Operation Kalimantan Area.

Social Mapping

As part of the Company's efforts to improve the welfare of the community around the Company's location, the Company carries out corporate social responsibility or CSR. Before carrying out these activities, the Company always carries out social mapping, which aims to:

- Identifying conditions, social problems, needs, and potentials of the community;
- Ensure that CSR programs/activities are more effective, efficient, and targeted.

Pertamina Gas continuously updates social mapping data in all of the Company's Operating Areas. Social mapping involves the community in identifying potential impacts arising from the Company's operational activities as well as programs/activities needed by the community.

In 2024 Pertamina Gas will update social mapping data in six Operating Areas, namely Operation North Sumatera Area, Operation Central Sumatera Area, Operation South Sumatera Area, Operation West Java Area, Operation East Java Area, and Operation Kalimantan Area.

Program Utama CSR

Sesuai dengan Visi, Misi, dan Kebijakan CSR Pertamina Gas tertanggal 13 Oktober 2022, di mana Perusahaan telah menentukan 3 Pilar CSR yang menjadi prioritas Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR-nya, yakni:

- Pilar Lingkungan
- Pilar Sosial
- Pilar Ekonomi

Namun demikian, Pertamina Gas juga turut memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantrofi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Perusahaan percaya dengan melaksanakan kegiatan tersebut akan dapat membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

CSR Main Programs

According to Pertamina Gas' Vision, Mission, and CSR Policy dated October 13, 2022, where the Company has determined 3 CSR Pillars that become the Company's priority in carrying out its CSR activities, namely:

- Environmental Pillar
- Social Pillar
- Economic Pillar

However, Pertamina Gas also provides assistance in the form of donations or philanthropy to communities and company stakeholders that have a direct or indirect impact on the Company's operating areas, businesses and projects. The Company believes that carrying out these activities will help the Company in carrying out its business activities.



Selama di tahun 2024 ini, Tiga Pilar CSR yang meliputi empat bidang dan Donasi tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek Pertamina Gas, dengan rincian sebagai berikut:

During 2024, the Three Pillars of CSR, which include the four sectors and Donation, have been carried out in all operating areas, head office, and Pertamina Gas project sites, with the following details:

Realisasi Anggaran Program CSR Per Sumber Dana Tahun 2024
CSR Program Budget Realization based on Fund Source in 2024

Sumber Dana Fund Source		Rencana Kerja (Rp) Work Plan (IDR)
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2024)	Pertamina Gas Operating Cost Budget (RKA CSR 2024)	Rp3.180.209.917
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi)	Pertamina Gas Operating Cost Budget (Donation)	Rp1.859.263.000
Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas	Pertamina Gas Investment Cost Budget	Rp635.470.000
Total	Total	Rp5.674.942.917

Realisasi Anggaran Program CSR Per Bidang Tahun 2024
CSR Program Budget Realization based on Sector in 2024

BIdang Sector		Realisasi (Rp) Realization (IDR)
Kesehatan	Health	Rp1.987.315.000
Infrastruktur	Infrastructure	Rp1.078.160.783
Lingkungan	Environment	Rp1.912.779.634
Pemberdayaan Masyarakat	Community Empowerment	Rp485.474.000
Pendidikan	Education	Rp211.213.500
Total	Total	Rp5.674.942.917

Realisasi Program CSR Per Lokasi Tahun 2024
CSR Program Realization based on Location in 2024

Area Operasi Operation Area		Realisasi (Rp) Realization (IDR)
Operation North Sumatera Area	Operation North Sumatera Area	Rp130.387.750
Operation Dumai Area	Operation Dumai Area	Rp190.475.000
Operation Rokan Area	Operation Rokan Area	Rp162.433.000
Operation Central Sumatera Area	Operation Central Sumatera Area	Rp165.920.000
Operation South Sumatera Area	Operation South Sumatera Area	Rp511.843.249
Operation West Java Area	Operation West Java Area	Rp474.650.000
Operation East Java Area	Operation East Java Area	Rp994.669.958
Operation Kalimantan Area	Operation Kalimantan Area	Rp549.830.960
Kantor Pusat	Kantor Pusat	Rp1.859.263.000
Proyek Pembangunan Senipah Balikpapan	Proyek Pembangunan Senipah Balikpapan	Rp635.470.000
Total	Total	Rp5.674.942.917

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Selama tahun 2024 ini, Perusahaan telah menjalankan kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of CSR in the Community Empowerment sector

During 2024, the Company has carried out CSR activities in the community empowerment sector with the following details:

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat
Implementation of CSR in the Community Empowerment Sector

Program/Kegiatan Program/Activity		Area Operasi/Lokasi Operation Area/Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
PEREMPUAN STABAT MANDIRI Pembangunan DAPUR BERSIH	PEREMPUAN STABAT MANDIRI - Construction of Clean Kitchen	ONSA	Rp17.194.750
Pengembangan Hortikultura dan Pengembangan Budidaya Gurami	Horticulture Development and Gurami Cultivation Development	ODA	Rp69.600.000
Budidaya Ikan Keramba Apung	Floating Cage Fish Farming	ORA	Rp43.300.000
Terasering - Embung Senja	Terraces - Twilight Embung	OCSA	Rp62.500.000
Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Serat Nanas	Creative Economy Utilization of Pineapple Fiber	OCSA	Rp213.773.974
Desa Wisata Sidomulyo	Sidomulyo Tourism Village	OSSA	Rp252.352.810
Permata Borneo - Pertanian	Permata Borneo - Agriculture	OKA	Rp214.910.460
Saung Berdaya	Saung Berdaya	OKA	Rp89.775.000
Permata Borneo - Perternakan	Permata Borneo - Farming	OKA	Rp 48.850.000
Kidung Tanggulangin	Kidung Tanggulangin	OEJA	Rp398.791.096
Kajian Pendukung	Supporting Study	OEJA	Rp184.520.510
Permisan Ciamik Jaya	Permisan Ciamik Jaya	OEJA	Rp114.798.266
Tani Kapas	Tani Kapas	OEJA	Rp16.806.768
Bantuan Sarana Komposter	Composter Facilities Assistance	Senipah – Balikpapan	Rp149.996.000



Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan

Selama tahun 2024 ini, Perusahaan telah menjalankan kegiatan CSR di bidang lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of CSR in the Environmental Sector

During 2024, the Company has carried out CSR activities in the environmental sector with the following details:

Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan
Implementation of CSR in the Environmental Sector

Program/Kegiatan Program/Activity		Area Operasi/Lokasi Operation Area/Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Program Penghijauan-mangrove	Greening-mangrove program	ONSA	Rp35.000.000
Penanaman pohon akasia atau pinus di bukit batrem lingkungan embung	Acacia or pine tree planting on batrem hill in the embung neighborhood	ODA	Rp38.950.000
Pengembangan Budidaya Madu Lebah Trigona	Development of Trigona Bee Honey Cultivation	ORA	Rp69.133.000
MAS DULKORIL (Masyarakat Peduli Konservasi Air dan Lingkungan)	MAS DULKORIL (Masyarakat Peduli Konservasi Air dan Lingkungan)	OCSA	Rp27.000.000
Pelatihan Kebencanaan	Disaster Training	OCSA	Rp20.405.000
Keanekaragaman Hayati di Taman Kehati Cambai	Biodiversity in Taman Kehati Cambai	OSSA	Rp 18.462.300
Tanggap Bencana	Disaster Response	OSSA	Rp27.254.165
Si Orang Utan	Si Orang Utan	OKA	Rp64.850.000
Permata Borneo - Lingkungan	Permata Borneo - Environmental	OKA	Rp80.450.000
Kenali Bencana Sejak Usia Dini (Kencana Si Udin)	Kenali Bencana Sejak Usia Dini (Kencana Si Udin)	OEJA	Rp28.232.000
TPS 3R Tanggulangin	TPS 3R Tanggulangin	OEJA	Rp199.369.318

Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan
Implementation of CSR in the Environmental Sector

Program/Kegiatan Program/Activity		Area Operasi/Lokasi Operation Area/Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Perkasa Bumiku	Perkasa Bumiku	OEJA	Rp403.650.000
Penanamaan Pohon	Tree Naming	OWJA	Rp45.000.000

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

Selama tahun 2024 ini, Perusahaan telah menjalankan kegiatan CSR di bidang kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of CSR in the Health Sector

During 2024, the Company has carried out CSR activities in the health sector with the following details:

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan
Implementation of CSR in the Health Sector

Program/Kegiatan Program/Activity		Area Operasi/Lokasi Operation Area/Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Bantuan Kesehatan	Health Assistance	ONSA	Rp56.800.000
Pencegahan Stunting	Stunting Prevention	ODA	Rp43.300.000
Pencegahan Stunting	Stunting Prevention		Rp50.000.000
Pencegahan TBC	TBC Prevention	OEJA	Rp26.384.000
Pencegahan TBC	TBC Prevention	OEJA	Rp25.768.000
Santunan Yatim	Orphan Compensation	Kantor Pusat/Head Office	Rp289.000.000
Bantuan Hewan Kurban / Pangan Bergizi	Sacrificial Animal/Nutritious Food Assistance	Kantor Pusat/Head Office	Rp1.296.232.000
Bantuan Pangan Kebencanaan	Disaster Food Assistance	Kantor Pusat/Head Office	Rp139.831.000
Bantuan Pangan Internasional	International Food Aid	Kantor Pusat/Head Office	Rp60.000.000

Pelaksanaan CSR Bidang Infrastruktur

Selama tahun 2024 ini, Perusahaan telah menjalankan kegiatan CSR di bidang pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of CSR in the Infrastructure Sector

During 2024, the Company has carried out CSR activities in the education sector with the following details:

Pelaksanaan CSR Bidang Infrastruktur
Implementation of CSR in the Infrastructure Sector

Program/Kegiatan Program/Activity		Area Operasi/Lokasi Operation Area/Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Bantuan Pembangunan Musholla _ Sarana Umum	Assistance in the Construction of Musholla _ Public Facilities	Senipah – Balikpapan	Rp485.474.000

Pelaksanaan Pendidikan

Selama tahun 2024 ini, Perusahaan telah menjalankan kegiatan donasi dengan rincian sebagai berikut:

Education Implementation

During this year, the Company has carried out donation activities with the following details:



Pelaksanaan Donasi
Donation Implementation

Program/Kegiatan Program/Activity		Area Operasi/Lokasi Operation Area/Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Bantuan Pengadaan Alat Tulis	Stationery Procurement Assistance	ONSA	Rp21.393.000
Pendidikan Untuk Disabilitas	Disability Education	ODA	Rp38.625.000
Edukasi Kolaborasi / Satria	Education Collaboration/Satria	OKA	Rp50.995.500
Bantuan Pendidikan	Education Support	OWJA	Rp26.000.000
Bantuan Renovasi Sekolah	School Renovation Assistance	OWJA	Rp74.200.000

Dari sejumlah program TJSL Pertagas diatas terdapat sejumlah program unggulan yang menjadi role model pengembangan program TJSL di area operasi Pertagas, salah satu Pertagas OWJA, Pertagas OWJA memiliki program Perkasa Bumiku yang dilatar belakangi adanya isu Lingkungan, Sosial dan Ekonomi di Desa Junti Kecamatan Juntinyuat, Kab. Indramayu. Kondisi Abrasi Pantura yang sangat tinggi mengakibatan ancaman terhadap keberadaan lahan pertanian warga dan kegiatan ekonomi masyarakat. Melalui inovasi didalam program TJSL Perkasa Bumi, Pertagas mampu menjaga keberadaan lahan Pertanian seluas 60 Ha baik dari ancaman abarasi dan juga kekeringan akibat kurang

From several Pertagas TJSL programs above, several excellent programs have become role models for the development of TJSL programs in Pertagas operating areas, one of which is Pertagas OWJA, Pertagas OWJA has a Perkasa Bumiku program, which is based on environmental, social and economic issues in Desa Junti, Kecamatan Juntinyuat, Kab. Indramayu. The condition of Pantura Abrasion is very high, causing a threat to the existence of residents' agricultural land and community economic activities. Through innovations in the Perkasa Bumi TJSL program, Pertagas can maintain the existence of 60 Ha of agricultural land from the threat of abrasion and drought due to poor irrigation facilities. The Perkasa



baiknya sarana irigasi pertanian. Program Perkasa Bumi juga mampu mendorong perkembangan ekonomi masyarakat desa Junit melalui pengembangan Wisata Pantai Berbasis Lingkungan serta Pengembangan kelompok UMKM Lokal melalui sistem pemasaran produk yang terintergrasi dengan kegiatan wisata. Selain itu dengan implementasi Irigasi Pertanian Ramah Lingkungan berbasis tenaga surya, Program ini mampu meningkatkan frekuensi tanam padi kelompok tani yang sebelumnya 1 kali setahun menjadi 2 kali setahun sehingga meningkatkan hasil panen menjadi 960 ton per tahun dengan pendapatan kelompok mencapai Rp 3.840.000.000 tahun. Berdasarkan perhitungan pihak independen maka program ini mampu menciptakan *Social Return on Investment* sebesar 1,45.

Bumi program is also able to encourage the economic development of Desa Junit community through the development of Environment-Based Beach Tourism and the Development of Local MSME groups through a product marketing system that is integrated with tourism activities. Additionally, with the implementation of solar-based Environmentally Friendly Agricultural Irrigation, this program can increase the frequency of rice planting of farmer groups from 1 time a year to 2 times a year, increasing yields to 960 tons per year with group income reaching IDR3,840,000,000 per year. Based on independent calculations, this program can create a Social Return on Investment of 1.45.

Pengunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera, khususnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan. Pertamina Gas

Use of Local Labor

The Company is committed to continue running community development and empowerment programs to achieve an independent and prosperous community, especially for communities around the Company's operating areas. Pertamina Gas gives priority to filling

memberikan prioritas pengisian karyawan baru di sekitar wilayah operasi dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wilayah operasi. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal juga akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM yang efektif, dan secara tidak langsung berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran.

new employees around the operating area by using recruitment and selection methods that can streamline time, and optimize the search for competent employees and local labor utilization. Employment opportunities for the community around the Company's working area are always provided as an effort to increase employment opportunities for the community around the operating area. Additionally, the use of local labor will also create cost efficiency and effective HR management and indirectly contribute to reducing unemployment.

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki tenaga kerja lokal sebanyak 1.952, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah sebanyak 1.917 orang, kenaikan tersebut didasari atas expansi bisnis Perusahaan yang mengalami pertumbuhan usaha sehingga membutuhkan tambahan tenaga kerja lokal untuk mendukung operasional di wilayah kerja perusahaan.

In 2024, the Company has a local labor of 1,952, an increase compared to 1,917 in 2023, the increase is based on the Company's business expansion which is experiencing business growth so that it requires additional local labor to support operations in the Company's work area.

.

Mekanisme Penyampaian Keluhan

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Saat ini layanan keluhan pelanggan Pertamina Gas Group telah terintegrasi ke dalam Contact Center Pertamina Group melalui:

- Telepon: 135
- Website: www.pertagas.pertamina.com
- Email: pertaminagas@pertamina.com

Complaint Mechanism

Pertamina Gas realizes that its operations are inseparable from various dynamics in the local community. The company has a mechanism for stakeholders to submit complaints and grievances related to the social impact of these operations.

Currently, Pertamina Gas Group's customer complaint service has been integrated

- Phone: 135
- Website: www.pertagas.pertamina.com
- Email: pertaminagas@pertamina.com

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN PELANGGAN

Social Responsibility Performance in Occupational Health and Safety, Environment and Customer Aspects



Informasi Kinerja Tanggung Jawab Sosial Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Pelanggan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

Pertamina Gas telah menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan tersebut merupakan laporan berkala yang mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina Gas yang disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 juga disusun dengan menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) yaitu Global Reporting Initiative (GRI) Standard dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021. Laporan Kinerja Tanggung Jawab Sosial Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Pelanggan secara lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tersebut.

Information on Social Responsibility Performance in Occupational Health and Safety, Environment and Customer Aspects according to Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021

Pertamina Gas has prepared a Sustainability Report for the Financial Year 2024, which is presented separately from this Annual Report. The Sustainability Report is a periodic report that discloses Pertamina Gas' Social and Environmental Responsibilities, which is prepared concerning the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition to these provisions, the 2024 Sustainability Report is also prepared using international standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standard with GRI 1: Foundation 2021 being used. A more complete Social Responsibility Performance Report on the aspects of Occupational Health and Safety, Environment, and Customers can be seen in the Sustainability Report.

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety Performance

Kinerja Seluruh manajemen dan individu di Perusahaan, termasuk kontraktor, bertanggung jawab menunjukkan praktik terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lingkungan, dan Mutu. Tujuannya adalah mencegah kecelakaan kerja, melakukan perbaikan berkelanjutan, dan mengintegrasikan strategi serta aktivitas dalam konteks *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan ini merupakan bagian dari keunggulan operasional Pertamina Gas dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Performance All management and individuals in the Company, including contractors, are responsible for demonstrating best practices for Occupational Health & Safety, Security, Environment and Quality. The goal is to prevent accidents, make continuous improvements, and integrate strategies and activities in the context of Environmental, Social, and Governance (ESG). This sustainability policy is part of Pertamina Gas' operational excellence in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Aspek QHSSE dalam Perjanjian Kerja Bersama

Manajemen di Pertamina Gas bersama-sama dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

QHSSE Aspects in Collective Labor Agreement

Management at Pertamina Gas together with the PT Pertamina Gas Labor Union have included provisions regarding HSE practices in the Collective Labor Agreement (PKB). This is a form of joint commitment to the implementation of HSE aspects in the company environment.

Bab Chapter		Bagian Section	Pasal Article
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Protection, Health, and Safety	BAB IV CHAPTER IV	21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42
Fasilitas & Kesejahteraan	Facilities & Welfare	BAB V CHAPTER V	44, 45, 46

Komite HSE

Untuk mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap penerapan QHSSE maka Pertamina Gas telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas.

HSE Committee

To realize the Company's commitment to the implementation of QHSSE, Pertamina Gas has established a Safety, Health, Work and Environmental Protection Committee (P2K3LL) or called the HSE Committee. As a joint committee between Management and Employee in directly conveying various matters related to the implementation of HSE aspects within Pertamina Gas

Bidang Field	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pekerja Employee Representative	
	Jumlah Total	Presentase terhadap Total Manajemen Percentage of Total Management	Jumlah Total	Presentase terhadap Total Pekerja Percentage of Total Employee
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Protection, Health and Safety	26	6,5%	60	16%

Program Kerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pertamina Gas berkomitmen untuk mengelola SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif, serta meminimalisasi potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Komitmen ini diimplementasikan melalui penerapan prosedur atau standar keselamatan kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja serta program-program pencegahan insiden kecelakaan kerja lainnya.

Pada tahun 2024, perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan QHSSE yang sejalan dengan rencana program tahunan maupun program jangka panjang perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan pekerja yang memiliki kemampuan teknis dan profesional guna mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Perusahaan telah melaksanakan berbagai program kerja pada tahun 2024 terkait pengelolaan aspek QHSSE dengan rincian sebagai berikut:

Occupational Health and Safety Work Program

Pertamina Gas is committed to managing human resources according to applicable legislation, by ensuring a safe, healthy, conducive work environment, and minimizing the potential for work accidents and occupational diseases. This commitment is implemented through the implementation of work safety procedures or standards according to the Occupational Health & Safety Management System and other work accident prevention programs.

In 2024, the company implemented various QHSSE management activities in line with the company's annual and long-term program plans. These activities are carried out on an ongoing basis to create employees who have technical and professional abilities to support the sustainability of the company's business. The company has implemented various work programs in 2024 related to the management of QHSSE aspects with the following details:

Program Kerja Kesehatan & Keselamatan
Health & Safety Work Program

Tujuan Objective	Program Kerja Work Program	Kerangka Program Kerja Work Program Framework	
Rapat HSE Komite HSE HSE Committee Meeting	Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Implementation of HSSE Committee Meeting	Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Direktur Utama	Implementation of HSSE Committee Meeting at President Director level
		Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Direktur Teknik dan Operasi	Implementation of HSSE Committee Meeting at Technical and Operation Director level
		Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Implementation of HSSE Committee Meeting at Director of Strategy and Business Development level
		Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Direktur Komersial	Implementation of HSSE Committee Meeting at Commercial Director level

Program Kerja Kesehatan & Keselamatan
Health & Safety Work Program

Tujuan Objective	Program Kerja Work Program	Kerangka Program Kerja Work Program Framework	
		Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Implementation of HSSE Committee Meeting at Director of Finance and Business Support level
		Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level General Manager Operation West Region	Implementation of HSSE Committee Meeting at General Manager Operation West Region level
		Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level General Manager Operation East Region	Implementation of HSSE Committee Meeting at General Manager Operation East Region level
		Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Manager Area	Implementation of HSSE Committee Meeting at Area Manager level
Management Walkthrough (MWT) Management Walkthrough (MWT)	Pelaksanaan MWT di seluruh Stasiun Operasi Implementation of MWT in all Operating Stations	Pelaksanaan MWT level Direksi	Implementation of MWT at the Board of Directors level
		Pelaksanaan MWT level Vice Presdient dan General Manager	Implementation of MWT at the Vice President and General Manager level
		Pelaksanaan MWT level Manager Non Operasi	Implementation of MWT at the Non-Operation Manager level
		Pelaksanaan MWT level Manager Operasi dan Project	Implementation of MWT at the Operations and Project Manager level
Emergency Responses Plan (ERP) Emergency Responses Plan (ERP)	Pengesahan Pedoman ERP sesuai ICS Ratification of ERP Guidelines according to ICS	Workshop Pedoman ERP kepada tim tanggap darurat Pertamina Gas Level 1, 2 dan 3	Workshop on ERP Guidelines for Pertamina Gas Level 1, 2, and 3 emergency response teams
	Pemenuhan Kompetensi Personil ERP Fulfillment of ERP Personnel Competencies	Melakukan Sertifikasi untuk personil tanggap darurat.	Certification for emergency response personnel.
		Pelaksanaan simulasi ERP Gabungan Level 3 di ONSA, Anak Perusahaan Perta Arun Gas (PAG) & Kantor Pusat	Implementation of Level 3 Combined ERP simulation at ONSA, Perta Arun Gas (PAG) Subsidiary & Head Office
		Pelaksanaan simulasi ERP Gabungan Major Emergencies Excercises Pertamina (MEEP) antar Pertamina Grup di Wilayah Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel)	Implementation of Joint Major Emergencies Exercises Pertamina (MEEP) ERP simulation between Pertamina Group in South Sumatra Region (Sumatra Bagian Selatan: Sumbagsel)
		Pelaksanaan simulasi ERP level 1-2 di area fasilitas area operasi	Implementation of ERP level 1-2 simulation in the facility area of operation area
Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	Assessment SMP SMP Assessment	Sosialisasi	Socialization
		Internal assessment SMP	Internal assessment of SMP
	Audit SMP SMP Audit	Internal Audit SMP	Internal Audit SMP
Pengamanan Perusahaan Company Security	Penanganan Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) Handling Threats, Disruptions, Obstacles, and Challenges (AGHT)	Monitoring AGHT	AGHT Monitoring
		Penanganan AGHT	AGHT handling
		Evaluasi dan pelaporan AGHT	AGHT evaluation and reporting
		Monitoring insiden security	Security incident monitoring
	Investigasi Security Security Investigation	Pelaksanaan investigasi security	Implementation of security investigations

Program Kerja Kesehatan & Keselamatan
Health & Safety Work Program

Tujuan Objective	Program Kerja Work Program	Kerangka Program Kerja Work Program Framework	
	Koordinasi Pengamanan Security Coordination	Pengumpulan data stakeholder pengamanan	Security stakeholder data collection
		Komunikasi dan koordinasi	Communication and coordination
Standard Fire Protection	Workshop Fire Protection System	Pelaksanaan Evaluasi Kecukupan Fire Protection System	Implementation of Fire Protection System Adequacy Evaluation
	Penyusunan dokumen Kajian PFP dan FERA	Penyusunan dokumen Pre Fire Planning dan Fire Explosion Risk Assesment untuk Stasiun Metering dan Stasiun Kompresor Gas (SKG)	Preparation of PFP and FERA Study documents Preparation of Pre Fire Planning and Fire Explosion Risk Assessment documents for Metering Station and Gas Compressor Station
	Assessment Ferrat	Assessment kecukupan dan kesiapsiagaan peralatan kebakaran	Assessment of fire equipment adequacy and preparedness
Contractor Safety Manajemen System (CSMS) Contractor Safety Management System (CSMS)	Implementasi Full Cycle CSMS Full Cycle CSMS Implementation	Pembentukan tim PreQualification (PQ) CSMS	Formation of CSMS PreQualification (PQ) team
		Coaching dan Sosialisasi Implementasi Full Cycle CSMS	Coaching and Socialization of Full Cycle CSMS Implementation
		Monitoring Implementasi Full Cycle CSMS	Monitoring of Full Cycle CSMS Implementation
HSE Passport	Implementasi HSE Passport HSE Passport Implementation	Pembuatan digitalisasi Basic Safety Training (BST)	Basic Safety Training (BST) digitization creation
		Pelaksanaan Basic Safety Training	Basic Safety Training Implementation
		Validasi Hasil MCU	Validation of MCU Results
		Penerbitan kartu HSE Passport	HSE Passport card issuance
Keselamatan Proses Process Safety	Manajemen Keselamatan Proses Process Safety Management	Review Risk Register HIRADC	Review of HIRADC Risk Register
		Pengesahan Risk Register	Risk Register Endorsement
		Penyusunan MAH dan SECE Register	MAH and SECE Register Preparation
		Sosialisasi Risk Register	Risk Register Socialization
		Monitoring Pengendalian Risiko	Risk Control Monitoring
		Pelaporan Process Safety Event ke PT Pertamina (Persero) dan Sub Holding Gas	Reporting Process Safety Event to PT Pertamina (Persero) and Gas Sub Holding
		Pelaksanaan penyampaian LFE ke seluruh pekerja	Implementation of LFE delivery to all workers
Keselamatan Operasi Fundamental Fundamental Operation Safety	Program KOFPATROL 2024	Pembentukan tim monitoring dan evaluasi KOF	Establishment of KOF monitoring and evaluation team
		Assessment KOFPEG ke Fasilitas Operasional	KOFPEG Assessment to Operational Facilities
		Report Assessment KOFPATROL	KOFPATROL Assessment Report
Sistem Tata Kerja (STK) Keselamatan Safety System of Work	Penyusunan dan Review Sistem Tata Kerja (STK) Keselamatan Preparation and Review of Work Procedure System (STK) Safety	Review Pedoman Contractor Safety Management System (CSMS)	Review of Contractor Safety Management System (CSMS) Guidelines
		Review Pedoman Komite HSSE	Review of HSSE Committee Guidelines
		Review Pedoman Fit To Work	Review of Fit To Work Guidelines
		Review Pedoman Perencanaan Tanggap Darurat dan Krisis	Review of Emergency and Crisis Response Planning Guidelines
		Review TKI Pengisian Risk Register HSSE	Review of TKI for HSSE Risk Register Filling

Program Kerja Kesehatan & Keselamatan
Health & Safety Work Program

Tujuan Objective	Program Kerja Work Program	Kerangka Program Kerja Work Program Framework	
		Review TKO Pelaksanaan Inspeksi QHSSE	Review of TKO for Implementation of QHSSE Inspection
		Review TKO Pengelolaan Rencana K3LL (HSSE Plan)	Review of TKO for QHSSE Plan Management
		Review TKO Pengkajian Risiko HSSE dan Keselamatan Proses	Review of TKO for HSSE Risk Assessment and Process Safety
		Review TKO Penilaian Kualifikasi Assesment	Review of TKO for Qualification Assessment
		Penyusunan TKO Pelaksanaan Evaluasi Risiko dan Tugas Kritial	TKO Preparation of Risk and Critical Task Evaluation Implementation

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka melindungi para pekerja, Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja, yang mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Hingga tahun 2024 Pertamina Gas berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 107.921.426 jam kerja sejak tahun 2007 atau 8.804.163 sepanjang tahun 2024 dengan rincian, nihil *fatality*, nihil *lost time injury*, nihil *restricted work case*, nihil *medical treatment*, 2 *first aid*, 2 *near miss* dan 3.236 laporan *unsafe act/ condition*.

Target

- *Zero fatality* dan *Zero Lost Time Incident* (LTI) yakni tidak terjadi satupun kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan adanya korban meninggal dunia atau kehilangan hari kerja akibat kejadian kecelakaan kerja.
- *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) yaitu total laju insiden tercatat di tempat kerja pada tahun berjalan dengan target tidak melebihi angka 0,19. Yang termasuk insiden tercatat adalah jika cedera/luka atau sakit yang terkait pekerjaan *(work-related)* dan merupakan kasus baru (*new case)* yang mengakibatkan fatality, *days away from work/lost time incident, restricted workdays, medical treatment beyond first aid.*

Capaian

Pencapaian PT Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik QHSSE pada 2024 telah

Occupational Health and Safety Performance

To protect employees, Pertamina Gas has established an occupational safety and health program, which includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for occupational safety, as well as regular supervision and inspection. Until 2024 Pertamina Gas has managed to maintain safe working hours up to 107,921,426 working hours since 2007 or 8,804,163 throughout 2024 with details, zero fatality, zero lost time injury, zero restricted work case, zero medical treatment, 2 first aid, 2 near miss and 1866 unsafe act/condition reports.

Target

- Zero fatality and Zero Lost Time Incident (LTI), i.e. not a single work accident that resulted in death or loss of working days due to a work accident.
- Total Recordable Incident Rate (TRIR) is the total rate of recorded incidents in the workplace in the current year with a target not to exceed 0.19. Included in recordable incidents are work-related injuries or illnesses and new cases that result in fatalities, days away from work/lost time incidents, restricted workdays, and medical treatment beyond first aid.

Achievements

PT Pertamina Gas' achievement in implementing QHSSE best practices by 2024 has recorded results in the form

mencatatkan hasil berupa:

- Jumlah kecelakaan kerja (*incident*): 2 Insiden Kategori First Aid
- TRIR: 0.00
- Jumlah Jam Kerja Selamat di Tahun 2024: 107.921.426 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 8.804.163 jam.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Pertamina Gas telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Kantor Pusat dan area operasi sebagai wadah partisipasi pekerja dalam penerapan K3 di tempat kerja. Tugas pokok P2K3 sebagai suatu badan pembantu di tempat kerja ialah memberikan saran-saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha/pengurus tempat kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada penerapannya, hingga 31 Desember 2023, anggota P2K3 mewakili seluruh (100%) pegawai tetap dalam menyampaikan usulan, masukan, maupun kritik terkait pelaksanaan K3. P2K3 telah dibentuk di Kantor Pusat dan area operasi dengan struktur P2K3 terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, sekretaris, bidang keselamatan kerja, bidang kesehatan kerja dan bidang lingkungan kerja.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Pengelolaan Kesehatan Kerja

Perusahaan senantiasa melaksakan upaya terbaik dalam menjaga kinerja HSE di lingkungan kerja Pertamina Gas. Hal ini ditunjukan dengan tidak adanya pengaduan resmi atau keluhan yang disampaikan baik oleh karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya akan dampak negatif dan potensial dari kegiatan operasi yang dijalankan, serta tidak ada nilai moneter denda maupun sanksi yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum maupun peraturan yang berlaku.

Perusahaan melaksanakan kegiatan pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama

of:

- Number of work accidents (incident): 2 First Aid Category Incidents
- TRIR: 0.00
- Total Safe Working Hours in 2024: 107,921,426 hours
- Total Safe Working Hours since February 23, 2007 (date of company establishment): 8,804,163 hours.

Occupational Safety and Health Committee (P2K3)

Pertamina Gas has established P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) at the Head Office and operating areas as a forum for employee participation in the implementation of OHS in the workplace. The main task of P2K3 as an auxiliary body in the workplace is to provide advice and consideration, whether requested or not, to the employer/manager of the workplace concerned regarding occupational safety and health issues.

In its application, until December 31, 2023, P2K3 members represent all (100%) permanent employees in submitting proposals, input, and criticism related to the implementation of OHS. P2K3 has been established at the Head Office and operating areas with P2K3 structure consisting of Chairman, Vice Chairman, secretary, occupational safety, occupational health and work environment.

Costs Incurred Related to Occupational Health Management

The Company has always done its best to maintain HSE performance in Pertamina Gas' work environment. This is demonstrated by the absence of formal complaints or grievances submitted by employees and other stakeholders on the negative and potential impacts of the operations carried out, as well as no monetary value of fines or sanctions given for non-compliance with applicable laws and regulations.

The Company implements occupational health management activities that cover not only the workplace and employees, but also employees' families. Pertamina Gas provides health insurance for employees and their families, including employees' spouses and three

tiga anak pekerja. Jaminan kesehatan yang diberikan Pertamina Gas dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit.

children. The health insurance provided by Pertamina Gas is carried out by collaborating with Pertamedika, which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the health and hospital services business.

Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis Managed Care. Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

The cooperation is realized through Managed Care-based health services. The range of managed care-based health services is divided into 5 (five) groups of activities, namely:

Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Activity Form	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Improvement (Promotive)	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk from Pertamedika which is conducted periodically every 6 months for all Employees
Pencegahan (Preventif) Preventive	1. Pemeriksaan Berkala a. Pemeriksaan umum (anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan gigi dan mulut, tes penglihatan, pemeriksaan penunjang) b. Medical Check Up 1 kali setahun 2. Imunisasi dasar nasional, konsultasi dan pemeriksaan fisik, serta pelayanan promotif lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi)	. Periodic Examination a. General examination (anamnesa, physical examination, dental and oral examination, vision test, supporting examination) b. Medical Check Up once a year 2. National basic immunization, consultation and physical examination, and other promotive services (pap smear, pregnancy exercise, lactation clinic) 3.
Pengobatan (Kuratif) Treatment (Curative)	• Pemeriksaan dan pengobatan • Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis • Tindakan medis • Kamar perawatan	• Examination and treatment • Supporting diagnostic examination for medical indication • Medical treatment • Treatment room
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (Rehabilitative)	• Pemeriksaan dan pengobatan • Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis • Tindakan medis • Kamar perawatan	• Examination and treatment • Supporting diagnostic examination based on medical indication • Medical treatment • Treatment room
Perlindungan (Protektif)	Keluarga Berencana	Keluarga Berencana

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja. Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2024 mencapai Rp 29.699.320.063 Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 35% dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2023 sebesar Rp21.876.072.663. Kenaikan biaya kesehatan sebagian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan kesadaran pekerja dalam melakukan tindak lanjut MCU dan penambahan jumlah pekerja dan keluarga.

The Company has implemented various programs and activities to support the health of the work environment, employees' health, and employees' family health. The total costs allocated to support the implementation of occupational health during 2024 reached IDR29,699,320,063. This amount increased by 35% compared to the IDR 21,876,072,663 in 2023. The increase in health costs was largely influenced by a rise in employees' awareness of conducting MCU follow-ups and a rise in the number of workers and families.

Berikut disampaikan perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The following is a health service costs comparison in the last 5 (five) years.

Perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 5 (lima) tahun terakhir.
Health service costs comparison in the last 5 (five) years.

Tahun Year	Biaya Per Individu (Rp) Cost per Individual (IDR)	Populasi Population	Realisasi (Rp) Realization (IDR)
2024	17.837.429	1.665	29.699.320.063
2023	13.091.605	1.671	21.876.072.663
2022	13.913.822	1.629	22.665.616.688
2021	12.280.411	1.561	19.169.722.122
2020	9.260.211	1.457	13.492.128.110
2019	10.330.561	1.361	10.354.153.271

Penanganan Pengaduan Karyawan

Pertamina Gas menyediakan fasilitas pengaduan bagi pekerja sebagai sarana untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau saran terkait berbagai aspek operasional perusahaan. Setiap pekerja dapat mengajukan pengaduan langsung kepada atasannya untuk ditindaklanjuti. Jika pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka pekerja dapat mencoba perundingan bipartit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Pada tahun 2024, tidak ada pengaduan yang menunjukkan pelanggaran terhadap pengelolaan ketenagakerjaan, sehingga perusahaan tidak menerima denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan.

Employee Grievance Handling

Pertamina Gas provides a grievance facility for employees as a means to convey complaints, input, or suggestions related to various aspects of the company's operations. Each employee can file a complaint directly to his/her supervisor for follow-up. If the grievance cannot be resolved structurally, then the employee may attempt bipartite negotiations according to applicable legislation on industrial relations disputes settlement.

In 2024, there were no complaints indicating violations of employment management, so the company received no fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to employment management.

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Pada tahun 2024, Pertamina Gas menargetkan optimalisasi pengelolaan dampak pada energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Implementasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, Pertamina Gas targets to optimize the management of impacts on energy, emissions, water, waste, and biodiversity to support the Sustainable Development Goals. The implementation of environmental protection and management throughout 2024 is as follows:

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Emisi Jenis Lainnya

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemaran udara ini dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah tier, dan dikenal adanya tingkatan tier-1, tier-2, tier-3, dan tier-4.

Control of Greenhouse Gas (GHG) Emissions and Other Types of Emissions

The calculation of GHG emission burden and air pollution emissions is carried out according to the availability of data and the desired level of data accuracy. The approach to estimating the emission burden calculation is known as tier, and there are tier-1, tier-2, tier-3, and tier-4 levels.

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas
Emission Tier Emission Load Calculation and Data

Keterangan Description	Tingkatan Emisi Emission Tier	Data Aktivitas Activity	
Pembakaran Dalam Internal Combustion	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir	Gas volume, flow rate
Suar Bakar (Flaring) Flaring	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar	Flare gas volume, transmission gas volume, fuel type
Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor)	Equipment approach: Type and amount of equipment (length of transmission pipeline and compressor)

Tingkatan Intensitas Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas
Emission Intensity Levels Emission Load Calculation and Activity Data

Area Area	Parameter Parameter	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
OSSA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0,0251	0,0217
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0001	0,0001	0,0001	0,0008	0,0010
	NOx	on NOx/ TOE	0,0002	0,0002	0,0002	0,0018	0,0010
OKA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0025	0,0023	0,0026	0,0026	0,0024
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
OEJA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0023	0,0027	0,0035	0,0033	0,0030
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
OWJA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0187	0,0304	0,0301	0,0306	0,0348

Tingkatan Intensitas Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas
Emission Intensity Levels Emission Load Calculation and Activity Data

Area Area	Parameter Parameter	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
	SOx	Ton SO2/TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
	NOx	Ton NO2/TOE	0,0003	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001

Reduksi Emisi GRK

Sebagai bentuk dukungan Pertamina Gas terhadap pengurangan emisi GRK sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia, Permen LHK No.12 Tahun Tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, maka Pertamina Gas terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan operasionalnya dan kegiatan operasi sehari-harinya.

Reduksi Emisi Jenis Lainnya

Pertamina Gas juga menaruh perhatian kepada emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak bagi kelestarian lingkungan. Untuk itu sejak 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigerant berbasis chlorofluorocarbon (CFC) dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS) yang berasal dari pemakaian refrigerant berbasis CFC.

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Selain melaksanakan kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan operasinya. Hal tersebut dilakukan karena Perusahaan menyadari bahwa sebagian limbah yang dihasilkan mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3.

GHG Emission Reduction

As a form of Pertamina Gas' support for GHG emission reduction according to the Government's policy to reduce GHG emissions nationally, according to Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan (RAN) for Greenhouse Gas Reduction and Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory for the Oil and Gas Sector in Indonesia, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 12 of 2011 concerning Guidelines for Calculating the Emission Burden of Oil and Gas Industry Activities, Pertamina Gas continues to strive to reduce GHG emissions in its operational environment and daily operations.

Reduction of Other Types of Emissions

Pertamina Gas also pays attention to other emissions that can have an impact on environmental sustainability. For this reason, since 2019, Pertamina Gas no longer uses chlorofluorocarbon (CFC) based refrigerants and replaces them with MUSICOOL which is more environmentally friendly. This can reduce emissions containing ozone depleting substances (ODS) derived from the use of CFC-based refrigerants.

Waste Management and Treatment

In addition to carrying out the activities previously mentioned, the Company also carries out waste management and processing activities resulting from its operations. This is done because the Company realizes that some of the waste generated contains hazardous and toxic goods (B3) and non-B3 waste.

Intensitas Limbah B3 di Area Pertamina Gas
Intensity of B3 Waste in Pertamina Gas Area

Area Area	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
OEJA	Ton/TOE	0,00000020	0,00000083	0,00002025	0,00001889	0,00000029
OSSA	Ton/TOE	0,00000280	0,00000037	0,00000050	0,00000034	0,00000041
OKA	Ton/TOE	0,00000040	0,00000070	0,00000074	0,00000074	0,00000113
OWJA	Ton/TOE	0,00000299	0,00000600	0,00000400	0,00000500	0,00000600

Realisasi Anggaran CSR Lingkungan

Realisasi anggaran kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait lingkungan sepanjang tahun 2024 sebesar Rp 5.033.275.487 yang diutilisasi untuk kegiatan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, program efisiensi energi, pengelolaan limbah non B3, serta program keanekaragaman hayati.

Penghargaan dan Sertifikasi atas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, Pertamina Gas menerima beberapa penghargaan dan sertifikasi terkait pengelolaan lingkungan melalui program-program konsisten yang dilakukan.

- Asian Impact Awards.
- Green Leadership Asia Responsible Enterprise Awards (AREA).
- TJSL & CSR Award
- PROPER Beyond Compliance Kementerian Lingkungan Hidup.

Peringkat PROPER

Pertamina Gas dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup bermuara pada tujuan untuk menggapai peringkat PROPER terbaik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagai otoritas pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain itu, hasil penilaian PROPER juga dijadikan sebagai standar ukuran capaian inovasi dalam pengelolaan aspek-aspek lingkungan hidup seperti pengelolaan sumber daya air dan limbah cair, pengelolaan udara dan emisi, pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pengelolaan sampah dan upaya 3R, konservasi energi, konservasi keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya.

Environmental Csr Budget Realization

The budget realization of Corporate Social Responsibility activities related to the environment throughout 2024 amounted to IDR5,033,275,487, which was utilized for water pollution control activities, air pollution control, hazardous waste management, energy efficiency programs, non-B3 waste management, and biodiversity programs.

Awards and Certifications for Environmental Management

In 2024, Pertamina Gas received several awards and certifications related to environmental management through its consistent programs.

- Asian Impact Awards.
- Green Leadership Asia Responsible Enterprise Awards (AREA).
- TJSL & CSR Award
- PROPER Beyond Compliance Ministry of Environment.

PROPER Rating

Pertamina Gas' environmental management efforts lead to the goal of achieving the best PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as the supervisory authority for environmental management in Indonesia. Additionally, the results of the PROPER assessment are also used as a standard measure of innovation achievements in the management of environmental aspects such as water resources and liquid waste management, air management and emissions, management of Hazardous and Toxic Substances (B3), and B3 waste, waste management and 3R efforts, energy conservation, biodiversity conservation, and so on.

Berikut disampaikan pencapaian PROPER Pertamina Gas tahun selama 5 (lima) tahun terakhir.

The following presents Pertamina Gas' PROPER achievements over the last 5 (five) years.

Pencapaian PROPER 5 Lima Tahun Terakhir
PROPER 5 Achievements in the Last Five Years

Wilayah Region	2024	2023	2022	2021	2020
Operation Kalimantan Area (OKA)	Emas/Gold	Emas/Gold	Emas/Gold	Hijau/Green	Hijau/Green
Operation East Java Area (OEJA)	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Emas/Gold
Operation West Java Area (OWJA)	Emas/Gold	Emas/Gold	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green
Operation South Sumatera Area (OSSA)	Emas/Gold	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green
Operation North Sumatera Area (ONSA)	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	N/A

Keterangan:
- PROPER Biru menandakan Area Operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*)
- PROPER Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance)*, telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *recovery)*, serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.
- PROPER Emas menandakan bahwa Area Operasi telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan *(environmental excellence)* dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Description:
- Blue PROPER indicates that the Operating Area has carried out environmental management efforts according to the provisions (compliance).
- Green PROPER indicates that the Operating Area has carried out environmental management more than required (beyond compliance), has an environmental management system, makes 4R efforts (reduce, reuse, recycle, and recovery), and has good relations with the surrounding community.
- Gold PROPER signifies that the Operating Area has consistently demonstrated environmental excellence in the production and/or service process, conducting ethical business and being responsible to the community.

PERCA

Sementara itu, untuk Area Operasi yang belum termasuk dalam daftar peserta wajib PROPER, maka secara internal PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) yakni kegiatan pemeringkatan serupa PROPER yang bertujuan sebagai persiapan jika sewaktu-waktu KLHK memasukkan salah satu Area ke dalam daftar peserta wajibnya. Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan pemulihan lingkungan serta penegakan hukum.

Berikut disampaikan pencapaian PERCA Pertamina Gas untuk 5 (lima) tahun terakhir:

PERCA

Meanwhile, for Operating Areas that are not yet included in the list of mandatory PROPER participants, PT Pertamina (Persero) internally organizes the PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) program, which is a PROPER-like rating activity that aims to prepare if at any time KLHK includes one of the Areas in the list of mandatory participants. The aspects assessed include environmental documents and reporting implementation, water pollution control, air pollution control, hazardous waste management, restoration, and law enforcement.

The following presents Pertamina Gas' PERCA achievements for the last 5 (five) years:

Pencapaian PROPER 5 Lima Tahun Terakhir
PERCA Achievements for the Last 5 (Five) Years

Wilayah Region	2024	2023	2022	2021	2020
Operation North Sumatera Area (ONSA)	N/A	N/A	N/A	N/A	Biru/Blue
Operation Central Sumatera Area (OCSA)	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue
Operation Dumai Area (ODA)	Biru/Blue	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan:
- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.
- PERCA Merah menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- PERCA Biru menandakan bahwa telah dilakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku.

Description:
- Black PERCA indicates that the operating area deliberately commits acts or omissions that result in environmental pollution and/or damage as well as violations of applicable legislation or does not implement administrative sanctions.
- Red PERCA indicates that the management efforts carried out have not been according to the requirements as stipulated in the legislation.
- Blue PERCA indicates that the required environmental management efforts have been carried out according to the provisions and/or applicable legislation..

KINERJA TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAYANAN PELANGGAN

Customer Service Responsibility Performance

Pertamina Gas selalu mengutamakan pelanggan dengan manajemen mutu tinggi serta standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bisnisnya.

Pertamina Gas always puts customers first with high-quality management and health, safety, and security standards.

Keamanan Jaringan Pipa Gas

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas khususnya yang berada ataupun yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga masyarakat sekitar jaringan pipa gas.

Selain edukasi, pengamanan jaringan pipa gas dilakukan melalui Koordinasi Pengamanan yang bekerjasama dengan Stakeholder pengamanan TNI – POLRI dan Stakeholder terkait lainnya. Koordinasi ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder pengamanan di wilayah area operasi maupun area proyek perusahaan. Kerjasama tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT).

Melalui edukasi kepada masyakarat diharapkan dapat memberikan kesadaran untuk bersama-sama menjaga keamanan serta menghindari kegiatan-kegiatan yang membahayakan operasional Pertamina Gas. Melalui Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT) diharapkan tidak terjadinya gangguan keamanan yang dapat berdampak kepada masyarakat sekitar dan memberikan kenyamanan serta meningkatkan keyakinan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan pipa gas yang ada di sekitarnya.

Gas Pipeline Safety

The Company pays attention to the health, safety, and security of gas pipelines, especially those located in or adjacent to residential areas. Pertamina Gas conducts education efforts related to security for operators and residents of communities around gas pipelines.

In addition to education, the security of gas pipelines is carried out through security coordination in collaboration with tni - polri security stakeholders and other related stakeholders. this coordination aims to establish a good relation with security stakeholders in the company's operation area and project area. the cooperation is outlined in the technical cooperation agreement (PKT).

Education to the community is expected to provide awareness to jointly maintain security and avoid activities that endanger pertamina gas operations. through the technical cooperation agreement (PKT), it is expected that there will be no security disturbances that can affect the surrounding community and provide comfort and increase public confidence about the safe use of the gas pipeline network in the vicinity.

Pengaduan Pelanggan

Dalam memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memperoleh informasi, serta untuk mendukung peningkatan kepuasan pelanggan, Pertamina Gas menyediakan fasilitas berupa pusat informasi dan layanan pelanggan serta pusat pengaduan pelanggan, yang dapat diakses melalui saluran contact center 135.

Customer Complaints

To Make It Easier For Customers To Obtain Information, As Well As To Support Increased Customer Satisfaction, Pertamina Gas Provides Facilities In The Form Of An Information And Customer Service Center And A Customer Complaint Center, Which Can Be Accessed Through Contact Center Channel 135.

Layanan Pengaduan Pelanggan

Pertamina Gas memiliki berbagai macam akses yang digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam menyampaikan pengaduan salah satunya berupa Contact Center 135 yang terintegrasi dengan PT Pertamina Gas Negara, Tbk. selaku Subholding Gas dan PT Pertamina (Persero) selaku Holding Migas.

Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan hingga penanganan atas keluhan layanan Perseroan.

Untuk memastikan pelayanan pada Layanan Pengaduan Pelanggan, setiap akses senantiasa dimonitor dan ditindaklanjuti. Dengan demikian, komunikasi dan koordinasi antar unit kerja dapat berjalan dengan efektif dan eisien sehingga berdampak pada peningkatan kualitas layanan pada Layanan Pengaduan Pelanggan.

Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Aduan maupun keluhan pelanggan merupakan hal yang harus direspon secara cepat dan tepat oleh Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik, adalah dengan menetapkan standar mutu pelayanan, sebagai berikut:

1. Standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
2. Pengaduan yang masuk ke Perseroan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja masing - masing

Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Kepuasan Pelanggan

Perusahaan memandang bahwa kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

Customer Complaint Service

Pertamina Gas has various kinds of access used to facilitate customers in submitting complaints, one of which is contact center 135 which is integrated with PT Pertamina Gas Negara, tbk. as gas subholding and PT Pertamina (Persero) as oil and gas holding.

Customers can easily and quickly obtain services according to their needs ranging from information related to products and services to handling complaints about the company's services.

To ensure service in the customer complaint service, every access is constantly monitored and followed up. thus, communication and coordination between work units can run effectively and efficiently so that it has an impact on improving the quality of service in the customer complaint service.

Means and Countermeasures for Consumer Complaints

Customer complaints and grievances are matters that must be responded to quickly and appropriately by the company. one of the steps taken by the company as a form of commitment to providing the best service is by setting service quality standards as follows:

1. Standard in responding to customer complaints 1 x 24 hours.
2. Complaints submitted to the company are immediately followed up by the respective work units.

Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant units. related units can directly communicate to customers in the process of resolving complaints.

Customer Satisfaction

The company views customer satisfaction as one of the important factors in the sustainability of the company's business activities. for this reason, the priority towards customers is also realized in providing the best service that satisfies customers. to ensure customer satisfaction, pertamina gas periodically conducts customer satisfaction surveys.

Untuk dapat menciptakan kepuasan pelanggan yang tinggi, maka Pertamina Gas juga memberikan layanan atau mekanisme terhadap pengaduan pelanggan baik terkait mutu maupun pelayanan dari Perusahaan.

- Weekly Meeting.
- Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan;
- Management Walkthrough.
- Gas Coordination Meeting.

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi.

Program 2024

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, di tahun 2024 Pertamina Gas melaksanakan Program Customer Apreciation Day untuk seluruh pelanggan Perseroan bidang transportasi gas & minyak bumi, niaga gas dan pemanfaatan asset sebagai bentuk engagement antara Perseroan dan pelanggan, selain itu Program Customer Insight ke Konsumen Kunci Perseroan dalam hal ini PLN Group dan Pupuk Indonesia Group sebagai bentuk kegiatan retention dari Perseroan untuk dapat membuka insiasi pengembangan bisnis baru melalui sinergi BUMN selain bisnis eksisting saat ini.

Survei Kepuasan Pelanggan

Secara rutin setiap tahunnya Pertamina Gas melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pelanggan atas kinerja Perseroan, untuk selanjutnya hasil survei tersebut ditindaklanjuti guna meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun berikutnya, agar tercapai pelayanan terbaik dan tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal. Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan dengan membandingkan antara harapan dan persepsi Stakeholders.

Pada tahun 2024, Pertamina Gas melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan yang ditujukan kepada pelanggan Perseroan bidang Transportasi Gas dan Minyak Bumi, Niaga Gas dan Pemanfaatan Asset, dimana hasil survei menunjukkan score dengan rata-rata 4,35 (skala 1-5) yang artinya pelayanan Perseroan bagus sehingga Pelanggan merasa “Sangat Puas” terhadap kualitas

To be able to create high customer satisfaction, pertamina gas also provides services or mechanisms for customer complaints related to the quality and service of the company.

- Weekly Meeting.
- Quarterly operations function coordination meeting;
- Management Walkthrough.
- Gas Coordination Meeting.

Every complaint submitted by customers will be managed by each operating area according to the location of the customer. complaints will be followed up and solutions decided by each area manager and can be escalated to the GM or Operations Director.

2024 Program

As a form of the Company's responsibility to customers, in 2024, Pertamina Gas implemented the customer appreciation day program for all of the company's customers in the fields of gas & oil transportation, gas trading, and asset utilization as a form of engagement between the company and customers, in addition to the customer insight program to the company's key consumers, in this case the PLN Group and Pupuk Indonesia Group as a form of retention activities from the company to be able to open new business development initiatives through bumn synergies in addition to the current existing business.

Customer Satisfaction Survey

Pertamina Gas routinely conducts a customer satisfaction survey every year. this is carried out to determine the extent of customer satisfaction with the company's performance, and then the survey results are followed up to improve the company's performance in the following years, to achieve the best service and maximum level of customer satisfaction. The customer satisfaction survey is carried out by comparing the expectations and perceptions of stakeholders.

in 2024, Pertamina Gas conducted a customer satisfaction survey aimed at the company's customers in the fields of gas and oil transportation, gas trading and asset utilization, where the survey results showed a score with an average of 4.35 (scale 1-5) which means that the company's services are good so that customers feel “very satisfied” with the quality of pertamina gas

layanan Pertamina Gas. Skor ini melebihi target KPI Perusahaan atas customer satisfaction index yang sebesar 4,3.

Komitmen Memberikan Layanan Yang Setara Kepada Mitra Bisnis

Perusahaan memastikan layanan yang setara bagi seluruh mitra bisnisnya. Seluruh produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dievaluasi keamanannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga produk dapat di-*deliver* kepada pelanggan.

Manajemen Mutu

Pertamina Gas telah dan terus melakukan pembenahan dan perbaikan di berbagai bidang, termasuk salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memuat standar-standar kualitas produk dan layanan sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability*) PT Pertamina Gas dan senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya perbaikan yang berkelanjutan *(Continual Improvement*). Standar tersebut diterapkan pada berbagai strategi dan Proses Bisnis dengan menerapkan siklus Perencanaan (*Plan*), Implementasi (*Do*), Pemeriksaan (*Check*), dan Tindak Lanjut (*Action*) secara terus menerus. Penerapan Sistem Manajemen Mutu juga bertujuan untuk mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan serta kebutuhan organisasi dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan.

Sampai dengan tahun 2024, Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) ISO series internasional dan nasional sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015
2. Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015
3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018
4. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016
5. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berbasis PP No. 50 Tahun 2012

services. this score exceeds the company's kpi target for the customer satisfaction index of 4.3.

Commitment to provide equal services to business partners

The company ensures equal service to all its business partners. all products produced by the company have been evaluated for safety, starting from planning, implementation, until the product can be delivered to the customer.

Quality Management

Pertamina Gas has and continues to make improvements in various fields, including one of them by implementing a quality management system that contains product and service quality standards according to PT Pertamina Gas' sustainability policy and constantly improving the company's performance based on continual improvement efforts. these standards are applied to various strategies and business processes by implementing a cycle of planning (plan), implementation (do), checking (check), and follow-up (action). the implementation of the quality management system also aims to control the suitability of the use of standard systems to legislation, stakeholder requirements and organizational needs to achieve the company's vision and mission.

Until 2024, Pertamina Gas has obtained international and national iso series integrated management system (Sistem Manajemen Terintegrasi: SMT) certifications as follows:

1. Quality Management System (SMM) ISO 9001:2015
2. Environmental Management System (SML) ISO 14001:2015
3. Occupational Safety and Health Management System (OHS Management System) ISO 45001:2018
4. Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016
5. Occupational Safety and Health Management System (OHS Management System) based on PP No. 50 of 2012

Untuk mengelola semua SMT di atas Pertamina Gas mempunyai Pedoman yang dinamakan Pertamina Gas Sustainability System (PEGASSUS) yang didalamnya memuat Kebijakan Keberlanjutan *(Sustainability Policy)* yang ditandatangani oleh Direktur Utama serta aturan – aturan umum lainnya dalam pengelolaan Sistem Manajemen sesuai dengan persyaratan ISO Series yang di implementasikan.

To manage all of the above SMT Pertamina Gas has a guideline called Pertamina Gas sustainability system (PEGASSUS), which contains a sustainability policy signed by the President Director as well as other general rules in managing the management system according to the requirements of the ISO Series implemented.

Program Kerja Pengelolaan Kualitas dan Manajemen Mutu

Berbagai kegiatan untuk dapat memenuhi harapan pelanggan dan konsumen dilakukan oleh Perusahaan sehingga menjadi motivasi bagi Pertamina Gas untuk dapat menjaga kualitas produk dengan terus memperhatikan aspek jaminan mutu dan keamanan produk.

Quality Management Work Program

Various activities to meet customer and consumer expectations are carried out by the company so that it becomes a motivation for Pertamina Gas to be able to maintain product quality by continuing to pay attention to aspects of quality assurance and product safety.

Program Kerja Pengelolaan Kualitas dan Manajemen Mutu
Quality Management Work Program

Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity	
Sistem Tata Kerja (STK) Work Procedure System (STK)	Melakukan identifikasi, evaluasi dan review kebutuhan dan isi STK	Identify, evaluate, and review the needs and contents of STK
	Melakukan benchmark dengan organisasi lain (internal/eksternal Pertamina)	Conduct benchmarking with other organizations (internal/external to Pertamina)
	Sosialisasi / awareness STK Fungsi	Socialization/awareness of STK function
	Audit Sistem Tata Kerja (STK)	Work procedure system audit (STK)
	Evaluasi Pemenuhan STK terhadap Proses Bisnis Level 3	Evaluation of STK fulfillment of business process level 3
Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) Integrated Management System (SMT)	Training awareness & auditor internal SMT ISO 9001, 14001, 45001 dan 37001	Training awareness & internal auditors of SMT ISO 9001, 14001, 45001 and 37001
	Training Lead Auditor Course (LAC) IRCA ISO 9001, 14001 dan 45001	Training Lead Auditor Course (LAC) IRCA ISO 9001, 14001 and 45001
	Follow up temuan audit SMT ISO 9001, 14001, 45001 dan 37001	Follow up SMT audit findings ISO 9001, 14001, 45001 and 37001
	Audit internal SMT ISO 9001, 14001, 45001 dan 37001	Internal Audit of SMT ISO 9001, 14001, 45001 and 37001
	Audit surveillance SMT ISO 9001, 14001, 45001 dan 37001	SMT surveillance audit ISO 9001, 14001, 45001 and 37001
	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Management Review Meeting (RTM)
	Audit sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP No. 50 Tahun 2012	Occupational Safety and Health management system (OHS Management System) audit certification PP No. 50 of 2012
	Enhancement digitalisasi Action Tracking System (ATS)	Enhancement of Action Tracking System (ATS) digitization
Continuous Improvement Program (CIP)	Coaching Plan Do Check and Action (PDCA)	Plan Do Check and Action (PDCA) coaching
	Training upskilling CIP & Juri CIP	CIP & CIP jury upskilling training
	Forum Presentasi CIP Pertamina Gas (Gas Innovation Awards / GIA)	Pertamina Gas CIP presentation forum (Gas Innovation Awards/GIA)
	Forum Presentasi CIP Sub Holding Gas	Gas sub holding CIP presentation forum
	Forum Presentasi CIP Annual Pertamina Quality (APQ) Awards	Annual Pertamina Quality (APQ) awards CIP presentation forum

Program Kerja Pengelolaan Kualitas dan Manajemen Mutu
Quality Management Work Program

Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity	
	Forum Presentasi TKMPN (Temu Karya Mutu dan Produktifitas Nasional)	TKMPN presentation forum (national quality and productivity meeting)
	Presentasi Penghargaan Dharma Karya Kementerian ESDM	Presentation of Dharma Karya Award Ministry of Energy and Mineral Resources
	Forum Indonesia Quality Excellence Forum (IQEF)	Indonesia Quality Excellence Forum (IQEF)
	Forum Bitgaram International Exposition of Electric Power Technology (BIXPO) Awards	Forum Bitgaram International Exposition of Electric Power Technology (BIXPO) Awards
	Pelaksanaan Webinar Knowledge Sharing (WOLES)	Implementation of Knowledge Sharing Webinar (WOLES)
	Festival WOLES dalam rangka HUT Pertagas & BK3N	WOLES festival for Pertagas & BK3N anniversary
	Pengelolaan Paten Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terkait Continues Improvement Program	Intellectual Property Rights (IPR) patent management related to Continues Improvement Program

Tim Sistem Manajemen Terintegrasi

Untuk dapat menjaga kualitas dan mutu produk, maka Perusahaan terus memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi produk. Pertamina Gas telah membentuk Tim Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) untuk memastikan penerapan Manajemen Mutu pada proses bisnis. Berikut disampaikan susunan Tim Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) Pertamina Gas tahun 2024.

Integrated Management System Team

To maintain product quality, the Company continues to pay attention to product effectiveness and efficiency. Pertamina Gas has established an Integrated Management System (SMT) team to ensure the implementation of quality management in business processes. the following is the composition of Pertamina Gas' integrated management system (SMT) team in 2024.

Posisi Position	Pejabat Officer	
Pengarah/ Director	Direksi PT Pertamina Gas	Direksi PT Pertamina Gas
Ketua	VP QHSSE	VP QHSSE
Sekretaris	Manager HSE	Manager HSE
	Manager QM & Performance Evaluation	Manager QM & Performance Evaluation
	Manager Security	Manager Security
	Sr. Analyst System Management & Quality Assmt.	Sr. Analyst System Management & Quality Assmt.
Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)	Kordinator : Corporate Secretary	Kordinator : Corporate Secretary
	Anggota :	Anggota :
	• Manager Legal & Compliance	• Manager Legal & Compliance
	• Manager Finance & Support Function Audit	• Manager Finance & Support Function Audit
Fasilitator Fraud/ Bribery Risk Assessment	Kordinator : Chief Internal Audit	Kordinator : Chief Internal Audit
	Anggota :	Anggota :
	• Manager Portfolio & Risk Mgmt.	• Manager Portfolio & Risk Mgmt.
	• Manager Legal & Compliance	• Manager Legal & Compliance
	• Manager Operation & Business Dev Audit	• Manager Operation & Business Dev Audit

Posisi Position	Pejabat Officer	
Koordinator Direktorat	Direktorat Teknik & Operasi :	Direktorat Teknik & Operasi :
	• VP Infrastructure Management	• VP Infrastructure Management
	• GM OER	• GM OER
	• GM OWR	• GM OWR
	Direktorat Komersial :	Direktorat Komersial :
	• VP Commercial Gas & Product	• VP Commercial Gas & Product
	• Manager Gas Sourcing Management	• Manager Gas Sourcing Management
	• Manager Commercial Support	• Manager Commercial Support
	• Manager Market Development	• Manager Market Development
	Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis :	Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis :
	• VP Strategic Planning & Portofolio	• VP Strategic Planning & Portofolio
	• Manager Corporate Strategy & Acceleration	• Manager Corporate Strategy & Acceleration
	• Manager Infrastructure Design & Control	• Manager Infrastructure Design & Control
	• Manager Business Partnership	• Manager Business Partnership
	Direktor Keuangan dan Dukungan Bisnis	Direktor Keuangan dan Dukungan Bisnis
	• VP HCBS	• VP HCBS
	• Manager Human Capital	• Manager Human Capital
	• Manager Procurement Operation	• Manager Procurement Operation
	• Manager Financial Accounting & Reporting	• Manager Financial Accounting & Reporting

Penerapan Manajemen Mutu

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas dilakukan melalui sertifikasi berbagai Sistem Manajemen ISO series internasional dan nasional sebagai berikut:

Implementation of Quality Management

Implementation of Quality Management in Pertamina Gas environment is carried out through certification of various international and national ISO series Management Systems as follows:

Penerapan Manajemen Mutu
Penerapan Manajemen Mutu

Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Jenis Sertifikat Certificate Types	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
15 Agustus 2023	ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)	BSI	3 September 2026
	ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)		
	ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)		
14 Desember 2021	ISO 37001: 2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)	BSI	03 Agustus 2027
23 November 2022	PP No. 50 Tahun 2012 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Kemenakertrans	23 November 2025



Audit Manajemen Mutu

Sebagai upaya menjamin keberlangsungan *(Continual Improvement)* Sistem Manajemen Terintegrasi, maka Pertamina Gas melakukan audit terhadap Sistem Manajemen Terintegrasi yang telah disusun kedalam rencana kerja audit tahunan. Pada tahun 2023 telah dilakukan audit Sistem Manajemen Sebagai Berikut sebagai berikut:

Quality Management Audit

To ensure the continuity (Continual Improvement) of the Integrated Management System, Pertamina Gas conducts audits of the Integrated Management System, which have been compiled into an annual audit work plan. In 2023, the following Management System audits were conducted:

Pelaksana Audit Audit Executor	Tipe dan Tahun Audit Audit Type and Year	Hasil Audit Audit Result
Audit Resertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi QMS ISO 9001; EMS ISO 14001; OHSMS ISO 45001.	Audit Oleh Badan Sertifikasi tahun 2024 Audit by Certification Body in 2024	Direkomendasikan Sertifikasi Dipertahankan Recommended certification Maintained
Audit Surveillance Sistem Manajemen ABMS ISO 37001. ABMS ISO 37001 Management System Surveillance Audit.	Audit Oleh Badan Sertifikasi tahun 2024 Audit by Certification Body in 2024	Direkomendasikan Sertifikasi Dipertahankan Recommended certification Maintained
Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi QMS ISO 9001; EMS ISO 14001; OHSMS ISO 45001 dan ABMS ISO 37001.	Audit Oleh Tim Auditor Internal Pertamina Gas Tahun 2023 Audit by Pertamina Gas Internal Auditor Team in 2023	Tidak terdapat temuan significant No significant findings

Dampak Operasional dan Keuangan

Bagi Perusahaan, melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan investasi jangka panjang dan dapat memberikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya *(cost centre)* melainkan sebagai sarana meraih keuntungan *(profit centre)*.

Di tahun 2024, Perusahaan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp1.000.000.000,- untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan yakni melalui program *Key Account Management* (KAM).

Operational and Financial Impact

For the Company, carrying out social responsibility activities to customers is a long-term investment and can provide growth and sustainability of the Company and is no longer seen as a means of cost (cost center) but as a means of achieving profit (profit center).

In 2024, the Company has allocated IDR1,000,000,000 to carry out corporate responsibility activities towards customers through the Key Account Management (KAM) program.

PERTAMINA GAS

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

PT Pertamina Gas
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of 31 December 2024
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERTAMINA GAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-100	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PERTAMINA GAS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1. Nama	:	Gamal Imam Santoso	:	*Name 1.*
Alamat kantor	:	Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Jakarta Pusat, 10110	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Cempaka Putih Tengah II No.D39, RW.8, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	021 - 31906825	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	Arifin Ahmad	:	*Name 2.*
Alamat kantor	:	Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Jakarta Pusat, 10110	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Teratai XI Blok L1 No.2 Perumahan Tanjung Barat Indah Jakarta Selatan	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	021 - 31906825	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis/*Finance and Business Support Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries ("the Group");*

2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in consolidated financial statements of the Group has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. *We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret/*March* 2025



Gamal Imam Santoso
Direktur Utama/*President Director*

Arifin Ahmad
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis/*Finance and Business Support Director*

PT Pertamina Gas
Gedung Grha Pertamina, Pertamax Tower Lt. 20-23 Jl. Medan Merdeka Timur Nomor 11-13
Jakarta Pusat – 10110, Indonesia
T +62 21 31906825 F +62 21 31902361

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Gas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025

The Shareholders, the Boards of Commissioners, and Directors
PT Pertamina Gas

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of them Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00386/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/*Public Accountant Registration No. AP.0702*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00386

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	605,229	4, 30b	578,628	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	113,211	5, 30c	121,501	*Related parties -*
- Pihak ketiga	45,080	5	60,477	*Third parties -*
Persediaan	16,124	6	6,821	*Inventories*
Pajak dibayar di muka bagian lancar	10,966	28a	13,629	*Prepaid taxes current portion*
Aset lancar lainnya	11,613	7, 30d, 30e	22,068	*Other current assets*
Piutang sewa pembiayaan bagian lancar	6,461	9c, 30f	-	*Finance lease receivables current portion*
Jumlah aset lancar	**808,684**		**803,124**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	567		-	*Restricted cash*
Pajak dibayar di muka bagian tidak lancar	7,503	28a	5,818	*Prepaid taxes non-current portion*
Investasi	80,783	8	75,292	*Investments*
Aset pajak tangguhan	18,289	28e	25,709	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna	70,323	9a	88,064	*Right-of-use assets*
Aset tetap	1,271,985	10	1,358,320	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	30,745	11	37,578	*Other non-current assets*
Piutang sewa pembiayaan bagian tidak lancar	76,992	9c, 30f	-	*Finance lease receivables non-current portion*
Jumlah aset tidak lancar	**1,557,187**		**1,590,781**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**2,365,871**		**2,393,905**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	127,412	12, 30g	105,936	*Related parties -*
- Pihak ketiga	31,438	12	27,734	*Third parties -*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	-	13	15,750	*Current portion of long-term loan*
Beban yang masih harus dibayar	112,087	14, 30i	92,160	*Accrued expenses*
Utang pajak	13,629	28b	20,108	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka pendek	9,092	9b	8,767	*Current portion of lease liabilities*
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	35,844	15	14,995	*Current portion of deferred revenue*
Utang lain-lain	12,061	16, 30h	16,696	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**341,563**		**302,146**	***Total current liabilities***

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	13	14,250	*Long-term loan, net of current portion*
Liabilitas sewa jangka panjang	62,140	9b	78,640	*Non-current portion of lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	8,193	17	20,589	*Post-employment benefit obligation*
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	98,425	15	152,520	*Deferred revenue, net of current portion*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	27,734	18	24,673	*Asset abandonment and site restoration obligation*
Liabilitas tidak lancar lainnya	567		-	*Non-current other liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**197,059**		**290,672**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**538,622**		**592,818**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal IDR1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Authorized - 5,200,082 shares at par value of IDR1,000,000 (full amount) per shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566,847	20	566,847	*Issued and paid up - 5,080,585 shares*
Tambahan modal disetor	(261,515)	21	(261,515)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	3,117		2,874	*Other equity components*
Saldo laba	1,518,779		1,492,204	*Retained earnings*
	1,827,228		**1,800,410**	
Kepentingan nonpengendali	21		677	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**1,827,249**		**1,801,087**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2,365,871**		**2,393,905**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	843,448	23, 30j	793,418	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(535,514)	24, 30k	(520,803)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**307,934**		**272,615**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(48,490)	25	(49,882)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(6,207)	26	(8,603)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	26,779	26	14,117	*Finance income*
Penurunan nilai piutang	(8,308)		(947)	*Impairment of receivables*
Penurunan nilai aset tetap	(1,267)	10	-	*Impairment of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(17,186)	27	1,450	*Foreign exchange (loss)/gain*
Bagian laba dari ventura bersama	21,991	8i	21,162	*Share of profit from joint ventures*
Penghasilan lain-lain, neto	717		3,319	*Other income, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**275,963**		**253,231**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(53,561)**	28c	**(56,529)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**222,402**		**196,702**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	991		(242)	*Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**223,393**		**196,460**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	223,058		196,483	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(656)		219	*Non-controlling interest*
	222,402		**196,702**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	224,049		196,241	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(656)		219	*Non-controlling interest*
	223,393		**196,460**	

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2022	**566,847**	**(261,515)**	**3,116**	**1,427,455**	**458**	**1,736,361**	***Balance as of 31 December 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	196,483	219	196,702	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(242)	-	-	(242)	*Other comprehensive loss*
Dividen	-	-	-	(131,734)	-	(131,734)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023	**566,847**	**(261,515)**	**2,874**	**1,492,204**	**677**	**1,801,087**	***Balance as of 31 December 2023***
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	223,058	(656)	222,402	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	243	-	-	243	*Other comprehensive income*
Dividen	-	-	-	(196,483)	-	(197,483)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2024	**566,847**	**(261,515)**	**3,117**	**1,518,779**	**21**	**1,827,249**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	786,118	836,025	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(402,740)	(345,008)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(42,505)	(30,595)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk perpajakan	(66,846)	(56,382)	*Payments for taxation*
Penerimaan dari pengembalian pajak	20,199	34,325	*Receipts from claim for tax refund*
Penerimaan dari penghasilan bunga	26,779	14,800	*Receipts from interest income*
Pembayaran untuk beban keuangan	(314)	(2,139)	*Payments for finance costs*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	15,249	20,600	*Receipts from other operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**335,940**	**471,626**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(66,967)	(54,075)	*Additions of fixed assets*
Penerimaan piutang pinjaman dari pihak berelasi	4,223	4,223	*Collection of loan receivable from related party*
Penerimaan dividen dari ventura bersama	16,500	15,840	*Dividends received from joint venture*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(46,244)**	**(34,012)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(30,000)	(60,000)	*Payment of long-term loan*
Pembayaran dividen	(196,483)	(131,734)	*Payment of dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(14,016)	(18,069)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(240,499)**	**(209,803)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**49,197**	**227,811**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(22,596)	2,562	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**578,628**	**348,255**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**605,229**	**578,628**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan")

i. Profil Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421.HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris oleh Lenny Janis Ishak, S.H., No. 35 tanggal 30 Agustus 2019. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-077492.AH.01.02 Tahun 2019 pada tanggal 3 Oktober 2019.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Grha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23, Jalan Medan Merdeka Timur, No. 11-13, Jakarta, 10110.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") selaku pemegang saham mayoritas dan pemegang saham lainnya adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), badan usaha milik negara dan PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Pedeve").

ii. Wilayah kerja dan kegiatan usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Usaha hilir gas bumi dan turunannya
2. Perdagangan umum
3. Pengangkutan minyak
4. Pelayanan lainnya

1. GENERAL

a. PT Pertamina Gas (the "Company")

i. Company profile

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated 23 February 2007 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. WT-03421.HT.01.01-TH.2007 on 29 March 2007 and was published in State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated 15 January 2009.

The Company's name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated 9 January 2008 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-04898.AH.01.02 dated 31 January 2008.

The Company's Article of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 35 dated 30 August 2019. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-077492.AH.01.02 Year 2019 dated 3 October 2019.

The Company's head office is located at the Grha Pertamina Building, Tower Pertamax Lt. 20-23, Jalan Medan Merdeka Timur, No. 11-13, Jakarta, 10110.

The immediate parent entity is PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") as majority shareholder, and the other shareholders are PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state-owned enterprise and PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Pedeve").

ii. Working areas and business activities

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

1. *Natural gas downstream business and its derivatives*
2. *General trading*
3. *Oil transportation*
4. *Other services*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan") (lanjutan)

ii. Wilayah kerja dan kegiatan usaha (lanjutan)

Kegiatan operasi Perusahaan dibagi menjadi delapan area operasi sebagai berikut:

1. Area Operasi Sumatera Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatera Utara.
2. Area Operasi Sumatera Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatera Selatan dan Jambi.
3. Area Operasi Sumatera Bagian Tengah, yang meliputi area distribusi Tempino dan Plaju.
4. Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat dan Banten.
5. Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur.
6. Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur.
7. Area Operasi Dumai, yang meliputi area distribusi gas Sumatera Bagian Tengah
8. Area Operasi Rokan, yang meliput area distribusi minyak Sumatera Bagian Tengah.

Setelah Januari 2012, selain konsumen eksisting Perusahan, perniagaan gas bumi ditangani oleh PT Pertagas Niaga ("PTGN"), entitas anak Perusahaan. Perubahan ini dilakukan untuk mematuhi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 19/2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi melalui Pipa.

iii. Dewan komisaris, direksi, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Wahyu Utomo	
Komisaris	Reynhard S. P. Silitonga	
Komisaris	Hariyanto	
Direksi		
Direktur Utama	Gamal Imam Santoso	
Direktur Teknik dan Operasi	Indra P. Sembiring	
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Agung Indri Pramantyo	
Direktur Komersial	Kusdi Widodo	
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Arifin Ahmad	

***1. GENERAL** (continued)*

***a. PT Pertamina Gas (the "Company")** (continued)*

***ii. Working areas and business activities** (continued)*

The Company's business activities are divided into eight operational areas as follows:

1. *Northern Sumatra Operation Area, which covers Aceh and North Sumatera distribution areas.*
2. *Southern Sumatra Operation Area, which covers South Sumatra and Jambi distribution areas.*
3. *Central Sumatra Operation Area, which covers Tempino and Plaju distribution areas.*
4. *Western Java Operation Area, which covers Jakarta, West Java and Banten distribution areas.*
5. *Eastern Java Operation Area, which covers East Java distribution areas.*
6. *Kalimantan Operation Area, which covers East Kalimantan distribution areas.*
7. *Dumai Operation Area, which covers Central Sumatera distribution areas.*
8. *Rokan Operation Area, which covers Central Sumatra oil distribution areas.*

After January 2012, in addition to existing consumers of the Company, natural gas trading is handled by PT Pertagas Niaga ("PTGN"), a subsidiary of the Company. This change was made to comply with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") No. 19/2009 concerning Natural Gas Business Activities through Pipelines.

iii. Board of commissioners, directors, and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 was as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Wahyu Utomo	
Commissioner	Reynhard S. P. Silitonga	
Commissioner	Hariyanto	
Directors		
President Director	Gamal Imam Santoso	
Technical and Operation Director	Indra P. Sembiring	
Strategy and Business Development Director	Agung Indri Pramantyo	
Commercial Director	Kusdi Widodo	
Finance and Business Support Director	Arifin Ahmad	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan") (lanjutan)

iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wahyu Utomo	*President Commissioner*
Komisaris	Wahyu Setyawan	*Commissioner*
Komisaris	Martinus Sembiring	*Commissioner*
Komisaris	Twedy Noviandy Ginting	*Commissioner*
Komisaris	Diaz F. M. Hendropriyono	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Gamal Imam Santoso	*President Director*
Direktur Teknik dan Operasi	-	*Technical and Operation Director*
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Agung Indri Pramantyo	*Strategy and Business Development Director*
Direktur Komersial	Kusdi Widodo	*Commercial Director*
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Tenny Elfrida	*Finance and Business Support Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 742 orang dan 662 orang (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (continued)*

***a. PT Pertamina Gas (the "Company")** (continued)*

***iii. Board of commissioners and directors and employees** (continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has a total of 742 employees and 662 employees (unaudited), respectively.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

b. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorized for issuance by the Company's Directors on 27 March 2025.

c. Entitas anak

Entitas anak yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian:

c. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	**Tanggal pendirian/ *Date of establishment***	**Kegiatan usaha/ *Nature of business***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		**Jumlah aset/*Total assets***	
			2024	**2023**	**2024**	**2023**
PTGN	23 Maret/ *March* 2010	Perniagaan gas bumi/*Trading of natural gas*	99%	99%	161,502	179,976
PT Perta Arun Gas ("PAG")	18 Maret/ *March* 2013	Pengolahan *Liquefied Natural Gas* ("LNG")/ *Liquefied Natural Gas ("LNG") processing*	99,95%	99,95%	286,484	270,115

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas pengaturan bersama

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di entitas pengaturan bersama sebagai berikut:

Entitas/*Entity*	Tanggal pendirian/ *Date of establishment*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	7 Mei/ *May* 2008	Pengolahan *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG")/ *Liquefied Petroleum Gas ("LPG") processing*	66%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	26 April 2012	Pengolahan dan transportasi LNG & *Compressed Natural Gas* ("CNG")/ *LNG & Compressed Natural Gas ("CNG") processing and transportation*	65%

Perusahaan mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain PSG dan PDG yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Perusahaan hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di PSG dan PDG meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas pengaturan bersama, bersama-sama disebut "Grup".

***1. GENERAL** (continued)*

d. Jointly-controlled entities

The Company has direct ownership in the following jointly controlled entities:

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of PSG and PDG which provide such shareholders with the same rights as the Company over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Company only has joint control over the financial and operating policies of PSG and PDG even though the Company has more than 50% share ownership.

In these consolidated financial statements, the Company, its Subsidiaries and its jointly controlled entities are together referred as the "Group".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These accounting policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu 12 bulan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

b. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after 1 January 2024.

Amendment of SFAS 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within 12 months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of SFAS 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2025.

c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting policies** (continued)*

Amendment of SFAS 207 and SFAS 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Groups financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of 27 March 2025.

c. Accounting standards issued but not yet effective

Effective beginning on or after 1 January 2025

Amendment of SFAS 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117: berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena tidak menerbitkan kontrak asuransi seperti didefiniskan dalam PSAK 117.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***c. Accounting standards issued but not yet effective** (continued)*

SFAS 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS 117 will replace SFAS 104: Insurance Contracts. SFAS 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

SFAS 117 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS 109 and SFAS 115 on or before the date of initial application of SFAS 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in SFAS 117.

d. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***d. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with SFAS 109: Financial Instruments, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***d. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, the non-controlling interest recognized and the previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income ("OCI") in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognized in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:
1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

iii. Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group only has joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties who own joint control of the arrangement have the rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

1) Assets, including its share of any assets held jointly;
2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

iii. Joint arrangements *(continued)*

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
1 dolar AS/rupiah	16,157	15,439	*1 US dollar/rupiah*

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

e. Foreign currency transactions and balances

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in-progress.

The rates of exchange used were as follows:

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:
1. *Financial assets at amortized cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognized at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortized cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognized directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada penghasilan lain-lain, neto. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada penghasilan lain-lain, neto, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan neto dalam laporan laba rugi di dalam penghasilan lain-lain, neto dalam periode kemunculannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Debt instruments (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other income, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income, net, and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income, net in the period in which it arises.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

g. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. As at 31 December 2024 and 2023, the Group only has financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Recognition and measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pinjaman.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables, and loan receivables.

The Group assesses on a forward-looking basis of the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan, Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Penurunan nilai piutang". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Penghasilan lain-lain, neto" pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

k. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Impairment of receivables". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognized on "Other income, net" in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan variabel.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi adalah sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Pipa	20 - 30	*Pipelines*
Peralatan	3 - 20	*Equipment*
Harta benda bergerak	5 - 20	*Movable equipments*
Bangunan dan prasarana	3 - 25	*Buildings and improvements*
Kilang LPG	13	*LPG Plant*

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated variable selling expenses.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving inventories is provided based on management's analysis of the condition of such inventories at the end of the year.

m. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

Land rights are recognized at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian barang dan jasa yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban terkait bunga pinjaman. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***m. Fixed assets** (continued)*

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods and services purchased from suppliers. Other payables are obligations related to interest loan. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

o. Loans

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

p. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as a lessor

Leases in which the Group is the lessor are classified as either finance leases or operating leases. When the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases. When a contract includes both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Pada saat aset disewakan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai penghasilan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara penghasilan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana penghasilan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

Sewa operasi

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

q. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

***Group as a lessor** (continued)*

Finance lease

When an asset is leased under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unrealized finance income.

The method of allocating gross receipts to accounting periods is called the "actuarial method". The actuarial method allocates rent between finance income and repayment of capital in each accounting period where finance income would arise as a fixed rate of return on the lessee's net investment in a lease.

Operating leases

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the relevant lease term. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging the operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Employee benefits *(continued)*

ii. Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability of defined benefit pension plan recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto bebas risiko sebelum pajak. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

s. Pembongkaran aset dan restorasi area (“ARO”)

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran pipa minyak beserta fasilitasnya di akhir masa kontrak. Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sesuai dengan peraturan yang berlaku.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

***ii. Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in profit or loss as past service costs.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a legally or constructive present obligation which is reliably measurable, and most likely the settlement of obligations results in an outflow of resources with an economic benefit contained. If the impact of time value of money is material, the provision is stated at the estimated present value of the total obligation that should be settled.

If there are several similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

Provisions are measured at the present value of management’s best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a risk free pre-tax rate. The increase in provisions due to the passage of time is recognized as interest expense.

s. Asset abandonment and site restoration (“ARO”)

The Group is obliged to carry out decommissioning of oil pipelines and its facilities at the end of contracts. The Group recognizes its obligations for future decommissioning of assets and site restoration in accordance with applicable regulations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pembongkaran aset dan restorasi area ("ARO") (lanjutan)

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau dideplesikan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas pipa minyak dan fasilitas terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***s. Asset abandonment and site restoration obligation ("ARO")** (continued)*

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the straight-line method.

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil pipelines and its facilities will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan gas bumi, LPG dan kondensat, jasa transmisi minyak dan gas bumi dan jasa pemasaran. Pendapatan dinyatakan neto setelah dikurangi potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan dari jasa transportasi minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak dan gas bumi dikirimkan ke pelanggan berdasarkan angka meteran.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan diterima sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Beban yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan dibayarkan sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Beban yang ditangguhkan akan diakui sebagai beban ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan dari pemasok atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

t. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of natural gas, LPG and condensate, oil and gas transmission services, and marketing fees. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT") and after eliminating sales within the Group.

Revenue from oil and gas transportation services is recognized when the oil and gas is transmitted to customers based on the meter readings.

Deferred revenue represents amounts billed and collected in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred revenue will be recognized as revenue when the gas is delivered to customers or when the contract expires.

Deferred charges represent amounts billed and paid in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred charges will be recognized as expense when the gas is delivered from suppliers or when the contract expires.

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***t. Revenue and expenses** (continued)*

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***u. Taxation** (continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

v. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224: Related Party Disclosure.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that carry a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

(1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
(2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
- Bentuk hukum dari entitas terpisah;
- Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
- Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Joint arrangements** (continued)*

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

(1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and
(2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:
- *The legal form of the separate entity;*
- *The terms of the contractual arrangement; or*
- *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Leases

The Group as a lessee

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of a leased asset based on SFAS 116: Leases, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Grup sebagai pesewa

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") terkait pembangunan dan pemanfaatan fasilitas Pipa Gas Bumi Senipah Balikpapan selama jangka waktu 30 tahun. Berdasarkan kontrak, terdapat klausul pengalihan aset di akhir periode kontrak. Bagi Grup sebagai pesewa, perjanjian tersebut mungkin mengandung unsur sewa sehingga harus dicatat dengan menggunakan akuntansi sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung unsur sewa, yang dibuat pada awal sewa, memerlukan pertimbangan yang signifikan bagi manajemen. Hal ini dikarenakan perjanjian tersebut kadang-kadang secara legal tidak berbentuk sewa, namun memberikan hak untuk menggunakan aset dengan imbalan serangkaian pembayaran kepada pesewa sehingga perjanjian tersebut mungkin merupakan perjanjian sewa. Sebaliknya, terdapat perjanjian yang secara legal merupakan sewa, namun secara substansi bukan merupakan sewa.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen, perjanjian dengan KPI tersebut yang melibatkan penggunaan aset Grup merupakan perjanjian sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Grup mengakui adanya piutang. Grup menggunakan asumsi suku bunga implisit dalam sewa sebagai dasar untuk menentukan piutang.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Leases** (continued)*

The Group as a lessee (continued)

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2024, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group as a lessor

The Company entered into a contract with PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") for construction and utilization of Senipah Balikpapan Natural Gas Pipeline for a period of 30 years which involcing the use of the Group's assets. Based on the contract, there are clauses of transfer of assets at the end of contract period. For the Group as a lessor, these arrangements may contain a lease and therefore need to be accounted for using lease accounting.

Determination whether an arrangements is or contains lease, made at the inception of the lease, requires significant judgment from management. This is due to the fact that the arrangement sometimes does not take the legal form of a lease but nevertheless conveys a right to use an asset in return for series of payments to the lessor and therefore it may be a leasing arrangement. Conversely, there are arrangements that involve the legal form of a lease, which are not, in substance, a leasing arrangements.

Based on the assesments performed by management, the contract with KPI involving the use of the Group's assets reflects a finance lease. As such, the Group, as a lessor, recognized receivables. The Group used the assumption of implicit interest rate in the leases as basis to recognize the receivable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak dan dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

d. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

c. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded as estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office and appeal process in the Tax Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax should be recognized.

d. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

e. Employee benefit

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Imbalan kerja (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

f. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***e. Employee benefit** (continued)*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

f. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi. Estimasi dan asumsi tersebut terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tecatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

g. Impairment of financial assets

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

h. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated at each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognized to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumtances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the assets' recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for fixed assets requires management to make estimates and assumptions. The estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	63	50	*Cash on hand*
Kas di bank - pihak berelasi (Catatan 30b)	404,165	255,631	*Cash in banks - related parties (Note 30b)*
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 30b)	201,001	322,947	*Time deposits - related parties (Note 30b)*
Jumlah	**605,229**	**578,628**	***Total***

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 5,50% - 6,70% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 4,86% - 5,75%).

Time deposits earned interest at an average rate of 5.50% - 6.70% per annum for the year ended 31 December 2024 (2023: 4.86% - 5.75%).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	114,356	122,417	*Related parties (Note 30c)*
Provisi penurunan nilai	(1,145)	(916)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	113,211	121,501	*Total trade receivables related parties*
Pihak ketiga	75,170	81,109	*Third parties*
Provisi penurunan nilai	(30,090)	(20,632)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	45,080	60,477	*Total trade receivables third parties*
Jumlah	**158,291**	**181,978**	***Total***
Dikurangi dengan:			*Deducted by:*
Bagian tidak lancar pihak ketiga	12,196	12,196	*Non-current portion third party*
Provisi penurunan nilai	(12,196)	(12,196)	*Provision for impairment*
	-	-	
Piutang usaha bagian lancar			*Trade receivables current portion*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	113,211	121,501	*Related parties (Note 30c)*
Pihak ketiga	45,080	60,477	*Third parties*
	158,291	**181,978**	

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of receivables is as follows:

	2024	2023	
- Belum jatuh tempo	128,350	118,374	*Not due -*
- 0 - 3 bulan	14,067	27,721	*0 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	5,760	4,448	*3 - 6 months -*
- 6 - 12 bulan	6,294	4,632	*6 - 12 months -*
- > 12 bulan	35,055	48,351	*> 12 months -*
Jumlah	**189,526**	**203,526**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	21,548	21,871	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	11,748	947	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(1,270)	*Write-off during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(2,061)	-	*Reversal during the year*
Saldo akhir	31,235	21,548	*Ending balance*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

6. INVENTORIES

Inventories consist of following :

	2024	2023	
LNG	10,594	538	*LNG*
Gas alam	3,035	4,506	*Natural gas*
Suku cadang	2,718	1,777	*Spareparts*
Jumlah	**16,347**	**6,821**	***Total***
Dikurangi dengan:			*Deducted by:*
Provisi penurunan nilai persediaan	(223)	-	*Provision for impairment of inventories*
Jumlah	**16,124**	**6,821**	***Total***

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	223	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	223	-	*Ending balance*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

LNG digunakan untuk kegiatan *Gas Up and Cool Down* (GUCD) dan perniagaan LNG.

Suku cadang terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan operasi.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

***6. INVENTORIES** (continued)*

LNG is used for Gas Up and Cool Down (GUCD) activities and LNG trading.

Spare parts consist of inventories which are related to operation.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover potential losses from impairment of inventories.

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Piutang klaim pihak ketiga	3,450	-	*Claim receivable third party*
Sewa dibayar di muka - tanah	3,430	4,820	*Prepaid rent - land*
Pembelian gas di muka -			*Advance purchase of gas -*
- pihak berelasi	1,639	9,510	*related parties -*
- pihak ketiga	1,325	1,651	*third parties -*
Piutang pinjaman -			*Loan receivable -*
bagian lancar (Catatan 30d)	-	4,223	*current portion (Note 30d)*
Piutang bunga (Catatan 30e)	-	24	*Interest receivables (Note 30e)*
Lain-lain	1,769	1,840	*Others*
Jumlah	**11,613**	**22,068**	***Total***

Piutang klaim pihak ketiga merupakan biaya investasi pembangunan pipa minyak bumi koridor Balam-Bangko-Dumai dan koridor Minas-Duri-Dumai bagian partisipasi PT Rukun Raharja Tbk. (“RAJA”).

Claims receivable third party represent investment costs for the construction of the Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai oil pipeline corridors, related to PT Rukun Raharja Tbk.'s (“RAJA”) participation portion.

Sewa dibayar di muka - tanah merupakan bagian lancar dari pembayaran di muka atas sewa lahan pipa distribusi gas ruas Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, Gresik-Semarang, Duri-Dumai, Balam-Bangko-Dumai dan Minas-Duri-Dumai.

Prepaid rent - land represents the current portion of prepaid land rental for gas distribution pipeline sections Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, Gresik-Semarang, Duri-Dumai, Balam-Bangko-Dumai, and Minas-Duri-Dumai.

Piutang pinjaman bagian lancar dan piutang bunga merupakan piutang atas pemberian pinjaman oleh Perusahaan kepada PDG. Perusahaan telah menerima pelunasan dari PDG pada 25 Oktober 2024.

Loan receivable and interest receivables represent the receivables from loan extended by the Company to PDG. The Company received full repayment from PDG on 25 October 2024.

8. INVESTASI / *8. INVESTMENTS*

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

The Company's long-term investments are as follows:

	2024	2023	
PSG	69,683	65,585	*PSG*
PDG	11,100	9,707	*PDG*
	80,783	**75,292**	

i. Investasi pada ventura bersama / *i. Investments in joint ventures*

	2024	2023	
Saldo awal	75,292	69,970	*Beginning balance*
Bagian laba	21,991	21,162	*Share of profit*
Dividen	(16,500)	(15,840)	*Dividends*
Saldo akhir	**80,783**	**75,292**	***Ending balance***

ii. Kegiatan usaha ventura bersama / *ii. Nature of business of joint ventures*

Nama perusahaan/ *Name of entity*	% penyertaan/ *% ownership interest*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
PSG	66%	Pengolahan LPG/ *LPG processing*	Metode ekuitas/*Equity method*
PDG	65%	Pengolahan dan transportasi LNG dan CNG/ *LNG and CNG processing and transportation*	Metode ekuitas/*Equity method*

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjen terkait investasinya di ventura bersama.

There are no contingent liabilities relating to the Group's interests in joint ventures.

a. Ringkasan laporan posisi keuangan / *a. Summary of statement of financial position*

	31 Desember/*December* 2024		
	PDG	PSG	
Lancar			***Current***
Kas dan setara kas	1,557	97,126	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	6,264	26,815	*Other current assets*
Total aset lancar	7,821	123,941	*Total current assets*
Liabilitas keuangan	(4,783)	(26,809)	*Financial liabilities*
Total liabilitas lancar	(4,783)	(26,809)	*Total current liabilities*
Tidak lancar			***Non-current***
Aset tetap	14,628	19,987	*Fixed assets*
Liabilitas keuangan	(708)	(10,111)	*Financial liabilites*
Liabilitas lainnya	120	(1,428)	*Other liabilities*
Total liabilitas tidak lancar	(588)	(11,539)	*Total non-current liabilities*
Aset neto	**17,078**	**105,580**	***Net assets***

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS*** *(continued)*

ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan) / ***ii. Nature of business of joint ventures*** *(continued)*

a. Ringkasan laporan posisi keuangan (lanjutan) / ***a. Summary of statement of financial position*** *(continued)*

	31 Desember/*December* 2023		
	PDG	**PSG**	
Lancar			***Current***
Kas dan setara kas	1,766	72,455	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	5,456	17,870	*Other current assets*
Total aset lancar	7,222	90,325	*Total current assets*
Liabilitas keuangan	(6,773)	(17,134)	*Financial liabilities*
Total liabilitas lancar	(6,773)	(17,134)	*Total current liabilities*
Tidak lancar			***Non-current***
Aset tetap	18,463	42,211	*Fixed assets*
Liabilitas keuangan	(4,287)	(9,140)	*Financial liabilites*
Liabilitas lainnya	(47)	(6,667)	*Other liabilities*
Total liabilitas tidak lancar	(4,334)	(15,807)	*Total non-current liabilities*
Aset neto	**14,578**	**99,595**	***Net assets***

b. Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / ***b. Summary statement of profit or loss and other comprehensive income***

	2024		
	PDG	**PSG**	
Pendapatan	15,153	123,855	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(6,370)	(85,092)	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(5,454)	(372)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	41	4,376	*Finance income*
Beban keuangan	(295)	(616)	*Finance cost*
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	140	(2,977)	*Other income/ (expenses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan	3,215	39,174	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(1,071)	(7,965)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**2,144**	**31,209**	***Profit for the year***
Pembagian dividen oleh ventura bersama	**-**	**(25,000)**	***Dividend declared by the joint ventures***

8. INVESTASI (lanjutan)

***8. INVESTMENTS** (continued)*

ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)

***ii. Nature of business of joint ventures** (continued)*

b. Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

***b. Summary statement of profit or loss and other comprehensive income** (continued)*

	2023		
	PDG	**PSG**	
Pendapatan	14,035	115,038	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(5,791)	(79,287)	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(3,566)	(285)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	306	2,415	*Finance income*
Beban keuangan	(729)	(633)	*Finance cost*
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	445	(378)	*Other income/ (expenses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan	4,700	36,870	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(1,309)	(8,146)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**3,391**	**28,724**	***Profit for the year***
Pembagian dividen oleh ventura bersama	-	**(24,000)**	***Dividend declared by the joint ventures***

c. Mutasi investasi ventura bersama

c. Movement of investment in joint ventures

	2024		
	PDG	**PSG**	
Saldo awal	14,934	99,371	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	2,144	31,209	*Profit for the year*
Dividen	-	(25,000)	*Dividend*
Saldo akhir	17,078	105,580	*Ending balance*
Investasi pada ventura bersama	11,100	69,683	*Investment in joint venture*

	2023		
	PDG	**PSG**	
Saldo awal	11,543	94,647	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	3,391	28,724	*Profit for the year*
Dividen	-	(24,000)	*Dividend*
Saldo akhir	14,934	99,371	*Ending balance*
Investasi pada ventura bersama	9,707	65,585	*Investment in joint venture*

9. SEWA / *9. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

Pergerakan aset hak-guna dimana Grup adalah penyewa, disajikan sebagai berikut:

Movement of right-of-use assets which the Group is a lessee is presented as follows:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan penyesuaian/ *Disposals and adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat:					***Carrying value:***
Kapal	70,042	-	(37,578)	32,464	*Boats*
Kilang Arun	26,522	-	-	26,522	*Arun refinery plant*
Bangunan dan prasarana	24,655	4,108	-	28,763	*Buildings and improvements*
Kendaraan	3,573	84	-	3,657	*Vehicles*
Peralatan lainnya	23	3,882	-	3,905	*Other equipment*
Jumlah nilai tercatat	124,815	8,074	(37,578)	95,311	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Kapal	(22,762)	(5,630)	22,770	(5,622)	*Boats*
Kilang Arun	(5,304)	(229)	-	(5,533)	*Arun refinery plant*
Bangunan dan prasarana	(6,857)	(2,737)	-	(9,594)	*Building and improvements*
Kendaraan	(1,811)	(1,091)	-	(2,902)	*Vehicles*
Peralatan lainnya	(17)	(1,320)	-	(1,337)	*Other equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	(36,751)	(11,007)	22,770	(24,988)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**88,064**			**70,323**	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan penyesuaian/ *Disposals and adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat:					***Carrying value:***
Kapal	70,043	-	(1)	70,042	*Boats*
Kilang Arun	26,522	-	-	26,522	*Arun refinery plant*
Bangunan dan prasarana	8,325	2,178	14,152	24,655	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4,050	1,312	(1,789)	3,573	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	16,749	-	(16,749)	-	*Pipelines & equipment*
Peralatan lainnya	165	-	(142)	23	*Other equipment*
Jumlah nilai tercatat	125,854	3,490	(4,529)	124,815	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Kapal	(15,759)	(5,805)	(1,198)	(22,762)	*Boats*
Kilang Arun	(3,766)	(1,768)	230	(5,304)	*Arun refinery plant*
Bangunan dan prasarana	(2,736)	(2,650)	(1,471)	(6,857)	*Building and improvements*
Kendaraan	(2,572)	(1,406)	2,167	(1,811)	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	(5,074)	-	5,074	-	*Pipelines and equipment*
Peralatan lainnya	(118)	(39)	140	(17)	*Other equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	(30,025)	(11,668)	4,942	(36,751)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**95,829**			**88,064**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	8,596	9,430	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2,411	2,238	*General and administrative expense (Note 25)*

9. SEWA (lanjutan) / ***9. LEASES** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	2024	2023	
Saldo awal	87,407	98,400	*Beginning balance*
Penambahan	8,079	3,490	*Additions*
Beban akresi (Catatan 26)	4,225	4,794	*Accretion expense (Note 26)*
Pembayaran	(14,016)	(18,069)	*Payments*
Penyesuaian	(14,463)	(1,208)	*Adjustment*
Saldo akhir	71,232	87,407	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	9,092	8,767	*Current portion*
Bagian jangka panjang	62,140	78,640	*Non-current portion*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa kapal, kilang Arun, bangunan dan prasarana, kendaraan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group has entered into several lease agreements, primarily related to the leasing of boats, the Arun refinery, buildings and facilities, vehicles, and other equipment. Lease agreements typically have fixed terms ranging from 1 to 15 years, but may include extension options as detailed in Note 3. Lease terms are negotiated individually and contain varying conditions. The lease agreements do not impose any covenants; however, the leased assets may not be used as collateral for borrowing purposes.

c. Piutang sewa pembiayaan / ***c. Finance lease receivables***

Akun ini terkait dengan implikasi dari perlakuan akuntansi sewa pembiayaan atas perjanjian pembangunan dan pemanfaatan fasilitas Pipa Gas Bumi Senipah Balikpapan antara Perusahaan dengan KPI yang berlaku selama 30 tahun sejak tahun 2024.

This account related to the impact of the finance lease accounting treatment on the construction and utilization of Senipah Balikpapan Natural Gas Pipeline agreement between the Company and KPI *effective for 30 years starting from 2024.*

Analisis maturitas dari piutang sewa, termasuk pembayaran sewa yang belum didiskontokan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease receivables, including the undiscounted lease payments to be received are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	10,592	-	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	5,296	-	*1 - 2 year*
2 - 3 tahun	5,296	-	*2 - 3 year*
3 - 4 tahun	5,296	-	*3 - 4 year*
4 - 5 tahun	5,296	-	*4 - 5 year*
Di atas 5 tahun	127,101	-	*Above 5 years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto	158,877	-	*Total gross financial lease receivable*
Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	(75,424)	-	*Unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan bersih (Catatan 30f)	**83,453**	**-**	***Net financial lease receivable (Note 30f)***

9. SEWA (lanjutan)

c. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	6,461	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	76,992	-	*Non-current portion*

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap piutang sewa pembiayaan, oleh karena itu uji penurunan nilai tidak diperlukan.

***9. LEASES** (continued)*

***c. Finance lease receivables** (continued)*

As of 31 December 2024, management believes that there is no indication of impairment in the value of the finance lease receivables and therefore an impairment test was not required.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Transfer**	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	30,817	-	-	-	-	30,817	*Land*
Bangunan dan prasarana	40,274	-	-	28	-	40,302	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	1,838,004	2,830	-	84,678	(79,262)	1,846,250	*Pipelines and equipment*
Harta benda bergerak	10,893	-	-	824	-	11,717	*Movable equipments*
Aset ARO	22,855	-	-	-	1,393	24,248	*ARO asset*
	1,942,843	2,830	-	85,530	(77,869)	1,953,334	
Aset dalam penyelesaian	103,421	73,847	-	(85,530)	-	91,738	*Assets under construction*
Jumlah nilai perolehan	2,046,264	76,677	-	-	(77,869)	2,045,072	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	(15,863)	(1,459)	-	-	-	(17,322)	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	(661,729)	(80,631)	-	-	-	(742,360)	*Pipelines and equipment*
Harta benda bergerak	(8,650)	(589)	-	-	-	(9,239)	*Movable equipments*
Aset ARO	(1,702)	(1,197)	-	-	-	(2,899)	*ARO asset*
Jumlah akumulasi penyusutan	(687,944)	(83,876)	-	-	-	(771,820)	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai	-	(1,267)	-	-	-	(1,267)	***Accumulated impairment***
Nilai buku neto	**1,358,320**					**1,271,985**	***Net book value***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Transfer**	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	30,778	-	-	39	-	30,817	*Land*
Bangunan dan prasarana	40,188	-	-	86	-	40,274	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	1,832,085	407	-	5,512	-	1,838,004	*Pipelines and equipment*
Harta benda bergerak	9,405	1,304	-	184	-	10,893	*Movable equipments*
Aset ARO	-	34,043	-	-	(11,188)	22,855	*ARO asset*
	1,912,456	35,754	-	5,821	(11,188)	1,942,843	
Aset dalam penyelesaian	60,509	48,733	-	(5,821)	-	103,421	*Assets under construction*
Jumlah nilai perolehan	1,972,965	84,487	-	-	(11,188)	2,046,264	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	(13,671)	(2,192)	-	-	-	(15,863)	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	(582,472)	(79,257)	-	-	-	(661,729)	*Pipelines and equipment*
Harta benda bergerak	(7,245)	(1,405)	-	-	-	(8,650)	*Movable equipments*
Aset ARO	-	(1,702)	-	-	-	(1,702)	*ARO asset*
Jumlah akumulasi penyusutan	(603,388)	(84,556)				(687,944)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1,369,577**					**1,358,320**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20 hingga 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The Group owns several plots of land located in various locations across Indonesia, with Building Use Rights ("HGB") ranging from 20 to 30 years. Management believes that these HGB certificates can be renewed upon expiration

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of consolidated financial statements. The list of significant construction in progress is as follows:

	31 Desember/*December* 2024		
Aset dalam penyelesaian/ ***Assets under construction***	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/** ***Estimated completion date***
Pekerjaan pembangunan *booster pump* pipa minyak Duri-Rokan/*Construction project of booster pump for Duri-Rokan oil transportation pipeline*	98.12%	32,071	Desember/*December* 2025
Pekerjaan revitalisasi tangki LNG F-6004 di Arun/ *Revitalization project of LNG Arun F-6004*	79.00%	31,430	Mei/*May* 2025
Pekerjaan pembangunan lain-lain/ *Other construction projects*	7.37% - 99.70%	28,238	Januari/*January* 2025 - Desember/*December 2027*

Per 31 Desember 2024, aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan properti di lepas pantai dan di darat dengan nilai pertanggungan senilai USD3.070.704. Manajemen Grup meyakini bahwa aset tetap tersebut telah diasuransikan dengan memadai per 31 Desember 2024. Mereka menyatakan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian yang terkait dengan aset yang diasuransikan.

As of 31 December 2024, the Group's fixed assets have been insured against offshore and onshore risk property damage, with total coverage amount of USD3,070,704. The Group's management believes that the fixed assets are adequately insured as of 31 December 2024. They assert that the coverage amount is sufficient to cover potential losses related to insured assets.

Pada 31 Desember 2024, Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar USD1.267.387 (jumlah penuh) atas tiga aset—*Cargo Dock, Filling Station Arun, dan Filling Station Bontang*—karena rendahnya tingkat pemanfaatan aset-aset tersebut sepanjang tahun 2024.

On 31 December 2024, the Group recognized an impairment loss of USD1,267,387 (full amount) on three assets—Cargo Dock, Filling Station Arun, and Filling Station Bontang—due to their low utilization rates throughout the year 2024.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	83,876	84,556	*Cost of revenue (Note 24)*

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Sewa dibayar di muka - tanah	30,331	37,255	*Prepaid rent - land*
Lain-lain	414	323	*Others*
Jumlah	**30,745**	**37,578**	***Total***

Sewa dibayar di muka - tanah merupakan bagian tidak lancar dari pembayaran di muka atas sewa lahan pipa distribusi gas ruas Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, Gresik-Semarang, Duri-Dumai, Balam-Bangko-Dumai dan Minas-Duri-Dumai.

Prepaid rent - land represents the non-current portion of prepaid land rental for gas distribution pipeline sections Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, Gresik-Semarang, Duri-Dumai, Balam-Bangko-Dumai, and Minas-Duri-Dumai.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 30g)	127,412	105,936	*Related parties (Note 30f)*
Pihak ketiga	31,438	27,734	*Third parties*
Jumlah	**158,850**	**133,670**	***Total***

Utang usaha sebagian besar merupakan utang kepada pemasok terkait jasa perancangan, pengadaan, dan konstruksi pembangunan pipa transmisi gas, pembelian gas dan operasional dan pemeliharaan fasilitas pemrosesan gas.

Trade payables mostly represent the amounts due to vendors related to the service of designing, procurement, and the construction of gas transmission pipeline, purchasing of natural gas and operational and maintenance of gas processing facility.

13. PINJAMAN / *13. LOANS*

a. Pinjaman bank / *a. Bank loans*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
- PT Bank DBS Indonesia	-	15,000	*PT Bank DBS Indonesia -*
- PT Bank BTPN Tbk.	-	15,000	*PT Bank BTPN Tbk. -*
Jumlah	-	30,000	*Total*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	**-**	**(15,750)**	***Current portion of long-term loan***
Bagian tidak lancar	**-**	**(14,250)**	***Non-current portion***

13. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *club deal* berjangka dengan PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Pinjaman ini untuk pendanaan belanja modal Perusahaan dengan nilai sebesar USD135.000.

Penarikan dana pertama dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021, senilai USD103.000. Penarikan dana kedua dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 senilai USD17.000. Jangka waktu pinjaman 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama dilakukan, yaitu pada bulan Desember 2026.

Perusahaan telah melakukan pelunasan pada tanggal 2 Februari 2024 sehingga per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman bank.

***13. LOANS** (continued)*

***a. Bank loans** (continued)*

On 30 November 2021, the Company and Pertamina entered into a club deal facility loan agreement with PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). This loan will be used for financing of the Company's capital expenditures amounted to USD135,000.

The first withdrawal was made on 10 December 2021, amounting to USD103,000. The second withdrawal was made on 27 May 2022, amounting USD17,000. The loan terms are 60 months after the first drawdown date, which is in December 2026.

The Company has made payments on 2 February 2024, so that as of 31 December 2024, the Company does not have bank loans.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***14. ACCRUED EXPENSES***

	2024	2023	
Kontrak dan material			*Contracts and materials*
- Pihak berelasi (Catatan 30i)	23,903	28,303	*Related parties (Note 30i) -*
- Pihak ketiga	74,508	46,964	*Third parties -*
Gaji dan upah	13,552	15,997	*Salaries and wages*
Lain-lain	124	896	*Others*
Jumlah	**112,087**	**92,160**	***Total***

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / ***15. DEFERRED REVENUE***

	2024	2023	
Bagian lancar	35,844	14,995	*Current portion*
Bagian tidak lancar	98,425	152,520	*Non-current portion*
Jumlah	**134,269**	**167,515**	***Total***

Pendapatan yang ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi dan transportasi gas bumi oleh Grup dimana Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay* dan Perjanjian Pengangkutan Gas memiliki skema *Ship-or-Pay.*

Dalam skema *Take-or-Pay* dan *Ship-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil (*Take-or-Pay*) atau dialirkan (*Ship-or-Pay*) kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreements ("GSPA") contain a Take-or-Pay scheme and Gas Transportation Agreement contain a Ship-or-Pay scheme.

In a Take-or-Pay and Ship-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken (Take-or-Pay) or transported (Ship-or-Pay) is less than the agreed minimum quantities.

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pembeli memiliki hak untuk mengambil (*Take-or-Pay*) atau menyalurkan (*Ship-or-Pay*) gas yang telah dibayar dari periode 12-48 bulan dari diakuinya *Take-or-Pay* atau *Ship-or-Pay*.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

***15. DEFERRED REVENUE** (continued)*

The buyers are entitled to take (Take-or-Pay) or transport (Ship-or-Pay) gas that has been paid for from period of 12-48 months following the recognition of Take-or-Pay or Ship-or-Pay.

The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2024	**2023**	
Uang muka dari pelanggan			*Advances from customers*
- Pihak berelasi (Catatan 30h)	8,204	10,527	*Related parties (Note 30h) -*
- Pihak ketiga	3,857	6,169	*Third parties -*
Jumlah	**12,061**	**16,696**	***Total***

17. IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen melalui laporannya masing-masing tertanggal 26 Februari 2025 dan 26 Februari 2024.

The post-employment benefits obligations of the Company and its subsidiaries, as of 31 December 2024 and 2023 were calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, an independent actuary, as set out in their reports dated 26 February 2025 and 26 February 2024.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance of employee benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan pascakerja	14,368	17,328	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,248	3,261	*Other long-term employment benefit*
Aset program	(10,423)	-	*Plan assets*
	8,193	20,589	

(Penghasilan)/beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit (income)/expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan pascakerja	(1,426)	3,084	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	987	843	*Other long-term employment benefits*
	(439)	3,927	

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai (penghasilan)/beban komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognized as other comprehensive (income)/expenses (before tax) is as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan pascakerja	(1,419)	1,137	*Post-employment benefit*

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

***17. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Pergerakan kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision of employee benefits over the year is as follows:

	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employment benefit*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2023	**13,630**	**2,418**	**16,048**	***As of 1 Januari 2023***
Diakui pada laba rugi:				*Recognized in the profit or loss:*
- Biaya jasa kini	2,395	615	3,010	*Current service cost*
- Biaya jasa lalu	(146)	-	(146)	*Past service cost*
- Rugi selisih kurs	66	43	109	*Foreign exchange loss*
- Biaya bunga	769	185	954	*Interest expense*
	3,084	**843**	**3,927**	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, akibat:				*Remeasurement recognized as other comprehensive income due to:*
- Perubahan asumsi keuangan	798	-	798	*Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman	339	-	339	*Experience adjustment*
	1,137	**-**	**1,137**	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(523)	-	(523)	*Benefit paid by the Group*
Per 31 Desember 2023	**17,328**	**3,261**	**20,589**	***As of 31 December 2023***
Diakui pada laba rugi:				*Recognized in the profit or loss:*
- Biaya jasa kini	1,957	401	2,358	*Current service cost*
- Biaya jasa lalu	(3,547)	517	(3,030)	*Past service cost*
- Rugi selisih kurs	(720)	(160)	(880)	*Foreign exchange loss*
- Biaya bunga	884	229	1,113	*Interest expense*
	(1,426)	**987**	**(439)**	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, akibat:				*Remeasurement recognized as other comprehensive income due to:*
- Perubahan asumsi keuangan	(1,285)	-	(1,285)	*Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman	(134)	-	(134)	*Experience adjustment*
	(1,419)	**-**	**(1,419)**	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(115)	-	(115)	*Benefit paid by the Group*
Per 31 Desember 2024	**14,368**	**4,248**	**18,616**	***As of 31 December 2024***

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Aset program Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas yang seluruhnya dialokasikan ke pasar uang. Aset program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program adalah sebagai berikut:

***17. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

The Company's plan assets consist of cash and cash equivalents wholly allocated to money market. Plan assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

The reconciliation of beginning and ending balance of plan assets:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program - awal tahun	10.231	-	*Fair value of plan assets - beginning of the year*
Penghasilan keuangan aset program	348	-	*Finance income on plan assets*
Pengembalian aset program	46	-	*Return on plan assets*
Dampak selisih kurs	(202)	-	*Impact of foreign exchange*
Nilai wajar aset program - akhir tahun	10.423	-	*Fair value of plan assets - end of the year*

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

Below are the key actuarial assumptions used:

	2024	2023	
Tingkat diskonto aktuaria:			*Actuarial discount rate:*
Penghargaan atas pengabdian	7.15% per tahun/ *per annum*	6.8% per tahun/ *per annum*	*Dedication award*
Repatriasi	7.15% per tahun/ *per annum*	6.85% per tahun/ *per annum*	*Repatriation*
Ulang tahun dinas	7.10% per tahun/ *per annum*	6.85% per tahun/ *per annum*	*Long service award*
Masa persiapan purna karya	7.15% per tahun/ *per annum*	6.85% per tahun/ *per annum*	*Pre-retirement*
Pekerja kontrak waktu tertentu	N/A	6.35% per tahun/ *per annum*	*Certain period working agreement*
Tingkat kematian (mortalitas)	TMI 4 2019	TMI 4 2019	*Mortality rate*
Kenaikan gaji dan upah	8.15% per tahun/ *per annum*	8.15% per tahun/ *per annum*	*Wages and salaries increase*
Umur pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat cacat	0.75% dari tingkat kematian/ *mortality rate*	0.75% dari tingkat kematian/ *mortality rate*	*Disability rate*

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas/ *Impact on liability*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by 1*%	turun/*decrease by* USD1.6 juta/*million* naik/*increase by* USD2.7 juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD2.6 juta/*million* turun/*decrease by* USD1.6 juta/*million*	*Salary increase rate*

17. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

31 Desember 2023			**31 December 2023**
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* USD2.2 juta/*million* naik/*increase by* USD2.6 juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD2.6 juta/*million* turun/*decrease by* USD2.2 juta/*million*	*Salary increase rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**1 sampai 5 tahun/ *Between 1 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Imbalan pascakerja	169	870	9,159	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	28	474	8,673	*Other long-term employment benefit*
Jumlah	**197**	**1,344**	**17,832**	***Total***

18. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA / *18. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATION*

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

The movement in asset abandonment and site restoration obligations are presented below:

	2024	**2023**	
Saldo awal	24,673	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	34,043	*Addition*
Beban akresi (Catatan 26)	1,668	1,818	*Accretion expense (Note 26)*
Penyesuaian	1,393	(11,188)	*Adjustment*
Jumlah	**27,734**	**24,673**	***Total***

Sesuai dengan surat dari Pertamina No. 073/C00000/2019-S0 tanggal 26 Februari 2019 mengenai penugasan kepada PGN dan Perusahaan untuk pembangunan dan pengoperasian pipa minyak mentah di Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai ("pipa Rokan"), serta surat PGN No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 tanggal 30 April 2019, yang menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan proyek tersebut, Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan pipa Rokan.

In accordance with Pertamina's letter No. 073/C00000/2019-S0 dated 26 February 2019, regarding the assignment to PGN and the Company for the construction and operation of the Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai crude oil pipeline corridors ("Rokan pipeline'), and PGN's letter No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 dated 30 April 2019, assigning the Company to undertake the project, the Company has completed the construction of the Rokan pipeline.

18. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA (lanjutan)

Atas pembangunan pipa Rokan tersebut, Perusahaan dan RAJA sebagai mitra Kerja Sama Operasi ("KSO") sepakat untuk menerapkan provisi terkait kegiatan pasca operasi yang termasuk namun tidak terbatas pada pembongkaran pipa Rokan secara permanen, penghentian pengoperasian dan menghilangkan kemampuan fasilitas-fasilitas terkait pipa Rokan lainnya, serta melakukan pemulihan lingkungan pipa Rokan. Perusahaan dan RAJA juga menyepakati untuk mencatat liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari aset tersebut sesuai dengan bagian partisipasi para pihak.

Di tahun 2024, Perusahaan mencatat liabilitas pembongkaran sebesar USD27.734 sesuai dengan bagian partisipasi Perusahaan (Catatan 33j).

Provisi diakui sebesar nilai kini atas beban pembongkaran yang akan terjadi di masa depan. Amortisasi diskonto yang merupakan dampak dari nilai waktu uang atas kewajiban pembongkaran aset ini diakui sebagai beban akresi.

Estimasi terkini untuk kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

***18. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATION** (continued)*

Regarding the construction of the Rokan pipeline, the Company and RAJA as partners in the Joint Operation ("KSO") agreed to implement provisions related to post-operation activities including but not limited to the permanent dismantling of the Rokan pipeline, cessation of operations, and removal of the capabilities of other related Rokan pipeline facilities, as well as environmental restoration of the Rokan pipeline. The Company and RAJA also agreed to record the liabilities of asset dismantling and area restoration from this asset according to the respective parties' participation portion.

In 2024, the Company records a liability for dismantling of USD27,734 according to the Company's participation portion (Note 33j).

The provisions are recognized at present value for future dismantling expenses. Discounted amortization, which is the impact of the time value of money on the asset dismantling obligations, is recognized as an accretion expense.

The current estimate for asset dismantling liabilities and area restoration is made by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to cover all liabilities arising from area restoration activities and asset dismantling.

19. TRANSAKSI NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

19. NON-CASH TRANSACTIONS

Investment and financing activities of the Group which do not affect cash flows are as follows:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	(9,710)	(3,631)	*Acquisition of fixed assets through capitalization of accrued expenses*
Penambahan aset sewa hak-guna	8,074	3,490	*Addition of right-of-use assets*

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's share capital as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	
PGN	2,591,099	51.00%	289,092	*PGN*
Pertamina	2,488,986	48.99%	277,698	*Pertamina*
Pedeve	500	0.01%	57	*Pedeve*
Jumlah	**5,080,585**	**100.00%**	**566,847**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan secara Sirkuler tentang Penggunaan Penghasilan Bersih Tahun Buku 2023 tanggal 2 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar USD196.483 dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2024.

Based on the Company's Shareholders Circular Resolution on the Utilization of 2023 Net Income dated 2 May 2024, the Company's shareholders approved the dividend declaration amounting to USD196,483 and has already been paid on 30 May 2024.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan secara Sirkuler tentang Penggunaan Penghasilan Bersih Tahun Buku 2022 tanggal 10 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar USD131.734 dan telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni, 7 September, dan 20 September 2023.

Based on the Company's Shareholders Circular Resolution on the Utilization of 2022 Net Income dated 10 May 2023, the Company's shareholders approved the dividend declaration amounting to USD131,734 and has already been paid on 8 June, 7 September, and 20 September 2023.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Tambahan modal disetor	**261,515**	**261,515**	***Additional paid-in capital***

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") yang berlaku No. 43/PMK.03/2008, pengalihan aset harus dilakukan dengan nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan tersebut Pertamina telah mengalihkan aset tetap kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar sebesar USD559.043 pada tahun 2008 dan sebesar USD2.211 pada tahun 2015.

In accordance with the applicable requirements as stipulated in the Ministry of Finance ("MoF")'s Decision Letter No. 43/PMK.03/2008, the transfer of assets is based on fair value. Pursuant to this regulation, Pertamina transferred fixed assets to the Company based on a fair value of USD559,043 in 2008 and of USD2,211 in 2015.

Perusahaan mengakui penambahan aset tetap sebesar USD208.587 dan sebesar USD2.098 yang merupakan nilai buku aset tetap tersebut pada saat pengalihan dilakukan pada tanggal 28 September 2010 dan 29 Desember 2015. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset masing-masing sebesar USD350.456 dan USD113 pada 28 September 2010 dan 29 September 2015, dicatat sebagai akun tambahan modal disetor. Nilai ini dikurangi dengan nilai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD87.614 dan USD28.

The Company recorded additions in its fixed assets balance of USD208,587 and of USD2,098, which represents the book value of these assets as at 28 September 2010 and 29 December 2015, respectively. The difference between the fair value and book value of USD350,456 and USD113 as of 28 September 2010 and 29 September 2015, are recorded as paid in capital account. These amounts are offset by the related deferred tax assets of USD87,614 and USD28, respectively.

22. CADANGAN UMUM / *22. GENERAL RESERVE*

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu untuk membentuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum membentuk cadangan umum.

Under the Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the company's issued and paid-up capital. There is no time limit to set up the general reserve. As of 31 December 2024 and 2023, the Company has not yet provided for any general reserve.

23. PENDAPATAN USAHA / *23. REVENUE*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Pendapatan transportasi gas	290,282	249,679	*Natural gas transportation revenue*
Pendapatan transportasi minyak	142,961	144,097	*Oil transportation revenue*
Pendapatan niaga gas bumi	131,427	104,241	*Sales of natural gas*
Pendapatan gas terproses	89,304	108,882	*Sales of gas processing*
	653,974	606,899	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan niaga gas bumi	111,960	115,211	*Sales of natural gas*
Pendapatan gas terproses	42,852	34,932	*Sales of gas processing*
Pendapatan transportasi gas	23,404	19,459	*Natural gas transportation revenue*
Pendapatan transportasi minyak	11,258	16,917	*Oil transportation revenue*
	189,474	186,519	
Jumlah	**843,448**	**793,418**	***Total***

Lihat Catatan 30j untuk rincian transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30j for details of related party transactions.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah pendapatan dari PT PLN (Persero) ("PLN") dan entitas anaknya, PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR"), dan PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM") (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD131.821 atau 15,63%, USD126.038 atau 14,94%, dan USD101.380 atau 12,02% (2023: USD159.118 atau 20,05%, USD125.761 atau 15,85%, dan USD98.290 atau 12,39%).

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues for the years ended 31 December 2024 is revenue from PT PLN (Persero) ("PLN") and its subsidiaries, PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR"), dan PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM") (related parties) amounting to USD131,821 or 15.63%, USD126,038 or 14.94%, and USD101,380 or 12.02% (2023: USD159,118 or 20.05%, USD125,761 or 15.85%, and USD98,290 or 12.39%).

Kepmen ESDM No. 134.K/HK.02/ MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri yang berlaku sejak 30 Juli 2021 kemudian dicabut dengan berlakunya Kepmen ESDM No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 per 19 Mei 2023. Selanjutnya, terbit Kepmen ESDM No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 yang mulai berlaku 9 Oktober 2024, mengubah lampiran Kepmen ESDM No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri.

Minister of ESDM Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 designated natural gas users and specific pricing for the industrial sector, effective 30 July 2021. This was superseded by Decree No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 effective 19 May 2023. Subsequently, Decree No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, effective 9 October 2024, amended the appendix to Decree No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 regarding designated natural gas users and specific pricing for the industrial sector.

23. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pada 2 Agustus 2021, ESDM menerbitkan Kepmen No. 135.K/HK.02/ MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang mengatur harga jual gas bumi untuk pelanggan pembangkit tenaga listrik.

Pada 15 Agustus 2022, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi menerbitkan Surat Keputusan No. 73/TARIF/BPHMIGAS/KOM/2022 tentang Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa PT Pertamina Gas untuk Harga Gas Bumi Tertentu di Industri dan Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*). Pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan amendemen perjanjian dengan sebagian pelanggan yang berkaitan dengan pendapatan transmisi gas bumi (kegiatan distribusi).

***23. REVENUE** (continued)*

On 2 August 2021, the Ministry of ESDM issued Decree No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Natural Gas Prices at Power Generation Facilities (Plant Gate), which regulates the selling price of natural gas for power generation customers.

On 15 August 2022, the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency issued Decision letter No. 73/TARIF/BPHMIGAS/KOM/2022 regarding The Establishment of Natural Gas Transportation Tariffs through PT Pertamina Gas Pipelines for Specific Natural Gas Prices in Industry and Power Plants (Plant Gate). On 31 December 2024, the Company has amended agreements with some customers related to natural gas transmission revenue (distribution activities).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2024	**2023**	
Pembelian gas bumi			*Purchase of natural gas*
- Pihak berelasi (Catatan 30k)	89,642	94,411	*Related parties (Note 30k) -*
- Pihak ketiga	121,177	111,339	*Third parties -*
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	92,472	93,986	*Depreciation (Note 9 and 10)*
Transportasi	85,122	95,556	*Transportation*
Pemrosesan gas	67,950	50,592	*Gas processing*
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	22,652	23,325	*Employee salaries and other benefits*
Peralatan dan material	16,892	16,819	*Tools and materials*
Jasa umum	16,348	15,883	*General services*
Pajak dan retribusi	8,814	8,534	*Tax and retributions*
Amortisasi	9,657	5,300	*Amortization*
Jasa teknis dan spesialis	4,788	5,058	*Technique and specialist services*
Jumlah	**535,514**	**520,803**	***Total***

Pembelian gas terdiri dari pembelian gas alam, LNG CNG dan jaringan gas kota (“Jargas”).

Di tahun 2023, PTGN membebankan seluruh selisih volume antara pembelian gas hulu dari Pertamina dan PGN dengan penyaluran gas hilir untuk konsumen rumah tangga terkait program Jargas untuk periode Januari 2013 hingga Desember 2023 sejumlah USD23.810. Pembebanan tersebut dicatat PTGN berdasarkan hasil pengujian penyebab selisih volume meter hulu dan hilir jargas rumah tangga yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS.

Di tahun 2024, PTGN mencatat beban sebesar USD5.169 atas selisih volume Jargas yang terjadi di tahun tersebut.

Purchase of gas consists of purchases of natural gas, LNG, CNG and city gas (“Jargas”).

In 2023, PTGN recorded the total difference in volume between the purchase of upstream gas from Pertamina and PGN and the distribution of downstream gas to household consumers related to the Jargas network program for the period from January 2013 to December 2023, amounting to USD23,810. This charge was accounted for by PTGN based on results of testing the causes of the volume difference in city gas network conducted by the LEMIGAS Oil and Natural Gas Testing Institute.

In 2024, PTGN recorded an expense of USD5,169 due to Jargas volume difference that occurred during the year.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	26,176	31,942	*Employee salaries and other benefits*
Jasa umum	6,385	5,139	*General service*
Pemasaran	4,098	3,618	*Marketing*
Pajak dan retribusi	2,760	915	*Tax and retribution*
Sewa	2,660	3,644	*Rent*
Penyusutan (Catatan 9)	2,411	2,238	*Depreciation (Note 9)*
Peralatan dan material	1,919	1,594	*Equipment and material*
Jasa teknis dan spesialis	486	32	*Technical and specialist services*
Lain-lain	1,595	760	*Others*
Jumlah	**48,490**	**49,882**	***Total***

26. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Beban keuangan:			*Finance costs:*
Beban akresi liabilitas sewa (Catatan 9b)	(4,225)	(4,794)	*Accretion expense on lease liabilities (Note 9b)*
Beban bunga pinjaman bank	(314)	(1,991)	*Interest expense on bank loan*
Beban akresi liabilitas ARO (Catatan 18)	(1,668)	(1,818)	*Accretion expense on ARO (Note 18)*
Jumlah	**(6,207)**	**(8,603)**	***Total***
Penghasilan keuangan:			*Finance income:*
Bunga deposito dan jasa giro	26,607	13,647	*Interest from time deposits and current accounts*
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	172	470	*Interest from other non-current receivables*
Jumlah	**26,779**	**14,117**	***Total***

27. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN SELISIH KURS / *27. FOREIGN EXCHANGE (LOSS)/GAIN*

	2024	2023	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	**(17,186)**	**1,450**	*Foreign exchange (loss)/gain*

(Kerugian)/keuntungan selisih kurs terutama berasal dari perubahan nilai tukar dolar AS terhadap rupiah atas translasi aset dan liabilitas serta perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup.

Foreign exchange (loss)/gain mainly arise from changes in the US dollar exchange rate against the rupiah on the translation of assets and liabilities and differences in exchange rates from transactions from the Group's business activities.

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
PPN masukan	4,181	9,952	*VAT in*
Sub jumlah - Perusahaan	**4,181**	**9,952**	***Sub total - Company***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 28a	7,503	5,818	*Article 28a*
Restitusi pajak penghasilan badan	5,147	625	*Corporate income tax restitution*
PPN masukan	1,638	3,052	*VAT in*
Sub jumlah - Entitas anak	**14,288**	**9,495**	***Sub total - Subsidiaries***
Jumlah	**18,469**	**19,447**	***Total***
Bagian lancar	10,966	13,629	*Current portion*
Bagian tidak lancar	7,503	5,818	*Non-current portion*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	7,441	14,358	*Article 29*
Pasal 25	2,730	1,503	*Article 25*
Pasal 21	1,710	1,545	*Article 21*
Pasal 4(2)	249	229	*Article 4(2)*
Pasal 23	228	221	*Article 23*
Sub jumlah - Perusahaan	**12,358**	**17,856**	***Sub total - Company***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 25	604	999	*Article 25*
Pasal 21	424	419	*Article 21*
Pasal 23	159	90	*Article 23*
Pasal 4(2)	84	8	*Article 4(2)*
PPN keluaran	-	736	*VAT out*
Sub jumlah - Entitas anak	**1,271**	**2,252**	***Sub total - Subsidiaries***
Jumlah	**13,629**	**20,108**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2024	2023	
Kini			*Current*
Perusahaan	42,294	42,422	*The Company*
Entitas anak	3,539	8,141	*Subsidiaries*
Penyesuaian tahun sebelumnya	588	-	*Prior year adjustment*
	46,421	50,563	
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	8,583	6,077	*The Company*
Entitas anak	(1,443)	(111)	*Subsidiaries*
	7,140	5,966	
Jumlah	**53,561**	**56,529**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Penghasilan konsolidasian sebelum pajak penghasilan	275,963	253,231	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	10,298	(17,272)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(10,660)	16,202	*Adjusted with consolidation elimination journal*
Dikurangi dengan pendapatan dari ventura bersama	(21,991)	(21,162)	*Deducted by profit from joint venture*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	253,610	230,999	*Income before income tax - the Company*
Koreksi fiskal:			***Fiscal corrections:***
Aset tetap	(23,417)	(53,547)	*Fixed assets*
Liabilitas ARO	3,062	24,673	*ARO liability*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(11,228)	3,683	*Post-employment and other long-term benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	570	(410)	*Provision for impairment of receivables*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	149	(2,022)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Piutang sewa pembiayaan	(8,154)	-	*Finance lease receivables*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(21,150)	(8,234)	*Income subject to final tax*
Dividen dari entitas anak	(13,993)	(17,991)	*Dividends from subsidiaries*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	3,895	*Salaries and other employees' benefit*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,796	11,783	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	192,245	192,829	*Taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak yang berlaku	42,294	42,422	*Current income tax expense at applicable tax rate*
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan			*Less prepaid taxes - the Company*
Pasal 22	(2)	(5)	*Article 22*
Pasal 23	(9,692)	(12,624)	*Article 23*
Pasal 25	(25,159)	(15,435)	*Article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	7,441	14,358	*Less payment of corporate income tax - the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	(7,503)	(5,818)	*Overpayment of corporate income tax - Subsidiaries*
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	(62)	8,540	*Less/(over) payment of corporate income tax - Consolidated*

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

d. Pajak kini (lanjutan) / *d. Current tax (continued)*

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	275,963	253,231	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	60,712	55,711	*Income tax at prevailing rates of 22%*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Laba dari ventura bersama	(4,838)	(4,656)	*Profit from the joint venture -*
- Penghasilan tidak kena pajak	(4,653)	(1,812)	*Income not subject to tax -*
- Dividen dari entitas anak	(3,078)	(3,958)	*Dividends from subsidiaries -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,130	11,244	*Non-deductible - expenses*
- Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,700	-	*Changes in unrecognized - deferred tax assets*
Penyesuaian beban pajak penghasilan tahun sebelumnya	588	-	*Adjustment in respect of prior years*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**53,561**	**56,529**	***Income tax expense consolidated***

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Movement of deferred tax assets is as follows:*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	8,480	(5,152)	-	3,328	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	4,074	(2,469)	(275)	1,330	*Post-employment benefit obligation*
Penyisihan piutang tak tertagih	3,310	1,546	-	4,856	*Provision for impairment of receivables*
Liabilitas ARO	5,428	674	-	6,102	*ARO liability*
Aset hak-guna	(4,071)	(648)	-	(4,719)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	3,231	681	-	3,912	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	-	279	-	279	*Provision for impairment of fixed assets*
Piutang sewa pembiayaan	-	(1,794)	-	(1,794)	*Lease receivables*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(1,700)	-	(1,700)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, neto	20,452	(8,583)	(275)	11,594	*Deferred tax assets, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	136	160	-	296	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	455	23	(5)	473	*Post-employment benefit obligation*
Penyisihan piutang tak tertagih	1,431	2,199	-	3,630	*Provision for impairment of receivables*
Aset hak-guna	(20,223)	7,931	-	(12,292)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	21,361	(3,593)	-	17,768	*Lease liabilities*
Provisi selisih harga	2,097	(2,097)	-	-	*Provision for price differential*
Provisi	-	1,483	-	1,483	*Provision*
Akumulasi rugi pajak	722	(478)	-	244	*Tax loss carry forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(722)	(4,185)	-	(4,907)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, neto	5,257	1,443	(5)	6,695	*Deferred tax assets, net*
Jumlah	**25,709**			**18,289**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax (continued)*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	20,260	(11,780)	-	8,480	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	3,207	810	57	4,074	*Post-employment benefit obligation*
Penyisihan piutang tak tertagih	3,400	(90)	-	3,310	*Provision for impairment of receivables*
Liabilitas ARO	-	5,428	-	5,428	*ARO liability*
Aset hak-guna	(4,222)	151	-	(4,071)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	3,827	(596)	-	3,231	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan, neto	26,472	(6,077)	57	20,452	*Deferred tax assets, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	32	104	-	136	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	324	110	21	455	*Post-employment benefit obligation*
Penyisihan piutang tak tertagih	1,412	19	-	1,431	*Provision for impairment of receivables*
Aset hak-guna	(16,861)	(3,362)	-	(20,223)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	17,821	3,540	-	21,361	*Lease liabilities*
Provisi selisih harga	2,397	(300)	-	2,097	*Provision for price differential*
Akumulasi rugi pajak	-	722	-	722	*Tax loss carry forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(722)	-	(722)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, neto	5,125	111	21	5,257	*Deferred tax assets, net*
Jumlah	**31,597**			**25,709**	***Total***

f. Surat ketetapan pajak / *f. Tax assessment letters*

Perusahaan / ***The Company***

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima /*Letter received*	Periode surat diterima/ *Period of letter received*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ *Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ *Amount of underpayment including penalty (in USD)*	Status
PPh Pasal 29/ *Income tax article 29*	2014	SKPKB	Februari/ *February* 2019	67,455	4.175[1)]	[3)]
PPN atas penjualan gas bumi/*VAT for gas sales*	2015	SKPKB	Desember/ *December* 2019	4,466	276	[2)]
PPh Pasal 29/ *Income tax article 29*	2015	SKPKB	Desember/ *December* 2019	7,072	438[1)]	[2)]
PPN atas penjualan gas bumi/*VAT for gas sales*	2016	SKPKB	Desember/ *December* 2020	20,535	1,330	[4)]

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1) Mata uang asli dalam dolar AS.
2) Banding dikabulkan sebagian oleh pengadilan pajak, pengembalian sudah diterima, namun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan peninjauan kembali ("PK").
3) Perusahaan mengajukan PK dan permohonan tersebut diputus Niet Ontvankelijke Verklaard ("N.O.") atau dinyatakan tidak dapat diterima.
4) DJP mengajukan PK dan pada tahun 2024 diputus N.O. atau dinyatakan tidak dapat diterima.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***28. TAXATION** (continued)*

***f. Tax Assessment Letters** (continued)*

***The Company** (continued)*

1) Original currency in US dollar.
2) Appeal was partially granted by the tax court, the refund has received, but Directorate General Tax ("DGT") office filed a judicial review.
3) The Company has submitted judicial review and in 2024 the request was declared Niet Ontvankelijke Verklaard ("N.O.") or declared inadmissible.
4) DGT has submitted judicial review in 2024 and the result is decided by N.O. or declared inadmissible.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

29. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, manajemen melakukan reklasifikasi penyajian laporan laba rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 untuk menyajikan beban pajak lainnya dari beban umum dan administrasi menjadi beban lain-lain sebesar USD4.080.

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

In the process of preparing the Company's financial statements for the year ended 31 December 2024, management reclassified the presentation of the Company's income statement for the year ended 31 December 2023 to present other tax expenses from general and administrative expenses to other expenses amounting to USD4,080.

	2023			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Beban umum dan administrasi	(53,962)	4,080	(49,882)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain, neto	7,399	(4,080)	3,319	*Other income, net*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi / *a. The nature of relationship with related parties*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan dengan pihak berelasi/ *Relationship with the related parties*	Transaksi/ *Transaction*
Pertamina	Induk utama/ *Ultimate parent*	Pendapatan usaha, pembayaran dividen, pembelian gas bumi/*Revenue, dividend payment, purchases of natural gas*
Pedeve	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembayaran dividen/*Dividend payment*
PGN	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembayaran dividen, pendapatan, penghasilan lain-lain, beban yang masih harus dibayar/*Dividend payment, revenue, other income, accrued expenses*
PDG	Entitas ventura bersama/*Jointly controlled entity*	Pinjaman dana operasional/*Operational advances*
PSG	Entitas ventura bersama/*Jointly controlled entity*	Penghasilan dan beban lain-lain/*Other income and expenses*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan giro/*Placement of current accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/*Placement of current accounts, placement of time deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/*Placement of current accounts, placement of time deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/*Placement of current accounts, placement of time deposits*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel dan Babel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan giro/*Placement of current accounts*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/*Placement of current accounts, placement of time deposits*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan giro/*Placement of current accounts*
PHR	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE OK")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian gas bumi/*Purchases of natural gas*
PT Pertamina EP CEPU Alas Dara Kemuning ("PEPC ADK")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian gas bumi/*Purchases of natural gas*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. The nature of relationship with related parties *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan dengan pihak berelasi/** ***Relationship with the related parties***	**Transaksi/** ***Transaction***
KPI	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, piutang sewa pembiayaan/ *Revenue, finance lease receivables*
PT Pertamina Maintenance & Construction (“PertaMC”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Patra Logistik (”Patlog”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Pertamina Hulu Energi Siak (”PHE Siak”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore (”PHE NSO”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, pembelian gas bumi/*Revenue, purchases of natural gas*
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Blok (”PHE NSB”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian gas bumi/*Purchases of natural gas*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (“PHKT”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penghasilan lain-lain/*Other Income*
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (“PHE ONWJ”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penghasilan lain-lain/*Other Income*
PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, penghasilan lain-lain, jasa pengaturan lalu lintas kapal/Revenue, o*ther income, ship traffic management services*
PT Pertamina EP (“PEP”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, penghasilan lain-lain, pembelian gas bumi/*Revenue, other income, purchases of natural gas*
PT Pertamina Hulu Energi (“PHE”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, pembelian gas bumi/*Revenue, purchases of natural gas*
PT Pertamina Patra Niaga (“Patra Niaga”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, pembelian bahan bakar/*Revenue*, *purchases of fuel*
PT Patra Drilling Contractor (“PDC”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa konstruksi/*Construction services*
PT Elnusa Tbk. (“Elnusa”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa konstruksi/*Construction services*
PT PGAS Solution (“PGASSOL”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa konstruksi/*Construction services*
PT Pertamina Training & Consulting (“PTC”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pelatihan dan konsultasi/*Training and consulting services*
PT Solusi Energy Nusantara (“SENA”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa konsultan/*Consultant services*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

***a. The nature of relationship with related parties** (continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan dengan pihak berelasi/** ***Relationship with the related parties***	**Transaksi/** ***Transaction***
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian gas bumi/*Purchases of natural gas*
PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pelayanan kesehatan/*Medical services*
PT Permata Graha Nusantara ("PGNMAS")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa/*Rent*
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE Jambi Merang")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian gas bumi/*Purchases of natural gas*
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*
PT PLN Indonesia Power ("PLN IP")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pendapatan/*Revenue*
PT PLN Nusantara Power ("PLN NP")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pendapatan/*Revenue*
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pendapatan/*Revenue*
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pendapatan/*Revenue*
PIM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pendapatan/*Revenue*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pendapatan/*Revenue*
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pendapatan/*Revenue*
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Sewa/*Leasing*
PT Rekaya Industri ("Rekind")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Penyedia jasa konstruksi/*Construction services*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	2024	2023	
Kas pada bank:			*Cash in bank:*
BTN	203,281	114,129	*BTN*
Bank Mandiri	152,411	95,707	*Bank Mandiri*
BRI	31,163	18,842	*BRI*
BNI	15,930	25,546	*BNI*
BSI	890	1,199	*BSI*
Bank Sumsel dan Babel	423	171	*Bank Sumsel dan Babel*
Bank Jambi	67	37	*Bank Jambi*
Jumlah	**404,165**	**255,631**	***Total***
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
BTN	109,798	90,679	*BTN*
BRI	48,351	135,849	*BRI*
BSI	27,852	80,964	*BSI*
BNI	15,000	12,955	*BNI*
Bank Mandiri	-	2,500	*Bank Mandiri*
Jumlah	**201,001**	**322,947**	***Total***

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2024	2023	
KPI	27,752	1,652	*KPI*
PSG	15,571	4,634	*PSG*
PEP	12,940	13,746	*PEP*
PIM	12,628	21,109	*PIM*
PHR	10,573	10,686	*PHR*
PLN EPI	7,330	527	*PLN EPI*
PGN	5,664	8,575	*PGN*
Patra Niaga	4,336	3,631	*Patra Niaga*
PTK	2,634	1,056	*PTK*
PKG	2,176	2,045	*PKG*
PUSRI	2,167	2,234	*PUSRI*
PLN IP	2,033	2,376	*PLN IP*
PHE NSO	1,820	1,922	*PHE NSO*
GEI	1,623	2,224	*GEI*
PKT	1,008	778	*PKT*
PHE WMO	1,003	942	*PHE WMO*
PertaMC	836	1,164	*PertaMC*
Pertamina	233	29,074	*Pertamina*
Patlog	129	1,365	*Patlog*
PLN NP	-	9,043	*PLN NP*
PHE Siak	-	1,454	*PHE Siak*
Lain-lain (dibawah USD1.000)	1,900	2,180	*Others (below USD1,000)*
	114,356	122,417	
Provisi penurunan nilai	(1,145)	(916)	*Provision for impairment*
Jumlah	**113,211**	**121,501**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

d. Piutang pinjaman / ***d. Loan receivable***

	2024	2023	
PDG - Bagian jangka pendek	-	4,223	*PDG - Current portion*
PDG - Bagian jangka panjang	-	-	*PDG - Non-current portion*
Jumlah	**-**	**4,223**	***Total***

e. Piutang bunga / ***e. Interest receivables***

	2024	2023	
PDG	-	24	*PDG*
Jumlah	**-**	**24**	***Total***

f. Piutang sewa pembiayaan / ***f. Finance lease receivables***

	2024	2023	
KPI	83,453	-	*KPI*
Jumlah	**83,453**	**-**	***Total***

g. Utang usaha / ***g. Trade payables***

	2024	2023	
PGN	39,802	28,231	*PGN*
Pertamina	29,564	32,527	*Pertamina*
PGASSOL	15,234	14,072	*PGASSOL*
PEP	8,955	8,139	*PEP*
Elnusa	7,851	1,871	*Elnusa*
PTK	6,419	1,508	*PTK*
PTC	3,935	3,631	*PTC*
PBM	2,108	1,072	*PBM*
PDC	1,299	2,475	*PDC*
SENA	1,143	1,292	*SENA*
PGNMAS	1,112	545	*PGNMAS*
PHE ONWJ	1,089	257	*PHE ONWJ*
PSG	1,058	1,071	*PSG*
Lain-lain (di bawah USD1.000)	7,843	9,245	*Others (below USD1,000)*
Jumlah	**127,412**	**105,936**	***Total***

h. Utang lain-lain / ***h. Other payables***

	2024	2023	
PSG - uang muka dari pelanggan	8,199	8,199	*PSG - advances from customer*
PGN - *Ship or Pay*	-	2,328	*PGN - Ship or Pay*
Lain-lain (di bawah USD1.000)	5	-	*Others (below USD1,000)*
Jumlah	**8,204**	**10,527**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

i. Beban yang masih harus dibayar

i. Accrued expenses

	2024	2023	
PHE NSB	4,375	3,129	*PHE NSB*
PHE NSO	3,266	2,336	*PHE NSO*
Rekind	2,830	-	*Rekind*
PHE WMO	2,766	3,005	*PHE WMO*
PGN	2,369	1,876	*PGN*
PGASSOL	1,428	1,495	*PGASSOL*
Patlog	1,128	1,377	*Patlog*
PLN	27	9,556	*PLN*
Pertamina	-	1,605	*Pertamina*
Lain-lain (di bawah USD1.000)	5,714	3,924	*Others (below USD1,000)*
Jumlah	**23,903**	**28,303**	***Total***

j. Pendapatan usaha

j. Revenue

	2024	2023	
Pendapatan transportasi gas			*Natural gas transportation revenue*
PGN	67,474	58,152	*PGN*
PLN EPI	48,203	11,625	*PLN EPI*
KPI	40,755	8,175	*KPI*
PEP	37,885	43,181	*PEP*
PUSRI	24,861	27,123	*PUSRI*
PLN NP	21,511	57,938	*PLN NP*
PKG	21,257	19,396	*PKG*
PLN IP	15,616	11,505	*PLN IP*
PKT	11,728	11,434	*PKT*
Lain-lain (di bawah USD1.000)	992	1,150	*Others (below USD1,000)*
	290,282	249,679	
Pendapatan transportasi minyak			*Oil transportation revenue*
PHR	126,038	125,761	*PHR*
PEP	16,917	16,882	*PEP*
PHE Siak	6	1,454	*PHE Siak*
	142,961	144,097	
Pendapatan usaha niaga gas bumi			*Sales of natural gas*
PIM	95,637	96,872	*PIM*
KPI	26,378	1,316	*KPI*
PLN NP	7,213	-	*PLN NP*
PLN IP	-	2,505	*PLN IP*
Lain-lain (di bawah USD1.000)	2,199	3,548	*Others (below USD1,000)*
	131,427	104,241	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

j. Pendapatan usaha (lanjutan)

***j. Revenue** (continued)*

Pendapatan usaha gas terproses			*Sales of gas processing*
Patra Niaga	31,108	23,673	*Patra Niaga*
PLN EPI	22,357	-	*PLN EPI*
PLN NP	16,922	68,588	*PLN NP*
PTK	9,137	4,229	*PTK*
PIM	5,607	1,271	*PIM*
PHE	2,028	1,792	*PHE*
PHE NSO	1,813	885	*PHE NSO*
PLN IP	-	6,956	*PLN IP*
Lain-lain (di bawah USD1.000)	332	1,488	*Others (below USD1,000)*
	89,304	108,882	
Jumlah	**653,974**	**606,899**	***Total***

k. Pembelian gas bumi

k. Natural gas purchases

	2024	2023	
PEP	35,937	26,961	*PEP*
PHE Jambi Merang	12,693	10,057	*PHE Jambi Merang*
PGN	9,543	18,383	*PGN*
PHE NSO	9,902	10,794	*PHE NSO*
PHE ONWJ	9,111	648	*PHE ONWJ*
PEPC ADK	8,230	8,103	*PEPC ADK*
PHE OK	2,420	1,693	*PHE OK*
Pertamina	1,806	17,772	*Pertamina*
Jumlah	**89,642**	**94,411**	***Total***

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

The price for natural gas purchases is based on the contractual prices.

l. Kompensasi manajemen kunci

l. Key management compensation

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	3,079	2,577	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja	276	414	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	431	928	*Other long-term benefit*
Jumlah	**3,786**	**3,919**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

m. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organisasi dan Sumber Daya Manusia BUMN juga mengatur bahwa pemberian tantiem untuk anggota dewan komisaris dan direksi atau dewan pengawas BUMN dapat diberikan dalam bentuk tunai yang disimpan dalam rekening penampungan (*escrow account*). Hal ini memungkinkan pembayaran tantiem dilakukan secara bertahap atau ditunda sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perusahaan telah mencadangkan dana yang dibatasi penggunaannya sejumlah USD567 (2023: USD0).

***30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***m. Key management compensation** (continued)*

The Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises stipulates that tantiem (performance bonuses) for members of the board of commissioners and directors or supervisory board can be provided in cash, which is deposited into an escrow account. This arrangement allows for the tantiem payments to be made in stages or deferred according to the applicable provisions. In 2024, the Company allocated restricted funds totaling USD567 (2023: USD0).

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2024, semua aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang berjumlah USD847.540 (2023: USD760.606) dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pada 31 Desember 2024, semua liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa berjumlah USD342.736 (2023: USD343.237) dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of 31 December 2024, all of the Group's financial assets which comprise cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, and restricted cash totaling USD847,540 (2023: USD760,606) are categorized as financial assets at amortized cost. The Group does not have any other financial asset category other than financial assets at amortized cost.

As of 31 December 2024, all of the Group's financial liabilities which comprise trade payables, accrued expenses, and lease liabilities totaling USD342,736 (2023: USD343,237) are categorized as financial liabilities at amortized costs. The Group does not have any other financial liability category other than other financial liabilities at amortized costs.

32. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Grup selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, keretakan, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional Grup berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional ini, Grup memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian.

32. BUSINESS RISKS

The Group's operations are subject to hazards and risks inherent in their production such as fires, natural disasters, explosions, blowouts, cratering, environmental pollution, personal injury claims, and other damages. Additionally, the Group's operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG pemasok

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG dengan pemasok dari Kontraktor Kerja Kerjasama ("KKKS") pada masing-masing lapangan gas sesuai rincian di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "*Make-Up Gas*", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kuartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

The Group has the following significant agreements:

a. Suppliers GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA with the gas suppliers from the PSC operators of each gas field as stated below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement.

Pemasok/ *Suppliers*	**Perjanjian/ *Agreements***	**Lapangan gas/ *Gas field***	**Volume kontrak/ *Contract volume***	**Jangka waktu/*Term***	
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***
PT Pertamina Hulu Jambi Merang Area Sumatera Bagian Utara/*Northern Sumatra Area*	PJBG antara PHE Jambi Merang dengan PGN, Perusahaan, dan PTGN/ *GSPA between PHE Jambi Merang with PGN, the Company and PTGN*	Wilayah kerja Jambi Merang/*Jambi Merang working area*	38,28 BBTUD	10 Februari/ *February* 2019	31 Desember/ *December* 2025
PEP Area Jawa Bagian Barat/ *Western Java Area*	Amendemen VIII PJBG antara PEP dan Perusahaan untuk Pemenuhan Kebutuhan Gas PT ITP, serta sektor Industri dan Kelistrikan lainnya/ *Amendment VIII of the GSPA between PEP and the Company for the Fulfillment of Gas Needs of PT Indocement Tunggal Prakarsa, as well as other Industrial and Electricity sectors.*	Lapangan minyak dan gas bumi Wilayah Kerja Pertamina EP di Zona 7 (Jawa Barat) yang terkoneksi dengan jaringan pipa distribusi (*open access*)/ *Oil and gas fields in Pertamina EP's working irea in Zone 7 (West Java) that are connected to the distribution (open access) pipeline network.*	2,196 MMSCF	14 Agustus/ *August* 2024	31 Desember/ *December* 2024
PHE NSO	Kesepakatan Bersama ("KB") PHE NSO dengan PGN dan PTGN/*Joint Agreement PHE NSO with PGN and PTGN*	Wilayah Kerja NSO/ *working area NSO*	9,5 BBTUD	1 Januari/ *January* 2024	31 Desember/ *December* 2024
PHE ONWJ	PJBG PHE ONWJ dan PTGN/*GSPA PHE ONWJ and PTGN*	*Mother station Bitung*	≤ 100 MMBTUD > 100 MMBTUD	1 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2024
Minarak Brantas Gas, Inc.	PJBG antara Minarak Brantas Gas, Inc dengan PGN dan PTGN/*GSPA between Minarak Brantas Gas, Inc with PGN and PTGN*	Wilayah Kerja Belida/ *Belida working area*	16,6 MMSCFD	23 April 2020	31 Maret/ *March* 2025
Husky Cnooc Madura Limited	PJBG Husky Cnooc Madura Limited dengan PGN dan PTGN/*GSPA HuskyCnooc Madura Limites with PGN and PTGN*	Wilayah kerja *Offshore Madura Strait*	3,5 BBTUD	28 Oktober/ *October* 2022	Diakhirinya PSC sesuai dengan ketentuan PSC/ *Termination of PSC in accordance with PSC provisions*

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

a. PJBG pemasok (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

The Group has the following significant agreements (continued)

a. Suppliers GSPA *(continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	**Perjanjian/ *Agreements***	**Lapangan gas/ *Gas field***	**Volume kontrak/ *Contract volume***	**Jangka waktu/*Term***	
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE OK")	KB antara PHE OK dan PEP dengan PTGN dan PGN/*Joint Agreement between PHE OK and PEP with PTGN and PGN*	Wilayah kerja Ogan Komering/ *Ogan Komering working area*	1,56 MMSCFD	1 Januari/ *January* 2023	31 Desember/ *December* 2024
PT Pema Global Energi	KB Penyaluran Gas dari Wilayah Kerja B untuk Kebutuhan Pelanggan PGN dan/atau Afiliasinya/ *Joint Agreement on Gas Distribution from Work Area B for the Needs of PGN Customers and/or Its Affiliates.*	Wilayah kerja Blok B, Sumatera Utara/ *Block B working area, North Sumatra*	16,92 BBTUD	1 Januari/ *January* 2024	31 Desember/ *December* 2024
PT Sele Raya Belida	Amendemen Kesepakatan Bersama atas PJBG antara PT Sele Raya Belida dengan PTGN dan PGN/ *Amendment to the Joint Agreement between PT Sele Raya Belida and PTGN and PGN.*	Wilayah kerja Belida, Sumatera Selatan/ Belida working area, South Sumatra	3,96 BBTUD	1 Januari/ *January* 2023	31 Desember/ *December* 2030

b. PJBG pelanggan

Dalam menyalurkan gas kepada pelanggan, Perusahaan memiliki komitmen volume penyaluran gas kepada pelanggan. Komitemen tersebut tertuang di dalam perjanjanjian jual beli gas antara Grup dengan pelanggan.

b. Customers GSPA

In delivering gas to customers, the Company has a commitment to the volume of gas distribution to customers. This commitment is stated in the gas sales agreement between Group and the customer.

Pelanggan/ *Customers*	**Perjanjian/ *Agreements***	**Lapangan gas/ *Gas field***	**Volume kontrak/ *Contract volume***	**Jangka waktu/*Term***	
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***
PIM Area: Sumatera Bagian Utara/ *Northern Sumatra Area*	Novasi dan amendemen PJBG antara Pertamina, PIM dan Perusahaan/*Novation and amendment of GSPA between Pertamina, PIM and the Company*	Lapangan minyak dan gas bumi NSO dan NSB/*Oil and gas field of NSO and NSB*	54 MMSCFD	1 Juni/*June* 2020	31 Desember/ *December* 2031
PT Unilever Oleochemical Indonesia Area: Sumatera Bagian Utara/ *Northern Sumatra Area*	Amendemen III PJBG di Sumatera Bagian Utara/*Amendment III of GSPA in Northern Sumatera area*	Lapangan minyak dan gas bumi NSO dan NSB dioperasikan oleh PHE NSO dan NSB/*Oil and gas field of NSO and NSB operated by PHE NSO and NSB*	2 BBTUD	20 November 2015	21Maret/ *March* 2026
PT Arwana Anugerah Keramik Area: Sumatera Bagian Selatan/ *Southern Sumatra Area*	Amendemen V PJBG di Sumatera Bagian Selatan/*Amendment V of GSPA in Southern Sumatra area*	Lapangan minyak dan gas bumi wilayah Ogan Komering Ulu dioperasikan oleh PHE OK dan PT Sele Raya Belida/*Oil and gas fields in Ogan Komering Ulu area operated by PHE OK and PT Sele Raya Belida*	2 BBTUD	10 April 2013	31 Desember/ *December* 2027
KPI Area: Jawa Bagian Barat/ *Eastern West Java Area*	Amendemen I PJBG di Jawa Bagian Barat/ *Amendment I of GSPA in West Java Area*	Wilayah RU VI Balongan di Jawa bagian Barat/RU VI Balongan *in Western Java Area*	8 BBTUD	20 Desember/ *December 2023*	31 Desember/ *December* 2028
PT Bumi Siak Pusako Area: Duri Dumai, Sumatera bagian Tengah/*Central Sumatera Area*	PJBG/*GSPA*	Wilayah Sumatera Tengah/ *Central Sumatra Area*	6 BBTUD	4 Agustus/ *August* 2022	31 Desember/ *December* 2027

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG")

Pelanggan membayar jumlah pengangkutan minimum per tahun untuk setiap PPG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pengangkutan nyata dan kuantitas pengangkutan minimum dicatat sebagai "*Make-Up Transport*", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan telah diambil pada tahun tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "*Make-Up Transport*" disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

c. Gas Transportation Agreement ("GTA")

Customers are required to pay for the minimum amount of transport per year for each of the GTA below. The difference between the actual transport amount and the minimum transport amount is recorded as "Make-Up Transport", which can be realized anytime if the minimum quantity or part of the annual contract quantity has been taken or at a specified year during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Transport" is presented as part of "Deferred revenue" in the consolidated statements of financial position.

Pelanggan/ *Customer*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Area	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Jangka waktu/*Term*	
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*
PGN (Arbel)	031/PG0000/2018-S0	Sumatera Bagian Utara/ *Northern Sumatra Area*	5 Maret/*March* 2018	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2023*
PLN	199/PG0000/2024-S0	Jawa Bagian Barat/ *Western Java Area*	18 November/ *November* 2024	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2033
PLN	089/PG0000/2023-S0	Sumatera Bagian Utara/ *Northern Sumatra Area*	3 Agustus/ *August* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2034
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	204/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Selatan/ *Southern Sumatra Area*	10 Agustus/ *August* 2020	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2025
PT Kaltim Methanol Industri	130/PG0000/2023-S0	Kalimantan Bagian Timur/ *Eastern Kalimantan Area*	27 September 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	30 September 2028
PEP	088/PG0000/2019-S0	Sumatera Bagian Utara/ *Northern Sumatra Area*	16 Mei/*May* 2019	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2027
PGN	144/PG0000/2019-S0	Duri ke Dumai/ *Duri to Dumai*	24 Oktober/ *October* 2019	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2037
PUSRI (Tropika Energi Pandan)	155/PG0000/2023-S0	Sumatera Bagian Selatan/ *Southern Sumatra Area*	11 Oktober/ *October* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2027
KPI	038/PG0000/2022-S0	Duri ke Dumai/ *Duri to Dumai*	24 Februari/ *February* 2022	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2026
PKT	077/PG0000/2021-S0	Kalimantan Bagian Timur/ *Eastern Kalimantan Area*	5 Juli/*July* 2021	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2028
PEP	179/PG0000/2020-S0	Jawa Bagian Barat/ *Western Java Area*	5 Mei/*May* 2020	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	30 Juni/*June* 2027

* Proses sirkuler tanda tangan perpanjangan kontrak/*Circular signing process for contract extension.*

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG") (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

c. Gas Transportation Agreement ("GTA") *(continued)*

Pelanggan/ *Customer*	**Nomor perjanjian/ *Agreement number***	**Area**	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Jangka waktu/*Term***	
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***
PEP	296/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Selatan/ *Southern Sumatra Area*	5 Mei/*May* 2020	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	30 Juni/*June* 2027
PT Indogas Kriya Dwiguna	061/OG0000/2023-S0	Jawa Bagian Timur/ *Eastern Java Area*	30 Mei/*May* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2030
PKG	142/PG0000/2023-S0	Jawa Bagian Timur/ *Eastern Java Area*	3 Oktober/ *October* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2030
PLN	093/PG0000/2018-S0	Kalimantan Bagian Timur/ *Eastern Kalimantan Area*	20 Agustus/ *August* 2020	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2028
PUSRI (Grissik-Pusri)	261/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Selatan/ *Southern Sumatra Area*	18 November 2020	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2033
PLN	224/PG0000/2022-S0	Jawa Bagian Timur/ *Eastern Java Area*	30 Desember/ *December* 2020	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2033
PT Kaltim Daya Mandiri	079/PG0000/2021-S0	Kalimantan Bagian Timur/ *Eastern Kalimantan Area*	30 Juni/*June* 2021	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2031
PT Persada Agung Energi	001/PG0000/2023-S0	Jawa Bagian Barat/ *Western Java Area*	2 Januari/ *January* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2027
PUSRI (MEPI WK SSB)	023/PG0000/2023-S0	Sumatera Bagian Selatan/ *Southern Sumatra Area*	23 Februari/ *February* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	27 November 2033
PGN	215/PG0000/2022-S0	Jawa Bagian Timur/ *Eastern Java Area*	27 Desember/ *December* 2022	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2032
PGN	112/PG0000/2023-S0	Jawa Bagian Timur/ *Eastern Java Area*	31 Agustus/ *August* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	28 Februari/ *February* 2035
PT Sadikun Niagamas Raya	150/PG0000/2023-S0	Jawa Bagian Timur/ *Eastern Java Area*	9 Oktober/ *October* 2023	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2028
PT Bayu Buana Gemilang	198/PG0000/2022-S0	Jawa Bagian Timur/ *Eastern Java Area*	29 November 2022	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2030
PGN	072/PG0000/2022-S0	Jawa Bagian Barat/ *Western Java Area*	18 April 2022	Tanggal pengangkutan pertama/*first transport date*	31 Desember/ *December* 2024*

* Proses sirkuler tanda tangan perpanjangan kontrak/*Circular signing process for contract extension.*

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun

Pada 14 April 2023, PAG menandatangani Perubahan Kedua Adendum dan *Restated* Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang Arun No. PRJ-18/LMAN/2023, terkait dengan perpanjangan masa sewa sampai dengan 28 Desember 2035 dengan LMAN dan perubahan nilai sewa.

Sewa dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak berdasarkan permohonan tertulis yang harus diterima paling lambat enam bulan oleh LMAN sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.

PAG mengelola aset yang disewa tersebut, termasuk melakukan pemeliharaan, pengamanan dan pengurusan perizinan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional atas objek sewa tersebut.

e. Perjanjian Regasifikasi dengan PLN

Pada 11 Oktober 2013, PAG melalui Pertamina menandatangani amandemen perjanjian dengan PLN No. 02/C00000/2013-S0 tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan pusat listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara. Jangka waktu jasa regasifikasi mengikuti kesepakatan bersama yang diperbarui.

Pada 12 November 2024, PAG menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN, No. PAG: 023/PAG0000/2024-S0 dan No. PLN: 2370.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 (KB 33) tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada 31 Desember 2024, PAG menandatangani Perjanjian Regasifikasi LNG dengan PLN, No. PLN: 2829.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2025 sampai dengan bulan Desember 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

d. Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities

On 14 April 2023, PAG signed the Second Amendment to the Addendum and Restatement of the Lease Agreement for State Property in the Form of Arun Refinery Assets No. PRJ-18/LMAN/2023, related to the extension of the rental period until 28 December 2035 with LMAN and changes in lease value.

The lease arrangement is extendable based on the agreement of the parties, with requests to extend the lease period to be submitted to the LMAN in writing no later than six months before the end of the lease term.

PAG manages the leased assets, including carrying out maintenance, security and management of permits needed in the operational activities of the leased object.

e. Regasification Agreement with PLN

On 11 October 2013, the PAG through Pertamina signed an amendment agreement with PLN No. 02/C00000/2013-S0 regarding the provision of LNG regasification services for electricity center needs in Aceh and Northern Sumatra. The period of regasification services follows an updated joint agreement.

On 12 November 2024, PAG signed a joint agreement with PLN, No. PAG: 023/PAG0000/2024-S0 dan No. PLN: 2370.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 (KB 33) concerning Provision of LNG Regasification Services for Advanced Cargo in 2024 to 31 December 2024.

On 31 December 2024, PAG signed a LNG Regasification Agreement with PLN, No. PLN: 2829.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 concerning Provision of LNG Regasification Services for Advanced Cargo in 2025 to December 2028.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas Penyimpanan LNG

Pada 2 Desember 2022, melalui Terminal User Agreement ("TUA"), PAG sebagai pemberi fasilitas menandatangani perjanjian dengan Kyushu Electric Power Co., Inc., terkait dengan penyediaan fasilitas penyimpanan LNG di Terminal LNG Arun. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2027.

Pada 10 Agustus 2022, melalui TUA, PAG sebagai pemberi fasilitas menandatangani perjanjian dengan TOTALENERGIES GAS & POWER ASIA PRIVATE LIMITED ("TEGPA") terkait dengan penyediaan fasilitas penyimpanan LNG di Terminal LNG Arun. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada 31 Desember 2022, telah dilakukan amandemen yang pertama atas TUA dengan TEGPA yang berisi perpanjangan termin yang semula berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi berakhir pada 28 Februari 2022.

Pada 25 Februari 2022, telah dilakukan amandemen yang kedua atas TUA dengan TEGPA yang berisi perpanjangan termin yang semula berakhir pada 28 Februari 2022 menjadi berakhir pada 31 Mei 2022.

Pada 11 Mei 2022, telah dilakukan amandemen yang ketiga atas TUA dengan TEGPA yang berisi perpanjangan termin yang semula berakhir pada 31 Mei 2022 menjadi berakhir pada 31 Agustus 2022.

Pada 8 September 2022, telah dilakukan amandemen yang keempat atas TUA dengan TEGPA yang berisi perpanjangan termin yang semula berakhir pada 31 Agustus 2022 menjadi berakhir pada 31 Desember 2028.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

f. LNG Storage Facility Agreement

On 2 December 2022, through the Terminal User Agreement ("TUA"), PAG as the facility provider signed an agreement with Kyushu Electric Power Co., Inc., related to the provision of LNG storage facilities at the Arun LNG Terminal. The term of the agreement is valid from 1 January 2022 to 1 January 2027.

On 10 August 2022, through the TUA, PAG as the facility provider signed an agreement with TOTALENERGIES GAS & POWER ASIA PRIVATE LIMITED ("TEGPA") related to the provision of LNG storage facilities at the Arun LNG Terminal. The term of the agreement is valid from 1 July 2022 to 31 December 2022.

On 31 December 2022, the first amendment was made to the TUA with TEGPA which contained an extension of the term, which originally ended on 31 December 2022 to end on 28 February 2022.

On 25 February 2022, a second amendment was made to the TUA with TEGPA which contained an extension of the term, which originally ended on 28 February 2022 to end on 31 May 2022.

On 11 May 2022, the third amendment was made to the TUA with TEGPA which contains an extension of the term, which originally ended on 31 May 2022 to end on 31 August 2022.

On 8 September 2022, the fourth amendment was made to the TUA with TEGPA which contains an extension of the term, which originally ended on 31 August 2022 to end on 31 December 2028.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perjanjian Tripartit sehubungan dengan Penjualan, Pemuatan Kembali dan Pembelian LNG ("Perjanjian Tripartit") antara PAG, PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. ("PPTETS"), dan Kyushu Electric Power Co., Inc. ("QE")

Pada 12 November 2020, PAG, PPTETS, dan QE ("para pihak") menandatangani Perjanjian Tripartit yang bertujuan untuk mengatur mekanisme penggantian LNG milik QE, yang terkontaminasi partikel asing ("Debris"), dengan kuantitas sebanyak 3.345.759 MMBtu.

PAG diwajibkan untuk membayar ke PPTETS apabila harga aktual yang akan dibayarkan oleh PPTETS untuk penggantian LNG milik QE saat periode penggantian lebih tinggi dari nilai LNG Debris yang akan dijual oleh PPTETS. PAG akan menerima pengembalian dari PPTETS apabila harga aktual lebih rendah.

Pada 18 Januari 2021, PPTETS telah menjual LNG Debris.

Penggantian LNG tersebut akan dilakukan oleh PPTETS (selaku pihak yang berkontrak penyimpanan LNG milik QE dengan PAG) yang dimulai pada 1 April 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023 atau periode lain yang disepakati para pihak.

Pada 7 November 2023, para pihak telah melakukan amandemen Perjanjian Tripartit, yang mengubah periode penggantian LNG menjadi 1 Juni 2026 sampai dengan 30 Juni 2026, atau periode lain yang disepakati para pihak.

Per 31 Desember 2024, manajemen telah membukukan provisi sebesar USD6.739.177 terkait kewajiban kini, sesuai dengan PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Provisi ini dihitung berdasarkan estimasi yang dilakukan oleh manajemen dengan mempertimbangkan asumsi harga acuan serta periode pemenuhan kewajiban sesuai dengan amandemen Perjanjian Tripartit.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

g. Tripartite Agreement in Relation to the Sale, Reloading and Purchase of LNG ("Tripartite Agreement") between PAG, with PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. ("PPTETS"), and Kyushu Electric Power Co., Inc. ("QE")

On 12 November 2020, PAG, PPTETS, and QE ("parties") signed a Tripartite Agreement aimed at establishing a mechanism for the replacement of QE's LNG, which was contaminated with foreign particles ("Debris"), in the quantity of 3,345,759 MMBtu.

PAG is required to pay to PPTETS if the actual price to be paid by PPTETS for the replacement of QE's LNG during the replacement period is higher than the value of the LNG Debris will be sold by PPTETS. PAG will receive a refund from PPTETS if the actual price is lower.

On 18 January 2021, PPTETS has sold the LNG Debris.

The replacement of the LNG will be carried out by PPTETS (as the party contracted for the storage of QE's LNG with PAG), starting from 1 April 2023 until 1 August 2023, or another period agreed upon by the parties.

On 7 November 2023, the parties amended the Tripartite Agreement, changing the LNG replacement period to 1 June 2026 until 30 June 2026, or any other period mutually agreed by the parties.

As of 31 December 2024, management has recorded a provision of USD6,739,177 related to current obligations, in accordance with SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. This provision was calculated based on management's estimates, considering benchmark price assumptions and the fulfillment period of obligations as per the amendments to the Tripartite Agreement.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Amandemen Kedua Perjanjian Jual Beli Gas antara PTGN dan PIM

Pada 23 Mei 2022, PTGN dan PIM menandatangani amandemen kedua No. 035/PN000/2022-S0, terkait dengan Kepmen ESDM No. 134.K/HK.02/ MEM.M/2021. Perjanjian berlaku sejak 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2031.

i. Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Perusahaan dengan PHR

Pada 18 November 2022 Perusahaan dan PHR menandatangani Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Perusahaan dengan PHR No. 192/PG00000/2022-S0. Perjanjian berlaku sejak 18 November 2022 sampai dengan 8 Agustus 2041.

j. Perjanjian KSO antara Perusahaan dengan RAJA

Pada 21 Oktober 2020, Perusahaan dan RAJA menandatangani Perjanjian No. 245/PG0000/ 2020-S0 melalui skema KSO nonadministratif untuk bersama-sama membagi kontribusi pendanaan terhadap nilai investasi, risiko, dan manfaat/keuntungan dan pelaksanaan kegiatan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi. Kepemilikan aset pipa Rokan dicatatkan seluruhnya di dalam pembukuan Perusahaan sebagai aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian pengangkutan minyak bumi dengan PHR di wilayah kerja Rokan.

Pada 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, telah dilakukan amandemen pertama dan kedua atas KSO dengan RAJA yang antara lain berisi perubahan bahwa Perusahaan dan RAJA masing-masing merupakan pemegang dan pemilik aset atas pipa Rokan, dan berhak untuk mencatatkan pipa Rokan tersebut sebagai aset, sesuai dengan bagian partisipasi para pihak. RAJA sepakat bahwa pipa Rokan milik RAJA dikelola oleh Perusahaan.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

h. The Second Amendment of Gas Sales Agreement between PTGN and PIM

On 23 May 2022, PTGN and PIM signed the second amendement No. 035/PN000/2022-S0, related to Minister of ESDM Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021. The agreement valid from 1 June 2022 to 31 December 2031.

i. Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between the Company and PHR

On 18 November 2022 the Company and PHR signed Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between the Company and PHR No. 192/PG00000/2022-S0. The agreement valid from 18 November 2022 to 8 August 2041.

j. JOA between the Company and RAJA

On 21 October 2020, the Company and RAJA signed agreement No. 245/PG0000/2020-S0 through a non-administrative JOA to jointly share contributions to the financing value, risks, and benefits/gains, and the implementation of the Rokan Pipeline Project activities with the respective parties' participation portion. Ownership of the Rokan pipeline assets is entirely recorded in the Company's books as assets owned by the Company. This agreement is valid until the end of the crude transportation agreement with PHR in the Rokan working area.

On 14 April 2021 and 30 August 2021, the first and the second amendment to the JOA with RAJA was made, which among other things, include changes stating that the Company and RAJA respectively are holders and owners of the Rokan pipeline assets, and have the right to record the Rokan pipeline as assets, in accordance with the respective parties' participation portion. RAJA agreed that the Rokan pipeline owned by RAJA to be managed by the Company.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas antara Perusahaan dengan PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")

Pada 29 April 2016, Perusahaan dan PT Media Karya Sentosa (saat ini berubah nama menjadi PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas No. 046/PG0000/2016-S0 untuk melakukan pemrosesan *feed gas*. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Januari 2032.

Pabrik LPG milik ENP yang berada di Gresik, Jawa Timur, dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di Pertamina.

l. Perjanjian Jual Beli LNG PTGN dengan PT Kayan LNG Nusantara

Pada 21 Oktober 2022, PTGN dan PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli LNG dengan PT Kayan LNG Nusantara No. 106/PN0000/2022-S0 di wilayah Kalimantan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dimulai dari tahun 2023 hingga tahun 2028. Pembelian LNG ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen PGN dan PTGN.

m. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa *Onshore Receving Facility* (ORF) Senipah - *Refinery Unit* ("RU") V Balikpapan ("Perjanjian Senbal") antara Perusahaan dan KPI

Pada 27 Juli 2020, Perusahaan dan KPI menandatangani Perjanjian Senbal No. 198/PG0000/2020-S0. KPI menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan, pengoperasioan, dan pemeliharaan pipa penyalur gas bumi ("fasilitas") dari Senipah sampai dengan RU V Balikpapan.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

k. Gas Processing Agreement between the Company and PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")

On 29 April 2016, the Company and PT Media Karya Sentosa (currently changing its name to PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")) signed a Gas Processing Agreement No. 046/PG0000/2016-S0 to perform feed gas processing. The agreement valid until 27 January 2032.

The LPG plant owned by ENP located in Gresik, East Java, is operated to meet the demand for LPG products of Pertamina.

l. LNG Sales and Purchase between PTGN and PT Kayan LNG Nusantara

On 21 October 2022, the PTGN and PGN signed an Agreement of Sales and Purchase LNG with PT Kayan LNG Nusantara No. 106/PN0000/2022-S0 in Kalimantan area. This agreement is valid for five years, starting from the year of 2023 until 2028. This LNG will be used for fulfilling the needs of PGN and PTGN customers.

m. Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the Onshore Receving Facility (ORF) Senipah - Refinery Unit ("RU") V Balikpapan Pipeline Section ("Senbal Agreement" between the Company and KPI

On 27 July 2020, the Company and KPI signed the Senbal Agreement No. 198/PG0000/ 2020-S0. KPI assigned the Company to carry out the construction, operation, and maintenance of the natural gas distribution pipeline ("facilities") from Senipah to RU V Balikpapan.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa Onshore Receving Facility (ORF) Senipah - Refinery Unit ("RU") V Balikpapan ("Perjanjian Senbal") antara Perusahaan dan KPI (lanjutan)

Pada 4 Maret 2022, dilakukan novasi Perjanjian Senbal dari KPI ke PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") dengan Perusahaan melalui penandatanganan Perjanjian dan Pernyataan Kembali Perjanjian Senbal No. 042/PG0000/2022-S0 yang mengatur fasilitas hanya dipergunakan oleh KPB dan dapat dialihkan kepada KPB atas persetujuan Perusahaan dan KPB. Jadwal pelaksanaan penyaluran gas bumi dimulai sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2053.

Pada 14 Maret 2024, dilakukan novasi Perjanjian Senbal kembali dari KPB ke KPI dengan Perusahaan melalui penandatanganan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Senbal yang mengalihkan posisi, seluruh hak, dan kewajiban KPB sebagai pihak dalam Perjanjian Senbal dan digantikan oleh KPI.

Pada 27 Maret 2024, Perusahaan dan KPI mendantangani Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas yang menyepakati pengalihan kepemilikan fasilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal masing-masing pihak dan ketentuan Pertamina.

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan KPI sedang mendiskusikan amandemen Perjanjian Senbal terkait biaya pemanfaatan dan jadwal penyaluran gas bumi. Aktual pengaliran gas bumi telah dimulai sejak 27 Desember 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

m. Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the Onshore Receving Facility (ORF) Senipah - Refinery Unit ("RU") V Balikpapan Pipeline Section between the Company and KPI *(continued)*

On 4 March 2022, the Senbal Agreement was novated from KPI to PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") with the Company through the signing of the Agreement and Reaffirmation of the Senbal Agreement No. 042/PG0000/2022-S0, which stipulates that the facilities are to be used dedicated by KPB and may be transferred to KPB with the consent of the Company and KPB. The schedule for the commencement of natural gas distribution started from 1 July 2023 until 30 June 2053.

On 14 March 2024, the Senbal Agreement was novated back from KPB to KPI with the Company through the signing of a Novation Agreement over the Senbal Agreement, which transferred the position, all rights, and obligations of KPB as a party to the Senbal Agreement to be replaced by KPI.

On 27 March 2024, the Company and KPI signed an Agreement on the Control and Ownership of Facilities, which agreed to the transfer of ownership of the facilities in accordance with the internal provisions of each party and the regulations of Pertamina.

As the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Company and KPI are discussing amendments to the Senbal Agreement related to utilization costs and the schedule for natural gas distribution. The actual first commencement of natural gas commenced on 27 December 2023.

34. KONTINJENSI

a. Gugatan Wanprestasi Atas Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang yang Diajukan oleh Perusahaan kepada PT Mutiara Energi ("ME")

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang, ME menyatakan secara tegas dan sekaligus mengakui adanya utang kepada Perusahan. Terjadi kesepakatan diantara kedua belah pihak bahwa ME akan menyerahkan sebagian kepemilikan aset milik ME kepada Perusahaan sebagai *offsetting* utang. Para pihak sepakat akan dilakukan serah terima aset kepada Perusahaan setelah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") yang independen. Namun hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ME belum menyepakati nilai aset yang tercantum dalam laporan KJPP. Perusahaan telah mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada ME di Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan, dengan Nomor Register Perkara No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 13 April 2020.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, ME menyampaikan surat permohonan perdamaian yang menyatakan bahwa ME bersedia memberikan hak kepemilikan pipa Pondok Tengah - Tegal Gede sebesar 60% kepada Perusahaan sebagai penyelesaian utang ME. Namun, Perusahaan belum menerima penawaran ini dan melanjutkan gugatan perdata di PN Jakarta Selatan. Pada tanggal 22 November 2022, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan menolak gugatan wanprestasi dari Perusahaan kepada ME.

Pada tanggal 5 Desember 2022, manajemen telah mengajukan banding dan telah diterima oleh Pengadilan Tinggi ("PT") Jakarta dengan perkara No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, manajemen telah menerima putusan dari PT Jakarta, dimana putusan tersebut menguatkan Putusan PN Jakarta Selatan. Perusahaan tidak melanjutkan upaya hukum lanjutan berupa Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA").

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih merencanakan upaya terbaik untuk dapat menagihkan seluruh piutang dari ME.

34. CONTINGENCIES

a. Breach of Contract According to Debt-Receivable Settlement Agreement Submitted by the Company Against PT Mutiara Energi ("ME")

Based on Debt-Receivable Settlement Agreement, ME explicitly stated and also recognized its debt to the Company. There has been a mutual agreement between the two parties that ME would handover its assets entitlement partially to the Company in order to offset their debt. Both parties agreed that the assets would be transferred to the Company once the assets are appraised by the independent public appraiser ("KJPP"). However, as of the issuance date of these consolidated financial statements, ME has not agreed to the assets' valuation stated in the KJPP's report. The Company has filed a civil lawsuit against ME on the breach of contract in South Jakarta District Court, with the Case Register No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated 13 April 2020.

On 28 October 2021, ME submitted a letter of reconciliation which stated that ME was willing to give 60% of ownership rights to the Pondok Tengah - Tegal Gede pipeline to the Company as a settlement of ME's debt. However, the Company did not accept the offer and continue the civil lawsuit in South Jakarta District Court. On 22 November 2022, South Jakarta District Court rejected provisional demands of the Company.

On 5 December 2022, management has filed an appeal and has been accepted by the Jakarta High Court with the Case Register No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.

On 29 August 2023, management has received a decision from the Jakarta High Court, where the decision upheld the South Jakarta District Court Decision. The Company did not continue further legal efforts in the form of a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("MA").

Until the issuance of this consolidated financial statement, management is still planning its best efforts to be able to collect all receivables from ME.

34. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Gugatan yang Diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") terkait Pembangunan Pipa Cadangan Milik PT Cikarang Listrindo Tbk. ("CL") yang Dibangun oleh Perusahaan

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas dua gugatan hukum yang diajukan oleh GPS ("Penggugat"). Gugatan pertama ditujukan ke beberapa tergugat dengan dalil terkait pembangunan pipa gas milik CL, yang dianggap melanggar Putusan Sela Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta untuk menghentikan sementara pembangunan tersebut. Penggugat meminta ganti kerugian secara tanggung renteng sejumlah IDR0,15 triliun.

Selanjutnya, GPS melakukan gugatan kedua kepada beberapa tergugat dengan dalil para tergugat telah melakukan tindakan persekongkolan atau konspirasi atas penerbitan izin pembangunan pipa gas milik CL sebagai cadangan. Dalam gugatan ini, Penggugat meminta ganti kerugian secara tanggung renteng sejumlah IDR1,88 triliun.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PN Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan para tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada Penggugat senilai IDR1 miliar untuk gugatan pertama dan IDR333,8 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 14 September 2021, Perusahaan telah mengajukan banding kepada PT DKI Jakarta atas kedua gugatan tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2022, PT DKI Jakarta menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan pertama. Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada MA.

Pada tanggal 24 Februari 2022, PT DKI Jakarta menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah IDR77,3 miliar. Pada tanggal 17 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada MA.

***34. CONTINGENCIES** (continued)*

b. The Lawsuit Filed by PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") regarding the Construction of the Backup Pipeline Owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. ("CL") which was Constructed by the Company

The Company is one of the defendants in two legal lawsuits filed by GPS ("the Plaintiff"). The first lawsuit was directed at several defendants, alleging that the construction of the gas pipeline owned by CL violates the Interim Decision of the Jakarta Administrative Court, which ordered a temporary halt to the construction. The Plaintiff is seeking joint and several damages amounting to IDR0.15 trillion.

Furthermore, GPS filed a second lawsuit against several defendants, alleging that the defendants engaged in collusion or conspiracy regarding the issuance of a construction permit for CL's gas pipeline as a backup. In this lawsuit, the Plaintiff is seeking joint and several damages amounting to IDR1.88 trillion.

On 31 August 2021, the Central Jakarta District Court granted part of the applicant's lawsuit and ordered the defendants to jointly and severally pay damages to the Plaintiff amounting to IDR1 billion for the first lawsuit and IDR333.8 billion for the second lawsuit. On 14 September 2021, the Company has filed an appeal to DKI Jakarta High Court regarding both lawsuits.

On 14 June 2022, DKI Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision on the first lawsuit. On 25 July 2022, the Company filed a cassation application for the first lawsuit to the Supreme Court.

On 24 February 2022, the DKI Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision on the second lawsuit and granted part of the Plaintiff's lawsuit and ordered the defendants to pay IDR77.3 billion jointly and severally. On 17 May 2022, the Company filed a cassation application for the second lawsuit to the Supreme Court.

34. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Gugatan yang Diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") terkait Pembangunan Pipa Cadangan Milik PT Cikarang Listrindo Tbk. ("CL") yang dibangun oleh Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2023, MA mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah IDR175,7 miliar.

Pada 12 Februari 2024, dengan mempertimbangkan adanya Putusan MA 20 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan upaya hukum pidana dengan melaporkan GPS atas adanya dugaan penggunaan lahan *Right-of-Way* ("RoW") Pipa Gas ruas Citarik-Tegal Gede milik Perusahaan tanpa hak.

Atas upaya hukum pidana tersebut, GPS, CL, Perusahaan sepakat berdamai dan tidak akan mengajukan upaya hukum lainnya dengan menandatangani Perjanjian Penyelesaian No. 01 tanggal 9 September 2024 dan Perjanjian Pembongkaran Pipa Gas Bumi Pada Ruas Citarik-Tegal Gede dan pada Ruas Tegal Gede-Cikarang antara GPS dengan Perusahaan No. 02 tanggal 9 September 2024, dengan diawasi Kejaksaan Agung.

Dengan kesimpulan, berdasarkan putusan MA diatas, CL telah melakukan pembayaran ke GPS pada tanggal 22 April 2024, dan GPS bersedia melakukan pembongkaran pipa beserta fasilitas penunjangnya yang ada di lahan Perusahaan, dengan biaya pembongkaran yang ditanggung seluruhnya oleh GPS.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat dokumen atau kesepakatan antara para tergugat yang menyatakan berapa porsi Perusahaan dalam tanggung renteng diatas, oleh karena itu, Perusahaan belum mencatat penyisihan atas nilai tuntutan ini dalam laporan keuangan konsolidasian.

***34. CONTINGENCIES** (continued)*

***b. The Lawsuit Filed by PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") regarding the Construction of the Backup Pipeline owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. ("CL") which was Constructed by the Company** (continued)*

On 20 December 2023, the Supreme Court granted part of the Plaintiff's lawsuit and ordered the defendants to pay IDR175.7 billion jointly and severally.

On 12 February 2024, considering the Supreme Court's Decision on 20 December 2023, the Company has taken criminal legal action by reporting GPS for the alleged unauthorized use of the Right-of-Way ("RoW") land for the Citarik-Tegal Gede gas pipeline owned by the Company.

As a result of this legal action, GPS, CL, and the Company have agreed to settle and will not pursue any further legal actions by signing Settlement Agreement No. 01 dated 9 September 2024, and the Agreement for the Dismantling of the Natural Gas Pipeline on the Citarik-Tegal Gede and Tegal Gede-Cikarang sections between GPS and the Company No. 02 dated 9 September 2024, under the supervision of the Attorney General's Office.

In conclusion, based on the Supreme Court's ruling mentioned above, CL made a payment to GPS on 22 April 2024, and GPS agreed to dismantle the pipes and supporting facilities located on the Company's RoW, with the dismantling costs fully borne by GPS.

As the date of the issuance of these consolidated finansial statements, there are no documents or agreements among the defendants stating the Company's portion in jointly and severally liability mentioned above. Therefore, the Company has not recorded a provision for this claim in the consolidated financial statements.

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Grup.

Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Grup dalam mata uang dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging)* terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Grup juga menggunakan mata uang dolar AS.

35. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's activity exposes it to a variety of risks. The Group's overall risk management program focus on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Directors, to identify, assess, mitigate and monitor the risks of Group.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices.

(i) Foreign exchange risk

There is no significant exposure of fluctuation exchange rate in currency to the Group.

The Group's revenue and the majority of its operating expense are in US dollar, which indirectly represents a natural hedge (natural hedging) of exposure to exchange fluctuations. For financial reporting, the Group also uses US dollar.

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / *a. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga / *(ii) Interest rate risk*

	31 Desember/*December* 2024			
	Suku bunga mengambang/*Floating rate*			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	605,166	-	63	605,229
Kas yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash*	-	567	-	567
Piutang sewa/*Lease receivables*	6,461	76,992	-	83,453
Jumlah aset keuangan/*Total finansial assets*	**611,627**	**77,559**	**63**	**689,249**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	9,092	62,140	-	71,232
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**9,092**	**62,140**	**-**	**71,232**

	31 Desember/*December* 2023			
	Suku bunga mengambang/*Floating rate*			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	578,578	-	50	578,628
Jumlah aset keuangan/*Total finansial assets*	**578,578**	**-**	**50**	**578,628**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Pinjaman jangka panjang/*Non-current loan*	15,750	14,250	-	30,000
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	8,767	78,640	-	87,407
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**24,517**	**92,890**	**-**	**117,407**

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari transaksi kas dan setara kas, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.

Grup memonitor suku bunga pasar yang berlaku dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan suku bunga penempatan yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana pada deposito berjangka.

(iii) Risiko harga

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari transportasi gas, transportasi minyak, penjualan gas, dan regasifikasi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "*Probability of Default*" ("PD'') pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*Loss Given Default*") ("LGD''). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

***35. RISK MANAGEMENT POLICY** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

***(ii) Interest rate risk** (continued)*

The Group's interest rate risk rises from cash and cash equivalents, non-current loan and lease liabilities. The borrowing, which is a subject to interest at floating rates, exposes the Group to cash flow interest risk. The Group does not have any loans which are subject to interest at fixed rates.

The Group monitors the prevailing market interest rates continuously and negotiates for the most beneficial interest rates before placing the cash in time deposits.

(iii) Price risk

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from gas transportation, oil transportation, sales of gas, and regasification is done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:
- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby letter of credit* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan.

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***35. RISK MANAGEMENT POLICY** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimize the potential credit risk which may arise are as follows:
- *Taking of deposits in form of cash or standby letter of credit that equivalent to two months' gas usage;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and*
- *Acceptance of new customers and sales being approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

(iii) Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held.

Credit risk exposure relating to trade receivables and finance lease receivables in the consolidated statement of financial position is as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2024	**2023**	
Piutang usaha	158,291	181,978	*Trade receivable*
Piutang sewa	83,453	-	*Lease receivable*
	241,744	**181,978**	

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5.

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan

Manajemen memantau dengan ketat setiap piutang yang sudah jatuh tempo. Sebagai usaha untuk memastikan konsumen membayar tepat waktu, manajemen menerapkan denda/penalti.

Komposisi kas pada bank dan deposito berjangka pada 31 Desember 2024 dan 2023 dapat ditampilkan sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan *Flitch Rating*			*Cash and cash equivalents Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and Flitch Rating*
Peringkat AAA	604,676	578,370	*Rating AAA*
Peringkat A+	423	171	*Rating A+*
Peringkat A	67	37	*Rating A*
	605,166	**578,578**	

Komposisi piutang usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Grup 1	1,500	5,604	*Group 1 -*
- Grup 2	175,830	185,726	*Group 2 -*
- Grup 3	12,196	12,196	*Group 3 -*
	189,526	203,526	
Provisi penurunan nilai	(31,235)	(21,548)	*Provision for impairment*
Jumlah	**158,291**	**181,978**	***Total***

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar terpulihkan.

35. *RISK MANAGEMENT POLICY* *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

(v) Financial assets credit quality

Management closely monitors the balance of outstanding receivables. As an effort to ensure that the customers pay their amounts due on time, the management applies fines/penalty clauses for late payment of receivables.

The composition of cash in bank and time deposits as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

The composition of trade receivables as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

- *Group 1 - new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan PGN.

Indikator utama yang digunakan manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Bila rasio kas kurang dari 10% maka manajemen akan mengambil tindakan untuk mempercepat penerimaan kas, termasuk diantaranya mengajukan pinjaman dana dari para pemegang saham.

d. Manajemen modal

Kebijakan Direksi Grup adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan pemegang saham, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan nonpengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

***35. RISK MANAGEMENT POLICY** (continued)*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangements with PGN.

Management uses cash ratio as a primary indicator to mitigate the liquidity risk. If the cash ratio is less than 10%, management will take action to accelerate cash receipts, including applying for loans from shareholders.

d. Capital management

The Group's Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain shareholder, creditor, and market confidence and to sustain the future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings and non-controlling interests of the Group. The Directors monitors the return on capital as well as the level of dividends.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily debt to equity ratio.

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ *December* 2023	**Arus kas/ *Cash flows***	**Transaksi nonkas lainnya/ *Other non-cash transaction***	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loan*
- Bank	30,000	(30,000)	-	-	*Bank -*
Liabilitas sewa	87,407	(14,016)	(2,159)	71,232	*Lease liabilities*
	117,407	**(44,016)**	**(2,159)**	**71,232**	

	31 Desember/ *December* 2022	**Arus kas/ *Cash flows***	**Transaksi nonkas lainnya/ *Other non-cash transaction***	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loan*
- Bank	90,000	(60,000)	-	30,000	*Bank -*
Liabilitas sewa	98,400	(18,069)	7,076	87,407	*Lease liabilities*
	188,400	**(78,069)**	**7,076**	**117,407**	

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tambahan ini adalah informasi keuangan PT Pertamina Gas (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode ekuitas.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 227, Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan (i) metode biaya perolehan, (ii) sesuai PSAK 109 - Instrumen Keuangan, atau (iii) metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

37. PARENT ONLY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information represents the financial information of PT Pertamina Gas (parent entity only) as of and for the year ended 31 December 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the equity method.

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the SFAS 227, Separate Financial Statements.

SFAS 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 227 allows the use of (i) the cost method, (ii) in accordance with SFAS 109 - Financial Investments, or (iii) equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented equity method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. PARENT ONLY FINANCIAL INFORMATION *(continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	414,900	395,396	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak berelasi	91,283	85,477	*Related parties -*
- Pihak ketiga	17,438	19,236	*Third parties -*
Persediaan	2,331	3,407	*Inventories*
Aset lancar lainnya	9,835	11,690	*Other current assets*
Piutang sewa pembiayaan bagian lancar	6,461	-	*Lease receivables current portion*
Pajak dibayar di muka - pajak lain-lain	4,181	9,952	*Prepaid taxes - other taxes*
Jumlah aset lancar	**546,429**	**525,158**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	567	-	*Restricted cash*
Investasi	229,029	250,284	*Investments*
Piutang sewa pembiayaan bagian tidak lancar	76,992	-	*Finance lease receivables non-current portion*
Aset pajak tangguhan	11,594	20,452	*Deferred tax assets*
Aset tetap	1,177,611	1,292,312	*Fixed assets*
Aset hak-guna	21,451	18,503	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	30,678	37,579	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**1,547,922**	**1,619,130**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**2,094,351**	**2,144,288**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak berelasi	55,181	41,044	*Related parties -*
- Pihak ketiga	11,817	8,531	*Third parties -*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	-	15,750	*Current portion of long-term loan*
Beban yang masih harus dibayar	38,561	38,751	*Accrued expenses*
Utang pajak	12,366	17,856	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka pendek	3,630	1,758	*Current portion of lease liabilities*
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	28,461	4,480	*Current portion of deferred revenue*
Utang lain-lain	12,298	16,445	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**162,314**	**144,615**	***Total current liabilities***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***37. PARENT ONLY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2024*** *(continued)*
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	14,250	*Long-term loan, net of current portion*
Liabilitas sewa jangka panjang	14,153	12,930	*Non-current lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	6,044	18,520	*Post-employment benefit obligation*
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	82,161	130,291	*Deferred revenue, net of current portion*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	27,734	24,673	*Asset abandonment and site restoration obligation*
Liabilitas tidak lancar lainnya	567	-	*Non-current other liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**130,659**	**200,664**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**292,973**	**345,279**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal IDR1.000.000 (nilai penuh) per saham			*Authorized - 5,200,082 shares at par value of IDR1,000,000 (full amount) per shares*
Modal ditempatkan disetor - 5.080.585 saham	566,847	566,847	*Issued and paid up - 5,080,585 shares*
Tambahan modal disetor	(261,515)	(261,515)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	2,790	1,914	*Other equity components*
Saldo laba	1,493,256	1,491,763	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**1,801,378**	**1,799,009**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2,094,351**	**2,144,288**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***37. PARENT ONLY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	565,555	508,713	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(298,919)	(272,356)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**266,636**	**236,357**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(37,510)	(40,637)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(2,591)	(4,545)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	19,256	9,59	*Finance income*
Penurunan nilai piutang	(7,028)	410	*Impairment of receivables*
Penurunan nilai aset	(1,267)	-	*Impairment of assets*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(15,936)	1,480	*Foreign exchange (loss)/gain*
Bagian laba dari entitas anak dan ventura bersama	9,238	38,485	*Share of profit from subsidiaries and joint ventures*
Penghasilan lain-lain, neto	18,057	10,446	*Other income, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**248,855**	**251,595**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	(42,295)	(42,422)	*Current*
Tangguhan	(8,584)	(6,077)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(50,879)**	**(48,499)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**197,976**	**203,096**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	876	(204)	*Remeasurement of post - employment benefit obligation, net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**198,852**	**202,892**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

***37. PARENT ONLY FINANCIAL INFORMATION** (continued)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2022	**566,847**	**(261,515)**	**2,118**	**1,420,401**	**1,727,851**	***Balance as of 31 December 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	203,096	203,096	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(204)	-	(204)	*Other comprehensive loss*
Dividen	-	-	-	(131,734)	(131,734)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023	**566,847**	**(261,515)**	**1,914**	**1,491,763**	**1,799,009**	***Balance as of 31 December 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	197,976	197,976	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	876	-	876	*Other comprehensive income*
Dividen	-	-	-	(196,483)	(196,483)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2024	**566,847**	**(261,515)**	**2,790**	**1,493,256**	**1,801,378**	***Balance as of 31 December 2024***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) ***37. PARENT ONLY FINANCIAL INFORMATION** (continued)*

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	483,955	584,694	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(187,376)	(182,367)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(33,212)	(20,436)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk perpajakan	(49,220)	(35,530)	*Payments for taxation*
Penerimaan dari pengembalian pajak	16,685	33,098	*Receipts from claim for tax refund*
Penerimaan dari penghasilan bunga	19,256	10,202	*Receipts from interest income*
Pembayaran untuk beban keuangan	(314)	(2,139)	*Payments for finance cost*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	30,274	11,641	*Receipts from other operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**280,048**	**399,163**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(44,965)	(53,103)	*Additions of fixed assets*
Penerimaan piutang pinjaman dari pihak berelasi	4,223	4,223	*Collection of loan receivable from related party*
Penerimaan dividen dari ventura bersama	30,493	33,831	*Dividend received from joint venture*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(10,249)**	**(15,049)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(30,000)	(60,000)	*Payment of long-term loan*
Pembayaran dividen	(196,483)	(131,734)	*Payment of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(5,045)	(3,899)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(231,528)**	**(195,633)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**38,271**	**188,481**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(18,767)	2,619	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**395,396**	**204,296**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**414,900**	**395,396**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. PARENT ONLY FINANCIAL INFORMATION *(continued)*

b. Penyertaan saham pada entitas anak dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan ventura bersama sebagai berikut:

b. Investments in shares of subsidiaries and joint ventures

As of 31 December 2024 and 2023, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries and joint ventures:

Nama entitas/ *Entity name*	2024					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance* 1 Januari/ *January 2024*	Bagian laba/ *Share of profit*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance* 31 Desember/ *December 2024*
Entitas anak/*Subsidiaries*					
PTGN	99.00%	23,160	(21,123)	-	2,037
PAG	99.95%	151,832	8,370	(13,993)	146,209
Ventura bersama/*Joint ventures*					
PSG	66.00%	65,741	20,442	(16,500)	69,683
PDG	65.00%	9,551	1,549	-	11,100
Jumlah/*Total*		**250,284**	**9,238**	**(30,493)**	**229,029**

Nama entitas/ *Entity name*	2023					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance* 1 Januari/ *January 2023*	Bagian laba/ *Share of profit*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance* 31 Desember/ *December 2023*
Entitas anak/*Subsidiaries*					
PTGN	99.00%	63,931	(40,771)	-	23,160
PAG	99.95%	111,729	58,094	(17,991)	151,832
Ventura bersama/*Joint ventures*					
PSG	66.00%	62,467	19,114	(15,840)	65,741
PDG	65.00%	7,503	2,048	-	9,551
Jumlah/*Total*		**245,630**	**38,485**	**(33,831)**	**250,284**

PERTAMINA GAS

Accelerating Growth Delivering Reliability

PT PERTAMINA GAS
Kantor Pusat/Head Office
Graha Pertamina
Pertamax Tower, Lantai 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110

Telp +62 21 31906825
Fax. +62 21 31906831

2024 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
PT PERTAMINA GAS